

**KAMUS BAHASA DAERAH
USING ~ INDONESIA**

dusun oleh

Hasan Ali

diterbitkan oleh

PEMERINTAH KABUPATEN BANYUWANGI

**KAMUS BAHASA DAERAH
USING – INDONESIA**

disusun oleh

Hasan Ali

diterbitkan oleh

PEMERINTAH KABUPATEN BANYUWANGI

Banyuwangi, 2002

Tidak diperdagangkan

Hak Cipta dilindungi oleh Undang-Undang

Edisi Pertama 2002

Dicetak oleh

PT INTAN PARIWARA

Klaten, Indonesia

Untuk tanah kelahiran tercinta, **Blambangan**

HA

PENGANTAR

Bahasa Using adalah bahasa daerah yang digunakan oleh masyarakat suku Using, suku yang merupakan sebagian dari penduduk Banyuwangi, suku sisa rakyat Blambangan lama. Bahasa daerah ini merupakan sempalan atau dialek dari bahasa Jawa Kuna¹⁾. Karena berbagai sebab antara lain karena berbagai pemberontakan dan peperangan lokal yang terus-menerus terjadi terutama sejak setelah masa Tawang Alun (1655–1691) sampai masa akhir VOC (1800) bahasa daerah ini mengalami kemunduran yang parah. Dari sebuah bahasa yang pada suatu saat pernah memiliki "**Aliran Sastra Blambangan**" (sampai abad ke-18) dengan karya-karya sastranya yang adiluhung, **Sri Tanjung**²⁾, **Sudamala** dan **Sang Satyawan**, kemudian berkembang menjadi sebuah bahasa yang tertutup dan kesastraannya menyusut menjadi "hanya" kesastraan lisan³⁾. Menurut berbagai penelitian, dikhawatirkan bahasa Using ini pada suatu saat akan punah, sedikit-tidaknya bergeser dan menjadi bahasa yang tidak lagi seperti adanya sekarang.

Karena itu, oleh para pencinta dan pemerhati bahasa Using bersama dengan Pemerintah Daerah dan Depdikbud setempat, sejak sekitar tahun 1990-an telah diupayakan dan dilakukan gerakan untuk menggalakkan kembali penggunaan bahasa daerah ini di kalangan masyarakat luas di Banyuwangi. Dan sejak tahun ajaran 1997/1998 telah diajarkan sebagai mulok (kurikulum muatan lokal) di SD–SD di lingkungan masyarakat Using, dan diprogramkan pada tahun-tahun ajaran berikutnya dapat diajarkan di semua SD dan SLTP di seluruh Kabupaten Banyuwangi.

Untuk keperluan di atas tentulah dibutuhkan sarana buku-buku yang diperlukan, seperti pedoman ejaan, tata bahasa, buku-buku pelajaran dan bacaan untuk siswa, media bacaan/berita berbahasa Using, dan kamus Using-Indonesia, baik untuk siswa, guru, maupun untuk umum.

Kamus Using-Indonesia ini, selain untuk keperluan di atas, disusun dalam rangka upaya menginventarisasikan seluruh kosa kata bahasa Using yang pernah ada, baik yang lama (kuna) maupun yang baru, yang berkembang secara inovatif dengan berbagai kata serapan, seperti adanya ketika kamus ini disusun. Sumber-sumber data kosakata untuk kamus ini diambil secara deskriptif di lapangan, yang secara longgar dapat dibagi menjadi tiga wilayah dialek lokal: 1) Banyuwangi kota, 2) Banyuwangi barat, dan 3) Banyuwangi selatan (Rogojampi–Gambiran–Singojuruh), di samping dari berbagai kepustakaan lama, juga catatan-catatan yang dibuat oleh Th. van der Tuuk (tahun 1870-an), Th.G.Th. Pigeaud (tahun 1930-an) dan lain-lain.

Untuk kegiatan penyusunan kamus ini penyusun ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada Bapak Prof. Dr. Suparman Herusantosa (yang telah banyak memberikan dorongan dan pengetahuan kebahasaan kepada penyusun), Bapak Prof. Dr. Suripan Sadi Hutomo (yang telah banyak memberikan pengetahuan tentang leksikografi kepada penyusun), Bapak Dr. Dendy Sugono, Kepala Pusat Bahasa

Depdiknas R.I. (yang telah berkenan memberikan kata sambutan untuk kamus ini), Dra. Hari Sulastri, Pusat Bahasa (yang telah banyak memberikan petunjuk, masukan dan koreksi atas kamus ini), juga Kang Bus (J.B. Elman), Sdr. Andang Cy., Sdr. Drs. Hasan Basri (yang telah membantu memberikan masukan dan koreksi atas kamus ini), dan semua teman serta banyak pihak yang selama ini telah membantu penyusun, sehingga kamus ini selesai tersusun dan diterbitkan. Secara khusus penyusun ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada The Toyota Foundation, Jepang, yang telah memberikan bantuan dana untuk kegiatan penelitian kosakata dan penyusunan kamus Using-Indonesia ini.

Tentulah kamus Using-Indonesia ini masih belum sempurna. Untuk itu penyusun mengharapkan dengan ikhlas masukan, saran-saran, koreksi dan kritik, agar kamus ini akan lebih sempurna pada penerbitan berikutnya.

Semoga jerih payah kita selama ini akan memberikan manfaat kepada kita sekalian, kepada bangsa dan tanah air.

Banyuwangi, 7 Desember 2001

Penyusun

Hasan Ali

Catatan Kaki:

- 1) Lihat Prof. Dr. Suparman Herusantosa, **Bahasa Using di Kabupaten Banyuwangi** (disertasi), (Jakarta: Universitas Indonesia, 1987), hal. 373.
- 2) Teks cerita maha karya Sri Tanjung ini telah dipahatkan di teras pendapa candi Penataran, Blitar, pada tahun 1375. Lihat Hasan Shadily, dkk. **Ensiklopedi Indonesia**. (Jakarta: P.T. Ichtiar Baru--Van Hoeve, 1987), hal. 399: "Aliran Sastra Banyuwangi".
- 3) Lihat Prof. Dr. P.J. Zoetmulder, **Kalangwan**, (Jakarta: Penerbit Djambatan, 1985), hal. 25 dan 537–540.

**SAMBUTAN
KEPALA PUSAT BAHASA
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA**

Salah satu upaya pencerdasan kehidupan bangsa adalah peningkatan minat baca masyarakat Indonesia. Peningkatan minat baca harus ditunjang dengan penyediaan bacaan bermutu yang dapat memperluas wawasan dan pengetahuan para pembacanya. Keperluan buku yang bermutu akan tinggi bagi masyarakat yang tingkat keberaksaraan dan minat bacanya sudah tinggi pula. Untuk itu, perlu diupayakan ketersediaan buku dan jenis bacaan lain yang cukup. Bagi masyarakat yang tingkat keberaksaraannya rendah perlu diupayakan bacaan yang dapat menimbulkan rangsangan peningkatan minat bacanya agar tidak tertinggal dari kemajuan kelompok masyarakat lainnya.

Pada dasarnya setiap orang berkepentingan dengan perluasan wawasan dan pengetahuan, bukan saja karena faktor internal (tingkat keberaksaraan dan minat baca orang yang bersangkutan), melainkan juga karena faktor eksternal yang dari waktu ke waktu makin meningkat, baik mutu maupun jumlah. Interaksi antara faktor internal dan eksternal itu dalam salah satu bentuknya melahirkan keperluan terhadap buku yang memenuhi kebutuhan masyarakat pembacanya.

Dalam rangka otonomi daerah, perlu dilakukan pengayaan berbagai bacaan baik dalam bahasa daerah maupun dalam bahasa Indonesia. Untuk memberikan kemudahan masyarakat dalam memahami berbagai konsep, pandangan, gagasan, baik mengenai ilmu dan teknologi maupun budaya dalam kedua jenis bahasa tersebut perlu tersedia kamus dwibahasa, bahasa daerah – Indonesia dan sebaliknya.

Sehubungan dengan hal itu, penerbitan kamus Using – Indonesia ini perlu disambut dengan gembira karena akan memperluas wawasan para pengguna kamus ini yang sekaligus memperkaya khazanah kepustakaan Indonesia. Selain itu, penerbitan kamus ini akan memperkaya wawasan siswa di lingkungan masyarakat Banyuwangi dalam menggali kebudayaan daerah dan melestarikannya demi eksistensi bahasa Using di dalam masyarakat penuturnya di tengah-tengah kehidupan global.

Mudah-mudahan kamus ini memberi manfaat bagi para pembacanya, khususnya generasi muda, demi memperluas wawasan dan pengetahuan masyarakat Indonesia atau masyarakat Banyuwangi dalam menyongsong kehidupan ke depan yang lebih baik.

Jakarta, Mei 2002

Kepala Pusat Bahasa

Dr. Dendy Sugono

SAMBUTAN BUPATI BANYUWANGI

Sebagai salah satu sempalan dari bahasa Jawa Kuna, bahasa Using adalah bahasa yang sudah tua. Menurut hasil penelitian Prof. Dr. Suparman Herusantosa, yang pernah melakukan penelitian atas bahasa Using di Banyuwangi (1980-1987), yang kemudian dituangkan dalam disertasinya "Bahasa Using di Kabupaten Banyuwangi" (1987, Universitas Indonesia), bahasa Using berpisah dari bahasa Jawa Kuna dan mulai membentuk inovasinya sendiri pada sekitar tahun 1150. Tentulah selama masa itu sampai sekarang telah banyak kosakata yang hilang dan lahir, baik yang asli Using maupun yang serapan dari berbagai bahasa lain. Karena itu, upaya untuk menginventarisasikan kosakata bahasa Using dalam bentuk kamus Using-Indonesia ini, patut mendapatkan sambutan dari kita, agar setidaknya kita yang hidup pada masa kini dan khususnya anak cucu kita kelak, menjadi tahu, bahwa Banyuwangi pernah memiliki bahasa daerahnya sendiri, bahasa Using.

Sebagaimana kita mengetahui, bahwa dalam rangka pelestarian, pembinaan dan pengembangan bahasa Using, sejak tahun ajaran 1997/1998 bahasa Using telah diajarkan sebagai mulok (kurikulum muatan lokal) di SD-SD dan kelak di SLTP-SLTP di seluruh Kabupaten Banyuwangi. Untuk kegiatan itu tentulah sangat dibutuhkan sarana buku-buku yang diperlukan, antara lain kamus Using-Indonesia ini. Di samping itu kamus Using-Indonesia ini tentulah juga diperlukan untuk umum. Sehubungan dengan itu, dengan ini saya ikut menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah ikut membantu kelancaran penyusunan dan penerbitan kamus Using-Indonesia ini. Semoga semua jerih payah kita selama ini akan diterima oleh Allah swt. sebagai ibadah kita untuk bangsa dan tanah air.

Banyuwangi, 9 Desember 2001

Bupati Banyuwangi,

Ir. H. Samsul Hadi

Daftar Isi

Pengantar	i
Sambutan Kepala Pusat Bahasa Depdiknas RI	iii
Sambutan Bupati Banyuwangi	iv
Daftar Isi	v
Petunjuk Penggunaan Kamus	vi
Lema Kamus Using–Indonesia	1–465
Daftar Pustaka Acuan	466
Lampiran: Pedoman Umum Ejaan Bahasa Using	469

PETUNJUK PENGGUNAAN KAMUS

I. Abjad

1. Huruf-huruf abjad yang digunakan dalam kamus ini:

1.1 Huruf Vokal : a, e (é, è), i, o, u;

1.2 Huruf Konsonan : b, c, d, dh, g, h, j, k, l, m, n, ng, ny, p, r, s, t, th, w, y;

2. Pelafalan Huruf:

2.1 Huruf Vokal

Huruf	Fonetik	Contoh Kata
a	[a] [A]	anu 'milik', bacot 'hidung' ala 'buruk', daya 'padahal', sira 'kamu'
e	[e]	empet 'tahan', parek 'dekat'
(é)	[é]	éka 'reka', méndah 'alangkah', alé 'padahal'
(è)	[E]	ènten 'ada', golèt 'cari'
i	[i] [I] [ai]	isun 'aku', rika 'Anda', rabi 'istri' imbuh 'tambah', kakik*) 'kakek' laki 'suami'
o	[o] [O]	ondèt 'ungkit', soré 'kemarin', engko 'nanti' omes 'sabar', embok 'kakak perempuan'
u	[u] [U] [au]	uncal 'cemara', bungar 'cerah', garu 'sisir' using 'tidak', kauk 'sorak' milu 'ikut'

2.2 Huruf Konsonan

Huruf	Fonetik	Contoh Kata
b	[b] [bʸ]	bentuk 'lempar', ambi 'dengan', gubab 'bohong' bakal 'tunangan', jebèng 'anak perempuan'
c	[c]	cemeng 'hitam', ancas 'ancam'
d	[d] [dʸ]	dudu 'bukan', wadon 'perempuan', koled 'lama' damèn 'jerami', rèndèn 'daun pisang'
dh	[D]	dhuwur 'tinggi', pudhot 'duda'

Huruf	Fonetik	Contoh Kata
g	[D ^y]	dhawuk 'kelabu', gedhèk 'dinding'
	[g]	geneng 'biar', sugeng 'angkuh', bojog 'kera'
	[g ^y]	ganas 'boros', legèn 'nira'
h	[h]	hang 'yang', bohol 'berlubang', gesah 'bincang'
	[j]	jugil 'dengki', rijig 'bersih'
j	[j ^y]	jarit 'kain', lèjèk 'becek'
	[k]	kadhung 'kalau', sakat 'sejak', sasak 'jembatan'
k	[']	sakkal**) 'seketika', bibik**) 'bibi'
	[l]	lendu 'lamban', kiling 'titiran', kapal 'kuda'
l	[l ^y]	ulan 'bulan'
	[l] *)	gila 'takut'
	[m]	magih 'masih', lumur 'gelas', inum 'minum'
m	[m ^y]	makené 'biar', rumang 'cerah'
	[m] *)	lima 'lima'
	[n]	nawi 'barangkali', randhu 'nanti', papan 'tempat'
n	[n ^y]	sunar 'sinar'
	[n] *)	kuna 'kuna'
	[ŋ]	ngethèl 'terbiasa', tingkes 'ikat', jajang 'bambu'
ng	[ŋ ^y]	bengèn 'dulu'
	[ŋ]	singa 'singa'
	[ñ]	nyak**) 'terimalah', unyik 'tawa'
ny	[ñ ^y]	nyang 'ke', menyang 'pergi'
	[ñ] *)	sunya 'sepi'
	[p]	paran 'apa', tapih 'kain panjang', getap 'penakut'
p	[r]	rada 'agak', aran 'nama', menur 'melati'
	[r ^y]	iras 'serong'
	[r] *)	kura 'kura-kura'
s	[s]	seblak 'lecut', kusut 'lap', picis 'uang'
t	[t]	telikas 'cekatan', batek 'tarik', encit 'kain'
th	[T]	thulik**) 'anak lelaki', kothong 'kosong'
w	[w]	warah 'beri tahu', juwut 'ambil'
	[w ^y]	wak**) 'uak', luwar 'lepas'

Huruf	Fonetik	Contoh Kata
y	[w] *)	wolu 'delapan', uwong 'orang'
	[y]	yara 'bukankah', kuyung 'hampa'
	[y ^y]	uyah 'garam'
	[y] *)	yaiki 'inilah', siya 'lidi ijuk'

*) Huruf-huruf alofon dengan tebal diucapkan (dengan bunyi) "tebal"

**) Huruf <k> di sini melambangkan bunyi hamzah (glotal stop).

1. **Huruf-huruf f, q, v, x, z, dan gabungan huruf konsonan kh dan sy**
Huruf-huruf f, q, v, x, z, dan gabungan huruf-huruf kh dan sy hanya digunakan untuk kata-kata serapan dari bahasa lain.

- a. Huruf-huruf f dan z biasanya diganti dengan huruf p dan j.

Misalnya:

fikir, lafal, pasif menjadi pikir, lapal, pasip

zat, zaman, hamzah menjadi jat, jaman, hamjah.

Namun untuk beberapa kata tertentu masih menggunakan huruf f.

Misalnya:

fakir, falak, fitri, fakta, efek, fonem

- b. Huruf-huruf q, v, dan x pada kata-kata serapan ditulis sebagaimana asalnya.

Misalnya:

Quran, aqua, vitamin, vokal, sinar-X, Xerox

- c. Gabungan huruf konsonan kh dan sy ditulis sebagaimana asalnya.

Misalnya:

khas, khalifah, syok, musyawarah

Namun dapat juga ditulis kas, kalipah, sok, musawarah.

2. Huruf Diftong

Di dalam bahasa Using tidak terdapat huruf diftong, namun dalam ujaran terdapat bunyi diftong [ai] sebagai alofon dari fonem /i/ dan bunyi diftong [au] sebagai alofon dari fonem /u/.

Misalnya:

iki kelendi → [iki kelendi] atau [iki kelendai]

kelendi iku → [kelendi iku] atau [kelendi ikau]

3. Gugus Konsonan

Di dalam bahasa Using gugus konsonan umumnya terdapat di tengah kata dan sedikit sekali yang terdapat di awal kata. Gugus konsonan di awal kata hanya terdapat pada beberapa kata yang berunsur awal nasal, kata-kata tiruan bunyi (onomatope) dan kata-kata serapan dari bahasa lain.

- a. Gugus Konsonan di tengah kata, misalnya:
seblak, aclak, cangkring, omprok
- b. Gugus Konsonan di awal kata, misalnya:
mbarep, mbinjing, mbisuk, mboten, mburi, mburitan,
ndaru, ndika, ndhuwur, njaba, njero
- c. Gugus Konsonan pada kata-kata tiruan bunyi, misalnya:
bruk, jreng, plung
- d. Gugus Konsonan pada kata-kata serapan, misalnya:
blok, drama, gratis, klakson, praktek, sri

Catatan:

Kata-kata bahasa Jawa seperti **brantas**, **krupuk**, **prapat**, **mlaku**, **ngrujak**, di dalam bahasa Using ditulis dan diucapkan **berantas**, **kerupuk**, **perapat**, **melaku**, **ngerujak**.

4. Tanda Diakritik

Tanda diakritik $\acute{\dots}$ dan $\grave{\dots}$ tidak digunakan, kecuali:

- a. Apabila perlu untuk kepentingan pengajaran, kamus, dan sebagainya.
- b. Untuk kata-kata tertentu agar tidak menimbulkan salah ucap dan salah makna, misalnya:

pelas 'mengail dengan umpan buatan' dengan pélas 'pepes ikan'
empet 'menahan diri' dengan empèt 'ambil'
memel 'sulit dinyalakan' dengan mèmèl 'suka merepet'

II. Tanda Baca

1. Garis hubung (-) digunakan untuk menghubungkan kata dalam bentuk perulangan kata.
2. Tanda pisah atau Dash (-) digunakan untuk menggantikan kata lema atau entri.

3. Tilde (~) digunakan untuk menggantikan kata sublema atau subentri
4. Tanda kurung ((. . .)) berarti:
 - a. Sama dengan kata **atau**;
 - b. Keterangan penjelas bagi kata atau kalimat yang terdapat di depannya (dalam bentuk-bentuk tertentu untuk pelengkap kata atau kalimat di belakangnya);
 - c. Sebagai penanda alternatif bentuk kata yang mempunyai persamaan kelas dan arti kata.

Misalnya:

- **umah-umah** berumah tangga (kawin); **bèdhèng** rumah darurat (sementara)
 - **melaku (alon-alon)** berjalan (perlahan-lahan); **gilig** sakit (berlubang pada) gigi
 - **gedhi dhuwur** tinggi besar (tt tubuh); **cengèr** cerah (tt wajah)
 - **sak iji** (hanya) sebuah; **mawar** (bunga) mawar
 - **sawah(-sawah)** sawah(-sawah); **tiba(-tiba) tangi** jatuh bangun
 - **ngetap(i)** menata(-nata); **geril(i)ya** gerilya; **tukar(an)** berkelahi
5. Tanda Kurung Siku ([. . .]) digunakan untuk pelafalan huruf (fonetik).
 6. Garis Miring (/) sama dengan kata **atau**.
 7. Garis Sama (dengan) (=) berarti **sama dengan**.
 8. Tanda Anak Panah (→) atau (←) dipakai sebagai penanda untuk rujuk silang bagi kata lema atau entri yang maknanya sudah dijelaskan pada lema atau sublema rujukannya:
 - a. (→) = lihat, bandingkan, sama maknanya dengan;
 - b. (←) = berasal dari.

Catatan:

Apabila sebuah kata dirujuk silang ke kata lain, berarti kata yang lain itu lebih produktif (dominan) pemakaiannya dalam masyarakat penutur bahasa Using, sedang apabila dua buah kata kedua-duanya saling dirujuk silang, berarti kedua kata itu sama produktif (dominan) pemakaiannya dalam masyarakat penutur bahasa Using.

9. Tanda tanya (?) atau (. . . ?) digunakan untuk kata-kata yang belum ditemukan artinya, tidak jelas atau diragukan artinya (khususnya untuk kata-kata kuna yang terdapat dalam kepustakaan lama atau tembang-tembang kuna).

III. Lain-lain

1. Label Kelas Kata:

v	verba	adv	adverbia
n	nomina	pre	preposisi
pro	pronomina (kata ganti orang/ penunjuk	kon	konjungsi
		int	interjeksi
num	numeralia	art	artikel
a	adjektiva	par	partikel

2. Label Etimologis

A	Arab	J	Jawa
Bl	Belanda	JK	Jawa Kuna
C	Cina	Jp	Jepang
I	Indonesia	Kw	Kawi
Ing	Inggris	S	Sanskerta

Catatan:

1. Kata-kata serapan dari bahasa lain yang dimasukkan ke dalam kamus Using-Indonesia ini adalah kata-kata yang penulisan dan atau pengucapannya sudah berubah dari kata aslinya, sedang kata-kata tersebut sangat produktif penggunaannya dalam masyarakat Using (lihat I.3 di atas).
2. Kata-kata yang berasal dari bahasa Madura, Bali dan lain-lain dalam kamus ini tidak didatakan, karena di samping jumlahnya tidak banyak, kata-kata dimaksud umumnya sudah sangat menyatu dengan bahasa Using.

3. Singkatan Kata

a. Dengan Huruf Tegak:

al	antara lain	krn	karena
bag	bagian	lih	lihat
dl	dalam	mis	misalnya
dll	dan lain-lain	pd	pada
dng	dengan	sbg	sebagai

dp	dari pada	sej	sejenis
dr	dari	spt	seperti
dpt	dapat	tsb	tersebut
dsb	dan sebagainya	tt	tentang
dst	dan seterusnya	yg	yang
kpd	kepada	ybs	yang bersangkutan

b. Dengan Huruf Miring:

<i>cak</i>	ragam percakapan, bukan ragam baku
<i>bs</i>	basa, besiki, ragam hormat (krama) dalam bahasa Using
<i>kas</i>	ragam kasar
<i>ki</i>	kiasan
<i>ung</i>	ungkapan

A

a *n* (l) huruf pertama dr abjad yang digunakan dl bahasa Using

-a *n* sebuah sufiks (akhiran) dl tata bahasa Using

aas *a* penuh; berisi; bernas (tt buah padi) (?)

aba [AbA] *n* (JK) 1 suara; 2 perintah;

abane [ab^yané] suaranya: *Sing ana abane* [sing AnA ab^yané] 'Tidak ada/ Tidak terdengar suaranya';

abanana [ab^yanAnA] perintahkan: *Lare-tare iku abanana aja ulih memengan nong kana* 'Anak-anak itu perintahkan jangan boleh bermain di situ'

abab [ab^yab] *n* (JK) 1 hembusan udara yg keluar dr mulut; 2 *ki* bual: *Iyane bisane cumong adol abab* 'Dia bisanya hanya menjual bual (membual)'

abad [ab^yad] *n* (A) abad

abah [ab^yah] *n* (A) ayah;

ngabah biasa memanggil abah pd seseorang

abang [ab^yan] *a* (JK) merah;

ngabang memerah (tt wajah) krn malu atau marah;

abang-abang lambe *ing* sekedar manis di mulut; tidak sesungguhnya; berbasa-basi; pura-pura

abangan¹ [ab^yanjan] *n* nama jenis ikan laut

abangan² [ab^yanjan] *n* orang yg menganut agama Islam tetapi tidak melaksanakan ajarannya secara keseluruhan

abdi *n* (A) *bs* abdi; hamba; sahaya; orang bawahan;

ngabdi menghamba; bekerja kpd majikan

aber *a* (JK) tidak bertenaga

abet *n* 1 abet; lagak; tingkah; sikap; 2 tampaknya;

abeté 1 lagaknya: *Abete kaya wong sugih* 'Lagaknya seperti orang kaya'; 2

tampaknya: *Iku abete kaya Usman* 'Itu tampaknya (seperti) Usman';

ngabeti bersikap menyesuaikan diri dng keadaan/sesuatu yang dihadapi

abjad *n* (A) abjad; sistem huruf (aksara) yg melambangkan bunyi bahasa

abon *n* abon; gorengan serpihan daging (sapi, ayam, dsb)

abot [abOt] *n* (JK) 1 berat; 2 sayang; cinta: *Wong tuwcke seru abote nyang putune* 'Orang tuanya sangat sayang kepada cucunya'

abrag [abr^yag], **diabragi** *v* teral; diteral; dorong, didorong agar segera dikerjakan/diselesaikan

abrak [abr^yak], **diabraki** → **abrag**, **diabragi**

abrit [abrIt] *a* (J) *bs* merah → **abang**

absah *a* (A) absah; sah; resmi; diakui secara hukum; dibenarkan secara hukum

absèn *v* (Bl) absen; tidak hadir

absès *n* (Bl) abses; peradangan

abuh [abUh] *a* (JK) bengkok;

ngabuh-(ng)abuhi sedang membengkok (mis kaki) krn hamil dsb

abul [abUl], **mabul**, **mabul-mabul** *v* (JK) beterbangan kena angin

abyor [abyOr] → **abyur**

abyur [abyUr] *a* lumer; mencair (mis tt gula yg dipanaskan di atas api)

acak¹, **diacak(-acak)** *v* acak, diacak-acak;

acak-acakan acak-acakan; serampangan; asal jadi; kacau; tidak teratur

acak², **acaké** *v* *cak* coba, cobalah → **cacak**

acan-acan *n* kotoran bekas obat dll di kepala bayi

acar *n* acar; nama lauk/masakan yg rasanya masam

acara *n* (S, JK) acara; daftar kegiatan

aceng *a* tegang (tt kemaluan laki-laki) → **anceng**

acok [acOk], **ngacok** *v* cocok, mencocok;

colek, mencolek atau menggamit dng jari ke tubuh (perut) orang dengan maksud membuat geli

acu *n* arah;

diacuaken [diacu^yaken] *cak* diarahkan (mis tt senjata api)

acum *a* (JK) pucat

acung [acUŋ], **ngacung** *v* angkat, mengangkat ke atas jari (telunjuk) tangan

ada-ada [AdA-AdA] *n* prakarsa

adab [ad^yab] *n* (A) kesopanan; sopan-santun: *Sing duwe adab* 'Tidak punya kesopanan, kurang ajar'

adan [ad^yan] *n* (A) azan

adang [ad^yaŋ] *v* tanak, bertanak nasi

adas¹ [ad^yas] *n* tumbuhan bergetah yg bijinya dpt dijadikan minyak untuk obat/jamu; *Foeniculum vulgare*

adas² → *cak* **hadas**

adat [ad^yat] *n* (A) adat; kebiasaan;

adaté biasanya: *Adate kadhung sing duwe picis iyane teka merene* 'Biasanya kalau tidak punya uang dia datang ke sini'; **sing weruh** – tidak punya aturan; kurang ajar

adeg¹, **ngadeg** *v* (JK) berdiri;

pengadeg pendiri;

sepengadeg selengkapnya sekujur tubuh (tt pakaian);

adeg-adegan dng berdiri (mis di pertemuan dsb)

adeg², **madeg** *v* menjadi (tt jabatan);

adeg-adegan pemilihan (mis tt pemilihan/pengangkatan kepala desa);

– **lurah** (diangkat) menjadi kepala desa

adegan [adeg^yan] → **adhegan**

adek → **adeg**

adhah [ad^yah] → **wadhah**

adhang [ad^yaŋ], **ngadhang** *v* (JK) hadang, menghadang; halang, menghalang

adhegan [adDeg^yan] *n* adegan; bag babak dl lakon (sandiwara, film)

adhem *a* (JK) dingin;

kadheman, **kadhemen** sakit

adhép, **madhép** *v* (JK) hadap, menghadap;

ngadhép 1 menghadap (arah); **2** datang menghadap;

adhepana hadapilah

adhé, **adhéan** *adv* (JK) langkah kaki kuda yg tidak bersamaan di antara keempat kakinya

adhèng [ad^yEŋ] *adv* pelan, perlahan → **èdhèng**;

– – – pelan-pelan; perlahan-lahan

adhi *n* adik; saudara sekandung yg lebih muda

adhik *n* [adI¹] → **adhi**

adhil [adII] → **adil**

adhu → **adu²**

adhuh *int* (JK) aduh

adhuk [adUk], **diadhuk** *v* aduk, diaduk

adhuk-adhuk [adUk-adUk] *v* mengharap-harap untuk diberi sesuatu

adhum [adUm], **adhum-adhuman** *v* berkasih-kasih

adhung [adUŋ] → **kadhung**

adi *a* (S, JK) adi; baik; yg terbaik; unggul

adil [adII] *a* (I) adil;

pengadilan pengadilan

adoh [adOh] *a* (JK) jauh;

ngadoh menjauh;

kadohan 1 kejauhan; **2** terlalu jauh

adol [adOl], **ngadol** *v* (JK) jual, menjual;

– **omong** *ung* fitnah

adon¹ [adOn] *n* adon; adonan tepung dll

adon² [adOn] *n* nenek perempuan (← **embah wadon**)

adrah [adr^yah] → **hadrah**

adrès [adr^yEs] *n* (B1) adres; alamat (surat)

adu¹, **diadu** *v* (JK) adu, diadu; laga, dilaga →

edu, **diedu**

adu² *a* cocok; sesuai: *Kang iki dudu adume*

'Yang ini bukan yang cocok(annya)/Yang ini bukan sesuaiannya'

adul [adUl] → **wadul**

adum [adUm] → **edum**

adus [adUs] *v* (JK) mandi → **dus**, **edus**

aèn *v* (meng-)aku;

ngaèni mengakui

agagé [ag^yagé] → **agé** → **gagé**

agama [agAmA] *n* (S, JK) agama

- agami** *n* (J) *bs* agama → **agama**
agel *n* agel; serat kulit batang gebang (untuk dibuat tali)
agem *n* (JK) sejumlah ikatan/berkas padi; sak – = 24 ringgi = 120 bentèl = ± 300 kati
ageng *a* (Kw) *bs* besar → **gedhé**
agep *n* napas; magep-magep tersengal-sengal; sulit bernapas
ager-ager *n* (JK) agar-agar; jenis rumput laut; ganggang laut yg dpt dimakan; *Eucheuma spinosum*
agé *a* (JK) cepat; lekas; segera → **gagé** → **agagé**
agèn [ag^yEn] *n* (Bl) 1 agen; orang atau perusahaan perantara yg mengusahakan penjualan bagi perusahaan lain; perwakilan (dagang); 2 *cak* kaki tangan atau mata-mata negara asing
agih [agIh] *a* cepat; lekas; segera
agik [agI'] → **agih**
aglik [agIlk] → **oglak-aglik**
agop [agOp] *n* (Kw) 1 berhenti sejenak (tt nafas, kegiatan dll); 2 *cak* kesempatan: *Sing diuweni agop* 'Tidak diberi kesempatan'
agor [agOr] *a* parau
agul [agUl], **agul-agul** *n* (JK) andalan; yg diandalkan
agung [agUŋ] *a* (JK) agung; besar
agup [agUp] → **agop**
Agustus [agUstUs] *n* (Bl) Agustus; bulan kedelapan tarikh Masehi
Ahad *n* (A) hari Ahad; hari Minggu
ahérat *n* (A) akhirat; alam setelah kehidupan di dunia; alam baka
ahèrat → **ahérat**
ahir [ahIr] *n* (A) akhir
ahli *n* (A) 1 ahli; mahir; orang yg mahir; 2 keluarga; sanak saudara
aib [aIb] *a* (A) aib; cela; malu; nama buruk
ail [aIl] *a* goyah krn longgar
aja [AjA] *adv* (JK) jangan; aja-aja jangan-jangan
ajag [aj^yag], **asu ajag** *n* serigala
ajaib [aja'Ib] *a* (A) ajaib; ganjil; aneh; mengherankan
ajak [aj^yak], **ngajak** *v* (JK) ajak, mengajak
ajal [aj^yal] *n* ajal; mati; kematian
ajang [aj^yang] *n* (JK) 1 ajang; piring; 2 tempat; ruang; medan (untuk bertempur dsb)
ajar [aj^yar] *v* (JK) ajar, belajar; **ngajari** mengajar; mempelajari; **pengajaran** 1 pengajaran; 2 hukuman
ajat [aj^yat] → **hajaj**
ajeg *a* ajek; tetap; tidak berubah
ajek → **ajeg**
ajeng¹ *n* (JK) *bs* depan; muka → **arep**¹; **pengajeng** orang yg di depan; pemuka; pemimpin; penganjur
ajeng² *adv* (JK) *bs* mau; akan → **arep**²
ajèn [aj^yEn], **diajèni** *v* hormat, dihormati; harga, dihargai → **aji**³ (← **aji-an**)
aji¹, **ngaji** *v* baca, membaca kitab suci/Alquran
aji² *n* (A) haji
aji³ *a* (JK) 1 nilai; harga; 2 terhormat; kehormatan; 3 raja; orang yg dihormati
aji-aji *n* aji-aji; mantera; ilmu gaib yg dpt menimbulkan kesaktian
ajir [ajIr] *n* (JK) ajir; sepotong benda dsb yg ditancapkan di tanah untuk menandai mis batas tanah atau tanaman dsb
ajok [ajOk] → **ajon**; **diajokaken** dimajukan (ajok → ajon → **aju-an**)
ajon [ajOn] *n* ajuan → **aju**
ajrih [ajrIh] *a* (JK) takut
aju *v* (Kw) 1 aju; maju; 2 lalu; kemudian; maju maju; mara; laku; laris; bertambah baik; – **kelendi lalu** bagaimana
ajudhan [ajuD^yan] *n* (Bl) ajudan
ajug-ajug [ajUg-ajUg] *n* kaki (standar) penopang lampu/dian
ajuk-ajuk [ajUk-ajUk] → **ajug-ajug** .
ajun [ajUn] *n* pembantu; wakil
ajur [ajUr] *a* (JK) hancur
akad *n* (A) akad; janji; perjanjian; – **nekah** pelaksanaan nikah dng ijab dan kabul
akal *n* akal; pikiran; daya pikir; ingatan;

diakali 1 diperbodoh; ditipu; 2 dicarikan jalan/pemecahan;
 akal-akalan tipu muslihat;
 sing duwe – bodoh;
 uwah – gila
 akas *adv* cepat; segera
 -aken *n* sebuah akhiran dl tata bahasa Using
 akèh *a* (JK) banyak
 aki *n* (Bl) aki; alat penyimpan tenaga listrik untuk mesin mobil dsb
 akik [akI'] *n* akik; batu mulia, biasanya digunakan untuk mata cincin; permata
 akil balig [akIl b^yalIg] *a* (A) akil balig; cukup umur; dewasa
 akor [akOr] *a* (Bl) akur; setuju
 akrobat [akrob^yat] *n* (Bl) akrobat; olah raga ketangkasan dan keseimbangan tubuh
 aksara [aksArA] *n* (S, JK) aksara; huruf
 aksi *a* (Bl) aksi; lagak; gaya
 akte *n* (Bl) akta; surat tanda bukti yg disaksikan atau disahkan oleh notaris
 aktip *a* (Bl) aktif; giat
 aku, ngaku *v* (JK) aku, mengaku;
 diaku dianggap sebagai miliknya sendiri;
 ngakoni mengakui;
 akon-akon mengaku-ngaku (akon → aku-an)
 ala [AlA] *a* (JK) jelek; buruk
 alaathung [alaaTUŋ] *a* sembarang; sekedar; apa adanya; acak
 alah *int* ah; bah
 alahora [alahorA] *a* sembarangan
 alak [ala'] *int* aduh;
 alakemas [ala'emas] wah;
 alakathung [ala'aTUŋ] sembarang; sekedar; apa adanya; acak
 alam *n* (A) alam; semesta
 alamat *n* (A) 1 alamat; tempat tinggal; kediaman; 2 tanda; pertanda: *Wong kang ngipi nggéndhong bayi alamat arep ulih rejeki* 'Orang yg bermimpi menggendong bayi pertanda akan mendapatkan rizeki'
 alan-alan *n* makhluk halus
 alang, ngalang *v* (JK) halang, menghalang;

alangan halangan; hambatan; kesulitan;
 ngalangi menghalangi;
 – ujur kedudukan; posisi: *Saiki sing karuan alang ujure* 'Sekarang tidak jelas kedudukannya/posisinya';
 – igung, malang migung tidak keruan letaknya; tidak teratur posisinya;
 – - - mala mencari kesulitan; menantang bahaya
 alang-alang *n* (JK) alang-alang; lalang; ilalang; *Imperata cylindrica*
 alap, ngalap *v* (JK) ambil, mengambil
 alap-alap *n* (JK) alap-alap; burung buas/pemakan burung kecil; *Accipiter virgatus gularis/Falco coereulescens*
 alas *n* (JK) hutan;
 – *gedhe hutan rimba*
 alasan *n* (l) alasan
 alesan → alasan
 alat *n* (A) alat; perkakas
 album [albUm] *n* (Bl) album; (buku) tempat menyimpan potret, piringan hitam, dsb
 alem, ngalem *v* (JK) 1 puji, memuji: *Iyane ngalem anake kang pinter ika* 'Dia memuji anaknya yg pandai itu'; 2 manja: *Putune ngalem nyang embahe* 'Cucunya manja kepada neneknya';
 aleman 1 bermanja(-manja); bersikap agar orang lain memenuhi keinginannya; 2 *cak* jual mahal;
 munggah – ingin dipuji
 alé *pre* padahal
 alèr *n* *bs* utara → alor;
 ngalèr, pengalèr *ke utara*
 alès, ngalès *v* (JK) elak, mengelak
 ali-ali *n* (JK) cincin
 alid *a* agak basah; agak licin; tidak kesat
 alih [alh], ngalih *v* (JK) alih, beralih; pindah, berpindah;
 malih 1 lagi; 2 berubah; berganti (rupa, wujud dsb);
 – - - beralih-alih; berpindah-pindah
 alim *a* (A) alim; saleh; berilmu
 alin¹ [alIn], alin-alin *a* (JK) sedih; susah; menderita
 alin² [alIn] *adv cak* pelan-pelan, perlahan-lahan
 aling [alIn] *v* (JK) 1 aling; lindung; tutup: *Umahe dialingi uwit gedhe* 'Rumahnya

tertutup (terlindung oleh) pohon besar'; 2 ingkar; tidak mengakui;
ngaling ingkar akan: *Iyane ngaling gok sore keturon* 'Dia ingkar (tidak mengakui) bahwa kemarin ketiduran';
kalingan tertutup/terhalang sesuatu dr pengelihatan
Alip¹ [alIp] *n* (J) nama tahun pertama dl tarik Jawa
alip² [alIp] *n* (A) alif; huruf pertama abjad Arab
alis [alIs] *n* (JK) alis; bulu di dahi di atas mata
alit *a* (JK) *bs* kecil → **cilik**
aliyas *n* (Bl) alias; nama lain
alkohol *n* (Bl) alkohol
almenak *n* (Bl) almanak; penanggalan
almenium *n* (Bl) aluminium
alok¹ [alOk], **alok-alok** *v* (JK) bicara, membicarakan; berseru
alok² [alOk] *pre* kalau; setiap kali: *Alok mari nguweni picis Bapake musti njaluk dipijeti* 'Kalau (setiap kali) habis memberi uang Bapaknya tentu minta dipijat'
alon [alOn] *adv* (JK) pelan; perlahan
alor [alOr] *n* utara → **elor**;
ngalor, **pengalor** (ke arah) utara
alot [alOt] *a* (JK) alot; liat; tidak mudah patah/putus
alpa *a* (S, JK) lalai; lengah; abai
alpaka *n* (Bl) logam campuran nikel, tembaga dan timah; perak tiruan
alu *n* (JK) alat penumbuk padi, dsb
alub [alUb] *a* (JK) menjadi lemas krn dipanaskan (tt sayuran, dsb)
aluk [alUk] *a* lebih baik: *Timbangane turu aluk megawea* 'Daripada tidur lebih baik bekerja'
alum [alUm] *a* (JK) layu
alun-alun [alUn-alUn] *n* (JK) alun-alun; tanah lapang; medan
alung [alUn] *a* lebih baik → **aluwung**
alur [alUr] *n* alur → **galur**
alus [alUs] *a* (JK) halus
aluwamah *a* (A) tamak; rakus; serakah
aluwung → **alung**

ama [AmA] *n* ama; hama; penyakit tanaman
amal *n* (A) amal
aman *a* aman; tiada suatu bahaya
amanat *n* (A) amanat; pesan
amarah *a* (A) marah; kemarahan
ambah [amb^yah], **ngambah** *v* (JK) masuk, memasuki; arung, mengarungi, jelajah menjelajah; melalui: *Bengen kadhung arep nyang Jember kudu ngambah alas gedhe* 'Dahulu kalau mau ke Jember harus memasuki/mengarungi/menjelajah hutan rimba'
ambal¹ [amb^yal], **diambal** *v* ambal, diambil; ulang, diulang: *Diambal ping pindho* 'Diulang dua kali'
ambal² [amb^yal], **ambal-ambalan** *n* (JK) tangga; anak tangga rumah
ambal³ [amb^yal] *n* permadani; hamparan
ambar [amb^yar], **ngambar** *v* harum; semerbak harum
ambat [amb^yat], **ngambat** *v* sebut, menyebut: *Kadhung sira nemoni kesusahan, ngambata asmane Allah* 'Kalau kamu mendapat kesusahan, sebut nama Allah'
ambeg, **mambeg** *v* (JK) berhenti mengalir; terbendung
ambek, **ngambek** *v* (JK) 1 rajuk; merajuk; 2 jiwa; sikap; watak: *Ambek kaya wong sugih* 'Sikapnya spt orang kaya'; 3 menangis (berlama-lama krn sakit, kecewa dsb) (tt bayi, anak-anak)
ambekanéa meskipun; sekalipun;
ambek-ambekanéa hanya karena: *Ambek-ambekanea wong sugih kari keliwatan* 'Hanya krn kaya (lalu) sangat kelewatan';
ambekan *n* (JK) napas; bempapas;
ngunduh – menarik napas
amben *n* (JK) balut; ikat (tt perut, badan)
ambeng *n* tempat nasi/makan; piring
ambet *a* (JK) *bs* bau → **ambu**
ambé *n* bag (beras) yg tertumpah (berlebih) di tangan pd saat menakar beras dng tempurung penakar beras → **bencorong**

ambéiyen *n* (Bl) ambeien; sakit puru; wasir
ambéyan → **ambé**
ambèr [amb^yEr] *v* tumpah krn penuh (tt air)
ambi pre (JK) dengan; beserta; bersama-sama
amblas [amb^yas] *v* ambblas; hilang; lenyap
ambles *v* runtuh (mis tt tanah, rumah, bangunan, dsb); terban
ambon¹ *n* (JK) bau, bau-bauan (← ambuan)
ambon² *n* nama jenis pisang;
 gedhang – pisang ambon
ambra, ambra-ambra *v* merambah; merajalela
ambrol [ambrol] *v* runtuh; terban
ambruk [ambruk] *v* ambruk; runtuh; terban
ambu *n* (JK) bau;
 mambu *berbau*
ambul [ambul], **ngambul** *v* (JK) rajuk merajuk
ambung [ambung], **ngambung** *v* (JK) cium mencium
ambus [ambus], **ngampus** *v* (JK) kas cium, mencium; dengus, mendengus; endus, mengendus; membau
ameng *n* (JK) kesenangan; hiburan;
 ameng-amengan → meng-mengan → memengan bermain-main
amer *n* (Bl) palu; martil
amet, ngamet *v* (Kw) cari, mencari
amèk, ngamèk → **amèt, ngamèt**
amèn, ngamèn *v* (Kw) amen, mengamen; berkeliling (bernyanyi, main musik, dsb) untuk mencari uang
amèt, ngamèt *v* (Kw) ambil, mengambil
amik [amik-amik], **amik-amik** *n* (JK) 1 makanan kecil; kudapan; 2 (dimakan) sedikit demi sedikit;
diamik-amik dimakan sedikit demi sedikit
amil, amil zakat *n* (A) amil; amil zakat; orang yg bertugas mengumpulkan dan membagikan zakat
amin pre (A) amin; terimalah; kabulkanlah;
 ngamini mengiyakan; menyetujui
amis *a* (JK) amis; bau anyir spt bau ikan laut

amit [amit] *n* (JK) amit; izin; permisi (untuk lewat, pergi);
 - - - kata afektif yg menyatakan jangan sampai terjadi (menimpa) pd kita: -, *aja sampik isun ngalami sara kaya iku* '–, jangan sampai saya mengalami sengsara seperti itu'
amoh [amoh] *a* (JK) 1 rusak; koyak; lusuh; 2 barang yg sudah rusak; *rombeng*
among [among] → **emong¹**
amot [amot], **ngamot** *v* (JK) muat, memuat → **emot**;
 kamot termuat; dpt dimuat (← kamot)
ampad *n* jenis kepiting yg dpt mengambang dan menghanyut bersama air laut
ampah *a* ceroboh; sembrono; mengganggakan; tidak berhati-hati
ampak, ampak-ampak *n* (JK) 1 kabut; 2 banyak; dl jumlah banyak;
ampak-ampak(an) *cak* berbanyak-banyak; berduyun-duyun → **ampyak ampyak-ampyakan**
ampal *n* (JK) nama jenis kumbang
ampang *a* (JK) ringan (mis tt rasa tembakau)
ampar, ngampar *v* (JK) sambar, menyambar (tt burung);
 ngampar – (ng-)ampar menyambarnya (mis tt petir)
ampas *n* (JK) ampas; sisa barang yg telah diambil sarinya/patinya
ampeg *a* berat; keras; tajam (tt bau asap tembakau)
ampek *n* penyakit asma; penyakit sesak napas
ampel, ngampel *v* (JK) peluk erat, memeluk erat-erat (dng kaki terangkat dr tanah)
ampen *n* tali kail yg terbuat dr bahan benang
ampet, ngampet *v* (JK) tahan, menahan (diri, aliran air, dsb) → **empet¹, ngempet**;
mampet padat; tumpat; buntu; terhenti (tidak mengalir lagi)
ampèl *n* (JK) ampel; nama jenis bambu; buluh
ampèt, ngampèt → **empèt, ngempèt**

ampik-ampik [amplk-amplk] *n* bag dinding rumah di bawah atap/bubungan yg berbentuk segitiga

ampil [ampl], **ngampil** *v* (J) *bs* pinjam, meminjam → *silih*

ampir [amplr] *v* (JK) singgah

ampis¹ [ampIs], **ngampis** *v* (JK) iba, mengiba-iba

ampis² [ampIs] *a* tipis (tt pisau dsb)

amplog [amplog], **ngamplog** → **amplok**, **ngamplok**

amplok [amplok], **ngamplok** *v* panggul, memanggul (orang) di punggung

amplop *n* (Bl) amplop

ampog [ampog] *n* makanan yg terbuat dr dedak jagung

ampok [ampok] *n* bag bangunan rumah (tambahan) yg menempel ke rumah induk; **ngampok** tinggal di bangunan rumah (tambahan) yg menempel ke rumah induk

amprah *n* (Bl) pengajuan permintaan/permohonan

ampret, **ngampret** *v* tarik, menarik

ampu, **ngampu** *v* sangga, menyangga; angkat, mengangkat;elihara, memelihara (tt anak angkat)

ampuh [ampUh] *a* (JK) ampuh; sakti; bertuah; manjur

ampuh-ampuh [ampUh-ampUh] *v* mengais-ngais tanah yg biasanya dilakukan oleh unggas

ampul [ampUl] *n* *cak* pengapung pd kail

ampun *n* (JK) ampun; maaf

ampung [ampUŋ], **ngampung** *v* tumpang, menumpang;

diampungaken ditumpangkan (kpd orang lain)

amput [ampUt], **diamput** *v* setubuh, disetubuhi

amput-amput [ampUt-ampUt] *a* (JK) jauh sekali; tidak dpt dijangkau: *Sing ana amput-amputané* 'Jauh sekali, tidak tampak lagi'

ampyak, **ampyak-ampyakan** *adv* ber-banyak-banyak; berduyun-duyun

ampyang¹ *n* penganan yg dibuat dr beras

ketan (disangrai) dan gula

ampyang² *a* ringan

amrih [amrih] *pre* (JK) *bs* agar; supaya; berniat; bermaksud akan → **supaya**

amril [amril] *n* (Bl) kertas ampelas

amuk [amUk], **ngamuk** *v* (JK) amuk, mengamuk

-an *n* sebuah sufiks (akhiran) dl tata bahasa Using

-ana *n* sebuah sufiks (akhiran) dl tata bahasa Using

ana [AnA] *v* (JK) ada, berada

-ané *n* sebuah sufiks (akhiran) dl tata bahasa Using

anak *n* (JK) anak;

manak melahirkan; beranak;

anakan uang riba;

segara anakan laut kecil; laut pedalaman;

peranakan 1 rahim; 2 keturunan;

nganaki dpt mempunyai (melahirkan) anak;

anak-anakan boneka;

– **angkat anak** angkat; anak pungut;

anak – gumanak, **manak – gumanak**

anak-pinak, **beranak-pinak**; **anak cucu**, **beranak cucu**

anam, **nganam** → **enam**, **ngenam**

anang *n* kakek (← **embah lanang**);

anang adon kakek dan nenek

ancak¹ *n* (JK) 1 tempat/wadah untuk menempatkan makanan (biasanya dibuat dr pelepah pohon pisang dan ruas-ruas bambu); 2 tempat bilah-bilah gamelan; 3 alat yg dibuat dr bilah-bilah kayu yg digunakan untuk alas merontokkan padi di sawah

ancak² *n* *cak* bekas

ancam, **ngancam** *v* *ancam*, *mengancam*

ancang *a* 1 tidak sedap (kurang garam atau kurang bumbu); 2 encer

ancang-ancang *n* *ancang-ancang*; *anju*; *per-siapan hendak melompat atau melakukan sesuatu*

ancas, **ngancas** *v* *ancam*, *mengancam*

anceb, **nganceb** *v* pasang, memasang; lekat,

melekat → **ancep**, **ngancep**;

diancebaken dipasang; dilekatkan

- ancel, ngancel** *v* setubuh menyetubuhi; sanggama;
ancel-ancelan bersetubuh
- ancel-ancel angin** *n* nama jenis burung (?)
- anceng**¹ *n* satuan ukuran ikatan/berkas padi;
 sak – = 12 ringgi = ½ agem = 60 bentèl
 = ± 150 kati
- anceng**² *a* tegang (tt alat kemaluan laki-laki);
manceng menjadi tegang (tt alat kemaluan laki-laki)
- ancep, ngancep** *v* pasang, memasang; lekat, melekat → **anceb, nganceb**;
diancepaken dipasang; dilekatkan
- ancer-ancer** *n* ancar-ancar (perkiraan tt waktu, tempat, dsb)
- ancik** [ancIk], **ngancik** *v* setubuh, menyetubuhi;
ancik-ancikan bersetubuh
- ancing** [ancIn] *n* satuan ukuran ikatan/berkas padi → **anceng**¹;
 sak – = 12 ringgi = ½ agem = 60 bentèl
 = ± 150 kati
- anclab, nganclab** *v* naik (melompat) ke atas kuda, sepeda, dsb; naik kendaraan (sepeda, sepeda motor, dsb) dng mengangkang
- anclap, nganclap** → **anclab, nganclab**
- ancruk** [ancrUk] *n* nama ulat (bakal serangga) pemakan batang muda pohon enau, kelapa, dsb
- ancul** [ancUl] *n* mantul;
mancul-mancul mantul-mantul
- ancur**¹ [ancUr] *n* perekat; lem
- ancur**² [ancUr] *a* (Kw) hancur
- andel** *a* (JK) mampu; tangguh;
andelan andalan; yg dianggap mampu/tangguh;
ngandelaken mengandalkan
- ander** *n* penyangga bubungan rumah
- andha** [AnDA] *n* (JK) tangga
- andhan** [anD^yan] *a* (JK) ikal; berombak (tt rambut);
ngandhan (rambutnya) ikal; berombak
- andhang** [anD^yan] *n* sej bangku yg berkaki panjang/tinggi
- andhap**¹ [anD^yap], **ngandhap** *v* (JK) turun, menurun;
mandhap menurun;
ngandhapaken 1 menurunkan; 2 memanen (tt buah kelapa dsb)
- andhap**² [anD^yap] *a* (JK) *bs* bawah; rendah
 → **endhèp, èndhèp**;
 – asor rendah hati
- andheg, mandheg** *v* (JK) henti, berhenti → **endheg, ngendheg**;
ka(a)ndheg terhenti
- andhek, mandhek** → **andheg, mandheg**
- andheng, andheng-andheng** *n* tahi lalat
- andhé-andhé lumut** *n* kesenian daerah lama (tradisional) Banyuwangi sej ketoprak/wayang orang
- andhil** [anDIl] *n* (Bl) andil; saham
- andhuk** [anDUk] *n* (Bl) handuk
- andhukan** *n* permainan pacuan merpati → **anthukan**
- andhung-andhung** [anDUŋ-anDUŋ], **ulan andhung-andhung** *n* bulan purnama
- andhut** [anDUt] → **cak kandhut**
- andoh** [andOh], **ngandoh** *v* taruh, menaruh; letak, meletakkan;
ngandoh picis *ung* menyimpan uang
- andon** [andOn] *v* (JK) melakukan; mengerjakan
- andong** [andOn] *n* (JK) nama sej tanaman perdu yg tergolong tanaman hias, berhelai daun panjang meruncing, berwarna hijau bercampur merah atau ungu kemerahan atau merah sekali; *Cordyline fruticososa*; lenjuang; hanjuang
- andul** [andUl], **ngandul** *v* (JK) antul, mengantul; mantul, memantul;
andulan gema; gaung; sipongang
- andum** [andUm], **ngandum** *v* (Kw) beri, memberi; bagi, membagi;
 – **selamet** *ung* saling mendoakan selamat
- anèh** *a* anch
- angap, diangapaken** *v* (JK) nganga dinganakan; buka, dibuka (tt mulut)
- angas** *a* (Kw) sombong (tt bicara); arogan
- angen** *n* (JK) angan;
ngangen mengangan(kan);
ka(a)ngen terbayang; rindu;
ngangen-angen mengangan-angankan;

- berkhayal;
 ---angan-angan; cita-cita
- anges** *n* jelaga
- anget** *a* (JK) 1 hangat; 2 *ung* bernasib baik (mis dl perjudian);
 anget-anget kuku agak hangat; suam-suam kuku
- angèl** *a* (JK) sukar; sulit; muskil;
 kaangèlan, kangèlan sukar; sulit; muskil
- angèn** *v* (J) *bs* menggemballa → **angon**
- anggah** [aŋg^yah] *a* (Kw) tepat; kokoh
- anggak** [aŋg^ya'] *a* sombong; congkak; angkuh; tinggi hati
- anggar** [aŋg^yar] *n* 1 anggar, anggaran; 2 *cak* ancam; todong;
 dianggari lading diancam dng pisau; ditodong dng pisau
- anggel** *n* penahan mis untuk aliran air; roda mobil yg sedang diparkir, dsb; ganjal
- anggen** *n* alas mis untuk mengiris atau memotong sesuatu
- anggep¹**, **nganggep** *v* anggap, menganggap; beranggapan; 2 *cak* mengakui; menghormati (terhadap orang yg lebih tua atau dalam hubungan kekerabatan)
- anggep²** *a* sombong; congkak; angkuh; tinggi hati
- angger** *pre* 1 jikalau; asalkan: *Isun gelem angger sira kang ngongkosi* 'Saya mau jikalau/asalkan kamu yg membiayai'; 2 setiap kali: *Angger merene iyane mesthi njaluk picis* 'Setiap kali kemari dia pasti minta uang';
 pelanggaran ketentuan
- anges** ... ?
- anggé¹** **nganggé** *v* (JK) *bs cak* pakai, memakai → **anggo**;
 penganggé pakaian
- anggé²** *n* belorong; orong-orong
- anggèn** [aŋg^yEn] *n* (J) *bs* yg dipakai (← **anggé-an**) → **anggo**
- anggit** [aŋgIt], **nganggit** *v* 1 karang; mengarang; gubah, menggubah; 2 pikiran; pendapat; perkiraan
- anggo**, **nganggo** *v* (JK) pakai, memakai → **enggo**, **ngenggo**;
- kanggo** terpakai; dpt dipakai;
anggoné mestinya; seyogyanya; sebaiknya;
penganggo pakaian
- angkok** [aŋgOk] → **anggon**;
 diangkokaken dipakaikan (**angkok** ← **anggon** ← **anggo-an**)
- anggon** [aŋgOn] *a* biasa dipakai → **anggo**
- anggreng**, **nganggreng** *v* cenung, tercenung; termenung
- anggrèk** [aŋgr^yE'] *n* bunga anggrek
- anggu** [aŋgUk], **mangu** *v* anggu, mengangu; menundukkan kepala;
 ---, --- mengangu-angukan kepala (berulang-ulang)
- anggur¹** [aŋgUr], **nganggur** *v* (JK) anggur, menganggur; tidak bekerja
- anggur²** [aŋgUr] *n* 1 buah anggur; 2 jenis minuman yg dibuat dr sari buah anggur yg difermentasikan
- anggut** [aŋgUt], **mangu** *v* (JK) anggut, menganguk;
mangu-mangu menganguk-anguk
- angin** [aŋIn] *n* (JK) angin;
 ngangin mencari kesejukan di tempat yg ada tiupan anginnya
- anging** [aŋIn] *pre* (JK) tetapi; hanya
- angit** [aŋIt] *a* berbau seperti kerak nasi terbakar
- angka** [AŋkA] *n* angka
- angkah** *n* (JK) *bs* yg dituju; yg dimaksud → **tuju¹**
- angkang**, **ngangkang** *v* membuka kedua kaki;
 ngangkangi *ki* menguasai;
 dikangkangi *ki* dikuasai
- angkara** [aŋkArA] *a* (S, JK) angkara; tamak; loba;
 - **murka** [aŋkArA murkA] tamak; loba; mementingkan diri sendiri
- angkasa** [aŋkAsA] *n* (S, JK) angkasa; langit
- angkat**, **ngangkat** *v* (JK) 1 angkat, mengangkat; 2 pergi; 3 mulai;
mangkat 1 berangkat: *Isuk mau emake wis mangkat nyang sawah* 'Pagi tadi ibunya sudah berangkat ke sawah'; 2

- mulai: *Bapake wis mangkat megawe*
 'Bapaknya sudah mulai bekerja';
kangkat terangkat; dpt diangkat
angkeb *n* (JK) pasang; rangkap;
 sak – sepasang
angkep → **angkeb**
angker *a* angker; seram, menyeramkan
angkin [aŋkɪn] *n* ikat pinggang (wanita) yg terbuat dr kain → *setagen*
angklang, ngangklang *v* lintang, melintang; **diangklangkan** dipasang melintang
angklong [aŋklɔŋ] *n* alat musik tradisional yg dibuat dr buluh-buluh bambu yg besar-besar
angklung [aŋklUŋ] *n* angklung; alat musik tradisional yg dibuat dr buluh-buluh bambu (berbagai macam **angklung**: – **bali-balian**, – **caruk**, – **thèthèk**)
angkok [aŋkOk] → **angku**;
diangkokaken dipasang, dipasangkan (**angkok** ← **angkon** ← **angku-an**)
angkon [aŋkOn] *n* pasangan, pemasangan
angkrang *n* jenis semut → **rang-rang**
angkrug [aŋkrUg], **ngangkrug** *v* 1 duduk tidak melakukan sesuatu; duduk santai; 2 membungkukkan badan dl posisi spt merangkak;
 – – – 1 duduk-duduk santai; 2 membungkukkan badan dl posisi spt merangkak
angkruk [aŋkrUk], **ngangkruk** → **angkrug, ngangkrug**
angku, ngangku *v* pasang, memasang (tt peralatan, dsb)
angkub [aŋkUb] → **angkeb**
angkug [aŋkUg], **mangkug** *v* mual; mau muntah;
 ~ ~ ~ mual; mau muntah
angkuh¹, **ngangkuh(aken)** *v* pasang, memasang(kan);
diangkuhaken [diankuw^yaken], **diangkuhena** [diankuenA] dipasang, dipasangkan
angkuh² *a* (JK) angkuh; sombong; tinggi hati
angku [aŋkUk], **mangkuk** *v* angguk, mengangguk;
 – – – terangguk-angguk
- angkup** → **angkub**
angkut [aŋkUt], **ngangkut** *v* (I) angkut, mengangkut
angkut-angkut [aŋkUt-aŋkUt] *n* serangga yg biasanya membuat rumahnya dr tanah dan ditempelkan di dinding rumah, pohon dll
anglah *a* 1 sakit; berasa sakit; 2 demam; panas badan
angler *a* berasa sangat mengantuk; pulas
angles *a* (Kw) merata
anglo *n* tempat perapian yg biasanya menggunakan arang kayu dsb sebagai bahan bakarnya
angob [aŋOb] → **angok**
angoh [aŋOh] *a* kumat; kambuh; kembali sakit lagi;
angohan suka kambuh; sering kambuh
angok [aŋOk] *a* tampak agak pucat; tampak tidak sehat; tidak segar (tt wajah)
angon [aŋOn] *v* (JK) menggembala
angop [aŋOp] *v* menguap
angot [aŋOt] *a* kumat; kambuh; kembali sakit lagi → **angoh**
angsa [AŋsA] *v* (JK) memaksakan diri;
ngangsa(-angsa) berusaha memaksakan diri, bekerja di atas batas kemampuan
angsal *v* (JK) *bs* dpt; memperoleh → **ulih**², **ulih**³
angsam → **sangsam**
angsana [AŋsAnA] *n* (Kw) pohon yg bunganya kuning berbau jeruk, kulitnya dpt dimanfaatkan untuk obat, kayunya digunakan untuk bangunan rumah atau alat-alat rumah tangga; *Pterocarpus indica*
angsang *n* insang
angseg, ngangseg *v* (JK) desak, mendesak (ke depan/ke samping/ke belakang);
mangseg cak mendesak (ke depan/ke samping/ke belakang)
angsek, ngangsek → **angseg, ngangseg**
angslé *n* minuman yg dibuat dr santan agak encer, manis, dng campuran kacang, emping, potongan roti dsb
angso, ngangso → **aso, ngaso**
angsoq [aŋsOg], **ngangsoq** *v* mendarat; bersandar (tt perahu)

angsok [aŋsOk], ngangsook → angsog, ngangsook
 angsrud [aŋsrUd], ngangsrud *v* berjalan (bergerak) dng menyeret pantat; ingsut, mengingsut → angsud, ngangsud
 angsrut [aŋsrUt], ngangsrut → angsrud, ngangsrud
 angsu, ngangsu *v* (JK) mengambil air (dr sumur); timba, menimba;
 ngangsu ilmu mencari/menimba ilmu dr orang lain
 angsud [aŋsUd], ngangsud *v* berjalan (bergerak) dng menyeret pantat; ingsut, mengingsut → angsrud, ngangsrud
 angsur¹ [aŋsUr], ngangsur *v* (JK) angsur, mengangsur; cicil, mencicil; diberikan/dikerjakan sedikit demi sedikit
 angsur² [aŋsUr], ngangsur *a* (JK) engah, terengah-engah
 angsut [aŋsUt], ngangsut → angsud, ngangsud
 angub [aŋUb] → angob
 anguk [aŋUk], anguk-anguk *v* duduk dng tidak melakukan sesuatu; duduk dng bermalas-malasan
 angur [aŋUr] *a* (JK) lebih baik; mending(an)
 Angus [aŋUs] *a* (JK) 1 hangus; terlalu masak (masakan) sehingga berbau spt terbakar; 2 jelaga
 aniaya [aniAyA] *n* (S, JK) aniaya;
 nganiaya menganiaya
 anil *v cak* siul, bersiul
 anja [aŋ^ya] *a* (I) anja, beranja-anja → alem, ngalem;
 manja manja
 anjah [aŋ^yah] → anja
 anjang, anjang-anjang *n* anjang-anjang; rangka kayu/bambu berbentuk kisi-kisi di atas tiang-tiang biasanya digunakan untuk tempat menaruh barang atau tumbuhan menjalar
 anjep, manjep *v* hinggap → tanjeb, nanjeb
 anjer → anjir
 anjir [aŋIr] *n* (JK) anjir; rambu, biasanya dibuat dr sepotong kayu atau patahan cabang tumbuhan → ajir
 anjlog [aŋlOg] *v* anjlok; turun/jatuh ke-

bawah; terjun
 anjlok [aŋlOk] → anjlog
 anjrah [aŋr^yah] *a* (Kw) sudah biasa; umum, di mana-mana ada
 anjuk [aŋUk] *a* melampaui batas yg ditentukan;
 nganjuk melampaui batas yg ditentukan mis dl melontarkan kelereng (dl permainan kelereng)
 anjur¹ [aŋUr], nganjur(aken) *v* (JK) 1 anjur, menganjur(kan), dorong, mendorong ke depan; mendorong orang untuk melakukan sesuatu; 2 buru, memburu;
 penganjur pemimpin; pemburu (binatang hutan)
 anjur² [aŋUr], nganjur *a* (JK) menjorok
 anlèh *a* (Bl) 1 bakat, berbakat; 2 cak pandai, cakap
 ansang *n* insang → angsang
 anseg, nganseg → angseg, ngangseg
 ansek, ngansek → anseg, ngangseg
 ansog, ngangsook → angsog, ngangsook
 ansok, ngangsook → ansog, ngangsook
 anta [AntA] *a* payau; tawar
 antah → anta
 antang, antang-antangan *n* selisih
 antara [antArA] *n* (JK) antara; dalam waktu: *Antara telung taun iyane dadi sugih* 'Dalam waktu tiga tahun dia menjadi kaya';
 antarané antara lain; di antaranya
 anteb¹, diantebaken *v* (JK) hempas dihempaskan; campak, dicampakkan → enteb
 anteb² *a* (JK) berat; bobot;
 manteb 1 berbobot; 2 mantap; tidak ragu-ragu
 antem, ngantem *v* hantam, menghantam, pukul, memukul
 anteng *a* (JK) tenang; tidak banyak bergerak
 antep → anteb
 anter *a* keras; cepat
 anté → antih
 antèk → antèn;
 diantèkaken dinantikan (antèk ← antèn ← anti-an)

- antèn¹** *n* penantian → **anti¹**;
diantèni dinanti;
antèn-antènan saling menanti
- antèn²** *n* (Bl) antena
- anthèk** [anTE'] *n* antek; kaki tangan;
 begundal
- anthok¹** [anTOk], **nganthok(aken)** *v*
 pasang, memasang
- anthok²** [anTOk] *n* (Kw) kayu penguat yg
 dipasangkan ke kayu lain yg patah atau
 lemah
- anthor** [anTOr], **nganthor** *v* berjalan perlahan
 sehingga tertinggal di belakang
- anthuk** [anTUk], **manthuk** *v* angguk,
 mengangguk;
manthuk-manthuk mengangguk-ang-
 guk
- anthukan** → **andhukan**
- anti¹** *v* (JK) nanti, menanti; menunggu →
enti;
ngantèni menanti (← **antèn** ← **anti-**
an);
dianti-anti dinanti-nanti; diharapkan
 kedatangannya;
diantèk-antèkaken dibiarkan berlarut-
 larut (tt waktu)
- anti²** *a* (Bl) tidak setuju; tidak suka
- antih** [antIh], **ngantih** *v* (JK) antih,
 mengantih; pintal, memintal benang
- anting¹** [antIn], **nganting** *v* angkat,
 mengangkat → **tanting**;
ontang-anting [ontan-antIn] anak satu-
 satunya; anak semata wayang
- anting²** [antIn], **anting-anting** *n* anting,
 anting-anting; perhiasan yg dipasang di
 cuping telinga
- antog**, **ngantog** *v* 1 henti, berhenti; 2 halang,
 terhalang;
antogan tempat perhentian
- antok** [antOk], **ngantok** → **antog**, **ngantog**
- antol¹** [antOl], **diantolaken** *v* dilemparkan
 ke atas
- antol²** [antOl] *n* (JK) bag yg dipasang-
 pasang melintang sebagai penyangga/
 penahan pelupuh atau kasur pd
 dipan/balai-balai dsb → **delika**
- antor** [anTOr] *a* keras (tt suara)
- antos** [antOs] *v* (JK) *bs* nanti, menanti →
anti¹;
ngantos hingga; sampai;
ngantosi menanti
- antri**, **ngantri** *v* antri, mengantri
- antuk¹** [antUk] *v* (JK) *bs* dpt; beroleh →
ulih²
- antuk²** [antUk], **mantuk** *v* (JK) *bs* pulang;
 kembali → **ulih¹**, **mulih**
- antuk³** [antUk], **ngantuk** *a* (JK) kantuk,
 mengantuk → **kantuk²**
- antul** [anUl], **ngantul** *v* (I) antul, mengantul;
 melambung kemudian kembali jatuh (tt
 bola dsb)
- antup** [anUp] *n* sengat lebah dsb
- anu** *n* (JK) 1 milik; kepunyaan: *Iki anune
 sapa?* 'Ini milik siapa?'; 2 ganggu; usik:
Adike aja di anu 'Adiknya jangan
 diganggu'; 3 sesuatu/seseorang yg tidak
 jelas, yg tidak disebutkan namanya:
Iyane nggawa anu 'Dia membawa sesuatu'
- anut** [anUt], **nganut** *v* (JK) anut, menganut;
 ikut, mengikut
- anyang¹**, **nganyang** *v* memaksa meminta;
 memaksa melakukan sesuatu
- anyang²**, **nganyang** *v* (J) *bs* tawar, menawar
 → **tawa**
- anyang-anyang**, **anyang-anyangen** *a*
 besar; sebentar-sebentar buang air kecil
- anyar** *a* (Kw) baru
- anyeb** *a* (Kw) dingin; hambar
- anyel** *a* liat (tt makanan dsb) → **kanyel**;
dianyel-anyel dikunyah-kunyah (tt
 makanan yg liat)
- anyeng**, **nganyeng** *v* tarik, menarik; hela,
 menghela
- anyep** → **anyeb**
- anyir** [añIr] *a* anyir; berbau tidak sedap spt
 bau ikan
- anyun** [añUn] *v* ayun; anyun;
manyun mengayun;
membat manyun mengayun; memantul
 halus; mengalun
- anyut** [añUt] *v* (JK) hanyut;
nganyut menghanyut; mengikut arus;

kanyut hanyut (← ka-anyut)
 aos [aOs] *a* 1 bernas; berisi; 2 *ki* sombong; sok tahu; sok pandai
 apa [ApA] *pre* (JK) apa → paran
 apa-apa¹ [ApA-ApA] *n* (JK) apu-apu; tumbuhan apung biasanya terdapat di sawah
 apa-apa² [ApA-ApA] *n* bag yg terbuat dr kayu/bambu pd ani-ani (alat pemotong padi)
 apak [apa'] *n cak* bapak
 apal, ngapalaken *v* (A) hafal, menghafalkan
 apdrek *v* (Bl) (men)cetak film
 apek *a* (JK) apak; berbau tidak sedap krn lapuk (lama tersimpan dsb)
 apekir [apekir] *a* (Bl) tidak dpt dipakai lagi; sudah dl keadaan tidak baik
 apel *n* (Bl) buah apel; *Pyrus malus*
 apem *n* apam; kue yg terbuat dr tepung beras dan gula (jawa) (berbagai jenis kue apem: – kukus, – juruh, dsb)
 apen → apem
 aperuwa [aperuwa] *v* mau tahu; coba tunjukkan/buktikan
 apes *a* (JK) celaka; sial; tidak beruntung; pengapesan 1 sesuatu yg dianggap paling lemah (mis bag tubuh), yg dpt membuat seseorang celaka atau dicelakakan; 2 sesuatu yg dpt digunakan untuk mencelakakan orang lain
 apèl¹ *v* (Bl) apel; naik banding kpd pengadilan yg lebih tinggi
 apèl² *v* (Bl) apel; wajib hadir (dl upacara resmi)
 apèn, apèn-apèn(an) *a* pura, pura-pura; bohong (← api-an)
 apèng *a* abai, mengabaikan; meringankan
 api, api-api *a* (JK) pura-pura
 api-api *n* tumbuhan yg tumbuh di tepi pantai; *Avicennia marina*
 apik *a* (JK) apik; bagus; indah
 aping [apɪŋ], diaping(i) *v* damping, didampingi; lindung, dilindungi
 apit [apɪt], ngapit *v* (JK) apit, mengapit; jepit, menjempit; menempatkan di antara dua benda

aplah *a* terentang;
 maplah tidur terlentang dng kedua tangan terentang
 aplos, ngaplos *v* (Bl) aplos, mengaplos; ganti, mengganti;
 aplosan gantian
 apokat *n* (I) buah avokad; alpokat; *Persea gratissima*; *Persea amiricana*
 apon-apon¹ *n* penganan/kue yg dibuat dr tepung beras yg dipipihkan dan dikukus, dimakan dng santan/juruh
 apon-apon² → apa-apa¹ → apu-apu
 apret *a* sempit (tt pakaian);
 ngapret, nyapret sempit; sesak (tt pakaian)
 April [apɪl] *n* (Bl) April; nama bulan keempat dl tarikh Masehi
 aprit [apɪt] *a* (A) kikir; pelit
 apu *n* (JK) apu; air rendaman kapur;
 ngapu mengental; menjadi kental
 apu-apu *n* tumbuhan apung yg biasanya terdapat di sawah → apa-apa¹ → apon-apon²
 apukat → apokat
 apura [apurA] *n* (JK) maaf; ampun
 apus [apUs] *a* (JK) bohong; pura-pura;
 ngapusi membohongi;
 apus-apusan tidak sesungguhnya; tidak sebenarnya; bohong-bohongan
 apuwa [apuwa] *pre* mengapa; kenapa
 ara [ArA] *n* (JK) nama jenis tumbuhan perdu/rambat; *Ficus roxburghii*
 ara-ara *n* (JK) lapangan atau ladang yg tidak ditanami
 arag, ngarag *v* 1 memisahkan bag yg kecil dr yg besar; 2 membersihkan sisa rerumputan;
 – – – membersihkan sisa-sisa kotoran/rumput di sawah yg akan ditanami padi
 arah *n* (JK) arah; yg di tuju; yg diharapkan;
 ngarah yg diharapkan: *Isun ngarah lebhane* 'Saya mengharapakan lebihannya';
 pengarah pengharapan
 arahora [arahora] *n* sembarangan
 arak¹, ngarak *v* (JK) arak, mengarak; iring, mengiringkan; antar, mengantarkan be-

- ramai-ramai;
arak-arakan pawai; keramaian dng cara berbaris
arak² *n* (JK) arak; minuman keras
aran *n* (JK) nama;
 diarani 1 diberi nama; 2 dituduh
arang *a* (JK) jarang; renggang; langka
aras, diaras *v* cium, dicium
aras-aras, **aras-arsen** *a* tidak bergairah; tidak giat
arat, ngarat → **aret**, ngaret
arat-arat *a* banyak sekali;
 sak – banyak sekali
are *n* (Bl) are; ukuran luas sama dengan 100 m²
areg → *cak* wareg
areng *n* (JK) arang
arep¹ *n* (JK) depan;
 arepan ruang depan;
 pengarep orang yg di depan; pemuka; pemimpin; penganjur;
 nong – di depan;
 sak pengarep seluruh bag depan
arep² *adv* (JK) akan; mau; ingin;
 arepan suka segala; suka apa saja;
 diarepaken diharapkan;
 ngarep-arep mengaharap-harapkan
aret, ngaret *v* mengasihi; lekat dan sangat bernapsu kpd pasangannya (tt burung merpati jantan)
aré(y)an *n* pekerjaan harian; buruh pekerjaan harian
arèk → arèn;
 diarèkaken 1 diselesaikan; 2 *cak* dikerjakan secara harian (arèk ← arèn ← ari-an)
arèn¹ *n* (JK) pohon aren/pohon enau/nibung; *Arenga pinnata*
arèn² *n* tempat makanan/nasi; piring
arèn³ *n* selesaian → ari
arès *n* hati (bagian dalam) batang pisang
ari¹ *n* (JK) selesai; berhenti
ari² *n* *cak* hari
ari-ari *n* (JK) ari-ari; tembuni
aring-aring [arɪŋ-arɪŋ] *v* (JK) diang, berdiang
arisan *n* arisan
arit [arɪt] *n* (JK) arit; sabit
arloji *n* (Bl) arloji; jam tangan; jam saku
arnal *n* (Bl) arnal; tusuk rambut/tusuk kundai
aron¹ [arOn] *n* nasi yg masih setengah matang → karon
aron² [arOn] *a* (JK) (mulai) sembuh dr sakit
arsip *n* (Bl) arsip
arta [artA] *n* (JK) *bs* uang → picis
artèk → artèn;
 diartèkaken diartikan; diberi arti (artèk ← artèn ← arti-an)
artèn *n* artian → arti
arti *n* (Kw) arti
artos [artOs] *n* (Kw) *bs* arti → arti
aru → karu¹
aruh [arUh], **aruh-aruh** *v* (JK) tegur, menegur; larang, melarang
aruhara [aruhArA] *n* huru-hara; keributan
arum [arUm] *a* (Kw) harum
arumanis [arUmanɪs] *n* panganan yg terbuat dr gula yg dimasak dan dikembangkan
arumdal [arUmdalu] *n* bunga sedap malam; *Polyanthes tuberosa*
arus¹ [arUs] *n* (JK) arus; aliran air
arus² [arUs] *n* tumbuhan yg umbinya dpt dibuat tepung
aruwa [aruWA] *adv* mau tahu; coba bagaimana → aperuwa
ar(u)wana *n* arwana; nama ikan sungai/air tawar; *Osteoglossum bicirrhosum arwana*
arwah *n* (A) arwah; jiwa dr orang yg meninggal
asab, **diasab** *v* (JK) gosok, digosok; asah, diasah; kikis, dikikis: *Untune diasab* 'Giginya dikikis' (dipendekkan, biasanya dg kikir halus)
asag, **ngasag** *v* (JK) kais, mengais; ambil, mengambil; kumpul, mengumpulkan sisa: *Emake magih ngasag pari nong sawah* 'Ibunya masih mengambil/mengumpulkan sisa padi di sawah'
asah, **ngasah** *v* (JK) asah, mengasah; menggosok; menajamkan;
asahan alat untuk mengasah (pisau dsb)

asah-asah *v* mencuci perkakas dapur spt piring dsb

asak, ngasak → **asag, ngasag**

asal¹ *a* (A) asal, berasal; semula; mula-mula sekali;

asalé asalnya, berasal dari: *Wong iku asalé teka Bali* 'Orang itu asalnya dari Bali';

asal-asalan sembarangan; seenaknya;

asal usul asal keturunan; silsilah

asal² *pre* asalkan; dng syarat: *Isun gelem asal diuwèni picis* 'Saya mau asalkan (dng syarat) diberi uang'

asap, diasap → **asab, diasab**

asar *n* (A) asar; waktu (sembahyang petang hari)

asas *n* (A) asas; dasar; hukum dasar

asat *a* (S, JK) kering (tt air, mata air, sumur, dsb)

asbak [asb^yak] *n* (Bl) asbak; tempat abu rokok

asem¹ *n* (JK) buah yg rasanya asam; *Tamarindus indica*;

aseman masakan/lauk dng daging dan bumbu-bumbu;

– **kamal** buah asam yg diawetkan

asem² *int* kata umpatan (tidak tajam) krn kecewa dsb

asep *n* (JK) asap;

asepan sesuatu (mis daging) yg diasapi;

pengasepan *n* (JK) tempat pembakaran kemenyan, dupa dsb

asih [aslh] *a* (JK) asih; sayang; cinta

asik *a* (A) asyik; senang

asil [asln] *n* (A) 1 hasil; pendapatan; perolehan; 2 akibat

asin¹ [asln] *a* (JK) asin;

masin agak asin;

asinan masakan/lauk dr sayuran yg diasinkan

asin² [asln] *a* menyerah; tidak dpt menebak (teka-teki)

asing [aslh] *a* (JK) asing; tidak dikenal

asir [aslr], **ngasir** *v* mencium; membau; mengendus

asisten *n* (Bl) 1 asisten; pembantu; 2 *cak camat* (pada masa pemerintahan Hindia

Belanda)

asli *a* (A) asli; tulen; murni

asma¹ [asma] *n* (A) *bs* nama; sebutan → **aran**

asma² [asma] *n* (Bl) asma; sakit bengek; sesak napas

asmara [asmArA] *n* (S, JK) asmara; rasa cinta; perasaan senang kpd lain jenis

asmara(n)dana [asmArA(n)dAnA] *n* (J) bentuk komposisi tembang macapat, tiap bait terdiri atas tujuh baris

aso [aso], **ngaso** *v* (Kw) aso, mengaso; istirahat → **angso, ngangso**

ason [asOn], **ason-ason** *v* berburu binatang hutan dng menggunakan sekawan anjing (**ason** ← **asu-an**)

asor *a* (JK) 1 asor; rendah; hina; 2 kalah → **sor**²

aspal *n* (Bl) aspal

asrama *n* (S, JK) asrama

asrep *a* (Kw) *bs* dingin → **adhem**

asri *a* (Kw) asri; indah dan sedap dipandang mata; permai

asta¹ [astA], **ngasta** *v* (S, JK) *bs* pegang, memegang; bawa, membawa; mengerjakan; bekerja → **gawa**

asta² [astA] *n* (S, JK) *bs* tangan → **tangan**

asta³ [astA] *n* (S, JK) *bs* bau; ukuran luas tanah ± 7.100 m² → **bau**

asu *n* (JK) anjing

asud [asUd] *n* (A) hasut; dengki; iri hati; **ngasud** menghasut; mempengaruhi; membangkitkan hati orang supaya marah (melawan, memberontak, dsb)

asuh [asUh], **ngasuh** *v* (I) asuh, mengasuh

asut [asUt] → **asud**

atal *n* (JK) atal; hartal; sej bedak berwarna kuning; biasanya dipakai untuk pengantin, penari gandrung, dsb

atam *a* (A) khatam; tamat; selesai;

ataman acara pembacaan Alquran sbg tanda bahwa seseorang telah menyelesaikan/menamatkan belajar Alquran

atang *a* terlentang

atas, diatasi *v* 1 tanggulang, menanggulangi; 2 karena; sehubungan dengan;

ngatasi 1 menanggulangi; 2 menguasai

- pekerjaan;
atase karena; sehubungan dengan: *Atase wong melarat ya aja kakehan tingkah* 'Karena (sehubungan dengan) miskin ya jangan banyak ulah lah'
- ateng a** (JK) masak;
mateng masak;
ngatengi membuat menjadi masak;
diatengi dibuat benar-benar masak;
 dibuat lebih masak
- atep n** (JK) atap
- ater, ngater v** (JK) antar, mengantar;
 diateraken diantarkan
- ater-ater¹ v** mengantarkan bingkisan (makanan dsb) kpd keluarga, kerabat, para tetangga, dsb
- ater-ater² n** (J) awalan; prefiks
- ates n** (JK) batas → **wates**
- atèn n** 1 bag dalam; bag inti; 2 watak (← **ati-an**);
atèné, atèn-atènané watak: *Atèné/atèn-atènané mula kaku* 'Wataknya memang kaku'
- athang a** berbaring terlentang;
mathang-mathang berbaring terlentang dl keadaan tidak berdaya;
congé-congé – memandikan bayi dng menelentangkan di bak air
- athi-athi n** (JK) bag/ujung rambut yg tumbuh di pelipis
- athing** [aTɪŋ], **athing-athing v** dipanaskan/dipanggang;
mathing-mathing masak di atas pangangan
- athik** [aTɪk] → *cak kathik*
- atho-atho n** kalajengking
- athuk** [aTʊk] → **ethuk**
- athung** [aTʊŋ], **ngathungaken v** julur, menjulurkan tangan (untuk meminta/mengemis);
alakathung [ala'aTʊŋ] sembarang; sekedar; apa adanya; acak
- ati n** (JK) hati;
ati-ati hati-hati;
gedhé – besar hati; berani; tabah
- atib** [atɪb] **n** (A) khatib; orang yg menyampaikan khotbah → **hatib**
- atos** [atOs] **a** keras; liat
- atos-atos** [atOs-atOs] **a** (J) *bs* hati-hati → **ati-ati**
- atrap a** (JK) rapi; teratur rapi
- atrèt v** (BI) mundur; bergerak ke belakang
- atur¹** [atUr], **matur v** (JK) *bs* berkata berbicara → **omong**
- atur²** [atUr], **ngatur v** (JK) atur, mengatur;
aturan peraturan; sopan santun
- atus** [atUs] **num** (JK) ratus;
 satus seratus (← **sa-atus**)
- atut** [atUt] **a** mesra
- aub a** terlindung dr sinar matahari
- aurat n** (A) aurat; bag badan yg disembunyikan, yg tidak boleh kelihatan
- awag, ngawag v** (JK) hafal, menghafal; membaca di luar kepala
- awak n** (JK) badan; tubuh; diri;
awakisun aku;
pawakan perawakan; bentuk tubuh; keadaan tubuh; postur;
 - - - menyeka tubuh dng lap basah
- awal a** (A) awal; mula, mula-mula;
pengawal pengawal; pendahulu; yg di depan
- awan n** (JK) 1 siang; 2 mega
- awang n** (JK) 1 terbang; 2 di luar kepala;
ngawang 1 terbang; 2 membaca/menghafal di luar kepala;
awang-awang angkasa; ruang di antara bumi dan langit;
awang-awangen gamang; perasaan takut jatuh (ketika di ketinggian);
awang-uwung → **uwung, uwung-uwung**
- awar-awar n** (JK) sej tumbuhan perdu; *Ficus septica*; *Ficus allutacea*, dsb
- awas a** (JK) awas; dpt melihat dng jelas; waspada;
mawas melihat; memandang; mengamati;
ngawasi mengawasi; mewaspadai
- awé, ngawé v** (JK) lambai, melambaikan tangan (dng maksud memanggil)
- awèh v** (JK) memberi;
awèhan [awE^yan] pemurah; suka memberi
- awèt a** (JK) tahan lama; tidak cepat rusak
- awing** [awɪŋ], **awing-awing n** (JK) tutup;

pembatas; sekat
awis [awIs] *a* (J) *bs* 1 mahal; 2 jarang:
Tiyange awis-awis ngeriki 'Orangnya
 jarang-jarang kemari' → **larang²**, **arang**
awit [awIt] *n* (JK) sebab; karena; mulai →
kawit;
ngawiti memulai;
kawitan permulaan
awon [awOn] *a* (JK) *bs* buruk; jelek → **èlèk**
awot [awOt], **ngawot** *v* muat, memuat →
uwot, **nguwot**
awrat *a* (J) *bs* berat → **abot**
awu *n* (JK) abu;
awu-awu senda gurau; sembarangan;
 amburadul; mengada-ada
awud [awUd] → **awut**
awug [awUg] *n* penganan yg dibuat dr
 tepung jagung, gula jawa dan parutan
 kelapa
awuk [awUk] *n* (JK) kelabu;
 - - - abu-abu; kelabu
awul [awUl], **mawul** *a* beserakan/menjadi
 tidak rapi krn tiupan angin;
mawul-mawul acak-acakan/tidak rapi
 (tt rambut)
awur [awUr], **ngawur** *v* (JK) awur,
 mengawur; tidak pakai akal; tidak pakai
 aturan; sekenanya; tanpa perhitungan;
 membabi buta
awut [awUt] *a* (JK) tidak beraturan (tt letak
 dsb);
awut-awutan tidak beraturan; ber-
 serakan
aya [AyA], **ngaya** *v* (JK) memaksa,
 memaksakan diri
ayah, **ngayah** *v* 1 bekerja; memburuh; 2
 kerja bakti;
pengayah pekerja; buruh
ayak, **ngayak** *v* ayak, mengayak; tapis,
 menapis dng ayakan; menyaring
ayal *n* (A) khayal
ayam *n* (JK) ayam;
 - alas ayam hutan
ayam-ayaman *n* unggas yg hidup liar di
 persawahan atau rawa-rawa; *Gallierex*
cinerea → **pitik-pitikan**
ayan *n* (JK) ayan; penyakit pitam; epilepsi
ayang, **ngayang** *v* terbang

ayang-ayang, **ayang-ayangan** *n* bayangan
ayat¹ *n* (A) hayat; hidup; kehidupan
ayat² *n* (A) 1 bag dr pasal dr undang-undang;
 2 bag dr surat dl kitab suci
ayem *a* (JK) tenang; tenteram;
ayeman tidak acuh; tidak peduli
ayeman *n* nama masakan/lauk yg dibuat dr
 ikan laut yg dibusukkan
ayo, **mayo** *int* (JK) mari; seruan untuk
 mengajak dsb
ayom [ayOm] *a* (JK) 1 lindung; 2 teduh;
ngayomi melindungi
ayu *a* (JK) ayu; cantik
ayuh [ayUh] → **ayo**
ayuk [ayU'] → **ayo**
ayun [ayUn], **diayun** *v* (JK) ayun, diayun
 digerak ke depan dan belakang secara
 teratur; digoyang;
mayun berayun;
mambat mayun berayun-ayun

B

- b** *n* (l) huruf kedua dr abjad yg digunakan di bahasa Using
- bab** [b^yab] *n* (A) 1 bag isi buku, kadang-kadang dibagi atas pasal-pasal; 2 hal; masalah; persoalan
- babad**¹ [b^yab^yad], **mbabad** *v* (JK) 1 tebas, menebas; terbang, menebang; rambah, merambah; 2 mengalahkan; 3 *cak* menghabiskan; menyikat habis;
babadan tempat yg baru dibuka atau dibersihkan (tt hutan, kebun dsb);
mbabad alas membuka hutan; menebang hutan
- babad**² [b^yab^yad] *n* sejarah; riwayat; tambo
- babad**³ [b^yab^yad] → **babat**¹
- babak**¹ [b^yab^yak] *n* babak; bag dr cerita sandiwaras; adegan
- babak**² [b^yab^yak] *a* (JK) lecet; terkelupas (tt kulit)
- babakan** [b^yab^yakan] *n* kulit batang kayu
- babal** [b^yab^yal] *n* buah nangka muda; kebabal
- babar**¹ [b^yab^yar], **babaran** *v* lahir, melahirkan
- babar**² [b^yab^yar], **mbabaraken** *v* (JK) papar, memaparkan; bentang, membentangkan; gelar, menggelar
- babar**³ [b^yab^yar] *adv* sama sekali; seluruhnya;
– **blas**, – **pisan** sama sekali
- babas** [b^yab^yas], **mbabas** *v* terus ke; berlanjut ke; masuk ke;
kebabas terlanjur terus ke; terlanjur berlanjut ke; terlanjur masuk ke
- babat**¹ [b^yab^yat] *n* (JK) babat; perut besar pd binatang memamah biak (spt lembu, kerbau, kambing, dsb)
- babat**² [b^yab^yat] → **babad**¹
- babi** [b^yabi] *n* (JK) 1 babi; 2 kata makian
kpd orang yg dianggap jahat
- bablas** [b^yablas] *adv* terus; berlanjut; lenyap, hilang
- babon** [b^yabOn] *n* 1 induk ayam; ayam betina; 2 induk; 3 pokok modal; 4 naskah (karangan) asli
- babras** [b^yabras] *a* lecet; terkelupas (tt kulit)
- babu** [b^yabu] *n* (JK) babu; pembantu rumah tangga perempuan; pengasuh perempuan
- babud** [b^yabUd] *n* (Kw) permadani → **babut**
- babuh** [b^yabUh] *n* 1 induk (ayam); 2 pokok modal; 3 *kas* ibu
- babut** [b^yabUt] *n* (Kw) permadani → **babud**
- bacang** [b^yacan] *v* pegang; ikat; tarik;
mbacangi (pitik) memotong-motong daging/tubuh ayam;
dibacangi 1 dipotong-potong (daging/tubuh ayam); 2 diikat(-ikat) (mis ternak yg akan disembelih);
bacang-bacangan tarik-menarik; saling menarik
- bacem** [b^yacem], **baceman** *n* rempah-rempah (dr berbagai bunga) sbg campuran minyak kelapa untuk rambut
- bacin** [b^yacIn] *a* (JK) berbau busuk; kohong; maung;
kembang – nama bunga
- bacot** [b^yacOt] *n* (JK) hidung
- bacuk** [b^yacUk], **mbacuk** *v* bacok, membacok
- bacut** [b^yacUt], **kebacut** *adv* bablas, kebablasan
- badal** [b^yad^yal] *n* (A) wakil; pengganti
- badan** [b^yad^yan] *n* (A) badan; tubuh; diri
- badhang** [b^yaD^yan] *n* kotoran mis dr sarang labah-labah yg biasanya menempel pd dinding, tembok, perabot rumah, dsb

- badhar** [b^yaD^yar] *adv* gagal; urung; tidak jadi
- badheg** [b^yaDeg] *a* 1 tidak berbunyi nyaring: tidak memantul (tt suara); 2 berbau apak
- badhé¹** [b^yaDé] *n* bakal; calon; bahan untuk membuat sesuatu
- badhé²** [b^yaDÉ] *pre* (J) *bs* akan → **arep²**
- badhèg** [b^yaD^yEg] *n* air tapai
- badhèr** [b^yaD^yEr] *n* nama jenis ikan air tawar
- badhik** [b^yaDIk] *n* senjata tajam (berbentuk belati) bermata satu
- badhog** [b^yaDOg], **mbadhog** *v* (JK) *kas* makan
- badhong** [b^yaDOŋ] *n* wadah besar yg dibuat dr anyaman bambu untuk menyimpan padi, jagung, dsb
- badhut** [b^yadUt] *n* 1 badut; pelawak; 2 penari laki-laki (tunggal) pd pementasan kesenian tradisional Banyuwangi angklong caruk
- baem** [b^yaem] *n* (JK) baham; geraham
- baé** [b^yaé] *pre* saja
- bagel** [b^yagel] *n* batang kayu pendek; **dibagel** dilempar dng batang kayu
- bagé** [b^yagé], **dibagé** *v* bagi, dibagi; **bagéan** bagian
- bagéndha** [b^yagénDA] *n* baginda
- bagi** [b^yagi], **dibagi** *v* (Kw) bagi, dibagi; **bagian** bagian
- bagiak** [b^yagia'] *n* nama penganan/kudapan yg dibuat dr tepung, berbentuk batang sebesar jari telunjuk, dan dipanggang kering
- bagor** [b^yagOr] *n* (JK) barang tenun kasar yg dibuat dr daun rumbia
- bagu** [b^yagu] *n* daun muda pohon belinjo
- bagus** [b^yagUs] *a* (JK) tampan; elok
- bah** [b^yah] *pre* biarlah; **bahlah**, – **lumuh** biarlah, biar sajalah
- bahan** [b^yahan] *n* (JK) bahan; bakal; barang yg akan dibuat menjadi barang yg lain
- bahar** [b^yahar] *n* (A) laut; akar – sej tumbuhan laut yg biasa digunakan untuk gelang dsb (berwarna hitam)
- bahaya** [b^yahaya] *n* (I) bahaya
- bahem** [b^yahem] → **baem**
- bahu¹** [b^yau] *n* (JK) bahu; pundak → **bau¹**
- bahu²** [b^yau] *n* satuan ukuran luas tanah (sawah, kebun, dsb) = 7096 m² → **bau²**
- bai** [b^yai] *adv* sekedarnya; sesungguhnya; apa adanya; **sak bainé** sekedarnya; sesungguhnya; apa adanya
- bain** [b^yaIn] *pre* saja; melulu; **sing bain-bain** tidak main-main; luar biasa (tt besar, mahal, indah, jumlah, dsb)
- bajag** [b^yajag] *n* (I) pembajak; perampok; **dibajag** 1 dibajak; dirampok; 2 dirampas dan dikuasai (tt pesawat terbang dsb); 3 mengambil hasil ciptaan orang lain (mis rekaman lagu-lagu); **sambel** – **sambal** yg digoreng yg dpt disimpan lama
- bajak** [b^yajak] → **bajag**
- bajang** [b^yajan] *a* (JK) tidak tumbuh sebagaimana mestinya; kerdil
- bajeng** [b^yajen] *n* (J) *bs* sulung → **barep**; **pembajeng** 1 pemuka; pemimpin; 2 sulung
- bajeg** [b^yajeg] *a* banyak; bertumpuk; **sak** – banyak; banyak sekali
- bajek** [b^yajek] → **bajeg**
- baji** [b^yaji] → **bèji**
- bajing** [b^yajIn] *n* (JK) bajing; tupai; *Callasciurus notatus*
- bajingan** [b^yajIn^yan] *n* bajingan; penjahat
- bajong** [b^yajOn] *n* wadah yg diletakkan di ujung(-ujung) alat pemikul untuk tempat barang dsb
- bajul** [b^yajUl] *n* (JK) 1 bajul; buaya; *Crocodilus porosus*; 2 *ki* orang yg suka main perempuan; penjahat
- bak** [b^yak] *n* (Bl) 1 bak; kotak besar (tempat sampah, air, dsb); 2 kolam tempat air di

- kamar mandi
bakal [b^yakal] *n* (JK) 1 bakal; calon; bahan untuk membuat sesuatu; 2 tunangan; **bakalan** bertunangan
bakar [b^yakar], **mbakar** *v* (JK) 1 bakar, membakar; 2 *ki* memanas-manasi (hati); mengobar-ngobarkan (semangat)
bakat¹ [b^yakat] *n* (I) bakat; sifat/pembawaan yg dibawa dr lahir; perang – → **perang bangkat**
bakat² [b^yakat] *n cak* ombak yg memecah di tengah laut
bakda [b^ya'dA] *adv* (A) sesudah; setelah
Bakdamulud [b^ya'dAmUIUd] *n* (A) nama bulan keempat dl tarikh Hijriah → **Robiulahir**
baki [b^yaki] *n* (I) baki; talam; nampan
bako [b^yako] *n* tembakau; *Vicotiana tabacum*
bakti [b^yakti] *a* (JK) bakti; setia
baku [b^yaku] *a* pokok; utama
bakul [b^yakUI] *n* (JK) 1 bakul; wadah yg dibuat dr anyaman bambu atau rotan; 2 pedagang kecil (perempuan)
bakung [b^yakUŋ] *n* (JK) tumbuhan jenis bawang besar yg bunganya berwarna putih dan merah; *Crinum asiaticum*
bal¹ [b^yal] *n* (BI) bola
bal² [b^yal] *num* (BI) satuan ukuran jumlah; bandela; karung (tt beras dsb); **bal-balan** 1 bermain bola; 2 berbal-bal
Bala¹ [bAIA] *n* (JK) nama wuku (pekan) yg kedua puluh lima dl penanggalan Jawa
bala² [bAIA] *n* (S, JK) teman, kerabat, atau keluarga yg berpihak kpd/membela seseorang; pasukan
balad [b^yalad] *n* (A) wilayah desa atau kota; daerah; kawasan
balak¹ [b^yala'] *n* (A) 1 celaka; bencana; malapetaka; kemalangan; 2 kata umpatan krm kecewa atau marah
balak² [b^yalak] *n* wilayah; daerah; kawasan
balak³ [b^yalak] *n* kartu domino yg jumlah angka (bulatan merah) pd paro atas sama dng paro di bawahnya
balak-balik [b^yalak-b^yalIk] → **balik, balik-balik**
Balambangan [balambanjan] → **Blambangan**
balang [b^yalan], **mbalang** *v* (JK) lempar, melempar; lontar, melontar; **dibalangaken** dilemparkan; dibanting
balap [b^yalap] *n* lomba; pacuan → **galap**; **mbalap** menambah kecepatan untuk mendahului; **balapan** berlomba adu kecepatan; pacuan
balas [b^yalas] *n* (BI) pemberat; tolak bahara; penimbang (kapal)
bales [b^yales], **mbales** *v* (JK) balas, membalas
balé [b^yalé] *n* (JK) 1 balai; 2 ruang depan/ruang tamu; – **désa balai desa**
balèg [b^yalEg] *a* (A) balig; dewasa; cukup umur; akil balig → **balig**
balèk [b^yalEk] → **balèn**; **dibalèkaken** dikembalikan (**balèk** ← **balèn** ← **bali**²-an)
balèn [b^yalEn] *v* (JK) kembalian; mejadi rukun kembali; rujuk → **bali**²; **balènana** kembalilah
Bali¹ [b^yali] *n* Pulau Bali; **bali-balian, angklung** ~ nama kesenian tradisional Banyuwangi; perangkat gamelan angklung yg terdiri dr bilahan angklung dan bilahan besi
bali² [b^yali] *adv* (JK) kembali
balig [b^yalIg] → **balèg**
balik [b^yalIk] *v* (JK) kembali; pulang; **kebalik** terbalik; **kebalikané** kebalikannya; **dibalik** dibalik; – – – **bolak-balik**; pulang pergi
baling [b^yalIn], **mbaling** *n* nama jenis kerang laut
balok [b^yalOk] *n* (BI) balok; batang kayu yg

- telah dirimbas berbentuk persegi panjang;
 – **loteng** balok yg digunakan untuk penyangga/gantungan loteng
- balon** [b^yalOn] *n* (Bl) balon karet
- balong** [b^yalOn] *n* kolam; palung;
mbalong digenangi air untuk sementara sambil menunggu saat penanaman padi (tt sawah)
- balsem** [b^yalsem] *n* (Bl) balsam
- baluk** [b^yalUk] *n* pedagang (?)
- bambang** [b^yamb^yaŋ], **mbambang** *a* ramping; lampai; semampai
- bambangan** [b^yamb^yaŋan] *n* (JK) nama ikan laut
- bambung** [b^yambUŋ], **mbambung** *v* berkeliaran; bergelandangan;
bambungan bambungan; gelandangan
- ban** [b^yan] *n* (Bl) 1 ban; lingkaran dr karet yg dipasang melingkar pd roda (sepeda, mobil, dsb); 2 lingkaran dr sej terpal berbentuk pita lebar tanpa ujung yg dipakai untuk memutar kipas atau roda mesin; 3 secarik pita (kain dsb) yg dibalutkan pd lengan; 4 ikat pinggang, sabuk; 5 langit-langit rumah; plafon;
ngeban memantul ke samping
- banaspati** [b^yanaspati] *n* (JK) tokoh raksasa/setan dl cerita rakyat/pementasan kesenian tradisional Damarulan di Banyuwangi → **ganaspati**
- bancak** [b^yancak] *n* bakul tempat kerucut nasi;
bancakan berkenduri; makan beramai-ramai hidangan dl selamatan
- bancang** [b^yancaŋ], **mbancang** *v* (JK) rancang, merancang (tt bangunan);
bancangan bagian-bagian bangunan rumah; kerangka rumah
- bancar** [b^yancar] *a* (JK) 1 lancar keluar (tt air susu, air seni, dsb); 2 *ki* mudah/banyak memperoleh (tt rezeki)
- banci**¹ [b^yanci] *n* nama lauk berkuah khas Banyuwangi yg dibuat dr lemak sapi dsb
- banci**² [b^yanci] *n* banci; wadam; waria
- banda** [bAndA], **dibanda** *v* (S, JK) ikat, diikat tangannya; diborgol; digari
- bandar** [b^yandar] *n* (I) bandar; orang yg memodali/membiayai perjudian, perdagangan, dsb
- bandel** [b^yandel] *a* (JK) tidak mau menurut atau mendengar nasihat; kepala batu; bengal
- bandeng** [b^yandenŋ] *n* (JK) bandeng; ikan laut yg banyak tulangnya (duri halus) tapi enak rasanya, biasanya dipiara di tambak dekat pantai; *Chanos-chanos*; *Lutodeira orientalis*
- bander** [b^yander], **mbander** *v* melepaskan burung (yg diikat benang) kemudian ditarik dan hinggap kembali di tongkat hinggapan;
banderan permainan melepas burung (yg diikat benang) kemudian ditarik dan hinggap kembali di tongkat hinggapan; tongkat untuk hinggapan burung
- bandha** [bAnDA] *n* (S, JK) modal; harta; harta benda; biaya
- bandhang** [b^yanD^yaŋ], **mbandhang** *v* 1 menawan/membawa tawanan; 2 melawan; tidak patuh;
banjir - banjir besar
- bandhèt**¹ [b^yanD^yEt], **mbandhèt** *v* sambit, menyambit; sangkut, menyangkutkan benang/tali (mis dl permainan/aduan layang-layang)
- bandhèt**² [b^yanD^yEt] *n* telur penyusut
- bandhing** [b^yandInŋ], **mbandhing** *v* (JK) banding, membandingkan
- bandhit** [b^yanDIt] *n* (Bl) bandit; penjahat; bajingan
- bandhot** [b^yanDOt] *n* 1 kambing jantan dewasa; 2 *ki* orang laki-laki tua yg masih sangat gila perempuan
- bandhul** [b^yanDUl] *n* 1 liontin; 2 buaian (lonceng dsb); 3 benda yg digantungkan sbg pemberat
- bandhung** [b^yanDUŋ], **mbandhung** *v* (JK)

- melakukan dua pekerjaan/kegiatan sekaligus; memiliki sepasang; rangkap
- bandrèk** [bʷandrEʷ], **mbandrèk** *v* merusak kunci (pintu, peti, dsb); membuka kunci dng alat lain
- bandring** [bʷandrɪŋ], **mbandring** *v* (JK) bandring, membandring; mengumban tali; mengait sesuatu (benang dsb) dng benang dng pemberat batu (kecil); **bandringan** permainan mengadu kekuatan benang dng mengaitkan dan menariknya (biasanya dng menggunakan bandul)
- bandrol** [bʷandrOl] *n* (Bl) pita cukai pd rokok, cerutu, tembakau dsb
- bang**¹ [bʷaŋ] *n* azan;
ngebangaken menyelamati (rumah dsb) dng menyerukan azan
- bang**² [bʷaŋ] *n* (Bl) bank
- bang**³ [bʷaŋ], **bang-bang** *a* (JK) merah, kemerah-merahan;
~ wètan cahaya kemerahan di ufuk timur saat matahari mulai terbit; fajar
- bangah** [bʷaŋah] *n* nama bunga yg berbau busuk
- banger** [bʷaŋer] *a* (JK) bangar; berbau busuk spt bau air di pelimbahan
- banges** [bʷaŋes] *a* berbau busuk
- banget** [bʷaŋet] *a* (JK) parah (tt sakit); payah;
bangeté ketika; sedang;
banget-bangeté ketika asyik-asyiknya
- bangèn** [bʷaŋEn], **bangènan** *a* mudah memperoleh (tt mengail ikan); mudah berhasil
- bangga** [bʷaŋgA] *a* (S, JK) 1 mem-bangkang; tidak mau menurut; mendaga; 2 sombong; congkak; angkuh; 3 bangga; berbesar hati; merasa gagah
- banggal** [bʷaŋgʷal], **mbanggal** *v* tidak mau menurut; melawan perintah
- bangir** [bʷaŋɪr], **mbangir** *a* mancung (tt hidung)
- bangka** [bʷaŋkA] *v* kas mati; meninggal
- bangkak** [bʷaŋkak] *n* nama jenis katak yg kulitnya berwarna coklat kasar dan beracun
- bangkang** [bʷaŋkaŋ], **mbangkang** *v* telanjang; bertelanjang;
mbangkang keléthang bertelanjang bulat
- bangkat** [bʷaŋkat] *a* (J) kuat; sanggup mengerjakan;
perang – upacara adat daerah Banyuwangi dl rangkaian penyelenggaraan perkawinan (temu pengantin)
- bangkel** [bʷaŋkel] *a* mengkal; kesal; benci
- bangkem** [bʷaŋkem] *n* penutup mulut yg berbentuk tiruan mulut raksasa dl kesenian tradisional Banyuwangi (mis kesenian Damarulan dsb)
- bangké** [bʷaŋké] *n* (JK) cak bangkai
- bangkèl**¹ [bʷaŋkEl], **mbangkèl** *v* berdagang keliling (kain, pakaian dsb);
bangkèlan sesuatu (barang dagangan kain dsb) yg dibungkus dng kain
- bangkèl**² [bʷaŋkEl], **mbangkèl** *a* cak bengal
- bangkèt** [bʷaŋkEt] *n* nama penganan/kue, spt tarcis yg manis
- bangkik** [bʷaŋkɪk] *n* pinggang;
mbangkik mengecil di tengah
- bangkit** [bʷaŋkɪt] *v* (JK) bangkit
- bangklèt** [bʷaŋklEt], **mbangklèt** *v* kait, terkait; cantol, tercantol (tt benang)
- bangkok** [bʷaŋkOʷ] *n* nama jenis ayam aduan
- bangkong**¹ [bʷaŋkOŋ], **mbangkong** *v* terlambat bangun tidur → **bangkrong**, **mbangkrong**
- bangkong**² [bʷaŋkOŋ] *n* kodok besar
- bangkrak** [bʷaŋkrak] *n* (JK) burung pemakan ikan dsb, berbulu hijau, berparuh merah
- bangkrong** [bʷaŋkrOŋ], **mbangkrong** *v* 1 terlambat bangun tidur; 2 berjalan dl keadaan tidur
- bangkrut** [bʷaŋkrUt] *a* (Bl) bangkrut; menderita kerugian besar; gulung tikar; jatuh miskin
- bangku** [bʷaŋku] *n* (Bl) bangku

- bangkuk** [b^yʌŋkuk] *n* nama jenis ikan laut
- banglé** [b^yʌŋlé] *n* bangle; umbi-umbian yg dpt digunakan untuk jamu/obat tradisional; *Zingiber cassumunar*
- bango**¹ [b^yʌŋo] *n* dangau; gubuk (rumah kecil) di sawah atau di ladang; kedai
- bango**² [b^yʌŋo] *n* (JK) burung bangau (banyak jenisnya: – *wedhus*, *Egretta ibis intermedia*; – *kebo*, *Egretta alba modesta*; – *thon(g)thong*, *Leptoptilos javanicus*)
- bangsa** [bʌŋsA] *n* (JK) 1 bangsa; golongan; jenis; macam; 2 *ki* kedudukan (keturunan) mulia (luhur)
- bangsal** [b^yʌŋsal] *n* (JK) bangsal; rumah (besar); balai (di istana); los (di pasar dsb); barak; bedeng
- bangsar** [b^yʌŋsar] → **bancar**
- bangsat** [b^yʌŋsat] *n* kata umpatan kpd anak yg bengal/nakal/kurang ajar
- bangsin** [b^yʌŋsɪn] *n* (B1) bensin, bahan bakar minyak untuk mesin/kendaraan bermotor
- bangsong** [b^yʌŋsOŋ] *n* itik manila/itik serati (mentok) jantan yg sudah tua dan besar
- bangsring** [b^yʌŋsrɪŋ] *n* nama sej burung air (?)
- bangsul** [b^yʌŋsUl] *v* (JK) *bs* kembali; pulang → **balik**, **mulih**
- bangun**¹ [b^yʌŋUn], **mbangun** *v* (JK) mendirikan/membuat/membangun (rumah dsb)
- bangun**² [b^yʌŋUn] *adv cak* menjelang; – *isuk* menjelang pagi
- bangur** [b^yʌŋUr] *a* lebih baik; mending(an) → **angur**
- banjang**¹ [b^yʌŋjan] *n* bangunan (pancang) di laut untuk memerangkap ikan
- banjang**² [b^yʌŋjan] *n cak* jajaran; deretan
- banjar** [b^yʌŋjar] *n* (JK) 1 jajar; leret; baris; 2 hunian; kampung; desa; **mbanjaraken** menebarkan (dl bentuk seikat-seikat) bibit padi di sawah, untuk ditanam
- banjeng** [b^yʌŋjen] → **banjang**
- banjir** [b^yʌŋjɪr] *v* (Kw) 1 banjir; berair banyak dan mengalir deras (kadang-kadang menggenang); 2 *ki* datang (ada); banyak sekali
- banon** [b^yʌŋOn] *n* (J) *bs* batu bata; batu merah → **bata**
- bantah** [b^yʌntah] *n* pertengkaran mulut; **mbantah** melawan (menentang, menyerang) perkataan orang; menyangkal (pendapat, kabar, dsb)
- bantal** [b^yʌntal] *n* (JK) bantal; **bantalan** alas; benda (papan/balok dsb) untuk alas
- banter** [b^yʌnter] *a* (JK) cepat; keras; nyaring → **anter**
- banthèng** [b^yʌntɛŋ] *n* (JK) banteng; lembu hutan, lembu liar; *Bos sondaicus*
- banthol** [b^yʌntOI], **mbanthol** *v* kait, mengait, terkait
- banthong** [b^yʌntOŋ], **banthongan** *n* kera besar; *Macacus synomolgus*; orang utan; *Pongo pygmaeus*
- banting** [b^yʌntɪŋ], **mbanting** *v* (JK) banting, membanting; hempas, menghempaskan; campak, mencampakkan; **bantingan** bekerja keras; **mbanting** awak bekerja keras
- bantu** [b^yʌntu], **mbantu** *v* (JK) bantu, membantu; tolong, menolong
- banyak** [b^yʌŋak] *n* (JK) angsa
- banyar** [b^yʌŋar] *n* nama jenis ikan laut
- banyol** [b^yʌŋOI], **mbanyol** *v* (JK) lawak, melawak; melucu
- banyon** [b^yʌŋOn] *n* pengairan; babakan dl aduan jago
- banyong** [b^yʌŋOŋ], **bèbèk banyong** *n* nama jenis itik yg hidup di air/rawa-rawa
- banyu** [b^yʌŋu] *n* (JK) air; **mbanyu** 1 berair; mengandung air; 2 *cak* sudah tua (wanita); sudah tidak haid lagi; **bebanyu** buang air besar; berak
- baolah** [b^yʌolah] *n* (B1) biola

- baong** [b^yaŋ] *n* hantu yg berbadan orang berkepala anjing atau beruang (menurut kepercayaan)
- bapak** [b^yapa'] *n* (JK) bapak; ayah
- bar** [b^yar] *a* selesai; usai
- bara¹** [bArA] *v* bekerja memburuh ke tempat lain
- bara²** [bArA] *pre* bahkan; malahan: *Genengena wis kadhung iyane sing njaluk, bara picis isun wutuh* 'Biarkanlah kalau dia tidak meminta, bahkan uangku utuh'
- bara-bara** [bArA-bArA] *n* (J) sabuk/helai kain yg berumbai, biasanya dipakai oleh penari
- barah** [b^yarah] *a* (JK) parah/bernanah (tt borok)
- barak¹** [b^yarak] *n* (Bl) 1 barak; asrama tentara; 2 bangunan yg bersifat sementara bagi pekerja
- barak²** [b^yarak] *a* menyala, menyala-nyala (tt nyala api)
- barang** [b^yaraŋ] *n* (JK) barang; benda; mbarang mengamen
- barat** [b^yarat] *n* (JK) 1 angin kencang; 2 barat
- bareng** [b^yareŋ] *adv* (JK) bersama, bersama-sama; serempak; bertepatan
- barep** [b^yarep], **mbarep** *n* (JK) (anak) sulung; **pembarep** 1 pemuka; pemimpin; 2 sulung
- barèng** [b^yarEŋ] *n* borok; **barèngen** berborok
- barès** [b^yarEs] *a* beres; bersahaja; terus terang; apa adanya; tidak berbelit-belit
- barèsan** [b^yarEsan] *a* bentuk rumah yg atapnya terdiri dr dua bidang atap
- bari** [b^yari] *pre* dengan; sambil
- baris** [b^yarIs] *v* (JK) berbaris; berjajar; berderet
- barong** [b^yarŋ] *n* 1 rumpun bambu; 2 kesenian tradisional Banyuwangi dng tiruan binatang buas (spt singa bersayap yg digerak-gerakkan oleh orang yg berada di dalamnya)
- barus** [b^yarUs], **kapur barus** *n* kapur barus; kamper
- barut** [b^yarUt] *n* gores; jejas
- bas¹** [b^yas] *n* (Bl) pemimpin, kepala (pekerja); mandor
- bas²** [b^yas] *n* (Bl) alat musik yg bersuara rendah
- bas³** [b^yas] *n* (Bl) nada rendah (tt suara laki-laki)
- basa** [bAsA] *n* (S, JK) 1 bahasa; 2 ragam tinggi pd bahasa Using
- basahan** [b^yasahan] *n* (JK) 1 pakaian penari gandrung Banyuwangi; 2 pakaian kebesaran
- basan** [b^yasan] *adv* bercakap-cakap dng menggunakan bahasa ragam tinggi
- basanan** [b^yasanan] *n* ungkapan atau pantun dl bahasa Using, mis: 1 *cemeng kopine* = 'seneng atine'; 2 *rujak ramonan diuweni buncis* = 'ngajak demenan sing duwe picis'; 3 *tanggal aja ditonton, lumur tatakan piring* = 'Sun tinggal aja katon, ana umur kecaruk maning'
- baseng** [b^yasen] *a* berbau busuk
- basi¹** [b^yasi] *n* basi; mangkuk besar
- basi²** [b^yasi] *a* 1 berbau tidak sedap krn sudah mengalami proses pembusukan (tt makanan dsb); tidak baru lagi; 2 *ki* tidak berharga, tidak bermutu
- baskom** [b^yaskOm] *n* (Bl) baskom; tempat air pencuci tangan atau muka
- basma** [b^yasmA] *a* (S, JK) hancur; lebur; menjadi abu; **mbasma** membakar habis
- basmi** [b^yasmi], **mbasmi** *v* (JK) basmi, membasmi; berantas, memberantas; musnah, memusnahkan; menghancurkan; membakar sampai habis
- basta** [b^yastA], **dibasta** → **berasta**, **diberasta**
- baster** [b^yaster] → **belaster**
- bata** [bAtA] *n* (JK) 1 batu bata; batu merah;

- 2 kata bantu bilangan untuk bermacam-macam benda yg berbentuk persegi (panjang): *Emak tuku uyah sak bata* 'Ibu membeli sebongkah (persegi) garam'
- batal** [b^yatal] *a* (A) 1 batal; tidak jadi dilangsungkan; ditunda; urung; 2 batal dr wudu; tidak suci lagi untuk melakukan salat, tawaf, dsb
- bataliyon** [b^yataliyOn] *n* (Bl) batalion
- batang** [b^yatan], **batangan** *n* (Kw) batangan; benda yg bentuknya persegi panjang atau bulat panjang (tt kayu, emas, dsb)
- batek** [b^yatek], **mbatek** *v* (JK) 1 tarik, menarik; 2 terka, menerka (tt teka-teki)
- batekan** [b^yatekan] *n* teka-teki
- bathang** [b^yaTan] *n* (JK) 1 bangkai; 2 kata umpatan kpd orang yg berbuat jahat
- bathèn** [b^yaTEn] *n* laba; keuntungan → **bathi**
- bathi** [b^yaTi] *n* laba; keuntungan; **mbathi**, **mbathèni** mengambil keuntungan; **dibathèni** diberi keuntungan; diberi laba
- bathik** [b^yaTIk] *n* 1 corak atau gambar pd kain; 2 kain batik
- bathok** [b^yaTOk] *n* tempurung (kelapa); **mbathok** 1 mengeras spt/menjadi tempurung; 2 membeli minuman/makanan (kopi, kue dsb) di warung minuman/makanan, yg biasanya ditunggu oleh gadis/wanita muda; **bathokan**, **warung bathokan** warung minuman dan makanan kecil yg ditunggu oleh gadis/wanita muda
- bathuk** [b^yaTUk] *n* (JK) 1 dahi; 2 *ki* dekat: *Adohe mung sak bathuk* 'Jauhnya/jaraknya sangat dekat';
– *kelimis ki* cantik
- batil** [b^yatIl] *a* (A) tidak benar; dusta; palsu
- batin** [b^yatIn] *n* (A) batin; yg terdapat di dalam hati; yg mengenai jiwa (perasaan hati dsb); yg tersembunyi/tidak kelihatan; semangat
- baton** [b^yatOn] *n* batuan; batu timbangan; dacing → **batu**;
- batonan** pemberat kail (biasanya dibuat dr timah)
- batos** [b^yatOs] *n* (J) *bs* batin → **batin**
- batu** [b^yatu] *n* (Kw) batu; benda yg keras dan padat; batu akik; baterai;
– **alis** sej pensil yg digunakan untuk mempertebal/membentuk alis mata
- batur** [b^yatUr] *n* (JK) pembantu (rumah tangga); abdi; hamba
- bau**¹ [b^yau] *n* (JK) bahu; pundak → **bahu**¹
- bau**² [b^yau] *n* satuan ukuran luas tanah (sawah, kebun, dsb) = 7096 m² → **bahu**²
- baur** [b^yaUr], **mbaur** *v* (I) baur, membaaur; campur, mencampur
- baureksa** [b^yaureksA] *n* (JK) makhluk halus yg bertugas sbg penjaga; hantu penjaga
- baut** [b^yaUt] *n* (Bl) baut; besi batangan yg berulir
- bawah** [b^yawah] *n* wilayah; kawasan; kekuasaan;
dibawah 1 di bawah perintah; di bawah kekuasaan; 2 termasuk di bawah (kekuasaan) daerah lain
- bawang** [b^yawan] *n* (JK) bawang; nama jenis tumbuhan umbi lapis yg biasa digunakan untuk bahan bumbu makanan; *Allium cepa*;
– **abang** bawang merah; *Allium cepa*;
– **bombay** bawang besar berasal dr India; *Allium fistulosum*;
– **bungkul** bawang merah;
– **putih** bawang berwarna putih yg baunya sangat tajam; *Allium sativum*;
pupuk – pelengkap; bukan pemegang peranan → **bawangan**
- bawangan** [b^yawangan] *n* pelengkap; bukan pemegang peranan
- bawasir** [b^yawasIr] *n* (A) bawasir; penyakit puru sembilik (dalam dubur); penyakit pembengkakan urat-urat pd ujung pelepasan (dubur); *haemorrhoid*
- bawat** [b^yawat], **dibawat** *v* dibelah tipis-tipis (tt batang bambu) untuk bahan

anyaman gedek
bawèl [b^yawEi] *a* cerewet; banyak mulut
bawon [b^yawOn] *n* upah berupa padi sbg upah menuai
bawur [b^yawUr], **mbawur** → **baur**, **mbaur**
baya [bAyA] *n* (JK) 1 bahaya; mara bahaya; 2 buaya; *Crocodylus porosus* kebyan pamong desa
bayang [b^yayan] *n* bayang; gambaran (dl pikiran); angan-angan; khayal; **mbayangaken** membayangkan
bayangan [b^yayan] *n* 1 bayang-bayang; 2 kerangka sepeda
bayar [b^yayar], **mbayar** *v* (Kw) bayar, membayar;
bayaran gaji; upah
bayem [b^yayem] *n* (JK) bayam; jenis tumbuhan sayuran; *Amaranthus hybridus* (banyak jenisnya: – **abang**, *Iresine herbstii*; *Amaranthus gracilis*; – **eri**, *Amaranthus spinosus*; – **cina**, – **kul**, – **menir**, – **pasir**, *Cyathaola prostrata*; – **raja**, – **sapi**, dsb)
bayi [b^yayi] *n* bayi
bayonèt [b^yanonEt] *n* (Bl) bayonet; sangkur
bayu¹ [b^yayu] *n* janji; pesan
bayu² [b^yayu] *n* (S, JK) angin
bayur [b^yayUr] *n* nama jenis pohon kayu yg biasanya digunakan untuk perkakas atau kerangka rumah; *Pterospermum*
bebau [beb^yau] *n* kepala dusun
bebaya [bebAyA] *n* bahaya
bebed *n* (JK) bebat; pembalut → **bebet**;
dibebedaken dibebatkan
bebek, **dibebek** *v* (JK) tumbuk, ditumbuk; dilembutkan; dihancurkan; dilumatkan;
bebekan alu; alat penumbuk padi
bebel *a* bebal; bodoh; sukar mengerti
bebeng, **mbebeng** *v* (JK) menutup aliran air; membantu aliran air (sungai, selokan dsb)
bebentur [bebentUr] → **bentur**²
bebet *n* (JK) bebat; pembalut → **bebed**;
dibebetaken dibebatkan

becik [becIk] *a* (JK) baik; rukun; teratur;
dibecikaken dibetulkan; diperbaiki
becocong [becOcOn] → **becong**
becong [becOn] *n* 1 mulut (moncong) binatang berkaki empat; 2 *kas* mulut (orang)
becuh [becUh] *n* air mani → **bejuh**
becus [becUs] *a* becus; cakap; dapat; mampu
bededeg, **mbededeg** *v* duduk atau berdiri tidak bergerak
bedhah [beD^yah], **mbedhah** *v* (JK) 1 robek, merobek; sobek, menyobek; 2 membuka atau merusak penghalang/penutup (tt bendungan, tambak, dsb)
bedhal [beD^yal], **mbedhal** *v* lepas, terlepas (dr ikatan/sekapan dsb); pergi (lari) tanpa pamit
bedhat [beD^yat], **mbedhat** *v* terlepas dr ikatannya; terpentil
bedhedheg, **mbedhedheg** *a* 1 sesak di perut; 2 tidak mengembang dng baik (tt adonan); 3 mengkal; kesal; marah; dongkol (tt hati, perasaan) → **pedhedheg**, **medhedheg**
bedhèl [bed^yEl], **dibedhèl** *v* bedah, dibedah; dioperasi
bedhidhing [beDIDIn] *a* dingin (tt cuaca); musim dingin
bedhigal [beDig^yal], **mbedhigal** *a* kurang ajar
bedhigas [beDig^yas], **bedhigasan** *a* kasar (tt sikap, perbuatan)
bedhil [beDII] *n* (JK) bedil; senapan; senjata api
bedhis [beDis] *a* buncit; besar perutnya
bedhodhog [beDODOg], **mbedhodhog** *a* 1 mengembang; menjadi banyak (tt adonan); 2 mengkal; kesal; marah; dongkol (tt hati, perasaan)
bedhol, **dibedhol** *v* (JK) bedol, dibedol; cabut, dicabut; bantuan, dibantun;
– desa pemindahan seluruh penghuni desa ke tempat lain (tt transmigrasi)
bedhu *a* 1 sama; 2 seri, tidak ada yg kalah tidak ada yg menang; balui
bedhudhug [beDUDUg], **mbedhudhug** *a*

- kembang, mengembang (mis tt adonan dsb); kembang, mengembung; gembung, mengembang
- bedhug** [beDUg] *n* beduk; tabuh; gendang besar;
– **endheng** tengah hari benar;
– **subuh** subuh; saat bersembahyang subuh
- bedhul** [beDUI] *n* nama jenis ikan sungai
- bedhut** [beDut] *a* buncit; besar perutnya
- bedodoh** [bedOdOh], **mbedodoh** *a* tidak mengenal sopan santun; tidak hormat kpd orang yg lebih tua; tidak akrab (tt hubungan kekerabatan)
- bedodong** [bedOdOn], **mbedodong** *a* buncit; besar perutnya
- beduwah** [beduw^{ah}] *n* (A) petunjuk dan nasihat orang tua yg tabu dilanggar
- begagah** [beg^{ah}], **mbegagah** *v* membusungkan dada; menegapkan badan dng mengangkangkan kaki
- begar** [beg^{ar}], **mbegar** *v* mekar; mengembang (mis tt rambut)
- begegeg**, **mbegegeg** *v* (JK) diam, tidak mau berbicara
- begègèg** [beg^{èg}], **mbegègèg** → **begagah**, **mbegagah**
- begèr** [beg^{èr}], **mbegèr** → **begar**, **mbegar**
- begja** [begjA] *a* untung; mujur; berbahagia → **beja**
- begog** [begOg] *a cak* bodoh; dungu → **begug**; **mbegog** 1 diam; tidak mau berbicara; membodoh diri; 2 menangkap ikan dng memasang bubu
- begogog** [begOgOg], **mbegogog** *v* diam, tidak mau berbicara
- begug** [begUg] *a cak* bodoh; dungu → **begog**; **mbegug** diam; tidak mau berbicara; membodoh diri
- begugug** [begUgUg], **mbegugug** → **begogog**, **mbegogog**
- begundhal** [begund^{hal}] *n* kaki tangan penjahat dsb
- beja** [bejA] *a* untung; mujur; berbahagia → **begja**
- bejad** [bej^{ad}] *a* rusak (tt akhlak); terlepas dr bingkainya
- bejat** [bej^{at}] → **bejad**
- bejaji** [bej^{aji}], **mbejaji** *a* pantas; layak; berharga
- bejuh** [bejUh] *n* air mani → **becuh**
- bek** *a* (JK) penuh (tt isi) → **ebek**
- bekakas** *n* perkakas; peralatan → **pekakas**
- bekamal** *n* daging (biasanya hati) yg diperam agar menjadi agak busuk dan lunak
- bekasak**, **bekasakan** *a* rakus; mau menguasai sendiri (dl pembicaraan); tidak sopan
- bekatul** [bekatU] *n* dedak padi yg halus → **katul**
- bekel** *n* (JK) pamong desa pd zaman dahulu (setingkat di bawah lurah)
- bekem**, **mbekem** *v* genggam, mengenggam
- bekekeng**, **mbekekeng** *v* diam, tidak mau bergerak dan tidak mau berbicara
- bekethut** [bekeTUt], **mbekethut** *a* berlipat(-lipat) (tt kain); tidak rata; tidak halus
- bekécot** *n* bekicot; sej siput darat; *Achatina fulica*
- bekékok** *n* sej ayam hutan yg berbulu merah → **bengkiwa**
- bekèn** *a* (Bl) ternama; terkenal; termasyhur
- bekikuk** *n* (JK) turunan ayam dng bekisar; *Gallus bangkiwa*
- bekisar** *n* turunan ayam kampung dng ayam hutan
- bekok** [bekOk], **mbekok** *a* buruk (tt tabiat, kelakuan) (?)
- beksa** [beksa], **mbeksa** *v* (J) *bs* tari, menari → **jugèd**
- bekta** [bektA], **mbekta** *v* (JK) *bs* bawa, membawa → **gawa**
- bekti** *a* (S, JK) bakti; tunduk dan hormat; setia
- beku** *a* 1 beku; menjadi padat atau keras (tt benda cair); tidak berubah; tidak bereaksi; 2 *ki* tidak diselesaikan (tt perkara, permasalahan, dsb)

bekuk [bekUk], **mbekuk** *v* 1 bekuk, membekuk; 2 *cak* membengkokkan atau melipat benda keras; 3 *ki* menangkap (pencuri, penjahat, dsb)

bekur [bekUr], **mbekur** *n* dekut, mendekut; berbunyi (tt burung merpati, tekukur, dsb)

bel *n* tiruan bunyi "bel", mis pd api yg tiba-tiba menyala

belabag [bel^yab^yag] *n* (JK) papan; papan tulis

belabak¹ [bel^yab^yak], **belabakan** *n* nama sebuah gending pd kesenian tradisional gandrung Banyuwangi

belabak² [bel^yab^yak] → **belabag**

belabar¹ [bel^yab^yar], **mbelabar** *v* (JK) meluap; melimpah krn penuh (tt benda cair)

belabar² [bel^yab^yar] *n* tali (kawat penyekat); jelujur

belabas [bel^yab^yas] *n* penggaris

belabur [bel^yabUr] *v* (JK) banjir krn terlalu banyak hujan

belacu [bel^yacu] *n* belacu; kain mori

belad [bel^yad] → **belat**

beladhur [bel^yaDUr] *a* 1 kabur; tidak terang (tt mata); 2 kusam (tt warna kain)

belah [bel^yah], **mbelah** *v* (JK) belah, membelah;

pecah – 1 barang-barang tembikar (spt cangkir, piring, mangkuk, dsb); 2 pisah-pisah; cerai-berai; kocar-kacir

belahi [bel^yai] *n* celaka; kecelakaan → **belai**;

kebelahèn [kebel^yaEn] kecelakaan, mendapat kecelakaan;

mbelahèni [mbel^yaEni] berbahaya

belai [bel^yai] → **belahi**

belajar [bel^yaj^yar] *v* (I) belajar; bersekolah

belak [bel^yak], **kebelak** *v* luka (mis pd tangan) oleh benda tajam (mis pisau, sembilu, dsb)

belaka [belAkA] *adv* (JK) 1 belaka; hanya; saja; semata-mata; 2 semuanya; seluruh-

nya; tidak ada yg lain;

– *suta* bersahaja; terus terang; apa adanya; tidak berbelit-belit

belakin [bel^yakIn] *n* (Bl) belangkin; ter

belakrak [bel^yakrak], **mbelakrak** *v* berpergian ke mana-mana

belalak [bel^yalak] *a* belalak; terbuka lebar-lebar (tt mata)

Belambangan [bel^yamb^yañan] → **Blambangan**

belanak [bel^yanak] *n* (JK) belanak; jenis ikan laut yg bentuk dan sisiknya mirip ikan bandeng; *Mugil cephalus*

belandar [bel^yandar] *n* bag dr kerangka rumah yg diletakkan di atas tiang penyangga samping → **gelandar**

belandhong [bel^yanDOŋ] *n* belandong; penebang kayu

belandongan [bel^yanDOŋan] *n* (JK) sampan; kano

belandhos [bel^yanDOs] *n* celaka; kecelakaan

belandur [bel^yandUr], **kebelandur** *v* peleset, terpeleset; gelincir, tergelincir

belang [bel^yañ] *n* 1 belang; berwarna loreng-loreng; 2 *ki* noda; cacat; kejelekan; kelakuan buruk;

– **telon** berwarna tiga macam warna

belangat [bel^yañat], **mbelangat** *a* berwarna agak kemerahan krn hampir masak (tt buah)

belanggur [bel^yañgUr] *n* 1 petasan besar; 2 kelereng besar

belangkèt [bel^yañkEt] *a* berdampingan; bersampingan

belangko¹ [bel^yañko] *n* (Bl) blangko; kertas blangko

belangko² [bel^yañko] *a* (Bl) 1 kosong (belum diisi); 2 tidak memberikan suara (dl pemungutan suara)

belangkok [bel^yañkOk], **belangkokan** *n* kulit (tempurung dan sabut) kelapa

belangkon [bel^yañkOn] *n* (J) ikat kepala orang Jawa yg sudah jadi; destar; bendu

- belanja** [belAnjA] *v* belanja
- belantik** [bel^yantIk] *n* pedagang sapi (kerbau, kambing dsb)
- belarak** [bel^yarak] *n* (JK) daun kering pohon kelapa
- belas** [bel^yas] *n* (JK) sebutan bilangan belasan untuk angka 14 dan 16;
pat – empat belas;
nem – enam belas
- belasak** [bel^yasak], **mbelasak** *v* (JK) masuk(-masuk) ke tempat yg penuh dng tetumbuhan/pepohonan atau hutan → **berasak**, **mberasak**
- belaster** [bel^yaster], **belasteran** *n* perkawinan silang; hasil perkawinan silang
- belasuk** [bel^yasUk], **mbelasuk** *v* masuk ke suatu tempat yg belum dikenal; sesat; **kebelasuk** masuk (dng tidak sengaja) ke suatu tempat; tersesat
- belat** [bel^yat] *n* (BI) sekat; sesuatu spt dinding dsb untuk membatasi atau memisahkan ruang
- belatèr** [bel^yatEr] *a* ramah tamah; pandai bergaul
- belathi** [bel^yaTi] *n* belati; pisau (sej pisau komando); golok (biasanya dr baja putih) → **gelathi**
- belau** [bel^yau] → **belawu**
- belaur** [bel^yaur] *a* (JK) 1 kabur; tidak terang (tt mata); 2 kusam (tt warna kain)
- belawu**¹ [bel^yawu] *n* (BI) belau; (tepung/ dadu) pewarna biru → **belau**
- belawu**² [bel^yawu] *a* (BI) warna biru → **belau**
- belawuk** [bel^yawUk] *a* kusam (tt warna)
- belawur** [bel^yawUr] → **belaur**
- belebet** *n* bebat; pembalut; pembarut
- beled**, **dibeled** *v* (JK) 1 belit, dibelit; 2 *cak* balut, dibalut;
kebeled terdesak krm sesuatu; terdesak untuk melakukan sesuatu (mis tt buang air)
- beledhèg** [beleD^yEg] *n* petir; halilintar
- beledhèk** [beleD^yEk] → **beledhèg**
- beledhèt** [beleD^yEt], **mbeledhèt** *v* lepas, terlepas dr ikatannya; terpentak
- beledhog**¹ [beleDOg], **mbeledhog** *v* (JK) rekah, merekah; letus, meletus; ledak, meledak
- beledhog**² [beleDOg] *a* (JK) merekah krm bag dalamnya mengembang (tt adonan, tanah, dsb)
- beledhos** [beleDOs], **mbeledhos** *v* letus, meletus; ledak, meledak
- beledhug** [beleDUg], **mbeledhug** → **beledhog**
- beledhus** [beleDUs], **mbeledhus** *a* berpakaian kotor; berpakaian tidak rapi
- beledug**¹ [beleDUg], **mbeledug** *v* lempar, terlempar jauh
- beledug**² [beleDUg] *n* debu
- beleduk** [beleDUk] → **beledug**
- belegag-belegog** [beleg^yag-belegOg] → **belegog**, **belegog-belegog**
- belegak-belegok** [beleg^yak-belegOk] → **belegag-belegog**
- belegog** [belegOg] *a* bodoh; dungu;
- - - bodoh; dungu; tidak mampu menyelesaikan sesuatu
- belegok** [belegOk] → **belegog**
- belejed** *a* bugil; (telanjang) bulat; tanpa selembat penutup
- belejet** → **belejed**
- balekatuk** [belekatUk] → **belkatuk**
- belekem**, **mbelekem** *a* montok (tt pipi, wajah)
- belekok** [belekOk] *n* (JK) belekok; jenis bangau kecil berwarna putih; *Ardeola speciosa* → **belkok**
- beleled**, **dibeled** *v* belit, dibelit → **belelet**, **dibelet**
- beleleng**, **mbeleleng** *a* bengal; nakal; tidak menurut perintah
- belelet**, **dibelet** → **beleled**, **dibeled**
- belendhing** [belenDIn], **mbelendhing** *v* buncit, membuncit; menjadi besar (tt perut)
- belendhong** [belenDON], **mbelendhong** *v* membesar krm berisi air atau udara (mis tt perut, balon, dsb) → **pelendhong**, **melendhong**

belendhung [belenDUŋ] *n* panganan dr jagung yg direbus sampai mengembang (biasanya dicampur dng parutan kelapa dan sedikit garam)

belendok [belendOk] *n* lem (dr getah pohon)

belenek *a* memualkan; menjijikkan (tt rasa makanan)

belenger, mbelenger *a* muak; mabuk

belenges *a* hitam pekat

belenggu *n* belenggu; borgol

belengker *n* (JK) simpai; tali pengikat

belengkok [belenʔOk] → **belekok, belkok**

belentong [belentOŋ] *a* (JK) belang, belang-belang

belenyek, mbelenyek *a* busuk; menjijikkan

belereng *a* kabur; tidak terang (tt mata)

belesek, mbelesek *v* masuk (mis tt kepala ke dalam kopiah/topi/peci);
dibelesekaken dimasukkan dng sedikit menekan

belet, dibelet → **beled, dibeled**

belethok [beleTOk] → **beléthok**

beléncong [beléncOŋ] *n* sej tumbuhan yg buahnya biasa disayur, bentuknya spt jari memanjang, biasanya rebusannya dimakan dng sambal kacang

beléndrang [beléndrʔan] *n* nama lauk sej lodeh (dibuat dr sisa-sisa lauk kemarin)

belénja [belénjA], **mbelénjani** [mbe-lénjʔani] *v* ingkar, mengingkari; tidak memenuhi janji

beléngkah [beléŋkah], **mbeléngkah** → **beléngkrah, mbeléngkrah**

beléngkrah [beléŋkrah], **mbeléngkrah** *v* membolak-balik (membongkar-bongkar) mencari sesuatu

belésak, mbelésak *v* membalik-balik (membongkar-bongkar) mencari sesuatu

beléthok [beléthok] *n* lumpur

beléwah *n cak* tanaman menjalar, buahnya berbentuk bulat dagingnya manis dan harum, biasanya dimakan sbg serbat dng sirup dan es batu; *belewah; Cucumis melo* → **belongkak**

beléwahan *n* pelimbahan; lubang tempat pembuangan air kotor

belèbèr [belʔEbʔEr], **mbelèbèr** *v* melimpah karena penuh

belèd [belʔEd] *n* (Bl) kebijaksanaan

belèh [belʔEh], **dibelèh** *v* sembelih, disembelih; bantai, dibantai

belèjèd [belʔEjʔEd], **dibelèjèd** *v* ambil, diambil semua miliknya (perhiasan, baju, dsb)

belèjèt [belʔEjʔEt], **dibelèjèt** → **belèjèd, dibelèjèd**

belèk¹ [belʔEk], **dibelèk** *v* iris, diiris; robek, dirobek

belèk² [belʔEk] *n* kotoran (unggas) → **tembelèk**

belèk³ [belʔEk] *n* (Bl) belek, kaleng; loyang tipis → **blèk**

belèngsèt [belʔEŋsEt], **mbelèngsèt** *a* kelupas, terkelupas (tt kulit)

belèr [belʔEr], **kebelèr** *v* gores, tergores; iris, teriris (oleh pisau, sembilu dsb)

belèrèk [belʔErEk] *a* lorek kecil-kecil (tt bulu unggas dsb)

belibis [belIbIs] *n* (JK) burung belibis; *Anas casarca*

belibit [belIbIt] *n* kain sempit yg dijahitkan pd bag tepi kain

belidro [belIdro], **dibelidro** *v* baur, dibaurkan dng benda (atau persoalan) lain sehingga tidak jelas rinciannya; dicampurbaurkan

belik [belIk] *n* sumber air di tepi sungai

belikrak [belIkrah], **belikrakan** *adv* duduk dng sikap tidak sopan/kurang ajar

belimbing [belImbIŋ] *n* buah belimbing; *Averrhoa carambola*;
– wuluh belimbing sayur, rasanya sangat masam; *Averrhoa bilimbi*

belinja [belinjA] → **belénja**

belinjo → **melinjo**

beling [belIŋ] *n* beling; pecahan kaca

belingar [belinjʔar], **belingaran** *adv* melihat ke sana kemari; liar (tt mata);
belingar-belinger melihat-lihat ke sana kemari dng liar

belinger *a* bingung; sesat;

- kebelinger tersesat
belingkah, mbelingkah → **belingkrah, mbelingkrah**
belingkrah, mbelingkrah *v* membalik-balik (membongkar-bongkar) mencari sesuatu
belingsung [belɪŋsUŋ], **mbelingsung** *v* (terbang) membubung tinggi
belis [belɪs] *n* iblis
belisak, mbelisak → **belésak, mbelésak**
belit [belɪt], **mbelit** *v* 1 belit, membelit; lilit, melilit; 2 *cak* tidak mau membayar (tt hutang); menipu
beliyak, mbeliyak *v* singkap, menyingkap
belkatuk [belkatUk] *n* (JK) burung pelatuk; burung belatuk; sej burung yg membuat sarangnya dng melubangi pohon
belkenek, mbelkenek *a* benyek; lunak dan berair; benyai
belkèk *n* burung yg bentuk/bulunya hampir sama dng tekukur
belkok [belkOk] → **belekok**
belo *n* (JK) anak kuda
beloboh [belObOh] *a* royal; tidak hemat
belobor [belObOr], **mbelobor** *a* mengembang (tt tulisan tinta pd kertas)
belodrah [belOdr^yah], **mbelodrah** *v* berbicara ke sana kemari
belojod [belOjOd], **mbelojodi** *v* buka, membuka atau tanggal, menanggalkan seluruh pakaian yg dipakai
belog [belOg] *a* bodoh dungu
belok [belOk], **dibelok** *v* pasung, dipasung
belolok [belOlOk], **belolok-belolok** *a* lebar; tajam (tt mata)
belongah-belongoh [belOnjah-belOnjOh] → **belongoh, belongoh-belongoh**
belongoh [belOnjOh] *a* bodoh; dungu; ---bodoh; dungu; bengong; kebingungan tidak tahu apa yg harus dilakukan
belongkak [belonka'] *n* tanaman menjalar, buahnya berbentuk bulat, dagingnya manis dan harum, biasanya dimakan sbg serbat dng sirup dan es batu; belewah; *Cucumis melo*
belongkot [belOnkOt], **belongkotan** *n* keluarga; kerabat; famili;
sak belongkot, sak belongkotan 1 sekeluarga; sekerabat; sefamili; 2 *cak* sekujur tubuh (tt pakaian)
belongsong [belOnsOn] *n* selongsong; sarung
belontang-belontèng → **belontèng, belontèng-belontèng**
belontèng *a* belang; loreng; ---belang-belang; loreng-loreng
belonyok [belOnOk], **dibelonyoki** *v* oles, dioles/dilumuri dng minyak (obat) atau param (pd tubuh)
belor [belOr], **mbelor** *v* berburu babi hutan, rusa, dsb pd malam hari dng menggunakan lampu sorot
belorod [belOrOd], **mbelorod** *v* 1 merosot/melorot; bergeser/jatuh ke bawah; 2 pergi/minggat ke tempat asalnya → **borod¹, mborod**
belorok [belOrOk] *a* berwarna hitam berbelang-belang putih (tt bulu ayam)
belorong [belOrOn] *n* orong-orong; anjing tanah; sej binatang tanah yg hidup dan tinggal dng membuat rongga di bawah permukaan tanah
belorot [belOrOt], **mbelorot** → **belorod, mbelorod**
belothong [belOTOn] *n* ampas minyak kelapa
belowok [belOwOk] *n* lubang pd tanah; kebelowok terperosok; tertipu
belubon [belubOn] *n* padi yg baru dipotong di sawah dan masih basah
belubuk [belUbUk] *n* gelembung(-gelembung) air yg pecah di permukaan
beludhag [beluD^yag] *a* melimpah; meluap
beludhak [beluD^yak] → **beludhag**
beludhas-beludhus [beluD^yas-belUDUs] → **beludhus, beludhus-beludhus**
beludhus [belUDUs] *adv* masuk tanpa izin atau memberitahukan lebih dahulu; --- masuk (berulang-ulang) tanpa izin atau memberitahukan lebih dahulu
beludru¹ *n* (kain) beludu
beludru² *n* nama jenis buah yg dimakan/dimasak sbg sayur; *Luffa cylindrica*
belugud [belUgUd] *a* bugil; (telanjang)

bulat; tanpa ditutup sehelai pakaian pun
belugut [belUgUt] → **belugud**
belujud [belUjUd] → **belugud**
belujut [belUjUt] → **belujud**
beluk [belUk] *n* 1 asap; 2 nama sej hama padi
beluluk [belUIUk] *n* (JK) buah kelapa yg masih sangat muda; mumbang
belumbang [belumbʲaŋ] *n* (JK) selokan; parit
belunat [belunʲat], **mbelunat** *a* kurang ajar; suka melakukan hal-hal yg melanggar etika
belundhas-belundhus [belunDʲas-belunDus] → **belundhus**, **belundhus-belundhus**
belundhus¹ [belunDus], **mbelundhus** *v* masuk tanpa permisi;
 - - - keluar masuk (berulang-ulang) tanpa permisi
belundhus² [belUnDUʲs] *a* tidak berambut; dipotong habis (tt rambut)
belunek, **mbelunek** *a* tampak agak berair dan menjijikkan
belung [belUŋ] *n* (JK) tulang
belungkak [belUŋkaʲ] → **belongkak**
belungking [belUŋkɪŋ] *n* buah semangka; *Citrus lunatus*; *Citrus vulgaris*
belusak → **belésak**, **belisak**
belusak-belusuk → **belusuk**, **belusuk-belusuk**
belustru [belustru] → **beludru**
belusuk [belUsUk] *v* masuk tanpa izin;
kebelusuk 1 masuk/jatuh ke dalam lubang (tt kaki); 2 *ki* tertipu;
 - - - masuk (berulang-ulang) tanpa izin
beluwèk *a* kotor; tidak baru lagi
beluwèk [beluwʲEk], **mbeluwèk** *a* nganga, menganga (tt luka)
beluwèr [beluwʲEr], **mbeluwèr** *v* tumpah; meluap (tt air)
beluwuk [belUwUk] *a* kusam
bem *n* nada dasar dr tangga nada pd musik tradisional (gamelan) Banyuwangi
bembeng *a* besar; bengkak; sama besar (pd bagian-bagiannya)

benah [benʲah], **mbenahi** *v* rapi, merapikan; beres, membereskan; kemas, mengemasi
benang [benʲaŋ] *n* (JK) benang
benara [benArA] *n* (JK) nama sej tumbuhan; *Smilax Zeylanica*
bencah *v* (JK) pecah
bencereng *a* cemberut; masam (tt muka, wajah) krn marah atau tidak suka;
dibencerengi dicemberuti krn marah atau tidak suka
bencé *n* nama burung berkicau yg pandai menirukan kicauan burung-burung lain
benci *a* benci; sangat tidak suka
benciri *n* buah labu merah yg masih muda; *Cucurbita moschata*
bencolèng [bencOlEŋ] *n* pencoleng; bajingan
bencorong [bencOrOŋ] *n* tempurung kelapa yg digunakan untuk takaran beras dsb
benculuk [bencUIUk] *n* (JK) nama sej pohon (?)
bendéra [bendérA] *n* bendera
bendha [benDA] *n* (JK) nama pohon kayu tahun yg buahnya dpt dimakan; *Artocarpus elasticus*
bendhel *n* (Bl) bendel; berkas → **bundhel**
bendhé *n* (JK) canang
bendhéra [benDérA] *n* bendera
bendhol [benDOI] *n* benjol, benjolan; bincul → **bendhul**
bendhosa [benDosA] *n* (JK) peti mati → **pendhosa**
bendhul [benDUI] → **bendhol**
benđu *n* (JK) kutuk; doa atau kata-kata yg dpt mengakibatkan kesusahan atau bencana kpd seseorang
benđuŋ [benđuŋ], **mbenđuŋ** *v* benđuŋ, membenđuŋ; tahan, menahan (aliran air)
benel *n* bambu; nama jenis bambu
benem *v* (JK) membenamkan ke dalam sesuatu yg hangat/panas; membakar sesuatu dalam abu panas
bener *a* (JK) benar; betul;
sing (pati) - (sering) bersikap atau melakukan sesuatu yg tidak wajar

- benèh** [ben^yEh] *a* wajar; baik; santun;
sing – tidak wajar; tidak baik; tidak santun
- bengahan** *n* tungku; tumang
- bengek** *a* banyak → **bengkek**;
sak – banyak sekali
- bengep** *a* bengkak (pd mata atau wajah) krn menangis, banyak tidur, atau dipukul(i)
- bengèn** [ben^yEn] *n* (JK) dahulu; masa lalu;
 – **temen** kemarin dulu
- benggang** [ben^ygʌŋ] *a* renggang
- benggol** [ben^ygOl] *n* benjol, benjolan; bincul → **bendhol**;
mbenggol *ki* tersinggung; marah
- benggul** [ben^ygUl] → **bendhul**
- bengi** *n* malam;
sorèn – kemarin malam;
uni – tadi malam
- bengil** [ben^yIl] . . . ?
- bengis** [ben^yIs] *a* (JK) bengis; kejam; suka bertindak keras/kejam
- bengkah** *v* pecah; retak
- bengkak** [ben^yka'] *a* (I) bengkak
- bengkaling** [ben^ykallŋ], **mbengkaling** *v*
 bongkar, membongkar tunggul/sisa-sisa akar pohon
- bengkang**, **mbengkang** *v* (JK) bengok, membengkokkan
- bengkeb**, **mbengkep** *v* tutup, menutup (dng kain atau penutup lainnya)
- bengkek** *a* banyak;
sak – banyak sekali
- bengkep**, **mbengkep** → **bengkeb**, **mbengkeb**
- bengkes** → **bungkus**
- bengkiwa** [ben^ykiwA] *n* nama jenis ayam hutan berbulu merah; *Gallus bangkiwa* → **bekékok**
- bengkak** [ben^ykO'] *n* tanah (sawah, kebun, dsb) milik desa yg dipinjamkan kpd pamong desa sbg penghasilan/pengganti gajinya
- bengkolang** [ben^ykOlan], **dibengkolang** *v*
 lempar, dilempar dng (sepotong) kayu
- bengkorah** [ben^ykOrah] *n* pigura; bingkai
- bengkowang** [ben^ykOwan] *n* tanaman menjalar yg umbinya berwarna putih dan manis rasanya: *Pachyrrhizus erosus*
- bengkuk** [ben^ykUk] *a* penuh; munjung (tt nasi, makanan dsb)
sak piring – sepiring penuh; sepiring munjung
- bengkung¹** [ben^ykUŋ] *n* sabuk/ikat pinggang panjang, biasanya dr kain
- bengkung²** [ben^ykUŋ] *a* (JK) bengkok; melengkung
- bengkunis** [ben^ykUnIs] *n* ikan tongkol; cakalang; *Euthynus alletratus affinis*
- bengok** [ben^yOk] *a* bodoh; dungu
- bengol** [ben^yOl] → **bengok**
- bengong** *a* (I) bengong
- bengu** *a* herbau apak
- benguk¹** [ben^yUk] *n* nama jenis kera/monyet
- benguk²** [ben^yUk] *n* tanaman jenis kacang kara yg besar, kulitnya berbulu, bijinya dpt dimakan (untuk tempe dsb); *Mucuna pruriens*
- benguk³** [ben^yUk] → **bengu**
- bening** [ben^yŋ] *a* bening; jernih
- benjol** [ben^yOl] *n* benjol, benjolan; bincul → **bendhol**
- benjul** [ben^yUl] → **benjol**
- benjut** [ben^yUt] *a* bengkak krn dipukul(i)
- bentel**, **dibentelaken** *v* pepet, dipepet; desak, didesak; rapat, dirapatkan; himpit dihimpitkan
- bentes** *a* rengat (tt telur)
- bentet¹** *a* bengkak (mis tt kaki)
- bentet²** → **benthèt**
- bentèl** *n* satuan ukuran ikatan/berkas padi = 2 kiling = ± 2,5 kati
- bentèr** *a* (JK) *bs* panas → **panas**;
bentèran minuman air panas
- bentès** *a* rengat (tt telur) → **bentes**
- benthak** [ben^yTak], **mbenthak** *v* bentak; membentak; hardik, menghardik
- benthé** *n* sej parang
- benthèng cèwèng** *a* tidak akur; masing-masing pihak bersikukuh kpd pendirian/kepentingannya masing-masing
- benthèt** *a* rengat sedikit; sumbing/rompes sedikit (tt barang pecah belah)
- bentrok** *v* bentrok; bercekok; berselisih; berlawanan; berlagu

bentuk [bentUk] *n* sesuatu yg dilemparkan;
mbentuk melempar
bentul [bentUI] *n* bentul; tumbuhan ber-
 umbi, umbinya enak dimakan, dikukus
 atau digoreng; *Colocasia esculenta*
bentur¹ [bentUr], **dibenturaken** *v* (JK)
 bentur, dibenturkan; tumbur, ditumbur-
 kan
bentur² [bentUr] *n* (JK) teras; lantai/alas
 rumah; tepi lantai rumah; undak-
 undakan
bentus [bentUs], **dibentusaken** *v* bentur,
 dibenturkan; tumbur, ditumburkan (mis
 tt kepala)
benu, **mbenu** *a* berwatak/berlaku ganjil,
 tidak wajar; eksentrik
benum [benUm], **mbenum** *v* (BI) benum,
 membenum; mengangkat seseorang dl
 suatu jabatan dinas dsb
benyek *a* busuk dan berair
benyèk *a* berair; berair dan berlumpur
bera [berA] *a* (JK) tidak ditanami selama
 beberapa waktu; kering (lahan pertanian);
 tandus
berabak [ber^yab^yak], **mberabak** *a* 1
 memerah (tt muka/wajah); 2 keluar air
 mata sedikit (tt mata); sabak
beraèn [ber^yaEn] *a* pesolek
beragas [ber^yag^yas] *a* suka bersikap kasar;
 arogan
beragum [ber^yagUm] . . . ?
berah [ber^yah] *v* (J) *bs* buruh, memburuh →
buruh
berahala [ber^yahAlA] *n* berhala
berahi [ber^yahi] *a* indah; bagus; cantik
berai [ber^yai] → **berahi**
berajag¹ [ber^yaj^yag] *n* tokoh penjahat dl
 cerita rakyat Jawa Timuran
berajag² [ber^yaj^yag] *n* 1 bilah-bilah bambu
 yg runcing ujungnya 2 *cak* penghalang
 dr bambu
berajak [ber^yaj^yak] → **berajag**
berak [ber^yak], **mberak** *v* teriak, berteriak;
 pekik, memekik

beramacorah [berAmAcOrah] *n* penjahat;
 orang yg berulang-ulang melakukan
 kejahatan → **beromocorah**
beraman [ber^yaman], **keberaman** *a* (JK)
 marah, menjadi marah; murka
berana [berAnA] *n* (JK) uang; barang; harta
 benda
beranang [ber^yanan], **mberauang** *a* (JK)
 (merah) membara; (merah) menyala;
abang ~ merah membara; merah
 menyala
berancah [ber^yancah] *a* ramah; ramah
 tamah
berancuh [ber^yancUh] *adv* 1 memakan apa
 saja (tidak memilih-milih makanan); 2
 berbicara apa saja sekeluarnya ucapan dr
 mulut
berandhal [ber^yand^yal] *n* perusuh; pe-
 ngacau
berandhing [ber^yanDIn] *n* tali yg dibuat dr
 sayatan-sayatan bambu
berangas [ber^yangas] *a* terbakar; hangus;
keberangas terbakar; hangus; menjadi
 marah;
berangasan pamarah
berangkang [ber^yan^ykan], **mberangkang** *v*
 rangkak, merangkak
berangkat [ber^yan^ykat] *v* (JK) berangkat
berangus [ber^yan^yUs] *n* 1 selongsong yg
 terbuat dr kulit atau rotan yg dianyam
 untuk penutup moncong anjing dsb; 2 *cak*
 melarang mengeluarkan pendapat;
 melarang terbit (koran, majalah, dsb);
 memberdel
beranjang [ber^yanj^yan], **beranjang** *n*
 (JK) nama jenis burung berkicau
berantas [ber^yantas], **mberantas** *v* berantas,
 memberantas; basmi, membasmi;
 lenyap, melenyapkan; musnah,
 memusnahkan
berantun [ber^yantUn] *a* (I) *bs* berani →
wani
beras [ber^yas] *n* (JK) beras;
 – **kutah** salah satu upacara tradisional
 dl perkawinan di Banyuwangi

- berasak** [ber^yasak], **mberasak** *v* berjalan/melintas atau masuk(-masuk) ke tempat yg penuh dng tetumbuhan/pepohonan atau hutan
- berasta** [ber^yastA], **diberasta** *v* (S, JK) hancur, dihancurkan; basmi, dibasmi
- berasuk** [ber^yasUk], **mberasuk** *v* rasuk, merasuk
- beraya** [berAyA] *n* (Kw) kerabat; sanak saudara; famili
- berayat** [berayat] *n* keluarga; kerabat; sanak saudara; famili
- ber(e)cung** [ber(e)cUŋ] *n* jentik-jentik; cuk
- berebed¹**, **mberebed** *adv* herbunyi tidak lancar (tt suara knalpot mesin atau motor)
- berebed²**, **mberebed** *a* lapuk (tt kain)
- berebeg**, **berebegen** *a* (JK) bising; ingar (tt pendengaran/telinga)
- berebek**, **berebeken** → **berebeg**, **berebegen**
- berebel**, **mberebel** *adv* (JK) 1 bercucuran; deras; banyak keluaranya (tt sesuatu, air dsb); 2 berhamburan; keluar berbanyak-banyak (tt orang, binatang dsb)
- berebes** *a* (JK) merembes; meleleh; mengalir (tt air mata dsb);
– **mili** keluar air mata
- berebet**, **mberebet** → **berebed**, **mberebed**
- beredhel**, **mberedhel** *adv* banyak keluaranya; banyak mempunyai anak
- berejag** [berej^yag], **mberejag** *v* dng sangat tiba-tiba bergerak (berdiri, berlari)
- berejak** [berej^yak], **mberejak** → **berejag**, **mberejag**
- berejel**, **mberejel** *v* keluar; lahir
- berejig** [berejIg], **mberejig** → **berejag**, **mberejag**
- berejug** [berejUg], **diberejug** *v* dadak, didadak
- berek** *a* busuk
- berendhal** – **berendhel**(– **berendhol**, – **berendhul**) → **berendhel**, **berendhel-berendhel**; **berendhol**, **berendhol** – **berendhol**; **berendhul**, **berendhul-berendhul**
- berendhel**, **mberendhel** *a* berbenjol; berbincul; tidak rata; tidak halus;
– – – berbenjol-benjol; berbincul-bincul; tidak rata
- berendhol** [berenDOI], **mberendhol** *a* berbenjol; berbincul; tidak rata; tidak halus;
– – – berbenjol-benjol; berbincul-bincul; tidak rata
- berendhul** [berenDUI], **mberendhul** *a* berbenjol; berbincul; tidak rata; tidak halus;
– – – berbenjol-benjol; berbincul-bincul; tidak rata
- berengeng**, **mberengeng** *v* (JK) dengung, berdengung (tt suara kumbang)
- berengos** [berenOs] → **berngos**
- berengul** [berenUI] *n* anak angsa
- berengut** [berenUt], **mberengut** *v* (JK) rengut, merengut; bersungut; bermuka masam; bersut → **perengut**, **merengut**
- berenjal-berenjol**(–**berenjul**) → **berenjol**, **berenjol-berenjol**; **berenjul**, **berenjul-berenjul**
- berenjol** [berenjOI], **mberenjol** *a* berbenjol; berbincul; tidak rata;
– – – berbenjol-benjol; berbincul-bincul tidak rata
- berenjul** [berenjUI], **mberenjul** → **berenjol**, **mberenjol**
- beréncat-beréncot** → **beréncot**, **beréncot-beréncot**
- beréncot** [beréncOt] *a* tidak rata; tidak halus; tidak rapi;
– – – tidak rata; tidak halus; tidak rapi
- beréngkah**, **mberéngkah** → **beréngkal¹**, **mberéngkal**
- beréngkal¹**, **mberéngkal** *v* membalik-balik (membongkar-bongkar) mencari sesuatu → **berongkal¹**, **mberongkal**
- beréngkal²**, **mberéngkal** *a* menggumpal-gumpal (tt tanah) → **berongkal²**, **mberongkal**;
beréngkalan 1 bergumpal-gumpal (tt tanah sehabis dibajak); 2 tanah yg bergumpal

berésak, mberésak *v* membalik-balik (membongkar-bongkar) mencari sesuatu
beréwok [beréwOk] *a* bercambang → **beris**
berèd [ber^yEd] *a* barut, terbarut; gores, tergores
berèndhi [ber^yEnDi] *n* (JK) brendi; nama jenis minuman keras
berèntèk [ber^yEntEk], **mberèntèk** *v* jalar, menjalar; melebar; meluas
berèt [ber^yEt] → **berèd**
bergas¹ [berg^yas] *n* pencahar
bergas² [berg^yas] *a* 1 segar; sehat; 2 tangkas; cekatan
bergedèl [berged^yEl] *n* bergedel; nama lauk yg dibuat dr kentang dan daging cacahan daging yg dilumatkan bersama bumbunya, kemudian digoreng
bergès [berg^yEs] *n* ikan badar besar
bergul [bergUl] *n* berang-berang; binatang yg menyerupai kucing yg hidup di air dan makan ikan; anjing air; *Lutra sumatrana*
berhala [berhAlA] *n* berhala
berigadhir [berig^yaDir] *n* (Bl) brigadir; nama pangkat dl ketentaraan/kepolisian
berik [berIk], **mberik** *v* teriak, berteriak; pekik, memekik
berindheng *n* nama jenis nyamuk
berindhil [berInDil] *a* 1 tidak berbulu; 2 *ki* sudah tidak mempunyai kekayaan apapun
beringkah, mberingkah → **beringkal, mberingkal**
beringkal, mberingkal *v* membolak-balik (membongkar-bongkar) mencari sesuatu
berintik [berIntIk] *a* 1 keriting; ikal (tt rambut, bulu dsb); 2 berbintik-bintik (tt warna)
beris [berIs] *a* (JK) bercambang → **beréwok**
berisak, mberisak → **berésak, mberésak**
berkah *n* (A) berkah; karunia Tuhan
berkat¹ *n* makanan yg diperoleh dr kenduri/selamatan
berkat² → **berkah**
berkutut [berkUtUt] *n* burung perkutut; bu-

rung ketitir; *Geopelia striata* → **perkutut**
berlian [berli^yan] *n* (Bl) berlian
berlin [berlIn], **gedhang berlin** *n* nama jenis pisang meja yg buahnya kecil-kecil, harum dan manis rasanya
berngengeng, mberngengeng → **berengeng, mberengeng**
berngos [berŋOs] *n* (JK) kumis
berobah [berOb^yah] *v* berubah → **berubah**
berobos [berObOs], **mberobos** *v* susup, menyusup; suruk, menyuruk; lewat jalan pintas → **bobos, mbobos**
berod [berOd], **mberod** *v* pergi (ke tempatnya semula); melepaskan diri
berodhol [berODOl], **mberodhol** *a* luruh (tt bulu, rambut); bulunya berlepasan; **mberodhol** 1 luruh; berlepasan (tt bulu, rambut dsb); 2 terburai (tt isi perut, isi kantong/bungkusan dsb)
berojol¹ [berOjOl], **mberojol** *v* rojol, merojol; terlepas dr pegangan tangan; terlepas dr ikatannya
berojol² [berOjOl] *n* nama jenis bunga
beromocorah [beromocorah] → **beramacorah**
berondong¹ [berOndOn], **diberondong** *v* berondong, diberondong; dihujani dng tembakan peluru
berondong² [berOndOn] *n* nama penganan/kue yg dibuat dr jagung yg disangrai kemudian diberi gula
beroneng [berOnen] *n* (Bl) pistol
berondhot [berOnDOt] *n* kerabat; famili
berongkah [beronkah], **mberongkah** → **beréngkah, mberéngkah**
berongkal¹, **mberongkal** *v* membalik-balik (membongkar-bongkar) mencari sesuatu → **beréngkal**¹, **mberéngkal**
berongkal², **mberongkal** *a* menggumpal-gumpal (tt tanah) → **beréngkal**², **mberéngkal**;
berongkalan 1 bergumpal-gumpal (tt tanah sehabis dibajak); 2 tanah yg bergumpal
beronjong [berOnjOn] *n* keranjang besar/

panjang
berot [berOt], **mberot** → **berod**, **mberod**
bersèk → **bersèn**:
bersèkena bersihkanlah (**bersèk** → **bersèn** ← **bersi-an**)
bersèn *n* bersih → **bersi**
bersi *a* (JK) bersih → **bersih**
bersih [bersih] → **bersi**
bertawali [bertAwali] *n* tumbuhan rambat, perasan daun/batangnya sangat pahit, biasanya digunakan untuk jamu: *Tinuspora tercalata*
bertowali [bertOwali] → **bertawali**
berubah [berub^yah] *a* berubah → **berobah**
berubuk [berUbUk], **mberubuk** *v* menjadi gembur atau mengembang ke atas (mis tt tanah)
berudhas-berudhus → **berudhus**, **berudhus-berudhus**
berudhus, **mberudhus** *v* masuk tanpa izin; --- masuk ke sana kemari tanpa permisi
berugut [berugUt] *a* tidak mempunyai bulu atau cabang/ranting → **perugut**
berujul [berUjUl] *n* berujul; bajak; tenggala; luku
beruk [berUk] *n* tempat (air dsb) yg dibuat dr tempurung kelapa
berumbun [berUmbUn] *a* berbelang-belang hitam putih dan merah agak besar-besar (tt bulu ayam)
berundhas-berundhus → **berundhus**, **berundhus-berundhus**
berundhul [berUnDUl] *a* 1 tidak berbulu; lepas bulu-bulunya; 2 *ki* menjadi miskin
berundhus¹ [berunDus], **mberundhus** *v* masuk tanpa izin → **berudhus**, **mberudhus**:
--- masuk ke sana kemari tanpa permisi
berundhus² [berunDus] → *cak* **berundhul**
berungkah [berUŋkah], **mberungkah** → **berongkah**, **mberongkah**
berungkal [berUŋkal], **mberungkal** → **berongkal**, **mberongkal**
berusak [berusak], **mberusak** → **berésak**, **mberésak**

berusuk [berUsUk] → **belusuk**
berutu [berutu] *n* bag/pangkal ekor ayam (unggas)
beruwang [beruw^yang] *n* (JK) beruang
beruwat [beruw^yat] *v* pergi; minggat; kabur
bes *n* tiruan bunyi angin
besa [besA], **mbesa** *v* (J) *bs* tari, menari → **jugèd**
besalèn *n* (tempat) pandai besi → **besali**
besali *n* (JK) (tempat) pandai besi → **besalèn**
Besar¹ *n* (J) *cak* bulan Haji; Zulhijah; nama bulan kedua belas dl tarikh Hijriah
besar², **besaran** *n* (JK) tumbuhan perdu, daunnya mirip daun kembang sepatu, dijadikan makanan ulat sutra, buahnya masam, dpt dimakan atau dibuat sirop; murbei; *Morus alba*
besaran *n* (I) pusat perkantoran dan perumahan pimpinan perkebunan
besel *n* sumpal;
dibeselaken *cak* disudutkan
besem *a* memar; bengkok
besengut [besenUt], **mbesengut** *v* menunjukkan muka masam, cemberut
besèh, **mbesèh** *v* sayat, menyayat (tt kulit pohon dsb); menguliti
besèt *a* beset; terkelupas (tt kulit)
besik [besIk], **dibesik** *v* serut, diserut halus bag kulitnya
besiki *n* krama; ragam halus dl bahasa Using
besisik [besIsIk], **mbesisik** *a* bersisik; kasar; tidak halus
beslah, **dibeslah** *v* (BI) beslah, dibeslah; sita, disita
beslit [beslIt] *n* (BI) beslit; surat keputusan
besosol [besOsOl], **besosolen** *adv* herbicara tersendat-sendat, mengulang-ulang beberapa suku kata dr ucapannya
besuk¹ [besUk], **mbesuk** *v* (BI) kunjung, mengunjungi; sambang, menyambang
besuk² [besUk], **tawon besuk** *n* nama jenis lebah
bet *n* tiruan bunyi sesuatu yg melintas secara cepat
beta [betA], **mbeta** *v* (J) *bs* bawa, mem-

- bawa → gawa
betah¹ *v* (J) *bs* butuh, membutuhkan → **butuh**¹
betah² *n* kebutuhan; keperluan sehari-hari
betah³ *a* (JK) 1 tahan; tahan lama; 2 betah; kerasan
bethara [beTArA] *n* (S, JK) betara; batara; dewa; raja; pembesar;
 – *kala* [–kAlA] dewa penjaga waktu
bethok [beTOK] *a* 1 kaku (tt watak); 2 tumpul (tt parang dsb);
mbethok 1 tidak mau dinasihati; tidak mau diperintah; 2 tidak mau melakukan sesuatu
bethuk [beTUK] *a* menonjol/agak menonjol ke depan (tt bentuk dahi)
beton¹ *n* biji buah nangka
beton² *n* (Bl) beton; campuran semen, pasir dan kerikil di aduk dng air untuk bangunan rumah, gedung, bendungan, dll
betuh [betUh] → **getuh**
Bé *n* (J) nama tahun keenam dl tarikh Jawa
bébas [béb^yas] *a* bebas → **bibas**
bécah [bécah] → **bocah**
bécak [béca'] *n* (I) becak; kendaraan umum spt sepeda beroda tiga
béda [béda] *n* (S, JK) beda
bédhag [béD^yag] *n* rumah los; rumah petakan; bangsal → **bédhak**
bédhak [béD^yak] → **bédhag**
bégal [bég^yal] *n* (JK) begal; penyamun; perampok → **bigal**
béja [béja] *v* (J) *bs* mengatakan; memberitahu → **warah**
békot [békot], **dibékot** *v* (Bl) boikot, diboikot
béla [béla], **mbéla** *v* (JK) bela, membela
bélong [bélon] *a* belang pd pelipis (mis pd burung gelatik dewasa)
béndhol¹ [bénDOI] *n* lauk yg dibuat dr tempe yg (agak) dilumatkan kemudian digoreng bulat-bulat
béndhol² [bénDOI] → **bendhol**
bénggol [béngOI] *n* mata uang lama yg nilainya 2,5 sen; gobang;
bénggolan *n* kepala penjahat; gembong; tokoh terkemuka
béngkok [béŋkO'] *a* bengkok → **béngkong**
béngkong [béŋkOŋ] *a* bengkok → **béngkok**
béngor [béŋOr], **béngoren** *a* (JK) memerah dan serasa agak bengkok pd bibir krn kepedasan (cabai atau sirih)
bénjal-bénjol [bénjal-bénjOI] → **bénjol**, **bénjol-bénjol**
bénjol [bénjOI] *a* benjol; bincul;
 – – berbenjol-benjol; berbincul-bincul
béo → **béyo**
bérat, **dibérat** → **birat**, **dibirat**
bésan *n* (JK) besan
béya [béya] *n* bea; biaya; ongkos; pajak; cukai → **biya**
béyo *n* burung beo; *Gracula religiosa* → **béo**
bèbèk [b^yEb^yEk] *n* (JK) bebek; itik
bèbèksalu [b^yEb^yEksalu] *n* lipan besar; lipan bara; lipan yg berwarna kehijauan
bèbèr [b^yEb^yEr], **dibèbèr** *v* (JK) beber, dibeper; urai, diurai
bèbèt [b^yEb^yEt] *n* keturunan
bècèk¹ [b^yEcE'] , **mbècèk** *v* datang dan menyumbang ke pesta, perhelatan, dsb
bècèk² [b^yEcEk] *a* becek; berair dan berlumpur
bècèr [b^yEcEr] *a* gampang keluar uang; tidak dpt menyimpan uang; royal
bèdhèng¹ [b^yED^yEŋ] *n* rumah darurat (sementara) bagi pekerja-pekerja
bèdhèng² [b^yED^yEŋ], **bèdhèngan** *n* tanah gembur yg ditinggikan, mis untuk tanaman bibit, sayur dsb
bèji [b^yEji] *n* batang baja yg biasa digunakan untuk memotong besi atau membelah seng dsb
bèk¹ [b^yEk] *n* (Bl) pemain belakang dl permainan sepak bola
bèk² [b^yE'] *int* wah; ucapan untuk menyatakan kagum, heran, terkejut, kecewa, dsb
bèker¹ [b^yEker] *n* (Bl) beker; piala
bèker² [b^yEker] *n* (Bl) beker; jam yg di-

- lengkapi dng alat yg dpt berdering
bèl [b^yEl] *n* (Bl) bel; lonceng; giring-giring
bèleng [b^yElɛŋ], **mbèleng** *a* bengal; nakal
bèlèk [b^yElɛk], **bèlèken** *a* (JK) bilis; merah
 dan berair (tt penyakit pd pelupuk mata)
bèlèr [b^yElɛr], **bèlèren** → **bèlèk**, **bèlèken**
bèndheng [b^yEnDɛŋ], **mbèndheng** *v* (Bl)
 sambung, menyambung kabel untuk
 memperoleh aliran listrik di luar jalur yg
 disediakan
bèndhèt¹ [b^yEnD^yɛt] *n* telur penyu
bèndhèt² [b^yEnD^yɛt], **mbèndhèt** →
bandhèt¹, **mbandhèt**
bèndhol [b^yEnDOI] → **béndhol**
bènten [b^yEntɛn] *a* (JK) *bs* lain → **liya**
bèntèng [b^yEntɛŋ] *n* benteng
bèng [b^yɛŋ] *n* (Kw) panggilan kpd anak
 perempuan kecil, gadis, atau perempuan
 yg lebih muda → **jebèng**
bèngès [b^yɛŋɛs], **bèngèsan** *a* bergincu
bènyèk [b^yɛnɛk] → **benyèk**
bèrèt [b^yɛrɛt], **kebèrèt-bèrèt** *adv* terburu-
 buru; terburit-burit
bèrko [b^yɛrko] *n* (Bl) dinamo sepeda;
 lampu sepeda
bèsèk [b^yɛsɛk] *n* tempat/kantongan yg
 terbuat dr anyaman (bambu, daun
 rumbia dsb) atau plastik, dsb
bèsèr [b^yɛsɛr] *a* (JK) besar; sebentar-
 sebentar kencing
bèt¹ [b^yɛt] *n* tanah yg digemburkan dl
 bentuk petakan-petakan untuk tanaman
 mis bibit dsb
bèt² [b^yɛt] *n* alat pemukul bola dl
 permainan pingpong
bèt³ [b^yɛt] *n* tanda atau simbol kesatuan yg
 biasanya dipasang di lengan baju atau di
 dada dsb
bèthèt [b^yɛtɛt] *n* 1 betet; burung kakaktua
 kecil yg hijau bulunya dan panjang
 ekornya: burung bayan; *Palaeornis*
longicanda; 2 bentuk hidung yg bag
 tengahnya menonjol ke depan
dibèthèt dikeluarkan isi perutnya (tt
 unggas sembelihan)
bèwèk [b^yɛwɛk], **mbèwèk** *v* meringis;
 mengernyih (tt bibir) karena hendak
 menangis
bibar [bib^yar] *v* (J) *bs* bubar; selesai →
bubar
bibas [bib^yas] *a* bebas
bibik [bibi] *n* (JK) 1 bibi; adik (saudara
 muda) perempuan dr ayah atau ibu; 2
 kata sapaan kpd perempuan yg sudah
 dewasa
bibis [bibis] *n* nama sej binatang air yg
 biasanya hidup di sawah, bentuknya
 hampir spt kecoa
bibit [bibit] *n* (JK) bibit; benih;
 --- mengambil-ambil sisa
bidhal [biD^yal] *v* (J) *bs* berangkat →
budhal, **berangkat**
bidhag [biD^yag] → **bédhag**
bidhak [biD^yak] → **bidhag**
bidhan [biD^yan] *n* (Kw) bidan
bidhang [biD^yan] *n* bidang; satuan ukuran
 luas
bidho *n* (JK) nama jenis burung elang yg
 berjambul, pemakan ular kecil dsb;
Spitornis cheela
bidhur [biDUr], **bidhuren** *n* jenis penyakit
 kulit; jenis penyakit gatal-gatal
bigal [big^yal] → **bégal**
biin [biIn] → **bain**
biji *n* (Kw) nilai; angka kepandaian
bikak [bika], **dibikak** *v* (J) *bs* buka, dibuka
 → **bukak**
bikang *n* nama panganan/kue
biksu [biksu] *n* (JK) pendeta atau pertapa
 (budha) pria
bilahi [bil^yai] → **belahi**
bilai [bil^yai] → **bilahi**
bilas [bil^yas], **mbilas** *v* mandi (cuci muka,
 mencuci pakaian) yg kedua kali dng air
 bersih
biler *n* bilur; bilai; luka panjang pd kulit mis
 bekas kena cambuk

- bilik [bIlIk] *n* (Kw) bilik; kamar; ruangan kecil yg tersekat
- biluk [bIlUk], mbiluk *v* (Kw) belok, membelok;
bilukan tikungan
- bimbang [bimb^yaŋ], kebimbang *v* (Kw) tertarik; jatuh cinta
- bin *n* (A) anak laki-laki dr
- bindheng *a* sengau
- bingah [biŋ^yah] *a* (J) *bs* senang; suka; bahagia → **seneng**
- bingar [biŋ^yar] *a* (JK) *bs* cerah; ceria (tt wajah) → **bungar**
- binger, mbinger *v* putar, memutar
- binggel *n* (JK) gelang kaki, biasanya dibuat dr perak
- binggol [biŋgOl] → **bénggol**
- binggris [biŋgrIs] *n* burung kecil berbulu hijau, pandai berkicau
- bingkak [biŋkak] *a* (Kw) kurang ajar; tidak mempunyai sopan santun
- bingkal, dibingkal *v* tendang, ditendang kaki (belakang) kuda
- bingkil [biŋkil] *n* (I) bengkel
- bingkrak [biŋkrak] → **bingkak**
- bingo *n* sej permainan judi
- bingung [biŋUŋ] *a* (JK) bingung
- binjing [biŋjŋ] → **mbinjing**
- binjol [binjol] → **bénjol**
- bintang *n* (JK) bintang → **lintang**
- bintet *a* (JK) lekuk karena tertekan (mis ikatan tali) pd lengan atau kaki
- binté, mbinté *v* tendang, menendang dng kaki ke kaki (betis) orang lain; sepak, menyepak (ke kaki orang lain)
- binti *n* (A) anak perempuan dr
- bintil [bIntIl] *n* 1 pentil; bag dr ban roda kendaraan; 2 *cak* bintil; bintul kecil-kecil
- bintul [bIntUl] *n* 1 bintul; 2 jenis makanan dr ketan;
ketan – nasi ketan yg diberi campuran kacang hijau
- bir [bIr] *n* (Bl) (minuman) bir
- birat [bir^yat], dibirat *v* diambil/dikurangi jumlah telurnya yg akan dierami oleh induknya (tt ayam, unggas)
- biri *pre bs* baru; belum lama antaranya → **buru**
- biru *a* (JK) biru;
– **térong ungu**
- birut [bIrUt], entut birut *n* 1 kentut yg berbau busuk; 2 *ki* sesuatu yg tidak berharga; sesuatu yg tidak perlu dipercaya
- bis [bIs] *n* (Bl) bus; kendaraan bermotor angkutan umum yg besar dan dpt memuat penumpang banyak
- bisa [bisA] *a* (JK) bisa; cakap; dapat; mampu
- bisik [bIsIk], dibisiki *v* (JK) bisik, dibisiki:
– – – **berbisik**
- biskal [bIskal] *n* (Bl) beskal; biskal; jaksa
- biskup [bIskUp] *n* (Bl) bioskop; pertunjukan film
- biskuwit [bIskuwIt] *n* (Bl) biskuit; kue/kue-kue kering
- bista [bIsTA] *n* kutuk;
dibista dikutuk
- bistik [bIsIk] *n* (Bl) nama lauk yg dibuat dr daging dan rempah-rempah
- bisu *a* (JK) bisu
- bisuk [bIsUk] → **mbisuk**
- bithet [biTet] *n* parut; bekas luka
- biting [bItŋ] *n* (JK) biting; semat; penyemat yg dibuat dr lidi
- biya [biyA] *n* (JK) bea; biaya; ongkos; pajak; cukai → **béya**
- biyak, mbiyak *v* buka, membuka; singkap, menyingkap; ungkap, mengungkap
- biyasah *a* biasa
- biyaya [biyAyA] *n* (JK) biaya
- blak [bl^yak], blak-blakan *adv* terang-terangan; secara terbuka; secara terus terang
- Blambangan [bl^yamb^yaŋan] *n* 1 nama kawasan dr Lumajang sampai Selat Bali (dulu); 2 wilayah Banyuwangi (sekarang)
- blang-bleng [bl^yaŋ-bleŋ] *v* 1 sering masuk; 2 dimasuk-masukkan dng kasar
- blas [bl^yas] *pre* sama sekali;
babar – sama sekali

- blat**¹ [bl^yat], **diblat** *v* tiru, ditiru (tt gambar)
→ **eblat**¹, **ngeblat**
- blat**² [bl^yat] *n* batas, pembatas → **eblat**²
- bleg** *n* tiruan bunyi sesuatu/benda jatuh atau ditaruh dng kasar
- bleng**¹ *n* tiruan bunyi sesuatu/benda jatuh, mis ke dalam air
- bleng**² *n* sej cairan yg digunakan untuk campuran pembuatan kerupuk dsb;
kerupuk – kerupuk yg dibuat dng campuran cairan bleng
- bles** *n* tiruan bunyi sesuatu/benda jatuh/masuk ke lubang
- blèg** [bl^yEg] *n* (Bl) belek; kaleng; loyang tipis
- blèk** [bl^yEk] → **blèg**
- blog** → **blok**
- blok** *n* (Bl) 1 blok; pihak; golongan; 2 deretan atau kelompok beberapa rumah
- blong** [blOn] *a* tidak berfungsi (tt rem); dol
- blug** → **bleg**
- blung** *n* tiruan bunyi sesuatu/benda jatuh ke air → **plung**
- blus**¹ *v* (JK) masuk; menyelinap
- blus**² *n* (Bl) blus; baju atas perempuan
- blus**² *n* tiruan bunyi sesuatu/benda jatuh/masuk ke lubang/masuk ke ruangan
- boboan** → **bobohan**
- bobohan** [boboan] *n* nama sayuran yg biasa digunakan sbg lauk khas Banyuwangi
- bobok** [bObO', bObOk] *n* (JK) param; obat pelumur yg dilumurkan pd bag tubuh yg sakit
- bobol** [bObOl], **mbobol** *v* (JK) membuat lubang tembus (pd tembok, bendungan, dsb)
- bobor** [bObOr] *n* nama lauk yg dibuat dr parutan kelapa, rempah-rempah dan kadang-kadang dng campuran udang kecil, dibungkus dng daun dan dikukus
- bobos** [bObOs], **mbobos** *v* (JK) membuat/melalui jalan baru di luar jalan yg sudah ada; menembus
- bobot**¹, **mbobot** *v* (JK) hamil; mengandung; bunting
- bobot**² *n* 1 bobot; berat suatu benda; 2 *ki* nilai; mutu
- bobrok** *a* bobrok; rusak sama sekali; bejat
- bocah** [bocah] *n* (JK) *bs* anak; putra; anak kecil; kanak-kanak → **anak**, **laré**
- bocong** [bOcOn] → **bucung**
- bocor** *v* bocor; berlubang sehingga air atau udara dpt keluar atau masuk; tiris
- bodhol** [bODOl] *v* luruh; gugur (tt rambut, bulu, dsb)
- bodong** [bOdOn] *a* udel/pusarnya menonjol
- bog** [bOg] → **ebog**
- bogol** [bOgOl], **bogolan** *a* (JK) tanpa baju; bugil
- bohol** [bOhOl], **dibohol** *v* lubang, dilubangi; ditembus
- bojog** [bOjOg] *n* kera; monyet;
mbojogi wajah bayi yg pd suatu waktu tampak tidak cantik/tampan
- bojok** [bOjOk] → **bojog**
- bok** [bOk] *n* (Ing) kotak; tempat tidur bayi yg berbentuk segi empat dan berpagar kisi-kisi
- bokol** [bOkOl] . . . ?
- bokong** [bOkOn] *n* pinggul; pantat
- bokor** [bOkOr] *n* (JK) bokor; pinggan; munda; pasu yg dibuat dr logam (kuningan dsb)
- bol** [bOl] *n* bol; ujung usus pd pelepasan (dubur);
bolak–benang kasar
- bolak** [bola'] *n* benang;
– **bol** benang yg agak besar/kasar;
– **los**, – **kelos** benang yg dijual dl bentuk gulungan pd kelos/kumparan
- bolak-balik** [bolak-b^yalIk] → **balik**, **balik-balik**
- bolod** [bOlOd] → **bolot**
- bolong** *a* berlubang;
bolongan lubang; liang
- bolor** [bOlOr], **boloren** *n* sakit selesma pd binatang (kuda dsb)
- bolos**, **mbolos** *v* (Kw) tidak masuk bekerja atau sekolah tanpa izin
- bolot** [bOlOt] *n* (JK) daki; kotoran yg bercampur keringat yg melekat pd tubuh
- bolu** *n* nama penganan/kue spt roti manis
- bom** *n* (Bl) bom

bombong [bOmbOn], **mbombong** *v* (JK) 1 sabung, menyabung ayam jago; 2 membesarkan hati; memberanikan diri orang lain
bon *n* (Bl) bon; surat kecil berisi keterangan pengambilan barang, peminjaman uang, dsb;
ngebon berhutang; meminjam
bonang *n* nama gamelan, bag dr gamelan tradisional Jawa
boncèng [gOncEn], **mboncèng** *v* bonceng, membonceng; ikut naik kendaraan; ikut naik tanpa membayar → **goncèng**, **nggoncèng**
boncrong [bOncrOn], **mboncrong** *a* sudut, menyudut
bondhol [bOnDOI] *n* nama burung kecil berkepala putih; pipit uban
bonèl *n* gaun; rok
bong [bOn] → **ebong**, **obong**
bongak [boŋak] *a* menganga (tt luka)
bonggol [bOnŋOI] *n* 1 bongkol; pangkal (bag bawah) pohon; 2 bonjol pd batang kayu dsb; 3 daging pd tengkuk ternak; punuk;
mbonggol mendongkol; mengkal; sakit hati; marah
bongkah¹ *n* bongkah; gumpalan (tanah dsb)
bongkah² *a* pecah; retak
bongkar, **mbongkar** *v* bongkar, membongkar
bongkèl *n* bongkol; bonggol
bongkèng *a* rusak; cacat (tt batang tebu)
bongkok¹ [bOnkOk], **mbongkok** *v* bonceng, membonceng
bongkok² [bOnkOk] *n* pelepah kelapa; tangkai daun kelapa
bongkol *n* bongkol; bonggol
bongkos [bOnkOs], **dibongkos** *v* (JK) bungkus, membungkus (tt buah)
bongkot [bOnkOt] *n* pangkal; bag pangkal
bongkrah, **mbongkrah** *v* bongkar, membongkar; rusak, merusak → **bungkrah**, **mbungkrah**
bongol [bOnOI] *a* (JK) bodoh; dungu
bongsor *a* cepat besar (tt tubuh)
bonjol *n* benjol → **benjol**

bonjor [bOnjOr] *a* memar(-memar) krn dipukul/dipukuli (tt muka, wajah)
bonjot [bOnjOt] *n* bisul besar, benjol, bincul (pd kepala)
bonor [bOnOr] *n* jenis penyakit mata; sakit rabun
bontang-banting [bontaŋ-b^yantIn] *adv* bekerja keras; membanting tulang → **banting**
bontèng, **belang bontèng** *a* berbelang-belang; berloreng-loreng
bontos [bOntOs] *n* ujung; terakhir
bontot [bOntOt] *n* makanan untuk bekal mis untuk perjalanan jauh;
mbontot membawa bekal makanan untuk perjalanan jauh
bonyok *a* memar; busuk (tt makanan, buah dsb)
bopong, **mbopong** *v* bopong, membopong; mengangkat dng kedua belah tangan (lengan) di depan dada
bor *n* (Bl) bor; perkakas untuk membuat lubang pd kayu, besi dsb; jara
bordah [bord^yah] *n* nama kesenian tradisional dng menggunakan rebana-rebana kecil dan besar sbg peralatannya
boreg *n* (Bl) jaminan
borèh [borEh] *n* (JK) bedak; bedak basah yg kuning warnanya dan harum baunya; burat
borès [borEs] *n* jenis penyakit kulit; bersisik pd kulit
borgol *n* borgol; belunggu tangan
borji [bOrji] *n* manik-manik tipis untuk hiasan kain/baju dsb
borod¹ [bOrOd], **mborod** *v* (JK) pergi kembali (tanpa izin) ke tempat asalnya → **borot**, **mborot**
borod² [bOrOd], *a* rusak; berlubang (tt tempat yg dibuat dr kain atau anyaman)
boroh [bOrOh] *v* memburuh/bekerja ke tempat lain → **bara**¹
borok *n* borok; luka bermanah dan busuk
borong, **mborong** *v* 1 borong, memborong; dibeli/diambil semuanya; 2 mengerjakan pekerjaan bangunan sbg kontraktor
boros *a* boros; royal; tidak dpt berhemat

borot [bOrOt], **mborot** → **borod**, **mborod**
bos¹ *n* (Bl) bungkus besar yg berisi beberapa bungkus (tt rokok, korek api, dsh)
bos² *n* (Bl) bag pd as roda sepeda dsh
bos³ *n* (Ing) majikan/pemimpin
bos⁴ *n* jerumat; tambalan;
 ngebos menjerumat atau menambal kain dng tisikan mesin
bosen *a* (JK) bosan; jemu
bosok [bOsOk] *a* busuk (tt buah)
bot [bOt] → **ebot**, **abot**
boten [bOten] → **mboten**
bothok [bOTOk] *n* lauk yg dibuat dr ikan laut atau sayuran dng rempah-rempah, dibungkus dng daun pisang dan dikukus
botoh [bOtOh] *n* (JK) tokoh penjudi; penyabung ayam
botol *n* (Bl) botol
botor [bOtOr], **botoran** *n* kalung berbentuk rangkaian bulatan-bulatan emas
boyan → **buyan**
boyok [bOyOk] *n* punggung
boyong [bOyOn], **boyongan** *v* pindah tempat tinggal (dng seluruh keluarga dan harta miliknya);
 mboyong membawa pindah ke tempat lain
brag-breg(- -brug) → **breg**, **breg-breg**;
brug, **brug-brug**
brak¹ *n* tiruan bunyi benda jatuh
brak² *n* (Bl) barak
brak-brek(- -bruk) → **brag-breg**(- -brug)
bral-brel(- -brul) → **brel**, **brel-brel**; **brul**, **brul-brul**
brang-breng(- -brung) *n* 1 tiruan bunyi benda (mis pintu) dibuka dan ditutup dng keras; 2 keluar masuk tanpa permisi → **breng**, **brung**
bras-brus *v* keluar masuk (rumah) tanpa permisi
brat-brut *n* tiruan bunyi kentut (berulang-ulang) → **brut**, **brut-brut**
breg *n* tiruan bunyi benda jatuh;
 - - - tiruan bunyi benda jatuh (berulang-ulang);

dibreg-bregaken dijatuh-jatuhkan/ditaruh-taruh sembarangan

brek → **breg**

brel *n* tiruan bunyi benda keluar dr tempat (wadah);

- - - tiruan bunyi benda keluar dr tempat (wadah) (berulang-ulang)

brem *n* (JK) 1 makanan yg dibuat dr sari tapai ketan/ubi kayu; 2 minuman keras khas Bali

breng *n* suara benda jatuh/dibanting

bres *n* tiruan bunyi tusukan ke barang lunak

brèh *a* boros; suka memberi

brèn *n* (Bl) jenis senapan mesin ringan

bröl [brOl] *v* luruh; berjatuh;

kacang - kacang tanah

brom¹ *n* (Bl) perada; cat emas

brom² *n* bag alat lampu minyak tanah yg dibuat dr logam dan di letakkan di tengah lingkaran sumbu

bron → **brom**

brug *n* tiruan bunyi benda jatuh;

dibrugaken dijatuhkan/diletakkan sembarangan;

- - - tiruan bunyi benda jatuh (berulang-ulang);

dibrug-brugaken dijatuh-jatuhkan/ditaruh-taruh sembarangan

bruk → **brug**

brul *n* tiruan bunyi benda terlempar keluar;

- - - tiruan bunyi benda keluar dr tempat (berulang-ulang)

brung *n* tiruan bunyi mis pintu ditutup dng keras

brus *n* tiruan bunyi sesuatu yg melintas secara cepat

brut *n* tiruan bunyi kentut;

- - - tiruan bunyi kentut (berulang-ulang)

bubak [bub^yak] *v* (JK) mengerjakan (memecah) tanah dng bajak atau cangkul

bubar [bub^yar] *v* (JK) bubar

bubat [bub^yat] *n* rambut ekor kuda

bubrah [bubr^yah] *a* rusak; bercerai berai; porak-poranda

bubuk¹ [bUbU¹] *v* tidur (tt anak kecil)

bubuk² [bUbUk] *n* (JK) abuk; serbuk;
bubukan bubuk kopi
bubuk³ [bUbUk] *n* (JK) binatang renik
 pengerat/pemakan kayu, bambu, beras,
 jagung, dsb
bubul [bUbUI] *n* bubul; bisul pd tumit/
 telapak kaki
bubur [bUbUr] *n* (JK) bubur; makanan
 lembek dan berair yg dibuat dr ketan,
 beras, kacang-kacangan, dsb
bubut¹ [bUbUt], **mbubut** *v* cabut, mencabut
 (bulu dsb); tarik, menarik
bubut² [hUbUt] *n* (JK) alat pemusing besi/
 kayu untuk dibulatkan dan dilicinkan;
 bindu
bubut³ [bUbUt] *n* jenis burung yg bentuknya
 spt gagak; *Centropus sinensis*
bucal, dibucal *v* (JK) *bs* buang, dibuang →
 buwang
buceng *n* puntung rokok
bucu *n* sudut; pojok; penjuru; ujung;
 – pat empat penjuru mata angin
bucung [bUcUŋ] *n* bag ujung dr barang yg
 diikat (mis pd ikatan rambut atau kafan
 mayat);
bucungan 1 memakai ikatan (mis tt
 rambut); **2** memakai kafan yg diikat
 ujungnya; mayat yg terbungkus kain
 kafan; hantu yg menyerupai jenazah
 terbungkus kain kafan;
rebut – → *cak* **rebut dhucung**
bucur [bUcUr] *v* luka (berdarah) pd kepala
Buda [budA] *n* (JK) Budha; agama Budha
budaya [budAyA] *n* (Kw) budaya,
 kebudayaan → **budhaya**
budhag [buD^yag] *n* tempat besar yg dibuat
 dr anyaman bambu
budhak¹ [buD^yak, buD^ya'] *n* budak; sahaya;
budhak² [buD^yak] → **budhag**
budhal [buD^yal] *v* (JK) *cak* berangkat;
 pergi; bertolak
budhaya [buDAYA] → **budaya**
budheg¹, dibudheg *v* dijelek-jelekkan lewat
 tulisan/surat kaleng
budheg² *a* (JK) tuli; pekak; bodoh; dungu
budhek → **budheg**

budheng *n* kera yg berbulu hitam;
 timah – timah hitam
budhi → **budi¹**
budhing [bUDIŋ] *n* (Kw) parang
budhug [bUDUg] *n* penyakit kusta; lepra
budhuh [bUDUh] *a* bodoh; dungu
budhuk [bUDUk] → **budhug**
budi¹ *n* (Kw) budi; tabiat; watak; kebaikan;
 perbuatan baik → **budhi**
budi² *n* upaya; budi daya; daya upaya;
 ikhtiar; usaha
buged, dibuged *v* potong, dipotong;
 buntung, dibuntung
buget, dibuget → **buged, dibuged**
bugis [bUgIs] *n* nama penganan/kuc yg dibuat
 dr tepung ketan dng isi parutan kelapa
 dan gula, dibungkus daun pisang lalu
 dikukus
buhul [bUhUI], **dibuhul** → **bohol, dibohol**
bujang [buj^yan], **bujangan** *a* lajang; belum
 berkeluarga
bujangga [bujAn^ygA] *n* (JK) bujangga;
 pujangga; cendekiawan
bujar [buj^yar] *a* (ter)lepas; (ter)buka (tt
 ikatan);
mbujar melepas; membuka (tt ikatan)
bujel *a* tumpul; buntung
bujèr [buj^yEr] → *cak* **bujar**
bujuk [bUjUk], **dibujuk** *v* bujuk, dibujuk
buk¹ [bUk] *n* (Bl) jembatan kecil; penutup
 selokan; gorong-gorong
buk² [bUk] *a* (Bl) lengkung, melengkung;
 bengkok, membengkok
buka¹ [bukA] *v* herbuka puasa
buka² [bukA] *n* (JK) yg mula-mula;
 permulaan
bukak [bukak, buka'], **dibukak** *v* buka,
 dibuka
buki *a* 1 rusak (keropos dan hitam-hitam)
 pd gigi; 2 rusak (kecoklatan/kehitaman)
 pd ketela
bukti [bUkti] *n* bukti
buku *n* (Bl) buku
bukung [bUkUŋ] *a* tidak berekor; pokeng
 (tt ayam, unggas, mobil, dsb)
bukur [bUkUr] *v* bakar (tt mayat)

- bulak** [bul^yak, bul^ya'] *n* padang tetumbuhan
- bulan-bulan** [bul^yan-bul^yan] *n* nama jenis ikan laut; ikan haring, ikan laut dng badan bulat agak panjang
- bulan pisan** [bul^yan pisan] *n* hamil/melahirkan untuk pertama kalinya
- buled, mbuled** *v* 1 belit, membelit; 2 *cak* tidak keruan ujung pangkalnya (tt pembicaraan);
buledan kusut; tersimpul jalin-menjalin tidak keruan hingga sukar diuraikan (tt benang dsb)
- bulet, mbulet** → **buled, mbuled**
- bulé** *a* (JK) bulai; balar
- buluk** [bUIUK], **buluken** *a* kotor berdebu krn tidak pernah dibersihkan; kotor dan berjamur krn lama tersimpan
- bulus** [bUIUs] *n* (JK) bulus; jenis kura-kura yg hidup di darat dan di air tawar; labi-labi *Trionyx cartilagineus*;
- bum** [bUm] *n* (Bl) 1 kayu penarik/pendorong yg membujur di depan kereta (dokar dsb) atau di belakang kereta (cikar dorong dsb); 2 kayu palang penghalang jalan di pelabuhan; pabean
- bumbu** *n* bumbu; rempah-rempah
- bumbun** [bUmbUn], **dibumbun** *v* 1 digemburkan dan dionggokkan ke atas (tt tanah); 2 timbun, menimbun (tt padi dsb)
- bumbunan** [bumbun^yan] *n* ubun-ubun
- bumbung** [bUmbUŋ] *n* (JK) bumbung; tabung bambu; perian
- bumi** *n* (S, JK) bumi; tanah
- bumpet** *a* tersumbat; tertutup
- bun** → **ebun**
- buncis** [bUncIs] *n* buncis; tumbuhan dr jenis kacang-kacangan, buahnya yg muda dibuat sayur; *Phaseolus vulgaris*
- buncit** [bUncIt] *a* (JK) yg paling belakang; terakhir; bungsu
- buncul** [bUncUl], **mbuncul** *v* cuat, mencuat/menyembul ke atas
- bunder** *a* (JK) bundar; bulat
- bundhah** [bunD^yah] → **bundhas**
- bundhas** [bunD^yas] *a* memar/luka pd kepala
- bundhel** *n* (Bl) 1 berkas; 2 ikatan; simpul; buhul
- bundhes** *a* memar/luka pd kepala atau tubuh
- bundhu** *a* bodoh; dungu;
jaka – laki-laki tokoh cerita yg bodoh
- bunek** *a* (JK) bingung; sebal
- bung** [bUŋ] → **ebung**
- bungah** [buŋ^yah] *a* (JK) senang; gembira; bahagia
- bungar** [buŋ^yar] *a* (JK) cerah; ceria (tt muka, wajah)
- bungas** [buŋ^yas] *n* batas; tapal batas
- bungeng** *a* bingung; putus asa; sebal
- bunggel** *n* 1 simpul; ikatan; 2 bongkol
- bungges** *a* terpotong; buntung
- bungglon** [buŋglOn] *n* (JK) 1 bunglon; sej kadal yg hidup di pohon, dpt bertukar warna menurut tempatnya bertengger; 2 *ki* orang yg tidak tetap pendiriannya
- bungkah** *n* (JK) pangkal (tt pohon dsb);
– **tuntung** susunan yg diatur secara selang-seling antara pangkal dan ujung batang
- bungkas, bungksan** *n* akhir; yg terakhir; penghabisan; ujung → **pungkas, pungkasan**
- bungkem** *a* bungkam; tidak bersuara; diam
- bungkil¹** [bUŋkil] *n* (JK) ampas (kacang, kedelai, kelapa, dsb) yg sudah diambil minyaknya
- bungkil²** [bUŋkil] *n* (JK) ubi, ubi-ubian;
para – ubi-ubian (ubi kayu, ubi jalar, bengkuang, keladi, gadung, dsb)
- bungking** [bUŋkiŋ] → **belungking**
- bungkrah** [bUŋkrah], **mbungkrah** → **bongkrah, mbongkrah**
- bungkuk¹** [bUŋkU'] *n* panganan/kue yg dibuat dr tepung terigu dan pisang yg dilumatkan, gula, dibungkus dng daun pisang dan dikukus
- bungkuk²** [bUŋkUk] *a* (JK) bongkok; bungkuk → **wungkuk**
- bungkul** [bUŋkUl] *n* (JK) 1 sesuatu yg berbentuk bulat; 2 tombol atau kepala pd tongkat, payung, tiang bendera, dsb;
bawang – bawang merah: *Allium cepa*

bungkus [bUŋkUs] *n* (JK) bungkus; balut; bungkusian sesuatu yg dibungkus; dl keadaan dibungkus

bunglon [buŋlOn] → **bungglon**

bunglor [buŋlOr] → **punglor**

bungsul [bUŋsUl], **mbungsul** *v* menonjol ke atas/keluar; membincul → **busul**, **mbusul**

bungur¹ [bUŋUr] *n* sekat pd lubang hidung

bungur² [bUŋUr] *n* pohon yg bunganya berwarna ungu, merah muda, atau putih, kayunya dpt digunakan untuk kerangka rumah; *Lagerstroemia speciosa*

buntal *n* karangan bunga (daun) panjang

buntek¹ *n* (JK) ikan laut yg bentuknya bulat pendek, berduri dan berbisa (berbagai jenis ikan **buntek**: – **eri**, *Diodon hystrix*; – **gedhang**, *Ostracion tubercularis*; – **landhak**, *Diodon nyatri*, dsb)

buntek² *a* (JK) buntak; berbentuk pendek bula/gemuk (tt tubuh)

buntel *n* (JK) bungkus

buntet *a* buntu; tertutup; **keringet** – penyakit kulit berupa bintik-bintik halus dan gatal (biasanya pd bayi)

buntil [bUntIl], **dibuntil** *v* bungkus, dibungkus (dng kain); ditaruh/disimpan dl bungkusian

buntu *a* buntu; tertutup; tersekat

buntung [bUntUŋ] *a* buntung; putus/terpotong

buntut [bUntUt] *n* (JK) ekor; **buntutan** 1 ekor pd layang-layang; 2 judi buntut

bunuh diri *v* bunuh diri

bunyek *a* rusak; hancur

bunyuk [bUŋUk], **angka bunyuk** *n* buah angka

bupati *n* (S, JK) bupati; pimpinan wilayah; kepala daerah kabupaten

bureng *a* kabur; tidak terang; tidak jelas

huri → **mburi**

burik [bUrIk] *a* 1 burik; hopeng; capuk; 2 kurik; berbintik-bintik putih (tt bulu ayam) → **lurik**

burit [bUrIt] *n* (JK) belakang; bag belakang; **buritan** bag belakang rumah; halaman belakang → **mburitan**

buron [burOn] *a* buruan; orang yg dicari polisi; – **alas** berbagai binatang dalam hutan

buru¹, **diburu** *v* (JK) buru, diburu

buru² *adv* baru; barusan; **buru-buru**, **buru-buru bain** baru-baru, baru-baru saja

buruh [bUrUh] *n* (JK) buruh; pekerja; orang yg bekerja kpd orang lain

buruk [bUrUk] *a* buruk; jelek; rusak

burus [burus] *a* 1 cepat besar; 2 semampai; 3 jujur; lurus hati; 4 halus; mulus (tt kulit orang)

burut [bUrUt] *n* (JK) penyakit turun berok; hernia → **kondhor**

bus *n* tiruan bunyi hembusan angin

busana [busAnA] *n* (S, JK) pakaian; perhiasan

busek¹, **dibusek** *v* hapus, dihapus

busek² *a* kusam; tidak bercahaya

busul [bUsUl], **mbusul** → **bungsul**, **mbungsul**

busung [bUsUŋ] *a* (JK) busung; gembung atau membesar berisi cairan/gumpalan dalam perut (penyakit yg menurut kepercayaan masyarakat Banyuwangi dianggap krm sihir atau tenung)

buta [butA] *n* (JK) buta; raksasa

butal *n* ekor kuda yg putih ujungnya

buthak *a* (JK) botak; tidak berambut (tt kepala orang); tidak berbulu (tt kepala binatang)

buthek *a* (Kw) 1 keruh (tt air); kacau; bingung (tt pikiran)

buthé [bUTÉ] *n* talas; keladi; tumbuhan herumbi yg daun mudanya dpt disayur; *Colocasia esculenta*

butuh¹ [bUtUh], **mbutuhaken** *v* (JK) butuh, membutuhkan

butuh² [bUtUh] *n* penghasilan; nafkah

butul [bUtUl] *a* (JK) lubang; berlubang;

butulan jalan tembus

buwana [bUwAnA] *n* (S, JK) buana; bumi;

dunia

buwang [buw^yan], **mbuwang** *v* (JK) buang.

membuang;

– **pethèk** tampak cantik/tampan (sekali-pun kenyataannya tidak demikian)

buwi *n* (Bl) penjara

buwuh [bUwUh] *v* memberi/menyumbang uang untuk suatu pesta atau perhelatan

buyan *a* (JK) sinting; gila → **boyan**

buyar *v* (JK) bubar; usai; cerai-berai

buyung [bUyUŋ] *n* lalat besar berwarna kehijauan

buyut [bUyUt] *n* (JK) buyut; ayah/ibu dr nenek; anak dr cucu;

buyuten [buyuten] selalu menggigil/gemetar (tt tangan dan kaki) krn telah sangat tua

byar *a* (JK) bersinar terang; bercahaya;

– **padhang** pagi hari saat matahari terbit

byor [byOr] *a* gemerlapan (tt perhiasan, pakaian, dsb)

byuk → **bruk**

byur *n* tiruan bunyi sesuatu yg jatuh ke dalam air

C

c *n* (l) huruf ketiga dr abjad yg digunakan dl bahasa Using

cabang¹ [cab^yaŋ] *n* cabang; ranting

cabang² [cab^yaŋ] *n* (Kw) senjata (per-silatan) bermata tiga, mata yg tengah berujung panjang sedang dua mata di kiri kanannya berujung pendek; trisula

cabé, cabé jawa *n* (S, JK) tumbuhan merambat spt sirih atau merica, buahnya biasa digunakan untuk bahan obat/jamu; *Piper retrofractum*

cabol [cabOl] *a* (JK) cebol; katai; bertubuh pendek (tt tubuh orang, ternak) → **cébol**

cabul [cabUl] *a* cabul; keji dan kotor; tidak senonoh; tidak sopan

cabut [cabUt], **nyabut** *v* (JK) cabut, mencabut; tarik, menarik keluar; menarik kembali apa yg sudah dikatakan/ditetapkan

cacab¹ *n* (Kw) cairan/lendir untuk mem-perlebat tumbuhnya rambut → **cacap**

cacab² *a* (JK) sedikit berair → **cacap**

cacad *a* (JK) cacat; cela; aib; kesalahan → **cacat**;

nyacad mencacat; mencela

cacah¹, nyacah *v* (JK) cacah, mencacah; cincang, mencincang

cacah² *n* bilangan; jumlah; perhitungan;

– jiwa perhitungan/pencatatan banyak-nya penduduk; sensus penduduk

cacak, nyacak *v* (Kw) coba, mencoba;

aja – jangankan; usahkan;

kalah – **menang** – berhasil atau tidak berhasil harus dicoba dulu

cacal, dicacal *v* (JK) 1 dikeping-keping; 2 menggemburkan tanah sawah/kebun dng menggunakan cangkul (tidak meng-gunakan bajak)

cacap → **cacab**

cacar *n* penyakit cacar; *variola*

cacat → **cacad**

cacing [cacIŋ] *n* (JK) cacing

cacingen sakit cacingan; menderita sakit krn banyak cacing di dalam perut

cadhang [caD^yaŋ] *n* (JK) cadang; per-sediaan; calon

cadhas [caD^yas] *n* cadas; lapisan tanah yg keras; batuan yg terjadi dr padatan pasir atau tanah

cadhit [caDIIt] *a* pantat(nya) menjorok ke belakang

cadhok [caDOk] *a* janggut(nya) menjorok ke depan

cadhong [caDOŋ], **nyadhong** *v* tadah, menadah dng tangan

cagak [cag^yak] *n* tiang (rumah)

cager¹, cageran *n* (JK) yg dicadangkan; cadangan; jaminan; panjar;

nyageraken menggantungkan/memper-cayakan harapan kpd orang lain;

cager-cageran saling menggantungkan/ mempercayakan kpd orang lain

cager² *adv* sigap; giat

cager³ *pre* alangkah; betapa

caglak [cagl^yak], **nyaglak** *v* ikut men-dengarkan pembicaraan orang lain; menimbrung dl pembicaraan orang lain

caglok [caglOk], **nyaglok** *v* ikut men-dengarkan orang lain berbicara → **caglak, nyaglak**

cagrak [cagr^yak], **nyagrak** → **caglak, nyaglak**

cahya [cahyA] *n* (JK) cahaya; sinar (dr sesuatu yg bersinar spt matahari, lampu, atau pd wajah)

cak [ca'] *n* seruan/aba-aba untuk mem-belokkan arah jalan ternak/sapi atau kerbau agak ke kanan

cakal, cakal bakal *n* perintis; pendiri; orang (sesepuh) yg mula-mula mendirikan desa atau negara; nenek moyang → **ci-kal, cikal bakal**

cakalan *n* (JK) cakalang; nama jenis ikan

- laut, sej ikan tongkol besar; *Katsuwonus pelamis*
- cakar** *n* (JK) cakar; kaki dan kuku yg panjang (pd ayam, burung, dsb);
dicakar digaruk dng cakar;
– ayam sangat jelek (tt tulisan)
- cak-cek** *adv* cekatan; cepat dl menyelesaikan pekerjaan → cek, cek-cek
- cakel** *n* alat pencukur rambut
- cakep¹**, **dicakep** *v* (JK) genggam, digenggam; cengkam, dicengkam; pegang, dipegang dng tangan
- cakep²** *a* (JK) dpt dipegang sampai ujung jari dpt bertemu dng ujung ibu jari atau dpt dipeluk sampai kedua ujung tangan bertemu
- caké** *v* coba; silahkan
- caklak**, **nyaklak** *v* memotong pembicaraan orang lain
- cakrak** *n* landasan;
– wungkal kayu landasan pengasah pisau
- cakru** *n* nama sej tumbuhan perdu, dpt disayur atau untuk makanan jengkerik
- cakruk¹** [cakrUk], **nyakruk** *v* beromong-omong/berbincang-bincang di suatu tempat (gardu, rumah jaga, dsb)
- cakruk²** [cakrUk] *n* gardu, rumah jaga
- cakup¹** [cakUp], **nyakup** *v* cakup, mencakup; raup, meraup
- cakup²** [cakUp] *n* alat untuk mencakup/ meraup kotoran
- cala-culu** → cula-culu
- calak** *n* alat untuk mengkhitan;
tukang – tukang khitan
- calang** *n* (Kw) cadang, cadangan;
dicalang-calang diselang-seling
- calo** *n* 1 udang kecil yg dibusukkan; 2 makelar; perantara
- calon** *n* calon; bakal
- caluk** [calUk] *n* (Kw) sej parang yg ujungnya melengkung ke depan
- calung** [calUŋ] *n* (JK) alat musik pukul tradisional; sej angklung besar
- camah** *a* (JK) hina; tidak berharga;
dicamah dihina; dikejikan; disembarangkan
- camar** *n* nama sej burung laut berwarna putih keabu-abuan; dara laut; *Thalasseus bengalensis*
- camat** *n* camat; kepala pemerintahan daerah di bawah bupati/walikota
- camil**, **nyamil** *v* memakan makanan-makanan/kue-kue kecil/kudapan;
camilan makanan-makanan kecil/kue-kue kecil; kudapan;
– – memakan-makan makanan kecil (kudapan, lauk, dsb)
- camit**, **nyamit** *v* kamit; menggerakkan bibir
- camok** [camOk], **nyamok** *v* cengkam, mencengkam/cengkeram, mencengkeram mulut orang lain; mencekau/ mecerkau mulut orang lain
- campah** *a* campah; hambar; tawar; tidak sedap; tidak bergaram
- campak¹** [campa'] *n* penyakit campak
- campak²** [campa'] → campah
- campleng** *a* putus;
dicampleng diputus
- campo**, **nyampo** *v* cak temu, bertemu → campuh
- campuh** [campUh], **nyampuh** *v* (JK) cak temu, bertemu
- campur** [campUr], **nyampur** *v* (JK) campur, mencampur; berkumpul menjadi satu
- cancang**, **nyancang** *v* (JK) ikat, mengikat; tambat, menambat (tt binatang)
- cancut** [cancUt], **nyancut** *v* singsing, menyingsingkan lengan baju atau sarung
- candu** *n* (JK) candu; madat (diambil dr getah buah *Papaver somniferum*);
nyandu gemar sekali; tidak dpt melepaskan diri dr sesuatu yg sangat disukai (tt rokok, makanan, dsb)
- candhak** [canD^hak], **nyandhak** *v* (JK) 1 pegang, memegang; tangkap, menangkap; mencapai; 2 paham; dpt mengerti;
kecandhak 1 terpegang; terkejar; 2 ketahuan;
sak candhaké apa yg dpt ditangkap; apa yg dpt dikerjakan dulu;
sing nyandhak tidak paham; tidak

- mengerti;
gila-gila – terdorong-dorong untuk memegang-megang
- candhi** *n* (JK) candi; bangunan kuna yg dibuat dr batu
- candhikala** [canDikAlA] *n* senja; senjakala
- candra** [cAndrA] *n* (S, JK) bulan; rembulan;
 – dewi bulan; rembulan
- cangak** *n* (JK) 1 cangak; sej burung bangau; *Ardea cinerea rectirostris*; 2 *ki* orang yg lehernya panjang
- canggah** [caŋgʷah] *n* (JK) 1 cabang (bercabang dua); 2 cucu dr cucu; keturunan yg keempat
- cangkah** *n* (Kw) cabang; dahan yg bercabang dua
- cangkem** *n* (JK) mulut;
nyangkem kodhok (robek) berbentuk segitiga
- cangking** [caŋkɪŋ], **nyangking** *v* (JK) jinjing, menjinjing; bawa, membawa;
cangkingan jinjingan; bawaan untuk buah tangan;
dicangking-cangking dibawa-bawa; di-sangkutpautkan (tt masalah, perkara, dsb)
- cangkir** [caŋkɪr] *n* cangkir; mangkuk kecil yg bertangkai → **cingkir**;
 – **piring** barang-barang pecah belah
- cangklak**, **nyangklak** *v* mendengarkan pembicaraan orang lain; menimbrung (ikut serta) herbantah dng orang lain
- cangklèk**, **nyangklèk** *v* naik (melompat) ke atas kuda, sepeda, dsb; naik kendaraan (sepeda, sepeda motor, dsb) dng mengangkang
- cangklong** [caŋkɪɔŋ] *n* 1 pipa tembakau; pipa rokok yg dibuat dr tulang paha unggas; 2 *ki* orang yg tinggi kurus
- cangkok**¹ [caŋkOk], **nyangkok** *v* cangkok, mencangkok; membuat cabang (dahan) menjadi berakar untuk ditanam
- cangkok**² [caŋkOk] *n* (JK) tempurung (kelapa dsb)
- cangkrang** *n* penyakit cacar air
- cangkring** [caŋkrɪŋ] *n* (JK) pohon yg batangnya berduri, akarnya dpt dipakai sebagai obat penyakit beri-beri; *Erythrina fusca*
- cangkruk** [caŋkrUk], **nyangkruk** *v* beromong-omong; berbincang-bincang (biasanya di gardu atau di tepi jalan)
- cani** *n* batu canai; gerinda; batu asahan yg berputar
- canten**, **cantenan** *n* bicara, pembicaraan
- canthas** *a* tajam; keras (tt ucapan, pembicaraan)
- cantheng** *n* kulit keras pd kulit
- canthèl**¹, **nyanthèl** *v* (JK) cantol, mencantolkan; kait, mengaitkan; sangkut, menyangkutkan → **canthol**, **nyanthol**;
canthèlan cantolan; kaitan; sangkutan
- canthèl**² *n* sej tumbuhan padi-padian; sorgum; gandum; *Sorghum halepense*
- canthing** [canTɪŋ] *n* 1 pencedok air, biasanya dibuat dr tempurung kelapa dan tangkai dr kayu/bambu; 2 alat (pencedok kecil) untuk mencedok lilin cair dl membatik
- canthol** [canTOɪ], **nyanthol** → **canthèl**¹
nyanthèl
- canthuk** [canTUk] *n* alat (biasanya dibuat dr bonggol bambu) untuk menggiling/melumatkan rempah-rempah (sambal dsb) di atas cobek
- cantrik** [cantrɪʔ] *n* cantrik; murid; pengikut
- cantung** [cantUŋ], **nyantung** *v* gantung, menggantung
- canyah**, **nyanyah** *v* kunyah, mengunyah
- cao** *n* (C) nama minuman; bahan campuran minuman yg dibuat dr sej tumbuhan (yg mengeluarkan bahan spt agar-agar hitam)
- caos** [caOs] *v* (JK) *bs* sedia → **sedhiya**
- cap** *n* 1 cap; merek; sebutan (krn sifat yg menjadi ciri pengenalnya); 2 *ki* ciri; sifat (keadaan dsb) yg khusus
- capah** *n* telapak kaki
- capak** *pre* jangankan; apalagi
- capang** *a* panjang melengkung (tt tanduk, kumis, dsb); panjang dan lebar (tt daun telinga)
- capar** *n* taoge; kecambah kacang hijau
- capet** *a* terkatup; rapat (tt mulut)

- capé** *n* katanya; kabarnya
- capgomèk** [capgomE'] *n* (C) hari raya tahun baru Cina yg biasanya dirayakan dng bermacam-macam keramaian termasuk barongsai
- capil** *n* (JK) capil; topi; tudung kepala; caping
- capjiki** *n* permainan judi dng undian dua belas angka (huruf)
- caplak** *n* 1 kutu (kucing, anjing, dsb); 2 pikat, sej lalat kuda, kerbau, dsb
- caplang, nyaplang** *a* panjang, memanjang (tt kumis dsb)
- caplok** [caplOk], **nyaplok** *v* 1 lahap, melahap/tangkap, menangkap dng mulut kemudian melannya bulat-bulat; 2 *cak* ambil, mengambil/kuasa, menguasai milik (hak) orang lain; menyerobot;
sak – sebanyak yg dpt masuk ke dalam mulut
- capret, nyapret** *a* sangat sempit (tt celana, baju, dsb)
- cara**¹ [cArA] *n* (JK) 1 cara; aturan; sistem; gaya; adat kebiasaan; 2 *cak* bahasa; logat
- cara**² [cArA] *n* (JK) kecoak; kecuak; lipas
- carang** *n* (JK) cabang; tangkai; ranting-ranting buluh (aur); bakal daun/daun muda pd tumbuhan menjalar (mis sirih)
- car-cor(-cur)** *n* tiruan bunyi "cor-cor, cur-cur" mis pd saat menuangkan/menum-pahkan air → **cor, cur**
- carem** *a* (Kw) seragam; serempak (tt suara, musik, dsb)
- carik** [carIk] *n* sekretaris desa
- caring** [carIn] *v* berdiang; berjemur
- caruk** [carUk], **kecaruk** *v* (JK) temu; bertemu;
nyaruki pd saat;
dicarukaken dipertemuan;
angklung – pertunjukan kesenian angklung Banyuwangi yg terdiri dr dua kelompok pemain angklung yg diadu kecakapannya/kemampuannya dl memainkan angklung
- cascèscos** *adv* 1 berbicara di dl bahasa asing; 2 banyak mempergunakan kata asing dl percakapan
- cathem** [caTem] *n* sej catut; kakaktua; alat untuk mencabut (memotong) paku dsb yg bentuknya spt paruh burung kakaktua
- cathet** [caTet], **nyathet** *v* catat, mencatat
- cathil** [caTIl], **dicathil** *v* ambil, diambil sedikit; dibawa pergi
- cathok** [caTOk] *n* penjepit; pengikat; penyambung; tanggam
- cathuk** [caTUk] *n* suara gigi yg bersentuhan;
cathuken gemeletuk (suara gigi) mis km kedinginan
- cathut** [caTUt] *n* 1 catut; alat untuk mencabut (memotong) paku dsb yg bentuknya spt paruh burung kakaktua; 2 angkup atau penjepit untuk mencabut janggut dsb;
nyathut 1 mencatat sesuatu; 2 bekerja sbg perantara/makelar;
tukang – perantara/makelar
- catu** *n* (JK) catu; bag (makanan, barang, dsb) yg sudah ditentukan banyaknya; jatah; ransum
- catu**¹ [catUr] *n* (J) *bs* tutur; cakap; kata; bicara → **omong**;
nyaturaken membicarakan; memperbincangkan;
dicatur digendong dng mengangkat kedua kakinya (tt bayi) pd waktu buang air besar
- catu**² [catUr] *n* (JK) permainan catur
- catu**³ [catUr] *num* (S, JK) empat
- cawaca** [cawAcA] *a* (Kw) terang; benderang
- cawang** *n* cabang
- cawet** *n* (JK) cawat
- cawé, cawé-cawé** *v* ikut membantu menangan/menyelesaikan; mempedulikan; ikut campur urusan orang lain
- cawil** [cawIl] → **cuwil**
- cawiri**¹ *n* (JK) arca; pahat-pahatan; ukir-ukiran
- cawiri**² *n* *cak* cawat
- cawis** [cawIs] *v* (JK) sedia; tersedia; disediakan
- cawok** [cawOk], **nyawok** → **camok, nyamok**

cawuk [cawUk] *n* (JK) cedok;
dicawuk divedok
cebar-cebur [ceb^yar-ceb^yUr] *v* berloncatan
mencebur ke dalam air; mandi dng banyak
menggunakan air → **cebur**, **cebur-cebur**
ceblang-ceblung [cebl^yaŋ-ceblUŋ] →
ceblung, **ceblung-ceblung**
ceblung [ceblUŋ] *n* tiruan bunyi benda
jatuh ke dalam air:
- - - 1 tiruan bunyi benda jatuh ke
dalam air (berulang-ulang); 2 berbicara
secara apa adanya, secara lugas
ceblèk [cebl^yEk], **diceblèk** *v* tepuk, ditepuk
cebur [cebUr], **nyebur** *v* cebur, mencebur;
ceburan mandi berlompatan ke sungai;
- - - 1 menjatuh-jatuhkan sesuatu ke
dalam air; 2 berlompatan ke dalam air
ceceb, **diceceb** *v* (JK) hisap, dihisap; cecap,
dicecap; cicip, dicipi
ceced, **nyeced** *v* mengisi penuh-penuh
ceceg, **nyeceg** *v* cacah, mencacah; cencang,
mencencang; cincang, mencincang
cecek¹ *n* (JK) titik; noktah
cecek² *n* (JK) cicak
cecep, **dicecep** → **ceceb**, **diceceb**
ceceran *n* nama jenis unggas
cedhang [ced^yaŋ], **nyedhang** *v* hadang,
menghadang
cedhek *a* (J) dekat
cedhing [ceDɪŋ] *n* kamar mandi
cedhit [ceDɪt], **nyedhit** *a* pantatnya tampak
menonjol ke belakang;
mecedhit menungging
cedhung [ceDUŋ], **kupu cedhung** *n* nama
sej kupu-kupu besar
cedhut, [ceDUt], **cedhuten**, **cedhut-cedhut**
a sakit spt dicubit-cubit atau ditusuk-
tusuk benda tajam (mis pd sakit gigi atau
bisul)
ceguh [ceg^yah], **nyegah** *v* cegah, mencegah;
tahan, menahan; larang, melarang
cegat [ceg^yat], **nyegat** *v* hadang, menghadang
cegik [cegIk] *a* kaku (tt watak)
cegluk [ceglUk] *n* suara orang meneguk air

cegrag-cegrèg [cegr^yag-cegr^yEg] → **jegrag-
jegrèg**
cegrak-cegrèk [cegr^yak-cegr^yEk] → **cegrag-
cegrèg**
cegrèg [cegr^yEg] → **jegrèg**
cegrèk [cegr^yEk] → **cegrèg**
ceguk¹[cegUk] *n* ceguk: tiruan bunyi "guk",
mis km udara di kerongkongan tersendat;
ceguken tersendat(-sendat) pd kerong-
kongan
ceguk²[cegUk] *a* kaku (tt watak)
cek *adv* tiba-tiba/dng cepat memegang;
ngecek 1 renyai (tt hujan); 2 tiruan
bunyi "cek" pd mulut mis pd saat tidak
menyetujui/menyesali sesuatu;
- - - cekatan; cepat dl menyelesaikan
pekerjaan
cekak *a* pendek; tidak cukup; terlalu kecil
(mis tt ukuran pakaian)
cekakak *adv* terbahak;
cekakakan tertawa terbahak-bahak
cekap *a* (J) *bs* cukup → **cukup**;
cekapan cukupan: sedang-sedang saja
cekapah *n* telapak kaki → **capah**
cekapang → **jekapang**
cekat-cekot → **cekot**, **cekot-cekot**
cekathang → **jekathang**
cekecek *v* mencuci pakaian dng menekan-
nekan ke alas cucian
cekel, **nyekel** *v* (JK) pegang, memegang;
tangkap, menangkap; jabat, menjabat
ceket *a* (JK) lekat; macet (mis tt rem, mesin,
dsb)
cekethem, **nyekethem** *v* genggam, meng-
genggam; cengkeram, mencengkeram
cekethit [cekeTɪt] → **jekethit**
cekethung [cekeTUŋ] → **cekithung**
cekewung [cekewUŋ] *a* cekung; berlekuk;
melengkung ke dalam
cekèk, **nyekèk** *v* 1 *kas* makan; 2 racun,
meracun (orang)
cekèkèk, **cekèkèkan** *v* tertawa, tertawa-
tawa; terkekeh-kekeh
cekèkèr *n* cakar ayam (unggas)
ceki *n* jenis permainan judi dng kartu kecil

cekikik, cekikikan *v* cekikik, cekikikan; mengeluarkan bunyi "kik-kik" krn tertawa-tawa kecil agak tertahan-tahan

cekithung [cekITUŋ] *n* bag tangan untuk memegang/mencengkeram

ceklak-ceklèk → **ceklèk, ceklèk-ceklèk**

ceklèk *n* tiruan bunyi "klek", mis pd saat memutar kunci pintu dsb atau mematahkan sesuatu;

— — — tiruan bunyi "klek-klek", mis pd saat memutar-mutar kunci pintu dsb atau mematah-matahkan sesuatu

ceklik *n* tiruan bunyi "klik", mis pd saat kita menekan tombol listrik dsb

ceklok [ceklOk] *n* tiruan bunyi "klok", mis pd saat menekuk sendi jari-jari tangan dsb

cekluk [cekluK] *n* tiruan bunyi "kluk", mis pd saat memutar/meregangkan leher

cekoh [cekOh] *a* kaku (tt watak)

cekok¹ [cekOk], **dicekoki** *v* diminumi (jamu); **dicekoki** 1 diminumi cairan/jamu; 2 diberi ajaran atau ilmu secara terus-menerus dan diterima begitu saja

cekok² [cekOk] *n* tiruan bunyi "kok" mis suara ayam

cekong [cekOŋ] *a* cekung (tt mata, wajah)

cekot [cekOt], **cekot-cekot** *a* sakit spt dicubit-cubit atau ditusuk-tusuk benda tajam (mis pd sakit gigi atau bisul)

cekrak-cekrèk → **cekrèk, cekrèk-cekrèk**

cekrèk *n* tiruan bunyi "krek", mis pd saat merobek kain atau membuka sesuatu (mis pintu), atau pd saat mematahkan sesuatu dng paksa;

— — — tiruan bunyi "krek-krek" mis pd saat mematah-matahkan ranting dsb

cekrrik *n* tiruan bunyi "krik", mis suara jengkrak

cekrok [cekrOk] *n* tiruan bunyi "krok", mis pd saat menekuk jari-jari tangan/sendi-sendii tubuh

cekruk [cekrUk] *n* tiruan bunyi "kruk", mis pd saat menekuk sendi tubuh (mis punggung);

dicekruk ditekuk/diputar sampai menimbulkan bunyi "kruk" (mis tt sendi tubuh)

cekuk [cekUk] → **ceguk**

cekuntheng, nyekuntheng *v* duduk dng membungkukkan tubuh

cekuntreng, nyekuntreng *v* berdiam diri dng duduk dan tidak banyak bergerak

cekung [cekUŋ] *a* cekung

cekungkung [cekUŋkUŋ], **nyekungkung** *v* (duduk dng) membungkukkan punggung

cekuwung [cekUwUŋ] → **cekewung**

cela [cela] *n* 1 cela; cacat; aib; 2 kecewa

celadhuk [celaDUk] *a* suka meminta

celah *a* celah; sela

celak¹ [cela'] *n* (JK) bubuk (hitam) untuk menghitamkan keliling mata atau alis

celak² [cela'] *a* (J) *bs* dekat → **parek**

celakak, nyelakak *v* tertawa terbahak; **celakakan** tertawa terbahak-bahak

celak-celuk [celak-celUk] → **celuk, celuk-celuk**

celakep, nyelakep *v* tertutup (tt mulut)

celaket *n* (JK) nama jenis pohon/bunga

celakop [celakOp] → **celokop**

celakup [celakUp], **nyelakup** *v* cakup, mencakup; sauk, menyauk; cedok, mencedok (dng tangan)

celalé *n* belalai (pd gajah, kupu, dsb) → **telalé**

celamat-celamit → **celamit, celamit-celamit**

celamit [celamIt], **nyelamit** *v* kamit (pd bibir); menggerak-gerakkan bibir;

— — —, **celamitan** 1 komat-kamit; 2 suka mencicipi sesuatu (tt makanan)

celamut [celamUt], **celamutan** *v* berbicara (banyak) sering lepas dr pokok pembicaraan

celana [celAnA] *n* (JK) celana

celandhak [celandYak], **nyelandhak** *v* memegang/menangani apa saja yg dpt dipegang/ditangani lebih dulu;

celandhakan selalu memegang apa-apa; lancang

celangap, celangapan *n* 1 selokan untuk memasukkan air di pematang sawah; 2

muara sungai;
nyelangap 1 menganga/membuka mulut; 2 berbicara; menjawab dng kasar; memotong pembicaraan orang lain
celangop [celanOp], **nyelangop** *v* 1 membuka mulut; 2 *cak* menguap → **celongop**, **nyelongop**
celapret *a* sempit (tt celana, pakaian)
celathok [celaTOk] *a* suka meminta;
celathokan berbicara semaunya; berkata tidak keruan
celathu *v* mengumpat; memarahi
celbang-celbung [celb^yaŋ-celbUŋ] → **celbung**, **celbung-celbung**
celbung [celbUŋ], **celbung-celbung** *adv* berkata sekeluarnya kata-kata di mulut; berkata tidak keruan
celeb, **nyeleb** *v* (Kw) 1 celup, mencelup; 2 memasukkan ke dalam air/lumpur dsb; keceleb terbenam ke dalam air/lumpur
celebang-celebung [celeb^yaŋ-celebUŋ] → **celbang-celbung**
celebung, **celebung-celebung** → **celbung**, **celbung-celbung**
celed, **diceled** *v* benam, dibenamkan (ke dalam air, lumpur, dsb)
celeguk [celegUk] *n* tiruan bunyi "guk" mis pd saat minum air
celekek *n* tiruan bunyi "kek", mis pd saat tertahan ketika menelan sesuatu
celekik [celeklk] *n* tiruan bunyi "kik", mis pd saat tertawa kecil yg tertahan
celekit [celékIt], **nyelekit** *v* 1 sakit, menyakitkan spt dicubit; 2 *ki* menyakitkan hati; menusuk perasaan
celeler, **nyeleler** *v* spt ada sesuatu yg bergerak/menjal-jalar tidak dpt keluar di dalam tenggorokan
celemer *a* suka mengambil barang orang lain
celeng¹, **menceleng** *v* 1 memandang tanpa berkedip; melihat dng mata terbuka lebar; 2 melihat dng pandangan kosong
celeng² *a* (JK) hitam
celengking [celenŋkŋ], **nyelengking** *v* mengeluarkan suara tinggi (tt nada suara)
celengit [celenŋIt], **nyelengit** *v* menyakitkan

hati; menusuk perasaan (tt bicara)
celenthang-celenthèng(- **celenthing**, - **celenthong**, - **celenthung**) → **celenthèng**, **celenthèng-celenthèng**; **celenthing**, **celenthing-celenthing**; **celenthong**, **celenthong-celenthong**; **celenthung**, **celenthung-celenthung**
celenthèng *n* tiruan bunyi "teng". mis pd saat memukul benda keras mis besi dsb; - - - tiruan bunyi "teng-teng". mis pd saat memukul-mukul benda keras mis besi dsb
celenthing *n* tiruan bunyi "ting" mis pd benda (mis besi) jatuh ke lantai; - - - tiruan bunyi "ting-ting" mis pd benda (mis besi) jatuh ke lantai (berulang-ulang)
celenthong *n* tiruan bunyi "tong", mis pd saat memukul benda keras mis besi dsb; - - - tiruan bunyi "tong-tong", mis pd saat memukul-mukul benda keras mis besi dsb
celenthung *n* tiruan bunyi "tung". mis pd saat memukul benda keras mis besi dsb; - - - tiruan bunyi "tung-tung", mis pd saat memukul benda keras mis besi dsb
celep, **nyelep** → **celeb**, **nyeleb**
celepèr *a* pipih
celereng *a* *cak* hitam
celet, **dicelet** → **celed**, **diceled**
celethak-celethek(- **celethèk**, - **celethik**, - **celethok**, - **celethuk**) → **celethek**, **celethek-celethek**; **celethèk**, **celethèk-celethèk**; **celethik**, **celethik-celethik**; **celethok**, **celethok-celethok**; **celethuk**, **celethuk-celethuk**
celethar-celethèr(- **celethir**, - **celethor**) → **celethèr**, **celethèr-celethèr**; **celethir**, **celethir-celethir** **celethor**, **celethor-celethor**
celethas-celethes(- **celethès**, - **celethis**, - **celethos**, - **celethus**) → **celethes**, **celethes-celethes**; **celethès**, **celethès-celethès**; **celethis**, **celethis-celethis**; **celethos**, **celethos-celethos**; **celethus**, **celethus-celethus**
celethak-celethèk → **celethèk**, **celethèk-celethèk**

- celethek** *n* tiruan bunyi "tek", mis pd saat meletakkan suatu benda kecil;
 - - - tiruan bunyi "tek-tek", mis pd saat meletakkan suatu benda kecil (berulang-ulang)
- celethes** *n* tiruan bunyi "tes", mis pd saat memecahkan/meletuskan gelembung kecil, kutu kepala, dsb;
 - - - tiruan bunyi "tes-tes", mis pd saat memecah - pecahkan/meletus - letuskan gelembung kecil, kutu kepala, dsb (berulang-ulang)
- celethet** *n* tiruan bunyi "tet", mis pd saat menekan tombol kecil;
 - - - tiruan bunyi "tet-tet", mis pd saat menekan tombol kecil (berulang-ulang)
- celethèk** *n* tiruan bunyi "tek", mis pd saat memutar kunci pintu;
 - - - tiruan bunyi "tek-tek", mis pd saat memutar-mutar kunci pintu
- celethèr** *n* tiruan bunyi "ter", mis pd saat memukulkan cambuk;
 - - - tiruan bunyi "ter-ter", mis pd saat memukul-mukulkan cambuk
- celethès** *n* tiruan bunyi "tes" mis pd saat memecahkan/meletuskan gelembung kecil;
 - - - tiruan bunyi "tes-tes" mis pd saat memecah-mecahkan/meletus-letuskan gelembung kecil
- celethèt** *n* tiruan bunyi "tet", mis pd saat memutar kunci pintu;
 - - - tiruan bunyi "tet-tet", mis pd saat memutar-mutar kunci pintu
- celethik** [celeTIk] *n* tiruan bunyi "tik", mis pd saat meletakkan logam kecil;
 - - - tiruan bunyi "tik-tik", mis pd saat meletakkan logam kecil (berulang-ulang)
- celething** [celeTIŋ] *n* tiruan bunyi "ting", mis pd saat memukulkan logam, kecil;
- celethir** [celeTIr] *n* tiruan bunyi "tir", mis pd saat menjatuhkan logam kecil;
 - - - tiruan bunyi "tir-tir", mis pd saat menjatuh-jatuhkan logam kecil
- celethis** [celeTIs] *n* tiruan bunyi "tis", mis pd saat memecahkan/meletuskan gelembung kecil;
 - - - tiruan bunyi "tis-tis", mis pd saat memecah-mecahkan/meletus-letuskan gelembung kecil
- celethit** [celeTIIt] *n* tiruan bunyi "tit", mis pd saat menarik/melepas benda kecil
- celethok** [celeTOk] *n* tiruan bunyi "tok" mis pd saat kita meletakkan atau memukulkan benda kecil (mis palu);
 - - - tiruan bunyi "tok-tok" mis pd saat kita meletakkan atau memukulkan benda kecil (mis palu) (berulang-ulang)
- celethor** [celeTOr] *n* tiruan bunyi "tor", mis pd letusan senjata api;
 - - - tiruan bunyi "tor-tor", mis pd letusan senjata api (berulang-ulang)
- celethos** [celeTOs] *n* tiruan bunyi "tos", mis pd saat memecahkan/meletuskan gelembung kecil;
 - - - tiruan bunyi "tos-tos", mis pd saat memecah - pecahkan/meletus - letuskan gelembung kecil
- celethot** [celeTOt] *n* tiruan bunyi "tot" mis pd saat kita menarik/melepaskan cubitan
- celethuk¹** [celeTUk], **nyelethuk** *v* tiba-tiba menjawab; tiba-tiba berbicara;
- celethukan** saling (berebut) berbicara
- celethuk²** [celeTUK] *n* tiruan bunyi "tuk" mis pd saat memukul sesuatu (mis bambu) dng pemukul dr kayu;
 - - - tiruan bunyi "tuk-tuk" mis pd saat memukul-mukul sesuatu (mis bambu) dng pemukul dr kayu
- celethus** [celeTUs] *n* tiruan bunyi "tus", mis pd letusan kecil;
 - - - tiruan bunyi "tus-tus", mis pd letusan kecil (berulang-ulang)
- celéngas-celéngos** → **celéngos**, **celéngos-celéngos**
- celéngos** [celéŋOs], **nyeléngos** *v* memalingkan muka ke kiri atau ke kanan; membuang muka → **celéngos**, **nyeléngos**;
celéngosan melihat-lihat ke kiri ke kanan spt kebingungan;
 - - - melihat-lihat ke kiri ke kanan spt kebingungan
- celénthat-celénthot** → **celénthot**, **celénthot-celénthot**

celénthot [celénTOt], **nyelénthot** *adv* 1 berbelok; tidak lurus; 2 tidak rapi (tt tulisan);

celénthotan 1 ke sana kemari tidak langsung ke tujuan; 2 tidak rapi (tt tulisan);
- - - 1 berbelok-belok; tidak lurus; 2 tidak rapi (tt tulisan)

celépak *n* jenis perahu mayang ukuran tanggung, lebih kecil dr perahu besar tetapi lebih besar dr ukuran sampan atau jukung

celècèk *a* di mana-mana ada → **telècèk**;

nyelècèk suka melakukan sesuatu sebentar-sebentar di mana-mana;

celècèkan 1 melakukan sesuatu terhadap banyak orang; 2 berlepotan

celècèr, **nyelècèr** *v* tetes, menetes; leleh, meleleh → **telècèr**, **nelècèr**;

celècèran bertetesan; berlepotan (darah)

celèk *n* bag ujung/kepala kemaluan laki-laki

celèkèk, **celèkèkan** → **cekèkèk**, **cekèkèkan**

celèlat-celèlèt *v* melihat dng melirik ke kiri ke kanan spt ketakutan atau kagum

celèlèt, **nyelèlèt** *v* melihat dng melirik ke kiri ke kanan

celèmot [celEmOt], **celèmotan** *a* berlepotan

celèngas-celèngos [celEnʒas-celEnʒOs] → **celéngas-celéngos**

celèngos [celEnʒOs], **nyelèngos** → **celéngos**, **nyeléngos**

celènthat-celénthot [celEnTat-celEnTOt] → **celénthat-celénthot**

celénthot [celEnTOt], **nyelénthot** → **celénthot**, **nyelénthot**

celèpak → **celépak**

celèpot [celEpOt], **celèpotan** *a* berlepotan

celèrèng *a* juling

celèrèt¹ *n* (tampak spt) garis; kilat; mata petir;

sak celèrètan sekejap; selayang pandang

celèrèt² *a* juling (tt mata)

celicih [celIcIh], **nyelicih** *v* kencing berdiri

celila-celili → **celili**, **celili-celili**

celili, **nyelili** *v* tertawa kosong;

- - - tertawa-tawa kosong

celimut [celImUt], **celimutan** *v* berbicara dng malu-malu

celingak-celinguk [celInʒak-celInʒUk] → **celinguk**, **celinguk-celinguk**

celingas-celingus [celInʒas-celInʒUs] → **celingus**, **celingus-celingus**

celingker *a* 1 kokot; kerukut (tt jari-jari tangan atau kaki); 2 *ki* sangat pelit → **cingker**

celinguk [celInʒUk], **nyelinguk** *v* melihat ke kiri ke kanan tampak tidak tahu apa-apa;

celingukan melihat-lihat ke kiri ke kanan tampak tidak tahu apa-apa;

- - - melihat-lihat ke kiri ke kanan tampak tidak tahu apa-apa

celingus [celInʒUs], **nyelingus** *adv* kikuk krn segan atau malu;

celingusan berbicara-bicara dng melihat ke kiri ke kanan krn segan atau malu;

- - - berbicara-bicara dng melihat ke kiri ke kanan krn segan atau malu

celingut [celInʒUt], **celingutan** → **celingus**, **celingusan**

celinthat-celinthut [celInTat-celInTUt] → **celinthat**, **celinthat-celinthut**

celinthat [celInTUt], **nyelinthat** *adv* tidak terang-terangan; munafik; perbuatannya

tidak sesuai dng ucapannya;

celinthatutan tidak terang-terangan; munafik;

- - - tidak terang-terangan; munafik

celithut [celITUt] *a* suka mengambil milik orang lain

celkanthuk [celkanTUK], **nyelkanthuk** *a* membengkok; tidak lurus (mis tt lengan tangan)

celkanthung [celkanTUŋ], **nyelkanthung** → **celkanthuk**, **nyelkanthuk**

celkenthung [celkenTUŋ], **nyelkenthung** → **celkanthung**, **nyelkanthung**

celob [celOb] *v* 1 memasukkan ke dalam air; 2 mewarnai kain (baju) dng memasukkan ke dalam cairan pewarna → **celub**

celok [celOk] *v* membuat selokan kecil untuk pembuangan air di tepi pematang sawah

celokop [celOkOp] *n* 1 penutup kepala mis

- pd kuda (biasanya dng penghalang di kiri kanan mata); 2 lampu minyak tanah yg dibuat dr kaleng bekas
- celolor** [celOIOr], **nyelolor** *v* julur, menjulur; bersil, membersil
- celombèr** [celOmbEr], **celombèran** *n* tempat yg becek dan kotor
- celomèt**, **celomètan** *adv cak* berbicara tidak keruan
- celombor** [celOmbOr], **celomboran** *n* tempat minum ternak
- celomot** [celOmOt], **nyelomot** *v* ambil, mengambil dng tangan (mengaut ke arah depan dng kelima jari);
celomotan mengambil dng tangan berulang-ulang atau oleh orang banyak
- celomprong** [celOmprOn] *a* robek-robek; berlubang-lubang (tt pakaian)
- celonthang** [celOnTan] *n* nama sebuah alat musik tradisional yg dibuat dr ruas-ruas bambu besar; angklung besar
- celonthang-celonthèng** [celOnTan-celOnTEŋ] → **celonthèng**, **celonthèng-celonthèng**
- celonthèng** [celOnTEŋ] *n* coreng; coret(-an); --- corang-coreng; penuh dng corat-coret; berconteng-conteng tidak keruan
- celongop** [celOnOp], **nyelongop** *v* 1 membuka mulut; 2 *cak* menguap → **celangop**, **nyelangop**
- celop** [celOp] → **celob**
- celorak** [celOrak] *n* senjata tajam panjang; pedang
- celorang-celorèng** [celOran-celOrEn] → **celorèng**, **celorèng-celorèng**
- celorèng** *n* coreng(-coreng); --- corang-coreng; coreng moreng; penuh dng corat-coret; berconteng-conteng tidak keruan
- celorong** [celOrOn], **dicelorongaken** *v* lempar, dilemparkan (untuk benda panjang, galah dsb)
- celorot** [celOrOt], **nyelorot** *v* luncur, meluncur; melancar; melayang dng cepat; bersinar; berkilat; pindah, berpindah dng cepat
- celothak** *a* tidak mempunyai sopan santun (mis tt ucapan, perkataan); rakus → **celuthak**
- celub** [celUb] *v* mewarnai kain (baju) dng memasukkan ke dalam cairan pewarna
- celuk** [celUk], **nyeluk** *v* panggil, memanggil; - - - memanggil-manggil; memanggil berulang-ulang
- celukup** [celUkUp] → **celokop**
- celula-celulu** → **celulu**, **celulu-celulu**
- celulu**, **nyelulu** *adv* berbicara sekenanya/ tidak keruan; - - - berkata-kata sekeluarnya kata-kata di mulut
- celulur** [celUIUr], **nyelulur** → **celolor**, **nyelolor**
- celumpring** [celUmprIn] *n* kelopak pohon bambu
- celungap-celungup** [celUnjap-celUnjUp] → **celungup**, **celungup-celungup**
- celungup** [celUnjUp], **nyelungup** *v* datang menampakkan diri; - - - datang-datang sebentar kemudian segera pergi lagi
- celup** [celUp] → **celub**
- celuring** [celUrIn] *n* buah sej langsung/duku yg bijinya besar-besar dan masam
- celurit** [celUrit] *n* senjata tajam panjang yg bag tajamnya melengkung ke depan
- celurut**¹ [celUrUt], **nyelurut** *v* pergi tanpa pamit; pergi dng tidak melihat ke kiri ke kanan
- celurut**² [celUrUt] *n* sej tikus kecil yg berbau tidak sedap; tikus busuk; *Suncus murinus linnacus*
- celuthak** [celUTak] → **celothak**
- celuthik** [celUTIk], **nyeluthik** *v* cungkil, menyungkil; korek, mengorek
- celuthuk** [celUTUk], **keceluthukan** *v* ketahuan, bertemu secara tidak sengaja
- cemak**, **nyemak** *v* jamah, menjamah dng telapak tangan; meletakkan telapak tangan di badan seseorang dng maksud untuk mengetahui suhu badannya
- cemanthèl** *v* tercantol; terkait; tersangkut → **canthèl**¹
- cemar** *a* (JK) cemar; cela; ternoda → **cemer**

cemara¹ [cemArA] *n* (JK) cemara; eru;
Casuarina equisetifolia

cemara² [cemArA] *n* (JK) cemara; seikat
rambut yg dipakai untuk memperbesar
sanggul

cemat-cemit [cemat-cemIt] → **cemit**, **cemit-**
cemit

cembing [cemblŋ], **dicembing** *v* tarik, ditarik
(tepinya) ke samping-samping (tt sesuatu
yg berbentuk lembaran);
dicembing-cembing ditarik-tarik (tepi-
nya) ke samping-samping (tt sesuatu yg
berbentuk lembaran)

cembung [cembUŋ] *a* membusung ke atas;
mengelembung ke atas; membentuk
bulatan ke atas

cemedhut [cemeDUt] *v* seperti ada sentakan
dl hati; tiba-tiba terasa dl hati

cemek, **cemek-cemek** *a* agak basah; agak
berair

cemeklèk *adv* membuka kunci (mis pintu)
atau mematahkan sesuatu sehingga
menimbulkan suara "klek" → **ceklèk**

cemeklik [cemeklIk] *adv* menekan (mis
tombol) sehingga menimbulkan suara
"klik" → **ceklik**

cemeklok [cemeklOk] *adv* tertekuk (mis
sendi tangan) sehingga menimbulkan suara
"klok" → **ceklók**

cemekluk [cemeklUk] *adv* tertekuk (mis
sendi tangan, leher dsb) sehingga
menimbulkan suara "kluk" → **cekluk**

cemekkok *adv* terpekik (mis ayam) sehingga
menimbulkan suara "kok" → **cekok**²

cemekrèk *adv* dirobek (tt kain) atau dibuka
secara paksa (tt pintu), dipatahkan (mis
tt batang kayu) sehingga menimbulkan
suara "krekk" → **cekrèk**

cemekrok [cemekrOk] *adv* dipatahkan atau
ditekuk (mis sendi tangan) sehingga
menimbulkan suara "krok" → **cekrók**

cemekruk [cemekrUk] *adv* dipatahkan atau
ditekuk (mis punggung) sehingga
menimbulkan suara "kruk" → **cekrúk**

cemelorot [cemelOrOt] *v* meluncur; melayang
→ **celorot**

cememek, **nyememek** → **cemek**, **cemek-**
cemek

cemeng *a* (JK) hitam;
– belengges hitam legam

cemepak *a* tersedia → **cepatak**

cemeplak *v* jatuh dng menimbulkan suara
"plak" → **ceplak**²

cemer *a* (JK) cemar; cela; ternoda → **cemar**

cemethi *n* (JK) cemeti; cambuk; pecut

cemethor [cemeTOr] *adv* meletus (mis
senjata api) sehingga menimbulkan suara
"tor" → **cethor**

cemèk *a* berair; becek

cemèng *a* ringan, tidak berat (tt suara)

cemènthèl → **cemanthèl**

cemèt, **dicemèt** *v* tekan, ditekan

cemit [cemIt], **nyemit** *v* menggerakkan bibir
(spt orang berdoa atau berbicara tanpa
suara);
– – komat-kamit; bergerak-gerak (tt
mulut atau bibir spt orang berdoa/berbicara
tanpa suara)

cemoh [cemOh] *a* banyak; melimpah

cemok [cemOk], **dicemok** *v* raba, diraba;
jamah, dijamah; disentuh dng jari/telapak
tangan → **cemak**, **nyemak**

cempa [cempA] *n* jenis padi yg tidak berbulu
atau berbulu pendek sekali

cempaga [cempAgA] *n* (JK) cempaka →
cempaka

cempaka [cempAkA] *n* (JK) 1 cempaka; sej
bunga yg berbau harum, berwarna kuning
atau putih kekuning-kuningan: *Michelia*
champaca (banyak jenisnya); 2 jenis batu
permata yg warnanya kuning muda

cempangi *n* nama penganan yg dibuat dr nasi
kering, digoreng, dibuahi kukuran kelapa
dan gula

cempelak, **dicempelak** *v* umpat, diumpat
(dng mengungkit-ungkit perkara/kesalahan
yg sudah lalu); tengking, ditengking; sergah,
disergah; dijawab dng kasar → **tempelak**,
ditempelak

cempilak [cempil^yak] *n* tidak mengenal sopan
santun; kurang ajar (tt tingkah laku, sikap,
dsb)

cemplang *a* hambar; tawar

cemplang-cemplung → **cemplung, cemplung-cemplung**

cemplé a lemas tidak bertenaga; kecewa

cemplung [cemplUŋ], **nyemplung** *v* masuk/terjun ke dalam air;

rujak – sej rujak khas Banyuwangi yg dibuat dr sej bumbu dan berbagai buah spt ketimun, ubi jalar, kedondong, dsb;

– – dimasuk-masukkan begitu saja ke dalam tempat memasak/mengolah makanan

cempulung [cempUIUŋ] → **jempulung**

cemumuk [cemUmUk], **nyemumuk a** membusung ke atas; menggelembung ke atas; membentuk bulatan ke atas

cemung [cemUŋ] → **cembung**

cencem, cenceman n rendam, rendaman dalam minyak;

lenga cenceman minyak kelapa yg direndami berbagai bunga untuk minyak rambut

cenceng n panjar; uang muka

cendhana [cenDAnA] *n* (S, JK) cendana; pohon yg kayunya berbau harum; kayunya ada yg berwarna merah; *Pterocarpus santalina*, ada pula yg berwarna kekuningan; *Exocarpus latifolia*

cendhek a pendek; pandak → **cindhek**

cendhela [cenDÉIA] *n* jendela

cendhèp a rendah; tidak tinggi (tt ukuran tinggi)

cengar → **cengèr**

cengar-cengèr v menangis (tt bayi)

cengar-cengir [cɛŋar-cɛŋIr] → **cengir, cengir-cengir**

cengeng v (JK) termenung; tercenung; heran

cengèngak-cengèngèk → **cengèngas-cengèngès**

cengèngas-cengèngès → **cengèngès, cengèngès-cengèngès**

cengèngèk, nyengèngèk → **cengèngès, nyengèngès**

cengèngès, nyengèngès v tersenyum kecil; tertawa kecil;

cengèngèsan tersenyum-senyum kecil; tertawa-tawa kecil;

– – – tersenyum-senyum kecil; tertawa-

tertawa kecil

cengèr a segar, ceria (tt wajah) → **cèngèr**

cenggang [cɛŋgʸaŋ] *a* renggang; bersela

cenggang-cenggang [cɛŋgʸaŋ-cɛŋgOŋ] → **cenggang, cenggang-cenggang**

cenggèrèt [cɛŋgʸErEt] *n* (JK) cenggeret; binatang kecil sebangsa uir-uir yg dpt berbunyi nyaring, biasanya pd pergantian dr musim penghujan ke musim kemarau

cenggong [cɛŋgOŋ], **nyenggong v** gonggong, menggonggong; salak, menyalak (tt anjing);

– – – menggonggong-gonggong; menyalak-nyalak (tt anjing)

cengil [cɛŋIl], **nyengil a** mencuat/menonjol sedikit ke depan (tt gigi)

cengir [cɛŋIr], **nyengir v** tersenyum kecil; tertawa kecil (tampak sedikit giginya);

– – – tertawa-tertawa kecil; tersenyum-senyum kecil

cengkal v tidak mau percaya; tidak mau menurut; bandel; kepala batu

cengkalak, nyengkalak v dikuasai secara paksa; rampas, dirampas → **cengklak, nyengklak**

cengkalang, nyengkalang → **cengkalak, nyengkalak**

cengkang n kilan; jengkal (tt ukuran panjang)

cengkang-cengking [cɛŋkaŋ-cɛŋkIŋ] → **cengking, cengking-cengking**

cengkang-cengkung [cɛŋkaŋ-cɛŋkUŋ] → **cengkung, cengkung-cengkung**

cengkaruk [cɛŋkarUk] *n* nasi kering; nasi yg dikeringkan dng dijemur

cengkeg, dicengkeg v ambil, diambil/tahan, ditahan (tidak diberikan)

cengkek, dicengkek → **cengkeg, dicengkeg**

cengkelek, dicengkelek v rampas, dirampas; dikuasai

cengkerem, nyengkerem v cengkeram, mencengkeram; genggam, menggenggam; pegang, memegang erat-erat dng cakar (kuku)

cengkèh n cengkih; pohon yg bunganya

(buahnya) harum, dipakai sbg rempah-rempah; *Eugenia aromatica*
cengkèrèk, **nyengkèrèk** *v* kais, mengais
cengkèwèk, **nyengkèwèk** *v* ganggu, meng-
 ganggu sampai menangis (anak kecil); cubit
cengking [ceŋkɪŋ], **nyengking** *v* berteriak
 dng suara melengking;
 --- berteriak-teriak dng suara melengking
cengkir¹ [ceŋkɪr] *n* (JK) buah kelapa yg masih
 sangat muda;
 - gadhing 1 buah kelapa yg masih sangat
 kecil dan berwarna kekuningan; 2 *ki* gadis
 remaja
cengkir² [ceŋkɪr] *n* nama panganan
cengkiwik [ceŋkɪwɪk], **dicengkiwik** *v*
 angkat, diangkat sebelah tangannya ke atas;
 cubit, dicubit
cengkiwing [ceŋkɪwɪŋ], **dicengkiwing** →
cengkiwik, **dicengkiwik**
cengklak, **nyengklak** *v* menguasai secara
 paksa; rampas, merampas
cengklek, **nyengklek** → **cengklak**,
nyengklak
cengklèk, **dicengklèk** *v cak* patah,
 dipatahkan
cengklèng *n* tiruan bunyi "kleng" misalnya
 pd benturan antara logam dng logam
cengklok [ceŋkɪlɔk] → **cengklong**
cengklong [ceŋkɪlɔŋ] *a* cekung pd mata dan
 sekitarnya atau pd pipi (mis krn sakit)
cengkluk [ceŋkɪlɔk], **cengkluk-cengkluk** *v*
 terangguk, terangguk-angguk krn
 mengantuk
cengkolong [ceŋkɔlɔŋ] *n* kolong; ruang/
 lubang panjang (mis terusan di bawah
 jembatan); tenggorok
cengkong [ceŋkɔŋ] → **cengklong**
cengkowak, **dicengkowak** *v* lubang, dilubangi
 (tidak sampai tembus) mis pd kayu dsb
 → **kowak**, **dikowak**
cengkowok [ceŋkɔwɔk], **dicengkowok** →
cengkowak, **dicengkowak**
cengkrang-cengkring [ceŋkrɑŋ-ceŋkrɪŋ] →
cengkring, **cengkring-cengkring**
cengkring [ceŋkrɪŋ], **nyengkring** *v* ber-

bunyi spt suara bel telepon;
 - - - berbunyi berulang-ulang (tt bel
 telepon)
cengkung [ceŋkɔŋ], **nyengkung** *v*
 mengeluarkan bunyi "kung" mis pd burung
 perkutut;
 - - - 1 berbunyi-bunyi "kung" spt pd
 suara burung perkutut; 2 berbunyi-bunyi
 (terus menerus) spt pd gamelan
cengok [ceŋɔk], **nyengok** *v* mengangkat
 kepala; memunculkan kepala ke atas
cengol [ceŋɔl], **nyengol** *v* menjawab dng
 memotong pembicaraan orang lain
cengongah - cengongoh [ceŋɔŋɑh - ceŋɔ-
 ŋɔh] → **cengongoh**, **cengongoh-**
cengongoh
cengongoh [ceŋɔŋɔh], **nyengongoh** *v*
 tampil dan tampak dungu;
 - - - tampil dan tampak dungu
cengongok [ceŋɔŋɔk], **nyengongok** *v*
 mengangkat kepala; memunculkan kepala
 ke atas
cengunguk [ceŋɔŋɔk], **nyengunguk** →
cengongok, **nyengongok**
cenil [cenɪl] *n* nama panganan yg dibuat dr
 tepung tapioka, dibubuhi parutan kelapa
 dan gula pasir atau gula jawa
centhang → **penthang**²
centhang-centhèng(- **centhing**, - **cen-**
thong, - **centhung**) → **centhèng**,
centhèng-centhèng; **centhing**, **ce-**
nthing-centhing; **centhong**, **centhong-**
centhong; **centhung**, **centhung-cen-**
thung
centhèng *n* tiruan bunyi "teng", spt pd kaleng
 yg dipukul palu;
 --- tiruan bunyi "teng" (berulang-ulang)
 spt kaleng yg dipukul-pukul
centhing¹ [cenTɪŋ] *n* angkin; sej ikat
 pinggang yg dibuat dr kain
centhing² [cenTɪŋ] *n* tiruan bunyi "ting" mis
 pd saat benturan logam dng logam;
 - - - tiruan bunyi "ting-ting" mis pd saat
 benturan logam dng logam
centhok [cenTɔk], **nyenthok** *v* singgung,
 menyinggung; sentuh, menyentuh;
nyenthok atiné menyinggung/menyakiti

hati

centhong¹ [cenTOn], **nyenthong** *a* 1 menjorok; 2 terletak di bag sudut → **sentong, nyenthong**

centhong² [cenTOn] *n* tiruan bunyi "tong" mis pd logam yg dipukul dng palu; --- tiruan bunyi "tong" mis pd logam yg dipukul-pukul dng palu

centhung¹ [cenTUŋ] *n* (JK) anak/ujung rambut di bag pelipis/tepi rambut

centhung² [cenTUŋ] *n* tiruan bunyi "tung" mis pd saat benturan logam dng logam; --- tiruan bunyi "tung-tung" mis pd saat benturan logam dng logam

cenut-cenut *a* sakit spt dicubit-cubit atau ditusuk-tusuk benda tajam (mis pd sakit gigi atau bisul)

cep *v* (JK) seketika terhenti, seketika diam (tt pembicaraan, anak menangis dsb)

cepak¹ [cepa', cepak], **dicepakaken** *v* (JK) sedia, disediakan; siap, disiapkan

cepak² [cepak] *a* (J) pendek (tt potongan rambut)

cepeng, nyepeng *v* (J) *bs* pegang, memegang; tangkap, menangkap → **cekel**

cepat *a* (JK) cepat; lekas

ceper *a* ceper; tidak berlekuk/berjeluk (mis tt piring, talam, dsb yg datar)

cepit [ceplIt], **dicepit** *v* (JK) jepit, dijepit

cepithing [ceplTIŋ] *adv* memegang atau mengangkat (dng tangan) tidak dng kukuh; --- mengangkat-angkat/membawa-bawa (dng tangan) tidak dng kukuh

ceplak¹, **diceplak** *v* belah, dibelah

ceplak² *n* tiruan bunyi "plak" mis pd suara benda jatuh

ceplak-ceplok [ceplak-ceplOk] → **ceplok, ceplok-ceplok**

ceplas-ceplos [ceplas-ceplOs] → **ceplos, ceplos-ceplos**

ceplèk *n* tiruan bunyi "plek" mis pd saat meletakkan sesuatu benda yg tidak keras

ceplès *n* tiruan bunyi "ples" mis pd saat memukul dng tangan atau melecut anak

ceplok¹ [ceplOk] *n* 1 goreng telur mata sapi;

2 bagian(-bagian) warna/corak yg berbeda dng sekitarnya pd lukisan atau batik

ceplok² [ceplOk] *n* tiruan bunyi "plok" mis pd benda (tidak keras) yg jatuh ke lantai/tanah;

--- 1 tiruan bunyi "plok" berulang-ulang mis pd suara kaki kuda yg sedang berjalan/berlari; 2 corak/motif kain yg spt ditempel-tempel dng warna lain

ceplos [ceplOs] *n* tiruan bunyi "plos" mis pd letusan suatu benda yg herisi udara;

diceplosaken disampaikan secara terbuka (tt pembicaraan) --- berbicara secara terbuka/apa adanya; lugas

cepluk [ceplUk] *n* tiruan bunyi "pluk" mis pd benda (tidak keras) yg jatuh ke lantai/tanah

cepong [cepOn] → **cepot**

cepot [cepOt] *a* lepas; tanggal

ceprak *n* tiruan bunyi "prak" mis pd saat memukul sesuatu benda

cepras-ceprès(-cepros) → **ceprès, ceprès-ceprès; cepros, cepros-cepros**

ceprat-ceprèt(-ceprot) → **ceprèt, ceprèt-ceprèt; ceprat, ceprat-ceprat**

ceprès, nyeprès *v* melakukan sesuatu sehingga menimbulkan suara "pres", mis saat membuang ingus dsb;

--- melakukan sesuatu sehingga menimbulkan suara "pres", mis saat membuang-buang ingus dsb

ceprèt, nyeprèt *v* melakukan sesuatu sehingga menimbulkan suara "pret", mis pd saat melakukan pemotretan dng kamera atau pd saat mengklip kertas;

--- melakukan sesuatu sehingga menimbulkan suara "pret", mis pd saat melakukan pemotretan-pemotretan dng kamera atau pd saat mengklip-klip kertas

cepros [ceprOs], **nyepros** *v* melakukan sesuatu sehingga menimbulkan suara "pros", mis pd saat membuang ludah dsb; --- melakukan sesuatu sehingga me-

nimbulkan suara "pros", mis pd saat membuang-buang ludah dsb
ceprot [ceprOt] *v* melakukan sesuatu sehingga menimbulkan suara "prot", mis pd saat mengentut;

- - - melakukan sesuatu sehingga menimbulkan suara "prot", mis pd saat mengentut-ngentut

cepuK [cepUk] *n* (JK) tempat sesuatu (mis tembakau dsb) yg dibuat dr logam

cer *n* tiruan bunyi "cer" mis pd sesuatu benda yg sedang berputar (roda dsb)

ceracab, nyeracab *v* (Kw) menetes; berjatuhan (tt air);

ceracaban teritis

ceracak *n* (JK) kuku pd binatang ternak (kuda, sapi, kambing, dsb) → **keracak, teracak**

ceracap, nyeracap → **ceracab, nyeracab**

ceragah¹ [cerag^yah], **nyeragah** *v* memotong dng kasar pembicaraan orang

ceragah² [cerag^yah] *a* sering membuat luka (tt pisau)

ceragap [cerag^yap], **nyeragap** → **ceragah**¹, **nyeragah**

cerah *a* cerah; terang; berseri, ceria (tt wajah)

cerakèn *n* tempat (kotak) rempah-rempah di dapur

ceraki → **cerakèn**

cerancab, cerancaban *n* bentuk wajah

cerancam *n* lauk yg dibuat dr potongan-potongan mentimun berbentuk dadu dng parutan kelapa dan bumbu

cerancap, cerancapan → **cerancab, cerancaban**

cerangap, nyerangap *v* 1 menimpali/memotong pembicaraan orang lain dng agak kasar; 2 pd mencuat keluar (mis tt duri, paku, sujen, dsb)

ceranthèl, nyeranthèl *v* pd bergantung → **canthèl**¹

ceranthol [ceranTOl], **nyeranthol** → **ceranthèl, nyeranthèl**

ceranthong [ceranTOŋ], **nyeranthong** → **ceranthol, nyeranthol**

cerantong [cerantOŋ], **nyerantong** → **cerantung, nyeranthung**

cerantung [cerantUŋ], **nyeranthung** *v* pd bergantung → **cantung**

cerapèn → **cerakèn**

cerawak *a* suka berbicara banyak dan keras

cereceb¹, **nyereceb** *v* menghisap-hisap

cereceb², **nyereceb** *a* (JK) pd mencuat keluar (mis tt duri, paku, dsb)

cereceg *a* 1 banyak (tt pembicaraan); 2 pd mencuat keluar (mis tt duri, paku, dsb)

cerecek → **cereceg**

cerecep, nyerecep → **cereceb, nyereceb**

cerék *n* coretan kecil; coretan pendek; titik

ceremet *a* tidak sabar; jengkel; mangkel

cerencem → **cerancam**

cereng *a* hitam, kehitaman (tt wajah dsb);

mencereng mengernyitkan dahi

ceré¹ *n* jenis padi yg cepat berbuah

ceré² *a* asli; totok

cerècèk → **ceracak**

cerècèt, nyerècèt *v* berbicara terus-menerus; bersuara terus-menerus; banyak mulut

cerèwèt *a* cerewet; suka mengomel; nyinyir

ceri *a* kotor; keji;

pecerian tempat pembuangan air kotor; pelimbahan → **pecerèn**

cericil [cerlcll] *adv* membayar atau menyelesaikan secara sedikit demi sedikit → **cicil**

cericit [cerlclt] *n* tiruan bunyi "cit-cit" misalnya pd suara burung kecil

cerimih [cerlmlh] *a* cerewet; suka mengomel; nyinyir

cerincing [cerlncŋ] *a* kurus (tinggi) semampai

ceringih [cerŋlh], **nyeringih** *a* bergerigi tajam (spt gergaji, piringan/gir sepeda dsb)

cerita [ceritA] *n* (JK) cerita; dongeng; bicara; **diceritakaken** 1 diceritakan; 2 diadakan

ceriwis [ceriwis] → **cerèwèt**

ceriyèt, ceriyèt-ceriyèt *n* 1 tiruan suara burung; 2 *ki* suara keluhan atau protes

ceriyos [ceriyOs] *n* (J) *bs* cerita; bicara → **cerita**

- cermé** *n* (JK) buah cermai; nama buah yg bentuknya bulat-bulat kecil dan beralur, rasanya masam; *Phyllanthus acidus*
- ceroboh** [cerObOh] *a* ceroboh; tidak berhati-hati; tidak cermat; tidak sopan
- cerobok** [cerObOk], **nyerobok** *v* memasukkan tangan (secara kasar) ke dalam air
- cerobong** [cerObOn] *n* cerobong; pipa asap; pipa untuk menyalurkan asap keluar/ke atas
- cerocob** [cerOcOb], **nyerocob** *v* menetes; berjatuhan (tt air) → **ceracab**, **nyeracab**
- cerocoban** teritis
- cerocok**¹ [cerOcOk] *n* nama burung
- cerocok**² [cerOcOk], **nyerocok** *a* mencuat (tt duri, paku, sujen, dsb)
- cerocos** [cerOcOs], **nyerocos** *v* berbicara terus tidak berhenti-berhenti
- cerocot** [cerOcOt], **nyerocot** → **cerocos**, **nyerocos**
- cerogoh** [cerOgOh], **nyerogoh** *v* 1 ambil, mengambil dng menjulurkan tangan; 2 menimpali/mamotong pembicaraan orang lain dng agak kasar
- cerongat**, **nyerongat** *a* mencuat, mencuat keluar (tt duri, paku, sujen, dsb)
- cerowat-cerowèt** [cerowat-cerowEt] → **cerowèt**, **cerowèt-cerowèt**
- cerowèt** [cerowEt], **nyerowèt** *v* *kas* berbicara (semaunya);
--- berbicara-bicara semaunya
- ceruh** [cerUh], **diceruh** *v* ceruh, diceruh; sosoh, disosoh; memutihkan beras dng cara ditumbuk perlahan-lahan atau dimasukkan ke mesin pemutih beras
- ceruwat-ceruwèt** [ceruwat-ceruwEt] → **ceruwat-cerowèt**
- ceruwèt** [ceruwEt], **nyeruwèt** → **cerowèt**, **nyerowèt**
- ceruwil** [ceruwIl] *a* berjoreng-joreng; berempak-rempak; bercarik-carik
- ces** *n* tiruan bunyi "ces", mis pd suara ban kempes
- cespleng** *a* manjur; mujarab; langsung terjadi/selesai
- cetha** [ceTA] *a* (JK) terang; jelas; nyata;
- bayan
- cethak-cethèk**(--cethok) → **cethèk**, **cethèk-cethèk**; **cethok**, **cethok-cethok**
- cethar-cethèr**(—cethor) *n* tiruan bunyi "ter" atau "tor" berulang-ulang mis, pd pukulan cambuk atau petir → **cethèr**, **cethèr-cethèr**; **cethor**, **cethor-cethor**
- cethas-cethès**(—cethos) *n* tiruan bunyi "tes" atau "tos" berulang-ulang mis, pd suara letusan-letusan kecil → **cethès**, **cethès-cethès**; **cethos**, **cethos-cethos**
- cethat-chetèt** → **chetèt**, **chetèt-chetèt**
- cethèk**¹ *n* tiruan bunyi "tek", mis pd persentuhan kayu dng kayu;
- - - tiruan bunyi "tek", mis pd persentuhan kayu dng kayu (berulang-ulang)
- cethèk**² *a* dangkal
- cethèr** *n* tiruan bunyi "ter", mis pd pukulan cambuk;
- - - tiruan bunyi "ter-ter", mis pd pukulan-pukulan cambuk
- cethès** *n* tiruan bunyi "tes", mis pd suara letusan benda kecil;
- - - tiruan bunyi "tes-tes", mis pd suara letusan-letusan benda kecil
- cethèt** *n* tiruan bunyi "tet", mis pd saat menekan tombol (listrik dsb);
cethètan tombol (listrik dsb);
- - - tiruan bunyi "te-tet" (berulang-ulang), mis pd saat menekan tombol (listrik dsb)
- cethik** *n* tiruan bunyi "tik", mis pd persentuhan besi dgn besi
- cethir** *n* tiruan bunyi "tir", mis pd persentuhan benda gelas/keramik
- cethis** *n* tiruan bunyi "tis", mis pd letusan kecil
- cethit** *n* tiruan bunyi "tit", mis pd suara kentut yg tertahan
- cethithèt** *n* tingkah laku; lagak → **pethitèt**
- cethok** [ceTOk] *n* tiruan bunyi "tok", mis pd persentuhan kayu dng kayu; bunyi langkah sepatu;

- - - tiruan bunyi "tok-tok", mis pd persentuhan kayu dng kayu (berulang-ulang)
- cethol** [ceTOl], **dicethol** *v* pagut, dipagut
- cetholan** [ceTOlan] *n* panganan yg dibuat dr kukusan ketan yg dikeringkan lalu digoreng
- cethor** [ceTOr] *n* tiruan bunyi "tor", mis pd letusan senjata api;
- - - tiruan bunyi "tor-tor", mis pd letusan-letusan senjata api
- cethos** [ceTOs] *n* tiruan bunyi "tos", mis pd letusan benda kecil;
- - - tiruan bunyi "tos-tos", mis pd letusan-letusan benda kecil
- cethot**¹ [ceTOt], **dicethot** *v* kurang, dikurangi; ambil, diambil sebagian (kecil)
- cethot**² [ceTOt] *n* tiruan bunyi "tot", mis pd tarikan (lepas) cubitan
- cethothot** [ceTOTOt], **dicethothot** *v* cubit, dicubit dng ditarik (mis pd paha)
- cethuk**¹ [ceTUK], **dicethukaken** *v* temu, dipertemukan; dihadapkan muka dng muka
- cethuk**² [ceTUK] *n* tiruan bunyi "tuk", mis suara pukulan pd kentungan
- cethus** *n* tiruan bunyi "tus", mis pd letusan benda kecil
- cethut** [ceTUt], **dicetut** *v* cubit, dicubit
- cethuthur** [ceTuTur], **nyethuthur** *v* bermuka masam
- cethuthut** [ceTuTut], **nyethuthut** → **cethuthur**, **nyethuthur**
- cewèwèk** *v* diganggu atau dicubit sampai menangis (tt anak kecil)
- cébol** *a* (JK) cebol; katai; bertubuh pendek (tt tubuh orang)
- cédhok** [ceDOk] *n* cedok; perkakas rumah tangga dsb yg cekung dan bertangkai untuk alat menyauk air, nasi, pasir, dsb
- cémé** *adv* (makan) sedikit-sedikit/tidak berselera
- cémok** [cémOk], **dicémok** *v* cakar, dicakar/remas, diremas mulutnya
- céndhol**¹ [cénDOI] *n* cebong; kecebong; berudu
- céndhol**² [cénDOI] *n* cendol; isi minuman yg bentuknya bulat-bulat kecil dibuat dr tepung
- céndhol**³ [cénDOI] *n* bag ujung jari
- céngklak** [cénklak, cénkla'], **nyéngklak** *v* naik/menunggangi (dng mengangkang) kendaraan spt sepeda, kuda, dsb
- céngkok**¹ [cénkO'] *n* (JK) variasi suara dl menyanyikan lagu
- céngkok**² [cénkOk] *a* (JK) lekuk; bengkok (tt lengan krn patah tulang atau pembawaan lahir)
- cénthong** [cénTOŋ] *n* centong; senduk besar untuk mencedok nasi dsb
- céplos** [cépIOs] → **ciplos**
- céthak** [céTak], **nyéthak** *v* cetak, mencetak (tulisan); membuat sesuatu (dr tepung, logam, dsb) dng menggunakan acuan (cetakan) → **cithak**, **nyithak**
- céthok** [céTOk] *n* cetok; alat untuk mencedok adukan luluh/lepa dsb
- céwok** [céwOk] *v* cebok; membersihkan (membasuh) dubur/kemaluan sesudah buang air besar/kencing
- cècèk**¹, **dicècèk** *v* cecek, dicecek; tekan, ditekan ke bawah (mis pd saat mematkan api rokok);
- cècèkan** asbak; tempat abu rokok
- cècèk**² *a* (J) *bs* cocok; sesuai → **cocok**
- cècèr**, **cècèran** *v* cecer, berceceran; berjatuhan
- cècèt**, **nyècèt** *n* tiruan bunyi "cet", mis pd suara burung
- cèdhèt** [cED^yEt] *a* pantatnya tampak melengkung ke depan
- cègèk** [cEg^yEk] *a* miring, berkurang atau berpindah dr tempatnya semula krn lama dipakai/lapuk (mis tt kaki meja, tiang rumah, dsb)
- cèglèng** [cEgl^yEŋ], **nyèglèng** *v* tengger, bertengger
- cèk**¹, **ngecèk** *v* (Bl) cek, mengecek (mencek); memeriksa; mencocokkan kembali (tt perhitungan, daftar angka, berita, dsb)
- cèk**² *n* (Bl) cek; surat berharga untuk meng-

- ambil sejumlah*uang di bank
cèkrok *v* bertengkar; berbantah; berselisih
cèklèh *n* bag dr alat perata lumpur di sawah yg berbentuk segitiga (mengangkang)
cèkèr *n* cakar; bag kaki (jari dan kuku) pd unggas;
nyèkèr, cèkèr-cèkèr mengais, mengais-ngais
cèklèk, dicèklèk *v* gendong, digendong (di atas kiri atau kanan pinggang)
cèlèng *n* (JK) babi hutan
cèlèngan *n* 1 tabungan; uang simpanan; 2 alat (biasanya dibuat dr tembikar, bumbung, dsb) untuk menyimpan uang
cèmèt *a* 1 pipih; 2 kotor (disekitar mulut) sehabis makan (tt anak-anak) → **cèmot**
cèmot [cEmOt] *a* kotor (disekitar mulut) sehabis makan (tt anak-anak)
cèndhol → **céndhol**
cèng *n* satuan ukuran ikatan/berkas padi → **ecèng, encèng**;
sak – = 12 ringgi = ½ agem = ± 150 kati
cèngèng *a* cengeng; lemah semangat; mudah tersinggung; mudah menangis
cèngèr *a* segar; ceria (tt wajah) → **cengèr**
cènggèr [cEŋg^YEr] *n* jengger; balung; daging yg tumbuh di atas kepala ayam → **jènggèr**;
 – **manuk** bag (batang) yg dipancangkan di tengah-tengah kuk bajak, pedati/cikar, dsb
cèngkèr *a* suka banyak berbicara; suka mengganggu; mau menang sendiri (tt anak-anak)
cèngklak [cEŋklak, cEŋkla’], **nyèngklak** → **céngklak, nyéngklak**
cèngklèk, dicèngklèk *v* gendong, digendong di belakang pinggang/punggung
cèngkok → **céngkok**
cènthong [cEnTOn] → **cénthong**
cèpèr *a* pipih
cèples *a* 1 habis dibagi, tidak bersisa; 2 sama benar (tt bentuk, wajah, rupa, dsb)
cèplès *a* pandai berbicara (tt anak-anak)
cèr *n* tiruan bunyi "cer", mis pd bunyi logam bulat pipih pd rebana
cèr-cèr *n* alat yg dibuat dr bilah-bilah logam bulat pipih pd musik/gamelan tradisional → **kecèr**
cèrèt *n* (Kw) cerek; tempat air minum yg bercerak; alat untuk menyiram bunga yg bercerak; gembor
cès, dicès *v* sundut, disundut dng api atau besi membara → **ecès, kecès**
cèt *n* (JK) cat
cèthèk → **cethèk²**
cèthok [cETOk] → **céthok**
cèwèng *a* bercabang; tidak menyatu;
benthèng – tidak satu pendapat, masing-masing bersikukuh pd pendapat/pendiriannya sendiri
cèwok [cEwOk] → **céwok**
ciblang-ciblung [cIblan-cIblUn] → **ciblung, ciblung-ciblung**
ciblung [cIblUn] *v* bermain dng memasukkan tangan ke dalam air sehingga menimbulkan suara "blung";
ciblungan bermain dng memasukkan tangan ke dalam air sehingga menimbulkan suara "blung-blung";
 – – – bermain dng memasuk-masukkan tangan ke dalam air sehingga menimbulkan suara "blung-blung"
cibuk [cIbUk] *n* (JK) gayung; cedok;
nyibuk mengambil air dng gayung; memasukkan tangan ke dalam air
cicil [cIcIl], **nyicil** *v* (Kw) cicil; menyicil; membayar/menyelesaikan dsb sedikit demi sedikit
cicip [cIcIp], **nyicip** *v* (JK) cicip, mencicip; merasakan dng mengecap makanan untuk mengetahui rasanya
cicir [cIcIr], **diciciraken** *v* (JK) jatuh, dijatuhkan; cecer, dicecerkan
cicit *n* tiruan bunyi "cit", mis pd suara burung
cidhuk [cIDUk] *n* cedok; centong; senduk besar untuk mencedok nasi dsb;
dicidhuk 1 diambil dng cedok; 2 *cak* ditangkap (oleh aparat pemerintah)
cidra [cidrA] *a* (S, JK) cedera; luka; celaka
cigring [cIgrIn] *a* kurus; sangat kurus
cikal *n* cikal; bakal; tunas buah kelapa;
 – **bakal** perintis; pendiri/pemuka suatu

- daerah
- cikalen** *a* kejang pd bag tubuh (mis lengan, tangan, kaki, dsb)
- cikar** *n* kereta dorong atau kereta yg ditarik oleh lembu; pedati
- ciker** *a* 1 kokot; kerukut (bengkok atau melekat tt jari tangan, kaki, dsb); 2 *ki* kepala batu
- cikilan** [ciki^lan] *n* potongan buah kelapa
- cikrak** *n* pengki; keranjang sampah
- cikrek** *a* pendek; kecil
- cilaka** [cilAkA] *a* celaka; malang; susah; sial
- cili** [cili] *a* (Kw) kecil
- cilik** [ciliK, cilik] *a* (JK) kecil;
– *ati* kecil hati; takut; gentar
- cilil** [cilil] *a* *cak* sangat kecil
- cilukba** *n* ucapan gurauan kpd anak kecil, dng menutup muka lalu membukanya dng tiba-tiba sambil menyergah
- cilup** [ciliUp] *v* minta urung; minta tidak jadi; minta jangan dianggap telah ada/terjadi
- cimamang** *n* sej makhluk halus berbentuk bara api
- cimih** [cimih] *a* tidak lahap; sedikit-sedikit (tt makan)
- cimik** [cimik], *cimik-cimik* → **cimih**
- cimpling** [cimpliŋ] *n* 1 dian kecil; 2 cabai rawit; 3 tempurung kecil (untuk takaran)
- Cina** [cinA] *n* (C) Cina, orang Cina;
pecinan kampung/hunian orang-orang Cina
- cincing** [cinciŋ], **nyincing** *a* (JK) tidak cukup menutup ke bawah; tidak landung ke bawah; terangkat ke atas (tt pakaian bag bawah, sarung, rok, dsb);
– – – mengangkat-angkat tepi bawah sarung/kain dsb
- cindhek** → **cendhek**
- cindhé** *n* (JK) cindai; petola; kain sutera yg berbunga-bunga; sabuk (ikat pinggang) dr sutera yg berbunga-bunga
- cindhil** [cindiI] *n* (JK) anak tikus;
(**ke**)**cindhilen** menggigil krn ke-dinginan;
– **abang** anak tikus yg masih merah; anak yg masih kecil; bayi
- cinènèt** *n* nama jenis unggas (?)
- cing¹** [ciŋ], **dicing** *v* selalu diawasi dan dicari kesalahannya → **ecing**
- cing²** [ciŋ] *n* satuan ukuran padi
- cingcong** [ciŋcOŋ] *a* tingkah; ulah;
kakèhan – banyak tingkah; banyak ulah; rewel; cerewet
- cingker** *a* 1 kokot; kerukut (tt jari-jari tangan atau kaki); 2 *ki* sangat pelit
- cingkek** *a* pendek
- cingkèk** *n* alat untuk memikul terbuat dr bilahan bambu yg bag depan dan belakangnya berbentuk segitiga
- cingkir** [ciŋkiŋ] *n* cangkir; mangkuk kecil yg bertangkai;
jembung cingkiré = bingung pikiré 'bingung/kacau pikirannya'
- cingklak**, **nyingklak** *v* lompat, melompat naik/menunggangi (dng mengangkang) kendaraan spt sepeda, kuda, dsb
- cingklakan** *n* (JK) ketiak
- cingkrang** *a* kurang panjang; kurang landung (tt pakaian);
kecingkrangan kekurangan (tt kehidupan)
- cingkrek** *a* pendek
- cingkul** [ciŋkuli] *n* sikut; siku tangan
- cingur** [ciŋur] *n* bibir ternak (sapi, kerbau, dsb);
rujak – rujak yg diberi irisan rebusan bibir sapi atau kerbau
- cinging** [cinciŋ] *n* nama penganan yg dibuat dr tepung, dikukus, dibubuhi parutan kelapa, gula jawa, dsb
- Cinten** *n* (J) *bs* Cina → **Cina**
- cip** *n* jenis rempah untuk bumbu telur rebus;
endhog – telur yg direbus dng rempah-rempah dan petis udang
- cipang** → **jipang**
- ciplas**, **diciplas** *v* kibas, dikibaskan
- ciples** *v* 1 menjadi menyusut; menjadi mengkerut; 2 *ki* tidak terdengar lagi bicaranya; ingkar janji
- ciplos** [ciploS] *a* rusak; menyusut; mengkerut (tt biji mata)
- ciplukan** *n* nama tumbuhan perdu yg buahnya bulat-bulat kecil; *Phyalis minima*

- ciprat**, **nyiprat** *v* percik, terpercik;
kecipratan 1 kena percikan; 2 *ki* mendapat bagian
- cipret**¹ *n* nama jenis burung (?)
- cipret**², **nyipret** *a* 1 sempit; ketat (tt pakaian); 2 merapatkan (tt bibir)
- cipris** [cipris], **nyipris** *adv* suka berbicara; pandai berbicara
- cipta** [ciprA] *n* (JK) cipta; pikiran untuk mengadakan sesuatu yg baru
- cipuk** [cipUk] . . . ?
- cirat** [cir^yat] *n* sinar; cahaya;
mencirat bersinar; bercahaya
- ciri** *n* (JK) ciri; cacat; tanda-tanda khas yg membedakan sesuatu dr yg lain
- cirit** [cIrlt] *n* (JK) kotoran (tahi) manusia (binatang dsb);
kepecirit keluar kotoran (tahi) dr dubur dng tidak sengaja
- cit** *n* tiruan bunyi "cit", mis pd suara burung kecil
- cita** [citA] *n* cita; kain
- cithak**, **nyithak** *v* cetak, mencetak (tulisan); membuat sesuatu (dr tepung, logam, dsb) dng menggunakan acuan (cetakan)
- cithes**, **nyithes** *v* tekan, menekan (sampai meletus), mis kutu rambut
- cithet**, **nyithet** *v* menahan pengeluaran; menahan pemberian
- cithok** [ciTOk] → **céthok**
- cithu** *n* nama jenis burung (?)
- cithuk** [cITUk] → **céthok**
- citruk** [cItrUk] *n* nama jenis burung (?)
- ciwakwak** → **ciwawak**
- ciwawak** *n* nama jenis burung air (?)
- ciwing** [ciwInŋ], **nyiwing** *v* (Kw) jewer, menjewer; menarik (memilin) telinga
- ciyat-ciyèt** → **ciyèt**, **ciyèt-ciyèt**
- ciyèt** *n* tiruan bunyi "cit" spt suara anak burung;
 --- tiruan bunyi "cit-cit" berulang-ulang, mis pd suara (anak) burung
- ciyut** *a* sempit
- clab-cleb**(- **clob**) → **cleb**, **cleb-cleb**; → **clob**, **clob-clob**
- cleb**, **ngecleb** *v* memasukkan sesuatu ke dalam air;
 - - - memasuk-masukkan sesuatu ke dalam air
- clek** *n* tiruan bunyi "clek", mis pd saat menutup sesuatu
- clek** → **cleg**
- cleng** *n* tiruan bunyi "cleng", mis pd saat menghidupkan mesin
- clep**, **ngeclep** → **cleb**, **ngecleb**
- cling** *n* tiruan bunyi "cling", mis pd suara logam jatuh
- clob** [cLOp], **ngeclob** *v* memasukkan sesuatu ke dalam air;
 - - - memasuk-masukkan sesuatu ke dalam air
- clop** [cLOp], **ngeclop** → **clob**, **ngeclob**
- club** [clUb], **ngeclub** → **clob**, **ngeclob**
- clup** [clUp] → **celub**
- coba**¹ [cobA], **nyoba** *v* (Kw) coba, mencoba → **cobak**
- coba**² [cobA] *n* hantu;
dicoba ditakut-takuti
- coba**³ [cobA], **coban** [cob^yan] *n* cobaan; ujian (dr Tuhan); aral; halangan; rintangan
- cobak** [cob^ya'], **nyobak** *v* coba, mencoba
- coban-coban** [cob^yan-cob^yan] *n* penggulung benang; gulungan benang
- cobi** [cObi], **nyobi** *v* (J) *bs* coba, mencoba → **coba**, **cobak**
- coblong** [cOblOn] *a* berlubang; rusak berlubang
- coblos** [cOblOs], **nyoblos** *v* tusuk, menusuk; cocok, mencocok
- cobros** [cObrOs], **nyobros** → **coblos**, **nyoblos**
- cocak** *n* (JK) nama jenis burung berkicau yg bagus suaranya; *Turdus analis* → **cucak**;
 - rawa burung yg suaranya merdu; barau-barau; *Trachycomus zeylanicus*
- cocob** [cOcOb], **dicocob** *v* cucup, dicucup; hirup, dihirup; kecup, dikecup
- cocog** [cOcOg] *a* cocok; sesuai; serasi → **cocok**³
- cocoh**¹ [cOcOh] *n* 1 cocok; tusuk; 2 alat untuk pencocok; alat untuk menusuk;

nyocoh mencocok; menusuk
cocoh² [cOcOh] *n* nama masakan/lauk
cocok¹ [cOcOk], **dicocoki** *v* 1 cocok, dicocoki; tusuk, ditusuki; 2 pengaruh, dipengaruhi; fitnah, difitnahi;
cocokan fitnah
cocok² [cOcOk] *n* cocok, alat untuk mencocok; tusuk, alat untuk menusuk
cocok³ [cOcOk] *a* cocok; sesuai; serasi → **cocog**
cocop [cOcOp], **dicocop** → **cocob**, **dicocob**
cocor [cOcOr] *n* paruh yg pipih (mis pd itik, angsa, dsb); sudu
cocorbèbèk *n* nama jenis tumbuhan air; *Kalanchoe pinnata*
cocos [cOcOs], **nyocos** *v* berbicara banyak
cocot [cOcOt] *n* kas mulut;
nyocot *kas* berbicara (banyak)
cocroh [cOcOh] → **cocoh**
cocrok [cOcrOk] → **cocroh**
cocros [cOcrOs], **nyocros** → **cocos**, **nyocos**
codhèt¹ [coD^yEt], **dicodhèt** *v* dilukai sedikit untuk mengeluarkan nanah, darah dsb pd kulit → **sodhèt**, **disodhèt**
codhèt² [coD^yEt] *n* bekas luka (pd muka, dahi, dsb)
codhot [coD^yOt] *n* kelelawar (besar) yg memakan buah-buahan; kelambit; *Pteropus edulis*
cok [cO'] *n* singkatan dr kata "kanca", teman
cokak [coka'] *n* (Kw) cuka → **cukak**
cokèl, **dicokèl** *v* congkel, dicongkel; cungkil, dicungkil
cokèr, **cokèr-cokèr** *v* korek, korek-korek (dng bilah dsb); kais, kais-kais
coklak *n* lubang (tanah) yg akan ditanami; tugal
coklat *n* (Bl) cokelat; bubuk (tepung) dr biji cokelat; gula-gula dng bubuk cokelat
coklèh *a* patah; serkah → **coklèk**
coklèk *a* patah; serkah
cokol [cOkOl] *n* nama jenis ikan sungai/air tawar
cokop¹ [cOkOp] *n* alat penutup mulut atau muka (mis pd anjing, kuda pedati, dsb)
cokop² [cOkOp] *n* bambu yg dibelah-belah ujungnya (sampai ke batas buku) dan

dianyam, yg dipasang pd ujung galah untuk memetik buah
cokor [cOkOr] *n* 1 kaki; 2 kuku kaki ternak
cokot [cOkOt], **nyokot** *v* (JK) gigit, menggigit
colèd *n* sudit; sendok panjang untuk mengarau nasi, membalik-balikkan barang yg digoreng, dsb → **solèd**
colèk, **nyolèk** *v* colek, mencolek; gamit, menggamit
colèt → **colèd**
colok¹ [cOlOk], **nyolok** *v* menyalakan (dng api); membakar
colok² [cOlOk], **nyolok** *v* cocok, mencocok (mata);
 ~ **mata ki** mencolok mata (tt berpakaian/berias/berlaku yg berlebihan)
colok³ [cOlOk] *n* suluh; obor
colok⁴ [cOlOk] *n* utusan untuk mengabarkan dan meyelesaikan pencurian (melarikan gadis menurut adat di Banyuwangi)
colong [cOlOn], **nyolong** *v* (JK) curi, mencuri
com [cOm], **ngecom** *v* seduh, menyeduh dng pekat (teh, kopi, dsb) kemudian ditambah air panas (diencerkan) saat akan dihidangkan/diminum;
com-coman air seduhan
comal *a* suka berbicara; banyak omong → **comèl**
comal-camil [comal-camIl] → **camil**, **camil-camil**
combé *n* orang yg bertugas/bekerja mempengaruhi orang lain untuk menerima atau membeli sesuatu
combèr [comb^yEr], **combèran** *n* tempat pembuangan air kotor; pelimbahan; selokan
comblang [combl^yaŋ] *n* orang yg menghubungkan laki-laki dan perempuan dl percintaan atau perjodohan; jaruman;
mak – perempuan yg menghubungkan laki-laki dan perempuan dl percintaan atau perjodohan
combor [cOmbOr] *n* minuman ternak (kuda dsb) yg dibuat dr campuran air, sekam

- dan tetes
comèl *n* comel; omel; gerutu; cerewet
comot¹ [cOmOt], **nyomot** *v* ambil, mengambil (memegang) dng kelima jari; menangkap (penjahat)
comot² [cOmOt] *a* kotor (disekitar mulut) setelah makan
concong [cOncOŋ] *n* arah; jurus;
concongan orang (pasangan, pacar) yg selalu didatangi
concrong [cOncrOŋ], **nyoncrong** *v* mengarah ke (sudut) → **boncrong**, **mboncrong**
condhong [cOnD^yOŋ] *a* (JK) condong; miring; cenderung
condrong [cOndrOŋ] . . . ?
congak, **nyongak** → **congat**, **nyongat**
congat, **nyongat** *v* cuat, mencuat; jerungkis, menjerungkis
congcong [cOŋcOŋ] → **concong**
congé *v* memandikan bayi terlentang di ember dng memasukkan dan segera mengangkat kepala bayi dr air
congèk *n* congek; penyakit telinga yg mengeluarkan cairan bercampur nanah
congguh [coŋg^yah] *n* mendapatkan sesuatu yg dijangkau/diinginkan;
kecongguh dpt/mampu memperoleh sesuatu yg dijangkau/diinginkan
congh [coŋh] → **congé**
congkak [coŋkak, coŋka'] *a* (JK) sombong; pongah; suka berlagak
congkèl, **dicongkèl** *v* congkel, dicongkel; cungkil, dicungkil
congklang¹ *a* jangkung
congklang² *adv* berlari kencang (tt kuda dsb)
congklèng → **congklang**
congklok [cOŋklOk], **nyongklok** *v* gendong, menggendong dibelakang pinggang atau punggung
congkrah, **nyongkrah** *v* bertengkar; berbantah; berselisih; cekcok
congok [cOŋOk], **nyongok** *v* longok, melongok; sembul, menyembul; cuat, mencuat keluar
congol [cOŋOl], **nyongol** → **congok**, **nyongok**
congong [cOŋOŋ] *a* cekung (tt mata); kurus (tt wajah)
congop [cOŋOp], **nyongop** → **congok**, **nyongok**
congor [cOŋOr] *n* 1 moncong (tt binatang berkaki empat); 2 *kas* mulut
conthang *n* wadah untuk mengukur banyaknya beras dsb
conthong [cOnTOŋ] *n* (Kw) wadah berbentuk kerucut, dibuat dr daun pisang, kertas, dsb
conto [conto] *n* (JK) contoh
conyok [cOñOk], **nyonyok** *v* cocok, mencocok dng api/besi membara
cop [cOp] *n* (Bl) 1 steker; pencocok (pd kabel listrik dsb) untuk menghubungkan saluran listrik; 2 alat penutup lubang (mis tt pentil ban)
copèt *n* copet
coplok [cOplOk] *a* lepas; sungkap
copot [cOpOt] *a* lepas; sungkap
cor [cOr], **ngecor** *v* tuang, menuang (besi, luluh, dsb)
cora [corA] *n* (S, JK) perampok; perampas; pencuri
corah [corah] → **cora**
corak [cOra'] *n* corak; berjenis-jenis warna atau gambar-gambar pd kain (tenunan, anyaman, dsb) → **curak**
corang-corèng [cOraŋ-cOrEŋ] → **corèng**, **corèng-corèng**
corat-corèt [cOrat-cOrEt] → **corèt**, **corèt-corèt**
corèk, **dicorèk** *v* coret, dicoret
corèng [cOrEŋ] *n* garis tebal dan panjang; coret;
 - - - coreng-moreng; corat-coret; penuh dng coretan; penuh dng garis-garis tebal tidak keruan
corèt¹ [corEt], **dicorèt** *v* coret, dicoret;
 - - - 1 mencoret-coret; 2 penuh dng coretan
corèt² [corEt] *n* korek api; pemantik api; geretan;
 - **jrès** korek api; geretan

- coro** [coro] *n* kecoa; lipas
- corong** [cOrOŋ] *n* 1 alat untuk menuang barang cair ke botol dsb (bentuknya spt kerucut); semprong; salung api; 2 alat yg bentuknya spt terompet yg fungsinya sbg pengeras suara
- corot** [cOrOt], **nyorot** *v* tuang, menuang (air); membuat minuman kopi, teh, dsb
- cos** [cOs], **dicos** *v* tusuk, ditusuk
- cothol** [cOTOl], **dicothol** *v* pagut, dipagut → **cethol**, **dicethol**
- cotrèk** *n* nama jenis capung besar
- cowar-cowèr** → **cuwar-cuwèr**
- cowèk** *n* cobek; piring dr tembikar atau batu untuk menggiling sambal, rempah-rempah, dsb → **cuwèk**
- cowèr**, **nyowèr** → **cuwèr**, **nyuwèr**
- cowong** [cOwOŋ] *a* cekung (tt mata); kurus (tt wajah)
- crak-crèk**(- -crok) → **crèk**, **crèk-crèk**; **crok**, **crok-crok**
- crang-kring** → **kring**, **kring-kring**
- cras-crès**(- -cros) → **crès**, **crès-crès**; **cros**, **cros-cros**
- crat-crèt**(-crot) → **crèt**, **crèt-rèt**; **crot**, **crot-crot**
- crés** *n* tiruan bunyi "crés", mis pd suara orang menusukkan jarum ke suatu benda
- cret** *n* tiruan bunyi "cret", mis pd saat orang meludah (sedikit)
- crèk** *n* tiruan bunyi "crek", mis pd suara orang memantik korek api; - - - tiruan bunyi "crek-crek", mis pd suara memantik-mantik korek api
- crèng** *n* tiruan bunyi "creng", mis spt pd suara gitar
- crès** *n* tiruan bunyi "crés", mis spt pd suara orang memantik pemantik api; - - - tiruan bunyi "crés-crés", mis spt pd suara orang memantik-mantik pemantik api
- crèt** *n* tiruan bunyi "cret", mis spt pd suara kilat atau pd suara orang buang air (mencret); - - - tiruan bunyi "cret-cret", mis spt pd suara kilat (berulang-ulang) atau pd suara orang buang-buang air (mencret)
- cring** [crŋ] *n* tiruan bunyi "kring", mis pd suara orang menghitung/meletakkan uang logam atau suara giring-giring; - - - tiruan bunyi "kring-kring", mis pd suara orang menghitung-hitung/meletak-letakkan uang logam atau suara giring-giring
- crit** *n* tiruan bunyi "crit", mis spt pd suara orang meludah (sedikit)
- crok** [crOk] *n* tiruan bunyi "crok", mis spt pd suara orang memarang/membacok sesuatu; - - - tiruan bunyi "crok-crok", mis spt pd suara orang memarang-marang kayu/membacok-bacok kayu
- cros** [crOs] *n* tiruan bunyi "cros", mis spt pd suara orang menusuk sesuatu dng benda tajam; - - - tiruan bunyi "cros-cros", mis spt pd suara orang menusuk-nusuk sesuatu dng benda tajam
- crot** [crOt] *n* tiruan bunyi "crot", mis spt pd suara percikan air/mengeluarkan benda cair; - - - tiruan bunyi "crot-crot", mis spt pd suara percikan-percikan air/mengeluarkan benda cair (berulang-ulang)
- crut** *n* tiruan bunyi "crut", mis spt pd suara orang meludah (sedikit)
- cuba** [cubA] *n* hantu; **dicuba** ditakut-takuti; digoda
- cubel**, **dicubel** *v* tusuk, ditusuk; cocok, dicocok
- cubi** → **cobi**
- cublak** [cublʲak] *n* botol kecil, mis untuk tempat minyak wangi dsb; serahi
- cublek** *n* lekuk kecil pd pipi (ketika tersenyum/tertawa); lesung pipit
- cubles**, **dicubles** *v* tusuk, ditusuk; cocok, dicocok; pantak, dipantak
- cubung** [cUbUŋ] *n* pondok kecil biasanya beratap welit, mis tempat untuk pembakaran batu bata, genting, batu kapur, dsb
- cucak** → **cocak**
- cucal**¹, **nyucal** *v* buka, membuka, lepas, melepas, menanggalkan pakaian → **cucul**, **nyucul**

cucal² *n* kulit (sapi, kerbau, kambing, dsb) yg dikeringkan; belulang
cucub [cUcUb], **nyucub** *v* (JK) hirup, menghirup; kecup, mengecup → **cucup**, **nyucup**
cucuk¹ [cUcUk] *n* (JK) paruh (unggas); **nyucuk** mematuk;
 – **manuk** nama bunga
cucuk² [cUcU'] *n* tusuk kundai/tusuk gelang
cucuk³ [cUcU'] *a* hasilnya sesuai/seimbang dng modal yg digunakan;
sing – hasilnya tidak sesuai/seimbang dng modal yg digunakan; merugi
cucul [cUcUl], **nyucul** *v* (JK) buka, membuka; lepas, melepas; menanggalkan pakaian
cucup¹ [cUcUp], **nyucup** *v* (JK) hirup, menghirup; kecup, mengecup
cucup² [cUcUp] *n* (JK) cerat; corot; paruh pd cerek, kendi, teko, dsb
cucur [cUcUr] *n* (JK) nama burung berkicau → **kedasih**
cucut¹ [cUcUt], **mecucut** *v* meruncingkan mulut ke depan krn mengkal, kesal, gusar, dsb
cucut² [cUcUt] *n* nama jenis ikan laut, banyak jenisnya, al: **cucut gergajih**, *Pristis peenatus*
cudhat [cuD^yat], **dicudhat** → **cudhèt**, **dicudhèt**
cudhèt [cuD^yEt], **dicudhèt** → **codhèt**¹, **dicodhèt**
cugring [cUgrIn], **cugringen** *a* kurus
cuk [cU'] *n* bagian (uang) kemenangan yg diberikan kpd pemilik tempat/rumah untuk berjudi
cukak [cuka'] → **cokak**
cuké *n* cukai; pajak; bea
cuki¹, **dicuki** *v* diberi sangat dibatasi; diberi sedikit, seperlunya dan tidak berlebih (mis tt belanja rumah) → **taki**
cuki² *n* 1 cukai; pajak; bea; 2 keluk-keluk pd kasur
cukil [cUkIl], **dicukil** *v* (JK) cungkil, dicungkil
cukimai *n* umpatan; makian

cukit [cUkIt] *n* (JK) cukil; alat yg dipakai untuk mengeluarkan sesuatu mis dr lubang; **nyukit** mencukit atau mencungkil sesuatu;
cukitan imunisasi penyakit cacar dng menggores kulit mis pd lengan; bag kulit yg dicukit;
 – **lemah upacara adat/selamatan** untuk bayi ketika berumur 40 hari
cuklèk → **coklèk**
cukmuk [cUkmUk] *n* nama jenis ikan laut
cukul [cUkUl] *v* (JK) tumbuh; semai
cukulan [cukul^yan] *n* taoge; kecambah
cukup [cUkUp] *a* (JK) cukup; lengkap; lumayan; (agak) kaya; tidak kekurangan
cukur [cUkUr], **nyukur** *v* 1 cukur, mencukur; memotong rambut; 2 *ki* mengalahkan telak lawannya mis dl permainan sepak bola
cul¹ [cUl] *n* panggilan kpd anak atau mereka yg masih muda (laki-laki)
cul² [cUl] *a* (JK) lepas → **ecul**, **ucul**;
diculaken dilepaskan
cula-culu → **culu**, **culu-culu**
culek, **diculek** *v* cocok, dicocok (mis mata)
culep *n* pencocok; alat untuk mencocok; alat untuk menusuk
culik¹ [cUlik], **diculik** *v* 1 culik, diculik; membawa lari seseorang dng paksa; 2 sudip, disudip/ambil, diambil sedikit untuk diuji atau dicoba rasanya
culik² [cUlik] *n* (JK) nama jenis burung, yg keluar pd malam hari untuk mencari makan; burung kulik-kulik; *Cuculus orientalis*
culu *adv* berbicara semaunya atau datang semaunya;
 – – – 1 berbicara sekeluarnya dr mulut dng tidak jelas maksud pokoknya; 2 datang dan pergi dng tidak jelas tujuannya/maksudnya
cuma [cumA] *pre* cuma; hanya
cumbu *n* (JK) cumbu; kata-kata manis yg dipakai untuk membujuk; rayu
cumbuh [cUmbUh] *a* jinak; tidak liar
cumong [cumOn] *pre* cuma; hanya

- cumpet, dicumpet** *v* buntu, dibuntu; di-
sumbat
- cumpèn** *a* terbatas (tt persediaan)
- cumpleng** *a* sepi; lengang; sunyi
- cumplung** [cUmpUŋ] *n* 1 kulit/bag luar
(sabut dan tempurung) buah kelapa; 2 buah
kelapa kecil (yg masih sangat muda) yg
luruh dr pohonnya
- cumpon** [cUmpOn] *n* (JK) persediaan;
dicumponi disediakan; dicukupi (per-
mintaannya)
- cumpu** *adv* (JK) kata yg menyatakan bahwa
pd kenyataannya/yg terjadi tidak seperti
yg diperkirakan atau diharapkan se-
belumnya/ternyata)
- cundhang** [cunDʰaŋ] *n* (JK) 1 hasutan;
umpatan; 2 (ke)kalah(an); (ke)tunduk-
(an);
pecundhang 1 pecundang; penghasut;
pengumpat; 2 yg mengalahkan; yg
menundukkan
- cundhuk** [cUnDUk] *n* 1 bag rambut yg
tumbuh meruncing ke depan di atas dahi;
2 sunting; 3 tusuk kundai; tusuk gelung;
– **mentul** hiasan rambut berupa tiruan
bunga yg bertangkai agak panjang dan dpt
memantul-mantul/bergoyang-goyang;
rujak – nama rujak yg dibuat dr sej rempah
dan cuka dng parutan kasar buah
mentimun, ubi jalar, kedondong, dsb
- cungih** [cUŋIh] → **congé**
- cungil** [cUŋI], **nyungil** *v* cuat, mencuat
keluar/ke depan (mis tt gigi)
- cungkak** [cUŋkaʰ] → **congkak**
- cungkil** [cUŋkɪl], **nyungkil** *v* cungkil,
mencungkil; ungit, mengungkit
- cungklang** → **congklang**
- cungkup** [cUŋkUp] *n* (JK) rumah kubur;
bangunan (pondok) kecil di atas kuburan
- cunguk** [cUŋUk], **nyunguk** → **cungup**,
nyungup
- cungul** [cUŋUl], **nyungul** → **cunguk**,
nyunguk
- cungup** [cUŋUp], **nyungup** *v* (JK) muncul;
menjengul; menyembul keluar; menam-
pakkan diri → **sungup**, **nyungup**
- cungur** [cUŋUr] → **cōngor**
- cup** *n* tiruan bunyi "cup", mis suara pd saat
orang mengecup sesuatu
- cupar** *a* cemburu
- cupet** *a* buntu; kehabisan akal; gelap
- cuping** [cUPlŋ] *n* cuping; bag yg tidak
bertulang pd daun telinga dan hidung
- cuplak** *v* lepas; tanggal;
– **puser** lepas ujung pusarnya
- cuplek** → **cuplèk**
- cuplèk** *n* satuan ukuran banyaknya beras;
sak – banyaknya beras ± 0,5 kg
- cuplik** [cUPlɪk], **dicuplik** *v* 1 ambil, diambil/
dikurangi sedikit; 2 dikutip; dipetik (tt
karangan dsb);
cuplikan hasil mencuplik; kutipan;
petikan
- cur**¹ *n* tiruan bunyi "cur", mis pd suara air yg
ditumpahakan
- cur**² *a* penakaran (beras) secara munjung pd
tempurung pengukur beras (tidak
tertumpah atau berlebih di tangan)
- cura** [curA], **dicura** *v* (Kw) 1 curah,
dicurahkan; 2 jereng, dijereang; ubar, diubar;
hampar, dihamparkan; babar, dibabarkan;
bentang, dibentangkan
- curah** [curʰah] *n* (JK) sela gunung/bukit;
lurah; ngarai; jurang
- curak** [curʰaʰ] *n* corak; berjenis-jenis warna
atau gambar-gambar pd kain (tenunan,
anyaman, dsb) → **corak**
- curek**¹ *n* 1 alat untuk mengorek (telinga); 2
tahi/kotoran telinga
- curek**² *a* kurang pendengarannya
- curiga** [curigA] *a* curiga
- curing**¹ [cUrIŋ], **nyuring** *v* kerubut,
mengerubut
- curing**² [cUrIŋ] *a* (JK) sukar ditempuh (km
berbatu-batu/bercadas)
- curung** [cUrUŋ] *n* (JK) tandan buah pisang;
sak – setandan buah pisang
- curut** [cUrUt] *n* jenis tikus kecil yg berbau
tidak sedap; tikus busuk; *Suncus murinus*
linnaeus
- cus** *n* tiruan bunyi "cus", mis pd suara ban
kempes

- cuthel a** 1 putus; habis; 2 *cak* tidak bisa atau tidak mampu berpikir
- cuthet a** buntu; kehabisan akal
- cuthik¹** [cUTIk] *n* cungkil; alat untuk mencungkil; sigi
- cuthik²** [cUTIk] *n* sej permainan anak-anak dng menggunakan batang/tangkai pengungkit
- cutrèk** → **cotrèk**
- cuwa** [cuwA] *a* (JK) kecewa; tidak puas
- cuwakwak** → **ciwakwak**
- cuwar-cuwèr** → **cuwèr, cuwèr-cuwèr**
- cuwawak** → **ciwawak**
- cuwèk** → **cowèk**
- cuwèr, nyuwèr** *v* menangis dng suara keras (tt bayi);
-- -- menangis-nangis dng suara keras (tt bayi)
- cuwik** [cuwIk], **dicuwik** *v* repih, direpih/cuwil, **dicuwil** sedikit (dng kuku atau pencungkil);
kecuwik terluka sedikit oleh pisau ketika bercukur
- cuwil** [cUwIl] *a* rompak sedikit pd bag pinggir atau luarnya
- cuwit, cuwit-cuwit** *n* tiruan bunyi "cuit" (berulang-ulang), mis pd suara anak burung
- cuwut** [cUwUt] *n* (JK) tupai; bajing;
Callasciurus notatus

D

d *n* (l) huruf keempat dr abjad yg digunakan dl bahasa Using

dableg [d^yableg] *a ki* tebal muka; tebal telinga; **ndableg** bersikap/berlaku "tebal muka/tebal telinga"

dablek → **dableg**

dabul [d^yabUl] *a* berlepotan

dadah [d^yad^yah], **ndadah** *v* pijat, memijat;urut, mengurut;

– **ulatan** [d^yad^yah ul^yatan] *cak* apa boleh buat; tidak ada jalan lain; sekalian; habis-habisan → **tadhah** *ulatan*

dadak [d^yad^yak] *adv* (JK) dadak, mendadak; tiba-tiba; tanpa diduga/direncanakan sebelumnya;

dadakan sesuatu yg dikerjakan dng tanpa direncanakan sebelumnya

dadal [d^yad^yal], **sedadal** [sed^yad^yal] *adv* bersungguh-sungguh

dadar¹ [d^yad^yar] *v* (Kw) menjadi banyak; merata;

ndadari purnama (tt bulan)

dadar² [d^yad^yar] *n* 1 telur goreng yg dikocok terlebih dahulu dng rempah, bawang dll; 2 penganan/kue yg dibuat dr adonan tepung (cair) yg dipanggang (dl bentuk bulat tipis) kemudian digunakan sbg pembungkus parutan kelapa dsb

dadasiya [dAdAsiyA] → **duduhsiya**

dadèk [d^yad^yEk] → **dadèn**;

didadèkaken dijadikan (**dadèk** ← **dadèn** ← **dadi-an**)

dadèn [d^yad^yEn] *n* jadian → **dadi**;

kedadèn jadinya; akhirnya; akibatnya;

– – – hantu; makhluk jadi-jadian

dadi [d^yadi] *pre* (JK) jadi;

dadia meskipun; sekalipun;

ndadi menjadi tidak sadar; kesurupan

dados [d^yadOs] *adv* (J) *bs* jadi → **dadi**

dadrah [d^yadr^yah] *a* semanya; tanpa aturan

dagang [d^yag^yang] *n* (JK) dagang

daging [d^yagIn] *n* (JK) daging;

ndaging menjadi agak gemuk

dak [d^yak] *pre* kalau; jikalau

dakwa [d^ya'wA], **ndakwa** *v* (A) tuduh, menuduh

dakwah [d^ya'wah] *n* (A) dakwah; penyiaran agama

Dal¹ [d^yal] *n* (J) nama tahun kelima dl tarikh Jawa

dal² [d^yal] → **edal**

dalah [d^yalah] *pre* (JK) lagi pula; tambahan pula; bahkan

dalak [d^yalak] → **dalan**;

didalakaken diupayakan jalan/peluang (**dalak** ← **dalan**)

dalan [d^yalan] *n* (JK) jalan; lorong;

ndalani 1 melalui jalan; 2 melakukan

dalih [d^yallh] *n* (JK) dalih; alasan (yg dicari-cari)

dalil [d^yalIl] *n* (A) dalil; patokan; keterangan atas kebenaran ilmiah

dalul [d^yalu] *a* (JK) 1 larut (malam); 2 sangat masak; terlalu masak (tt buah);

dalul-dalul malam hari; larut malam

damak [d^yamak] *adv cak* alangkah;

– **gedhéné** alangkah besarnya

dama [dAmA] *n* (JK) perhatian; sayang; kasih sayang;

didamakaken diutamakan

daman [d^yaman] *n* (JK) perhatian; sayang;

kasih sayang → **dama**;

kedaman-daman (telah) memperhatikan; (telah) mengutamakan

damar [d^yamar] *n* (JK) lampu; pelita; dian

(macam-macam **damar**: – **gantung**, – **gaspon**, – **gedhé**, – **kambang**, – **kumpa**,

- setrunding, – setum, – telempik, –
tèmplèk, – uliran);
– maling lampu senter
- damar(w)ulan** [d^yamar(w)ul^yan] *n* jenis
kesenian tradisional di Banyuwangi; sej
kesenian langendria
- damel** [d^yamel] *v* (JK) *bs* buat, membuat →
gawé;
medamel bekerja;
pedamel pegawai;
pedamelan pekerjaan;
gadiah – punya hajat, pesta
- damèn** [d^yamEn] *n* (JK) 1 batang padi; jerami;
2 bag buah nangka yg tidak jadi yg terletak
di antara buah-buah nangka yg jadi/berbiji
(← dami-an) → dami
- dami** [d^yami] *n* (JK) 1 batang padi; jerami; 2
bag buah nangka yg tidak jadi yg terletak
di antara buah-buah nangka yg jadi/berbiji
- damu** [d^yamu], **ndamu** *v* (JK) hembus,
menghembus; tiup, meniup
- dandak** [d^yandak] → dandan;
didandakaken 1 disuruhbetulkan; 2
diriaskan (dandak ← dandan)
- dandan** [d^yand^yan] *v* (JK) 1 berdandan;
berhias; 2 membenahi; membetulkan;
dandanan pakaian;
ndandani membetulkan;
– geni membuat api dapur;
– – – 1 berdandan, mendadani; berhias,
menghiasai; 2 membetulkan sesuatu
- dandang** [d^yand^yan] *n* (JK) periuk; alat untuk
menanak nasi
- dandap** [d^yand^yap] *adv* terburu; diburu
waktu;
kedandangan terburu-buru; terdesak
waktu
- dandèn** [d^yand^yEn] → dandan
- dandos** [d^yandOs] *v* (J) *bs* 1 berdandan;
berhias; 2 dibenahi; dibetulkan → dandan
- dané** [d^yané], **dané(y)a** [d^yaneyA] *pre*
padahal; nyatanya
- danganan** [d^yanjanan] *n* (JK) hulu; tangkai;
bag pegangan pd pisau, cangkul dll yg
biasanya dibuat dr bahan kayu
- dangu¹** [d^yan^y] *n* (JK) tangkai buah kelapa
atau buah enau
- dangu²** [d^yan^y] *a* (JK) *bs* lama → suwé
- dapak** [d^yapak] *pre* (Kw) 1 kalau; kalau saja;
2 apalagi; jangankan;
– gediku kalau saja begitu
- dara** [dArA] *n* (JK) burung dara; merpati;
Columba domestica → dhara
- darakepek** [dArAkepek] *a* bentuk rumah
Banyuwangi
- darès** [d^yarEs] *n* (JK) nama sej burung malam,
spt burung hantu kecil; *Strix javanica*
- darma** [d^yarmA] → derma
- darsana** [d^yarsAnA] *n* (JK) nama sej buah
jambu yg berwarna merah keputihan
- daru** [d^yaru] → ndaru
- dasa** [dAsA] *num* (S, JK) *bs* puluh: sedasa
'sepuluh' → puluh
- dat** [d^yat] *n* (A) zat
- daugan** [d^yaug^yan] *n* kelapa muda → degan
- dawa** [dAwA] *a* (JK) panjang;
kedawan kepanjangan; terlalu panjang;
sedawané selalu; selamanya
- daya¹** [dAyA] *n* (S, JK) kekuatan;
ndayani [nd^yayani] berusaha keras;
sing duwé – tidak berdaya;
– – – sangat mengharap: *Daya-daya gelisa
teka* 'Semoga cepat datang'
- daya²** [dAyA] *pre* padahal
- debog** [debOg] *n* (JK) *cak* batang pohon
pisang → gedebog
- ded**, **ngeded** *v* ejan, mengejan → det, ngedet
- dedeg** *n* (JK) bentuk tubuh; perawakan;
postur
- dedek** → dedeg
- dedel**, **ndedel** *v* (Kw) desak, mendesak
- deg** → adeg, edeg
- degan** [deg^yan] → daugan
- degèg** [deg^yEg] *v* menegakkan (meleng-
kungkan) punggung ke depan;
ndegèg membusungkan dada; menegak-

- kan (melengkungkan) punggung ke depan
- degèk** [deg^yEk] → **degèg**
- dek** → **edeg**
- dejel, ndejel** *v* desak, mendesak
- dekep, ndekep** *v* tutup, menutup/sungkup, menyungkup dng tangan; menangkap (mis unggas) dng tangan
- delalir** [delalIr], **ndelalir** *a* tidak bertenaga; lunglai km lapar atau km mengidam (hamil)
- delamak** [del^yamak], **delamakan** *n* (JK) telapak; telapak tangan, telapak kaki → **telamak, telamakan**;
ndelamak menapak dng kaki telanjang
- delebèr** [deleb^yEr] *a* terbuka; menganga
- delecek, ndelecek** *adv* (berbicara) terus-menerus tidak terputus
- deleg** *n* (JK) jenis ikan sungai; ikan gabus besar; *Ophicephalus striatus*
- delek** → **deleg**
- delekem, ndelekem** → **belekem, mbelekem**
- delekep, ndelekep** → **dekep, ndekep**
- delelep, ndelelepen** → **delep, ndelepen**
- delemek, ndelemek** → **demek, ndemek**
- deleming** [delemIn], **ndeleming** *v* (JK) berbicara tanpa sadar; mengigau
- delemok** [delemOk], **ndelemok** *v* terlalu banyak/tebal mis pd pengecatan dsb
- deleng, ndeleng** *v* (JK) lihat, melihat;
pendeleng penglihatan
- delengkèng, ndelengkèng** *a* dl keadaan bag pinggang ke depan dng menarik bag punggung dan pinggul ke belakang → **dengkèng**
- delep, ndelepen** *v* (JK) 1 tenggelam, menenggelamkan; 2 *ki* menghilang;
mendelep 1 tenggelam; 2 *ki* menghilang;
didelepen dimasukkan/ditenggelamkan ke dalam air
- deles** *a* asli; murni; tidak tercampur oleh sesuatu yg lain
- delesep, ndelesep** *v* tenggelam; menghilang
- delèbèr** [del^yEb^yEr], **ndelèbèr** *a* meleleh ke mana-mana
- delècèr, delècèran** *v* menetes-netes banyak sekali; berlumuran (darah)
- delèlèr** [del^yEiEr] *a* meleleh-leleh
- delèndèng** [del^yEnd^yEr], **ndelèndèng** *a* menjadi rusak; menjadi busuk → **delondong, ndelondong**
- delèwèr** [del^yEwEr], **ndelèwèr** *a* lamban, tidak cekatan;
delèwèran 1 tidak terselesaikan (tt pekerjaan dsb); 2 *cak* bercucuran; berlepotan (tt darah)
- delika** [delikA] *n* bag yg dipasang-pasang melintang sebagai penyangga/penahan pelupuh atau kasur pd dipan/balai-balai dsb → **antol**²
- deliku** → **teliku**
- delima** [delimA] *n* (S, JK) buah delima; *Punica granatum*
- deling** *n* (Kw) bambu
- delinges, kedelinges** *v* kilir, terkilir
- delisip, ndelisip** *v* sisip, menyisip; tidak tepat sasaran; tidak tepat pd tempatnya
- delobor, ndelobor** → **delèbèr, ndelèbèr**
- delocor, delocoran** → **delècèr, delècèran**
- delodog** *a* tidak punya sopan santun; tidak menghormati orang lain; kurang ajar
- delodok** [delOdOk] → **delodog**
- delomong, ndelomong** *adv* mendengarkan pembicaraan orang lain dng mulut terbuka dan tampak bodoh
- delondong** [delOndOn], **ndelondong** *a* menjadi rusak; menjadi busuk
- delongop** [delOnOp] *a* tampak dungu dng mulut terbuka
- delosor** [delOsOr], **ndelosor** *v* 1 jatuh terjerembab; 2 bersimpuh di tanah
- deludug** [delUdUg] → **delodog**
- deluduk** [delUdUk] → **deludug**
- delundeng**¹ *n* lingsang; binatang sej musang; *Prionodon gracilis*
- delundeng**², **ndelundeng** *adv* (berjalan) tidak mengacuhkan kiri kanan
- delurung** [delUrUŋ], **ndelurung** → **delundeng, ndelundeng**
- delusup** [delUsUp], **ndelusup** *v* susup, menyusup

deluwang [deluw^yan] *n* (JK) kertas
demak, ndemak → **demèk, ndemèk**
demang *n* (JK) pemimpin/penguasa daerah setingkat wedana pd masa pemerintahan Hindia Belanda
dembaga [dembAgA] *n* tembaga
demek, ndemek *v* tangkap, menangkap unggas dsb dng tangan
demèk, ndemèk *v* jamah, menjamah dng tangan mis kpd orang sakit
demèmèh [dem^yEmEh], **ndemèmèh** *v* tidak cermat; tidak teliti; semberono
demèn → **damèn**
demimih [demImIh] *a* semberono dl berbicara
demimil [demImIl] → **demimih**
demok [demOk], **ndemok** *v* jamah, menjamah dng telapak tangan → **demèk, ndemèk**
demung [demUŋ] *n* (JK) bentuk gamelan tradisional, lebih besar dr saron
denawa [denAwA] *n* pejabat pemerintahan desa; kepala dusun; kepala dukuh
dengarèn [den^yarEn] *adv* (JK) tidak biasa; tidak diduga sebelumnya
denggi → **jenggi**
dengkek, didengkek *v* tekan, ditekan ke bawah dng siku
dengkèk, didengkèk *v* tekan, ditekan spt mau dipatahkan, mis tangan, jari, dsb
dengkèng *a* dl keadaan bag pinggang ke depan dng menarik bag punggung dan pinggul ke belakang;
ndengkèng menekan bag pinggang ke depan dng menarik bag punggung dan pinggul ke belakang;
medengkèng *cak* dl keadaan bag pinggang ke depan dng menarik bag punggung dan pinggul ke belakang → **pedengkèng**
dengkik → **dengkèng**
depès, ndepès *v* elak, mengelak dng menempatkan/menarik kepala ke bawah
derama [der^yama] *n* (Bl) drama; pertunjukan sandiwara → **drama**
derajat [der^yaj^yat] *n* derajat; martabat; harga

diri
derak-derak *n* burung dara hutan (tubuhnya lebih besar dr burung dara biasa)
derawas [der^yawas] *a* berbahaya;
nderawasi berbahaya, membahayakan
derebel *a* berdesakan
derecek, nderecek *v* banyak (yg) berbicara sehingga tidak jelas pokok pembicaraannya; merepet; mericau → **gerecek, nggerecek**
derecel, nderecel *v* memotong-motong pembicaraan orang lain; menyela-nyela pembicaraan orang lain → **gerecel, nggerecel**
deredheg, neredheg *v* debar, berdebar → **dheredheg, ndheredheg**
deredhek, neredhek → **deredheg, neredheg**
deredhel → **derebel**
deredhep, neredhep *v* memicing-micing (tt mata) krn sangat mengantuk → **dheredhep, ndheredhep**
derejeg, nderejeg → **derecek, nderecek**
derejek, nderejek → **derejeg, nderejeg**
derejel → **derebel**
derejet *n* ikan belanak kecil
derenggi *a* (JK) buruk hati; iri hati; suka menjelek-jelekan orang lain
derep, nderep *v* suruh, menyuruh mengerjakan kpd orang lain dng memberikan ongkos
deres *a* (JK) deras
derèdès [derEd^yEs], **nderèdès, derèdèsan** *v* mengalir; bertetes (mis air mata)
derèl [der^yEEl], **nderèl** *a* tidak wajar; ganjil (tt watak/hidup); eksentrik
derèwès [der^yEwEs], **nderèwès, derèwèsan** *v* (JK) mengalir; bertetes (mis air mata)
derigu *n* tepung terigu
deriji *n* (JK) jari-jari tangan/kaki
derimih [derImIh], **nderimih** *v* rintih, merintih
deringo *n* jerangau; sej jahe yg berbau harum dpt digunakan sbg bahan ramuan obat, bumbu dapur, insektisida, dsb; *Acorus calamus*

deringu → deringo

derkuku *n* (JK) burung tekukur; *Columbia tigrina*

derma¹ [dermA] *n* (S, JK) pemberian; hadiah; kebajikan

derma² [dermA] *pre* (S, JK) sekedar: *Isun cumong derma nyampèkaken bain* 'Saya hanya sekedar menyampaikan saja'

dermimih [dermlmlh], *ndermimih* *v* 1 berbicara (pelan) terus-menerus; 2 *cak* menggerutu

derobos [derObOs], *nderobos* *v* berbicara banyak sekali

derodos derOdOs], *derodosan* *adv* bertetasan (tt keringat)

derongos [derOnOs], *nderongos* *a* tidak punya sopan santun; tidak punya rasa malu

dersana [dersAnA] → *darsana*

det, *ngedet* → *ded*, *ngeded*

dédé *pre* (JK) bukan → *dudu*²

déné *pre* (JK) adapun; begitulah;

padha –, *kaya* – sama saja; seperti halnya

désa [désA] *n* (S, JK) desa; daerah; wilayah; *ndésani* spt orang udik;

pedésan pedesaan

déwa [déwA] *n* (S, JK) dewa

dèbrès [d^yEbr^yEs], *ndèbrès* → *derobos*, *nderobos*

dèlèh [d^yEIh], *ndèlèh* *v* taruh, menaruh

dèn¹ [d^yEn] *n* singkatan dr kata "raden"

dèn² [d^yEn] *n* prefiks di- . . .

dèn³ [d^yEn], *didèni* *a* takut, ditakuti → *edèn*²

dèngkèk [d^yEnkEk] → *tèngkèk*

dèrèng [d^yErEn] *pre* (JK) *bs* belum → *durung*

dèrès [d^yErEs], *ndèrès* *v* sadap; menyadap nira dr pohon enau, getah karet dr pohon karet, dsb

dèwi [d^yEwi] *n* (S, JK) 1 dewi; ratu; 2 *ki* perempuan yg cantik

di- *n* sebuah awalan dl tata bahasa Using

digdaya [digdAyA] *a* (S, JK) sakti; unggul;

kebal

dika [dikA] → *ndika*

dilah [dil^yah] *n* (JK) cahaya; nyala; dian; lampu kecil; pelita

dilalah [dil^yalah] → *ndilalah*

dilat [dil^yat], *ndilat* *v* (JK) jilat, menjilat (dng lidah)

dileb *a* sakit perut krn datang bulan

dilem *n* (JK) tumbuhan yg daunnya harum, biasanya dipakai untuk mengharumkan kain dsb; *Pogostemon*

dileng, *ndileng* → *cak deleng*, *ndeleng*

dilep → *dileb*

dim *n* (Bl) ukuran panjang = 1 inci → *inci*

dimané *adv* biarkan saja

dimakené [dim^yakené] → *dimané*

diméné → *dimané*

dimik [dImIk] *v* berjalan dng langkah-langkah pendek

dina [dinA] *n* (Kw) hari

dinar [din^yar] *n* (A) mata uang emas lama; mata uang asing

dinawa [dinAwA] → *denawa*

dingkik [dInkIk], *ndingkik* *v* (JK) jinjit, menjinjit

dinten *n* (JK) *bs* hari → *dina*

diyan *n* (Kw) lampu; pelita

doa [do'A] *n* (A) doa

dobol [dObOI] *n* 1 lubang dubur; 2 penyakit lubang dubur/wasir

dobos [dObOs], *ndobos* *v* bual, membual; banyak berbicara; berbicara terus-menerus → *gedobos*

dobros [dObrOs], *ndobros* *v* bual, membual banyak berbicara; berbicara terus-menerus → *dobos*, *ndobos*

dodol¹ [dOdOI] *v* (JK) jual, menjual → *adol*, *edol*;

dodolan 1 berjualan; 2 barang jualan;

dodol omong fitnah

dodol² [dOdOI] *n* (JK) nama sej penganan/kue yg dibuat dr tepung ketan, kelapa, dan gula merah, kadang-kadang dibubuhi bijan atau dicampur dng buah-buahan, spt durian dsb

dodo(h)siyo [dOdO(h)siyA] → *duduhsiya*

- dodot** [dOdOt] *n* (J) pakaian adat Jawa dr kain batik; cindai panjang dan lebar, biasanya dipakai pd upacara resmi (pengantin dsb)
- doh** [dOh] *a* jauh → adoh, edoh;
– kana – kéné jauh sana jauh sini; berjauhan
- dohor** [dOhOr] *n* tengah hari; waktu salat tengah hari → lohor → duhur
- dokar** → dongkar
- dol** [dOl] → adol, edol
- dom** [dOm] *n* (JK) jarum → edom
- domblé** *a* bentuk bibir bawah yg kendur/jatuh ke bawah
- domblong** [dOmbloŋ], **ndomblong** *adv* mendengarkan dng wajah dungu (dng mulut terbuka)
- dondom** [dOndOm] *v* menjahit dng tangan
- donga** [doŋA] *n* (J) doa → doa
- dongèng** *n* dongeng
- dongong** [dOŋOŋ] *a* dungu
- doni** [dOni] *n* daun rotan
- donya** [doŋA] *n* 1 dunia; alam semesta; 2 harta, kekayaan;
donyane hartanya; kekayaannya
- dora** [dorA] *a* (JK) bohong; palsu; dusta
- dosa** [dosA] *n* (S, JK) dosa
- doyan** *a* (JK) doyan; suka sekali;
sungkan – suka memperoleh tetapi tidak mau ikut berpayah-payah
- drama** [dr^yama] → derama
- drat** [dr^yat] *n* (Bl) ulir; alur-alur teratur seputar batang
- dreg** *n* tiruan bunyi "drek", mis pd saat orang menghentak-hentakkan kaki di tanah
- drek¹**, **ngedrek** *v* (Bl) cetak, mencetakkan (kertas, buku dsb)
- drek²** → dreg
- drem** *n* (Bl) 1 drum; tong besi (untuk tempat minyak, air dsb); 2 tambur
- drembèn** [dremb^yEn] *n* (Bl) perangkat musik genderang yg biasanya dimainkan sambil berbaris (biasanya dilengkapi dng terompet, suling, dsb)
- drèg-drègan** [dr^yEg-dr^yEg^yan] → drèk-drèkan
- drèk-drèkan** [dr^yEk-dr^yEkan] *n* pergaulan bebas; dekadensi
- drèl** [dr^yEl] *n* (Bl) tembakan senapan yg dilepaskan serentak;
didrèl ditembak dng senapan secara serentak
- drigama** [drigAmA] *n* penjahat; bromocora; tertuduh krn melakukan kejahatan
- dril** [drIl] *n* (Bl) jenis kain tebal untuk bahan celana
- drim** [drIm] *n* (Bl) drum, tong besi biasanya untuk tempat minyak, air dsb
- drip** [drIp] *n* pasak dr besi biasanya digunakan untuk membuat lubang pd pelat dsb
- drop** *a* (Ing) 1 turun; jatuh; 2 memberikan atau mengirinkan sesuatu (mis dr atasan kepada bawahan)
- drum** [drUm] *n* (Bl) 1 drum; tong besi (untuk tempat minyak, air dsb); 2 tambur;
drumbèn perangkat musik genderang yg biasanya dimainkan sambil berbaris (biasanya dilengkapi dng terompet, suling, dsb)
- dubang** [dub^yan] *n* ludah penguinang (pemakan/pengunyah sirih)
- dubur** [dUbUr] *n* dubur; lubang pelepasan mis pd orang; anus
- dudok** [dudOk] → dudon;
didudokena ditunjukkan (dudok ← dudon ← dudu-an)
- dudon** *n* tunjukan → dudu¹;
- dudonana** tunjukanlah; beritahulah
- dudu¹** *v* tunjuk; beritahu
- dudu²** *pre* (JK) bukan
- duduh¹** [dUdUh], **diduduhi** *v* beritahu diberitahu; ditunjukkan; dipertunjukkan;
duduhana [dudu^wAnA] beritahu(lah); beri petunjuk(lah)
- duduh²** [dudUh] *n* alat penunjuk (biasanya sej lidi) untuk membaca Alquran
- duduh³** [dUdUh] *n* (J) cak kuah
- duduhsiya** [dUdUhsiyA] (cak dodo(h)siya) *n* lidi dr pohon enau, biasanya digunakan

- sbg penunjuk huruf dl mengaji Alquran
duduk¹ [dUdUk], **nduduk** *v* (J) pulang pergi langsung tidak bermalam, mis ke tempat kerja
- duduk**² [dUdUk] *pre* (JK) sampai; hingga
- dudul** [dUdUl], **ndudul** *v* (JK) tusuk, menusuk dng jari atau alat penusuk (bukan pisau)
- dudut** [dUdUt], **ndudut** *v* (JK) tarik; menarik keluar sesuatu
- dugi** *v* (JK) *bs* datang → **teka**
- dulang** [dulʔan], **ndulang** *v* (JK) dulang, mendulang; suap, menyuapi (nasi/ makanan)
- dulek**, **ndulek** *v* (JK) cocok, mencocok dng jari
- dulit**¹ [dUlIt], **ndulit** *v* colek, mencolek
- dulit**² [dUlIt] *n* penculik anak kecil
- Dulhij(j)ah** [dUlhi(j)ʔah] *n* (A) Zulihijah; bulan Haji; bulan kedua belas dl tarikh Hijriah
- Dulkaidah** [dUlkaidʔah] *n* (A) Zulkaidah; nama bulan kesebelas dl tarikh Hijriah
- dulur** [dUlUr] *n* (JK) saudara, kerabat;
ndulur bersikap/menganggap sbg saudara
- dum** [dUm], **didum** *v* (JK) bagi, dibagi → **edum**;
dum-dum urip membagi rata sama banyak
- dumèh** [dumʔEh] *pre* (JK) karena; mentang-mentang
- dumuk** [dumUk], **ndumuk** *v* (JK) cocok, mencocok/menyentuh/menggamit dng jari (mis pd dahi)
- dundum** [dUndUm] *v* membagi-bagikan
- dungkang** *n* (batang) kaki, langkah
- dungus** [dUŋUs] *n* ujung (mis tali) yg tidak sama panjang;
dawa – tidak sama panjang (mis ujung tali dsb)
- dunung** [dUnUŋ] *n* (JK) tempat; letak; kedudukan;
pedunungan tempat; letak; kedudukan
- dupa** [dupA] *n* (S, JK) dupa;
pedupan tempat (dr tembikar) untuk membakar dupa
- dur** [dur] *n* kasau; batang-batang kayu (bag rumah) yg digunakan sebagai rusuk penyangga genting → **edur**
- duraka** [durAkA] *a* (JK) durhaka
- durèn** [durʔEn] *n* (JK) buah durian; *Durio zibethinus*
- durjana** [dUrjAnA] *n* (S, JK) durjana; penjahat
- durma** [dUrma] *n* (J) bentuk komposisi tembang macapat, biasanya untuk melukiskan cerita-cerita keras (perkelahian, perang) tiap bait terdiri atas tujuh baris
- durung** [dUrUŋ] *pre* (JK) belum
- durus** [dUrUs] *a* (JK) tumbuh menjadi besar/ tinggi tanpa hambatan
- dus** [dUs] *v* (JK) mandi → **adus**, **edus**
- duwa** [duwA] *n* (A) doa → **doa**
- duwé** *v* (JK) 1 punya; berpunya; 2 *ki* kaya; **nduwèni** mempunyai (**duwèn** ← **duwé-an/i**)
- dwi** *num* (S, JK) dua



DH

dh *n* (l) huruf kelima dr abjad yg digunakan dl bahasa Using

dhabul [D^yabUl)] → **dabul**

dhacin¹ [D^yacin] *n* dacin; alat penimbang berupa tongkat yg diberi berskala serta anak timbangan dan tempat untuk meletakkan barang yg ditimbang (digantungkan pd tongkat tsb)

dhacin² [D^yacin] *n* satuan ukuran berat = 61,761 kg = 100 kati

dhadha [DADA] *n* (JK) dada;
– **menthok** bag dada ayam

dhadhah [D^yaD^yah] *n* (J) pagar dr tumbuhan hidup;

– **ulatan** [ul^yatan] sama sekali; habis-habisan → **tadhah ulatan**

dhadhal [D^yaD^yal] *a* (JK) rusak; putus; pecah; robek; hancur; jebol

dhadhap [D^yaD^yap] *n* (JK) sej pohon, peneduh (kebun kopi dsb); *Erythrina indica*/*Erythrina lithosperma*/*Erythrina variegata*

dhadhu [D^yaDu] *n* dadu; kubus kecil

dhadhung [D^yaDUŋ] *n* (JK) tali besar

dhaérah [D^yaérah] *n* daerah → **dhaèrah**

dhaèrah [D^yaErah] → **dhaérah**

dhag-dheg (—**dhèg**, —**dhig**, —**dhog**, —**dhug**)
tiruan bunyi "dag, deg, dig, dog, dug" spt bunyi benturan mis kayu dng kayu

dhagel [D^yagel] *n* (J) lawak

dhahar [D^yahar] *v* (JK) *bs* makan → **mangan**

dhahèm [D^yahEm] → **dhèhèm**

dhahliya [D^yahliya] *n* (Bl) bunga dahlia;
Dahlia pinnata

dhakah [D^yakah] *a* tamak; loba;
ndhakahi *merebut/menguasai* sebahagian besar atau hampir seluruh bagian

dhakep, sedhakep [D^yakep, seD^yakep] *v*
sedekap, bersedekap

dhakon [D^yakOn] *n* sej permainan anak-anak dng menggunakan biji-bijian (sawo dsb) dan kayu yg bentuknya spt perahu yg berlubang-lubang; congkak

dhalang [D^yalanŋ] *n* (JK) 1 dalang; orang yg memainkan wayang 2 orang yg mengatur/mengerakkan suatu gerakan dg sembunyi-sembunyi

dhalung [D^yalUŋ] *n* tali pd kuk pedati

dham [D^yam] *n* (Bl) bendungan; tanggul;
dham-dhaman permainan dam-dam

dhamé [D^yamé] *a* (l) damai;

didhamèkaken *didamaikan*; *dirukunkan* (**dhamèk** ← **dhamèn** ← **dhamé-an**)

dhampar¹ [D^yampar], **kedhampar** *v* **dampar**, **terdampar**

dhampar² [D^yampar] *n* dua bilah papan kecil dr kayu yg dpt dibuka ditutup untuk alas Quran pd waktu mengaji → **dhompal**

dhampèt [D^yampEt] → **dhèmpèt**

dhamprat [D^yamprat], **didhamprat** *v* **marah**, *dimarahi*; *caci*, *dicaci*; *maki*, *dimaki*

dhana [D^yana] *n* (S, JK) dana; uang; kekayaan

dhandhang [D^yanD^yaŋ] *n* (JK) burung gagak;

– **awuk** 1 burung gagak yg berbulu hitam keabu-abuan; 2 binatang (banteng?) yg dianggap sakti; 3 sej makhluk halus penggembala binatang (ternak dsb)

dhandhanggula [D^yanD^yaŋgula] *n* (J) bentuk komposisi tembang macapat, tiap bait terdiri atas sepuluh baris

dhandhanginum [D^yanD^yaŋInUm] *n*
pelangi di langit

dhangak [D^yaŋak], **ndhangak** *v* **dongak**,

- mendongak; tengadah, menengadah; menghadap ke atas
- dhang** [D^yan] *a* (JK) *bs* sembuh; ringan (tt penyakit) → **aron**²
- dhangap** [D^yanap], **ndhangap** → **dhangak**, **ndhangak**
- dhang-dhang** [D^yan-D^yan], **didhang-dhangi** *v* hadang dihadap; halang, dihalang-halangi
- dhang-dheng**(-dhèng, --dhing, --dhong, -dhung) *n* tiruan bunyi "dang, deng, ding, dong, dung", mis pd bunyi pukulan gendang;
- dhang-dheng, dhang-dhing cak** berita: *Isun sing rungu dhang-dhengé (dhang-dhingé)* 'Aku tidak mendengar (sama sekali) beritanya'
- dhang-dhut** [D^yan-Dut] *n* (I) jenis musik/orkes Melayu
- dhanggorèng** [D^yanGOrEn] *n* pisang goreng (berbagai macam **dhanggorèng**: -endhog, -gedhang, -sabrang, -sabun, -sawi, -sukun, -tapé) → **gedhang gorèng**
- dhanggir** [D^yanjir], **ndhanggir** *v* (JK) dangir, mendangir; siang, menyangi; membersihkan/mencangkuli rerumputan dr tanaman
- dhangka** [DAŋkA] *n* (JK) *kas* rumah; tempat tinggal
- dhangkang** [D^yanŋan], **ndhangkang** *v* 1 langkah, melangkah; 2 berdiri dng mengangkakan kaki
- dhangklang** [D^yanŋlan] *n* palang; penghalang
- dhangkrang** [D^yanŋran], **ndhangkrang** *v* berdiri dng kaki terbuka
- dhangsa** [DAŋsA] *n* (Bl) dansa; tari cara Barat, biasanya berpasangan, laki-laki dan perempuan
- dhangsah** [D^yanŋsah] → **dhangsa**
- dhangsul** [D^yanŋsUl] *n* (J) *bs* kedelai; *Glycine max* → **gadhel**
- dhangyang** [Daŋyan] *n* (Kw) orang halus penjaga/pelindung
- dhapet** [D^yapet] *a* rapat
- dhaplak** [D^yaplak] → **dhaplang**
- dhaplang** [D^yaplan] *a* depang; rentang (tt lengan);
tangané **ndhaplang** tangannya (lengannya) mendepang, terentang
- dhaplok** [D^yaplOk] *a* dewasa; tua
- dhapuk** [D^yapUk] *n* peran;
iyané **ndhapuk** dadi **dhayun** dia berperan jadi dayun
- dhara** [DArA] → **dar**
- dharat** [D^yarat] *n* (JK) darat, daratan;
ndharat 1 mendarat (tt pesawat terbang, perahu, dsb); 2 berjalan kaki (tanpa alas kaki)
- dhar-dhèr**(-dhor) → **dhèr, dhèr-dhèr; dhor, dhor-dhor**
- dhasar** [D^yasar] *n* (JK) dasar;
dhasaran tempat berjualan
- dhasi** [D^yasi] *n* (I) dasi
- dhatuk** [D^yatU'] *n* (Kw) bapak dr bapak/ibu, kakek, orang tua yg dihormati
- dhaulat** [D^yaUlat] *n* (A) daulat;
ndhaulat menuntut penguasa mundur
- dhaup** [D^yaUp] *v* kawin
- dhaut** [D^yaUt], **ndhaut** *v* (Kw) cabut, mencabut benih padi untuk ditanam di lahan sawah
- dhauwan** [D^yauwyan] *n* (JK) bendungan/tanggul air → **dhawuhan**
- dhawah** [D^yawah] *v* (J) *bs* jatuh → **tiba, cicir**
- dhaweran** [D^yaweran] *n* *bs* bendungan/tanggul air → **dhauwan**
- dhawet** [D^yawet] *n* (JK) jenis minuman; cendol → **céndhol**²
- dhawuhan** [D^yawuhan] → **dhawuan**
- dhawuk** [D^yawUk] *a* (JK) dauk; kelabu; abu-abu
- dhaya** [DAyA] *n* daya
- dhayang** [D^yayan], **dhayang-dhayang** *n* (JK) dayang; gadis pelayan (biasanya di istana)

dhayoh [D^yayOh] *n* (JK) tamu;
medhayoh, merdhayoh bertamu
dhayung [D^yayUŋ] *n* (JK) dayung
dhebat [Deb^yat] *n* (Bl) debat; pembahasan
 dan pertukaran pendapat mengenai suatu
 hal
dhedheg → **dhedhek**
dhedhek *n* dedak; serbuk halus dr kulit padi
 atau jagung
dhedhel *a* retas; mudah putus; mudah rusak
dhedhep, ndhedhepi *v* (Kw) intai, mengintai
dhedher, ndhedher *v* (JK) semai, menyemai;
 menabur benih
dhedhes¹, ndhedhes *v* (JK) desak, mendesak
 (tt pertanyaan); bertanya terus
dhedhes² *a* agak rusak (mis tt kain)
dhedhet *a* (JK) gelap;
 peteng – gelap sekali; gelap gulita
dheg *v* henti, berhenti (tt gerakan kelereng pd
 permainan kelereng) → **andheg, endheg**
dhegdheg, dhegdhegan, dhegdhegen *v*
 debar, berdebar(-debar)
dheglag-dheglèg(-dheglog) *n* tiruan bunyi
 spt suara roda kendaraan di atas jalan yg
 tidak rata
dheglog [DeglOg] *a* pincang (tt kaki)
dheglak-dheglèk(-dheglok) → **dheglag-**
dheglèg(-dheglog)
dhekem, ndhekem *v* dekam, mendekam
dhekep, ndhekep *v* (JK) 1 menangkap dng
 telapak tangan; 2 dekap, mendekap; peluk,
 memeluk
dheket, dheketan *n* sampah; kotor
dhekok¹ [DekOk], **ndhekok** *v* kas tidur,
 tidur pulas; menganggur; tidak melakukan
 sesuatu
dhekok² [DekO'] *a* lekuk
dhekos, ndhekos *v* (Bl) menumpang tinggal
 dan makan (dng membayar); mondok
dhekrok, ndhekrok → **dhekok¹, ndhekok**
dhekung [DekUŋ], **ndhekung** *v* cangkok,
 mencangkok tanaman;
dhekung cangkokan (tanaman)
dhel *n* tiruan bunyi pd tali putus

dheleg, dheleg-dheleg *v* 1 menggeleng-
 gelengkan kepala; 2 *ki* terkagum-kagum;
 tidak dpt berbuat apapun → **dhileg,**
dhileg-dhileg
dhelek, dhelek-dhelek → **dheleg, dheleg-**
dheleg
dheluk [DelUk] *n* burung tekukur
dhem-dhem *v* mendingin-dinginkan hati →
edhem-edhem
dhemem *a* (JK) senang; suka; cinta;
dhemenan 1 pacar; kekasih; 2 berpacaran
dhemit [DemIt] *n* (JK) setan; orang halus
dhempak *a* pendek gemuk (tt tubuh)
dhempal *a* pendek kekar
dhempèk → **dhempak**
dhempel *a* (JK) dompol; dampil; rapat
 bersentuhan
dhempul *n* bahan penutup lubang pd kayu
 dsb
dhendha [DenDA] *n* (JK) denda
dhendhem *a* dendam; berkeinginan keras
 untuk membalas
dhendheng¹, dhendhengan *n* 1 suara
 kendang; 2 *ki* berita sekitar; keadaan
 sekitar;
sing rungu ~ tidak mendengar berita
 apapun
dhendheng² *a* (JK) penuh sesak;
ndhendheng menggerombol dl jumlah
 banyak
dheng *n* tiruan bunyi "deng", mis pd suara
 bedug
dhengki *a* (JK) buruk hati; iri hati; suka
 menjelek-jelekan orang lain
dhengklak-dhengkluk → **dhengkluk,**
dhengkluk-dhengkluk
dhengkluk, ndhengkluk *v* menundukkan
 kepala;
 --- terangguk-angguk krn mengantuk
dhengku *n* sikut;
sedhengku bertopang pd sikut
dhengkul [DenkUl] *n* (JK) lutut;
sedhengkul bertumpu pd lutut
dhenguh [DenUh] *v* keluh; mengeluarkan
 suara keluhan
dhep → **edhep**

- dhepa** [DepA] *n* (JK) ukuran panjang; **depa**
dheplok [deplOk], **ndheplok** *v* tumbuk,
 menumbuk tepung dsb sampai lumat
dhepot *n* (Bl) 1 depot; 2 rumah kecil tempat
 berjualan berbagai barang (makanan)
 keperluan sehari-hari
dher *n* seruan/aba-aba untuk membelokkan
 arah jalan ternak/sapi atau kerbau agak ke
 kiri → **her**
dheredheg, **ndheredheg** *v* debar, berdebar
dheredhek, **ndheredhek** → **dheredheg**,
dheredheg
dheredhel, **ndheredhel** *v* keluar banyak;
 keluar berjejal
dheredhep, **ndheredhep** *v* memicing-micing
 (tt mata) krn sangat mengantuk
dheredhet, **ndheredhet** *n* getar, bergetar spt
 ada yg menarik-narik, mis pd tali kail saat
 umpan dimakan ikan
dherem¹ *a* cuaca mendung; redup
dherem² *a* berbakat punya banyak anak;
 gampang hamil
dhereng, **ndhereng** *v* berbunyi spt suara
 mesin mobil
dherèdhèg [Der^yED^yEg], **ndherèdhèg** *v*
 berbunyi "dek-dek" spt suara benda yg
 yg dipukul berulang-ulang
dherèdhèk [Der^yED^yEk], **ndherèdhèk** →
dherèdhèg, **ndherèdhèg**
dherèdhèl¹ [Der^yED^yEl], **ndherèdhèl** →
dherèdhèt, **ndherèdhèt**
dherèdhèl² [Der^yED^yEl] → **dhèdhèl**
dherèdhèt [Der^yED^yEt], **ndherèdhèt** *v* 1
 berbunyi spt letusan kecil yg beruntun;
 2 *ki* berbicara banyak hampir tak terputus-
 putus
dheridhig [DerIDiG], **ndheridhig** →
dheredheg, **ndheredheg**
dheridhik [DerIDIk], **ndheridhik** →
dheridhig, **ndheridhig**
dheridhit [DerIDIIt], **ndheridhit** →
dherèdhèt, **ndherèdhèt**
dherodhog [DerODOg], **ndherodhog** *v*
 berbunyi spt suara pukulan-pukulan kecil
 ke kayu dsb
dherodhok [DerODOk], **ndherodhok** →
dherodhog, **ndherodhog**
dherodhot [DerODOt], **ndherodhot** →
dherèdhèt, **ndherèdhèt**
dherok, **ndherok** *v* *kas* tidur; menganggur;
 tidak melakukan sesuatu
dherudhus [DerUDUs], **ndherudhus** *adv*
 (berjalan) dng tidak melihat ke kiri ke kanan
dhesek, **ndhesek** *v* (JK) desak, mendesak
dhesel, **ndhesel** *v* desak, mendesak; susup,
 menyusup
dhesok [DesOk] *a* penyok
Dhesta [DestA] *n* (J) nama masa (bulan)
 kesebelas dl penanggalan Jawa
Dhestha [DesTA] → **Dhesta**
dhet *a* suara detak sesuatu (mis jantung);
 sak – sak nyet seketika; serta merta;
 spontan
dhetik [DetI'] *n* detik
dhet-(e)nyeng, **dhet-(e)nyengen** *a* acak;
 semauanya; tidak konsisten
dhébat [Déb^yat] → **dhebat**
dhédhé *v* berjemur panas matahari
dhéglog [DéglOg] *a* timpang; pincang
dhékor *n* (Bl) dekor
dhékté *v* (Bl) dikte; imla
dhémon(s)trasi *n* (Bl) demonstrasi
dhémpok [DémpOk], **ndhémpok** *v* (JK)
 geletak, menggeletak; simpuh, bersimpuh
 → **dhémprok**, **dhéprok**
dhémprok [DémprOk], **ndhémprok** *v* (JK)
 geletak, menggeletak; simpuh, bersimpuh
 → **dhémpok**, **dhéprok**
dhéngkol [Déhkol] *a* pincang; timpang (tt
 kaki)
dhénok [DénO'] *a* cantik; molek;
 – **dhèbleng** cantik; molek sekali
dhéprok [DéprOk], **ndhéprok** *v* (JK) gelctak,
 menggeletak; simpuh, bersimpuh →
dhémpok, **dhémprok**
Dhésèmber *n* (Bl) Desember; nama bulan
 kedua belas dl tarikh Masehi
dhéskusi *n* (Bl) diskusi; pertemuan untuk
 bertukar pikiran mengenai suatu masalah
dhéyog [DéyOg] *a* timpang; bengkok;
 mencong (mis tt kaki, tiang, dsb)

dhéyok [DéyOk] → dhéyog
 dhèdhèg [D^yED^yEg] *a* rusak;
 ndhèdhèg merusak;
 dhèdhègan (menjadi) rusak
 dhèdhèk [D^yED^yEk] → dhèdhèg
 dhèdhèl [D^yED^yEl] *a* retas; rusak terlepas dr
 ikatannya atau jahitannya;
 – dhuwèl rusak sama sekali
 dhèglèg [D^yEgl^yEg] *a* timpang; pincang
 dhèglèk [D^yEgl^yEk] → dhèglèg
 dhèglèng [D^yEgl^yEŋ] *a cak* pincang
 dhèglog [D^yEglOg] → dhèglog
 dhèhèm [D^yEhEm] *v* (JK) deham, berdeham
 dhèk¹ [D^yEk] *n* (Bl) halang, penghalang;
 didhèk dihalangi; diberi penghalang
 dhèk² [D^yEk] *n* (Bl) geladak kapal
 dhèlèg [D^yElEg], dhèlèg-dhèlèg *v* 1
 menggeleng-gelengkan kepala; 2 *ki*
 terkagum-kagum; tidak dpt melakukan
 apapun
 dhèlèk [D^yElEk], dhèlèk-dhèlèk →
 dhèlèg, dhèlèg-dhèlèg
 dhèlèng [D^yElEŋ], ndhèlèng *v* memiringkan
 kepala
 dhèm [D^yEm] *a* aman; tenang; damai (setelah
 keributan)
 dhèmpèl [D^yEmpEl], ndhèmpèl *v* (JK)
 tempel, menempel
 dhèmpèt [D^yEmpEt] *a* (JK) dempet; melekat
 rapat
 dhèmpok [D^yEmpOk], ndhèmpok →
 dhèmpok, ndhèmpok
 dhèmprok [D^yEmprOk], dhèmprok →
 dhèmprok, ndhèmprok
 dhèndhèng [D^yEnD^yEŋ] *n* (JK) dendeng
 (macam-macam dhèndhèng: – *ragi*
 dendeng dng rempah yg pekat; – *sawur*
 dendeng yg ditutup dng rempah dan
 parutan kelapa)
 dhènes [D^yEnes] *n* (Bl) 1 dinas; 2 berpakaian
 rapi
 dhèp [D^yEp], didhèp *v* (I) tahan, ditahan

(surat, perkara, usul, dsb); tidak
 diselesaikan sebagaimana mestinya
 dhèpok [D^yEpOk], ndhèpok → dhèpok,
 ndhèpok
 dhèr [D^yEr] *n* tiruan bunyi tembakan;
 --- tiruan bunyi tembakan berulang-ulang
 dhèrèk¹ [D^yErE'], ndhèrèk *v* (J) *bs* ikut,
 mengikut → milu
 dhèrèk² [D^yErEk] *n* (I) derek; kerek untuk
 mengangkat
 dhèrèk³ [D^yErE'], sedèrèk *n* (J) *bs* saudara;
 kerabat → dulur
 dhèrèt [D^yErEt] *n* baris; jajar;
 dhèrètan barisan; jajaran
 dhèsel → dhisel
 dhèsi [D^yEsi] *n* (Bl) desi; ukuran panjang 10
 senti (meter, liter, kubik)
 dhèthèng [D^yETEŋ] *v* berjalan dng bahu
 tegap dan dada/perut serdih
 dhèwèk [D^yEwEk] *n* (JK) diri, sendiri
 ndhèwèki dilakukan/dikuasai/dimiliki
 sendiri;
 dhèwèkan sendirian;
 awaké – dia sendiri; badannya sendiri;
 dirinya sendiri
 dhiyalèk *n* (Bl) dialek; bahasa setempat; logat
 bahasa
 dhidhih [DIDiH] *n* darah hewan (yg
 dibekukan)
 dhidhik [DIDIk], ndhidhik *v* didik, mendidik
 dhidhis [DIDIs] *v* menyelisik/mencari kutu
 (mis kera) → dhudhus
 dhig *v* henti, berhenti (gerakan kelereng pd
 permainan kelereng)
 dhiglog [DiglOg] → dhèglog
 dhik [DI'] *n* panggilan kpd adik
 dhikir [DIkIr] *a* (A) zikir, berzikir
 dhiktat *n* (Bl) diktat; catatan pelajaran; buku
 pelajaran
 dhikté [DIkté] → dhékté
 dhil [DIl] *n* (Bl) bagian; episode (tt film)
 dhileg, dhileg-dhileg *v* 1 menggeleng-
 gelengkan kepala; 2 *ki* terkagum-kagum;
 tidak dpt melakukan apapun

dhilek, dhilek-dhilek → **dhileg, dhileg-dhileg**

dhimpel, ndhimpel *v* mendekat-dekatkan/menyandar-nyandarkan tubuh kpd seseorang/sesuatu

dhimpil [DImpIl] *a* (JK) lekat tak terpisah; menjadi satu (tt jari-jari tangan/kaki)

dhines *n* (Bl) dinas

dhing [DIn] *pre* kata yg digunakan untuk memantapkan maksud kalimat

dhingklang [DInklang] *a* timpang; pincang

dhingklik [DInkIk] *n* jinjit;

selop – selop jinjit

dhingkluk [DInkIkUk], **ndhingkluk** *v* tunduk, menundukkan kepala

dhipan *n* (Bl) dipan; bangku panjang; tempat tidur yg terbuat dr papan kayu

dhiploma *n* (Bl) diploma; ijazah

dhirèktur *n* (Bl) direktur; pemimpin perusahaan; kepala sekolah

dhirik [DIrIk] *v* (JK) jajar, berjajar, deret, berderet

dhis [DIs] *n* saat; waktu; batas waktu: *Wis sampik nong dhisé* 'Sudah sampai ke saatnya/ke batas waktunya'

dhisel *n* (Bl) mesin disel

dhisiplin *n* (Bl) disiplin; tata tertib

dhistrik [dIstrik] *n* (Bl) distrik; daerah bag dr kabupaten; wilayah

dhobel *a* (Bl) dobel; rangkap dua

dhoblé *n* tembaga dsb berlapis emas, biasanya dibuat untuk perhiasan tiruan/imitasi

dhobrak [DObr^yak], **didhobrak** *v* (Bl) dobrak, mendobrak; rusak, merusak;

hancur, menghancurkan (pintu, pagar dsb)

dhocang *n* lauk dr kelapa parutan dan bumbu

dhodhog [DODOg], **ndhodhog** *v* ketuk, mengetuk; gedor, menggedor;

dhodhogen ketuklah; gedorlah

dhodhok [DODOk], **ndhodhok** → **dhodhog, ndhodhog**

dhodhol [DODOl], **ndhodhol** *v* bongkar, membongkar (tembok)

dhodhor [DODOr] *a* longgar; kebesaran;

tidak rapi;

kedhodhoran 1 kebesaran; tidak rapi; sampai spt mau jatuh (tt pakaian); 2 *ki* tidak dpt menyelesaikan pekerjaan tepat pd waktunya

dhodhot [DODOt], **ndhodhot** *v* tinggal bersembunyi-sembunyi

dhog [DOg] *n* saat; seketika;

teka – seketika/begitu datang

dhoglong [DOglOn] *n* (J) tinggi besar tapi dundu

dhogol [DOgOl], **dhogolan** *a* 1 belum ada bulunya; 2 tidak berbaju

dhok¹ [DOK] *n* (Bl) galangan kapal/perahu

dhok² [DOK] *n* bunyi suara "dok"

dhok³ [DOK] → **dhog**

dhokar *n* dokar; bendi

dhokoh¹ [DOkOh] *a* merendah (tubuh); setengah berjongkok

dhokoh² [DOkOh] *adv* makan dng lahap

dhokter *n* (Bl) dokter

dholog → **dholok**

dholok *n* batang kayu yg belum di belah

dhom *n* (Bl) permainan kartu, domino

dhompak, ndhompak *v* (JK) tendang, menendang (dng kaki); sepak, menyepak

→ **dhumpak, ndhumpak**

dhompal [Dompal] *n* dua bilah papan kecil dr kayu yg dpt dibuka ditutup untuk alas

Quran pd waktu mengaji → **dhumpal**

dhompèt *n* dompet; tempat uang dibuat dr kulit, plastik, dsb

dhomplèng, ndhomplèng *v* dompleng, mendompleng; menumpang tinggal,

makan, duduk, naik mobil, dsb dng cuma-cuma

dhomplong [DomplOn], **ndhomplong** *v* menganga (ketika mendengarkan pembicaraan orang lain dsb)

dhompol [DompOl] *v* dompol; bergerombol (tt buah-buahan dsb)

dhompyong [DompYOn] *n* nama sej buah yg warna kulitnya ungu, berbiji agak besar,

rasanya manis asam → **kedhompyong**

dhonat *n* (Ing) donat; nama sej panganan/kue yg dibuat dr tepung terigu, mentega,

- gula, dsb, berbentuk bundaran yg lubang di tengahnya, digoreng
- dhong** [DOŋ] *n* saat; ketika;
dhongé gediku saat begitu; ketika begitu;
wis teka nong dongé sudah sampai ke waktunya
- dhongak, ndhongak** *v* dongak, mendongak; tengadah, menengadah
- dhongdhing** [DOŋdIŋ] *n* soal; masalah: *Isun sing weruh dhongdhingé* 'Saya tidak tahu masalahnya/permasalahannya'
- dhongkal, ndhongkal** → **dhongkèl, ndhongkèl**
- dhongkar** [DOŋkar] *n* dokar, bendi;
dhongkar-dhongkaran 1 tiruan benda dokar; 2 berkeliling-keliling dng menggunakan dokar
- dhongkèl, ndhongkèl** *v* 1 ungit, mengungkit; sungkal, menyungkal; 2 *ki* menggeser atau menurunkan (dr jabatan dsb)
- dhongklang** *v* tinggi (tt bentuk tubuh, postur); **ndhongklang** melangkah panjang-panjang
- dhongkol¹** *n* bekas; mantan
- dhongkol²** *a* dongkol; rasa kesal/marah yg terpendam dl hati
- dhongkrak** *n* (Bl) dongkrak; alat pengumpul atau pengungkit (untuk mobil dsb)
- dhongkrong, ndhongkrong** *v* duduk tidak bekerja; bermalasan → **pedhongkrong**
- dhongoh** *a* dungu
- dhongok** → **dhongoh**
- dhongol** → **dhongoh**
- dhop¹** *n* (Bl) 1 bola lampu listrik; bohlam; 2 buram (tt bola lampu)
- dhop²** *n* (Bl) penutup pangkal poros roda (mobil dsb)
- dhoprak, ndhoprak** *v cak* duduk bersimpuh
- dhor** *n* tiruan bunyi letusan senapan
didhor ditembak dng senapan
- dhorang-dhorèng** → **dhorèng, dhorèng-dhorèng**
- dhorèng** *a* loreng;
 -- -- loreng-loreng
- dhorong, ndhorong** *v* dorong, mendorong; sorong, menyorong
- dhos** → **dhus**
- dhosèn** *n* (Bl) dosen; pangajar pd perguruan tinggi
- dhot** *n* (Bl) dot; alat terbuat dr karet untuk menyusui bayi
- dhoyong** *a* condong; miring;
waru – nama lagu klasik kesenian tradisional Banyuwangi
- dhublé** → **dhoblé**
- dhucang** → **dhocang**
- dhucung** *a* (Kw) unggul; mendahului;
rebut – saling berebut mendahului; berebut unggul
- dhudha** [DuDA] *n* duda → **pudhot**
- dhudhat** [DuD^yat], **didhudhat** *v* (JK) bedah, dibedah
- dhudhèt** [DuD^yEt], **didhudhèt** → **dudhat, didhudhat**
- dhudhuk¹** [DUDUk], **ndhudhuk** *v* (JK) gali, menggali lubang
- dhudhuk²** [DUDUk] *n* capung (berbagai jenis **dhudhuk**: – **abang**, – **cèlèng**, – **cilik**, – **cutrèk**, – **(e)dom**, – **enthèlong**, – **enyut**, – **gerobok**, – **kacangan**, – **kuning**, – **macan**, – **maling**, – **menggala**, – **ruyung**, – **srap**, – **sutra**, – **terasi**, – **untring**)
- dhudhus** [DUDUs] *v* menyelisik/mencari kutu (umumnya pd perempuan)
- dhudhut** [DUDUt], **ndhudhut** *v* (JK) tertarik keluar (mis tt benang pd kain)
- dhug¹** *n* tiruan bunyi "dug"
- dhug²** *n* (JK) langsung, seketika;
teka – begitu sampai; seketika datang
- dhugal** [Dug^yal] *a* nakal; bengal; eksentrik → **ndhugal**
- dhugel** *n* potongan kayu; puntung kayu
- dhugling** [DUglIŋ] *a* tidak mempunyai bulu atau berbulu jarang (mis ayam, unggas, dsb)
- djuh** *int* (JK) aduh
- dhuk** *n* (Bl) lembar kain
- dhuku** *n* duku; buah duku
- dhukuh** [DUkUh] *n* (JK) dusun; desa kecil

dhukun [DUkUn] *n* (JK) dukun; orang yg mempunyai kemampuan supranatural; **merdhukun** menjadi dukun; melakukan kegiatan perdukunan

dhukung [DUkUŋ], **ndhukung** *v* (I) dukung, mendukung

Dhukut¹ [DUkUt] *n* (JK) nama wuku (pekan) kedua puluh sembilan di penanggalan Jawa

dhukut² [DUkUt] *n* nama jenis rumput

dhul *pre* tiba-tiba; tidak diduga sebelumnya; **teka** – tiba-tiba datang

dhulang [Dul^yan] *n* (JK) dulang, baki, talam; – **pasir** mendulang/mengumpulkan emas (butir-butir)

dhumel, **ndhumel** *v* gerutu, menggerutu → **kedhumel**

dhumpak, **ndhumpak** → **dhompak**, **ndhompak**

dhumpal → **dhompal**

dhumpel, **ndhumpel** *v* rapat, merapat; tempel, menempel: *Lare iku ndhumpel thok nyang emake* 'Anak itu merapat/menempel saja kpd ibunya'; → **kedhumpel**

dhung [DUŋ] *n* 1 kala; ketika; 2 kalau → **kadhung**

dhungkal, **ndhungkal** *v* bongkar, membongkar; gali, menggali

dhungklang → **dhongklang**

dhungkluk [DUŋklUk], **ndhungkluk** *v* tunduk, menundukkan (kepala)

dhungkul *a* (JK) 1 tidak bertanduk; 2 *ki* membuat orang (suami) menjadi dungu dan selalu tunduk kpd istrinya

dhungsang, **dhungsang-dhungsang** *adv* pontang-panting; **kedhungsangan** terpontang-panting; **saben dina kedhungsangan/kedhungsang-dhungsang** saban hari terpontang-panting (mis dl mencari nafkah)

dhup [DUp] *n* bag bawah/alas (biasanya dibuat dr campuran semen dan pasir pd kusen-kusen pintu rumah)

dhur *pre* langsung: *Teka kéné iyane terus dhur nyang Surabaya* 'Dari sini dia terus

langsung ke Surabaya'

dhus [DUs] *n* (I) dos; kotak dr kertas tebal (karton dsb)

dhusin [DUsIn] *num* (BI) dosin; losin; 12 (buah, biji, potong, helai, dsb)

dhusun [DUsUn] *n* (JK) *bs* dusun; desa → **dèsa**

dhut¹ *v* (BI) *cak* mati; meninggal

dhut² *n* suara kentut

dhuta [DutA] *n* (S, JK) duta; utusan

dhuweg *a* mampu; bisa; cakap

dhuwek → **dhuweg**

dhuwet *n* (JK) buah/pohon duwet; jamblang; pohon yg kulit batangnya dpt digunakan sbg obat diabetes; *Syzygium cumini*

dhuwèl → **dhèdhèl**

dhuwur *a* tinggi; atas; **mendhuwur** ke atas; **ndhuwur** atas; **pendhuwur** (ke arah) atas; **nong dhuwuran** di ketinggian

dhyung *n* (JK) 1 ikan duyung; binatang laut yg menyusui spt ikan lumba-lumba; *Holicora dugong*; 2 ikan berkepala orang perempuan (dl kepercayaan, dongeng)

E

e *n* (I) huruf keenam dr abjad yg digunakan dl bahasa Using

ebah [eb^yah] *pre* biar, biarlah → **bah**;

– lumuh biarlah; biar sajalah

ebak [eb^yak] → **bak**

eban [eb^yan] *n* (Bl) ban → **ban**

ebang¹ [eb^yaŋ] *n* azan → **bang**¹;

diebangi diazani; dibacakan (seruan) azan

ebang² [eb^yaŋ] *n* (Bl) bank → **bang**²;

diebangaken dijaminan kpd bank

ebar [eb^yar] → **bar**

ebas [eb^yas] *n* (Bl) kepala; pemimpin → **bas**¹;

diebasi dikepalai; dipimpin

ebeb, **ngebeb** *v* 1 tiup, meniup; hembus,

menghembus; 2 menghisap candu; 3 *cak* menghisap rokok;

ebegan alat penghembus api di pandai besi

ebek *a* (JK) penuh → **bek**

ebep → **ebeb**

ebèl *n* (Bl) bel; giring-giring → **bèl**

ebèng *n* (Kw) upik; anak perempuan kecil;

anak gadis; perempuan yg dl hubungan kekerabatan dianggap muda → **bèng**,

jebèng

ebèt → **bèt**

eblag [ebl^yag], **ngeblag** → **eblah**, **ngeblah**

eblah [ebl^yah], **ngeblah** *a* 1 buka, terbuka

(mis tt dada/bag depan tubuh); 2 *cak* nganga, menganga; kangkang, mengangkang

eblak [ebl^yak], **eblak-eblakan** *adv* secara

terbuka; terang-terangan; secara terus terang → **blak**

eblat¹ [ebl^yat], **ngeblat** *v* menulis/meng-

gambar dng mengikuti garis tulisan (gambar) yg ada → **blat**¹

eblat² *n* batas, pembatas → **blat**²

ebleg, **ngeblegaken** *v* 1 menaruh barang dng kasar; 2 *cak* menyerahkan bulat-bulat → **bleg**

ebleng, **ngebleng** *v* melakukan sepenuh waktu

ebles, **dieblesaken** *v* dicocokkan hingga tertancap/terpancang → **cubles**

eblèg *n* (Bl) seng → **blèg**

eblèk → **eblèg**

eblog → **eblak**

eblak *n* (Bl) blok; bagian; kelompok → **blok**;

ngeblak berpihak; bergabung

eblong *a* blong; tidak berfungsi (tt rem) → **blong**

ebog *n* bok; pis; gulungan kain → **bog**, **gebog**

ebok → **ebog**

ebol *n* bol; bag dl dari ujung pelepasan (dubur) → **bol**

ebon *n* (Bl) bon → **bon**;

ngebon membeli dng menghutang

ebong, **ngebong** *v* bakar, membakar → **bong**, **obong**

ebor *n* (Bl) bor; alat untuk membuat lubang → **bor**

ebos¹ *n* (Bl) bos; bungkus besar yg berisi beberapa bungkus kecil (mis rokok) → **bos**¹

ebos² *n* (Ing) pemimpin; majikan → **bos**²

ebos³ *n* (Bl) bag pd as roda sepeda dsb → **bos**³

ebos⁴ *n* (Bl) tambalan; ikatan → **bos**⁴;

ngebos menambal kain dng jahitan penuh

ebot *a* berat; sayang → **bot**, **abot**;

dieboti disayangi

ebrak [ebr^yak] *n* (Bl) barak → **brak**²

ebrem *n* (JK) penganan (padat) yg dibuat dari air tapai → **brem**

ebrèh *a* boros → **brèh**

ebrol *v* seketika luruh/keluar → **brol**

ebrom¹ *n* (Bl) perada; cat emas → **brom¹**
ebrom² *n* bag alat lampu minyak tanah yg dibuat dr logam dan di letakkan di tengah lingkaran sumbu → **brom²**
ebron → **ebrom**
ebrug *v* ditaruh begitu saja; ditaruh sembarangan → **brug**
ebruk → **ebrug**
ebuk [ebUk] *n* (Bl) jembatan kecil → **buk¹**
ebul [ebUl] → **kebul**
ebun [ebUn] *n* (JK) embun → **bun**
ebung [ebUŋ] *n* (JK) rebung; anak (bakal batang) bambu yg masih muda, biasanya dibuat sayur → **bung**
ebus [ebUs] → **kebus**
ebyar *a* (JK) terang; bersinar; bersinar dng tiba-tiba → **byar**
ebyog [ebyOg], **ngebyog** *v* 1 luntur (tt warna kain); 2 gabung, bergabung; kumpul, berkumpul; 3 turun/hinggap bersama (tt burung); 4 *cak* roboh; runtuh;
diebyogaken 1 ditaruh dng kasar; 2 diserahkan bulat-bulat
eb yok [ebyOk], **ngebyok** → **ebyog**, **ngebyog**
ebyong [ebyOŋ], **ngebyong** *v* kumpul, berkumpul
ebyor [ebyOr] *a* bercahaya; bersinar terang → **byor**
ebyuk [ebyUk], **diebyukaken** *v* ditaruh begitu saja; ditaruh sembarangan → **byuk**
ebyur *n* suara benda jatuh ke air → **byur**
ecek-ecek *v* mencuci pakaian dng menekan-nekan/merenyuk-renyuk
ecep *v* (JK) seketika berhenti berbicara/ menangis → **cep**
eces, **ngeces** *v* desis, mendesis (tt mulut)
ecèk¹, **ngecèk** *v* (Bl) cek, mengecek; memeriksa; mencocokkan → **cèk¹**
ecèk² *n* (Bl) cek; surat berharga untuk mengambil sejumlah uang di bank → **cèk²**
ecèng → **cèng**
ecès *v* sundut/sulut dng besi panas → **cès**, **kecès**

ecèt *n* (JK) cat → **cèt**
ecing [eclŋ] *v* selalu diawasi → **cing¹**;
diecing selalu diawasi dan dicari kesalahannya
eceleb, **ngeceleb** → **celeb**, **ngeceleb**
eclepe, **ngeclepe** → **ecleb**, **ngeceleb**
eclob, **ngeclob** *v* memasukkan sesuatu (mis kain) ke dalam air → **clob**, **ngeclob**
eclop, **ngeclop** → **clop**, **ngeclop**
eclub, **ngeclub** → **club**, **ngeclub**
eclup, **ngeclup** → **eclub**, **ngeclub**
ecop *n* (Bl) 1 steker; pencocok (pd kabel listrik dsb) untuk menghubungkan saluran listrik; 2 alat penutup lubang (mis tt pentil ban) → **cop**
ecor, **ngecor** *v* tuang, menuang besi (besi atau air ke dalam gelas) → **cor**
ecul [ecUl], **ngeculaken** *v* (JK) lepas, melepaskan → **cul²**, **ucul**
edal [ed^yal] *v* (J) *bs* keluar → **etu**
edang [ed^yaŋ] *v* tanak
edat [ed^yat] *n* (A) zat → **dat**
eded, **ngeded** *v* menahan diri (tt tubuh)
edeg, **ngedeg(aken)** *v* (JK) berdiri, mendirikan → **deg**;
 ~ **umah** mendirikan rumah
edek → **edeg**
eden, **ngeden** *v* ejan, mengejan; teran, meneran
eder, **ngeder** *v* edar, mengedar → **ider**, **ngider**
edet, **ngedet** → **eded**, **ngeded**
edèn¹ *n* hal; keadaan;
padha edèné sama halnya, sama saja (keadaannya)
edèn² *a* takut → **wedi**, **wedèn**
edhang [eD^yaŋ], **ngedhang** *v* hadang, menghadang
edhar [eD^yar], **ngedhar** *v* edar, mengedar
edhem *a* (JK) dingin → **adhem**
edhep *n* hadap → **adhep**
edhet *n* 1 detak jantung; perasaan dl hati; 2 sentakan halus (mis saat umpan kail dimakan/ditarik-tarik ikan);
sak – **sak ênyêt** seketika

edhèm *a* tenang; damai
 edhèp, diedhèp *v* tahan, ditahan; tidak diteruskan (tt surat dsb) → **dhèp, didhep**
 edhèr, diedhèr *v* buka, dibuka; hampar, dihampar
 edhok [eDOK] *n* (Bl) galangan kapal → **dhok**¹
 edhot [eDOt] *n* (Bl) dot; alat terbuat dari karet untuk menyusui bayi → **dhot**
 edhun [eDUn] *v* turun
 edoh [edOh] *a* (JK) jauh → **adoh**;
 ngedohi menjauhi
 edol [edOl], ngedol *v* (JK) jual, menjual → **adol, ngadol**
 edom [edOm] *n* (JK) jarum → **dom**
 edreg → **edrek**
 edrek, ngedrek *v* (Bl) cetak, mencetak (tt buku, surat kabar dsb) → **drek**¹
 edrèk [edr^yEk], edrèkan *n* pergaulan bebas
 edrèl [edr^yEl] *n* (Bl) tembakan senapan yg dilepaskan serentak → **drèl**;
 diedrèl ditembak dng senapan secara serentak
 edril [edrIl] *n* (Bl) jenis kain tebal untuk bahan celana → **dril**
 edrim [edrIm] *n* (Bl) drum, tong besi biasanya untuk tempat minyak, air dsb → **drim**
 edrip [edrIp] *n* pasak dr besi biasanya digunakan untuk membuat lubang pd pelat dsb → **drip**
 edrop *a* (Ing) 1 turun; jatuh; 2 memberikan atau mengirimkan sesuatu (mis dr atasan kepada bawahan) → **drop**
 edu, diedu *v* (JK) adu, diadu; laga, dilaga → **adu**¹
 eduk [edUk] *n* (JK) ijuk → **keduk**
 edum [edUm], ngedum *v* (JK) bagi; membagi → **dum**
 edur [edUr] *n* kasau → **dur**
 edus [edUs], ngedusi *v* (JK) mandi, memandikan → **dus, adus**
 egap [eg^yap], megap(-megap) *v* (JK) megap, megap-megap
 egar [eg^yar], megar *v* mekar; mengembang
 egep, megep(-megep) → **egap, megap(-megap)**

egèt [eg^yEt] *a* (JK) terkejut; terperanjat → **gèt**;
diegètaken 1 dilakukan dng tiba-tiba, dng sekonyong-konyong; 2 dikejutkan; dibuat terkejut;
 egèt-egèten sering kaget km ketakutan
 egom [egOm] *n* penyakit sriawan pd bayi → **gom**
 egong [egOn] → **gong**
 egop [egOp] → **agop**
 egul [egUl] *n* gol → **gul**
 eging [egUn] *n* puji; sanjung → **ugung**;
 ngeging-egung memuj-muji; menyanjung-nyanjung; mengangkat-ngangkat
 ejak [ej^yak], ngejak *v* ajak, mengajak → **ajak**
 ejar [ej^yar], ngejar *v* (JK) 1 hajar, menghajar; 2 tarik ulur (mis pd saat umpan kail dimakan dan ditarik oleh ikan) 3 cak ajar, mengajar
 ejèk [ej^yEk] → **ejèn**;
 diejèkaken dibacakan Alquran; dibelajarkan mengaji (ejèk → **ejèn** → **ejian**)
 ejèn [ej^yEn] *n* mengajian, pemengajian → **eji**
 eji, ngeji *v* mengaji → **aji**¹, **ngaji**
 ejog [ejOg], ngejogi *v* isi, mengisi (lagi); tuang, menuang (lagi) (air dsb) → **jog, dijogi**
 ejok¹ [ejOk] *n* tempat duduk dalam mobil → **jok**
 ejok² [ejOk], ngejoki → **ejog, ngejogi**
 ejok³ [ejOk] → **ejon**;
 ngejokaken memajukan; menampilkan (ejok → **ejon** → **eju-an**)
 ejon [ejOn] *n* majuan → **eju**
 ejor [ejOr], ngejor *v* saing, menyaingi → **jor**;
 ejor-ejoran saling bersaing (tt kekayaan, kemewahan)
 eju *v* (Kw) aju; maju
 ejum [ejUm], diejum *v* bilas, dibilas (tt cucian) → **jum, dijum**
 ejur [ejUr], ngejur *v* (JK) hancur, menghancurkan → **jur, ajur**

ekar¹, **mekar** *v* mekar; mengembang → **kar¹**;
diekaraken dimekarkan; dikembangkan
ekar², **diekar** *v* tafsir, ditafsir, kira,
diperkirakan; diperhitungkan → **kar²**
ekèh *a* banyak → **akèh**;
diekèhi dibanyaki, dibanyakkan
ekon [ekOn], **diekon** *v cak* suruh, disuruh →
kongkon
ekong [ekOn] *n* kongsi; andil
ekor [ekOr] *n* kutu kecil/anak kutu di kepala
ekrul [ekrUl] *a* (Ing) keriting → **krul**
ekrun [ekrUn] → **cak krun²**
ekul¹ [ekUl] *n* (JK) sej siput di sawah →
kul¹;
– **buntet** siput buntu (biasanya digunakan
untuk azimat)
ekul² [ekUl] *n* kol; kubis → **kul²**
ekum [ekUm], **diekum** *v* (JK) rendam,
direndam → **kum**
–**el-** *n* sebuah infiks (sisipan) dl tata bahasa
Using
elak¹, **ngelak** *a* (JK) haus
elak² → **lak¹**
elak-elak, **elak-elakan** *n* langit-langit mulut;
bag belakang langit-langit mulut; lubang bag
depan tenggorok → **lakelak**
elang *n* panci bersusun → **lang**
elap *n* (Bl) lap, (kain) penyeka; penghapus;
penggosok → **lap**
elar, **melar** *v* mekar; mengembang; meluas;
membesar
elas *n* butir padi
elat *a* (Bl) lambat, terlambat → **lat**
eleb, **ngeleb** *v* genang, menggenangi air
eleg, **ngeleg** *v* (JK) telan, menelan
elek, **elek-elek** *v* ganggu, mengganggu;
ngelek-elek *ati* mengganggu/menyakit-
kan hati; mengganggu pikiran
elem, **ngelem** *v* (JK) 1 puji, memuji; sanjung,
menyanjung; 2 manja → **lem**, **alem**
eler¹ *n* ulir; alur-alur berputar spt pada baut
eler² *n* utas; helai (rambut dsb)
eler³ *adv* sekejap;

turu sak eleran tertidur sekejap
elet *n* (JK) sela; antara; sekat; jarak → **let**;
– – – batas;
sing ana eleté terus menerus; tidak ada
selanya; tidak pernah berhenti
elèk *v* (JK) 1 jaga; tidak tidur; 2 terbit; timbul
(tt bulan);
melèk terbuka (tt mata); jaga (tidak tidur);
melèkan berjaga; tidak tidur bersama;
wis elèké sudah waktunya melahirkan;
elèk-elèkan berjaga; bersama tidak tidur
elèn, **ngelèni** *v* ikut membeli sedikit → **lèn**,
ngelèni
elèng *n* liang; lubang → **lèng**
elèr¹, **dielèr** *v* 1 tebar, ditebar; 2 diiarkan/
dibicarakan ke sana kemari (tt
keburukannya) → **lèr¹**
elèr² *n* (J) *bs* utara → **lor**, **elor** → **lèr²**
elès¹ *v* (Bl) belajar di luar waktu sekolah →
lès¹
elès² *n* (Ing) daftar (nama dsb) → **lès²**
elih [elIh], **ngelih** *v* pindah, memindahkan
→ **lih**, **alih**
elik-elik [elIk-elIk] *v* mencolok-colok/
mencolek-colek untuk membuat geli;
ngelik-elik *ati* mengganggu-ganggu
perasaan/pikiran
elim [elIm] *n* lem; perekat → **lim**
eling [elIn] → **cak iling²**
elis¹ [elIs] *n* (Ing) garis; bingkai; daftar (nama
dsb) → **lis¹**
elis² [elIs] *n* tali kendali; tali kekang (kuda
dsb) → **lis²**
elo [elo] *n* (JK) pohon lowa; *Ficus variegata*
eloh *a* subur; royal; berlebihan
elok [elOk], **ngelokaken** *v* cerca, mencerca;
maki, memaki
elom [elOm] *a* lapar → **lom**
elon [elOn] → **alon**
elong¹ [elOn], **dielongi** *v* (JK) kurang,
dikurangi → **long¹**, **kalong²**
elong² [elOn], **elongan** [elOnan] *n* (JK)
kolong tempat tidur/dipan
elong³ [elOn] *n* petasan besar

elor [elOr] *n* utara → lor;
 – kulon barat laut;
 – wétan timur laut;
 – kidul *ki* soal, persoalan: *lyane sing weruh lor kidul* 1 'Dia tidak tahu (soal, persolan) apa-apa'; 2 'Dia dungu'

elos¹ [elOs] *n* (Bl) elos; bangsal; ruang besar panjang (mis di pasar dsb) → los²

elos² [elOs] *a* (Bl) lepas; bebas; ulur → los¹

elot¹ [elOt] *n* (Bl) lotre; undian → lot¹

elot² [elOt] *n* alat pertukangan untuk menentukan garis/arah tegak lurus → lot²

elu, ngelu *a* (JK) sakit kepala

elub [elUb] → alub

eluh [elUh] *n* air mata → iluh

eluk [elUk], ngeluk *v* (JK) keluk, mengeluk; bengkok, membengkokkan

elung [elUŋ], ngelungaken *v* (JK) beri, memberikan dng tangan

elup [elUp] *n* (Bl) 1 lubang; 2 lup; teropong; kaca pembesar → lup

elus [elUs], ngelus *v* (JK) 1 usap, mengusap dng halus; 2 menghaluskan (mis kayu) → lus, alus

-em- *n* sebuah infiks (sisipan) di tata Bahasa Using

emak [ema'] *n* ibu → mak

emal *n* (Bl) 1 kali, perkalian; 2 kira, perkiraan (perhitungan) → mal²

emas *n* (JK) sej logam mulia; emas → mas¹; diemasi 1 disayang; dibela dng pengorbanan; 2 diperlakukan dng baik

embah [emb^yah] *n* nenek/kakek; orang tua dr bapak atau ibu; orang yg sudah tua

emban¹ [emb^yan], ngemban *v* (JK) 1 gendong, menggendong; 2 *cak* menanggung; membeban

emban² [emb^yan] *n* *cak* selendang untuk menggendong

emban³ [emb^yan] *n* (JK) emban; inang; pengasuh; perempuan pembantu

emban⁴ [emb^yan] *n* (JK) perhiasan emas dsb (cincin, liontin dsb) untuk pegangan (pangkuan, pencengkeram) batu permata

embat [emb^yat], membat *v* (JK) melenting; bergerak turun naik dng lembut dan teratur; ~ mayun berayun-ayun

embes, ngembes *v* berair; mengeluarkan air; lecer

embet *n* bencah; limbahan; lungkang

embèk [emb^yE'] *n* 1 kambing; 2 suara kambing;

embèl [emb^yEI] *n* *cak* sesuatu yg tidak berharga

embèn [emb^yEn] *n* (JK) lusa; sehari sesudah besok;
 – dawa sehari sesudah lusa

embèng [emb^yEn] *n* anak sapi

embit [embIt] *n* (JK) gerak bibir (ketika akan menangis);
 membit, membit-membit bergerak/bergerak-gerak (tt bibir ketika akan menangis)

emblang [embI^yan], ngemblang *a* terbuka (tt pintu);
 ~ lawang membuka, membiarkan terbuka pintu

embleg, embleg-embleg *v* ditaruh semaunya; diserahkan apa adanya

emblek, emblek-emblek → embleg, embleg-embleg

embok [embOk] *n* kakak perempuan

embreg¹, ngembreg *v* duduk bersimpuh

embreg², embreg-embreg → embleg, embleg-embleg

embrek, embrek-embrek → embreg, embreg-embreg

embuh [embUh] *pre* entah; tidak tahu

embuk [embUk] *a* lunak;
 – ati, -- -- ati lunak agak kenyal; kenyal

embun-embunan *n* ubun-ubun

embung [embUŋ], ngembung *v* (JK) berair; tertutup air
 ngembung iluh berlinang-(linang)

embus [embUs], ngembus *v* (JK) hembus, menghembus

embus-embusen *a* pucat dan agak membengkak (tt muka/wajah)

emek, emek-emek, diemek-emek *v* gonyel.

- digonyel; dipegang-pegang dan dipijit-pijit/diremas-remas
- emèh** *adv* (JK) hampir; nyaris
- emèk¹**, **ngemèk** *v* mencari ikan dng tangan (meraba-raba) dalam air
- emèk²**, **emèk-emèk** → **emek**, **emek-emek**
- emi**, **emi-emi**, **diemi-emi** *v* disayang-sayang; dipelihara dng baik
- emik¹** [emi'] *v* 1 menyusu; 2 minum (tt anak kecil)
- emik²** [emIk] *n* (Ing) mik; mikrofon → **mik**
- emil** [emIl] → **kemil**
- emis** [emIs], **ngemis** *v* emis, mengemis; meminta-minta
- emong¹** [emOn], **ngemong** *v* (Kw) memelihara; mengasuh → **among**
- emong²** [emOn] *adv* enggan; tidak mau
- emot** [emOt], **ngemot** *v* (JK) muat, memuat → **amot**
- empak** [empak] → **empan**;
diempakaken diumpankan; dimakankan (**empak** → **empan¹**)
- empal** *n* (JK) daging goreng
- empan¹** *n* (Kw) umpan
- empan²**, **mempan** *a* dpt dikenai (luka, kalah, mati, dsb); tidak kebal
- empang** *n* (JK) cabang (tt pohon)
- empel**, **ngempel** *a* lebat (tt buah);
empel-empelan bergerombol; berjejalan
- empela** [empelA] *n* rempela
- empelung** [empelUn] *n* (JK) nama burung air berbulu biru dng kepala dan paruh merah; *Porphyris indicus*
- empet¹**, **ngempet** *v* tahan, menahan (diri, aliran air, dsb)
- empet²** *adv* suntuk; sepanjang; penuh;
sedina – *cak* sehari suntuk; sehari penuh
- empèk**, **ngempèk** *v* (JK) ambil, mengambil → **empèt**, **ngempèt**
- empèng**, **ngempèng** *v* menyusu; menetek (tt bayi/anak yg sudah agak besar)
- empèt**, **ngempèt** *v* (JK) ambil, mengambil
- emping¹** [empIn] *n* emping; penganan yg dibuat dr buah belinjo
- emping²** [empIn], **ngemping** → **empèng**, **ngempèng**
- emplang**, **ngemplang** *a* buka, membuka (tt pintu);
ngemplang membuka (tt pintu)
- emplèk** *n* 1 lempengan berbentuk persegi panjang tipis; 2 tepek;
emplèk-emplèkan bertumpuk-tumpuk; berlapis-lapis
- emplik** [emplIk] *n* sesuatu yg menempel ke benda lain mis pd gigi (mis karang gigi pd gigi);
ngemplik ditempeli sesuatu (mis karang gigi pd gigi)
- emplok** [emplOk], **ngemplok** *v* suap; dimasukkan ke dalam mulut
- emplong**, **ngemplong** *a* buka, terbuka (tt pintu) → **emplang**;
ngemplong membuka (tt pintu)
- empluk¹** [emplUk] *n* sej wadah; guri; seton
- empluk²** [emplUk] *a* berbentuk bulat;
mempluk berbentuk membulat
- empol** *n* (JK) ibu jari (tangan, kaki)
- empon-empon** *n* 1 akar tumbuhan (umbi) biasanya digunakan untuk jamu; 2 jamu yg dibuat dr berbagai akar tumbuhan
- emprit** [emprIt] *n* (JK) burung pipit (jenis-jenis **emprit**: – **bondhol**, – **gantil/ganthil**, – **kaji**, – **peking**, dsb)
- empu¹** *n* (JK) 1 ahli; pandai (keris); orang yg berpengetahuan khusus; 2 gelar kehormatan yg berarti "tuan"
- empu²** *n* pangkal umbi tumbuhan
- empuk** [empUk] *a* empuk; lunak;
diempuk-empuk dimanjakan
- empun** [empUn] *pre* (J) *bs* sudah; telah → **wis**, **uwis**
- emput** [empUt] *n* dempul; bahan penutup lubang atau sela pd kayu yg dibuat dr buangan gergajian dan lem
- emu**, **ngemu** *v* (JK) berisi; mengandung
- emud¹** [emUd] *n* takaran beras → **mud**
- emud²** [emUd] *n* penebus ibadah (salat) bagi orang yg baru meninggal
- emuk** [emUk] *n* sej wadah (spt cangkir besar) → **muk**

emung [emUŋ] *pre* (JK) hanya, khusus → **mung**;

diemungaken dikhususkan; diutamakan
emur [emUr] *n* (Bl) mur; pasangan dr baut, biasanya berbentuk segi empat atau segi enam, berlubang dan berulir → **mur**

emut [emUt], **diemut** *v* kulum, dikulum; kemam, dikemam → **mut**¹

-en *n* sebuah sufiks (akhiran) dl tata bahasa Using

-ena [enA] *n* sebuah sufiks (akhiran) dl tata bahasa Using

enam, **ngenam** *v* (JK) anyam, menganyam
enas¹ *a* tidak jadi; diurungkan dng tanpa sangsi apapun → **nas**¹

enas² *a* 1 tidak akur; 2 tidak bertegur sapa → **nas**²

enat *n* sela-sela di antara pasangan tegel/keramik

enceb, **ngenceb** *v* pasang, memasang → **anceb**, **nganceb**

encep, **ngencep** *v* pasang, memasang → **enceb**, **ngenceb**

encèng *n* satuan ukuran ikatan/berkas padi → **cèng**, **encing**;

sak – = 12 ringgi = ½ agem = ± 150 kati

encing [enclŋ] *n* satuan ukuran ikatan/berkas padi → **encèng**;

sak – = 12 ringgi = ½ agem = ± 150 kati

encit [enclt] *n* kain;

encit-encitan perca

enclob → **eclob**

enclop → **enclob**

endak [end^yak] *pre* nanti; nanti dulu

endang [end^yaŋ] *adv* cepat; lekas; segera

endel¹, **ngendel** *v* jerang, menjerang; masak, memasak → **indel**, **ngindel**

endel² *a* andal; tangguh;

endelan andalan;

diendelaken diandalkan

endem, **mendem** *v* mabuk

endhap-endhap [enD^yap-enD^yap], **endhap-endhapan** *a* 1 kabur; tidak terang; berkunang-kunang (tt mata); 2 gamang; perasaan takut jatuh (ketika di ketinggian) → **endhep-endhep**

endhas [enD^yas] *n* (JK) kepala

endhat [enD^yat], **ngendhat** *v* (JK) 1 terhenti sementara (tt masa bertelur itik); 2 *cak* tidak mau meneruskan pekerjaan →

kendhat², **ngendhat**;

endhat-endhaten sebentar-sebentar berhenti; tidak ajek; tidak konsisten → **endhèt-endhèt(en)**

endheg, **ngendheg** *v* (JK) henti, menghentikan → **andheg**, **mandheg**

endhek, **ngendhek** → **endheg**, **ngendheg**
endhep-endhep, **endhep-endhepen** *a* (JK) 1 kabur; tidak terang; berkunang-kunang (tt mata); 2 gamang; perasaan takut jatuh (ketika di ketinggian)

endhet-endhet *adv* sebentar-sebentar berhenti; tidak ajek; tidak konsisten → **endhèt-endhèt**

endhèp [enD^yEp] *a* rendah; tidak tinggi

endhèt [enD^yEt], **endhèt-endhèten** *v* sebentar-sebentar berhenti; tidak ajek; tidak konsisten

endhieh [enDIh], **diendieh** *v* asak, diasak; dikalahkan; disisihkan

endhil [enDil] *a* tiada yg lain;

siji – hanya satu

endhog *n* (JK) telur;

endhog-endhogan telur hias pd peringatan maulid Nabi Muhammad saw.

endhol [enDOI] *n* *cak* 1 anak; 2 orang halus

endhuk [enDU'] *n* upik; anak perempuan kecil; anak gadis

endhut [enDUt] *n* (JK) lumpur

endi *pre* (JK) mana;

sak – semana; seberapa

endoh [andOh], **ngendoh** *v* taruh, menaruh; letak, meletakkan → **andoh**, **ngandoh**

endon [andOn] *n* penaruhan; peletakan;

endon-endonan yg ditaruh; yg diletakan

endhuh¹ [enDUh] *n* *cak* panggilan kpd teman

endhuh² [enDUh], **ngendhuh** → **undhuh**, **ngundhuh**

endut [endUt], **ngendut** *v* *cak* pantul, memantul; bingkas, mbingkas

eneb, neneb *a* (JK) tutup, menutup (tt pintu dsb) → ineb;

dienebaken ditutup(kan) (tt pintu dsb)

enek, enek-enek(en) *a* (JK) mual

enem *num* (JK) enam

eneng *v* (JK) diam;

peneng diam

enep, dienepaken *v* endap, diendapkan

enes, ngenes *a* (JK) sedih sekali

enet, dietet *v* tekan, ditekan; jejal, dijejal;

tumpat, ditumpat;

dietet-enet ditekan-tekan; ditumpatkan

enèm *a* (JK) *bs* muda → enom

enga [eŋA], menga *a* terbuka (tt mulut, pintu dsb);

mengaa bukalah (mulut);

engakena bukannya (pintu dsb)

engab, mengab *a* terbuka (tt luka, pintu dsb)

engap, mengap → engab, mengab

engeb *a* (JK) tutup, tertutup (tt pintu dsb)

→ ingeb;

diengebaken ditutup(kan) (tt pintu dsb)

engek, diengek-engek *v* tekan, ditekan-tekan;

sak – banyak; penuh

engep → engeb

enget, ngenget *v* menghangatkan; memanaskan

engèk¹ *n* (JK) tiruan bunyi "ngek", spt pd suara engsel pintu yg berkarat

engèk², mengèk *a* buka, terbuka (tt pintu dsb);

engèkena bukannya (tt pintu dsb)

engèn, ngenèn *v* (J) *bs* mengembalikan → engon

enggang [eŋgʷaŋ] *a* renggang; tidak rapat

enggek *a* banyak;

sak – banyak, banyak sekali

enggé, dienggé *v* (JK) *bs* pakai, dipakai → enggo

enggèh [eŋgʷEh], enggèh-enggèh *v* tersengal-sengal; sulit bernapas

enggèn [eŋgʷEn] *n* (J) *bs* tempat → enggon

enggih [eŋgIh] *pre* (JK) *bs* ya → ya, iya;

enggihé [eŋgiʷé] dia

enggik [eŋgIk], enggik-enggik *a* sulit bernapas; sakit-sakitan (dada)

enggo, dienggo *v* (JK) pakai, dipakai → anggo, nganggo

enggok [eŋgOk] → enggon;

dienggokaken dipakaikan (enggok → enggon → enggo-an)

enggon [eŋgOn] *n* (JK) tempat → enggo

enggos [eŋgOs], menggos *a* engah, terengah (tt napas);

~ ~ terengah-engah (tt napas)

enggrek, menggrek *v* jongkok, berjongkok

enggrik, enggrik-enggrik *a* sulit bernapas; sakit-sakitan (dada)

engguh [eŋgUh], diengguh *v* cak pakai, dipakai (← enggo)

engguk [eŋguk] *n* suara burung hantu;

manuk – burung hantu

engkab, diengkab *v* unkap, diungkap; buka, dibuka (tt penutup)

engkah-engkah *a* kekenyangan; terasa penuh di perut

engkak-engkuk → engkuk, engkuk-engkuk

engkana [eŋkAnA] *pre* (JK) cak disana (jauh)

engkang, diengkang *v* direnggangkan

engkap, diengkap → engkab, diengkab

engkas *pre* (JK) lagi; tambah

engkeb, diengkeb *v* tutup, ditutup (mis dng kain)

engkeg *a* banyak; penuh;

sak – banyak sekali

engkéné *pre* (JK) cak di sini (dekat)

engkèh-engkèh → engkah-engkah

engkèk, diengkèk *v* dikeluk; dibengkokkan

engkèt-engkèt *n* tiruan bunyi pd alat pemukul tradisional

engkih-engkih [eŋkIh-eŋkIh] *a* tidak bertenaga; dl keadaan sakit

engkik¹ [eŋkI'] *n* dukun; paranormal

engkik² [eŋkI'] *n* batu akik

engkik³ [eŋkIk], diengkik → engkuk, diengkuk

engkin [eŋkIn] *pre* (J) *bs* nanti → engko

engkis [eŋkIs], mengkis tersengal krn kelelahan;

~ ~ ~ tersengal-sengal krn kelelahan
engkisuk [eŋkɪsUk] *n cak* besok pagi
engko [eŋko], **mengko** *adv* (JK) nanti;
 – bedhug nanti siang;
 – bengi nanti malam;
 – isuk besok pagi;
 – sorèn nanti sore;
 – subuh nanti subuh
engkono [eŋkono] *pre* (JK) *cak* di situ (agak dekat)
engkruk [eŋkrUk] *a* terbungkuk karena renta;
mengkruk-mengkruk terbungkuk-bungkuk karena renta
engkug [eŋkUg], **engkug-engkug** *a* mual;
 terasa mau muntah
engkuk [eŋkUk], **diengkuk** *v* ditekan dan ditekuk (mis punggung);
 (di) --- 1 ditekan-tekan dan ditekuk-tekuk;
 2 *cak* diperlakukan dng semena-mena
engon [eŋOn], **ngengon** *v* (JK) mengembalikan → **angon**
engos [eŋOs], **engos-engos** *v* bernafas dng cepat dan keras
enggos, **menggos** *a* tersengal;
 ~ ~ ~ tersengal-sengal
enik [eŋI] *v* kemarikan; berikan kemari
ening [eŋIŋ], **ening-ening** *n* (JK) air rendaman kapur yg bening
enjak [eŋʲak], **ngenjak** *v* (JK) injak, menginjak;
enjak-enjakan dekadensi; ketidakteraturan; kekurangan;
 ~ ~ ~ menginjak-injak
enjet *n* kapur; kapur sirih
enjot [eŋjOt], **ngenjot** *v* ditekan/diayun ke bawah
enjuk [eŋjUk] *v* minta
enjut [eŋjUt], **ngenjut** → **enjot**, **ngenjot**
enol *num* (B1) 1 nol; 2 *ki* tidak ada kenyataannya; tidak ada hasil; omong kosong → **nol**
enom [eŋOm] *a* (JK) muda → **nom**;
enom-enoman para remaja
enot *n* (B1) not; tangga nada musik; titi nada → **not**

enta [eŋtA], **enta-enta** *v* harap, diharap-harap
entah *a* mentah;
mentah mentah;
ngentah kumat;
entah-entahen sering kumat
entak [eŋtAʼ], **mentak** *a cak* mentah → **entah**
ental *n* (JK) pohon tal; daunnya disebut lontar (← rontal), buahnya enak dimakan;
Borassus flabellifer → **tal**
entas *v* (JK) entas; keluar dari air;
mentas 1 keluar dari mandi di air/sungai; naik ke darat; 2 lepas dari tanggungan orang tua; berumah tangga;
ngentas 1 mengangkat dari dalam air; 2 *ki* mengangkat ke kehidupan yg lebih baik
enteb, **dientebaken** *v* hempas, dihempaskan; campak, dicampakkan
enteng *a* tenang → **anteng**
entèk¹ *a* habis;
dientèkaken dihabiskan
entèk² → **entèn**;
dientèkaken dinantikan (**entèk** ← **entèn** ← **enti-an**)
entèn *n* nantian, penantian → **enti**, **anti**¹;
dientèni dinanti (**entèn** ← **enti-an**);
entèn-entènan saling menanti
entèng *a cak* habis → **entèk**
enthang, **ngenthang** *v* buka, membuka; beber, membeber
enthar, **menthar** *v* buka, terbuka
enthek, **menthek** *a* pendek;
menthek-menthek merunduk-runduk
enthet, **dienthet** *adv* tahan, ditahan;
dienthet-enthet diberikan sedikit demi sedikit
enthik [eŋTIk], **enthik-enthik(an)** *n* kelingking
enthil *a* tidak ada yg lain;
siji – hanya satu; satu-satunya
enthit, **ngenthit** *v* 1 ambil, mengambil dan menyembunyikan; mencuri; 2 *cak* bertelur di luar kandang (tt itik) → **kenthit**, **ngenthit**
enthung [eŋTUŋ] *n* kepompong

- enti *v* (JK) nanti, menanti; tunggu, menunggu → anti¹
- entih, ngentih *v* pintal, memintal → antih, ngantih
- entob [entOb], dientobaken *v* hempas, dihempaskan; campak, dicampakkan
- entog [entOg], dientogaken *v* diletakkan dng kasar/keras; dihempaskan
- entol [entOl], dientolaken → antol¹, diantolaken
- entor [entOr] *adv* keras (suara); dientor-entoraken dikeras-keraskan (suaranya)
- entos [entOs], ngentosi *v* (J) *bs* nanti, menanti; tunggu, menunggu → enti
- entrog [entrOg] *a* bergetar → kentrog
- entung-entung [entUŋ-entUŋ] → intung-intung
- entut [entUt] *n* (JK) kentut
- enul [enUl] *num* (Bl) 1 *cak* nol; 2 *ki* tidak ada kenyataannya; tidak ada hasil; omong kosong → nul
- enus [enUs] → nus
- enut¹ [enUt], ngenut *v* anut, menganut → nut², anut
- enut² [enUt] *n* (Bl) not → nut¹
- enyak [eŋaʼ] *v* terimalah (ucapan dl memberikan sesuatu) → nyak
- enyang [eŋʼaŋ], menyang *v* (JK) pergi; menyingkir; dienyangaken disingkirkan
- enyek, dienyek-enyek *v* tekan, ditekan-tekan dng keras
- enyet¹ terasa dl hati → kerenyet
- enyet², dienyet-enyet → enyek, dienyek-enyek
- enyèk¹ [eŋʼEk], enyek-enyek disendok-sendok/ditekan-tekan dng tangan/dimamah-mamah sampai menjadi rusak/tidak layak dimakan (makanan)
- enyèk² [eŋʼEʼ], dienyèk *v* hina, dihina; direndahkan
- enyès, dienyès *v* sundut, disundut dng benda (besi) panas/membara; selar, diselar → nyès, kenyès
- enyèt [cāEt], dienyèt-enyèt → enyet², dienyet-enyet
- enyon [eŋOn], dienyon → enyun, dienyun
- enyun [eŋUn], dienyun *v* ayun, diayunkan; nyun-nyunan 1 ayunan; 2 berayun-ayunan
- enyut [eŋUt], ngenyut *v* kenyut, mengenyut; mengisap (puting susu dsb) → kenyut, ngenyut
- epak *n* (Bl) pak; bungkusan (dr pabrik) berisi barang dsb dl jumlah tertentu (tt rokok, teh, dsb) → pak¹
- epal, diepal *v* diperkirakan; diramal → pal¹
- epal-epalan permainan petak umpet
- epan *n* (Bl) 1 pan; panci; kualiti dr aluminium atau besi berlapis nikel atau cat email; 2 pemanggang; alat untuk memanggang (kuc, roti, dsb) → pan
- epang → empang
- epen, ngepenaken *v* simak, menyimak; memperhatikan sungguh-sungguh
- epeng, ngepeng → kepeng, ngepeng
- epé¹, diepé *v* jemur, dijemur → pépé¹
- epé² *n* ikan pari → pé
- epèk, diepèk *v* (JK) *cak* ambil, diambil
- epèl, *n* pel; kain yg dipakai menyeka (mengesat) lantai → pèl; ngepèl mengepel; membasuh/membersihkan lantai
- epèt, diepèt *v* *cak* ambil, diambil
- epih [epih], diepih *v* jemur, dijemur → pipih, dipipih
- eping [epih] *n* (JK) kali; lipat; ganda → ping
- epir [epir] *n* per; pegas → pir; ngepir 1 memantul; 2 *ki* enak; senang
- eplang¹ *n* (Bl) papan; papan nama
- eplang² → plang
- eplek *a* persis; sama benar
- eplèk¹, dieplèk-eplèk *v* tepuk, ditepuk-tepuk (bayi)
- eplèk² *n* (Bl) vlek; bercak; noda → plèk²; ngeplèk berbercak; bernoda
- eplok [eplok], ngeplok *v* *cak* suap; dimasukkan ke dalam mulut → emplok, ngemplok

eplong¹ [eplOn] *n* lubang → **plong**¹;
dieplong dilubangi; diberi lubang
eplong² [eplOn] *a* plong; berasa lega; berasa
 bebas (dr beban perasaan/pikiran dsb) →
plong²
epoh [epOh] *n* (JK) pauh; mangga; mempelam;
Mangifera indica (banyak jenisnya:
 – gadhung, – ganda, – golèk, – jenggi,
 – kecik, – kenyut, – kopyor, – kuwèni,
 – lalijiwa/talijiwa, – madu, – manalagi)
 → **poh**
epok [epOk] *n* pangkal → **pok**¹
epol [epOl] → **pol**
epor¹ [epOr] *a cak* baik sekali; tiada samanya
 → **por**¹;
 kaya **epor-epora** seolah-olah spt orang
 yg pandai, kaya, terkemuka
epor² [epOr] *a cak* penuh → **por**²
epos¹, **ngepos** *v* (Bl) istirahat → **pos**¹
epos² *n* (Bl) pos; jawatan yg me-
 nyelenggarakan kirim mengirim surat,
 barang, uang dsb → **pos**²
epos³ *n* (Bl) 1 tempat penjagaan (tentara,
 polisi, pengamat gunung berapi, dsb); 2
 tempat kedudukan (orang yg melakukan
 tugas dsb) → **pos**³
epot¹ *n* (Bl) pot; jambangan atau tempat yg
 terbuat dr tanah, semen, plastik, dsb untuk
 menanam pohon (bunga) → **pot**¹
epot² *n* sej permainan gundu → **pot**²;
epot-epotan bermain gundu
eprih [eprih] *n* (JK) pamrih
eprit [eprit] → **emprit**
epuk [epUk], **epuk-epuk** *v* tepuk, tepuk-
 tepuk
 -er- *n* sebuah infiks (sisipan) dl tata bahasa
 Using
erah¹ *n* 1 tujuan; yg dimaksudkan; 2 ancaman
 → **rah**¹
erah² *n* (JK) *bs* darah → **getih** → **rah**²
erak *n* rak; para-para → **rak**
erang *n* (JK) 1 semut rangrang; semut
 kerangga; semut ankrang; semut merah
 besar, sering terdapat pd pohon-pohon
 buah; *Occopylla smaragdina*; 2 penyakit
 kulit biasanya terdapat disebelah bawah

jari kaki → **rang**
erangen kena penyakit erang
ereb, diereb *v* (JK) iris, diiris; sayat, disayat;
 potong, dipotong → **reb**
erek-erek(en) *n* penyakit (sej koreng) pd
 bag bawah jari-jari kaki
erem¹, **merem** *v* (JK) pejam, memejamkan
 (mata)
erem², **ngerem** *v* (JK) eram, mengeram →
kerem
eres, ngeres *a* 1 pedih terasa spt ada pasirmya
 (tt mata); 2 sedih sekali; pilu
erèh, dierèh *v* perintah, diperintah; dikuasai
 → **rèh**
erès, dierès *v* (Bl) hukum, dihukum → **rès**
eri *n* (JK) duri
erih [erlh], **dierih, dierih-erih** *v* dibujuk,
 dibujuk-bujuk
erim [erlm] *n* (Bl) 1 rem; alat untuk menahan
 laju roda kendaraan; 2 *ki* menahan
 (perasaan) → **rim**
erik [erlk], **ngerik** *v* (JK) suara jengkerik →
kerik², **ngerik**
eriki → **ngeriki**
eris [erls] *n* ubin;
ngeris membuat/memasang ubin
erit [erIt], **dierit** *v* dipotong dng sabit
erob [erOb] *a* terlindung dr sinar matahari;
 rindang → **rob**
erog [erOg], **dierog** *v* guncang, diguncang-
 guncang (agar berjatuhan buahnya atau
 daun-daunnya) → **rog**
eroh [erOh] *n* roh → **roh**
erok [erOk] *n* (Bl) rok; gaun; baju perempuan;
 baju perempuan bag bawah → **rok**
erong [erOn] *n* (JK) rongga; liang; ceruk;
 lubang yg biasa digunakan tempat tinggal/
 persembunyian binatang tertentu spt ular,
 biawak, kelinci, tikus, dsb → **rong**
eros [erOs] *n* (JK) ruas di antara dua buku pd
 bambu → **ros**
erot [erOt], **ngerot(i)** *v* (JK) raut, meraut;
 menghaluskan/meruncingkan mis ujung
 pensil → **kerot, dikerot(i)**;
erot-erotan alat peruncing pensil

ersaya [ersAyA] *v* kerja bakti; membantu mengerjakan → kersaya, ngersaya
 ertèk → ertèn;
 diertèkaken diartikan (ertèk → ertèn → erti-an)
 ertèn *n* artian → erti
 erti *n* arti → arti
 eruh [erUh] → weruh
 erut [erUt] *adv* urut; teratur (yg satu setelah yg lain); satu persatu → urut²
 esah¹, ngesah *v* asah, mengasah; menajamkan (pisau dsb) → sah²
 esah² *a* (A) 1 sah; benar (menurut hukum); 2 tidak batal (tt keagamaan) → sah¹
 esak *n* sak; kantong; saku (baju dsb); karung → sak¹
 esar-esar(en) *a* meriang
 esat *a* (JK) kering tidak berair → sat, asat
 eseb, dieseb *v* (JK) sesap, disesap
 eseg, eseg-eseg(an) *a* berdesak-desakan → esek, esek-esek(an)
 esek, esek-esek(an) *a* berdesak-desakan
 esep → eseb
 eses, ngeses *v* (JK) desis, mendesis; desah, mendesah
 esèk → esèn;
 diesèkaken diisikan (esèk ← esèn ← esi-an)
 esèn *n* isian → esi;
 diesèni diisi
 esèng *n* seng; besi tipis (biasanya) berlapis timah → sèng
 esèt¹, diesèt *v* halang, dihalangi; diusahakan agar tidak dpt melakukan pekerjaan sebagaimana mestinya → sèt¹
 esèt², ngesèt *v* (Bl) set, mengeset; tata, menata; atur, mengatur (tt rambut, dsb) → sèt²
 esèt³ *n* (Bl) bag permainan yg tertentu waktu atau hitungannya; babak → sèt³
 esèt⁴ *n* (Bl) beberapa benda yg dipakai selalu bersama-sama, yg satu menjadi kelengkapan yg lain; setel → sèt³;
 sak – seperangkat; satu setel
 esèt⁵ *n* ulat; berga → sèt⁵
 esi *n* (JK) isi → isi

esih [eslh] *a* asih → asih
 esing [esIn] *pre* tidak, bukan → sing, using
 esir [esIr], ngesir *v* (Kw) 1 mengiginkan; mendambakan; 2 menyenangkan; mencintai → sir
 eslong [eslOn], ngeslong *v* lepas rem; rem tidak berfungsi (tt kendaraan)
 esod [esOd] *a* susut; berkurang (mis tt air) → sod
 esog [esOg], diesogaken *v* (JK) tuang, dituangkan → sog
 esok [esOk], diesokaken → esog, diesogaken
 esor [esOr] *a* bawah → isor
 esrup [esrUp], ngesrup *v* hirup, menghirup (air dsb); seruput, menyeruput
 esuh [esUh] *n* (JK) simpai; bingkai, biasanya dibuat dr anyaman sayatan rotan (mis untuk lingkarpengikat sapu, tali gendang dsb) → suh
 esuk-esuk(an) *a* berdesakan
 esum¹ [esUm] *n* seruan untuk melepas (mis layang-layang); seruan untuk memulai mengerjakan sesuatu bersama-sama → sum¹
 esum² [esUm] *n* jahitan (dng tangan) pd tepi kain → sum²;
 ngesum menjahit tepi kain dng tangan
 etal *n* (JK) jenis tumbuhan palem → tal
 etang¹ *n* (JK) tahang; tong; bak air (berbentuk bulat) → tang¹
 etang² *n* (Bl) tang; tank; mobil berlapis baja dng roda berantai → tang²
 etang³ *n* (Bl) alat untuk menjepit (mencabut, memotong) paku dsb; catut; kakaktua → tang³
 etap¹, ngetap *v* (JK) 1 susun, menyusun; tata, menata → tap¹;
 etap-etap wulu *ung* bersiap sedia; menyusun kekuatan
 etap², ngetap *v* (Bl) tuang, menuang; sadap, menyadap → tap²;
 ~ oli menuang/mengganti oli/minyak pelumas (pd mesin motor, mobil dsb)
 eteng¹, meteng *v* (JK) hamil;
 dietengi dihamili;

ngetengaken menghamilkan
eteng² *n* (JK) perut → **weteng**
eter, **dieteraken** *v* antar, diantarkan, hantar, diantarkan
etèng¹ *n* lampu gantung (dng miyak tanah), dulu biasanya digunakan untuk lampu cekar/pedati; lentera → **tèng¹**
etèng² *n* (Bl) tang; tank; mobil berlapis baja dng roda berantai → **tèng³**
etès, **dietès** *v* (Bl) tes, dites; uji, diuji → **tès¹**
ethar, **diethar** *v* beber, dibeber; buka, dibuka
ethat → **kethat**
ethep, **ngethep** → **kethep**, **ngethep**
ethèng *n* bunyi genta → **thèng**
ethèt *n* (Bl) waktu; batas waktu → **thèt²**
ethir [eTir] → **thir²**
ethit [eTit], **ngethit** → **kethit**, **ngethit**
ethok [eTOk] *n* cap; tera → **thok¹**
ethuk [eTUk], **diethukaken** *v* temu, dipertemukan; jumpa, diperjumpakan → **thuk²**
ethung¹ [eTUŋ], **ngethungaken** *v cak* tunjuk, menunjukkan; lihat, perhatikan
ethung² [eTUŋ] *n* tiruan bunyi 'tung', spt pd bunyi kentungan → **thung**
etik [tik] *n* (Bl) ketik → **tik²**
etim [etIm] *v* (l) memasak dng cara dimasukkan ke dalam mangkuk berair lalu memasukkan mangkuk tersebut ke dalam kualii berair kemudian direbus → **tim¹**;
sega – nasi tim
eting [etIn] *n* lampu gantung (dng miyak tanah), dulu biasanya digunakan untuk lampu cekar/pedati; lentera → **ting**
etip [etIp] → **tip**
etir [etIr] *n* (Bl) ter; barang cair yg hitam warnanya untuk mengecat; belangkin; aspal cair → **tir**
etob [etOb], **dietobaken** *v* diletakkan dng kasar; dihempaskan → **tob**, **etog**
etog [etOg], **dietogaken** *v* diletakkan dng kasar/keras; dihempaskan → **tog**, **entog**
etoh¹ [etOh] *n* (JK) etoh; noda hitam di

kulit; sej tahi lalat yg lebar → **toh¹**
etoh² [tOh] *n* (JK) petaruh; taruhan; uang dsb yg dipasang dl perjudian → **toh²**;
dietohi dipetaruhi
etok [etOk] → **eton**;
dietokaken dikeluarkan (**etok** ← **eton** ← **etu-an**)
etom [etOm] *n* tom; tumbuhan yg daunnya mengandung zat pewarna biru kehitaman (dng cara merebusnya); pohon tarum; *Indigofera tinctoria* → **tom**
eton [etOn] *n* keluaran → **etu**;
dietoni dikeluarkan;
eton-etonan keluaran; produksi
etong [etOn] *n* tong; tahang → **tong**
etor¹ [etOr] *n* (JK) jenis permainan anak-anak dng menggunakan buah kemiri sebagai alat permainan dan benda taruhan → **tor²**
etor² [etOr] *a* berada paling dekat pd pusat permainan (mis pd permainan gundu) → **tor²**
etrap, **ngetrap** *v* (JK) tata, menata; rapi, merapikan; atur, mengatur → **trap¹**, **atrap**;
ngetrapaken menerapkan; melaksanakan; menata
etrèk *n* (Bl) 1 penarikan; pemindahan; 2 serentak; sekaligus → **trèk¹**;
dietrèk dikerjakan secara serentak; dikerjakan sekaligus
etrèm *n* (Bl) trem; kereta api kecil → **trèm**, **etrim**
etril [etrIl], **ngetril** *v* (Bl) getar, bergetar → **tril¹**
etrim [etrIm] *n* (Bl) trem; kereta api kecil → **trim**, **etrèm**
etrin [etrIn] *v* (Bl) latihan, berlatih
etu, **metu** *v* (JK) keluar
etum [etUm] → **etom**
etus [etUs] *a* (JK) sejat; tuntas; tidak berair; kering → **tus**;
dietus disejat; dihabiskan (dituntaskan, dikeringkan) airnya
etut [etUt], **ngetutaken** *v* (JK) ikut, mengikuti; turut → **tut**, **ditutaken**

ewel → uwel

ewèl, ngewèl v (JK) marah, memarahi; maki,

memaki → uwèl, nguwèl

É

é *n* (I) huruf ketujuh dr abjad yg digunakan dl bahasa Using

-**é** *n* sebuah sufiks (akhiran) dl tata bahasa Using

éba [éba] *a* (Kw) baik; indah

ébos [éboS], **ngébos** *v* melempar pandang ke arah lain (krn ketidaksukaan pd sesuatu)

ébot [éboT], **ngébot** → **ébos**, **ngébos**

éca [éca] *a* (JK) *bs* enak → **énak**, **ènak**

écal *a* (J) *bs* hilang; lenyap → **ilang**

écé, **ngécé** *v* cebik, mencebik; ejek, mengejek; cibir, mencibir (dng mimik bibir/muka yg diburukkan)

édan [édʲan] *a* (JK) gila

édhang [édʲan] *adv* masing-masing; setiap orang/pihak

édhangan [édʲanʲan] *n* (I) 1 yg di hidangkan; 2 talam; nampan

édhar [édʲar], **ngédhar** *v* (I) edar, mengedar

égal-égol [égʲal-égOl] → **égol**, **égol-égol**

égang-éngung [égʲanʲ-égUŋ] → **éngung**, **éngung-éngung**

égol [égOl], **ngégol** *v* liuk, meliukkan pantatnya ke kiri ke kanan;

--- meliuk-liukkan pantatnya ke kiri ke kanan

égrang [égrʲan] *n* bambu penyambung kaki untuk berjalan (permainan anak-anak)

éngung [égUŋ], **méngung** *a* tidak lurus; tidak rapi;

alang-éngung tidak lurus; tidak rapi;

--- tidak lurus; tidak rapi

Éhé *n* (J) nama tahun kedua dl tarikh Jawa

éja [éja], **ngéja** *v* eja, mengeja

éjo → **ijo**

éka [éka] *num* (S, JK) satu

ékonomi *n* (Bl) ekonomi

éla-élo *a* tidak tetap; tidak punya pendirian

élak [élaʲ], **ngélak** *v* 1 elak, mengelak; hindar,

menghindar; 2 silat; pencak silat

éling [éliŋ] *v* *cak* ingat; sadar

élo [élo] *n* (J) ukuran panjang 688 mm

éman, **éman-éman** *a* (JK) sayang;

émane untunglah, mujurlah

émba [émba] *a* (Kw) serupa; seperti; seumpama

émigrasi [émigrʲasi] *n* (Bl) emigrasi; perpindahan penduduk dr suatu daerah ke daerah lain

énak *a* (JK) enak; sedap; nyaman; serindai (suara); senang (hati, kehidupan); sembuh dr sakit → **ènak**

éncad-éncod [éncad-éncOd] → **éncod**, **éncod-éncod**

éncang-éncong [éncanʲ-éncOnʲ] → **éncong**, **éncong-éncong**

éncas-éncos [éncas-éncOs] → **éncos**, **éncos-éncos**

éncat-éncot [éncat-éncOt] → **éncad-éncod**

éncod [éncOd], **méncod** *a* tidak lurus; tidak rapi; tidak keruan/tidak teratur letaknya;

--- tidak lurus; tidak rapi; tidak keruan/tidak teratur letaknya

éncong [éncOnʲ], **méncong** *a* tidak lurus; tidak rapi; tidak keruan/tidak teratur letaknya;

--- tidak lurus; tidak rapi; tidak keruan/tidak teratur letaknya

éncos [éncOs], **méncos** *a* tidak lurus; tidak rapi; tidak keruan/tidak teratur letaknya;

--- tidak lurus; tidak rapi; tidak keruan/tidak teratur letaknya

éncot [éncOt], **méncot** → **éncod**, **méncod**

éndah *a* (Kw) indah; bagus; permai

éndha [énDA], **éndha-éndha** *v* mengurus; membenahi;

sing ~ ~ ~ 1 tidak sempat mengurus/membenahi diri sendiri; 2 tidak rapi (tt pakaian)

éndha(h)né [énDʲané] *pre* mungkingkah; bisakah; apa benar begitu

éndhang [énDʰaŋ], **ngéndhangi** *v* (JK) jenguk, menjenguk; sambang, menyambang
éngas-éngos [éŋas-éŋOs] → **éngos**, **éngos-éngos**
éngga [énggA] *pre* hingga; sehingga
énggak-éngkok [éŋgʰak-éŋgOk] → **éngkok**, **éngkok-éngkok**
énggal [éŋgʰal] *a* (JK) *bs cak* 1 baru; 2 segera → *anyar*, *agagé*
énggok [éŋgOk], **ménggok** *v* (JK) belok, membelok;
 - - - berbelok-belok ke kiri ke kanan
énggos [éŋgOs], **ménggos** *v* buang, membuang muka; melihat ke arah lain karena tidak suka
éngkak-éngkok [éŋkak-éŋkOk] → **énggak-éngkok**
éngkang-éngkong [éŋkaŋ-éŋkOŋ] → **énggak-éngkok**
éngkok [éŋkOk], **méngkok** → **énggok**, **ménggok**
éngkol [éŋkOl] *n* (I) engkol; alat/kunci pemutar baut dsb
éngkong [éŋkOŋ], **méngkong** → **énggok**, **ménggok**
éngos [éŋOs], **méngos** *v* tidak lurus; tidak rapi; tidak keruan/tidak teratur letaknya
énthong [énTOŋ] *n* (J) senduk nasi → *kedhuk*²
énthos [énTOs] *a kas* bisa; dapat; mampu
ényak-ényuk [éñak-éñUk] → **ényuk**, **ényuk-ényuk**
ényuk [éñUk] *adv* datang sebentar;
 - - - datang-datang sebentar
ényas-ényos [éñas-éñOs] → **ényos**, **ényos-ényos**
ényos [éñOs], **ményos** *a* tidak lurus; tidak rapi; tidak keruan/tidak teratur letaknya;
 - - - tidak lurus; tidak rapi; tidak keruan/tidak teratur letaknya
éra [érA] *a* lebar → *wéra*;
diérakaken dilebarkan
éra-éro → **éro**, **éro-éro**
érang-érang *n* nama sebuah lagu klasik kesenian tradisional Banyuwangi

éro *a* tidak lurus; tidak sejajar;
 - - - tidak lurus; tidak sejajar
ésod [ésOd], **ngésod** *v* esot; mengingsut; bergerak/berpindah dng menggeser/memindahkan pantat
ésot [ésOt], **ngésot** → **ésod**, **ngésod**
éta [étA] *v* melihat; memandangi;
ngétakaken melihat; memandangi;
éta-éta [éta-étA] melihat-lihat; memperhatikan
étak → **étan**;
dipengétakaken diketimurkan (**étak** → **étan**)
étan *n* timur;
pengétan ke arah timur
étang, **ngétang** *v* (J) *bs* hitung, menghitung → *itung*
éthak, **éthak-éthak** *a* sok berkuasa; merajalela

È

è *n* (I) huruf kedelapan dr abjad yg digunakan dl bahasa Using

èbèg [Eb^yEg] *n* anyaman bambu yg biasanya digunakan untuk menjemur sesuatu, makanan dsb

èbèk [Eb^yEk] → èbèg

èbi *n* (Kw) udang kering

ècèk-ècèk *n* nama alat musik; tamburin

ècèr, ngècèr *v* ecer, mengecer; menjual secara sedikit-sedikit, satu-satu

ècèt *a cak* tuli mis krm penyakit telinga;

ècèten sakit telinga (dng mengeluarkan cairan kental, kopok)

èdèng [Ed^yEn], ngèdèng *a* tegak dan agak condong ke belakang (tt punggung)

èdhar [ED^yar], ngèdhar → édhar, ngédhar

èdhèl-èdhèl [ED^yEI-ED^yEI], dièdhèl-èdhèl *v* iris, diiris-iris/sayat, disayat-sayat menjadi bagian-bagian kecil

èdhèng [ED^yEn] *adv* pelan, perlahan;

-- pelan-pelan; perlahan-lahan

èèk [EE^y] *v cak* buang air besar

èglèng [Egl^yEn], ngèglèng *v* memiringkan kepala

èglèg [Egl^yEg], èglèg-èglèg *v* digoyang-goyang secara kasar

ègrèg-ègrèg [Egr^yEg-Egr^yEg] → èglèg-èglèg

ègrèk-ègrèk [Egr^yEk-Egr^yEk] → ègrèg-ègrèg

ègrèng [Egr^yEn], mègrèng *v* berdiri dng sikap seolah memamerkan diri

èjèg [Ej^yEg], ngèjèg *v* menjalankan/mengemudikan dokar/bendi

èjèk [Ej^yEk], ngèjèk → èjèg, ngèjèg

èket *num* limapuluh(an);

sèket limapuluh (← sa-èket)

èkèr, èkèr-èkèran *v* tengkar, bertengkar

èkrèk-èkrèk *n* tiruan bunyi mis pd suara

pikulan tradisonal

èksim *n* (BI) eksem; sej penyakit kulit

èlak [Ela^y], ngèlak → élak, ngélak

èling → cak éling

èlèd, mèlèd *v* (JK) julur, menjulurkan lidah → èlèt, mèlèt

èlèk [ElE^y] *a* jelek; buruk

èlèk-èlèkan bermusuhan; berseteru

èlèr, dièlèr *v* ubar, diubar; ulur, diulur, dilepaskan dr gulungan → kèlèr, lèlèr

èlèt, mèlèt → èlèd, mèlèd

èlmu → ilmu

èlot, mèlot *a* tidak lurus; tidak sejajar

èman, èman-èman → éman, éman-éman

èmbèl-èmbèl [Emb^yEI-Emb^yEI] *n* tambahan yg tidak penting

èmbèr [Emb^yEr] *n* ember

èmbèrèt [Embr^yEt], mèmbèrèt *a* penuh sampai hampir tidak muat

èmpèr, mèmpèr *a* (JK) (hampir) sama; serupa
èmpèr, èmpèran *n* serambi; ruang bag depan rumah

-èn *n* sebuah akhiran dl tata bahasa Using

ènak → énak

èncad-èncod [Encad-EncOd] → éncad-éncod

èncang-èncong [Encan-EncOn] → éncang-éncong

èncap-èncep → èncep, èncep-èncep

èncas-èncos [Encas-EncOs] → éncas-éncos

èncat-èncot [Encat-EncOt] → éncat-éncot

èncep, mèncep *v* (JK) tersenyum kecut; tersenyum sinis; cibir, mencibir;

~ ~ ~ tersenyum-senyum kecut; tersenyum-senyum sinis

èncèng, èncèng-èncèng, èncèng gondhok *n* sej tumbuhan air; *Eichhornia crassipes*

èncèr *a* cair;

- uteké *ki* pandai

èncod [EncOd], mèncod → éncod, méncod

éncok [EncOk] *n* penyakit pd tulang/sendai; rematik
éncong [EncOn], **mèncong** → **éncong**, **méncong**
éncos [EncOs], **mèncos** → **éncos**, **méncos**
éncot [EncOt], **mèncot** → **éncot**, **méncot**
éndha(h)né [EnD^yané] → **éndha(h)né**
éndhang [EnD^yan], **ngéndhang** → **éndhang**, **ngéndhang**
éndhèp [EnD^yEp] → **éndhèp**
éngèt *v* (JK) ingat
èngèk-èngèk *n* 1 suara biola; 2 *ki* sembelih
èngès, **èngès-èngès** *v* sembelih, menyembelih
énggak-énggak [En^gak-En^gOk] → **énggak-énggak**
énggak [En^gOk], **mènggak** → **énggak**, **ménggak**
énggos [En^gOs], **mènggos** → **énggos**, **ménggos**
éngkak-éngkok [En^kak-En^kOk] → **éngkak-éngkok**
éngkang *v* henggang; melarikan diri; minggat
éngkang-éngkong [En^kan-En^kOn] → **éngkang-éngkong**
éngkel *a* (Bl) tunggal; tidak rangkap
éngkèl, **ngèngkèl** *v* bertahan pd pendapat/pendiriannya sendiri
éngkèt-éngkèt *n* suara sej alat pikulan
éngklèk *v* berjalan dng sebelah kaki
éngkok [En^kOk], **mèngkok** → **éngkok**, **méngkok**
éngkol [En^kOl] → **éngkol**
éngkong [En^kOn] → **éngkong**
éngkrèk-éngkrèk *n* tiruan bunyi mis pd suara pikulan tradisonal
éngkrès *a* sombong; omongannya tinggi
éngos [En^os], **mèngos** → **éngos**, **méngos**
éngsel *n* (Bl) sendi
ènten *v* (JK) *bs* ada → **ana**
ènthèng *a* ringan
ènthong [EnTOn] → **ènthong**
ènthos [EnTos] → **ènthos**
ényas-ényos [Eñas-Eños] → **ényas-ényos**
ényèl, **ngényèl** *a* memaksakan diri → **èyèl**, **ngèyèl**;

---, ~ ~ ~ memaksa-maksakan diri;
dièyèl-èyèl dipaksa-paksa; ditarik ke sana kemari
ényèng, **ngényèng** *v* tarik, menarik; hela, menghela
ényos [Eños], **ményos** → **ényos**, **ményos**
èpèk *n* ikat pinggang, biasanya dr kulit binatang
èpèk-èpèk *n* telapak tangan
èplès *a* suka berbicara (tt anak-anak)
èprès → **èplès**
èra [ErA] → **éra**
èrèd, **ngèrèd** *v* tarik, menarik; hela, menghela
èrèg, **ngèrèg** → **èrèk**, **ngèrèk**
èrèk, **ngèrèk** *v* melakukan gerakan melingkar krn dorongan berahi (pd ayam jago);
èrèk-èrèkan saling melakukan gerakan melingkar krn dorongan berahi
èrèk-èrèk *n* sej permainan judi dng menggunakan lempengan bulat yg bernomor dan panah penunjuk
èrèng-èrèng *n* tebing
èrèt, **ngèrèt** *v* tarik, menarik; hela, menghela
ès *n* (Bl) es
èsam-èsem → **èsem**, **èsem-èsem**
èsem, **mèsem** *v* (JK) senyum, tersenyum;
 --- tersenyum-senyum
èsèg, **ngèsèg** *v* gesek, menggesek; bergesek
èsèk, **ngèsèk** → **èsèg**, **ngèsèg**
èsod [EsOd], **ngèsod** → **èsod**, **ngèsod**
èsot [EsOt], **ngèsot** → **èsod**, **ngèsod**
èsprès *a* (Bl) ekspres, cepat; pesat
èstok [EstOk] → **èston**;
ngèstokaken memperhatikan; mengindahkan; mengutamakan (**èstok** ← **èston** ← **èstu-an**)
èston [EstOn] *n* sungguhan; kesungguhan → **èstu**
èstra *n* (Bl) ekstra
èstri *n* (JK) *bs* perempuan; wanita; istri → **wadon**;
èstrinkula istriku
èstrim *a* (Bl) ekstrem; tajam; fanatik
èstu *a* (JK) sungguh
èta [EtA] → **éta**

étan → étan

èthak, èthak-èthak → éthak, éthak-éthak

èthèk, ngèthèk *v* selalu mencari muka

èthèng, dièthèng-èthèng *v* dibawa ke sana kemari

èthèt-èthèt, dièthèt-èthèt *v* ditarik-tarik ke sana kemari

èwèk-èwèk, dièwèk-èwèk *v* dibawa-bawa ke sana kemari

èwèl, èwèl-èwèl → èwèk-èwèk

èwèr *a* lucu;

èwèr-èwèr(an) badut, pelawak

èwon [EwOn] *num* (JK) ribuan → èwu (èwon ← èwu-an)

èwu *num* (JK) ribu;

sèwu scribu (← sa-èwu)

èyèl, ngèyèl *a* memaksakan diri;

---, --- memaksa-maksakan diri;

dièyèl-èyèl dipaksa-paksa; ditarik ke sana kemari

G

g n (I) huruf kesembilan dr abjad yg digunakan di bahasa Using

gabag [g^yab^yag] *n* gabak; sej penyakit kulit, berupa bintil-bintil merah/beruntusan (spt biang keringat); betik-betik; tampek

gabah [g^yab^yah] *n* (JK) gabah; butir-butir padi yg sudah lepas dr tangkainya dan masih berkulit

gabak [g^yab^yak] → **gabag**

gabel [g^yabel], **nggabel** *v* peluk, memeluk → **gambel**, **nggambel**

gabes [g^yabes] *a* tidak berair

gablak [g^yablak], **nggablak** *v* tepuk, menepuk; pukul, memukul dng (telapak tangan (pd punggung)

gablak [g^yablak], **nggablak** → **gablak**, **nggablak**

gableg [g^yableg], **nggableg** → **gablak**, **nggablak**

gablek [g^yablek], **nggablek** → **gableg**, **nggableg**

gablog [g^yablOg], **nggablog** → **gablak**, **nggablak**

gablok [g^yablOk], **nggablok** → **gablog**, **nggablog**

gablug [g^yablUg], **nggablug** → **gablak**, **nggablak**

gabluk [g^yablUk], **nggabluk** → **gablug**, **nggablug**

gabug [g^yabUg] *a* 1 hampa; tidak berisi; 2 *cak* mandul

gabuk [g^yabUk] → **gabug**

gabul [g^yabUl] *a* berlepotan

gabung [g^yabUŋ], **digabung** *v* (JK) gabung, digabung; diikat; diberkas;

gabungan gabungan; ikatan; berkas

gabus¹ [g^yabUs] *n* (JK) gabus; kayu atau hati kayu yg lunak untuk sumbat botol dsb

gabus² [g^yabUs] *n* ikan air tawar, bentuknya spt ikan lele, bersisik dan tidak berpatil; ikan aruan; *Ophiocephalus striatus*

gacah¹ [g^yacah], **nggacah** *v* bantah, membantah

gacah² [g^yacah], **digacah** *v* ganggu, diganggu (tt anak kecil) sampai menangis

gaco [g^yaco] *n* gaco; alung; sesuatu (mis gundu, keping logam, dsb) yg dijadikan alat (jagoan) untuk bermain/taruhan → **gacu**

gacu [g^yacu] → **gaco**

gada [gAdA] *n* (JK) gada; alat pemukul dr kayu, besi dsb yg membesar pd bag ujungnya

gadhah [g^yaD^yah], **nggadhah** *v* (J) *bs* punya, mempunyai → **duwé**

gadhah [g^yaD^yaŋ], **nggadhah** *a* berkelakuan aneh, ganjil, tidak wajar; eksentrik

gadhel [g^yaDel] *n* kedelai; tumbuhan kacang-kacangan yg buahnya biasanya dibuat tempe, tahu, kecap, dsb; *Glycine max*

gadhé [g^yaDé] *n* (JK) gadai;

pegadhéan pegadaian; rumah gadai

gadhèk [g^yaDEk] → **gadhèn**;

digadhèkaken digadaikan (**gadhèk** → **gadhèn** → **gadhé-an**)

gadhèn [g^yaDEn] *n* pegadaian; barang gadaian → **gadhé**

gadhing¹ [g^yaDIŋ], **digadhing** *v* papah, dipapah

gadhing² [g^yaDIŋ] *n* (JK) gading; taring yg panjang pd gajah

gadhing³ [g^yaDIŋ] *a* kuning, kekuningan; kelapa – kelapa (kecil) yg kulitnya berwarna kekuningan

gadhó [g^yaDo], **nggadhó** *v* gado, mengado;

- memakan begitu saja (tt ikan, daging, lauk, dsb) tidak dng nasi;
 - - - 1 gado-gado; makanan yg terdiri dari sayur-sayuran dilengkapi dng kentang, tempe, tahu, telur rebus, emping belinjo, dsb; 2 *cak* campur aduk tidak keruan
- gadhog**¹ [g^yaDOg], **nggadhog** *v* bentur, berbenturan
- gadhog**² [g^yaDOg] *a cak* gaduh; ribut
- gadhok** [g^yaDOk] → **gadhog**
- gadhu** [g^yaDu] *n* penanaman padi di sawah pd musim kemarau
- gadhug** [g^yaDUg] → **gadhog**¹, **nggadhog**
- gadhuh** [g^yaDUh] *a* gaduh; ribut; rusuh
- gadhuk** [g^yaDUk] → **gadhug**
- gadhung** [g^yaDUŋ] *n* (JK) gadung; tumbuhan berumbi yg batangnya melilit, yg umbinya dpt memabukkan kalau dimakan langsung; *Dioscorea hirsuta/Dioscorea hispida*
- gadug** [g^yadUg] *adv* sampai; tiba; mencapai; **nggadugaken** menyampaikan
- gaduk** [g^yadUk] → **gadug**
- gaèl** [g^yaèl], **gaèl-gaèl** *v* kunyah, mengunyah(-ngunyah) (tanpa gigi)
- gaem** *v* memamah; melumatkan makanan dalam mulut;
 - - - memamah-mamah; memamah biak
- gaèt** [g^yaèt], **nggaèt** *v* gaet, menggaet; gait, menggait; kait, mengait
- gaga** [gAgA] *n* (JK) ladang; huma;
pari - padi yg ditanam di tanah kering
- gagah** [g^yag^yah] *a* (JK) gagah; kuat; perkasa; besar dan tegap serta kuat; tampak mulia; megah;
nggagahi menggagahi; memaksa; menguasai dng kekerasan
- gagak** [g^yag^yak] *n* (JK) burung gagak; burung yg berbulu hitam, bentuk badannya besar, pemakan bangkai dan suaranya keras; *Carvus macrorhynchus*
- gagal** [g^yag^yal] *a* (JK) gagal; tidak berhasil; tidak tercapai (maksudnya); urung; tidak jadi
- gagang** [g^yag^yan] *n* (JK) gagang; tangkai (daun, bunga, dsb); hulu (pisau, golok, dsb)
- gagap** [g^yag^yap] *a* (JK) gagap; tertahan-tahan atau tersendat-sendat bicaranya; gugup; tergesa-gesa
- gagar** [g^yag^yar], **gagaran** tangkai; hulu; pegangan (senjata tajam, cangkul, dsb)
- gagas**¹ [g^yag^yas], **nggagas** *v* mencari/mengambil sisa-sisa padi pd saat/setelah panen di sawah
- gagas**² [g^yag^yas] *n* gagas, gagasan; pikiran, pemikiran; idea
- gagem** [g^yagem] *a* penat (tt tangan/jari, mulut dsb)
- gagé** [g^yagé] *a* (JK) lekas; cepat; segera
- gagih** [g^yaglh] → **gagé**
- gagu** [g^yagu] *a* gagu; bisu; sulit berbicara
- gaib** [g^yalb] *a* (A) gaib; tidak kelihatan; lenyap; tidak diketahui sebab-sebabnya
- gail**¹ [g^yall], **gail-gail** *v* kunyah, mengunyah-ngunyah (tanpa gigi)
- gail**² [g^yall], **gail-gail** *a* goyang, goyang-goyang akan lepas
- gait** [g^yalt], **nggait** *v* gait, menggait; menarik (mengambil dsb) dng benda yg berkait
- gajah** [g^yaj^yah] *n* (JK) gajah;
kuping - 1 tumbuhan hias yg daunnya lebar; *Anthurium crystallinum*; 2 nama penganan/kue yg dibuat dr tepung terigu, pipih, kemudian digoreng;
 - **mina** ikan besar; ikan paus
- gajah uling** [g^yaja^yah Ullŋ] *n* 1 nama corak batik khas Banyuwangi; 2 hiasan telinga (sunting) pd penari tradisional
- gaji** [g^yaji] *n* (JK) gaji; upah kerja yg dibayar dl waktu yg tetap
- gajih** [g^yajlh] *n* (JK) lemak; gemuk binatang

gajul [g^yajUl] *n* pengganti; wakil
galah [g^yalah] *n* (JK) galah; batang yg panjang
galak [g^yalak] *a* (JK) galak; garang; buas; suka marah
galang [g^yalan] *n* (Kw) barang yg dipasang melintang (spt bantal, penyangga, ganjal, landasan dr kayu, balok); kayu dsb penunjang atau penopang supaya tinggi atau tidak berguling/rebah
galap [g^yalap] *n* lomba; pacuan → **balap**; **nggalap** menambah kecepatan untuk mendahului;
galapan berlomba adu kecepatan; pacuan
galar [g^yalar] *n* (JK) pelupuh dr bambu yg dipakai sbg alas dipan/balai-balai
galeng [g^yalen] *n* (JK) batas; pembatas;
galengan pematang sawah;
 – **tengah** tidak memihak
galer [g^yaler] *n* (Kw) gores; garis; bilai; bilur
galès [g^yalès], **nggalès** *a* masih tampak muda dan cantik/tampan
galih¹ [g^yalh] *n* (JK) *bs* hati → **ati**;
nggalih berpikir; merasa (dl hati);
digalih dipikirkan; dirasakan (dl hati);
penggalih pikiran; perasaan; pendapat
galih² [g^yalh] *n* (JK) teras (bag dalam) kayu yg keras dan berwarna hitam atau coklat tua (krn tuanya)
galing [g^yalh] *n* tumbuhan rambat, getah batangnya dpt dibuat obat luka; *Vitis trifolia*
galir [g^yalIr] *a* (Kw) 1 galir; dol; longgar atau tidak erat lagi (tt sekrup, ulir, dsb); 2 *ki* lancar, bancar mulut; mudah sekali membuka rahasia
galo [g^yalo], **nggalo** *v* (Kw) aduk, mengaduk;
 – **ati** menggoda hati
galok [g^yalOk] → **galon**;
digalokaken diadukkan (**galok** ← **galon** ← **galo-an**)

galon¹ [g^yalOn] *n* (Bl) galon; takaran benda cair (bensin dsb) sama dng 3.785 liter
galon² [g^yalOn] *n* adukan → **galo**
galuh¹ [g^yalUh] *n* (JK) gadis; dara
galuh² [g^yalUh] *n* (S, JK) ratna; permata; batu mulia
Galungan [g^yalun^yan] *n* (JK) nama wuku (pekan) yg kesebelas dl penanggalan Jawa
galur¹ [g^yalUr] *n* (Kw) alur; jalan setapak; lekuk memanjang;
ana galuré ada salurannya; ada hubungannya
galur² [g^yalUr] *a* (Kw) berwarna belang-belang memanjang
gaman [g^yaman] *n* (JK) senjata; senjata tajam
gambang¹ [g^yamb^yan] *n* (JK) 1 alat musik pukul tradisional yg dibuat dr bilah-bilah kayu (16-25 bilah), dimainkan dng dua alat pemukul
gambang² [g^yamb^yan] *n* *cak* rusuk; iga (ruas-ruas tulang dr tulang belakang ke tulang dada)
gambar [g^yamb^yar] *n* (JK) gambar; lukisan;
nggambaraken menggambarkan; melukiskan (menceritakan); membayangkan
gambas [g^yamb^yas] *n* gambas; oyong; ketola; *Luffa cylindrica*
gambel [g^yambel], **nggambel** *v* peluk, memeluk (kuat-kuat); lekat, melekat (tt lintah)
gambir¹ [g^yambIr] *n* 1 sej tumbuhan belit, bunganya dpt dibuat obat batuk dan bahan penyamak; *Uncaria gambir*; 2 bahan campuran makan sirih yg dibuat dr endapan rebusan daun gambir
gambir² [g^yambIr] *a* warna coklat (tt bulu merpati)
gamblang [g^yambI^yan] *a* gamblang; terang; jelas dan dpt dimengerti
gambleng [g^yambI^yen], **nggambleng** *v* 1 pukul, memukul; 2 *ki* tipu, menipu (tt uang, barang dsb); rampas, merampas

gambreng¹ [g^yambrenj], **nggambreng** *v*
memukul dng tangan sekenanya

gambreng² [g^yambren] *n* kumbang tahi,
kumbang yg hidup di tahi atau kotoran
sapi atau kerbau; *Aphodius marginellus*
gambres [g^yambr^yEs], **nggambres** *v* (J) *bs*
menuai/megetam padi; memotong padi
→ **gampung**

gambuh [g^yambUh] *n* (JK) kesenian
tradisional lama yg pernah ada di
Banyuwangi, semacam kesenian
langendria

gambus [g^yambUs] *n* (A) 1 alat musik petik
mirip kecapi berasal dr Arab; 2 orkes dng
gambus sbg alat musik utamanya

gamel [g^yamel], **nggamel** *v* (JK) menabuh
bunyi-bunyian (gemelan);
gamelan gamelan

gamis [g^yamIs] *n* (A) kemeja

gamit [g^yamIt], **nggamit** *v* gamit, menggamit;
meyentuh dng jari

gamoh [g^yamOh] *a* lemah, mudah sakit;
mudah rusak

gampang [g^yampan] *a* (JK) gampang;
mudah;
nggampangaken menggampangkan;
meremehkan; menganggap enteng
(sepele)

gampeng [g^yampEn] *n* relung; ceruk; lekuk
pd lereng sungai (dr bebatuan atau padas)

gampil [g^yamPl] *a* (JK) *bs* gampang; mudah
→ **gampang**

gamping [g^yampIn] *n* gamping; batu kapur
gampung [g^yampUŋ] *n* alat/pisau untuk
menuai/memotong padi;

nggampung menuai/memotong padi

gana [gAnA] *n* (Kw) bakal; calon; rupa; ujud;
durung ana ganané belum ada; belum
ada bakalnya; belum ada ujudnya

gana-gini [gAnA-gini] *n* barang pembelian/
perolehan bersama suami istri

ganas [g^yanas] *a* (JK) 1 ganas; galak dan

suka menyerang; 2 cepat habis; tidak
hemat

ganaspati [g^yanaspati] → **banaspati**

gancang [g^yancan] *a* (JK) cepat; cekatan

gancèt¹ [g^yancEt] *v* *cak* bersetubuh (tt anjing)

gancèt² [g^yancEt] *a* melekat; bergandengan

ganco [g^yanco] *n* gancu; sej cangkul tebal
bermata dua, pd ujung yg satu bermata
runcing, dan pd ujung yg satu lagi bermata
tajam; belencong → **gancu** :

gancu [g^yancu] → **ganco**

ganda [gAndA] *n* (JK) bau

gandapura [gAndApuA] *n* (JK) gandapura;
tumbuhan perdu, daunnya dipakai sbg
campuran obat/minyak gosok;
Abelmoschus moschatus

gandariya [gAndAriyA] *n* gandaria; pohon
yg menyerupai pohon mangga, buahnya
yg muda rasanya masam, dibuat asinan,
pencampur sambal, dsb, sedang kayunya
banyak dibuat arang; *Bouea macrophylla*
gandarukem [gAndArukem] *n* gandarukem;
sej pohon yg menghasilkan damar untuk
lem dsb; *Colophonium*

gandarusa [gAndArusA] *n* gandarusa; sej
tumbuhan perdu yg tingginya 1 meter
sampai 1,5 meter dan daunnya dpt dibuat
obat untuk mengeluarkan keringat;
Yusticia gendarussa

gandasuli [gAndAsuli] *n* (JK) gandasuli;
tumbuhan yg berbunga putih atau
kekuning-kuningan dan berbau harum;
Hedychium coronarium

gandaruwa [gAndAruwA] *n* (S, JK) makhluk
halus yg berwujud spt manusia yg sangat
tinggi dan besar → **gandaruwo**

gandaruwo [gAndAruwo] → **gandaruwa**
gandesan ...?

gandhang [g^yanD^yan], **nggandhang** *v*
nyanyian, bernyanyi; dendang, ber-
dendang;

gandhangan 1 nyanyian; 2 bernyanyi;
berdendang

- gandhèng** [g^yanD^yEŋ], **nggandhèng** *v* gandeng, menggandeng; sambung, menyambung; rangkai, merangkaikan;
gandhèngan tangan bergandengan tangan; berbimbingan
- gandhol** [g^yanDOI], **nggandhol** *v* gantung, menggantung; bonceng, membonceng; berpegangan (kpd ...); bergantung (kpd ...);
digandholi dipegang; tidak dilepaskan
- gandhul** [g^yanDUl], **nggandhul** *v* gantung, bergantung;
gondhal-gandhul kotal-kantil; tergantung berayun-ayun; berjantai; meruntai;
 - - - bersenggayut; bergantung
- gandhut** [g^yanDUt], **nggandhut** → **kandhut**, **ngandhut**
- gandoson** [g^yandOsan] *n* bakal tunas pd buah kelapa
- gandrung** [g^yandrUŋ] *n* (Kw) kesenian tari tradisional khas Banyuwangi; penari gandrung;
gandrungan pesta dng menampilkan penari/tarian gandrung
- gandum** [g^yandUm] *n* gandum; tumbuhan spt padi yg hidup di daerah beriklim subtropis yg menghasilkan beras gandum, terigu; *Trificum sativum*;
gelpung - terigu
- ganep** [g^yanep] *a* (JK) 1 genap; penuh; lengkap; utuh (tidak kurang); 2 tidak ganjil (gasal) sehingga habis dibagi dua (tt bilangan) → **genep**
- gang** [g^yan] *n* (Bl) gang; lorong; jalan kecil;
digangi dibuat renggang; dibuat berjarak;
ana gangé 1 mempunyai gang; 2 renggang; berjarak
- ganggang¹** [g^yan^yan], **diganggang** *v* jerang, dijerang
- ganggang²** [g^yan^yan] *n* (JK) ganggang; sej tumbuhan lumut yg tumbuh di air (banyak jenisnya: *Hydrilla verticillata*; *Spirogyra verticillata*, dsb)
- ganggu** [g^yan^yu], **ngganggu** *v* 1 ganggu, mengganggu; menggoda; mengusik; merintangi; merisaukan (tt hati, pikiran); merusak suasana; 2 mengguna-gunai; menenung; menyihir
- gangsaa** [gAn^ysA] *n* (S, JK) gangsaa; perunggu (untuk membuat gamelan, genta, dsb)
- gangsaa** [g^yan^ysaa] *num* (JK) *bs* lima → lima
- gangsaa** [g^yan^ysaa] *a* (JK) lancar; mudah (memperoleh rezeki, jodoh, dsb)
- gangsaa¹** [g^yan^ysaa], **nggangsaa** *v* mengorek/menggali tanah untuk membuat lubang atau terusan untuk jalan masuk ke dalam rumah (tt pencuri)
- gangsaa²** [g^yan^ysaa] → **gasir**
- ganja** [g^yan^ya] *n* ganja; tumbuhan yg daunnya dpt memabukkan; *Cannabis sativa*
- ganjar** [g^yan^yar], **diganjar** *v* (JK) 1 hadiah; diberi hadiah; anugerah; dianugerahi; 2 *cak* hukuman; diberi hukuman
- ganjel** [g^yanjel] *n* 1 ganjal; galang; benda yg ditaruh sbg tumpuan (untuk meninggikan sesuatu) atau yg diselipkan di anatara dua benda agar kukuh; 2 benda yg ditaruh sbg penghalang (penahan) supaya tidak bergeser atau bergerak turun
- ganjil** [g^yanjil] *a* ganjil; gasal; tidak genap; tidak habis dibagi dua (tt bilangan)
- ganjor** [g^yanjOr] *n* (Kw) balok (kayu) berpalang untuk gantungan gong → **gayor**
- ganjur¹** [g^yanjUr] *n* (JK) galah (biasanya dr bambu)
- ganjur²** [g^yanjUr] *a* tinggi (tt postur tubuh)
- gantaa-ganti** [g^yanta-g^yanti] → **ganti**, **gantaa-ganti**
- gantaa¹** [g^yantaŋ] *n* (JK) gantang; takaran (beras) = ± 3,125 kg
- gantaa²** [g^yantaŋ] *n* jarak waktu; tenggang waktu
- gantar** [g^yantar] *n* sej permainan anak-anak dng menggunakan batu pelempar

gantèk [g^yantEk] → **gantèn**;
 digantèkaken digantikan (**gantèk** ← **gantèn** ← **ganti-an**)

gantèl [g^yantEl], **nggantèl** *v* gantung, menggantung → **gèntèl**, **nggèntèl**;
gantèlan tangkai; tempat bergantung (tt buah dsb)

gantèn [g^yantEn] *n* (JK) gantian; pengganti → **ganti**

ganthal-ganthil [g^yanTal-g^yanTil] → **ganthil**, **ganthil-ganthil**

gantheng [g^yanTɛŋ], **nggantheng** *a* ganteng; tampan; elok dan gagah (tt wajah dan perawakan laki-laki); indah

ganthèk [g^yanTEk] *a* melekat; bergandengan

ganthèl [g^yanTEl], **ngganthèl** → **gantèl**, **nggantèl**

ganthik [g^yanTik] *v cak* bersetubuh (tt anjing)

ganthil [g^yanTil], **ngganthil** *v* menggantung (dl keadaan hampir lepas/putus);
 - - - menggantung dl keadaan hampir putus/lepas

ganti [g^yanti], **ngganti** *v* (JK) ganti, mengganti; tukar, menukar → **genti**;
ganti-gemanti berganti-ganti;
 - - - berganti-ganti

gantil [g^yantIl], **nggantil** *v* gantung, menggantung

gantol [g^yantOl] *n* galah yg di ujungnya ada alat pengaitnya

gantos [g^yantos], **nggantos** *v* (J) *bs* ganti, mengganti; tukar, menukar → **ganti**

gantung [g^yantUŋ], **nggantung** *v* (JK) gantung, menggantung; sangkut, menyangkut; kait, mengait

ganyang [g^yaŋaŋ], **ngganyang** *v* (Kw) 1 makan, memakan (tt lauk tanpa nasi); 2 mengalahkan; menghancurkan; mengikis habis

ganyong [g^yaŋOŋ] *n* tanaman umbi yg batangnya spt bunga kana, dan umbinya bisa direbus untuk dimakan; *Canna edulis*

gapè [g^yapè], **nggapè** *v* (JK) 1 gapai, menggapai; jangkau, menjangkau; 2 *cak* mengindahkan; memperdulikan

gapit [g^yapIt] *n* (JK) penjepit; jeriau

gaplèk [g^yapLEk, g^yapLE'] *n* ubi kayu (singkong) yg telah dikupas dan dikeringkan

gaplok [g^yapLOk], **nggaplok** *v* pukul, memukul (dng telapak tangan); tampar, menampar

gapok [g^yapOk, g^yapO'] *a* lemah, rapuh; mudah jatuh sakit

gapura [g^yapurA] *n* (S, JK) pintu gerbang

gara [gArA] *pre* kalau tidak: *Gara bisa sun kenèngaken isun sing arep mandheg* 'Kalau tidak dpt ku peroleh aku tidak akan berhenti';
 - - - kalau tidak

gara-gara [gArA-gArA] *n* 1 penyebab (sesuatu yg menjadi penyebab); 2 alamat; tanda-tanda; pertanda; 3 peristiwa yg menggemparkan; kerusuhan; keributan

gara(h) [g^yara(h)] *n* penyebab (sesuatu yg menjadi penyebab);
nggara(h)i, **nggara(h)-nggara(h)i** yg meyebabkan: *Sira kang nggarahi (nggarah-nggarahi) Emak nguwèl* 'Kamu yg menyebabkan Ibu marah'

garang¹ [g^yaraŋ], **nggarang** *v* panggang, memanggang; goreng, menggoreng dng sedikit minyak dan air;
 - **asem** nama sej masakan/lauk yg dibuat dr sayur, tempe atau daging, atau campuran ketiganya → **uyah asem**

garang² [g^yaraŋ] *a* (l) garang; galak; ganas; bengis; buas

garangan [g^yaraŋaŋ] *n* (JK) musang; cerpelai; *Paradoxurus hermaphroditus*

garansi [g^yaransi] *n* (Bl) garansi; jaminan; tanggungan

garap [g^yarap], **nggarap** *v* (JK) kerja, mengerjakan;

- digarap** 1 dikerjakan; 2 *cak* diperolok-olok; dipermainkan;
sawah **garapan** sawah yg disewakan secara musiman (tanam)
- garasi** [g^yarasi] *n* (Bl) garasi; kandang mobil
garba [g^yarbA] *n* (S, JK) perut; rahim; wadah; tempat
- gardhu** [g^yarDu] *n* (Bl) gardu; bangunan kecil untuk tempat jaga, distribusi listrik, dsb → **gerdhu**
- garem** [g^yarem] *n* (JK) garam; benda yg larut dl air, putih warnanya, dan asin rasanya;
– **asem** pencahar; obat urus-urus; obat pencuci perut;
– **inggris** pencahar; obat urus-urus; obat pencuci perut
- garep** [g^yarep] *n* depan;
penggarep anak sulung;
kang – yg pertama; yg depan
- garet** [g^yaret], **nggaret** *v* kerat, mengerat; takik, menakik
- garèk** [g^yarEk, g^yarE'] *n* sej cacing yg berkaki banyak, banyak terdapat di tanah berlumpur di tepi laut/muara sungai (banyak digunakan untuk umpan memancing ikan di laut) → **gèrèk**
- garès** [g^yarEs] *n* 1 tulang bagian depan betis (tulang kering); 2 garis; 3 gores; toreh
- garèt** [g^yarEt] *n* 1 gores; toreh; 2 garis
- garing** [g^yarIn] *a* (JK) 1 kering; 2 *cak* tidak punya uang; miskin
- garis** [g^yarIs] *n* (JK) garis; batas;
– **tangan** nasib; takdir
- garit** [g^yarIt] *n* (JK) gores; toreh
- garong** [g^yarOn] *n* garong; perampok; kawanan pencuri
- garpu** [g^yarpu] *n* 1 sendok (yg bentuk ujungnya spt jari-jari tangan, runcing dan tajam); porok; 2 sekop yg ujungnya spt jari-jari tangan, runcing dan tajam untuk alat penggali tanah, pasir, dsb
- garok** [g^yarOk] → **garon**;
- digarokaken** disisirkan (**garok** ← **garon** ← **garu-an**)
- garon** [g^yarOn] *n* sisiran (rambut) → **garu**;
garonan sisiran; cara menyisir
- garu**¹ [g^yaru] *n* (JK) 1 sisir; alat untuk merapikan atau mengatur rambut; 2 penggaruk tanah (lumpur) untuk membersihkan sisa-sisa rerumputan di sawah (ketika akan ditanami padi)
- garu**² [g^yaru] *n* (S, JK) kayu gaharu; sej kayu untuk bangunan atau perkakas rumah yg harum baunya; *Aquilaria malaccensis*
- garudha** [g^yaruDA] *n* (S, JK) burung garuda → **gerudha**
- garuh** [g^yarUh] *a* engkah-engkah; ganyar; ganyut; tidak masak, setengah masak (tt sesuatu yg direbus atau dibakar) → **langkag**
- garung** [g^yarUn] *n* udang kecil-kecil yg dikeringkan
- garus** [g^yarUs] *a* laris; cepat laku; amat laku;
penggarus 1 mantra atau jimat untuk membuat laris; 2 barang dagangan yg dijual murah agar yg lain dpt laku (biasanya penjualan pertama)
- garut** [g^yarUt] *n* tanaman berumbi, umbinya berserat, biasa dibuat keripik atau direbus untuk dimakan atau diperas untuk diambil tepungnya; *Marantha arundinacea*
- gas**¹ [g^yas], **ngegas** *v* (Bl) menambah kecepatan laju kendaraan dng menambah pengeluaran/pembakaran uap bensin (pd mobil, motor, dsb)
- gas**² [g^yas] *n* (Bl) gas; zat ringan yg sifatnya spt udara
- gasak** [g^yasa'], **nggasak** *v* pukul, memukul (dng kepalan tangan); tinju, meninju;
gasakan berkelahi
- gasing** [g^yasIn], **nggasing** *v* putar, berputar; pusing, berpusing;
gasingan mainan terbuat dr kayu atau bambu diberi berpasak yg dpt dipusingkan

dng tali
gasir [g^yasIr] *n* (JK) serangga yg suka mengorek tanah untuk membuat lubang sbg tempat tinggalnya; binatang sej jengkerik yg suara keriknya keras sekali; gangsir; riang-riang
gaspon [g^yaspOn] *n* (Bl) lampu pompa dng bahan bakar minyak tanah
gatel [g^yatel] *a* (JK) 1 gatal; 2 *cak* ingin sekali melakukan sesuatu; suka atau ingin bersetubuh; gasang
gathèk¹ [g^yaTEk] *v* (JK) bersentuhan → **gathik**
gathèk² [g^yaTEk] *n* nama permainan anak-anak dng menggunakan batu kecil sbg gaco atau alung
gathèk³ [g^yaTE'] *n* rakit (dr bambu) → **gèthèk**
gathèk⁴ [g^yaTEk], **gathèkan** *a* (JK) cerdas; cepat mengerti
gathèl [g^yaTEl] *n* *cak* kepala kemaluan laki-laki
gathik [g^yaTIk] *v* (JK) bersentuhan → **gathèk¹**
gathil [g^yaTil], **nggathil** *a* terletak sangat di tepi (dan hampir-hampir jatuh)
gathok [g^yaTOk] → **gathèk¹**
gathot [g^yaTOt] *n* penganan/kue yg dibuat dr gapplek yg disayat kecil-kecil kemudian direbus dan dicampur dng gula dan parutan kelapa
gathuk¹ [g^yaTUk], **digathukaken** *v* temu, dipertemukan; dihubungkan
gathuk² [g^yaTUk] *a* cocok; sesuai; **sing** – tidak cocok; tidak sesuai
gati [g^yati] *a* (JK) ramah tamah dan sangat menaruh perhatian; **digatèni** diperhatikan
gatos [g^yatOs] *a* (Kw) *bs* ramah tamah dan sangat menaruh perhatian → **gati**
gatra [gAtrA] *n* (S, JK) 1 badan; ujud; wujud; gambaran; 2 sudut pandangan; aspek

gaup [g^yaUp], **nggaup** *v* raup, meraup; cakup, mencakup
gaur [g^yaUr], **gaur-gaur** *v* 1 menangis meraung-raung; 2 mengaum (tt harimau dsb)
gawa [gAwA], **nggawa** *v* (JK) bawa, membawa;
gawan 1 bawaan; oleh-oleh; 2 pembawaan; bakat
gawat [g^yawat] *a* (Kw) gawat; genting; berbahaya; kritis; menghawatirkan; sulit; terancam
gawel [g^yawel], **nggawel** *v* peluk, memeluk; lilit, melilit
gaweran → **dhaweran**
gawé [g^yawé] *n* (JK) kerja; pekerjaan; guna; faedah;
megawé bekerja;
nggawé membuat;
pegawé pegawai; karyawan;
pegawéan pekerjaan;
dadi – menyusahkan;
duwé – mengadakan pesta/perhelatan;
 - - - pura-pura; berbohong;
digawé-gawé dibuat-buat;
sing ana gawéné tidak ada kerjanya; tidak ada gunanya
gawèk [g^yawEk] → **gawèn**;
digawèkaken dibuatkan (**gawèk** ← **gawèn** ← **gawé-an**)
gawèl [g^yawEl], **nggawèl** *v* gigit, menggigit
gawèn [g^yawEn] *n* buatan → **gawé**;
gawènané buaatannya; ciptaannya; hasil kerjanya
gawil [g^yawIl], **nggawil** *a* sudah hampir terlepas/jatuh;
 - - - sudah hampir terlepas/jatuh
gawong [g^yawOn] → **kawong**
gawur [g^yawUr] *a* tidak jelas (tt mata); tidak jelas perbedaannya
gayam [g^yayam] *n* (JK) nama pohon, buahnya enak dimakan, daunnya lebat dan dpt dipakai sbg pembungkus, biasanya hidup di daerah yg banyak air; *Inocarpus edulis*

- gayap** [g^yayap] *a* sangat senang krn memperoleh sesuatu; sangat suka memperoleh sesuatu
- gayar**¹ [g^yayar], **digayar** *v* gigit, digigit (mis oleh kijang dsb)
- gayar**² [g^yayar], **gayaren** *a* gemetar (tt tangan) krn usia yg sangat tua
- gayas** [g^yayas] *n* sej ulat (bakal serangga) yg hidup di tanah yg bercampur dng kotoran sapi, kerbau, dsb
- gayem** [g^yayem], **nggayem(i)** *n* mengunyah; - - - mengunyah-ngunyah; memamah biak
- gayor** [g^yayOr] *n* (Kw) balok (kayu) berpalang untuk gantungan gong → ganjor
- gayuh** [g^yayUh], **nggayuh** *v* (JK) 1 gayuh, menggayuh; jangkau, menjangkau; 2 meraih; mencapai (cita-cita); **penggayuh** jangkauan; **sak penggayuh** sejangkauan; sepanjang jangkauan; sejauh jangkauan
- gebang** [geb^yan] *n* (JK) jenis pohon palem, hati batangnya dpt digunakan untuk makanan babi; *Corypha elata*
- gebas** [geb^yas], **nggebas(aken)** → **giblas**, **nggiblas(aken)**
- gebeg**, **digebeg** *v* dimasukkan ke dalam air dan diaduk-aduk
- gebek**, **digebek** → **gebeg**, **digebeg**
- geblag** [gebl^yag] *n* saat meninggal dunia **nggeblag** 1 jatuh terlentang; 2 mati; meninggal dunia
- geblak** [gebl^yak] → **geblag**
- gebleg**¹, **nggebleg** *v* tepuk, menepuk (pd punggung)
- gebleg**² *a* bodoh; dungu → **gubleg**
- geblek** → **gebleg**
- gebles**, **geblesan** *a* (JK) basah; basah kuyup → **kebles**, **keblesan**
- geblog** [geblOg], **nggeblog** *v* 1 tepuk, menepuk (pd punggung); 2 memukul-mukulkan cucian; 3 memukul(-mukul) kasar yg sedang dijemur agar bersih dr debu dan kapuknya mengembang
- geblok** [geblOk], **nggeblok** → **geblog**, **nggeblog**
- geblug**¹ [geblUg], **digeblogaken** *v* jatuh, dijatuhkan → **teblug**, **tebluk**; **gemeblug** jatuh (dr atas ke bawah)
- geblug**² [geblUg] *a* tumpul; tidak tajam (tt pisau dsb)
- gebluk** [geblUk] → **geblug**
- gebog** [gebOg] *n* (Kw) ikat; gulung; **gebogan** bergebog-gebog; **sak** - seikat (uang dsb); segulung (kain dsb)
- gebrag-gebrog(-gebrug)** → **gebrog**, **gebrog-gebrog**; **gebrug**, **gebrug-gebrug**
- gebrak-gebrok(-gebruk)** → **gebrag-gebrog(-gebrug)**
- gebrag**¹ [gebr^yag], **nggebrag** *v* 1 gertak, menggertak; 2 memukul dng kasar (dng telapak tangan) mis ke meja dsb
- gebrag**² [gebr^yag] *n* tiruan bunyi orang membanting (meletakkan/menutup dng kasar) sesuatu (mis daun pintu)
- gebrak** [gebr^yak] → **gebrag**
- gebras-gebros** [gebr^yas-gebrOs] → **gebros**, **gebros-gebros**
- gebreg** → **breg**
- gebrek** → **brek**
- gebrel** → **brel**
- gebrèd** [gebr^yEd], **nggebrèd** *v* cepat-cepat pergi (tanpa pamit)
- gebrèt** [gebr^yEt], **nggebrèt** *v* 1 berbunyi kasar (dng suara "bret"), mis suara mesin motor; 2 lari dng cepat
- gebrig** [gebrIg], **nggebrig** *v* berbunyi mengejutkan (tt suara kitiran khas Banyuwangi)
- gebrog** [gebrOg], **nggebrog** *v* pukul, memukul dng alat pemukul; - - - dipukul-pukul dng alat pemukul
- gebrok** [gebrOk], **nggebrok** → **gebrog**, **nggebrog**
- gebros** [gebrOs], **nggebros** *v* 1 membersihkan sesuatu dng memukul-mukulkan sesuatu (alat pembersih dsb);

2 merontokkan padi dr batangnya;
 --- bersih-bersih; membersihkan
 sesuatu dng memukul-mukulkan sesuatu
 (alat pembersih)
gebrug [gebrUg], **digebrugaken** *v* diletak-
 kan dng kasar; ditaruh sembarangan;
digebrug-gebrugaken diletak-letakkan
 dng kasar; ditaruh-taruh sembarangan
gebruk [gebrUk], **digebrukaken** → **gebrug**,
digebrugaken
gebug [gebUg], **nggebug** *v* pukul, memukul
 (dng alat pemukul)
gebuk [gebUk], **nggebuk** → **gebug**, **nggebug**
gebus [gebUs], **digebus** → **kebus**, **dikebus**
gebut [gebut], **nggebut** *adv* berlari kencang
 (mis tt motor, mobil dsb); mengerjakan
 dng cepat sekali → **kebut²**, **ngebut**
gebyag *n* saat diselenggarakan pesta
 perkawinan/perhelatan
gebyak → **gebyag**
gebyah, **nggebyah** *v* tabur, menaburkan;
 - **uyah** semua dianggap sama
gebyar¹, **nggebyar** *v* membuka (tt layar);
 menghamparkan sesuatu
gebyar² *a* (JK) bersinar; bercahaya; semarak
 → **kebyar**
gebyar-gebyur [gebyar-gebyUr] → **gebyur**,
gebyur-gebyur
gebyog¹ [gebyOg], **nggebyog** *v* roboh; runtuh
 → **gebyug**, **nggebyug**
gebyog² [gebyOg] *n* (JK) dinding yg dibuat
 dr papan kayu pd rumah tradisional
gebyok [gebyOk] → **gebyog**
gebyor → **byor**
gebyug [gebyUg], **nggebyug** *v* roboh; runtuh
 → **gebyog¹**, **nggebyog**
gebyuk [gebyUk], **nggebyuk** → **gebyug**,
nggebyug
gebyur [gebyUr] *n* tiruan bunyi sesuatu
 (besar) yg jatuh ke dalam air → **kebyur**;
gebyuran mandi dng berlompatan ke
 dalam air (kolam, sungai);
digebyuri disiram air;
 --- 1 mandi dng berlompatan ke dalam
 air (kolam, sungai); 2 mandi dng

menyiramkan banyak air ke tubuh
gecek, **nggecek** *v* 1 dipukul-pukul; dicacah;
 2 berbicara terus-menerus; 3 hujan rintik-
 rintik (dl waktu lama)
gecer, **nggecer** *v* berbicara terus tidak
 terputus-putus
gecing [geciŋ] *a* (Kw) 1 kurus; ramping;
 mengecil di bag tengah; 2 tidak suka; tidak
 menyukai
geclèk *n* tiruan bunyi "clek", mis pd saat
 mengatupkan kunci pintu
nggeclèk tertutup;terkatup (mis tt kunci)
gecok [gecOk] *n* (JK) masakan/lauk yg
 dibuat dr parutan kelapa, rempah-rempah,
 dan gorengan ikan kering (biasanya ikan
 teri)
gedabul [ged^yabUl], **nggedabul** *a* ber-
 lepotan → **dabul**
gedandapan [ged^yand^yapan] *adv* terburu-
 buru; terdesak waktu → **kedandapan**
gedebag-gedebug [gedeb^yag-gedebUg] →
gedebug, **gedebug-gedebug**
gedebeg *n* (JK) tiruan bunyi langkah (berat)
 orang
gedebog [gedebOg] *n* (JK) gedebog;
 gedebung; batang pohon pisang
gedebug [gedebUg] *n* tiruan bunyi benda
 (lunak, mis tubuh) jatuh ke tanah/lantai;
 --- 1 tiruan bunyi benda berjatuhan ke
 tanah/lantai; 2 tiruan bunyi pukulan
 (berulang-ulang) ke tubuh orang
gedhag [geD^yag], **nggedhag** *v* gertak,
 menggertak
gedhag-gedhog(- **gedhug**) → **gedhog**,
gedhog-gedhog; **gedhug**, **gedhug-**
gedhug
gedhang [geD^yan] *n* (JK) buah pisang (jenis-
 jenis **gedhang**: - **agung** - **ambon**,
 - **berlin**, - **ijo**, - **mas**, - **keluthuk**,
 - **kepok**, - **raja**, - **saba**, - **sempring**,
 - **susu**, - **sèwu**, - **warangan**, dsb)
gedhang gorèng [geD^yan gOrEn] *n* pisang
 goreng (berbagai macam **gedhang**
gorèng: - **endhog**, - **gedhang**, -

- sabrang, – sabun, – sawi, – sukun, – tapé)
- gedhé a** (JK) besar;
gemedhé membesar-besarkan diri; menyombongkan diri
penggedhé pembesar;
 – dhuwur tinggi besar; bagur (tt bentuk tubuh, postur)
- gedhèg** [geD^yEg] *n* dinding dr anyaman bambu;
 rai – ki tebal muka; tak tahu malu
- gedhèk¹** [geD^yEk] → **gedhèg**
gedhèk² [geD^yEk] → **gedhèn**;
digedhèkaken dibesarkan (**gedhèk** ← **gedhèn** ← **gedhè-an**)
- gedhèn** [geD^yEn] *n* besar; serba besar → **gedhé**;
 kegedhèn kebesaran; terlalu besar,
digedhèni dibesari, dibesarkan;
 sak – – – besar sekali
- gedhèr** [geD^yEr], **nggedhèr** *v* buka, membuka; hampar, menghampar (mis tirai) → **edhèr**, **diedhèr**
- gedhi** [geDi] *a* besar
- gedhig**, **digedhig** *v* pukul, dipukul (dibacok) dng bag punggung parang
- gedhog¹** [geDOg], **nggedhog** *v* (JK) ketuk, mengetuk; memukul (mis dng palu);
 – – – mengetuk-ngetuk; memukul-mukul (mis dng palu)
- gedhog²** [geDOg] *n* (JK) 1 tumbuk; pemukul (sej palu dr kayu); 2 penghantar penari gandrung kepada para tamu/undangan, pd pementasan kesenian tradisional gandrung Banyuwangi
- gedhogan** [geDOg^yan] *n* (JK) 1 kandang ternak (kuda dsb); 2 jenis kesenian musik tradisional Banyuwangi yg menggunakan lesung-lesung dan alu (dng berbagai ukuran, dr bentuk lesung yg paling kecil sampai ke bentuk lesung yg paling besar)
- gedhoh** [geDOh] *n* kotoran/sisa serbuk (mis kopi, dsb)
- gedhong** [geDOŋ] *n* (JK) 1 gedung; 2 bedung;
- nggedhong 1** membangun rumah tembok; 2 membedung bayi; membebat tubuh bayi dng kain
- gedhor** [geDOr], **nggedhor** *v* 1 gedor, menggedor; mengetuk (memukul) pintu keras-keras; 2 *cak* merampok
- gedhug** [geDUg], **nggedhug** → **gedhog¹**, **nggedhog**
- gedibal** [gedib^yal] *n* pesuruh kasar; pekerja kasar
- gedibos** [gedibOs], **nggedibos** *v* bual, membual; banyak berbicara; berbicara terus-menerus → **gedobos**, **nggedobos**
- gedibros** [gedibrOs], **nggedibros** *v* bual, membual; banyak berbicara; berbicara terus-menerus → **gedobros**, **nggedobros**
- gedigi** → *cak* **gediki**
gedigu → *cak* **gediku**
gedikèk → **gedikèn**;
digedikèkaken dibeginikan (**gedikèk** ← **gedikèn** ← **gediki-an**)
- gedikèn** *n* beginian → **gediki**
- gediki** *adv* begini
- gedikok** [gedikOk] → **gedikon**;
digedikokaken dibegitukan (**gedikok** ← **gedikon** ← **gediku-an**)
- gedikon** [gedikOn] *n* 1 begituan; 2 *ki* alat kelamin laki-laki → **gediku**
- gediku** *adv* begitu
- gedobos** [gedObOs], **nggedobos** *v* bual, membual; banyak berbicara; berbicara terus-menerus → **gedibos**, **nggedibos**
- gedobros** [gedObrOs], **nggedobros** *v* bual, membual; banyak berbicara; berbicara terus-menerus → **gedibros**, **nggedibros**
- gedrag-gedrug** [gedrag-gedrUg] → **gedrug**, **gedrug-gedrug**
- gedrig** [gedrIg] → **gedrik**
- gedrik** [gedrIk] *n* cetak;
hurup – huruf cetak/huruf balok
- gedrug** [gedrUg], **nggedrug** *v* menghentakkan kaki ke tanah;
 – – – menghentak-hentakkan kaki ke tanah
- gedubug** [gedUbUg] *n* burung elang besar, berbulu cokelat dng dada warna putih

gegana [gɛgAnA] *n* angkasa; langit
 gedghèn [gɛgɛD^yEn] → gedhé, kegedhèn
 gedghug [gɛgɛDUg] *n* andalan; orang yg diandalkan
 gegel *a* tegap dan kokoh (tt tubuh)
 gegem *n* (JK) genggam; kepala atau ccngkeram tangan pd waktu memegang; digegem 1 digenggam; 2 *cak* dikuasai; sak – scgenggam; sebanyak genggam
 gegep, nggegep *v* memegang; menangkap (kupu-kupu, burung, pencuri, dsb)
 geger *n* (JK) punggung
 geges, nggeges *v* (JK) mengiris/memotong sedikit demi sedikit
 geget, nggeget *v* (JK) gigit, menggigit (dng keras);
 nggeget lambé *ki* menahan marah
 gegreg, nggegereg *v* tercengang; tertegun; pegan; pegun
 gejag [gɛj^yag] *a* banyak sekali; sedang musimnya (tt buah-buahan) → gejèg
 gejag-gejug → gejug, gejug-gejug
 gejah [gɛj^yah], nggejah *v* lantak, melantak; tumbuk, menumbuk
 gejeg, nggejeg *v* terus menerus meminta; tidak putus-putusnya meminta
 gejek, nggejek → gejeg, nggejeg
 gejelag [gɛjɛl^yag] → kejelag
 gejelak [gɛjɛl^yak] → kejelak
 gejelèg [gɛjɛl^yEg] → kejelèg
 gejelèk [gɛjɛl^yEk] → kejelèk
 gejèg [gɛj^yEg] *a* banyak sekali; sedang musimnya (tt buah-buahan) → gejag
 gejèk [gɛj^yEk] → gejèg
 gejig¹ [gɛjɪg], nggejig *v* tugal, menugal; membuat lubang di tanah untuk tempat menanam benih
 gejig² [gɛjɪg] *a* becek; berair (tt tanah)
 gejig³ [gɛjɪg] → gejag, gejèg
 gejik [gɛjɪk] → gejig
 gejlag-gejlèg(-gejlog, —gejlug) → gejlèg, gejlèg-gejlèg; gejlug, gejlug-gejlug;
 gejlug, gejlug-gejlug
 gejlug-gejlug *v cak* sering datang dan pergi; berulang-ulang datang dan pergi

gejlèg¹ [gɛjɪ^yEg], nggejlèg *v* katup, terkatup (mis tt sakelar listrik); tutup, tertutup (mis tt kunci pintu)
 gejlèg² [gɛjɪ^yEg] *n* tiruan bunyi "jlek", mis pd suara mesin (disel) besar;
 - - - tiruan bunyi "jlek-jlek"(terus-menerus), mis pd suara mesin (disel) besar
 gejlog [gɛjɪOg], nggejlog *v* jatuh ke bawah; menurun;
 - - - tiruan bunyi "jlok" (berulang-ulang), mis pd suara benda (berat) jatuh ke tanah
 gejlug [gɛjɪUg] *n* tiruan bunyi "jluk", mis pd suara benda (berat) jatuh ke tanah;
 - - - tiruan bunyi "jluk-jluk" (berulang-ulang), mis pd suara benda (berat) jatuh ke tanah
 gejog [gɛjɪOg], nggejog *v* tumbuk, menumbuk (dng tugal atau alu)
 gejok [gɛjɪOk], nggejok → gejog, nggejog
 gejræg-gejrèg(-gejrog, -gejrug) → gejrèg, gejrèg-gejrèg; gejrog, gejrog-gejrog; gejrug gejrug-gejrug
 gejrèg [gɛjr^yEg], nggejrèg *v* menugal atau menumbuk sesuatu;
 - - - menugal-nugal atau menumbuk-
 numbuk sesuatu
 gejrog [gɛjrɪOg], nggejrog *v* menugal atau menumbuk sesuatu;
 - - - menugal-nugal atau menumbuk-
 numbuk sesuatu
 gejrug [gɛjrɪUg], nggejrug *v* menugal atau menumbuk sesuatu;
 - - - menugal-nugal atau menumbuk-
 numbuk sesuatu
 gejug [gɛjɪUg], nggejug *v* tumbuk, menumbuk (dng tugal atau alu);
 - - - 1 tiruan bunyi "juk" (berulang-ulang), mis pd suara orang menumbuk-
 numbuk; 2 *cak* sering datang dan pergi; berulang-ulang datang dan pergi
 gejuk [gɛjɪUk], nggejuk → gejug, nggejug
 gekeng, nggekeng *v* tidak mau berbicara dan tidak mau bergerak
 gela [gɛlA] *a* (Kw) kecewa; tidak puas;

- tidak senang
- gelabrug**¹ [gel^yabrUg], **digelabrugaken** *v* taruh, ditaruh sembarangan; diletakkan sembarangan
- gelabrug**² [gel^yabrUg] *n* tiruan bunyi "bruk", mis suara orang menjatuhkan sesuatu
- gelabruk** [gel^yabrUk] → **gelabrug**
- geladrag** [gel^yadr^yag], **nggeladrag** *v* pergi ke mana-mana
- geladrah** [gel^yadr^yah], **nggeladrah** *adv* (berbicara) semau-maunya sendiri; (berbicara) menyimpang/merembet keluar pokok pembicaraan
- geladrak** [gel^yadr^yak], **nggeladrak** → **geladrag**, **nggeladrag**
- geladhag**¹ [gel^yaD^yag], **nggeladhag** *v* berburu binatang hutan
- geladhag**² [gel^yaD^yag] *n* (JK) 1 lantai dr papan atau bambu; pentas; 2 jembatan
- geladhak** [gel^yaD^yak] → **geladhag**
- gelagah** [gel^yag^yah] *n* (JK) tumbuhan rumput yg tingginya mencapai dua meter, batangnya beruas-ruas; *Scharum spontaneum*
- gelagap** [gel^yag^yap], **gelagapan** → **gelagep**, **gelagepan**
- gelagar**¹ [gel^yag^yar], **gelagaran** *n* gelagar; para-para (dr papan atau bambu); pagu
- gelagar**² [gel^yag^yar] → *cak gagar*, **gagaran**
- gelagat** [gel^yag^yat] *n* gelagat; yg menjadi tanda atau alamat akan terjadi suatu peristiwa; gerak-gerik
- gelagep** [gel^yagep], **gelagepan** *adv* 1 sulit/tidak dpt bernapas krn tenggelam di air atau kemasukan air (ke dalam mulut) banyak-banyak; 2 berkata terhenti-henti (krn gugup dsb); tergegap-gegap; kebingungan (tidak tahu apa yg harus dikatakan)
- gelali** [gel^yali] *n* penganan yg dibuat dr gula yg dimasak sampai mencair (kemudian menjadi agak liat) → **gula ali**
- gelam** [gel^yam] *n* nama jenis tumbuhan yg daunnya menghasilkan minyak kayu putih; *Melaleuca leucadendra*
- gelambrang** [gel^yambr^yan] *a* tidak jelas benar; terbayang dl pikiran
- gelandar** [gel^yand^yar] *n* bag dr kerangka rumah yg diletakkan di atas tiang penyangga samping → **belandar**
- gelandhang** [gel^yanD^yan], **nggelandhang** *v* 1 gelandang, menggelandang; berjalan ke sana kemari tidak tentu tujuannya; berkeliaran; bertualangan; 2 gelandang, menggelandang; seret, menyeret; hela, menghela; tarik, menarik (dng paksa); **gelandhangan** orang yg bergelandangan; orang yg tidak tentu tempat kediaman dan pekerjaannya
- gelandhos** [gel^yanDOs] → **belandhos**
- gelandhot** [gel^yanDOt], **nggelandhot** *v* gelandot, menggelandot; memegang sambil bergayut pd sesuatu (tangan, cabang pohon, dsb)
- gelang** [gel^yan] *n* (JK) gelang; benda yg berbentuk lingkaran atau cincin besar
- gelanggang** [gel^yan^yan] *n* (JK) gelanggang; ruang atau lapangan tempat aduan; medan (perang, pertempuran, perjuangan, dsb)
- gelangsar** [gel^yansar], **gelangsaran** *n* pakaian sehari-hari
- gelangsé** [gel^yansé] *n* tempat/kantung/ karung dr anyaman tikar → **gelangsi**
- gelangsi** [gel^yansi] → **gelangsé**
- gelantong** [gel^yantOn], **nggelantong** *v* gelantung, menggelantung → **gelantung**, **nggelantung**;
gelantongan bergelantungan
- gelantung** [gel^yantUŋ], **nggelantung** → **gelantong**, **nggelantong**
- gelanthang** [gel^yanTan], **nggelanthang** *v* jemur, menjemur;
gelanthangan 1 sesuatu yg dijemur; sesuatu yg diringkai; 2 jemuran; tempat menjemur
- gelap** [gel^yap] *a* (I) tidak terang; tidak sah; tidak resmi;

- barang – barang yg datangnya/ diperoleh secara tidak sah (spt barang curian, selundupan dsb)
- gelar**¹ [gel^yar], **nggelar** *v* (JK) 1 hampar, menghampar (tikar dsb); bentang, membentangkan; 2 menyelenggarakan/ mementaskan (pertunjukan); **gelaran** sesuatu yg digelar/dihamparkan untuk tempat duduk (mis tikar); **pagelaran** 1 pagelaran; tempat mempergelarkan (drama, tari dsb) yg tetap; 2 pertunjukan (drama, tari dsb)
- gelar**² [gel^yar] *n* gelar; titel; sebutan (julukan)
- gelarit** [gel^yarIt], **nggelarit** *a* bergaris; tampak bergaris tipis; beralur tipis → **jelarit**
- gelas** [gel^yas] *n* (Bl) gelas; tempat untuk minum yg terbuat dr kaca;
- gelasan** serbuk halus dr pecahan kaca dsb untuk pelapis benang layang-layang
- gelasta** [gel^yastA] ...?
- gelathé** [gel^yaTé], **digelathé** *v* pegang, dipegang-pegang → **gelathik**, **digelathik**
- gelathi** [gel^yaTi] *n* belati; pisau (sej pisau komando); golok (biasanya dr baja putih)
- gelathik** [gel^yaTik], **digelathik** → **gelathé**, **digelathé**
- gelathis** [gel^yaTIs], **nggelathis** *a* suka memegang-megang (memain-mainkan) apa saja
- gelatho** [gel^yaTo], **digelatho** *v* ganggu, diganggu; usik, diusik → **geratho**, **digeratho**
- gelatik** [gel^yaTik] *n* (JK) gelatik; jenis burung pipit yg berbadan agak kecil, berbulu abu-abu, pipinya berbelang putih; *Munia oryzivora*;
- gemelatik** sok pamer kepandaiannya/ ilmunya
- gelawat** [gel^yawat], **nggelawat** *v* gerak, bergerak (tt tubuh);
- sing** bisa ~ *cak* tidak dpt berbuat apa-apa;
- menyerah
- gelawer**¹ [gel^yawer], **nggelawer** *v* lewat sepiintas
- gelawer**² [gel^yawer], **nggelawer** *a* rabun; tidak terang (tt pengelihatan)
- gelayap** [gel^yayap], **nggelayap** → **kelayap**, **ngelayap**
- gelayar** [gel^yayar], **gelayaran** *v* pergi ke sana kemari tanpa tujuan
- gelayat** [gel^yayat], **nggelayat** → **gelawat**, **nggelawat**
- gelaying**, **nggelaying** *a* oleng; limbung; tidak dpt berdiri tegak;
- - - oleng; limbung; tidak dpt berdiri tegak
- gelebar-geleber** [geleb^yar-geleber] → **geleber**, **geleber-geleber**
- gelebas-gelebes** [geleb^yas-gelebes] → **gelebes**, **gelebes-gelebes**
- gelebeg**, **digelebeg** *v* didatangi atau ditagih terus-menerus, berulang-ulang;
- gelebegan** bingung; gelisah; tidak tahu apa yg harus dilakukan
- geleber**¹, **nggeleber** *v* gelebar, menggelebar; berkibar-kibar (tt kain, bendera, dsb);
- - - menggelebar-gelebar; berkibar-kibar (tt kain, bendera, dsb)
- geleber**², **nggeleber** → *cak* **gelebes**, **nggelebes**
- gelebes**, **nggelebes** *v* menggerak-gerakkan sayap (tt unggas dsb);
- gelebesan** 1 menggerak-gerakkan sayap (berulang-ulang/terus-menerus); 2 *ki* gelisah; ingin melepaskan diri dr kungkungan dsb;
- - - menggerak-gerakkan sayap (berulang-ulang/terus-menerus)
- gelebus** [gelebUs], **nggelebus** *a* kumal, kotor dan berbau (tt baju, tubuh, dsb)
- geledhag-geledheg** (—**geledhog**, —**geledhug**) → **geledheg**, **geledheg geledheg**;
- geledhog**, **geledhog-geledhog**;
- geledhug**, **geledhug-geledhug**
- geledheg**, **nggeledheg** *v* bersuara "dek" mis

pd suara roda ban yg kempes;
 - - - bersuara "dek-dek" (berulang-
 ulang), mis pd suara roda ban yg kempes
geledhog [geleDOg], **nggeledhog** *v* bersuara
 "dok" mis pd suara benda jatuh atau suara
 roda kendaraan di jalan yg berlubang(-
 lubang);
 - - - bersuara "dok-dok (berulang-ulang),
 mis pd suara benda berjatuhan atau suara
 roda kendaraan di jalan yg berlubang-
 lubang
geledhug [geleDUg], **nggeledhug** *v* bersuara
 "duk" mis pd suara benturan benda dng
 benda (mis kayu dsb) atau suara roda
 kendaraan di jalan yg berlubang(-lubang);
 - - - bersuara "duk-duk" (berulang-
 ulang), mis pd suara benturan benda dng
 benda (mis kayu dsb) atau suara roda
 kendaraan di jalan yg berlubang-lubang
geledhuk [geleDUK], **nggeledhuk** →
geledhug, nggeledhug
gelegeg, nggelegeg *v* teguk, meneguk (air)
gelegek, nggelegek → **gelegeg, nggelegeg**
geleger¹ *n* tiruan bunyi ledakan, petir dsb
geleger² *n cak* bentuk tubuh; postur
geleger³, **nggeleger** *adv* (tidur) lelap
gelek *a* (JK) sering; kerap; cepat
geleleng, nggeleleng *a* nakal; bengal
gelem *adv* (JK) mau; suka;
 geleman suka mau; selalu mau;
 sak gelem-gelemé semau-maunya; sesuka
 hatinya
gelendam-gelendem [gelend^yam-gelendem]
 → **gelendem, gelendem-gelendem**
gelendem, nggelendem *v* berbicara atau
 melakukan sesuatu secara diam-diam/
 tanpa ramai-ramai;
 - - - berbicara atau melakukan sesuatu
 (berulang-ulang) secara diam-diam/tanpa
 ramai-ramai
gelentreng, nggelentreng *a* kelelahan; tidak
 bertenaga; agak tidak enak badan →
kelentreng, ngelentreng
geleng *n* kelompok; tumpuk;
 sak - sekelompok; setumpuk
gelenggem, nggelenggem *v* berdiam diri,

tidak mau berbicara
gelepar-geleper → **geleper, geleper-geleper**
geleper, nggeleper *v* gelepar, menggelepar;
 - - - menggelepar-gelepar
gelepung [gelepUŋ] *n* (JK) tepung →
gelpung
geler, nggeler *a* bilai, membilai; bilur,
 membilur
gelédhag [geléD^yag], **digelédhagaken** →
gelédhak, digelédhakaken
gelédhah [geléD^yah], **nggelédhah** *v*
 geledah, menggeledah → **geléndhah,**
nggeléndhah
gelédhak [geléD^yak], **digelédhakaken** *adv*
 taruh, ditaruh sembarangan dan dibiarkan
 (tidak diurus lagi)
geléndhah [gelénD^yah], **nggeléndhah** *v*
 geledah, menggeledah → **gelédhah,**
nggelédhah
geléprak, digeléprakaken → **geléthak,**
digeléthakaken
geléthak [geléTak], **digeléthakaken** *adv*
 taruh, ditaruh sembarangan dan dibiarkan
 (tidak diurus lagi)
geléyot [geléyOt], **nggeléyot** *adv* liuk, meliuk;
 tidak punya kekuatan; tidak berdaya
gelècèr [gel^yEcEr], **gelècèran** (getih) *a*
 berlumuran (darah)
gelèdrèg [gel^yEdr^yEg], **gelèdrègan** *v* pergi ke
 sana kemari (untuk hal-hal yg tidak perlu/
 tidak penting) → **kelèdrèk, kelèdrèkan**
gelèdrèh [gel^yEdr^yEh], **gelèdrèhan** →
gelèdrèg, gelèdrègan
gelèdrèk [gel^yEDr^yEk], **gelèdrèkan** →
gelèdrèg, gelèdrègan
gelèdhèg¹ [gel^yED^yEg], **digelèdhèg** *v* dorong,
 didorong; sorong, disorong (tt cekar dsb);
gelèdhègan cekar dorong
gelèdhèg² [gel^yED^yEg] *n* (J) *cak* guntur;
 guruh; petir → **geludhug**
gelèdhèk [gel^yED^yEk] → **gelèdhèg**

gelègèk [gel^yEg^yEk], gelègèkan *v* sendawa, bersendawa; serdawa, beserdawa
 gelèleng [gel^yEi^yEr], nggelèleng → geleleng, nggeleleng
 gelèmbèr [gel^yEmb^yEr], nggelèmbèr *v* gelambir, menggelambir (tt kulit)
 gelèngsèr [gel^yEn^sEr], nggelèngsèr *v* 1 gelincir, menggelincir; gelingsir, menggelingsir; meluncur turun; 2 *ki* mengawini adik mendiang istri → gèngsèr
 gelèntèr [gel^yEnt^rEr] *n* galah → gèntèr
 gelèsèr [gel^yEs^rEr], digelèsèr → kelèsèr, dikelèsèr
 gelètrèh [gel^yEtr^hEh], nggelètrèh *v* menaruh apa saja di mana saja; tidak rapi; tidak hemat → gelètrèk, nggelètrèk
 gelètrèk [gel^yEtr^hEk], nggelètrèk → gelètrèh, nggelètrèh
 gelibag [gelib^yag], nggelibag *v* guling, berguling;
 gelibagan 1 berguling-guling; 2 *ki* gelisah; tidak bisa tidur
 gelibeg, nggelibeg *v* berjalan ke sana kemari;
 gelibegan berjalan(-jalan) ke sana kemari (krn bingung, tidak tenang)
 gelibet, nggelibet *v* bergerak pergi dng melakukan gerakan berputar;
 - - - berputar-putar; bergerak di tempat tidak mau pergi jauh
 gelibrag-gelibreg(-gelibrug) → gelibreg, gelibreg-gelibreg; gelibrug, gelibrug-gelibrug
 gelibrak-gelibrek(-gelibruk) → gelibrag-gelibreg(-gelibrug)
 gelibreg, nggelibregaken *v* taruh, menaruh sembarangan;
 - - - menaruh-naruh sembarangan
 gelibreng, nggelibregaken → gelibreg, nggelibregaken
 gelibrug [gelibr^ug], nggelibrugaken *v* taruh, menaruh sembarangan;
 - - - menaruh-naruh sembarangan
 gelibruk [gelibr^uk], nggelibrukaken → gelibrug, nggelibrugaken

gelidhag [geliD^yag], digelidhagaken → gelédhag, digelédhagaken
 gelidhah [geliD^yah], nggelidhah *v* geledah, menggeledah → gelindhah, nggelindhah
 gelidhak [geliD^yak], digelidhakaken → gelédhak, digelédhakaken
 gelidhig [gelidig], nggelidhig *a* nakal; bengal
 gelidhik [geliDik], nggelidhik → gelidhig, nggelidhig
 geligut [geligUt], geliguten *a* mengkal; menahan marah di hati
 gelimpang¹, nggelimpang *v* (JK) gelimpang, jatuh menggelimpang; geletak, menggeletak; kapar, terkapar
 gelimpang² *n* nama penganan/jenang yg dibuat dr tepung beras digulung/ dibungkus kemudian dikukus, diiris tipis-tipis dan dimakan dng parutan kelapa
 gelindhah [gelinD^yah], nggelindhah *v* geledah, menggeledah
 gelindhang-gelindheng [gelinD^yan^h-gelinDen^h] → gelindeng, gelindeng-gelindeng
 gelindheng, gelindhengan *v* tidak melakukan pekerjaan apapun; menganggur; - - - datang dan pergi tidak melakukan pekerjaan apapun; menganggur
 gelindhes, digelindhes *v* lindas, dilindas; gilasa, digilasa (kendaraan)
 gelindhing [gelinDIn^h], nggelindhing *v* gelinding, menggelinding (tt roda); gelindhingan roda
 gelingsang, nggelingsang *a* gelisah
 gelingseng, nggelingseng *a* hitam; hitam legam (tt kulit orang)
 gelingsir [gelin^sIr], nggelingsir *v* gelingsir, menggelingsir; gelincir, menggelincir; bergerak turun
 gelinting [gelintIn^h], nggelinting *v* tidur, bertiduran; baring, berbaring → ginting; gelintingan bertiduran; berbaring-berang
 gelintir [gelintIr], nggelintir *v* gulung, menggulung (mis tt rokok); pilin, me-

- milin → gintir;
 sak – (hanya) satu; sebuah
- gelipet**, **nggelipet** *v* datang atau pergi tanpa diketahui orang lain → **kelipet**, **ngelipet**
- geliprak**, **nggeliprak** *v* terkapar, duduk terkapar
- geliprek**, **nggeliprek** → **geliprak**, **nggeliprak**
- geliprok** [gelIprOk], **nggeliprok** → **geliprak**, **nggeliprak**
- gelipruk** [gelIprUk], **nggelipruk** → **geliprak**, **nggeliprak**
- gelis** [gelIs] *a* (JK) lekas; cepat; segera
- gelisik** [gelIsIk], **nggelisik** *v* (JK) bergerak sedikit; bergeser sedikit → **kelisik** **ngelisik**
- gelithak**, **digelithakaken** → **geléthak**, **digeléthakaken**
- geliweng**¹, **nggeliweng** *v* putar, berputar
- geliweng**² *a* pusing
- geliwer**, **nggeliwer** *v* 1 berputar, memutar; 2 *cak* lewat sekilas
- geliwes**, **nggeliwes** → **keliwes**, **ngeliwes**
- geliyeng**, **nggeliyeng** *a* pusing; bingung; lelah sekali
- geliyer**, **nggeliyer** *v* tertidur sebentar
- gelocor** [gelOcOr], **gelocoran** → **delocor**, **delocoran**; **delècèr**, **delècèran**
- gelodhag** [geloD^yag] *n* tiruan bunyi "gelodak", mis suara barang jatuh; **gelodhagan** berbunyi "gelodak-gelodak" (berulang-ulang)
- gelodhak** [geloD^yak] → **gelodhag**
- gelodhog**¹ [gelODOg], **nggelodhog** *v* kelupas, mengelupas (mis tt kulit)
- gelodhog**² [gelODOg], **gelodhogan** *v* kotak/tabung sarang lebah; sialang
- gelodhok** [gelODOk] → **gelodhog**
- gelogog** [gelOgOg], **nggelogog** *v* *kas* teguk, meneguk (air) banyak-banyak
- gelogok** [gelOgOk], **nggelogok** → **gelogog**, **nggelogog**
- gelondhang** [gelonD^yan] *n* tiruan bunyi suara benda jatuh, penyambungan gerbong kereta api, dsb;
- gelondhangan** 1 bersuara "gelondang-gelondang" (berulang-ulang); 2 kosong; kosong melompong; tidak bermuatan (tt rumah, gudang, gerobak/truk, dsb)
- gelondhong(an)** [gelOnDOŋ(an)] *n* kayu batangan bulat yg utuh
- gelonggong** [gelOnŋOŋ], **gelonggongen** *a* sakit pd alat pencernaan sehingga kotoran yg keluar (dr dubur) masih berupa makanan yg tidak/kurang tercerna
- gelongsor** [gelOnsOr], **nggelongsor** *v* jatuh/merosot ke bawah; gelulur, menggelulur; gelingsir, menggelingsir
- gelonjom** [gelOnjOm] *a* nakal; bengal
- gelonthang** [gelonTan] *n* tiruan bunyi "tang-tang", mis pd suara benda (dalam tempat kosong) yg terlempar ke sana kemari;
- gelonthangan** berbunyi "gelontang-gelontang" (berulang-ulang)
- gelothak** [geloTak] *n* tiruan bunyi "tak-tak", mis pd suara benda jatuh ke atas papan atau lantai;
- gelothakan** berbunyi "gelotak-gelotak" (berulang-ulang)
- geloyang-gelaying** → **gelaying**, **gelaying-gelaying**
- gelpung** [gelpUŋ] *n* (JK) tepung → **gelepung**
- gelubeg**, **nggelubeg** *v* ronta, meronta;
- gelubegan** meronta-ronta
- gelubek**, **nggelubek** → **gelubeg**, **nggelubeg**
- gelubes**, **gelubesan** *v* meronta-ronta (burung/unggas dsb)
- gelubet**, **nggelubet** *v* meronta; pergi (melepaskan diri) dng diam-diam
- gelubreg** *n* tiruan bunyi "brek", mis pd suara benda yg ditaruh sembarangan;
- digelubregaken** ditaruh sembarangan
- gelubre** → **gelubreg**
- geludhag** [geluD^yag], **geludhag-geludhag** *n* tiruan bunyi "dak-dak" (berulang-ulang), mis pd suara benda jatuh ke atas papan;
- geludhagan** berbunyi "geludak-geludak" berulang-ulang
- geludhak** [geluD^yak] → **geludhag**

geludheg, geludheg-geludheg *n* tiruan bunyi "dek-dek" (berulang-ulang), mis pd suara benda jatuh ke atas papan (lunak);
 geludhegan berbunyi "geludek-geludek" berulang-ulang
 geludhek → geludheg
 geludhug¹ [gelUDUg] *n* tiruan bunyi "duk-duk", mis pd suara benda jatuh ke atas papan (lunak)
 geludhug² [gelUDUg] *n* guntur; guruh; petir
 geludhuk → geludhug
 geluged, nggeluged *v* geliat, menggeliat mis tt ulat
 geluget, nggeluget → geluged, nggeluged
 gelugon [gelugOn] *n* (berbentuk) potongan batang pohon kelapa (gelugon ← geluguan)
 gelugu *n* batang pohon kelapa
 gelundhang [gelunD^Yaŋ], gelundhangan → gelondhang, gelondhangan
 gelundhang-gelundheng → gelundheng, gelundheng-gelundheng
 gelundheng, nggelundheng *a* diam; tidak melakukan sesuatu;
 gelundhengan tidak melakukan sesuatu, mengganggu;
 - - - tidak melakukan sesuatu, mengganggu
 gelundhung [gelUnDUŋ], nggelundhung *v* guling, berguling; gulung, bergulung;
 gelundhungan bergulung-gulung (di tanah)
 gelunek, nggelunek → gerunek, nggerunek
 gelung [gelUŋ] *n* (JK) gelung; sanggul;
 gelungan 1 gelung sanggul; 2 membuat gelung/sanggul;
 - kondhé kundai; gelung kundai
 gelunthang [gelunTaŋ] → gelonthang
 geluntung [gelUntUŋ], nggeluntung *v* 1 kas baring, berbaring; 2 jatuh terbaring
 gelupek *a* sempit → kelupek
 gelusur [gelUsUr] → kelusur
 geluthak → gelothak

geluthek, nggeluthek → keluthek, ngeluthek
 gemableg [gem^Yableg] *v* terpukul dng tangan (pd punggung) → gableg
 gemablek [gem^Yablek] → gemableg
 gemablog [gem^YablOg] *v* terpukul dng tangan (pd punggung) → gablog
 gemablok [gem^YablOk] → gemablog
 gemagah [gem^Yag^Yah] *a* bersikap gagah; mengagah-gagahkan diri → gagah
 gemagus [gem^YagUs] *a* bersikap tampan; menampakan-nampakan diri → bagus
 gemah [gem^Yah] *a* (JK) cerah; ceria; ramah; - ripah subur makmur; tenteram dan makmur
 gemableng [gem^Yambleŋ] *v* 1 terpukul; 2 tertipu → gambeng
 gemambreng [gem^Yambren] *v* terpukul → gambreng
 gemampang [gem^Yampaŋ] *a* mengampangkan; memudahkan; meremehkan → gampang
 gemandhol [gem^YanDOI] *a* tergantung; menggantung → gandhol
 gemandhul [gem^YanDUI] *a* tergantung; menggantung → gandhul
 gemantèl *v* bergantung; menggantung → gantèl
 gemanthil [gem^YanTII] *a* tergantung; menggantung (hampir jatuh) → ganthil
 gemantil [gem^YantiI] *a* tergantung; menggantung → gantil
 gemantung [gem^YantUŋ] *a* tergantung; menggantung → gantung
 gemati [gem^Yati] *a* 1 ramah; (bersikap) ramah tamah; (bersikap) penuh perhatian; 2 sok ramah; sok penuh perhatian → gati
 gembala [gembAlA] *n* jenggot; janggut
 gembar-gembor [gemb^Yar-gembOr] → gembor, gembor-gembor
 gembel *a* rimbun; berbuah banyak
 gembèng [gemb^YEŋ] *a* mudah menangis; suka menangis; cengeng

gembèr [gemb^yEr] *a* tidak bening; kasar (tt suara)
gembil *n* jahitan pd kasur (untuk meratakan dalam kasur)
gembil [gembIl] *a* (Kw) montok (tt pipi)
gembili *n* tumbuhan berumbi, batangnya merambat, berduri halus, umbinya dpt dimakan; *Dioschorea acuminata*
gembira [gembirA] *a* (Kw) birahi; sangat suka/tertarik kpd perempuan
gembilak [gemb^ya'] *n* 1 kesenian tradisional Jawa Timuran (yg pemeran perempuannya umumnya diperankan oleh laki-laki); 2 laki-laki yg berperan sbg penari wanita; 3 banci; wadam
gemblek *a* gemuk pendek (tt tubuh)
gembeng, digembengaken *v* kumpul, dikumpulkan; disatukan
gembèng [gemb^yEn], **nggembèng** *v* 1 tempa, menempa (tt besi dsb); 2 *ki* melatih dan mendidik supaya kuat dan berhati teguh
gemblung¹ [gembUŋ] *n* pemain gamelan/musik tradisional
gemblung² [gembUŋ] *a* bodoh; dungu; bandel; setengah gila
gembor¹ [gembOr], **nggembor** *v* menangis dng suara keras; memikau; mendedau; --- 1 menangis-nangis dng suara keras; 2 berteriak-teriak nyaring; berseru-seru
gembor² [gembOr] *n* cerek besar yg ujung pancurannya bertutup corong yg diberi lubang-lubang kecil (alat untuk menyiram tanaman dsb)
gembori [gembOri] ...?
gembrang [gembr^yaŋ] *n* tiruan bunyi "brang" mis pd suara benda jatuh atau pintu yg dibuka/ditutup dng keras
gembrang-gembrèng (—gembrong) → **gembrèng, gembrèng-gembrèng; gembrong, gembrong-gembrong**
gembrek → **gemblek**
gembrèng¹ [gembr^yEn], **nggembrèng** *v* (JK) berbunyi "breng" spt bunyi pukulan pd bering-bering;

--- berbunyi "breng-breng", spt bunyi pukulan (berulang-ulang) pd bering-bering
gembrèng² [gembr^yEn] *n* seng; besi tipis yg berlapis timah (supaya tidak cepat berkarat)
gembrèt [gembr^yEt] *a* tidak halus; kasar (tt suara)
gembrong [gembrOn] *a* bersuara keras; ramai; gaduh;
digembrongi *ki* dimarahi; --- bersuara(-suara) keras; ramai; ribut
gembrung [gembrUŋ] *n* nama kesenian tradisional Banyuwangi dng peralatan rebana-rebana besar
gembrot [gembrOt] *a* gemuk tetapi kendur (tt tubuh)
gembul [gembUl], **nggembul** *v* kerubut, mengerubut;
digembul dikerubut
gembur [gembUr] *a* 1 gembur; berdera-derai; tidak keras dan tidak padat (tt tanah); 2 lunak dan lembek, tidak padat, kendur (tt tubuh)
gembelag [gembel^yag] *v* jatuh terlentang → **geblak**
gembelak [gembel^yak] → **gembelag**
gemblang¹ [gembel^yaŋ], **nggemblang** *v* buka, membuka (pintu) → **emblang**
gemblang² [gembel^yaŋ] *n* tiruan bunyi "blang" spt pd suara pintu yg ditutup/dibuka dng keras
gembleg *v* terpeuk; terpukul (pd punggung) → **gebleg**
gemblek → **gembleg**
gemblog [gembelOg] *v* terpeuk; terpukul (pd punggung) → **geblog**
gemblok [gembelOk] → **gemblog**
gemblug [gembelUg] *v* jatuh (dr atas ke bawah) → **geblug¹**
gembeluk [gembelUk] → **gemblug**
gembrag [gembr^yag] *v* berbunyi "brak" spt suara pintu yg ditutupkan keras-keras → **gebrag²**
gembrek [gembr^yak] → **gembrag**

gembreg *v* berbunyi "brek" spt suara benda jatuh → **gebreg**
gembrek → **gembreg**
gembrel *v* keluar dr tempat atau wadah → **gebrel**
gembrèt [gemb^yEt] *a* 1 bersuara kasar, tidak halus; 2 lari dng cepat → **gebrèt**
gemyar *a* (JK) bersinar; bercahaya; semarak → **gebyar**
gemyog [gemb^yOg] *v* roboh; runtuh → **gebyog**¹
gemyor [gemb^yOr] *a* gemerlapan (tt perhiasan, pakaian, dsb) → **gebyor**
gemyur [gemb^yUr] *v* berbunyi spt suara benda jatuh ke air → **gebyur**
gemecek *a* hujan rintik-rintik (dl waktu lama) → **gecek**
gemecer *adv* terus-menerus (tt bicara) → **gecer**
gemeces → **kemeces**
gmeclèk *v* tertutup; terkutup (mis tt kunci) → **geclèk**
gemedhé *a* bersikap sbg orang besar (kaya, berpangkat); membesar-besarkan diri (spt orang kaya atau orang berpangkat)
gemegem *v* tergeggam; terkepal → **gegem**
gemegreg *v* tercengang; tertegun; pegan; pegun → **gegreg**
gemegrek → **gemegreg**
gemek *n* (JK) burung puyuh; *Hemipodius pugnax*
gemelantong [gemel^yantOn] *v* bergelantungan
gemelar [gemel^yar] *a* (Kw) tergelar; terhampar; terbentang → **gelar**¹
gemedhedeg *v* berbunyi "dek-dek", spt suara ban roda yg kempes → **geledhedeg**
gemedhedek → **gemedhedeg**
gemedhedug [gemeleDUg] *v* berbunyi "duk-duk", spt pd benturan benda dng benda (lunak) → **geledhedug**
gemedheduk [gemeleDUk] → **gemedhedug**
gemeléthak *a* berserakan
gemelindhing [gemelInDIn] *v* menggelinding → **gelindhing**
gemeludhug [gemelUDUg] *v* berbunyi "duk-duk" spt suara benda berbenturan

atau suara guntur, guruh, petir → **geludhug**¹
gemeludhuk [gemelUDUk] → **gemeludhug**
gemelundhung [gemelUnDUŋ] *v* menggelundung; berguling → **gelundhung**
gememblang¹ [gememb^yan] *v* berbunyi "blang" spt pd suara pintu ditutup/dibuka keras-keras → **gemblang**²
gememblang² [gememb^yan] *a* dl keadaan terbuka (tt pintu) → **gemblang**¹
gemembrang [gemembr^yan] *v* berbunyi "brang" spt pd suara benda jatuh atau pintu yg ditutup/dibuka dng keras → **gembrang**
gemembrèng [gemembr^yEn] *v* berbunyi "breng" spt pd suara benda (loyang, seng) jatuh → **gembrèng**
gemenjrèng [gemenjr^yEn] *v* 1 berbunyi "jreng", mis suara gitar; 2 *cak* (dibayar) tunai; kontan
gemer *a* senang; suka; suka melakukan
gemicik → **kemicik**
gmerayah *v* meraba-raba → **gerayah**
gemerebeg *a* (JK) bising (dalam telinga)
gemerebek → **gemerebeg**
gemerebel *v* banyak sekali; keluar banyak sekali → **gerebel**
gemerebeng *v* berkerumun → **gerebeng**
gemerebes *v* meronta-ronta (tt burung, unggas) → **gerebes**
gemerebet *v* berbunyi "bet-bet" spt pd suara mesin motor yg tidak mulus → **gerebet**
gemerecek *a* banyak sekali (tt suara) → **gerecek**
gemeredeg *v* berbunyi "dek-dek" spt pd suara detak jantung
gemeredek → **gemeredeg**
gmeremeng *v* bersuara tidak jelas (banyak sekali); bergumam → **geremeng**
gmerendeng *v* bersuara tidak jelas (banyak sekali); bersungut-sungut; merongseng → **gerendeng**
gmereneng → **gmerendeng**
gmerenggeng → **gmeremeng**
gmerènèng [gemer^yEnEn] *a* banyak meng-

- gunakan perhiasan; kaya; mewah (tt kekayaan) → **gerènéng**
- gemerènjèng** [gemy^ɤEnj^ɤEn] *v* berbunyi (banyak sekali) spt suara seng jatuh atau diseret di tanah → **gerènjèng**
- gemeringingg** [gemerInŋgIn] *v* terasa kesemutan; menggeranyam-geranyam → **geringingg**
- gemeringsing** [gemerInŋsIn] *v* berbunyi "sring-sring" spt pd suara orang menggesek-gesekkan pisau/pedang ke pisau/pedang yg lain → **geringsing**¹
- gemerodog**¹ [gemerOdOg] *v* 1 berbunyi "gerodok-gerodok" mis pd suara letusan-letusan kecil → **gerodog**²
- gemerodog**² [gemerOdOg] *v* timbul (banyak) bintik-bintik kecil di kulit
- gemerodok** [gemerOdOk] → **gemerodog**
- gemerodos** [gemerOdOs] *v* bercucuran keringat banyak sekali → **gerodos**
- gemerajos** [gemerOjOs] *v* 1 berkeringat (mengeluarkan keringat) banyak sekali; 2 *kas* berbicara banyak sekali → **gerajos**
- gemeromong** [gemerOmOn] *a* 1 bersinar-sinar; bercahaya; 2 banyak menggunakan perhiasan; kaya; mewah (tt kekayaan) → **geromong**
- gameronong** [gemerOnOn] *a* banyak menggunakan perhiasan; kaya; mewah (tt kekayaan) → **geronong**²
- gemerudug** [gemerUdUg] *v* (JK) datang bersama-sama dng tiba-tiba; berduyunduyun → **gerudug**
- gemeruduk** [gemerUdUk] → **gemerudug**
- gemeruguh** [gemerUgUh] *v* bergumam-gumam krn demam → **geruguh**
- gemerundeng** *v* bersuara tidak jelas (banyak sekali); bersungut-sungut; merongseng → **gerundeng**
- gemes** *a* 1 gemas; sangat jengkel (marah)'dl hati; 2 sangat suka (sayang) yg tertahan
- gemet** *a* habis; tidak bersisa; licin tandas
- gemeter** *a* (JK) gemetar; gementar; menggigil
- gemèntèl** [gem^ɤEntEl] *a* tergantung; menggantung → **gèntèl**
- gemi** *a* (JK) hemat; tidak berlebih-lebihan (dl mengeluarkan uang dsb)
- gemigil** [gemIglIl] *a* (JK) menggigil (krn kedinginan atau demam) → **gigil**
- gemilap** [gemil^ɤap] *a* (JK) berkilap-kilap; berkilauan; bercahaya → **gilap**¹
- geminyeng** *v* berputar/berpusing → **ginyeng**
- geminyer** *v* berputar/berpusing → **ginyer**
- gemitep** *a* tutup, tertutup → **gitep**
- gemiwang** [gemiw^ɤan] *a* 1 dikatakan tt buah padi yg kekuningan dan berisi hampir penuh; 2 *cak* miring; condong
- gempal, nggempal** *v* (JK) pecah, memecah; belah, membelah
- gempang** *n* 1 telapak tangan; 2 kehormatan; 3 *cak* pangkal paha; *adol* – menjual kehormatan
- gemparan** *n* (JK) kelom; alas kaki yg dibuat dr kayu; bakiak
- gempil** [gempIl], **digempil** *v* pecah, dipecah sedikit
- gempol** [gempOl] *n* nama pohon, tingginya dpt mencapai 35 m dng diameter 0,5 m, daunnya lebat, berbuah majemuk; *Nauclea coadunata*
- gemprang-gemprong** → **gemprong, gemprong-gemprong**
- gemprong** [gemprOn], **nggemprong** *v* marah dng suara keras, memarahi dng suara keras; --- marah-marrah dng suara keras
- gempung** [gempUŋ] *a* (JK) 1 hangus; terbakar hangus; 2 *cak* hitam
- gempur** [gempUr], **nggempur** *v* (JK) gempur, menggempur; hancur, menghancurkan; serang, menyerang
- gemuk** [gemUk] *n* minyak pelumas
- gemulak** [gemul^ɤak] *a* (JK) mendidih
- gemulung** [gemUlUŋ] *v* (JK) tergulung, menggulung → **gulung**
- gemundha** [gemunDA] *a* dl keadaan tumbuh (tt padi) spt tumbuhan "gundha"; tanaman padi yg berumur kurang lebih satu bulan → **gundha**
- gemuyu** *v* (JK) tertawa; tertawa-tawa → **guyu**

gena [genA] *pre* biarkan; agar; supaya
genah [gen^yah] *a* (JK) nyata; terang; tentu;
sing – 1 tidak jelas; 2 *cak* sinting
gencer, nggencer → **gecer, nggecer**
gencèt, nggencèt *v* himpit, menghimpit;
 tindih, menindih; tekan, menekan
gendam¹ [gend^yam] *n* (JK) mantra atau guna-
 guna yg dpt membuat orang menjadi
 terpesona; pesona
gendam² [gend^yam] *n* gula yg dimasak
 hangus (untuk kuah masakan/lauk dr ikan
 laut)
genderuwa [genderuWA] → **gandaruwa**
genderuwo → **genderuwa**
gendéra [gendérA] *n* bendera → **pendhéra**
gendèr *n* (JK) nama alat musik tradisional
 (gamelan) Jawa, yg dibuat dr bilah-bilah
 logam berjumlah empat belas buah dng
 penggema dr bambu
gendhak [gend^ya'] *n* *kas* pacar; perempuan/
 laki-laki yg disenangi/dicintai; perem-
 puan simpanan
gendhala [genDAIA] → **kendhala**
gendhang-gendhong(-gendhung) → **gen-
 dhong, gendhong-gendhong; gen-
 dhung, gendhung-gendhung**
gendheng *a* 1 tuli; bodoh; dungu; ahmak; 2
cak gila; agak gila
gendhing [genDIn] *a* (JK) gending; lagu;
gendhingan bemyanyi
gendhis [genDIs] *n* (JK) *bs* gula → **gula**
gendhong¹ [genDOŋ] *n* lesung atau
 kentungan;
nggendhong memukul lesung atau
 kentungan;
gendhongan jenis kesenian tradisioanl
 Banyuwangi yg menggunakan lesung/
 lumpang sbg alat musik → **kothèkan**;
 - - - memukul-mukul lesung atau
 kentungan
gendhong² [genDOŋ] *n* sej tempat air yg
 bentuknya bulat
gendhung¹ [genDUŋ] *n* lesung atau
 kentungan;
nggendhung memukul lesung atau
 kentungan;

- - - memukul-mukul lesung atau
 kentungan
gendhung² [genDUŋ] → **gendhong**²
gendhut *a* 1 gendut; gemuk; 2 *kas* bunting
gendrek → **gendruk**
gendruk [gendrUk] *a* (JK) agak gemuk
 pendek; montok (tt tubuh perempuan) →
gendrek
gendura [gendurA] *n* petir/guruh yg bersuara
 panjang
geneng *a* (JK) diam;
genengena biarkan saja;
digenengaken didiamkan; dibiarkan
genep *a* (JK) 1 genap; penuh; lengkap; utuh
 (tidak kurang); 2 tidak ganjil (gasal)
 sehingga habis dibagi dua (tt bilangan) →
ganep
genet *a* (JK) lunak; lembut; lemas lentuk;
 lentur
genggem *n* genggam; kepal;
digenggem digenggam; dikepal
geni *n* (S, JK) api;
pati – 1 bertapa dalam bilik yg tidak
 berlampu, tidak makan dan tidak minum;
 2 *cak* menahan derita
gening *a* (JK) *cak* diam;
geningena biarkan saja;
digeningaken didiamkan; dibiarkan
genitri *n* (JK) nama tumbuhan yg buahnya
 biasa dibuat tasbih
genitu → **kenitu**
genjah [genj^yah] *a* (Kw) singkat; cepat
 (berbuah);
 – *arum* nama jenis padi/beras yg pulen
 dan berbau harum
genjèng¹ [genj^yEn] *n* gerenjeng; kertas timah
 (aluminium) → **gerènjèng**¹
genjèng² [genj^yEn] *n* tiruan bunyi "jeng", mis
 pd suara gamelan Bali
genjlang-genjlèng [genjl^yaŋ-genjl^yEn] →
genjlèng, genjlèng-genjlèng
genjlèng [genjl^yEn] *n* tiruan bunyi "jleng",
 mis pd suara penyambungan gerbong
 kereta api;
 --- tiruan bunyi "jleng-jleng" (berulang-
 ulang), mis pd suara penyambungan

gerbong kereta api

genjong [genjOŋ] *n* tempat air dr bumbung besar → **genjung**

genjot¹ [genjOt], **nggenjot** *v* (JK) genjot, menggenjot; mengayuh (tt sepeda, becak dsb); mempergiat menyelesaikan pekerjaan; serang, menyerang

genjot² [genjOt] *n* pentas; panggung

genjrang-genjrèng(- -genjrong, - -genj-rung) → **genjrèng**, **genjrèng-genjrèng**; **genjrong**, **genjrong-genjrong**; **genjprung**, **genjprung-genjprung**

genjrèng [genjr^yEŋ] *n* tiruan bunyi "jreng", mis pd suara orang memainkan gitar; --- tiruan bunyi "jreng-jreng", mis suara orang bermain-mainkan gitar

genjrong [genjrOŋ] *n* tiruan bunyi "jrong", mis pd suara orang memainkan gitar; - - - tiruan bunyi "jrong-jrong", mis pd suara orang bermain-mainkan gitar

genjprung [genjrUŋ] *n* tiruan bunyi "jprung", mis pd suara orang memainkan gitar; - - - tiruan bunyi "jprung-jprung", mis pd suara orang bermain-mainkan gitar

genjung [genjUŋ] → **genjong**

genjur¹ [genjUr] *n* nama bag gamelan Bali

genjur² [genjUr] *a* lunak karena dipijit-pijit atau karena tertindih-tindih (tt buah)

genjut [genjUt], **nggenjut** *v* (JK) bergerak memantul;

- - - memantul-mantul

genta [gentA] *n* (JK) genta; giring-giring

gentang¹, **nggentang** *v* (JK) tumbuk, menumbuk

gentang² *n* (JK) lesung; lumpang

gentayangan *v* pergi ke mana-mana; berkeliaran; sempoyongan; gelisah

genteng, **nggenteng** *adv* terus-menerus; berulang-ulang; tidak terputus-putus

gentes → **bentes**

gentèk → **gentèn**;

digentèkaken digantikan (**gentèk** → **gentèn** → **genti-an**)

gentèn *n* gantian; pengganti → **genti**;

gentènan bergantian

gentès → **bentès**

gentèng [genTEŋ] *n* (JK) genting; tutup atap rumah yg terbuat dr tanah liat yg dicetak dan dibakar;

- kaca genting yg dibuat dr kaca

genthong [genTOŋ] *n* gentong; tempaian besar untuk tempat air

genti, **nggenti** *v* (JK) ganti, mengganti; tukar, menukar → **ganti**;

- - - berganti-ganti

genting [gentŋ] *a* genting; tegang; berbahaya

gentong [gentOŋ] *n* tiruan bunyi "tong-tong", mis pd suara gendang

gentos [gentOs], **nggentos(-i)** *v* (JK) *bs* ganti, mengganti → **ganti**;

gentus [gentUs], **digentusaken** *v* (JK) bentur, dibenturkan; tumbur, ditumburkan (mis tt kepala)

genuk [genUk], **digenuk** *v* peram, diperam dng cara ditimbun di dalam tanah, kadang-kadang dihangatkan dng memasukkan asap api ke dalam peraman

genyah [geŋ^yah] → **genyèh**

genyèh [geŋ^yEh] *a* lunak, berair dan mulai membusuk (mis tt makanan)

geper, **nggeper** *v* (JK) gelepar, menggelepar

gepèng *a* pipih; tipis;

digepèng dipipihkan; ditipiskan

geplek, **nggeplek** *v* tepuk, menepuk

geplèk, **nggeplèk** *v* 1 tepuk, mencpuk; 2 tumbuk, menumbuk

geplèng → **gepèng**

geplok [geplOk], **nggeplok** *v* tumbuk, menumbuk

gepok [gepOk], **nggepok** *v* 1 tumbuk, menumbuk; 2 memperoleh (keuntungan) banyak sekali

geprak, **nggeprak** *v* bentak, membentak; hardik, menghardik

geprèt, **nggeprèt** *v* lari, lari (pergi) dng cepat

gepuk [gepUk], **nggepuk** *v* (JK) tumbuk, menumbuk; balun, membalun; banat, membanat;

kalak - masakan/lauk yg dibuat dr daging yg ditumbuk sampai memar, kemudian digoreng dng rempah-rempah

- agak basah
- gerabadan** [ger^yab^yad^yan] *n* makanan yg dibuat dr otot-otot daging sapi (kerbau dsb) yg dikeringkan dan digoreng
- gerabah** [ger^yab^yah] *n* periuk belanga; alat-alat dapur yg dibuat dr tanah liat yg kemudian dibakar
- gerabus** [ger^yabUs] *a* kasar (tt sikap, perbuatan); tidak tertib; tidak menurut aturan
- geracah** [ger^yacah], **nggeracah** *v* meminta berulang-ulang; meminta dng mendesak-desak
- geradag** [ger^yad^yag], **digeradag** *v* (JK) dikerjakan secara cepat
- geradak** [ger^yad^yak], **digeradak** → **geradag**, **digeradag**
- geragal** [ger^yag^yal] *n* kerikil yg agak besar
- geragap** [ger^yag^yap], **geragapan** *a* geragap; gugup; gopoh; tergesa-gesa → **geragep**, **geragepan**
- geragas** [ger^yag^yas] *a* rakus; suka makan banyak dng tidak memilih; gelojoh; loba; tamak; serakah
- geragat** [ger^yag^yat] *n* nama sej hama padi
- geragep** [ger^yagep], **geragepan** → **geragap**, **geragapan**
- geraging** [ger^yagIn], **nggeraging** *a* kurus; ramping; semampai
- gerago** [ger^yago] *n* udang kecil-kecil kering → **geragu**
- geragu** [ger^yagu] → **gerago**
- gerah**¹ [ger^yah] *a* (JK) *bs* sakit → **lara**
- gerah**² [ger^yah] *a* gerah; panas (tt udara); panas badan krm hawa panas
- gerahana** [ger^yahAnA] *n* (S, JK) gerhana → **gerhana**
- gerajag** [ger^yaj^yag], **nggerajak** *v* alir, mengalir deras; mendirus; mengalir memancar
- gerajak** [ger^yaj^yak], **nggerajak** → **gerajag**, **nggerajag**
- gerajèk** [ger^yaj^yEk] → **gerajèn**;
- digerajèkaken digergajikan** (**gerajèk** → **gerajèn** → **geraji-an**)
- gerajèn** [ger^yaj^yEn] *n* gergajian → **geraji**
- geraji** [ger^yaji] *n* gergaji → **gergaji**, **gergajih**
- gerak** [ger^yak] *n* (Kw) gerak;
- gerak-gerik** gerak-gerik
- geramapon** [ger^yamapOn] *n* (Bl) gramofon; mesin suara dng piring hitam
- gerambyang** [ger^yambyan], **nggerambyang** *a* tidak jelas; tidak pasti; kira-kira
- gerameng** [ger^yamen], **nggerameng** *a* kabur; tidak jelas → **geraweng**, **nggeraweng**
- geramèh** [ger^yamEh] → **gurami**
- gerami** [ger^yami] → **gurami**
- geranat** [ger^yanat] *n* (Bl) granat; senjata peledak sebesar kepal tangan yg biasanya dilemparkan
- gerang** [ger^yan] *n* (JK) ikan kering; ikan asin
- geranggang** [ger^yanġan] *n* (JK) tombak bambu; bambu runcing;
- nggeranggang** menusuk dng bambu runcing
- gerangsang** [ger^yanġan], **nggerangsang** *a* gelisah; gelojoh; loba; tamak; serakah
- gerantang** [ger^yantan] *n* (JK) 1 nama alat musik tradisional spt gambang atau calung; 2 bubuk/ulat bambu; 3 nama jenis ikan laut
- gerantos** [ger^yantOs], **nggerantos** *v* (J) *bs* gergaji, menggergaji → **geraji**
- gerantung** [ger^yantUŋ] *a* (Kw) bergantung → **gantung**
- gerapyak** [ger^yapyak] *a* ramah; ramah tamah
- gerasak** [ger^yasak] *n* pasir kasar
- gerat** [ger^yat] *a* jarang mempunyai anak
- geratho** [ger^yaTo], **digeratho** → **gelatho**, **digelatho**
- gerathul** [ger^yaTul], **gerathulan** *a* tidak lancar (tt berbicara); gagap; geragap

- gerati** [ger^yati] *n* sej itik (keturunan itik lokal dng itik manila)
- gratis** [ger^yatis] *n* (Bl) gratis; cuma-cuma
- geraweng** [ger^yawen], **nggeraweng** → **gerameng**, **nggerameng**
- gerayah** [ger^yayah], **nggerayah** *v* raba, meraba
- gerayak** [ger^yayak], **nggerayak** *v* rampas, merampas; rampok, merampok; samun, menyamun;
gerayakan jenis siput yg hidup di pasir pantai
- gerayang** [ger^yayan], **nggerayang** *v* (JK) gerayang, menggerayang; meraba-raba dng tangan
- gerbang** [gerb^yan] *n* gerbang; pintu masuk (halaman, kota dsb)
- gerbil** [gerbil] *n* bag kerangka rumah yg dipasang di sudut-sudut sambungan tiang dan belandar rumah agar bangunan rumah tidak roboh
- gerbong** [gerbOn] *n* (JK) gerbong; wagon/gerobak kereta api
- gerdhu** *n* (Bl) gardu; bangunan kecil untuk tempat jaga, distribusi listrik, dsb
- gerdin** [gerdin] *n* tempat tidur dng kelambu
- gerebed**, **nggerebed** → **jerebed**, **njerebed**
- gerebeg**, **nggerebeg** *v* (JK) gerebeg, menggerebeg; mendatangi dng tiba-tiba untuk menangkap dsb
- gerebek**, **nggerebek** → **gerebeg**, **nggerebeg**
- gerebel**, **nggerebel** → **jerebel**, **njerebel**
- gerebeng** *a* tampak banyak; berkerumun → **jerebeng**, **njerebeng**
- gerebes**, **nggerebes** *v* menggerak-gerakkan sayap (tt unggas dsb) → **gelebes**, **nggelebes**;
gerebesan menggerak-gerakkan sayap (berulang-ulang/terus-menerus);
- - - menggerak-gerakkan sayap (berulang-ulang/terus-menerus)
- gerebet**, **nggerebet** → **jerebet**, **njerebet**
- gerecek**, **nggerecek** *v* banyak (yg) berbicara sehingga tidak jelas pokok pembicaraannya; merepet; mericaui
- gerecel**, **nggerecel** *v* 1 berbicara banyak tidak terputus-putus; 2 *cak* memotong-motong pembicaraan orang lain; menyela-nyela pembicaraan orang lain
- geredeg**, **digeredeg** → **geradag**, **digeradag**
- geredek**, **digeredek** → **geredeg**, **digeredeg**
- gereges**, **nggereges** *a* (JK) sakit demam
- gereget**, **geregeten** *a* (JK) marah; geram; kesal; jengkel
- gerejeg**, **nggerejeg** *v* desak, mendesak; paksa, memaksa
- gerejek**, **nggerejek** → **gerejeg**, **nggerejeg**
- gerembel**, **nggerembel** *v* gcrombol, menggcrombol
- geremeng**, **nggeremeng** *v* berbicara tidak jelas; menggumam; menggerutu
- geremet**, **nggeremet** *v* (JK) 1 merayap; bergerak perlahan-lahan; menjalar perlahan-lahan; 2 mencari-cari dng tidak kenal lelah
- gerempel**, **nggerempel** → **gerembel**, **nggerembel**
- gerendeng**, **nggerendeng** → **gerundeng**, **nggerundeng**
- gereneng**, **nggereneng** *v* berbicara perlahan/tidak jelas;
gerenengan berbicara-bicara perlahan/tidak jelas
- gerenteng** *v* terus-menerus; berulang-ulang; tidak terputus-putus → **genteng**
- gereng**, **nggereng** *v* (JK) geram, menggeram; aum, mengaum (dng suara tertahan)
- gerengeng**, **nggerengeng** *v* bersuara perlahan/tidak jelas
- gerenggeng**, **nggerenggeng** → **gerengeng**, **nggerengeng**
- gerengseng**, **nggerengseng** *a* gelisah; tidak tenang (tt hati)
- gerenyeng**, **nggerenyeng** *a* merasa ingin memperoleh atau menyelesaikan sesuatu dng cepat
- geret** *n* kerat; garit; gores
- gerédhah** [geréD^yah], **nggerédah** → **gelédah**, **nggelédah**
- gerédho** [geréDo], **nggerédho** *v* ganggu, mengganggu; usik, mengusik (dng

gurauan) → geridho, nggeridho;
 gerédhoan bergurau; bercengkerama
 geréja [geréjA] *n* (I) gereja;
 manuk – sej burung pipit
 gerél(i)ya [gerél(i)yA] *n* (BI) gerilya
 gerénda [geréndA] *n* gerinda; batu asahan yg
 berputar → gerinda
 geréndhah [gerénD^yah], nggeréndhah *v*
 geledah, menggeledah → geléndhah,
 nggeléndah
 gerénjal [gerénj^yal], nggerénjal *v* pental,
 terpental (tt roda, karena jalan yg tidak
 rata) → geronjal, nggeronjal;
 gerénjalan terpental-pental
 geréyol [geréyOl] *n* anting-anting yg
 berbentuk lingkaran kecil
 gerèbèdan [ger^yEb^yEd^yan] → gerabandan
 gerèdèg [ger^yEd^yEg], digerèdèg → geradag,
 digeradag
 gerèdèk [ger^yEd^yEk], digerèdèk → gerèdèg,
 digerèdèg
 gerègèl [ger^yEg^yEI], nggerègèl(i) *a* gementar;
 menggigil; sangat takut
 gerèjèg [ger^yEj^yEg], digerèjèg *v* diambil atau
 dimakan semauanya (banyak-banyak,
 beramai-ramai)
 gerèjèk [ger^yEj^yEk], digerèjèk → gerèjèg,
 digerèjèg
 gerèndhèl [ger^yEnD^yEI] *n* (BI) gerendel;
 pengunci pintu/jendela dsb yg dibuat dr
 besi yg untuk menutup dan membukanya
 dng digeser ke kiri atau ke kanan
 gerènèng [ger^yEn^yEŋ], nggerènèng *a*
 memakai banyak perhiasan
 gerènjàng¹ [ger^yEnj^yEŋ] *n* gerenjang; kertas
 timah (aluminium)
 gerènjàng² [ger^yEnj^yEŋ] *n* tiruan bunyi
 benda (banyak) jatuh ke dalam kaleng
 gerèpès [ger^yEpÈs] *a* gerepes; geripis; cuil-
 cuil/tidak halus; rompeng → geripis
 gerèsèk [ger^yEsEk], nggerèsèk *v* mencari
 sesuatu seada-adanya
 gerèt [ger^yEt] → berèt

gergajèk [gerg^yaj^yEk] → gergajèn;
 digergajèkaken digergajikan (gergajèk ←
 gergajèn ← gergaji-an)
 gergajèn [gerg^yaj^yEn] *n* gergajian → gergaji
 gergaji [gerg^yaji] *n* gergaji → gergajih
 gergajih [gerg^yajlh] → gergaji
 gergeran [gerger^yan] *adv* tertawa-tawa
 bersama
 gerhana [gerhAnA] *n* (JK) gerhana →
 gerahana
 gericik [gerIcIk] *n* tiruan bunyi spt air jatuh/
 mengalir;
 - - - 1 suara air jatuh (sedikit-sedikit); 2
ki mengerjakan sesuatu secara sedikit-
 sedikit/kecil-kecilan
 geridhah [geriD^yah], nggeridhah →
 gerédhah, nggerédhah
 geridho [geriDo], nggeridho → gerédho,
 nggerédho
 gerigis [gerIgis] *n* (JK) gerimis; hujan rintik-
 rintik
 gerija [gerijA] → geréja
 geril(i)ya [gerilijA] → gerél(i)ya
 gerima [gerimA] *a* ramah, ramah tamah;
 nggerimakaken menyenangkan hati;
 memuaskan
 gerimah [gerim^yah] → gerima
 gerimeng, nggerimeng *v* berbicara tidak
 jelas; bergumam;
 gerimengan terdengar banyak suara
 (tidak jelas); sibuk
 gerimik [gerImIk], nggerimik *v* memakan
 sedikit-sedikit;
 gerimikan makanan kecil; kudapan
 gerimpil [gerImpIl] *a* rompeng; rompes
 gerimping [gerImpIŋ] → gerimpil
 gerincing [gerInciŋ] *n* tiruan bunyi genta
 (banyak)
 gerinda [gerindA] → gerénda
 gerindhah [gerinD^yah], nggerindhah →
 geréndhah, nggeréndhah
 gerining [gerInIŋ] → kerining
 gerinting [gerIntIŋ] *a* keriting → kerinting;
 suket – jenis rumput yg tumbuhnya

- menjalar dan sulit dicabut
gering [gerIn, gerIn] *a* (JK) kurus
geringing [gerInɡIn], **geringingen** *a*
 geringingan; kesemutan
geringsing¹ [gerInʃIn] *n* tiruan bunyi "sring-sring", spt pd suara orang menggesek-gesekkan pisau/pedang ke pisau/pedang yg lain
geringsing² [gerInʃIn] *n* (JK) nama corak/pola kain batik dng bulatan-bulatan kecil, berwarna dasar coklat muda atau coklat tua
gerinyuk [gerInʏk], **gerinyukan** *adv*
 dimakan/dikerjakan bersama-sama/beramai-ramai
gerip [gerIp] *n* (Bl) anak batu tulis
geripis [gerIpIs] → **gerèpès**
gerit¹ [gerIt], **nggerit** *v* (JK) kerit, mengerit; berbunyi spt benda keras (mis kursi dsb) yg ditarik/diseret
gerit² [gerIt] *n* nasi ketan yg dikeringkan
gerita¹ [geritA] *n* kain pembalut perut/dada bayi yg banyak tali-talinya (untuk pengikat)
gerita² [geritA] *n* ikan gurita; *Onychoteuthis engulata* → **gurita**¹
geriwa [geriWA] *n* (JK) *bs* kuduk; tengkuk → **jithok**
geriya [geriyA] *n* (S, JK) *bs* rumah → **umah**
germa [germA] *n* mucikari; induk semang pelacur
gerobag [gerobʏag] *n* gerobak; pedati
gerobak [gerobʏak] → **gerobag**
gerobil [gerobIl] *n* *cak* mobil barang; mobil gerobak; truk
gerobyag [gerObyag] *n* tiruan bunyi barang jatuh;
gerobyagan ramai sekali; spt banyak barang berjatuhan
gerobyak [gerObyak] → **gerobyag**
gerobyog [gerObyOg], **nggerobyog** *v* roboh; runtuh (tt rumah dsb)
gerobyos [gerObyOs], **nggerobyos** *v* bercucuran keringat; bersimbah keringat
gerocok [gerOcOk], **nggerocok** *n* 1 alir, mengalir; 2 berjalan di air (sungai dangkal)
gerodog¹ [gerOdOg], **digerodog** *v* dikerjakan bersama-sama dng cepat;
gerodogan dikerjakan secara beramai-ramai
gerodog² [gerOdOg] *n* tiruan bunyi "gerodok-gerodok" mis pd suara letusan-letusan kecil;
gerodogan terdengar ramai spt banyak letusan-letusan kecil
gerodok → **gerodog**
gerodos [gerOdOs], **nggerodos** *a* berkeringat
gerogi [gerOgi] *a* (Ing) gentar; takut
gerogol [gerOgOl] *n* (JK) gerogol; cerocok; pagar dr tonggak-tonggak; sogang
gerogot [gerOgOt], **nggerogot(i)** *v* memakan dng menggigit-gigit (dng gigi depan); memakan (mengambil, merampas) sedikit demi sedikit
geroh [gerOh], **nggeroh** *v* mengambil dng menjulurkan tangan ke dalam lubang
gerojog [gerOjOg], **nggerojog** *v* gerojok, menggerojok; dirus, mendirus; menyiram dng menumpahkan air;
gerojogan gerojokan; air terjun
gerojok [gerOjOk], **nggerojok** → **gerojog**, **nggerojog**
gerojos [gerOjOs], **nggerojos** *v* bercucuran (keringat)
gerombol [gerOmbOl], **nggerombol** *v* gerombol, menggerombol; berkumpul; berkelompok;
gerombolan 1 kelompok; kawan; 2 kawan pengacau; perusuh
geromong [gerOmOn], **nggeromong** *a* bersinar; bercahaya
gerompol [gerOmpOl], **nggerompol** *v* dompol, mendompol; bergerombol (tt buah)
geromyoh [gerOmyOh] *a* ramah; ramah tamah
gerong [gerOn] *a* (JK) 1 cekung; lekuk; 2 lubang di tanah → **erong**
geronggang [gerOnɡʏan], **nggeronggang** *a* (JK) rongga, berongga

geronggong [gerOnḡOn], **nggeronggong** → **geronggang, nggeronggang**
gerongsang [geronḡsan], **nggerongsang** *a* gclisah; tidak tenang → **gerungsang, nggerungsang**
geronjal [gerOnj^yal], **nggeronjal** *v* pental, terpentel (tt roda, karena jalan yg tidak rata) → **gerunjal, nggerunjal**;
geronjalan terpentel-pental (tt roda, karena jalan yg tidak rata)
geronjong [gerOnjOn] *n* sej wadah yg terbuat dr anyaman bambu;
 sak – setumpuk
geronong¹ [gerOnOn] *n* buah pohon rotan
geronong² [gerOnOn], **nggeronong** *a* bersinar; bercahaya
gerontol [gerOntOl], **nggerontol** *v* 1 jatuh, berjatuh; gugur, berguguran; 2 *ki* jatuh miskin
geropok [gerOpOk], **nggeropok** → **keropok, ngeropok**
geropyak *n* tiruan bunyi barang jatuh; gerdam; gerdum
geropyok [gerOpyOk], **nggeropyok** *v* sergap, menyergap beramai-ramai; tangkap, menangkap beramai-ramai; gerebek, menggerebek → **gerosok, nggerosok**
gerosak [gerosak] *n* tiruan bunyi spt orang menabrak sesuatu (pagar dsb)
gerosok [gerOsOk], **nggerosok** → **geropyok, nggeropyok**
gerowak [gerowak] *a* (JK) berlubang, spt pd buah yg dimakan sebagian oleh codot dsb
gerowang [gerowan] → **gerowak**
gerowok [gerOwOk] → **gerowak**
gerowong [gerOwOn] *a* gerowong; berongga di dalam
gerpol [gerpOl] *n* gerpol; gerakan politik
gertak *n* gertak; suara keras (hentakan kaki, ancaman, dsb) untuk menakut-nakuti
gerubag [gerub^yag] → **gerobag**
gerubas-gerubes [gerub^yas-gerubes] → **gerubes, gerubes-gerubes**
gerubel, nggerubel *v* mendekat dan merapat-rapatkan tubuh/memeluk-meluk

gerubes *n* tiruan bunyi spt burung meronta dan mengepak-ngepak sayap;
 - - - tiruan bunyi spt burung meronta-ronta dan mengepak-ngepak sayap
gerubyag → **gerobyag**
gerubyak → **gerubyag**
gerubyas *n* tiruan bunyi barang jatuh; gerdam; gerdum
gerubyug [gerUbyUg], **nggerubyug** *a* roboh; runtuh (tt rumah, bangunan, dsb); anut – ikut-ikutan; mengekor
gerubyuk [gerUbyUk], **nggerubyuk** → **gerubyug, nggerubyug**
gerucek, nggerucek → **gerecek, nggerecek**
gerucel, nggerucel → **gerecel, nggerecel**
gerudag-gerudug [gerud^yag-gerudug] → **gerudug, gerudug-gerudug**
gerudha [gerUDA] *n* (S, JK) burung garuda
gerudug [gerUdUg, gerudug], **nggerudug** *v* (JK) datang, secara serempak/bersama-sama;
gerudugan berkelahi beramai-ramai;
 - - - datang (berulang-ulang), secara serempak/bersama-sama
geruduk [gerUdUk], **nggeruduk** → **gerudug, nggerudug**
geruguh [gerUgUh], **nggeruguh** *v* bergumam km demam
geruh-geruh [gerUh-gerUh] *v* menangis melolong-lolong
gerujal-gerujel [geruj^yal-gerujel] → **gerujel, gerujel-gerujel**
gerujeg, nggerujeg *v* selalu bergerak (tidak tenang)
gerujek, nggerujek → **gerujeg, nggerujeg**
gerujel, nggerujel *v* ronta, meronta;
 - - - meronta-ronta
gerujuk [gerUjUG], **nggerujuk** → **gerojog, nggerojog**
gerujuk [gerUjUk], **nggerujuk** → **gerujuk, nggerujuk**
gerumbul [gerUmbUl], **nggerumbul** *v* gerombol, menggerombol
gerumpung [gerUmpUn] *a* rompong (tt hidung)
geruncal, nggeruncal *v* pental, terpentel

gerundel, **nggerundel** *v* gerutu, menggerutu; bersungut-sungut → **gerundeng**, **nggerundeng**
gerundeng, **nggerundeng** → **gerundel**, **nggerundel**
gerunek, **nggerunek** *a* tidak senang; marah
geruneng, **nggeruneng** → **gerundel**, **nggerundel**
gerunet, **nggerunet** → **gerunek**, **nggerunek**
gerunggang [gerUŋgʷaŋ], **nggerunggang** → **geronggang**, **nggeronggang**
gerunggung [gerUŋgUŋ] *n* panganan/kudapan yg terbuat dr ketan yg dikukus, dikeringkan (dijemur), kemudian digoreng
gerungsang [gerUŋsaŋ], **nggerungsang** → **gerongsang**, **nggerongsang**
gerunjal [gerunʲal], **nggerunjal** → **geronjal**, **nggeronjal**
gerunjel, **nggerunjel** → **gerujel**, **nggerujel**
gerunju *n* sej wadah yg terbuat dr anyaman bambu;
 sak – setumpuk
geruntel, **nggeruntel** *v* 1 kumpul, berkumpul; 2 mendekat dan merapat-rapatkan tubuh/memeluk-meluk
gerunyam, **nggerunyam** *v* 1 igau, mengigau; 2 *cak* suka mengeluarkan kata-kata yg tidak keruan
gerunyek, **nggerunyek** → **gerunek**, **nggerunek**
gerupek → **gelupek**
gerupil [gerUpil] *a* cuil-cuil; rompeng; rompes
gerus [gerUs], **nggerus** *v* (Kw) *gerus*, menggerus; melumatkan dng ulek
gerusah-gerusuh [gerusah-gerusuh] → **gerusuh**, **gerusuh-gerusuh**
gerusak → **gerosak**
gerusek → **kerusek**
gerusuh [gerUsUh] *adv* kasar; tidak beraturan (dl melakukan sesuatu);
 - - - melakukan (banyak) pekerjaan dng kasar/tidak beraturan
geruwel, **nggeruwel** *v* kelompok, mengelompok; berkumpul

geruweng¹, **nggeruweng** *v* 1 bersuara tidak jelas
geruweng², **nggeruweng** → **geruwel**, **nggeruwel**
geruwing [gerUwIŋ] *a* cuil-cuil; rompeng; rompes
geruwung [gerUwUŋ] → **gerumpung**
geruyak, **nggeruyak** *v* berbicara-bicara ramai sekali → **geruyek**
geruyek, **nggeruyek** → **geruyak**, **nggeruyak**
geruyu *n* (JK) kepiting sungai
gesah *v* berbincang-bincang; beromong-omong
gesang *v* (JK) *bs* hidup → **urip**
geseng *a* (JK) hangus; terbakar
gesuh [gesUh], **nggesuh** *v* halau, menghalau (dng suara)
getah *n* (JK) getah; zat cair pekat dr batang kayu atau tangkai buah-buahan dsb
getak, **nggetak** *v* (JK) hardik, menghardik; halau, menghalau; usir, mengusir;
nggetaki mengusir burung-burung dr padi yg mulai/sudah menguning di sawah
getap *a* penakut
getas¹ *n* panganan/kue yg dibuat dr tepung ketan atau ubi kayu yg dilumatkan, digoreng spt pisang goreng dan dilumuri bubuk gula pasir
getas² *a* rapuh; mudah patah/pecah/robek; mudah sakit
getem, **getem-getem** *a* (JK) 1 marah, menahan marah; gemas; geram; 2 usaha keras; usaha dng sungguh-sungguh
geter *n* (JK) bag dr perhiasan rambut/ penutup kepala penari tradisional yg dpt bergetar; **nggeter** bergetar
getes, **nggetes** → **getès**, **nggetès**
getès, **nggetès** *v* (JK) lantak, melantak; menumbuk kuat-kuat supaya pecah
gethot [geTOt] *a* hebat; berkemampuan (tt pencuri)
getih¹ [getIh], **digetih** *v* dibubuhi gula cair (tt panganan/kue yg dibuat dr ubi dsb) → **ketih**, **diketih**

getih² [getIh] *n* (JK) 1 darah; 2 *ki* hubungan kekerabatan

getis [getIs] *n* nama panganan yg dibuat dr tepung ketan, digoreng dan ditaburi bubuk gula pasir

getuh [getUh] *a* keruh; tidak bening (tt air)

getun [getUn] *a* (JK) kecewa; menyesal

gébod [gébOd], nggébod *v* pergi dng sikap kasar; pergi tanpa pamit → gébos, nggébos

gébos [gébOs], nggébos → gébod, nggébod

gébot [gébOt], nggébot → gébod, nggébod

gédhog [gédOg] → gadhog²

gédhok [gédOk] → gédhog

gégé [g^yég^yé] *n* milik pemerintah; tanah – tanah milik pemerintah

gélang¹ [gél^yəŋ] *n* tumbuhan menjalar, batangnya berair, enak dimakan; *Portulaca oleracea*

gélang² [gél^yəŋ], nggélang *a* bersinar; bercahaya; – – – bersinar-sinar; bercahaya

gémبال¹ [gémبال] *n* lauk yg dibuat dr jagung muda yg dilumatkan kemudian digoreng (kadang-kadang dibubuhi udang)

gémبال² [gémبال] *n* (JK) sesuatu (rambut, bulu, dsb) yg tampak kusut

gémبال¹ [gémبال], nggémبال *v* gembol, menggembol; menyimpan di dl bebatan ikat pingggang

gémبال² [gémبال] *n* bonggol pd kayu

gémبال [gémبال] *n* tokoh; jagoan; orang yg terkemuka; macan – harimau yg bulunya belang-belang

géndhong [génDOŋ], nggéndhong *v* gendong, menggendong; mengangkat/mendukung di samping pinggang; géndhongan 1 sesuatu yg digendong; 2 alat untuk menggendong

génjah¹ [génj^yah], nggénjah *v* geser, bergeser; pindah, berpindah

génjah² [génj^yah] *adv* tidak tepat sasaran; meleset

gépat, nggépat *v* pergi dng sikap kasar; pergi tanpa pamit

gépot [gépOt], nggépot → gépat, nggépat

gétak [géta'], nggétak *v* usir, mengusir

géyal-géyol [géyal-géyOl] → géyol, géyol-géyol

géyol [géyOl], nggéyol *v* gonyeh, menggonyeh; mengunyah spt pd orang tidak bergigi; – – – menggonyeh-gonyeh; mengunyah-ngunyah spt orang yg tidak bergigi

gèblèg [g^yEbl^yEg], nggèblèg → gablag, nggablag

gèblèk [g^yEbl^yEk], nggèblèk → gèblèg, nggèblèg

gèdheg¹ [g^yEDeg] *v* (Kw) menggeleng-gelengkan kepala

gèdheg² [g^yEDeg] *v* tidak mau; tidak setuju

gèdheg³ [g^yEDeg] *a* cak heran; kagum

gèdhek [g^yEDek] → gèdheg

gèdhèg [g^yèD^yEg] → gèdheg

gèdhèk [g^yED^yEk] → gèdhèg

gègèr [g^yEg^yEr] *a* (JK) ribut; gempar; heboh; rusuh; tengkar; gègèran bertengkar

gègèran [g^yEg^yEran] *n* tangkai/pegangan senjata tajam (pisau, belati, keris, dsb); tangkai/pegangan cangkul dsb

gègèten [g^yEg^yEten] *a* takut sekali; ngeri; panik → gètègèt, gètègèten

gèglèg [g^yEgl^yEg], nggèglèg *v* memiringkan kepala

gèglèk [g^yEglyEk], nggèglèk → gèglèg, nggèglèg

gègrèg [g^yEgr^yEg], nggègrèg *v* bergaya

gègrèk [g^yEgr^yEk], nggègrèk → gègrèg, nggègrèg

gémبال [g^yEmbOl] → gémبال

gèndhèng [g^yEnD^yEŋ], nggèndhèng → gandhèng, nggandhèng

gèndhong [g^yEnDOEŋ], nggèndhong → géndhong, nggéndhong

gèngsèr [g^yEn̄sEr], **nggèngsèr** *v* gelincir, menggelincir; gelingsir, menggelingsir; meluncur turun
gènjèr [g^yEn̄j^yEr] *n* genjer; tumbuhan sayur yg tumbuh di sawah atau di rawa; *Limnocharis flava*
gèntèl [g^yEntEl], **nggèntèl** → **gantèl**, **nggantèl**
gèntèr [g^yEntEr] *n* galah (dr bambu)
gèpèng [g^yEpEn̄] *a* gepeng; pipih
gèrèk [g^yErEk, g^yErE'] → **garèk**
gèrèt [g^yErEt], **nggèrèt** *v* tarik, menarik; hela, menghela
gèsèh¹ [g^yEsEh], **nggèsèh** *v* geser, bergeser; berpindah tempat → **gèsèr**, **digèsèr**
gèsèh² [g^yEsEh] *a* tidak tepat (pd tempatnya); tidak lurus
gèsèk [g^yEsEk], **nggèsèk** *v* gesek, menggesek; gesel, menggesel; bergosokan
gèsèr [g^yEsEr], **digèsèr** *v* 1 geser, digeser; dipindah (tempatya); 2 *cak* diturunkan (pangkatnya, jabatannya, dsb)
gèt [eg^yEt] *a* (JK) terkejut; terperanjat → **egèt**; **kagèt** terkejut; terperanjat; **digètaken** 1 dilakukan dng tiba-tiba, dng sekonyong-konyong; 2 dikejutkan; dibuat terkejut; **gètgèten** sering kaget krn ketakutan
gètgèt [g^yEtg^yEt], **gètgèten** *a* (mudah) takut; (mudah) ngeri; panik → **gègèten**
gèthèk [g^yETEk, g^yETE'] *n* rakit
giat → **giyat**
gibab [gib^yab] *a* *bs* bohong → **gubab**
gibas [gib^yas], **wedhus gibas** *n* (A) kambing kibas; domba; biri-biri
gibed [gibed], **nggibed** *v* pergi dng kasar; pergi tanpa pamit
gibel, **nggibel** → **gubel**, **nggubel**
gibeng, **nggibeng** *v* 1 pukul, memukul dng tangan (dr arah samping); 2 tipu, menipu
gibes, **nggibes** → **gibeng**, **nggibeng**
gibet, **nggibet** → **gibed**, **nggibed**

gibig [gIblg] *a* kubik; pangkat tiga sak – satu meter kubik
gibik [gIblk] → **gibig**
giblas [gib^yas], **nggiblas(aken)** *v* kibas, mengibaskan (mis kain) untuk membersihkannya dr debu; – – – mengibas-ngibaskan
gidheg¹ *v* menggeleng-gelengkan kepala
gidheg² *a* *cak* heran; kagum
gidhek → **gidheg**
gidra [gidrA], **gidra-gidra** *v* melompat-lompat dan berteriak-teriak krn perasaan yg berkecamuk dl hati
gidro [gidro], **gidro-gidro** → **gidra**, **gidra-gidra**
gigah [gig^yah], **nggigah** *v* (J) *bs* jaga, menjagakan; bangun, membangunkan → **gugah**
gigih [gIglh] *a* gigih; keras hati; teguh pendirian; mengotot
gigik [gIglk], **nggigik** *v* tertawa dng suara "gik-gik"
gigil [gIgl], **nggigil** *a* (JK) gigil, menggigil; gemetar; – – – menggigil-gigil (krn ketakutan, krn jijik melihat sesuatu)
gigir [gIglr] *n* (JK) punggung; bag tengah punggung
gigis [gIglS] *a* (Kw) rompeng (tt gigi dsb)
gih [gIh] → **agih**
gijal [gij^yal], **nggijal** *v* ronta, meronta → **gijel**, **nggijel**; **gujel**, **nggujel**
gik [gI'] → **agik**
gijeg *v* tidak tenang; selalu bergerak → **gujeg**
gijek → **gijeg**
gijel, **nggijel** → **gijal**, **nggijal**
gila [gilA] *a* (JK) takut; ngeri; – – – **candhak** terdorong-dorong untuk memegang-megang
gilai → **gilé**
gilap¹ [gil^yap], **nggilap** *a* (JK) berkilap-kilap; berkilauan; bercahaya
gilap² [gil^yap] *n* (JK) kilat; petir
giles, **nggiles** *v* (JK) gilas, menggilas
gilé *n* (JK) gulai; lauk yg dibuat dr jantung

pisang → **gilai**
gilig [glllg] *a* bulat torak; kecil dan bulat panjang
gilik¹ [glllk] *n* (JK) penyakit (berlubang) pd gigi;
giliken sakit (berlubang pd) gigi
gilik² [glllk] → **gilig**
giling [glllŋ], **nggiling** *v* (JK) giling, menggiling;
gilingan 1 alat penggiling; 2 roda
gilir [glllr], **nggilir** *v* (JK) 1 gilir, menggilir;
 2 *cak* datang (dan bermalam) ke istri yg lain
gim [gIm] *a* (Ing) selesai; sudah mencapai nilai yg ditentukan (tt permainan dng kartu dsb)
gimbal [gimb^ʷal] → **gémbal**
gimeng *a* bingung; kacau (tt pikiran); sangat sibuk
gimer¹, **digimer** *v* putar, diputar
gimer² *n* sej permainan judi dng menggunakan koin yg diputar
ginco → **gincu**
gincu *n* pemerah bibir → **kincu**
gindhong [ginDŋŋ], **nggindhong** → **gén-dhong**, **ngéndhong**
gingging [gŋŋgŋŋ] *a* takut; ngeri; **mergingging** ketakutan
gingsir [gŋŋslr] *a* (JK) terkilir
gingsul [gŋŋsul] *a* (JK) tumbuh tidak teratur/ada yg menonjol keluar; tumbuh tidak sejajar dng yg lain (tt gigi)
gini *n* uang emas (lama); dinar
ginjah [ginj^ʷah] → **génjah**
ginjal [ginj^ʷal], **ngginjal** *v* ronta, meronta;
 - - - meronta-ronta
ginting [gIntŋŋ], **ngginting** *v* 1 tidur, tiduran;
 2 gulung, menggulung (mis tt rokok); pilin, memilin
gintir [gIntlr], **nggintir** *v* gulung, menggulung (mis tt rokok); pilin, memilin;
sak - (hanya) satu; sebuah
gintung(an) [gintuŋ^ʷan] *n* (JK) nama jenis pohon; *Schleichera trijuga*
ginyeng, **ngginyeng** → **ginyer**, **ngginyer**

ginyer, **ngginyer** *v* putar, memutar; memusingkan
gipat, **nggipat** → **gépat**, **nggépat**
gipet, **nggipet** → **jipet**, **njipet**
gir [gr] *n* roda bergigi pd peralatan (roda) sepeda
girah [gir^ʷah], **nggirah** *v* (JK) *bs* cuci, mencuci; kumur, berkumur; bersih, membersihkan → **gurah**
girang [gir^ʷaŋ] *a* (JK) girang; riang; gembira; senang
girap [gir^ʷap] *a* ketakutan; ngeri; panik;
 - - - berteriak-teriak krm sangat ketakutan, krm panik
giri *n* (S, JK) bukit; gunung
giring [grŋŋ], **nggiring** *v* (JK) giring, menggiring
giris [grŋs] *a* (JK) takut; ngeri
giro¹, **nggiro** *v* (JK) pekik, memekik; jerit, menjerit; berbunyi keras
giro² *n* nama gending musik tradisional (gamelan), biasanya digunakan untuk pembukaan atau menyambut kedatangan tamu
giro³ *n* (Bl) giro; simpanan uang pada bank
gita [gitA] *n* (S, JK) syair; sanjak; puisi; tembang
gitek, **nggitek** → **gites**, **nggites**
gitep, **nggitep** *v* tutup, menutup (tt pintu dsb)
gites, **nggites** *v* (JK) gites, menggites; tindas, menindas; tekan, menekan; tindis, menindis
gitik [gItlk] *n* cambuk; pecut; cemeti;
gitikan permainan (olah raga) saling mencambuk (biasanya dng rotan);
digitik dicambuk; dilecut
giwang *n* subang; kerabu
giyat, **megiyat** *a* giat, bergiat
giyet, **megiyet** *a cak* giat, bergiat
gobab [gOb^ʷab] → *cak gobab*
gobang [gOb^ʷaŋ] *n* 1 gobang; benggol; uang tembaga yg bernilai 2,5 sen; 2 parang; pedang
gobèd¹ [gob^ʷEd] *n* nama rujak yg dibuat dr parutan (kasar) berbagai buah spt

mangga, pepaya (setengah matang), ubi jalar, dsb
gobèd² [gob^yEd], **nggobèd** *adv* bergerak tidak lurus; bergerak bergeser ke kiri atau ke kanan
gobèt → **gobèd**
goblog [gOblOg] *a* goblog; bodoh; dungu
goblos [gOblOs], **goblosan** *a* basah kuyup
gobod [gObOd] *a* berlepotan
gobot [gObOt] → **gobod**
gocoh [gOcOh], **nggocoh** *v* (JK) tinju, meninju; pukul, memukul (dng kepala tangan)
gocor [gOcOr], **nggocor** *v* alir, mengalir (tt darah dsb)
godag [god^yag] *a* bisa; pandai; cakap; mampu;
sing – tidak mampu; tidak becus
godha [goDA], **nggoda** *v* (JK) goda, menggoda; ganggu, mengganggu; usik, mengusik
godhag [god^yag], **nggodhag** *v* kejar, megejar
godhak [god^yak], **nggodhak** → **godhag**, **nggodhag**
godheg [gODEg] → **gèdheg**
godhek [gODEk] → **godheg**
godhé → **gudhé**
godhèg [god^yEg] *n* (JK) godek; cambang
godhèk [god^yEk] → **godhèg**
godhog [gODOg], **nggodhog** *v* rebus, merebus;
jangan – nama lauk berkuah yg dibuat dr berbagai macam sayuran
godhok [gODOk], **nggodhok** → **godhog**, **nggodhog**
godhong [gODOŋ] *n* (JK) daun; daun pohon pisang
gogoh [gOgOh] → **gaga**
gogosan [gOgOsan] *n* nama jenis burung (?)
gogrog [gOgrOg] *v* luruh; berjatuhan (tt daun pepohonan, bakal buah, buah, dsb)
gogrok [gOgrOk] → **gogrog**
gojlog [gOjlOg], **nggojlok** *v* 1 menggerakkan sesuatu dng mengguncang-guncangkan tempatnya; 2 mengganggu/

menggoda orang
gojlok [gOjlOk], **nggojlok** → **gojlog**, **nggojlog**
gok [gO'] *pre* 1 bahwa; 2 *cak* kalau
golèk, **nggolèk** *v* cari, mencari → **golèt**, **nggolèt**
golèt, **nggolèt** → **golèk**, **nggolèk**
golok [gOlOk, gOlO'] *n* golok; pisau (bermata dua); parang pendek
golokan [gOlOkan] *n* tempat pembuangan air di pematang sawah
golong¹ [gOlOŋ], **nggolong** *v* (Kw) golong, menggolong; bergolong; berkelompok;
golongan golongan; kelompok (orang); puak
golong² [gOlOŋ] *n* tempat air yg dibuat dr buluh bambu besar;
sega – nasi yg dikepal atau dibungkus dng daun pisang, biasanya untuk selamatan
gom [gOm] *n* guam; penyakit seriawan (radang pd selaput lendir di mulut);
gomen menderita penyakit seriawan
gombal [gOmb^yal] *n* gombal; kain yg sudah tua (robek-robek);
omong – omong kosong; bohong
gomblong [gOmbIŋ], **nggomblong** → **domblong**, **ndomblong**
gombol [gOmbOl] *n* semak-semak; belukar
gombong¹ [gOmbOŋ] *n* batu apung
gombong² [gOmbOŋ] → **gomyong**
gombor [gOmbOr] *a* longgar; terlalu besar (tt baju) → **kombor**
gomyok [gOmbyOk] *n* jumbai; rumbai; rambu
gomyong [gOmbyOŋ] *n* penyakit bengkak di bawah pangkal rahang;
gomyongen menderita sakit bengkak di bawah rahang
gomprang *v cak* bertengkar ramai
goncang [gOncaŋ] *a* goncang; goyah; goyang; tidak tetap → **guncang**
goncèng [gOncEŋ], **nggoncèng** *v* bonceng, membonceng; ikut naik kendaraan; ikut naik tanpa membayar → **boncèng**, **mboncèng**
gondhok¹ [gOnDOk] *n* gondok; sej penyakit

- bengkak pd leher depan krn kelenjar yg menjadi besar; beguk; bangun → **gondhong**
- gondhok**² [gOnDOK] *a* gondok; mengkal; mendongkol; marah dl hati
- gondhol** [gOnDOI], **nggondhol** *v* 1 gondol, menggondol; 2 *ki* membawa lari; mencuri; 3 *ki* mendapat piala (hadiah) tanda kemenangan
- gondhong** [gOnDOŋ] *n* (JK) gondong; penyakit bengkak pd leher depan krn kelenjar yg menjadi besar; beguk; bangun → **gondhok**¹;
- gondhongen** menderita penyakit gondong
- gondoruwo** [gOndOruwo] → **gandaruwa**, **gandaruwo**
- gondrong** [gOndrOn] *a* gondrong; panjang krn lama tidak dipangkas (tt rambut)
- gong** [gOn] *n* (JK) gong; gung; sej canang besar;
- ngegongi** mengiyakan; menyetujui; mendukung
- gonggang** [gOnḡʎan] *a* renggang; bercelah-celah
- gonggong** [gOnḡOn], **nggonggong** *v* (Kw) gonggong, menggonggong; salak; menyalak
- gonggongan** [gOnḡOnan] *n* permainan anak-anak dng menggunakan garis-garis (petak-petak dan bulatan) di tanah dng menggunakan gaco dr pecahan tembikar
- gongsèng**¹ [gOnḡEŋ] *n* giring-giring; gelang kaki bergiring-giring
- gongsèng**² [gOnḡEŋ] *n* masakan lauk dr daging dan sayuran yg dimasak (dng minyak kelapa dan air) di wajan
- goni**¹ [gOni] *n* goni; serat dr tumbuh-tumbuhan yg dibuat karung dsb; *Corchorus capsularis*
- goni**² [gOni] *n* goni; karung yg dibuat dr serat goni
- gonjang-ganjing** [gOnjʎan-gʎanjIn] *v* bergoyang-goyang; bergerak-gerak; bergoyah-goyah
- gonjrong** [gOnjrOn], **nggonjrong** *v* lepa, melepa dng campuran kapur dan semen
- gonta-ganti** [gOnta-gʎanti] → **ganti**, **ganti-ganti**
- gontor** [gOntOr], **digontor** *v* hanyut, dihanyutkan; siram, disiram air
- gopèl** [gOpEl] *a* sumbing; rompeng; rompes
- gopok** [gOpOk, gOpO'] *a* mudah sakit; lemah (tt badan); lapuk
- gorang** [goran] *v* berkelahi (tt kucing, anjing dsb)
- gorèng** [gorEŋ], **nggorèng** *v* goreng, menggoreng; memasak kering-kering di wajan (kuali) dng minyak;
- penggorèngan** wajan; alat/tempat untuk menggoreng
- gorès**, **nggorès** *v* garis, menggaris; garit, menggarit; coret, mencoret
- gorèt**, **nggorèt** → **gorès**, **nggorès**
- gori** [gOri] *n* (Kw) nangka muda → **tombol**
- goroh** [gOrOh] *a* (JK) bohong; dusta
- gorok** [gOrOk], **nggorok** *v* sembelih, menyembelih; memotong (tt leher);
- gergaji** - gergaji yg bentuknya agak lebar dng tangkai (pegangan) dr kayu yg berlubang untuk tempat jari-jari tangan
- gorokan** [gOrOkan] *n* tenggorok(an); kerongkongan
- gosok** [gOsOk], **nggosok** *v* gosok, menggosok; hapus, menghapus; menghaluskan; membersihkan
- gosong** [gOsOn] *a* hangus → **gempung**
- got** [gOt] *n* got; selokan
- gothang** [goTan] *a* ada yg hilang/terambil; tidak utuh; tidak lengkap
- gotong** [gOtOn], **nggotong** *v* (JK) usung, mengusung; angkat, mengangkut;
- **royong** gotong royong; bekerja bersama-sama (tolong-menolong, bantu-membantu)
- gotri** [gOtri] *n* gotri; mimis; pelor kecil yg terbuat dr timah
- gowang** [gowan] *a* (JK) tanggal; rompeng; rompes (tt gigi)
- gowok** [gOwOk] *n* (JK) rongga; relung; ceruk
- goyang** *v* 1 goyang; bergerak berayun-ayun; 2 *ki* selalu berubah; tidak tetap
- goyor** [gOyOr] *a* lemas; tidak keras;

- sarung – jenis sarung yg halus dan lemas/
 lunak
 goyot [gOyOt] *n* nama penyakit sej bisul
 grag-greg(– -grèg, – -grog) → greg, greg-
 greg; grèg, grèg-grèg; grog, grog-grog
 gram¹ [gr^yam] *n* (Bl) ukuran berat = 0,001
 kg
 gram² [gr^yam] *n* serpihan (halus) logam spt
 tahi kikir(an)
 grak-grek(– -grèk, – -grok) → grag-greg
 (– -grèg, – -grog)
 grat [gr^yat] *n* (Bl) derajat; martabat; turunan
 grek *n* tiruan bunyi "grek" spt pd kendaraan
 yg dihentikan mendadak;
 – – – tiruan bunyi "grek-grek" (berulang-
 ulang) spt pd kendaraan yg dihentikan
 mendadak
 grek → greg
 greng¹ *n* tiruan bunyi mis spt pd suara mesin
 mobil
 greng², alas greng *n* hutan rimba
 grèg [gr^yEg] *n* tiruan bunyi "grek", spt pd
 suara membuka/menutup pintu dng paksa;
 – – – tiruan bunyi "grek-grek", spt pd suara
 membuka-buka/menutup-nutup pintu dng
 paksa
 grèk [gr^yEk] → grèg
 grès [gr^yEs] *a* sangat baru; masih benar-benar
 baru
 grim [grIm] *n* (Bl) krim; cairan lunak yg tidak
 cair dan tidak kental; massa yg lembut dan
 halus;
 ès – es krim
 grog [grOg] *n* tiruan bunyi "grok" spt pd suara
 orang menyekop kerikil dsb;
 – – – tiruan bunyi "grok-grok" spt pd
 suara orang menyekop-nyekop kerikil
 grok [grOk] → grog
 gros [grOs] *num* (Bl) gros; 12 lusin (144
 buah)
 grup [grUp] *n* (Bl) kelompok; rombongan
 gubab [gub^yab] *a* bohong; dusta
 gubeg, nggubeg desak, mendesak (berulang-
 ulang); pinta, meminta (berulang-ulang)
 gubek, nggubek → gubeg, nggubeg
 gubel, nggubel *v* (JK) mendekap dng kedua
 tangan; memeluk erat-erat
 gubis [gubIs] *n* kubis; kol; *Brassica oleracea*
 gubleg *a* sangat bodoh; sangat dungu
 gublek → gubleg
 gubud [gUbUd] → gobod
 gubug [gUbUg] *n* (JK) pondok; dangau;
 rumah kecil
 gubuk [gUbUk] → gubug
 gubut [gUbUt] → gubud
 gucel, nggucel *v* remas, meremas-remas;
 tekan, menekan-nekan; desak, men-
 desak-desak
 guci *n* (JK) guci; buyung yg diberi lapis
 mengkilap
 gudha [guDA], nggudha → godha, nggodha
 gudhag [guD^yag], nggudhag → godhag,
 nggodhag
 gudhak [guD^yak], nggudhak → gudhag,
 nggudhag
 gudhang [guD^yan] *n* gudang; rumah atau
 bangsal tempat menyimpan barang-
 barang
 gudhé *n* (JK) gude; tanaman perdu sej
 kacang-kacangan yg buahnya enak
 disayur; *Cajanus indicus*
 gudhèl¹ [guD^yEl] *n* kotoran gigi
 gudhèl² [guD^yEl] *n* (JK) anak kerbau
 gudhig [gUDIg] *n* (JK) gudik; penyakit kulit
 spt koreng-koreng kecil (biasanya di sela
 jari-jari tangan); kudis
 gudhik [gUDIk] → gudhig
 gudhut [gUDUt], nggudhut *a* agak rantas (tt
 tali anyaman, helai-helai benang pd kain
 dsb)
 gudir [gUDIr] *n* agar-agar; sej penganan/kue
 yg dibuat dr rumput laut
 gugah [gug^yah], nggugah *v* (JK) jaga,
 menjagakan; bangun, membangunkan
 gugat [gug^yat], nggugat *v* gugat, menggugat;
 tuntut, menuntut
 gugon [gugOn] *n* kepercayaan (gugon →
 gugu-an);

---, **gugon tuhon** kepercayaan; takhayul
gugu, **nggugu** *v* (JK) percaya, mempercayai;
digugu dipercaya (orang); diturut;
 diindahkan
guguh¹ [gUgUh] *v* (JK) mencari ikan (dng
 meraba-raba) dng tangan
guguh² [gUgUh] *a* habis giginya; gigis
guguk [gUgUk], **ngguguk** *v* menangis
 tersedan-sedan
gugup [gUgUp] *a* (JK) gugup; gagap;
 bingung
gugur [gUgUr] *v* (JK) 1 gugur; mati dl
 pertempuran; 2 jatuh sebelum masak (tt
 buah-buahan); rontok; 3 lahir sebelum
 waktunya (tt bayi); 4 runtuh (tt tanah); 5
 batal; tidak jadi;
 - **gunung** gotong royong
gugut [gUgUt], **nggugut** *v* (JK) gigit,
 menggigit(-gigit) dng gigi depan
gujag [guj^yag] *v* bergurau (ramai)
gujak [guj^yak] → **gujag**
gujal [guj^yal], **nggujal** *v* ronta, meronta →
gujel, **nggujel**;
 --- meronta-ronta
gujeg *v* 1 selalu bergerak; tidak tenang; 2 *cak*
 bergurau
gujuk → **gujeg**
gujel, **nggujel** → **gujal**, **nggujal**
gujung, **nggujung** *v* (JK) *bs* tawa, tertawa →
guyu, **gemuyu**
gujig [gUjIg] → **gujeg**
gujuk [gUjIk] → **gujig**
gujrah [guj^yah] *a* berlepotan;
nggujrah membersihkan/mengocok dng
 air (tt botol, kendi, dsb)
gujrèh [gujr^yEh] → **gujrah**
gul [gUl] *n* (Bl) 1 gol; gawang pd permainan
 sepak bola; 2 *cak* tercapai maksud/
 tujuannya; berhasil usaha/ perjuangannya;
gul pal gawang pd permainan bola
gula [gUlA] *n* (S, JK) gula;
 - **ali** penganan yg dibuat dr gula yg
 dimasak sampai mencair (kemudian

menjadi agak liat) → **gelali**
gulak [gul^yak], **gulaké**, **gulakané** *kon*
 akibatnya; akhirnya → **pulak**, **pulaké**
gulap [gul^yap] *n* lap; kain pembersih;
nggulapi menyeka; membersihkan dng
 kain pembersih
gulet, **nggulet** *v* gulat, menggulat; gelut,
 menggelut;
guletan bergulat; bergelut; berkelahi
gulé *n* (JK) gulai; masakan/lauk yg dibuat dr
 daging (kambing, sapi, dsb) dan bumbu-
 bumbu khusus
guling¹ [gUlIn], **ngguling** *v* (JK) 1 guling,
 berguling; 2 *cak* runtuh (tt bangunan,
 jabatan, dsb)
guling² [gUlIn] *n* bantal yg bentuknya bulat
 panjang
gulma [gulmA] *n* (S, JK) gulma; tumbuhan
 (termasuk bangsa rumput) yg merupakan
 pengganggu bagi tanaman utama;
 tumbuhan pengganggu
gulon [gulOn] *n* leheran; hal yg berhubungan
 dng leher;
kaos - kaos oblong;
kelambi - baju tanpa kerah
gulu *n* (JK) leher;
penggulu anak kedua
gulud [gUlUd], **digulud** *v* bumbun,
 dibumbun; ditinggikan (tt tanah);
guludan petakan tanah yg ditinggikan
 untuk semaian
gulung [gUlUn], **nggulung** *v* (JK) gulung,
 menggulung;
gulungan penggulung; kumparan;
 - **kuming** bergulungan, bergulung-gulung
 (di tanah)
gulut → **gulud**
gumampang [gum^yampaŋ] → **gemampang**
gumap [gum^yap] *a* sangat ketakutan; sangat
 keheranan
gumbal [gumb^yal] → **gombal**
gumbala [gumbAlA] *n* kumis; misai
gumbel, **nggumbel** *v* menempel (tt tubuh) dan
 memeluk-meluk
gumbleng *a* terasa sangat pekak di telinga km
 suara yg sangat bisung

- Gumbreg¹** *n* (JK) nama wuku (pekan) yg keenam dl penanggalan Jawa
- gumbreg²** *a* gemuk dan pendek (tt tubuh) → **gemblek**, **gembrek**
- gumbrek** → **gumbreg**
- gumuk** [gUmUk] *n* (JK) bukit; gunung kecil
- guna¹** [gunA] *n* (S, JK) 1 faedah; manfaat; 2 fungsi; 3 kebaikan; budi baik
- guna²** [gunA] *n* (JK) guna; guna-guna; pesona;
-- -- guna-guna; pesona
- guna³** [gunA] *pre* (JK) untuk; bagi
- guncang** → **goncang**
- gundha** [gunDA] *n* (JK) nama tumbuhan sayur yg tumbuh di sawah; *Sphaenoclea zeylanica*
- gundhik** [gUnDIk] *n* (JK) 1 gundik; perempuan piaraan (istri gelap); selir; 2 orang yg melakukan (diperlakukan dl) hubungan kelamin sejenis;
- gundhikan** hubungan kelamin sesama jenis
- gundhuk** [gUnDUk] *n* gunduk; tumpuk kecil (tt tanah, sampah, dsb); onggok
- gundhukan** tumpukan kecil (tanah, sampah, dsb)
- gundhul** [gUnDUI] *a* (Kw) gundul; tidak berambut atau berbulu; tidak ditumbuhi tanaman (tt daerah, tanah); tidak berdaun (tt pohon)
- gunem** *n* (JK) kata; bicara; tuturan; runding;
digunem dibicarakan (tt hal-hal yg buruk)
- gung** [gUŋ] *a* (JK) besar
- gunggung** [gUŋgUŋ], **nggunggung** *v* (Kw) jumlah, menjumlah
- gunja** [gunjA] *n* tempat air yg dibuat dr buluh bambu besar
- gunjing** [gUnjŋ] *a* (JK) goyah; goyang
- guntang** *n* tempat air yg dibuat dr buluh bambu besar;
sak – sebanyak tempat yg dibuat dr buluh bambu
- gunting** [gUntŋ] *n* (JK) gunting
- guntung** [gUntUŋ] *n* tali dr pelepah pohon nyiur
- guntur** [guntUr] *v* (JK) gugur; luruh; berjatuhan
- gunung** [gUnUŋ] *n* (JK) gunung; bukit yg sangat besar dan tinggi;
nggunung menggunung; bertumpuk banyak sekali
- gupala** [gupAlA] *n* (Kw) arca dr batu padas; patung penjaga/penggembala
- gupek**, **nggupek** *v* aduk, mengaduk
- guper**, **ngguper** → **gupek**, **nggupek**
- gupuh** [gUpUh] *a* (JK) gopoh, tergopoh-gopoh; lekas; cepat
- gurah¹** [gur^yah], **nggurah** *v* (JK) *bs* cuci, mencuci (mulut); kumur, berkumur → **kemu¹**
- gurah²** [gur^yah] *n* buah pencuci mulut spt pisang, jeruk dsb
- gurami** *n* ikan gurami; ikan kalui;
Osphronemus offax
- gurat** [gur^yat] *n* garis (gores, coret) yg dalam
- gurdi** *n* bor; jara
- gurem** *n* 1 kutu ayam; 2 *ki* kecil dan tidak bermutu
- gurih** [gUrIh] *a* (JK) gurih; sedap; enak rasanya
- gurinda** [gurinda] *n* (JK) gerinda; batu asahan yg berputar; batu canai
- guris** [gUrIs], **ngguris** *v* korek, mengorek (mis tt kerak dsb)
- gurit** [gUrIt], **nggurit** *n* (JK) tulis, menulis; gubah, menggubah (tt syair, lagu dsb);
guritan syair; sa(n)jak; tembang
- gurita¹** [gurita] *n* ikan gurita; *Onychoteuthis engulata*
- gurita²** [gurita] *n* kain pembalut perut/dada bayi yg banyak tali-talinya (untuk pengikat) → **gerita**
- guru¹** *n* (S, JK) guru; orang yg pekerjaannya mengajar;
peguron perguruan; pendidikan;
ngguro memberi nasihat; memberi petunjuk
- guru²** *n* 1 pedoman; 2 ketentuan (dl puisi Jawa);

- lagu rima; pengulangan bunyi yg berselang, baik di dl larik sa(n)jak maupun pd akhir larik sa(n)jak yg berdekatan;
- sastra pengulangan bunyi pd suku-suku kata tertentu dl baris-baris sa(n)jak atau syair, mis: *tata, titi, tatas, titis*;
- suwara persamaan bunyi pd akhir baris-baris sa(n)jak atau syair;
- wilangan jumlah suku kata tertentu dl setiap baris tembang

guruh [gUrUh] *n* (JK) guruh; petir; gemuruh
gusah, nggusah *v* halau, menghalau; usir, mengusir → **gusrah, nggusrah**

gusi *n* (JK) gusi; daging tempat gigi tumbuh
gusrah, nggusrah → **gusah, nggusah**

gusti [gUstI] *n* (JK) 1 sebutan untuk bangsawan; 2 sebutan untuk Tuhan

guthang → **gothang**

gutheng *a* hitam; sangat hitam (tt kulit orang)

guthek, ngguthek *v* aduk, mengaduk

guthekan *n* bilik; ruang; petak (di pesantren)

guthit [gUTIt], **ngguthit** *v* colek, mencolek

guwa [guwA] *n* (Kw) gua; liang (lubang) besar (pd kaki gunung dsb)

guwo [guwo] → *cak guwa*

guyang, ngguyang *v* (JK) mandi di air (sungai), debu atau lumpur (tt kuda/ternak)

guyon [guyOn] *v* gurau, bergurau

guyu *n* (JK) tawa;

ngguyu mentertawakan;

diguyu ditertawakan;

gemuyu tertawa

guyub [gUyUb] *a* rukun; saling membantu;

paguyuban ikatan; persatuan

guyup [gUyUp] → **guyub**

H

- h** *n* (I) huruf kesepuluh dr abjad yg digunakan dl bahasa Using
- habib** [habIb] *n* (A) 1 habib; yg dicintai; kekasih; 2 keturunan Nabi Muhammad s.a.w.
- hadas** [had^yas] *n* (A) hadas; keadaan tidak suci yg menyebabkan orang tidak sah melakukan ibadah (Islam) → adas²
- hadhiyah** *n* (A) hadiyah
- hadir** *v* (A) hadir; ada; datang
- hadrah** [had^yah] *n* (A) rebana → adrah;
– **kuntulan** nama sej kesenian tradisional Banyuwangi yg peralatannya terdiri dr beberapa rebana dan beberapa peralatan (gamelan) kesenian daerah Banyuwangi, dng beberapa orang penari
- hah** *int* kata seru menyatakan ketidaktahuan
- hajat** *n* (A) 1 hajat; maksud; keinginan; 2 selamatan; pesta; perhelatan → ajat
- haji** *n* (A) haji → aji²
- hak**¹ *n* (A) 1 hak; milik; kepunyaan; 2 kekuasaan; kewenangan; 3 benar: *Kang endi kang hak, kang endi kang batil* 'Yg mana yg benar, yg mana yg tidak benar'
- hak**² *n* (BI) hak; alas sepatu pd bag tumit
- hakékat** *n* (A) 1 hakikat; inti sari atau dasar; 2 kenyataan yg sebenarnya
- hakékat** → **hakékat**
- hakiki** *a* (A) hakiki; benar; sebenarnya; sesungguhnya-sungguhnya
- hakim** [hakIm] *n* (A) hakim; orang yg mengadili perkara
- hal** *n* (A) hal; keadaan; kejadian; perkara; persoalan
- halal** *a* (A) halal; diijinkan; diperbolehkan (oleh syarak/hukum Islam)
- halwat** *v* (A) menyendiri; mengasingkan diri; bertafakur; bertapa
- hambal** [hamb^yal] *n* permadani; hamparan → **ambal**³
- hamar** *n* (A) anggur; minuman keras
- hana** [hAnA] *v* ada → ana;
- kahanan** [kahanan] keadaan; situasi
- hang** *pre cak* yang
- haram** *a* (A) haram; terlarang (oleh agama Islam)
- harnèt** *n* (BI) jala atau rajut untuk menahan/ membungkus rambut atau sanggul
- has** *a* (A) khas; khusus; istimewa; ciri tertentu
- hasanah** *n* khasanah; harta benda; kekayaan; perbendaharaan
- hasil** [hasII] → asil
- hasiyat** *n* (A) khasiat; faedah
- hasrat** *n* (A) hasrat; keinginan/harapan yg kuat
- hasud** [hasUd] *n* (A) hasut; dengki; iri hati → asud;
ngasud menghasut; mempengaruhi; membangkitkan hati orang supaya marah (melawan, memberontak, dsb)
- hasut** [hasUt] → hasud
- hatam** → atam
- hatib** [hatIb] *n* (A) khatib; orang yg menyampaikan khotbah → atib
- haul** [haUI] → hol
- hawa** [hAwA] *n* (A) hawa; keadaan udara; cuaca;
– **napsu** desakan hati/keinginan keras untuk menurutkan perasaan hati; melepaskan amarah; dsb
- hayal** *n* (A) khayal; angan-angan
- her** *n* seruan/aba-aba untuk membelokkan arah jalan ternak/sapi atau kerbau agak ke kiri → dher
- hes** *int* suara yg digunakan untuk melarang/ menghalau binatang
- hé** *int* (JK) hai
- héran** → hèran
- hèd** *v* (A) haid; datang bulan
- hèktar** *n* (BI) hektar; ukuran luas sama dng 100 are atau 10.000 m²

- hèlem** *n* (Bl) helm; topi pelindung kepala
hèm *n* (Bl) baju kemeja
hèran *a* (A) heran; merasa ganjil/aneh
hèwan *n* (A) hewan; binatang → **kéwan**,
kèwan
hibah [hib^yah] → **ibah**
hidmat [hIdmat] *a* (A) khidmat; hormat;
 takjim
hikmah [hIk mah] *n* (A) hikmah; kebijak-
 sanaan; kesaktian; manfaat (dr Allah)
hilap [hil^yap] *a* (A) khilaf; keliru; salah
hina [hinA] *a* (S, JK) hina; tercela → **ina**
hing [hIn] *pre* tidak → **sing**
hira [hirA] *pro* kamu → **ira**, **sira**
his [hIs] → **hes**
hitah *n* (A) 1 cita-cita; 2 langkah; rencana;
 kebijaksanaan
hitan, dihitan *v* (A) khitan, dikhitan; sunat,
 disunat
hiyanat *n* (A) khianat; perbuatan tidak setia;
 melanggar janji
hobi *n* [Ing] hobi; kesenangan; kegemaran
hol [hOl] *n* (A) selamatn yg diadakan setahun
 sekali untuk memperingati hari kematian
 seseorang → **haul**
holopis, holopis kuntul baris *n* seruan untuk
 melakukan pekerjaan/kerja bakti secara
 serentak/bersama
honor *n* (Ing) honorarium
hoyah *n* seruan untuk menghalau burung di
 sawah
hukum [hUkUm] → **ukum**
hulung [hUlUŋ] → **cak sulung**
humpimpah *n* sej permainann (anak-anak)
 untuk menentukan urutan pemenang
hun [hUn] *pro* **cak** ku; aku → **sun**
hurmat [hUrmat] *a* (A) hormat → **hormat**,
urmat
hurup [hUrUp] *n* (A) huruf
hup [hUp] *v* stop; hentikan
hus → **hes**
husus *a* (A) khusus; khas; istimewa; tidak
 umum; berbeda dr yg lain
husuk [hUsU'] *a* (A) khusuk; sungguh-
 sungguh; penuh penyerahan dan
 kebulatan hati
hutbah [hUt^yah] *n* (A) khotbah; pidato;
 ceramah

I

i *n* (I) huruf kesebelas dr abjad yg digunakan dl bahasa Using

-i *n* sebuah sufiks (akhiran) dl tata bahasa Using

ibadah [ib^yad^yah] *n* (A) ibadah

ibah [ib^yah] *n* (A) hibah

ibarat [ib^yarat] *n* (A) ibarat

ibeng, ngibeng → **ubeng, mubeng**

iber, miber *v* (JK) terbang;
diiberaken diterbangkan; dilepaskan (tt burung)

iblis *n* (A) iblis; setan

ibuk [IbUk], **ngibukaken** *v* urus, mengurus; pelihara, memelihara

ibur, ngibur *v* hiburan, menghibur

ical *a* (Kw) *bs* hilang → **ilang**

icip [IcIp], **ngicip(i)** *v* cicip, mencicip; mencoba merasakan

icis *a* (JK) isis; terasa segar karena hembusan angin → **isis**

idah [id^yah] *n* idah

idak [id^yak], **diidak** → **idek, diidek**

idek, diidek *v* (JK) injak, diinjak;
ngidek 1 menginjak; 2 *ki* berbuat kejam

idep *n* (JK) bulu mata

ider, ngider *v* (JK) edar; mengedarkan; berkeliling;
– bumi mengembara; mengelana

idham [iD^yam] *n* (JK) idam;
ngidham sangat menginginkan sesuatu; sangat ingin makan sesuatu → **nyidham**

idhang [id^yaŋ], **idhangan** *n* piring besar lonjong; nampin;
ngidhangaken menghidangkan

idhep *n* (JK) pikiran; perasaan;
– – (sambil) memikirkan

idhit [IDIt] *adv* (JK) tidak melihat ke kiri ke kanan;
ngidhit berjalan cepat tidak melihat ke kiri ke kanan

idin [IdIn] *n* (A) izin

idok [idOk] → **idon**;
diidokaken diludahkan (**idok** ← **idon** ← **idu-an**)

idon [idOn] *n* ludahan → **idu**;
ngidoni meludahi;
paidon tempat ludah

idu *n* (JK) ludah;
ngidu meludah

iga [igA] *n* (JK) iga; rusuk (ruas-ruas tulang dr tulang belakang ke tulang dada)

igel *n* (JK) tari;
ngigel *cak* menari

igir-igir [Igr-Igr] *n* gunung; punggung gunung

ihlas *a* (A) ikhlas; tulus hati

ihtiyar *n* (A) usaha; daya upaya; pilihan

ijab [ij^yab] *n* (A) ijab;
– **kabul** 1 perjanjian; persetujuan; 2 akad nikah

ijap → **ijab**

ijek, diijek → **idek, diidek**

ijem *a* (J) *bs* hijau → **ijo**

ijèn [ij^yEn] *a* (J) sendiri; seorang diri (← **iji-an**)

iji *num* (JK) satu;
siji satu (← **sa-iji**)

ijin [IjIn] *n* (A) → **idin**

ijir [IjIr], **diijir** *v* 1 dibagi-bagi; diberikan satu persatu; 2 *cak* hitung, dihitung

ijo [ijo] *a* (JK) hijau (jenis-jenis **ijo**: – **bosok**, – **enom**, – **godhong**, – **kepong**, – **tuwèk**)

ijoan *n* nama jenis kayu (?)

ijon, ijon-ijon *n* sistem jual beli hasil bumi ketika buah belum masak benar

iju [iju] *a* sangat hijau; hijau tua → **ijo**

ika [ikA] *pre* (JK) itu; kata ganti penunjuk bagi sesuatu yg jauh

ikalan *n* alat untuk menggulung tampar dsb

iket *n* (JK) ikat

iki *pro* (JK) ini; kata ganti penunjuk bagi sesuatu yg dekat

iklik [IkIk] *n* batuk → **ukluk**;
ngiklik terbatuk-batuk; batuk terus menerus
iklim [IkIm] *n* (A) iklim; keadaan hawa
iku *pro* (JK) itu; kata ganti penunjuk bagi sesuatu yg agak jauh
ikum [IkUm] *v* (A) mencium tangan dl menyampaikan salam
ila-ilu *a* (Kw) terikut; tidak punya pendirian → **ilu**, **ilu-ilu**
ilak-iluk [Ilak-IlUk] *a* 1 suka berbelak-belok; 2 *ki* tidak punya pendirian → **iluk**, **iluk-iluk**
ilang [il^yan] *a* (JK) hilang; lenyap;
kèlangan, **kèlangan** kehilangan (**kèlangan**, **kèlangan** ← **ka-ilang-an**)
ilat [il^yat] *n* (JK) lidah
ilat-ilat¹ [il^yat-il^yat] *n* kain hiasan penutup dada pd penari gandrung
ilat-ilat² [il^yat-il^yat] *n* nama jenis ikan
ileb ...?
iles, **ngiles** *v* **ilas**, mengilas; menginjak-injak; rapah, merapah
iles-iles *n* tumbuhan berimpang yg dpt dibuat obat/jamu; *Tacca palmata*
ilèn [il^yEn], **ilèn-ilèn** *n* aliran air (← **ili-an**); **ngilèni** sawah mengairi sawah; mengalirkan air ke sawah
ilham *n* (A) ilham; petunjuk dr Tuhan; inspirasi
ili¹, **mili** *v* (JK) alir, mengalir
ili², **ngili** *v* (Kw) ungsi, mengungsi
ilik [IlIk] *v* sembunyi;
ilik-ilikan permainan petak umpet;
 - ... **ba** ... kata timangan kpd anak kecil
iling¹ [IlIn], **ngilingi** *v* (JK) lihat, melihat; periksa, memeriksa;
iling-ilingana lihatlah; periksalah
iling² [IlIn], **ngilingaken** *v* (JK) ingat, mengingatkan
iling³ [IlIn], **ngiling** *v* mengisi/menuangkan: *Wédangé ilingen nyang gelas iku* 'Air panasnya/minumannya isikan/tuangkan ke gelas itu'
ilir [IlIr] *n* (JK) kipas
ilmu *n* (A) ilmu

ilok¹ [ilOk] *a* patut; boleh;
sing - tidak patut/tidak boleh (menurut kepercayaan);
 - - - tabu; pantangan
ilok² [ilOk] → **ilon**;
diilokaken diikutkan (**ilok** ← **ilon** ← **ilu-an**)
ilon [ilOn] *n* ikutan → **ilu**;
ngiloni membela; berpihak kpd
ilu, **milu** *v* (JK) ikut, mengikuti; serta, menyertai;
 - - - ikut-ikutan
iluh [IlUh] *n* (JK) air mata
iluk [IlUk], **ngiluk** *v* belok, berbelok → **biluk**, **mbiluk**;
 - - - terikut ke sana kemari (tt sikap, pendirian); tidak punya pendirian
ilur [IlUr] *n* (JK) air ludah; liur;
ngilur 1 mengeluarkan liur; 2 *ki* ingin sekali, kepingin sekali
imam [im^yam] *n* (A) imam; pemimpin
iman [im^yan] *n* (A) iman; keyakinan dan kepercayaan kpd Allah, nabi, kitab, dsb
imba [ImbA] *a* (JK) 1 pisah, terpisah; 2 *cak* rindu, merindukan
imbal [imb^yal] *a* bertahap;
diimbal diangkut/dipindahkan secara bertahap
imbang [imb^yan] *a* (JK) banding;
saimbang sebanding
imbok → **imbon**;
diimbokaken diperamkan (**imbok** ← **imbon** ← **imbu-an**)
imbon *n* yg diperam → **imbu**
imbu, **ngimbu** *v* peram, memeram
imbuh [ImbUh] *n* (JK) tambah, tambahan
imigrasi [imigr^yasi] *n* (BI) imigrasi; perpindahan penduduk dr suatu negara ke negara lain
iming [ImIn], **iming-iming** *v* memperlihatkan sesuatu agar orang menjadi ingin/tertarik
imitasi *n* (BI) imitasi; tiruan
impel, **impel-impel** *v* menempelkan/ menyandarkan tubuh: *Anake impel-impel thok nyang emake* 'Anaknya

- menempelkan diri saja kpd ibunya'
impes, **ngimpes(i)** *v* memasang kulit kendang pd tabungnya
impet, **ngimpet** *v* menahan diri → **empet**¹, **ngempet**
impèk → **impèn**;
ngimpèkaken memimpikan (**impèk** ← **impèn** ← **impi-an**)
impèn *n* impian; yg diimpikan → **impi**
impi, **ngimpi** *v* impi, bermimpi → **ipi**;
perimpèn impi, perimpian
impleng, **ngimpleng** *v* intai, mengintai
impun [ImpUn], **ngimpun** *v* (JK) himpun, menghimpun
impur [ImpUr] *a* rusak; hancur; tak bertenaga (tt tubuh)
imut [ImUt] *v* (JK) ingat; sadar
-in- *n* sebuah infiks (sisipan) dl tata bahasa Using
ina [inA] *a* (S, JK) hina; buruk; rendah; cacat; cela
incal-incul [Incal-IncUl] → **incul**, **incul-incul**
inceng, **nginceng** *v* lihat, melihat: *Bik Inul saben soren nginceng anake ngaji* 'Bi Inul setiap sore melihat (untuk mengetahui/membuktikan) anaknya mengaji'
incer¹, **ngincer** *v* (Kw) incar, mengincar; bidik, membidik
incer² *n* as; poros; sumbu roda
inci *n* (Bl) inci; ukuran panjang ± 2,54 cm
incig [Inclg], **ngincig** *v* berjalan cepat; berjalan setengah berlari
incim [Inclm], **ngincim** *v* ancam, mengancam
incing [Inclŋ], **ngincing** → **incling**, **ngincling**
incit [Inclt], **incit-incit** *adv* digunakan sedikit demi sedikit; berhemat
incling [Inclŋ], **ngincling** *v* berjalan cepat-cepat; pergi cepat-cepat
incrit [IncrIt], **incrit-incrit** *adv* dikerjakan/diselesaikan sedikit demi sedikit; tidak sekaligus
incul [IncUl], **ngincul** *v* datang dan cepat pergi;
 --- sering datang dan cepat pergi
incut [IncUt] *a* (JK) lipat, lipatan kecil-kecil; **diincut** dilipat kecil-kecil (mis tt kain/pakaian);
incut-incutan lipatan kecil-kecil
indah [Indah] *a* (JK) indah; bagus
indel [indel], **ngindel** *v* (JK) jerang, menjerang; masak, memasak (mis air dsb)
indha [InDA], **indha-indha** → **éndha** **éndha-éndha**
indhang [inD^yaŋ], **ngindhangi** → **éndhang**, **ngéndhang**
indhit [InDIt], **ngindhit** *v* (JK) membawa barang dng menempatkannya di atas (samping) pinggang;
géndhong – saling menunjang; saling menanggung (mis dl pembiayaan berbagai keperluan dsb)
Indhu [inDu] *n* Hindu
indhul *a* *cak* enak
ineb *a* (JK) tutup, tertutup (tt pintu dsb) → **eneb**;
nginebaken menutup(kan) (pintu dsb)
inep, **nginep** *v* (JK) inap, menginap; bermalam
ingak-inguk [Injak-InŋUk] → **inguk**¹, **inguk-inguk**
ingas [inŋ^yas] *a* (JK) takut; berbalik; menghindar
ingeb *v* (JK) tutup, tertutup (tt pintu dsb) → **engeb**;
diingebaken ditutup(kan) (tt pintu dsb)
inger [inŋer], **diinger** *v* (JK) putar, diputar (sedikit/setengah putaran)
ingga [InŋA] *pre* (JK) hingga
inggah [inŋg^yah], **nginggah** *v* (J) *bs* naik → **ungghah**
inggat [inŋg^yat], **minggat** *v* (JK) minggat; melarikan diri; pergi tanpa pamit
inggil [InŋIl] *a* (JK) *bs* tinggi → **dhuwur**;
pinggingil (ke arah) atas
inggir [InŋIr] *n* pinggir; tepi
inggu [inŋgu] *n* (S, JK) 1 nama sej tumbuhan yg daunnya berbau tidak sedap; *Ruta angustifolia*; 2 sej getah tumbuhan yg

- dikentalkan, baunya tidak sedap, dibuat obat; *Asa foetida*
- ingis** [InIs], **mingis** *a* (JK) terbuka sedikit (pintu, jendela dsb);
dingisaken dibuka sedikit (tt pintu, jendela dsb)
- ing kang** [Inkan] *pre* (Kw) *bs* yang → **kang ingkar, ngingkar** *v* (I) ingkar, mengingkar
- ingkel, ngingkel** *v* 1 tekuk, menekuk; 2 diperlakukan semena-mena; dianiaya; ditindas;
diingkel(-ingkel) 1 ditekuk-tekuk; 2 diperlakukan semena-mena; dianiaya; ditindas
- ingkem, mingkem** *v* tutup, menutup mulut; katup, mengatupkan mulut
- ingko** [Inko] *v* (Bl) bersekutu; bekerja sama; saling membantu (tidak secara terbuka) → **sekembu**
- ingkung** [InkUn] *n* 1 ayam yg dimasak secara utuh (setelah bag dalamnya dibuang/dibersihkan); 2 tali yg digunakan untuk mengikat ayam yg dimasak secara utuh
- ingok** [inOk] → **ingon**;
diingonaken, diingokaken dipiaraikan; dipelihara (ingok ← ingon ← inguan)
- ingon** [inOn], **ingon-ingon** *n* piaraan → **ingungisar-ingser** → **ingser, ingser-ingser**
- ingser, ngingser** *v* (JK) geser, meggeser;
diingser-ingser digeser-geser ke sana kemari
- ingsor** [insOr] *n* (JK) bawah → **isor**;
dipengingsoraken dikebawahkan; digeser ke bawah
- ingsut** [InsUt], **ngingsut** *v* bergeser ke sebelah (tt kedudukan pantat)
- ingu, ngingu** *v* (JK) piara, memiara; pelihara, memelihara
- inguh**¹ [inUh], **minguh** *v* (JK) melihat ke samping; berpaling; memalingkan muka; ~ ~ ~ melihat-lihat ke samping
- inguh**² [inUh] → **inguk**²
- inguk**¹ [InUk], **nginguk** *v* (JK) 1 melihat ke samping; berpaling; memalingkan muka; 2 jenguk, menjenguk;
inguken jenguklah;
 - - - melihat-lihat ke samping
- inguk**² [InUk] *a cak* mengerti; tanggap; hirau;
sing - tidak mampu; tidak tanggap
- ining-ining** [iniŋ-iniŋ] *n* salah satu alat musik dl kesenian tradisional Gandrung Banyuwangi yg terbuat dr besi berbentuk segitiga
- injeksi** *n* (Bl) injeksi; suntikan
- Injil** [InjIl] *n* (A) Injil
- injing** [InjIn, injin] *n* (JK) *bs* pagi → **isuk injuh** [InjUh] *a* bisa; dapat; mampu
- insap** [Insap] *a* (A) insaf; sadar
- insinyur** [InsiŋUr] *n* (Bl) insinyur; sarjana teknik
- inten** [inten] *n* (JK) intan
- intep** [intep], **ngintep** *v* melihat untuk mengetahui/membuktikan
- inter** [inter], **nginter** *v* membersihkan (beras, padi, kedelai, dsb) memakai nyiru dng gerakan memutar
- intip**¹ [IntIp], **ngintip** *v* (JK) intip, mengintip; melihat melalui lubang, celah, semak-semak, dsb
- intip**² [IntIp] *n* (JK) kerak nasi
- itung-itung** [IntUŋ-IntUŋ] *adv* tahu-tahu; tiba-tiba, dng mendadak, tanpa direncanakan/dibicarakan/diberitahukan lebih dulu → **itung-itung**
- inum** [InUm], **nginum** *v* (JK) *bs* minum → **ombé**
- inyak-inyuk** [Inak-Inuk] → **inyuk, inyuk-inyuk**
- inyer, ngingyer** *v* putar, memutar
- inyuk** [InUk], **nginyuk** *v* datang dan cepat pergi;
 - - - sering datang dan cepat pergi
- ipak-ipek** → **ipek, ipek-ipek**
- ipat, ipat-ipat** *n* larangan yg harus diingati; tabu
- ipek, ipek-ipek** *v* bergerak di tempat; tidak pergi ke mana-mana → **kipek, kipek-kipek**
- ipet** *a* sedikit;
sak ipet sedikit; sekelumit

ipé *n* (JK) ipar;
 peripéan *n* saudara dr ipar
 ipèk → ipèn;
 diipèkaken dimimpikan (ipèk ← ipèn ← ipi-an)
 ipèn *n* impian; yg diimpikan → ipi;
 peripèn impi, perimpian
 ipi, ngipi *v* (JK) impi, bermimpi → impi
 ipil [IpIl] *a* (JK) sedikit;
 sak – sedikit; sekelumit;
 – – – memungut sisa-sisa;
 ipil-ipil mala mencari kesulitan; mencari perkara
 ira [irA] *pro* (JK) kamu
 -ira [irA] *n* sebuah enklitika dl tata bahasa Using
 iras [ir^{as}] *pre* (JK) 1 sambil; sekalian; 2 serong
 ireng-ireng *n* panganan/kue yg terbuat dr tepung beras ketan, yg dicampur pewarna hitam, parutan kelapa dan gula jawa cair → lanun
 irèk [ir^{Ek}] → irèn;
 diirèkaken mengirikan (irèk ← irèn ← irian)
 irèn [ir^{En}] *a* iri hati; suka iri hati
 iri *a* (JK) iri, iri hati
 irib [IriB], mirib *a* (JK) mirip → irip, mirip
 irig [IriG] *n* sebuah wadah berbentuk bulat yg terbuat dr anyaman bambu yg dianyam berlubang-lubang; badang
 iring¹ [Iriŋ] *a* (JK) iring; beriring;
 ngiring mengikuti; menyertai;
 iring-iringan beriringan
 iring² [Iriŋ] *a* (JK) miring; condong;
 diiringaken, dimiringaken dimiringkan
 iring³ [Iriŋ] *n* (JK) sebelah; samping;
 lambung: *Kebonane nong iringane gunung* 'Kebunnya di sebelah/di samping gunung'
 irip [IriP], mirip *a* (JK) mirip → irib, mirib
 iris [IriS], ngiris *v* (JK) iris, mengiris, kerat, mengerat
 irit [IriT] *a* (JK) irit; hemat; tidak boros

iruh [IriU] *a* tidak lurus; tidak sejajar
 irus [IriUs] *n* (JK) cedok; senduk
 Isa *n* Nabi Isa
 isak [isa'] *n* (A) isya; waktu salat wajib malam hari
 isarah [isarah] *n* (A) tanda-tanda (petunjuk dr Tuhan)
 isarat *n* (A) isyarat; segala sesuatu (gerakan tangan, anggukan, dsb) yg dipakai sbg tanda atau maksud
 isek, isek-isek *v* (JK) isak, isak-isak
 isen *pro cak* aku; saya → isun
 iseng, iseng-iseng *a* iseng, iseng-iseng
 isep, ngisep *v* (JK) hisap, menghisap
 isèk → isèn;
 diisèkaken diisikan (isèk ← isèn ← isi-an)
 isèn *n* isian → isi
 isi *n* (JK) isi
 isim [IsIm] *n* (A) mantra
 isin [IsIn] *a* (JK) malu;
 ngisin-ngisini memalukan
 ising [IsIn] , ngising *v* (JK) berak, buang air besar
 isis *a* (JK) isis; merasa segar krn hembusan angin
 Islam *n* (A) Islam
 isor [isOr] *n* (JK) bawah → ingsor;
 pengisor (ke arah) bawah
 istiyar → ihtiyar
 isu *n* (I) isu
 isuh [IsUh] → wisuh
 isuk [IsUk] *n* (JK) pagi
 isun [isUn] *pro* (JK) aku; saya
 it... *int* 1 dikatakan ketika orang mengelakkan dr sesuatu; 2 dikatakan pd sesuatu yg pasti akan datang/akan terjadi
 iter, ngiteri *v* (JK) putar, memutar; keliling, mengelilingi
 ithak, ithak-ithak → éthak, éthak-éthak
 ithik¹, ithik-ithik *v* colek-colek untuk menggelikan tubuh orang;
 diithik-ithik dicolek-colek agar geli
 ithik² *a cak* sedikit → sithik
 ithuk [ITuk] *n* basung; wadah dr daun pisang yg disemat
 itil [ItIl] *n* bag dr kemaluan perempuan;

kelentit

itung [ItUŋ], **ngitung** *v* (JK) hitung, menghitung;

pitung perhitungan;

--- menghitung-hitung

itung-itung [ItUŋ-ItUŋ] *adv* tahu-tahu; tiba-tiba dng mendadak, tanpa direncanakan/dibicarakan/diberitahukan lebih dulu →

itung-itung

iwak [iw^ʷak] *n* (JK) ikan (ikan laut/ikan sungai);

– **asin** ikan yg diberi bergaram dan dikeringkan;

– **emas** ikan emas; *Carassius auratus*;

ngiwak-ngiwak melintas-lintas

iwil [IwIl] *a* lebat (tt buah);

ngiwil berbuah lebat

iwuh¹ [IwUh] *a* (JK) 1 sibuk; kesulitan; 2 rikuh; canggung

iwuh² [IwUh] *n* (JK) hajat; pesta

iya [iyA] *pre* (JK) ya

iyak [iya'] *pre cak* ya

iyané *pro* ia; dia

iyang *n* (JK) dewa; leluhur

iyek-iyek *v* ditekan-tekan; diinjak-injak

iyong [iyon], **iyong-iyong** *v* timang, menimang; gendong, menggendong anak dng mengayun-ayunkan ke kiri ke kanan

iyub [iyUb], **ngiyub** *v* terlindung dr sinar matahari

iyuk [iyu'] *n* orang Cina laki-laki

iyur [iyUr] *n* iur;

iyuran [iyur^ʷan] iuran

J

j *n* (l) huruf kedua belas dr abjad yg digunakan dl tata bahasa Using

jaba [jAbA], **njaba** *n* (JK) luar;

jaban bag luar; luaran;

kejaba selain; kecuali;

menjaba ke (arah) luar;

penjaba bag luar; ke arah luar;

– **jero** luar dalam

jabak [jab^yak] → **jaban**;

dijabakaken diperuntukkan bag luar

(**jabak** ← **jaban** ← **jaba-an**)

jabalkat [jab^yalkat] *n* sebuah tempat entah-berentah

jaban [jab^yan] *n* bag luar; luaran → **jaba**

jabang [jab^yan] *n* (Kw) anak;

– bayi bayi

jabat [jab^yat], **njabat** *v* **jabat**, **menjabat**; memegang; melakukan/memangku pekerjaan

jabel, **njabel** *v* **rampas**, **merampas**; **cabut**, **mencabut**; menarik kembali

jabil [jabIl] *n* karung yg terbuat dari kain atau serat plastik

jabud, **dijabud** → **jabut**, **dijabut**

Jabur *n* (A) Zabur; kitab suci yg diturunkan Allah swt. kpd Nabi Daud a.s.

jabut, **dijabut** *v* **cabut**, **dicabut**; diambil kembali

jadah [jad^yah] *a* **jadah**; haram **jadah**

jadam [jad^yam] *n* **jadam**; pati dari kayu gaharu; biasa dipakai untuk obat perut dsb

jadhé *n* (JK) wadah sej ember

jadhug *a* sudah besar; sudah dewasa

jadhuk → **jadhug**

jadwal *n* (A) **jadwal**

jaé *n* (JK) **jahe**; tumbuhan berumbi; biasa digunakan untuk bumbu dapur atau jamu/obat; *Zingiber officinale*

jaga [jAgA], **dijaga** *v* (JK) **jaga**, **dijaga**; **kawal**, **dikawal**;

njagani menyiapkan; menyediakan;

pejagan tempat **jaga**; **gardu**;

– – – **berjaga-jaga**; **bersiap-siap**; **bersiap sedia**

jagad [j^yag^yad] *n* (S, JK) **jagat**; bumi; dunia; alam semesta

jagèk [j^yag^yEk] → **jagèn**;

dijagèkaken **dijagakan** (**jagèk** ← **jagèn** ← **jagi-an**)

jagèn [j^yag^yEn] *n* **jagaan**; **penjagaan** → **jagi**

jagal [j^yag^yal] *n* (JK) 1 pembantai; orang yg melakukan penyembelihan ternak; 2 penjual/pedagang daging ternak;

njagal **menjagal**; **membantai** (tt ternak)

jagang [j^yag^yan] *n* **penyangga** (sepeda; sepeda motor; tangga; dsb)

jagat [j^yag^yat] → **jagad**

jagi [j^yagi], **dijagi** *v* (J) *bs* **jaga**, **dijaga** → **jaga**;

njagèni **menjaga**

jagir [j^yagIr] *n* anak kerbau (jantan)

jag-jagan [j^yag-j^yag^yan] *a* tidak sopan; kurang ajar; dekadensi

jago¹ [j^yago] *n* ayam jantan

jago² [j^yago] *n* 1 tokoh; pendekar; **jagoan**; 2 calon pejabat pemerintahan (dl pemilihan pejabat pemerintahan);

jagoan **berwatak/berkemampuan** sbg **jago** atau pendekar; biasa menang

jagok [j^yagOk] → **jagon**;

dijagokaken **dijagokan** (**jagok** ← **jagon** ← **jago**²-an)

jagon *n* **jagoan** → **jago**²

jagrag [j^yagr^yag] → **jagang**

jagrak [j^yagr^yak] → **jagrag**

jagrang [j^yagr^yan] → **jagang**

jagrug [j^yagrUg] *a* sudah besar; sudah biasa

jagruk [j^yagrUk] → **jagrug**

jagung [j^yagUŋ] *n* (JK) jagung; *Zea mays*
jagur¹ [j^yagUr], **dijagur** *v* pukul, dipukul (pd
 punggung atau kepala)
jagur² [j^yagUr] *a* besar; tinggi besar (tt tubuh)
jahat [j^yahat] *a* (JK) jahat; buruk hati; buruk
 kelakuan
jahil [j^yahIl] *a* (A) suka memfitnah; berhati
 buruk
jail [j^yail] → **jahil**
jait¹ [j^yait], **njait** *v* jahit; menjahit
jait² [j^yait] *n* bag kerangka/balok (biasanya
 pipih) yg menghubungkan dua tiang/kaki
 mis pd meja dsb;
 – **cendhek** bag balok yg pendek yg
 menghubungkan dua tiang/kaki pd meja
 dsb;
 – **dawa** bag balok yg panjang yg
 menghubungkan dua tiang/kaki pd meja
 dsb
jaitun [j^yaitUn] *n* (A) zaitun, pohon yg
 buahnya dpt dibuat minyak (minyak
 zaitun); *Olea europaea*
jaja [jAjA] *v* (JK) jaja; berkeliling membawa
 dan menawarkan/menjual barang
 dagangan
jajag [j^yaj^yag] *v* (JK) jajak; duga; telaah;
njajagi melakukan penjajakan; peneliti-
 an/penelaahan
jajah¹ [j^yaj^yah], **njajah** *v* (JK) jajah; menjajah
jajah² [j^yaj^yah] *a* (JK) pernah bepergian/
 mengunjungi banyak/berbagai tempat/
 daerah; jelajah
jajak [j^yaj^yak] → **jajag**
jajan [j^yaj^yan] *n* jajan; penganan; kudapan;
njajan mengudap; membeli penganan dsb
jajang [j^yaj^yan] *n* bambu; (banyak jenisnya:
 – **apus**, – **benel**, – **kuning**, – **ori**, – **peting**,
 – **petung**, – **pèlèt**, – **surat**, – **tali**, – **totol**,
 – **tutul**, – **wuluh**, dsb)
jajar → **jèjèr**
jajil¹ [j^yajIl] *n* (A) jajil; setan; laknat

jajil² [j^yajIl] *a* suka memfitnah; suka mengadu
 orang
jak¹... [j^yak] *num* (JK) ber... (banyak,
 jumlah);
 – **loron/keloron** berdua;
 – **telon/ketelon** bertiga;
 – **papat berempat** (dst)
jak² [j^yak] → **ajak**, **ejak**
jaka [jAkA] *n* (JK) jejaka; perjaka;
 – **lara/rara** suami/istri pertama
jakat [j^yakat] *n* (A) zakat; derma wajib
 menurut agama Islam
jakèt [j^yakEt] *n* (Ing) jaket; baju luar; sampul
 luar
jaksa [jAksA] *n* (S, JK) jaksa
jala [jAlA] *n* (JK) jala; jaring;
 – **sutra** *ung* mempengaruhi dng halus
jalak [j^yalak] *n* (JK) burung jalak;
Sturnupostro jalla (berbagai jenis **jalak**:
 – **bali**, – **cemeng**, – **putih**, – **surèn**,
 dsb)
jalang [j^yalan] *n* untaiian padi
jalar¹ [j^yalar], **njalar** *v* jalar, menjalar; rambut,
 merambat
jalar² [j^yalar] *pre* sebab; karena; asal;
jalaran yg meyebabkan
jaler [j^yaler] *n* (J) *bs* laki-laki → **lanang**
jalèn [j^yalEn] *n* bilah(-bilah) anyaman
jali¹ [j^yali] *n* jenis ular
ula – nama sej ular yg kulitnya berbelang-
 belang putih dan hitam
jali² [j^yali] *n* sej tumbuhan (pohonnya spt
 pohon jagung) bijinya dpt dimakan,
 dijadikan bubur atau perhiasan; *Coix*
lacryma
jalma [j^yalmA] *n* (S, JK) manusia; orang;
 – **menungsa** (wujud) manusia
jalu [j^yalu] *n* (JK) jalu; susuh; bag yg mencuat
 dan tajam pd kaki ayam jantan
jaluk [j^yalUk], **njaluk** *v* (JK) minta; meminta
jam [j^yam] *n* 1 jam (alat pengukur waktu); 2
 pukul (tt waktu, saat);
duwè – mempunyai jam;

- pira jam berapa;
pirang – berapa jam;
jam-jaman melakukan sesuatu; menyewa dsb dng ukuran jam (waktu)
jamah [j^yamah], **njamah** *v* (I) jamah, menjamah; menyentuh/meraba/memegang dng jari/tangan
jamak¹ [j^yamak] *a* (A) 1 jamak; banyak; lebih dr satu; 2 lazim; wajar
jamak² [j^yamak] *adv* (A) menggabungkan pelaksanaan dua salat;
 – **takdim** jamak takdim; menggabungkan pelaksanaan dua salat mis salat lohor dan salat asar pd saat salat lohor atau salat magrib dng salat isya pd saat salat magrib;
 – **ahir** jamak takhir; menggabungkan pelaksanaan dua salat mis salat lohor dan salat asar pd saat salat asar atau salat magrib dng salat isya pd saat salat isya
jaman [j^yaman] *n* (A) zaman; masa
jamang [j^yaman] *n* (JK) jamang; perhiasan kepala (biasanya dipasang di atas dahi/ubun-ubun)
jambak [j^yamb^yak], **njambak** *v* (JK) renggut, merenggut; tarik, menarik (rambut)
jambal [j^yamb^yal], **njambal** *v* menyebut/memanggil langsung (nama) seseorang tidak dng gelar atau panggilan menghormati, mis Pak/Bapak, Bu/Ibu, Kang, dsb)
jamban [j^yamb^yan] *n* (I) jamban, kakus
jambangan [j^yamb^yanjan] *n* (JK) wadah (air), sej belanga besar
jambet¹ [j^yambet], **njambet** *v* (JK) kulai, terkulai
jambet² [j^yambet] *n* (JK) *bs* 1 jamu; 2 jambu; 3 jala; 4 jaring; 5 jalu; 6 jara/bor kecil; 7 tumbuhan jarak; 8 garu; 9 jaro
jambé [j^yambé] *n* (JK) pinang; jenis tumbuhan palem-paleman; *Areca catechu*; **kaya jambé disigar** *ung* serupa benar
jamblem [j^yamblem] *n* penganan/kue yg dibuat dr ketela pohon, bulat, berisi gula jawa
jambrak [j^yambr^yak], **njambrak** → **jambak**, **njambak**
jambrèt [j^yambr^yEt], **njambrèt** *v* jambret, menjambret; rampas, merampas; renggut, merenggut
jambon [j^yambOn] *a* merah muda; merah jambu (tt warna)
jambu [j^yambu] *n* (JK) jambu; nama buah; *Eugenia* (banyak jenisnya: – **bol**, *Syzygium malaccense*; – **darsono/dersono**, – **lanté**, – **keluthuk**, *Psidium guajava*; – **monyet/ménté**, *Anacardium occidentale*; – **semarang**, – **wèr/uwèr**, *Syzygium aqueum*)
jambul [j^yambUl] *n* (JK) jambul; bag rambut/bulu di atas kepala yg terangkat/mencuat ke atas
jamjam [j^yamj^yam] *n* (A) air zamzam
jampel [j^yampel], **dijampel** *v* pegang, dipegang, ambil, diambil dng menggunakan balut/bungkus
jampi [j^yampi] *n* (JK) *bs* jamu; obat → **jamu**
jampleng [j^yampleŋ] *a* suntuk; sepenuh waktu;
sewengi – semalam suntuk
jampling [j^yampliŋ] → **jomplang-jampling**
jamrud [j^yamrUd] *n* (A) jamrud; jenis permata yg berwarna hijau
jamrut [j^yamrUt] → **jamrud**
jamu [j^yamu] *n* jamu; obat
jamudin [j^yamUdIn] *n* penganan kacang yg digoreng dng minyak (setelah dipanaskan dng air panas dan dibuang kulit arinya)
jamur [j^yamUr] *n* (JK) jamur; cendawan (berbagai jenis jamur: – **gajih**, – **gerigit**, – **kuping**, – **lot**, – **manuk**, – **merang**, dsb);
njamur menjamur; keluar jamurnya
jangan [j^yanjan] *n* (JK) 1 lauk; 2 sayur (berbagai jenis **jangan**: – **asem**, – **bening**,

- bobohan, – gasir, – godhog, – kelénthang, – keluwih, – kélor, – lodèh, – pupuhan, – tombol);
janganan sayuran;
manis – kayu manis;
rujak ~ rujak yg dibuat dr berbagai sayuran;
 ~ bali lauk yg dibuat dr bahan sayuran,
 jantung pisang, santan, dsb
jangèr [jʷaŋEr] *n* kesenian tradisional di Banyuwangi yg diadaptasi dr kesenian tradisional Bali → **damar(w)ulan**
janggal [jʷaŋgʷal] *a* janggal; tidak pantas; tidak layak
janggel [jʷaŋgel] *n* tongkol jagung
jangget [jʷaŋget] *a* lekat; melekat
janggol [jʷaŋggol], **njanggol** *v* menunggu/mencari muatan/penumpang (dokar, becak, dsb)
janggut [jʷaŋgut] *n* (JK) dagu
jangka¹ [jAŋkA] *n* (Kw) jangka; alat untuk membuat lingkaran; mengukur jarak pd peta, dsb
jangka² [jAŋkA] *n* jangka, ukuran waktu tertentu
jangka³ [jAŋkA] *n* *ki* pengharapan; angan-angan: *Kang dijangka nggayuh langit* 'Yang diharapkan/diangan-angankan menjangkau langit (sangat tinggi)'
jangkah [jʷaŋkah] *n* (JK) langkah
jangkang [jʷaŋkaŋ], **kejangkangen** *a* sakit, ngilu, kejang pd bag pangkal kedua paha; kram
jangkar [jʷaŋkar] *n* 1 jangkar; 2 akar tanaman
jangkep [jʷaŋkep] *a* genap;
njangkepi selamatan ulang untuk orang yg sudah meninggal
jangkrik [jʷaŋkrik] *n* (JK) jengkerik
jangkung [jʷaŋkUŋ], **njangkungi** *v* jaga, menjaga
jangjang [jʷaŋjʷaŋ] *a* (JK) tinggi semampai (tt tubuh)
- janjèk** [jʷaŋjʷEk] → **janjèn**:
dijanjèkaken **dijanjikan** (**janjèk** ← **janjèn** ← **janji-an**)
janjèn [jʷaŋjʷEn] *n* janjian; perjanjian → **janji**
janji [jʷaŋji] *n* (JK) 1 janji; 2 nasib; takdir; **wis janjiné** sudah nasibnya; sudah takdirnya
janom [janOm] *n* tahi muda (tahi yg belum jadi) yg keluar tidak disengaja
jantra [jAŋtrA] *n* (JK) jentera; kincir
jantung [jʷantUŋ] *n* jantung
jantur [jʷantUr], **dijantur** *v* gantung, digantung dng kaki di atas (mis tt jengkerik aduan)
Januari [jʷanuari] *n* (Bl) Januari; nama bulan pertama dl tarikh Maschi
janur [jʷanUr] *n* (JK) daun kelapa muda
japa [jApA] *n* (S, JK) mantra, doa;
 – mantra mantra; doa
japin [jʷapIn] *n* jenis irama/tarian pd musik gambus
japit [jʷapIt] *n* japit; kayu penjepit
jar¹ [jʷar] *n* ukuran panjang 0,9144 m
jar² [jʷar] → **ejar**
jarah [jʷarah], **njarah** *v* (JK) rebut, merebut; rampas, merampas
jarag [jʷarag], **dijarag** *v* (JK) sengaja; disengaja
jarak [jʷarak] *n* (JK) tumbuhan yg biji buahnya mengandung minyak, mis jarak kosta; *Ricinus cummunis* (beberapa jenis
jarak: – cina, *Jatropha multifida*;
 – keling, – landa, – pager, *Jatropha curcas*)
jaran [jʷaran] *n* (JK) kuda (berbagai jaran:
 – dhawuk, – kèncak, – kémar, – képang, – tèji, dsb);
jarananan kesenian tradisional dng menggunakan tiruan kuda yg dibuat dr anyaman bambu dsb
jarem [jʷarem] *a* (JK) sakit; pegal; linu
jaré [jʷaré] *n* (JK) katanya; konon → **ujar**;
paran – apa katanya; apa boleh buat

- jari** [j^yari] *n* (Kw) jari (tangan; kaki)
- jaring** [j^yarinj] *n* (JK) jaring
- jarit** [j^yarIt] *n* kain; kain panjang
- jaro** [j^yaro] *n* (Kw) jerjak; balok-balok/bilah-bilah untuk memasang dinding rumah
- jarum** [j^yarUm], **jaruman** *n* (JK) perantara; penghubung; comblang
- jas** [j^yas] *n* (Bl) jas; baju luar
- jasa** [j^yasa] *n* (I) jasa
- jasad** [j^yasad] *n* (A) tubuh; badan
- jasat** [j^yasat] → **jasad**
- jasmani** [j^yasmani] *n* (A) tubuh; badan
- jat** [j^yat] *n* (A) zat → **dat**
- jatah** [j^yatah] *n* jatah
- jatèn¹** [j^yatEn] *n* (JK) sejati; jati diri (← **jati¹-an**)
- jatèn²** [j^yatEn] *n* hutan jati (← **jati²-an**)
- jati¹** [j^yati] *a* (S, JK) jati; sejati
- jati²** [j^yati] *n* (JK) jati; pohon yg kayunya baik untuk bahan perkakas rumah, daunnya besar, bulat, dan berbulu halus; *Tectonia grandis*
- jaton(an)** [j^yatOn(an)] *n* ramuan rempah-rempah (untuk jamu/obat dsb)
- jatos** [j^yatah] *a* (J) *bs* jati; sejati; sebenarnya → **jati¹**
- jatu** [j^yatu] *n* bahan ramuan; rempah-rempah (untuk jamu/obat dsb)
- jatuh** [j^yatUh] *v* menjadi miskin; bangkrut
- Jawa¹** [jAwA] *n* (JK) Jawa; **dijawakaken** *v* dijawabkan (diterjemahkan ke dl bahasa Jawa)
- jawa²** [jAwA] *a* hormat; peduli (kpd orang tua, saudara, dsb)
- jawab** [j^yawab], **njawab** *v* jawab, menjawab; sahut, menyahut
- jawah** [j^yawah] *n* (JK) *bs* hujan → **udan**
- jawan** [j^yawan] *n* jawaan; bersifat Jawa → **jawa¹**
- jawar** [j^yawar], **njawar** *n* (JK) nama sej pohon palem-paleman
- jawèk** [j^yawEk] → **jawèn²**;
dijawèkaken *bs* dijawabkan (diterjemahkan ke dl bahasa Jawa) (**jawèk** ← **jawèn** ← **jawi¹-an**)
- jawèl** [j^yawEl], **njawèl** *v* (JK) colek, mencolek
- jawèn¹** [j^yawEn] *n* 1 anak sapi; 2 sapi liar; banteng
- jawèn²** [j^yawEn] *n* (J) *bs* luar; luaran → **jawi²**
- Jawi¹** [j^yawi] *n* (J) *bs* Jawa → **Jawa¹**
- jawi²** [j^yawi] *n* (J) *bs* luar → **jaba**
- jawil** [j^yawIl], **njawil** *v* (JK) colek, mencolek; gamit, menggamit
- jaya** [jAyA] *a* (S, JK) jaya; kuat; teguh
- jebag** [jeb^yag] *n* jebak; perangkap
- jebak** [jeb^yak] → **jebag**
- jebeg** *n* saat pelaksanaan pesta/perhelatan
- jebèg** [jeb^yEg] *n* cobek; alat untuk menggerus lombok/sambal dng ulek
- jebèh** [jeb^yEh] *a* hambar; tidak menarik
- jebèng** [jeb^yEŋ] *n* (Kw) upik; anak perempuan kecil; anak gadis; perempuan yg dl hubungan kekerabatan dianggap muda → **bèng**, **ebèng**
- jebèr** [jeb^yEr] *a* melebar (tt tepi mis bibir, hidung, dsb)
- jebлак** [jeb^yak], **njeблак** *v* terbuka lebar (tt penutup sesuatu)
- jebлeng** [jebлeŋ] *v* ambruk; runtuh; terban
- jeblog¹** [jebлOg] *a* jatuh; anjlok; rendah; turun; tidak berhasil (mis tt nilai ujian, harga, perjudian, dsb)
- jeblog²** [jebлOg] *a* becek; berlumpur
- jeblok** [jebлOk] → **jeblog**
- jeblos¹** [jebлOs], **njeблос** *v* terbuka; pecah (mis tt bisul)
- jeblos²** [jebлOs], **njeблос** *v* runtuh; terban
- jeblos³** [jebлOs], **njeблосакен** *v* memasukkan ke dalam lubang atau penjara
- jebлug** [jebлUg], **njeблуг** *v* letup; meletup
- jebлuk** [jebлUk], **njeблук** → **jebлug**, **njeблуг**
- jebalus** [jebлUs], **njeблус** *v* tembus, menembus; keluar/masuk ke

jebobog [jebObOg], **njebobog** *a* tidak teratur/acak-acakan dan mengembang ke atas (tt rambut)
jebobok [jebObOg], **njebobok** → **jebobog**, **njebobog**
jebod [jObOd] *a* rusak; lepas dr tempatnya
jebol¹, **njebol** *v* jebol, menjebol (mencabut dr tempatnya); bongkar, membongkar; rusak, merusak; lerak, melerak
jebol², **njebol** *v* tembus, menembus (mis barisan, pertahanan, dsb)
jebrèd [jebr^yEd] *n* tiruan bunyi "bret", spt suara tutup yg tiba-tiba terbuka atau tertutup;
njebrèd terbuka atau terkunci dng tidak sengaja
jibrèt [jibr^yEt] → **jibrèt**
jebubug [jebUbUg], **njebubug** *a* tidak teratur/acak-acakan dan mengembang ke atas (tt rambut)
jebubuk [jebUbUk], **njebubuk** → **jebubug**, **njebubug**
jebug¹ [jebUg] *n* nama jenis burung air
jebug² [jebUg] *n* nama pinang tua berbau agak harum
jebuk [jebUk] → **jebug**
jebul [jebUl], **njebul** *v* 1 sembul, menyembul keluar; 2 ternyata
jedhar-jedhor [jeD^yar-jeDOr] → **jedhor**, **jedhor-jedhor**
jedning [jeDInj] *n* 1 bak tempat air di kamar mandi; 2 kamar mandi
jedhog [jeDOg] *n* suara sesuatu (mis kepala) terantuk
jedhor [jeDOr] *n* suara tembakan;
 - - - suara tembakan (berulang-ulang)
jedhot [jeDOt] *a* rugi
jedhut *a* gemuk; tambun (tt perut)
jegar-jegur [jeg^yar-jegUr] → **jegur**, **jegur-jegur**
jegegeg *a* tertekan (perasaan) dan tidak dpt melakukan sesuatu
jeglak-jeglèg [jegl^yak-jegl^yEg] → **jeglèg**, **jeglèg-jeglèg**

jeglak-jeglèk [jegl^yak-jegl^yEk] → **jeglak-jeglèg**
jeglèg [jegl^yEg] *n* tiruan bunyi "glek", mis pd saat membuka atau menutup pintu;
 - - - 1 tiruan bunyi "glek-glek", mis pd saat membuka-buka atau menutup-nutup pintu; 2 suara roda kereta api yg sedang berjalan
jeglèk [jegl^yEk] → **jeglèg**
jeglong [jeglOn] *a* berlubang (tt tanah dsb); **jeglongan** lubang (di tanah, lorong, dsb)
jegog [jegOg], **njegog** *v* 1 bangun (dr tempat duduk/tempat tidur); 2 menegakkan/menengadahkan kepala; 3 *cak* sembuh dr sakit
jegogog¹ [jegOgOg], **njegogog** *v* 1 bangun (dr tempat duduk/tempat tidur); 2 menegakkan/menengadahkan kepala → **jegog**, **njegog**
jegogog² [jegOgOg], **njegogog** *v* duduk tidak melakukan sesuatu
jegogok [jegOgOk] → **jegogog**
jegok [jegOk], **njegok** → **jegog**, **njegog**
jegrak-jegrèg [jeg^yak-jegr^yEg] → **jegrèg**, **jegrèg-jegrèg**
jegrak-jegrèk [jeg^yak-jegr^yEk] → **jegrak-jegrèg**
jegreg, **njegreg** *adv* duduk/berdiri diam tidak bergerak
jegrek, **njegrek** → **jegreg**, **njegreg**
jegrèg [jegr^yEg] *n* tiruan bunyi "grek", mis pd saat membuka atau menutup pintu yg alot;
 - - - tiruan bunyi "grek-grek" mis pd saat membuka-buka atau menutup-nutup pintu yg alot
jegrèk [jegr^yEk] → **jegrèg**
jegug [jegUg], **njegug** *v* pukul, memukul (pd punggung)
jegugug¹ [jegUgUg], **njegugug** *v* menangis tersedu-sedu
jegugug² [jegUgUg] → **jegogog**
jeguguk [jegUgUk] → **jegugug**
jegur [jegUr] *n* tiruan bunyi tembakan meriam;
 - - - tiruan bunyi (berulang-ulang) tem-

bakan meriam
jejeg *a* tegak; berdiri tegak
jejek, dijejek *v* (JK) tendang, ditendang dng mendorongkan (bag telapak) kaki ke depan
jejel *a* (JK) tumpat; sesak; penuh sesak; **njejeli** mengisi (lubang, mulut, dsb) penuh-penuh; menjejali
jejep, njejep *v* (JK) 1 menangkap dng ibu jari dan jari telunjuk (mis kupu-kupu, capung dsb); 2 mengintai
jejer *n* (JK) dasar; pokok (kalimat, cerita); **tari** – tarian pembukaan pd pementasan kesenian tradisional Gandrung Banyuwangi
jekapang, njekapang *a* terlentang tak berdaya
jekat *n* (A) zakat
jekathang, njekathang → **jekapang, njekapang**
jekethat, njekethat *a* kas mati
jekethit [jkeTIt] *n* sej jengkerik kecil
jeklèk *n* tiruan bunyi "klek", mis pd suara kunci;
njeklèk terkutup (mis tt meteren listrik dsb); terkunci
jekrok [jekrOk], **njekrok** *v* ambruk (mis tempat tidur, dipan, dsb)
jeksa [jeksA] *n* jaksa
jekuthut [jekUTUt], **njekuthut** *a* diam (tidak berani) berbicara
jelag [jel^yag] → **kejelag**
jelajah [jel^yaj^yah], **njelajah** *v* jelajah, menjelajah
jelalat¹ [jel^yalat], **njelalat** *v* geliat, menggeliat (tt tubuh)
jelalat² [jel^yalat], **jelalatan** *v* melihat liar ke sana kemari (tt mata)
jelamit [jel^yamIt], **jelamitan** *v* suka mencicip-cicipi
jelangkung [jel^yanjKUn] *n* jelangkung; boneka (orang-orangan) yg dipergunakan untuk memanggil arwah
jelantah [jel^yantah] *n* minyak goreng bekas
jelantuk [jel^yantUk], **jelantukan** *a* terkantuk-kantuk

jelarang [jel^yaraŋ] *n* tupai
jelarèt [jel^yarEt] → **jelarit**
jelarit [jel^yarIt] *a* bergaris; tampak bergaris tipis; beralur tipis → **gelarit**
jelas [jel^yas] *a* jelas; terang; nyata
jelebèr [jeleb^yEr] → **jebèr**
jeledheg(en) *a* menggigil karena kedinginan
jeledhor [jeleDOr] *n* suara letusan (petasan dsb)
jelegar-jelegur [jeleg^yar-jelegUr] → **jelegur, jelegur-jelegur**
jelegur [jelegUr] *n* bunyi dentuman meriam/bom;
 - - - bunyi dentuman meriam/bom bersahutan
jelejer *a* lurus
jelekong [jelekOn] *a* lekuk, berlekuk: *Matané jelekong kerana kenèng lara malaria* 'Matanya lekuk (ke dalam) karena kena sakit malaria'
jeleler *a* berasa seperti ada benda yg lekat menempel pd tenggorokan
jelemet(en) *v* menahan benci; menahan marah
jelengger *a* tampak dl keadaan sehat dan tidak terganggu oleh apapun
jelenggreng → **jelengger**
jelep, njelepaken → **delep, ndelepaken**
jeleput [jelepUt] *a* bohong; tidak terbukti
jelereng, njelereng *adv* melihat dng mengernyitkan alis (krm matanya kurang terang atau terkena sinar)
jelémpoh [jelémpOh], **njelémpoh** *v* duduk bersimpuh
jeléthak, njeléthak *a* kapar, terkapar; terletak sembarangan
jelèmpoh [jel^yEmpOh], **njelèmpoh** → **jelémpoh, njelémpoh**
jelèn [jel^yEn] *n* (JK) nama jenis burung, berbulu hitam spt burung jalak, bermata merah
jelènrèh [jel^yEntrEh], **njelènrèh** *a* urai, terurai; gelar, tergelar;
dijelènrèhaken diuraikan; dijelaskan
jelèrèt [jel^yErEt] *adv* bergerak tidak lurus;

- berbelok ke kiri atau ke kanan (mis tt kendaraan)
- jelgedheg, jelgedhegen** *a* kedinginan; menggigil krn kedinginan
- jelimet, njelimet** *adv* melakukan/mengawasi sesuatu sampai ke soal-soal kecil/remeh
- jeliring¹** [jelIrIn], **njeliring** *v* bergerak miring (mis tt burung, layang-layang, pesawat terbang, dsb)
- jeliring²** [jelIrIn] *n* daun pohon kelapa
- jelitheng** *a* hitam pekat (tt kulit tubuh)
- jelkong** → **jelekong**
- jelma** [jelmA], **njelma** *v* berganti wujud; jelma, menjelma; lahir kembali menjadi manusia/makhluk lain
- jelolor** [jelOlOr], **njelolor** *v* julur, menjulur
- jelomprong** [jelOmPrOn], **njelomprong** *v* terperosok; terpuruk;
dijelomprongaken diperosokkan
- jelorong** [jelOrOn], **njelorong** *v* jerembab, terjerembab; lempar, terlempar (tt tubuh); dijelorongaken didorong/dilemparkan (tt tubuh)
- jelowok** [jelOwOk] *n* lekuk; lubang;
jelowokan lekuk/lubang di tanah;
kejelowok terperosok ke dalam lubang
- jelu, njelu** *a* sangat dingin
- jelulur** [jelUlUr], **njelulur** → **jelolor, njelolor**
- jelujur** [jelUjUr], **njelujur** *v* menjahit sementara sebelum dijahit secara tetap
- jelumat** [jelum^yat], **njelumat** *v* menjahit (dng tangan) bagian-bagian kain yg rusak/berlubang
- jelun** [jelUn] *n* tempat yg sangat dingin
- jelungup** [jelUŋUp], **kejelungup** *v* jerembab, terjerembab
- jelurung** [jelurUŋ], **njelurung** *v* pergi dng tidak berpamitan dan tidak melihat ke kiri ke kanan
- jelurut** [jelUrUt], **njelurut** → **jelurung, njelurung**
- jeluwuk** → **jelowok**
- jembar** [jemb^yar] *a* (JK) luas; lapang;
– **atiné** lapang dada; sabar;
– **kuburé** masuk surga;
– **pikiré** luas pandangannya
- jemblang** [jemb^yan], **njemblang** *a* terbuka lebar (tt pintu);
njemblang membuka pintu; membiarkan terbuka (tt pintu)
- jemblung** [jemb^yUŋ], **njemblung** *a* gendut
- jembolong** [jembOlOn] *a* kas mati
- jembrèt** [jembr^yEt] *a* kotor; tidak bersih (tt tulisan, suara dsb)
- jembung** [jembUŋ] *n* wadah (panci) yg lebar
- jemburuk** [jembUrUk], **njemburuk** *a* onggok, mengonggok
- jambut** [jembUt] *n* (JK) rambut pd kemaluan laki-laki/perempuan
- jemedhul** *adv* tiba-tiba muncul; tiba-tiba datang
- jemek** *a* basah, berair
- jememblang** [jememb^yan] → **jemblang**
- jemerut** [jemerUt] *n* (A) zamrud; batu permata yg berwarna hijau
- jemes** *a* (agak) basah, berair
- jemèk** [jem^yEk] *a* basah; berlumpur
- jemok** [jemOk] *a* berair; mengandung air
- jemomok** [jemOmOk], **njemomok** *a* tonjol, menonjol → **jemumuk, njemumuk**
- jempalik** [jempalIk], **njempalik** *v* (JK) jempalik; jatuh terpelanting ke belakang
- jemplang** [jemplan], **njemplang** *v* 1 terpentak (karena tidak seimbang); 2 *ki* jatuh; runtuh
- jempol¹** [jempOl] *n* jempol; ibu jari tangan/kaki;
cap – sidik jari (sidik empu jari)
- jempol²** [jempOl] *a* 1 terbaik; paling betul; nomor satu; 2 *ki* kampiun
- jempulung** [jempUlUŋ] *a* urung; tidak jadi; (dng tanpa sangsi apapun); jangan di anggap telah ada/terjadi
- jemumuk** [jemUmUk], **njemumuk** *a* tonjol, menonjol
- jemuran** [jemur^yan] *n* tempat menjemur
- Jemuwah** [jemuw^yah] *n* (A) hari Jumat
- jenang** [jen^yan] *n* jenang; bubur; sej penganan yg dibuat dr tepung (beras,

- ketan, jagung, dsb) (beberapa jenis jenang: – abang, – dodol, – gelimpang, – inthil, – jagung, – kacang ijo, – kulih, – lemu, – mutiyara, – putih, – sapar, – sedayu, – sengkala, – sèlo, – sura, – tapé, – sungsum, dsb);
jenangan tuangan; hasil tuangan
- jenar [jen^ʔar] *n* (JK) kuning;
sekar –, *cak* sekar jenang nama sebuah gending/lagu kesenian tradisional (Gandrung) Banyuwangi
- jendhel, njendhel *a* 1 liat; leṅket; membeku; 2 *cak* sangat kotor (tt pakaian)
- jendhéla [jenDéla] *n* jendela
- jendhu *a* kepala batu; kaku (tt watak)
- jenek *a* (JK) senang; senang tinggal; senang datang
- jenéla [jenéla] *n* *cak* jendela
- jenèwer [jen^ʔEwer] *n* (Bl) jenerwer; jenis minuman keras
- jenis [jenIs] *n* jenis; macam
- jenjem *a* tenang; tenteram
- jenthikan *n* jari kelingking
- jengah [jen^ʔah] *a* kagum; heran; tercengang
- jengangah [jen^ʔaŋah], njengangah → jengat, njengat
- jengangak [jen^ʔaŋak], njengangak → jengat, njengat
- jengat [jen^ʔat], njengat *a* (JK) jungkat, menjungkat; jungkit, menjungkit; anggul (tt perahu)
- jengèngèh [jen^ʔEŋEh] *a* dpt tertawa (mis karena sembuh dr sakit)
- jengèngèk [jen^ʔEŋEk] *a* dpt bangkit dr tidur (mis karena sembuh dr sakit)
- jenggeleg, njenggeleg *a* tampak tenang duduk/berdiri di suatu tempat (tt orang, dsb)
- jenggelek, njenggelek → jenggeleg, njenggeleg
- jengger, njengger *a* (JK) 1 tampak besar dan bagus (mis bangunan rumah); 2 tampak sudah besar/dewasa (tt orang)
- jenggereng, njenggereng → jengger, njengger
- jenggi *a* (JK) buruk hati; iri hati; suka menjelek-jelekkan orang lain
- jenggilak [jen^ʔgilak], njenggilak → jenggirat, njenggirat
- jenggirat, njenggirat *v* bangkit/bangun dng tiba-tiba, mis karena terkejut dsb
- jengglang-jengglèng [jen^ʔgl^ʔaŋ-jen^ʔgl^ʔEŋ] → jengglèng, jengglèng-jengglèng
- jengglèng [jen^ʔgl^ʔEŋ] *n* tiruan bunyi spt pd pintu besar (dr besi) yg ditutup dng keras; – – – tiruan bunyi spt pd pintu besar (dr besi) yg ditutup (berulang-ulang) dng keras
- jenggong [jen^ʔŋŋ], njenggong *n* salak, menyalak (tt anjing)
- jengil [jenIl], njengil *a* mencuat; tampak mencuat (tt jajaran gigi)
- jengingil [jen^ʔŋIl], njengingil → jengil, njengil
- jengkang *v* (JK) 1 jengkang; terjengkang; jatuh terlentang; 2 berdiri dng melebarkan kedua belah kaki
- jengker, njengker *a* terasa kaku karena dingin (tt tubuh)
- jengkélak, njengkélak *v* bangkit/bangun dng tiba-tiba, mis karena terkejut/takut
- jengkèlak, njengkèlak → jengkélak, njengkélak
- jengking [jen^ʔkIŋ], njengking *v* tungging, menungging
- jengklok [jen^ʔkOk] *n* sendi antara tulang betis dng bag bawah kaki;
kejengklok terkilir/terpelecek pd sendi antara tulang betis dng bag bawah kaki
- jengkluk → jengklok
- jengku *n* (JK) sikut; lutut;
njengku menekan dng sikut atau lutut
- jengok [jenOk], njengok *v* (JK) menjulurkan leher/kepala untuk dpt melihat jauh → jengongok, njengongok
- jengongok [jenŋOk], njengongok *v* (JK) menjulurkan leher/kepala untuk dpt melihat jauh → jengok, njengok
- jenguk [jenOk], njenguk *v* (JK) melihat ke kejauhan

jengunguk [jeŋUŋUk], **njengunguk** → **jenguk, njenguk**
jepapang a terlentang dng merentangkan kedua belah lengannya
jepat, njepat v terlepas dr tempatnya/ikatannya
jepen a tidak jijik; tidak mudah jijik
jepit n (JK) jepit; penjepit
jeplak a (JK) terbuka
jeprah a terdapat dimana-mana; membeludak; melimpah
jeprat-jeprèt → **jeprèt, jeprèt-jeprèt**
jeprèt, njeprèt v 1 jepit, menjepit (kertas dsb); 2 kilat, berkilat (tt petir); 3 *cak* memotret; - - - 1 menjepit-jepit (kertas dsb); 2 berkilat berulang-ulang (tt petir); 3 *cak* memotret-motret
jerabut [jer^yabUt] *n* serabut; **njerabut** berserabut
jeram [jer^yam] *n* (J) *bs* jeruk → **jeruk**
jerambah [jer^yamb^yah] *n* lantai/pentas yg terbuat dr bilah-bilah/balok-balok kayu
jerangking [jer^yaŋkŋ] *n* ubi jalar kering untuk bahan tepung kanji
jerangkong [jer^yaŋkOŋ] *n* hantu; bayangan roh manusia yg sudah meninggal
jerebed, njerebed adv berbunyi tidak lancar (tt suara knalpot mesin atau motor)
jerebel, njerebel v banyak, mempunyai banyak (tt anak)
jerebeng, njerebeng a tampak banyak; berkerumun
jerebet, njerebet → **jerebed, njerebed**
jerecek a banyak dan tidak teratur (tt bicara)
jerejeg, njerejeg a tampak banyak (mis tt tonggak-tonggak, dsb)
jerejek, njerejek → **jerejeg, njerejeg**
jerejel, njerejel v desak, mendesak keluar
jerejep, jerejepen a tidak suka; benci
jerejet → **derejet**
jerendhel a tidak halus; mengandung butir-butir kasar/liat (tt bubur, dsb)
jerenggi a (JK) dengki, pendengki → **jenggi**

jerèh a (JK) penakut → **jerih**
jerih [jerlh] → **jerèh**
jeriji¹ n *cak* terali; kisi-kisi
jeriji² → ***cak* deriji**
jering [jerŋ] *n* (Kw) pohon/buah jengkol; *Pithecelobium jiringa*
jerit [jerIt], **njerit v** (JK) jerit, menjerit; teriak, berteriak; pekik, memekik
jero¹ [jero], **njero n** (JK) dalam; bag dalam; **menjero** ke (arah) dalam; **penjero** bag dalam; ke arah dalam
jero² [jero] *a* (JK) dalam (tt kedalaman, jarak kedalaman) → **jeru**
jerojos [jerOjOs], **njerojos v** berbicara banyak; berbicara terus menerus
jerok [jerOk] → **jeron**; **dijerokaken** didalamkan (**jerok** ← **jeron** ← **jeru-an**)
jeron [jerOn] *n* dalam; kedalaman → **jeru**
jerongat [jerona] *a* mencuat
jeronggol [jerOnɡOl], **njeronggol v** pd nongol; pd muncul/menampakkan diri
jerongkong [jerOnkOŋ], **kejerongkong v** jerembab, terjerembab
jeru a (JK) dalam, lebih/sangat dalam → **jero**
jeruji n jeruji; terali; kisi-kisi
jeruk [jerUk] *n* (JK) buah jeruk; (berbagai macam jeruk: – bali/gedhé/lémo/limo/limun, *Citrus maxima*; – keprok, *Citrus nobilis*; – kikit, *Triphasia trifoliata*; – manis, *Citrus aurantiola*; – pecel/nipis, *Citrus aurantifolia*; – purut, *Citrus hystrix*, dsb)
jerumah [jerum^yah] *n* bag dalam rumah
jerumat [jerum^yat], **njerumat** → **jelumat, njelumat**
jethèt n tiruan bunyi "tet" (mis pd katup, kelep, sakelar, dsb) → **cethèt**;
jethètan sakelar; alat untuk menghubungkan atau memutus aliran listrik
jewawut [jew^yawUt] *n* jawawut; jenis tumbuhan padi-padian, bijinya kecil-kecil dan lembut, biasanya digunakan sbg makanan burung; sekoi; *Panicum viride*
jewèh [jew^yEh] *a* (JK) beludak, mem-

beludak; melimpah

Jé *n* (J) nama tahun keempat dl tarikh Jawa
jédhor [jéDOr] *n* kesenian rebana tradisional
Banyuwangi

jégal [jég^ʎal], **njégal** *v* 1 jegal, menjegal;
menjatuhkan orang dng mengait kakinya;
2 *ki* menghalangi atau menjatuhkan usaha
atau kegiatan seseorang

jénggot *n* (JK) jenggot; janggut

jéngkol *n* jengkol; jering; jenis tumbuhan yg
buahnya biasa untuk lauk; *Pithecellobium*
jiringa

jèh [j^ʎEh] *int* wah

jèjèn [j^ʎEj^ʎEn], **dijèjèn** *v* ditakuti-takuti;
-- -- menakut-nakuti

jèjèr [j^ʎEj^ʎEr] *n* (JK) jajar; baris; deret;
dijèjèraken 1 dijajarkan; 2 diper-
sandingkan (tt pengantin)

jèmbèl [j^ʎEmb^ʎEl] *a* 1 jembel; melarat;
miskin sekali; 2 orang yg melarat; yg
miskin sekali

jèmblem [j^ʎEmblem] → **jamblem**

jènderal [j^ʎEnder^ʎal] *n* (Bl) jenderal; nama
pangkat tertinggi dl ketentaraan,
pemerintahan atau badan usaha dsb

jènggèr [j^ʎEnj^ʎEr] *n* jengger; balung pd
kepala ayam → **cènggèr**

jènggot [j^ʎEnj^ʎOt] → **jénggot**

jèngkèl [j^ʎEnj^ʎEl] *a* kesal; dongkol

jèngkol [j^ʎEnj^ʎOl] → **jéngkol**

jèntelmèn [j^ʎEntelmEn] *n* (Ing) orang yg
berbudi dan berpendidikan tinggi

jènrèk [j^ʎEntrEk] *a* berjajar; berbaris;
berderet

jènrèt [j^ʎEntrEt] → **jènrèk**

jènrèng [j^ʎEntrEnj], **njènrèngaken** *v* jelas,
menjelaskan; urai, menguraikan secara
jelas/mendetail

jèt [j^ʎEt] *n* (Ing) jet

ji *num* satu (← *siji*)

jibeg *a* kalut (tt pikiran)

jibek → **jibeg**

jibros [jibrOs] *a* panjang dan tidak teratur (tt
rambut)

jidhor [jiDOr] → **jédhor**

jidhur [jiDUr] *n* bedug; suara bedug (di
masjid)

jigal [jig^ʎal, jlg^ʎal], **njigal** → **jégal**, **njégal**

jilid [jilId] *n* lem

jilit [jilIt] → **jilid**

jim [jIm] *n* (A) jin; sej makhluk halus

Jimahir [jimahr] → **Jimakir**

Jimakir [jimakIr] *n* (J) nama tahun kedela-
pan dl tarikh Jawa

jimat [jim^ʎat] *n* (A) jimat; sesuatu (benda)
yg dianggap bertuah/sakti

Jimawal [jimawal] *n* (J) nama tahun ketiga
dl tarikh Jawa

jimbri, **njimbri** *a* tergerai dan tidak disisir (tt
rambut)

jimpit [jImpt] *v* mengambil sedikit
(dng ujung telunjuk dan ibu jari)

jimprak, **jimprak-jimprak** *v* melompat-
lompat krn kegirangan dsb

jina [jin^ʎa] *n* (A) zina; perbuatan bersang-
gama antara laki-laki dan perempuan yg
tidak terikat oleh hubungan pernikahan yg
sah → **jinah**²

jinah¹ [jin^ʎah] *n* puluh;
sak – sepuluh

jinah² [jin^ʎah] → **jina**

jingga [jingA] *n* (JK) 1 warna jingga; warna
kuning kemerah-merahan; oranye; 2 *cak*
kepala

jingkat, **njingkat** *v* bangun terperanjat

jingklong [jingklOnj] *n* nyamuk besar

jingkrak, **jingkrak-jingkrak** → **jimprak**,
jimprak-jimprak

jinja-jinja [jinjA-jinjA] *v* melonjak-lonjak
krn kegirangan

jinjit¹ [jinjIt], **njinjit** *v* berjengket; berjalan
dng mengangkat tumit

jinjit² [jinjIt] *a* tinggi (tt hak sandal, sepatu);
sandal/sepatu – sandal/sepatu yg ber-
hak tinggi

jinten *n* jintan; jenis tumbuhan untuk
rempah/jamu; *Plectranthus amboinicus*
(berbagai jenis **jinten**: – **cemeng**, *Nigella*

sativa/Nigella damascena; – putih,
Cuminum cyminum, dsb)

jipang *n* penganan/kue yg dibuat dr beras
ketan yg digoreng dan gula

jipet, njipet *v* jepit, menjepit → **gipet**,
nggipet

jiret, njiret *v* jerat, menjerat

jithok *n* tengkuk; kuduk; bag belakang (atas)
leher

jitu *a* jitu; tepat benar

jiwa [jiwA] *n* (S, JK) jiwa; sukma; nyawa;
roh manusia

jiwawut [jiw^yawUt] → **jewawut**

jiwir [jiwIr] *a* sedikit(-sedikit) (tt jumlah
batang bibit padi dl satu lubang tanaman
padi di sawah)

jlag-jlug → **jlug, jlug-jlug**

jlug¹ *v* tiba-tiba datang;

– – – tiba-tiba datang (berulang-ulang)

jlug² *n* suara kaki orang melompat;

– – – suara kaki orang melompat
(berulang-ulang)

joblong [jOblOŋ] *a* rusak; berlubang

joblos [jOblOs], **njoblos** *v* tembus, menembus

jobrot [jObrOt] *a* rugi; jatuh miskin

jodhang [joD^yan] *n* jodang; usungan/tempat
untuk membawa penganan, barang-
barang pinangan, dsb

jodho¹ [joDo] *n* jodoh;

sak – sepasang

jodho² [joDo] *a* cocok

jodhog [jODOk] *n* tempat duduk kecil
biasanya berkaki pendek

jodhok [jODOk] → **jodhon**;

dijodhokaken dijoduhkan; dikawinkan;
dipasangkan (**jodhok** ← **jodhon** ←
jodho¹-an)

jodhon [jODOn] *n* jodohan → **jodho**¹

jog, dijogi *v* tuang, dituang; diisi lagi → **ejog**,
ngejogi

jogan [jog^yan] *n* lantai

jogèd [jog^yEd] → **jogèt**

jogèt [jog^yEt] *n* tari; tarian → **jugèt**;

njogèt menari

joglong [jOglOŋ] *v* cak runtuh; terban

jogrog¹ [jOgrOg] *v* runtuh; terban → **jugrug**
jogrog² [jOgrOg], **njogrog** *v* duduk bermalas-
malasan

jogroh [jOgrOh], **njogroh** *v* menyogok dng
sesuatu, mis galah → **jojroh**, **njojroh**

jogrok [jOgrOk] → **jogrog**

johar *n* nama pohon, daunnya dpt dibuat
jamu/obat malaria; *Cassia siamea*

jojog [jOjOg] ...?

jojoh [jOjOh], **njojoh** *v* cocok, mencocok

jojroh [jOjrOh], **njojroh** *v* cocok, mencocok/
sogok, menyogok

jok [jOk] *n* tempat duduk dalam mobil

jolok [jOlOk], **njolok** *v* cocok, mencocok;
sogok, menyogok;

kejolok kelewatan; keterlaluhan

jolor [jOlOr], **njolor** → **jelolor**, **njelolor**

jomblang [jombl^yan] *n* comblang; jaruman

jomblong¹ [jOmbloŋ] *n* penganan/kue,
terbuat dr ubi kayu yg diisi gula jawa,
dikukus dan dimakan dng parutan kelapa

jomblong² [jOmbloŋ], **njomblong** *a*
ternganga

jomplang-jampling *v* berguling-guling;
terbanting-banting (karena sakit atau sulit
menyelesaikan sesuatu)

jombrèt [jombr^yEt], **dijombrèt** *v* rabas,
dirabas (tt rerumputan, semak-semak,
dsb)

jombrot [jOmbrOt] → **jobrot**

jongat, njongat *v* cuat, mencuat

jonggol [jOŋgOl], **njonggol** *v* menjulurkan
kepala

jonggrang [joŋgr^yan] *a* tinggi besar

jongkong [jOŋkOŋ] *n* penganan/kue yg
terbuat dr tepung ubi kayu yg dibungkus
daun pisang dan di dalamnya ditaruh gula
jawa

jongor¹ [jOŋOr], **njongor** *v* cak sontok
menyontok/meninju bibir/mulut

jongor² [jOŋOr] *a* membengkak ke dapan (tt
bibir/mulut)

jongos [jOŋOs] *n* jongos; pelayan; pembantu
rumah tangga

jontrong [jOntrOŋ], **njontrongaken** *v*

hubung, menghubungkan seseorang kpd orang lain
jontrot [jOntrOt] *n* burung yg digunakan untuk memikat burung lain
jor [jOr] *a* saing;
jor-joran bersaing (tt kekayaan, dsb)
gorog [jOrOg] *n* (JK) sogok; suap
gorok [jOrOk] → **gorog**
jotos [jOtOs], **njotos** *v* tinju, meninju; memukul dng kepalan tangan
jrang-jrèng [jr^yan-jr^yEn] *n* 1 tiruan bunyi "jreng" berulang-ulang (tt gitar); 2 *cak* musik yg tidak bermutu; 3 *cak* royal, suka menghamburkan uang → **jrèng**, **jrèng-jrèng**
jrás-jrès [jr^yas-jr^yEs] → **jrès**, **jrès-jrès**
jrèng [jr^yEn] *n* tiruan bunyi "jreng", mis pd suara gitar;
 --- tiruan bunyi gitar (berulang-ulang)
jrès [jr^yEs] *n* tiruan bunyi "jres" mis pd suara korek api;
corèt -, **korèk** - korek api; geretan;
 --- tiruan bunyi "jres" (berulang-ulang), mis pd suara korek api
jubah [jub^yah] *n* jubah; baju panjang (spt yg dipakai orang Arab, paderi, atau hakim)
judhek → **judheg**
judha [judhA] *n* (Kw) dian; lampu
judhas [juD^yas] → **judhes**
judheg *a* kalut (tt pikiran)
judhek → **judheg**
judhes *a* rengus; garang; galak
judhi *n* (JK) judi; permainan dng taruhan uang
jug [jUg] *adv* (JK) tiba-tiba;
teka - setiba; begitu tiba
jugèd [jug^yEd] → **jugèt**
jugèr [jug^yEr], **njugèr** *v* gali, menggali
jugèt [jug^yEt] *n* tari; tarian → **jogèt**;
njugèt menari
jugil [jUgIl] *a* pendengki; iri hati
jugir [jUgIr] *n* anak lembu (?)
juglang [jugl^yan], **njuglang** *v* membuat/menggali lubang di tanah;

juglangan lubang di tanah
jugrug [jUgrUg] *v* runtuh; terban
jugruk [jUgrUk] → **jugrug**
jujug [jUjUg], **njujug** *v* (JK) datang langsung ke;
jujukan tempat yg biasa didatangi
jujuk [jUjUk], **njujuk** → **jujug**, **njujug**
jujuh [jUjUh], **njujuh** → **jojoh**, **njojoh**
jujul [jUjUl] *a* terlalu panjang; terlalu tinggi
jujur [jUjUr] *a* (Kw) jujur; lurus hati
jukung [jUkUŋ] *n* (JK) perahu kecil dng pengapung dr bambu di sampingnya;
 - **pos** perahu tambanan
Juli *n* (BI) Juli; nama bulan ketujuh dl tarikh Masehi
Julungpujut [jUlUŋpUjUt] *n* (JK) nama wuku (pekan) kelima belas dl penanggalan Jawa
Julungwangi [jUlUŋwanŋi] *n* (JK) nama wuku (pekan) yg kesembilan dl penanggalan Jawa
juluk [jUlUk], **julukan** *n* (JK) panggilan; nama lain
julur [jUlUr], **njulur** *v* julur, menjulur
jum [jUm], **dijum** *v* bilas, dibilas (tt cucian) → **ejum**, **diejum**
Jumadilahir *n* (A) jumadilakhir; nama bulan keenam dl tarikh Hijriah
Jumadilawal *n* (A) Jumadilawal; nama bulan kelima dl tarikh Hijriah
Jum(')ah → **Jum(')at**
Jum(')at *n* (A) hari Jumat
jumlah [juml^yah] *n* (A) jumlah
jumbleng¹ *n* jamban; kakus
jumbleng² *a* gulita;
peteng - gelap gulita
jumbuh [jUmbUh] *a* sama benar; sulit dibedakan
jumbul [jUmbUl], **njumbul** *v* sembul, menyembul; muncul; keluar dr liang atau permukaan air; mencuat keluar; menampakkan diri
jumeneng *n* (JK) *bs* tinggal; naik takhta → **adeg**²
jumpling [jUmplIn], **njumpling** *v* jatuh ke sebelah karena tidak seimbang
jumput [jUmput], **njumput** *v* (JK) ambil.

mengambil (dng ujung telunjuk dan ibu jari);
sak – sejumpat; sedikit; sekelumit
jumptan *n* penganan/kudapan yg di buat dr kukusan ketan yg dikeringkan lalu digoreng
jun *n* (JK) buyung; sej tempayan kecil
Juni *n* (Bl) Juni; nama bulan keenam dl tarikh Masehi
jung *n* (JK) perahu besar cina
junggrang [jUŋgrʷaŋ] *a* tinggi besar → **jonggrang**
jungkat, njungkat *v* terangkat sebelah; naik sebelah (karena tidak seimbang)
jungkel, njungkel *v* (JK) jungkal, terjungkal; jatuh berguling/terbalik;
kejungkel terjungkal
jungkir [juŋkiɾ], **njungkir** *v* (JK) balik, terbalik
jungkit [juŋkit], **njungkit** *v* jungkit; menjungkit; terangkat ke atas pd ujungnya (mis tt ekor binatang dsb)
junjung [jUnjUŋ], **njunjung** *v* (JK) angkat, mengangkat
juntrung¹ [jUntrUŋ] *n* (Kw) asal-usul; ujung pangkal
juntrung² [jUntrUŋ] *a* urut; teratur
junub [jUnUb] *a* (A) dalam keadaan tidak suci karena keluar mani atau bersanggama
jur [jUr], **ngejur** *v* (JK) hancur, menghancurkan → **ajur, ejur**
juragan [jurʷagʷan] *n* juragan
jurang [jurʷaŋ] *n* (JK) jurang
jureng, njureng *v* kernyit, berkernyit (tt mata atau wajah)
juri *n* (Bl) juri; penilai (dalam lomba dsb)
juring [jUrɪŋ] *n* ulas; pangsa
juru *n* (JK) orang yg pandai/ahli dl suatu pekerjaan/jabatan
juruh [jUrUh] *n* (JK) juruh; kuah; cairan kental yg terbuat dr santan dan gula jawa
jurus [jUrUs] *n* 1 arah; 2 pukulan dng tangan lurus (dalam pencak silat);
jurusan arah; tujuan
jus¹ *n* (A) bagian; bagian 1/30 dr Quran
jus² *n* sari buah;

es – es sari buah
juta [jutA] *n* juta
jutul [jUtUl] *n* 1 lubang; 2 tunjuk; tunjukan;
jutulan jalan tembus;
kang njutulaken orang yg menghubungkan
juwadah [juwʷadʷah] *n* (JK) juadah; penganan/kue
juwara [juwArA] *n* juara
juwari [juwʷari] *a* tidak malu; tidak punya malu
juweg *n* kalut (tt pikiran)
juwek → **juweg**
juwut [jUwUt], **njuwut** *v* ambil, mengambil

K

- k n** (l) huruf ketiga belas dr abjad yg digunakan dl bahasa Using
- ka- n** sebuah prefiks (awalan) dl tata bahasa Using
- kabar** [kab^yar] *n* (A) kabar; berita; warta
- kabèh** [kab^yEh] *a* (JK) semua; sekalian; segala; segenap; semesta
- kabotan** [kabOtan] *a* keberatan (← **ka-abot-an**)
- kabul** [kabUl], **dikabuli** *v* (A) kabul, dikabulkan; lulus, diluluskan
- kabur**¹ [kabUr] *v* 1 kabur; pergi cepat-cepat; berlari cepat-cepat; melarikan diri; 2 terbang tertiuip angin;
– **kanginan** 1 pergi entah berentah; 2 tidak jelas asal usulnya
- kabur**² [kabUr] *a* (l) kabur; kurang terang; tidak dpt melihat sesuatu dng jelas (tt mata)
- kaca** [kAcA] *n* (JK) 1 kaca; cermin; 2 *ki* contoh; teladan; bandingan;
ngaca 1 berkaca; 2 *ki* mencontoh orang lain; membandingkan diri dng orang lain
- kacang n** (JK) kacang (berbagai jenis **kacang**:
– **arab**, *Pisum sativum*; – **brol**, *Arachis hypogala*; – **cina**, *Arachis hypogala*; – **ijo**, *Phaseolus radiatus*; – **jangan/lanjangan**, *Vigna sinensis*; – **kapri**, *Pisum sativum*; – **tonggak/tunggak**, – **usi**)
- kacangan n** 1 nama jenis ikan laut; ikan kajangan; *Zenachaopterus dispar*; 2 nama jenis kambing; 3 nama jenis ular
- kacapiring** [kAcApIrIn] *n* (JK) tanaman perdu hias, bunganya berwarna putih dan wangi; *Gardenia augusta*; bunga susun kelapa
- kacer n** nama jenis burung berkicau pemakan serangga, berbulu hitam, berparuh lurus dan runcing
- kacèk** [kacE'] *n* selisih; beda; tidak sama
- kacip** [kacIp] *n* kacip; gunting yg tajam sebelah biasanya digunakan untuk mengupas atau membelah pinang, gambir, dsb
- kacir** [kacIr], **ngacir** *v* lari, melarikan diri; pergi tanpa pamit
- kaco** [kaco] *a* 1 kacau; rusuh; tidak aman; tidak tenteram; 2 *cak* bercampur aduk
- kacrit** [kacrit] *adv* tertinggal; tercecceh di belakang
- kacung** [kacUŋ] *n* kacung; pesuruh; pelayan;
– – – kacung; pesuruh; pelayan
- kadam n** (A) 1 pesuruh; pelayan; pembantu; 2 telapak kaki;
- kadang** [kad^yar] *n* (JK) kerabat; sanak saudara; famili
- kadar** [kad^yar] *n* (A) 1 kadar; kuasa; kekuatan; 2 kodrat; takdir; 3 *cak* sekedar;
sekadar, **sak kadar**(é) sekedar, sekedarnya
- kadh'al** [kaD^yal] *n* (JK) kadal; bengkarung; *Tachydromus seclineatus*
- kadh'ang** [kaD^yar], **kadh'ang-kadh'ang** *adv* (JK) kadang, kadang-kadang; ada kalanya; sekali-sekali;
terkadhang kadang; ada kalanya; sekali-sekali;
– **kala** kadang kala; ada kalanya; sekali-sekali
- kadhas** [kaD^yas] *n* kadas; semacam penyakit kulit; kurap
- kadheman** [kaDem^yan] *a* sakit; demam
- kadho n** kado; hadiah; pemberian
- kadhung** [kaDUŋ] *kon* kalau; jika; jikalau;
wis –, **kari** – terlanjur; sudah terlanjur
- kadi** *adv* (JK) *bs* seperti, bagaikan; serupa dng; sama halnya dng; sesuai dng → **kaya**³
- kadiné** *kon* karena itu; oleh karena itu
- kadohan** [kado(w)an] *n* (Kw) 1 kejauhan;

- tempat yg jauh; 2 terlalu jauh (← ka-adoh-an)
- kados** [kadOs] *adv* (J) *bs* seperti; bagaikan; serupa dng; sama halnya dng; sesuai dng → kaya³
- kaduk** [kadUk] *a* (JK) banyak; berlebih-lebih
- kadut** [kadUt] *n* (JK) kadut; tarung; guni
- kagèt** [kag^yEt] *a* (JK) kaget; terkejut; terperanjat;
– sèngkèté *ung* sangat terkejut; terkejut sekali
- kagok** [kagOk] *a* (JK) 1 kagok; canggung; tidak biasa; tidak lancar melakukan sesuatu; 2 sulit melafalkan kata
- kahaman** *n* (Kw) keadaan; situasi → hana
- kaidah** [kaid^yah] *n* (A) kaidah; dasar; landasan; prinsip; aturan yg tentu; patokan; dalil
- kain** [kaIn] *n* (JK) kain; barang tenunan yg dipakai untuk pakaian atau untuk keperluan lain
- kaing-kaing** [kaIn-kaIn] *n* suara lengking anjing
- kait¹** *n* kait; sesuatu (besi, kawat dsb) yg ujungnya bengkok melentuk (spt gancu, seruit, sangamara); dikait dikait; digait
- kait²** → cak kawit
- kajang** [kaj^yanj] *n* (JK) kajang; anyaman dr bambu (daun nipah, mengkuang, dsb) untuk atap, teratak atau penutup pedati dsb
- kajar** [kaj^yar] *n* (JK) birah putih; nama tumbuhan sebangsa talas; *Remusatia vivipara* (banyak macamnya: *Alocasia indica*; *Alocasia danudata*; *Aglonema marantifolium*)
- kajeng¹** *n* (J) *bs* kayu → kayu
- kajeng²** *n* (JK) *bs* kemauan; kehendak → arep² → ajeng²
- kajèn** [kaj^yEn] *a* terhormat, dihormati; berharga (← ka-aji³-an)
- kaji** *n* 1 harga; 2 harga diri; kehormatan
- kaju** *a* kagum; heran
- kakak, ngakak** *v* (JK) kakak, mengakak; bahak, terbahak(-bahak)
- kakaktu(wa)¹** [kakaktuwa] *n* (JK) burung kakaktua; sej burung panjat, berbulu putih, paruhnya kuat dan melengkung, bisa diajar berbicara; *Caçatua*
- kakaktu(wa)²** [kakaktuwa] *n* nama jenis ikan laut yg ujung mulutnya tajam spt paruh
- kakaktu(wa)³** [kakaktuwa] *n* catut besar (ujungny menyerpai paruh burung)
- kakang** *n* (JK) kakak laki-laki
- kakap** *n* (JK) 1 nama jenis ikan laut buas, badannya lebar dan pipih; *States calcasifer*; 2 *ki* berkaliber besar (tt penjahat, pedagang, perusahaan, dsb)
- kakawin** *n* (JK) syair; sanjak; jenis puisi dl bahasa/sastra Jawa Kuna; kidung
- Kakbah** [ka^byah] *n* (A) Kakbah; bangunan suci di Masjidil Haram di Mekah, yg dijadikan kiblat salat umat Islam
- kaken *n* sebuah sufiks (akhiran) dl tata bahasa Using (← -ka-aken)
- kaki¹** *n* (JK) kakek
- kaki²** *n* ukuran panjang = 12 inci (dim), ± 0,304 m;
sak - sekaki; satu kaki
- kakik** [kaki¹] *n* kakek; ayah dr ayah atau ibu
- kakung** [kakUŋ] *n* (Kw) cak kakek; ayah dr ayah atau ibu
- kaktus** *n* kaktus; tumbuhan berduri yg termasuk suku *Cactaceae*, biasanya tumbuh di daerah panas dan kering
- kaku** *a* (JK) 1 kaku; keras tidak dpt dilentukkan; keras dan liat; kejur; kejang; 2 *ki* keras kepala; tidak luwes; tidak lemah lembut
- kakus** [kakUs] *n* kakus; jamban; tempat buang air
- kala¹** [kaIA] *n* (S, JK) kala; waktu; pd waktu; ketika; masa; semasa;
– – kadang-kadang; sekali waktu
- kala²** [kaIA] *n* (JK) jerat; pikat; perangkap; tanjul
- kala³** [kaIA] *n* (JK) nama jenis binatang spt laba-laba (ada yg bersengat) (beberapa jenis kala: – jengking, – mangga, – supit)

- kala**⁴ [kAlA] *n* (S, JK) makhluk halus yg jahat, kejam, buruk; raksasa;
bethara – [beTAra –] makhluk halus penguasa waktu/keselamatan
- kalah** *a* (JK) alah; kalah; tidak menang;
ngalah mengalah
- kalajengking** [kAlAjenkIn] *n* (JK) kalajengking; serangga kecil jenis laba-laba yg berbadan beruas-ruas, berekor panjang dan bersengat pd ujung ekornya;
Scorpion
- kalak**¹ *n* (JK) nama jenis tumbuhan/bunga, sej bunga kenanga; *Uvaria rufa*
- kalak**² *n* nama masakan/lauk semacam satai yg dimasak atau dipanggang dng rempahnya;
– gepuk masakan/lauk yg dibuat dr daging yg ditumbuk sampai memar, kemudian dipanggang dng rempah-rempah agak basah
- kalam**¹ *n* (A) kalam; kata; perkataan; ujaran; pernyataan; firman (terutama bagi Allah)
- kalam**² *n* pena; alat untuk menulis
- kalamangga** [kAlAmAnɣa] *n* labah-labah; serangga besar yg berkaki delapan yg biasa menjalin jaring dr cairan yg dihasilkan dr perutnya yg berfungsi sbg sarang dan perangkap mangsa; *Araneida*
- kalamenjing** [kAlAmenjIn] *n* jakun; lekum
- kalang** *n* (JK) lingkaran; keliling;
kalangan lingkaran; lingkungan; gelanggang
- kalang kabut** [kalan kabUt] *a* kalang kabut; kacau balau; kalut; bingung tidak keruan
- kalap** *a* 1 kalap; lupa diri; bingung; 2 *cak* gila
- kalasupit** [kAlAsUpIt] *n* nama sej binatang kecil/serangga yg bag belakang tubuhnya mempunyai sapit
- kalbu** *n* (A) kalbu; hati; inti perasaan batin
- kaldhu** *n* kaldu; air (kuah) daging yg direbus
- kalem** *a* (Bl) kalem; tenang; santai; tidak tergesa-gesa
- kalep** *n* (Bl) kulit binatang (anak sapi dsb) yg sudah diolah (disamak)
- kaléngana** [kaléŋAnA] *kon* ternyata → kaléngané(y)a
- kaléngané(y)a** [kaléŋané(y)A] → kaléngana
- kalèn** *n* kali; sungai; selokan; serokan; bendar (di sawah dsb); parit
- kalès** *n* ujung rambut di pelipis
- kali** *n* (JK) kali; sungai
- kalih**¹ [kalIh] *num* (J) *bs* dua → loro
- kalih**² [kalIh] *pre* (Kw) *bs* dengan; dan; beserta; bersama(-sama) → ambi
- kaliyan** [kaliyan] → *cak* kaliyan
- Kalima** [kalimA] *n* (J) nama masa (bulan) kelima dl penanggalan Jawa
- kalimah** [kalim^yah] *n* (A) 1 kalimat; 2 perkataan; pernyataan;
– sahadat kalimah syahadat; pernyataan pengakuan keislaman
- kalimat** [kalim^yat] *n* (A) kalimat; kalimah
- kalingana** [kaliŋAnA] *kon* ternyata → kalingani(y)a
- kalingani(y)a** [kaliŋani(y)A] → kalingana
- kalipah** *n* (A) khalifah; wakil (pengganti) Nabi Muhammad saw. setelah Nabi wafat; raja; penguasa
- kalir** [kalIr] *a* sekedar;
kaliren kelaparan; kebuluran;
sak kaliré sekedarnya; apa adanya;
sembarang – semuanya; apa saja
- kalis** [kalIs] *a* (JK) 1 tidak dpt dilekati sesuatu; 2 tidak mempan; tidak dpt kena penyakit; kebal
- kaliyan** *pre* (JK) *bs* dengan; dan; beserta; bersama(-sama) → ambi
- kalkun** [kalkUn] *n* kalkun; ayam belanda; unggas yg bertubuh besar dan kuat, dan bergelembir; *Meleagris gallopavo*
- kalo** *n* (Kw) kalo; alat untuk menyaring santan dsb yg terbuat dr anyaman bambu
- kalok** [kalOk] *a* masyhur; ternama; kenamaan; terkenal
- kalong**¹ [kalOn] *n* (JK) keluang; kelelawar besar yg makan buah-buahan; *Pterocarpus edulis*
- kalong**² [kalOn] *a* (JK) susut, berkurang; dikalangi dikurangi
- kalung** [kalUŋ] *n* (JK) kalung; benda yg

- berupa lingkaran atau rantai terbuat dr emas, perak, dsb yg dilingkarkan pd leher sbg hiasan
- kam** *n* (Bl) kemah; barak
- kamal** *n* (JK) buah asam/pohon asam; *Tamarindus indica* → asem¹;
asem – buah asam yg diawetkan
- kamar** *n* (Bl) kamar; ruang yg bersekat (tertutup) dinding yg menjadi bag rumah atau bangunan;
– bola rumah (ruang besar) tempat bermain biliar
- kamat** *n* (A) kamat; seruan tanda akan mulai salat
- kambang** [kamb^yaŋ], **ngambang** *v* (JK) apung, terapung;
damar – pelita dng sumbu kecil yg dikembangkan di atas minyak kelapa
- kambangan** [kamb^yaŋan] *n* (J) *bs* itik → bèbèk
- kambi** → ambi
- kambuh** [kambUh] *a* (JK) kambuh; jatuh sakit lagi; kumat; bentan
- kamèra** *n* (Bl) kamera; alat untuk memotret; alat untuk membuat gambar dl film
- kamid** [kamId] *a* habis; habis sama sekali; hilang; musnah
- kamituwa** [kamituWA] *n* kamitua; kepala dukuh; kepala dusun
- kamot** [kamOt] *a* termuat; dpt dimuat
- kampah** *v* *bs* singgah; mampir → ampir, mampir
- kampak**¹ *n* kampak; kapak; beliung besar (untuk menebang pohon, membelah kayu, dsb)
- kampak**² *n* begal; penyamun
- kampal(an)** *n* bongkahan tanah (dr hasil mencangkul, membajak, dsb)
- kampanye** *n* (Bl) kampanye
- kampas** *n* (Bl) kamps; barang tenunan yg tebal dan kuat untuk melapis ban dsb atau sbg bahan (bag dr) rem teromol atau kopleng
- kamper** *n* (Bl) kamper; kapur barus; kristal (hablur) yg mudah menguap, terbuat dr getah pohon kapur barus, digunakan sbg bahan anti hama atau campuran obat-obatan
- kampé** → **kampih**
- kampih** [kampilh] *v* (JK) terdampar (di pantai)
- kampil** [kampil] *n* (JK) kantung; pundi-pundi tempat uang yg dibuat dr anyaman daun pandan → **kempil**;
sak – sebesar pundi-pundi tempat uang
- kampiyun** [kampiyUn] *n* (Bl) 1 kampiun; juara; 2 *cak* pandai sekali; lihai
- kampleng, dikampleng** *v* tempeleng, ditempeleng
- kamprèt** *n* kampret; kelelawar kecil pemakan serangga, hidungnya berlipat-lipat; *Pegaderma*; *Nycteris*; *Hipposideros*; *Microchinoptera*
- kampul** [kampuU], **ngampul** *v* apung, mengapung (di atas air);
– – – terapung-apung
- kampung** [kampuŋ] *n* kampung; desa; dusun;
ngampung menumpang;
kampungan kampung; tidak terdidik; tidak tahu sopan santun; kurang ajar
- kamus** [kamUs] *n* kamus; buku acuan yg memuat kata, istilah dan ungkapan yg disusun menurut abjad berikut keterangan tt maknanya, pemakaiannya atau terjemahannya
- kana** [kaNa] *pro* (JK) sana; (penunjuk) tempat yg jauh dr pembicara;
nong – di sana
- kanal** *n* (Bl) kanal; saluran; terusan
- kanan** *n* (JK) *cak* kanan;
nganan ke kanan; ke bag kanan
- kanca** [kaNca] *n* (JK) teman; kawan; sahabat
- kancil** [kancil] *n* (JK) 1 kancil; binatang sebangsa pelanduk yg bentuk badannya spt kijang kecil; *Tragulus javanicus*; 2 tokoh utama binatang yg cerdik dl cerita rakyat di Asia Tenggara; 3 *ki* orang yg cerdik dan licik (banyak akal)
- kancilen** *a* gementar krn ketakutan; meng-gigil krn ketakutan; sangat ketakutan
- kancing** [kancŋ] *n* (JK) 1 kancing; alat

- untuk menutup bag pakaian (baju, celana, dsb); buah baju; 2 alat untuk menutup/mengunci pintu, jendela, dsb;
- kancingan lawang** 1 selot pintu; 2 mengunci pintu
- kancir** [kanclr] → **koncar-kancir**
- kancrit** [kancrlt] *a* tertinggal; ketinggalan; paling belakang
- kancut** [kancUt] *n* kancut; cawat; kain penutup kemaluan
- kandel** *a* (JK) 1 tebal; 2 *cak* rimbun (tt rumput, daun pepohonan, dsb); 3 *cak* banyak (tt uang)
- kandhang** [kanD^yaŋ] *n* (JK) kandang; bangunan atau ruang berpagar tempat tinggal/memelihara binatang
- kandhas** [kanD^yas] *n* (JK) 1 kandas; terlanggar (terantuk) pd dasar laut, sungai, dsb; 2 *ki* terhenti; tidak berhasil; tidak berlanjut
- kandheg** *v* terhenti; tidak berlanjut; terhalang
- kandhek** → **kandheg**
- kandhung** [kanDUŋ] *n* (JK) 1 *cak* kandungan; kantung; pundi-pundi; 2 *cak* kantung peranakan
- kandhut** [kanDUt], **ngandhut** *v* (JK) 1 kandut, mengandut; membawa/menyimpan sesuatu di balik ikat pinggang/angkin; 2 kandungan, mengandung; hamil
- Kanem** *n* (J) nama masa (bulan) keenam di penanggalan Jawa
- kang**¹ *n* (Kw) 1 kependekan dr kata kakang; 2 kakak; saudara tua laki-laki; 3 panggilan kpd orang yg dianggap lebih tua
- kang**² *pre* (JK) yang
- kang**³ *art* (JK) sang; kata sandang yg dipakai di depan nama diri seseorang, benda, binatang, tumbuhan, dsb
- kangen** *a* (JK) kangen; rindu; sangat ingin bertemu
- kangèlan** *a* sulit; sukar (← **ka-angèl-an**)
- kanggé** *v* (J) *bs* dipakai (untuk); dpt dipakai → **kanggo** (← **ka-anggé**)
- kanggo** *v* dipakai (untuk); dpt dipakai (← **ka-anggo**)
- kanggon(an)** [kanɡOn(an)] *v* ketempatan; ditempati; didiami (← **ka-anggo-an-an**)
- kangkang, ngangkang** *v* kangkang, mengangkang; berdiri (duduk, tidur, berjalan) dng kaki terbuka lebar
- kangkat** *v* terangkat; dpt diangkat (← **ka-angkat**)
- kangkung** [kanʔkUŋ] *n* (JK) kangkung; nama tumbuhan sayuran yg menjalar, batangnya berair, bunganya berbentuk terompet berwarna lila; *Ipomoea aquatica*; *Ipomoea reptans*
- kani** *n* sari santan; santan yg kental
- kaningaya** [kaniŋAyA] *n* aniaya; perbuatan bengis; perbuatan tidak mengenal belas kasihan
- kanjeng** *n* kanjeng; bupati; kepala daerah kabupaten
- kanji**¹ *n* kanji; tepung tapioka; tepung ubi kayu
- kanji**² *a* jera; kapok
- kanon** *n* (Bl) kanon, meriam
- kanoragan** [kanorag^yan] *n* ilmu kekuatan diri lahir dan batin → **kanuragan**
- kantenan** *a* (JK) *bs* keruan; tentu; pasti → **karuhan**
- kanté** → **cak kantih**
- kanthang, dikanthang** *v* jemur, dijemur; dibiarkan di panas matahari;
- kanthang-kanthangan** 1 menanti; saling menanti; 2 tidak terselesaikan
- kanthèk** [kanTE^ʔ] *n* teman dekat; teman rapat; teman akrab; sahabat
- kanthèt** *a* (JK) akrab, akrab sekali; karib, karib sekali
- kanthil**¹ [kanTil], **nganthil** *v* 1 selalu dekat kpd; 2 tergantung kpd; menggantungkan diri kpd → **kinthil, nginthil**
- kanthil**² [kanTil] *n* 1 bunga cempaka putih; *Michelia champaka*; 2 tempat tidur
- kanthong** [kanTOŋ] *n* kantong; kantung; saku
- kanthor** [kanTOŋ], **nganthor** *adv* (berjalan) lambat; (berjalan) tertinggal di belakang
- kanti** *a* mau menanti; sabar menanti
- kantih** [kantlh], **ngantih** *v* pintal, memintal benang/tali; membuat benang/tali

- kantil** [kantIl] *adv* (tertinggal) di belakang; **ngantil** berjalan (tertinggal) di belakang
- kantor, kantor** *n* (Bl) kantor; balai (gedung, rumah, ruang) tempat mengurus suatu pekerjaan (pemerintahan, perusahaan, dsb)
- kantrog** [kantrOg] → **kentrog**
- kantrok** [kantrOk] → **kantrog**
- kantru-kantru** *v* (JK) 1 termenung-menung; tercenung-cenung; berdiam diri/tidak melakukan sesuatu; bengong; 2 *cak* menanti/merindukan seseorang → **kantu-kantu**
- kantu-kantu** *v* (JK) 1 termenung-menung; tercenung-cenung; berdiam diri/tidak melakukan sesuatu; bengong; 2 *cak* menanti/merindukan seseorang → **kantru-kantru**
- kantuk**¹ [kantUk] *v* (J) *bs* mendapatkan; memperoleh → **ulih**²
- kantuk**² [kantUk] *a* (JK) kantuk, mengantuk; rasa hendak tidur; **ngantuk** mengantuk (← **ng-kantuk**)
- kantun**¹ [kantUn] *v* (JK) *bs* ketinggalan; tertinggal → **kari**¹
- kantun**² [kantUn] *n* (JK) *bs* sisa → **sisa**
- kanuragan** [kanurag^yan] → **kanoragan**
- kanyel, kanyel-kanyel** *a* liat (tt makanan dsb) → **anyel**;
dikanyel-kanyel dikunyah-kunyah (tt makanan yg liat)
- kanyut** [kañUt] *v* (Kw) terhanyut; terbawa aliran air (← **ka-anyut**)
- kaok, [kaOk]** **kaok-kaok** *v* teriak, berteriak-teriak
- kaop** [kaOp] *a* dpt diandalkan; bisa dipercaya dpt melakukan sesuatu pekerjaan/kegiatan
- kaos**¹ [kaOs], **ngaos** *v* (J) *bs* aji, mengaji → **aji**¹
- kaos**² [kaOs] *n* kaus; sarung;
– **sikil** kaus kaki; sarung kaki
- kap** *n* (Bl) 1 kap; tudung (lampu dsb); 2 tenda atau atap mobil dsb
- kapah** *n* butir padi yg kopong; butir padi yg tidak ada isinya
- kapak**¹, **dikapak** *v* ganggu, diganggu; usik, diusik
- kapak**² *n* kapak; beliung
- kapal**¹ *n* (JK) *bs* kuda → **jaran**
- kapal**² *n* kapal; kendaraan pengangkut (orang, barang) di laut, di sungai, atau di udara;
– **but** [– bUt] kapal api
- kapal**³ *n* kapal; kulit yg menebal dan mengeras pd telapak tangan/telapak jari tangan atau kaki, dsb;
kapalen tumbuh kapal pd telapak tangan/telapak jari tangan atau kaki, dsb
- kapan** *adv* (JK) kapan; bila; bilamana; waktu apa;
– – – lain waktu; sewaktu-waktu
- kapang** *n* serangga kecil pemakan beras
- kapas** *n* (JK) kapas; *Gossypium hirsutum*;
Gossypium vitifolium
- Kapat** *n* (J) nama masa (bulan) keempat di penanggalan Jawa
- kapeling** *n* (Bl) kavling; bag/petakan tanah
- kaping** [kaplŋ] *n* (Kw) kali; yang ke;
– – – sering kali; kerap kali; berulang-ulang
- kapir** [kaplɾ] *a* (A) kafir; tidak percaya kpd Allah dan Rasulnya
- Kapitu** *n* (J) nama masa (bulan) ketujuh di penanggalan Jawa
- kaples** *a* lemas; tidak keras (mis tt kerupuk dsb)
- kaplok** [kaplOk], **dikaplok** *v* tempeleng (pd kepala)
- kapok** [kapOk] *a* (JK) kapok; jera
- kaprah** *a* kaprah; lazim; biasa
- kapri, kacang kapri** *n* buah kapri; kacang kara yg bentuknya bulat, berwarna hijau muda; *Pisum sativum*
- kapsul** [kapsUl] *n* (Bl) 1 kapsul; 2 *cak* sesuatu yg sangat pahit; sangat pelit
- kaptèn** *n* (Bl) 1 kaptèn; nahkoda kapal; mualim; 2 pangkat perwira di bawah mayor; 3 pemimpin regu olahraga
- kapuk** [kapUk] *n* (JK) kapuk; buah pohon kabu-kabu; buah pohon randu; *Ceiba pentandra*
- kapul** [kapUl] *n* tali dr kulit pohon

- kapulaga** [kapulAgA] *n* (JK) kapulaga; jenis tumbuhan yg buahnya dpt dibuat obat/jamu, berbau harum; *Amomum cardamomum*
- kaput** [kapUt] *a* (JK) bernoda; kotor krn berguguran (tt dedaunan dsb);
- kaputan** 1 kotoran (dr sesuatu yg berguguran); 2 berkat (makanan dsb) yg diberikan untuk dibawa pulang sehabis selamatan kematian
- kapur** [kapUr] *n* (JK) kapur; bahan serbuk berwarna putih yg dibuat dr batu kapur yg dibakar;
– barus kapur barus; kamper
- kapuranta** [kapurAntA] *n* warna merah muda
- kar**¹, mekar *v* mekar; mengembang;
dikaraken dimekarkan; dikembangkan
- kar**², dikar *v* tafsir, ditafsir; kira, diperkirakan; diperhitungkan
- kar**³ *n* (Bl) peta
- kara** [kArA] *n* (JK) kara; tumbuhan rambat, buahnya berbentuk polong dan enak dimakan; *Dolichos lablab* (jenis-jenis kara: – abang, – begug, – benguk, – ijo, – pedhang, – putih, – urang, – utek)
- karah** *n* (JK) cincin/gelang/simpai yg dipasang pd ujung gagang pisau, tombak dsb; temin
- karak** *n* nasi kering; nasi yg dijemur sampai kering
- karang**¹, ngarang *v* (JK) karang, mengarang; karangan 1 karangan (tt bunga dsb); 2 tiruan; bukan yg sebenarnya; 3 tipuan
- karang**², pekarangan *n* (JK) karang, pekarangan; tempat (tanah) kediaman; lahan; halaman;
– ulat menitipkan (untuk melihat-lihati) rumah
- karang**³ *n* (JK) batu karang; batu kapur yg terbentuk di laut
- karang(e)mas** *n* penganan/kue yg dibuat dr ubi jalar yg diiris kecil-kecil memanjang, dibubuhi gula jawa dan digoreng
- karat**¹ *n* karat; kotoran besi krn proses oksidasi
- karat**² *n* (Bl) 1 karat; ukuran kadar emas; matu; 2 ukuran berat/besarnya batu intan/berlian
- karat**³, ngarat → cak karet, ngaret
- karawitan** *n* (JK) karawitan; seni musik gamelan dan nyanyi tradisional Jawa
- karbit** [karIt] *n* (Bl) karbit
- karbol** *n* (Bl) karbol
- karcis** [karčIs] *n* (Bl) karcis; surat/kartu kecil sbg tanda telah membayar ongkos dsb (untuk naik bus, menonton pertunjukan, dsb)
- kardhus** [karDUs] *n* kardus; kertas tebal; karton
- karep** *n* (JK) kehendak; keinginan; kemauan; maksud; niat
- kares-kares** *v* bersuara "kres-kres", spt suara orang makan kerupuk, mentimun, dsb
- karet, ngaret** *v* berkeinginan sekali; bernapsu (mis tt merpati jantan kpd merpati betina pasangannya);
--- 1 suara gigi (geraham) yg dikatupkan (digesekkan) krn menahan marah; 2 menahan marah
- karé** *n* kari; masakan/lauk yg dibuat dr daging (ayam, kambing, sapi, dsb) dng santan dan bumbu-bumbu
- karèk** → karèn;
dikarèkaken ditaruh pd urutan paling belakang (karèk ← karèn ← kari-an)
- karèn** *n* yg terakhir; sisa → kari²;
--- sisa, sisa-sisa
- karèt** *n* karet; para; *Hevea brassiliensis*
- kari**¹ *v* (JK) tertinggal; ketinggalan; di belakang
- kari**² *n* (JK) sisa;
--- 1 sisa-sisa; 2 cak akhirnya
- kari**³ *a* (JK) sangat; terlalu; benar-benar: *Umahé kari gedhi* 'Rumahnya sangat besar'
- kari**⁴ *adv* (JK) sangat; terlalu; benar-benar: *Melaku nyang sawah aja kari alon* 'Berjalan ke sawah jangan terlalu perlahan'

- karib** [karIb] *a* (A) 1 karib; dekat (tt hubungan keluarga); 2 rapat; erat (tt persahabatan); 3 *cak* teman; kawan; sahabat
- karma** *n* (S, JK) 1 karma; perbuatan manusia; 2 hukum sebab dan akibat
- karna** [karnA] *n* (S, JK) telinga
- karnapal** *n* (Bl) karnaval; pawai
- Karo**¹ *n* (J) nama masa (bulan) kedua dl penanggalan Jawa
- karu**² *num* (JK) kedua-duanya
- karon** [karOn] *a* (JK) setengah masak (tt nasi dsb)
- karpus** [karpUs] → **kerpus**
- kartika**¹ [kartikA] *n* (JK) bintang
- Kartika**² [kartikA] *n* (JK) nama masa (bulan) keempat dl penanggalan Jawa
- karton** [kartOn] *n* (Bl) karton; kertas tebal
- kartu** *n* (Bl) kartu; kertas tebal biasanya berbentuk persegi panjang (untuk berbagai keperluan)
- karu**¹ *n* (JK) nasi setengah matang
- karu**² → **karuh**
- karuh** [karUh] *v* (Kw) kenal; jelas; **karuhan** [karuw^yan] keruan; jelas; sudah terang; tidak diragukan lagi; pasti; **dikaruhaben** [dikaruw^yaken] dicari/dimintakan keterangan agar jelas/pasti; **sing karuh-karuhan** [sIŋ karu-karuw^yan] tidak keruan
- karuk**¹ [karUk] *n* 1 bunga buah jambu; 2 bunga pohon randu
- karuk**² [karUk] → **cengkaruk**
- karung** [karUŋ] *n* (Kw) karung; kantung besar dibuat dr goni (untuk tempat beras dsb); **karungan** berkarung-karung
- karuwan** [karuw^yan] → *cak karuh, karuhan*
- karya** [karyA] *n* (S, JK) 1 karya; kerja; pekerjaan; 2 buatan; ciptaan; (hasil) pekerjaan
- kas**¹ *n* (Bl) 1 kas; tempat menyimpan uang; 2 tempat membayar dan menerima uang
- kas**² *n* kas; peti kayu (untuk mengepak/mengemas barang-barang dsb)
- kas**³ *n* papan kayu; bilah kayu yg tipis
- kas**⁴ *a* (A) *cak* khas; khusus; istimewa; ciri tertentu → **has**
- Kasa** [kAsA] *n* (J) nama masa (bulan) pertama dl penanggalan Jawa
- kasab**¹ *n* mata pencaharian; pekerjaan
- kasab**² *a* agak kasar (tt permukaan sesuatu); tidak halus; tdak licin; kesat → **kasap**
- kasang** *n* (JK) kantong; kantung
- Kasanga** [kasAnŋA] *n* (J) nama masa (bulan) kesembilan dl penanggalan Jawa
- kasap** *a* agak kasar (tt permukaan sesuatu); tidak halus; tidak licin; kesat
- kasar**¹ *a* 1 kasar; tidak halus; 2 gabas; tidak baik buatannya; 3 berbicara atau bertingkah laku tidak lemah lembut; 4 agak besar-besar (tt benda dsb); 5 hanya dl garis besar-besarnya saja; tidak dng perinciannya; – **tangan** suka memukul
- kasar**² → **kosor**
- kasdu** *a* mau; suka
- Kasepuluh** [kasepUIUh] *n* (J) nama masa (bulan) kesepuluh dl penanggalan Jawa
- kaserepen** *a* *bs* sakit; demam → **lara**
- kasèp** *a* (JK) lambat; terlambat; **ngasèp** terlambat ke jamban hingga kotorannya keluar lebih dulu
- kasèt** *n* (Ing) kaset; wadah tertutup untuk menyimpan rol plastik atau film
- kasi** *pre* (JK) dengan; beserta; bersama-sama
- kasidah** [kasid^yah] *n* (A) kasidah; syair; bentuk puisi yg berasal dr kesusastaan Arab; **kasidahan** bernyanyi/menyanyikan lagu-lagu yg berisi syair-syair/puisi Arab
- kasih** *n* (JK) kasih; perasaan sayang; cinta; **kasihan** yg disayangi
- kasir** [kasIr] *n* (Bl) kasir; pemegang kas (uang); orang yg bertugas menerima dan membayarkan uang
- kasiyat** *n* (A) khasiyat; faedah (kegunaan) yg bersifat khas
- kasmaran**¹ *adv* (Kw) kasmaran; jatuh cinta; mabuk birahi

kasmaran² → asmara(n)dana
kasruh [kasrUh] *a* menjadi takut; menjadi sulit dipegang atau sulit diurus
kasti *n* kasti; sej permainan beregu dng satu bola kecil (bola tenis) dan alat pemukul, biasanya dilakukan oleh murid-murid sekolah
kasturi → kesturi
kasur [kasUr] *n* kasur; tilam; bolsak
kasut [kasUt] *n* (Kw) 1 kasut; alas kaki; selop; sepatu; 2 kaus kaki; sarung kaki;
kasutan memakai kaus kaki; memakai sarung kaki
kasutan *n* alat untuk meratakan lepa pd tembok
katang, katang-katang *n* (JK) katang-katang; nama jenis tumbuhan menjalar yg getahnya menimbulkan rasa gatal; *Ipomoea pos-caprae*
katag *adv* dilakukan/diselesaikan dng seluruh tenaga yg ada → katog
katek → kateg
Katelu *n* (J) nama masa (bulan) ketiga di penanggalan Jawa
katé *a* katai; katik; kecil; kerdil; pendek (tt tubuh)
katèn *n* ukuran berat ± 6,25 ons → kati
katès *n* buah/pohon kates; pepaya; betik;
Carica papaya
kathah *a* (JK) *bs* banyak → akèh
kathak *n* daki; kotoran yg melekat pd kulit atau benda lain;
kathaken berdaki
kathang, ngathang *adv* tidur terlentang;
 ~ ~ ~ tidur terlentang krn sakit
katheng, katheng-katheng(an) *adv* sulit/sukar dikerjakan; sulit/sukar diselesaikan
kathet, ngathet *v* mengatupkan gigi dng keras;
 --- 1 mengatup-ngatupkan gigi dng keras;
 2 menahan marah
kathik [kaTIk] *adv* dengan; usah; memakai
kathil [kaTII] *n* keranda; usungan untuk mengangkat/membawa mayat
kathok¹ [kaTO'], **ngathok** *v* menjilat; mencari muka

kathok² [kaTOk] *n* katok; celana dalam; celana pendek
kathuk [kaTUk], **kathuken** *v* (JK) meng-gigil (pd gigi) krn kedinginan
kati *n* (JK) satuan ukuran berat = 0,617 kg; 100 – = 1 dacin
katik [katIk], **katikan** *n* (JK) jepit, penjepit ikan/daging panggang
katir [katIr] *n* (JK) bambu panjang yg dipasang di kiri kanan jukung untuk alat penyeimbang
katirah [katir^hah] *n* (JK) katirah; nama tumbuhan bersulur yg bertunas dan berdaun merah; *Lesa indica*
katog [katOg] → kateg
katok [katOk] → katog
Katolik *n* agama Katolik; agama Kristen yg pemimpin tertingginya adalah Paus di Roma
katon [katOn] *v* (Kw) 1 tampak; nampak; kelihatan (dpt dilihat); 2 *cak* kangen; rindu; **katon-katonen** terbayang(bayang)
katrek *a* 1 lelah, kelelahan; 2 parah (tt sakit)
katrog [katrOg] → ketrog
katrol *n* (Bl) 1 katrol; derek; kerek; kapi; 2 panci susun
katu *n* (JK) katuk; nama jenis tumbuhan perdu, daunnya dpt dibuat sayur atau obat; *Saurapus androgynus*
katub [katUb] → katup
katuk [katUk, katU'] → keratuk
katul *n* katul; tepung kulit ari beras
katulistiwa *n* (A) khatulistiwa; garis lintang 0 derajat
katun [katUn] *n* (Bl) 1 katun; kapas; 2 kain yg dibuat dr benang kapas
katup [katUp] *n* tutup, penutup;
ngatup tertutup
katut [katUt] *v* (JK) terikut; terbawa
kauk [kaUk] *v* sorak, bersorak
kaul [kaUl] *n* (A) kaul; ujar; perkataan; niat atau janji untuk melakukan sesuatu jika permintaannya/keinginannya terkabul; nazar
kaum [kaUm] *n* (A) kaum; suku bangsa;

- golongan orang; sanak saudara;
kauman [kaum^ʷan] 1 makan bersama di selamatan; 2 perkampungan masyarakat Islam
- kawah** *n* (JK) kawah; kepundan; mulut gunung berapi;
banyu – air ketuban
- kawak** *a* sudah tua; sudah lama sekali;
asem – buah asam yg disimpan lama
- kawal** *n* kawal; jaga;
ngawal mengawal; menjaga dng berjalan di depan
- kawan, sekawan** *num* (JK) *bs* empat → **papat**
- kawasan** *n* kawasan; daerah; wilayah
- kawat** *n* (JK) kawat; tali yg dibuat dr logam; dawai
- kawel, ngawel** *v* 1 peluk, memeluk; 2 *cak* memukul dng tangan
- kawentar** *a* terkenal; termasyhur
- kawet, dikawet** *v* pukul, dipukul (dng tangan, cambuk, dsb)
- kawèhan** *v* mendapatkan sesuatu secara gaib (← **ka-awèh-an**)
- Kawi**¹ *n* (JK) 1 bahasa Kawi; bahasa Jawa Kuna yg lazim dipakai di kesusastraan; 2 pengarang; penyair; pujangga
- kawi**² *a* 1 kuat; kukuh; 2 lebih, kelebihan
- kawin** [kawIn] *v* (Kw) kawin; menikah;
munggah – (melakukan) kawin; (melakukan) nikah
- kawit** [kawIt] *n* (JK) mula-mula; permulaan; asal mula;
kawitan yg mula-mula; permulaannya; asal mulanya
- Kawolu** [kawOlu] *n* (J) nama masa (bulan) kedelapan di penanggalan Jawa
- kawon** [kawOn] *a* (J) *bs* kalah; alah → **kalah**
- kawong** [kawOrŋ] *a* sangat dekat (tt hubungan batin); sangat mesra
- kawor** [kawOr] *v* campur, bercampur
- kawuk**¹ [kawUk] *n* biawak yg sudah tua
- kawuk**² [kawUk] *a* tua renta; tua bangka
- kawuk**³ [kawUk] *a* totok; asli;
Medura – (orang) Madura totok; Madura asli
- kawul** [kawUl] *n* kawul; kaul; sej rabuk (serabut spt kabu-kabu) yg terdapat pd kulit batang pohon enau dsb
- kawula**¹ [kawulA] *a* (JK) 1 kawula; hamba; sahaya; abdi; budak; 2 rakyat dr suatu negara; pengikut;
ngawula 1 mengabdikan; 2 *cak* bersikap mengalah; bersikap menurut
- kawula**² [kawulA] *n* (JK) *bs cak* saya; hamba → **isun** → **kula**
- kawung**¹ [kawUŋ] *n* (JK) daun enau yg dikeringkan untuk pembungkus rokok
- kawung**² [kawUŋ] *n* (JK) nama jenis motif (corak) atau pola batik
- kaya**¹ [kAyA] *n* (JK) *cak* karya; pekerjaan
- kaya**² [kAyA] *a* (JK) kuat;
ngaya berusaha sekuat tenaga
- kaya**³ [kAyA] *adv* (JK) seperti; sebagai; semacam; serupa dng;
kaya-kayaa seakan-akan
- kayah** *a cak* kuat;
sak kayahé sekuatnya; sekuat tenaga
- kayal**¹, **kayalen** *adv* sangat gelisah krn ingin cepat-cepat melakukan sesuatu atau memperoleh sesuatu
- kayal**² → **hayal**
- kayang**¹, **ngayang** *v* layang, melayang
- kayang**², **ngayang** *v* (JK) lengkung, melengkung ke belakang (tt tubuh)
- kayangan** *n* (JK) kayangan; tempat dewa-dewa
- kayon** [kayOn] *n* kayu-kayuan (← **kayu-an**)
- kayu** *n* (JK) kayu; pohon yg batang-batangnya keras;
– **gabus kayu gabus**; kayu yg lunak dan ringan, biasa dipergunakan untuk tutup botol; *Sonneratia acida*;
– **manis kayu manis**; kayu yg kulitnya berbau harum, biasa dijadikan bahan rempah-rempah; *Cinnamomum burmanni*; *Cinnamomum verum*;
– **putih kayu putih**; pohon yg daunnya dijadikan bahan utama pembuatan minyak kayu putih; *Melaleuca leucadendra*;

– rapet kayu rapat; tumbuhan menjalar, kulitnya dpt dibuat obat; *Parameria barbara*;
 – taun kayu tahun; kayu untuk bahan bangunan selain kayu jati;
 – udan nama kayu/pohon yg biasanya tumbuh besar dan tinggi
 – wesi kayu besi; kayu yg keras dan berat;
Eusideroxylon zwageri
 kayuh [kayUh], dikayuh *v* (JK) 1 madu, dimadu (dipermadu); 2 diminta (tt pria) oleh keluarga wanita untuk menjadi suami anaknya; 3 cak rangkul, dirangkul
 kayun [kayUn] *adv cak* putar;
 puter – berpesiar berkeliling kota
 ke- *n* sebuah prefiks (awalan) dl tata bahasa Using
 kebah [keb^yah], ngebah → kebyah, ngebyah
 kebacut [keb^yacUt] *adv* telanjur; terlanjur; kebablasan
 kebak [keb^yak] → kebek¹
 kebas¹ [keb^yas], dikebas(i) *v* dibersihkan dng mengebas-ngebaskan/mengibas-ngibaskan alat pembersih (lap dsb)
 kebas² [keb^yas], ngebas *a* pudar; luntur (tt warna atau aroma)
 kebat¹ [keb^yat], dikebat *v* dibuka/dilepas/diambil (tt sekat, dinding penyekat dsb)
 kebat² [keb^yat] *n* helai; lembar → kebèt
 kebat³ [keb^yat] *a cak* cepat; lekas; segera
 kebaya(k) [keb^yaya'] *n* kebaya; baju (atas) perempuan (biasanya dipakai dng kain panjang)
 kebaran [keb^yayan] *n* kebaran; pegawai/pesuruh desa
 kebek¹ *a* (JK) penuh; sesak → ebek
 kebek², dikebek → kubek, dikubek
 kebel *a* kebal; tidak mempan senjata, caci maki, penyakit, dsb
 kebeled *a* kebelet; ingin sekali; tidak tertahankan lagi (mis untuk mendapatkan sesuatu atau untuk buang air dsb)
 kebelet → kebeled

kebelèk [kebel^yEk] → kebelèr
 kebelèr [kebel^yEr] *v* terluka oleh pisau atau sembilu dsb
 keber¹, ngeber *v* kibas, mengibaskan; kibar, mengibarkan (tt bendera dsb); ngeber(i) dhara mengibas(-ngibaskan) sayap burung merpati betina untuk mendatangkan burung merpati jantan pasangannya
 keber² *n* tenda yg dipasang di pentas pertunjukan (yg memisahkan antara bag belakang pentas dng penonton)
 keberaman [keber^yaman] *a* marah; panas hati
 kebes, ngebes *v* 1 padam, memadamkan lampu; 2 *ki* bohong; tidak terbukti; tidak ada wujudnya
 kebèt [keb^yEt] *n* helai; lembar → kebat²
 kebir [kebl^r], dikebir(i) *v* kebiri, dikebiri; sida, disida
 kebiri *a* kebiri; mandul → kebir
 keblah [kebl^yah], ngeblah *a* terbuka (tt pintu, bag depan baju, dsb)
 keblak [kebl^yak], keblak-keblak *v* mengepak(-ngepak)kan sayap (tt ayam dsb)
 keblat [kebl^yat] → cak belat
 kebleg¹, dikebleg *v* tepuk, ditepuk dng tangan
 kebleg² *n* hantu/binatang hantu yg menurut kepercayaan dpt disuruh mencuri uang dsb oleh pemiliknya
 keblek → kebleg
 kebles, keblesan *a* (JK) basah; basah kuyup
 kebluk [keblUk] → keblek
 kebo *n* (JK) kerbau; *Bos bubalus*;
 kebo-keboan upacara adat dl kegiatan pertanian (untuk kesuburan tanaman) dl masyarakat petani di Banyuwangi
 kebon [kebOn], kebonan *n* (JK) kebun; sebidang tanah (kering) yg ditanami pohon buah-buahan dll
 kebruk [kebrUk], dikebruk *v* dicangkul(i); digemburkan (tt tanah)
 kebuk¹ [kebUk] *n* paru-paru (ternak)
 kebuk² [kebUk] *n* ayakan; alat untuk meng-ayakan tepung dsb

- kebul** [kebUl] *n* asap;
ngebul berasap;
 --- berasap (banyak)
- kebus** [kebUs], **dikebus** *v* (JK) 1 dihanguskan dng api menyala; 2 *cak* ditulari penyakit (hama dsb) (tt tanaman pertanian)
- kebut**¹ [kebUt] *n* alat pembersih kotoran/debu dsb dr kain atau dibuat dr bulu unggas (ayam dsb);
ngebuti membersihkan kotoran/debu dng kebut
- kebut**² [kebUt], **ngebut** *adv* kebut, mengebut; menjalankan kendaraan dng kecepatan tinggi; menyelesaikan pekerjaan dng cepat sekali
- kebyah**, **ngebyah** *v* tabur, menaburkan;
 -uyah semua dianggap sama
- kebyar**, **kebyar-kebyar** *v* (JK) bersinar, bersinar-sinar; bercahaya-cahaya → **gebyar**²
- kebyar-kebyur** → **kebyur**, **kebyur-kebyur**
- kebyog** [kebyOg], **ngebyog** → *cak* **gebyog**¹, **nggebyog**
- kebyok** [kebyOk], **ngebyok** *v* 1 turun/jatuh (tt layang-layang); 2 hinggap/turun ke tanah bersama-sama (tt burung dsb); 3 luntur (tt warna kain)
- kebyor** [kebyOr], **kebyor-kebyor** *v* menyala, menyala-nyala (tt nyala api)
- kebyur** [kebyUr] *n* tiruan bunyi sesuatu (besar) yg jatuh ke dalam air → **gebyur**;
kebyuran mandi dng berlompatan ke dalam air (kolam, sungai);
dikebyuri disiram air;
 --- 1 mandi dng berlompatan ke dalam air (kolam, sungai); 2 mandi dng menyiramkan banyak air ke tubuh
- keca** [kecA] *a* 1 fasih berbicara; bicaranya jelas; 2 *cak* pandai berbicara
- kecag** → **kecak**
- kecak** *a* banyak sekali; berlimpah (mis tt buah-buahan pd musimnya)
- kecambah** [kecamb^yah] *n* (JK) *cak* kecambah; taoge
- kecap**¹ *n* (JK) kecap; gerakan mulut mem-
 buka dan mengatup spt ketika makan dsb;
ngecap mengecap; mengenyam
- kecap**² *n* (JK) kata, perkataan
- kecapi** *n* (JK) kecapi; jenis alat musik petik tradisional Jawa, Sunda dsb
- kecas-kecus** → **kecus**, **kecus-kecus**
- keceg** → **kecek**
- kecek**¹, **ngecek** *v* renyuk, merenyuk (tt mencuci pakaian);
dikecek-kecek ditekan-tekan; direnyuk-renyuk (tt mencuci pakaian)
- kecek**² *a* renyai; rintik-rintik; gerimis halus (tt hujan)
- keceng** *a* kental (tt kuah lauk dsb)
- kecep**, **ngecep** *v* mengecapkan mulut sampai terdengar bunyi "cek" krn tidak suka, tidak senang atau tidak setuju
- kecepek**¹ *n* (JK) bunyi kecipak air krn ditepuk dng tangan atau terkena dayung, kaki-kaki itik dsb;
kecepekan berkecipakan spt air yg diaduk-aduk kaki itik
- kecepek**², **ngecepek** → **kecèpèk**¹, **ngecèpèk**
- kecer**, **dikeceri** *v* tetes, ditetesi perahan (jeruk dsb);
 --- 1 menetes-netes; 2 mengalir tidak lancar
- keces**, **ngeces** *v* desis, mendesis (krn menahan selera)
- kecèk**, **dikecèk** *n* belenggu, dibelenggu; borgol, diborgol
- kecèpèk**¹, **ngecèpèk** *v* berbicara terus-menerus; berbicara banyak sekali
- kecèpèk**² *n* bunyi kecipak air krn ditepuk dng tangan atau terkena dayung, kaki-kaki itik dsb → **kecepek**, **ngecepek**
- kecèpèkan** berjalan atau bekerja di air (dangkal);
- kecèpèrès**, **ngecèpèrès** *v* berbicara terus-menerus; berbicara banyak sekali
- kecèprèt**, **ngecèprèt** *v* berbicara terus-menerus krn marah; berbicara banyak sekali krn marah;
- kecèr** *n* alat yg dibuat dr bilah-bilah logam bulat pipih pd musik/gamelan tradisional → **cèr-cèr**

kecès *v* sundu/sulut dng besi panas → cès, ecès

kecik [kecl̥k] *n* biji buah sawo kecil

kecing [kecl̥ŋ] *a* kurus → kècèng

kecipir [kecl̥p̥l̥r] *n* (JK) kecipir; tumbuhan merambat, buahnya dpt dimakan sbg sayur; *Psophocarpus tetragonolobus*

kecipret, ngecipret *v* menutup mulut rapat-rapat

keciprit [kecl̥p̥rl̥t], ngeciprit → kecèprèt, ngecèprèt

keciput¹ [kecl̥p̥Ut] *n* 1 tahi kambing; 2 nama panganan/kudapan yg bentuknya spt tahi kambing, dibuat dr tepung beras, dibubuhi bijan, kemudian digoreng

keciput² [kecl̥p̥Ut] *n* buah pohon rotan

kecir [kecl̥r] *adv* terbirit-birit;

ngecir lari terbirit-birit;

keciran lari terbirit-birit

kecis [kecl̥s], ngecis *v* meludah dng disemprotkan lewat di antara gigi dan lidah → kecrit, ngecrit

kecit [kecl̥t], ngecit *v* cocok, mencocok mata dng jari

keclub-keclub(- keclub) → keclub, keclub-keclub;

keclub, keclub-keclub

keclap-keclap(- keclup) → keclub-keclub(- keclub)

keclub [kecl̥Ob], ngeclub *v* celup, mencelup(kan); memasukkan/menyelamkan ke dalam air → clob, ngeclub;

--- memasuk-masukkan ke dalam air

keclap [kecl̥Op], ngeclap → keclub, ngeclub

keclub [kecl̥Ub] → keclub → club

keclup [kecl̥Up] → keclub → clup

kecob [kecOb], ngecob → kecop, ngecop

kecoh [kecOh] → kecok

kecoh [kecOh] *a* banyak sekali; berlimpah

kecok¹ [kecOk] *n* tiruan bunyi "cok", mis pd suara orang memukul (dng tinju) mulut orang;

dikecok *cak* ditinju mulutnya

kecok² [kecOk] → *cak* gecok

kecombrang [kecombr̥ʌŋ] *n* kecombrang; tanaman rumpun yg berakar rimpang (bercabang-cabang), buahnya berbentuk

bulat spt nanas; *Nicolaia hemisphaerica*
kecop [kecOp], ngecop *v* kecup, mengecup; mencium dng melekatkan bibir

kecopok¹ [kecOpOk], ngecopok *v* berbicara terus-menerus; berbicara banyak sekali

kecopok² [kecOpOk], ngecopok → *cak* kecepek², kecèpèk²

kecrak-kecrèk(- kecrok) → kecrèk, kecrèk-kecrèk; kecrok, kecrok-kecrok

kecras-kecrès(- kecros) → kecrès, kecrès-kecrès; kecros, kecros-kecros

kecrat-kecrèt(- kecrot) → kecrèt, kecrèt-kecrèt; kecrot, kecrot-kecrot

kecret, ngecret *v* mengeluarkan air (sedikit) atau meludah (sedikit)

kecrèk *n* 1 tiruan bunyi "crek", mis pd suara orang memantik korek api; 2 alat dr bilah-bilah logam tipis yg dpt mengeluarkan bunyi "crek", spt yg biasa dimainkan oleh dalang dng ujung kakinya → crèk;

tukang - tukang patri;

--- tiruan bunyi "crek-crek", mis pd suara orang memantik-mantik korek api dsb

kecrès *n* tiruan bunyi "cres", mis pd suara orang memantik korek api → crès;

--- tiruan bunyi "cres-cres", mis pd suara orang memantik-mantik korek api dsb

kecrèt *n* tiruan bunyi "cret", mis spt pd suara kilat atau pd suara orang buang air (mencret) → crèt;

--- tiruan bunyi "cret-cret", mis spt pd suara kilat (berulang-ulang) atau pd suara orang buang-buang air (mencret)

kecris, ngecris → kecrit, ngecrit

kecrit, ngecrit *v* meludah dng disemprotkan lewat di antara gigi dan lidah → kecis, ngecis

kecrok [kecrOk] *n* tiruan bunyi "crok", mis spt pd suara orang memarang/membacok sesuatu → crok;

--- tiruan bunyi "crok-crok", mis spt pd suara orang memarang-marang kayu/membacok-bacok kayu

kecros [kecrOs] *n* tiruan bunyi "cros", mis

- spt pd suara orang menusuk sesuatu dng benda tajam → **cros**;
 --- tiruan bunyi "cros-cros", mis spt pd suara orang menusuk-nusuk sesuatu dng benda tajam
- kecrot** [kecrOt] *n* tiruan bunyi "crot", mis spt pd suara percikan air/mengeluarkan benda cair → **crot**;
 --- tiruan bunyi "crot-crot", mis spt pd suara percikan-percikan air/mengeluarkan benda cair (berulang-ulang)
- kecruk** [kecrUk] → **kecrok**
- kecrut** [kecrUt], **ngecrut** → **kecrit**, **ngecrit**
- kecub** [kecUb], **dikecub** → **kecup**, **dikecup**
- kecubung**¹ [kecUbUŋ] *n* (JK) 1 kecubung; tumbuhan yg bunganya berbentuk corong, berwarna ungu, bijinya memabukkan; *Datura alba*; *Datura fastuosa*; 2 batu permata yg berwarna spt bunga kecubung
- kecuh** [kecUh] *a* keruh; tidak bening (tt air)
- kecup** [kecUp], **dikecup** *v* kecup, **dikecup**; mencium dng melekatkan bibir
- kecus** [kecUs], **ngecus** *v* mengeluarkan suara desis/desus dr mulut;
 --- 1 banyak mengeluarkan suara desis/desus dr mulut (mis pd saat kepedasan); 2 berbicara (fasih) dl bahasa asing (Eropa)
- kecut** [kecUt] *a* kecut; masam
- kedadé(y)an** *n* cak kejadian; peristiwa
- kedadèn** [ked^yad^yEn] *n* jadinya; akhirnya; akibatnya (← ke-dadi-an)
- kedadian** [kedadiyan] → **kedadé(y)an**
- kedah** [ked^yah] *adv* (JK) *bs* harus; wajib; mesti → **kudu**
- kedandapan** [ked^yand^yapan] *adv* terburu-buru; terdesak waktu → **dandap**
- keded** *a* kejang; kaku dan menegang (tt urat atau otot) → **kedet**, **kedeng**
- kedeng** *a* kejang; kaku dan menegang (tt urat atau otot) → **keded**
- kedep** *v* kecap (tt mata);
 --- mengejap-ngejapkan mata
- kedet** → **keded**
- kedhana** [keDAnA] *n* (Kw) anak laki-laki; **kedhana-kedhini** sesaudara hanya terdiri dr seorang laki-laki dan seorang perempuan; kembar laki-laki dan perempuan
- kedhangsul** [keD^yaŋsUl] *n* (J) *bs* kedelai → **gadhel**, **kedhelé**
- kedhap** [keD^yap] *a* (JK) 1 silau; 2 cak kecap; 3 *ki* takut; khawatir; **ngedhap** takut; khawatir; **kedhapan** 1 silau; 2 takut
- kedhapuk** [keD^yapUk] *n* nama panganan/kudapan semacam kerupuk
- kedhasih** [keD^yasIh] *n* kedasih; burung kecil (semacam burung pipit) berparuh tajam, ekornya panjang, lebar, dan bergaris melintang (biasanya bertelur di sarang burung lain); *Cocomantis variolosus*
- kedhat** [keD^yai] *a* kejang; kaku dan menegang (tt urat atau otot)
- kedhaton** [keD^yatOn] *n* (JK) istana; rumah/tempat tinggal raja
- kedhawung** [keD^yawUŋ] *n* kedaung; jenis pohon kayu besar yg berbuah polong (spt buah petai), buahnya dpt dibuat obat; *Parkia biglobosa*
- kedhelé** *n* (JK) kedelai; tumbuhan kacang-kacangan yg buahnya biasanya dibuat tahu, tempe, atau kecap dsb; *Glycine max*
- kedhep** *n* (JK) 1 kecap; kedip; 2 *ki* takut; khawatir → **kedhap**;
ngedhep 1 mengejap; mengedip; 2 *ki* takut; khawatir
- kedher** *n* 1 getar; geletar; 2 *ki* gentar; takut
- kedhet** *n* 1 kedut; kejut (mis pd tali kail ketika dimakan/ditarik ikan); 2 detak (tt nadi, jantung)
- kedhèp** [keD^yEp] → **kedhep**
- kedhèr** [keD^yEr], **ngedhèr** *v* buka, membuka; hampar, menghampar (mis tirai) → **edhèr**, **diedhèr**
- kedhik** [keDi'] *a* (JK) *bs* sedikit → **sithik** **sekedhik** sedikit
- kedhimpel**, **ngedhimpel** *v* mendekat-dekatkan/menyandar-nyandarkan tubuh kpd seseorang/sesuatu

kedhini *n* (Kw) anak perempuan
kedhip [keDIp] *n* kedip; keja;
 ngedhip mengedip; mengejap
kedhok¹ [keDOK] *n* kedok; topeng; penutup
 muka
kedhok² [keDOK], **kedokan** *n* petakan
 sawah;
 ngedhok mengerjakan kegiatan pertanian
 dipetakan sawah
kedhomyong [keDOMPyoŋ] → **dhom-**
pyong
kedhondhong [keDONDOŋ] *n* pohon/buah
 kedon(g)dong; pohon yg buahnya ber-
 bentuk bulat telur dan rasanya masam-
 masam manis, bijinya berserabut keras;
 Spondias dulcis
kedhuk¹ [keDUk], **ngedhuk** *v* (JK) keduk,
 mendeduk; gali, menggali
kedhuk² [keDUk] *n* (JK) centhong; senduk
 nasi
kedhul [keDUl] *a cak* tumpul; majal; tidak
 tajam → **kethul**
kedhumpal → **dhompal**, **dhumpal**
kedhung [keDUŋ] *n* (JK) kedung; lubuk
kedhut [keDUt] *n* (JK) kedut; getar/gerak
 jaringan mis krn tarikan urat (pd kulit/
 tubuh);
 kedhuten kedutan; bergetar urat pd
 kelopak mata
kediki → *cak gediki*
kediku → *cak gediku*
kedibos [kedibOs], **ngedibos** *v* bual, membual;
 banyak berbicara; berbicara terus-menerus
 → **kedobos**, **ngedobos**
kedibros [kedibrOs], **ngedibros** *v* bual,
 membual; banyak berbicara → **kedobros**,
 ngedobros
kedobos [kedObOs], **ngedobos** *v* bual,
 membual; banyak berbicara; berbicara
 terus-menerus → **kedibos**, **ngedibos**
kedobrol [kedObrOl], **ngedobrol** *v* bual,
 membual; banyak berbicara
kedobros [kedObrOs], **ngedobros** *v* bual,
 membual; banyak berbicara; berbicara
 terus-menerus → **kedibros**, **ngedibros**
keduhung [kedUhUŋ] *a* (JK) kecewa;
 menyesal

keduk [kedUk] *n* (JK) ijuk; serabut pd
 pangkal pelcah pohon enau
kedut [kedUt] → **kedhut**
kegedhèn [kegeD^yEn] *a* kebesaran; terlalu
 besar (← **ke-gedhé-an**)
kejaba [kejAbA] *pre* kecuali; selain
kejawi *pre* (J) *bs* kecuali; selain → **kejaba**
kejelag [kejel^yag] *v* (Kw) muntaber; muntah
 berak
kejelak [kejel^yak] → **kejelag**
kejelèg [kejel^yEg] → **kejelag**
kejelèk [kejel^yEk] → **kejelèg**
kejem *a* kejam; bengis; lalim; tidak menaruh
 belas kasihan
kejeng *a* kejang; kaku dan menegang (tt urat
 atau otot)
kejengker, **ngejengker** *v* 1 kedinginan; 2 *cak*
 pingsan
kejep *n* (JK) keja; kedip;
 ngejep mengeja; mengedip;
 ngejepi *ung* memberi isyarat dng kejapan
 mata
kejer, **dikejer** *v* 1 kejar, dikejar; 2 *ki* didesak-
 desak (dng pertanyaan)
kejet *n* gerakan urat (tubuh);
 - - - mengejat-ngejat; bergerak-gerak (tt
 otot tubuh) dl keadaan pingsan atau akan
 mati
kejèn [kej^yEn] *n* kejen; mata bajak; nyam
keju *a* penat pd otot tubuh
kekeb¹, **dikekeb(i)** *v* (JK) 1 ditutup dng kain/
 selimut; 2 *cak* didekap; dipeluk erat agar
 menjadi hangat (tt tubuh)
kekeb² *n* penutup periuk/kuali tempat
 menanak nasi; sangai
keked → **keket**
kekel *v* (JK) 1 tertawa terpingkal-pingkal; 2
 menahan mengkal; menahan marah
kekep → *cak kekeb*
keker¹, **ngeker** *adv* (JK) pulas
keker² *a* (JK) kekar; tegap kuat (tt tubuh)
keket *a* lekat padat (tt makanan dsb) →
 keked
kelabakan [kelab^yakan] *a* kelabakan; bingung
 (krn kesusahan/kesulitan)

- kelabang** [kelab^yan] *n* (JK) 1 kelabang; lipan; 2 kepang; jalinan rambut; dikelabang dikepang/dijalin (tt rambut); kelabangan 1 kepang (jalinan) rambut; 2 nama jenis rumput
- kelacar-kelacir** → kelacir, kelacir-kelacir
- kelacir** [kelacIr] *a* kocar-kacir; porak-parik; porak-poranda;
- - - kocar-kacir; porak-parik; porak-poranda
- keladrah** [keladr^yah], ngeladrah *v* pergi ke sana kemari tanpa tujuan tertentu → keladtrak, ngeladtrak
- keladrak** [keladr^yak], ngeladrak → keladrah, ngeladrah
- keladuk** [keladUk] *adv* terlalu banyak; lebih dr semestinya → kelajuk
- kela(h)¹**, dikela(h) *v* (JK) 1 rebus, direbus; dimasak dng direbus (tt sayuran); 2 *cak* digulai;
kelan masakan rebusan; masakan yg direbus (tt sayuran dsb)
- kelah²** *n* (Bl) gugat, menggugat; mengadukan (kpd Pengadilan Negeri, Kepolisian, dsb)
- kelaju** *adv* (Kw) telanjur; terlanjur; kebablasan
- kelajuk** → keladuk
- kelakah** *n* (JK) 1 bambu belahan, biasanya digunakan untuk atap rumah; 2 *cak* pagar dr bambu
- kelakak(an)** *v* tertawa terbahak-bahak → kakak
- kelakar, kelakaran** *a* berserakan; porak-parik; porak-poranda
- kelakep** *adv* 1 menutup mulut dng tiba-tiba; 2 *ki* tidak dpt menjawab; tidak dpt membantah
- kelako(w)an** → kelakuan
- kelakon** [kelakOn] *v* (telah) terjadi
- kelakson** [kelaksOn] *n* (Bl) klakson
- kelakuan** [kelakuw^yan] *n* (JK) perbuatan; tingkah laku; perangai → laku
- kelalèn** *v* (JK) tertinggal; terlupa (← ke-lalian)
- kelam** *n* belahan besi (kayu dsb) untuk penguat sambungan
- kelambar** [kelamb^yar], ngelambar *v* pergi ke sana kemari
- kelambi** *n* (JK) baju
- kelambèk** [kelamb^yEk] → kelambèn dikelambèkaken dipasangkan baju (kelambèk ← kelambèn ← kelambi-an)
- kelambèn** [kelamb^yEn], kelambènan *a* berbaju; memakai baju → kelambi
- kelambu** *n* kelambu; tirai (tempat tidur dsb) dr kain kasa untuk mencegah nyamuk
- kelamong** [kelamOn] *adv* sekedar melakukan sesuatu, tidak dng maksud tertentu; iseng;
omong – sekedar ngomong, tidak dng maksud tertentu; berbicara iseng
- kelampes** → lampes
- kelompok** [kelampOk] *n* (JK) 1 nama jenis pohon/buah jambu; *Jambosa alba*
- kelamuk** [kelamUk], ngelamuk → lamuk, ngelamuk
- kelan** *n* (JK) masakan rebusan; masakan yg direbus (tt sayuran dsb)
- kelana** [kelAnA] *n* (JK) kelana; orang yg melakukan perjalanan ke mana-mana tanpa tujuan tertentu; pengembara;
ngelana pergi ke mana-mana; mengembara
- kelanceng** *n* (JK) aming-aming; jenis lebah kecil; lebah lilin, lebah yg tidak mempunyai sengat, sarangnya bergetah; *Trigona airrdiipenus*
- kelangkeb, kelangkeban** → langkeb, kelangkeban
- kelangsir** [kelanjsIr] → kelasir
- kelangub** [kelanUj], ngelangub *a* panas dan tidak berangin (tt cuaca)
- kelangut** [kelanUt], ngelangut → langut, ngelangut
- kelanhang, dikelanhang** *v* jemur, dijemur dipanas matahari → kanhang, dikanhang
- kelanhang** [kelanTOŋ], ngelanhang *v* terletak menggantung
- kelanlung** [kelanTUŋ], ngelanlung *v* menganggur;

- kelonthang-kelanthung menganggur; tidak bekerja
- kelantong [kelantŌŋ], ngelantong *v* gantung, menggantung;
- kelantongan bergantung(-gantung)
- kelaok [kelaOk], kelaokan *v* berbicara dng suara keras
- kelaong [kelaŌŋ], kelaongan *a* lapar, kelaparan
- kelapa [kelApA] *n* (JK) kelapa; nyiur; *Cocos nucifera* (macam-macam kelapa: – bunyuk, – ijo, – gadhing, – kopyor, – puyuh, – sawit, dsb)
- kelap-kelip [kelap-kelIp] → kelip, kelip-kelip
- kelar¹ *a* (JK) kuat; tahan
- kelar² *a* (Bl) kelar; selesai; siap
- kelaran *a* sakit; menderita → lara, sara; kelaran-laran bersakit-sakit; berjerih payah; menderita
- kelarap¹ *n* (JK) binatang spt kadal yg dpt meluncur terbang
- kelarap² → kelèrap, kelèrèp
- kelaras *n* (JK) daun pisang kering
- kelari *n cak* daun pohon nyiur
- kelas *n* (Bl) 1 kelas; tingkat; 2 ruang tempat belajar di sekolah; 3 *cak* nilai
- kelasa [kelAsA] *n* (JK) tikar
- kelasak, ngelasak → belasak, mbelasak
- kelasir [kelasIr] *n* (Bl) orang yg bertugas mengukur dan menentukan jenis tanah (tt tanah perumahan, kebun, persawahan dsb); dikelasir diukur/ditetapkan ukurannya (tt luas tanah) oleh petugas pengukur tanah
- kelat *n* (JK) 1 tali (dr bambu) untuk mengikat pohon yg sedang ditebang/ditumbangkan; 2 tali penarik layar perahu; –ba(h)u gelang atau tali hiasan yg dipasang pd lengan atas penari
- kelathak, kelathakan *n* tanah (kebun) kering dan berbatu
- kelathik [kelaTIk], ngelathik → kelathis, ngelathis
- kelathis [kelaTIs], ngelathis *v* (suka) me-
- megang-megang/mengusik apa saja → kelathik ngelathik
- kelawan *pre* (JK) dan; dengan; bersama dengan
- kelawu *a* abu-abu (tt warna)
- kelayan *pre* (Kw) dengan; dan
- kelayap, ngelayap *v* pergi ke sana kemari tanpa tujuan tertentu (khususnya pd malam hari)
- kelayu *a* sangat ingin ikut; tertambat hatinya
- kelayung [kelayUŋ], ngelayung *a* sedih; menjadi lemas (tidak bertenaga) krn sedih
- kelebek, dikelebek → gelebeg, digelebeg
- keleber → geleber
- kelebes, ngelebes → gelebes, nggelebes
- kelebus [kelebUs], ngelebus → gelebus, nggelebus
- kelecer, ngelecer *v* 1 mengalir sedikit(-sedikit) (mis tt air liur); 2 *ki* sangat ingin (tt selera);
--- mengalir sedikit-sedikit (tt aliran air)
- keled, ngeled *a* terasa spt ada yg mendesak dalam perut; sakit perut krn ingin buang air besar; sembelit;
- ngeled-ngeled terasa spt ada yg mendesak-desak dalam perut; sakit perut krn ingin buang air besar; sembelit
- kelejet *n* gerakan urat (tubuh) → kejet
- ngelejet mengejat; bergerak-gerak (tt otot tubuh);
--- mengejat-ngejat; bergerak-gerak (tt otot tubuh) dl keadaan pingsan atau akan mati
- kelekek, kelekeken *v* terasa penuh/tersumbat kerongkongannya; tercekik
- kelekep → kelakep
- keleker¹, ngeleker, kelekeren *a* kedinginan
- keleker², ngeleker *adv* lelap (tt tidur)
- keleled, ngeleled *a* terasa spt ada yg mendesak dalam perut; sakit perut krn ingin buang air besar; sembelit
- keleleg, kelelegen *v* tertelan sesuatu (sampai terasa agak sesak dalam kerongkongan)
- kelelek, keleleken → keleleg, kelelegen

kelelep *v* (JK) tenggelam ke dalam air
keleler¹, **ngeleler** *v* spt ada sesuatu yg tertahan dan bergerak dalam kerongkongan; - - - spt ada sesuatu yg tertahan dan bergerak-gerak dalam kerongkongan
keleler², **ngeleler** *a* 1 terasa mengantuk sekali; terasa ingin tidur; 2 lamban (dl pekerjaan dsb)
kelelet, **ngelelet** → **keleled**, **ngeleled**
kelem *v* (JK) tenggelam ke dalam air
kelemer-kelemer → **kelemer**, **kelemer-kelemer**
kelembak¹ [kelemb^yak] *n* (JK) pohon yg kayunya harum; pohon karas; pohon/kayu gaharu; *Aquilaria malaccensis*
kelembak² [kelemb^yak] *n* (JK) tumbuhan yg akarnya harum (oleh sebahagian orang Jawa akar kelembak ini digunakan sbg campuran rokok); *Rheum officinal*; *Rheum rhabarbarum*
kelembèn [kelemb^yEn] *n* penganan/kue yg dibuat dr tepung terigu; telur, gula dsb, kemudian dipanggang dl bentuk bulat telur beralur
kelembrek, **ngelembrek** *v* 1 duduk bersimpuh tidak bertenaga; 2 menaruh/menumpuk sembarangan (mis kain dsb);
dikelembrekaken ditaruh sembarangan (mis kain dsb)
kelembung [kelembUŋ] *a* gembung; kembang;
ngelembung menggembung; mengembung;
 - **anginen** menggembung/mengembung terasa spt berisi udara (tt perut)
kelemer *a* lamban; tidak cekatan;
 - - - lamban; tidak cekatan
kelempak, **dikelempakaken** *v* (J) *bs* kumpul, dikumpulkan → **kumpul**
kelempuk, **dikelempukaken** *v* (J) *bs* kumpul, dikumpulkan; golong, digolongkan → **kumpul**, **ngumpul**;
ngelempuk mengumpul;
sak - sekumpulan; sekelompok;
segolongan

kelemprek, **ngelemprek** *a* tidak bertenaga
kelempret, **ngelempret** *v* tidak berkulit; tidak berani berkulit
kelempuh [kelempUh], **ngelempuh** *a* lelah; letih; payah; penat
kelendhah [kelenD^yah] *n* (J) *bs* kelapa; nyiur → **kelapa**
kelendi *adv* bagaimana
kelenèng *n* tiruan bunyi "neng", spt pd suara genta
kelenèngan *n* permainan musik (gamelan) tradisional Jawa
keleng¹, **dikeleng(i)** *v* 1 diberi batas(-batas) dng irisan pisau; dibagi beruas-ruas (dng irisan pisau); 2 dipotong di tengah-tengah
keleng² *a* keras (tt pukulan dng tangan)
kelenger *a* (JK) pingsan
kelenggak [kelen^gyak] *v* (JK) 1 mendongak dng tiba-tiba (krn terdorong bag punggung atau belakang lehernya); 2 jatuh terdongak; 3 *ki* terpukul (tt perasaan) → **lenggak**
kelengkem, **ngelengkem** *v* berdiam diri, tidak mau berbicara → **gelenggem**, **nggelenggem**
kelenik [keleni¹] *n* sesuatu yg mengandung rahasia dan tidak masuk akal, tetapi dipercaya oleh sebagian masyarakat; kepercayaan; kebatinan
kelentep *a* ditumbuk/dimasukkan seluruh bagiannya sampai rata dng permukaan (tt kepala paku)
kelentheng *n* biji buah kapuk (randu); biji kapas
kelenthang *n* tiruan bunyi "tang", mis pd suara benda (perabotan dapur dr seng/logam) jatuh;
 - - - tiruan bunyi "tang-tang (berulang-ulang)", mis pd suara benda (perabotan dapur dr seng/logam) jatuh
kelenthang-kelenthèng(- - **kelenthing**,- - **kelenthong**,- - **kelenthung**) → **kelen-thèng**, **kelenthèng-kelenthèng**; **kelen-thing**, **kelenthing-kelenthing**; **kelen-thong**, **kelenthong-kelenthong**; **kelen-thung**, **kelenthung-kelenthung**

kelenthèng¹ *n* tiruan bunyi "teng", mis pd suara pukulan genta;
 - - - tiruan bunyi "teng-teng", mis pd suara pukulan genta (berulang-ulang)

kelenthèng² *n* kelenteng; tempat memuja/bersembahyang dan melakukan upacara keagamaan bagi penganut Konghucu

kelenthing *n* tiruan bunyi "ting", mis pd suara pukulan genta kecil;
 - - - tiruan bunyi "ting-ting", mis pd suara pukulan genta kecil (berulang-ulang)

kelenthong *n* tiruan bunyi "tong", mis pd suara pukulan ke tong besi (drum dsb);
 - - - tiruan bunyi "tong-tong" (berulang-ulang), mis pd suara pukulan ke tong besi (drum dsb)

kelenthung *n* tiruan bunyi "tung", mis pd suara pukulan kentungan;
 - - - tiruan bunyi "tung-tung" (berulang-ulang), mis pd suara pukulan kentungan

kelentik [kelentlk] *n* (JK) kelentik; minyak goreng yg dibuat dr buah kelapa; minyak kelapa → **keltik**, **keletik**

kelentreng, **ngelentreng** *a* berasa lelah dan pegal sekujur tubuh; agak sakit (demam)

kelentruk [kelentrUK], **ngelentruk** *a* membungkuk tidak bertenaga

kelenyem, **ngelenyem** *v* 1 berbicara tidak jelas; bergumam; 2 memakan sesuatu dng diam-diam;
dikelenyem dimakan dng diam-diam

kelenyer, **ngelenyer** *a* mual; berasa mau muntah dan tidak berselera;
 - - - spt ada sesuatu yg tertahan dan bergerak-gerak dalam kerongkongan

kelepar-keleper → **keleper**, **keleper-keleper**

kelepek, **ngelepek** *v* gelepar, menggelepar;
kelepekan *ki* bingung mencari nafkah atau hutangan uang;
 - - - menggelepar-gelepar (mau mati)

keleper, **ngeleper** *v* gelepar, menggelepar;
 - - - menggelepar-gelepar (mau mati)

kelepes, **ngelepes** *v* menggelepar krn tidak dpt/sulit bernapas;

- - - menggelepar-gelepar krn tidak dpt/sulit bernapas

kelepon [kelepOn] *n* nama panganan/kue yg dibuat dr tepung ketan, berbentuk bulat-bulat, diisi gula merah dan dikukus, dimakan dng parutan kelapa → **kelpo**, **kulpon**

keler, **keler-keler** *v* spt ada sesuatu yg tertahan dan bergerak-gerak dalam kerongkongan

kelerek → **lerek**

kelesek *adv* seketika(mati); tiba-tiba (mati)

keleser, **ngeleser** *v* berjalan melata

keleter, **ngeleter** *v* getar, bergetar

kelethak *n* tiruan bunyi "tak", spt pd suara orang menggigit/mengerkah sesuatu;
dikelethak 1 digigit/dikerkah; 2 *cak* dilahap;

- - - tiruan bunyi "tak-tak", spt pd suara orang menggigit-gigit/mengerkah-kerkah sesuatu

kelethak-kelethèk (—**kelthik**,—**kelethok**, —**kelethuk**) → **kelethèk**, **kelethèk-kelethèk**; **kelethik**, **kelethik-kelethik**; **kelethok**, **kelethok-kelethok**; **kelethuk**, **kelethuk-kelethuk**

kelethap-kelethep → **kelethep**, **kelethep-kelethep**

kelethas-kelethus → **kelethus**, **kelethus-kelethus**

kelethek *n* tiruan bunyi "tek", spt suara orang meletakkan sesuatu (benda kecil)

kelethep, **ngelethep** *v* makan dng tidak (sedikit) mengeluarkan bunyi;
 - - - makan(-makan) dng diam-diam

kelethèk *n* tiruan bunyi "tek", spt pd suara orang memukulkan bilah kayu/bambu atau membukakan gerendel pintu/jendela;

- - - tiruan bunyi "tek-tek" (berulang-ulang), spt pd suara orang memukulkan bilah kayu/bambu atau membukakan gerendel pintu/jendela

kelethik *n* tiruan bunyi "tik", spt suara orang meletakkan sesuatu (benda kecil);

- - - tiruan bunyi "tik-tik" (berulang-ulang), spt suara orang meletakkan sesuatu (benda kecil)

kelethok *n* tiruan bunyi "tok", spt pd suara orang memukulkan bilah kayu;

— — — tiruan bunyi "tok-tok" (berulang-ulang), spt pd suara orang memukulkan bilah kayu

kelethuk *n* tiruan bunyi "tuk", spt pd suara orang memukul ruas bambu/bumbang atau kentungan;

— — — tiruan bunyi "tuk-tuk" (berulang-ulang), spt pd suara orang memukul ruas bambu/bumbang atau kentungan

kelethus, ngelethus *v* menggigit/mengerkah sesuatu sehingga (terasa spt) menimbulkan suara "tus", mis pd orang menggigit anggur atau lombok;

— — — menggigit-gigit/mengerkah-ngerkah sesuatu sehingga (terasa spt) menimbulkan suara "tus-tus", mis pd orang menggigit anggur atau lombok

keletik [keletIk] → **keltik, kelentik**

kelénthang *n* buah kelentang; buah pohon kelor/pohon merunggai;

(m) **bangkang** — telanjang bulat

kelénthong [kelénTOŋ] *n* borgol; belunggu dikelénthong diborgol; dibelunggu; diikat tangannya

kelépak *n* tiruan bunyi "pak", mis pd suara orang atau benda jatuh

kelésod [kelésOd], **ngelésod** *v* 1 simpuh, bersimpuh; 2 *ki* membantu/mengabdikan sepenuh tenaga/hati

kelésoh [kelésOh], **ngelésoh** *v* duduk (bersimpuh) di lantai

kelésot [kelésOt], **ngelésot** → **kelésod, ngelésod**

keléthak *n* tiruan bunyi "tak", mis pd suara benturan kayu (kecil)

keléwang *n* kelewang; pedang; parang panjang

keléyang *v* layang, melayang

kelèbèt¹ [kelEb^yEt], **ngelèbèt** *v* kelebat, berkelebat;

sak **kelèbèt(an)** sekelebat; sekilas bayangan; sepintas lalu; selayang pandang

kelèbèt² [kelEb^yEt] *a cak* kibar, berkibar

kelècèk, kelècèkan → *cak telècèk, telècèkan*

kelècèr, ngelècèr *v* kucur, mengucur; alir, mengalir;

kelècèran bercucuran; bertumpahan (tt air, darah, dsb)

kelèci ...?

kelèd *a* 1 lekat; 2 mesra; rapat sekali (tt pergaulan) → **kelèt**

kelèdrèk [kelEdr^yEk], **ngelèdrèk** *v* pergi ke sana kemari tanpa tujuan tertentu → **keladrah, keladrak**;

kelèdrèkan pergi ke sana kemari tanpa tujuan tertentu

kelèkèk, ngelèkèk *v* tertawa terkcekeh-kekeh; **kelèkèkan** tertawa(-tawa) terkekeh-kekeh

kelèlad-kelèlèd → **kelèlèd, kelèlèd-kelèlèd**

kelèlat-kelèlèt → **kelèlad-kelèlèd**

kelèlèd, ngelèlèd *v* 1 melakukan dng lambat; tidak cekatan; rengsa, merengsa; 2 *cak* manja → **lèlèd**;

— — — berlambat-lambat; tidak cepat; merengsa

kelèlèr, dikelèlèr *v* sebar, disebar(kan); **kelèlèran** terlantar; tidak terpelihara; tidak terurus

kelèlèt¹ *n* jelaga rokok yg berbentuk pasta

kelèlèt², **ngelèlèt** → **kelèlèd, ngelèlèd**

kelèm *n* (Bl) kelam; bilah besi untuk menguatkan sambungan balok dsb

kelèmbèt [kelEmb^yEt], **dikelèmbèt** *v* kelupas, dikelupas

kelèmbèrèt [kelEmbr^yEt], **ngelèmbèrèt** *v* julai, menjulai; jurai, menjurai

kelèmèr *n* (JK) gelambir; kulit (daging) yg menggelepai pd leher lembu, orang tua, dsb

kelèncèr, ngelèncèr *v* pesiar, berpesiar

kelèncèt, dikelèncèt *v* kupas, dikupas; diambil/dibuang kulitnya → **kèncèt, dikèncèt(i)**

kelènèng¹ *n* tiruan bunyi "neng", spt pd suara genta atau giring-giring

kelènèng², **kelènèngan** *n* genta; giring-giring → **kelonèng, kelonèngan**

kelèng *n* nama jenis ikan laut, biasanya hidup dalam bag laut yg berkarang
kelèngkèng¹, **ngelèngkèng** *v* memekik; melolong;
kelèngkèngan memekik-mekik; melolong-lolong
kelèngkèng² *n* buah kelengkeng; buah lengkeng; *Caesalpinia crista*, *Caesalpinia jayabo*
kelèngkèng³ *n* nama sej pohon yg tumbuh besar dan tinggi (?)
kelènthang → **kelénthang**
kelènthèk, **dikelènthèk** *v* kelupas, dikelupas
kelènthèng *n* tiruan bunyi "teng", spt pd suara genta dsb
kelènthong → **kelénthong**
kelènrèng, **ngelènrèng** *v* bepergian ke sana kemari tanpa tujuan;
kelènrèngan bepergian ke sana kemari tanpa tujuan
kelènyam-kelènyem → **kelènyem**, **kelènyem-kelènyem**
kelènyem, **ngelènyem** *v* makan/memamah dng tidak menimbulkan suara;
 --- memakan-makan/memamah-mamah dng tidak menimbulkan suara
kelèp *n* (Bl) klep; katup
kelèpak, **ngelèpak** *v* jatuh dan menimbulkan suara "pak"
kelèpèk, **ngelèpèk** *v* 1 bepergian ke sana kemari mencari penghasilan; 2 mencari penumpang kendaraan umum;
kelèpèkan 1 orang yg bepergian ke sana kemari mencari penghasilan; 2 sopir/kenek yg mencari penumpang kendaran umum
kelèpès, **kelèpèsan** *a* panas, kepanasan
kelèrap *n* 1 kecap; kedip; 2 dl waktu sangat singkat → **kelèrèp**;
sak kelèrapan sekelebat; selayang pandang; sekilas bayangan; sepintas lalu
kelèrek *n* (Bl) juru tulis
kelèrèp → **kelèrap**
kelèsèr, **dikelèsèr** *v* seret, diseret (di atas tanah)
kelèsèd, **ngelèsèd** *v* duduk atau tiduran di

tanah/lantai
kelèsèt, **ngelèsèt** → **kelèsèd**, **ngelèsèd**
kelèsod [kelEsOd], **ngelèsod** → **kelèsod**, **ngelèsod**
kelèsoh [kelEsOh], **ngelèsoh** → **kelèsoh**, **ngelèsoh**
kelèsot [kelEsOt], **ngelèsot** → **kelèsot**, **ngelèsot**
kelèt → **kelèd**
kelètèr, **ngelètèr** *v* getar, bergetar;
kelètèran *ki* gelisah; tidak tenang; susah hati
kelèthèk¹ *n* tiruan bunyi "tek", spt pd suara benturan bilah bambu dsb atau orang membuka gerendel pintu atau jendela dsb
kelèthèk² *n* penganan yg dibuat dr kulit sapi/kerbau yg direbus, dijemur kering, kemudian digoreng;
kerupuk – sej kerupuk yg dibuat dr kulit sapi/kerbau yg direbus, dijemur kering, kemudian digoreng
kelètrèk¹, **ngelètrèk** *a* lekang; rusak kr panas matahari
kelètrèk², **ngelètrèk** → **kelèdrèk**, **ngelèdrèk**
kelèwèr, **ngelèwèr** *v* julai, berjulai (sampai ke tanah); jurai, berjurai (sampai ke tanah);
 --- berjulai-julai; berjurai-jurai
kelèwas-kelèwès → **kelèwès**, **kelèwès-kelèwès**
kelèwès, **ngelèwès(i)** *v* berjalan/pergi sambil menoleh selintas ke kiri atau ke kanan (meyelidik) ke suatu tempat;
 - - - berjalan/pergi bolak-balik sambil menoleh selintas ke kiri atau ke kanan (meyelidik) ke suatu tempat
kelibang-kelibeng [kelib^yaŋ-keliben] → **kelibeng**, **kelibeng-kelibeng**
kelibeng, **ngelibeng** *v* putar, berputar; keliling, mengelilingi → **kelubeng**, **ngelubeng**;
sak – sekeliling; seputar;
 - - - berputar-putar; mengelilingi-mengelilingi

kelibet *n* gerakan berputar ke samping → kibet;
 ngelibet mengelebat berputar ke samping
 kelibruk [kelIbrUk], dikelibrukaken *v* taruh, menaruh sembarangan (mis kain dsb)
 kelik [kelIk] *n* (JK) burung gelatik; *Tringilla oryzivora*
 kelikik [kelIkIk], ngelikik *v* tertawa terkikik-kikik
 keliling [kelIlIn] *n* (JK) keliling; seputar
 kelilip [kelIlIp] *n* (JK) kelilip; benda kecil yg masuk ke dalam mata;
 kelilipen kemasukan benda kecil ke dalam mata
 kelim [kelIm] *n* kelim; lipatan jahitan di tepi kain; pelipit;
 dikelim dilipat dan dijahit bag tepinya (tt kain)
 Kelima [kelimA] → Kalima
 kelimah [kelim^yah] → kalimah
 kelimbukan *n* nama sej unggas (?)
 kelimeng, ngelimeng *v* putar, berputar;
 kelimengan berputar-putar tanpa tujuan tertentu
 kelimir [kelImIr] → kelèmèr
 kelimis *a* (JK) kelimis; halus dan licin
 kelimprek, ngelimprek *v* duduk bersimpuh tidak bertenaga;
 dikelimprekaken ditaruh/ditumpuk sembarangan (mis kain dsb)
 kelimputan *a* malu; mendapat malu
 kelincut, kelincutan *a* malu; kemalu-maluan; malu tersipu-sipu
 kelindhang-kelindheng → kelindheng, kelindheng-kelindheng
 kelindheng, ngelindheng *v* ke sana kemari tidak melakukan sesuatu; mengganggu;
 kelindhengan ke sana kemari tidak melakukan sesuatu; mengganggu;
 - - - ke sana kemari tidak melakukan sesuatu; mengganggu
 kelindhèn [kelinD^yEn] *n* (JK) 1 benang yg baru dipintal; 2 benang untuk memutar jentera atau kincir; 3 benang yg sudah dimasukkan ke dalam lubang jarum

(untuk menjahit)

kelindur [kelIndUr], ngelindur *v* igau, mengigau; raban, meraban; racau, meracau
 keling¹ [kelIn] *n* 1 keling; orang keling; orang yg berasal dr India (selatan); 2 *ki* orang yg kulitnya hitam/kehitaman
 keling² [kelIn] *n* paku berkepala dua untuk menjepit atau menyambung besi; paku sumbat; paku buta
 kelingking [kelInkIn], ngelingking *v* 1 lengking, melengking; 2 *ki* lapar, kelaparan
 kelingsi¹ *n* biji buah asam;
 kelingsi² *n* cak klise; gambar negatif pd film potret
 kelinik, kelinikan *n* (Bl) klinik; balai pengobatan
 kelining¹ *n* tiruan "ning", spt pd suara genta atau giring-giring kecil
 kelining², keliningan *n* genta kecil; giring-giring kecil
 kelinjer *n* penyakit pd pusat kelenjar (sering terdapat pd pangkal paha, pangkal lengan, atau di leher di bawah rahang);
 kelinjeren sakit pd pusat kelenjar
 kelinter, ngelinter *a* 1 menahan rasa sakit yg amat sangat; 2 *cak* menahan rasa lapar
 kelintheng, ngelintheng → *cak* pelintheng, melintheng
 kelinthi → kemelinthi
 kelinthing¹ [kelInTIn] *n* 1 genta kecil; giring-giring; 2 tiruan bunyi genta atau giring-giring
 kelinthing² [kelInTIn], ngelintheng *a* terlalu kering sampai berkerut-kerut atau menggulung
 kelinting [kelIntIn], ngelinting → linting, ngelinting
 kelintreng, ngelintreng *a* 1 menahan rasa sakit; menderita; 2 *cak* menahan rasa lapar
 kelintu *a* (J) *bs* keliru; salah; khilaf; tertukar → keliru
 kelinyim [kelInIm], ngelinyim *a* basah oleh

minyak (tt rambut) → **kelunyum**,
ngelunyum
kelip¹ [kelIp], **ngelip** *v* kelip, berkelip;
 - - - berkelip-kelip
kelip² [kellp] *n* (Bl) kelip; jepit kertas
kelip³ [kellp] *a* jauh;
 ngelip jauh sekali
kelipak-kelipek → **kelipek**, **kelipek-**
kelipek
kelipat-kelipet → **kelipet**, **kelipet-kelipet**
kelipek, **ngelipek** *v* berjalan(-jalan) di satu
 tempat saja (mis di dalam rumah); tidak
 berjalan/bepergian jauh-jauh;
 - - - berjalan-jalan di satu tempat saja;
 tidak berjalan/bepergian jauh-jauh
kelipet, **ngelipet** *v* datang atau pergi tanpa
 diketahui orang lain;
 - - - datang atau pergi (berulang-ulang)
 tanpa diketahui orang lain
keliprak-keliprek(--**kelipruk**) → **keli-**
prek, **keliprek-keliprek**; **kelipruk**,
kelipruk-kelipruk
keliprek, **ngeliprek** *a* lunglai; tidak
 bertenaga;
 - - - tampak lunglai; tampak tidak ber-
 tenaga
kelipruk [kelIprUk], **ngelipruk** *a* lunglai;
 tidak bertenaga;
dikeliprukaken ditaruh sembarangan
 (mis tt kain, pakaian dsb);
 - - - menaruh-naruh sesuatu seenaknya/
 sembarangan (mis tt kain, pakaian dsb)
kelir¹ [kelIr] *n* (Bl) warna; corak
kelir² [kelIr] *n* (JK) tenda; tirai; layar; sekat;
 tabir
kelirok [kelirOk] → **keliron**;
dikelirokaken dikelirukan; disalahkan
 (kelirok ← keliron ← keliru-an)
keliron [kelirOn] *n* kekeliruan → **keliru**
keliru *a* keliru; salah; khilaf; tertukar
kelisak-kelisek → **kelisek**, **kelisek-**
kelisek
kelisek, **ngelisek** *v* bergerak sedikit;
kelisekan bergerak-gerak sedikit;
 - - - bergerak-gerak sedikit
kelisé *n* (Bl) klise; gambar negatif pd film
 potret

kelisik [kellsk], **ngelisik** *v* (JK) berpindah/
 bergeser sedikit;
sing ~1 tidak berpindah/bergeser sedikit;
2 ki tidak tergerak (hati); bandel; tegar;
kelit [kellt], **ngelit** *v* (JK) 1 kelit, berkelit;
 mengelak dng cepat; 2 melakukan sesuatu
 secara sembunyi-sembunyi; 3 *cak*
 mengambil untuk dimiliki
kelithik¹ *n* tiruan bunyi "tik", mis pd suara
 benturan logam kecil
kelithik², **wayang kelithik** *n* wayang yg
 terbuat dr kayu
kelithis, **ngelithis** *a* suka memegang-
 memegang atau mengusik-usik sesuatu (tt
 anak-anak)
keliwah [keliw^yah], **ngeliwah** → **cak**
seliwah, **nyeliwah**
keliwat [keliw^yat] *a* 1 kelewat(an);
 terlampau; lebih dari; 2 sudah lalu; sudah
 lewat
keliweng *n* seputar; sekeliling;
ngeliweng berputar, berkeliling
keliwer, **ngeliwer** *v* 1 lintas, melintas; 2
 bergerak memutar ke samping;
keliweran bergerak ke sana kemari
keliwes, **ngeliwes** *v* bergerak (berputar ke
 samping) dng cepat
keliwir *n* julai; jurai; sesuatu yg menjulai/
 menjurai ke bawah;
ngeliwir menjulai; menjurai ke bawah;
 - - - menjulai-julai/menjurai-jurai ke
 bawah
Keliwon [keliwOn] *n* (JK) nama hari pasaran
 yg kelima
keliwung [keliwUŋ] *n* seputar; sekeliling →
keliweng;
ngeliwung berputar, berkeliling
keliyang-keliyeng → **keliyeng**, **keliyeng-**
keliyeng
keliyap-keliyep → **keliyep**, **keliyep-**
keliyep
keliyar-keliyer → **keliyap-keliyep**
keliyeng, **ngeliyeng** *v* 1 bepergian ke sana
 kemari tanpa tujuan; 2 *cak* pusing; pening;
 sakit kepala;
keliyengan pergi(-pergi) ke sana kemari
 tanpa tujuan;

- - - 1 pergi-pergi ke sana kemari tanpa tujuan; 2 *cak* pusing; pening; sakit kepala
keliyep, **ngeliyep** *v* tertidur sejenak;
 - - - meredup-redupkan mata (krn mengantuk)
keliyer, **ngeliyer** → **keliyep**, **ngeliyep**
kelobot [kelObOt] *n* kulit buah jagung (yg sudah direbus) untuk penggulung rokok
keloci, **kelocian** *n* ragam pukulan variatif (biasanya sbg introduksi) pd angklung tradisional Banyuwangi
kelocor [kelOcOr], **ngelocor** *v* pancur, memancur (tt benda cair)
kelocoran memancur-mancur (tt air, darah dr luka dsb)
kelolor¹ [kelOIOr], **dikelolor** *v* diulur lepas dr penggulungnya (tt tali/benang)
kelolor² [kelOIOr], **ngelolor** → *cak* celolor, **nyelolor**
kelombèt [kelOmb^yEt], **ngelombèt** *v* kelupas, mengelupas
kelombrot [kelOmbrOt] *a* 1 (berpakaiannya) serba longgar sehingga kelihatan tidak rapi; 2 *cak* gemuk/buncit
kelompen [kelOmpen] *n* (Bl) kelom; alas kaki yg dibuat dr kayu; bakiak
kelomproh [kelOmprOh], **ngelomproh** *v* bepergian ke sana kemari tanpa tujuan tertentu → **keloproh**, **ngeloproh**
kelomprot [kelOmprOt], **ngelomprot** *a* tidak rapi (tt pakaian)
kelon [kelOn], **ngeloni** *v* mendampingi (dan mendekap) anak tidur
kelonang-kelonèng → **kelonèng**, **kelonèng-kelonèng**
kelonèng *n* tiruan bunyi genta atau giring-giring besar;
 - - - tiruan bunyi genta atau giring-giring besar (berulang-ulang)
kelonong¹ *n* tiruan bunyi "nong", spt pd suara genta besar atau giring-giring besar
kelonong², **kelonongan** *n* genta besar; giring-giring besar
kelongkab, **ngelongkab** *v* kelupas, terkelupas

kelongkap, **ngelongkap** → **kelongkab**, **ngelongkab**
kelongkob [kelOnkOb], **ngelongkob** *v* terkelupas kulitnya krn terkena air panas
kelongkong [kelOnkOn], **ngelongkong** *a* lapar, kelaparan;
kelongkongan kelaparan
kelongkop [kelOnkOp], **ngelongkop** → **kelongkob**, **ngelongkob**
kelonthak, **ngelonthak** *v* kupas, mengupas; mengambil/membuang kulitnya → **kelonthèk**, **kelonthok**
kelonthang *n* tiruan bunyi "tang", mis pd suara orang memukul logam atau suara benturan logam;
kelonthangan berbunyi "tang-tang", spt suara orang memukul-mukul logam atau suara benturan(-benturan) logam
kelonthang-kelonthèng → **kelonthèng**, **kelonthèng-kelonthèng**
kelonthèk, **ngelonthèk** *v* kupas, mengupas; mengambil/membuang kulitnya → **kelonthak**, **kelonthok**
kelonthèng *n* tiruan bunyi "teng", mis pd suara orang memukul logam;
 - - - tiruan bunyi "teng-teng", mis pd suara orang memukul-mukul logam
kelonthok [kelOnTOk], **ngelonthok** *v* kupas, mengupas; mengambil/membuang kulitnya → **kelonthak**, **kelonthèk**
kelonthong¹ [kelOnTOŋ] *n* 1 kelontong; alat kentungan yg selalu dibunyikan oleh penjaja barang dagangan untuk menarik perhatian pembeli; 2 barang-barang untuk keperluan sehari-hari spt sabun, pasta gigi, gelas, cangkir, dsb
kelonthong² [kelOnTOŋ] *n* borgol; belenggu → **kelénthong**;
dikelonthong diborgol; dibelenggu; diikat tangannya
kelonthongan [kelOnTOŋan] *n* wadah atau bekas wadah sesuatu (geretan, rokok, dsb)
kelonyo *n* kelonyo; sej minyak wangi yg mudah menguap (eau de cologne)
kelopak [kelOpOk], **ngelopak** *a* *cak* parah (tt koreng, borok)

keloproh [kelOprOh], **ngeloproh** *v* bepergian ke sana kemari tanpa tujuan tertentu → **kelomproh**, **ngelomproh**
keloprot [kelOprOt], **ngeloprot** → **kelomprot**, **ngelomprot**
keloron [kelOrOn] *num* berdua(an) (← ke-loro-an)
kelos [kelOs] *n* (Bl) kelos; kumparan; gulungan benang;
benang – benang yg digulung pd kumparan
kelosod [kelOsOd], **ngelosod** *v* duduk bersimpuh di tanah/di lantai
kelosor [kelOsOr], **dikelosor** *v* seret, diseret (di atas tanah/lantai) → **kelèsèr**, **dikelèsèr**
kelosot¹ [kelOsOt] *n* alat pertukangan untuk membuat garis pd bilah atau balok kayu
kelosot² [kelOsOt], **ngelosot** → **kelosod**, **ngelosod**
kelothak *n* tiruan bunyi "tak", mis pd suara orang meletakkan sesuatu (kayu dsb) di atas kayu
kelothèk *n* tiruan bunyi "tek", mis pd suara orang meletakkan sesuatu (bilah bambu dsb) di atas kayu atau suara orang membuka gerendel pintu atau jendela dsb
kelothok¹ [kelOTOk], **ngelothok** *a cak* dpt terlepas dng mudah dr kulitnya (tt buah rambutan)
kelothok² [kelOTOk] *n* balok kayu yg digunakan untuk penguat dinding dr anyaman bambu atau sirap dsb
kelothok³ [kelOTOk] *n* tiruan bunyi "tok", mis pd suara orang meletakkan atau memukulkan kayu ke kayu
kelotor [kelOtOr], **dikelotor** *v* dikerjakan secara terus-menerus atau berulang-ulang
keloyong [kelOyOn], **ngeloyong** *v* renang, berenang → **koyong**¹, **ngoyong**;
keloyongan 1 berenang-renang; 2 *cak* ke sana kemari tidak melakukan pekerjaan apa pun; menganggur
kelpon [kelpOn] → **kelepon**, **kulpon**
keltik [keltIk] → **keletik**, **kelentik**

kelu a (JK) runduk, merunduk krn terlalu tua (mis tt buah padi di sawah)
kelubad-kelubed [kelub^yad-kelubed] → **kelubed**, **kelubed-kelubed**
kelubat-kelubet [kelub^yat-kelubet] → **kelubad-kelubed**
kelubed, **ngelubed** *v* bergerak memutar ke samping;
 – – – 1 bergerak-gerak di tempat; 2 bergerak-gerak memutar ke samping
kelubeng, **ngelubeng** → **kelibeng**, **ngelibeng**
kelubes, **ngelubes** *v* meronta dng mengepak-ngepakkan sayap;
 – – – meronta-ronta dng mengepak-ngepakkan sayap
kelubet, **ngelubet** → **kelubed**, **ngelubed**
kelubuk [kelUbUk] *n* tiruan bunyi spt yg ditimbulkan oleh suara air mendidih;
ngelubuk menimbulkan bunyi spt suara air mendidih
kelucur, **ngelucur** → **kelocor**, **ngelocor**
kelud [kelUd] *n* 1 kain pembersih; lap; 2 alat pembersih yg dibuat dr bulu-bulu ayam; kemucing;
dikeludi dibersihkan dng lap atau kemucing
keluh¹ [kelUh], **ngeluh** *v* keluh, mengeluh
keluh² [kelUh], **keluhan** [keluw^yan] *n* tali hidung pd ternak (sapi, kerbau)
kelujed, **ngelujed** *v* bergerak (tt urat tubuh);
 – – – bergerak-gerak (tt urat tubuh)
kelujet, **ngelujet** → **kelujed**, **ngelujed**
keluku *n* (Kw) air rendaman jimat untuk obat, penolak penyakit, dsb
kelumbruk [kelUmbrUk], **dikelumbruk-aken** *v* taruh, ditaruh sembarangan/ tidak teratur (mis kain dsb)
kelompok [kelUmpUk], **ngelompok** *v* (JK) kumpul, mengumpul;
dikelompokaken dikumpulkan
kelumus [kelUmUs] *a* basah kuyup
keluncing [kelUncIn] *n* alat musik dr besi yg berbentuk segitiga;
tukang – pemain alat musik yg berbentuk segitiga sekalian sbg pemimpin/pengatur tari pd kesenian gandrung

- kelungkab, ngelungkab** → **kelongkab, ngelongkab**
kelungkap, ngelungkap → **kelungkab, ngelungkab**
keluning *n* tiruan bunyi genta atau giring-giring
kelunjuk [kelUnjUk] *a* terkejut; terperanjat; kaget
kelunta-lunta [keluntA-luntA] *a* terlunta-lunta; dl keadaan selalu menderita kesesahan → **lunta**
keluntheng, ngeluntheng *a* 1 melingkar; mengait; 2 *ki* menunduk dan tidak berani berbicara
kelunthung [kelUnTUŋ], **ngelunthung** *v* lengkung, melengkung; gulung, menggulung krn terkena panas (mis tt daun, kertas, sirap kayu dsb)
kelunyum, ngelunyum → **kelinyim, ngelinyim**
kelupek *a* sempit; tidak lebar; sak – sebidang (tanah, ruang) yg sempit
keluron [kelurOn] *v* keguguran; lahir (bayi) sebelum waktunya
keluruk [kelUrUk] *v* kokok, berkokok (tt ayam jantan)
kelusak-kelusek → **kelusek, kelusek-kelusek**
kelusek, ngelusek *v* bergerak sedikit sehingga mengeluarkan suara "sek";
kelusekan bergerak sedikit sehingga mengeluarkan suara "sek";
 - - - bergerak-gerak sedikit sehingga mengeluarkan suara "sek-sek"
kelusur¹ [kelUsUr], **ngelusur** *v* telusur, menelusur benang dsb dng pegangan jari
kelusur² [kelUsUr], **ngelusur** *a* tidak lekat (tt beras, gula pasir dsb)
kelut [kelUt] → **kelud**
keluthak-keluthek → **keluthek, keluthek-keluthek**
keluthek, ngeluthek *v* (JK) 1 memegang sesuatu (sehingga menimbulkan suara "tek"); 2 membenahi atau membetulkan sesuatu;
keluthekan memegang-megang sesuatu (sehingga menimbulkan suara "tek-tek");
 - - - 1 memegang-megang sesuatu (sehingga menimbulkan suara "tek-tek"); 2 membenah-benahi sesuatu; membetulkan sesuatu
keluthuk [kelUTUk] *n* genta kayu (biasanya dipasang di leher ternak sapi, kerbau, dsb);
gedhang – pisang biji;
jambu – jambu biji; perawas;
sepur – kereta api yg berhenti di stasiun-stasiun kecil; bukan kereta api cepat;
 – **jagung** jagung sangrai
keluwan [keluw^yan] → **keluh**²
keluwang [keluw^yan] *n* (JK) keluang; kelelawar besar yg makan buah-buahan; kalong; *Pteropus edulis*
keluwarga [keluwargA] *n* (Kw) keluarga; sanak saudara
keluwek *n* keluak; buah pohon kepayang; buah pohon semawang; buah yg bijinya direbus lalu diperam dalam abu selama satu bulan, biasanya dipakai untuk bumbu masak rawon; *Pangium edule*
keluwé *n* (JK) nama buah yg bentuknya bulat agak besar (lebih kecil dr bola sepak), kulitnya berduri hampir spt nangka, berbiji (enak dimakan), biasanya dibuat sayur; *Ariocarpus communis*
keluwèn¹ [keluw^yEn] *n* tali hidung pd ternak (sapi, kerbau) → **keluh**², **keluhan**
keluwèn² [keluw^yEn] *a* kelaparan
keluwih [keluwIh] → **keluwé**
keluwung¹ [kelUwUŋ] *n* pelangi; bianglala; benang raja
keluwung² [kelUwUŋ] *n* nama jenis labah-labah; *Araneida*
keluwung³ [kelUwUŋ] *a* anak kedua yg berbeda jenis dng anak pertama dan anak ketiga
keluwung⁴ [kelUwUŋ] → **kewung, kuwung**²
keluyur, ngeluyur *v* keluyur, mengeluyur; pergi tanpa tujuan tertentu;
keluyuran keluyuran; bepergian ke sana

- kemari tanpa tujuan tertentu
kemah, **ngemah** *v* (JK) kunyah, mengunyah;
 mamah, memamah;
dikemah-kemah dikunyah-kunyah;
 dimamah-mamah
- kemaja** [kemAjA] → **kemajan**
kemajan [kemajʲan] *n* pisau yg dipasang pd
 ketam/serut (alat pertukangan)
- kemaki** *a* sombong; berlaku/bersikap spt
 orang tua atau orang pandai
- kemala** [kemAlA] *n* (JK) kemala; batu yg
 indah dan bercahaya (berasal dr binatang),
 dianggap banyak khasiatnya dan
 mengandung kesaktian
- kemambang** [kemambʲan] *v* mengambang;
 mengapung → **kambang**
- kemandhéyan** → **kemeladéyan**
- kemantèn** *n* pengantin
- kemanthil** [kemanTII] *a* selalu dekat kpd;
 mesra → **kanthil**¹
- kemantil** [kemantII] → *cak* **kemanthil**
- kemangi** *n* (JK) kemangi; tumbuhan yg
 daunnya berbau wangi, biasa digunakan
 sbg lalapan atau sbg penambah harum
 masakan ikan, daging, dsb; *Ocimum*
basilicum
- kemaplok** [kemaplOk] *v* terpuukul (pd kepala)
 → **kaplok**
- kemarang** *n* bakul tempat nasi (biasanya
 terbuat dr anyaman bambu)
- kemaruk** [kemarUk] *a* 1 kemaruk; selalu
 hendak makan (sesudah sembuh dr sakit);
 2 *ki* selalu ingin mendapat banyak; loba
- kemas**, **ngemas(i)** *v* kemas, mengemas(i);
 mengatur rapi; memberes(-beres)kan
- kemasan** *n* pandai emas; tukang membuat
 perhiasan dr emas (perak dsb)
- kemat-kemit** → **kemit**, **kemit-kemit**
- kematus** [kematUs] *a* 1 sakit paru-paru; 2
cak sakit krn menderita hati; merana
- kemayu** *v* berbuat/bersikap seolah-olah
 cantik; berbuat/bersikap agar tampak atau
 dianggap cantik
- kemba** [kembA] *a* (JK) 1 longgar (tt ikatan);
 2 rendah (tt suara)
- kembang** [kembʲan] *n* (JK) **kembang**;
 bunga (jenis-jenis **kembang**: – **bacin**, –
bangah, – **kertas**, – **mawar**, – **melathi**,
 – **merak**, – **pethik**, – **ratus**, – **sepatu**, –
sungsang/ mandalika, – **tembelèkan**);
 – **api bunga api**;
 – **lambé buah mulut**;
 – **paès bunga** yg tumbuh/berkembang
 pertama;
 – **setaman bunga rampai**;
 – **telon bunga** yg terdiri dr tiga macam
 bunga;
 – **wali bunga** yg tumbuh/berkembang
 pertama;
ngembang berbunga; menumbuhkan
kembang
- kembang waru**¹ [kembʲan waru] *n* bunga
 pohon waru; *Hibiscus tiliaceus*
- kembang waru**² [kembʲan waru] *n* nama
 sebuah gending kesenian tradisional
 gandrung Banyuwangi
- kembangwaru**³ [kembʲan waru] *n* nama jenis
 ikan laut
- kembar** [kembʲar] *a* (JK) kembar; sama rupa/
 keadaannya;
ngembari 1 menyamai; 2 mengimbangi;
 menandingi; melawan
- kembara** [kembArA], **ngembara** *v* kembara,
 mengembara
- kemben** (JK) **kemben**; kain pembebat/
 penutup dada perempuan
- kembeng**, **ngembeng** *v* (JK) **genang**,
 menggenang (tt air dsb) → **kembung**¹,
ngembung;
 ~ **iluh tergenang air matanya** (tetapi tidak
 sampai menitik)
- kembi** *n* 1 lipatan pd bag atas depan celana; 2
 jahitan pd kasur (untuk meratakan kapuk
 dalam kasur) → **gemb**
- kembit** [kembIt] *n* (JK) *cak* gerak bibir (ketika
 akan menangis);
ngembit, **ngembit-ngembit** *cak* ber-
 gerak/bergerak-gerak (tt bibir ketika akan
 menangis)
- kembu** *n* (JK) **kembu**; wadah kecil tempat
 ikan; kepis; kumbu
- kembul** [kembUl] *adv* (JK) bersama-sama

- makan seajang;
dikembali disertai (makan)
- kembung**¹ [kembUŋ], **ngembung** *v* (JK) genang, menggenang (tt air dsb) → **kembeng**, **ngembeng**;
~ iluh tergenang air matanya (tetapi tidak sampai menitik)
- kembung**² [kembUŋ] *n* (JK) ikan kembung; jenis ikan laut yg banyak dagingnya, biasa dikeringkan; *Scomber kanagurita*/jantan; *Scomber neglectus*/betina)
- kembung**³ [kembUŋ] *a* kembung; menjadi gembung; melembung (mis tt perut);
- **anginen** senak dan terasa spt berisi angin (tt perut)
- kembut** [kembUt], **ngembut** *v* (JK) embut, mengembut; gembut, menggembut; berdenyut-denyut turun naik (spt ubun-ubun bayi);
- - - 1 mengembut-embut; mengembut-gembut; 2 *ki* jauh tertinggal di belakang; sulit (memakan waktu banyak) untuk menyelesaikan suatu pekerjaan
- kemeca** [kemecA] *a* sedang (pd usia) pandai berbicara (tt bayi/anak-anak) → **keca**
- kemecap** *v* mengeluarkan bunyi kecap → **kecap**¹
- kemecek** *n* menimbulkan suara "cek", spt pd suara orang merenyuk/mencuci pakaian atau hujan rintik-rintik → **kecek**
- kemecer** *a* berliur; mengeluarkan air liur krn ingin sekali memakan sesuatu; sangat berselera → **kecer**
- kemeces** *v* menimbulkan suara "ces" (pd waktu menarik napas dng mulut hampir tertutup krn ingin memakan sesuatu atau sangat berselera) → **keces**
- kemecret** *v* mengeluarkan air (sedikit) atau meludah (sedikit) → **cret**, **kecret**
- kemecrèt** *v* mengeluarkan bunyi "cret", mis pd kilat atau orang buang air (mencret) → **crèt**, **kecrèt**
- kemecrit** *v* menimbulkan suara "crit", spt pd suara orang meludah (sedikit) lewat di antara gigi dan lidah atau pd suara orang tercirit, terberak secara tidak sengaja → **crit**, **kecrit**
- kemecrok** *v* menimbulkan suara "crok", mis pd suara orang memarang/membacok sesuatu → **crok**, **kecrok**
- kemecros** *v* menimbulkan suara "cros". mis pd suara orang menusuk sesuatu dng benda tajam → **cros**, **kecros**
- kemecrot** *v* menimbulkan suara "crot", mis spt pd suara percikan air/mengeluarkan benda cair → **crot**, **kecrot**
- kemecrut** → **kemecrit**, **kemecrot**
- kemedhet** *a* 1 terasa spt ada detak (jantung) atau spt ada kedutan ditubuh; 2 *ki* spt mendapatkan firasat → **dhet**, **kedhet**
- kemedhut** [kemeDUt] *v* 1 terasa ada kedutan pd jaringan urat (pd kulit/tubuh); 2 seperti ada sentakan di hati; tiba-tiba terasa di hati; spt mendapatkan firasat → **kedhut**, **cemedhut**
- kemejet** *v* terasa ada tarikan urat dalam tubuh; 2 *cak* spt mendapatkan firasat → **kejet**
- kemekel**, **kemekelen** *v* menahan mengkal; menahan marah
- kemeladéyan** *n* benalu; pasilan; tumbuhan yg menumpang pd tumbuhan lain dan menghisap makanan dr tanaman yg ditumpanginya
- kemelakar**, **kemelakaren** *a* kekenyangan
- kemelandhingan** [kemelanDiŋ^yan] *n* (JK) labah-labah besar yg biasanya terdapat di pohon; *Araneida*
- kemelantong** [kemelantŋ] *v* bergantung
- kemeleber** *v* menggelebar-gelebar → **keleber**
- kemelebes** *v* pd menggerak-gerakkan sayap (tt unggas dsb) → **kelebes**
- kemelecer** *v* 1 mengalir sedikit(sedikit); 2 *ki* sangat ingin memakan; sangat berselera → **kelecer**
- kemeleker**, **kemelekeren** *a* 1 kedinginan; 2 *ki* sangat lama menanti → **keleker**
- kemelenis**[kemelenIs] *a* terasa sedikit manis
- kemelenthang** *v* menimbulkan suara "tang", spt pd suara benda (perabotan dapur dr

- seng/logam) jatuh → **kelenthang**
kemelenthèng *v* menimbulkan bunyi "teng",
 mis pd suara pukulan genta →
kelenthèng¹
kemelenthing *v* menimbulkan suara "ting",
 mis pd suara pukulan genta kecil →
kelenthing
kemelenthong *v* menimbulkan suara "tong",
 mis pd suara pukulan ke tong besi (drum
 dsb) → **kelenthong**
kemelenthung *v* menimbulkan suara "tung",
 mis pd suara pukulan kentungan →
kelenthung
kemelepek *v* menggelepar-gelepar →
kelepek
kemeleper *v* menggelepar-gelepar →
keleper
kemeleser¹ *v* berjalan melata → **keleser**
kemeleser² *adv* berjalan lancar/mulus
kemelethak *v* menimbulkan suara "tak", spt
 pd suara orang menggigit/mengerkah
 sesuatu → **kelethak**
kemelethek *v* menimbulkan bunyi "tek", spt
 suara orang meletakkan sesuatu (benda
 kecil) → **kelethek**
kemelethèk *v* menimbulkan bunyi "tek", spt
 pd suara orang memukulkan bilah kayu/
 bambu atau membukakan gerendel pintu/
 jendela → **kelethèk**
kemelethik *v* menimbulkan bunyi "tik", spt
 suara orang meletakkan sesuatu (benda
 kecil) → **kelethik**
kemelethok *v* menimbulkan bunyi "tok", spt
 pd suara orang memukulkan bilah kayu
 → **kelethok**
kemelethuk *v* menimbulkan bunyi "tuk", spt
 pd suara orang memukul ruas bambu/
 bambung atau kentungan → **kelethuk**
kemeléthak¹ *v* menimbulkan suara "tak", mis
 pd suara benturan kayu → **keléthak**
kemeléthak² *a* kering krn panas matahari (tt
 tanah)
kemeléyang *v* melayang(-layang) →
keléyang
kemelèbèt [kemelEb^yEt] *v* mengelebat →
kelèbèt¹
kemelècèr *v* kucur, mengucur; alir, mengalir
 → **kelècèr**
kemelèkèk *v* tertawa terkcekeh-kekeh →
kelèkèk
kemelèlèt *a* 1 lamban; tidak cekatan; 2 manja
 → **lèlèt**
kemelènèng *v* menimbulkan suara "neng",
 spt pd suara genta atau giring-giring; 2 *ki*
 pongah; sombong; besar mulut →
kelènèng
kemelèngkèng *v* 1 menimbulkan bunyi spt
 suara genta atau giring-giring; 2 memekik(-
 mekik); melolong(-lolong); 3 *ki* besar
 mulut
kemelènthèng *v* menimbulkan bunyi "teng",
 spt pd suara genta atau giring-giring; 2 *ki*
 besar mulut → **kelènthèng**
kemelèpak *v* terjatuh (tt orang, barang dsb)
 dng menimbulkan suara "pak" → **kelèpak**
kemelèsèr *v* terseret (di atas tanah) →
kelèsèr
kemelèthak → **kemeléthak**
kemelèthèk *v* menimbulkan bunyi "tek", spt
 pd suara benturan-benturan bilah bambu
 dsb atau suara orang membuka gerendel
 pintu atau jendela → **kelèthèk**¹
kemelèwèr *v* berjulai-julai; berjurai-jurai
 sampai ke tanah (tt kain, selendang, dsb)
 → **kelèwèr**
kemelèwès *v* 1 melintas dng cepat; 2 melintas
 dng melihat selintas ke kiri atau ke kanan
 → **kelèwès**
kemelikik *v* tertawa terkikik-kikik →
kelikik
kemelining *v* menimbulkan suara "ning-ning",
 spt pd suara genta kecil atau giring-giring
 kecil → **kelining**¹
kemelinter *v* 1 menahan(-nahan) rasa sakit
 yg amat sangat; 2 *cak* menahan(-nahan)
 rasa lapar → **kelinter**
kemelingking *v* melengking(-lengking) →
kelingking
kemelinthi *a* sombong; sok tahu, kaya dsb
kemelinthing¹ *v* menimbulkan suara "ting",
 spt pd suara genta atau giring-giring →
kelinthing¹

- kemelinthing²** → **kelinthing²**
kemelipet *v* datang atau pergi tanpa diketahui orang lain → **kelipet**
kemelisik [kemelIsIk] *v* 1 berpindah(-pindah)/bergeser(-geser) sedikit; 2 berbunyi "sik-sik", spt sesuatu (kertas dsb) yg digeser-geser → **kelisik**
kemelithik *v* berbunyi "tik-tik", spt pd suara benturan logam kecil → **kelithik¹**
kemeliwer *v* 1 melintas-lintas; 2 bergerak memutar ke samping → **keliwer**
kemeliwes *v* bergerak (berputar ke samping) dng cepat → **keliwes**
kemeliwir *a* menjulai-julai; menjurai-jurai ke bawah → **keliwir**
kemeliyeng *a* pusing; pening; sakit kepala → **keliyeng**
kemeliyep *a* tertidur sejenak → **keliyep**
kemeliyer → **kemeliyep**
kemelocor [kemelOcOr] *v* memancur(-mancur) (tt air, darah, dsb) → **kelocor**
kemelonèng *v* berbunyi "neng", spt pd suara genta atau giring-giring (besar) → **kelonèng**
kemelonthang *v* berbunyi "tang", spt pd suara benturan logam → **kelonthang**
kemelonthong [kemelOnTOŋ] *v* berbunyi "tong-tong", spt suara orang memukul-mukul kentungan
kemelothak *v* berbunyi "tak", mis pd suara orang meletakkan sesuatu (kayu dsb) di atas kayu → **kelothak**
kemelothèk *v* berbunyi "tek", mis pd suara orang meletakkan sesuatu (bilah bambu dsb) di atas kayu atau suara orang membuka gerendel pintu atau jendela dsb → **kelothèk**
kemelothok [kemelOTOk] *v* berbunyi "tok", mis pd suara orang meletakkan atau memukulkan kayu ke kayu → **kelothok**
kemelucur [kemelUcUr] → **kemelocor**
kemelusur [kemelUsUr] *a* tidak lekat (tt beras, gula pasir dsb) → **kelusur²**
kemeluthek *v* menimbulkan bunyi "tek", spt pd suara orang memegang-megang atau membetul-betulan sesuatu → **keluthek**
kemeluthuk [kemelUTUk] *v* menimbulkan bunyi spt suara air mendidih
kemencang *a* 1 terikat dng tali dan direntang ke kiri dan ke kanan; 2 dibiarkan menyala terang benderang → **kencang**
kemencing [kemencIn] *v* berbunyi "cing", spt pd suara benturan uang logam → **kencing¹**
kemencrèng *v* berbunyi "creng", spt pd suara gamelan atau gitar → **kencrèng**
kemencring *v* menimbulkan suara "cring", spt pd suara genta atau giring-giring kecil → **kencring**
kemendhilan [kemenDiYan] *n* nama jenis tumbuhan yg daunnya dpt dibuat sayur; – **utek** jenis tumbuhan yg daunnya dpt dibuat sayur
kemeng *a* (JK) penat; ngilu; kejang
kemengik *v* berbunyi "ngik" spt suara binatang kecil (mis tikus) terinjak
kemengkèng *v* berbunyi "keng", spt pd suara anjing yg dipukul
kemengking *v* berbunyi "king", spt pd suara anjing yg dipukul
kementhang *v* (Kw) berbunyi "tang", spt pd suara orang memukul logam;
padhang – terang benderang;
panas – sangat panas (tt cuaca)
kementhèng *v* berbunyi "teng", spt pd suara orang memukul logam
kementhing *v* berbunyi "ting", spt pd suara genta atau giring-giring kecil
kementhong *v* berbunyi "tong", spt pd suara orang memukul logam
kementhung *v* berbunyi "tung", spt pd suara orang memukul kentungan
kementhus [kemenTUs] *a* sombong; berlagak pandai; berlagak berani → **kenthus**
kemenyan *n* kemenyan; dupa dr tumbuhan yg harum baunya kalau dibakar; *Styrax benzoin* → **menyan**
kemenyud *v* 1 terasa spt ada sentakan pd jantung; 2 *cak* terkejut; terkesiap
kemenyut → **kemenyud**
kemepeng *v* berbunyi "peng", mis krm kena

tempeleng (pd telinga)
kemeper *v* berbunyi "per", spt pd suara kepak-kepak burung → **keper**
kemeplak *v* berbunyi "plak", spt suara sesuatu jatuh atau dipukul/ditempeleng → **keplak**
kempleng¹ sangat;
 lali – sangat lupa; benar-benar lupa
kempleng² → **kempeng**
kemeplek *v* berbunyi "plek", spt pd suara orang memukul orang lain/sesuatu (dng telapak tangan, bilah bambu/kayu, dsb)
kemeples *v* berbunyi "ples", spt pd suara orang memukul orang lain/sesuatu (dng telapak tangan, bilah bambu/kayu, dsb)
kemepling [kemepIn] *v* berbunyi "pling" spt suara benda (besi) jatuh
kemeplok [kemepOk] *v* berbunyi "plok", spt suara sesuatu jatuh atau dipukul/ditempeleng
kemepros [kemepros] *v* menyembur → **kepros**
kemepul [kemepUl] *v* mengepul (tt asap) → **kepul**
kemepyak *v* menimbulkan suara "pyak" spt suara benda pecah belah jatuh
kemepyar → **kemepyak**
kemepyok *v* berbunyi "pyok" spt suara air dituangkan → **kepyok**
kemepyor *v* berbunyi "pyor" spt suara air dituangkan → **kemepyok**
kemepyur → **kemepyor**
kemeraket *v* bersikap merapat; bersikap bersahabat
kemerambang [kemerambʎan] *a* berampung-an di atas air → **kerambang**
kemerantang *a* berlubang-lubang halus; tidak rapat (tt tenunan, anyaman dsb)
kemerapèk *v* bersikap familier; bersikap mengambil-ambil hati → **rapèk**
kemerasak *v* berbunyi "sak-sak" spt suara orang/binatang merambah pepohonan dsb → **kerasak**
kemerasuk [kemerasUk] *v* merasuk → **rasuk**
kemeraweg *a* bercampur aduk → **raweg**
kemerayap *v* berdatangan beranyak-

banyak
kemerebeng *v* mengerubung; mengelilingi; mengumpul → **kerebeng**
kemerecek *adv* 1 hujan rintik-rintik; 2 banyak berkata-kata → **kerecek**
kemereces *v* berbunyi "ces-ces", spt pd suara orang menghirup-hirup liur → **kereces**
kemeredep *a* (JK) bersinar-sinar; berkilau → **keredep**
kemerembeng *a* berair (pd mata); sebak (tt mata) → **rembeng**
kemeremet *v* 1 mengerubung dan selalu bergerak ke sana kemari; 2 selalu bergerak dan tidak dpt diam (tt tangan) → **keremet**
kemerempel *a* mengumpul rapat-rapat → **kerempel**
kemerekeb *a* dl keadaan berendam-rendam dalam air → **kerekeb**
kemerekep → **kemerekeb**
kemerenceng *a* gelisah ingin cepat-cepat menyelesaikan atau memperoleh sesuatu → **kerenceng**
kemerengeng *v* berbunyi "ngeng-ngeng", spt suara lebah
kemerenteg *v* merasakan dalam hati (bahwa sesuatu akan atau telah terjadi)
kemerentek → **kemerenteg**
kemerenteng¹ *v* terasa ada dorongan keinginan dalam hati untuk mengerjakan atau memperoleh sesuatu → **kerenteng**
kemerenteng² *a* rasa sakit pd luka/bisul/memar
kemerengseng *v* berbunyi spt suara air mau mendidih → **kerengseng**
kemerenyeng¹ *a* rasa sakit (spt kesemutan yg menyakitkan) pd luka/bisul/memar
kemerenyeng² *a* merasa ada dorongan keinginan dalam hati untuk mengerjakan atau memperoleh sesuatu → **kerenyeng**
kemerenyep → **kemerenyas**
kemerenyas *v* 1 terasa spt kesemutan pd lidah/mulut spt ketika minum air beruap 2 berbunyi spt suara orang membakar sesuatu (ikan dsb) → **kerenyas**
kemerepek *a* tampak mengumpul rapat-

- rapat banyak sekali (tt orang)
- kemereseek** *v* berbunyi "sek-sek", spt pd suara orang meremas-remas atau menginjak-injak benda tipis (kertas, daun kering dsb) → **kereseek**¹
- kemereseeng** → **kemereseeng**
- kemeretek** *v* (Kw) berbunyi "tek-tek" spt pd suara orang meregangkan sendi-sendi tubuh
- kemeretep** *v* berbunyi "tep-tep", spt suara orang mengunyah-ngunyah/mengerkah-ngerkah makanan keras (goreng jagung dsb) → **keretep**
- kemeretes** *v* berbunyi "tes-tes", spt suara orang mengunyah-ngunyah butiran-butiran kecil atau suara orang menindas-nindas benda-benda kecil atau spt suara ranting-ranting terbakar → **keretes**
- kemerècèk** *v* berbunyi "cek-cek" spt suara bilah-bilah seng yg bersentuhan
- kemerèk** *a* suka berlagak; sombong
- kemerèncèng** *v* berbunyi spt suara bilah-bilah seng yg bersentuhan → **kerèncèng**
- kemerèngsèng** *v* berbunyi spt pd suara orang menggoreng sesuatu dng minyak → **kerèngsèng**
- kemerèntèng** *a* dl keadaan berendeng, berantai, berangkai → **rèntèng**
- kemerèsèk** *v* berbunyi "sek-sek", spt pd suara orang meremas-remas atau menginjak-injak benda tipis (kertas, daun kering dsb) → **kerèsèk**¹
- kemerètèk** berbunyi "tek-tek" spt pd suara orang membakar sesuatu (rokok keretek dsb) → **kerètèk**¹
- kemerèwèg** *a* tergerai-gerai (tt rambut) → **kerèwèg**
- kemerèwèk** *a* mempunyai banyak anak → **kerèwèk**
- kemericik** *v* (JK) berbunyi "cik-cik" spt pd suara tetesan-tetesan air, aliran (kecil) air atau suara hujan rintik-rintik → **kericik**
- kemerencil** *a* kecil-kecil (tt benda) atau sedikit-sedikit (tt uang) → **kerencil**
- kemerik** [kemerIk] *v* berbunyi "rik-rik", spt suara jengkerik
- kemerimping** [kemerImpIn] *a* berbentuk (tipis) spt keripik → **kerimping**
- kemerincing** [kemerIncIn] *v* berbunyi berdencing-dencing spt suara uang logam atau giring-giring → **kerincing**
- kemerinet** *a* (JK) berkeringat → **kerinet**
- kemeringsing** [kemerInŋsIn] *v* berbunyi berdenting-denting spt suara genta-genta kecil atau giring-giring kecil
- kemerining** [kemerInIn] *v* berbunyi "ning-ning", spt pd suara bel sepeda atau giring-giring → **kerining**
- kemerinthil** [kemerInTil] *a* (JK) banyak (tt anak) → **kerinthil**
- kemerinthing** [kemerInTIn] → **kemerining**
- kemerinting** [kemerIntIn] *a* keriting; ikal kecil-kecil (tt rambut) → **kerinting**
- kemeripik** [kemerIpIk] *a* berbentuk (tipis) spt keripik → **keripik**
- kemerisik** [kemerIsIk] *v* berbunyi "sik-sik" spt pd suara orang mengerik/mengikis sesuatu dng pisau dsb → **kerisik**
- kemeriyek** *v* bersuara ramai spt suara anak-anak ayam → **keriyek**
- kemerocak** *v* berbunyi spt suara aliran air atau suara air yg diaduk-aduk → **kerocak**
- kemerocok** [kemerOcOk] *v* berbunyi spt suara air yg dituangkan → **kerocok**
- kemerok** [kemerOk] *a* dl keadaan bisa dikerok (tt kelapa muda) → **kemeruk**
- kemerompyang** [kemerOmpyan] *v* berbunyi spt suara alat dapur berjatuhan → **kerompyang**
- kemerompyong** [kemerOmpyOn] *v* berbunyi spt suara gamelan yg ditabuh
- kameroncong** *v* berbunyi spt suara gelang-gelang (kaki) yg bersentuhan → **keroncong**³
- kemerongsong** [kemerOnŋsOn] *v* berbunyi spt suara air mendidih (dalam wadah yg besar dan dalam)
- kemeronyos** [kemerOfnOs] *v* berbunyi spt suara daging atau kulit binatang yg dibakar
- kemeropok** [kemerOpOk] *a* 1 menjadi parah (tt koreng); 2 *cak* panas hati; marah → **keropok**

kemeropyok [kemerOpyOk] *v* berbunyi spt suara orang yg berjalan di air dangkal → **keropyok**

kemerosak *v* berbunyi spt suara orang menginjak-injak daun kering → **kerosak**

kemerosèk *v* berbunyi spt suara orang menginjak-injak daun kering → **kerosèk**

kemerosok [kemerOsOk] *v* berbunyi spt suara orang menginjak-injak daun kering → **kerosok**¹

kemerothok [kemerOTOk] *v* berbunyi "toktok", spt suara mesin rusak

kemerotok [kemerOtOk] *v* berbunyi "toktok", spt suara butir-butir hujan berjatuh ke atap rumah

kemerowak *a* berompes besar; berjoreng besar; berlubang (mis tt buah) → **kerowak**

kemerowèk *v* berbunyi spt suara tangisan anak-anak (banyak) → **kerowèk**

kemerowok [kemerOwOk] *a* berjoreng; berompeng; berlubang (tt buah, borok, dsb) → **kerowok**

kemeroyak *v* bersuara ramai → **keroyak**

kemeroyok [kemerOyOk] *v* datang berbondong-bondong, berbanyak-banyak → **keroyok**

kemerubung [kemerUbUŋ] *v* mengerubung → **kerubung**

kemerubut [kemerUbUt] *v* mengerubut; datang berbanyak-banyak → **kerubut**

kemerucek *adv* berbicara bersama-sama oleh banyak orang (burung dsb) sehingga tidak jelas pokok pembicaraannya

kemerucil [kemerUcIl] → **kemicil**

kemerucuk [kemerUcUk] *v* (JK) berbunyi "cuk-cuk" spt suara perut lapar → **kerucuk**³

kemerujel *v* bergeletis; bergerak-gerak (tt tubuh) bersama → **kerujel**

kemeruk [kemerUk] *a* dl keadaan bisa dikerok (tt kelapa muda) → **kemerok**

kemerumet *v* bergeletis; bergerak-gerak ditempat → **kerumet**

kemerungsung [kemerUŋsUŋ] *v* 1 berbunyi spt suara gamelan lengkap yg ditabuh; 2

datang bersama-sama

kemeruntel *v* berkumpul saling berdesakan → **keruntel**

kemerupuk [kemerUpUk] → **kemeropok**

kemerusek *v* berbunyi "sek(-sek)", spt pd suara orang meremas-remas, menginjak-injak atau membongkar-bongkar benda tipis (kertas, daun kering dsb) → **kerusek**

kemerutug [kemerUtUg] *v* datang bersama-sama secara serentak

kemeruwek *v* mencakar (berulang-ulang) → **keruwek**

kemeruwel *v* berkumpul-kumpul dan saling berdesakan → **keruwel**

kemeruwèk [kemeruw^yEk] *v* bersuara bersama atau menangis-nangis bersama (tt anak-anak) → **keruwèk**

kemeruwuk [kemerUwUk] *v* berbunyi "keruk-keruk" dalam perut krm lapar → **keruwuk**¹

kemeruyek *v* 1 menggeletis; bergerak-gerak; 2 bersuara (ramai) bersama → **keruyek**

kemeruyuk [kemerUyUk] *v* berkokok-kokok (tt ayam jago)

kemesab *a* seperti ada rabaan dl hati; tiba-tiba terasa dl hati; spt mendapatkan firasat

kemesap → **kemesab**

kemesar *v* (Kw) 1 berdiri bulu roma; 2 takut; khawatir

kemesek *v* terpotong sekali tekan (tt leher hewan dsb) → **kesek**

kemeseng *v* berbunyi "seng", spt air (kuah masakan yg sedang mulai mendidih)

kemesèk → **kesèk**

kemesèt *v* terkuliti (tt kulit temak) → **kesèt**

kemesok [kemesOk] *v* tertuangkan; tertumpahkan (tt air) → **kesok**

kemesu *n* nama pohon besar yg tingginya mencapai 30 m dan diameter batangnya 71 cm, kayunya dpt digunakan untuk bangunan rumah dsb, buahnya dpt dimakan atau dibuat obat; *Elaeocarpus floribunda*

kemesut [kemesUt] *a* kesiap, terkesiap; spt

ada denyutan keras dl hati (jantung) krn terkejut, khawatir, takut, dsb → **kesut**²
kemeteb *v* terpotong dng pisau/benda tajam → **keteb**
kemeteg *a* spt ada detakan keras dl hati (jantung) krn terkejut, khawatir; takut, dsb
kemetep *a* terkatup → **ketep**¹
kemetes *v* berbunyi "tes", spt suara pecahnya benda-benda renik → **kemethes**
kemetès *v* berbunyi "tes", spt suara pukulan dng pentungan atau palu → **ketès**
kemethak *a* sombong; sok tahu
kemetheg *v* berbunyi "tek", spt suara pukulan dng tinju atau siku jari-jari tangan → **ketheg**
kemethek → **kemetheg**
kemethep *a* tidak bersuara; tidak berani berbicara → **kethep**
kemethes → **kemetes**
kemethèg *v* berbunyi "tek", spt suara pukulan dng pentungan atau palu → **kethèg**
kemethèk → **kemethèg**
kemethèr *v* berbunyi "ter", spt suara letusan sesuatu atau suara cambuk
kemethès → **kemetès**
kemethir [kemeTir] *v* berbunyi "tir", spt suara benda kecil (besi, tembikar dsb) jatuh
kemethog [kemeTOg] *v* berbunyi "tok", spt pd suara pukulan dng pentungan atau palu → **kethog**
kemethok¹ [kemeTOk] *v* terpotong → **kethok**
kemethok² [kemeTOk] *v* berbunyi "tok", spt pd suara orang terantuk/terpukul dng pentungan atau palu
kemethuk [kemeTUK] *v* berbunyi "tuk", spt pd suara pukulan ke kenong kecil
kemetog [kemetOg] *v* memukulkan terbalik (tt wadah) → **ketog**
keméja [keméjA] *n* kemeja; baju laki-laki yg pd umumnya berkerah dan berkancing depan → **keméjan**
keméjan [keméj^yan] → **keméja**

keméyok [keméyOk] *v* berbunyi "keok", spt pd suara ayam betina; 2 *ki* kalah; terkalahkan
keméyong [keméyOŋ] *v* berbunyi "meong", spt pd suara kucing
kemèja → **keméja**
kemèjan [kemEj^yan] → **keméjan**
kemèng → **cemèng**
kemèwèd *a* bermanja(-manja)
kemèwèt → **kemèwèd**
kemidhi *n* (Bl) komedi; jenis pertunjukan sandiwara, biasanya penuh dng kelucuan-kelucuan (yg kadang-kadang bersifat sindiran) → **komédhi**, **komèdhi**
komidhi;
 – **setambul** komedi berbahasa Indonesia (Melayu) yg menceritakan Hikayat 1001 Malam, dialognya dilagukan dng iringan musik; komedi bangsawan
kemil [kemIl], **ngemil** *v* (JK) mengunyah(-ngunyah) makanan (dalam kantung pipi)
keminter *a* berlagak pandai; sombong → **kuminter**
keminthil [kemInTil] → **kemanthil**
kemiri *n* (JK) buah/pohon kemiri, isi buahnya mengandung minyak, biasanya digunakan untuk bumbu; *Aleurites moluccana*
Kemis *n* (A) hari Kamis
kemisinin *a* (JK) menjadi malu → **isin**
kemit [kemIt], **ngemit** *v* menggerakkan bibir (spt orang berdoa atau berbicara tanpa suara);
 – – – **komat-kamit**; bergerak-gerak (tt mulut atau bibir spt orang berdoa/berbicara tanpa suara)
kemiten *a* dl keadaan berpeniti; dl keadaan disemat dng peniti
kemiti *n* peniti; jarum penyemat
kemladhéyan → **kemeladhéyan**
kemlandhingan [kemlanDih^yan] → **kemelandhingan**
kemol [kemOl], **dikemol** *v* 1 peluk, dipeluk; dekap, didekap; 2 *ki* dimiliki; dikuasai
kempal *v* (J) *bs* kumpul, berkumpul → **kumpul**

kempas-kempis → **kempis**, **kempis-kempis**
kempel *a* (JK) kempal; berpadu padat (tt tanah, adonan, dsb)
kempelan *n* bunga bayam
kempèng *n* lambung; bag pinggang kiri atau kanan → **kemplèng**
kempès *a* kempis; tidak gembung
kempil [kempll] *n* (JK) kantong; pundi-pundi tempat uang → **kampil**
kempis¹ [kempIs] *n* bakul kecil tempat ikan (biasanya digunakan untuk ikan hasil pancingan)
kempis² [kempIs], **kempis-kempis** *adv* mengap-mengap; terengah-engah; kembang kempis (tt napas)
kempit [kemplt], **ngempit** *v* kempit, mengempit; membawa dng menjepit di antara lengan dan badan
kemplang, **ngemplang** *v* kemplang, mengemplang; ingkar dr keharusan membayar hutang; menipu/menilap uang orang
kempleng *n* kaleng tempat minyak
kemplèng *n* lambung; bag pinggang kiri atau kanan → **kempèng**
kemplès *a* kempis, mengempis
kempling [kemplŋ] → **cak kempleng**
kemping [kempŋ] *a* (Kw) kempung; kempot; caung; cekung atau kempis (tt pipi)
kemping [kempŋ] *a* kempis; tidak berisi angin (tt ban dsb)
kempot [kempOt] *a* kempung; kempot; caung; cekung atau kempis (tt pipi)
kemproh [kemprOh] *a* kotor; tidak bersih; tidak necis (tt pakaian)
kempros [kemprOs] → **kemproh**
kempuk-kempuk [kempa'-kempU'] → **kempuk**, **kempuk-kempuk**
kempuk [kempU'], **ngempuk** *v* mengeluh dng suara keras; melolong (krm kesakitan dsb); - - - mengeluh-ngeluh dng suara keras; melolong-lolong (krm kesakitan dsb)
kempul [kempUl] *n* nama alat gemelan, rupanya spt canang besar, biasa

digunakan untuk peningkah gong; gong kecil;
kendhang – nama jenis musik tradisional Banyuwangi
kempung [kempUŋ] *n* bag bawah perut
kemput [kempUt] *adv* sampai pd batasnya
kemu¹ *v* (JK) kumur, berkumur
kemu², **ngemu** *a* mengandung; menderit (sakit dsb);
ngemu (**getih**, **nanah**) berisi, mengandung (darah, nanah)
kemucing [kemUcŋ] *n* alat pembersih yg dibuat dr bulu-bulu ayam
kemudhi *n* (JK) kemudi; alat pd kendaraan (perahu, kapal dsb) yg digunakan untuk mengatur arah perjalanan
kemukus¹ [kemUkUs] *n* tumbuhan rambat, termasuk tumbuhan lada-ladaan, buahnya berbentuk bundar merah, dpt digunakan sbg obat; lada berekor; *Piper cubeba*
kemukus² [kemUkUs], **lintang kemukus** *n* bintang berekor; komet
kemul [kemUl] *n* (JK) selimut; selubung; tutup dr kain
kemuning [kemUnŋ] *n* (JK) nama pohon yg kayunya kuning biasa dibuat sarung keris dsb; *Muraya paniculata*
kemunir [kemUnIr] *a* setengah masak dan (dagingnya) berwarna kekuning-kuningan (tt buah)
kemunjilan [kemunjilʲan] *n* bungsu
kemureb *v* telungkup, menelungkup → **kureb**
kemut [kemUt], **ngemut** *v* 1 kemut, mengemut; bergerak-gerak (tt bibir/mulut) naik turun spt mulut orang ketika mengunyah; 2 **cak** menahan makanan dalam mulut
kemuthik [kemUTik] → **penguthik**
 –**kena** *n* sebuah sufiks (akhiran) di tata bahasa Using (← -**k-ena**)
kenal *a* kenal; tahu; pernah tahu
kenanga [kenAŋA] *n* (JK) bunga/pohon kenanga; *Canangium odoratum*
kenap *n* (Bl) kenap; meja kecil
kenari¹ *n* (Bl) nama pohon yg batangnya tinggi besar, buahnya berkulit keras, isi

- buahnya mengandung minyak, biasa di bubuhkan pd roti atau kue; *Canarium commun*; *Amygdalus Communis*
- kenari**² *n* (Bl) nama jenis burung berkicau, berbulu kuning yg indah; *Serinus canarius germanicus*
- kencal, ngencal** *v* loncat, meloncat;
--- meloncat-loncat (krn kegirangan atau krn amat sangat menginginkan/ meminta sesuatu)
- kencana** [kencAnA] *n* (JK) emas
- kencang, dikencang** *v* 1 ikat, diikat dng tali dan direntang ke kiri dan ke kanan; 2 dinyalakan terus-menerus
- kenceng** *a* 1 kencang; lurus; tidak berbelok; 2 tegang; regang; tidak kendur (tt tali dsb); 3 erat, erat-erat (tt ikatan); 4 keras; nyaring (tt suara)
- kencèng**¹ *n* tiruan bunyi "ceng", spt pd suara pukulan ke logam
- kencèng**² *adv cak* tunai; kontan; lunas
- kencèng**³, **dikencèng** → *cak* **kencang, dikencang**
- kencing**¹ [kencŋ] *n* tiruan bunyi "cing", spt pd suara benturan uang logam
- kencing**² [kencŋ] → **kencèng**²
- kencrang-kencrèng** (- - **kencring - -kencrong, - -kencrung**) → **kencrèng, kencrèng-kencrèng; kencring, kencring-kencring; kencrong, kencrong-kencrong**
- kencrèng** *n* tiruan bunyi "creng", mis pd suara uang logam (yg dimasukkan ke dalam kaleng);
--- tiruan bunyi "creng-creng" (berulang-ulang), mis pd suara uang logam (yg dimasukkan ke dalam kaleng)
- kencring** *n* tiruan bunyi "cing", mis pd suara benturan uang logam (banyak);
--- tiruan bunyi "cing-cing (berulang-ulang)", mis pd suara benturan uang logam (banyak)
- kencrong** *n* tiruan bunyi "crong", mis pd suara gitar;
--- tiruan bunyi "crong-crong" (berulang-ulang), mis pd suara gitar
- kencrung** *n* tiruan bunyi "crung", mis pd suara gitar;
--- tiruan bunyi "crung-crung" (berulang-ulang), mis pd suara gitar
- kencur** [kencUr] *n* (JK) kencur; cekur; nama jenis tanaman berakar rimpang, biasa digunakan untuk campuran obat/jamu atau bumbu; *Kaempferia galanga*;
dikencuri *ki* dipengaruhi dng dipuji-puji agar mau melakukan/memberikan sesuatu; **mambu - ki** belum dewasa; belum banyak pengalaman
- kendel**¹ *a* berani; tidak takut; tidak gentar; tidak ngeri;
ngendelaken mengandalkan
- kendel**² → **andel, endel**
- kendha** [kenDA] *a* longgar; kendur; tidak tegang
- kendhal** [kenD^yal], **ngendhal** *a* (JK) kental, mengental (tt lemak)
- kendhala** [kenDAIA] *n* kendala; halangan; rintangan
- kendhali** [kenD^yali] *n* (JK) kendali; tali kekang; lagam
- kendhang** [kenD^yaŋ] *n* (JK) kendang; gendang; nama alat gamelan (musik) yg berupa kayu bulat panjang berongga, yg pd salah satu atau kedua ujung rongganya ditutup kulit (untuk dipukul);
- **kempul** nama jenis musik tradisional Banyuwangi
- kendhat**¹ [kenD^yat] *v* (JK) menggantung diri
- kendhat**² [kenD^yat], **ngendhat** *v* (JK) 1 terhenti sementara (tt masa bertelur itik); 2 *cak* tidak mau meneruskan pekerjaan
- kendheng** *n* (JK) 1 tali busur panah; 2 jajaran; banjaran; deretan;
gunung - bukit/gunung yg berjajar atau berderet
- kendhi** *n* (S, JK) kendi; tempat air yg bercerat (dibuat dr tanah)
- kendhih** [kenDlh], **dikendhih** → **endih, diendhih**

kendhit [kenDIt] *n* (JK) kendit; ikat pinggang dr kain; singkil
kendho *a* (JK) 1 kendur; lamban; lambat; lembek; 2 *cak* melemah (tt semangat)
kendhor [kenDOr] *a* 1 longgar (tt ikatan); 2 rendah (tt suara)
kendhu → **kendho**
kendi *n cak* apa; mana; berapa; waya(h)kendi kapan; bila; bilamana; sekendi semana; seberapa
kendul [kendUl] *a* memantul; bergetar/bergerak turun naik
kendut [kendUt], **ngendut** *v* embut, mengembut; gembut, menggembut
kenèker(an) *n* gundu; kelcreng; guli → **penèker(an)**
kenèng *v* 1 kena; bersentuhan (dng); terantuk pd; 2 tepat pd sasarannya; tidak luput; 3 terkena/tertimpa (oleh); 4 didapatkan; diperoleh;
kenèng-kenènga [kenEŋ-kenEŋA] se-dapat-dapatnya; sebisa-bisanya
kenès *a* pandai berbicara
kengkeng *a* tegang (tt tali dsb); kokoh; teguh; erat-erat (tt ikatan dsb)
kenikir [kenIkIr] *n* nama tumbuhan perdu (berbunga warna kuning atau oranye) yg dpt dibuat sayur; *Cosmos caudatus*
kening *a* bening; jernih (tt air)
keningar [keniŋ'ar] *n* nama sej tumbuhan untuk rempah-rempah/bumbu
kenitu *n* nama buah yg bentuknya bulat, warna kulitnya hijau, bentuk bijinya hampir sama dng bentuk biji sawo, rasanya sangat manis
kenjut [kenjUt], **ngenjut** *v* embut, mengembut; gembut, menggembut
kenong [kenOŋ] *n* kenong; nama alat gamelan (musik) tradisional Jawa, bentuknya spt gong kecil
kenop [kenOp] *n* (Bl) knop; tombol (pintu, radio, dsb)
ketara [kentArA] → **ketara**
kenthak [kenTa'] *a* sombong; congkak; pongah
kenthang¹, **dikenthang** *v* 1 diikat dan ditarik bagian-bagian tepinya (tt kulit ternak);

2 dijemur di terik matahari
kenthang² *n* kentang; nama ubi yang bentuknya kebanyakan bulat-bulat, dagingnya berwarna putih dan enak dimakan; *Solanum tuberosum*
kentahang – **kenthèng**(–**kenthing**,–**kenthong**,–**kenthung**) → **kenthèng**, **kenthèng-kenthèng**; **kenthing**, **kenthing-kenthing**; **kenthong**, **kenthong-kenthong**; **kenthung**, **kenthung-kenthung**
kenthel *a* 1 kental; antara cair dan padat; 2 *cak* karib; akrab (tt persahabatan)
kentheng, **dikentheng** *v* rentang, direntangkan (tt tali, kawat dsb); **kenthengan** bersungguh-sungguh; giat sekali
kenthèng *n* tiruan bunyi "teng", mis pd suara pukulan ke logam; **dikenthèng** ditumbuk (tt seng dsb) – – – tiruan bunyi "teng-teng" (berulang-ulang), mis pd suara pukulan ke logam
kenthès *n* pentung(an) dr kayu atau karet
kenthing *n* tiruan bunyi "ting", mis pd suara pukulan ke logam (kecil); **picis** – uang logam; – – – tiruan bunyi "ting-ting" (berulang-ulang), mis pd suara pukulan ke logam (kecil)
kenthit [kenTIt], **ngenthit** *v* 1 ambil, mengambil dan menyembunyikan; mencuri; 2 *cak* bertelur di luar kandang (tt itik)
kenthong *n* (JK) tiruan bunyi "tong", mis pd suara pukulan ke kentungan; – – – tiruan bunyi "tong-tong" (berulang-ulang), mis pd suara pukulan ke kentungan
kenthongan [kenTOŋan] *n* (JK) kentungan; alat (ruas bambu dsb) yg kalau dipukul berbunyi "tong"
kenthung *n* (JK) tiruan bunyi "tung", mis pd suara pukulan ke kentungan; – – – tiruan bunyi "tung-tung" (berulang-ulang), mis pd suara pukulan ke kentungan
kenthus [kenTUs] *n* 1 nama sej katak; 2 nama

- hewan spt pelanduk (dl dongeng)
- kentong** [kentOŋ] *n* kaleng (tempat barang cair spt minyak dsb)
- kentreg** *a* sangat lelah
- kentrek** → **kentreg**
- kentrog** [kentrOg] *v* getar, bergetar
- kentrok** [kentrOk] → **kentrog**
- kentrung** [kentrUŋ] *n* kesenian Jawa Timuran yg berbentuk nyanyian (berisi cerita, sindiran, kritik, dsb) dng iringan rebana
- kenung** [kenUŋ] → **kenong**
- kenup** [kenUp] *n* (BI) kancing
- kenya** [keñA] *n* (S, JK) dara; gadis; perawan
- kenyab, ngenyab** *v* igau, mengigau;
--- mengigau-igau
- kenyah, ngenyah** *v* kunyah, mengunyah
- kenyap, ngenyap** → **kenyab, ngenyab**
- kenyèh¹, dikenyèh** *v* dilumatkan dalam mulut; dikunyah tanpa selera;
dikenyèh-kenyèh dilumat-lumatkan dalam mulut; dikunyah-kunyah tanpa selera
- kenyèh²** *a* membusuk (tt sisa makanan dsb)
- kenyès, dikenyès** *v* disundut dng benda (besi) panas/membara; selar, diselar → **enyès, nyès**
- kenyil, kenyil-kenyil** *a* kenyal; empuk memantul (tt makanan)
- kenyut** [keñUt], **ngenyut** *v* kenyut, mengenyut; mengisap (puting susu dsb) → **enyut, ngenyut**
- kepak, ngepak** *v* (JK) kepak, mengepak (tt sayap unggas) → **kepek, ngepek**
- kepala** [kepAlA] *n* (JK) 1 kepala; 2 pangkal; 3 *ki* ketua; pemimpin
- kepalang** [kepalŋ] *v* tersesat
- kepeng, dikepeng** *v* (Kw) *bs* kepong, dikepong; dikelilingi; dikerumuni → **kepong¹**
- kepenggih** [kepaŋGh] *v* (JK) *bs* temu, bertemu; jumpa, berjumpa → **temu, ketemu** → **panggih**
- keparat¹** *v* pingsan krn kehausan
- keparat²** *n* *cak* bajingan; jahanam (tt umpatan/makian)
- keparat³** *a* (A) kafarat; keparat; kafir
- kepati** *adv* (Kw) nyenyak; lelap;
kepati-pati dng sungguh-sungguh; dng sepenuh tenaga
- kepecirit** [kepeçIrt] *v* tercirit; terberak secara tidak sengaja → **cirit**
- kepejeng** *v* kekejangan; menjadi kejang → **kejeng**
- kepek, ngepek** *v* (JK) kepak, mengepak(kan) (tt sayap unggas)
- kepel** *n* (JK) kepal; gumpal (nasi dsb) yg ditekan-tekan dng gengaman tangan;
dikepel dikepal;
sak – sebesar genggam tangan (tt nasi dsb)
- kepelengen** *a* (Kw) sakit kepala; pcing; pusing → **pelengen**
- kepeng, ngepeng** *v* lari dng cepat sekali
- kepengker** *n* (J) *bs* yg lalu → **keprungkur** → **pengker**
- keper, ngeper** *v* (JK) 1 gelepar, menggelepar; kepak, mengepak; kirap, mengirap (tt sayap unggas); 2 *ki* merasa senang; merasa diuntungkan
- keperepek, keperepekan** *a* (Kw) sempit (tt waktu)
- kepe selek** *v* sedak, tersedak
- kepet** *n* (JK) kipas
- kepèk** [kepE'] *n* dompet kecil; selepa
- kepènanan** *n* (J) *bs* kemenakan → **keponakan**
- kepek** [kepl'] *n* nama serangga/kumbang kecil, termasuk serangga bercotok, penghisap getah batang tanaman (padi dsb), berkembang biak dng cara bertelur;
Rhynchota
- kepileng** *v* pingsan; tidak sadar; tidak ingat
- kepilis** [keplIs] *a* kecewa; urung memperoleh sesuatu
- kepileon** [kepilOn] *v* terikut; terpengaruh (← **ke-pilu-an**)
- kepileu** *v* terikut; terpengaruh
- kepincut** [keplncUt] *v* tarik, tertarik hatinya; jatuh hati; jatuh cinta → **pincut**
- kepintut** [keplntUt] *v* terkentut dng tidak sengaja → **pintut**;
kepintut-pintut terkentut-kentut dng tidak sengaja

kepingin [kepɪŋɪn] *adv* kepingin; ingin
kepingkel *adv* terpingkal;
 kepingkel-pingkel tertawa terpingkal-pingkal
kepis [kepɪs] *n* kepis; wadah/bakul kecil tempat ikan; kembu
kepising [kepɪsɪŋ] *v* terberak dng tidak sengaja atau di luar waktu biasanya;
 kepising-pising terberak-berak dng tidak sengaja atau di luar waktu biasanya
kepit [kepɪt], **dikepit** *v* (JK) kempit, dikempit; membawa dng menjepit di antara lengan dan badan;
 ngepit tangan berseluk tangan; memasukkan tangan ke dalam lubang (saku dsb) atau ke sebelah dalam lengan, ikat pinggang, dsb
kepithing [kepɪtɪŋ] *n* (JK) kepiting; *Scylla serrata*
kepiyer menangis dng jeritan keras sekali (tt bayi)
kepiyuh [kepiyUh] *v* terkencing dng tidak sengaja → **kepuyuh**;
 kepiyuh-piyuh terkencing-kencing
keplak, **dikeplak** *v* tempeleng, ditempeleng (pd kepala)
keplèh *a* basah kuyup
keplès, **ngeplès** *v* mengibaskan tangan (untuk membuang sisa air atau kotoran pd tangan) → **kiplas**, **ngiplas**
keplik [keplɪk], **dikeplik** *v* tetak, ditetak (dibelah) sebagian kecil;
 dikepliki ditetak (dibelah menjadi bagian-bagian kecil)
keplòh [keplOh] *a* basah kuyup oleh keringat
keplòk [keplOk] *v* (JK) keplòk; bertepuk tangan
kepluk [keplUk], **dikepluk** *v* belah, dibelah (tt kayu, buah kelapa dsb);
 keplukan tempat (usaha) pembuatan kopra kelapa
kepodhang [kepoDʰaŋ] *n* (JK) kepodang; burung pemakan serangga dan buah-buahan, berbulu kuning; *Oriolus chinensis*
keponakan *n* (JK) kemenakan; anak

saudara (adik atau kakak)
kepong [kepOn] *n* (JK) kotoran/tahi ternak (sapi, kerbau, dsb) → **kethong**
kepras, **ngepras** *v* 1 pangkas, memangkas (tt ujung cabang/ranting tumbuhan); 2 *cak* memotong pembicaraan orang
kepras-keprès(--**kepros**) → **keprès**, **keprès-keprès**; **kepros**, **kepros-kepros**
keprès *v* membuang ingus dng menyemprotkan udara dr dalam hidung;
 - - - membuang-buang ingus dng menyemprotkan udara dari dalam hidung
keprèt, **ngeprèt** *v* lari dng cepat → **keprit**, **ngeprit**
keprit [keprɪt], **ngeprit** *v* lari dng cepat → **keprèt**, **ngeprèt**
kepros [keprOs], **ngepros** *v* sembur, menyembur (tt air/barang cair);
 - - - menyembur-nyembur (dr mulut) (tt air/barang cair)
kepruk [keprUk], **ngepruk** *v* kepruk, mengepruk; pukul, memukul dng alat pemukul supaya pecah
keprung [keprUŋ], **ngeprung** *v* melarikan diri ke mana-mana
kepuh¹ [kepUh] *n* (JK) nama jenis pohon yg berbatang lurus, tingginya dpt mencapai 30 m, kulit buahnya dpt digunakan sbg obat untuk menghentikan pendarahan pd hidung, bijinya hitam dpt digunakan sbg obat batuk, mengandung minyak yg biasa digunakan sbg minyak goreng atau minyak lampu; *Sterculia foetida*
kepuh² [kepUh] *n* nama jenis ikan laut
kepuh³ [kepUh], **gantung kepuh** *a* hanya mempunyai pakaian yg selalu dipakai (tiada gantinya)
kepul [kepUl], **ngepul** *v* kepul, mengepul; berasap; mengepulkan asap
kepundhung [kepUnDUŋ] *n* (JK) nama buah/pohon kepundung; *Pierardia racemosa*; *Andropogon nardus*
kepundi *adv* (J) *bs* bagaimana → **kelendi**
kepong¹ [kepUŋ], **dikepong** *v* (JK) kepong, dikepong; keliling, dikelilingi

kepong² [kepUŋ], **ngepong** *v* kejar, mengejar; buru, memburu
keponggur [kepUŋkUr] *n* (Kw) yg lalu → **pungkur**
kepus [kepUs] *a* (JK) basah
kepuyuh [kepUyUh] *v* terkencing dng tidak sengaja → **kepiyuh**;
kepuyuh-puyuh terkencing-kencing dng tidak sengaja
kepyak-kepyok(- **kepyuk**) → **kepyok**, **kepyok-kepyok**; **kepyuk**, **kepyuk-kepyuk**
kepyar-kepyor(- **kepyur**) → **kepyor**, **kepyor-kepyor**; **kepyur**, **kepyur-kepyur**
kepyok [kepyOk], **dikepyoki** *v* dibasahi; disiram dng air;
 ---dibasah-basahi; disiram-siram dng air
kepyor [kepyOr], **dikepyori** *v* dibasahi; disiram dng air;
 ---dibasah-basahi; disiram-siram dng air
kepyuk, **dikepyuki** → **kepyok**, **dikepyoki**
kepyur, **dikepyuri** → **kepyor**, **dikepyori**
kera [kerA] *a* (J) *bs* kurus → **gering**
kerabat [kerab^yat] *n* (A) kerabat; keluarga; sanak saudara; seketurunan
keracak *n* (JK) kuku pd binatang ternak (kuda, sapi, kambing, dsb) → **ceracak**, **teracak**
kerah¹ *v* berkelahi; berlaga; gigit, menggigit (tt anjing)
kerah² *n* (Bl) kerah; leher baju
kerahang *a* rakus; selalu ingin dan suka makan apa saja; lahap; gelojoh
kerahi [kerai] *n* kerahi; jenis mentimun yg dagingnya agak lembek, enak dimakan sbg campuran minuman dng sirup; *Curcumis melo*
kerajan [keraj^yan] *n* wilayah (desa, dusun) tempat kantor desa/balai desa dan kediaman kepala desa
kerak *n* (JK) kerak; lapisan yg kering (keras) atau hangus yg melekat pd benda lain
kerakal *n* (JK) 1 batu kerikil yg agak kasar;

2 pecahan(-pecahan) batu yg agak kasar
kerakap *n* nama sej sirih yg daunnya lebar-lebar dan tebal
kerama¹ [kerAmA] *v* (JK) *bs* kawin; menikah → **kawin**, **nékah**
kerama² [kerAmA] *n* (JK) *bs cak* ragam hormat dalam bahasa Jawa → **basa**; **tata** – **tata krama**; sopan santun; etika
keramas *v* (JK) keramas; mencuci rambut; kejamas
keramat *a* (A) keramat; suci dan bertuah
kerambang [keramb^yan], **ngerambang** *v* (JK) megapung di atas air;
dikerambang diapungkan di atas air
kerambil [kerambil] *n* (J) *bs* kelapa; nyiur → **kelapa**
kerambol [kerambOl] *n* karambol; permainan spt permainan biliard, tetapi dng menggunakan jari sbg penyentik (penyentil), lempengan bundar (dr kayu atau plastik) sbg pengganti bola
keramik [keramIk] *n* keramik; sej tanah liat yg dibakar dan dicampur dng mineral lain; barang-barang tembikar (porselen)
keran¹ *n* (Bl) keran; cerat pancuran air (leding)
keran² *n* (Bl) alat pengangkat benda/barang
kerana [kerAnA] *pre* (S, JK) karena; sebab; lantaran
keranjang [keranj^yan] *n* (JK) keranjang; bakul besar yg dibuat dr anyaman bambu dsb;
mata – mata keranjang; mudah tertarik kpd lawan jenis;
ngeranjang gula *ung* berpacaran
keranji *n* keranji; nama pohon besar yg kayunya biasa digunakan untuk bangunan rumah dsb; *Dialium indum*
keranjingan [keranjij^yan] *a* (Kw) keranjingan; tergilagila; sangat gemar sekali
keranta [kerAntA], **keranta-ranta** *a* susah hati; sangat pilu dalam hati; sedih km teringat kpd sesuatu yg menyedihkan
kerantan, **kerantan-rantan** → **keranta**, **keranta-keranta**

keranten *pre* (J) *bs* karena; sebab; lantaran
→ kerana

keranthil [keranTII], ngeranthil *v* (pd)
bergantungan → kerantil, ngerantil

kerantil [kerantII], ngerantil → keranthil,
ngeranthil

kerang *n* (JK) kerang; binatang lunak yg
bercangkang sepasang katup; *Periglipta*
reticulata

kerangkeng *n* kerangkeng; kurungan
berpagar besi (tempat binatang buas
dsb); kamar berterali besi (tempat orang
hukuman dsb)

keraos [keraOs] *a* (J) *bs* 1 terasa; berasa; 2
senang (betah) tinggal; kerasan →
kerasan, pernah

kerap *n* (JK) lari cepat; pacu; balap;
dikerap dipacu; dibalap;

kerapan pacuan; balapan (sapi)

kerapa [kerApA] → kirapa

kerapahan *n* hasil hutan (kayu, rotan, dsb)

kerapu *n* jenis ikan laut yg dpt hidup di air
tawar atau air laut; *Serranus*
malabaricus

keras *a* (JK) 1 keras; 2 berdisiplin; 3 pemarah;
tidak lemah lembut; tidak kenal belas
kasihan;

pengeras pengeras suara;

– kepala keras kepala; kepala batu; tegar
hati

kerasak¹ *n* (JK) tiruan bunyi "sak-sak", spt
suara orang menginjak-injak daun kering

kerasak², ngerasak → berasak, mberasak

kerasan *a* kerasan; merasa senang dan tahan
tinggal di suatu tempat; betah

kerat *n* (BI) keranjang; wadah;

sak – satu keranjang/wadah yg berisi 20
botol bir

keratak *n* tiruan bunyi "keratak", spt pd suara
benda (kayu dsb) patah

kerato *n* nama sej tumbuhan sebangsa kara,
daunnya memabukkan (bagi ternak)

keraton *n* (JK) 1 keraton; tempat kediaman
raja; istana raja; 2 kerajaan

keratuk [keratUk, keratu'] → kerato

kerawang *n* (JK) kerawang; lubang-lubang
kecil dan halus (tt kain tenunan, sulaman,

sujian); kain tenun (tekat) yg berlubang-
lubang kecil;

kerawang *n* 1 kain yg berkerawang; 2
peta yg berisi batas-batas tanah hak milik
di desa

kerawat *n* perangkat pemerintahan desa

keraweg, ngeraweg *a* bercampur aduk

kerawit [kerawIt] *n* kerawit; cacing kecil-kecil
di dalam perut yg kadang-kadang keluar
menempel dan mengganggu dubur;
Enterobius vermicularis

kerawitan → karawitan

kerawu *n* lauk yg dibuat dr berbagai sayuran
dng bumbu dan ukuran kelapa

kerbus [kerbUs] → kerpus

ker(e)dèp [ker(e)d^yEp] *n* kertas dr aluminium
tipis yg berwarna keemasan, keperakan
atau warna-warni

kerdhus [kerDUs] *n* kardus; kertas tebal;
karton

kerebek, ngerebek *v* merendam ke dalam air

kerebeng, ngerebeng *v* kerubung, me-
ngerubung; keliling, mengelilingi; kumpul,
mengumpul → kerubung, ngerubung

kerecek *n* (JK) tiruan bunyi "cek-cek", spt
suara hujan rintik-rintik;

ngerecek 1 hujan rintik-rintik; 2 *cak*
banyak berkata-kata; cerewet

kereces *n* tiruan bunyi "ces-ces", spt pd suara
orang menghirup-hirup liur;

ngereces 1 hujan rintik-rintik; 2 *cak*
banyak berkata-kata; cerewet

keredep, ngeredep *v* (JK) bersinar-sinar;
berkilau-kilau

kerejet *n* perasaan yg timbul dalam hati
(bahwa sesuatu akan atau telah terjadi)

kerekeb, ngerekeb *v* merendam ke dalam air;
dikerekebi diselimuti dng kain (ditutup
dng selimut)

kerekep, ngerekep → kerekeb, ngerekeb

kerem, ngerem *v* (JK) eram, mengeram →
erem², ngerem

kerembel, ngerembel *v* kumpul, ber-
kumpul; kerubung, mengerubung

- kerembes**, **ngerembes** *v* rembes, merembes; keluar air; tiris; bocor → **rembes**, **ngerembes**
- keremes**, **dikeremes** *v* kunyah, dikunyah; kerkah, dikerkah
- keremet**, **ngeremet** *v* 1 mencari dan mengumpulkan ranting-ranting kering (untuk kayu bakar); 2 mengerubung dan selalu bergerak ke sana kemari → **remet**²
- keremi** *n* (S, JK) 1 cacing kermi; kerawit; keruit; *Enterobius vermicularis*; 2 kutu ayam (waktu mengeram) → **kermi**
- kerempel**, **ngerempel** *v* mengumpul rapat-rapat
- keremus** [keremUs], **dikeremus** *v* kunyah, dikunyah; kerkah, dikerkah
- kerenceng**, **kerencengan** *a* ingin sekali cepat-cepat menyelesaikan atau memperoleh sesuatu
- kereneng** *n* keranjang kecil tempat buah-buahan dsb; keranjang pembungkus buah-buahan dsb
- kerenteg** *n* (JK) perasaan yg timbul dalam hati (bahwa sesuatu akan atau telah terjadi)
- kerentek** → **kerenteg**
- kerenteng**, **ngerenteng** *v* (JK) merasa ada dorongan keinginan dalam hati untuk mengerjakan atau memperoleh sesuatu
- kereng** *a* 1 nakal; bengal; suka mengganggu orang lain; 2 *cak* suka mencuri; suka mengambil barang orang lain
- dikerengi** 1 diganggu; diusik; 2 *cak* disetubuhi; dirusak kehormatannya (tt perempuan)
- kerengeng** *n* tiruan bunyi "ngeng", spt pd suara dengung lebah dsb;
- ngerengeng** 1 berbunyi "ngeng", spt suara dengung lebah; 2 *cak* menggerutu; bersungut-sungut
- kerenges**, **ngerenges** *a* (JK) terasa agak kasar spt ada pasirnya
- kerengkeb**, **ngerengkeb** → **kerekeb**, **ngerekeb**
- kerengkep**, **ngerengkep** → **kerengkeb**, **ngerengkeb**
- kerengseng**, **ngerengseng** *v* berbunyi spt suara air mau mendidih
- kerenyek** *n* tiruan bunyi spt suara sesuatu yg diremukkan dng kaki; - - - sebentar ramai/sibuk lalu segera usai
- kerenyeng** *n* dorongan keinginan dalam hati untuk mengerjakan atau memperoleh sesuatu;
- kerenyengan** amat ingin sekali mendapatkan atau melakukan sesuatu
- kerenyep**, **ngerenyep** → **kerenyas**, **ngerenyas**
- kerenyas**, **ngerenyas** *v* merasa spt kesemutan pd lidah/mulut spt ketika minum air beruap
- kerenyet** → **kerejet**
- kerep** *a* (JK) kerap; rapat
- kerepek** *n* turunan generasi kelima (urutan keturunan: anak – putu – buyut – canggah – kerepek)
- kerepes** *n* tiruan bunyi sesuatu yg diremukkan
- keresek**¹ *n* tiruan bunyi "sek-sek", spt pd suara orang meremas-remas atau menginjak-injak benda tipis (kertas, daun kering dsb)
- keresek**² *n* nama jenis hama padi
- kereseng**, **ngereseng** → **kerengseng**, **ngeregenseng**
- keret**¹, **dikeret** *v* (JK) kerat, dikerat; diberi tanda dng keratan (tt batang kayu dsb)
- keret**² *n* *cak* karat; ukuran untuk menentukan kadar emas atau bobot (ukuran berat) berlian atau intan
- kereteg** → **kerenteg**
- keretek** → **kereteg**
- keretep** *n* tiruan bunyi spt suara orang mengerkah makanan yg agak keras (goreng jagung dsb)
- keretes** *n* tiruan bunyi spt suara orang mengunyah-ngunyah butiran-butiran kecil atau suara orang menindas-nindas benda-benda kecil atau spt suara ranting-ranting terbakar
- keré** *n* kerai; jalinan bilah (bambu, rotan, dsb) penutup pintu, jendela, dsb; bidai
- kerékot** [kerékOt] *n* suara gigi yg dikatup

dan digesekkan → **kerèkot**;
kerékoten mengatup dan menggesek-gesekkan gigi;
 --- mengatup dan menggesek-gesekkan gigi
kerénah, **ngerénah** *v* hitung, menghitung, memperhitungkan
kerépyak *n* penutup jendela yg berbentuk bilah-bilah kaca dsb
keréta [kerétA] *n* kereta
kerècèk *n* 1 kulit ternak (sapi, kerbau dsb) yg dimasak dan dikeringkan; 2 nama panganan dr kulit ternak (sapi, kerbau dsb) yg dimasak, dikeringkan, dan digoreng
kerèg, **sapu kerèg** *n* sapu yg dibuat dr lidi daun kelapa → **kerèk**, **sapu kerèk**
kerèk, **sapu kerèk** *n* sapu yg dibuat dr lidi daun kelapa → **kerèg**, **sapu kerèg**
kerèkèp, **kerèkèpen** *a* kotor berdaki; kotor tampak spt berkarat
kerèkot → **kerékot**
kerèmpèl, **ngerèmpèl** *a* berjulai; berjurai
kerèmpèng *a* sangat kurus (tt tubuh)
kerènah, **ngerènah** → **kerénah**, **ngerénah**
kerèncèng *n* tiruan bunyi spt pd suara bilah-bilah logam (tipis)
kerèng *a* berbunyi nyaring
kerèngkèl, **ngerèngkèl** → **èngkèl**, **ngèngkèl**
kerèngsèng *n* tiruan bunyi spt pd suara orang menggoreng sesuatu dng minyak;
kerèngsèngan nama lauk yg dibuat dr daging kambing atau sapi
kerèp *a* kotor berdaki; kotor tampak spt berkarat
kerèsèk¹ *n* tiruan bunyi "sek-sek", spt pd suara orang meremas-remas atau menginjak-injak benda tipis (kertas, daun kering dsb);
 --- berbunyi "sek-sek" (berulang-ulang), spt pd suara orang meremas-remas atau menginjak-injak benda tipis (kertas, daun kering dsb)
kerèsèk² *n* kantong dr plastik
kerèt *a* barut, terbarut; gores, tergores
kerèta [kerEtA] → **keréta**

kerètèk¹ *n* tiruan bunyi "keretek", spt pd suara daun dsb terbakar
kerètèk² *n* rokok yg tembakaunya dicampuri serpihan cengkih
kerètèp, **kerètèpan** *n* kudapan; makanan kecil
kerèwèg, **dikerèwèg** *v* gerai, digerai (tt rambut);
ngerèwèg menggerai, tergerai (tt rambut)
kerèwèk, **kerèwèkan** *v* mempunyai banyak anak
kerèwèng *n* pecahan tembikar
keri *a* (JK) geli
kericik *n* (JK) tiruan bunyi aliran (kecil) air
kericil *n* sesuatu yg kecil (tt benda); sedikit (tt uang)
keridha [keriDA] *n* (JK) olah; perbuatan; tindakan permainan
keridhit [keriDIt] *n* (Bl) kredit
kerik¹ [kerIk], **dikerik** *v* (JK) kerik, dikerik; kikis, dikikis
kerik² [kerIk], **ngerik** *v* (JK) bersuara keras (tt jengkerik, riang-riang dsb)
kerikil [kerIkIl] *n* (JK) kerikil; butiran batu lebih besar dp pasir dan lebih kecil dp kerakal
keriminal *n* (Bl) kriminal; kejahatan (pelanggaran hukum) yg dpt dihukum menurut undang-undang; pidana
kerimpil [kerImpIl] *n* serpihan;
ngerimpil menyerpih-nyerpih
kerimping [kerImpIn] *n* nama panganan/kudapan yg dibuat dr tepung beras dng campuran kacang, kacang hijau, atau kedelai dan digoreng tipis-tipis
kerin [kerIn] *adv* (J) *bs* 1 dulu; dahulu; terdahulu; 2 nanti dulu → **sulung**, **keriyin**
kerinan [kerin^{an}] *a* terlambat jaga (dr tidur); kesiangan
kerincing *n* (JK) 1 genta; giring-giring; 2 tiruan bunyi "cing-cing" spt pd suara uang logam, suara genta atau giring-giring
kering [kerIn], **keringan** *n* nama lauk yg dibuat dr tempe yg dipotong kecil-kecil

- dan dimasak dng bumbu
keringet *n* (JK) keringat; peluh
kerining *n* tiruan bunyi spt pd suara bel sepeda atau giring-giring
kerinthil [kerInTIl] *a* (JK) banyak (tt anak)
kerinthng [kerInTIn] → **kerining**
kerintil [kerIntIl] → **serinthil**
kerinting [kerIntIn] *a* keriting; ikal kecil-kecil (tt rambut)
keripet *a* berkerut-kerut; berlipat(-lipat) kecil-kecil
keripik [kerIpIk] *n* keripik; penganan/kudapan yg dibuat dr ubi kayu, kentang dsb yg diiris tipis-tipis kemudian digoreng
keris [kerIs] *n* (JK) keris; senjata tajam tradisional Jawa
kerisak-kerisek → **kerisek, kerisek-kerisek**
kerisek *n* tiruan bunyi spt pd suara orang meremas atau menginjak benda tipis (kertas, daun kering dsb);
 - - - tiruan bunyi spt pd suara orang meremas-remas atau menginjak-injak benda tipis (kertas, daun kering dsb)
kerisi *n* nama ikan laut; *Synopris*
kerisik *n* tiruan bunyi "sik-sik" spt pd suara orang mengerik/mengikis sesuatu dng pisau dsb
kerisis *n* (Bl) krisis; keadaan genting; kemelut
Keristen [kerIsten] *n* (Bl) Kristen; nama agama yg disampaikan oleh Kristus (Nabi Isa)
keritik [kerItIk] *n* (Bl) kritik; kecaman, tanggapan atau pendapat dsb terhadap sesuatu
keriting [kerItIn] *a* keriting; ikal kecil-kecil (tt rambut)
keritip [kerItIp] *n* nama jenis kain tipis untuk baju (kebaya dsb)
keriwik [kerIwIk], **ngeriwik** *a* banyak anak; banyak mempunyai anak → **keriwil**³, **ngeriwil**
keriwil¹ [kerIwIl] *n* roda gigi belakang pd sepeda yg dpt diputar balik
keriwil² [keriwil], **keriwil-keriwil** *n* serpihan-serpihan kecil yg menjulai atau menjurai
keriwil³ [keriwil], **ngeriwil** *a* banyak anak; banyak mempunyai anak
keriya [keriyA] *n* (S, JK) karya; kerja; pekerjaan; usaha
keriyat-keriyèt → **keriyèt, keriyèt-keriyèt**
keriyek, ngeriyek *v* bersuara ramai spt suara anak-anak ayam
keriyèt *n* tiruan bunyi spt suara yg timbul pd mis tempat tidur dsb yg sudah agak rusak ketika ditiduri;
 - - - tiruan bunyi (berulang-ulang) spt suara yg timbul pd mis tempat tidur dsb yg sudah agak rusak ketika ditiduri
keriyin [keriyIn] *adv* (J) *bs* 1 dulu; dahulu; terdahulu; 2 nanti dulu → **sulung, kerin**
kerlap-kerlip → **kerlip, kerlip-kerlip**
kerlip [kerIp], **ngerlip** *v* kerlip, mengerlip; mengeluarkan cahaya kecil yg terputus-putus; mengerlap;
 - - - mengerlip-ngerlip; mengeluarkan cahaya kecil yg terputus-putus; mengerlap-ngerlap
kerja [kerjA] *v* (Kw) kerja; bekerja
kermi *n* (S, JK) 1 cacing kermi; kerawit; keruit; *Enterobius vermicularis*; 2 kutu ayam (waktu mengeram) → **keremi**
kernèt *n* pembantu sopir dr kendaraan umum
kerobok [kerObOk], **ngerobok** *v* berjalan di air
kerobong [kerObOn] *n* penutup dr kain; kelambu
kerobyog [kerObyOg], **ngerobyog** → **kerobok, ngerobok**
kerobyok [kerObyOk], **ngerobyok** → **kerobyog, ngerobyog**
kerocak *n* tiruan bunyi spt pd suara riak air atau suara air yg diaduk-aduk
kerocok [kerOcOk] *n* tiruan bunyi spt suara yg timbul pd air yg dituangkan
kerod [kerOd], **dikerod**(i) → **kerot, dikerot**(i)
kerok [kerOk] *n* alat pengikis, penggaruk, pengeruk;
dikerok dikikis; digaruk; dikeruk

kerokèt *n* keroket; nama penganan/kue yg dibuat dr kentang yg dihaluskan, diisi daging cincang, kemudian digoreng

kerokol [kerOkOl] → **kerukul**

kerokot¹ [kerOkOt], **dikerokoti** *v* gigit, digigiti; kerkah, dikerkah

kerokot² [kerOkOt] *n* nama jenis tumbuhan perdu, berdaun kecil hijau kecoklat-coklatan, dpt dimakan sbg sayur; gelang; *Portulaca oleracea*

keromong [kerOmOn], **keromongan** *n* peralatan rumah/dapur dsb

kerompyang [kerOmpyan] *n* tiruan bunyi spt pd suara benda (mis perkakas dapur) jatuh

keroncong¹, **ngeroncong** *v* memasak nasi dng jalan merebusnya terlebih dahulu, kemudian dipindahkan ke dalam kukusan

keroncong² *n* keroncong; nama jenis musik khas Indonesia yg peralatannya minimal terdiri dr biola, gitar, ukulele, banyo, selo, dan bas

keroncong³ *n* 1 gelang tangan (biasanya lebih dr sebuah); 2 gelang kaki

kerongkong → **rongkong**

kerongkongan *n* kerongkongan

keronong *n* tiruan bunyi "nong-nong" spt suara gamelan jawa (kenong)

kerontang ...?

keronthang *n* tiruan bunyi spt pd suara benda (mis perkakas dapur) jatuh

keropok [kerOpOk], **ngeropok** *v* 1 menjadi bertambah parah (tt luka/penyakit kulit); 2 *cak* (menjadi) panas hati; marah → **peropok**, **meropok**

keropos [kerOpOs] *a* 1 keropos; keropong; tidak ada isinya; 2 berlubang-lubang (berongga-rongga) krn lapuk dimakan rayap dsb; 3 lapuk

keropyok [kerOpyOk], **ngeropyok** *v* masuk dan berjalan di air

kerosak *n* tiruan bunyi "kerosak". spt suara orang menginjak daun-daun kering

kerosèk *n* tiruan bunyi "kerosek", spt suara orang menginjak daun-daun kering

kerosok¹ *n* tiruan bunyi "kerosok", spt suara

orang menginjak daun-daun kering

kerosok² *n* daun tembakau kering

kerot [kerOt], **dikerot(i)** *v* (JK) raut, diraut (tt pensil);

- - - 1 meraut-raut pensil; 2 mengatup dan menggesek-gesekkan gigi/geraham

keroto *n* (JK) 1 kroto; telur serangga/semut angkrang/semut rangrang; 2 bunga buah belinjo

kerotok [kerOtOk], **dikerotok** *v* dikerjakan bersama-sama dng cepat

kerowak *a* rompes besar; joreng besar; berlubang (mis tt buah) → **kethowak**

kerowèk, **ngerowèk** *v* 1 menangis (tt anak-anak); 2 ribut (tt suara) (tt anak-anak)

kerowèng, **ngerowèng** *v* mencomel; bersungut-sungut; menggerutu

kerowok [kerOwOk] *a* joreng; rompeng; berlubang (tt buah, borok, dsb) → **kethowok**

keroyak *a* ramai (suara); bising → **royak**

keroyan, **dikeroyan** *v* dimakan bersama-sama → **royan**

keroyok, **ngeroyok** *v* 1 keroyok, mengeroyok; menyerang beramai-ramai (orang banyak); 2 *cak* mengerjakan secara bersama-sama

kerpèk [kerpE'], **ngerpèk** *v* mencontoh dr catatan (tt ujian sekolah)

kerpus [kerpUs] *n* 1 kerpus; kopiah untuk bayi/anak-anak; 2 kopiah untuk tidur

kersa [kersA] *adv* (J) *bs* suka; mau; menginginkan → **arep**²;

kersané 1 yg dimau; 2 biarkan; terserah

kersaya [kersAyA], **ngersaya** *v* kerja bakti; membantu mengerjakan → **ersaya**

kerta [kertA] *a* (Kw) aman; sejahtera

kertas *n* (A) kertas; lembaran tipis yg biasa digunakan untuk ditulisi atau untuk pembungkus dsb;

kembang - 1 kembang yg dibuat dr bahan kertas; 2 bunga pohon bugenfil

kertèn → **kerti**

kertèp → **kerdèp**

kerti *a* (Kw) aman; sejahtera

kertika [kertikA] → **kartika**

kertu *n* 1 kartu; kertas tebal berbentuk

- persegi panjang (untuk berbagai keperluan); 2 sej kartu untuk permainan judi (- domino, - ceki, dsb)
- kerubeng, ngerubeng** → **kerubung, ngerubung**
- kerubet, ngerubet** *v* kerubut, mengerubut; datang terbanyak-banyak hendak melihat, membeli dsb atau menyibukkan
- kerubuk [kerUbUk], ngerubuk** → *cak kerobok, ngerobok*
- kerubung [kerUbUŋ], ngerubung** *v* kerubung, mengerubung; keliling, mengelilingi, kumpul, berkumpul
- kerubut [kerUbUt], ngerubut** *v* (JK) 1 kerubut, mengerubut; keliling, mengelilingi; kepung, mengepung; 2 mengerjakan atau menyerang secara bersama-sama, secara terbanyak-banyak
- kerucak, ngerucak** → **kerucek, ngerucek**
- kerucek, ngerucek** *v* berbicara bersama-sama oleh banyak orang (burung dsb) sehingga tidak jelas pokok pembicaraannya
- kerucel, ngerucel** *v* geletis, menggeletis; gerak, bergerak
- kerucet, dikerucet** → **rucet, dirucet**
- kerucil [kerUcIl] n** (JK) sesuatu yg kecil; **wayang** - wayang yg dibuat dr kayu, biasanya untuk melakonkan cerita-cerita Panji, dsb
- kerucuk¹ [kerUcUk] n** seludang mayang/bunga kelapa
- kerucuk² [kerUcUk, kerUcU'] n** orang yg pangkat atau kedudukannya rendah
- kerucuk³ [kerUcUk] n** (JK) tiruan bunyi "cuk-cuk" mis pd suara perut yg lapar
- kerucuk⁴ [kerUcUk] a** berbentuk bulat panjang dan berujung lancip; **ngerucuk bung** berbentuk bulat panjang dan berujung lancip spt tunas batang bambu
- kerucut [kerUcUt] a** kerucut; berbentuk basung; berbentuk bulat lebar di bawah dan berujung lancip di atas
- kerudhung [kerUDUŋ] n** 1 kerudung; selubung; tudung (lampu dsb); 2 kain penutup kepala (dan muka); cadar
- kerug [kerUg], kerug-kerug** *v* (JK) berbunyi "kerug(-kerug)" di dalam perut mis km lapar
- keruget, ngeruget** *v* geletis, menggeletis; gerak, bergerak; --- menggeletis-geletis; bergerak-gerak
- keruh [kerUh] a** keruh; kalut; kacau; ribut; tidak aman
- kerujal-kerujel** → **kerujel, kerujel-kerujel**
- kerujat-kerujet** → **kerujet, kerujet-kerujet**
- kerujel, ngerujel** *v* geletis, menggeletis; gerak, bergerak → **kerujet, ngerujet**; --- menggeletis-geletis; bergerak-gerak
- kerujet, ngerujet** *v* geletis, menggeletis; gerak, bergerak → **kerujel, ngerujel**; --- menggeletis-geletis; bergerak-gerak
- keruk [kerUk], dikeruk** *v* keruk, dikeruk; kaut, dikaut; **kemeruk** dl keadaan dpt dikeruk (tt kelapa muda); **sak kerukan** sebanyak genggaman; sebanyak tadahan telapak tangan
- kerukub [kerUkUb], dikerukubi** *v* ditutup dng kain; ditutup dng selimut
- kerukul [kerUkUl] → kerakal**
- kerumet, ngerumet** *v* geletis, menggeletis; gerak, bergerak
- keruntel, ngeruntel** *v* berkumpul saling berdesakan
- kerupuk [kerUpUk] n** (JK) kerupuk; makanan yg dibuat dr tepung kanji, dikukus dan dikeringkan, kemudian digoreng
- kerusak-kerusek** → **kerusek, kerusek-kerusek**
- kerusek n** tiruan bunyi "sek(-sek)", spt pd suara orang meremas-remas, menginjak-injak atau membongkar-bongkar benda tipis (kertas, daun kering dsb); - - - tiruan bunyi "sek-sek" (berulang-ulang), spt pd suara orang meremas-remas, menginjak-injak atau membongkar-bongkar benda tipis (kertas, daun kering dsb)

kerut [kerUt], ngerut *v* (JK) kerut, berkerut; kedut, mengedut
 kerutug, dikerutug *v* (JK) lempar, dilempar-lempari beramai-ramai (dng batu)
 keruwek, dikeruwek *v* cakar, dicakar
 keruwel, ngeruwel *v* berkumpul saling berdesakan
 keruwèk, dikeruwèk *v* diganggu sampai menangis (tt anak-anak);
 keruwèkan anak → *cak* kerèwèkan anak
 keruwik *n* 1 tembikar; 2 guci
 keruwil, ngeruwil *a* kecil-kecil, tidak utuh; julai, menjulai; jurai, menjurai
 keruwing *n* keruing; nama pohon yg menghasilkan minyak yg biasa dicampur dng dempul untuk dijadikan pakal dsb; *Dipterocarpus*
 keruwuk¹ [kerUwUk], ngeruwuk *v* berbunyi "keruk-keruk" dl perut krn lapar → kerug, kerug-kerug
 keruwuk² [kerUwUk] → kerowok
 keruyek, ngeruyek *v* 1 geletis, menggeletis; gerak, bergerak; 2 bersuara beramai-ramai → keruyel, ngeruyel;
 keruyekan dikerjakan (dimakan) bersama-sama
 keruyel, ngeruyel *v* geletis, menggeletis; gerak, bergerak → keruyek, ngeruyek;
 keruyelan menggeletis/bergerak bersama-sama
 kesambi *n* nama jenis pohon yg kayunya keras baik untuk pembuatan arang kayu; *Schleichera oleosa*
 kesap *a* kesat; kasar (apabila diraba); kurang licin; kering
 kesat *a* 1 cepat; tangkas; 2 *cak* segar
 kesat-kesut → kesut, kesut-kesut
 kesatria [kesatriA] *n* (S, JK) 1 kesatria; kasta bangsawan atau kasta prajurit (kasta kedua dl masyarakat Hindu); 2 orang (prajurit; perwira) yg gagah berani; pemberani
 kesed → kesap
 kesek, dikesek *v* sembelih, disembelih;

potong, dipotong dng pisau (tt leher)
 kesel *a* (JK) lelah; penat; letih; payah; lesu; tidak bertenaga
 keselak → keselek
 keselek *v cak* tersedak
 keseliyo *v* (JK) terkilir; tergeliat; tergelincah
 kesemek *n* nama pohon/buah kesemek, buah dpt dimakan, manis rasanya; *Diospyros kaki*
 keseng *a* kering dan hitam krn terkena panas matahari
 kesengsem *a* kesengsem; jatuh cinta (sehingga lupa diri); tergilagila
 kesep *a* kering (tidak berair)
 keserepen → kaserepen
 kesesa [kesesA] *adv* (J) *bs* terburu(-buru); tergesa-gesa → kesusu
 keset *a* 1 tidak licin; 2 *cak* kering
 kesèk, dikesèk → kesèt¹, dikesèt
 kesèt¹, dikesèt *v* (JK) dikuliti; diambil kulitnya (tt ternak)
 kesèt² *a cak* malas
 kesik [kesIk], dikesik *v* digosok/dihilangkan bag luarnya
 kesimbukan *n* tumbuhan melilit, daunnya berbau busuk (spt kentut), biasa digunakan sbg obat sakit perut atau dimasak bersama parutan kelapa muda sbg botok; *Saprosma arboreum*
 kesingsal *a* (JK) hilang tidak keruan tempatnya
 kesit *a* gesit; tangkas; cekatan; aktif; liar
 kesog [kesOg], dikesogaken → *cak* kesok, dikesokaken
 kesok [kesOk], dikesokaken *v* tuang, dituangkan (tt air)
 kesrak-kesrèk → kesrèk, kesrèk-kesrèk
 kesrak-kesrok → kesrok, kesrok-kesrok
 kesrat-kesrut [kesrat-kesrUt] → kesrut¹, kesrut-kesrut
 kesrèk *n* tiruan bunyi "srek", spt pd suara orang menggeserkan sandal atau sepatu; --- tiruan bunyi "srek-srek", spt pd suara orang menggeser-geserkan sandal atau sepatu
 kesrèt *n* tiruan bunyi "sret", spt pd suara orang mencoret sesuatu atau menarik

- risleting;
kesrètán risleting; seleretan
kesrik [kesrIk] *n* tiruan bunyi "srik", spt pd suara orang menggosok atau mengikir sesuatu
kesrok [kesrOk] *n* tiruan bunyi "srok", spt pd suara orang menyekop/mencedok pasir dsb;
 - - - tiruan bunyi "srok-srok", spt pd suara orang menyekop-nyekop/mencedok-cedok pasir dsb
kesrut¹ [kesrUt] *v* menghirup liur/ingus;
 - - - menghirup-hirup liur/ingus
kesrut² [kesrUt] *n* nama masakan/lauk dr daging (sapi, ayam dsb) yg berkuah
kesturi *n* (JK) bunga kasturi; tumbuhan yg daunnya dpt dibuat obat luka dsb; *Papeinochilus ananassae*
kesumba [kesumbA] *n* (S, JK) zat pewarna (merah, merah menyala, merah tua) yg dihasilkan dr jenis tumbuhan; *Bixa orellana*; *Trichosperma kuzzii*; *Carthamus tinctorius*
kesuma [kesumA] *n* (JK) kesuma; bunga
kesupen *v* (J) *bs* lupa; tidak ingat; tidak sadar; lalai → lali
kesurupan *v* kerasukan; kemasukan roh → kesupan
kesusu *adv* terburu(-buru); tergesa-gesa
kesusupan → kesurupan
kesut¹ [kesUt], *dikesuti* *v* bersih, dibersihkan dng lap
kesut² [kesUt], *kesut-kesut* *v* spt ada sesuatu yg menarik-narik atau bergetar dl hati
kesuwun [kesuwUn] *v* (J) *bs* terima kasih → terima
kesuwur [kesuwUr] *a* terkenal; termasyhur
ketan *n* (JK) ketan; beras pulut; *Oryza sativa* (berbagai jenis masakan **ketan**: - **abang**, - **bintul**, - **cemeng**, - **durèn**, - **jagung**, - **kirip**, - **kopyor**)
ketangi *n* (JK) nama jenis pohon (?)
ketapang *n* (JK) 1 pohon ketapang; pohon besar yg berdaun lebar, buahnya bertempurung keras, kulitnya untuk menyamak kulit, bijinya dpt dibuat minyak; *Terminalia catapa*; 2 tumbuhan baru-baru; bebaru laut; *Geutarda speciosa*
ketara [ketArA] *a* (JK) kentara; tampak nyata; terang kelihatan
ketar-ketir → ketir, ketir-ketir
ketas-ketès → ketès, ketès-ketès
ketat *a* 1 ketat; lekat; erat melekat; sendat; 2 *ki* tidak dpt diubah
ketatalan *v* terjadi; terbukti
ketawis [ketawIs] *a* (JK) *bs* kentara; tampak nyata; terang kelihatan → ketara
keteb, diketeb *v* (JK) potong, dipotong; penggal, dipenggal dng pisau/benda tajam
keteg¹ *v* (JK) denyut, berdenyut (mis tt nadi)
keteg², *diketeg* → keteb, diketeb
ketek → keteg
ketembèn [ketemb^yEn], *ketembèn-tembèn* *adv* tidak biasa(nya); baru pertama kali
ketemu *v* (Kw) 1 bertemu; berjumpa; 2 ditemukan; diketemukan
ketenggengen *v* termenung; tercenung
ketep¹, *diketep*(aken) *v* katup, dikatupakan
ketep², *diketep* → keteb, diketeb
ketepék → kethepek
ketepeng, ngetepeng *v* lari dng cepat
ketepil [ketepIl] *n* (Bl) katapel → tepil
ketepu *n* bekatul kasar
keter *v* (JK) getar, bergetar;
 - - - pingsan mengejut-ngejut
ketebang-tebang [keteb^yaŋ-teb^yaŋ] *adv* 1 pontang-panting; 2 *cak* jungkir balik
ketébang-tébang [ketéb^yaŋ-téb^yaŋ] *v* ber-jalan; berlelgang
ketègès [ketEg^yEs], *ngetègès* *a* 1 tegas; 2 siap melakukan sesuatu
ketèpèng *n* ketepeng; jenis tumbuhan yg daunnya bulat telur, biasa digunakan untuk obat kadas, berbuah polong; gelinggang; *Cassia alata*
ketès, diketès *v* pukul, dipukul dng pentungan atau palu;
 - - - dipukul (berulang-ulang) dng pentungan atau palu

kethak¹, **dikethak** *v* pukul, dipukul (pd kepala) dng siku jari yg digenggamkan
kethak² *a* tua (tt orang);
ngethak (sudah) tua
kethat → **ketat**
kethathel, **ngethathel** *v* memeluk dng bergendong kuat-kuat
kethawé(y)an *adv* pontang-panting → **kethayalan**
kethayalan *adv* pontang-panting → **kethawé(y)an**
ketheg, **diketheg** *v* (JK) pukul, dipukul dng tinju atau siku jari-jari tangan
kethek, **dikethek** → **ketheg**, **diketheg**
kethem, **dikethem** *v* genggam, digenggam
kethemek, **kethemek-kethemek** *v* berjalan perlahan dng langkah-langkah kecil
ketheng *v* 1 tertawa terpingkal-pingkal; 2 menangis dng kencang
kethep, **ngethep** *v* diam tidak mengeluarkan suara; tidak berbicara;
ngethepi memakan dng diam-diam (mis kue dsb)
kethepek *n* (JK) tiruan bunyi langkah kaki kuda;
ngethepek berjalan/berlari (tt kuda)
kether, **ngether** *v* getar, bergetar
kethèg, **dikethèg** *v* pukul, dipukul dng alat pemukul
kethèk, **dikethèki** *v* panggil, dipanggil dng menggunakan suara jentikan jari;
 --- menjentik-jentikkan jari
kethèkan *a* jinak; bisa dipanggil mendekati dng menggunakan jentikan jari
kethèl, **ngethèl** *a* terbiasa; mencandu
kethèn *num* seratus ribuan (← **kethi-an**)
kethèngkrangan *adv* duduk dng meletakkan kaki semaunya
kethèp *n* sakit pd pelupuk mata
kethèr *n* tiruan bunyi "ter-ter", spt pd suara benda (mesin dsb) yg longgar dan bergetar
kethi *num* (JK) (se)ratus ribu
kethik¹ [keTIk], **dikethik** *v* tumbuk, ditumbuk dng palu
kethik² [keTIk, keTI'] *n* isyarat;
dikethik diberitahu dng isyarat;

diberitahu dng diam-diam
kethilang [keTIl^yan] *n* burung ketilang; jenis burung berkicau yg berbunyi nyaring; burung nilam
kethip¹ [keTIp] *v* kedip, berkedip; kejam, berkejam
kethip² [keTIp] *n* uang (lama) sepuluh sen
kethit [keTIIt], **ngethit** → **kenthit**, **ngenthit**
kethog [keTOg], **ngethog** *v* ketuk, mengetuk
kethok [keTOK], **dikethok** *v* (JK) potong, dipotong; penggal, dipenggal
kethong [keTOŋ] *n* (JK) kotoran/tahi ternak (sapi, kerbau, dsb) → **kepong**
kethoprak *n* ketoprak; kesenian (tradisional Jawa), biasanya memainkan cerita-cerita klasik dng iringan musik gamelan, disertai tari-tarian dan nyanyian
kethopros [keTOprOs], **ngethopros** *a* kotor (tt wajah, pakaian dsb)
kethot [keTOt] *n* panganan/kue yg dibuat dr ketan yg dilumatkan
kethowak *a* rompes besar; joreng besar; berlubang (mis tt buah) → **kerowak**
kethowok [keTOWOk] *a* joreng; rompeng; berlubang (tt buah, borok, dsb) → **kerowok**
kethu *n* (JK) kopiah (biasa dipakai orang Islam); topi yg dianggap sbg ciri nasional Indonesia
kethuk [keTUK], **dikethuk** *v* ketuk, diketuk; pukul, dipukul dng pemukul atau dng siku jari-jari yg digenggamkan
kethuk [keTUK] *n* nama alat gamelan (musik tradisional Jawa, bentuknya spt kenong kecil)
kethul [keTUL] *a* (JK) tumpul; majal
kethur [keTUR] *n* nama sej panganan/bubur padat yg dibuat dr tepung ketan, dimakan dng sayur (buncis, kacang panjang dsb)
kethus [keTUs] *a* sok pandai bicara; lancang mulut; keras dan tajam (tt perkataan)
ketib [ketIb] *n* (A) khatib; orang yg menyampaikan khotbah (pd waktu sembahyang Jumat di mesjid dsb); juru khotbah

- ketiga** [ketigA] *n* (JK) musim kemarau
- ketih** [ketih], **diketih** *v* dibubuhi gula cair (tt panganan/kue yg dibuat dr ubi dsb) → **getih**¹, **digetih**
- ketik**¹ [ketIk], **ngetik** *v* ketik, mengetik; menulis dng menggunakan mesik ketik
- ketik**² [ketI'] → **kethik**²
- ketimang** [ketim^yan] *n* timang; kepala tali (ikat pinggang)
- ketimus** [ketImUs] *n* daging/hati ternak yg dibusukkan dalam kantung/bag usus ternak
- ketipung** [ketIpUŋ] *n* ketipung; nama alat musik yg bentuknya spt gendang pendek
- ketir** [ketIr], **ketir-ketir** *a* (JK) khawatir; cemas; was-was; kurang yakin
- ketog** [ketOg], **diketogaken** *v* (JK) pukul, dipukulkan (terbalik) (tt wadah)
- ketombar** [ketomb^yar] *n* ketombar; tumbuhan yg buahnya bulat kecil, berwarna coklat kekuning-kuningan, biasa digunakan untuk rempah-rempah; *Corriandrum sativum* → **ketombar**
- ketombé** *n* ketombe; penyakit pd kulit kepala (bersisik-sisik putih, gatal); kelemumur; *Tinea kufuracea*
- ketonggèng** [ketong^yEn] *n* ketongging; kala besar yg hitam warnanya, bersengat pd ujung ekornya, biasa hidup di sela-sela batu; *Heterometrus cyanus*; kalajengking
- ketos** [ketOs] *n* (J) *bs* ketan; beras pulut → **ketan**
- ketrog**¹ [ketrOg], **diketrog(aken)** *v* antuk, diantukkan ke bawah (dng maksud untuk memadatkan isinya)
- ketrog**² [ketrOg] → **ketrog**
- ketrok** [ketrOk] → **ketrog**
- ketrug** [ketrUg] *v* getar, bergetar
- ketruk** [ketrUk] → **ketrog**
- ketug** [ketUg], **diketugaken** → **ketog**, **diketogaken**
- ketuh** [ketUh] *a* (JK) keruh (tt air)
- ketumbar** [ketumb^yar] *n* ketumbar; tumbuhan yg buahnya bulat kecil, berwarna coklat kekuning - kuningan, biasa digunakan untuk rempah-rempah; *Corriandrum sativum* → **ketombar**
- kewajiban** [kewajib^yan] *n* (A) kewajiban
- kewalahan** *a* kewalahan; tidak tahan; tidak tertahankan; tidak sanggup melawan atau menyelesaikan (krn terlalu banyak/ besar yg harus dihadapi/diselesaikan) → **kuwalahan**
- kewalat** *a* kwalat; kena tulah; mendapat bencana (krn melawan atau berdosa kpd orang tua dsb) → **kuwalat**
- kewalon** [kewalOn] *n* *cak* tiri → **kuwalon**; anak - anak tiri; **dulur** - saudara tiri
- kewalik** *v* (JK) terbalik → **walik**
- kewalot** [kewalOt] *n* (JK) nama jenis pohon (?) → **kuwalot**
- kewangwung** [kewan^wUŋ] *n* kumbang (hama) kelapa → **kuwangwung**
- kewelèh** *a* bosan; jemu (krn sering atau terlalu banyak memakannya/mendapatkannya) → **kuwelèh**
- kewewelen** *a* sembelit → **kuwewelen**
- kewung** [kewUŋ] *a* (JK) cekung; cengkerung; jeluk → **kuwung**²
- kéblat** [kébl^yat] *n* (A) kiblat; arah ke Kakbah di Mekah; **ngéblat** mencontoh; mengikut
- kébol** [kébOl], **ngébol** *v* menggerakkan pantat ke kiri atau ke kanan
- kébos** [kébOs], **ngébos** *v* melihat atau bergerak ke arah lain
- kébot** [kébOt], **ngébot** → **kébos**, **ngébos**
- kécap** *n* kecap; cairan atau saus hasil olahan kacang kedelai yg diberi gula dan rempah-rempah, untuk penyedap rasa masakan; **ngécap** membual
- kédhé** [kéDÉ] *a* kidal; cenderung menggunakan anggota badan (tangan) bag kiri
- kégal-kégol** [kég^yal-kégOl] → **kégol**, **kégol-kégol**
- kégol** [kégol], **ngégol** *v* meliukkan pantat ke kiri dan ke kanan; - - - meliuk-liukkan pantat ke kiri dan ke kanan

kékah *n* (A) 1 akikah; upacara selamatn bagi seseorang dng menyembelih kambing atau sapi dsb; 2 upacara selamatn potong rambut bagi bayi/kanak-kanak

kékok [kékOk] *a* kikuk; canggung; belum terbiasa

kélangan *v* kehilangan (← *ka-ilang-an*)

kélor *n* (JK) kelor; pohon merundai, daunnya dan buahnya biasa dibuat sayur; *Moringa oleifera*

kémah *n* (A) kemah; tenda; rumah tinggal darurat dibuat dr kain terpal dsb

kémar, **jaran kémar** *n* keledai

kémbang [kémbʸan], **kémbang-kémbang** *v* apung, terapung, terapung-apung

kémpé *n* (Jp) Kempeitai; dinas kepolisian rahasia Jepang (pd jaman penjajahan Jepang)

kémpol [kémpOl] *n* betis

kéncak [kéncʰa], **ngéncak** *v* melangkah dng meloncat(-loncat) (tt kuda) → **kèncak**, **ngèncak**

kéndhang [kénDʸan], **ngéndhang** *v* sambang, menyambang

kénépro (JK) sini; (penunjuk) tempat yg dekat dng pembicara

képanḡ¹, **diképanḡ** *v* kepanḡ, dikepanḡ; jalin, dijalin; dikelabang (tt rambut)

képanḡ² *n* anyaman silang miring terbuat dr daun pelepah kelapa;

ngépanḡ bergerak memental ke samping (mis tt kelereng, bola biliar dsb); tidak lurus

képlé *a* lumpuh (tt tangan dsb)

képot [képOt], **ngépot** *adv* bergerak ke samping; membelok kesamping

kéra [kérA] *a* juling (tt mata) → **kéro**²

kéré *n* 1 anak anjing; 2 *cak* orang yg sangat miskin

kéro¹ *n* tempat tidur dr pipa besi

kéro² *a* juling (tt mata) → **kéra**

kérog [kerOg], **kerogen** *a* gatal, gatal-gatal di sekujur badan

kérongan [kérOnḡan] *n* ikan kerong-kerong; *Therapon*

késah *v* (JK) *bs* pergi → **menyang**

késod [késOd], **ngésod** *v* 1 kesot, mengesot; berjalan/bergerak dng menggeserkan pantat; 2 *cak* mengabdikan

késot [késOt], **ngésot** → **késod**, **ngésod**

késuk [késUk] *n* besok pagi

kétang pre 1 karena; yang menyebabkan:

Kétang rika sing gancang-gancang meréné 'Karena (yang menyebabkan adalah) Anda tidak cepat-cepat kemari';

2 ingat; sadar akan: *Kétang wong tuwèké wong melarat* 'Ingat (sadar akan) bahwa orang tuanya orang miskin';

--- untunglah: *Kétang-kétang isun bisa teka meréné* 'Untunglah saya dpt datang kemari'

kéthor [kÉTOr] *n* mata ikan; penyakit kulit spt kutil yg berinti keras pd kulit tangan atau kaki

kéwan *n* (A) hewan; binatang

kéyok [kéyOk] *n* 1 keok; tiruan bunyi "keok", spt pd suara ayam; 2 *cak* alah; kalah

kéyong¹ [kéyOnḡ] *n* keong; siput besar

kéyong² [kéyOnḡ] *n* tiruan bunyi spt suara kucing;

--- meong-meong; berbunyi spt suara kucing

kècap → **kécap**

kècèk¹ *v* bermandi(-mandi) di air hujan

kècèk² *a* *cak* becek

kècèng *a* kurus; kerempeng

kèdèd [kEdʸEd] → **kèdèt**

kèdèng [kEdʸEḡ], **ngèdèng** *a* dl keadaan bag pinggang ke depan dng menarik bag punggung dan pinggul ke belakang

kèdèt [kEdʸEt] *a* tepos; pipih kurang berisi (tt pantat)

kégal-kégol [kEgʸal-kEgOl] → **kégal-kégol**

kègi *a* jera; merasa khawatir/ragu krn pengalaman yg lalu

kégol [kEgOl], **ngégol** → **kégol**, **ngégol**

kèh *a* banyak → **akèh**;

dikèhi dibanyaki; dibanyakkan;

kèh-kèhané yg menyebabkan; yg menjadi sebab

kèjibeling [kEjibelḡ] *n* kejibeling; tumbuhan

- yg daunnya dibuat obat untuk menghancurkan batu ginjal; *Strobilanthes crispus*
- kèk [kE'] *pre* 1 kata ganti penunjuk (untuk sesuatu yg dekat); 2 ini(lah)
- kèkah → kékah
- kèker *n* (Bl) keker; teropong
- kèkèhan [kEkEyan] *n* gasing; mainan terbuat dr kayu atau bambu diberi berpasak yg dpt dipusingkan dng tali
- kèkèk¹ [kEkEk], ngèkèk *v* tertawa terkekeh-kekeh
- kèkèk² [kEkE'], walangkèkèk *n* nama jenis belalang besar; sentadu
- kèkèn *a* hemat; tidak gampang mengeluarkan uang
- kèkèt¹ *v* bergelut (dng saling menggigit)
- kèkèt² *n* nama jenis burung, paruh dan bulunya berwarna keabu-abuan
- kèkèt³ *n* nama jenis ulat berwarna hijau; sentadu
- kèki *a* (I) keki; kesal; mendongkol; merasa tidak senang
- kèklèk *a cak* letih sekali; lelah sekali; lesu
- kèkrèk, dikèkrèk *v* diris atau dirobek dng pisau
- kèlangan → kélangan
- kèlèk¹ [kElEk], dikèlèkaken *v* hayut, dihayutkan → kilèk, dikilèkaken
- kèlèk² [kElE'] *n* (J) *cak* ketiak
- kèlèr, dikèlèr *v* ditarik; diseret;
--- berjulai-julai; berjurai-jurai
- kèli *v* hanyut
- kèlor [kElOr] → kélor
- kèmah → kémah
- kèmar, jaran kèmar → kémar, jaran kémar
- kèmplèh *a* terkulai (tt tangan) → kèplèh
- kèmpol → kémpol
- kèn, dikèn *v* (JK) *bs* suruh, disuruh → kongkon, kèngkèn
- kèncak [kEnca'], ngèncak → kéncak, ngéncak
- kèncèk, dikèncèk(i) → kèncèt, dikèncèt(i)
- kèncèng *n* kenceng; wajan besar; kualii besar (biasanya dibuat dr besi atau tembaga)
- kèncèt, dikèncèt(i) *v* kupas, dikupas (tt kulit buah dsb) → koncèt, dikoncèt(i)
- kèndel *v* (J) *bs* 1 berhenti; 2 singgah; mampir → lèrèn, mampir
- kèngès-kèngès → kènyès-kènyès
- kèngkèn, dikèngkèn *v* (JK) *bs* suruh, disuruh → kongkon
- kèngkèng, dikèngkèng *v* diganggu sampai menangis(-nangis)
- kèngsrèh *a* terlalu ke bawah sampai hampir menyinggung tanah (tt pakaian bag bawah) → kènsrèh
- kènsrèh → kèngsrèh
- kèntèl, ngèntèl *v* ikut, terikut;
kèntèlan 1 terikut; 2 *cak* tergila-gila
- kènyès-kènyès *a* masih baru sekali (tt barang)
- kènyol [kEñOl], ngènyol *v* meliukkan pantat ke kiri ke kanan
- kèpèl *n* (JK) *bs* kuda → jaran, kapal
- kèpèng¹ *n* kepeng; uang ½ sen (uang lama)
- kèpèng² *a cak* pipih; tidak berisi
- kèpèt¹ *n* sisa tahi yg masih menempel pd anus
- kèpèt² *n* sirip (ikan)
- kèpèt³ *a* belum (tidak) cebok setelah buang air besar
- kèplèh → kèmplèh
- kèplès → keplès
- kèpot [kEpOt], ngèpot → képot, ngépot
- kéra [kErA] → kéra
- kèrem *v* (JK) *bs* tenggelam → kelelep
- kèrèg → kèrèk
- kèrèk¹, kèrèkan *n* kerek; roda kecil yg diberi bertali atau berantai untuk menaikturunkan barang; katrol;
dikèrèk ditarik/diangkat ke atas dng menggunakan kerek/katrol;
ngèrèk bendhéra menaikkan bendera
- kèrèk² *n* kata bantu bilangan untuk batang gula jawa; 1 kèrèk = 1 batang gula jawa
- kèro¹ *n* tempat tidur dr pipa besi → kéro¹
- kèro² *a* juling (tt mata) → kéro²
- kèrog [kErOg], kèrogen → kérog, kérogen
- kèrongan [kErOnan] → kérongan
- kèsèd *n* keset; alat mengesat (membersih-

- kan) kaki, terbuat dr sabut kelapa dsb → kèsèt
- kèsèg *v* menggesek(-gesek)kan tubuh ke benda lain (tembok, pohon, lantai dsb) → kèsèrèg
- kèsèk → kèsèg
- kèsèr¹ *n* (se)jumlah batang bambu;
sak – sejumlah batang bambu
- kèsèr², ngèsèr *a* menjulai/menjurai ke tanah
dikèsèr ditarik; diseret
- kèsèt → kèsèd
- kèsod [kEsOd], ngèsod → kèsod, ngèsod
- kèsot [kEsOt], ngèsot → kèsod, ngèsod
- kèsèrèg *v* menggesek(-gesek)kan tubuh ke benda lain (tembok, pohon, lantai dsb) → kèsèg;
- cèlèng – celeng jadi-jadian
- kèsèk → kèsèrèg
- kèten *adv* (J) *bs cak* begini → gediki
- kètèl *n* cerek; cerat
- kètèlan *n* jenis laba-laba besar yg hidup di tanah
- kèthèk *n* kotoran mata; tahi mata
- kèthèng *n* uang ½ sen;
sekèthèng setengah sen
- kèthèr *adv* terbengkelai; tidak dpt diselesaikan
sebagaimana mestinya
- kèthor [kETOr] → kéthor
- kéwan → kéwan
- kèwèr, kèwèr-kèwèr *a* berjulai-julai; ber-jurai-jurai
- ki *n* (JK) sebutan hormat kpd orang yg dianggap tua, guru, pemuka masyarakat dsb
- kibar [kib^yar], dikibaraken *v* kibar, dikibarkan (tt bendera)
- kibas¹ [kib^yas], ngibas(i) *v* bersih, membersihkan dng alat pembersih (kain, kemucing dsb)
- kibas² [kib^yas], dikibasaken *v* campak, dicampakkan (ke samping)
- kibas³ [kib^yas], wedhus kibas *n* (A) kambing kibas; domba; biri-biri → gibas, wedhus gibas
- kibes, dikibesaken *v* campak, dicampakkan (ke samping);
- – – menggerak-gerakkan tubuh atau ekor
- kibet, ngibet *v* bergerak ke samping
- kibik [kIbIk] *a* (BI) kubik; pangkat tiga;
sak – satu meter kubik
- kicer, ngicer *v* 1 melihat dng mata sebelah; 2 melihat dng memicingkan mata;
– – – melihat dng memicing-micingkan mata
- kicir [kIcIr] *n* (JK) bubu; alat/wadah untuk menangkap ikan
- kidang [kid^yan] *n* (JK) kijang; *Cervulus muntjac*;
ngidang-ngidang selalu menghindar
- kidhal [kiD^yal] *a* (JK) kidal; cenderung menggunakan anggota badan (tangan) bag kiri
- kidrang [kidr^yan], kidrangan *v* 1 berlari-lari berloncatan (tt anak-anak kambing, rusa, sapi dsb); 2 *cak* meloncat-loncat kegirangan
- kidul [kIdUl] *n* (JK) selatan;
– wétan tenggara;
– kulon barat daya;
ngidul, mengidul (ke) arah selatan
- kidung [kIdUŋ] *n* (JK) 1 nyanyian; lagu (syair yg dinyanyikan); 2 puisi; sanjak;
ngidung bernyanyi; menyanyikan lagu/syair; bersenandung dng kidung
- kijing¹ [kIjIn] *n* (JK) kijing; nama jenis kerang yg bentuknya pipih bulat telur panjang, enak dimakan; kepah; *Tellina*
- kijing² [kIjIn] *n* kijing; batu penutup makam yg menyatu dng batu nisannya
- kijung [kIjUŋ], kijungan *n cak* nyanyian;
ngijung bernyanyi; menyanyi
- kikik¹ [kIkIk], ngikik *v* (JK) tertawa terkikik-kikik
- kikik² [kIkIk], asu kikik *n* jenis anjing kecil
- kikil [kIkIl] *n* (JK) daging kaki kambing, sapi dsb
- kikir [kIkIr] *n* (JK) kikir; alat dr besi baja yg bergerigi, dipakai untuk meratakan atau menajamkan sesuatu
- kikis [kIkIs], ngikis *v* kikis, mengikis; mengerik (menghilangkan, menghapus-

- kan, dsb) dng benda tajam (pisau dsb)
- kikit** [kIkIt], jeruk kikit *n* jeruk kingkit, jeruk kingking; jeruk yg buahnya kecil-kecil, rasanya masam sekali; *Triphasia aurantiola*
- kiklik** [kIkIk], **ngiklik** *v* batuk "terkikik-kikik"; batuk terus-menerus
- kikuk** [kIkUk] *a* (JK) kikuk; canggung; belum biasa
- kilah-kilah** [kil^yah-kil^yah] *v* tiduran dng telentang
- kilan** [kil^yan] *n* (JK) kilan; jengkal; sekilan sejengkal
- kilang** [kil^yaŋ] *n* (JK) sej minuman; air tebu atau nira yg diasamkan sebelum menjadi tuak
- kilap**¹ [kil^yap] *n* cak kilat; cahaya yg berkelebat dng cepat di langit
- kilap**² [kil^yap], **mengkilap** *a* (Kw) kilap, berkilap; kilau, berkilau
- kilat**¹ [kil^yat] *n* cak kilat; cahaya yg berkelebat dng cepat di langit
- kilat**² [kil^yat], **mengkilat** *a* (JK) kilat, berkilat; kilau, berkilau
- kilat**³ [kil^yat] *adv* cak cepat sekali; sangat cepat
- kileng** *a* hitam dan tampak spt berminyak (tt kulit)
- kiles** *a* menyusut (mis krm panas matahari dsb)
- kilèk** [kil^yEk], **dikilèkaken** *v* hanyut, dihanyutkan → **kèlèk**¹, **dikèlèkaken**
- kilèn**¹ [kil^yEn], **ngilèni** *v* membuat geli (telinga, jengkerik dsb) (← **kili-an**); ~ **kuping** 1 membuat geli telinga; 2 membersihkan kotoran telinga (dng bulu dsb)
- kilèn**² [kil^yEn] *n* (JK) *bs* barat → **kulon**
- kilèn**³ [kil^yEn] *n* cak kilan, jengkal → **kilan**
- kili** *n* (Kw) 1 alat untuk membuat geli telinga atau jengkerik; 2 *cak* alat untuk membersihkan telinga
- kiling**¹ [kIlIŋ] *n* kitiran; titiran; baling-baling
- kiling**² [kIlIŋ] *n* satuan ukuran ikatan/berkas padi terkecil;
- sak** – = ½ bentèl = segenggam/sebesar pertemuan ujung telunjuk dan ibu jari
- kilo** *n* (Bl) kilo;
–gram kilogram;
–meter kilometer
- kima** [kimA] *n* 1 kulit lokan; 2 siput besar; *Chama gigas*
- kimat** [kim^yat] *a* (J) *bs* kumat; kembali sakit lagi; bentan; kambuh → **kumat**
- kimi(y)a(h)** *n* (A) kimia
- kimpes**, **ngimpes(i)** → **impes**, **ngimpes(i)**
- kimples** *a* kempis; menjadi pipih (kendur dsb) krm hilang atau kurang isinya; tidak gembung lagi; kempes
- kina**¹ [kinA, kina] *n* kina; pohon yg rasa kulit batangnya sangat pahit, dipakai sbg obat antimalaria; *Chinchona succirubra*
- kina**² [kinA] *a* (JK) *bs* kuna; kuno; tua; lama → **kuna**
- kinang** [kin^yaŋ] *n* (JK) sekapur sirih; **nginang** makan sirih (dng rempah-rempahnya); **kinangan** kinangan; penganangan; tempat sirih dan rempah-rempahnya (untuk menginang)
- kinanthi** *n* (JK) bentuk komposisi tembang macapat, tiap bait terdiri atas enam baris
- kinca** [kincA] *n* pelengkap makanan/kue yg dibuat dr parutan kelapa dan gula
- kincir** [kIncIr] *n* kincir; jentera yg dijalankan dng angin atau air
- kinclong-kinclong** [kinclOŋ-kinclOŋ] *a* bersinar-sinar; berkilat-kilat, spt pantulan sinar matahari pd riak air
- kinclup** [kIncUp] *a* 1 menguncup; belum kembang; belum mekar (tt bunga dsb); 2 *ki* tidak berani berbicara; tidak berani melawan
- kincu** *n* pemerah bibir → **gincu**
- kincup** [kIncUp] *a* menguncup; belum kembang; belum mekar (tt bunga dsb)
- kincut** [kIncUt] *n* lipat, lipatan kecil-kecil → **incut**;
dikincut dilipat kecil-kecil (mis tt kain/pakaian)

kindhut [kɪnDUt], **ngindhut** → **kandhut**, **ngandhut**
kingking [kɪŋkɪŋ] *a* (JK) 1 sedih; risau; 2 rindu dendam; kasmaran; gandrung;
me(r)kingking *cak* kering, kering kerontang
kinging [kɪŋɪŋ] *adv* (J) *bs* kena; dapat → bisa
kingslep *a* tidak muncul lagi; tidak tampak lagi → **kinslep**
kinjeng *n* (JK) *cak* capung; capung besar; sibar-sibar; sibur-sibur
kinslep *a* tidak muncul lagi; tidak tampak lagi → **kingslep**
kintal *n* (Bl) kuintal; satuan berat 100 kilogram;
sak – satu kuintal
kinten *n* (J) *bs* kira → **kira**
kintel *n* ketam; serut; alat untuk menyerut atau melicinkan kayu
kinthil [kɪnTI], **nginthil** *v* selalu mengikut; ke sana kemari selalu mengikut → **kintil**, **ngintil**
kintil [kɪntɪl], **ngintil** → **kinthil**, **nginthil**
kintir [kɪntɪr] *v* *cak* terhanyut; terbawa aliran air
kintun [kɪntUn] *v* (J) *bs* kirim, mengirim → **kirim**
kipa [kɪpA] *a* lelah; penat; letih (tt lengan, bibir/mulut dsb)
kipas *n* (JK) kipas; alat untuk mengibas-ngibaskan angin;
– angin kipas angin; alat elektronik yg dpt menghembuskan angin
kipat, **dikipataken** *v* campak, dicampakkan
kipayah *n* (A) 1 kifayah; kewajiban bersama spt menyembahyangkan mayat dsb; 2 *cak* kesusahan (mis krn kematian anggota keluarga)
kipak-kipek → **kipek**, **kipek-kipek**
kipek, **kipek-kipek** *v* bergerak di tempat; tidak pergi ke mana-mana → **ipek**, **ipek-ipek**
kiper¹ *n* (Bl) penjaga gawang dl permainan sepak bola dsb
kiper² *n* (JK) nama jenis ikan laut
kipet, **kipet-kipet** → **kipek**, **kipek-kipek**

kiping [kɪpɪŋ] *n* (JK) panganan/kudapan yg dibuat dr adonan ketan yg dikukus, disayat tipis-tipis, dijemur, lalu digoreng
kiplas, **ngiplas** *v* 1 mengibaskan tangan (untuk membuang sisa air atau kotoran pd tangan); 2 *ki* tidak dihiraukan lagi
kiplih [kɪplɪh] → **képlé**
kiprah *n* 1 nama sebuah tarian kesenian tradisional Jawa; 2 *cak* derap kegiatan
kipu¹, **kipu-kipu** *v* (JK) pupuk, memupur; berguling-guling dan mengepak-ngepakkan sayap di pasir atau di tanah yg berdebu (tt ayam dsb); mandi debu
kipu² *a* kerasan; senang tinggal
kir [kɪr] *n* (Bl) kir; pemeriksaan; uji (kesehatan, kendaraan bermotor dsb); **dikir** diperiksa (tt kesehatan); diuji (tt kendaraan bermotor dsb)
kira [kirA] *n* (JK) kira; duga; sangka; taksir
kirab [kir^{ab}] *n* (JK) kirab; perjalanan bersama-sama atau beramai-ramai secara teratur; pawai → **kirap**
kirang [kir^{an}] *adv* (J) *bs* kurang → **kurang**
kirangan [kir^{an}] *a* (J) *bs* entah; tidak tahu → **embuh**
kirap [kir^{ap}] → **kirab**
kirapa [kirApA] *n* nama jenis penyakit kulit (koreng) biasanya pd kaki; sej eksem
kiri *n* (JK) *cak* kiri
kirik [kɪrlk, kɪrɪ'] *n* (JK) *cak* anak anjing
kirim [kɪrlm], **ngirim** *v* (JK) kirim, mengirim;
kembang – bunga tabur; bunga yg ditaburkan di makam
kiring [kɪrlŋ] *a* kering krn tua (tt buah kelapa)
kirip [kɪrlp] *n* kacang tanah, kacang kedelai atau kacang hijau yg diremukkan untuk campuran ke nasi ketan
kisa [kisA] *n* (JK) wadah yg dibuat dr anyaman daun kelapa (biasanya untuk tempat ayam)
kisas *n* (A) hukuman mati/pancung/penggal lehernya; hukuman menurut agama Islam bagi pembunuh atau pencuri

- kisek, kisek-kisek** *v* 1 bergerak ditempat/ tidak pergi ke mana-mana; 2 merapat-rapatkan diri (tubuh) ke orang lain (mis anak-anak kpd ibunya dsb); 3 terisak-isak
- kiseng** *a* berkerut; kering dan mengkerut
- kisi**¹ *n* daging bag paha ternak (sapi, kerbau dsb)
- kisi**² *n* (JK) torak; alat tenun berupa tabung kecil yg di dalamnya berisi kumparan benang pakan
- kisi**³, **kisi-kisi** *n* 1 terali; jeruji; 2 jari-jari (roda)
- kisik** [kIsIk] *v* (JK) mematok-matok dan mencakar-cakar bulu (tt unggas dsb)
- kismis**¹ [kIsmIs] *n* kismis; buah anggur yg dikeringkan dan dihilangkan bijinya
- kismis**² [kIsmIs] *n* (Bl) nama tumbuhan yg buahnya bulat kecil-kecil yg rasanya harum dan manis; pohon kers/kersen
- kisruh** [kIsrUh] *a* kacau; kacau balau
- kisuk** [kIsUk] *n* besok, besok pagi (← engkoisuk);
sak kisukan sebagian
- kisut** [kIsUt] *a* (JK) kisut; lisut; (ber)keriput
- kita** [kitA] *pro* (JK) kita
- kitab** *n* (A) kitab; buku
- kiter, ngiteri** *v* kitar, mengitari; keliling, mengelilingi
- kites, ngites** → **gites, nggites**
- kitha** [kiTA] *n* (J) *bs* kota → **kutha**
- kithi** *n* sej serangga/kupu-kupu kecil
- kithing** [kITIn] *a* (JK) kiting; kokot, kerukut (bengkok dan melekat tt jari tangan atau jari kaki)
- kithung** [kITUŋ] *a* (JK) kikuk; canggung; belum biasa
- kiting** [kItIn] *v* intai, diintai; diikuti; diburu
- kitir** [kItIr] *n* kitir; surat keterangan pajak bumi
- kitiran**¹ [kitir^yan] *n* (JK) burung perkutut; burung ketitir; *Geopelia striata*
- kitiran**² [kitir^yan] *n* (J) *cak* kitiran; titiran; baling-baling
- kitri** *n* (Kw) tumbuh-tumbuhan; tanam-tanaman; pohon buah-buahan dsb yg tumbuh di kebun/halaman;
- karang** – kebun tumbuh-tumbuhan; kebun pohon buah-buahan dsb
- kiwa** [kiwA] *n* (JK) kiri;
- kekiwan** tidak mengena; tidak berhasil; gawal
- kiwal** [kiw^yal], **dikiwal** → **kiwas, dikiwas**
- kiwas** [kiw^yas], **dikiwas** *v* pukul, dipukul dng tangan dr arah samping (dng punggung tangan)
- kiwir-kiwir** *v* berjulai-julai; berjurai-jurai
- kiyai** *n* (JK) kiai; sebutan bagi alim ulama (cerdik pandai dl agama Islam)
- kiyal, ngiyal** *a* (JK) keras liat; padat liat
- kiyamat** *n* (A) kiamat; hari akhir zaman
- kiyambek** *a* (JK) *bs* sendiri → **dhèwèk; kiyambekan** sendirian;
kiyambeké dia
- kiyas**¹ *n* (A) kias; ukuran; contoh; persamaan; perbandingan
- kiyas**² *n* (A) keputusan yg diambil berdasarkan persamaan dng keputusan yg pernah terjadi (dl hukum islam); analogi
- kiyat** *a* (Kw) *bs* kuat → **kuwat**
- kiyek, kiyek-kiyek** *n* bunyi/suara anak ayam
- kiyeng, kiyeng-kiyeng** *a* kuat; tegap; rajin dan giat bekerja
- kiyep** *a* suram; tidak terang (tt sinar lampu)
- kiyer, ngiyer** *v* melihat dng mata diredupkan/dipicingkan;
- - - melihat dng memejam-mejamkan mata
- kiyos** *n* (Bl) kios; kedai
- klèk** *n* tiruan bunyi "klek", spt pd suara benda (kayu dsb) patah;
sak- sepotong patahan
- klik** *n* tiruan bunyi "klik", spt pd suara kamera foto
- klirik** *n* klinik; rumah sakit kecil; balai pengobatan
- klop** *a* klop; cocok; sesuai; genap; lengkap
- kober** [kOber] *adv* (JK) sempit
- kobok** [kObOk], **kobokan** *n* kobokan; mangkuk tempat air untuk membasuh/mencuci tangan;
- ngobok** memasukan tangan ke dalam

- mangkuk basuhan atau ke dalam cawan tempat lauk dsb
- kobong** [kObOŋ] *v* terbakar
- koca** [kocA], **dikocani** [dikocani] *v* basuh, dibasuh; dibersihkan dng air
- kocah**, **dikocahi** *v* basuh, dibasuh; dibersihkan dng air;
kocahan air bekas basuhan/cucian
- kocak**, **dikocak** *v* (JK) kocok, dikocok; guncang, diguncang
- kocap** *v* terucapkan; tersebut (dl cerita dsb)
- kocar-kacir** *a* kocar-kacir; cerai-berai tidak keruan; porak-parik; porak-poranda
- kocèh** [kOcEh], **dikocèh** *v* kobok, dikobok (tt air dalam cawan dsb);
kocèhan [kOcEyan] kobokan; mangkuk tempat air untuk membasuh/mencuci tangan
- koclok**¹ [kOcLOk], **dikoclok** *v* 1 kocok, dikocok; guncang, diguncang (tt air dalam botol dsb); 2 *cak* diolok-olok
- koclok**² [kOcLOk], **dikoclok** → *cak* kocok, *dikocok*
- koco**, **dikoco** *v* diperbodoh; dibohongi → *kucuh*, *dikucuh*;
dikoco-koco diperbodoh, dibohongi
- kocok**, **dikocok** *v* 1 kocok, dikocok; guncang, diguncang (tt air dalam botol); 2 dibancuhkan, dicampur aduk, dikacaukan (tt kartu)
- kocol** [kOcOl], **dikocol** *v* diusik/diganggu terus-menerus
- kocrat-kocrit** [kOCrat-kacrit] *a* tumpah berceceran (tt air)
- kocrok**¹ [kOCrOk], **dikocrok** *v* dihan-curkan/dilumatkan dng batang kayu/tongkat
- kocrok**² [kOCrOk], **dikocrok** → *cak* kocok, *dikocok*
- kodha** [kOD^ya] *n* (Bl) kode; sesuatu yg dipakai untuk arti atau maksud-maksud tertentu; tanda rahasia
- kodhak** [kOD^yak] *n* (Bl) kodak; kamera foto; alat untuk memotret
- kodhèn** [kOD^yEn] *a* 1 tidak bermutu; kasar (tt barang buatan); 2 dijual (diproduksi dsb) dl jumlah banyak (← **kodhi-an**)
- kodhi** *n* satuan jumlah barang sebanyak 20 buah (potong, bilah, butir, lembar dsb)
- kodho** → **kodo**
- kodhok** *n* (JK) kodok; katak;
– **sembur** jenis kodok/katak yg berbisa/beracun
- kodo** *a* masih bodoh; belum tahu sopan santun
- kodok** [kOdO'] *n* salat yg dilakukan setelah waktu yg seharusnya
- kodor** [kOdOr] *a* kaku dan lurus ke bawah (tt rambut)
- kodrat** [kOd^yat] *n* (A) 1 kodrat; sifat yg asli; sifat bawaan; 2 kekuasaan Tuhan
- kohir** [kOhIr] *n* (Bl) kohir; surat atau daftar penetapan pajak
- kojong** [kOjOŋ] *n* kelambu yg dpt dibuka dan ditutup untuk melindungi bayi yg tidur di tempat tidur dr nyamuk dsb
- kok**¹ [kOk] *n* (Ing) kok; bola dl permainan bulu tangkis, terbuat dr gabus dan bulu-bulu unggas
- kok**² [kO'] *pre* 1 kata ganti penunjuk (untuk sesuatu yg jauh/agak jauh); 2 kata untuk menekankan atau menguatkan maksud; 3 mengapa; kenapa;
iku – itulah;
– **gediku** mengapa begitu; kenapa demikian
- kokang** [kOkang], **ngokang** *v* kokang, mengokang; menarik pelocok senjata (senapan, dsb) sehingga peluru masuk ke tempat peluru untuk ditembakkan
- kokar** *n* (Bl) kokarde; pita atau bunga yg disematkan di dada baju sbg tanda pengenal dl suatu upacara atau perhelatan
- koki** *n* (Bl) koki; juru masak
- koklok** [kOkLOk], **ngoklok** *v* bersuara "klok-klok" krn longgar (tt mesin dsb); batu
- kokoh** [kOkOh] *n* (JK) kuah lauk; air gulai (sayur, daging, dsb) yg biasa dimakan bersama dng nasi
- kokok** [kOkOk], **ngokok** *v* (JK) bersuara spt suara ayam betina
- kokop**¹ [kOkOp], **ngokop** *v* meminum air

- dsb dng cara memasukkan cerat langsung ke dalam mulut
- kokop**² [kOkOp] *n* birat; parut atau bekas kurap diseputar bibir
- kokot** [kOkOt] *n* gantungan pd perhiasan liontin dsb
- kokrok** [kOkrok], **ngokrok** *v* bersuara "krok-krok", mis pd mesin yg longgar atau rusak
- kol**¹ [kOl], **dikol** *v* 1 kol, dikol; hitung, dihitung; 2 memeriksa dng mencocokkan ke daftar (barang, nama, gaji dsb)
- kol**² [kOl] *n* kol; jenis kendaraan bermesin untuk mengangkut barang atau penumpang
- kola(h)** [kOla(h)] *n* (Bl) sej minuman ringan; minuman beruap
- kolak** → **kolek**
- kolang-kaling** *n* (JK) kolang-kaling; buah enau (yg sudah dikupas)
- koled** *a* (Kw) lama, sangat lama
- kolek** *n* kolak; nama penganan yg dibuat dr buah pisang, ubi dsb yg direbus dng santan dan gula dsb (berbagai jenis **kolek**: – **gedhang**, – **ketan**, – **sabrang**, – **sukun**, – **tapé**, dsb)
- kolèkan** *n* **kolek**; perahu kecil yg dibuat dr (se)batang kayu
- kolèr**, **ngolèr** *a* (JK) bergelembir ke bawah (tt pelir)
- kolèra** *n* (Bl) kolera; penyakit perut yg dpt menular disertai buang-buang air dan muntah-muntah
- koli** *n* (Bl) barang kiriman, peti kiriman (dng kereta api, kapal, dsb);
sak – seikat; sebungkus; satu pak
- kolkas** *n* (Bl) kulkas; lemari pendingin; lemari es
- kolok** [kOlOk] *a* 1 bisu; tidak dpt berbicara; 2 *cak* bodoh; dungu
- kolom** *n* kolom; lajur; ruang
- kolonèl** *n* (Bl) kolonel; nama pangkat dl ketentaraan
- kolong** *n* 1 pipa; 2 kolong; korok; lubang atau liang memanjang (dalam tanah dsb)
- kolor**, **koloran** *n* 1 tali seluar; perimpin(g); 2 celana dalam; celana pendek; katok pendek (dng tali kolor)
- kolot** *a* kolot; tidak modern; kuna
- kolu** *a* 1 tega; sampai hati; 2 lemas; tidak keras (tt kerupuk dsb)
- komak** *n* nama buah/tumbuhan sej kara besar
- komala** → **kemala**
- kombang** [kombʷaŋ] *n* (JK) kumbang; sej lebah besar yg berwarna hitam gilap → **kumbang**
- kombinasi** *n* (Bl) kombinasi; gabungan
- kombong** [kOmbOŋ] *n* kandang (ayam, itik, dsb)
- kombor** [kOmbOr] *a* (JK) kombor; panjang lagi longgar (tt celana)
- komed** *a* (JK) 1 bingung; banyak yg dipikirkan; 2 *cak* sulit diingatkan; tidak mudah menerima nasihat; keras kepala → **komet**
- komet** → **komed**
- komèdhi** *n* (Bl) komedi; pertunjukan sandiwara, biasanya penuh dng kelucuan-kelucuan (yg kadang-kadang bersifat sindiran) → **kemidhi**, **komèdhi**, **komidhi**;
– **setambul** komedi berbahasa Indonesia (Melayu) yg menceritakan Hikayat 1001 Malam, dialognya dilagukan dng iringan musik; komedi bangsawan
- komèdhi** → **komédhi**, **kemidhi**, **komidhi**
- komèntar** *n* (Bl) komentar; penjelasan; pidato dsb
- komidhi** → **kemidhi**, **komédhi**, **komèdhi**
- komingwulu** [kOmInɣwulu] ...?
- komis** [komIs] *n* (Bl) komis; jabatan kantor di atas juru tulis
- komisi**¹, **dikomisi** *v* (Bl) periksa, diperiksa, tinjau, ditinjau
- komisi**² *n* (Bl) 1 sekelompok orang yg ditunjuk (diberi wewenang) oleh pemerintah untuk suatu pertugasan; 2 imbalan (uang) atau persentase tertentu yg dibayarkan krn suatu jasa
- kempa** [kompA] *n* pompa → **kumpa**
- kompak** *a* (Bl) kompak; bersatu padu;

sepaham
kompan *a* sesuatu yg (dpt) dipompa (→ **kompa-an**);
ban – ban (roda kendaraan) yg dpt dipompa
kompas *n* (Bl) kompas; pedoman; alat untuk mengetahui arah mata angin
kompeni *n* (Bl) 1 kompeni; persekutuan dagang Belanda pd zaman dulu (VOC); 2 serdadu VOC; serdadu Belanda
komplang *a* kosong; lengang; sepi
komplèh, ngomplèh *v* kulai, terkulai
komplèk *n* (Bl) 1 kompleks; kelompok (tt perumahan dsb); 2 tempat/wilayah pembangunan (perumahan dsb); 3 *cak* tempat/perumahan pelacuran
komplit [kOmplIt] *a* (Bl) komplit; lengkap → **kumplit**
komplong [kOmplOn] *n* kaleng kosong → **omplong**¹
komplot *a* komplot; bersahabat baik; bersekutu
komplotan persekutuan yg bermaksud melakukan kejahatan; gerombolan penjahat
kompor *n* (Bl) kompor; perapian untuk memasak yg menggunakan minyak tanah dsb sbg bahan bakar
kompos *n* (Bl) kompos; pupuk campuran yg terdiri atas bahan organik (spt daun dan jerami yg membusuk) dan kotoran hewan
komprang *a* komprang; sangat longgar (tt celana)
komprès *n* (Bl) kompres; kain pembebat dsb yg dibasahi dng air dingin (es dsb) untuk menyejukkan kepala dsb; jaram;
ngomprès menyejukkan (kepala, anggota badan dsb) dng kompres; menjaram
kompromi [kOmprOmi] *n* (Bl) kompromi; persetujuan
kompros [kOmprOs] *a* kotor (tt wajah, pakaian dsb)
komprot [kOmprOt] *a* kotor (tt pakaian dsb)
kon [kOn] *n* (JK) suruh; perintah;
dikon disuruh

koncar-kancir *adv* bolak-balik
koncèk, dikoncèk(i) → **koncèt, dikoncèt(i)**
koncèn *a* berkunci; dl keadaan terkunci (← **konci-an**)
koncèr [kOnCèr] *n* rumbai; jumbai
koncèt, dikoncèt(i) *v* kupas, dikupas (tt kulit buah dsb) → **koncèk, dikoncèk(i)**
konci [kOnCi] *n* (JK) kunci
konclak [kOnclak] *v* tumpah sedikit (tt air) krn wadahnya tergoyang → **konclak**
konco [konco] *n* kelenteng; bangunan tempat memuja (berdoa, bersembahyang) dan melakukan upacara-upacara keagamaan bagi penganut Konghucu
kondangan [kOnDʲan] *v* datang memenuhi undangan ke tempat pesta/perhelatan → **kundangan**
kondhang¹ [kOnDʲan], **kali kondhang** *n* selokan; sungai kecil; terusan kecil
kondhang² [kOnDʲan] *a* kondang; terkenal; termasyhur; kenamaan
kondhé *n* konde; kundai; sanggul; gelung rambut
kondhèktur [kOnDEktUr] *n* (Bl) kondektur
kondhit [kOnDIt] *n* (Bl) konduite; perikelakuan, kemampuan, atau tata tertib (tt pegawai);
dikondhit dinilai kelakuan, kemampuan, dan ketertibannya dl melakukan pekerjaan (tt pegawai)
kondhol [kOnDOI], **dikondhol** *v* simpan, disimpan (dibawa) dalam ikat pinggang
kondhor [kOnDOr] *n* sakit (penyakit) burut; hernia
kong [kOn] *n* 1 kongsi; 2 *cak* kesepakatan yg dirahasiakan terhadap orang lain; persekongkolan → **kongsi**
kongang [kOnʲan] *a* (JK) mampu; sanggup; bisa; dapat
kongas *a* (JK) tercium; terbau
kongkal *a* dpt diatasi; dpt diselesaikan
kongkalikong *n* kesepakatan yg dirahasiakan terhadap orang lain; persekongkolan
kongkang *n* (JK) katak; sej katak besar → **kungkang**

- kongkirèn** [kɔŋkir^yEn] *n* konkurensi; persaingan; persengketaan
- kongkon** [kɔŋkɔn] *n* (JK) suruh; perintah
- kongkong¹** [kɔŋkɔŋ], **ngongkong** *a* renggang; bercelah
- kongkong²** [kɔŋkɔŋ] *a cak* totok; asli; sejati (tt orang Madura)
- kongkrong** [kɔŋkrɔŋ], **ngongkrong** *v* 1 jongkok, berjongkok; berada di; 2 tidak melakukan suatu pekerjaan; menganggur → **thongkrong**
- kongos** [kɔŋOs], **kongos-kongos** *adv* terengah-engah; kembang kempis dan cepat napasnya
- kongsèn¹** *n* barang-barang (rumah, kendaraan dsb) milik dinas/jawatan/ kantor yg dipinjamkan/dipakaikan kpd pegawai
- kongsèn²** *n* kosen; kusen; kayu (aluminium dsb) kerangka (bingkai) yg dipasangkan ke dinding tempat pintu, jendela, dsb
- kongsèn³** *n* kongsi-an; persekutuan dagang; perseroan (← **kongsi-an**)
- kongsi** *n* kongsi; persekutuan dagang; perseroan
- konjem** [kɔŋjem], **ngonjem** *v* tunduk, menunduk
- kono** [kono] *pro* situ; (penunjuk) tempat yg tidak dekat tetapi tidak terlalu jauh dr pembicara
- konsumsi** *n* (Bl) konsumsi; barang-barang spt makanan, pakaian, dsb
- kontah** *v* tumpah → **kuntah**
- kontak** *n* (Bl) 1 kontak; hubungan satu dng yg lain; 2 *cak* sambungan arus listrik
- kontan** *a* (Bl) 1 kontan; tunai (tt pembayaran); 2 *cak* pd ketika itu juga; sekaligus
- konten** *n* (JK) *bs* pintu → **lawang**
- konthol** [kɔŋTOI] *n* (JK) kemaluan laki-laki
- kontholan** [kɔŋTOI] *n* kunci; induk kunci yg menggantung
- kontholkambing** [kɔŋTOIkambIŋ] *n* penganan/kue, dibuat dr kacang hijau (dikukus) yg dibentuk bulat-bulat, dibungkus adonan kemudian digoreng
- kontrag** → *cak* **kentrog**
- kontrak** *n* (Bl) kontrak; perjanjian (tertulis) antara dua pihak dl transaksi perdagangan, pekerjaan, sewa-menyewa, dsb
- kontras** *a* (Bl) kontras; memperlihatkan perbedaan yg nyata apabila dibandingkan; bertentangan
- kontrol** *n* (Bl) 1 kontrol; pengawasan; 2 pemeriksaan
- konyol** *a* 1 konyol; 2 tidak berguna; sia-sia; 3 kurang akal
- kop¹**, **dikop** *v* (Bl) kop, dikop; sundul, disundul dng kepala (tt bola)
- kop²** *n* alat penghisap yg dibuat dr belahan bola; **dikop** dihisap (tt darah, angin, dsb) dng menggunakan belahan bola yg di hangatkan
- kop³** *n* (Bl) 1 kop; judul; 2 kepala surat
- kopat** *n* (JK) ketupat
- kopat-kapit**, **dikopat-kapitaken** *v* bergerak ke kiri ke kanan; digerakan ke kiri ke kanan (tt ekor hewan); dikibas-kibaskan ke kiri ke kanan
- koper** *n* (Bl) koper; peti yg terbuat dr kulit atau kaleng tempat menyimpan pakaian yg dpt dibawa dl perjalanan
- kopèk¹** *n* kopek; pundi-pundi tempat uang; dompet; kantung; tas
- kopèk²** *a* kopek; panjang terkelepai (tt payudara yg kempis)
- kopèn¹** *n* kebun kopi
- kopèn²** *a* terpelihara baik-baik; terawat baik-baik
- kopi¹** *n* (Ing) kopi; tumbuhan yg buahnya digoreng (sangrai) dan ditumbuk halus-halus untuk campuran minuman; *Coffea wedang* – minuman kopi; bubuk kopi yg dicampur dng air panas
- kopi²** *n* [Ing] kopi; salinan sesuai dng asli yg diperoleh dng cara memfotokopi; tindasan; tembusan; turunan
- kopiyah** *n* (A) kopiah; peci
- koplo** *a* bodoh; dungu
- koploh** [kɔPlɔh] *a* terkulai; terkelepai

koplok¹ [kOpIOk] *n* bambu terbelah yg dpt menimbulkan bunyi apabila dipukulkan
koplok² [kOpIOk] *a* 1 bodoh; dungu; 2 terengah-engah;
ngoplok 1 terengah-engah (mis km berlari-lari atau bekerja berat); 2 mendengarkan pembicaraan orang lain dng mulut terganggu; 3 tampak bodoh dan dungu
koplos [kOpIos] *a* bodoh; dungu
kopok [kOpOk] *n* 1 penyakit telinga; 2 kopok, kotoran (kental dan berbau) yg keluar dr telinga yg sakit; 3 *ki* dungu;
kopoken sakit telinga (dng mengeluarkan kopok, cairan kental yg berbau busuk)
kopong [kOpOn] *a* kosong; tidak berisi
koprah [kOprah] *n* daging buah kelapa yg dikeringkan
kopral [kOpral] *n* (Bl) kopral; nama pangkat dl ketentaraan
koproh [kOprOh] *a* kotor dan tidak rapi (tt pakaian) → **kopros**, **koprot**
kopros [kOprOs] → **koproh**, **koprot**
koprot [kOprOt] → **koproh**, **kopros**
kopyah *n cak* (A) kopiah (biasa dipakai orang Islam); topi yg dianggap sbg ciri nasional Indonesia → **kethu**
kopyok, **dikopyok** *v* 1 kocok, dikocok; 2 *cak* diundi
kopyor¹ *n* penganan yg dibuat dr tepung/roti dng gula jawa dan santan, dibungkus kemudian dikukus
kopyor² *a* 1 kopyor; lunak dan hancur (tt daging buah kelapa); 2 rusak krn bagian-bagiannya bercampur (tt telur)
kor [kOr] *n* anak kutu; kutu kecil (tt kepala)
korab *a* banyak sekali; seluruh;
sak – banyak sekali; seluruh
korah [kora(h)], **dikorahi** [dikora(h)i] *v* (JK) cuci, dicuci (tt alat dapur spt piring, cangkir, gelas dsb);
 – – – mencuci (tt alat dapur spt piring, cangkir, gelas dsb)
korak¹ [kOrak], **dikorak** *v* 1 keruk, dikeruk dan dikeluarkan isinya; 2 *cak* dibedah;

dibedel
korak² [kOrak] *n* tokoh bromocorah
Koran¹ [kor'an] *n* (A) Quran; Alquran; kitab suci agama Islam
koran² [kOran] *n* (Bl) koran; surat kabar; berita harian;
dikoranaken diberitakan ke sana kemari
korap → **korab**
korat-karit *a* kocar-kacir; cerai-berai tidak keruan; porak-parik; porak-poranda
korban [kOrb'an] → **kurban**
kordhèn [kOrD'En] *n* gordén; korden; kain penutup jendela, pintu, dsb; tirai
korèd, **korèdan** *n* koret, koretan; sisa (makanan dsb) yg tertinggal;
dikorèdi dihabiskan (tt sisa dsb);
 – – – menghabiskan-habiskan sisa
korèg, **korègan** *n* pemukulan gamelan angklung Banyuwangi dng cara dipukul merata (dng cepat) ke kiri ke kanan;
dikorèg dipukul (tt gamelan angklung Banyuwangi) dng cara dipukul merata (dng cepat) ke kiri ke kanan
korèk¹ [kOrEk], **dikorèk** *v* 1 korek, dikorek; dibersihkan (dng cara mencungkil-cungkil dng gerinjam dsb) mis tt kotoran telinga, kotoran pd sela-sela gigi dsb; 2 *cak* mencari-cari untuk menemukan (kesalahan, perbuatan jahat, rahasia) orang lain
korèk² [kOrE'] *n* korek; alat pemantik api; geretan;
 – **jrès** korek api; geretan
korèk³ [kOrEk] *n* tiruan bunyi suara katak
korèksi *n* (Bl) koreksi; pembetulan; perbaikan; pemeriksaan terhadap sesuatu
korèng *n* koreng; luka yg bernanah dan membusuk; borok
korèp [kOrEp] *a* kotor (tt wajah, terutama pd mata/sekitar mata)
korès [kOrEs] *a cak* bercambang
korèt, **korètan** → **korèd**, **korèdan**
kori [kOri] *n* (JK) pintu; pintu gerbang
korma [korma] *n* (A) kurma; pohon palem yg buahnya dijadikan semacam manisan; *Phoenix dactylifera*
korog [kOrOg] *n* sesuatu yg di peroleh

- secara cuma-cuma; sesuatu yg diperoleh dng tanpa jerih payah
- korok** [kOrOk], **ngorok** *v* dengkur, mendengkur;
 --- mengeluarkan suara (berulang-ulang) spt suara orang mendengkur
- korsi** *n* (A) kursi; tempat duduk → **kursi**
- korum** *n* (Bl) kuorum; jumlah minimum anggota yg hadir dl rapat
- korupsi** *n* (Bl) korupsi; penyelewengan atau penggelapan (uang, barang dsb milik negara atau perusahaan dsb) untuk keuntungan pribadi atau orang lain
- kos** *v* (Bl) indekos; menumpang tinggal dan makan; memondok
- kosa** [kosA] *a* (JK) kuat; teguh → **kusa**
- kosah-kosah** *v* (JK) terkapar; bergelimpangan
- kosèk¹**, [kOsEk] **ngosèk** *v* 1 kosek, mengosek; membersihkan sesuatu (beras dsb) dng diremas-remas dan diputar-putar dalam bakul; 2 membersihkan lantai dng sikat dsb;
 ~ **ponjèn** upacara adat yg diselenggarakan dl rangkaian upacara perkawinan tradisional di Banyuwangi
- kosèk²** [kOsEk, kOsE'] *n* alas kaki; kasut; sandal yg dibuat dr kulit atau karet ban (baik untuk orang maupun ternak sapi dsb)
- kosèn** *n* (Bl) kosen; kusen; kayu (aluminium dsb) kerangka (bingkai) yg dipasangkan ke dinding tempat pintu, jendela, dsb
- kosèr** [kOsEr], **ngosèr** *v* berjulai/berjurai ke tanah;
kosèran daun tembakau yg terbawah (yg menjulai/menjurai ke tanah)
- kosok** [kOsOk], **dikosok** *v cak* gosok, gosok; gelosok, digelosok
- kosokbali** [kOsO'b^yali] *n* lawannya; kebalikannya
- kosong** *a* kosong; hampa; tidak berisi;
omong – omong kosong; bual; cakap angin; pembicaraan yg tidak ada artinya; bohong
- kosor** [kOsOr] *n* (A) pemendekan rakaat salat wajib (mis dr empat rekaat menjadi dua rekaat)
- kotah** *v* tumpah → **kutah**
- kotang** *n* 1 kutang; baju dalam wanita untuk menutupi payudara; 2 baju tanpa lengan → **kutang**;
kaus – singlet; baju dalam tanpa lengan untuk laki-laki
- kothak** *n* 1 kotak; peti kecil tempat barang-barang perhiasan, barang-barang kecil, dsb; 2 petak; ruang (bidang) empat persegi
- kothal** *n* sej jambangan
- kothèk, kothèkan** *n* 1 bunyi-bunyian yg ditimbulkan dr pukulan kayu dng kayu; 2 bunyi-bunyian dng lesung (jenis kesenian tradisional Banyuwangi);
dikothèki diberi (diperdengarkan) pukulan potongan kayu dng kayu
- kothèt** *a* cebol; katai; pendek sekali (tt tubuh)
- kothong** [kOTOn] *a* kosong; hampa; tidak berisi
- kothor** [kOTOr] *a* 1 kotor; tidak bersih; 2 *cak* datang bulan → **kotor**
- kothot** [kOTOt] *a* liat; liut (tt daging)
- kotib** [kOtIb] *n* (A) khatib; orang yg menyampaikan khotbah (pd waktu sembahyang Jumat di mesjid dsb); juru khotbah
- kotor** *a* 1 kotor; tidak bersih; 2 *cak* datang bulan → **kothor**
- kotrèk** *n* nama sej capung besar
- kowak, dikowak** *v* lubang, dilubangi (tidak sampai tembus) mis pd kayu dsb → **cengkowak, dicengkowak**
- kowèk, dikowèk** *v* tangis, dibuat menangis (tt anak-anak)
- koya-koya** [koyA-koyA], **dikoya-koya** *v* diperlakukan semena-mena → **kuya-kuya**
- koyah** *n* bubuk yg dibuat dr parutan kelapa yg digoreng (sangrai);
dikoyahi [dikoya(h)i] disanjung dan dipuji-puji agar melakukan sesuatu spt yg diinginkan pembicara
- koyan** *n* (JK) satuan ukuran berat = 185,1 kg = 30 pikul
- koyo** [koyo] *n* koyok; obat tempel (spt

plester) yg berkhasiat menyembuhkan rematik, keseleo, masuk angin dsb → **kuyuk**
koyok [kOyO'] → **koyo**, **kuyuk**
koyong¹ [kOyOn], **pindhang koyong** *n* nama masakan/lauk yg dibuat dr ikan laut, berkuah
koyong² [kOyOn], **ngoyong** → **kelayong**, **ngeloyong**
krah → **kerah**
kram *a* (Bl) **kram**; kejang otot (pd otot kaki, perut, dsb)
kran → **keran**
krat → **kerat**
kréasi → **kréyasi**
kréyasi *n* (Ing) **kreasi** → **kréasi**
krèm *n* warna kuning gading kecoklatan (muda)
krès *v* (Bl) **berpapasan**
kridha [kriDA] *n* (Kw) **krida**; olah; perbuatan; tindakan
kros *n* (Ing) **palang**; **silang**; **salib**
krul [krUl] *a* (Bl) **krol**; **keriting**; **ikal**; **dikrul** **dikeriting**; **dibuat ikal**
krun¹ [krUn] *n* (Bl) **tiara**; **mahkota**; **hiasan kepala** (wanita) **bertatahkan permata**
krun² [krUn] → **cak krul**
kubah [kub^yah] *n* (A) **kubah**; **atap lengkung setengah bulatan**
kubed, **ngubed** *v* **1** **kibas**, **mengibas**; **2** **cak bergerak** di tempat;
 - - - **1** **mengibas-ngibaskan** (mis tt ekor binatang dsb); **2** **cak bergerak-gerak** di tempat
kubek, **dikubek** *v* **aduk**, **diaduk**
kubeng *n* (se) **putar**; (se) **kitar**; (se) **keliling**; **sak** – **seputar**; **sekitar**; **sekeliling**; **dikubengaken** **dikelilingkan**; **dibawa berkeliling**
kubes, **ngubes** *v* **kibas**, **mengibas**; **dikubesaken** **dicampakkan ke samping**
 - - - **mengibas-ngibaskan** (mis tt ekor binatang dsb)
kubet, **ngubet** → **kubed**, **ngubed**
kubik [kUblk] → **kibik**
kubra [kUbrA] *a* (A) **paling besar**;
kiyamat – **hari kiamat**; **kiamat besar**

kubu *n* **1** **kubu**; **tempat pertahanan** yg diperkuat dng pagar/tembok pertahanan; **benteng**; **2** **sekelompok pengikut**, **pendukung**, **atau supporter**
kubung [kUBUn] *n* (JK) **bangunan/tirai pembatas** antara pentas dng tempat rias pd kesenian tradisional di Banyuwangi (Damar(w)ulan, Parburara, dsb)
kubur [kUBUr] *n* (A) **kubur**; **makam**; **liang lahat**; **lubang di tanah tempat memakamkan mayat**
kubus [kUBUs] *n* **kubus**; **ruang yg berbatas enam bidang segi empat (spt dadu)**
kucah, **dikucahi** → **kocah**, **dikocahi**
kucek, **ngucek** *v* **kucek**, **mengucek**; **menggosok-gosok mata dng tangan**; **menggosok-gosok cucian (supaya bersih) dng tangan**
kucel *a* **kucel**; **kumal**;
dikucel, **dikucel-kucel** **dikucel**, **dikucel-kucel** (sampai **kumal**)
kucem *a* (JK) **1** **pucat**, **kusam**, **suram**, **lusuh** (tt wajah); **2** **cak tercemar** (tt nama); **tidak mempunyai harga diri**
kucing [kUcIn] *n* (JK) **kucing**;
ngucing **mengeluarkan suara dng nada tinggi spt suara kucing**
kuciwa [kuciwA] *a* (JK) **kecewa**; **tidak puas**
kucuh [kUcUh], **dikucuh** *v* **diperbodoh**; **dibohongi** → **koco**, **dikoco**;
dikucuh-kucuh **diperbodoh**; **dibohongi**
kucuk [kUcUk], **ngucuk** → **kucut**, **ngucut**
kucur¹ [kUcUr], **dikucuri** *v* (JK) **kucur**, **dikucuri** (air dsb)
kucur² [kUcUr] *n* **penganan/kue** yg dibuat dr tepung beras kemudian digoreng dng minyak goreng berbentuk spt serabi
kucut [kUcUt], **ngucut** *v* **kocok**, **mengocok kartu** (dng tangan)
kuda-kuda [kudA-kudA] *n* **bag kerangka kayu** yg berbentuk segitiga pd kerangka atap rumah (sbg penyangga bubungan)
kudang [kud^yan], **dikudang** *v* (JK) **timbang**; **ditimbang**; **puji**, **dipuji-puji** (tt bayi, kekasih dsb)
kudha [kuDA] *n* **cak** (JK) **kuda**
kudha-kudha¹ [kuDA-kuDA] *n* **sikap siaga**

- (dl bela diri) dng posisi kaki dan tubuh yg siap menerima serangan
- kudha-kudha**² [kuDA-kuDA] → *cak* kuda-kuda
- kudheg** → **udheg**
- kudhek** → **kudheg**
- kudhis** [kUDI^s] *n* (JK) kudis; penyakit kulit yg gatal dan menular
- kudhuk** [kUDUk] *n* (I) kuduk; bag leher sebelah belakang; tengkuk
- kudhung** [kUDUŋ] *n* (JK) kudung; tudung; selubung; kerudung; kain penutup (kepala, barang, dsb);
dikudhungi 1 ditutup dng kudung; 2 *cak* dilindungi
- kudhup** [kUDUp] *a* 1 (masih) menguncup; tidak kembang; tidak mekar (tt bunga dsb); 2 agak balut (tt pelupuk mata)
- kudhut** [kUDUt], **ngudhut** → **gudhut**, **nggudhut**
- kudu** *adv* (JK) harus; wajib; tidak boleh tidak
- kudus** [kUdUs] *a* (A) kudus; suci
- kudut** [kUdUt] *a* tertarik (tt otot)
- kujal** [kuj^{al}], **ngujal** *v* ronta, meronta;
-- -- meronta-ronta
- kujel**, **ngujel** → **gujal**, **nggujal**
- kujet**, **ngujet** *v* gerak, bergerak (tt anggota badan);
-- -- bergerak-gerak (tt anggota badan)
- kujung** [kUjUŋ] → **kojong**
- kujur** [kUjUr] *a* beruntung; bernasib baik;
ngujur meminta sedikit dr hasil pekerjaan/penghasilan
- kukang**, **kukanglaré** *n* (JK) binatang sebangsa kera, kecil, tidak berekor, suka bergantung di dahan-dahan kayu (menurut takhayul dpt membuat orang sial); *Stenops tardigradus* → **pukang**², **pukanglaré**, **tukang**², **tukanglaré**
- kukila** [kukilA] *n* (Kw) burung
- kukis** [kUkIs] *n* panganan/kue yg dibuat dr adonan tepung terigu, gula, vanili dsb dan dijerang, berbentuk setengah bulatan
- kukluk** [kUkIUk], **ngukluk** *v* batuk, terbatuk-batuk
- kuku** *n* (JK) kuku
- kukub** [kUkUb], **dikukubi** *v* (JK) tutup, ditutupi; diselimuti
- kukud** [kUkUd] *a* (JK) usai; selesai; bubar; berhenti (berjualan) → **kukut**
- kukuh** [kUkUh] *a* (JK) kukuh; kuat; teguh
- kukuk** [kUkUk] *n* tiruan bunyi "kuk", spt suara burung hantu;
ngukuk mengeluarkan suara "kuk", spt suara burung hantu
- kukukbeluk** [kUkUkbelUk] *n* (JK) kokokbeluk; kukukbeluk; burung hantu; elang malam; *Strigidae*
- kukul** [kUkUI] *n* kukul; jerawat
- kukup**¹ [kUkUp], **dikukup** *v* cakup, dicakup; raup, diraup
- kukup**² [kUkUp], **dikukupi** → *cak* **kukub**, **dikukubi**
- kukur** [kUkUr], **dikukur** *v* (JK) garuk, digaruk
- kukuruyuk** *v* (JK) 1 berkokok (tt ayam jantan); 2 *ki* menantang; berlagak berani
- kukus**¹ [kUkUs], **dikukus** *v* (JK) kukus, dikukus; dimasak dng uap air panas;
kukusan wadah dr anyaman bambu berbentuk kerucut untuk mengukus (menanak) nasi
- kukus**² [kUkUs] *n* (JK) asap; uap air panas
- kukut** [kUkUt] → **kukud**
- kul**¹ [kUI] *n* (JK) sej siput di sawah → **ekul**¹;
-- **buntet** siput buntu (biasanya digunakan untuk azimat)
- kul**² [kUI] *n* kol; kubis → **ekul**²
- kula** [kU^A] *pro* (J) *bs* aku; saya; hamba → **isun**
- kulah** [kul^{ah}] *n* (A) kulah; kolam kecil
- kulawarga** [kulAwargA] *n* (S, JK) keluarga; sanak saudara; kaum kerabat
- Kulawu** *n* (JK) nama wuku (pekan) yg kedua puluh delapan dl penanggalan Jawa
- kuled** *a* (Kw) lama, lambat; lamban
- kuli** *n* (Bl) kuli; pekerja kasar; buruh
- kulih** [kUIih] *a* kembali spt sedia kala
- kulina** [kulinA] *a* biasa; terbiasa; terlatih
- kulit** [kUIIt] *n* (JK) kulit; lapisan bag luar
- kuli(y)ah** *n* (A) 1 kulia; sekolah tinggi;

pelajaran yg diberikan di perguruan tinggi;
 2 mengikuti pelajaran di perguruan tinggi
kulkas [kUlkaS] *n* (B1) kulkas; lemari pendingin; lemari es → **kolkaS**
kulna [kulnA] *n* jenis lipan kecil, apabila dibunuh/dilumatkan badannya/darahnya mengeluarkan nyala kehijauan
kulon [kulOn] *n* (JK) barat;
pengulon (ke arah) barat;
sepengulon sepanjang ke arah barat
kulpang *n* penganan/kue yg dibuat dr tepung beras, dikukus, dipotong-potong tipis, dan dimakan dng kukuran kelapa
kulpon [kulpOn] → **kelepon**, **kelpon**
kulub [kUlUb], **dikulub** *v* (JK) rebus, direbus; dimasak dng air
kuluk [kUlU'] *n* topong, ketopong; mahkota; bag dr pakaian kesenian tradisional yg dipasang di kepala → **topong**
kulung [kUlUŋ] *n* nama jenis ikan laut
kulup [kUlUp] *n* kulup; kelopak kulit yg menutupi ujung kemaluan laki-laki sebelum dikhitan; kulit khitan;
magih – belum dikhitan
kum [kUm], **dikum** *v* (JK) rendam, direndam → **ekum**, **diekum**
kuma-kuma [kumA-kumA] *n* rugi; sayang; percuma;
sing – tidak rugi; tidak sayang; tidak percuma: *Sing kuma-kuma isun nguwèni umah nyang sira* 'Tidak rugi (sayang, percuma) saya memberi rumah kepadamu'
kumkum [kUmUm] *v* rendam, berendam
kumkuma [kumkumA] *n* (JK) kunyit;
Curcuma
kumala [kumAlA] → **kemala**
kumat [kum^yat] *a* kumat; kembali sakit lagi; bentan; kambuh; angot
kumba [kumbA] *n* (JK) kumba; belanga, tempayan atau buyung yg berleher untuk tempat air
kumbah [kumb^yah], **dikumbah** *v* (JK) cuci, dicuci; basuh, dibasuh
kumbang [kumb^yan] → **kombang**

kumed *a* (JK) kikir; pelit
kumel *a* (JK) lembab; agak basah; embal; belum kering benar (tt kain dsb)
kumendhung [kumenDUŋ] *a* (JK) 1 menggantung dan bersusun-susun tinggi (tt awan); 2 bersusun-susun (tt layar perahu)
kuming¹ [kUmIn], **gulung kuming** *v* berguling-guling; bergulingan di tanah
kuming² [kUmIn] *a* 1 kering; 2 lemah zakar; impoten
kuminter *a* berlagak pandai; sombong → **keminter**
kumis¹ [kUmIs] *n* (JK) *cak* kumis; misai
kumis² [kUmIs] → **komis**
kumiskucing [kUmIskUcIn] *n* kumis-kucing; nama jenis tumbuhan, bunganya menyerupai kumis kucing, daunnya (direbus) dpt untuk obat penyakit kencing batu; *Orthosiphon stamineus*; *Orthosiphon grandiflorus*
kumpa [kumpA] *n* pompa → **kompa**
kumpan *a* sesuatu yg (dpt) dipompa (← **kumpa-an**)
kumpeni → **kompeni**
kumpleng *a* berdengung di telinga sehingga terasa spt pekak (mis krn bising sekali, atau krn ditempeleng pd bag telinga)
kumplit [kUmpIIt] → **komplit**
kumpul [kUmpUl], **ngumpul** *v* (JK) kumpul, berkumpul, mengumpul;
kumpulan 1 perkumpulan; 2 rapat;
ngumpuli 1 mengumpuli; 2 *cak* menyetubuhi
kumud [kUmUd] *n* santan kental → **kumut**
kumut [kUmUt] → **kumud**
kuna [kunA] *a* (JK) kuna; kuno; lama; dahulu kala
kunang¹ [kun^yan] *n* pupil; biji mata;
kunangan berpendar-endar; tampak berkelip-kelip di dalam mata (mis ketika kepala pening, akan pingsan, dsb)
kunang² [kun^yan], **kunang-kunang** *n* (JK) kunang-kunang; sej binatang kecil yg mengeluarkan cahaya berkelip-kelip pd malam hari
kunci¹ *n* (JK) kunci; alat pengancing/

- pembuka pintu, peti, dsb
kunci² *n* tumbuhan berimpang untuk rempah-rempah/bumbu; *Kaempferia angustifolia*
kuncir [kUncIr] *n* (JK) bulu atau rambut yg tumbuh di bag belakang kepala (di atas leher bag belakang);
nguncir takut; kalah; melarikan diri krn takut/kalah
kunclak *v* tumpah sedikit (tt air) krn wadahnya tergoyang → **konclak**
kuncluk [kUnclUk] *a cak* bodoh; dungu
kunclup [kUnclUp] *a* 1 kuncup, menguncup; 2 tidak mengembang; tidak mekar; 3 *cak* takut; tidak berani melawan
kuncret, nguncret *a* 1 menyusut; mengerut; mengecil; 2 *cak* takut; tidak berani melawan
kuncrit [kUnclIt], **nguncrit** *v cak* menghindar; melarikan diri krn takut
kuncrut [kUnclUt], **nguncrut** *a cak* takut; tidak berani melawan
kuncung [kUnclUŋ] *n* (JK) kuncung; jambul; jambak; gombak
kuncup [kUnclUp] *n* (JK) kuncup; bakal bunga;
nguncup menguncup; tidak mengembang; tidak mekar
kundangan [kundu^yan] *v* datang memenuhi undangan ke pesta atau perhelatan → **kondangan**
kundha [kunda] *a* (air) pasang (tt air laut)
kundhur [kUnDUr] *n* (JK) buah labu besar; *Bernisecasa hispida*
kunduk [kUndUk] *n* sunduk; alat untuk mencocok (menusuk, merangkai) sesuatu (sate, bunga, dsb);
dikunduk(i) ditusuk bertumpuk (berangkai) dng sunduk
kundur [kUndUr] *v* (J) *bs* pulang → **mulih**
kung [kUŋ] *n* tiruan bunyi gong kecil (kempul) atau suara perkutut
kungkal [kUŋkal] *a* 1 dpt diungkat; dpt diungkil; dpt diungkit; 2 dpt diatasi; dpt diselesaikan
kungkang → **kongkang**
kungkum [kUŋkUm] → **kumkum**
kungkung¹ [kUŋkUŋ], **dikungkung** *v* (JK) kungkung, dikungkung; belunggu, dibelunggu; kurung, dikurung
kungkung² [kUŋkUŋ] *n* (JK) suara bunyi-bunyian (gamelan) yg bertalu-talu;
ngungkung bersuara (gamelan dsb) bertalu-talu
kuning [kUnIn] *n* (JK) warna kuning;
nguning menguning (tt warna);
 – **bosok kuning** kemerahan
Kuningan¹ [kuniŋ^yan] *n* (JK) nama wuku (pekan) yg kedua belas dl penanggalan Jawa
kuningan² [kuniŋ^yan] *n* kuningan; campuran logam terdiri atas tembaga dan seng
kunir [kUnIr] *n* (JK) kunyit; tumbuhan rimpang untuk rempah-rempah, jamu dsb; *Curcuma domestica*;
 – **bosok warna kuning** kemerahan
kuniran [kuniŋ^yan] *n* nama jenis ikan sungai/air tawar
kunja [kUnjA, kunjA] → **gunja**
kunjur [kUnjUr] *v* selonjor, berselonjor; duduk dng kaki terjulur lurus ke depan
kuntah *v* tumpah → **kontah**
kuntek, dikuntek *v* tuang, dituangkan; curah, dicurahkan; tumpah, ditumpahkan → **suntek, nyuntek**
kuntheng, nguntheng *v* membungkukkan badan; melengkungkan badan
kunthik [kUnTIk], **kunthikan** *n* hubungan kelamin sejenis → **gundhik**
kunthit [kUnTIIt], **ngunthit** *v* kuntit, menguntit; mengikut (dr belakang); membuntut; mengekor
kunthul [kUnTUIt], **ngunthul** *v* 1 berjalan dng melihat ke arah bawah (tidak melihat ke kiri ke kanan); 2 *cak* kuntit, menguntit; mengikut (dr belakang);
kunthung [kUnTUŋ] *n* lengkung;
ngunthung 1 melengkung; 2 *cak* melengkungkan badan; membungkukkan badan
kuntul [kUnTUIt] *n* (JK) burung kuntul; sej burung bangau berbulu putih, pemangsa

katak, ikan, dsb; *Egretta garzetta*;
Nycticorax nycticorax

kuntulan [kuntul^ʎan], **hadrah kuntulan** *n* nama jenis kesenian tradisional Banyuwangi yg peralatannya terdiri dr beberapa rebana dan beberapa peralatan (gamelan) kesenian daerah Banyuwangi, dng beberapa orang penari

kuntup [kUntUp], **nguntup** *v* muncul; menyembul

kunyuk [kUñUk] *n* 1 monyet; kera; 2 bodoh; dungu

kupang *n* (JK) 1 nama jenis kerang; *Mytilus*; 2 siput laut yg dahulu digunakan sbg mata uang;

kupat *n* (JK) ketupat → **kopat**

kupeng *a* 1 tidak mempunyai daun telinga; 2 daun telinganya kecil atau tidak utuh

kuping [kUpIn] *n* (JK) 1 telinga; 2 daun telinga;

– **gajah** 1 jenis tanaman hias yg daunnya lebar; *Anthurium crystallinum*); 2 nama panganan/kue kering, berbentuk spt kuping gajah;

– **macan** 1 nama jenis tanaman hias; 2 panganan/kue yg dibuat dr tepung terigu yg dipipihkan, dibuat belang-belang, dan digoreng

kupit [kUpIt] *a* 1 kakinya berbentuk X; 2 sipit (tt mata)

kupruk [kUpRuk] *n* 1 nama sej permainan judi; 2 alat permainan judi yg berupa tiga buah dadu dng penutup dr wadah (biasanya dr kaleng) yg biasanya berfungsi sbg penutup pd saat mengocok dadu

kupon *n* (Bl) kupon; sej surat kecil atau karcis yg biasa digunakan untuk berbagai keperluan

kupu *n* (JK) kupu, kupu-kupu; rama-rama; *Lepidoptera*;

– **cedhug** nama sej kupu besar

kupur (A) kafir; tidak percaya kpd Allah dan Rasul-Nya

kur [kUr] *n* (Bl) kor; paduan suara; nyanyian bersama

kura¹ [kurA] *n* (JK) kura, kura-kura; binatang melata berkaki empat, punggungnya berkulit keras, hidup di air dan di darat; *Testudinidae*

kura² [kurA] *n* kotoran;

– **mbuwang** - 1 membuang kotoran; 2 *ki* membuang sial; membuang petaka

Kuran [kUr'an] → **cak Koran**¹

Kurantil [kurantIl] *n* (JK) nama wuku (pekan) yg keempat di penanggalan Jawa

kurang [kur^ʎan] *adv* (JK) kurang; tidak atau belum cukup;

kekurangan 1 kekurangan; 2 *ki* miskin; tidak cukup (tt penghasilan dsb);

– **ajar** kurang ajar; tidak tahu sopan santun;

– **akal** bodoh; dungu;

– **ebek** setengah dungu; setengah gila

kurap [kur^ʎap] *n* kurap; penyakit kulit semacam kudis

kurasa [kur^ʎas], **dikuras** *v* (Kw) kurasa, dikuras; dibuang dan dibersihkan (tt air); menghabiskan isi sesuatu

kurban [kUr^ʎan] *n* (A) 1 korban; kurban; pemberian untuk menyatakan kebaktian atau persembahan kpd Tuhan (spt biri-biri, sapi, dsb); 2 orang, binatang, dsb yg menjadi menderita (mati dsb) akibat suatu kejadian atau perbuatan jahat, dsb → **korban**

kureb, **dikurebaken** *v* (JK) telungkup, ditelungkupkan; tengkurap, ditengkurapkan;

kemureb menelungkup; menengkurap

kurek, **dikurek** *v* congkel, dicongkel; cungkil, dicungkil; korek, dikorek; gerak, digerek;

dikurek-kurek 1 dicongkel-congkel; dicungkil-cungkil; dikorek-korek; di-

gerek-gerek; 2 *ki* dicongkel-congkel, diungkit-ungkit kesalahannya atau

rahasianya

kurih [kUrIh], **dikurihi** *v* dibersihkan dng lap atau kemucing;

– – – membersihkan sesuatu dng lap atau kemucing

kuris [kUrIs] *v* (JK) cukur, bercukur;

- memotong rambut
kurma [kurmA] → *cak korma*
kursi [kUrsi] *n* (A) kursi; tempat duduk → **korsi**
kursus [kUrsUs] *n* (BI) kursus; pelajaran tt suatu pengetahuan atau kepandaian, yg diberikan dl waktu singkat
kurung [kUrUŋ] *n* (JK) kurung; lingkaran; lingkung;
kurungan 1 sangkar; 2 penjara; tempat tahanan
Kuruwelut [kuruwelUt] *n* (JK) nama wuku (pekan) ketujuh belas dl penanggalan Jawa
kusa [kusA] *a* (Kw) kuat; teguh → **kosa**
kusah-kusah → **kosah-kosah**
kusek *v* bergerak ditempat (tt tubuh) sehingga menimbulkan suara "sek-sek";
 - - - bergerak-gerak ditempat (tt tubuh) sehingga menimbulkan suara "sek-sek"
kusir [kUsIr] *n* kusir; orang yg menjalankan kereta kuda (dokar, andong, dsb); sais
kusuk [kUsUk], **dikusuk** *v* (JK) raba, diraba
kusuma [kusumA] *n* (S, JK) bunga; kembang
kusus [kUsUs] *a* (A) khusus; khas; tidak umum; istimewa → **husus**
kusta *a* (S, JK) kusta; nama penyakit kulit yg menahun; lepra
kusut¹ [kUsUt] *n* (JK) lap; alat pembersih dr kain
kusut² [kUsUt] *a* (JK) kusut; lisut; berkerut-kerut
kutah *v* tumpah → **kotah**;
beras – salah satu upacara tradisional dl perkawinan di Banyuwangi;
kutang *n* 1 kutang; baju dalam wanita untuk menutupi payudara; 2 baju tanpa lengan → **kotang**;
kaus – singlet; baju dalam tanpa lengan untuk laki-laki
kutha [kuTA] *n* (S, JK) kota
kuthek, **dikuthek** *v* (JK) cuil, dicuil;
sak – sedikit
kuthilang [kuTil^Yan] → **kethilang**
kuthu *n* putik jambu; bakal buah jambu
kuthuk¹ [kUTUk] *n* anak ayam
kuthuk² [kUTUk] *a* tunduk; jinak; penurut
kuthung [kUTUŋ] *a* (Kw) patah;
dikuthung dipatah(kan)
kutik [kUtIk] *a* (JK) rusak kornea mata(nya) sebelah
kutil¹ [kUtIl], **ngutil** *v* (JK) kutil, mengutil; mengambil (mencuri) sedikit
kutil² [kUtIl] *n* (JK) kutil; bintil kecil pd kulit dsb
kutis [kUtIs] *n* (JK) nama sej kumbang; kumbang tahi
kutu *n* (Kw) kutu; binatang kecil (insek) yg menghisap darah manusia atau binatang (spt kutu pd kepala, kutu ayam, kutu anjing dsb)
kutug [kUtUg], **dikutugi** *v* (JK) 1 ukup, diukup; dibakari dupa, kemenyan atau setinggi dsb; 2 *cak* dibacakan mantra-mantra dng membakar dupa, kemenyan atau setinggi
kutuk [kUtUk] *n* (JK) kutuk; doa atau kata-kata yg dpt mengakibatkan kesusahan atau bencana kpd seseorang;
dikutuk diucapkan kata-kata atau didoakan agar seseorang mendapatkan kesusahan atau bencana
kuwaci *n* kuaci; biji semangka yg diasinkan, dikeringkan atau disangrai untuk makanan kecil
kuwajiban [kuwajib^Yan] → **kewajiban**
kuwak-kuwèk → **kuwèk**, **kuwèk-kuwèk**
kuwalahan *a* kewalahan; tidak tahan; tidak tertahankan; tidak sanggup melawan atau menyelesaikan (krm terlalu banyak/besar yg harus dihadapi/ diselesaikan) → **kewalahan**
kuwalat *a* kwalat; kena tulah; mendapat bencana (krm melawan atau berdosa kpd orang tua dsb) → **kewalat**
kuwali *n* (JK) kual; belanga (dr tanah atau dr besi) untuk tempat memasak atau menggoreng
kuwalik [kuwalIk] *v* (JK) terbalik → **kewalik**
kuwalon [kuwalOn] *n* tiri;
anak – anak tiri;

- dulur** – saudara tiri
- kuwalot** [kuwalOt] *n* (JK) nama jenis pohon (?) → **kewalot**
- kuwangwung** [kuwaŋwUŋ] *n* kumbang (hama) kelapa → **kewangwung**
- kuwaos** [kuwaOs] *n* (J) *bs* kuasa; kemampuan atau kesanggupan; wewenang; pengaruh; mampu → **kuwasa**; **Kang** – Tuhan
- kuwartal** *n* (Bl) kuartal; masa tiga bulan; triwulan
- kuwas** *n* (Bl) kuas; alat untuk megecat atau melukis yg dibuat dr bulu hewan atau benang plastik
- kuwasa** [kuwAsA] *n* kuasa; kemampuan atau kesanggupan; wewenang; pengaruh; mampu
- kuwat**¹ [kuw^yat] *a* (A) kuat; bertenaga; awet; tidak mudah goyah; tahan (menderita dsb); erat (tt ikatan); mampu
- kuwat**² [kuw^yat] *adv* 1 suka; doyan; 2 sering; – mangan doyan/suka/sering makan; – merana sering ke sana
- kuwata** [kuwAtA] *n* umpat; sumpah serapah
- kuwatir** [kuwatIr] *a* (A) khawatir; takut (gelisah, cemas) terhadap sesuatu hal yg belum diketahui dng pasti
- kuwawa** [kuwAwA] *a* (Kw) kuat; teguh; mampu; tahan
- kuwaya** [kuwAyA] *n* isi perut
- kuwèk, dikuwèk** *v* cungkil, dicungkil (dng tangan); gerinjam, digerinjam
- kuwel, nguwel** *a* penuh, penuh sesak
- kuwelèh** *a* bosan; jemu (krn sering atau terlalu banyak memakannya/mendapatkannya) → **kewelèh**
- kuwewelan** *a* sembelit → **kewewelen**
- kuwé** *n* kue; penganan
- kuwèk, dikuwèk** *v* dibuat menangis (tt anak-anak);
– – – menangis-nangis (dng suara keras);
menangis terus-menerus (dng suara keras)
- kuwèni** *n* (JK) mangga kuini; kebembem;;
Mangifera odorata
- kuwèng, dikuwèng** → **kuwèk, dikuwèk**
- kuwil** [kuwIl], **nguwil** *v* (JK) 1 menggerakkan ujung jari; 2 menyentuh; menggores;
– – – menggerak-gerakkan ujung jari
- kuwintal** *n* (Bl) kuintal; satuan ukuran berat sama dng 100 kg
- kuwu** *n* (JK) kuwu; kepala desa; kepala kampung; lurah
- kuwuk**¹ [kUwUk] *n* jenis siput yg hidup di pasir pantai
- kuwuk**² [kUwUk] *n* binatang jadi-jadian pemakan unggas/ternak dsb (menurut kepercayaan)
- kuwung**¹ [kUwUŋ] *n* (JK) kuwung-kuwung; pelangi; bianglala
- kuwung**² [kUwUŋ] *a* (JK) cekung; cengkerung; jeluk → **kewung**
- kuya-kuya** [kuyA-kuyA], **dikuya-kuya** *v* diperlakukan semena-mena → **koya-koya, dikoya-koya**
- kuyek, dikuyek** *v* gerus, digerus dng punggung tangan (tt mata) → **kuyel, dikuyel**
- kuyel, dikuyel** → **kuyek, dikuyek**
- kuyu** *a* (JK) 1 kuyu; muram; kusam; tidak berseri (tt wajah); 2 *cak* sedih
- kuyuk** [kUyU'] → **koyo**
- kuyung** [kUyUŋ] *a* kosong; tidak berisi (tt buah padi, kelapa dsb)
- kuyup** [kUyUp] *a* (basah) kuyup; sangat basah; basah sekali

L

- l** *n* (1) huruf keempat belas dr abjad yg digunakan dl bahasa Using
- la** [IA] *int* ah; kata seru untuk menyatakan kekecewaan; kata seru untuk menyatakan ketidaksetujuan: *La, kok gediku*. 'Ah, mengapa begitu'
- laban** [lab^yan] *n* pohon (jenis kayu tahun) yg banyak digunakan untuk kerangka rumah; *Vitex pubescens*
- labot** [labOt], **ngelabot** *v* membantu (pekerjaan) di perhelatan/pesta orang lain; **melabot** *cak* membantu (pekerjaan) di perhelatan/pesta orang lain; **pelabot** orang yg membantu (pekerjaan) di perhelatan/pesta orang lain
- labrag** [labr^yag], **ngelabrag** *v* labrak, melabrak; cerca, mencerca dng keras; menyerang
- labrak** [labr^yak], **ngelabrak** → **labrag**, **ngelabrag**
- labu** *n* labu, buah berdaging yg bag luar kulitnya keras menjangat, berbiji banyak; *Cucurbitaceae* (banyak jenisnya: – **abang**, – **kuning** (waluh), *Cucurbita pepo*; *Cucurbita muschata*; – **manis**, *Cucurbita pepo*; – **putih**, *Lagenaria leucantha*; – **siyem** (manisa), *Sechium edule*, dsb)
- labuh**¹ [labUh] *v* (JK) labuh; menurunkan sauh/mendarat/bersandar (tt perahu dsb); **pelabuhan** [pelabuw^yan] pelabuhan
- labuh**² [labUh] *v* memulai sesuatu kegiatan, mis menanam padi dsb
- labuh**³ [labUh], **ngelabuhi** *v* memasuki gelanggang; masuk ke arena pertarungan
- labur** [labUr], **ngelabur** *v* labur, melabur; mengapur
- laci**¹ *n* (Bl) laci
- laci**² → *cak lèci*
- lacur** [lacUr] *a* 1 lacur; kecewa; sial; selalu sengsara; 2 rusak; tidak berharga (tt nama baik/harga diri);
- pelacur** pelacur; wanita tuna susila
- ladak** [lad^yak] *a* sombong; angkuh
- ladé** *v* layan, melayani
- ladèk** [lad^yEk] → **ladèn**;
diladèkaken dilayani, dilayankan (**ladèk** ← **ladèn** ← **ladé-an**)
- ladèn** [lad^yEn] *v* 1 layan, melayani; 2 menanggapi; menerima (tantangan, tawaran) → **ladé**;
diladèni 1 dilayani; dilayankan; 2 ditanggapi; diterima (mis tt tantangan)
- ladhang** [lad^yan] *n* tameng; perisai (dr kekuatan jahat dsb); ikhtiar
- lading** [ladIn] *n* (JK) pisau
- lados** [ladOs], **diladosi** *v* (J) *bs* layan, dilayani → **ladé**
- ladrag** [ladr^yag], **ngeladrag** *v* pergi ke sana kemari semaunya
- ladrah** [ladr^yah], **ngeladrah** → **ladrag**, **ngeladrag**
- ladrak** [ladr^yak], **ngeladrak** → **ladrag**, **ngeladrag**
- ladrang** [ladr^yan] *n* nama sej kue kering
- laduk** [ladUk], **keladuk** *adv* terlanjur lebih dr semestinya → **lajuk**, **kelajuk**
- laga** [lAgA], **ngelaga** *v* ganggu, mengganggu
- lagak** [lag^ya'] *a* lagak; aksi; tingkah laku dan tutur kata
- lagam** [lag^yam] *n* lagu (kasidahan)
- lagar**¹ [lag^yar] *n* bahan (perkakas, bangunan, dsb)
- lagar**² [lag^yar], **lagaran** *a* apa adanya, tanpa tambahan sesuatu
- lagi** *n* (JK) ketika; sedang (dl keadaan melakukan dsb); masih;
sak laginé ketika masih
- lagot** [lagOt], **lagotané**, **lagotené** *pre*

- karena; disebabkan oleh
lagu *n* (S, JK) 1 lagu; 2 *ki* gaya; gaya bicara
lagur [lagUr] *n* 1 bilahan/balok panjang; 2 *cak* fasih
lagut [lagUt], **kelagut** *a* (S, JK) terbiasa;
lagutané lagut(e)né karena; oleh sebab
lah¹ [l¹ah] *int* nah; kata seru untuk menyatakan persetujuan: *Lah, ya iku kang bener*. 'Nah ya itu yang benar'
lah² [lah] *int* ah; seruan menyatakan tidak membenarkan/tidak setuju: *Lah, aja gediku tah*. 'Ah, jangan begitulah'.
lahan¹ *n* (JK) lahan; tanah terbuka; tanah garapan
lahan² *adv* cuma-cuma → **lan**²;
diuwèni – diberi cuma-cuma; diberi tanpa imbalan apapun
lahar *n* lahar
lahir¹ [laIr, lahIr] *v* (A) lahir, melahirkan; → **lair**
lahir² [lahIr] *n* yg tampak dr luar;
 – **batin** luar dalam; jiwa raga; setulus hati
laik [laIk], **ngelaik** *v* menyanyi dng nada tinggi;
 – – – menyanyi-nyanyi dng nada tinggi
laip [laIp] *a* paceklik
lair [laIr] → **lahir**
laja [lAjA] *a* apa adanya; lugu
lajeng *pre* (J) *bs* lalu; kemudian → **terus**
lajer *n* (JK) tiang utama; pokok pangkal; asal, asal mula
lajim [lajIm] *a* (A) lazim
lajok [lajOk] → **lajon**;
dilajokaken dipersilahkan masuk (tt tamu) (**lajok** ← **lajon** ← **laju-an**)
lajon [lajOn] *n* (ke)terusan → **laju**¹
laju¹ *v* (JK) terus; langsung
laju² *adv* laju; cepat (tt gerak, mis gerakan kapal laut, dsb)
lajuk [lajUk], **kelajuk** → **laduk**, **keladuk**
lajur¹ [lajUr] *n* (JK) lajur; deret; baris; kolom
lajur² [lajUr] *adv cak* lalu; kemudian
lak¹ [lak] *n* (Bl) 1 lak; perekat keras dr damar berwarna merah; 2 sita;
dilak disita
lak² [la'] *int* seruan menyatakan gemas
lakak [lakak], **lakak-lakak** *v* (JK) tertawa mengakak; terkakak-kakak
lakar *n* bahan kayu untuk bangunan rumah dsb
lakaran *n* bahan kain untuk baju dsb
lakelak¹, **lakelakan** *n* langit-langit mulut; bag belakang langit-langit mulut; lubang bag depan tenggorok
lakelak² *n* panganan sebangsa serabi yg diberi kuah santan masin
laken *n* (Bl) jenis kain dr bulu domba; sekelat
lakèk → **lakèn**;
dilakèkaken 1 dikawinkan (perempuan kpd laki-laki); 2 dipersetubuhkan (binatang) (**lakèk** ← **lakèn** ← **laki**²-an)
lakèn *v* bersetubuh (untuk binatang) → **laki**²;
dilakèni disetubuhi
laki¹ *v* (JK) bersuami
laki² *v* (ber)setubuh
laki³ *n* (JK) suami
laknat [la'nat] *n* (A) laknat; kutuk; orang yg terkutuk
lakok [lakOk] → **lakon**;
dilakokaken dilakukan; dijalankan (**lakok** ← **lakon** ← **laku-an**)
lakon¹ [lakOn] *n* (JK) 1 cerita; karangan yg berupa cerita (mis untuk sandiwara dsb); 2 peran utama
lakon² [lakOn] *n* (JK) *ki* perbuatan; kejadian; peristiwa;
ngelakoni melakukan kegiatan kebatinan;
dilakoni dilakukan; dikerjakan; dijalankan
lakon³ [lakOn], **lakonan** *n* (JK) jalan, cara/gaya berjalan → **laku**;
lakonané cara/gaya berjalannya
laksa¹ [laksa], **dilaksani** *v* (JK) 1 dilakukan; dikerjakan; 2 diluluskan; diizinkan; dipenuhi
laksa² [laksA] *num* (JK) puluh ribu;
sak – sepuluh ribu

- laksana**¹ [laksAnA] *v* (JK) 1 lakukan; kerjakan; 2 luluskan;
dilaksanani diluluskan; diizinkan; dipenuhi;
dilaksanakaken dikerjakan; diselesaikan
- laksana**² [laksAnA] *pre* (S, JK) *cak* seperti; sebagai
- laku, melaku** *v* (JK) jalan, berjalan;
kelakuan tingkah laku; kelakuan; perbuatan
- lalab** *n* (JK) ulam; sayuran mentah untuk lauk;
dilalab 1 dimakan mentah; 2 dimakan tanpa dikunyah; 3 *ki* dimarahi
- lalahan** *n* (JK) lahan; tanah pertanian; tanah garapan yg telah dibajak tinggal menanami
- lalang** *n* (JK) lalang; alang-alang; ilalang;
Imperata cylindrica
- lalap** → **lalab**
- lalar, ngelalar** *v* (JK) 1 ulur, mengulur; melepaskan (tali dsb) dr gulungannya; 2 tebar (tt bibit tanaman, mis tanaman padi di sawah);
lalaran tebaran bibit padi di sawah
- laler** *n* (JK) lalat
- lalèk** → **lalèn**;
dilalèkaken dilupakan; diabaikan (**lalèk** ← **lalèn** ← **lali-an**)
- lalèn** *n* (ke)lupaan → **lali**;
kelalèn kelupaan; terlupa; tertinggal; ketinggalan
- lali** *v* (JK) lupa;
ngelali pura-pura lupa
- laliwiwa** [laliwiwA] *n* nama jenis buah mangga
- lalis** [lalis] *n* (JK) ketakpedulian; pengabaian; ketacacuhan
- lalu** *v* (JK) lalu; lewat
- lamad** → **lamak**
- lamak** *a* rata; seimbang
- lamar, ngelamar** *v* (JK) pinang, meminang
- lamat**¹ *n* isyarat; ilham; bisikan hati
- lamat**², **lamat-lamat** *a* (JK) tidak nyata kelihatan, antara kelihatan dan tidak; sayup-sayup (tt suara)
- lamba** [lAmbA] *a* (JK) 1 satu-satu, tidak rangkap; 2 tulus hati, tiada menaruh syak
- lamban** [lambʲan] *a* lamban; tidak tangkas; tidak cekatan
- lambang** [lambʲan] *n* (JK) 1 lambang; simbol; tanda pengenal; 2 bag kerangka rumah yg berbentuk balok pendek yg dipasang di ujung atas dua tiang
- lambar** [lambʲar], **ngelambar** *v* pergi ke sana kemari → **kelambar, ngelambar**
- lambat**¹ [lambʲat] *a* *bs* (JK) lama → **suwé, lawas**
- lambat**² [lambʲat] *adv* (JK) *bs* lambat; perlahan; tidak cepat → **alon**
- lambé** *n* (JK) bibir
- lambéyan** *adv* (JK) mengayunkan tangan (dl berjalan)
- lambung** [lambUŋ] *n* (JK) tepi; pinggir; sisi
- lamdahur** [lamdʲa(h)Ur] *n* 1 salah satu tokoh yg berbadan tinggi besar dl cerita Umarmaya; 2 dikatakan tt orang yg tinggi lagi besar
- lamet** *a* mudah diterbangkan (tt layang-layang)
- lamèn** *n* kotoran jerami
- lami**¹ *a* (J) *bs* lama → **suwé, lawas**
- lami**² → **lamèn**
- lamis** *a* 1 rakus; suka makan apa saja; 2 pura-pura; munafik
- lamong** [lamOŋ], **ngelamong** *v* (JK) meracau; meraban; berbicara apa saja sekeluarnya → **kelamong**
- lampah, melampah** *v* (JK) *bs* jalan, berjalan → **laku**;
ngelampahi melakukan (kegiatan kebatinan);
pelampah jalan, berjalan
- lampar** *n* nama jenis ular kecil
- lampeg** *a* penuh; pasang (tt air)
- lampes** *n* (JK) nama tumbuhan yg daunnya dpt digunakan untuk obat bayi (obat luar untuk sakit batuk); *Ocimum sanctum* → **kelampes**
- lampet, dilampet** *v* tutup; ditutup (tt aliran air)

lampin [lampIn] *n* lampin; kain pelapis untuk memegang barang panas

lampir [lampIr] *n* lampir; lampiran

lampit [lampIt] *n* (JK) lampit; tikar jalin; tikar dr rotan

lampiyon *n* (Bl) lampion; tanglung; lentera dr kertas

lampon [lampOn] *n* 1 lampuan; 2 membuang-buang waktu; lebih suka melakukan sesuatu yg lain → **lampu**;
dilamponi 1 diberi lampu; dipasangkan lampu; 2 (lebih suka) melakukan sesuatu yg lain (**lampon** ← **lampu-an**)

lampor [lampOr] *n* suara ramai (gaduh), menurut takhayul suara orang halus

lampu¹ *n* (Bl) lampu; pelita

lampu², **lampu-lampu** *adv* (JK) membuang-buang waktu; lebih suka melakukan sesuatu yg lain

lamtara [lamtArA] *n* lamtoro;
 – **gung sej lamtoro** besar

lamuk [lamUk], **ngelamuk** *v* terbang (beterbangan) tertiuip angin

lamun¹ [lamUn], **ngelamun** *v* (JK) lamun, melamun; mengangan-angan

lamun² [lamUn] *pre* (JK) jika; kalau; jikalau

lamur [lamUr] *a* (JK) rabun; buta ayam; kabur

lan¹ *pre* dan; dengan

lan² *adv* cuma-cuma;
diuwèni – diberi cuma-cuma; diberi tanpa imbalan apapun

lanang *a* (JK) laki-laki; jantan;
pelanangan alat penggorengan yg digunakan tanpa minyak (biasanya dibuat dr tanah liat/tembikar);
kang – 1 yg laki-laki; 2 suami

lanas *a* garang; kasar bicaranya; pemaarah (tt perempuan)

lancab *a* tirus (tt wajah)

lancang *a* (JK) lancang; mendahului perintah

lancap → **lancab**

lancar *a* 1 pandai; cerdas; mahir; 2 lancar; tidak tersendat-sendat; tidak tertunda-tunda

lancing [lancIn] *a* belum pernah kawin (tt laki-laki)

lancip *a* (JK) lancip; runcing; tajam

lancur [lancUr] *n* 1 lawi-lawi; bulu ekor ayam jantan terpanjang (biasanya dua buah); 2 senjata tajam (pedang) yg lengkung ke bag yg tajam (bentuknya seperti lancur ayam)

Landa [lAnDA] *n* Belanda

landha [lAnDA] *n* (JK) landa; air rendaman abu; air rendaman abu merang

landhak [lanD^yak] *n* (JK) landak; binatang yg kulitnya berduri pânjang dan runcing; *Hystrix brachyura*;
ngelandhak membuat lubang ke samping (barat) pd liang kubur

Landhep¹ *n* (JK) nama wuku (pekan) yg kedua dl penanggalan Jawa

landhep² *a* (JK) tajam (tt pisau dsb)

landhes¹ *n* (JK) landasan; dasar; alas

landhes² *a* langsung (tt hubungan saudara)

landhung *a* (JK) panjang; terjurai panjang

Landi *n* (J) *bs* Belanda → **Landa**

landrat *n* (Bl) landrad; pengadilan negeri

lang *n* sej wadah/panci

langen *a* senang; indah

langes *n* jelaga; sulang asap lampu

langé, **ngelangé** *v* (JK) renang, berenang → **langi**, **ngelangi**

langèk [lanEk] → **langèn**;
dilangèkaken di(be)renangkan (**langèk** ← **langèn** ← **langi-an**)

langèn [lanEn] *v* berenang-renang → **langé**, **langi**

langgah [lang^yah] *a* tidak mempunyai sopan santun terhadap orang tua/orang yg lebih tua

langgan [lang^yan] *v* berjual beli dng tetap;
langganan orang yg mempunyai hubungan jual beli secara tetap

langgar¹ [lang^yar], **ngelanggar** *v* langgar; melanggar;
pelanggaran pelanggaran

langgar² [lan^yar] *n* langgar; surau; musala

langgen *n* landasan; ganjal

langgeng *a* (JK) kekal; abadi;

- kelanggengan akhirat; alam setelah kehidupan di dunia
- langger → pelangger
- langgé, ngelanggé *v* ulur, mengulur (tt waktu);
dilanggé-langgé diulur-ulur (tt waktu)
- langguk [lanŋu] *a* congkak; sombong
- langi, ngelangi *v* (JK) renang, berenang → langé, ngelangé
- langit [lanIt] *n* (JK) langit; angkasa;
--- bag atas; plafon rumah
- langkab¹ *n* 1 jenis anyaman bambu; 2 anyaman bambu yg biasa digunakan sbg dinding rumah tradisional
- langkab² → lankag
- langkag *a* engkah-engkah; ganyar; ganyut; tidak masak, setengah masak (tt sesuatu yg direbus atau dibakar, mis ubi dsb)
- langkah, ngelangkahi *v* (JK) 1 langkah, melangkahi; 2 lampau, melampaui; mendahului
- langkang *n* nama jenis burung yg tinggal/ hidup di alang-alang (?)
- langkeb, kelangkeban *a* (hampir) tidak dpt bernapas; sulit bernapas
- Langkir¹ [lanKIr] *n* (JK) nama wuku (pekan) ketiga belas dl penanggalan Jawa
- langkir² [lanKIr] *n* gambas; oyong; jenis tanaman buah untuk sayur; *Luffa acutangula*
- langkung¹ [lanKUn] *v* (JK) *bs* lewat; lalu → liwat
- langkung² [lanKUn] *a* (JK) *bs* lebih → lebih;
selangkung dua puluh lima
- langsam *adv* (BI) perlahan-lahan
- langsar *n* nama jenis ikan laut sebangsa cakalang
- langsat *n* (JK) buah langsung; jenis duku yg kulit buahnya tipis; *Lansium domesticum*
- langseng *n* sej wadah besar untuk mengukus
- langsep → langsat
- langser, ngelangser → pelangser, melangser
- langsé *n* sej wadah yg dibuat dr anyaman daun nipah
- langsing [lanSIn] *a* langsing; ramping
- langsir [lanSIn], ngelangsir *v* langsir, melangsir; mengatur penggandengan gerbong kereta api
- langsung [lanSUn] *a* langsung; terus; tidak berhenti; tidak menggunakan perantara
- langu *n* (JK) bau yang tidak sedap; tikus – tikus yang mengeluarkan bau yang tidak sedap
- langut [lanUt], ngelangut *a* (JK) 1 tampak jauh sekali; terdengar jauh sekali; 2 *cak* susah hati; sedih
- lanjar¹ [lanj^yar] *n* (JK) *ki* janda atau perempuan muda yg belum mempunyai anak
- lanjar² [lanj^yar] *a* menjadi tidak perawan lagi; menjadi tidak suci lagi
- lanjar³ [lanj^yar] *a* lanjar; bertambah panjang (karena diulurkan/dijulurkan); lanjaran batang kayu atau bambu tempat menjalarkan tanaman menjar
- lanjut [lanjUt] *a* lanjut; terus
- lantak, dilantak *v* lantak, dilantak; dipukul keras-keras supaya padat atau masuk ke dalam tanah;
lantakan batangan (emas dsb)
- lantar, ngelantar *v* (JK) jalar, menjar; meluas; merembet; meneruskan kpd;
lantaran karena; sebab
- lanté *n* (JK) tikar jalin; tikar yg dibuat dr rotan
- lantung¹ [lantUn], ngelantung *v* menganggur;
--- menganggur; (ke sana kemari) tidak mempunyai pekerjaan
- lantung² [lantUn], tembelèk lantung *n* jenis tahu ayam
- lantur [lantUr] *adv* terus; lanjut; tak tertahan; kelantur-lantur berlanjut; tak tertahan
- lanun [lanUn] *n* penganan/kue yg dibuat dr tepung beras ketan, yg dicampur pewarna hitam, parutan kelapa dan gula jawa cair → ireng-ireng
- lanyab → lanyap
- lanyah *a* terbiasa; mahir; lancar; fasih

lanyak *a* kurang ajar; tidak punya sopan santun

lanyap *a* suka herbicara semaunya

laok [laOk], **ngelaok** *v* mengeluarkan suara keras; menyanyi dng suara keras; **kelaokan** bernyanyi-nyanyi dng suara keras;

--- bernyanyi-nyanyi dng suara keras

laong [laOn], **ngelaong** → *cak laok*, **ngelaok**

laos [laOs] *n* lengkuas, jenis tumbuhan sebangsa kunyit, umbinya dipakai untuk rempah-rempah atau obat; *Alpina galanga*

lap *n* (Bl) lap; penyeka/penghapus/pembersih dr kain → *elap*;

dilapi dibersihkan dng lap;

– **pèl** lap dr kain untuk mengepel lantai

lapad *n* (A) ucapan; kata → **lapal**

lapak¹ [lapa'] *n* pelana

lapak² [lapak] *a* rata (mis tt alas/penutup dr kain)

lapal *n* (A) lafal; kata; ucapan; cara mengucapkan bunyi bahasa

japan, **selapan** *n* waktu 35 hari

lapang *a* 1 lapang; luas; lebar; 2 lega; longgar; sabar (tt perasaan hati);

lapangan tempat/tanah yg luas; medan; alun-alun

lapis¹ [lapls] *n* lapis; saf; alas

lapis² [lapls] *n* penganan dr tepung beras yang dibuat berlapis-lapis

laplep *a* suka makan; suka makan apa saja

lapor *v* lapor; memberitahu; mengadu

lapur [lapUr] *v* lapor; memberitahu; mengadu → **lapor**;

lapuran laporan; sesuatu yg dilaporkan; melapor

lar, **ngelar** *v* menyebar bibit pd alur bajakan

lara [lArA] *a* (JK) sakit;

lelaranen selalu menderita sakit;

kelara-lara menderita

larad *a* (JK) terus; bablas; tak tertahankan

larahan *n* sampah

larang¹, **dilarang** *v* (JK) larang, dilarang

larang² *a* 1 mahal; 2 *ki* jarang; sedikit

larap *n* (JK) sesuatu yg meluncur cepat;

berkilat; sesuatu yg tampak sebentar (tt kilat);

ngelarap meluncur cepat

laras *n* 1 tangga nada; kesesuaian nada suara; 2 *cak* nuansa;

larasan pukulan variatif (biasanya sbg introduksi) pd angklung tradisional Banyuwangi

larat → **larad**

lares *n* (Bl) jenis sepatu panjang (sepanjang betis)

laré *n* (JK) anak, anak-anak; kanak-kanak

laréangon *n* jenis serangga yg hidup di atas (permukaan air)

larik [larIk] *n* (JK) larik; deret; baris; jajar

laris [larIs] *a* (JK) laku, sangat laku;

penglaris sesuatu (bag dr barang dagangan) yg dpt membuat laris

larler *a* suka mengantuk; lamban; malas

laron [larOn] *n* (JK) kelekatu; anai-anai/rayap yg bersayap

larung [larUŋ], **dilarung** *v* hanyut, di-hanyutkan

larut [larUt] *a* (JK) larut; hanyut; semakin jauh

larwa [larwA] *n* jenis burung berkicau

las¹ [las] *n* (Bl) penyambungan (besi dsb) dng dibakar (dng menggunakan alat penyembur api)

las² [l^yas] *num* (JK) belas; sebutan bilangan 11 – 19;

rolas duabelas; **telulas** tiga belas; **limalas**

lima belas; **pitulas** tujuh belas; **wolulas**

delapan belas; **sangalas** sembilan belas

(kecuali **sewelas** sebelas, **patbelas** empat belas dan **nembelas** enam belas) → **belas**,

welas²

lasem *a* kusam (tt warna kain)

laskar *n* (A) laskar

lasles *adv* lahap; cepat habis

lat *a* (Bl) lambat, terlambat → **elat**

latah *a* (JK) suka menirukan ucapan atau perbuatan orang lain secara tidak sadar

latar *n* halaman (depan rumah);

pelataran halaman rumah

lateng *n* (JK) jelatang; tumbuhan yg daunnya

- dpt menimbulkan rasa gatal pd kulit;
Fleurya interrupta
- latih** [latih], **ngelatih** *v* latihan, melatih; belajar dan membiasakan diri agar terbiasa, agar mampu melakukan sesuatu
- latin** [latIn] *n* (Bl) 1 latin; huruf menurut abjad latin; 2 huruf yg biasa digunakan dl tulisan tangan (ditulis berangkai-rangkai)
- latu** *n* (JK) bara api
- laut**¹ [laUt] *v* istirahat;
sak lautan setengah hari
- laut**² [laUt] *n* cak laut
- lawa** [lAwA] *n* (JK) kelelawar; keluang kecil
- lawak** *a* lawak; lucu; jenaka
- lawan** *n* (JK) lawan; musuh;
ngelawan melawan; menentang
- lawang** *n* (JK) pintu;
pelawangan sungapan; kuala; muara;
selat sempit yg menghubungkan antara laut dalam (teluk) dan laut luar (laut besar);
- kori pintu gerbang
- lawar**¹ *n* (JK) nama jenis masakan/lauk
- lawar**², **lawaran** *a* (JK) tidak dng tambahan apa-apa; mentahan
- lawas** *a* (JK) lama, kuna
- lawat**, **ngelawat** *v* (JK) kunjung, mengunjungi;
menjenguk;
nyelawat melayat; datang ke tempat orang meninggal
- lawé** *n* (JK) 1 benang tenun; 2 sebutan bilangan dua puluh lima;
selawé dua puluh lima
- lawon** [lawOn] *n* 1 kain putih; kain mori; 2 kain kafan pembungkus mayat
- lawuh** [lawUh] *n* (JK) lauk;
ngelawuh memasak (nasi dsb)
- lawung** [lawUŋ] *n* puber; masa akil baliq; masa remaja;
ngelawungi masa ketika anak remaja (laki-laki) mulai mempunyai perasaan mencintai kpd lawan jenisnya
- layab**, **ngelayab** *v* bepergian ke sana kemari
- layan**, **dilayani** *v* layan, dilayani; diterima; dilawan;
- sing ngelayani 1 tidak melayani; tidak memberikan pelayanan; 2 tidak kuat; tidak bertenaga
- layang**¹, **ngelayang** *v* (JK) layang, melayang;
layangan layang-layang
- layang**² *n* nama jenis ikan laut
- layap**, **ngelayap** *v* pergi tiada tujuan; keluyuran;
- - - setengah sadar, di antara jaga dan tidur
- layar**¹ *v* (JK) layar, berlayar
- layar**² *n* layar; tabir; tirai
- layar**³ *n* (JK) nama ikan laut; ikan layar;
Istiophorus gladius
- layat**, **ngelayat** *v* (A) layat, melayat; jenguk, menjenguk (mclawat) keluarga orang yang meninggal dunia
- layu**, **kelayu(-layu)** *a* 1 bingit; tampak sedih; 2 terpaut; lekat (tt hati, perasaan)
- layung** [layUŋ] *a* (JK) kepuccatan; bingit; tampak kurang nyaman; tampak sedih;
kelayung-layung sedih; gundah gulana
- layur** [layUr] *n* (JK) nama jenis ikan laut, bentuknya pipih dan panjang; *Trichiurus haumela*
- leb**, **ngeleb** *v* memasukkan aliran air; menggenangi → **eleb**, **ngeleb**
- lebak** [leb^yak] *a* (JK) rendah (tt tanah, dataran); lembah;
- - - nama lagu/gending kesenian tradisional (Gandrung) Banyuwangi
- lebar** [leb^yar] *a* (JK) selesai; usai
- lebaran** [leb^yaran] *n* hari raya Idul Fitri/Idul Adha;
- ko(u)pat hari ketujuh dr hari raya Idul Fitri
- lebet**¹, **melebet** *v* (JK) bs masuk ke dalam → **lebu**¹
- lebet**² *a* (JK) bs dalam → **jero**², **jeru**
- lebih** [lebIh] *a* (JK) lebih
- lebok** [lebOk] → **lebon**;
dilebokaken dimasukkan (lebok ← lebon ← lebu-an)
- lebon** [lebOn], **lebonan** *n* masukan → **lebu**¹
lebu¹, **melebu** *v* (JK) masuk ke dalam

- lebu²** *n* (JK) debu
- lebu** [lebUh] *n* (JK) tempat membuang kotoran/sampah
- lebur** [lebUr] *a* (JK) lebur
- lebus** [lebUs] *a* 1 apak; berbau tidak sedap; 2 tampak kotor kena debu
- lecek** *a* lusuh; kumal; berkerut-kerut; rusak
- led, led-(e)led** *n* batas (tt tanah) → **let, elet**
- ledhek¹** *n* tempat pembuangan/penumpukan sampah
- ledhek²** *a* becek; berlumpur
- ledhok** [leDOK] *a* rendah (tt tanah/dataran)
- leg, ngeleg** *v* telan, menelan → **eleg, ngeleg**
- lega** [legA] *a* (JK) 1 lega; lapang; lebar; 2 puas (tt perasaan);
dilegani disenangkan hatinya; diluluskan permintaannya;
– lila ikhlas; rela hati
- legèn** [leg^YEn] *n* nira; air sadapan mayang enau, nyiur, dsb
- Legi¹** *n* (JK) nama hari pasaran yang pertama
- legi²** *a* (JK) manis
- legit** [legit] *a* sangat manis; kelewat manis
- legu** *n* gegat; serangga renik
- legundhi** *n* nama tumbuhan yang daunnya dpt dibuat ramuan obat; *Vitex trifolia*
- lejeg** *a* menjadi agak rusak (tidak rata lagi) krn sering diinjak-injak (tt tanah)
- lejek** → **lejeg**
- lekan** *n* kotoran yg melekat pd bag dalam kual, panci, dsb (tempat untuk merebus air)
- lekas** *a* cepat; segera;
ngelekasi sekarat, dl keadaan saat-saat menjelang ajal tiba;
– putus selesai; cepat selesai: *Sing ana lekas putuse* 'Tidak pernah selesai (tt persoalan dsb)'
- lekek** *a* pendek (tt leher)
- leker¹**, **ngeleker** *v* tidur, tidur pulas
- leker²** *n* (JK) lingk; gelang;
lekeran alas untuk menyunggi yg dibuat dr kain yang dilingkarkan di atas kepala
- lekes** *n* gulungan sirih yg di dalamnya lengkap berisi kapur, gambir, pinang, dsb; sekapur sirih; sadak (tt kinangan)
- leket** *a* lekat; karib; mesra
- lekethep, ngelekethep** *v* makan(-makan) dng diam-diam
- lekik** [lekl'] *n* lekuk pada pipi; lesung pipit
- lekok** [leko'] *a* bodoh; tolol; dungu
- leksa** [leksA] → **laksa**
- lekuk¹** [lekUk], **dilekuk** *v* tekuk, ditekuk
- lekuk²** [lekUk] *n* lekuk
- lela** [lelA] *n* sej meriam kecil
- lelah** *a* lelah; kehabisan tenaga
- lelana** [lelanA], **ngelelana** *v* (Kw) berkelana; mengembara
- lelara** [lelArA] *n* penyakit;
lelaranen sering/selalu sakit
- leled, ngeleled** *a* kurang lancar; sakit perut serasa mau buang air; sembelit → **keleled, ngeleled**
- leleg, ngeleleg** *v* telan, menelan;
kelelegen tertelan sesuatu (sampai terasa agak sesak dalam kerongkongan)
- leleh** *a* (JK) 1 luluh; hancur; 2 sangat susah; 3 sakit parah
- lelek, ngelelek** → **leleg, ngeleleg**
- lelembut** [lelembUt] *n* orang halus; makhluk yg tidak tampak
- leleng, ngeleleng** *v* 1 memandang tanpa berkedip; melihat dng mata terbuka lebar; 2 melihat dng pandangan kosong
- lelep¹**, **kelelep** *v* (JK) tenggelam;
dilelepaken ditenggelamkan; dimasukkan ke dalam air
- lelep²** *adv* (JK) lelap; pulas
- leler, ngeleler** *a* sangat mengantuk
- lelet, ngelelet** → **leled, ngeleled**
- leléwa** [leléwA], **ngeleléwa** *v* bergaya; menggunakan gaya
- lelucon** *n* penggeli hati; percakapan/gerak yg jenaka
- leluhur** [lelUhUr] *n* leluhur; nenek moyang
- lem, ngelem** *v* (JK) puji, memuji → **elem, alem**
- lema** [lemA] *a* (J) *bs* gemuk → **lemu**
- lemah** *n* (JK) tanah
- lemancur** [lemancUr] *a* dl keadaan/dl umur sedang keluar bulu lawi-lawinya (dua bulu ekor paling panjang pd ayam jantan)

lemantun [lemantUn] *n* (J) *bs* lemari → lemari
lemari *n* lemari
lembar [lemb^yar] *n* lembar; helai
lembaran [lemb^yaran] *n* kain panjang wanita
lembayung [lemb^yayUŋ] *n* (JK) daun muda kacang panjang
lembèk [lemb^yE'] *a* lembek; luak; kendur; tidak bersemangat
lembing [lembIŋ] *n* 1 nama sej tombak; 2 sej hama tanaman padi
lembu *n* (JK) *bs* lembu; sapi → sapi
lembulung [lembUlUŋ] *n* (JK) rumput laut
lembur [lembUr], **ngelembur** *v* (JK) lembur
lembut [lembUt] *a* (JK) halus; sangat kecil
lempur [lempUr], **lempuran** *a* sakit krm tidak menyusu/terlambat menyusui (tt bayi)
lemes *a* (JK) lemas; lunak; tidak bertenaga; sopan
lemèn *n* kotoran jerami
lemèng → **lèmpèng**
lemèt *n* panganan yg dibuat dr parutan ubi kayu, gula jawa dan parutan kelapa, yg dibungkus daun pisang dan dikukus
lemi *n* kotoran jagung
lemon [lemOn] *n* lemak; gemuk hewan
lempah, **ngelempahi** *a* 1 layu atau mengering krm terlalu tua dan muncul tunas-tunas baru (tt tumbuhan); 2 ada harapan tetap hidup/hidup lagi
lempèg *a* gemuk pendek (tt tubuh)
lempeng *a* lurus; tidak bengkok; tidak berbelok-belok;
pelempeng lurus; tidak bengkok; tidak berbelok-belok
lemper *n* nama panganan/kue yg dibuat dr ketan, dibungkus daun dan diisi daging/ abon lalu dikukus
lempé *a* lemas; tidak bertenaga → **lempi**
lempi → **lempé**
lempiji *n* (JK) jenis pohon palem-paleman yg buahnya spt pinang sebesar ujung jari
lempirit [lempIrlt], **lempiriten** [lempiriten] *a* sangat lapar sampai terasa sakit di

perut
lempir [lempIr] *n* lembar; helai
lempit [lempIt], **ngelempit** *v* lipat, melipat
lempog [lempOg] *n* panganan/kue yg dibuat dr pisang atau ubi kayu yg ditumbuk lumat, kadang-kadang dicampur gula jawa dan dimakan dengan parutan kelapa
lempung [lempUŋ] *n* (JK) lempung; tanah liat
lempuyang *n* tumbuhan sebangsa jahe, umbinya dpt dipakai untuk obat; *Zingiber aromaticum*
lemu *a* (JK) gemuk; tambun
lemud [lemUd] *n* gegat; serangga renik
lemuru *n* nama ikan laut; ikan lemuru, banyak terdapat di perairan sekitar Pulau Jawa; sebangsa ikan sardin; *Sardinella longiceps*; lemburu
lencat, **ngelencat** *v* (JK) 1 lompat, melompat; loncat, meloncat; 2 seberang, menyeberang (tt jalan);
pelencat lompat(an)
lencer *n* batang;
sak – satu batang; satu buah
lencir [lencIr] *a* (JK) lampai; semampai; – kuning semampai dng warna kulit kekuningan (tt tubuh)
lencu *a* lemas; tidak bertenaga
lendheng *a* 1 bodoh; dungu; bingung; 2 agak gila
lendhèh [lenD^yEh] *a* merendahkan diri; sabar
lendhu *a* lamban
lendhuk [lenDUk] *a* lamban
lenga [leŋA] *n* (JK) minyak
lenged¹, **lengeden** *a* sakit perut; disentri; mejan
lenged² *adv* berputar cepat; bergerak cepat
lengek *a* 1 bodoh; dungu; bingung; 2 agak gila
lengen *n* (JK) lengan
lenger, **lenger-lenger** *a* (JK) termangu; tercenung (krm ada yg dipikirkan dan sulit diselesaikan)
lenget → **lenged**²

lenggah [lɛŋg^yah] *v* (J) *bs* duduk → **lungguh**
lenggak [lɛŋg^yak], **kelenggak** *v* (JK) 1
 mendongak dng tiba-tiba (krn terdorong
 bag punggung atau belakang lehernya); 2
 jatuh terdongak; 3 *ki* terpukul (tt
 perasaan)

lengger *n* nama penyakit tanaman padi

lengker *n* (JK) lingkak; gelang

lengkung [lɛŋkUŋ], **melengkung** *a* leng-
 kung, melengkung; berkeluk;

pelengkung lengkung(an)

lengleng *a* (JK) dungu; mudah lupa;
 kebingungan

lentep, **kelentep** *a* rata dng permukaan karena
 dipukul/ditekan (tt paku)

lentérc, **ngelentérc** *v* menari dng asyik sekali
lentuh [lɛntUh] *a* lelah; letih; lesu; payah;
 penat

lepah *a* masak sekali (tt nasi dsb)

lepas *a* lepas; lulus (tt pendidikan)

lepat *a* (J) *bs* salah → **salah**

lepet *n* (JK) penganan yg dibuat dr beras
 ketan dan sedikit parutan kelapa yg
 dibungkus dng gulungan daun muda
 kelapa

lepèh, **dilepèh** *v* dimuntahkan; dikeluarkan
 dr mulut; dilepaskan

lepit [lepIt], **dilepit** *v* (JK) lipat, dilipat;
lepitan lipatan

lepuh [lepUh] *n* ikan lepu; ikan laut kecil yg
 berduri dan berbisa; *Scorpaenidal*

lepus [lepUs] *n* sej lintah kecil

ler¹ *n* ulir; alur-alur berputar spt pada baut
 → **eler**¹

ler² *n* utas; helai (rambut dsb) → **eler**²

lereb *a* nyenyak; tenang; senyap → **lerep**

lerek *n* lerak; buah lemuran; buah berbisa yg
 dpt digunakan sbg sabun untuk mencuci
 kain; *Sapindus rarak*

lerem *a* 1 reda; tenang; sunyi; senyap; 2
 perlahan

lerep → **lereb**

leres *a* (J) *bs* benar → **bener**

leri *n* air cucian beras

leser *a* (J) *bs* benar → **bener**

lestari *a* (JK) lestari; kekal; tidak berubah

lesu *a* (JK) lesu; letih

lesung [lɛsUŋ] *n* (JK) lesung; lumpang

let *n* (JK) sela; antara; sekat; jarak → **elet**;

-- batas (tt tanah)

lethek *a* kotor sekali

letih [letIh] *a* agak getir

letuh [letUh] *a* (JK) keruh (tt air)

lécok [lɛcOk] *n* gobek kecil untuk menumbuk/
 melumatkan sirih dsb;

dilécok ditumbuk/dilumatkan dng gobek
 (tt sirih)

léda [lédA], **diléda** *v* goda, digoda

lédhak [léd^yak] *a* longgar (tt pakaian, per-
 alatan, dsb)

lédhang [léd^yan] *a* 1 longgar; luang (tt
 waktu); 2 suka hati; ikhlas

lédhung [lédUŋ], **léla lédhung** *n* nyanyian/
 senandung untuk menghibur atau
 menidurkan anak dl gondongan

léga [légA], **ngeléga** *v* ajuk, mengajuk

léha-léha [léha-léha] *a* santai, bersantai; tidak
 mengerjakan sesuatu

léla [lélA], **léla-léla** *n* nyanyian/senandung
 untuk menghibur anak kecil;

– **lédhung** → **lédhung**

lélang *n* lelang

lélé *n* (JK) lele; ikan air tawar yg berpatil;
Clarius batrachus

lémbé, **lémbéyan** *adv* (JK) ayunan tangan/
 lengan (pd saat berjalan)

lémo *n* (JK) jenis buah jeruk; limau

lémpad, **ngelémpadi** *a* lampau, melampaui;
 lebih dari

lémpod [lémPOd] *a* lumpuh pd kaki; tidak
 dpt berjalan → **lémpot**

lémpot [lémPOt] → **lémpod**

lèngah *a* lalai; kurang berhati-hati → **lèngah**

lènggang [lèŋg^yan] *adv* lenggang →
lènggang;

– **kangkung** berlènggang gemulai

lènthak-lènthok → **lènthok**, **lènthok-**
lènthok

lènthok [lɛnTOk] *adv* lamban; tidak cepat;

--- (berjalan) lamban; tidak cepat

lépa [lɛpA] *n* (S, JK) bahan campuran

- kapur, semen, pasir, dsb untuk menutup pasangan batu bata pd bangunan
- léré-léré** *v* pergi ke sana kemari → **lirih-lirih**
- lésan** *a* (A) lisan; dgn diucapkan; sikap berbicara → **lésan, lisan**
- léthok** [léTOk] *n* nama jenis rujak
- léyak**¹ *n* makhluk halus yg menurut kepercayaan suka menghisap darah bayi
- léyak**² *a* *ki* terlalu doyan makan; rakus
- lécèk** *a* 1 longgar; galir; 2 *cak* suka merepet; tidak dpt menahan diri (tt bicara)
- lécèt** *a* lecet; (luka) terkelupas kulitnya
- lèci** *n* buah leci; buah lici; buah yg berasal dr negeri Cina, dagingnya hampir sama dgn daging rambutan; *Litchi chinensis sonn*; buah laici
- lécok** [IEcOk] → **lécok**
- lèdèp** [IEd^yEp] *n* bilis; rejeh; jenis penyakit mata (merah dan berair pd pelupuk mata)
- lèdèr** [IEd^yEr] *a* leleh; luluh; mencair
- lèdheng** *n* (BI) pipa/saluran air minum
- lèdhèh** [IEd^yEh] *a* membusuk; menjadi bubur (tt makanan)
- lèdrèk** [IEdr^yEk], **ngelèdrèk** *v* bepergian ke sana kemari
- lègrèg** [IEgr^yEg] *a* rusak; galir
- lègrèk** [IEgr^yEk] → **lègrèg**
- lèjèg** [IEj^yEg] *a* becek; berlumpur (tt tanah)
- lèjèk** [IEj^yEk] → **lèjèg**
- lèk** *v* (JK) 1 terbit; timbul (tt bulan); 2 jaga; tidak tidur;
melèk terbuka (tt mata); jaga (tidak tidur);
wis lèké sudah waktunya melahirkan;
lèk-lèkan berjaga; bersama tidak tidur
- lèkèk, lèkèk-lèkèk** *v* tertawa terkikih-kikih
- lèlang** → **lélang**
- lèlèd** *a* 1 lamban; tidak cekatan; 2 *cak* manja
- lèlèh** *v* 1 leleh; mencair; 2 luluh (tt hati, perasaan)
- lèlèr, dilèlèr** *v* (JK) 1 urai, diurai (tt benang, tali); 2 sebar, disebar; 3 *ki* disebar-sebarkan keburukannya;
- kelèlèran** terlantar; tidak terpelihara; tidak terurus
- lèlès** *v* mencari/mengambil sisa-sisa/sesuatu yg berceceran
- lèlèt** *a* 1 lamban; tidak cekatan; 2 *cak* manja → **lèlèd**
- lèmbèng** [IEmb^yEn] *a* manja dl berbicara/bersikap
- lèmèk** *n* alas; lapik
- lèmpèng**¹ *a* pipih; tipis;
lèmpèngan keping (besi, kaca, dsb) yg tipis
- lèmpèng**² *n* penganan yg dibuat dr adonan tepung beras dan pisang, pipih, dimasak/dipanggang di atas api
- lèmpod** [IEmpOd] *a* lumpuh pd kaki; tidak dpt berjalan → **lèmpod**
- lèmpot** → **lèmpod**
- lèn**¹, **ngelèn** *v* ikut membeli sedikit → **elèn**
- lèn**² *n* (Ing) lapangan tempat permainan bulu tangkis, tenis, bola voli dsb
- lèng** *n* (JK) liang; lubang → **elèng**
- lèngah** *a* lalai; kurang berhati-hati → **lèngah**
- lènggang** [IEng^yaŋ] *adv* lenggang → **lènggang**;
 – **kangkung berlènggang** gemulai
- lèngkèng** *n* pohon buah yg berasal dr negeri Cina, buahnya bulat-bulat, kulit buahnya berwarna coklat muda, dagingnya berwarna putih, rasanya manis; *Euphoria longan*
- lèngkèt** *a* lekat, melekat
- lèngsèr**¹ *v* 1 lengser; gelingsir; gelongsor; 2 *ki* turun/berhenti diri dr jabatan
- lèngsèr**² *n* baki; talam
- lènthak-lènthok** → **léntak-lénthok**
- lèpèk** [IEpE'], **lèpèkan** *n* lepek; alas; piring kecil alas cangkir atau gelas dsb
- lèpèn** *n* (J) *bs* kali; sungai → **kali**
- lèpra** *n* penyakit kusta
- lèr**¹, **dilèr** *v* 1 tebar, ditebar; 2 disiarkan/dibicarakan ke sana kemari (tt keburukannya)
- lèr**² *n* (J) *bs* utara → **lor, elor**

lèrèn¹ *v* (JK) 1 berhenti; 2 singgah: *Aja leren merana sulung* 'Jangan singgah ke sana dulu'
lèrèn² *adv* usah: *Sira aja leren turu sulung* 'Kamu tidak usah tidur dulu'
lès¹ *v* (Bl) belajar (untuk pelajaran tambahan di luar jam sekolah); kursus
lès² *n* (Ing) daftar (nama, derma, dsb) → **lis**
lèsan *a* (A) lisan; dgn diucapkan; sikap berbicara → **lésan, lisan**
lètenan *n* (Bl) letnan; nama pangkat di ketentaraan
lèter [lEter] *n* (Bl) leter; huruf
lètèr [lEtEr] *a* genit
lètèrèk *a* rusak; hancur karena tergenang air (tt tanaman padi)
lèyèh, lèyèhan, lèyèh-lèyèh *v* berbaring melepaskan lelah
libeng, ngelibeng *v* berputar; berkeliling
libet, ngelibet *v* pergi dng diam-diam; pergi dng memutar ke samping;
dilibet *cak* ditipu
libur *a* libur; bebas dr bekerja atau sekolah
lid *n* (Bl) anggota (organisasi dsb)
lidhah [liD^hah] *n* (JK) lidah
lidhahbuwaya [liD^hahbuwaya] *n* lidah-buaya; tumbuhan yg daunnya berbentuk pedang dan berdaging lunak, berduri di bag tepinya, dpt dibuat obat/jamu; *Aloevera*
lidhak [liD^hak] *a* longgar; kebesaran (terlalu besar)
lidhang [liD^han] *a* luang (waktu)
lidhas [liD^has] *a* merasa pedih atau gatal pd lidah atau mulut, spt mis ketika makan mangga kuini yg kurang masak
liguk [lIgUk], **ngeliguk** *v* (JK) belok, membelok → **peliguk, meliguk**
lih [lIh], **ngelih** *v* pindah, memindah → **alih, elih**
liku *n* (JK) kelok; lekuk; lengkung;
 - - - akal dan tindak-tanduk → **teliku**
likur [lIkUr] *n* (JK) likur; sebutan bilangan antara 20 dan 30 (kecuali 25-an);
selikur dua puluh satu;
rolikur dua puluh dua

lila¹ [lilA], **ngelilani** [ŋelil^yani] *v* (JK) rela, merelakan; izin, mengizinkan; mem-perkenankan
lila² [lilA] *a* 1 ungu muda; 2 *cak* warna muda
lilih [lIlih] *a* menjadi reda; menjadi sayang; menjadi sabar (tt perasaan)
lilin [lIlin] *n* lilin
liling [lIlin] , **ngeliling** *v* keliling, ber-keliling; putar, berputar;
dililingi dikitari;
lilingan mainan untuk bayi yg dpt berputar, yg digantung di atas tempat tidurnya
lilip [lIlip], **kelilipen** *v* (JK) kemasukan benda ke dalam mata
lilir [lIliR], **ngelilir** *v* (JK) terbangun; terjaga (dari tidur)
lilit [lIliT], **melilit** *v* (JK) lilit, melilit; belit, membelit;
dililitkan dibelitkan
lim [lim] *n* lem; perekat
lima [limA] *num* (JK) lima;
liman lima-an;
limang ... lima ...; limang iji lima buah;
limalas lima belas
liman [lim^yan] *n* (JK) gajah
limbrah [limbr^yah] *a* (JK) *bs* lazim; biasa → **lumrah**
limeng *a* gelap; gelap gulita
limid *a* (Bl) *cak* habis; tandas
limit [limIt] *n* (Bl) batas (waktu)
limpa [limpA] *n* (JK) limpa; bag dr isi perut ternak
limpad, ngelimpadi → *cak* **lémpad, ngelémpadi**
limpah, ngelimpah *v* limpah, melimpah
limpang-limpung [limpan-impUn] *n* penganan/kue yg dibuat dr pisang yg dipotong dadu dng adonan tepung beras atau terigu, kemudian digoreng
limpé [limpé] *a* lengah; teledor; lalai
limpit [limpit] *n* kutu ternak
limprek, ngelimprek *a* 1 teronggok (tt barang, kain dsb); 2 tidak bertenaga (tt orang)

limpung [lɪmpUŋ] → **limpang-limpung**
limun¹ [lɪmUn] *n* (Bl) minuman (biasanya beruap) yg dibuat dr air jeruk
limun² [lɪmUn], **limunan** *n* hiburan; pelipur hati
lin *n* (Bl) garis; pita; jalur lalu lintas
lincak *a* lincak
lincak *n* balai-balai
lincip [lɪncɪp, lɪncɪp] *a* (JK) lancip; runcing
lindhes, **dilindhes** *v* (JK) lindas, dilindas; gilang, digilas
lindhih [lɪndɪh], **dilindhih** *v* tindas, ditindas
lindhu *n* (JK) lindu; gempa bumi
lindung [lɪndUŋ], **dilindungi** *v* (JK) lindung, dilindungi;
pelindung pelindung
lined *a* memadat (krn ditekan, mis tt makanan, nasi, lumpur, dsb)
linek *a* terlalu manis
linen *n* (Bl) linen; nama jenis kain
linet → **lined**
lingak-linguk [lɪŋak-lɪŋUk] → **linguk**, **linguk-linguk**
lingga [lɪŋgA] *n* (S, JK) tugu dr batu (bentuknya spt kemaluan laki-laki)
linggar [lɪŋgʲar] *v* pergi; lari
linggih [lɪŋgɪh] *v* (JK) *bs* duduk → **lungguh**
linggis [lɪŋgɪs] *n* (JK) linggis; perejang; alabangka
lingkeb *a* tertutup (dinding, tembok, dsb)
lingker *n* lingkar;
ngelingker 1 melingkar; 2 *ki* tidur, tiduran
lingkung [lɪŋkUŋ], **ngelindungi** *v* mengelilingi; melingkari, melingkupi;
lingkungan daerah (kawasan dsb) yg termasuk di dalamnya
lingling [lɪŋlɪŋ], **ngelingling** *v* putar, berputar;
linglingan → **liling**, **lilingan**
linglung [lɪŋlUŋ] *a* bingung; lupa segala-galanya
lingsa [lɪŋsA] *n* (S, JK) telur kutu kepala
lingsem *a* (JK) *bs* malu → **isin**
lingsir [lɪŋsɪr] *v* (JK) gelingsir; turun/condong ke barat (tt matahari)

linguk [lɪŋUk], **ngelinguk** *v* melihat (berpaling) ke samping kiri atau ke kanan;
 - - - melihat-lihat (berpaling-paling) ke kiri dan ke kanan
lintah *n* (JK) lintah;
 - **darat** perente/pembunga uang
lintang¹ *v* (JK) *bs* lewat → **liwat**
lintang² *n* (JK) bintang
linthing [lɪnTɪŋ], **ngelintihing** *a* berkerut-kerut krn sangat kering
linting [lɪntɪŋ], **ngelinting** *v* gulung, menggulung (mis rokok)
lintir [lɪntɪr] → **pelintir**
lintrik [lɪntrɪk] *n* kartu kecil untuk permainan judi
lintok [lɪntOk] → **linton**;
dilintokaken ditukarkan; disisihkan (**lintok** ← **linton** ← **lintu-an**)
linton [lɪntOn] *n* lain → **lintu**
lintu *a* (J) *bs* lain → **liya**;
kelintu keliru; salah; khilaf; tertukar
lintuh [lɪntUh] *a* kehabisan tenaga; kelelahan
linu *a* (JK) linu
lipen *n* (Bl) *cak* gincu; pemerah bibir
lipet *v* lipat; lipat ganda;
ngelipet pergi secara diam-diam
liplipnyang [lɪplɪpɲaŋ] *n* kunang-kunang
lipruk [lɪprUk] *a* (terduduk krn) kehabisan tenaga; teronggok
lipur [lɪpUr] *a* (JK) hiburan; senang;
ngelipur ati menyenangkan-nyenangkan hati
liput [lɪpUt], **ngeliput** *v* (JK) liput, meliput; tutup, menutup (dng sej penutup tipis)
lipya [lɪpyA] *v* lupa
lirang¹ [lɪrʲaŋ] *n* (JK) pohon enau; pohon aren; *Arenga pinnata*/*Arenga saccharifera*
lirang² [lɪrʲaŋ] *n* sisir; sikat (tt pisang);
sak - sesisir/sesikat pisang
lirih¹ [lɪrlɪh], **lirihan** *n* jajar, jajaran; deret, deretan;
sak - sederet
lirih² [lɪrlɪh] *n* jenis tumbuhan sebangsa lengkuas, rebungnya enak disayur
lirih³ [lɪrlɪh] *adv* perlahan

lirih-lirih [lIrlh-lIrlh] *v* pergi ke sana kemari
→ **léré-léré**

lirik [lIrlk], **ngelirik** *v* (JK) lirik, melirik

liris [lIrls] *n* jenis corak batik

lirok [lirOk] → **liron**:
dilirokaken digantikan; ditukarkan (**lirok**
← **liron** ← **liru-an**)

liron [lirOn] *n* (JK) tukaran → **liru**

liru *v* (JK) ganti; tukar

lis¹ [lIs] *n* (Ing) 1 lis; garis; 2 daftar (nama dsb)

lis² [lIs] *n* kekang; kendali

lisah *n* (J) *bs* minyak → **lenga**

lisan → **lésan**

listrik [lIstrIk] *n* (Bl) listrik

lisuh [lIsUh] *a* (JK) lelah; kehabisan tenaga

lisus [lIsUs] *n* (JK) lisus; angin puyuh

liter *n* (Bl) liter; satuan ukuran isi sama dengan 1 dm³

lithek *a* kental

litik [lItIk], **lobok litik** *n* cabe kecil

liwang-liwung [lIwŋ-lIwUŋ] → **liwung**,
liwung-liwung

liwat [liw^yat] *v* (JK) lewat; lalu;
liwatan jalan; yg di lalu;
keliwat, keliwatan terlalu; terlampau;
keliwatan terlewati; tidak terhitung

liweng, **ngeliweng** *v* putar, berputar

liwes, **ngeliwes** *v* lewat secara diam-diam

liwet, **ngeliwet** *v* (JK) tanak, menanak nasi

liwung [lIwUŋ], **ngeliwung** *v* putar,
berputar; keliling, mengelilingi:
- - - 1 berputar-putar; 2 *cak* luas dan
dalam; 3 *cak* bingung/tersesat

liya [liyA] *a* (JK) lain;
ngeliya mencintai orang lain; tidak setia;
diliyakaken diberikan kpd yg lain

liyan *n* (JK) yg lain → **liya**

liyap-liyep → **liyep**, **liyep-liyep**

liya-liyu *n* nama sebuah gending dr kesenian
tradisional Banyuwangi (gandrung)

liyep, **ngeliyep** *v* (JK) meredupkan mata (krn
mengantuk);
- - - luyu; ruyup; kelihatan sangat
mengantuk (tt mata)

liyer, **liyer-liyer** → **liyep**, **liyep-liyep**

lo [lo] → **elo**

loba [lobA] *a* (S, JK) loba; tamak

lobak [lob^yak] *n* sayuran yg umbinya
berwarna putih, umbi dan daunnya biasa
dibuat sayur; *Rophamus sativus*

lobang [lob^yŋ], **lobangan** *n* (JK) lubang;
liang

lobok [lObOk] *n* lombok; cabai; *Capsicum*
annuum;

- **litik/cilik** cabai kecil; cabai rawit;
Capsicum frutescens;

- **abang/gedhé** cabai besar

locan *a* 1 suka berbicara seenaknya yg dpt
menyakitkan hati orang lain; 2 mudah kena
celaka

loco, **ngeloco** *v* onani; masturbasi (tt laki-laki)

locok, **ngelocok** *v* locok, melocok

lodhan [lOd^yan] *n* (JK) ikan lodan; ikan laut
yg menyusui dan bernapas dng paru-paru;
ikan paus; *Balae noptera*

lodhang [lOd^yŋ], **ngelodhang** *v* (JK)
mengambil dr simpanan; mengambil dr
peraman → **ludhang**, **ngeludhang**

lodhèh *n* lauk bersantan yg dibuat dr berbagai
sayuran, spt kacang panjang, terung, kol,
cabai hijau, dsb

lodhoh [lODOh] *a* terlalu masak; bonyok

lodhok [lODOk] *a* longgar; kebesaran (mis tt
sepatu)

lodhong [lODOŋ] → **lodhok**

lodok [lOdOk], **dilodok** *v* cocok, dicocok (mis
dng jari)

lodong [lOdOŋ] *n* 1 sikap membiarkan
terhadap orang yg mendapat kesulitan/
celaka; 2 kata umpatan terhadap orang yg
mendapat kesulitan/celaka

logat [log^yat] *n* (A) logat; cara atau lagu
(aksen) dl mengucapkan kata-kata suatu
bahasa; dialek

logoh [lOGOh], **ngelogoh** *v* ajuk, mengajuk;
ganggu, mengganggu (perasaan hati)

logok [lOGOk], **dilogok** *v* jolok, dijolok;
sogok, disogok; cocok, dicocok

logrèg [lOgr^yEg] *a* rusak (tt peralatan)

logrèk [lOgr^yek] → **logrèg**

logro *a* longgar; galir
logrog [lOgrOg] *v* (JK) berjatuhan (mis tt buah)
logroh [lOgrOh], **ngelogroh** *v* cocok, mencocok lubang dng sepotong alat (kayu, bambu, dsb)
logrok [lOgrOk] → **logrog**
loh *a* 1 subur; makmur; 2 lebih dr cukup berlebihan
lohor [lOhOr] *n* (A) lohor; waktu tengah hari; waktu bersembahyang lohor
loji *n* 1 loji; gedung besar; 2 kantor/benteng kompeni pd masa penjajahan Belanda
lok¹ [lOk], **dilokaken** *v* umpat, diumpat; tempelak, ditempelak
lok² *n* (Bl) lokomotif; kepala kereta api penarik gerbong
lok¹ *v* 1 lepas; bebas; berangkat; pergi; 2 *cak* minggat → **lukat**¹
lok² → **lukat**²
lokèt *n* (Bl) loket; jendela kecil (untuk tempat menjual karcis, membayar rekening, dsb)
lola [lola] *a* 1 yatim; piatu; 2 sebatang kara; tanpa sanak saudara
loloh [lOlOh], **dilolohi** *v* (JK) suap, disuapi
lolor [lOlOr], **dilolor** *v* diulur lepas dr penggulungnya (tt tali/benang)
lolos *v* lolos; lepas; terlepas lari (dr kurungan, kepungan, dsb)
lom [lOm] *a* lapar → **elom**
loma [loma] *a* (JK) murah hati; dermawan
loman [lOman] *a* (JK) murah hati; dermawan
lomba [lomba] *n* lomba; adu;
dilombakaken dilombakan; diperlombakan;
perlombaan perlombaan
lompang *n* lumpang; lesung → **lumpang**
lompong¹ [lOmpOŋ] *n* lumbu; keladi; tumbuhan jenis herba yg berdaun lebar dan berumbi; *Colocasia esculenta* → **lumbu**
lompong² [lOmpOŋ] *a* kosong; tidak berisi
lompongan gang kecil
lomp¹ [lOmpOr] *a* rusak; galir; terlepas dr ikatannya

loncèng *n* jam dinding/jam besar; genta
loncong [lOncOŋ] *a* lonjong; bulat telur; tidak bulat
loncop [lOncOp] *a* tirus (tt bentuk wajah)
long¹ [lOŋ], **dilongi** *v* (JK) kurang, dikurangi → **elong**¹, **kalong**²
long² [lOŋ] *n* petasan besar → **elong**³
longan [lOŋan] *n* kolong tempat tidur/dipan
longgar [lOŋg^{yar}] *a* longgar; lega; lapang
longgor [lOŋgOr] *a* bagur; cepat besar/tinggi (tt tubuh)
longlongan [lOŋlOŋan] → **longan**
longsor *v* longsor; gugur dan meluncur ke bawah (tt tanah)
lonjor *n* lonjor; batang; bilah;
sak – satu batang
lontang-lantung [lOntaŋ-lantUŋ] → **lantung**, **lantung-lantung**
lontar *n* (JK) 1 pohon lontar; pohon siwalan; pohon palem yg daunnya dpt ditulisi; *Borassus flabillifer*; 2 naskah kuna yg tertulis pd daun lontar
lonthé¹ *n* pelacur; perempuan jalang
lonthé² *a* berlagak aleman; berlagak manja (tt wanita dewasa)
lonthèng [lOnTEŋ], **dilonthèng** *v* coreng, dicoreng
lonthong [lOnTOŋ] *n* lontong; makanan yg dibuat dr beras dibungkus dng daun pisang, kemudian direbus sampai matang
lonyod [lOŋOd] *a* lodoh kena air panas; melepuh
lor [lOr] *n* (JK) utara;
 – **wétan** timur laut;
 – **kulon** barat laut;
 – **kidul** *ki* berbagai pengetahuan; berbagai ilmu: "*Iyane sing weruh lor kidul*" "Dia tidak tahu apa-apa"
lorang-lorèng → **lorèng**, **lorèng-lorèng**
lorèng *a* (JK) loreng; bercoreng; berjalur;
 – - - loreng-loreng; bercoreng-coreng; berjalur-jalur
lori *n* (Bl) lori; kereta api kecil; gerobak yg berjalan di atas rel
loro [loro] *num* (JK) dua
lorod [lOrOd], **dilorod** *v* 1 turun, diturunkan

- (tt pangkat/jabatan); 2 diambil sisanya (tt hidangan)
- loron** [lOrOn] *num* (ber)dua (← loro-an);
keloron, **jak** – berdua(an)
- lorot** [lOrOt], **dilorot** → **lorod**, **dilorod**
- los**¹ [lOs], **dilos** *v* (Bl) lepas, dilepas; bebas, dibebaskan; dimanjakan
- los**² [lOs] *n* (Bl) bangsal; rumah besar panjang (di pasar dsb)
- los**³ [lOs] *a* milik desa; pemerintahan desa; sawah – sawah milik pemerintah desa
- los**⁴ [lOs] → **kelos**
- losmèn** *n* (Bl) losmen; rumah penginapan
- lospèker** *n* (Ing) pengeras suara
- loster** *n* (Bl) ventilasi pd tembok, dibuat dr campuran semen dan pasir yg ber-lubang-lubang → **roster**
- lot**¹ [lOt] *n* (Bl) lotre surat; undian
- lot**² [lOt] *n* alat pertukangan untuk menentukan garis/arah tegak lurus
- loteré** *n* (Bl) lotre; surat undian
- lothèk** [lOTEk] *n* bilah kecil dr belahan bambu
- lowas** [lOwas] *a* sudah lama dipakai (tt pakaian, peralatan, dsb)
- lowèr** [lOwEr] *a* longgar; geluler
- lowong** *a* lowong; kosong; luang
- loyo** *a* tidak berdaya; lemah sekali; lelah sekali
- loyong** [lOyOn], **ngeloyong** *v* renang, berenang → **keloyong**, **ngeloyong**;
keloyongan ke sana kemari tidak ada yg dikerjakan
- lubar** [lub^yar] *a* selesai; habis; bebas
- luber** *v* 1 luber; melimpah; meluap; melembak; 2 menyatu; menjadi satu
- lucan** → **locan**
- lucu**¹ *n* jenis tumbuhan yg bunganya dpt dibuat sayur (sambal dsb), biasanya tumbuh di tepi-tepi sungai
- lucu**² *a* (JK) lucu; jenaka; menggelikan hati;
lelucon sesuatu yg lucu, yg jenaka, yg menggelikan hati (← le-lucu-an)
- ludek**, **diludek** *v* cocok, dicocok (dng jari tangan)
- ludhang** [luD^yan], **ngeludhang** → **lodhang**, **ngelodhang**
- ludhes** *a* hancur; punah; habis sama sekali
- ludhuh** [lUDUh] *a* (JK) terlalu masak; kemasakan (tt rebusan sayur dsb)
- ludhuk**¹ [lUDUk] *n* tempat pembuangan sampah
- ludhuk**² [lUDUk] → **lodhok**
- ludrug** [lUDrUg] → **ludruk**
- ludruk** [lUDrUk] *n* kesenian tradisional Jawa Timuran berbentuk sandiwara, dng tarian dan nyanyian
- lugas** [lug^yas] *n* (JK) lugas; bersifat apa adanya; bersahaja
- lugu** *a* bersahaja; sewajarnya; tidak banyak tingkah
- lugut** [lUGUt] *n* miang; selara; bulu-bulu lembut pd tumbuh-tumbuhan yg menimbulkan rasa gatal pd yg menyentuhnya
- luhung** [lUhUn] *a* (JK) baik; indah;
adi – sangat baik; sangat indah
- luhur** [lUhUr] *a* (JK) tinggi; mulia
- lujeng** *a* sehat; sembuh; dl keadaan baik-baik
- lujung** [lUjUn] *n* nama jenis ikan laut
- luk**¹ [lUk], **diluk** *v* (JK) bengkok, dibengkokkan → **eluk**, **ngeluk**
- luk**² [lUk] *n* keluk (pd keris)
- lukar** *v* (JK) 1 melepas pakaian; bertelanjang; mengganti pakaian; 2 menggerai (tt rambut, sanggul)
- lukat**¹ *v* (JK) 1 lepas; bebas; berangkat; pergi; 2 *cak* minggat → **lokat**¹
- lukat**² *n* (JK) upacara ruwatan; upacara membebaskan orang dr nasib buruk; upacara penyucian
- lukis** [lUKIs], **dilukis** *v* (JK) lukis; dilukis; gambar; digambar;
ngelukisaken menggambarkan; menceritakan
- lukita** [lukitA] *n* (Kw) kata-kata; karangan; sanjak; syair
- luku** *n* (JK) bajak; tenggala → **weluku**
- lulu**, **dilulu** *v* (JK) 1 loloh, diloloh; suap, disuapi; 2 diberi lebih dr yg diminta

lulub [lUIUb] *n* kulit kayu untuk tali
luluh¹ [lUIUh] *n* adukan pasir, semen, kapur, dsb (untuk membuat tembok); lepa
luluh² [lUIUh] *a* (JK) luluh (tt hati); menjadi bersabar
lulup [lUIUp] → **lulub**
lulur¹ [lUIUr] *n* (JK) lulut, pelulut; sej bedak untuk menghaluskan dan mewangikan kulit;
dilulur dilulut dng lulur
lulur² [lUIUr] *n* (JK) daging pd bag tulang belakang (ternak)
lulus [lUIUs], **dilulusaken** *v* lulus, diluluskan; izin, diizinkan; diperkenankan
lulut [lUIUt] *a* (JK) jinak
luma [lumA] *a* dermawan; suka memberi → **luman**
lumah [lum^yah], **kelumah** *v* (JK) lentang, terlentang;
 -- -- tiduran dng terlentang
luman [lum^yan] *a* dermawan; suka memberi → **luma**
lumar [lum^yar] *a* 1 lumer; cair; encer; halus/lembut; 2 menyatu; menjadi satu
lumayan *a* lumayan; sedang; cukup
lumba [lumbA] → **cak lumba**
lumbar [lumb^yar] *a* (JK) lepas; bebas; tidak terikat
lumbrah [lumb^yah] *a* (JK) lumrah; biasa; lazim; umum
lumbu *n* (JK) lumbu; keladi; tumbuhan jenis herba yg berdaun lebar dan berumbi;
Colocasia esculenta
lambung [lUmbUŋ] *n* (JK) lambung; bangunan berbentuk rumah panggung kecil tempat menyimpan padi
lumer → **lumar**
lumet *a* lumat; halus benar (spt tepung dsb)
lumong [lumOŋ] *a* lumat; hancur; busuk
lumpang *n* (JK) lumpang; lesung → **lompong**
lumpangen *n* jenis penyakit mulut pd orang, berbentuk luka/koreng pd bibir
lumpet, **dilumpet** *v* simpan, disimpan rapat-rapat

lumping [lUmpŋ] *n* belulang; kulit (binatang) yg dikeringkan dng tidak disamak
lumpiyah *n* penganan/kue berupa dadar yg digulung dan diisi daging, rebung, dsb, lalu digoreng, adakalanya direbus
lumpuh [lUmpUh] *a* (JK) lumpuh; lemah dan tidak bertenaga atau tidak dpt bergerak lagi
lumpur¹ [lUmpUr], **kuwé lumpur** *n* penganan/kue yg dibuat dr kentang, mentega, dsb
lumpur² [lUmpUr] *a* galir (tt sekrap dsb)
lumrah [lum^yah] → **lumbrah**
lumuh [lUmUh] *a* (JK) segan; enggan; membiarkan;
bah - tidak peduli; tidak mengambil peduli
lumur [lUmUr] *n* gelas untuk minum
lumut [lUmUt] *n* (JK) lumut
lunas [lun^yas] *v* lunas; impas; terbayar habis
luncup [lUncUp] *a* lancip; meruncing; makin ke ujung makin kecil
luncur [lUncUr], **meluncur** *v* luncur, meluncur
lung [lUŋ], **dilungaken** *v* (JK) beri, diberikan/diserahkan dng tangan → **elung**, **ngelungaken**
lungkrah *a* (JK) rusak
lungguh [lUŋgUh] *v* (JK) duduk;
pelungguhan [peluŋguw^yan] tempat duduk
lungset *a* lusuh; kumal (spt kain yg tidak disetrika)
lungsung [lUŋsUŋ] → **cak pelungsung**
lungsur [lUŋsUr] *a* (JK) bekas dipakai;
lungsuran sesuatu (pakaian dsb) bekas pakai;
dilungsuri diberi sesuatu yg sudah bekas dipakai
lunta [luntA], **kelunta-lunta** *a* (JK) lunta, terlunta-lunta; dl keadaan selalu menderita kesusahan
luntas *n* beluntas; tumbuhan semak yg sering dibuat pagar; *Pluchea indica*
luntrik [lUntrIk] *a* 1 bergalur-galur (mis tt warna kain); 2 herbarik-barik; berbintik-

bintik (mis tt bulu ayam)

luntur [lUntUr] *a* (JK) 1 luntur; berubah atau hilang warna (tt cat, pakaian, mas sepuhan, dsb); 2 *ki* goyah, berubah (tt pendirian, keyakinan, dsb)

lunyu *a* (JK) licin

lup *n* (Bl) 1 lubang pd laras bedil; 2 keker; teropong

lupis [lUpls] *n* penganan yg dibuat dr ketan, digulung dng daun pisang, dikukus, dipotong-potong dan dimakan dng parutan kelapa yg dicampur dng gula jawa

luput [lUpUt] *a* (JK) luput; tidak kena; terhindar; salah

lurah [lur^yah] *n* (JK) lurah; kepala desa

lurik [lUrIk] *a* 1 bergalur-galur (mis tt warna kain); 2 berbarik-barik; berbintik-bintik hitam putih (mis tt ayam)

lurkung [lUrKUn] *n* nama tumbuhan herba berumbi

luru [luru] *v* mencari; mengambil(i) barang-barang (buah dsb) yg jatuh

lurub [lUrUb], **ngelurub** *v* menutup dng kain (mis tt mayat)

lurug [lUrUg], **ngelurug** *v* (JK) mendatangi musuh; berangkat (pergi) ke tempat musuh

lurung [lUrUn] *n* (JK) lorong; jalan

lurus [lUrUs] *a* (JK) lurus; jujur

lurut [lUrUt], **dilurut** *v* diambil sisanya (tt hidangan)

lus [lUs], **dilus** *v* (JK) 1 halus, dihaluskan; digosok supaya halus; 2 belai, dibelai

lusin [lUsIn] *n* satuan bilangan sebanyak dua belas; dosin

lusuh *a* (JK) lusuh; kumal; renyuk dan kotor (tt pakaian)

luthik [lUTIk] *n* (alat) pencolek;
diluthik dicolek

luthuk [lUTUk] *n* sej cat berwarna hitam yg digunakan untuk memulas/merias dahi pengantin perempuan

luthung [lUTUn] *adv* remak; masih lebih baik

lutrek *a* hancur; rusak; busuk

luwak [luw^yak] *n* (JK) musang; tenggalung;

Paradoxurus hermaphroditus

luwang [luw^yan], **luwangan** *n* (JK) lubang; liang

luwar [luw^yar] *a* (JK) lepas; bebas

luwas *a* sudah lama dipakai (tt pakaian, peralatan, dsb) → **lowas**

luwed, **ngeluwed** *v* membajak sawah tahap kedua

luwes¹ *n* sumbu dian

luwes² *a* (JK) 1 elok; apas; bisai; serasi; tidak canggung; 2 mudah menyesuaikan diri (tt sikap)

luwuk [lUwUk] *n* (JK) jenis ular berwarna hijau

luyu¹ *v cak* terikut; hanyut (tt sikap, pendirian)

luyu² *a* letih; lesu; tidak berdaya

M

- m** *n* (I) huruf kelima belas dr abjad yg digunakan dl bahasa Using
- maap** *n* (A) maaf
- mabengi** → **maubengi**
- mabreng-mabreng** *v* marah-marah
- mabuk** [mabUk] *v* mabuk
- mabul** [mabUl], **mabul-mabul** *a* beterbangan (tt debu); kusut masai; porak-parik (tt rambut dsb)
- maca** [mAcA] *v* (S, JK) membaca (← **m-waca**)
- macaan** [mAcAan] *n* (S, JK) pembacaan lontar/naskah-naskah kuna dl bentuk tembang
- macak**¹ [macak, maca'] *v* bersolek; berhias; berdandan → **pacak**²
- macak**² [macak, maca'] *v* peran, berperan (dl sandiwara dsb) → **pacak**²
- macan** *n* (JK) macan; harimau
- macem** *adv* macam; jenis; rupa;
-- -- **1** macam-macam; **2** ulah; tingkah
- macet** *a* macet; terhenti; tidak lancar; tidak dpt bekerja sebagaimana mestinya
- madak** [mad^yak] *adv* apa benar; apa begitu; mungkinkah (kata yg menyatakan keraguan)
- madat** [mad^yat] *n* madat; candu
- madeg** *v* menjadi (tt jabatan);
-- **lurah** (diangkat) menjadi lurah
- maem** *v* makan (untuk anak-anak)
- madhang** [maD^yan] *v* makan nasi
- Madhangkungan** [maD^yan kuŋ^yan] → **Medhangkungan**
- madharan** [maD^yaran] *n* (J) *bs* perut → **weteng**
- madrasah** [madr^yasah] *n* (A) madrasah
- madrusan** *n* (A) tadarus; pengajian Quran bergiliran (dl bulan puasa)
- madu** *n* (S, JK) madu; cairan yg banyak mengandung zat gula yg dihasilkan oleh lebah atau bunga
- madumangsa** [madumAnɽsA] *n* penganan/kue yg dibuat dr tapai beras ketan, parutan kelapa dan gula
- magang** [mag^yan] *n* magang; calon pegawai yg belum mendapatkan gaji tetap dan masih dl taraf belajar; belajar bekerja
- magep, magep-magep** *v* megap-megap; bernapas tersendat-sendat → **agep**
- magersari** *n* magersari; orang yg rumahnya menumpang di pekarangan orang lain dng tugas menjaga pekarangan yg ditinggalinya
- magih** [maglh] *pre* masih; ada; bersisa
- magrib** [magrlb] *n* (A) magrib; waktu matahari terbenam; waktu salat magrib
- magu-magu** *v* menganggur; tidak ada yg dikerjakan; tidak terpakai
- maha** [mAhA] *a* (S, JK) maha; amat; yg teramat
- mahir** *a* (A) mahir
- mahluk** *n* (A) makhluk; yg diciptakan oleh Tuhan (spt manusia, binatang, tumbuh-tumbuhan, dsb)
- mahoni** *n* (Bl) mahoni; pohon tropis yg kayunya digunakan sbg bahan bangunan, perabotan rumah tangga, dsb, tingginya dpt mencapai 30 m, biasa ditanam sbg peneduh tepi jalan; banyak jenisnya, al *Sweitenia mahagoni*; *Sweitenia macrophylla*
- main** *v* **1** main, bermain; **2** judi, berjudi
- maisuk** → **mauisuk**
- maja** [mAjA] *n* (S, JK) pohon maja; pohon yg tingginya dpt mencapai 15 m, kulit akarnya dpt dijadikan obat penyakit mulut dan kuku pd lembu, buahnya berbentuk bulat lonjong, dpt digunakan sbg obat diare, kolera, disentri; *Aegle marmelos*;
-- **putri** gadis belia
- majad** *n* patut; layak;
sak majadé sepatutnya; selayaknya; apa adanya

- majakan** [maj^yakan] *n* majakani, majakane; jenis tumbuhan yg buahnya keras dipakai untuk ramuan obat, jamu, atau dijadikan arang untuk menghitamkan gigi, mengandung tanin; *Quercus lusitanica*
- majelis** *n* (A) majelis
- majeng** *v* (J) *bs* maju; mara → **maju**
- majer** *a* mandul
- majikan** *n* majikan
- majok** [majOk] → **majon**;
dimajokaken dimajukan (**majok** ← **majon** ← **maju-an**)
- majon** [majOn] *n* majuan → **maju**
- maju** *v* (Kw) maju; mara; laku; laris; bertambah baik → **aju**
- mak**¹ [ma'] *n* mak; ibu
- mak**² [ma'] *int* wah;
mak-makan mucikari; induk semang pelacur
- maka** [mAkA] *a* parah (tt bisul yg menjadi borok)
- makadham** [makaD^yam] *n* (Bl) makadam; sej batu untuk lapisan jalan
- makam** *n* (A) makam; kubur, kuburan
- makan** *v* mempan
- makbul** *v* (A) makbul; diluluskan; berhasil (tt permintaan, doa, dsb)
- makelar** *n* (Bl) makelar; perantara perdagangan
- makené** [m^yakené] *pre* biar; biarkan; agar; supaya; agar supaya
- maklum** [ma'lUm] *v* (A) maklum; paham; mengerti; tahu
- maklumat** [ma'lumat] *n* (A) maklumat; pemberitahuan; pengumuman
- makmum** [ma'mUm] *n* (A) makmum; orang yg dipimpin (dl salat oleh imam); pengikut
- makmur** [ma'mUr] *a* (A) makmur; serba kecukupan
- makna** [ma'nA] *n* (A) makna; arti; maksud
- makripat** [ma'ripat] *n* (A) 1 makrifat; pengetahuan; 2 tingkat penyerahan diri kpd Tuhan sampai ke tingkat keyakinan yg kuat (dl tasawuf)
- makroni** *n* makaroni
- makruh** *a* (A) makruh; dianjurkan untuk ditinggalkan, tetapi tidak berdosa apabila dikerjakan
- maksi** *a* (JK) *bs* masih → **magih**
- maksiyat** [ma'siyat] *n* (A) maksiat; perbuatan yg melanggar perintah Allah
- maksud** *n* (A) maksud; tujuan; yg dikehendaki
- Maktal** *n* (JK) nama wuku (pekan) kedua puluh satu dl penanggalan Jawa
- mal**¹ [mal] *n* (A) harta benda (uang, barang, dsb); khazanah; dana
- mal**² [mal] *n* (Bl) kali, perkalian; perkiraan; tafsiran
- mala** [mAlA] *n* (S, JK) 1 bencana; kecelakaan; kesengsaraan; 2 rentan; idap;
golèd – mencari bencana; mencari celaka; mencari sengsara;
alang-alang – mencari bencana; mencari celaka; mencari sengsara
- malaékat** *n* (A) malaikat
- malah, malahan** *pre* (JK) bahkan; justru; semakin (bertambah)
- malam** *n* (JK) sej lilin (dipakai untuk membatik)
- malang** *a* (JK) melintang;
malangati berbahaya; menyebabkan susah; mengkhawatirkan;
malangapèni berbahaya;
malangkerik berkacak pinggang; berdiri dng meletakkan (kedua) tangan pd pinggang;
 – **kadhak**, – **kèdhèk** berkacak pinggang dng sombong;
 – **méngung** malang melintang
- malar** *v* berkembang; menjadi bertambah; menjadi berlebih (← **m-palar**)
- malariya(h)** *n* (Bl) malaria
- malem** *n* (JK) malam;
 – **Senèn** malam Senin
- males**¹ *v* (JK) membalas
- males**² *a* 1 malas; tidak mau bekerja atau mengerjakan sesuatu; 2 segan; tidak suka; tidak bernafsu
- malih**¹ [mallh] *v* (JK) berubah; berganti (← **m-alih**);

--- berubah-ubah; berganti-ganti
malih² [malɪh] *pre* (JK) *bs* lagi → **maning**
malik [malɪk] *v* (JK) balik, membalik (← **m-walik**);
 --- membalik-balik; membolak-balik
maling [malɪŋ] *n* (JK) maling; pencuri;
damar – lampu senter
mamah *v* memamah; mengunyah; mem-
 baham;
 – **mumuh** melimpah; serba kecukupan
mamal *a* terluka-luka kecil; terkelupas-
 kelupas pd telapak tangan krn banyak
 bekerja
mamang *a* ragu, ragu-ragu
mamas *n* sej logam (nikel) yg dicampur/
 disepuh emas
mambeg *a* terhenti; tidak dpt mengalir (tt
 aliran air)
mambek → **mambeg**
mambet *a* (J) *bs* bau, berbau → **mambu**
mambengi → **maubengi**
mambu *a* bau, berbau;
sega – nasi kemarin;
 – **kukus** berbau sangit; berbau krn gosong
 atau hangus;
 --- 1 agak berbau; 2 masih mempunyai
 hubungan kekerabatan
mampeg *a* penuh (tt air)
mampet *a* padat; tumpat; buntu; terhenti
 (tidak mengalir lagi) (← **m-ampet**)
mampir [mampɪr] *v* (JK) mampir; singgah
 (← **m-ampir**)
mampo [mampo, mampo'] *a* berbau busuk
 (mis tt ikan yg membusuk)
mampu *a* (Kw) mampu
mampuh [mampUɪ] → **mampo**
mampuk [mampU'] → **mampo**
mampus [mampUs] *v* mampus; mati
mamut [mamUt] *a* hilang, menghilang
man *n* kependekan kata paman; panggilan kpd
 paman
mana [mAnA] *n* kian (untuk sesuatu yg jauh);
sak – sekian;
wayah – saat begitu; waktu itu
manah *n* (S, JK) perasaan hati; pikiran
Manail *n* (JK) nama wuku (pekan) kedua
 puluh tiga dl penanggalan Jawa

manca¹ [mAncA] *v* pergi ke luar daerah;
 berkeliling
manca² [mAncA] *n* luar; asing
manced *a* 1 tidak mengembang (mis tt adonan
 makanan); 2 tidak lancar; terhenti
manceng *a* menjadi tegang (tt alat kemaluan
 laki-laki)
mancet → **manced**
mancuh [mancUɪ] *a* keruh; tidak bening (tt
 air)
mancul [mancUɪ], **mancul-mancul** *v* mantul,
 mantul-mantul (← **m-ancul**; **m-pancul**)
mancung¹ [mancUŋ] *n* (JK) seludang
 mayang/bunga kelapa, enau, dsb
mancung² [mancUŋ] *a* mancung; runcing;
 lancip
mancur¹ [mancUr] *v* (JK) mancur, me-
 mancur; memancar
mancur² [mancUr] *n* diare; sakit berak-berak;
 mencret
manda(h)néa [mandʰanÉA] *pre* alangkah;
 betapa
mandalika [mandʰalikA] *n* (Kw) nama jenis
 tumbuhan air, tumbuhan bunga;
Artocarpus rigida
mandar [mandʰar] *adv* semoga; moga-moga;
 mudah-mudahan;
 – **muga** semoga; moga-moga; mudah-
 mudahan
mandhap [mandʰap] *v* (J) *bs* turun →
mudhun (← **m-andhap**)
Mandhasiya [mAnDAsiyA] *n* (JK) nama
 wuku (pekan) keempat belas dl
 penanggalan Jawa
mandhat [mandʰat] *n* (Bl) mandat; perintah
mandheg *v* henti, berhenti turun (← **m-
 andheg**)
mandhek → **mandheg**
mandhor *n* (Bl) mandor;
mandhoran rumah/perumahan bagi
 mandor/para mandor
mandi *a* (JK) sakti (tt ucapan); manjur (tt
 obat); mustajab (tt doa)

- mandraguna** [mAndrAgunA] *a* (Kw) kesangatan; sangat bijaksana; sakti – sangat sakti dan bijaksana
- mané** [m^yané] → **makené**
- mangan** *v* 1 makan; 2 menghabiskan (← **m-pangan**);
manganan berpesta; berkenduri;
 – **туру** tidak melakukan suatu pekerjaan, hanya makan dan tidur saja;
 – **ати ки** menyakitkan hati; menderita
- mangar, mangar-mangar** *a* memerah; tampak merah (tt wajah)
- mangga** [mAnɣA] *pre* (JK) mau; suka; silahkan; ayo; mari
- manggal** [maŋg^yal] *v* melanggar/menolak perintah/nasihat orang tua
- manggan**¹ [maŋg^yan] *n* harap; ingin;
mangganéa, manggan-mangganéa berharap; ingin sekali
- manggan**² [maŋg^yan], **manggané** *n* nasib; takdir;
manggan-manggané sudah nasib, sudah takdirnya
- manggar** [maŋg^yar] *n* (tangkai) mayang pohon kelapa, enau, dsb
- manggis** [maŋgIs] *n* (JK) buah manggis; *Garcinia mangostana*;
cemeng – hitam manis (tt kulit)
- manggon** [maŋgOn] *v* bertempat; bertempat tinggal (← **m-panggon**)
- manggong** [maŋgOn] *a* 1 rendah dan agak sember (tt suara); 2 tidak mengelotok (tt buah rambutan); 3 tidak masak tapi juga tidak mentah (tt buah)
- manggrong** [maŋgrOn] *a* tampak tinggi lagi besar
- mangguh** [maŋgUh] ...?
- manggul** [maŋgUl] *v* 1 panggul, memanggul; 2 berkumpul/berkenduri;
manggulan berkumpul/berkenduri pd malam menjelang perkawinan
- manggut** [maŋgUt], **manggut-manggut** *v* angguk, mengangguk-angguk
- mangir** [maŋIr] *n* 1 bedak dr tepung beras yg dicampur rempah-rempah (spt kunyit, akar temu lawak, dsb) untuk menghaluskan, membersihkan, dan menguningkan kulit; lulur; 2 jenis pohon yg kayunya dpt digunakan untuk kerangka/perkakas rumah
- mangka** [maŋkA] *pre* (JK) padahal;
mangkané [maŋkané] karena itu
- mangkak** [maŋka'] *a* putih buram; tidak putih benar
- mangkat** *adv* (JK) mulai
- mangkeg** *a* terhenti; tersendat (mis ketika makan)
- mangkel** *a* (JK) mangkel; jengkel
- mangkir** [maŋkIr] *a* mangkir; tidak datang (ke sekolah, ke tempat kerja, dsb)
- mangkleg** *a* terhalang; terhenti (mis ketika makan)
- mangkok** [maŋkO'] *n* mangkok
- mangkokan** [maŋkO'an] *n* tumbuhan yg ditanam sbg tanaman hias atau pagar, daunnya dpt dimakan; *Nothopanax scutellarium*
- mangkrak** *a* terbengkalai; tak terselesaikan
- mangkug** [maŋkUg], **mangkug-mangkug** *a* mual; serasa mau muntah
- mangkuk** [maŋkUk], **mangkuk-mangkuk** *v* mengangguk, mengangguk-angguk
- mangmang** → **mamang**
- mangok** [maŋOk], **mangok-mangok** *a* menganggur; tidak ada yg dikerjakan
- mangsa**¹ [maŋsA] *n* (S, JK) masa; waktu; musim;
 – **ketiga** musim kemarau;
 – **rendheng** musim penghujan
- mangsa**² [maŋsA] *n* (S, JK) 1 makanan; binatang yg menjadi makanan binatang buas; 2 *ki* sasaran perbuatan jahat;
dimangsa dimakan (mis oleh binatang buas)
- mangsi** *n* (JK) tinta; dawar
- mangu, mangu-mangu** *a* (JK) tidak ada yg dikerjakan
- manguh** [maŋUh] *a* berbau tidak sedap
- manguk** [maŋUk], **manguk-manguk** *a* termenung; tercenung; tidak mengerjakan sesuatu
- mani** *n* air mani; sperma
- manik** [maŋIk] *n* (S, JK) manik; merjan

maning [manIn] *pre* (JK) lagi;
maningan tambah lagi;
paran – apalagi
Manis¹ [manIs] *n* (JK) nama hari pasaran yg pertama
manis² [manIs] *a* (JK) manis; cantik; serasi;
manisan gula-gula;
deriji – jari manis
manisah *n* labu siam; *Sechium edule*
manisjangan [manIsj^yanjan] *n* kayu manis; kulit kayu untuk rempah; *Cinnamomum burmanni*; *Cinnamomum verum*
manja *a* manja → anja
manjeb *v cak* hinggap → manjep
manjep → *cak* manjeb
manjing [manjIn] *v* (JK) masuk, memasuki (tt waktu)
manju *a* busuk, membusuk (tt ikan)
manjur *a* manjur; mustajab (tt doa); dpt menyembuhkan (tt obat dsb)
manol [manOl] *v* melakukan pekerjaan sbg kuli lepas atau kuli harian
manpaat *n* (A) manfaat; guna; faedah; untung
manteb *a* berat; berbobot
mantel *n* (Bl) baju panjang (biasanya dr bahan kain tebal)
mantep *a* kukuh; kuat; tetap hati
mantèl → mantel
manthong [manTOŋ] *n* pegangan (bag yg dipegang tangan) pd bajak
manting [mantIn] *n* daun pohon salam; *Syzygium polyanthum/Eugenia polyantha*
mantra [mAntrA] *n* (S, JK) mantra; doa; kutuk;
japa – mantra; doa; kutuk
mantri *n* (S, JK) mantri; nama pangkat atau jabatan untuk tugas/pekerjaan tertentu/khusus
mantu *n* (JK) menantu
mantuk [mantUk] *v* (J) *bs* pulang → mulih
mantun [mantUn] *a* (JK) *bs* selesai → mari
manuk [manUk] *n* (JK) burung;
saur – semua saling menjawab/berbicara
manyar *n* (JK) burung kecil pemakan biji-

bijian, termasuk burung berkicau, mahir membuat sarang; *Ploceus hypoxanthus*
manyun [mañUn] *a* ayun, berayun → mayun;
membat – berayun-ayun
mapal *a* (JK) terluka-luka kecil karena banyak bekerja kasar (mis tt telapak tangan) (← **m-papal**)
mapan *v* (JK) 1 bertempat; bertempat tinggal; 2 hidup berkecukupan; mantap kedudukannya/kehidupannya (← **m-papan**¹);
 – turu bersiap/berangkat tidur
mapel *a* setengah/agak basah; belum kering benar (tt kain) → mèpel
maprang, **maprang-maprang** *v* marah dng mengumpat-umpat
mapres *n* nama jenis panganan/kue
mara [mArA] *v* (JK) mendatangi; datang menghampiri; mendekati;
 – – tiba-tiba; tahu-tahu
marah¹, **marahi** *v* (JK) memberitahukan; menasihati; menganjurkan (← **m-warah**)
marah², **marahi** *v* menyebabkan: *Siro kang marahi Bapakiro nguwèl* 'Kamu yg menyebabkan Bapakmu marah'
Marakèh *n* (JK) nama wuku (pekan) kedelapan belas dl penanggalan Jawa
maratuwa [mArAtuwA] *n* mertua
Maret *n* (Bl) Maret; nama bulan ketiga dl tarikh Masehi
marèk [marE'] *a cak* selesai; tuntas → marèn;
dimarèkaken diselesaikan; dituntaskan (marèk ← marèn ← mari-an)
marèn *n* selesai; keselesaan → mari²
marga¹ [marga] *n* marga; kelompok kekerabatan
marga² [margA] → merga
mari¹ *n* kue kering sej biskuit
mari² *a* selesai; tuntas
mari-mari *a* sangat; amat
marid *v* memakan bersama atau membawa pulang sisa makanan/sajian kenduri atau selamatan
marit [marIt] → morat-marit

markas *n* (A) markas
 markis [markIs] *n* (Bl) 1 teras rumah; atap tambahan di atas jendela atau pintu; 2 nama jenis/bentuk perhiasan (gelang) emas yg bertaburan permata (intan/ berlian)
 marmer *n* (Bl) marmer
 marmut [marmUt] *n* (Bl) marmut; jenis binatang pengerat; *Arctomys marmotta*
 marning [marnIn] *n* penganan/kudapan dr jagung yg direbus sampai mengembang lalu digoreng
 marsekal *n* (Bl) marsekal; nama pangkat dl ketentaraan
 marsusi *n* tentara Belanda pd zaman penjajahan Belanda dahulu
 martabak [martab'a] *n* martabak;
 – **endhog** makanan terbuat dr adonan tepung terigu (untuk lapisan luar) dan adonan telur, daging giling/cincang, dan rempah (untuk bag isi) yg kemudian digoreng;
 – **manis** penganan terbuat dr adonan terigu, telur, gula, yg ditaburi bubuk kacang tanah dan cokelat, kemudian dipanggang dan dilipat
 martabat [martab'at] *n* (A) harga diri; harkat; derajat (kemuliaan dsb)
 martil [martIl] *n* (l) palu; tukul
 maru *n* (JK) madu
 marung [marUŋ] *v* 1 membuka/mengusahakan warung; 2 membeli minuman/makanan di warung (← **m-warung**)
 mas¹ *n* (JK) emas → **emas**
 mas² *n* kata panggilan/sapaan untuk saudara tua laki-laki atau laki-laki yg dianggap lebih tua
 masa¹ [masa] *n* (l) massa
 masa² [mAsA] *pre* (JK) 1 masa(-kan); mana bisa; 2 bukan
 masalah *n* (A) masalah; persoalan
 masa Allah *int* (A) masya Allah
 masarakat *n* (A) masyarakat
 masem *a* kusam; lusuh (tt kain)
 Masèhi *n* (A) Masehi; Kristen; Nasrani
 mashur *a* (A) masyhur; terkenal; kenamaan
 masik [masIk] → **mosak-masik**

masing-masing *adv* masing-masing; seorang-seorang; sendiri-sendiri; tiap-tiap
 masiya [masiyA] *kon* meskipun; sekalipun; walaupun
 masjid *n* (A) mesjid → **mesjid**
 maskumambang [maskumamb'yan] *n* (J) bentuk komposisi tembang macapat, tiap bait terdiri atas empat baris
 mat¹ *n* (Bl) tempo; ukuran lama/waktu dr kecepatan suatu gerak (tt lagu, tari, dsb)
 mat² *a* (Bl) mati; kalah (tt permainan catur)
 mata [mAtA] *n* (JK) mata;
 – **iwak**, – **iwaken** cacat bekas borok atau bisul;
 – **keranjang** sifat cepat jatuh cinta kpd lawan jenisnya;
 – **kucing** jenis batu permata;
 – **picisen** loba/serakah akan uang;
 – **sapi** telur goreng yg bag merah telurnya tidak pecah;
 – **walangen** termenung; tercenung;
 – – – mata-mata; polisi rahasia
 matabela [mAtAbelA] *n* nama jenis ikan laut
 matahari, jajan matahari *n* penganan/kudapan yg dibuat dr tepung beras, digoreng dl bentuk kerawangan
 matakaji *v* membaca mantra untuk menyatukan kekuatan pikiran dan perasaan; menghimpun/membentuk tenaga dalam
 matekaji → **matakaji**
 mateng *a* (JK) masak → **ateng**
 matèk [matE'] *v* **cak** mati
 mathang-mathang *a* sakit dan terkapar di atas tempat tidur
 mathing-mathing [maTIŋ-maTIŋ] *a* agak hangat; hangat-hangat (tt makanan yg dipanggang di atas api)
 mathuk [maTUK] *a* pantas; sesuai
 mati *v* (A) mati; meninggal; kering (tt sumur); sudah lampau (tt bulan) (← **m-pati**¹);
 mati-matian 1 pura-pura mati; 2 mati-matian; bersungguh-sungguh; dng segenap tenaga

matin [matIn] *int cak* mati aku (← **mati isun**)
maton [matOn] *a* kukuh; berbobot; masuk akal (← **m-watu-an**)
matrus [matrUs] *n* (Bl) matros; pelaut; kelas
mau *adv* (JK) tadi
maubengi *adv* tadi malam
mauisuk *adv* tadi pagi
maut *n* (A) maut; mati; kematian
mawa¹ [mAwA] *v* (JK) membawa; dengan; ber...
mawa² [mAwA] *v* (JK) membara; menjadi bara (← **m-wawa**)
mawa³ [mAwA] *a* manja
mawar *n* nama tanaman/bunga mawar; bunga ros; *Rosa hybrida/Rosaceae*
mawas *v* melihat; memandang; mengamati → **awas**
mawi *pre* (J) *bs* dengan; memakai → **ambi, anggo**
mawon [mawOn] *pre* (J) *bs* saja → **bain**
mawud [mawUd] *a* rusak; berantakan; kocak-kacir; porak-parik; porak-poranda
mawut [mawUt] → **mawud**
maya [mAyA] *a* samar;
 - - - *cak* hantu
mayang¹ *n* (JK) tongkol bunga pohon palempaleman (kelapa, enau, pinang, dsb) yg terbungkus seludang
mayang², **perahu mayang** *n* perahu layar untuk menangkap ikan di laut
mayid *n* (A) mayat
mayo *int* (Kw) ayo; mari; seruan untuk mengajak
mayor *n* (Bl) 1 mayor; nama pangkat di ketentaraan; 2 yg utama; yg besar
mayorèt *n* (Bl) gadis yg memimpin barisan (drum band) dng melambai-lambaikan tongkat
mayuh → **wayuh**
mayun [mayUn] *v* (JK) berayun → **ayun** → **manyun**;
membat - berayun-ayun
mbalong [mb^yalOn] *a* digenangi air untuk sementara sambil menunggu saat penanaman padi (tt sawah)

mbarep [mb^yarep] *n* sulung; anak pertama → **barep**
mbededeg *v* duduk atau berdiri tidak bergerak → **bededeg**
mbedhedheg *a* 1 (menjadi) tidak mengembang (tt adonan); 2 mangkel; menahan persaan marah → **bedhedheg**
mbedhodhog [mbeDODOg] *a* 1 mengembang krn direndam; 2 bangga; berbesar hati → **bedhodhog**
mbedhudhug [mbeDUDUg] *a* kembang; gembung → **bedhudhug**
mbedodoh [mbedOdOh] *a* tidak mengenal sopan santun; tidak menghormati yg lebih tua; tidak akrab (tt hubungan kekerabatan) → **bedodoh**
mbedodong [mbedOdOn] *a* (menjadi) buncit → **bedodong**
mbegagah [mbe^yag^yah] *v* membusungkan dada (dng mengangkangkan kaki); menggagah-gagahkan diri → **begagah**
mbegar [mbe^yar] *v* mekar; mengembang → **begar**
mbegegeg *v* (JK) diam tidak mau berbicara dan tidak mau bergerak → **begegeg**
mbegegègèg [mbe^yEg^yEg] *v* membusungkan dada; digagah-gagahkan → **begègègèg**
mbegèr [mbe^yEr] *v* mekar; mengembang → **begèr**
mbegog [mbe^yog] *v* 1 diam tidak mau berbicara dan tidak mau bergerak; mogok; 2 menangkap ikan dng memasang bubu → **begog**
mbegogog [mbe^yogOg] duduk berdiam diri, tidak mau berbicara dan tidak mau bergerak → **begogog**
mbegug [mbe^yUg] → **mbegog** → **begug**
mbegugug [mbe^yUgUg] → **begogog** → **mbegogog**
mbejaji [mbe^yaji] *a* layak; cukup berharga → **mejaji** → **bejaji**
mbekem *a* tampak berisi/gemuk (pd wajah, pipi dan bag bawah janggut) → **bekem**
mbelekem → **mbekem** → **belekem**
mbeling [mbelIn] *a* bengal; nakal; suka menipu

mbenu *a* 1 berwatak/berlaku ganjil, tidak wajar; eksentrik; 2 *cak* melucu
 mberodhol [mberODOI] *a* luruh (tt bulu, rambut); bulunya berlepasan
 mbinjing [mbInjIn] *n* (JK) *bs* besok → mbisuk, engko isuk
 mbisuk [mblsUk] *n* (JK) besok; di belakang hari
 mboten [mbOten] *pre* (J) *bs* tidak → using
 mburi *n* (JK) belakang;
 mburian bag belakang; hari kemudian
 mburitan *n* (JK) halaman belakang
 me- *n* sebuah prefiks (awalan) di tata bahasa Using
 medal [med^yal] *v* (J) *bs* keluar → metu → edal
 medhali [med^yali] *n* (Bl) medali
 medhang [med^yaŋ] *a* melengkung; membengkok
 Medhangkungan [med^yaŋkuŋ^yan] *n* (JK) nama wuku (pekan) yg kedua puluh di penanggalan Jawa
 medhit *a* pelit
 medodoh [medOdOh] *v* tidak mengenal sopan santun; tidak menghormati yg lebih tua (m-pedodoh)
 medodong [medOdOn] *v* (menjadi) buncit (← m-pedodong)
 Medunten *n* (J) *bs* Madura → Medura
 Medura [medurA] *n* Madura
 megagah [meg^yag^yah] *v* (JK) membusungkan dada (dng mengangkangkan kaki); menggagah-gagahkan diri (← m-pegagah)
 megap [meg^yap], megap-megap *a* 1 megap-megap; 2 *ki* di keadaan sulit sekali; hampir bangkrut; kekurangan
 megar [meg^yar] *v* mekar; mengembang (tt rambut) (← m-pegar)
 megeg *v* (JK) tidak mau berbicara; tidak mau bergerak → megegeg (← m-pegeg)
 megegeg *v* (JK) tidak mau berbicara; tidak mau bergerak → megeg (← m-pegegeg)
 megegeh → megegeg
 meger, meger-meger *a* berdiri tegak; masih hidup

megèg [meg^yEg] *v* menarik punggung dan pinggul ke belakang (← m-pegèg)
 megèk [meg^yEk] → megèg (← m-pegèk)
 megègèk [meg^yEg^yEk] *v* 1 menarik pinggang dan pinggul ke belakang; 2 menggagahkan diri (← m-pegègèk)
 megiyet *a* bergiat → giyet
 megog [megOg] *v* diam tidak mau berbicara dan tidak mau bergerak; mogok → mbegog (← m-pegog)
 megogog [megOgOg] → mbegogog (← m-pegogog)
 megok [megOk] → megog (← m-pegok)
 megrog [megrOg] *v* menyembul/mengembang ke atas (mis tt rambut) (← m-pegrog)
 megug [megUg] → megog (← m-pegug)
 meguguk [megUgUk] → megogog (← m-peguguk)
 mejaji [mej^yaji] → mbejaji (← m-pejaji)
 mejana [mejAnA] *v* ada, berada; eksis
 mejegog [mejegOg] *v* duduk setelah bangun dr tidur (← m-pejegog)
 mejegug [mejegUg] → mejegog (← m-pejegug)
 mejejeng *v* berdiri atau tidur terlentang dng meluruskan kaki (← m-pejejeng)
 mejejer *v* tidur (kaku) tidak bergerak-gerak (← m-pejejer)
 mejen *n* penyakit berak berdarah dan bercampur lendir; mejan; disentri
 mejengker *v* tidur pulas tidak bergerak-gerak (← m-pejengker)
 mejugrug [mejUgrUg] *v* duduk diam dan tidak bergerak-gerak (← m-pejugrug)
 mejujung [mejUjUŋ] *v* tidur/berbaring (terlentang) dng meluruskan kedua kaki; berselonjor (← m-pejujung)
 mekah *v* merenggangkan/membuka lebar kedua kaki (← m-pekakah)
 mekangkang *v* mengangkangkan/membuka lebar kedua belah kaki (← m-pekangkang)
 mekar *v* (JK) mekar; mengembang; meluas (← m-ekar¹)
 mekekel, mekekelen *v* menahan mangkel; menahan marah

mekèngkèng [mekEŋkEŋ] *v* berlagak sombong dng mengangkangkan kaki (← **m-pekèngkèng**)
mekèten *adv* (J) *bs* begini (untuk hal yg dekat) → **gediki**
mekikit [mekIkIt] *a* pelit; sangat hemat (← **m-pekikit**)
mekingking [mekInkIn] *v* menjadi sangat kering → **merkingking** (← **m-pekinking**)
mekongkong [mekOŋkOŋ] *v* berdiri/duduk dng meregangkan kedua tangannya → **merkongkong** (← **m-pekongkong**)
mekoten [mekOten] *adv* (J) *bs* begitu (untuk hal yg jauh/agak jauh) → **gediku**
mekrog [mekrOg] *a* mekar; mengembang (tt bunga, rambut dsb) (← **m-pekrog**)
mekrok [mekrOk] *a* mekar; mengembang (tt bunga, rambut dsb) (← **m-pekrok**)
meksi → **maksi**
mekungkung [mekUŋkUŋ] *v* berdiri/duduk dng membungkukkan badan → **merkungkung** (← **m-pekungkung**)
melabot [melabOt] *v cak* membantu (pekerjaan) di perhelatan/pesta orang lain
melak-melik [melak-melIk] → **melik**, **melik-melik** (← **m-pelak-pelik**)
melang-melung [melan-melUŋ] → **melung**, **melung-melung** (← **m-pelang-pelung**)
melar¹ *v* mengembang; bertambah panjang/lebar/besar (← **m-pelar**¹)
melar² *v* (JK) membajak tanah di kebun atau di sawah (dl keadaan kering); 2 mengulur/melepaskan tali (dr penggulung) (← **m-welar**)
melar³ *a* melengkung (← **m-pelar**²)
melarat *a* miskin
melathi *n* (S, JK) pohon/bunga melati; *Yasminum sambac*
melas¹ *v* memancing ikan dng mengulurkan tali di belakang perahu (yg sedang berjalan), dng memakai umpan buatan (← **m-pelas**)
melas² *a* menimbulkan belas kasihan
melayu *v* berlari (← **m-pelayu**); **pelayu** lari, larinya

melecer *v* mengalir kecil (tt air); mengeluarkan air liur (← **m-pelecer**)
melecèr *a* terbuka menganga mis tt bibir (← **m-pelecèr**);
 - - - membuka-buka mulut/bibir atau menganga-nganga
melecir [melecIr] *v* terbit (tt matahari) (← **m-pelecir**)
meledhog [meleDOg] *v* (JK) merekah(-merekah) krn kekeringan atau mengembang (tt tanah dsb) (← **m-peledhog**)
meledhung [meleDUŋ] *v* terbit (tt matahari) (← **m-peledhung**)
meleleng *v cak* 1 memandang tanpa berkedip; melihat dng mata terbuka lebar; 2 melihat dng pandangan kosong
melembung [melembUŋ] *a* kembung, mengembung; membesar krn berisi air atau udara (mis tt perut, balon, dsb) (← **m-pelembung**)
melempem *a* lemas; lunak; tidak keras; tidak kering benar 2 tidak bertenaga; tidak bersemangat; 3 tidak dpt berbunyi keras (tt petasan, meriam, dsb) (← **m-pelempem**)
melencat (JK) lompat, melompat (← **m-pelencat**)
melencung *v* lompat, melompat ke atas (tt ikan, udang dsb) (← **m-pelencung**)
melendhong [melenDOŋ] *v* membesar krn berisi air atau udara (mis tt perut, balon, dsb) (← **m-pelendhong**)
meleng, melengi *v* menaruh/memasang perangkap atau sesuatu (benda tajam dsb) atau benda yg telah diberi jampi-jampi/mantra untuk mempengaruhi/mencelakakan orang lain (← **m-peleng**)
meleng-meleng *adv* tampak nyata
melep *a* penuh (tt isian, muatan, dsb) (← **m-pelep**)
meler *a* nakal; bengal
melècèt *a* terkelupas (tt kulit tubuh) (← **m-pelècèt**)
melid *a* pelit; kikir (← **m-pelid**)
melik [melIk] *v* berkelip; berkedip (← **m-pelik**);
 - - - berkelip-kelip; berkedip-kedip;

sisik – bunga desa (tt gadis, wanita)
melinjo *n* belinjo; *Gnetum gnemon*
melip [melIp], **melip-melip** *a* tampak jauh sekali (← **m-pelip**, **pelip-pelip**)
meliwis [meliwIs] *n* meliwis; belibis; *Dendrocygna javanica*
melkedhek *a* banyak, banyak sekali
meloco *v* terlepas dr tangan/pegangan; luput dr perhitungan (← **m-peloco**)
melok [melOk], **melok-melok** *a* tampak nyata (← **m-pelok**, **pelok-pelok**)
melompong [melOmpOn] *a* kosong; tidak berisi (← **m-pelompong**)
melosdong [melOsdOn] *v* terlepas dr tangan/pegangan; masuk ke bag dalam (← **m-pelosdong**)
meludhih [melUDIh] *a* pantas; layak
melulu *pre* melulu; hanya; tiada lain hanya; semata-mata
melung [melUŋ] *v* (JK) berteriak; menjerit (← **m-pelung**¹);
 --- berteriak-teriak; menjerit-jerit
melur¹ [melUr] *v* memasang ubin (← **m-pelur**)
melur² [melUr] *n* (JK) *cak* melur; bunga melati; *Yasminum sambac*
melur³ [melUr] *a* lemas; lentuk; mudah bengkok
memed *adv* ke mana saja; ke semua arah; ke semua tempat; seksama
memedi *n* (JK) hantu
memel *a* 1 sulit dihidupkan (tt mesin); 2 bodoh; dungu; 3 bengal; tidak mau mengindahkan petunjuk/nasihat; 4 rapuh; mudah rusak/robek
memelas *a* menimbulkan belas kasihan; menyedihkan (← **me-m-welas**)
memengan *v* (JK) bermain, bermain-main
memeruh [memerUh] *a* 1 sok tahu; 2 suka mengambil/mencuri milik orang lain (← **me-weruh**)
memet → **memed**
mempam *a* 1 mempan; lut; telap; dpt dikenai, dpt dilukai (oleh senjata dsb); dpt menyembuhkan penyakit (tt obat); 2 *ki* dpt menerima nasihat (kritik dsb); tidak kebal

mempeng *a* gemuk; tampak berisi (tt tubuh) (← **m-pempeng**)
mempeng *a* 1 marah; 2 giat; rajin (← **m-pempeng**)
mempleg *a* gemuk; tampak berisi (tt tubuh) (← **m-pempleg**)
memplek → **mempleg**
memplik [memplIk] *v* menempel ke benda lain (mis karang gigi pd gigi) → **emplik**
mempluk [memplUk] *a* tampak bulat menonjol ke atas; tampak berisi (tt tubuh) → **empluk**²
mempur [mempUr] *a* kersai (tt nasi); gembur
memulé → *cak* **memulih**
memulih [memulIh] *v* selamatan khusus untuk keselamatan seseorang → **memulé**
men- *n* sebuah prefiks (awalan) dl tata bahasa Using
menang¹ *v* menang
menang², **menangi** *v* sempat mengalami; sempat menyaksikan
menara [menArA] *n* (A) menara
menawa [menAwA] *kon* (JK) kalau; jikalau
mencala [mencAlA] *v* berubah ujud (← **m-pencala**);
 – **putra** berubah ujud menjadi laki-laki;
 – **putri** berubah ujud menjadi perempuan
menceleng *v* 1 memandang tanpa berkedip; melihat dng pandangan tajam; melihat dng mata terbuka lebar; 2 melihat dng pandangan kosong (← **m-penceleng**)
mencilak [mencil^yak] *v* membelalakkan mata (← **m-pencilak**)
mencili *a* 1 tampak kecil menonjol (mis tt puting susu); 2 tampak membelalak (tt mata) (← **m-pencili**)
mencirat [mencir^yat] *v* bersinar; berkilau; gemerlap (← **m-pencirat**)
mencol [mencOl] *a* (tumbuh) bincul/benjolan pd kulit/tubuh/kepala → **mencul**
mencorong [mencOrOn] *v* 1 bersinar terang (tt matahari, bulan, lampu, dsb); 2 terang

- benderang; 3 *ki* mewah (mis tt perhiasan, rumah, dsb) (← **m-pencorong**)
- mencorot** [mencOrOt] → **mencorong** (← **m-pencorot**²)
- mencul** [mencUl] *a* (tumbuh) bincul/benjolan pd kulit/tubuh/kepala → **mencol**
- mendal** [mend^{al}] *v* memental; memantul; membingkas (← **m-pendal**)
- memdem** *v* (JK) 1 mabuk; 2 *ki* lupa diri
- mendha** [menDA] *v* reda, mereda; kendur, mengendur; menjadi tidak bersemangat lagi (← **m-pendha**)
- mendhek** *v* (JK) berjongkok; menundukkan tubuh (← **m-pendhek**)
- mendhet** *v* (JK) *bs* ambil, mengambil → **juwut** (← **m-pendhet**)
- mendhil**¹ [menDil] *n* jenis ikan kecil-kecil di sungai
- mendhil**² [menDil] *a* kecil; kerdil
- mendhing** [menDIn] *a* 1 sedang; remak; cukup; lumayan; 2 lebih/terlebih baik
- mendho** [menDo] *v* reda, mereda; kendur, mengendur; menjadi tidak bersemangat lagi (← **m-pendho**)
- mendhol** [menDOI] *a* membenjol; membincul (← **m-pendhol**)
- mendhul** [menDUI] → **mendhol** (← **m-pendhul**)
- mendhung** [menDUŋ] *n* (JK) 1 mendung; awan yg mengandung hujan; 2 keadaan langit yg agak gelap (krn sinar matahari tertutup awan)
- mendul** [mendUl] *v* memantul; membingkas (← **m-pendul**)
- mendut** [mendUt] *n* panganan/kue yg dibuat dr tepung ketan, gula dan santan, dibungkus dng daun pisang diberi isi parutan kelapa lalu dikukus
- meneng** *v* diam
- menjut** [menjUt] *a* memar; bengkak (← **m-penjut**)
- meng-** *n* sebuah prefiks (awalan) dl tata bahasa Using
- menga** [meŋA] *v* (JK) terbuka, membuka (tt daun pintu)
- menganti** *n* jenis kayu tahun, biasanya digunakan untuk kerangka/perkakas rumah
- menggah** [meŋg^{yah}] *pre* adapun akan; tentang hal
- menggaha** [meŋgA(h)A] *pre* umpama; seandainya
- menggèh** [meŋg^yEh], **menggèh-menggèh** *adv* tersengal-sengal; sulit bernapas → **enggèh**, **enggèh-enggèh**
- menggik** [meŋgIk], **menggik-menggik** *a* 1 sulit bernapas; sakit-sakitan (dada); 2 *ki* dl keadaan sulit (mis tt ekonomi keluarga dsb) → **enggik**, **enggik-enggik**
- menggrek** *v* jongkok, berjongkok
- menggrik** [meŋgrIk], **menggrik-menggrik** *a* 1 tersengal-sengal; sulit bernapas; 2 *ki* dl keadaan sulit (mis tt ekonomi keluarga dsb) → **enggrik**, **enggrik-enggrik**
- menggos** [meŋgOs], **menggos-menggos** *a* engah, terengah-engah (tt napas)
- mengi** *n* (JK) mengi; penyakit sesak napas; penyakit bengek; asma
- mengkah**, **mengkah-mengkah** *a* 1 terengah-engah (tt napas); 2 kekenyangan; terasa penuh di perut → **engkah-engkah**
- mengkeg** *a* banyak; penuh → **engkeg**
- mengké** *pre* (JK) *bs* nanti → **mengko**
- mengkèh-mengkèh** → **mengkah-mengkah**
- mengkiah-mengkiah** [meŋkIh-meŋkIh] *a* tidak bertenaga; dl keadaan sakit → **engkiah-engkiah**
- mengkin** [meŋkIn] *pre* (JK) *bs* nanti → **mengko** → **engkin**
- mengkis-mengkis** [meŋkIs-meŋkIs] *adv* tersengal-sengal krn kelelahan → **engkis**
- mengko** *adv* (JK) nanti;
– **bedhug** nanti siang;
– **bengi** nanti malam;
– **isuk** besok pagi;
– **sorèn** nanti sore;
– **subuh** nanti subuh
- mengkog** [meŋkOg] *a* dongkol, mendongkol
- mengku** *v* memerintah; menguasai
- mengkug** [meŋkUg], **mengkug-mengkug** *a*

- mual; terasa mau muntah → **engkug**,
engkug-engkug
menik-menik [menik-menik, meni'-meni'] *a*
 kecil tapi cantik (tt perawakan)
menir¹ [menIr] *n* (JK) menir; melukut; beras
 pecahan; beras kecil-kecil;
meniren terasa spt kesemutan pd bibir
 krn terlalu banyak berbicara
menir² [menIr] *n* (Bl) menir; tuan
meniran [menir^yan] *n* 1 jenis ikan sungai; 2
 jenis tumbuhan perdu yg air perasan
 batang dan akarnya dpt digunakan untuk
 mengobati sakit batuk dan melancarkan air
 kencing; *Phyllanthus niruri*; *Phyllanthus*
urinaria
menisan *adv* sekalian; sekaligus (← **m-**
penisan)
menit [menIt] *n* (Bl) menit
menjangan [menj^yan] *n* (JK) menjangan;
 rusa; kijang
menjès *n* tempe yg dibuat dr ampas tahu
menjing [menjInj], **kalamenjing** [kAlA-
 menjInj] *n* jakun; lekum
menjos [menjOs] → **menjès**
mentah *a* (JK) mentah; belum masak; belum
 sempurna
mentak [menta'] → **mentah**
mental *v* terpentak
mentala [mentAlA] tega; sampai hati; tidak
 menaruh belas kasihan (← **m-pentala**)
mentelèyan *n* tempat makanan pd perut
 unggas
mentes *a* berisi; bernas
mentéga [mentégA] *n* mentega
mentèrèng *a* mentereng
menthek *a* pendek bulat;
 - - - merunduk-runduk
mentheng, **mentheng-mentheng** *a* penuh
 (mis tt susu/buah dada); giat sekali (tt
 pekerjaan); bersungguh-sungguh (tt janji)
menthèk *n* nama hama padi (yg memakan
 akar tanaman padi)
menthul [menTul] *a* berbentuk bulat(-bulat)
 kecil; berbentuk bulat menonjol keluar (←
m-penthul)
mentuk [mentU'] *n* penganan/kue yg dibuat
 dr tepung terigu, gula, kentang, mentega,
 dll yg di panggang di atas api (di oven)
mentul [mentUl], **mentul-mentul** *v*
 melenting; memantul; membingkas;
cucuk - hiasan sanggul yg dpt memantul-
 mantul
menungsa [menuŋsA] *n* (S, JK) manusia →
menusa
menur [menUr] *n* (JK) bunga melati;
Yasminum sambac
menusa [menusA] → **menungsa**
meny- *n* sebuah prefiks (awalan) dl tata
 bahasa Using
menyambit [meñ^yambIt] *n* biawak;
 menyawak
menyan [meñ^yan] *n* (JK) kemenyan; dupa dr
 tumbuhan yg harum baunya kalau dibakar;
Styrax benzoin → **kemenyan**
menyang [meñ^yan] *v* (JK) pergi → **enyang**
menyanyi *v* (I) menyanyi; bernyanyi
menyawak *n* menyawak; biawak
mer- *n* sebuah prefiks (awalan) dl tata bahasa
 Using
merana [merAnA] *adv* ke sana
meraji *a* sama; serupa
merak *n* (JK) merak; burung merak; *Pavo*
muticus/Pavo javanicus
merang *n* (JK) tangkai padi yg sudah kering
meranti *n* jenis kayu tahun, biasanya
 digunakan untuk kerangka/perkakas rumah
mercon [mercOn] *n* (JK) mercon; petasan
mercu *a* (JK) bola api; sinar;
 - suwar mercu suwar; menara lampu/
 menara api di pantai
mercukundha [mercukunDA] ...?
merdi *a* mempunyai/dpt mempunyai banyak
 anak
merem *v* (JK) 1 pejam, memejamkan mata; 2
ki tidak menaruh belas kasihan; membabi
 buta
meréné *adv* (JK) kemari; ke sini;
merénéa kemarilah
merga [mergA] *kon* (JK) karena; sebab
mergegeg *v* berdiri/duduk tidak bergerak dan
 tidak mau pergi (← **m-pergegeg**)
mergi¹ *n* jalan; jalan raya

mergi² *kon* (J) *bs* karena; sebab → **merga**
mergidig [mergIdIg] *v* 1 bulu roma berdiri; 2 timbul bercak-bercak pd kulit (← **m-pergidig**)
mergingging [mergInŋgIn] *a* gentar; ketakutan (← **m-pergingging**)
mergiyet *a* bergiat (← **m-pergiyet**)
mergodog [mergOdOg] *v* timbul bintik-bintik/bercak-bercak pd kulit (← **m-pergodog**)
mergonggong [mergOnŋgOn] *v* mekar; mengembang (← **m-pergonggong**)
mergudug [mergUdUg] → **mergodog**
merguyuh [mergUyUh] *a* gemetar/meng-gigil karena takut
meri *n* anak itik
merica [mericA] *n* (S, JK) merica; *Piper nigrum*
merika [merikA] *n* (JK) *bs* sana, di sana → **merana**
meriki *n* (JK) *bs* sini, disini → **meréné**
merinding [merIndIn] *v* (JK) 1 berdiri bulu roma; 2 *cak* takut, ketakutan (mis kpd hantu dsb) (← **m-perinding**)
merinia [merini^yA] *adv cak* kemarilah → **merénéa**
merit [merIt] *a* tirus; makin ke ujung makin kecil
meriyang *a* meriang; terasa agak demam
meriyem *n* meriam
merjan [merj^yan] *n* merjan; manik-manik
merjung [merjUŋ] *n* nama jenis ikan laut
merkangkang *v* mengangkangkan kedua kaki (← **m-perkangkang**)
merkatak *v* menyembul semua (tt buah padi) (← **m-perkatak**)
merkengkeng *v* menjadi tegang; menegangkan/mengencangkan (otot dsb) (← **m-perkengkeng**)
merkenteng *a* 1 gelisah (tt perasaan); 2 nyeri (tt luka, infeksi, dsb)
merkèngkèng *v* 1 menggagahkan diri; 2 *cak* sombong (← **m-perkèngkèng**)
merkingking [merkInŋkIn] *v* menjadi sangat kering (← **m-perkingking**)
merkis [merkIs] → **markis**
merkongkong [merkOnŋkOn] *v* (JK) 1 ber-

diri/duduk dng meregangkan kedua lengannya/tangannya; 2 mekar; mengembang; membesar (← **m-perkongkong**)
merkotok [merkOtOk] *a* kaku dan tidak lekat; tidak pulen (tt nasi) (← **m-perkotok**)
merkungkung [merkUŋkUŋ] *a* (JK) 1 bengkok; bengkung; bungkuk, terpiuh; 2 dl keadaan berdiri/duduk dng meregangkan kedua lengannya/tangannya (← **m-perkungkung**)
mernying [merŋIn] *n* jenis ikan laut
merodhol [merODOI] *v* terburai (tt isi perut, isi kantong/bungkusan dsb) (← **m-perodhol**)
meromong [merOmOn] *a* berkilau-kilau; bersinar (← **m-peromong**)
meropok [merOpOk] *v* 1 menjadi bertambah parah (tt luka/penyakit kulit); 2 *cak* (menjadi) panas hati; marah (← **m-peropok**)
mertéga [mertéGA] → **mentéga**
mertuwa [mertuWA] *n* mertua; mentua
mesadu *a* pantas; layak; sesuai
mesakat *a* bengal; nakal; sulit diajar/dididik
mesesegen *v* (JK) 1 tersedan-sedan; tersedu-sedu; tersengguk-sengguk; 2 sesak dada; tertahan-tahan (tt napas) (← **m-pesesegen**)
mesin [mesIn] *n* (Bl) mesin; pesawat;
mesinan buatan mesin; dibuat oleh mesin
mesisan *adv* sekalian; sekaligus (← **m-pesisan**)
mesjid *n* (A) mesjid → **masjid**
mesthi *adv* mesti; tentu; tidak boleh tidak
mesum *a* cabul; kotor; cemar; tidak senonoh
metaunen *a* terbiasa (tt hal yg kurang baik) (← **m-petau(nen)**)
meteng *v* (JK) hamil; bunting
metenggengen *v* termenung; tercenung (← **m-petenggengen**)
metenggèng [meteng^yEn] *n* nama jenis kutu kulit
methel *a* repas; mudah rusak (putus, patah, dsb)
methèl *v* 1 memukul dng martil/palu; 2 me-

metik (buah dsb)
methingkring [meTlŋkrŋ] *v* berjongkok di atas dahan atau di jamban, sungai, dsb (← **m-pethingkring**)
methongkrong [meTOŋkrOŋ] *v* berjongkok dng membuka kedua paha (kakinya) (← **m-pethongkrong**)
methongol [meTOŋOl] *v* menyembul; muncul (tt kepala) (← **m-pethongol**)
metindhien [metinDi(y)en] *v* bermimpi spt ditindih oleh sesuatu yg berat (← **m-petindhien**)
metonton [metOntOn], **metontonen** *v* terbayang, terbayang-bayang
metu *v* (JK) keluar → **etu**
médhan [méD^yan] *n* medan
méga [méga] *n* (S, JK) mega; awan
mégal-mégol [még^yal-mégOl] → **mégol**, **mégol-mégol**
mégol [mégol] *v* meliukkan pantatnya ke kiri ke kanan;
 --- meliuk-liukkan pantatnya ke kiri ke kanan
méja [méja] *n* meja
mélai *adv* (J) *bs* mulai → **molai**
mélang-miling [mélanŋ-mIlŋ] → **milang-miling**
mélat-mélot → **mélot**, **mélot-mélot** (← **m-pélat-pélot**)
mélé, mélé-mélé *v* (JK) menjulur-julurkan lidah
mélon [mélon] *n* buah melon; semangka belanda; *Cucumis melon* → **mèlon**
mélot [mélot] *a* bengkok; tidak lurus (← **m-pélot**);
 --- berbengkok-bengkok; tidak lurus
mémba [mémbA] *n* (S, JK) nama jenis tumbuhan/pohon; *Azadirachta indica* → **mimba**
mémé *v* jemur, menjemur;
méméan tempat menjemur (pakaian); jemuran
ménak *n* (JK) kaum bangsawan; golongan orang kaya → **mènak**
méncang-méncong → **méncong**, **méncong-méncong** (← **m-péncang-péncong**)

méncas-méncos → **méncos**, **méncos-méncos** (← **m-péncas-péncos**)
méncat-méncot → **méncot**, **méncot-méncot** (← **m-péncat-péncot**)
méncla-ménclé → **ménclé**, **ménclé-ménclé**
ménclé *a* tidak tepat; tidak lurus; tidak tetap (← **m-pénclé**);
 --- tidak lurus; tidak tetap pendirian; bicaranya tidak dpt dipercaya
méncu *n* (JK) burung tiung; burung mina; beo; *Gracula religiosa* → **minco**
méncong [méncOŋ] *a* bengkok; tidak lurus (← **m-péncong**);
 --- berbengkok-bengkok; tidak lurus
méncos [méncOs] *a* bengkok; tidak lurus (← **m-péncos**);
 --- berbengkok-bengkok; tidak lurus
méncot [méncOt] *a* bengkok; tidak lurus (← **m-péncot**);
 --- berbengkok-bengkok; tidak lurus
ménda [ménda] *n* (JK) biri-biri; domba;
 --- *cak* berbengkok-bengkok; tidak lurus; tidak tetap (tt sikap/perbuatan)
méndah *pre* (Kw) alangkah; betapa
ménda(h)néa *pre* alangkah; betapa → **manda(h)néa**
méndhol [ménDOl] *n* gorengan tempe yg dihaluskan
méndhong [ménDOŋ] *n* rumput panjang yg batangnya dpt digunakan untuk bahan anyaman spt tikar, topi, keranjang, dsb;
Fimbristylis globulosa
méndong [méndoŋ] → **méndhong**
méné *n* (JK) kian (untuk sesuatu yg dekat);
sak – sekian;
wayah – saat begini; waktu ini
méngo *v* (JK) *cak* menoleh; memalingkan muka → **minguk**
ménggas-ménggos [méŋg^yas-méŋgOs] → **ménggos**, **ménggos-ménggos** (← **m-pénggas-pénggos**)
ménggos [méŋgOs] *v* membuang muka; melihat ke arah lain dng muka masam (← **m-pénggos**);
 --- membuang-buang muka; melihat-lihat ke arah lain dng muka masam
méngos [méŋOs] *a* 1 serong; ajun; tidak

lurus; 2 berpaling ke arah lain karena tidak senang
ménté, jambu ménté *n* jambu mete; jambu monyet
méntérésé *n* penganan/kue yg dibuat dr tepung bulat-bulat, berisi kacang dan digoreng
ménthok [ménTOk] *n* mentok; itik manila; itik serati
ményas-ményos [méñas-méñOs] → ményos, ményos-ményos (← m-pényas-pényos)
ményat-ményot [méñat-méñOt] → ményot, ményot-ményot (← m-pényat-pényot)
ményos [méñOs] *a* bengkok; tidak sejajar; tidak lurus (← m-pényos);
 - - - bengkok-bengkok; (pada) tidak sejajar/tidak lurus
ményot [méñOt] *a* bengkok; tidak sejajar; tidak lurus (← m-pényot);
 - - - bengkok-bengkok; (pada) tidak sejajar/tidak lurus
mérah, mérah delima → mèrah, mirah¹
mérat *v* minggat; pergi tanpa pamit (← m-pérat)
mérat-mérot [mérat-mérOt] → mérot, mérot-mérot (← m-pérat-pérot)
mérot [mérOt] *a* bengkok; tidak sejajar; tidak lurus (← m-pérot);
 - - - bengkok-bengkok; (pada) tidak sejajar/tidak lurus
métraliyur *n* (Bl) mitraliur; senapan mesin
méyang-méyong [méyaŋ-méyoŋ] → méyong, méyong- méyong
méyat-méyot [méyat-méyot] → méyot, méyot-méyot (← m-péyat-péyot)
méyong [méyoŋ] *n* suara kucing;
 - - - suara kucing banyak, bersahutan
méyot [méyoT] *a* tidak kukuh; goyah; miring (mis tt tiang rumah) (← m-péyot);
 - - - pada tidak kukuh; pada goyah; miring-miring (mis tt tiang rumah)
mèbel *n* (Bl) mebel; perabot rumah, spt meja dan kursi
mèdhel(èn) *n* (Bl) garis tengah

mèglèng [mEgl^yEŋ] *v* bertengger; me-nampakkan diri
mègrèng [mEgr^yEŋ] → mèglèng
mèh *adv* (JK) hampir → emèh
Mèi *n* (Bl) Mei; nama bulan kelima dl tarikh Maschi
mèk → emèk
mèl *v* 1 memberitahukan; melaporkan diri; 2 membaca (mantra dsb)
mèlang-mèlèng → mèlèng, mèlèng-mèlèng (← m-pèlang-pèlèng)
mèlek *n* susu kaleng
mèlem *n* (JK) nama jenis ikan sungai
mèlèd *v* (JK) menjulurkan lidah → mèlèt (← m-èlèd)
mèlèng *v* memiringkan kepala ke kiri atau ke kanan (← m-pèlèng);
 - - - memiring-miringkan kepala ke kiri atau ke kanan
mèlèr *v* meleleh; meleler (mis tt ingus)
mèlèt → mèlèd
mèlon [mElOn] → mélon
mèlot [mElOt] → mélot (← m-pèlot)
mèmbèrèt [mEmbr^yEt] *a* penuh sampai hampir meluap (tt muatan) → èmbrèt
mèmèl *a* suka berbicara; suka merepet
mèmèt, mèmèti *a* bingung mencari-cari tempat bertelur
mèmper *a* (JK) (hampir) sama; serupa
mèn¹ *v* (Bl) datang bulan; haid
mèn² *n* ranjau
mènak → ménak
mèncang-mèncong [mEncan-mcEncOn] → 'mèncang-méncong (← m-pèncang-pèncong)
mèncas-mèncos [mEncas-mEncOs] → mèncas-mèncos (← m-pèncas-pèncos)
mèncat-mèncot [mEncat-mEncOt] → mèncat-mèncot (← m-pèncat-pèncot)
mèncep *v* (JK) tersenyum kecut; tersenyum sinis; cibir, mencibir
mèncèng *a* 1 miring; serong; genyot; tidak tegak benar; tidak lurus benar; 2 ajun; menyimpang dr sasaran (← m-pèncèng)
mèncong [mEncOn] → méncong (← m-pèncong)

mèncos [mEncOs] → méncos (← m-pèncos)
 mèncot [mEncOt] → méncot (← m-pèncot)
 mëndah [mEnd^yah] → méndah
 mèndel *v* (J) *bs* berhenti; diam → lèrèn, meneng
 mèndhol [mEnDOI] → méndhol
 mèndhong [mEnDOŋ] → méndhong
 mèndong [mEndOŋ] → méndong
 mênggas-mènggos [mEŋg^yas-mEŋgOs] → ménggas-ménggos (← m-pènggas-pènggos)
 mênggos [mEŋgOs] → ménggos (← m-pènggos)
 mèngkèk [mEŋkE'], mèngkèk-mèngkèk *adv* tidak kuat menahan beban; tertatih-tatih
 mèngos [mEŋOs] → méngos
 mèni *n* sej cat dasar berwarna merah
 mènjèng [mEŋj^yEŋ] *a* bersikap manja/aleman yg berlebihan (tt perempuan atau banci)
 mènnten *n* (J) *bs* kian → méné; sak – sekian; wayah – saat begini; waktu ini
 mènthèk, mènthèk-mènthèk → mèngkèk, mèngkèk-mèngkèk
 mènnyas-mènnyos [mEñas-mEñOs] → ményas-ményos (← m-pènyas-pènyos)
 mènnyat-mènnyot [mEñat-mEñOt] → ményat-ményot (← m-pènyat-pènyot)
 mènnyos [mEñOs] → ményos (← m-pènyos)
 mènnyot [mEñOt] → ményot (← m-pènyot)
 mèpel *a* setengah/agak basah; belum kering benar (tt kain) → mapel
 mèpèd *v* (JK) desak, mendesak; impit, mengimpit; rapat, merapat → mèpèt (← m-pèpèt)
 mèpèt → mèpèt (← m-pèpèt)
 mèplèng *v* menggendong (bayi) di atas/di sebelah pinggang → semèplèng
 mèrah, mèrah delima *n* (JK) jenis batu permata yg berwarna kemerahan → mérah, mirah¹

mèrat → mérat
 mèrek *n* (Bl) 1 merek; cap pabrik; 2 *ki* keunggulan; kualitas
 mèri *n* kue kering sej biskuit → mari¹
 Mèru *n* (S, JK) gunung
 mès¹ *n* (Bl) pupuk; rabuk
 mès² *n* (Bl) mes; asrama untuk tempat tinggal sementara
 mèt *n* (Bl) pertandingan
 mèter *n* (Bl) meter; satuan ukuran panjang
 mèthèng, mèthèng-mèthèng *v* berjalan tertatih-tatih dgn kaki mengangkang dan agak membungkuk
 mèwèk *v* mengernyih; menyeringai (tt mulut) → bèwèk
 mèyèk, mèyèk-mèyèk → mènthèk, mènthèk-mènthèk
 mi *n* (I) mi
 miecek *v* (JK) 1 membuta; pura-pura buta; 2 tidak dpt meledak (tt petasan, bom, dsb); 3 *ki* diam; tidak berbicara (← m-picek)
 mider *v* (JK) berkeliling → ider
 midhang [miD^yaŋ] *v* menanti seseorang (yg diharapkan) lewat
 mihun [mihUn] *n* bahun
 miji-miji *a* tampak terang; tampak satu persatu/biji perbiji; tampak rinci (← m-wiji-wiji)
 mijil [mijil] *n* (J) bentuk komposisi tembang macapat, tiap bait terdiri atas enam baris
 mik [mlk] *n* (Ing) mikrofon
 mil [mll] *n* (Bl) mil; satuan ukuran jarak sama dgn 1.000 meter (Ing = 1.609 m)
 milang-miling [mlaŋ-mllŋ] → miling, miling-miling (← m-pilang-piling)
 mili¹ *v* mengalir → ili¹
 mili² *n* mili; satuan ukuran panjang; seperseribu meter
 milik [mllik] *v* (A) merasa memiliki; berkeinginan memiliki; kemilikan berkeinginan memiliki
 miling [mllŋ] *v* (JK) melihat ke kiri, ke kanan dan ke atas (← m-piling); --- melihat-lihat ke kiri, ke kanan dan ke atas
 milir [mllir] *v* (JK) meleleh; mengalir (mis tt kotoran telinga/kopok)

milisi¹ *v* memilis; memberi pilis (← **m-pilis-i**)

milisi² *n* (Bl) milisi; prajurit wajib militer

militer *n* (Bl) tentara; ketentaraan

milyun [milyUn] *n* (Bl) juta

mimah [mim^yah] *a* dl keadaan lemah krn baru sembuh dr sakit;

temimah-mimah dl keadaan lemah krn baru sembuh dr sakit

mimba [mimbA] → **mémba**

mimba-mimba [mimbA-mimbA] *v* menyamar sebagai; berlaku sebagai

mimbar [mImb^yar] *n* (A) mimbar; panggung kecil tempat berkhotbah/berpidato

mimis¹ [mImIs] *n* (JK) mimis; peluru; peluru senjata api yg bentuknya bulat

mimis² [mImIs], **mimisen** *a* keluar darah dr hidung;

kemimisen keluar darah dr hidung

min *n* (Bl) minus; jumlah yg kurang dr nol; jumlah kurang dr yg diperlukan

mina [minA] *n* (S, JK) ikan

minangka [minAn^hkA] *pre* (J) sebagai; yg menjadi

minco → **ménco**

mindah [mind^yah] → **méndah**

mindhi *n* mindi; nama pohon yg hampir semua bagiannya (spt kulit batang, akar, daun bunga dan biji) dpt digunakan sebagai bahan obat, sedang kayunya dpt digunakan untuk perabot rumah; *Melia azedarach*

mindhik [mInDik] *adv* (JK) berjalan dng berjingkat dan merunduk (← **m-pindhik**); -- -- berjalan dng berjingkat-jingkat dan merunduk-runduk

mindho¹ *n* (JK) anak dr sepupu ayah/ibu; saudara satu cicit;

mindhoan **1** anak dr sepupu ayah/ibu; saudara satu cicit; **2 cak** lumayan

mindho² *adv* (JK) dua kali;

– **gawé** dua kali kerja; tidak dikerjakan sekaligus selesai

mindring [mInDrIn^h] *v* mindring; menjual

barang dng pembayaran mengangsur (← **m-pindring**);

tukang – penjual barang secara angsuran
mingis *a* (JK) terbuka sedikit (pintu, jendela dsb) → **ingis**

minggah [min^gy^{ah}] *v* (J) *bs* naik; mendaki → **mungгах** → **ingгах**

minggat [min^gy^{at}] *v* (JK) pergi tanpa pamit → **inggat**

Minggu *n* Minggu; Ahad;

sak – satu minggu; waktu selama 7 hari

mingkem *v* mengatupkan bibir/mulut; tidak berkata → **ingkem**

mingkih *a* merasa tidak kuat; merasa tidak berdaya; mudah lelah/tidak bertenaga

mingkur [mIn^hkUr] *v* **1** melihat ke arah lain; **2** menyisih; menyingkiri; mengelakkan

minguk [mIn^hUk] *v* (JK) *cak* menoleh; memalingkan muka → **méngo**

mini *a* (Bl) mini; kecil

minjik *adv* **1** menjinjit; **2** merasa lemah, tidak bertenaga, tidak berdaya

mintaseraya [mintAserAyA] *v* minta bantuan; minta pertolongan

minul *a cak* enak sekali; senang sekali

minum [mInUm] *v* *bs* minum → **ombé** → **inum**;

minuman minuman keras

minus *n* minus

minyik-minyik *adv* mengerjakan sedikit demi sedikit; tidak sekaligus

mirah¹ [mir^yah] *n* (JK) jenis batu permata → **mérah**, **mèrah**

mirah² [mir^yah] *a* (J) *bs* murah → **murah**

mireng *v* (J) *bs* mendengar → **rungu** (← **m-pireng**)

mirib [mIrIb] *a* hampir sama atau serupa; sama halnya → **irib** → **irip**

miring [mIrIn^h] *a* (JK) miring; condong → **iring**²

mirip [mIrIp] → **mirib**

miruda [mirudA] *v* (Kw) lari, melarikan diri tanpa pamit

misan *n* (JK) saudara sepupu

misaya [misAyA] *v* (JK) mengupayakan; memerangkap (burung, ikan, dsb)

miseg, miseg-miseg *v* mendesak-desakkan/
menggeser-geser pantat
misek, misek-misek → **miseg, miseg-
miseg**
mising [mIsIn] *v cak* buang air besar; berak
→ **ising**
miskin [mIskIn] *a* (A) miskin; tidak berharta
benda; serba kekurangan
mobil [mObIl] *n* (B1) mobil; kendaraan darat
yg digerakkan oleh tenaga mesin
mobor [mObOr] *v* berkobar; menjadi besar
(tt api, obor) → **obor**
moci [mOci] *n* poci; teko; sej kan (ceret
tembikar untuk memasak kopi, teh, dsb)
→ **poci**
modar [mod^yar] *v kas* mati; mampus
modhal [mOD^yal] *n* (B1) modal
modhèl [mOD^yEl] *n* (B1) model; pola
modèren [mOD^yEren] *a* (B1) modern; terbaru;
mutakhir
modhol [mODOl] *v* terburai/terurai (tt isi
perut, bantal, dsb); luruh (tt bulu) →
odhol¹
modod [mOdOd] *v* mulur; menjadi panjang
modot [mOdOt] → **modod**
mogok *v* mogok; tidak mau bekerja; tidak dpt
berjalan
mogol [mOgOl] *a* engkah-engkah; ganyar;
ganyut; tidak masak, setengah masak (tt
sesuatu yg direbus atau dibakar) →
langkag
mohal *a* mokal; tidak masuk akal; tidak
mungkin; mustahil → **mokal**
mokal → **mohal**
molah-malih [mOlah-malih] → **malih,
malih-malih** → **olah-alih**
molak-malik [mOlak-malik] → **malik,
malik-malik** (← **m-wolak-walik**)
molai *adv* mulai
molèr *v* menjulur ke bawah; meleleh (mis tt
ingus) → **olèr**
momah-mumuh [momah-mUmUh] *a* 1
penuh makanan (dalam mulut); 2 berlebih;
banyak; mewah → **mumuh, mumuh-
mumuh** (← **m-pomah-pumuh**)
momok [mOmO'] *n* 1 momok; hantu (untuk
menakut-nakuti anak); 2 *ki* sesuatu yg
menakutkan

momong [mOmOn] *v* mengasuh (← **m-
pomong**);
momongan anak asuh
momot [mOmOt] *v* (JK) memuat; dpt
memuat (banyak) (← **m-pomot**);
momotan muatan;
dimomoti dimuati
moncat-mancit *v* pontang-panting (← **m-
poncat-pancit**)
moncé *n* once; pipa tembakau; cangklong
moncèr *v* 1 menjurai (tt umbai, rumbai); 2 *ki*
megah; masyhur
monclak → **munclak**
monclok [mOnclOk] *a* menonjol; mencuat ke
atas → **onclok**
moncong¹ [mOncon] *n* moncong; congor;
cungur
moncong² [mOncon] *a* menonjol ke depan
(mis tt bentuk mulut)
moncrot [mOncro] *v* mencurat keluar (tt air,
darah dr luka, kotoran dr dubur, dsb) (←
m-poncrot)
mondhar-mandhir [mond^yar-mandIr] *v*
bergerak/berjalan ke sana kemari
mondhèl [mond^yEl] *a* tampak mem-
berjalan (mis tt bibir atau perut)
mondhol [mOnDOl] *a* tampak gendut/
buncit (mis tt perut)
monèl *n* monel; jenis logam putih yg tahan
korosi
mong¹ [mOn] *adv* hanya; cuma → **mung,
cumong**
mong² [mOn] → **cak emong**²
mongklèng [monkIEn/mOnkIEn] *a* panjang
melintang
mongkog [mOnkOg] *a* berbesar hati; bangga
mono¹ *n* (JK) (se)kian (untuk sesuatu yg agak
jauh);
sak – sekian;
wayah – saat begitu; waktu itu
mono² *pre* (B1) mono; tunggal; satu; sendiri
monopoli *n* (B1) monopoli
monten [mOnten] *n* (J) *bs* (se)kian → **mana,
méné, mono,
sak** – sekian;

- wayah – saat begitu; waktu itu
monté *n* manik-manik
monthok [mOnTOk] *a* 1 montok (mis tt buah dada); 2 berbesar hati; bangga
montir [mOntIr] → **muntir**
montok [mOntOk] *a* 1 montok; gemuk berisi; sintal; 2 besar dan berisi (tt buah dada)
montor [mOntOr] *n* (Bl) mobil
montrang-mantring *v* ke sana kemari; sibuk sekali; giat sekali (← **m-pontrang-pantring**)
monumèn *n* monumen
monyèt *n* monyet
monyod [mOnOd] *v* menjadi panjang; menonjol ke luar (tt gigi)
mopak [mOpOk] *v* menutup/mempertebal ketinggian pematang sawah dng lumpur;
mopoki bayi memasang popok pd bayi
mopol [mOpOl] *v* menjadi rapuh; merepis (← **m-popol**)
moprol [mOprOl] → **mopol**
moprot [mOprOt] *a* tidak rapi (tt pakaian)
mopyor [mOpyOr] → **moprol**
moral *n* (Bl) moral
morang-muring [moraŋ-mUrIn] → **muring, muring-muring**
morat-marit [mOrat-marIt] *a* (JK) berantakan; cerai-berai; porak-poranda
mori [mOri] *n* (JK) kain katun putih
moril [mOrIl] *n* (Bl) moral
morong *n* morong; teko
mosak-masik [mOsak-masIk] → **morat-marit**
mosok [mOsO'] → **masa**²
motor *n* (Bl) motor; mesin penggerak
motorbut [mOtOrbUt] *n* (Bl) kapal motor
moyang *n* moyang; leluhur
mualim [muallIm] *n* (A) 1 ahli agama; guru agama; 2 perwira kapal layar
mubadir [mub^yadIr] *a* (A) mubazir; sia-sia; tidak berguna; terbuang-buang
mubah [mub^yah] *a* (A) mubah; tidak berdosa dan tidak berpahala apabila dilakukan (dl Islam); jaiz
mubal [mub^yal], **mubal-mubal** *v* 1 menyalakan; menjolak; berkobar-kobar (tt nyala api); 2 meluap-luap; membual-bual (tt air) → **ubal**
mubalig [mub^yallIg] *n* (A) 1 mubalig; orang yg menyiarkan (menyampaikan) ajaran agama Islam; 2 pengantar dl salat berjamaah dng mengumandangkan takbir agar kedengaran oleh makmum
mubar [mub^yar] *v* sebar; siar → **ubar**
mucal *v* (J) *bs* mengajar; memberi pelajaran → **wuruk** (← **m-wucal**)
mud [mUd] *n* ukuran isi sama dengan 5/6 liter; takaran beras dng dua buah tangan dikerungkan
mudhun [mUDUn] *v* turun → **udhun**; – ngaji selesai mengaji; keluar dr ruang tempat mengaji
mudin [mUdIn] *n* (A) modin; lebai; petugas desa/kelurahan (untuk tugas-tugas tertentu spt pengairan sawah, perkawinan, kematian dsb); petugas kantor agama; petugas mesjid; pembantu penghulu pernikahan
muga [mugA], **muga-muga** *adv* (JK) semoga; moga-moga; mudah-mudahan;
mandar – semoga; moga-moga; mudah-mudahan
mugen *v* menetap; selalu berada di suatu tempat
mugi, **mugi-mugi** *adv* (J) *bs* semoga; moga-moga; mudah-mudahan → **muga**
Muhar(r)am, Muhar(r)om *n* (A) nama bulan pertama dl tarikh Hijriah → **Sura**
muhibah [muhib^yah] *n* (A) persahabatan
muhrim [mUhrIm] *n* (A) 1 muhrim; orang yg masih ada hubungan keluarga dekat sehingga terlarang menikah dengannya; mahram; 2 orang yg sedang mengerjakan ikhram
muja(h)èr [mujaEr] *n* mujair; jenis ikan air tawar; *Tiapia mas, mlica*
mujarab [muj^yarab] *a* (A) mujarab; manjur; mustajab
mujur¹ [mUjUr] *v* untung, beruntung; bernasib baik; berbahagia

mujur² [mUjUr] *n* bentuk atap rumah yg terdiri dr dua bidang atap

mujur³ [mUjUr] *a* (JK) membujur; terletak menurut panjangnya (tidak ada yg melintang);

– ngalor *kas* mati

muk [mUk] *n* cangkir besar (dr kaleng dsb)

mukad(d)am [mukad(d)^yam] *n* (A) 1 pendahuluan; pemuka; 2 bag dr kitab Alquran yg hanya terdiri dr surat-surat pendek

mukan → **wukan**

mukena *n* (A) kain selubung kepala dan badan bagi wanita, dipakai ketika sembahyang; telekung

mukim [mUkIm] *v* bertempat tinggal; berdiam

mukjijat [mU^yjij^yat] *n* (A) mukjijat; ajaib, keajaiban

mukmin [mU^ymIn] *n* (A) mukmin; orang yg beriman (percaya) kpd Allah

mukul [mUkUl] *v* memukul; menipu; mendapat untung besar

mula¹ [mulA] *n* mula; semula; mula-mula; pertama; awal; asal

mula² [mulA] *pre* (JK) memang; sebenarnya; demikian adanya;

mulané [mul^yané] karena itu; oleh sebab itu

mulai → **molai**

mular [mul^yar] *v* (J) *bs* menangis → **tangis**

mulat [mul^yat] *v* (Kw) *bs* melihat; memandang → **deleng**

mulek *v* berputar-putar (tt asap); tidak jelas ujung pangkalnya (tt pembicaraan); berpual-pual → **ulek**¹

mules *a* mulas; sakit perut spt di remas-remas

muli [mUlIh] *v* (JK) pulang; kembali → **ulih**¹

Mulud [mUlUd] *n* (A) Maulud; nama bulan ketiga dl tarikh Hijriah → **Robiulawal**; **muludan** [mulud^yan] upacara/selamatan untuk memperingati hari lahir Nabi Muhammad

muluh [mUlUh], **muluh-muluh** *a* penuh

makanan dalam mulut

muluk [mUlUk] *v* (JK) menyuap makanan (nasi dsb) (← **m-puluk**);

– – – 1 menyuap-nyuap makanan; 2 *cak* muluk-muluk; tinggi; sombong (tt perkataan)

mulur [mUlUr] *v* (JK) 1 mulur; menjadi panjang; 2 *ki* tertunda; diperpanjang (tt waktu)

mulus *a* (JK) 1 mulus; bersih; tanpa cacat; berjalan baik; 2 berwarna semacam saja (tidak dihiasai atau diberi berbunga-bunga dsb); 3 *ki* jujur; bersih (hatinya); putih – berwarna (hanya) putih saja

mulya [mulyA] *a* (S, JK) mulia; tinggi (tt martabat); luhur (tt budi); bermutu tinggi (tt logam dsb)

mumbal [mumb^yal], **mumbal-mumbal** → **mubal**, **mubal-mubal** → **umbal**

mumbuk [mUmBUk] *a* bertumpuk menjadi tinggi → **umbuk**

mumet *a* mumet; pusing

mumpluk¹ [mUmplUk] *v* *cak* berbusa → **umpluk**²

mumpluk² [mUmplUk] *a* menonjol ke atas → **umpluk**¹

mumpug [mUmpUg] *a* gemuk; berisi (tt tubuh) → **umpug**

mumpung¹ [mUmpUŋ] *a* marah (← **m-pumpung**¹)

mumpung² [mUmpUŋ] *adv* (Kw) senyampang; pd waktu yg baik; kebetulan (← **m-pumpung**²)

mumuh [mUmUh] *a* penuh makanan dalam mulut (← **m-pumuh**);

– – – penuh makanan dalam mulut

mumulen, **kemumulen** *a* sakit/koreng pd kuku jari

mumur [mUmUr] *a* hancur; lebur;

ajur – hancur lebur

munapik [munapIk] *a* (A) munafik

muncal *v* terpentak; terlempar → **uncal**¹

muncar *v* memancar; bersinar; berkilauan → **uncar**

munclak *v* tumpah; memercik; mencurat (tt air)

muncrat *v* mencurat; tersembur (tt air, darah, dsb)

- muncul** [mUncUl] *v* (JK) muncul; timbul; menyembul; keluar menampakkan diri
- munder** *n* nama pohon/buah, buahnya sangat masam
- mundhal** [munD^hal], **mundhal-mundhal** → **mumbal**, **mumbal-mumbal**
- mundhu** *n* (JK) pohon berbatang tegak, buahnya bulat, kulit dan daging buahnya berwarna kuning, rasanya manis-manis masam, kulit batangnya dpt digunakan sbg bahan pewarna anyaman/tikar dsb; *Garcinia dulcis*
- mundhuk**¹ [mUnDUk] *a* bertumpuk menjadi tinggi
- mundhuk**² [mUnDUk], **mundhuk-mundhuk** *adv* (berjalan) merunduk-runduk
- mundul** [mUndUl] *a* (JK) menonjol keluar (mis tt bisul, mata yg sakit, dsb)
- mundur** [mUndUr] *a* muda (tt buah) yg krn diperam menjadi masak
- mung** [mUŋ] *adv* (JK) hanya; khusus
- mungel** *v* (J) *bs* berbunyi; bersuara → **muni** → **ungel**
- mungguh** [muŋgOh] *n* seandainya; umpamanya → **mungguh**;
munggoha [muŋgO(h)A], **munggohna**, **munggohné** seandainya; umpamanya
- mungguh** [muŋgUh] → **mungguh**
- mungkin** [mUŋkIn] *pre* (A) mungkin
- mungkir** [mUŋkIr] *v* (A) mungkir; menyangkal; tidak mengakui; tidak menepati (janji)
- mungkug** [mUŋkUg], **mungkug-mungkug** *a* mual; serasa akan muntah
- mungkuk** [mUŋkUk] *v* membungkuk (← **m-wungkuk**)
- mungsing** [mUŋsIn] *n* ikan hiu (banyak jenisnya: *Cetorhinus maximus*; *Isurus oxyhyncus*, *Sphyrna zygaena*; *Prietiscus pidatus*; *Cheiloscyllium indicum*)
- mungup** [mUŋUp] *v* (JK) *cak* muncul; menyembul
- mungur** [mUŋUr], **mungur-mungur** *a* (JK) merah mukanya krn kepedasan, panas, atau marah sekali
- munjuk** [mUnjUk] *v* (JK) ke atas; naik → **unjuk**;
- mual; serasa akan muntah
- munjung** [mUnjUŋ] *a* menumpuk ke atas; mumbang
- muni** *v* (JK) berbunyi → **uni**¹
- muntab** *v* (JK) marah sekali → **untab**
- monté** [mUnté] → **monté**
- munthung** [mUnTUŋ] *n* kera yg warna bulunya kehitaman
- munting** [mUntIn] *v* 1 terputar/terlempar ke samping; 2 *ki* ingkar; mungkir; tidak memenuhi janji; tidak sanggup; putus asa
- muntir** [mUntIr] *n* (Bl) montir; pekerja mesin
- munyuk** [mUnU'] *n* kera yg bentuk tubuhnya kecil; anak kera
- mupakat** *a* (A) mufakat; setuju; sepakat; **mupakatan** berunding untuk mencari kesepakatan
- mur** *n* (Bl) mur; pasangan dr baut, biasanya berbentuk segi empat atau segi enam, berlubang dan berulir
- murah** [mur^hah] *a* (JK) murah; banyak; - **pangan makmur**
- murakab** *a* (A) dl keadaan bersusun; majemuk; bercampur;
- murakabi** memberikan untung (rezeki); menguntungkan
- murid** [mUrId] *n* (A) murid
- muring** [mUrIn] *a* (JK) marah; --- marah-marah
- muris** [mUrIs] *n* sirsak; nangka belanda; *Annona muricata*
- murka** [murkA] *a* (S, JK) loba; tamak; **angkara** - [anjArA -] sangat tamak; sangat loba
- murni** *a* murni; tidak bercampur dng unsur lain; tulen
- mursal**¹ *n* (A) utasan; yg diutus; rasul
- mursal**² *a* (A) mursal; berkelakuan tidak baik; suka berbuat yg menyimpang dr aturan
- murtabak** [mUrta^hak] → **martabak**
- murtad** *v* (A) murtad; membuang iman; berganti menjadi ingkar; berbalik menjadi kafir

muru *v* (JK) mabuk; keracunan makanan (← **m-wuru**)
muruk [mUrUk] *v* mengajar; memberi pelajaran (← **m-wuruk**)
murus [mUrUs] *v* (JK) mencret; buang-buang air; berak-berak
masalah [musAlah] *n* (A) 1 tempat salat; langgar; surau; 2 tikar salat; sajadah
musafir [musapIr] *n* (A) musafir; pengembara
musawarah *n* (A) musyawarah
musek *v* selalu bergerak; gelisah; tidak tenang → **usek**
musibah [musib^yah] *n* (A) musibah; kejadian/ peristiwa yg menyedihkan; malapetaka; bencana
musik *n* (Bl) musik; bunyi-bunyian yg indah
musim [mUsIm] *n* (A) musim; waktu tertentu yg bertalian dng keadaan iklim; masa tertentu ketika suatu kegiatan banyak dilakukan atau ketika buah-buahan sedang banyak menghasilkan
muskil [mUskIl] *a* (A) sukar; sulit; pelik
muslihat *n* (A) daya upaya; siasat atau taktik untuk mencapai suatu tujuan
muslim [mUsIIm] *n* (A) muslim; penganut agama Islam
muslimat *n* (A) wanita muslim
musna [mUsnA] *v* (JK) musnah; lenyap; binasa
musrik [mUsrIk] *n* (A) orang yg menyekutukan Allah; orang yg memuja berhala
mustahil [mustahIl] *a* (A) mustahil; tidak mungkin; tidak masuk akal
mustajab *a* (A) mustajab; manjur; mujarab
musthi → **mesthi**
musuh [mUsUh] *n* (JK) 1 musuh; lawan; seteru; 2 bandingan, berbanding; pasangan
mut¹ [mUt] *v* kulum; kemam → **emut**;
mut-mutan manisan; gula-gula
mut² [mUt] → **mud**
mutha [muTA] *n* mota; sej kain tenunan kasar; terpal;
tembung – bola tenis

muti(y)ara [muti(y)ArA] *n* (S, JK) 1 mutiara; sej permata berbentuk bulat dan keras, berasal dr kerang mutiara; 2 tepung yg dibentuk bulat-bulat kecil untuk bubur
mutlak *a* (A) mutlak; seutuhnya; tiada terbatas; tidak boleh tidak
mutung [mUtUŋ] *v* mutung; patah hati sehingga tidak mau bertindak/ mengerjakan lagi
mutus [mUtUs] *v* (JK) 1 mengambil keputusan; 2 habis musim (mis buah-buahan) (← **m-putus**)
muwal [muw^yal] *v* **cak** pergi (bersama) meninggalkan tempatnya semula (mis lebah) (← **m-uwal¹**)
muwel *v* **cak** berputar-putar/bergulung-gulung di satu ruangan; berenyukan menjadi satu
muyab *v* bergurau, melucu → **uyab**
muyeg *v* selalu bergerak; gelisah; tidak tenang → **uyeg**
muyek *v* selalu bergerak; gelisah; tidak tenang → **uyek²**
muyeng *v* berputar; berkeliling
muyung [mUyUŋ] *n* tempat entah-berentah

N

- n** *n* (I) huruf keenam belas dr abjad yg digunakan dl bahasa Using
- n-** *n* sebuah prefiks (awalan) dl tata bahasa Using
- naas** *a* (A) naas; nahas; celaka; tidak baik; tidak beruntung (tt waktu, saat)
- nabi** *n* (A) nabi
- nadar** [nad^yar] *n* (A) nazar; kaul
- naga** [nAgA] *n* (S, JK) 1 naga; ular besar; 2 ular besar (menurut kepercayaan) penunggu mata angin yg setiap waktu berpindah tempat, spt - dina, - taun
- nagasari** [nAgAsari] *n* penganan/kue yg dibuat dr tepung beras, santan, gula, dan pisang, dibungkus dng daun pisang dan dikukus
- nagud** *int* (Ing) seruan/umpatan yg dikatakan kpd sesuatu yg buruk, tidak baik, tidak memuaskan; sialan
- nagut** → **nagud**
- nai** *adv cak* barangkali; mungkin; boleh jadi; kalau-kalau → **nawi**
- naiyèng** *a* (JK) berkarat (tt besi)
- najak** [naj^yak] *a* menjelang ajal
- najan** [naj^yan], **senajan** *pre* meskipun; sekalipun
- najis** *a* (A) najis; tidak bersih; kotor; kotoran
- nak**¹ [na'] *n* (JK) panggilan kpd anak
- nak**² [na'] *pre* akan; hendak: *Sira nak nyang endi* 'Kamu akan kemana'
- nakal** *a* 1 nakal; 2 tidak jujur; suka menipu; 3 pelacur: *Iku wong nakal* 'Dia (orang) pelacur';
- nakalan** curang
- nalar** *n* nalar; akal; logika;
- sing ketemu** - tidak masuk akal; tidak logis
- nalika** [nalika] *n* (S, JK) ketika; waktu;
- sak** - seketika
- nam** → **enam**
- nama** [nAmA] *n* (S, JK) 1 nama; 2 kehormatan; nama baik; kemasyhuran
- nami** *n* (JK) *bs* nama → **nama**, **aran**
- naming** [namɪŋ] *pre* *bs* namun; tetapi → **tapi**
- nampan** *n* nampan; baki; talam; dulang
- namung** [namUŋ] *pre* hanya; cuma
- nan** *n* sebuah sufiks (akhiran) dl tata bahasa Using (← -n-an)
- nana** [nAnA] *n* sebuah sufiks (akhiran) dl tata bahasa Using (← -n-ana)
- nana** [nAnA] *adv* tidak ada
- nanah** *n* (JK) nanah
- nanam** *n* namnam; pohon yg batangnya berbenjol-benjol, mencapai tinggi 12 m, buahnya berbentuk spt ginjal dan melekat pd batang, rasanya masam; *Cynometra cauliflora*
- nanas** *n* tumbuhan/buah nanas; *Ananas comosus*
- nanceb** *v* hinggap
- nancep** → **nanceb**
- nané** *n* sebuah sufiks (akhiran) dl tata bahasa Using (← -n-ané)
- nang**¹ *n* panggilan pd anak laki-laki yg disayang
- nang**² *pre* di → **ning**, **nong**, **ring**
- nangka** [nAnŋkA] *n* (JK) pohon/buah nangka; *Artocarpus integri folia*;
- **landa** pohon/buah sirsak; *Annona muricata*
- napa** [nApA] *pro* (Kw) *bs* apa → **paran**²;
- napaa** [nApAA] mengapa
- napas** *n* (A) nafas
- napsi** *n* (A) diri sendiri; orang seorang; - - - masing-masing; sendiri-sendiri
- napsu** *n* (A) 1 nafsu; keinginan/dorongan hati yg kuat; 2 dorongan hati untuk berbuat tidak baik; 3 selera; gairah atau keinginan (makan);
- hawa** - dorongan hati yg kuat untuk berbuat tidak baik
- naptu** *n* angka-angka simbolis dr hari,

- bulan, tahun (pd perhitungan jawa) → neptu
- napuwa [napuwa] → napa(a)
- nas¹ *a* tidak jadi; diurungkan dng tanpa sangsi apapun → enas¹
- nas² *a* 1 tidak akur; 2 tidak bertegur sapa → enas²
- naséhat *n* (A) nasihat
- nasèhat → naséhat
- nasib[nasib] *n* nasib; takdir;
nasib-nasiban untung-untungan, untung malang
- Nasrani *n* Nasrani; Kristen
- naté *adv* (Kw) *bs* pernah → tau²
- natos [natOs] → naté
- nawi *adv* (JK) barangkali; mungkin; boleh jadi; kalau-kalau
- ndara [ndArA] *n* (Kw) tuan
- ndaru *n* bintang beralih yg sangat bercahaya; ketiban (n)daru *ki* beroleh pangkat, jabatan, kebahagiaan
- ndegèg [ndeg^yEg] *v* membusungkan dada; menegakkan (melengkungkan) punggung ke depan → degèg
- ndegèk [ndeg^yEk] → ndegèg
- nderongos [nderOnOs] → derongos
- ndhugal [ndug^yal] → dhugal
- ndhuwur [ndUwUr] *n* atas → dhuwur;
nong ndhuwur(an) di atas
- ndika [ndIkA] *pro* *bs* anda → sira
- ndilalah [ndil^yalah] *pre* (J) kebetulan; ternyata; celaka → dilalah
- neb → eneb
- neba [nebA] → teba
- negara [negArA] *n* (S, JK) negara
- negari [neg^yari] *n* (S, JK) *bs* negara → negara
- nelangsa [nelAnsa] → telangsa
- nem *num* (JK) enam (← enem);
nem... enam...
- nempelu → tempelu
- nem *n* sebuah sufiks (akhiran) dl tata bahasa Using (← -n-én)
- nenng → eneng
- nepsu → napsu
- neptu → naptu
- neraka [nerAkA] *n* (S, JK) neraka
-né *n* sebuah sufiks (akhiran) dl tata bahasa Using (← -n-é)
- néka [nékA], néka-néka *adv* (S, JK) macam-macam, bermacam-macam;
aja néka-néka jangan berulah; jangan mencari ulah
- nékah *v* (A) nikah, menikah
- nélak → télak
- nèces *a* neces; bersih dan rapi → nècis
- nècis → nèces
- nèkel¹ *n* (Bl) nikel; logam keras yg berwarna putih spt perak dan tidak berkarat
- nèkel² *n* mangkuk pengukur isi beras ± 0,5 kg
- nèker(an) *n* gundu; kelereng; guli → penèker(an)
- nèki → nèkel
- nèm → enèm
- nènèr *n* nener; anak/benih ikan bandeng
- nèt *n* (Bl) net; 1 jaring yg dibuat khusus untuk permainan olahraga; 2 rajut untuk rambut/sanggul
- nètral *a* (Bl) netral; tidak berpihak; bebas
-ni *n* sebuah sufiks (akhiran) dl tata bahasa Using (← -n-i)
- nik [nI'] *v* kemarikan; berikan kemari → enik
- nika [nikA] *pro* (JK) *bs* itu; kata ganti penunjuk bagi sesuatu yg jauh → ika
- nikel → nèkel¹
- niki *pro* (JK) *bs* ini; kata ganti penunjuk bagi sesuatu yg dekat → iki
- nikmat [nI'mat] *a* (A) nikmat; enak; merasa senang; berkah/karunia dr Allah
- niku *pro* (JK) *bs* itu; kata ganti penunjuk bagi sesuatu yg agak jauh (tidak sejauh nika) → iku
- nilon *n* (Bl) nilon
- ning [nIn] *pre* (JK) di → nang, nong, ring
- ning-ningan *n* (Kw) cairan bening dr rendaman, mis kapur → ening-ening
- ningrat *n* ningrat; bangsawan
- nipah *n* (JK) pohon nipah; pohon palem yg tumbuh merumpun di daerah tropik di

- rawa-rawa, tingginya mencapai 8 m, daunnya digunakan untuk bahan atap, tikar, keranjang, topi, dsb, nira dr sadapan perbungaannya digunakan untuk pembuatan gula dan alkohol; *Nypa fruticans*
- nipas** *n* (A) nifas; darah yg keluar dr rahim setelah melahirkan
- nira**¹ [nirA] *n* nira; air sadapan dr mayang enau, nyiur, dsb
- nira**² [nirA] *pro* (JK) kamu; Anda (sebuah bentuk enklitika dr tata bahasa Using) (← -n-ira) → **ira**
- nisun** [nisUn] *pro* aku (sebuah bentuk enklitika dr tata bahasa Using) (← -n-isun) → **isun**
- nista** [nIstA] *a* (JK) nista; hina; rendah; aib; cela; noda
- nistha** [nIsTA] → **nista**
- niyaga** [niyAgA] *n* pemain gamelan → **yaga, wiyaga**
- niyat** *n* (A) niat, maksud; tujuan; janji kpd diri sendiri untuk melakukan sesuatu
- njaba** [njAbA] *n* luar → **jaba**;
njaba-njero luar dalam → **jaba-jero**
- njawar** *n* nama sej pohon palem-paleman, pucuk batangnya yg masih muda dpt dimakan sbg sayur
- njelu** *a* sangat dingin
- njero** [njero] *n* dalam;
nong njero di dalam
- nol** *num* (Bl) 1 nol; 2 *ki* tidak ada kenyataannya; tidak ada hasil; omong kosong
- nom** [nOm] → **enom**
- nomer** *n* (Bl) nomer
- non**¹ *n* (Bl) non; biarawati
- non**² *a* (Bl) non; anti; tidak setuju; tidak suka
- nonah** *n* nona
- nonok** [nOnO'] *adv cak* tidak ada (← **nana**)
- nonong** [nOnOn] → **nunung**
- nong** [nOn] *pre* 1 di; 2 *cak* kepada → **nang, ning, ring**
- nonyah** *n* (I) nyonya
- Nopémber** *n* (Bl) November; nama bulan kesebelas dl tarikh Maschi
- nora** [norA] *pre* (JK) tidak; tanpa
- not** *n* (Bl) not; tangga nada musik; titi nada
- notes** *n* (Bl) notes
- nuja** [nujA] *n* nama jenis tumbuhan, daunnya dpt digunakan untuk obat (?)
- nujum** [nUjUm] *n* (A) nujum; perbintangan; ramalan
- nuk** [nUk] *n* tumpuk; onggok
- nul** [nUl] *num* (Bl) 1 *cak* nol; 2 *ki* tidak ada kenyataannya; tidak ada hasil; omong kosong
- nunung** [nUnUn] *a* agak menonjol ke depan (tt dahi)
- nunut** [nUnUt] *v* ikut; menumpang; ikut menumpang (← **n-tunut**)
- nur** [nUr] *n* (A) nur; cahaya; sinar;
ulih – *ki* mendapat berkah/karunia dr Allah
- nuri** *n* nuri; burung kakaktua berbulu merah dan hijau atau biru hitam, dpt mengocch dan menirukan suara manusia dsb
- nurit** [nUrIt] *n* (Bl) norit; bubuk halus arang murni, tidak berbau dan tidak mempunyai rasa, dipakai sbg obat penyakit perut
- nus** [nUs] *n* nus; cumi-cumi; sotong; jenis ikan laut yg mempunyai umbai-umbai/belalai pd kepalanya; *Ongchaoteanthis angulata* → **enus**
- nusa** [nusa, nusA] *n* (JK) nusa
- Nusantara** [nusantArA] *n* (JK) Nusantara
- nut**¹ [nUt] *n* (Bl) not; tangga nada musik; titi nada
- nut**² [nUt] → **anut, enut**¹

NG

ng *n* (I) huruf ketujuh belas dr abjad yg digunakan dl bahasa Using

ng- *n* sebuah prefiks (awalan) dl tata bahasa Using

ngah [ŋa(h)] *int* nah

ngajeng → ajeng

ngaji → aji, eji

ngalèr → alèr

ngalor [ŋalOr] → alor

ngangso → angso, aso

ngantuk [ŋantUk] → kantuk²

ngaos [ŋaOs] *v* (J) *bs* aji, mengaji → kaos¹

ngapu → apu

ngarep, ngarepan *n* (Kw) depan; bagian depan → arep¹

ngathok [ŋaTOk] *v* mencari muka

nge- *n* sebuah prefiks (awalan) dl tata bahasa Using

ngebas [ŋeb^yas] *a* pudar; luntur (tt warna atau aroma) → kebas²

ngelabot [ŋelabOt] *v* membantu (pekerjaan) di perhelatan/pesta orang lain

ngelak *a* haus → elak¹

ngelangut [ŋelanUt] → langut, kelangut

ngelècèk, ngelècèki *v* mencintai (secara berganti-ganti) banyak perempuan

ngelindur [ŋelIndUr] → kelindur

ngelu *a* (JK) sakit kepala

ngemu *a* mengandung; menderita (sakit dsb) → kemu²

ngenes *a* sedih, menyedihkan; merana

ngenget *n* (JK) ngengat; gegat; binatang kecil-kecil yg suka makan kertas, pakaian, dsb → nyenyet²

ngerangin¹ [ŋeraŋIn] *v* memainkan biola secara improvisasi (pd musik tradisional/gandrung Banyuwangi)

ngerangin² [ŋeraŋIn] *a* agak tertutup spt terkena angin (tt mata)

ngeres *a* (JK) 1 tidak bersih, bila diraba terasa spt ada debu/pasirnya; 2 *ki* sedih; merana (hati)

ngerik [ŋerIk] → kerik

ngerika [ŋerika] *pro* (JK) *bs* di sana; kata penunjuk tempat yg jauh → kono

ngeriki *pro* (JK) *bs* sini → kéné

ngeriku *pro* (JK) *bs* situ; kata penunjuk tempat yg agak dekat (tidak sejauh ngerika) → kono

ngeriyek → keriyek

ngersaya [ŋersAyA] *v* bekerja bakti; menolong/membantu mengerjakan → kersaya, resaya

ngeslong → slong, eslong

ngethèl *a* terbiasa; mencandu → kethèl

ngéyong, ngéyong-ngéyong *n* suara kucing → méyong

ngétan → étan, wétan

ngètan → ètan, wètan

ngèthèk *a* 1 bertahi mata; 2 *cak* selalu ingin ikut; selalu ingin bersama

ngéyong → ngéyong

nggadhang [ŋg^yaD^yaŋ] → gadhang

nggerabus [ŋger^yabUs] → gerabus

nggeragas [ŋger^yag^yas] → geragas

ngidham [ŋiD^yam] *n* (JK) idam, mengidam → idham, nyidham

ngidul [ŋiD^yUl] → kidul

ngilèn [ŋil^yEn] → kilèn

ngili *v* ungsi, mengungsi → ili²

ngimpi *v* bermimpi → impi

ngipi *v* bermimpi → ipi

ngisor *n* bawah → isor

ngoko *a* (J) ngoko; tingkatan bahasa dl bahasa Jawa yg dipakai untuk berbicara dng sesama orang yg sudah dikenal akrab, dng orang yg lebih rendah kedudukannya, atau dng orang yg lebih muda

ngucal(i) *v* (J) *bs* cari, mencari → golèt (← ng-u-cal)

nguling [ŋUllŋ], nguling-nguling *v* (JK) berguling, bergulung-guling krn kesakitan

ngulon [ŋulOn] → kulon

NY

- ny n** (I) huruf kedelapan belas dr abjad yg digunakan dl bahasa Using
- ny-** *n* sebuah prefiks (awalan) dl tata bahasa Using
- nyadham** [ñāD^yam] *a* hampir masak
- nyai n** nyai, panggilan untuk orang perempuan yg sudah tua
- nyak** [ñ^ya'] *v* ucapan dl memberikan sesuatu kpd orang lain, inilah → **enyak**
- nyak-nyuk** [ñā'-ñU'] *v* sebentar-sebentar/ sering datang tanpa tujuan tertentu
- nyali n** 1 empedu; 2 *ki* berani;
sing **duwé** – tidak berani; takut
- nyaling** [ñālɪŋ] *pre* apalagi → **saling**²
- nyamplung** [ñāmplUŋ] *n* tumbuhan yg hidup di pesisir yg berpasir dan berbatu karang, kulit pohonnya dpt digunakan untuk obat, kayunya keras, digunakan untuk bahan pembuat perahu dan tiang kapal; *Calophyllum inophyllum*
- nyana** [ñānA] *v* (Kw) kira; duga; sangka
- nyandhang** [ñānD^yaŋ] *v* (JK) memakai (pakaian dsb); menanggung; menderita;
sing – ingin sekali; keburu sekali
- nyang** [ñ^yaŋ] *pre* ke;
arep – endi mau ke mana
- nyanyah, dinyanyah v** kenyam, dikenyam
- nyanyil** [ñāñɪl] *a* suka ngomong; suka memfitnah
- nyap-nyap a** suka berbicara secara tidak sadar
- nyari n** jari tangan;
sak – selebar jari (telunjuk) tangan
- nyata** [ñAtA] *a* nyata; terang, benar-benar ada; terbukti
- nyawa** [ñAwA] *n* nyawa; ruh
- nyek-nyek** → **enyek-enyek**
- nyel pre** saja: *Wong iku mangan cumong ambi tempe nyel* 'Orang itu makan hanya dng tempe saja'
- nyelangap v** 1 menjawab (dng kasar); memotong pembicaraan (dng kasar); 2 *cak* menganga/membuka mulut
- nyelé a** berbeda dng yg lainnya; menyendiri; asing
- nyeng** → **dhet-(e)nyengen**
- nyengit a** menusuk perasaan; menyakitkan hati: *Adhike kadhung ngomong nyengit* 'Adiknya kalau berbicara menusuk perasaan/menyakitkan hati'
- nyenyet**¹ *a* sepi; sunyi;
sepi – sangat sepi; sunyi sekali
- nyenyet**² → **ngenget**
- nyeringih**¹ *v* menyeringai; membuka mulut sedikit dan tampak giginya (← **seringih**)
- nyeringih**² *a* bergerigi tajam (spt gergaji, piringan/gir sepeda dsb) (← **ceringih**)
- nyet v** terasa dl hati;
sak **dhet sak** – serta merta; tanpa dipikir atau direncanakan lebih dahulu; spontan
- nyèn n cak** bakso
- nyès, dinyès v** disundut dng benda (besi) panas/membara; selar, diselar → **enyès, kenyès**
- nyidham** [ñiD^yam] → *cak idham, ngidham*
- nyinyir** [ñiñɪr] *a* 1 berair karena membusuk;
2 *ki* suka ngomong; suka merepet
- nyiru n** nyiru; niru
- nyolok** [ñOlOk] → **colok**
- nyon-nyonan** [ñOn-ñOnan] *n* ayunan; berayun-ayun
- nyonyah n** nyonya
- nyonyod** [ñOnOd] *a* luka karena terbakar; tertusuk benda panas dsb
- nyonyok** [ñOnOk] *v* dibakar dng api rokok/ benda atau besi panas
- nyoyonan** [ñoñonan] → **nyon-nyonan**
- nyungup** [ñUŋUp] *v* (JK) muncul; menjengul; menyembul keluar; menampilkan diri
- nyunyur** [ñUñUr] *a* terlalu masak hingga busuk/hancur (tt buah atau sesuatu yg dimasak/direbus)

O

o n (I) huruf kesembilan belas dr abjad yg digunakan dl bahasa Using

obag [ob^yag] *n* alas tiang rumah (dr kayu, batu dsb)

obah [ob^yah] *v* gerak, bergerak; goyang, bergoyang

obat [ob^yat] *n* obat

obat-abit [ob^yat-abIt] *adv* (JK) pontang-panting

obèng [ob^yEn] *n* obeng

obèd [ob^yEd], **ngobèd** *v* pelintir, terpelintir; tidak lurus

obèt [ob^yEt], **ngobèt** → **obèd**, **ngobèd**

oblog [ObIog] *n* ribut (suara);

dioblog-oblog dibangunkan dng kasar/ didorong-dorong

oblok [ObIok] → **oblog**

oblong [ObIOn] *n* oblong; baju kaus berlengan dan tidak berkerah

obong [ObOn], **ngobong** *v* bakar, membakar

obor [ObOr] *n* (JK) obor; sulut

obos [ObOs], **ngobos** *v kas* berbicara

obral [obr^yal], **ngobral** *v* obral, mengobral

obrak-abrik [obr^yak-abrIk] *v* membuat tidak teratur; membuat berantakan

obras [obr^yas] *n* obras; jahitan kelim pd tepi kain

obrat-abrit [obr^yat-abrIt] *adv* pontang-panting;

mobrat-mabrit terpontang-panting

obrol, **ngobrol** *v* obrol, mengobrol

obros [ObrOs], **ngobros** → **obrol**, **ngobrol**

obyog [ObyOg] → **oblog**

obyok [ObyOk] → **obyog**

obyor [ObyOr] *a* nyala;

mobyor menyala-nyala

ocal *v* (J) *bs* cari → **golèk**, **golèt**

ocap [ocap] *n* ucap → **ucap**

ocèh [ocEh] *v* 1 oceh; racau; 2 kicau;

ngocèh 1 berkicau (tt burung); 2 *cak* suka berbicara; berbicara terus-menerus krn jengkel atau marah (tt orang)

ocok [OcOk] *v* pengaruhi;

diocok-ocok dipengaruhi

ocos [OcOs], **ngocos** *v kas* berbicara → **obos**, **ngobos**

odhol¹ [ODOI] *v* bedah; mengeluarkan isi;

diodhol-odhol dibedah; dikeluarkan isinya

odhol² [ODOI] *n* odol; pasta gigi

odod [OdOd] *n* (JK) akar tumbuhan

odot [OdOt] → **odod**

ogak-agik [og^yak-agIk] → **oglak-aglik**

oglag-aglig [ogl^yag-aglIg] *a* dl keadaan dpt bergoyang ke kiri ke kanan, tidak kokoh pada tempatnya

oglak-aglik [ogl^yak-aglIk] → **oglag-aglig**

ogok [OgOk], **ogok-ogok** *v* ditusuk/dicolok dng tongkat/galah dsb

ogrèk - ogrèk [ogr^yEk - ogr^yEk / Ogr^yEk-Ogr^yEk] *v* digoyang-goyang secara kasar

ogrok¹ [OgrOk], **ngogrok** *v* jongkok, berjongkok

ogrok² [OgrOk], **diogrok** *v* 1 goyang, digoyang; 2 sogok, disogok; cocok, dicocok;

diogrok-ogrok 1 digoyang-goyang secara kasar; 2 disogok-sogok secara kasar

ojèk [oj^yEk] *n* ojek

ojok [OjOk] → **ocok**

oker *n* (BI) oker; nama sej bahan pewarna

okèr, **ngokèr** *v* korek, mengorek; kais, mengais;

diokèr-okèr dikorek-korek

okol [OkOI] *n* 1 tenaga; kekuatan jasmani; 2 permainan adu kekuatan tenaga tangan; panco

Oktober *n* (BI) Oktober; nama bulan kesepuluh dl tarikh Masehi

olah, olah-olah *v* (JK) memasak makanan;
olah-olahan masakan; memasak-masak
 (bersama)
olah-alih [olah-alh] → **alih, alih-alih**
olak-alik [olak-alIk] *v* bolak-balik → **wolak-
 walik**
olèr, molèr *v* menjulur ke bawah; meleleh
olès, diolès *v* oles, dioles
oli *n* (Bl) oli; minyak pelumas
olor [OlOr], **ngolor** *v* ulur, mengulur → **ular,
 ngular**;
molor mulur; menjadi panjang
ombak [omb^yak] *n* (JK) ombak;
ngombak 1 berombak; 2 ikal (rambut)
ombé, ngombé *v* minum
ombèk [omb^yEk] → **ombèn**;
diombèkaken diminumkan (**ombèk** ←
ombèn ← **ombé-an**)
ombèn [omb^yEn] *n* sesuatu yg diminum →
ombé
ombyok [OmbyOk] *a* tumpuk; banyak sekali
omeg *a* gelisah; tidak tenang
omes *a* telaten; cermat; sabar dan teliti
omél, ngomél *v* (JK) omel, mengomel
omong *n* omong; bicara; bahasa;
omong-omongan berbincang;
 – **kelamong** berbincang-bincang tanpa
 tujuan
ompal *n* umbai; rumbai
omplong¹ [OmplOn] *n* kaleng kosong
omplong² [OmplOn] *a* kosong; terbuka;
ngomplong 1 mengaga (tt mulut); 2
 terbuka (tt pintu dsb); 3 *ki* tidak mem-
 peroleh apa-apa
ompol *n* (JK) kencing pada waktu/dl keadaan
 tidur;
ngompol kencing dl keadaan tidur
ompong *a* (l) ompong
ompot¹ [OmpOt], **ngompot** *v* tinggal
 (berbincang, bersembunyi) di tempat/
 rumah orang lain
ompot² [OmpOt] *n* bunga buah jagung
omprèng *n* omprèng; wadah;
ngomprèng mencari tambahan peng-
 hasilan dng menambangkan mobil
omprog [OmprOg] *n* peralatan pakaian

kesenian tradisional Gandrung Banyu-
 wangi yg dikenakan di kepala
omprok [OmprOk] → **omprog**
omprong [OmprOn] → **omprog**
omprot, ngomprot *a* berpakaian kotor
 –**on** *n* sebuah akhiran morf fonologis dl tata
 bahasa Using
on *n* (Bl) ons; ukuran satuan berat sebanyak
 100 gr/seper sepuluh kg
onar *n* onar; huru-hara; keributan
oncal → **uncal**²
oncat *v* melepaskan diri; pindah ke
oncé *n* (C) once; huncue; pipa tembakau;
 cangklong
oncèr, oncèr-oncèr *n* umbai; rumbai;
moncèr *ki* menonjol; semarak
onclang *v* lari; melepaskan diri; pindah ke
onclok [OnclOk], **ngonclok** *v* 1 lari kuda dng
 cara kaki kanan depan bersamaan dng kaki
 kiri belakang dan kaki kiri depan bersamaan
 dng kaki kanan belakang; 2 menonjol;
 mencuat ke atas
oncog, ngoncog → **onclok**, **ngonclok**
oncok, ngoncok → **oncog, ngoncog**
oncom *n* oncom; tempe dr bungkil kacang
 tanah
oncor [OncOr] *n* suluh; obor
ondhal-andhil [onD^yal-anDil] *a* anak tunggal
ondhernèmeng *n* (Bl) perkebunan;
 perusahaan perkebunan
ondhé-ondhé [onDé-onDé] *n* nama
 penganan/kue yg bentuknya bulat, terbuat
 dr tepung ketan yg diberi isi kacang hijau
 yg dilumatkan, diberi bijan (bag luarnya)
 dan digoreng
ondhèt [onD^yEt], **ngondhèt** *v* 1 mengungkap
 pemberian (bantuan, kebaikan dsb) yg
 pernah diberikan pd waktu yg lalu; 2 *cak*
 mengungkit;
 – – –, **ngondhèt-ondhèt** mengungkap-
 ungkap/mengungkit-ungkit pemberian
 (bantuan, kebaikan, dsb) yg pernah
 diberikan pd waktu lalu
onggok [OnjOk] *n* tumpuk;
sak – setumpuk
onggrok [OnjgrOk], **dionggrokaken** *v* di-

letakkan sembarangan
ongkab, diongkab *v* buka, dibuka → **ungkab, diungkab**
ongkak, diongkak → **ongkal, diongkal**
ongkal, diongkal *v* congkel, dicongkel;
 unggak, diunggak; ungkil, diungkil
ongkang-ongkang *v* ongkang-ongkang
ongkap, diongkap → **ongkal, diongkal**
ongkeb [Onkeb] *a* sumuk; gerah; palak; berasa
 panas (badan) karena udara panas yg tidak
 berangin
ongkep → **ongkeb**
ongkèk, diongkèk *v* 1 unggak, diunggak;
 ungkil, diungkil; 2 tekuk, ditekuk (sendi)
 ke arah yg berlawanan dr tekukan sendi
ongkèl, diongkèl → **ongkal, diongkal**
ongkog, mongkog *a* dongkol, mendongkol;
 atiné mongkog 1 hatinya mendongkol; 2
cak bangga
ongkok, mongkok → **ongkog, mongkog**
ongkong [OnkOn] *a* renggang → **kong-**
kong¹;
 ngongkong renggang
ongkos *n* ongkos
ongkrag, ongkrag-ongkrag *v* digoyang/
 digoyang-goyang dng kasar
ongkrah, ongkrah-ongkrah *v* bongkar,
 bongkar-bongkar dng kasar
ongkrak → **ongkrag**
ongkreg *v* bergetar (tt tanah/bumi) →
 unkgreg
ongkrek → **ongkreg**
ongoh [OnOh] *a* dungu (biasanya tampak
 pada tampilan wajah)
ongsèng *n* gongseng; jenis masakan (lauk)
ongsrong [OnsrOn] *n* napas; engah;
 ngongsrong bernapas terengah-engah
onjèt [onj^yEt] *n* bagian yg menjadi milik/
 diberikan kpd petani penggarap
onjrong [OnjrOn] *n* penutup lepaan terbuat
 dr campuran kapur dan semen
ontang-anting¹ [ontanj-antInj] *v* ayun-ayun;
 diontang-antingaken diayun-ayunkan
 spt akan dilemparkan
ontang-anting² [ontanj-antInj] *n* anak tunggal
ontas *a* terdengar sampai jauh → **untas**

onten *v* (J) *bs cak* ada → **ana, ènten**
onthal *a* bicara tinggi/keras; sombong; arogan
ontong [OntOn] *n* jantung pisang (kuntum
 bunga/bakal buah pisang)
onyok [OnOk], **onyok-onyok** *v* 1 tiba-tiba
 datang; 2 desak;
 dionyok-onyok didesak-desak, dipaksa-
 paksa
onyol, ngonyol → **ènyèl, ngènyèl**
onyos [OnOs], **ngonyos** *v* berbicara banyak;
 membual
opah → **upah**
opak *n* penganan/kudapan spt kerupuk
 (berbagai jenis **opak**: – **angin**, – **apem**, –
gambir, – **sawi**, dll)
opakapem *n* nama sebuah lagu/gending klasik
 kesenian tradisional Banyuwangi
opas → **upas**
open *n* (Bl) open; tungku
oper *n* (Bl) ganti; alih
opèn *a* peduli; telaten dan cermat;
 ngopèni merawat; memelihara
oplèt *n* mobil sedan yg biasanya digunakan
 untuk taksi
oplok [OplOk] *adv* engah;
 ngoplok bernapas terengah-engah;
 bernapas dng membuka mulut lebar-lebar
oplos [OplOs], **ngoplos** *v* (Bl) campur, men-
 campur (tt obat, cat, dsb)
opor [OpOr], **diopor** *v* dimasak dng dijerang
 di atas api (panggang)
opsir [OpsIr] *n* (Bl) opsir; nama kepang-
 katan dl ketentaraan; perwira
ora [orA] *pre* (JK) tidak; tidak dengan;
 sak ora-orané *cak* sak oran-orané
 setidak-tidaknya
orag, diorag *v* (JK) goyang-goyang, digoyang-
 goyang (pohon) dng kasar agar buahnya
 berjatuhan
orak-arik [orak-arIk] *v* diacak-acak
oran → **ora**
orang-aring *n* orang-aring; tumbuhan yg
 daunnya biasa digunakan untuk merawat
 rambut; *Eclipta alba*
oranye *a* warna oranye; merah kekuningan
orat-arit [orat-arIt] *a* tdak rapi; tidak

- teratur;
morat-marit tidak rapi; berantakan
oreg *v* (JK) 1 bergetar (bumi); 2 *ki* gempar; gaduh
oré¹ a (JK) urai; gerai (tt rambut)
oré² pre hore
oré(y)an a 1 urakan; tidak mempunyai kesopanan; kurang ajar; 2 tidak berharga (tt diri) → **uré(y)an**
orèk¹, orèk-orèk *v* korek, mengorek; garuk, menggaruk
orèk² n suara katak;
ngorèk mengeluarkan suara (katak)
orèt, diorèt *v* coret, dicoret;
diorèt-orèt dicoret-coret
ori [Ori] *n* (JK) nama jenis bambu (berduri)
orisinil n (Bl) orisinil; orisinal; asli; tulen
orkès n (Bl) orkes; grup musik
orod [OrOd], **diorod** *v* ditarik ke bawah
orog-orog [OrOg-OrOg] *n* penganan/kue yg dibuat dr tepung beras/jagung/ubi kayu, gula jawa dan kukuran kelapa
orok n orok; dengkur;
ngorok mendengkur
orok-orok [OrOk-OrOk] *n* orok-orok; jenis tumbuhan semak; *Crotalaria ferruginea*
orong-orong [OrOn-OrOn] *n* orong-orong; anjing tanah; sej binatang tanah yg hidup dan tinggal dng membuat rongga di bawah permukaan tanah
orot-orot [OrOt-OrOt] *a* tidak hemat; boros
ortel → wortel
osak-asik [osak-asIk] → **orak-arik**
osé a kupasan/telah dikupas (tt biji kopi, kacang tanah dsb)
osèr, ngosèr *v* oles, mengoles
oskar n nama jenis ikan
osog [OsOg], **osog-osog** *v* gosok, gosok-gosok
osok [OsOk], **osok-osok** → **osog, osog-osog**
osroh [OsRoh], **diosroh** *v* ganggu, ganggu; gurau, diajak bergurau
oté-oté a tidak memakai baju
othak, diothak *v* buka, dibuka
othak-athik [oTak-aTIk], **diothak-athik n** (JK) upaya, diupayakan; rekayasa, direkayasa;
othak-athik-athuk diusahakan/diupayakan agar dpt bersesuaian
othal → **onthal**
othèg *v* bersinggungan sehingga menimbulkan suara "tek"
othèk → **othèg**
othong [OTOŋ], **othong-othong** *v* dibawa; dibawa-bawa; dipindahkan
othot a liat; a lot;
diothot-othot digigit-gigit; disayat-sayat (tt daging yg liat)
oto [oto] *n* oto; kain sej celemek untuk anak perempuan kecil
otot n (JK) otot;
ngotot bertahan; berkeras hati
owah a (JK) berubah → **uwah**
owèl n marah;
diowèl dimarahi
oyag-ayig [oyag-ayIg] *a* goyah → **oyag, oyag-oyag**
oyag a goyah; goyang;
dioyag-oyag digoyang-goyang; digoyah-goyahkan
oyak, dioyak *v* kejar, dikejar; usir, diusir;
dioyak-oyak dikejar-kejar; diusir-usir
oyang a (JK) tidak tenang; gelisah krn udara yg panas; gerah
oyeg a tidak tenang; gelisah
oyod [OyOd] *n* akar
oyok [OyOk], **oyok-oyok** *v* didesak-desak
oyong [OyOn], **oyong-oyong** *v* dipindah-pindah ke sana kemari

P

- p** *n* (1) huruf kedua puluh dr abjad yg digunakan dl bahasa Using
- pa-** [pA] *n* sebuah prefiks (awalan) dl tata bahasa Using
- pa**² [pA] *n* (A) huruf kedua puluh dl abjad Arab;
– **béngkong** *ki* pengetahuan yg paling dasar: *Sing weruh pa béngkong* 'Tidak tahu apa-apa/Tidak pandai/Bodoh'
- paal** *n* (A) 1 faal; perbuatan; pekerjaan; 2 fiil; tabiat; perangai; 3 ramalan; tanda-tanda ramalan
- paben** *v* (J) *bs* berbantah; bertengkar → **padu**¹
- pabéyan** *n* instansi (jawatan, kantor) yg mengawasi dan memungut bea masuk (impor) dan bea keluar (ekspor)
- pabrik** [pabriK] *n* (Bl) pabrik; bangunan besar dng perlengkapan mesin-mesin dll tempat membuat/memproduksi barang tertentu dl jumlah besar
- paca** [pAcA] *v* jadi; tidak urung
- pacak**¹ [pacak], **macak** *v* 1 tampas, menampas; rata, meratakan; 2 kupas, mengupas (tempurung) kelapa
- pacak**² [pacak, paca'] *n* solek; hiasan; pakaian serba indah;
macak 1 bersolek; berias; berdandan; 2 peran, berperan (dl sandiwara dsb);
– **gulu** melenggokkan leher (waktu menari)
- pacang** *n* (JK) tunang(an);
pacangan tunangan; bertunangan
- pacar**¹ *n* (JK) pacar; inai; *Lawsonia inernis*
- pacar**² *n* (I) pacar; teman lawan jenis yg tetap dan mempunyai hubungan batin; kekasih
- pacek**¹ *n* (JK) penyakit pd otot atau persendian; encok; rematik;
macek spt ada yg mengganjal atau menusuk-nusuk pd otot/persendian; encok
- pacek**¹, **pemacek** *n* pejantan (tt sapi, kerbau dsb)
- pacek**³, **paceké** *adv* selalu; terbiasa; sering
- pacek**⁴ → **cak pacet**
- pacel**, **dipacel** *v* diisi penuh; dijejalkan sampai penuh
- pacet** *n* (JK) pacat; pacet; lintah kecil yg hidup di darat; *Haemadipsa javanica*
- pacé** *n* (JK) pace; nama pohon/buah; mengkudu; *Mourinda citrifolia*
- pacil** [pacil], **pacilan** *n* bag kecil dr penghasilan yg diberikan (sbg upah) pelaksana pekerjaan;
macil mengambil sebagian kecil (dr seluruh penghasilan) sbg upah
- pacok** [pacOk] *n* tunang(an); pasangan (tt hubungan lelaki dng perempuan);
dipacokaken ditunangkan; dipasangkan (tt perjodohan);
pacok-pacokan 1 diperjodohkan/diper-tunangkan; 2 *cak* dipasang-pasangkan (secara berkelakar)
- pacuk** [pacUk], **dipacuk** *v* tetak, ditetak; bacok, dibacok
- pacul** [pacUI] *n* (JK) cangkul;
macul mencangkul;
– – – mencangkul(-cangkul);
– **gowang** 1 cangkul yg rompeng/sumbing; 2 nama kesenian tradisional daerah Banyuwangi
- pada** [pAdA] *n* (JK) 1 tanda baca (tt huruf Jawa); 2 bait pd sa(n)jak/kakawin
- padasan** [pad^yasan] *n* tempat mengambil air wudu; tempat berwudu
- padegan** [padeg^yan] *a* bentuk tubuh; postur
- padha** [pADA] *a* (JK) sama; (se)tara; (se)banding; tidak berbeda;
dipadhakaken disamakan; dipersamakan; dibandingkan
- padhan** [paD^yan] *n* (JK) persaman → **padha**

padhang [paD^yan] *a* (JK) 1 terang; 2 *cak* jelas;
madhangi menerangi;
 – hawa dunia fana;
 – atiné senang hati; suka hati;
 – pikiré pandai; cerdas

padhas [paD^yas] *n* padas; lapisan tanah yg keras; batu yg terjadi dr pasir atau tanah; cadas

padhet *a* (JK) 1 padat; 2 *cak* penuh sesak (tt kerumunan orang)

padma [padmA] *n* (S, JK) bunga seroja siang; bunga teratai merah (pd siang hari mengembang, pd malam hari hari menguncup); *Nelumbium speciosum* → seroja

padok [padOk] → **padon**;
 dipadokaken dipertengkarkan (**padok** ← **padon** ← **padu-an**)

padon¹ [padOn] *n* perbantahan; pertengkaran → **padu**¹

padon² [padOn] *n* (JK) sudut; pojok (rumah, halaman, kebun dsb); penjuru → **padu**²

pados [padOs] *v* (J) *bs* cari, mencari → **golèt**, **nggolèt**

padu¹ *v* perbantahan, berbantah; pertengkaran, bertengkar; pertikaian, bertikai;
tukar – bertengkar; berbantah; bertikai

padu² *n* (JK) sudut; pojok (rumah, halaman, kebun, dsb); penjuru;
 – **pat** *cak* keempat sudut (rumah, halaman dsb)

paem, maem *v* *cak* makan (untuk bayi dan anak-anak)

paédah [paéd^yah] *n* (A) faedah; guna; manfaat

paéka [paéka] *n* (Kw) tipu daya; muslihat; rekayasa;
dipaéka direkayasa

paèdah [paEd^yah] → **paédah**

paès *n* rias (tt wajah);
maèsi merias (wajah);
paèsan periasan; hasil merias

paésan *n* (Kw) nisan

paga [pAgA] *n* (JK) para-para; rak dsb tempat menaruh barang-barang (di dapur dsb)

pagak [pag^yak] *n* cabang pohon (pd pohon yg sudah mati)

pageblug [pageblUg] *n* wabah penyakit menular; epidemi, yg dpt mematikan banyak orang

pager *n* (JK) pagar;
dipageri 1 dipagari; diberi berpagar; 2 *ung* dilindungi dng mantra-mantra dr gangguan jahat orang lain;
 – alas pagar tembok

paglak [pagl^yak] *n* pondok kecil di tengah sawah yg lantainya di ketinggian

pagol [pagOl] *n* halangan; rintangan;
kepagol terhalang

paguyuban [paguyub^yan] *n* paguyuban; perkumpulan; persatuan; kerukunan; ikatan → **guyub**

pah *int* ah; kata yg menyatakan perasaan tidak setuju

paham¹ *v* (A) paham; mengerti; mengerti benar; tahu; pandai

paham² *n* (A) 1 pengertian; 2 aliran; haluan; pandangan

Pahang *n* (JK) nama wuku (pekan) keenam belas dl penanggalan Jawa

pahat *n* (JK) pahat; alat (perkakas) pertukangan

paído, dipaído *v* (JK) dipersalahkan; ditegur; dimarahi → **paído, dipaído**

paídon [paídon] *n* peludahan; tempat ludah (kinangan)

paído, dipaído → **paído, dipaído**

pailang [pail^yan], **dipailang** *v* dihilangkan; dianggap hilang → **ilang**

Paing [paIn] *n* (JK) nama hari pasaran yg kedua

pait [paIt, pait] *a* (JK) 1 pahit; 2 *ung* sangat kikir

pajang [paj^yan], **pajangan** *n* (JK) hiasan (dr bunga-bunga, dedaunan, kain, kertas, lampu warna-warni, bendera, panji-panji, umbul-umbul) untuk memperindah ruangan dsb;
dipajang 1 diberi hiasan (dng berbagai macam hiasan); 2 dipamerkan

pajar¹ [paj^yar] *n* (Kw) *bs* pembicaraan; pemberitahuan → **warah**;
dipajari diberitahu
pajar² [paj^yar] *n* fajar; cahaya kemerah-merahan di langit sebelah timur pd waktu matahari akan/mulai terbit
pajeg¹, **majeg** *v* menanam padi
pajeg² *n* pajak; bca; cukai → **pajek**
pajeg³ *n* satuan jumlah batang gula jawa sak – 10 batang (gula jawa);
pajek → **pajeg**²
pajeng *a* (Kw) *bs* 1 laku; 2 *cak* dpt diterima; boleh dipakai (tt uang, karcis, dsb); sah → **payu**²
paju¹, **maju** *v* (JK) 1 menari bersama penari gandrung; 2 *cak* maju
paju² *n* (JK) baji (dr kayu, besi); pasak (untuk membelah kayu atau menjejat sesuatu yg renggang)
paju³ *n* sudut; pojok; penjuru;
 – **pat** (ke)empat sudut/pojok/penjuru
pak¹ [pak] *n* (Bl) pak; bungkusan (dr pabrik) berisi barang dsb dl jumlah tertentu (tt rokok, teh, dsb);
ngepak membungkus (mengemas dsb) barang-barang
pak² [pak] *n* (Bl) vak; kepandaian khusus tt suatu hal; kejuruan
pak³ [pa'] *n* panggilan kpd bapak
papak → **pakan**;
dipakakaken dimakamkan (**pakak** ← **pakan**¹)
pakal *n* pakal; dempul; sabut dsb yg dipakai untuk menutup celah-celah papan di geladak dan di dinding perahu
pakan¹, **pakanan** *n* (JK) makanan (untuk hewan);
dipakani diberi makan (untuk manusia dan hewan)
pakan² *n* 1 sesuatu atau benang yg dimasukkan melintang pd benang lungsing (ketika menenun kain); 2 sesuatu yg dimasukkan melintang pd anyaman (tikar, dinding, bambu, dsb)
pakan³ *n* *cak* umpan
pakansi *n* (Bl) vakansi; libur, liburan

pakem¹ *n* pakem; pedoman pokok; cerita asli (wayang dsb)
pakem² *n* pohon kepayang; biji buahnya berupa keluak dpt dipakai untuk bumbu; *Pangium edule*
pakem³ *a* kuat mencekam (tt rem)
paké *v* (l) pakai, memakai;
pakéan [pakéyan] 1 pakaian; 2 abah-abah kuda (pakaian/peralatan kuda spt tali kekang, pelana, sanggurdi, dsb);
dipakèi dipakaikan pakaian; diberi berpakaian
pakèl¹ *n* embacang; tumbuhan jenis mangga; *Mangifera odorata*
pakèl² *n* ketiak
pakir [pakIr] *n* (A) 1 fakir; orang yg sangat miskin; 2 *cak* orang yg dng sengaja membuat dirinya menderita kekurangan untuk mencapai kesempurnaan batin;
 – miskin fakir miskin; orang-orang yg sangat miskin
pakis [pakIs] *n* (JK) pakis; paku; tumbuhan yg membiak dng spora, biji, atau tunas, banyak jenisnya, ada yg dpt dibuat sayur; *Diplazium esculentum*
paklimpung [pa'limpUŋ] *n* penganan/kue yg dibuat dr pisang yg dipotong dadu dng adonan tepung beras atau terigu, kemudian digoreng
pakpok¹ [pakpOk] *n* tiruan bunyi langkah lari kuda atau suara pukulan (berulang-ulang) dng telapak tangan (tempeleng)
pakpok² [pa'pO'] *a* impas; tidak untung tapi juga tidak rugi
pakok [pakOk] → **pakon**;
dipakokaken dipakukan (**pakok** ← **pakon**² ← **paku-an**)
pakon¹ [pakOn] *n* perintah suruhan
pakon² [pakOn] *a* pakuan; sesuatu yg telah (diperkuat dng) dipaku → **paku**
pakra [pAkra] *a* pantas; layak; baik
paksa [pAksA], **maksa** *v* (JK) paksa, memaksa; desak, mendesak; menekan
paksi *n* (JK) *bs* burung → **manuk**, **peksi**
paksinasi *n* (Bl) vaksinasi
paku *n* (JK) paku

- pal¹**, **dipal** *v* ramal, diramal
- pal²** *n* (Bl) pal; tonggak batu ukuran jarak sejauh 1.506 meter;
pal-palan 1 berpal-pal; 2 sej permainan petak umpet
- pala** [pAlA] *n* (JK) pala; pohon buah yg daging buahnya dpt dibuat manisan, sedang biji buahnya dpt dibuat bumbu penyedap makanan atau ramuan obat; *Myristica fragrans*
- palagan** [palag^yan] *n* (JK) 1 peperangan; pertempuran; 2 medan perang; medan laga; gelanggang
- palak** *n* (A) 1 falak; lengkung langit; lingkaran langit; cakrawala; 2 pengetahuan mengenai keadaan (peredaran, perhitungan, dsb) bintang-bintang;
 ilmu – ilmu falak; ilmu perbintangan; astronomi
- palang** *n* (JK) palang; batang kayu (bambu, besi, dsb) yg dipasang melintang pd jalan, pintu, dsb;
malang 1 melintang; 2 memasang palang;
palang-pigung, malang-migung malang melintang tidak keruan
- palangkerik** [palan^{ker}Ik], **malangkerik** *v* bertolak pinggang
- palar, malar** *v* sebar, menyebar; menjadi banyak
- palawija** [pAlAwijA] *n* palawija; tanaman selain padi yg biasa ditanam di sawah atau di ladang (spt kacang, jagung, ubi, dsb)
- palem** *n* (Bl) palem; jenis tumbuhan tropis yg tidak bercabang, pd puncak batang terletak daun yg melekat pd pelepahnya, spt nyiur, enau, kurma, pinang, dsb
- pales¹** *n* per; pegas
- pales²** *a* (Bl) sumbang (tt nada suara)
- palesan** *n* (JK) joran; tangkai pancing
- palèn** *n* palen; barang-barang keperluan sehari-hari (spt barang pecah belah, mainan, dsb); barang kelontong
- palih** [palIh] *num* (JK) *bs* paro; paruh; perdua → **paro**
- paling¹** [palIŋ], **kepaling** *v* (JK) sesat, tersesat
- paling²** [palIŋ] *adv* (Kw) paling; ter...;
 – – – sebanyak-banyaknya; setinggi-tingginya; sebesar-besarnya; sekuat-hebatnya, dsb
- palok** [palOk] *n* biji mangga → **talok**
- pal-palan** *n* permainan petak umpet
- palsapah** *n* (A) falsafah; pandangan hidup
- palsok** [palsOk] → **palsan**;
dipalsokaken dipalsukan (palsok ← **palsan** ← **palsu-an**)
- palsan** [palsOn] *n* pemalsuan → **palsu**
- palsu** *a* palsu; tiruan; lancung; tidak asli
- paltok** [paltOk] → **palton**;
dipaltokaken digantikan; diwakilkan (paltok ← **palton** ← **paltu-an**)
- palton** [paltOn] *n* penggantian; perwakilan → **paltu**
- paltu** *n* pengganti; wakil
- palu** *n* (JK) palu; martil
- palud** [palUd] *n* sej kayu gabus, biasanya digunakan untuk penutup botol
- paluh** [palUh] *n* 1 paluh; palung; tanah lekuk yg berisi air; lubuk; tempat yg berlumpur dalam; 2 muara sungai
- palung** [palUŋ] *n* (JK) 1 palung; paluh; tanah lekuk yg berisi air; tempat yg berlumpur dalam; 2 jurang yg dalam di dasar lautan
- palut** [palUt] → **palud**
- pamah, mamah** *v* (Kw) kunyah, mengunyah; memamah
- paman** *n* (JK) 1 paman; adik laki-laki ayah atau adik laki-laki ibu; 2 panggilan kpd orang laki-laki (dewasa, paro baya) yg belum dikenal
- pamér** *v* pamer; menunjukkan sesuatu yg dimiliki kpd orang banyak dng maksud memperlihatkan kelebihan atau keunggulannya untuk menyombongkan diri;
pamèran pameran; pertunjukan (hasil karya seni, barang hasil produksi, dsb)
- pamili** *n* (Bl) famili; kerabat; sanak saudara; kaum keluarga
- pamit** [pamIt] *v* (JK) pamit; minta diri; per-

misi akan pergi; 2 *cak* memberitahu/ minta izin tidak masuk kerja, dsb

pamong *n* (Kw) pamong; pengasuh

pamor *n* (Kw) 1 pamor; 2 seri; semarak (keindahan, kemuliaan, dsb); 3 lukisan pd bilah keris dsb dibuat dr baja putih atau emas

pamot [pamOt] *n* (JK) pemuatan → amot

pamrih [pamrIh] *n* (JK) pamrih; maksud yg tersembunyi untuk kepentingan sesuatu/ pribadi

pan *n* (Bl) 1 pan; panci; kual dr aluminium atau besi berlapis nikel atau cat email; 2 pemanggang; alat untuk memanggang (kue, roti, dsb)

pana *a* (A) fana; tidak kekal

panah *n* (JK) panah (anak panah dng busumnya)

panas *a* (JK) 1 panas; 2 terik (tt sinar matahari); 3 gerah (tt udara); 4 kemarau (tt musim); 5 demam (tt suhu tubuh);

– ati panas hati;

– bara marah; cemburu;

– baran pemaarah; pencemburu;

– barang suka merusak/menghancurkan atau menjual barang;

– tis demam panas; demam kapialu

panca¹ [pAncA], **manca** *v* datang ke tempat lain

panca² *num* (S, JK) lima

pancad, mancad *v* menginjak/mengayuh dng kaki;

pancadan 1 tempat tumpuan kaki; tempat injakan; 2 engkol pemutar pd sepeda; pedal

pancal, mancal *v* (JK) 1 menolak dng kaki; 2 melakukan upaya/tuntutan secara sepihak (tt perceraian yg dituntutkan pihak istri kpd pihak suami);

kepancal tertinggal krn tidak tepat waktu

pancang *n* pancang; tonggak

pancar, mancar *v* pancar, memancar; memancar dng deras; mengeluarkan sinar banyak-banyak (tt cahaya dsb)

pancarubah [pancarUb^yah] *n* 1 pancaroba; peralihan musim (ditandai oleh keadaan

udara yg tidak menentu); 2 *ki* keadaan yg serba tidak menentu (serba kalut dsb)

Pancasila *n* (S, JK) Pancasila; falsafah dan dasar negara Republik Indonesia

pancat, mancat → **pancad, mancad**

panced *a* tetap; tidak berubah;

manced tetap; tidak berkembang; tidak bisa menjadi masak (tt makanan, kue dsb)

panceng → **pancang**

pancer¹, **mancer** *v* pancur, memancar

pancer² *n* (JK) pokok; pangkal;

misan – saudara misan yg ayah-ayahnya bersaudara seayah;

oyod – akar tunjang

pancet → **panced**

pancèn¹ *n* pajak desa

pancèn² *a* kukuh; kuat

pancèn³ *adv* memang; sebenarnya; benar-benar

panci¹ *n* panci; kual dr aluminium atau besi berlapis nikel atau cat email

panci² → **pancèn**³

pancing [pancIŋ] *n* (JK) pancing; kail;

pancingan *cak* umpan;

pancingen penyakit pd tenggorokan (terasa sakit apabila digunakan untuk menelan)

pancit [pancIt] → **poncat-pancit**

pancor [pancOr] → **pancur**

pancud [pancUd] *a* agak runcing; mengerucut;

dipancud dibuat agak runcing (tidak runcing benar); dibuat mengerucut

pancul [pancUI] *n* pantul;

mancul memantul;

~ ~ ~ memantul-mantul

pancung [pancUŋ], **mancung** *v* pancung, memancung; menetak (memenggal) bag puncak/atas (kepala dsb)

pancur [pancUr], **mancur** *v* (JK) pancur, memancar; memancar ke bawah (tt air dsb);

pancuran pancuran; tempat air memancar

pancut [pancUt] → **pancud**

pandal [pand^yal], **mandal** *v* tumpu, ber

- tumpu;
pandalan tumpuan; injakan
- pandeg, mandeg** *v* tetap; tidak bergerak
- pandek, mandek** → **pandeg, mandeg**
- pandel, mandel** → **pandeg, mandeg**
- pandeng, mandeng** *v* (JK) pandang, memandang
- pandhan** [panD^yan] *n* (JK) pandan; tumbuhan yg daunnya berbentuk pita agak kaku spt daun nanas (jenis-jenis **pandhan**: – **pu dhak**, *Pandanus tectorius*; – **wangi**, *Pandanus amaryllifolius*)
- pandhemèn** *n* (Bl) fondasi; dasar bangunan rumah, gedung dsb
- pandhé** *n* (JK) pandai; tukang besi (logam dsb)
- pandhéga** [panDégA] *n* (Kw) pemimpin; kepala pasukan; panglima
- pandhèn** [panD^yEn] *a* buatan pandai besi; buatan tukang besi (tt logam)
- pandhu** *n* 1 pramuka; 2 penunjuk jalan; perintis jalan
- pandom** [pandOm] *n* pedoman; alat untuk menunjukkan arah atau mata angin
- pandug** [pandUg], **mandug** *v cak* sampai
- panduk** [pandUk], **manduk** → **pandug, mandug**
- pandum** [pandUm] *n* 1 pemberian; pembagian; 2 *cak* nasib; takdir
- pandung** [pandUŋ] *a* (Kw) *bs* pangling; tidak mengenal lagi; lupa akan → **pangling**
- panèn** *n* panen; pemungutan (pemetikan) hasil sawah atau ladang
- pang** *n* (Kw) cabang; ranting → **empang**
- pangan** *n* (JK) 1 makanan; 2 *cak* nafkah; rezeki;
mangan 1 makan; 2 menghabiskan;
panganan sesuatu yg (dpt) dimakan; panganan/kue
- pangbal** [panb^yal] *v* (Bl) menangkap bola dng tangan (mis pd permainan kasti)
- panggah** [pan^yg^yah] *adv* (Kw) tetap; tidak berubah → **penggeng**
- panggal**¹ [pan^yg^yal], **panggalan** *n* gasing;
alat permainan gasing
- panggal**² [pan^yg^yal], **manggal** → **banggal, mbanggal**
- panggung** [pan^yg^yan] *n* (JK) panggang; sesuatu yg dipanaskan (dimasak) di atas bara api;
manggung memanaskan (memasak) sesuatu (mis daging, dsb) di atas bara api
- panggangan** 1 alat pemanggung; 2 hasil pemanggangan;
– pé 1 ikan pari yg dimasak dng cara memanggung; 2 rumah tradisional dng empat tiang (atau enam berjajar tiga-tiga) dng atap satu bidang
- panggeng** *adv* (JK) tetap; tidak berubah → **panggah**
- pangger** *n* dasar; pegangan; syarat
- panggé** → **panggih**
- panggèk** [pan^yg^yEk] → **panggèn**;
dipanggèkaken ditempatkan (**panggèk** ← **panggèn**)
- panggèn** [pan^yg^yEn], **panggènan** *n* tempat; **dipanggèni** ditempati
- panggih** [pan^yg^yIh] *v* (JK) *bs* temu, bertemu → **temu**;
kepanggih bertemu;
pemanggih pendapat; pikiran;
dipanggihaken dipertemukan (tt pengantin);
dikepanggihaken dipertemukan
- panggleg, manggleg** *v* henti, terhenti (tt sesuatu dalam tenggorokan)
- pangglek, mangglek** → **panggleg, manggleg**
- panggok** [pan^yg^yOk] → **panggon**;
dipanggokaken ditempatkan (**panggok** ← **panggon**)
- panggon** [pan^yg^yOn], **panggonan** *n* tempat; **manggon** bertempat; bertempat tinggal;
dipanggoni ditempati
- panggrang** [pan^ygr^yan], **dipanggrang** *v* ditaruh di para-para di atas tungku dapur (dng maksud mengeringkan secara perlahan sesuatu, bambu, kayu dsb) → **pelanggrang, dipelanggrang**;
panggrangan 1 para-para yg diletakkan di atas tungku; 2 sesuatu yg telah di-

- keringkan dng meletakkannya di para-para di atas tungku (mis bakal bambu untuk anklung dsb)
- panggreng**, **dipanggreng** *v* ditaruh dan dibiarkan tidak diusik-usik lagi
- panggul** [paŋgUɿ], **manggul** *v* panggul, memanggul; membawa di atas bahu; menjulang;
- manggulan** kenduri/berkumpul-kumpul pd malam menjelang perkawinan
- panggung** [paŋgUŋ] *n* (JK) 1 panggung; rumah tingkat; 2 lantai yg agak tinggi tempat bermain sandiwara dsb; pentas
- pangkal** *n* pangkal; bag permulaan atau bag yg dianggap sbg dasar; awal; pokok
- pangkat** *n* (JK) 1 pangkat; tingkatan di jabatan kepegawaian/ketentaraan dsb; 2 kedudukan atau derajat di masyarakat; martabat
- pangkeg**, **mangkeg** *a* terhenti; tersendat (mis ketika makan)
- pangkek**, **mangkek** → **pangkeg**, **mangkek**
- pangkèng**, **pangkèngan** *n* kamar (bilik) dalam penjara; sel; penjara;
- dipangkèng** dipenjara
- pangklang** *n* penghalang; sesuatu yg terletak melintang;
- mangklang** terletak melintang
- pangklèt**, **mangklèt** → *cak* **bangklèt**, **mbangklèt**
- pangkok** [paŋkOk] → **pangkon**;
- dipangkokaken** diletakkan; dipasang (pangkok ← pangkon ← pangku-an)
- pangkon** [paŋkOn] *n* (JK) pangkuan; ribaan; haribaan → **pangku**
- pangkrang**, **mangkrang** *v* 1 tengger, bertengger (tt orang); 2 *ki* berdiam; bertempat tinggal
- pangkring** [paŋkrɿŋ], **mangkring** *v* tengger, bertengger (tt burung)
- pangku**, **mangku** *v* (JK) pangku, memangku; mendudukkan di haribaan;
- pangkuan** pangkuan; ribaan; haribaan → **pangkon**
- pangkur** [paŋkUr] *n* (J) bentuk komposisi tembang macapat, biasanya dipakai untuk mengungkapkan hal-hal yg bersifat keras spt marah, berkelahi,
- perang, tiap bait terdiri atas tujuh baris
- panglah** [paŋlah], **pangla(h)an** *n* (JK) liang lahat; kuburan
- panglima** *n* (Kw) panglima; hulubalang; pemimpin perang
- pangling** [paŋlɿŋ] *a* (Kw) pangling; tidak mengenal lagi
- pangluh** [paŋlUh], **dipangluh** *v* dipersalahkan; ditegur; dimarahi
- panglung** [paŋlUŋ], **manglung** *v* (JK) lelai, melelai; tergantung melengkung ke bawah; menjulai; melentur; terkulai
- pangok** [paŋOk], **mangok** *v* tidak melakukan sesuatu; menganggur;
- ~ ~ ~ tidak melakukan sesuatu; menganggur
- pangpang** *n* (JK) penghalang; perintang
- pangsit** *n* (C) pangsit; nama makanan yg dibuat dr daging cincang dan dibungkus dng selaput dr tepung terigu, digoreng, dimakan dng mi
- pangur** [paŋUr], **dipangur** *v* (JK) gosok; asah; dikikis: *Untune dipangur* 'Giginya dikikis' (dipendekkan, biasanya dg kikir halus)
- panil** [paŋɿl] *n* panel; bagian dr pintu
- panili**¹ *n* (Bl) 1 tanaman vanili; tanaman menjalar yg buahnya berbentuk polong, berisi biji harum yg dikeringkan untuk pengharum makanan; *Vanilla planifolia*; 2 serbuk (hablur) berwarna putih yg dibuat dr biji vanili untuk pengharum makanan
- panjak** [paŋj'ak] *n* (JK) panjak; pemain musik tradisional (gamelan) Jawa
- panjang**¹ [paŋj'an] *n* jenis parang untuk membat rumput
- panjang**² [paŋj'an] *a* (JK) *bs* panjang → **dawa**
- panjer**¹ *n* (JK) tiang; pancang;
- panjeran** (**kiling**) tiang pemancang kitiran (titiran, sej baling-baling);
- dipanjer** *ki* dibiarkan tidak diusik-usik; dipasang terus; dibiarkan menyala terus (tt lampu dsb)
- panjer**² *n* panjar; uang muka; cengkeram; persekot

panji¹ *n* (JK) panji, panji-panji; bendera

panji² *n* (JK) gelar bangsawan di Jawa (lebih tinggi dr gelar raden, tetapi lebih rendah dp gelar raden mas)

panjing [panjŋ], **manjing** *v* (JK) masuk ke; menyuruk ke

panol [panOl] *n* kuli lepas; kuli harian; **manol** melakukan pekerjaan sbg kuli lepas atau harian;

panolan pekerjaan buruh harian; perburuhan

pantang, pantangan *n* pantang, pantangan; larangan

pantar *n* (Kw) perantara; **dipantaraken** diteruskan; disebarkan

pantaran *n* (JK) baya; usia; **sak** – sebaya; seusia

pantasi *n* (Bl) fantasi; gambar (bayangan, rekaan) dl angan-angan; khayalan

panteg, manteg *a* 1 kukuh; kuat; tahan; tetap; tidak berubah; 2 penuh;

dipantegaken 1 dihunjamkan kuat-kuat; 2 diisi penuh-penuh

pantes *a* (JK) pantas; patut; layak; tidak mengherankan

panté *n* (Kw) pantai

pantèk [pantE'] *n* pasak; paku semat

pantha [pAnTA] *n* (JK) 1 kawan; kelompok; golongan; 2 *cak* komplot, komplotan

pantheng *n* tali penarik; tali peregang;

mantheng merentang;

dipantheng diberi tali penarik/peregang;

gergaji – gergaji dng alat peregang dikedua ujungnya

panti *n* (JK) panti; rumah; tempat; serambi

pantog [pantOg] *n* batas; suntuk;

mantog sampai ke bag akhir; sampai ke batas

pantok [pantOk] → **pantog**

pantug [pantUg], **dipantug** *v* datang, didatangi; jemput, dijemput

pantuk [pantUk], **dipantuk** → **pantug, dipantug**

pantul [pantUl], **mantul** *v* pantul, memantul; melambung kemudian kembali jatuh (tt bola dsb)

pantun¹ [pantUn] *n* (J) *bs* padi → **pari**

pantun² [pantUn] *n* (I) pantun

pantus [pantUs] *n* pemimpin pd permainan musik tradisional (mis gamelan angklung); pembawa gending

panu *n* (JK) panu; panau; penyakit bercak-bercak putih pd kulit manusia

panutan *n* (JK) pemimpin; pemuka; yg diturut; yg diikuti → **anut**

papag, dipapag *v* (JK) songsong, disongsong; hadang, dihadang; sambut, disambut;

kepapag terhadap; tepergok; berpapasan

papah¹, mapah *v* 1 mengangkat melintang dng kedua belah lengan tangan (tt orang dsb); 2 membantu orang berjalan dng menyangga tangannya (mengangkat pd ketiak)

papah² *n* (JK) pelepah (nyiur, pisang, dsb)

papak¹ *a* papak; tumpul; tidak tajam; tidak runcing; tidak lancip; majal

papak², dipapak → **papag, dipapag**

papal, mapal *a* (JK) 1 putus; patah; 2 terluka-luka kecil karena banyak bekerja kasar (mis tt telapak tangan)

papan¹ *n* (JK) papan; tempat; tempat tinggal;

mapan 1 bertempat, bertempat tinggal; 2 hidup berkecukupan; mantap kedudukannya/kehidupannya;

mapan turu bersiap/berangkat tidur

papan² *n* (JK) papan; kepingan kayu yg lebar dan tipis; sirap

papar, maparaken *v* papar, memaparkan

papas¹, dipapas *v* (JK) pangkas, dipangkas; rompong, dirompong; dipotong bag ujung(-ujungnya) → **papras, dipapras**

papas², papasan *v* bertemu berselisih jalan dr dua arah yg berlawanan

papat *num* (JK) empat

papir [papIr] *n* (Bl) kertas rokok

paplah, maplah *adv* tidur dng merentangkan kedua belah tangan

papras, dipapras *v* pangkas, dipangkas; rompong, dirompong; dipotong bag

ujung(-ujungnya) → **papas¹**, **dipapas**
para¹ [pArA], **mara** *v* (JK) datang, mendatangi; mendekati; menuju ke; **diparani** 1 didatangi; 2 dijemput
para² [pArA], **mara** *v* (JK) bagi, membagi
para³ [pArA] **art** (JK) para; kata penyerta yg menyatakan banyak
parab → **parap**
parad¹, **keparad** *v* (JK) cedera; celaka, mendapat celaka (tt ternak) → **parat**, **keparat**
parad² *n* kayu yg dipasang melintang di belakang roda cekar yg digunakan sbg rem
parah *a* (JK) parah; berat (tt luka); payah (tt penyakit); dl keadaan kesulitan yg sangat; sukar diatasi
parak [para'] *a* dekat; hampir; – subuh dekat subuh; hampir subuh
parama [parAmA] *a* (S, JK) 1 terutama; tertinggi; terbaik; teristimewa; 2 sangat; serba paling; 3 kepala; 4 pertama;
paramasastra tata bahasa
paran¹ *n* bunga pohon bambu
paran² *pro* (JK) apa; kata tanya yg menanyakan nama (jenis, sifat) sesuatu; kata tanya sbg pengganti sesuatu; pengganti sesuatu yg kurang terang;
sak – – ke mana-mana; di mana-mana
parang *n* (Kw) 1 batu karang; 2 gua; 3 jurang
parap *n* (Bl) paraf; kependekan tanda tangan
paras *n* (JK) padas; batu yg terjadi dr pasir atau tanah; cadas
parat, **keparat** → **parad**, **keparad**
pardu *n* (A) fardu; yg wajib dilakukan (menurut agama Islam)
parek *a* (JK) dekat;
mareki mendekati
parem *n* param; obat pelumur; jenis bedak basah yg biasanya digunakan untuk menghilangkan rasa sakit, pegal, terkilir, dsb
paren *n* bunga pohon bambu
pareng *adv* (Kw) *bs* boleh, diperbolehkan; diizinkan → **ulih³**

paré *n* (JK) pare; peria; tumbuhan menjalar, buahnya dpt disayur, rasanya pahit; *Momordica charantia*
parèsan *n* narapidana; orang hukuman
pari *n* (JK) padi; *Oryza sativa*
paribasan [parib^yasan] *n* (S, JK) peribahasa; sej ungkapan dl bahasa Using, mis: *eluk-eluk lumbu* 'tidak mempunyai pendirian'
parid [parId] *n* makanan atau sajian kenduri atau selamatan;
marid memakan bersama atau membawa pulang sisa makanan/sajian kenduri atau selamatan;
paridan 1 makanan; sajian; 2 sej kerekan layar
parijatah [parij^yatah] *n* (JK) nama jenis tumbuhan, bunganya berwarna merah padam; *Erythrina indica*
paring [parIn], **diparingi** *v* (Kw) *bs* beri, diberi → **uwé**, **diuwèni**
paripurna [paripurnA] *a* (S, JK) sempurna, sangat sempurna; utuh
pariwara [pariwArA] *n* (Kw) pariwara; iklan; reklame
pariyasi *n* (Bl) variasi; hiasan tambahan
parji *n* (A) kemaluan perempuan
parkit [parkIt] *n* (Bl) burung parkit; sej burung bayan kecil; *Psittacula passerina*
paro *num* (JK) perdua; paruh;
separuh separo; separuh;
paroan masing-masing mendapatkan separuh;
diparo dibagi dua
parok [parOk] → **paron**;
diparokaken dikerjakan dng pembagian hasil masing-masing mendapatkan separuh bagian (**parok** ← **paron** ← **paro-an**)
paron [parOn] *n* perduaan → **paro**
parot [parOt], **diparoti** *v* simpan, disimpan;
parotan simpanan
parté *n* (Bl) partai
pa(r)tikelir [pa(r)tikelIr] *n* (Bl) partikelir; swasta; bukan (milik) pemerintah
paru *n* (JK) paru-paru
parud *n* (JK) parut; alat untuk mengukur

kelapa

paruh [parUh] → **paro**

parus [parUs], **diparus** *v* diambil bag atasnya sampai rata dng tepi takaran (mis pd saat menakar beras dsb)

parut → **parud**

pas¹ *n* (Bl) pas; surat pas; surat keterangan yg menyatakan boleh berjalan (masuk) ke daerah lain atau ke tempat terlarang

pas² *a* (Bl) pas; tepat; sesuai; cocok; tidak lebih tidak kurang; tidak sempit; tidak longgar (tt pakaian);

pas-pasan sekedar cukup untuk keperluan sederhana (tt penghasilan dsb); hanya cukup untuk keperluan tertentu

pasa [pAsA] *v* (Kw) puasa, berpuasa; pantang makan dan minum untuk jangka waktu tertentu

pasah¹, **dipasah** *v* (Kw) kikis, dikikis; diratakan (tt gigi)

pasah² *v* (Kw) bercerai atas permintaan (tuntutan) pihak istri

pasah³ *n* (Kw) ketam; serut; alat untuk meratakan/melicinkan kayu

pasah⁴ *a* (Kw) mempan; lut; telap; dpt dikenai, dpt dilukai (oleh senjata dsb); tidak kebal

pasal *n* (A) 1 pasal; bab; 2 hal; perkara; pokok pembicaraan; 3 sebab; lantaran

pasang, masang *v* (JK) 1 pasang, memasang; memakaikan; mengenakan; 2 mengibarkan (bendera, umbul-umbul dsb);

dipasangi dipasangkan sesuatu;

pasangan 1 jerat; perangkap; jebakan atau benda dng mantra-mantra yg dpt mempengaruhi atau mencelakakan orang lain; 2 kuk, kayu yg diletakkan di tengkuk lembu dsb untuk menarik pedati dsb; 3 petaruh (dl perjudian); 4 menaruh, menggunakan (radio, tv, dsb); 5 sesuatu yg dipakai bersama-sama sehingga menjadi sepasang; 6 sesuatu yg dipasang

sak – satu pasang (sejodoh, selengkap, setel)

pasar *n* (JK) pasar; pekan

pasaran *n* 1 pembagian waktu/hari yg terdiri dr lima hari: Legi, Paing, Pon, Wage, Keliwon; 2 hari pasar (hari ketika di pasar banyak kegiatan jual beli lebih dr hari-hari biasa); 3 *cak* kurang baik mutunya (tt bahasa, barang, dsb);

sak pasar(an) sepekan; lima hari

pasepan *n* (Kw) tempat pembakaran dupa/kemenyan dsb; pedupaan

paser *n* (JK) damak; anak sumpitan

paséban [paséb^yan] *n* (JK) tempat menghadap (raja, penguasa, pemimpin dsb) → **peséban**

pasèh *a* (A) fasih, pandai, lancar, bersih dan baik lafalnya dl berbahasa/bercakap-cakap, mengaji, dsb

pasilan [pasil^yan] *n* penghasilan; bag dr penghasilan → **asil**

pasif *a* (Bl) pasif; tidak aktif; tidak giat

pasir [pasIr] *n* (Kw) pasir; butir-butir batu yg halus; kersik halus;

masir berbutir-butir halus spt pasir;

gula – gula pasir

paso *n* (Kw) pasu; bejana; jambangan besar yg dibuat dr tanah liat untuk tempat air dsb

pasok [pasOk], **masok** *v* (JK) 1 menerimakan, memasukkan (tt barang-barang dsb); 2 membayar; menyetorkan (tt pajak dsb); **pasokan** sesuatu yg diterimakan atau dibayarkan

pasrah *v* (JK) menyerah(kan) sepenuhnya;

dipasrahi diserahi;

dipasrahaken diserahkan

pastèl → **pasthèl**

pasthèk → **pasthèn**;

dipasthèkaken dipastikan; ditentukan (pasthèk ← pasthèn ← pasthi-an)

pasthèl *n* penganan yg dibuat dr tepung terigu berisi daging dan lain-lain (biasanya digoreng atau dikukus)

pasthèn *n* pastian; kepastian → **pasthi**

pasthi¹ *n* *cak* nasib; takdir

pasthi² *adv* (JK) pasti; tentu; tidak boleh tidak

pastur [pastUr] *n* (Bl) pastor; paderi (agama)

- Katolik);
pasturan tempat kediaman pastor
pasu *n* batang hidung; tulang pd pangkal hidung (antara kedua belah mata)
pasung¹ [pasUŋ] *n* pasung; alat untuk menghukum orang (gila) berbentuk kayu apit atau kayu berlubang untuk tempat kaki, tangan atau leher
pasung² [pasUŋ] → **pasu**
pat *num* (JK) empat;
 – belas empat belas;
 – likur dua puluh empat;
paju – (ke)empat sudut/pojok/penjuru
patah¹ *n* pendamping pengantin
patah² *a* (Kw) patah; putus
patar *n* takuk; takik yg agak dalam pd pohon nyiur dsb tempat tumpuan kaki ketika memanjat
patel, dipatel → **pacel, dipacel**
patelah *n* dasar plesteran (lantai) yg dibuat dr hamparan batu bata
patelut [patelUt] *n* (Bl) potlot; pensil → **potelot**
patéhah *n* surah fatimah; surah pertama dl Al Quran
paté(h)an *n* lepek; piring kecil alas cangkir (gelas dsb)
patèk → **pathèl**
patèn¹, **dipatèni** *v* mati, dimatikan; padam, dipadamkan; bunuh, dibunuh;
patèn-patènan saling berbunuhan
patèn² *n* (Bl) hak yg diberikan pemerintah kpd seseorang atau perusahaan atas suatu penemuan yg tidak boleh ditiru orang atau perusahaan lain
patèn³ *a* kukuh; tidak dpt dibuka atau dilepas
patèn⁴ *a* sama kuatnya (tt perkelahian)
pathak *n* kepala; tengkorak; jemala
pathek *n* tonggak kecil; pancang;
mathek 1 menancapkan tonggak kecil/ pancang; 2 sakit pd otot atau sendi serasa ada yg mengganjal atau menusuk
patheng *a* rajin; giat; suka bekerja
pathet *n* dasar nada pd musik tradisional (Jawa)
pathèk *n* penyakit patek; penyakit kulit yg disebabkan oleh spora; penyakit puru; *Framboesia tropica*;
pathèken menderita penyakit patek; berpenyakit puru
pathèl *n* pasak; paku yg dibuat dr kayu, bambu dsb
pathi *n* pati; sari; inti; tepung halus dr endapan ubi singkong, hati batang sagu, dsb
pathok [paTOk] *n* tongkat; tonggak; pancang; rambu;
dipathok 1 diberi tonggak/pancang; dibatasi dng tonggak/pancang; 2 *cak* dipukul dng pemukul (tongkat dsb);
pathokan patokan; pegangan; ketentuan yg menjadi dasar atau pegangan untuk melakukan sesuatu; syarat; kaidah
pathol [paTOl] *n* tokoh; jagoan
patholah [paTOLah] → **pethola**
pati¹ *n* (JK) pati; kematian; maut;
mati mati;
kepati lelap (tt tidur);
kepati-pati dng bersungguh-sungguh; dng seluruh kemampuan yg ada
pati² *pre* (JK) seberapa; sebanyak itu;
sing – tidak seberapa; tidak begitu ...; tidak terlalu ...;
 – **geni** 1 berpuasa dng berpantang sinar (matahari, lampu, dsb); 2 *cak* bekerja sekuat tenaga dan berhemat secara ketat
patih [patlh] *n* (S, JK) patih; wazir; mangkubumi; nama pangkat dibawah bupati
patik [patIk] *n* (JK) gigi emas; lapisan emas pd gigi
patikmas *n* jenis tumbuhan yg dpt digunakan sbg obat pencahar
patil [patIl] *n* (JK) duri yg berbisa pd ujung sirip dada ikan (mis ikan lele dsb)
pating [patIn] *adv* (JK) serba; semua
patlah → **patelah**
patlikur *num* dua puluh empat
patos [patOs] *adv* (J) *bs* agak; rada → **rada**
patra [pAtrA] *n* (JK) 1 daun; 2 surat; surat permohonan; 3 janji, perjanjian; 4 nama; 5 perang; 6 tari, menari
patrap, dipatrapaken *v* terap, diterapkan;

pasang, dipasang; dikenakan; di-praktikkan

patrem *n* (S, JK) keris kecil (untuk wanita)

patrèk → **patrèn**;
dipatrèkaken dipatrikan (**patrèk** ← **patrèn** ← **patri-an**)

patrèn *n* patrian, pematrian → **patri**

patri *n* patri; solder dng timah

patrol *n* kesenian tradisional Banyuwangi yg menggunakan berbagai bentuk (ukuran) buluh (bambu), biasanya dimainkan pd waktu meronda keamanan desa atau pd waktu malam hari dl bulan Puasa

patroli *n* (Bl) patroli; perondaan

patrum [patrUm] *n* (Bl) patrum; peluru bedil

patrun [patrUn] *n* (Bl) patron; pola (pakaian, batik, dsb)

patuk¹ [patUk] *n* (JK) patuk; beliung; perkakas tukang kayu yg rupanya spt kapak dng mata melintang (tidak searah dng tangkainya)

patuk² [patUk] *n* paruh;
dipatuk dicatuk; dicotok; dipagut (dng paruh)

patung [patUŋ] *n* patung; arca

patut [patUt] *a* (JK) patut; layak; baik; pantas; senonoh; sesuai; masuk akal; sudah seharusnya; tentu saja

patwa *n* (A) fatwa; jawaban (keputusan, pendapat) oleh hakim atau ahli hukum Islam; petuah

paul [paUl] *a* (JK) warna kebiru-biruan; warna keabu-abuan (mis tt bulu merpati)

paus¹ [paUs] *n* (Bl) paus, pemimpin tertinggi agama Katolik

paus² [paUs] *n* ikan paus; nama ikan laut yg besar (bernapas dng paru-paru); ikan lodan; ikan gajah mina

paut [paUt] *n* perbedaan; selisih (tt ukuran dsb);
tepaut berbeda; berselisih (tt ukuran dsb)

pawakan *n* perawakan; bentuk tubuh; keadaan tubuh; postur → **awak**

pawang *n* pawang; orang yg mempunyai

kemampuan istimewa yg bertalian dng batin; dukun

pawèh *n* (JK) pemberian (← **pa-awèh**)

pawon [pawOn] *n* dapur

payah *a* (Kw) 1 payah; lelah; penat; 2 sukar; susah; 3 parah (tt sakit)

payok [payOk] → **payon¹**;
dipayokaken 1 dibetulkan; diperbaiki (dng menyuruh orang lain); 2 dilakukan, dibantu agar laku (tt penjualan) (**payok** ← **payon** ← **payu-an**)

payon¹ [payOn] *n* lakuan (tt penjualan) → **payu²**

payon² [payOn] *n* (JK) atap

payu¹, **mayu** *v* (JK) betul, membetulkan; memperbaiki dng menyuruh orang lain

payu² *a* laku; terjual

payung [payUŋ] *n* (JK) payung

pe- *n* sebuah prefiks (awalan) dl tata bahasa Using

pecad *v* (JK) pisah, berpisah

pecag *n* sela (waktu); hambatan (tt kegiatan)

pecah, **dipecah** *v* pecah, dipecah;
pecahan tempat (usaha) pembuatan kopra kelapa;
picis pecahan uang pecah; uang receh; uang kecil

pecah belah¹ [pecah bel^hah] *v* pecah belah; cerai-berai; berpisah-pisah; kocar-kacir; morat-marit

pecah belah² [pecah bel^hah] *n* pecah belah; barang-barang tembikar (porselen), spt cangkir, gelas, piring, mangkuk, dsb

pecak *n* bekas

pecal → **pecad**

pecari *n* bunga cempaka (banyak macamnya);
 – **kuning** bunga cempaka yg berwarna kekuningan; *Michelia champaca*;
 – **putih** bunga cempaka putih; *Michelia alba*

pecat, **dipecat** *v* (JK) pecat, dipecat; diberhentikan; dicopot (tt jabatan)

peceger, **meceger** *v* diam, tidak bergerak; tidak melakukan sesuatu

pecek *n* nama masakan/lauk (spt sambal),

- biasanya untuk bumbu ikan lele goreng/
bakar atau daging ayam
- pecekul** [pecekUl], **mecekul** *a* menonjol
sedikit ke atas (tt tanah);
lebak ~ turun naik; tidak rata (tt tanah)
- pecel** *n* (JK) 1 pecel kacang; sambal kacang;
sambal yg dibuat dr campuran lombok dll
dng kacang tanah; 2 pecel; makanan yg
terdiri atas sayur-sayuran yg diberi sambal
kacang;
- pecelan** lauk/makanan yg terdiri atas
sayur-sayuran dng sambal kacang;
– **pitik** lauk yg dibuat dr daging ayam
(dikukus lalu dibakar) yg dicampur dng
parutan kelapa dng rempah-rempah khusus
- pecerèn** *n* (JK) pelimbahan; lubang tempat
pembuangan air kotor (← **pe-ceri-an**)
- pecèh** *n* bilis; rejeh; sej penyakit mata (merah
dan berair pd pelupuk mata)
- pecèl**, **dipecèl** *v* keping, dikeping; belah,
dibelah;
dipecèl-pecèl dikeping-keping; dibelah-
belah menjadi berkeping-keping
- pecèthèt**, **mecèthèt** *v* dilindas (ditekan)
sampai menjadi pipih atau berhamburan
isinya (mis tt orang atau binatang); terburai
- pecical-pecicil** → **pecicil**, **pecicil-pecicil**
- pecicil** [pecicil], **mecicil** *v* melihat dng mata
terbelalak-belalak;
pecicilan melihat dng mata terbelalak-
belalak;
– – – melihat (berulang-ulang) dng mata
terbelalak-belalak
- pecil** [pecil] *n* (JK) anak, yg masih kecil
- peciring** [pecirlŋ] *n* pohon/bunga kaca piring;
pohon perdu yg bunganya wangi berwarna
putih, dng daun bunga yg bersusun-susun;
Gardenia augusta
- pecirit** [pecirlt], **kepecirit** *v* keluar kotoran
(tahi) sedikit dng tidak sengaja
- pecit** [pecit] *n* puncak (tt pohon dsb) →
pucit;
mecit naik ke puncak
- pecithat** *n* (JK) percikan;
mecithat terpercik
- pecodhot** [pecODOt], **mecodhot** *v* burai,
terburai
- pecok** [pecOk] *n* gancu → **pecuk**²
- pecongol** [pecOŋOl], **mecongol** *v*
menampakkan diri; menampakkan
kepalanya; muncul → **pecungul**,
mecungul
- pecothot** [pecOTOt], **mecothot** *v* dilindas
(ditekan) sampai menjadi pipih atau
berhamburan isinya (mis tt orang atau
binatang); terburai
- pecuca-pecucu** → **pecucu**, **pecucu-pecucu**
- pecucat-pecucut** → **pecucut**, **pecucut-
pecucut**
- pecucu**, **mecucu** *v* memoncongkan bibir/
mulut;
– – – memoncong-moncongkan bibir/ mulut
- pecucut**, **mecucut** *v* memoncongkan
(merapatkan) bibir krn kesal atau marah;
– – – memoncong-moncongkan (merapat-
rapatkan) bibir krn kesal atau marah
- pecuh** [pecUh] *n* air mani → **bejuh**
- pecuk**¹ [pecUk] *n* (JK) pecuk; burung
pemakan ikan, pandai berenang, bentuk
tubuh, paruh dan kakinya mirip belibis
- pecuk**² [pecUk] → **pecok**
- pecukul** [pecUkUl] *n* tunas;
mecukul bertunas; tumbuh bertunas
- pecundhang** [pecundʰaŋ] *n* (JK) 1 pe-
cundang; penghasut; pengumpat; 2 yg
mengalahkan; yg menundukkan →
cundhang;
dipecundhangi dikalahkan
- pecungul** [pecUŋUl], **mecungul** *v* 1
menampakkan diri; menampakkan
kepalanya; muncul; 2 mencuat keluar (tt
tunas tumbuhan dsb)
- pecut** [pecUt] *n* (JK) pecut; cambuk
- peda** [pedA] *n* peda; ikan yg diawetkan dng
cara penggaraman yg tidak diikuti dng
pengeringan
- pedaleman** [pedʰaleman] *n* pedalaman;
daerah/wilayah yg letaknya jauh dr pantai
- peded**, **meded** *v* 1 diam tidak mau berbicara
dan tidak mau bergerak; tidak mau me-

- lakukan sesuatu; 2 *cak* tidak bisa berkembang (tt makanan/kerupuk dsb)
- pededed, mededed** *adv* bekerja keras; bekerja dng sepenuh tenaga
- pededeng, mededeng** *v* 1 meregangkan perut ke depan; 2 *cak* bekerja keras; bekerja dng sepenuh tenaga
- pedengkèng, medengkèng** *a* dl keadaan bag pinggang ke depan dng menarik bag punggung dan pinggul ke belakang
- pededet, mededet** → **pededed, mededed**
- peder, meder** *v* keliling, berkeliling
- pedet, medet** → **peded, meded**
- pedhag** [peD^yag], **medhag** *a* tidak mengembang (tt adonan)
- pedhal¹** [peD^yal], **medhal** *v* *cak* lepas, terlepas (dr ikatan/sekapan dsb); pergi (lari) tanpa pamit → **bedhal, mbedhal**
- pedhal²** [peD^yal] *n* (B1) pedal; engkol pemutar roda pd sepeda dsb
- pedhang¹** [peD^yaŋ], **medhang** *v* membengkok; tidak lurus (tt batang kayu, sirap dsb)
- pedhang²** [peD^yaŋ] *n* (JK) pedang; parang panjang
- pedhar** [peD^yar] *a* longgar (tt ikatan); **medhar** mejadi longgar (tt ikatan)
- pedhedheg, medhedheg** *a* 1 tidak mengembang (tt adonan); 2 *cak* mengkal; kesal hati; marah; 3 sakit perut/kembung mis krn makanan yg kurang masak → **bedhedheg, mbedhedheg**
- pedhedhek, medhedhek** → **pedhedheg, medhedheg**
- pedhek** *a* (JK) *bs* dekat → **parek**
- pedhes** *a* (JK) 1 pedas; 2 *ki* tajam; keras; menyakitkan hati (tt perkataan dsb)
- pedhet** *a* kukuh; tidak mau berubah (tt pendirian)
- pedhèt** [peD^yEt] *n* (JK) anak lembu
- pedhing** [peDIŋ] *v* membuka pantat; menunjukkan pantat; **medhingi silit** membuka/menunjukkan pantat dng maksud menghinakan orang/lawan
- pedhit¹, medhit** *a* kikir; pelit; lokek
- pedhit²** → **pedhet**
- pedhodhog** [peDODOg], **medhodhog** *v* 1 mengembang (tt adonan dsb); 2 *cak* berbesar hati; berbangga hati; 3 mengkal; sakit hati; marah
- pedhodhok** [peDODOk], **medhodhok** → **pedhodhog, medhodhog**
- pedhok** [peDOK], **medhok** *v* tinggal (sementara) di tempat lain (pondokan di kebun, sawah, dsb)
- pedhoman** *n* (I) 1 pedoman; alat untuk menunjukkan arah atau mata angin; 2 pegangan; petunjuk; panutan
- pedhot** [peDOt] *a* 1 putus; tidak berhubungan lagi; 2 *cak* bercerai; **medhot** 1 memutus; 2 menceraikan; **dipedhot** 1 diputus; 2 diceraikan; **sing ana pedhoté** tidak ada putusnya; terus-menerus
- pedhudhug** [peDUDUg], **medhudhug** → **pedhodhog, medhodhog**
- pedhudhuk** [peDUDUK], **medhudhuk** → **pedhudhug, medhudhug**
- pedhusul** [peDUSUl] *n* tonjol; jendul; sesuatu yg tampak berjendul; **medhusul** menonjol; menjendul
- pedhut** [peDUt] *n* (JK) kabut; awan lembap yg melayang di dekat permukaan tanah; embun
- pedodoh** [pedOdOh], **medodoh** *v* tidak menaruh hormat kpd yg lebih tua; tidak mempunyai ikatan kekerabatan yg kuat
- pedodong** [pedOdOŋ], **medodong** *v* membuncitkan perut dng menarik punggung dan pinggul ke belakang
- pedunungan** [pedunun^yan] *n* (JK) tempat; letak; kedudukan → **dunung**
- pedupan** *n* tempat (dr tembikar) untuk membakar dupa → **dupa**
- pega** [pegA] *n* (JK) penyakit asma
- pegadhéan** [peg^yaDéyan] *n* pegadaian; rumah gadai → **gadhé**
- pegagah** [peg^yag^yah], **megagah** *v* (JK) membusungkan dada (dng mengangkakan kaki); menggagah-gagahkan diri

- pegap** [peg^yap], **megap** *v* megap; tersengal; sulit bernapas;
 ~ - ~ megap-megap; tersengal-sengal; sulit bernapas
- pegar** [peg^yar], **megar** *v* mekar; mengembang (tt rambut)
- pegat** [peg^yat], **dipegat** *v* (JK) cerai, dicerai(kan); putus, diputus (tt perkawinan);
pegatan bercerai (tt perkawinan)
- pegag**, **megeg** *v* (JK) diam, tidak berbicara; tidak bergerak
- pegegeg**, **megegeg** → **pegeg**, **megeg**
pegegek, **megegek** → **pegegeg**, **megegeg**
pegék, **megek** → **pegeg**, **megeg**
- pegel**¹ *a* mengkal; jengkel; kesal hati
- pegel**² *a* pegal; berasa kaku (tt tulang sendi, otot dsb)
- pegem** *n* (JK) genggam(an);
megem mengenggam
- pegeng**, **megeng** *v* (JK) menahan napas
- peger**, **meger** *a* dl keadaan spt sedia kala; utuh;
 ~ - ~ dl keadaan spt sedia kala; utuh; tidak kurang suatu apa pun
- pegèg** [peg^yEg], **megèg** *v* menarik punggung dan pinggul ke belakang
- pegègèg** [peg^yEg^yEg], **megègèg** *v* 1 menarik pinggang dan pinggul ke belakang; 2 menggagahkan diri
- pegèk** [peg^yEk], **megèk** → **pegèg**, **megèg**
- pegèr** [peg^yEr], **megèr** → **pegar**, **megar**
- pegog** [pegOg], **megog** *v* diam, tidak berbicara; tidak bergerak; mogok
- pegogog** [pegOgOg], **megogog** *v* 1 diam, tidak berbicara; tidak bergerak; 2 menggagahkan diri
- pegogok** [pegOgOk], **megogok** → **pegogog**, **megogog**
- pegok** [pegOk], **megok** → **pegog**, **megog**
- pegot** [pegOt] → **pedhot**
- pegrog** [pegrOg], **megrog** *v* mengembang ke atas (tt rambut)
- pegrok** [pegrOk], **megrok** → **pegrog**, **megrog**
- pegug** [pegUg], **megug** *v* diam, tidak ber-
- bicara; tidak bergerak; mogok → **pegog**, **megog**
- pegugug** [pegUgUg], **megugug** → **pegogog**, **megogog**
- peguguk** [pegUgUk], **meguguk** → **pegugug**, **megugug**
- peguk** [pegUk], **meguk** → **pegug**, **megug**
- pegupon** [pegupOn] *n* kandang merpati; rumah merpati
- peguron** [pegurOn] *n* perguruan; pendidikan (← **pe-guru-an**)
- pejagan** [pej^yag^yan] *n* tempat jaga; gardu → **jaga**
- pejah** [pej^yah] *v* (JK) *bs* mati; meninggal dunia → **mati**
- pejaji** [pej^yaji], **mejaji** *a* sesuai; layak
- pejegog** [pejegOg], **mejegog** *v* (duduk) bangkit dr tidur
- pejegok** [pejegOk], **mejegok** → **pejegog**, **mejegog**
- pejegug** [pejegUg], **mejegug** → **pejegog**, **mejegog**
- pejeguk** [pejegUk], **mejeguk** → **pejegug**, **mejegug**
- pejejeng**, **mejejeng** *v* berdiri atau duduk (kaku) tidak bergerak-gerak
- pejejer**, **mejejer** *v* tidur (kaku) tidak bergerak-gerak
- pejeng**, **kepejeng** *adv* menangis dng suara teriakan yg keras (tt bayi)
- pejengker**, **mejengker** *v* tidur pulas tidak bergerak-gerak
- pejuh** [pejUh] *n* air mani → **bejuh**
- pejugrug** [pejUgrUg], **mejugrug** *v* duduk diam dan tidak bergerak-gerak
- pejujung** [pejUjUŋ], **mejujung** *adv* tidur/berbaring (terlentang) dng meluruskan kedua kaki; berselonjor
- pekakah**, **mekakah** *v* mengangkangkan/membuka lebar kedua belah kaki
- pekakas** *n* perkakas; segala sesuatu yg dpt dipakai sbg alat untuk bekerja
- pekangkang**, **mekangkang** *v* mengangkangkan/membuka lebar kedua belah kaki
- pekara** [pekArA] *n* perkara

- pekarangan** *n* pekarangan; halaman → **karang**²
- pekaten, mekaten** *adv* (J) *bs* begini; begitu → **gediki, gediku**
- pekekel, mekekel(en)** *v* menahan perasaan jengkel atau marah
- peken** *n* (JK) *bs* pasar → **pasar**
- pekengkeng, mekengkeng** *v* 1 mengotot; meregangkan otot; 2 *cak* berkeras hati; tidak mau mengalah; tegar hati
- pekèngkèng, mekèngkèng** *v* berlagak sombong dng mengangkang kaki; **dipekèngkèng** menangis; dibuat menangis (diganggu sampai menangis)
- pekèten, mekèten** *adv* (J) *bs* begini (untuk hal yg dekat) → **gediki**
- pekik** [pekIk] *a* (Kw) bagus
- pekikit** [pekikit], **mekikit** *a* terlalu pelit; terlalu hemat
- peking** [pekIn] *n* (JK) 1 nama burung kecil hitam; burung pipit; *Tringilla punctularia*; 2 nama perangkat gamelan berupa bilah-bilah kecil dng nada-nada tinggi
- pekingking** [pekInkIn], **mekingking** → **perkingking, merkingking**
- pekiwuh** [peklwUh] *n* (JK) riuh; keseganan; kesulitan → **iwuh**¹
- pekongkong** [pekOnkOn], **mekongkong** → **perkongkong, merkongkong**
- pekoten** [pekOten], **mekoten** *adv* (J) *bs* begitu (untuk hal yg jauh) → **gediku**
- pekrog** [pekrOk], **mekrog** *a* mekar; mengembang (tt bunga, rambut dsb)
- pekrok** [pekrOk], **mekrok** *a* mekar; mengembang (tt bunga, rambut dsb)
- peksa** [peksA] *v* (Kw) paksa; mendesak; menekan
- peksi** *n* (Kw) *bs* burung → **manuk**
- pekungkung** [pekUŋkUŋ], **mekungkung** → **perkungkung, merkungkung**
- pelabot** [pelabOt] *n* orang yg membantu (pekerjaan) di perhelatan/pesta orang lain
- pelabuhan** [pelabu(wy)an] *n* (Kw) pelabuhan; tempat berlabuh (perahu, kapal) → **lahuh**¹
- pelacur** [pelacUr] *n* pelacur; wanita tuna susila → **lacur**
- pelajeng, melajeng** *v* (J) *bs* lari → **melayu**
- pelakat** *n* (Bl) plakat; surat pengumuman berupa gambar atau tulisan yg ditempelkan di dinding/tembok dsb
- pelakok** [pelakOn] → **pelakon**; **dipelakokaken** dipesankan untuk dibuatkan (**pelakok** ← **pelakon** ← **pelaku**¹-an)
- pelakon** [pelakOn] *n* pe(me)sanan → **pelaku**¹
- pelak-pelik** → **pelik, pelik-pelik**
- pelaksègel** *n* (Bl) plaksegel; materai tempel
- pelaku**¹ *n* (JK) pemesanan
- pelaku**² *n* (orang) yg melakukan
- pelaku**³ *n* (JK) perjalanan → **laku**
- pelambang** [pelambʷan] → **perlambang**
- pelamir** [pelamIr] *n* (Bl) dempul perata kayu, tembok dsb
- pelampah**¹ *n* (JK) *bs* pe(me)sanan → **pelakon**
- pelampah**² *n* *bs* 1 perjalanan; 2 *cak* perbuatan; kelakuan
- pelampung** [pelampUŋ] *n* 1 pelampung; barang yg dpt digunakan untuk menahan supaya tidak tenggelam; 2 rambu(-rambu) laut
- pelamuk** [pelamUk], **melamuk** *v* terbang, beterbangan
- pelamur** [pelamUr] → **pelamir**
- pelanangan**¹ *n* alat penggorengan yg digunakan tanpa minyak (biasanya dibuat dr tanah liat/tembikar)
- pelanangan**² *n* alat kemaluan laki-laki;
- pelanca** [pelAncA] *n* (JK) dipan; balai-balai -giri dipan/balai-balai yg terbuat dr bambu
- pelancer** *n* pancar; pancur (tt air) → **pancer**¹; **melancer** memancar; memancur (tt air)
- pelancong, melancong** *v* pesiar, berpesiar; **pelancongan** (orang yg) tidak jelas tempat tinggal dan kedudukannya
- pelancur** [pelancUr], **pelancuran** *n* tempat sesuatu (air dsb) memancar atau me-

mancur

pelang *n* (JK) 1 palang; batang kayu (bambu, besi, dsb) yg dipasang melintang pd jalan, pintu, dsb; 2 tanda perkalian

pelangkan *n* (JK) 1 pigura; rangka; 2 bangku; tempat duduk; 3 tempat bilah-bilah gamelan

pelanggaran [pelan^garan] *n* pelanggaran → langgar¹

pelanggar [pelan^ger], **pelanggaran** *n* dasar; pegangan; syarat; ketentuan; peraturan → angger

pelanggrang [pelan^gran], **dipelanggrang** ditaruh di para-para di atas tungku dapur (dng maksud mengeringkan secara perlahan sesuatu, bambu, kayu dsb) → panggrang, dipanggrang;

pelanggrangan 1 para-para yg diletakkan di atas tungku; 2 sesuatu yg telah dikeringkan dng meletakkannya di para-para di atas tungku (mis bakal bambu untuk anklung dsb)

pelanggreng, dipelanggreng *v* dibiarkan tidak terurus; ditelantarkan

pelangi *n* 1 pelangi; lengkung warna spektrum di langit (beraneka warna); 2 cak selendang

pelang-pelung → pelung, pelung-pelung
pelangser, melangser *v* meluncur; bergeser
pelanthèt, melanthèt *v* kait, mengait

pelanting [pelan^ting], **melanting** *v* pelanting, melanting; terlempar; terpental;

kepelanting terpelanting; terlempar; terpental

pelantrang, dipelantrang *v* dibiarkan kering oleh sinar matahari

pelar¹, melar *v* mengembang; bertambah panjang/lebar/besar

pelar², melar *a* melengkung

pelas, melas *v* memancing ikan dng mengulurkan tali di belakang perahu (yg sedang berjalan), dng memakai umpan buatan

pelaster → pelèster

pelastik *n* (Bl) plastik

pelat *n* (Bl) pelat; lempengan logam; logam

yg pipih (tipis)

pelatra [pelAtrA] *n* alat perata tanah

pelatuk¹ [pelatUk], **melatuk** *v* menakuk/menakik/menoreh yg agak dalam pd batang pohon (kelapa dsb);
manuk – burung pelatuk; burung belatuk → pelkatuk;

– bawang jenis burung pelatuk

pelatuk² [pelatUk] *n* pelatuk; bag bedil yg digunakan untuk menggerakkan picu

pelawangan *n* sungapan; kuala; muara; selat sempit yg menghubungkan antara laut dalam (teluk) dan laut luar (laut besar) → lawang

pelayok [pelayOk] → pelayon;

dipelayokaken dilarikan; dibawa lari (pelayok ← pelayon ← pelayu-an)

pelayon¹ [pelayOn] *v* berlari-larian ← pelayu

pelayon² [pelayOn] *n* larian; larinya ← pelayu

pelayu *n* (JK) 1 lari, larinya; 2 bag (tepi) yg panjang pd segi empat;

melayu berlari;

kepelayon lari; melarikan diri; mengundurkan diri; kalah (← ke-pelayu-an)

pelecar-pelecèr → pelecèr, pelecèr-pelecèr

pelecer, melecer *v* memancar/memancur tidak lancar (tt air)

pelecèr, melecèr *a* terbuka menganga mis tt bibir;

– – – membuka-buka mulut/bibir atau menganga-nganga

pelecing [pelecIn] *n* nama lauk semacam sambal goreng

pelecir [pelecIr], **melecir** *v* terbit (tt matahari)

pelecut [pelecUt], **melecut** *v* (JK) hilang, menghilang dng tiba-tiba;

melecuti menyembul (tt buah padi)

peledhang-peledhing [peleD^han-peleDIn]

→ peledhing, peledhing-peledhing

peledhing [peleDIn], **meledhing** *v* menganjurkan pantat ke belakang; menunjukkan pantat dng maksud meng-

hinakan;

– – – 1 menganjur-anjurkan pantat ke belakang; 2 *cak* tersenyum-senyum dng maksud menyembunyikan perasaan yg dikandungnya

peledhog [peleDOg], **meledhog** *v* (JK) merekah(-merekah) krn kekeringan atau mengembang (tt tanah dsb)

peledhok [peleDOk], **meledhok** → **peledhog**, **meledhog**

peledhos [peleDOs] *n* ledak; letup; letus;

meledhos meledak; meletup; meletus

peledhug [peleDUg], **meledhug** → **peledhog**, **meledhog**

peledhuk [peleDUk], **meledhuk** → **peledhug**, **meledhug**

peledhung [peleDUŋ], **meledhung** *v* terbit (tt matahari)

peledug [peledUg] *n* debu halus yg beterbangan

peleduk [peledUk] → **peledug**

pelegag-pelegog [peleg^gag-pelegOg] → **pelegog**, **pelegog-pelegog**

pelegak-pelegok [peleg^gak-pelegOk] → **pelegag-pelegog**

peleger, **pelegeren** → **peliger**, **peligeren**

pelegog [pelegOg], **melegog** *v* melihat/memandang dng (krn) bodoh;

– – – melihat-lihat dng (krn) bodoh

pelegok [pelegOk], **melegok** → **pelegog**, **melegog**

pelekat → **pelkat**

pelekek, **kepelekek** *v* tersedak; tercekik (spt ada benda yg tertahan di kerongkongan)

peleker, **pelekeren** *v* 1 capai/kesal krn lama menanti; 2 menggigil (krn kedinginan)

pelekik [pelekIk], **kepelekik** *v* sedak, tersedak

pelekok [pelekOk], **melekok** *v* muntah

peleleng, **meleleng** *v* 1 memandang tanpa berkedip; melihat dng mata terbuka lebar; 2 melihat dng pandangan kosong

pelem *n cak* mempelam; mangga

pelembung [pelembUŋ], **melembung** *v* kembang, mengembung; membesar krn berisi air atau udara (mis tt perut, balon, dsb);

pelembungan balon karet;

– **anginen** kembang krn berisi angin (tt perut)

pelempem, **melempem** *a* 1 lemas; lunak; tidak keras; tidak kering benar; 2 tidak bertenaga; tidak bersemangat; 3 tidak dpt berbunyi keras (tt petasan, meriam, dsb)

pelempeng *a* lurus; tidak bengkok; tidak berbelok-belok → **lempeng**;

dipelempeng *cak* dikerjakan dng sungguh-sungguh (tidak dng mengerjakan pekerjaan yg lain)

pelencat, **melencat** *v* (JK) lompat, melompat → **lencat**

pelencog [pelencOg], **pelencogan** *v* lompat, berlompatan

pelencung [pelencUŋ], **melencung** *v* lompat, melompat ke atas (tt ikan, udang dsb);

pelencungan berlompatan ke atas

pelendhing [pelendIŋ], **melendhing** *v* kembang, mengembung (tt perut)

pelendhong [pelendOŋ], **melendhong** *v* membesar krn berisi air atau udara (mis tt perut, balon, dsb) → **belendhong**, **mbelendhong**;

pelendhongan balon karet;

asal melendhonga *ung* berbicara sekeluarnya kata-kata dr mulut, tanpa mempertimbangkannya terlebih dahulu; asal ngomong

pelendhung [pelendUŋ], **melendhung** → **pelendhong**, **melendhong**

pelending [pelendIŋ], **melending** → **pelendhing**, **melendhing**

pelendong [pelendOŋ], **melendong** → **pelendhong**, **melendhong**

pelenet, **dipelenet** *v* tekan, ditekan

peleng, **pelengan** *n* 1 perangkap (mis untuk burung dan binatang lainnya); 2 benda (tajam) yg dipasang untuk mencelakakan orang lain; 3 sesuatu (benda yg telah diberi jampi-jampi/mantra) yg dipasang untuk mempengaruhi/mencelakakan orang lain; **melengi** menaruh/memasang perangkap atau sesuatu (benda tajam dsb) atau

benda yg telah diberi jampi-jampi/mantra untuk mempengaruhi/ mencelakakan orang lain

pelengak-pelengok [pelenjak-pelenOk] → **pelengok, pelengok-pelengok**

pelengen *a* (Kw) sakit kepala; pening; pusing

pelenggang-pelenggang [pelenḡ^yan-pelenḡon] → **pelenggang, pelenggang-pelenggang**

pelenggang [pelenḡon], **melenggang** *adv* mendengarkan pembicaraan orang lain dng mulut terbuka dan tampak bodoh → **pelengok, melengok;**

--- 1 mendengar(-dengar)kan pembicaraan orang lain dng mulut terbuka dan tampak bodoh; 2 *cak* bodoh

pelengker, melengker *v* lingkari, melingkar
pelengkang, melengkang *v* lengking, melengkang; mengeluarkan suara dng nada tinggi

pelengkung [pelenḡon] *n* (JK) lengkung-(an) → **lengkung;**

melengkung melengkung; berkeluk spt bentuk busur

pelengok [pelenOk], **melengok** *adv* mendengarkan pembicaraan orang lain dng mulut terbuka dan tampak bodoh → **pelenggang, melenggang;**

--- 1 mendengar(-dengar)kan pembicaraan orang lain dng mulut terbuka dan tampak bodoh; 2 *cak* bodoh

pelengur [pelenUr] *a* berbau busuk/tidak enak (mis tt bau badan/keringat)

pelentheng → **kelentheng**

pelenthing [pelenTIn] *n* bintil kecil (pd kulit); **melenthing** tumbuh bintil kecil pd kulit

pelenthung [pelenTUn] *n* cembul pd kulit mis krn tersulut api (biasanya berisi cairan); **melenthung** mencembul (pd kulit) mis krn tersulut api

pelentreg, dipelentreg *v* disuruh mengerjakan sesuatu secara terus-menerus (tanpa istirahat)

pelep, melep *a* penuh (tt isian, muatan, dsb)

pelepek, pelepeken *v* tidak dpt/sulit bernapas krn asap dsb

pelepes, melepes *a* lunak (tt kayu)

pelereḡ, melereḡ *a* kabur; tidak terang (tt mata) → **belereḡ**

pelesat, melesat *v* (JK) pelesat, terpelesat; pelanting, terpelanting; pental, terpentat

peleseḡ, meleseḡ → **beleseḡ, mbeleseḡ**

peleser, meleser *v* meluncur; bergeser

pelesir [pelesIr] *v* pelesir, berpelesir; pesiar, berpesiar

peletah *n* tumbuhan pengganggu (mis berbagai tumbuhan/rerumputan yg tumbuh di sela-sela tanaman padi yg baru ditanam)

peleter, dipeleter *v* 1 diteral; disuruh bekerja keras; 2 diminta/ditagih secara terus-menerus

pelethet, melethet *a* sempit; ketat (mis tt pakaian, celana, dsb)

pelethèk¹ *n* tiruan bunyi "tek" mis pd suara letusan kecil;

melethèk berbunyi "tek"

pelethèk² *n* peletek; rekah;

melethèk meletek; merekah; pecah-pecah (mis pd tanah, kulit buah-buahan, dsb)

pelethis [peleTIs], **pelethisan** → **peletis, peletisan**

pelethik [peleTik], **pelethikan** → **peletik, peletikan**

pelethok¹ [peleTOk] *n* (JK) tiruan bunyi "tok" mis pd suara pukulan kayu atau letusan kecil;

melethok meletus

pelethok² [peleTOk] → *cak* **pelethèk²**

pelethos [peleTOs], **pelethosan** *n* tiruan bunyi "tos" mis pd suara letusan kecil

pelethuk [peleTUK] *n* tiruan bunyi "tuk" mis pd suara pukulan kayu

pelethus [peleTUs], **pelethusan** → **pelethos, pelethosan**

peletik [peletIk], **peletikan** *n* 1 tunas; 2 bunga api; 3 bercak putih pd pupil mata;

meletik 1 tumbuh; bertunas; 2 menyembur (berupa bunga api); 3 tumbuh/timbul bercak putih pd pupil mata

peletis [peletIs], **peletisan** *n* (JK) bunga api; bara api yg berbentuk butiran kecil-kecil → **pelethis**, **pelethisan**;
meletis menyembur (berupa bunga api)
peletug [peletUg], **meletug** → **peletuk**, **meletuk**
peletuk¹ [peletUk], **meletuk** *v* (JK) terlempar; terpental
peletuk² [peletUk], **peletuk-peletuk** *n* (timbul) bintik-bintik, bercak-bercak, noda pd kulit
peletus [peletUs], **meletus** *v* letup, meletup; ledak, meledak
pelèkat *n* nama jenis sarung (yg semula berasal dr negeri Pelekat di Pantai Koromandel)
peléncad-peléncod → **peléncod**, **peléncod-peléncod**
peléncang-peléncong → **peléncong**, **peléncong-peléncong**
peléncas-péléncos → **peléncang-peléncong**
peléncat-peléncot → **peléncad-peléncod**
peléncod [peléncOd], **peléncodan** *a* tidak lurus, berkelok-kelok; tidak rapi → **peléncot**, **peléncotan**;
meléncod tidak lurus, berkelok-kelok; tidak rapi;
 --- tidak lurus, berkelok-kelok; tidak rapi
peléncong [peléncOn] *a* tidak lurus; bengkok; berkelok;
meléncong tidak lurus; bengkok; berkelok;
 - - - tidak lurus; bengkok-bengkok; berkelok-kelok
peléncos [peléncOs] → **peléncong**
peléncot [peléncOt], **peléncotan** → **peléncod**, **peléncodan**
peléngak-peléngok [peléngak-peléngOk] → **peléngok**, **peléngok-peléngok**
peléngak-pelénguk [peléngak-peléngUk] → **pelénguk**, **pelénguk-pelénguk**
peléngas-peléngos → **peléngos**, **peléngos-peléngos**
pelénggak-pelénggok [peléngg^yak-pelénggOk] → **pelénggok**, **pelénggok-pelénggok**

pelénggas-pelénggos [peléngg^yas-pelénggOs] → **pelénggos**, **pelénggos-pelénggos**
pelénggok [pelénggOk], **melénggok** *v* belok, berbelok;
 --- berbelok-belok
pelénggos [pelénggOs], **melénggos** *v* membuang muka → **peléngos**, **meléngos**;
 --- membuang-buang muka
peléngkat-peléngkot → **peléngkot**, **peléngkot-peléngkot**
peléngkot [peléngkOt] *a* tidak lurus; bengkok;
 --- tidak lurus; berbengkok-bengkok
peléngok [peléngOk], **meléngok** *v* melihat ke kiri atau ke kanan;
 --- melihat-lihat ke kiri dan ke kanan
pelénguk [peléngUk], **melénguk** → **peléngok**, **meléngok**
peléngos [peléngOs], **meléngos** *v* membuang muka → **pelénggos**, **melénggos**;
 --- membuang-buang muka
pelénthat-pelénthot → **pelénthot**, **pelénthot-pelénthot**
pelénthot [pelénTOt], **melénthot** *v* tidak rapi (mis tt tulisan);
 --- tidak rapi (tt tulisan)
pelérok-pelérok → **pelérok**, **pelérok-pelérok**
pelérok [pelérOk], **melérok** *v* melihat dng menjeling ke kiri atau ke kanan; melirik krn kesal atau gusar;
 --- menjeling-jeling/melirik-lirik ke kiri atau ke kanan krn kesal atau gusar
peléyat-peléyot → **peléyot**, **peléyot-peléyot**
peléyot [peléyOt] *a* tidak lurus; miring ke kiri atau ke kanan;
meléyot menjadi tidak lurus; menjadi miring ke kiri atau ke kanan; berbelok ke kiri atau ke kanan;
 --- tidak lurus; miring-miring ke kiri atau ke kanan; berbelok-belok ke kiri atau ke kanan
pelècèt *n* lecet; luka terkelupas (tt kulit tubuh);
melècèt terkelupas (tt kulit tubuh)
pelèkat → **pelékat**

pelèlang-pelèlèng → pelèlèng, pelèlèng-
 pelèlèng
 pelèlèng, melèlèng *v* melihat ke kiri ke kanan
 (ke arah atas);
 --- melihat-lihat ke kiri ke kanan (ke arah
 atas)
 pelèmpèng, pelèmpèngan *n* benda (logam,
 kayu, dsb) yg berbentuk pipih
 pelèn *a* suka bersetubuh (tt laki-laki); pejantan
 pelèncad-pelèncod → peléncad-peléncod
 pelèncang-pelèncong → peléncang-
 peléncong
 pelèncas-pelèncos → peléncas-peléncos
 pelèncat-pelèncot → peléncat-peléncot
 pelèncèng, melèncèng *v* melenceng;
 membelok; tidak tepat; tidak langsung ke
 tujuan
 pelèncod [pelEncOd], pelèncodan →
 peléncod, peléncodan
 pelèncong [pelEncOn] → peléncong
 pelèncos [pelEncOs] → peléncos
 pelèncot [pelEncOt], pelèncotan →
 peléncot, peléncotan
 pelènèt, dipelènèt *v* tekan, ditekan
 pelèngas-pelèngos → peléngas-peléngos
 pelènggak-pelènggok [pelEnḡ^{ak}-pelEnḡ-
 gOk] → pelénggak-pelénggok
 pelènggas-pelènggos [pelEnḡ^{as}-pelEnḡOs]
 → pelénggas-pelénggos
 pelènggok [pelEnḡOk], melènggok → pe-
 lénggok, melénggok
 pelènggos [pelEnḡOs], melènggos → pe-
 lénggos, melénggos
 pelèngkat-pelèngkot → peléngkat-pe-
 léngkot
 pelèngkot → peléngkot
 pelèngos [pelEnḡOs], melèngos → peléngos,
 meléngos
 pelènthat-pelènthat → pelénthat-pelén-
 that
 pelènthat → pelénthat, melénthat
 pelènthot [pelEnT^{ot}], melènthot →
 pelénthat, melénthat
 pelèrak-pelèrok → peléрак-pelérok
 pelèrèt → pelèrèt
 pelèrèt *a* juling (tt mata)

pelèrok [pelErOk], melèrok → pelérok,
 melérok
 pelès *n* (Bl) botol; tempat yg dibuat dr gelas
 pelèsèd *n* 1 peleset; gelincir; 2 tidak mengenai
 sasaran → pelèsèt;
 melèsèd tidak mengenai sasaran;
 kepelèsèd tergelincir
 pelèsèt → pelèsèd
 pelèster *n* (Ing) plester; perekat untuk
 menampal (menutup) luka dsb
 pelèstèr, pelèstèran *n* plester; lantai dsb yg
 dibuat dr campuran pasir, kapur, dan
 semen;
 dipelèstèr diplester
 pelèthèt, dipelèthèt *v* tekan, ditekan sampai
 keluar (terburai isinya/bag dalamnya)
 pelèyat-pelèyot → peléyat-peléyot
 pelèyot [pelEyOt] → peléyot
 pelgang-pelgong [pelḡ^{an}-pelḡOn] →
 pelgong, pelgong-pelgong
 pelgong [pelḡOn] *a* bodoh; tampak bodoh;
 --- bodoh; tampak bodoh
 peli *n* kemaluan laki-laki; pelir; zakar
 pelibang-pelibeng [pelib^{an}-peliben] →
 pelibeng, pelibeng-pelibeng
 pelibeng, melibeng *v* putar, berputar;
 keliiling, berkeliling;
 --- berputar-putar; berkeliling-keliling
 pelicuk [pelIcUk], kepelicuk *v* pelecok,
 terpelecok (tt kaki, tangan, dsb)
 pelid [pelid], melid *a* pelit; kikir
 peligak-peliguk [pelIḡ^{ak}-pelIḡUk] →
 peliguk, peliguk-peliguk
 peliger, peligeren *a* sakit (krn kecapaian atau
 salah tidur) pd punggung/pangkal leher dsb
 peliguk [pelIḡUk], meliguk *adv* belok,
 membelok;
 --- membelok-belok
 pelik [pelIk], melik *v* menyala (tt api, lampu
 dsb);
 ---, --- 1 berkedip-kedip; 2 *cak* sesuatu
 yg tampak berbeda dng lainnya
 pelikenik [pelIk^{enIk}] *n* nama panganan/
 kudapan yg dibuat dr tepung terigu yg
 dipanggang → plikenik

peliket *a* (JK) pekat; lekat; terasa spt ada lemnaya
pelilit [pelIIt] *n* lilit; belit; kebatan yg membelit-belit;
melilit melilit; membelit
pelimping¹ [pelImpIŋ], **pelimpingan** *n* bag luar dr batang kayu (setelah digergaji)
pelimping² [pelImpIŋ], **pelimpingen** *a* terasa pekat setelah mendengar suara yg keras
pelinced *n* lilit; belit;
melinced melilit; membelit
pelincet → **pelinced**
pelincur [pelIncUr], **melincur** *v* tidak masuk sekolah/bekerja tanpa izin; bolos, membolos
pelindhes, **dipelindhes** *v* (JK) lidas, dilidas; gilid, digilid
pelindung [pelInDUŋ] *n* pelindung → **lindung**;
pelindungan tempat berlindung (di dalam tanah, mis ketika masa perang)
pelined, **dipelined** *v* tekan, ditekan; mampat, dimampatkan; padat, dipadatkan
pelinet, **dipelinet** → **pelined**, **dipelined**
pelingak-pelinguk [pelIŋak-pelIŋUk] → **pelinguk**, **pelinguk-pelinguk**
pelingas-pelingus [pelIŋas-pelIŋUs] → **pelingus**, **pelingus-pelingus**
pelinker, **melinker** *v* lingkar, melingkar
pelingkung [pelIŋkUŋ], **melingkung** *a* bengkok, membengkok
pelinguk [pelIŋUk], **melinguk** → **pelénguk**, **melénguk**
pelingun [pelIŋUn], **melingun** *v* lupa, melupakan diri; berpura-pura lupa
pelingus [pelIŋUs], **melingus** → **peléngos**, **meléngos**
pelintangan *n* 1 perbintangan; ilmu falak; 2 ilmu nujum; ramalan
pelinthat-pelinthut [pelInTat-pelInTut] → **pelinthat**, **pelinthat-pelinthat**
pelintheng, **melintheng** *v* pilin, memilin
pelinthat [pelInTut] *a* tidak tetap; berubah-ubah (tt perkataan, sikap, pendirian);
melinthat berubah sikap; berubah pendirian;

pelinthutan berubah-ubah (perkataan, sikap, pendirian);
 --- (suka) berubah-ubah perkataan/ sikap/ pendirian
pelintir [pelIntIr], **dipelintir** *v* pelintir, dipelintir
peliothot [pelioTOt] *n* nama jenis burung
pelip [pelIp], **melip** *a* jauh sekali;
 ---, --- 1 tampak jauh sekali; 2 *cak* berkedip-kedip (tt sinar dsb)
pelipid [pelIpId] *n* (JK) pelipit; kelim; lipatan jahitan pd tepi kain
pelipis [pelIpIs], **pelipisan** *n* (JK) pelipis(an); bag kiri dan kanan kepala (di antara telinga dan dahi)
pelipit [pelIpIt] → **pelipid**
pelisir [pelIsIr] *n* (JK) 1 kayu (sirap dsb) yg dipasang pd tepi atap rumah; 2 pita atau renda dsb yg dipasang pd tepi pakaian → **pisir**
pelit [pelit], **melit** → **pelid**, **melid**
pelithes, **dipelithes** *v* 1 gilid, digilid; lidas, dilidas; 2 ditekan sampai meletus (mis kutu dsb)
pelithet, **melithet** *a* sesak; sempit sekali (mis tt pakaian dsb)
pelitur [pelItUr] *n* pelitur; bahan pengilap kayu (perabotan rumah dsb)
peliyothot [pelioTOt] → **peliothot**
pelkat *n* lapangan; alun-alun
pelkatuk [pelkatUk] *n* (JK) burung pelatuk; burung belatuk; jenis burung yg membuat sarangnya dng melubangi pohon
pelkedhek, **melkedhek** *a* banyak, banyak sekali
pelkudhuk [pelkUDUk] *n* sesuatu (debu, asap dsb) yg membubung ke atas;
melkudhuk membubung ke atas (tt debu, asap dsb)
peloco [peloco], **meloco** *v* lepas dr pegangan tangan (krn licin dsb)
pelocot [pelOcoT], **dipelocot** *v* tekan, ditekan sampai keluar isinya → **pelothot**, **dipelothot**
peloi [peloi] *n* (Bl) ploi; lipatan kain
pelok [pelOk], **melok** *a* (JK) berkilau; bersinar;

---berkilau-kilau; bersinar-sinar
pelolok [pelOlOk], **melolok** *a* terbuka lebar (tt mata);
 --- terbuka(-buka) lebar (tt mata)
pelombir [pelOmbIr] *n* (Bl) 1 plombir; patri (dng timah dsb); 2 tambal gigi; pengisi (penambal) gigi yg berlubang;
melombir menambal (dng timah); menambal lubang gigi
pelompong [pelOmpOn], **melompong** *a* kosong; tidak berisi → **lompong**;
pelompongan gang kecil
pelonco¹ [pelonco] *n* 1 pelonco; putik semangka; semangka yg masih muda sekali; 2 calon mahasiswa
pelonco² [pelonco] *a* 1 gundul; 2 *ki* masih terlalu muda (kurang berpengalaman dsb)
peloncor [pelOncoR], **meloncor** *v* pancur, memancur (tt air dsb);
peloncoran pancuran air
peloncrot [pelOncroT], **maloncrot** *v* pancur, memancur dng keras
pelonga-pelongo → **pelongo**, **pelongo-pelongo**
pelongo, **melongo** *v* membuka mulut (krn dungu atau krn keheranan);
 --- membuka-buka mulut (krn dungu atau krn keheranan)
pelontang-pelontèng → **pelonthang-pelonthèng**
pelontèng → **pelonthèng**
pelonthang-pelonthèng → **pelonthèng**, **pelonthèng-pelonthèng**
pelonthèng *a* belang, berbelang (tt warna);
 --- berbelang-belang (tt warna)
pelonthos [pelOnTOs] *a* gundul; botak; sulah
pelopor *n* pelopor; perintis; pendahulu; pembuka jalan
pelorod [pelOrOd], **melorod** → **pelorot**, **melorot**
pelorot, **melorot** *v* gelongsor, menggelongsor; gelulur, menggelulur
pelosdong [pelOsdOn], **melosdong** *v* tumpah/keluar/terburai krn terlalu penuh
pelosok *n* pelosok; tempat yg jauh dr kota

atau yg tidak mudah didatangi
pelothot [pelOTOt], **dipelothot** *v* tekan, ditekan sampai keluar isinya
peltok [peltOk] *n* bintik, bercak, noda (mis pd kulit);
 --- berbintik-bintik; bebercak-bercak; bernoda-noda (mis pd kulit)
pelucut [pelUcUt], **melucut** *v* lepas dr pegangan tangan (krn licin dsb) → **perucut**, **merucut**;
kepelucut 1 terlepas dr pegangan (dng tidak sengaja) krn licin dsb; 2 *cak* mengucapkan sesuatu secara tidak sengaja (mengenai sesuatu yg seyogyanya tidak perlu diucapkan)
peluh [pelUh] *a* (JK) tidak berdaya untuk bersanggama; mati pucuk; lemah syahwat; impoten
peluk [pelUk], **meluk** *v* (JK) peluk, memeluk; dekap, mendekap;
sak pelukan sebesar pelukan (tt batang kayu dsb)
pelumbir [pelUmbIr] → **pelombir**
peluncur [pelUncUr] *n* 1 sesuatu yg meluncur/diluncurkan; 2 orang yg bertugas mempengaruhi orang lain untuk memilih seseorang (mis pd pemilihan kepala desa dsb) (← **pe-luncur**);
peluncuran tempat untuk meluncur
pelung¹ [pelUŋ], **melung** *v* (JK) teriak, berteriak; jerit, menjerit;
 --- berteriak-teriak; menjerit-jerit
pelung² [pelUŋ] → **empelung**
pelungguhan [peluŋguʷan] *n* (JK) tempat duduk
pelungker *n* lingkar(an);
melungker melingkar;
pelungkeran 1 melingkar(-lingkar); 2 *cak* menunduk-nunduk
pelungsung [pelUŋsUŋ], **melungsung** *v* lepas, melepas; buka, membuka; gulung, menggulung (tt lengan baju dsb);
melungsungi (me)lepas kulit (tt ular dsb)
peluntheng, **meluntheng** *a* melingkar; mengait (mis tt ujung jari, pucuk tumbuhan, dsb)

peluntir [pelUntIr], **meluntir** *v* pilin, memilin
pelupuh [pelUpUh] *n* belahan batang bambu yg dipupuh (tidak berupa bilah-bilah)
pelur [pelUr], **peluran** *n* lantai; pelester (biasanya digunakan untuk menjemur gabah dll)
peluru *n* (Kw) peluru
pelus [pelUs] *n* (JK) sej lintah kecil
peluwit *n* peluit; alat yg dpt menghasilkan bunyi apabila ditiup; sempritan
pem- *n* sebuah prefiks (awalan) dl tata bahasa Using
pemacek *n* pejantan (tt sapi, kerbau dsb) (← pem-pacek)
pemanggih [pemaŋgIh] *n* (JK) *bs* pendapat; pikiran → **penemu** (← pem-panggih)
pembajeng [pemb^yajen] *n* (J) *bs* 1 pemuka; pemimpin; 2 sulung → **pengarep**, **pembarep** → **bajeng**
pembarep [pemb^yarep] *n* 1 pemuka; pemimpin; 2 sulung → **barep**
pemerintah *n* pemerintah (← pem-perintah)
peminggir [pemInŋIr] *n* alat (pertukangan kayu) yg digunakan untuk meraut bag pinggir balok kayu (← pem-pinggir)
pempeg, **mempeg** *a* penuh; gemuk (tt pipi, muka, badan dsb)
pempeng¹, **mempeng** *a* marah
pempeng², **mempeng** *adv* dng giat; dng bersungguh-sungguh
pempeg, **mepleg** → **pempeg**, **mempeg**
memplug [memplUg], **memplug** → **pempeg**, **mempeg**
mempluk [memplUk], **mempluk** *a* menonjol (bulat) ke atas
pen¹- *n* sebuah prefiks (awalan) dl tata bahasa Using
pen² *n* (Bl) 1 pokok; perhatian; peng-utamaan; 2 kesungguh-sungguhan;
dipenaken 1 diperhatikan; diutamakan (dp yg lain); 2 dikerjakan dng sungguh-sungguh
pena [penA] *pro* kamu; engkau; Anda

pena(n)cal *n* baji besi (baja) untuk memotong logam, seng, dsb
penampan *n* 1 hari sebelum hari pertama bulan Puasa atau hari raya Idul Fitri/Idul Adha; 2 *cak* penerimaan; tanggapan
penanggalan [penaŋg^yalan] *n* penanggalan; almanak; kalender (← pen-tanggal-an)
penasaran *a* penasaran; sangat menginginkan; merasa tidak puas; marah
penatag *n* bunyi bedug waktu subuh atau sebelum saat salat Jumat
penatu *n* (Bl) penatu; binatu; tukang cuci dan seterika pakaian; dobi
pencak *n* pencak; silat
pencala [pencAlA], **mencala** *v* berubah ujud/ rupa/bentuk;
 ~ **putra**, ~ **putri** (dpt) berubah ujud menjadi laki-laki atau perempuan
pencar, **mencar** *v* (JK) pencar, memencar; pisah, berpisah; serak, berserakan; tidak menjadi satu (bagian, kelompok) lagi
pencelat, **mencelat** *v* 1 lempar, terlempar; pelanting, terpelanting; pental, terpental; 2 *cak* pergi (jauh)
penceleng, **menceleng** *v* 1 memandang tanpa berkedip; melihat dng pandangan tajam; melihat dng mata terbuka lebar; 2 melihat dng pandangan kosong
pencilèk, **mencilèk** *v* buka, membuka (mata, kulit ujung kemaluan laki-laki)
pencereng, **mencereng** *v* memandang tajam dng mengernyitkan alis
pencèd, **dipencèd** → **pencèt**, **dipencèt**
pencèt, **dipencèt** *v* pencet, dipencet; tekan, ditekan; pijit, dipijit (dng tangan/ibu jari)
pencil [pencil], **mencil** *v* (Kw) pencil, memencil; jauh, menjauh (dr yg lain); menyendiri
pencilak [pencil^yak], **mencilak** *v* membuka mata lebar-lebar
pencili, **mencili** *a* 1 tampak bulat (tt mata); 2 tampak sedikit menonjol (tt puting susu)
pencirat [pencir^yat], **mencirat** *v* sinar, bersinar; kilau, berkilau; gemerlap
pencog [pencOg], **dipencog** → **pencug**, **dipencug**

- pencol** [pencOl] *n* bincul; benjol; bulatan yg timbul/menonjol pd kulit/tubuh/kepala → **pencul**;
mencol tumbuh bincul/benjolan pd kulit/tubuh/kepala
- pencolèng** [pencOlEŋ] *n* pencoleng; tukang menyerobot barang orang; pencuri; pencopet
- pencolot** [pencOlOt], **mencolot** *v* (JK) loncat, meloncat; lompat, melompat
- pencorong** [pencOrOŋ], **mencorong** *v* (JK) bersinar terang (tt matahari, bulan, lampu, dsb); 2 terang benderang; 3 *ki* mewah (mis tt perhiasan, rumah, dsb)
- pencorot**¹ [pencOrOt], **mencorot** *v* pancur, memancur (tt air dsb)
- pencorot**² [pencOrOt], **mencorot** → *cak* **pencorong**, **mencorong**
- pencug** [pencUg], **dipencug** *v* 1 henti, dihentikan di tengah; potong, dipotong di tengah (tt percakapan, cerita, dsb); 2 *cak* dihentikan/dipotong dng tiba-tiba (tt percakapan dsb)
- pencul** [pencUl] *n* bincul; benjol; bulatan yg timbul/menonjol pd kulit/tubuh/kepala → **pencol**;
mencul tumbuh bincul/benjolan pd kulit/tubuh/kepala
- pencungat** [pencuŋ^yat], **mencungat** *v* mencuat, mencuat ke atas
- pendal** [pend^yal], **mendal** *v* pental, memental; pantul, memantul; bingkas, membingkas → **pendul**, **mendul**
- pendara** [pendArA] *n* 1 majikan; 2 sabuk; ikat pinggang dr kain tenun; setagen
- pendaringan** [pend^yariŋ^yan] *n* pasu atau gentong tempat menyimpan beras;
 – bocor *ung* boros; tidak dpt berhemat
- pendeleng** *n* penglihatan → **deleng**
- pendelep**, **mendelep** *v* tenggelam (dalam air); **dipendelepaken** dibenamkan (ke dalam air)
- pendelik** [pendelIk], **mendelik** *v* membuka mata lebar-lebar
- pendelong** [pendelOŋ], **mendelong** *v* perosok, merosok ke bawah (tt wadah dsb)
- pendeng**, **dipendeng** direndam (dl waktu lama) di dalam air
- pendha** [penDA], **mendha** *v* reda, mereda; menjadi tidak bersemangat lagi → **pendho**, **mendho**
- pendhalungan** [penD^yaluŋ^yan] *n* keturunan dr dua suku atau bangsa yg berbeda; peranakan
- pendhapa** [penDapA] *n* (S, JK) 1 pendapa; rumah bag depan; 2 balai (ruang besar tempat berapat dsb)
- pendhawa** [penDAwA] *n* 1 pandawa; anak-anak Pandu (dl cerita wayang); 2 lima bersaudara
- pendhek**, **mendhek** *v* (JK) jongkok, berjongkok
- pendhem**, **mendhem** *v* (JK) pendam, memendam; tanam, menanam (dalam tanah)
- pendhet**, **mendhet** *v* (JK) *bs* ambil, mengambil → **juwut**, **njuwut**
- pendhéga** [penDégA] *n* (Kw) 1 pemimpin pasukan; pemimpin barisan; panglima; pendekar; pakar; orang yg pandai/bijak; 2 anak buah kapal; kelasi
- pendhékar** *n* (Kw) pendekar; orang yg pandai bermain silat; orang yg gagah berani; pahlawan
- pendhéra** [penDérA] *n* bendera
- pendhéta** [penDétA] *n* (S, JK) pendeta
- pendhèk** [penD^yEk] *a* (JK) pendek (tt tubuh); cebol; rendah
- pendhèng** [penD^yEŋ], **mendhèng** *v* beliak, membeliak (tt kemaluan perempuan); buka, membuka (tt paha dsb)
- pendhil** [penDil] *n* periuk/kuali (dr tanah liat)
- pendhita** [penDitA] → **pendhéta**
- pendho** [penDo], **mendho** *v* reda, mereda; menjadi tidak bersemangat lagi → **pendha**, **mendha**;
dipendhok(aken) [dipenDok(aken)] 1 dikendurkan; 2 diredakan
- pendhol** [penDOI] *n* bincul; benjol; bulatan yg timbul/menonjol pd kulit/tubuh/kepala;

- mendhol** tumbuh bincul/benjolan pd kulit/tubuh/kepala
- pendhosa** [penDosA] *n* (JK) peti mati
- pendhudhuk** [penDUDU'] *n* penduduk
- pendhul** [penDUI], **mendhul** → **pendhol**, **mendhol**
- pendhusul** [penDUsUI] → **pedhusul**
- pendhuwur** [penDUwUr] *n* (ke arah) atas → **dhuwur**;
sependhuwur sepanjang ke arah atas
- pending** [pendIn] *n* pending; sabuk/ikat pinggang yg dibuat dr lempeng emas atau perak berkerawang
- pendul** [pendUI], **mendul** *v* pental, mental; pantul, memantul; bingkas, membingkas → **pendal**, **mendal**
- pendut** [pendUt], **mendut** → **pendul**, **mendul**
- penebah** [peneb^yah] *n* (JK) alat pembersih yg dibuat dr seikat lidi (← **pen-tebah**¹)
- pened**, **dipened** → **penet**, **dipenet**
- penemu**¹ *n* penemu; orang yg menemukan/mendapatkan sesuatu (alat dsb) yg belum pernah ditemukan/diketahui oleh orang lain (← **pen-temu**)
- penemu**² *n* pendapat (← **pen-temu**)
- peneng** *v* (JK) diam (← **pe-eneng**)
- penengah** *n* penengah; pendamai; pemisah (← **pen-tengah**)
- penerus** [penerUs] *n* 1 penerus; yg meneruskan/melanjutkan/menggantikan; 2 nama sej gamelan tradisional Jawa (bonang, gender dsb dng nada-nada yg lebih tinggi)
- penet**, **dipenet** *v* (JK) tekan, ditekan
- penèker(an)** *n* gundu; kelereng; guli
- penèt**, **dipenèt** ← **penet**, **dipenet**
- peng**¹- *n* sebuah prefiks (awalan) dl tata bahasa Using
- peng**², **ngepeng** *adv* (Kw) 1 (berlari) dng sekencang-kencangnya; 2 (dikerjakan) dng sungguh-sungguh → **epeng**, **kepeng**;
peng-pengan dng sungguh-sungguh; dng sekuat tenaga
- pengadeg**¹ *n* 1 (seluruh) badan (tt pakaian); 2 tt hal berdiri (tt tubuh) → **adeg**¹;
sak - 1 setinggi orang berdiri; 2 selengkapnya (tt pakaian)
- pengadeg**² *n* pendiri → **adeg**¹
- pengadek** → **pengadeg**
- pengadhilan** [peŋaDi^yan] → **pengadilan**
- pengadilan** [peŋadi^yan] *n* pengadilan → **adil**
- pengajeng** *n* (J) *bs* orang yg di depan; pemuka; pemimpin; penganjur → **arep**¹ → **ajeng**¹
- pengajèn** [peŋaj^yEn] *n* harga; harganya (← **peng-aji**³-an)
- pengak** *a* berbau tidak enak; apak
- pengalèr** *n* (J) *bs* (ke arah) utara → **pengalor**;
sepengalèr sepanjang ke arah utara
- pengalor** [peŋalOr] *n* (ke arah) utara → **alor**, **elor**;
sepengalor sepanjang ke arah utara
- pengangah**, **mengangah** *v* buka, terbuka
- penganjur** [peŋanjUr] *n* 1 orang yg menganjurkan; pemuka; pemimpin; 2 pemburu binatang (← **peng-anjur**¹)
- penganggé** [peŋang^yé] *n* (JK) *bs* pakaian → **anggé** → **anggo**, **penganggo**
- penganggo** *n* (JK) pakaian → **anggo**, **nganggo**
- pengantèn** *n* pengantin
- pengar**, **mengar** *v* terangsang (menjadi mekar hidungnya) oleh bau sesuatu;
 ~ - ~ terangsang (menjadi mekar hidungnya) oleh bau sesuatu
- pengarep** *n* 1 orang yg di depan; pemuka; pemimpin; penganjur; 2 yg diharapkan → **arep**¹;
pengarep-arep yg diharap-harapkan; cita-cita
- pengaron** [peŋarOn] *n* belanga yg dibuat dr kayu; wadah yg digunakan untuk mengarau nasi, ketan, dsb
- pengaruh** [peŋarUh] *n* pengaruh; daya yg dpt membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang
- pengawal** *n* pengawal; pendahulu; yg di depan → **awal**
- pengayah** *n* pekerja; buruh → **ayah**

pengeb *a* pengap; penuh; penuh sesak
 pengep → pengeb
 pengeras *n* pengeras suara; sej alat elektronik untuk meperkeras (memperlantang) suara (← peng-keras)
 pengeret *n* bag (tepi) yg pendek pd segi empat
 Pengéran *n* (JK) Tuhan
 pengétan *n* (ke arah) timur → étan, wétan; sepengétan sepanjang ke arah timur
 Pengèran → Pengéran
 pengétan → pengétan
 penggah [penj^yah], menggah *v* (Kw) tahan, menahan; halang, menghalangi → penggak, menggak
 penggak [penj^yak], menggak *v* (Kw) tahan, menahan; halang, menghalangi → penggah, menggah
 penggalih [penj^yalih] *n* (J) *bs* pikiran; perasaan; pendapat → pikiran → galih¹
 penggang [penj^yan] *a* renggang; bersela; menggang renggang; menjadi renggang
 penggarep [penj^yarep] *n* 1 anak sulung; 2 *cak* pemuka; pemimpin → pembarep → garep
 penggek¹, menggek *a* banyak, banyak sekali; ~ ~ ~ *cak* penuh; banyak sekali
 penggek², menggek *adv cak* (berjalan) merunduk; ~ ~ ~ *cak* berjalan merunduk-merunduk
 penggel, menggel *v* (JK) penggal, memenggal; potong, memotong; tebas, menebas
 penggik [penj^yIk], menggik *adv* tersengal; sulit bernapas (krn lelah atau ketuaan usia) → penggrik, menggrik; - - -, ~ ~ ~ tersengal-sengal; sulit bernapas (krn lelah atau ketuaan usia)
 penggog [penj^yOg], menggog → penggok, menggok
 penggok [penj^yOk], menggok *v* tegah, menegah; sangkak, menyangkak; potong, memotong (tt pembicaraan)
 penggulu *n* (JK) anak kedua
 penggreg, menggreg *v* jongkok, berjong-

kok; duduk rendah; merendah
 penggrek, menggrek → penggreg, menggreg
 penggrik [penj^ygrik], menggrik → penggik, menggik
 pengidul [penj^yIdUl] *n* (ke arah) selatan; sepengidul sepanjang ke arah selatan
 pengilèn [penj^yil^yEn] *n* (J) *bs* (ke arah) barat → pengulon; sepengilèn sepanjang ke arah barat
 pengilon [penj^yilOn] *n* (JK) cermin
 penging [penj^yInj], menging *v* (JK) larang, melarang
 penginggil [penj^yInjIl] *n* (J) *bs* (ke arah) atas → pendhuwur → inggil; sepenginggil sepanjang ke arah atas
 pengingsor [penj^yinj^sOr] → *cak* pengisor → insor
 pengisor [penj^yisOr] *n* (JK) (ke arah) bawah → isor; sepengisor sepanjang ke arah bawah
 pengiwa [penj^yiWA] *n* (ke arah) kiri; sepengiwa sepanjang ke arah kiri
 pengkah, mengkah *a* penuh; ~ ~ ~ 1 kekenyangan; 2 *cak* sesak napas; terengah-engah
 pengkang, mengkang *a* renggang; bersela; dipengkang 1 direnggangkan; diberi bersela; 2 diluruskan (tt kawat, pelat, dsb)
 pengker *n* (J) *bs* belakang; kemudian → buri, mburi; kepenger yg telah lalu; yg lampau
 pengkered, mengkered *v* (JK) 1 kerut, mengerut; susut, menyusut; 2 *ki* takut; kecut hati
 pengkeret, mengkeret → pengkered mengkered
 pengkèng, mengkèng → pengkang, mengkang
 pengkilap [penj^ykil^yap] *n* kilap; gilap; kilat; kilau; mengkilap mengkilap; mengkilat; gemilap; berkilau
 pengkilat [penj^ykil^yat] → pengkilap
 pengkirig [penj^ykirIg], mengkirig *v* (JK) berdiri bulu roma (krn takut); menjadi

takut
pengkirik [peŋkɪrɪk], **mengkirik** →
pengkirig, mengkirig
pengkog¹ [peŋkɔg], **mengkog** *v* tegah,
 menegah; sangkak, menyangkak; potong,
 memotong (tt pembicaraan) → **pengkok**
pengkog² [peŋkɔg], **kepengkog** *v* pergok,
 tepergok → **pengkok**
pengkok [peŋkɔk] → **pengkog**
pengkorog [peŋkɔrɔg], **mengkorog 1**
 mengembang; membesar; **2 cak** ber-
 bangga hati → **pengkorok, mengkorok**
pengkorok [peŋkɔrɔk], **mengkorok** →
pengkorog, mengkorog
pengkuh [peŋkɔh] *a* (JK) kukuh; kuat; tetap;
 tidak berubah (tt sikap, pendirian)
pengkuk¹ [peŋkɔk], **dipengkuk** *v* bengkok,
 dibengkokkan; bengkung, dibengkung-
 kan; kelok, dikelokkan
pengkuk² [peŋkɔk] → **pengkok**
pengkung [peŋkɔŋ], **mengkung** *v* bengkok,
 membengkok; bengkung, membengkung;
 kelok, mengelok
pengkureb, mengkureb *v* tengkurap,
 menengkurap → **kureb**;
dipengkurebaken ditengkurapkan
penglari *n* (JK) balok panjang penahan kasau-
 kasau atap rumah yg diletakkan di atas
 tiang penyangga samping
penglaris [peŋlarɪs] *n* **1** sesuatu (mantra,
 jimat, atau barang yg laku pertama kali)
 yg dianggap/dipercaya dpt mendatangi-
 kan kelarisan; **2** barang dagangan yg
 dijual murah agar yg lain dpt cepat laku
 → **laris**
pengor [peŋɔr], **mengor** → **pengar,**
mengar
penguk [peŋɔk] *a* (JK) berbau tidak enak;
 apak
penguligan [peŋuligʲan] *n* batu untuk
 menggiling/menggerus ramuan jamu dsb →
ulig
pengulon [peŋulɔn] *n* (ke arah) barat (←
peng-kulon);
sepengulon sepanjang ke arah barat

pengulu *n* (JK) **1** penghulu; pemuka; kepala;
 ketua; **2** juru nikah
penguluran [peŋulurʲan] *n* bambu panjang
 yg digunakan untuk menaikkan sangkar
 burung → **ulur**
pengung [peŋɔŋ] *a* rusak hidungnya
pengur [peŋɔr], **mengur** → **pengor,**
mengor
penguripan *n* penghidupan; pekerjaan;
 pencarian; nafkah → **urip**
penguthik [peŋUTɪk] *n* parang; pisau besar
penguwal [peŋuʲwʲal] *n* bag kulit yg lunak
 pd batang kayu
peningal [peŋinʲal] *n* (J) *bs* **1** mata; **2**
 penglihatan → **deleng, pendeleng**
peningset → **cak penyingset**
penisan *adv* sekalian; sekaligus → **pesisan**
peniti *n* peniti; jarum penyemat
penjaba [peŋAbA] *n* bag luar; ke arah luar
 → **jaba**;
menjaba berjalan ke (arah) luar
penjalin [peŋjalɪn] *n* (JK) rotan (banyak
 jenisnya: *Calamus trachycoleus*; *Calamus*
javensis; *Calamus manan*; *Calamus*
caesius)
penjara *n* (S, JK) penjara
penjero *n* bag dalam; ke arah dalam → **jero**;
menjero ke (arah) dalam
penjol [peŋɔl], **penjolan** *n* bincul; benjol;
 bulatan yg timbul/menonjol pd kulit/
 tubuh/kepala
penjot [peŋɔt] → **penjut**
penjul [peŋɔl], **penjulan** → **penjol,**
pejolan
penjuru *n* penjuru; pojok; sudut
penjut [peŋɔt] *a* memar; bengkak
pental, mental *v* pental, memental; pantul,
 memantul; bingkak, membingkang
pental [peŋtAlA], **mentala** *a* tega; sampai
 hati; tidak menaruh belas kasihan
pentas *n* pentas; panggung; lantai yg agak
 tinggi (untuk pertunjukan dsb)
pentelung [peŋtelɔŋ], **mentelung** *a* lelai,
 melelai; julai, menjulai; lentur, melentur ke
 bawah; kulai, terkulai

- pentengah** *n* bag tengah; ke arah tengah → tengah;
mentengah ke (arah) tengah
- penthang¹**, **dipenthang** *v* (JK) rentang, direntang (tt kulit binatang dsb); tarik, ditarik (tt busur panah); buka, dibuka (tt lipatan dsb)
- penthang²** *n* (JK) alat yg dibuat dr rotan untuk penahan kain sarung bagi anak yg sedang dikhitan
- penthar**, **dipenthar** → **penthang¹**, **dipenthang**
- pentheleng**, **mentheleng** *v* melihat ke satu arah dng membuka mata lebar-lebar
- pentheng**, **dipentheng** *v* rentang, direntang (tt tali, kulit binatang dsb);
mentheng-mentheng tegang (tt wadah, perut, dsb) krn tertarik dsb
- penthèng**, **dipenthèng** → **penthang¹**, **dipenthang**
- penthèt** *a* pendek (tt tubuh)
- penthil** [penTII] *n* 1 bintil; sesuatu yg menonjol (kecil); 2 puting susu;
menthil 1 kebiasaan memegang-megang sesuatu (biasanya puting susu) pd bayi/ anak kecil; 2 *ki* masih belum dpt melepaskan diri dr asuhan orang tua; belum dpt mandiri
- penthong** [penTOŋ], **penthongan** *n* alat dr bambu, kayu dsb yg kalau dipukul dpt mengeluarkan bunyi nyaring
- penthol** [penTOI] *n* 1 bincul; benjol; bulatan yg timbul/menonjol pd kulit/tubuh/kepala; 2 bulatan daging/ tepung sbg isi dr bakso;
menthol tumbuh bincul atau benjolan pd kulit tubuh, kepala, dsb;
pentholan tokoh; pemuka; penganjur
- penthul** [penTUI] *n* bincul; benjol; bulatan yg timbul/menonjol pd kulit/tubuh/ kepala;
menthul tumbuh bincul atau benjolan pd kulit tubuh, kepala, dsb;
dom - jarum pentol; jarum yg berpentol pd bag yg seharusnya berlubang
- penthung** [penTUŋ] *n* pentung(an); pemukul dr kayu, besi dsb
- dipenthung** dipukul dng pentungan atau pemukul dr kayu, besi dsb
- penting** [pentIŋ] *a* penting; utama; pokok
- pentiyung** [pentiyUŋ], **mentiyung** *a* lelai, melelai; julai, menjulai; lentur, melentur ke bawah; kulai, terkulai
- pentog** [pentOg] *n* batas;
mentog sampai ke batas
- pentok** [pentOk] → **pentog**
- pentul** [pentUI], **mentul** *v* pental, memental; pantul, memantul; bingkas, membingkas
- penuh** [penUh] *a* (JK) *cak* penuh
- peny-** *n* sebuah prefiks (awalan) dl tata bahasa Using
- penyakit** [peŋiakIt] *n* (Kw) penyakit (← **peny-sakit**)
- penyar** *a* segar (tt mata, kepala dsb); tidak mengantuk; bebas dr sakit kepala
- penyek**, **dipenyek** *v* (JK) tekan, ditekan; remas, diremas → **penyèt**, **dipenyèt**
- penyet**, **dipenyet** → **penyek**, **dipenyek**
- penyèt**, **dipenyèt** → **penyet**, **dipenyet**
- penyingset** *n* (JK) 1 alat penguat ikatan; 2 tanda jadi; 3 barang-barang yg diberikan kpd calon istri sbg ikatan pertunangan; acaram (← **peny-singset**)
- penyu** *n* (JK) penyu; jenis kura-kura yg hidup di laut; *Chaelonia imbricata*
- penyumbi** *n* timang; kepala tali (ikat pinggang); gesper
- peped** → **pepet**
- pepeg** *a* (JK) penuh; lengkap → **pepek**
- pepek** → **pepeg**
- pepes** *a* (JK) 1 memar; remuk; patah; hancur; 2 *cak* tidak berdaya
- pepet** *a* (JK) 1 buntu; tumpat; tertutup; 2 *ki* hilang akal; tidak bisa mencari jalan lain
- per-**¹ *n* sebuah prefiks (awalan) dl tata bahasa Using
- per...**² **pre** 1 per; bagi (dl angka pecahan); 2 *cak* tiap;
- pertelon** 1 pertiga bagian; 2 simpang tiga;
- pertelu**, **perlina**, **perenem...**(*dst*)
pertiga; perlina; perenam...(*dst*)
- peraba** [perAbA] *n* (S, JK) sinar; cahaya

perabot *n* (JK) perabot(an); barang-barang perlengkapan

perabu *n* (S, JK) prabu; raja; penguasa

perabulara [perabulArA] → **peraburara**

peraburara [peraburArA] *n* nama pertunjukan tradisional di Banyuwangi, semacam wayang orang atau ketoprak

peracang, peracangan *n* toko/kedai untuk menjual barang-barang keperluan sehari-hari;

meracang mengusahakan toko atau kedai untuk menjual barang-barang keperluan sehari-hari

perada [perAdA] *n* (S, JK) perada; cat atau kertas (berwarna emas, perak, dsb) untuk perhiasan, tulisan, dsb

peraèn, peraènan *n* rupa (wajah) (← **pe-rai(n)an**)

perail [perail], **diperail** *v* bagi, dibagi

perah, merah *v* perah, memerah; memerah supaya keluar airnya

parahara [perahArA] *n* (S, JK) angin ribut; topan; badai

pera(h)u → **perau**

peraja [perAjA] *n* (S, JK) praja; kerajaan; negara

perajurit [perajurt] *n* (JK) 1 prajurit; anggota tentara; 2 nama pangkat di ketentaraan

peraktèk *n* (Bl) 1 praktik; melakukan pekerjaan sesuatu (dokter, pengacara dsb); 2 pelaksanaan teori → **praktèk**

peraktis *a* (Bl) praktis; mudah dan menyenangkan memakainya → **praktis**

perampa [perAmpA], **diperampa** *v* 1 papah, dipapah; membawa dng meletakkan di atas kedua tangan/lengan; 2 *cak* disambut dng baik → **rampa, dirampa**

perampan *n* hidangan → **rampan**

peramugari [peramug^yari] *n* (Kw) 1 pramugari; petugas yg melayani penumpang; 2 petugas (penari) yg mengantarkan penari gandrung kpd para tamu (dl suatu pesta gandrungan)

perana [perAnA] *n* (ke) arah sana (jauh); **diperanakaken** dikesanakan; dijauhan;

perana-peréné dr sana ke sini; **seperana-seperéné** *cak* dr dahulu sampai sekarang

peranakan¹ *n* peranakan; keturunan penduduk negeri dng orang asing → **anak**

peranakan² *n* peranakan; kantung selaput di perut (tempat bayi); rahim → **anak**

peranan *n* (Kw) peranan

perancaban [perancab^yan] *n* raut muka; wajah

perandané [perand^yané] *pre* (JK) padahal; namun demikian

perang *v* (JK) perang; tempur; kelahi

Perangbakat [peran**b**^yakat] *n* (JK) nama wuku (pekan) yg kedua puluh empat dl penanggalan Jawa

perangbangkat [peran**b**^yangkat] *n* upacara tradisional di Banyuwangi yg dilakukan pd suatu upacara perkawinan anak bungsu

perangkang, merangkang *v* (JK) rangkak, merangkak

perangkat *n* (JK) perangkat; alat perlengkapan

perangko *n* (Bl) prangko; tanda pembayaran biaya pos

perangku, diperangku *v* dipangku dan dipeluk

perangkuh [peran**k**Uh], **diperangkuh** → **perangku, diperangku**

perangkul [peran**k**Ul], **diperangkul** *v* rangkul, dirangkul → **rangkul, dirangkul**

perangsud, merangsud *v* luncur, meluncur; bergeser dr atas ke bawah

perangсут, merangсут → **perangsud, merangsud**

perapat *num* (JK) perempat; **seperapat** seperempat;

perapatan 1 perempat bagian; 2 simpang empat

perapèn *n* perapian; tempat api untuk membakar kemenyan dsb

peraos [peraOs] *n* (J) *bs* perasaan → **raos**

peras *n* (JK) sesaji; sajian untuk orang halus

- yg disediakan pd saat melakukan pesta pertunjukan, kenduri dsb
- perasa** [perAsA] *n* perasaan → **rasa**
- perasmanan** *n* prasmanan; makan bersama dng mengambil porsi hidangannya sendiri-sendiri
- perau** *n* (JK) perahu
- peraup** [peraupA], **peraupun** *n* rupa; wajah
- perawan** *n* (JK) perawan; gadis; anak dara
- peraya** [perAyA] *n* (Kw) 1 niat; cita-cita; kehendak; 2 cahaya; wibawa (tt kuda)
- perayaan** *n* perayaan; keramaian
- perayangan** *n* orang halus
- perbal** [perb^yal] *n* (Bl) perbal; proses perbal; berita acara
- perban** [perb^yan] *n* (Bl) perban; kain pembalut (luka dsb)
- perbawa** [perbAwA] *n* (S, JK) perbawa; wibawa; pengaruh
- percados** [percadOs] *v* (J) *bs* percaya → **percaya**
- percaya** [percAyA] *v* (S, JK) percaya
- percet** *n* penganan/kue yg dibuat dr pisang rebus dsb yg dilumatkan dan dicetak dng menggunakan mangkuk yg berlubang-lubang, dimakan dng santan
- percil** [percll] *n* anak katak
- percit** [perclt] → **perjit**
- percuma** [percumA] *a* percuma; sia-sia; tidak ada gunanya
- percundhang** [percunD^yan] → **cak pecundhang**
- perdang-perding** [perd^yan-perdIn] → **perding, perding-perding**
- perdi, diperdi** *v* paksa, dipaksa
- perdikan** *n* (Kw) daerah/wilayah yg dibebaskan dr pajak dsb
- perding** [perdIn], **perding-perding** *v* go-poh, marah dng bergerak ke sana kemari
- perduli** *v* peduli; mengindahkan; memperhatikan; menghiraukan
- pereb, mereb** *v* (JK) desak, mendesak; terkam, menerkam; serang, menyerang → **perep, merep**
- perecel, merecel** *v* keluar (banyak) isinya krm ditekan
- perecet** → **percet**
- pered** *a* kesat; tidak licin
- perekah, merekah** *v* 1 rekah, merekah; pecah(-pecah) dan terbuka (tt kulit buah-buahan, kulit bibir, dsb); 2 mulai mekar (tt bunga)
- perekes, merekes** *v* remas, meremas; renyuk, merenyuk
- perekul** [perekuI] → **perkul**
- perem, merem** *v* (JK) pejam, memejamkan mata
- perembes(an)** *n* rembesan; **merembes** meresap keluar atau ke dalam (tt barang cair); tiris
- perempeng, diperempeng** *v* dikerjakan dng sungguh-sungguh agar cepat selesai
- perenca** [perencA], **merenca** *v* pencar, memencar; terpencar di berbagai tempat
- perencil** [perencil], **merencil** *v* pencar, memencar; terletak berjauhan dr yg lain → **pencil, mencil**
- perencog** [perencOg], **diperencog** → **perencug, diperencug**
- perencok** [perencOk], **diperencok** → **perencog, diperencog**
- perencol** [perencOl] *n* bincul-bincul → **pencol**
merencol berbincul-bincul
- perencug** [perencUg], **diperencug** *v* 1 henti, dihentikan di tengah; potong, dipotong di tengah (tt percakapan, cerita, dsb); 2 *cak* dihentikan/dipotong dng tiba-tiba (tt percakapan dsb) → **pencug, dipencug**
- perencuk** [perencUk], **diperencuk** → **perencug, diperencug**
- perencul** [perencUl] → **perencol**
- perangat-perengut** → **perengut, perengut-perengut**
- perenggak** [pereng^yak], **merenggak** *v* tahan, menahan; halang, menghalangi → **penggak, menggak**
- perenggel, diperenggel** *v* penggal, dipenggal; potong, dipotong; tebas, ditebas → **penggel, menggel**
- perenggog** [perengOg], **merenggog** → **perenggok, merenggok**

perenggok [perenjOk], **merenggok** *v* tegah, menegah; sangkak, menyangkak; potong, memotong (tt pembicaraan) → **penggok**, **menggog**
perengit [perenjIt] *a* berbau tidak enak; berbau masam (tt keringat)
perengkal, merengkal *v* tidak menurut (petunjuk, nasihat dsb); menyanggah; menyangkal
perengkel, merengkel → **peringkil**, **meringkil**
perengkol [perenjKOI], **merengkol** *a cak* dongkol, mendongkol
perengkul [perenjU1], **merengkul** → **perengkol**, **merengkol**
perengut [perenjUt], **merengut** *v* (JK) rengut, merengut; bersungut; bermuka masam; bersut → **berengut**, **mberengut**;
 --- merengut-rengut; bersungut-sungut; bermuka masam
perenjajak [perenj^yak] *n* (JK) nama jenis burung berkicau; *Prinia familiaris*
perenthil [perenTII] *n* butir-butir halus; bincul-bincul halus (mis pd kulit) → **penthil**;
merenthil berbutir-butir halus; berbincul-bincul halus (mis pd kulit)
perenthol [perenTOI] *n* bincul-bincul (agak besar); benjol-benjol; bulatan yg timbul/menonjol pd kulit/tubuh/kepala → **penthol**;
merenthol berbincul-bincul (agak besar); berbenjol-benjol; bulatan yg timbul/menonjol pd kulit/tubuh/kepala
perenthul [perenTUI] → **perenthol**
perenyek, diperenyek *v* tekan, ditekan; remas, diremas
perenyet, diperenyet → **perenyek**, **diperenyek**
perenyèt, diperenyèt → **perenyet**, **diperenyet**
perep, merep → **pereb**, **mereb**
perepek(an) *a* (Kw) sempit (tt waktu)
perepes *a* (JK) lemah; mudah rusak (mis tt kayu)

peres, diperes *v* peras, diperas
peresep, meresep *v* resap, meresap
peret *a* 1 kesat; tidak licin; 2 sulit; genting
peréman¹ *n* (Bl) 1 preman; partikelir; swasta; sipil; bukan tentara; bukan dinas; 2 kepunyaan sendiri (tt kendaraan dsb); 3 *cak* sebutan kpd orang jahat (penodong, perampok, pencopet, pemeras, dsb)
perémbon *n* primbon; kitab yg berisikan ramalan (perhitungan hari/bulan/tahun buruk dan baik, hari naas, dsb) → **perimbon**
perémi *n* (Bl) premi; uang hadiah (yg diberikan bila hasil pekerjaan memuaskan dsb)
peréncad-peréncod → **peréncod**, **peréncod-peréncod**
peréncat-peréncot → **peréncad-peréncod**
peréncod [peréncOd] *a* tidak lurus; tidak rata; tidak rapi;
 --- tidak lurus; tidak rata; tidak rapi
peréncot [peréncOt] → **peréncod**
peréné *n* (ke) arah sini (dekat); **diperènekaken** dikesinikan;
perana-peréné dr sana ke sini;
seperana-seperéné *cak* dr dahulu sampai sekarang
peréntah *n* perintah
peréngkal¹, **meréngkal** *v* bongkah, membongkah; gumpal, menggumpal (tt tanah dsb)
peréngkal², **meréngkal** → **perengkal**, **merengkal**
perésidhèn [perésiD^yEn] *n* (Bl) presiden
peréwangan *n* orang halus yg mendampingi/menjaga seseorang → **réwang**
perèi *v* (Bl) perai; libur; tidak usah membayar; gratis; bebas
perèman → **peréman**
perèmbèt [perEmb^yEt], **merèmbèt** *v* rembet, merembet; rambat, merambat; jalar, menjalar
peréncad-peréncod → **peréncad-peréncod**
peréncat-peréncot → **peréncat-peréncot**
peréncod [perEncOd] → **peréncod**
peréncot [perEncOt] → **peréncod**

peréntah → peréntah
 perèpèd, merèpèd *v* rapat, merapat
 perèpèt, merèpèt → perèpèd, merèpèd
 perèsèd, keperèsèd *v* gelincir, tergelincir
 perèsèt, keperèsèt → perèsèd, keperèsèd
 perèt *n* serat (dr batang pisang dsb)
 perèthèl, diperèthèl(i) *v* rompong, dirompong;
 dilepaskan bagian-bagiannya; dibongkar
 perèwangan → peréwangan
 pergas [perg^yas] *n* pencahar; obat urus-urus
 pergasi [perg^yasi] → pergas
 pergegeg, mergegeg *v* berdiri/duduk tidak
 bergerak dan tidak mau pergi
 pergidig [pergIdIg], mergidig *v* 1 bulu roma
 berdiri krn ketakutan yg sangat kpd
 sesuatu yg menakutkan; 2 *cak* timbul
 bercak-bercak pd kulit
 pergingging [pergIngIng], mergingging *a*
 takut; gentar; gementar krn takut/gentar
 pergiyet, mergiyet *a* giat, bergiat
 pergodog [pergOdOg], mergodog *v* timbul
 bintik-bintik/bercak-bercak pd kulit
 pergonggong [pergOnNgOn], mergonggong
v mekar; mengembang; membesar; berongga
 pergok, kepergok *v* pergok, tepergok;
 bertemu dng tidak disengaja
 pergudug [pergUdUg], mergudug →
 pergodog, mergodog
 perguyuh [pergUyUh], merguyuh *v*
 gementar (krn takut)
 peri *n* (I) peri; sebangsa orang halus (berupa
 perempuan)
 peribadi [perib^yadi] *n* (Kw) pribadi; manusia
 sbg perscorangan;
 keperibadian kepribadian; sifat dasar yg
 tercermin pd sikap seseorang atau suatu
 bangsa
 peribasan [perib^yasan] → paribasan
 peribumi *n* pribumi; penduduk asli
 pericil [perIcIl] → *cak* cericil
 perigel *a* tangkas; cekatan
 perigah-perigih [perIg^yah-perIglh] →
 perigih, perigih-perigih

perigi *n* (I) mata air; kolam
 perigih [perIglh], perigih-perigih *adv*
 kebingungan; tidak tenang
 perih [perlh] *a* (Kw) perih; pedih
 perihatin [perihatIn] *a* (JK) prihatin; sedih
 hati yg mendalam
 perika [perikA] *n* (J) *bs* (ke) arah sana →
 perana;
 diperikakaken dikesanakan;
 seperika-seperiki *cak* dr dahulu sampai
 sekarang
 perikèk → periki;
 diperikèkaken dikesinikan; didekatkan
 (perikèk ← periki)
 periki *n* (J) *bs* (ke) arah sini → peréné;
 seperika-seperiki *cak* dr dahulu sampai
 sekarang
 periksa [perIkSA], meriksa *v* (S, JK)
 periksa, memeriksa; selidik, menyelidik(i)
 perikok [perikOk] → periku;
 diperikokaken dikesitukan; dijauhkan
 (perikok ← periku)
 periku *n* (J) *bs* (ke) arah situ
 perimbon → perémbon
 perimpen *a* 1 suka menyimpan dng baik-baik;
 2 *cak* dpt menyimpan rahasia
 perimpèn *n* perimpian; mendapatkan mimpi
 perinci, diperinci *v* (JK) perinci, diperinci;
 menyebutkan (menguraikan bag yg kecil-
 kecil)
 perinding [perIndIng], merinding *v* (JK) 1
 berdiri bulu roma; 2 *cak* takut, ketakutan
 (mis kpd hantu dsb)
 peringas-peringis → peringis, peringis-
 peringis
 peringga¹ [perIngA] *n* (JK) bahaya;
 halangan; rintangan
 peringga² [perIngA] *a* selalu berhati-hati
 terhadap bahaya/halangan/rintangan
 peringgitan *n* peringgitan; serambi di antara
 rumah belakang dan pendapa
 peringis [perIngIs], meringis *v* (JK) seringai,
 menyinggai;
 --- menyinggai-nyeringai
 peringkal [perIngkal], meringkal → *cak*
 peréngkal¹, meréngkal

peringkil [perɪŋkɪl], **meringkil** *a* berbutir-butir; tidak halus (mis tt adonan)

peringsil(an) [perɪŋsɪl, perɪŋsɪlʲan] *n* (JK) pelir; zakar

perinthil [perɪnθɪl], **merinthil** *a* tidak halus; berbutir-butir halus; berbincul-bincul halus

perintis [perɪntɪs] *n* butir-butir halus mis pd kulit;

merintis berbutir-butir halus, kasar, tidak halus (mis tt kulit)

peripéan *n* saudara dr ipar; biras → **ipé**

peripèn, diperipèni *n* didatangi dl impian → **ipi**

peripik [perɪpɪk] → **peripil**

peripil [perɪpɪl] *n* bagian-bagian kecil → **peripik**;

diperipil diambil sebagian-sebagian kecil

peripit(an)¹ [perɪpɪt(an)] *n* (JK) tepi; pinggir (tt kali dsb);

meripit berjalan di bag tepi jalan

peripit² [perɪpɪt] *num* perdelapan;

seperipit 1 seperdelapan; 2 *cak* sedikit sekali

perithil [perɪθɪl], **diperithil(i)** → **perèthèl, diperèthèl(i)**

perithut [perɪθut], **merithut** *a* berkerut(-kerut); berlekuk(-lekuk)

peritus [perɪtus] *n* (Bl) spiritus; zat cair yg mengandung alkohol, mudah menguap dan menyala → **seperitus**

perjanji [perjʲanji] *n* (A) barzanji; syair/bacaan puji-pujian yg berisi riwayat Nabi Muhammad saw.

perjit [perjɪt] *n* (JK) nama sej burung pipit (jenis-jenis **perjit**: – **gantil**, – **sepah**)

perkakas *n* perkakas; segala sesuatu yg dpt dipakai sbg alat untuk bekerja → **pekakas**

perkangkang, merkangkang → **pekangkang, mekangkang**

perkara¹ [perkArA] *n* (Kw) 1 perkara; masalah; persoalan; urusan; 2 tindak/urusan perdata/pidana

perkara² [perkArA] *pre* (S, JK) tentang hal; mengenai

perkasa [perkAsA] *a* (S, JK) perkasa; kuat dan tangguh; gagah berani

perkatak, merkatak *v* menyembul semua (tt buah padi)

perkenteng, merkenteng *v* 1 berasa sakit (tt luka/borok dsb); 2 panas hati; marah

perkengkeng, merkengkeng *v* tegang, menegangkan (otot dsb)

perkèngkèng, merkèngkèng *v* 1 mengagahkan diri; 2 *cak* sombong

perkingking [perkɪŋkɪŋ], **merkingking** *a* (JK) kering, kering kerontang

perkongkong, merkongkong *v* (JK) 1 berdiri/duduk dng meregangkan kedua lengannya/tangannya; 2 mekar; mengembang; membesar

perkosa¹ [perkosa], **diperkosa** *v* (JK) perkosa, diperkosa

perkosa² [perkosa] → **perkasa**

perkotok [perkOtOk], **merkotok** *a* kaku dan tidak lekat; tidak pulen (tt nasi)

perkul [perkUl] *n* (JK) beliung; kapak yg bertangkai panjang; rimbas

perkungkung [perkUŋkUŋ], **merkungkung** *a* (JK) 1 bengkok; bengkung; bungkuk, terpiuh; 2 dl keadaan berdiri/duduk dng meregangkan kedua lengannya/tangannya

perkutut [perkUtUt] *n* (JK) perkutut; burung ketitir; *Geopelia striata* → **berkutut**

perlak *n* (Bl) kain perlak; kain dng lapisan cat atau sej plastik

perlambang [perlambʲan] *n* (JK) lambang; tanda pengenalan → **pelambang**

perlèng *v* (Bl) diperpanjang

perlik [perllk], **merlik** *v* berkedip (tt sinar/cahaya); bersinar → **perlip, merlip**;

- - -, ~ - - bersinar-sinar; bercahaya-cahaya; gemerlap

perlima [perlima] *num* perlima; **seperlima** **seperlima**;

perliman [perlimʲan] 1 perlimaan; 2 simpang lima

perlip [perlɪp], **merlip** → **perlik, merlik**

perlok [perlOk] → **perlon**;

- diperlokaken diperlukan (perlok ← perlon ← perlu-an)
- perlon [perlOn] *n* keperluan → perlu
- perlop [perlOp] *v* (Bl) cuti; libur
- perlu *adv* perlu; harus; usah; penting; butuh
- permadani [permad^yani] *n* (JK) permadani; hamparan (karpet) yg dianyam dr bulu domba dsb; ambal
- permak, dipermak *v* (Bl) 1 dikecilkan/diubah bentuknya (tt pakaian dsb); 2 *ki* dipukuli sampai babak belur
- perma *n* (Kw) permata; batu mulia (spt intan, berlian, nilam, dsb)
- permati *a* ikatan atau kunci (dl silat) yg sulit atau tidak dpt dibuka
- permèn *n* (Bl) permen; gula-gula; manisan
- permil [permil] *num* (Bl) perseribu; sak – seperseribu
- permili → pamili
- permisi *n* (Bl) permisi; izin, minta izin; perkenan; minta diri
- pernah¹ *n* (JK) 1 letak kedudukan; 2 pertalian kekeluargaan
- pernah² *a* kerasan; merasa senang dan tahan tinggal; betah
- pernèkel *n* (Bl) pernikel; sej logam yg disadur dng nikel
- pernès → pernis
- pernis [pernis] *n* (Bl) pernis; sej cairan dr campuran minyak cat, damar, dsb (untuk mengkilapkan barang dr kayu dsb)
- perocot¹ [perOcOt], merocot *v* (JK) 1 jerojol, menjerojol; 2 *cak* lahir
- perocot² [perOcOt] *n* jenis siput yg rumahnya berujung lancip
- perod [perOd], diperod → porod, diperod
- perodhol [perODOl], merodhol *v* terburai (tt isi perut, isi kantong/bungkusan dsb)
- perojol [perOjOl], merojol *v* jatuh (lepas dr tangan) dng tidak sengaja;
- perojolan datang dng tiba-tiba dan di luar dugaan (mis tt permulaan tanggal/hari pertama bulan Puasa atau hari raya Idul Fitri dsb)
- peromong [perOmOn], meromong *v* sinar, bersinar; cahaya, bercahaya; gemerlap
- peromongan [perOmOnan] *n* barang-barang keperluan sehari-hari (spt peralatan rumah tangga, peralatan dapur dsb)
- peron [perOn] *n* nama jenis tumbuhan menjalar, buahnya dpt digunakan untuk tuba ikan
- perono [perono] *n* (ke) arah sana (agak jauh); diperonokaken [diperOnOkaken] di-kesanakan
- perongga [peronjgA] → peronggah
- peronggah [peronjg^yah] *n* tali sambungan pancing yg dipasang di antara pancing dng tali joran (biasanya dibuat dr kawat baja atau nikel)
- perongkal *n* bongkah; gumpal (tt tanah dsb);
- perongkalan berbongkah-bongkah; bergumpal-gumpal
- perongkol [perOnkOl], merongkol *a* 1 bergumpal(-gumpal); tidak halus (mis tt adonan); 2 *cak* mengkal; gusar; marah
- perongos [perOnOs], merongos *a* jongang, tongos; gigi depannya menonjol ke depan
- perongsod [perOnsOd], merongsod *v* 1 meluncur ke bawah; bergeser ke bawah; 2 turun (tt pangkat, jabatan dsb); 3 *cak* menjadi tidak berharga (tt harga diri, mertabat)
- perongsot [perOnsOt], merongsot → perongsod, merongsod
- peropok [perOpOk], meropok *v* 1 menjadi bertambah parah (tt luka/penyakit kulit); 2 *cak* (menjadi) panas hati; marah → keropok, ngeropok
- perosod [perOsOd], merosod → perongsod, merongsod
- perosot [perOsOt], merosot → perosod, merosod
- perot [perOt], diperot → perod, diperod
- perotès *n* (Bl) protes; pernyataan tidak setuju
- perothol [perOTOl], diperothol(i) *v* rompong, dirompong; dilepaskan bagian-bagiannya; dibongkar → perèthèl, diperèthèl(i)

perothot [perOTOt], **diperothot** *v* tekan, ditekan sampai keluar isinya
perotong [perOtOn], **perotongan** *adv* bergerak (berjalan) dng tergopoh-gopoh/kebingungan
persasat *adv* sama dng; sama halnya dng; berarti; pertanda → **sasat**¹
persegi *n* persegi; bujur sangkar; segi empat sama sisi
persekot *n* (Bl) persekot; uang muka
persemon [persemOn] *n* sindiran → **semon**
persèn¹ *n* (Bl) persen; hadiah; uang sirih; uang rokok
persèn² *num* (Bl) persen; seperseratus
persidhèn [persiD^yEn] → **perésidhèn**
persiku *n* yg dianggap tidak etis; tidak layak; tabu
persil [persIl] *n* (Bl) 1 sebidang tanah dng ukuran tertentu; 2 perkebunan
persis *a* (Bl) 1 persis; sama benar; serupa benar; 2 tepat, tepat benar
persun [persUn] *n* (Bl) person; pribadi; perseorangan
pertapa [pertApA] *n* petapa; orang yg bertapa; orang yg melakukan tapa → **tapa**
pertapan *n* (JK) tempat bertapa; tempat melakukan tapa
pertelok [pertelOk] → **pertelon**;
dipertelokaken dikerjakan dng pembagian hasil sepertiga untuk orang lain/ penggarap (pertelok ← pertelon ← per-telu-an)
pertelon [pertelOn] *n* 1 pertiga (bagian); 2 simpang tiga (tt jalan) (← per-telu-an)
pertelu *num* pertiga
pertéla [pertéLA], **dipertélaaken** *v* diberitahukan kpd; diterangkan kpd
pertès, **dipertès** *v* tekan, ditekankan (tt perintah dsb)
pertiga [pertigA] *num* (J) *bs* pertiga → **pertelu**
pertigan [pertig^yan] *n* (J) *bs* 1 pertiga (bagian); 2 simpang tiga (tt jalan, lorong) → **pertelon**
pertiwi *n* (S, JK) pertiwi; dewi yg menguasai bumi

peru *n* empedu;
mutah – **muntah** dng mengeluarkan hampir seluruh isi perut
perucul [perUcUl], **merucul** → **perucut**, **merucut**
perucut [perUcUt], **merucut** *v* (JK) lepas dr pegangan tangan (krn licin dsb) → **pelucut**, **melucut**;
keperucut 1 terlepas dr pegangan (dng tidak sengaja) krn licin dsb; 2 *cak* mengucapkan sesuatu secara tidak sengaja (mengenai sesuatu yg seyogyanya tidak perlu diucapkan)
perud [perUd], **merud** *v* 1 menarik (tali dsb) dng menelusurkan tangan; 2 menarik (dng agak kasar) dr pegangan orang → **perut**, **merut**
peruget → **perugut**
perugut [perUgUt] *a* (JK) terpotong bagian-bagiannya/cabang-cabangnya dsb → **pugut**
perujuk [perUjUg] *n* tumbuh, pertumbuhan; **merujuk** tumbuh
perujuk [perUjUk] → **perujuk**
perung [perUŋ] *a* 1 terpotong daun telinganya; tidak mempunyai daun telinga; 2 rusak atau hilang (bentuk) hidungnya
perungga [peruŋgA] → **perongga**
perungga [peruŋg^yah] → **perongga**
perunggel *a* terpotong bagian-bagiannya/ cabang-cabangnya
perunggi ...?
perunggu *n* (JK) perunggu; logam campuran tembaga dan timah putih; gangsa
perungkal → **perongkal**
perungkul [perUŋkUl] *a* bergumpal(-gumpal); tidak halus (mis tt adonan) → **perongkol**
perungon [peruŋOn] *n* pendengaran (← **perungu-an**) → **perungu**
perungu *n* pendengaran → **perungon**
peruntel, **meruntel** → **keruntel**, **ngeruntel**
peruntus [perUntUs] → **perintis**
peruput [perUpUt] *n* pagi sekali;
diperuput dikerjakan/dilakukan pd

pagi-pagi sekali;
peruputané *cak* ternyata; akhirnya
perusi *n* perusi; terusi; benda yg kebiru-biruan warnanya berasal dr tembaga untuk obat puru (sej penyakit kulit, patek) → **terusi**
perusuh¹ [perUsUh], **merusuh** *v* mengemb- bang dng baik; gembur; empuk (tt kue apam, roti, dsb)
perusuh² [perUsUh] *n* pengacau → **rusuh**¹
perusut [perUsUt], **merusut** *v* 1 lepas dr pegangan km licin; 2 *cak* bergeser km licin
perut [perUt], **merut** → **perud**, **merud**
perutayam *n* kue yg dibuat dr tepung terigu, digoreng berbentuk memanjang melingkar-lingkar
peruthul [perUTUl], **diperuthul(i)** [di-peruTul(i)] → **perothol**, **diperothol(i)**
perwès [perw^yEs] *v* (Bl) dialihkan ke
perwira¹ [perwirA] *n* (Kw) prajurit; anggota tentara (berpangkat di atas bintang); opsir; pahlawan
perwira² [perwirA] *a* gagah; berani
peryayi *n* (Kw) 1 priayi; pegawai negeri (pejabat istana raja Jawa); 2 *cak* kaum elite Jawa
pesadu, **mesadu** *a* pantas; layak; sesuai
pesagèn [pesag^yEn] *a* berbentuk persegi; berbentuk bujur sangkar; berbentuk segi empat sama sisi (← **pesagi-an**)
pesagi *n* (JK) persegi; bujur sangkar; segi empat sama sisi
pesah *a* pisah; tidak terikat kuat; tidak melekat kuat;
dipesah dipisah; dijauhkan
pesakitan *n* pesakitan; orang hukuman; terdakwa
pesantikan *n* sesuatu yg dianggap bertuah atau sakti
pesantogan [pesantog^yan] *n* 1 tempat perhentian; 2 *cak* tempat bertemu
pesantrèn *n* pesantren; tempat (asrama) santri atau murid-murid belajar dan mendalami ilmu agama Islam (← **pe-santri-an**)

pesanggrahan [pesangr^yahan] *n* (JK) pesanggrahan; rumah peristirahatan atau penginapan
pesangon *n* uang yg diberikan kpd mereka yg berhenti atau diberhentikan dr pekerjaan (← **pe-sangu-an**)
pesar *a* tidak padat; memasir
pesarèn *n* (JK) *bs* kubur, kuburan, pekuburan → **kuburan**
pesat *a* (JK) pesat; cepat sekali
pesed *a* kesat; tidak licin
pesegèn [pesag^yEn] → **pesagèn**
pesegi → **pesagi**
peselek, **kepeselek** *v* sedak, tersedak
pesen *n* pesan
peseng, **meseng** *v* (JK) 1 pasang, memasang; 2 *cak* menaruh sesuatu (pe-rangkap, benda dng mantra-mantra, dsb) untuk membuat orang lain terpengaruh atau celaka;
pesengan sesuatu (perangkap, benda dng mantra-mantra, dsb) untuk membuat orang lain terpengaruh atau celaka
peseseg(en), **meseseg(en)** *v* (JK) 1 tersedan-sedan; tersedu-sedu; tersengguk-sengguk; 2 sesak dada; tertahan-tahan (tt napas)
peset → **pesed**
peséban [peséb^yan] *n* (JK) tempat menghadap (raja, penguasa, pemimpin dsb) → **paséban**
pesèh, **dipesèh** *v* (JK) beset, dibeset; dipisahkan bag luarnya; dikuliti (tt batang kayu dsb); pisah, memisah menjadi beberapa bagian (tt bilah bambu dsb)
pesindhèn [pesinD^yEn] *n* penyanyi lagu-lagu tradisional (Jawa)
pesing *a* pesing; berbau spt bau air kencing
pesisan, **mesisan** *adv* sekaligus;
dipesisakaken disekaliguskan
pesisir [pesIsIr] *n* (JK) pesisir; pantai; tepi laut
pesthi → **pasthi**
pesud [pesUd], **mesud** *v* 1 menarik (tali dsb) dng menelusurkan tangan; 2 menggosok/membersihkan dng kain/lap
pesut [pesUt], **mesut** → **pesud**, **mesud**

pet *adv* tiba-tiba padam
petagihen [petagiyen], **metagihen** *v* ketagihan
petak *v* (JK) tantang, menantang; menyampaikannya tantangan
petang ... *num* (JK) empat ...
petarangan *n* (JK) sarang untuk tempat bertelur ayam dsb
petau(nen) *a* biasa; menjadi biasa; **dipetau** dibiasakan;
metaunen terbiasa (tt hal yg kurang baik)
petek, dipetek *v* (JK) 1 tekan, ditekan; 2 *cak* dikubur; dikebumikan (tt jenazah)
petel, metel *a* penuh; berisi penuh; **dipetel** diisi penuh
petelasan *n* (JK) pakaian sehari-hari
peteng *a* (JK) gelap;
petengan mati lampu; gelap;
metengi menghalangi pandangan;
kepetengen 1 pusing; pening; 2 *cak* lupa diri;
 – **jumbeng, – jumpret** gelap gulita
petenggengen, metenggengen *v* menung, termenung; cenung, tercenung
peté *n* petai; *Parkia speciosa*
pethak [peTa'] *a* (JK) *bs* putih → **putih**
pethakilan [peTakil^yan] *a* 1 selalu ingin memanjat/naik atau bergerak ke mana-mana; 2 *cak* suka berlagak
pethal *v* (JK) putus, terputus; pisah, terpisah
pethangklang, methangklang *v* berdiri dng mengangkangkan kaki dan tangan
pethanthang, menthanthang *v* berdiri dng mengangkangkan kaki
pethangkrang, methangkrang → **pethangklang, methangklang**
pethangkrèng, methangkrèng *v* duduk berjongkok di atas dahan atau di tepi tembok dsb
pethangkring [peTan^{kr}In], **methangkring** *v* berjongkok di atas dahan atau di jamban, sungai, dsb
pethar, dipethar *v* lebar, dilebarkan (tt sela dsb)
pethat¹, methat *v* pelesat, melesat; pelanting, melanting; pental, memental

pethat², dipethat *v* (JK) diceraikan dng paksa (tt celah, sela)
pethathak, methathak *v* membuka kedua paha → **pethathang, methathang**
pethathang, methathang *v* membuka kedua paha → **pethathak, methathak**
pethekel *a* pendek; gempal (tt tubuh)
pethel, methel *a* mudah putus (tt tali); mudah robek/rusak (tt kain dsb)
pethentheng, methentheng *adv* giat; bersemangat; bersungguh-sungguh
pethet, methet *a* ketat; sempit sekali (tt pakaian) → **pethethet, methethet**
pethethet, methethet → **pethet, methet**
pethèk, dipethèk *v* kira, dikira; terka, diterka; tebak, ditebak; ramal, diramal;
mbuwang – 1 tidak spt yg diperkirakan; 2 *cak* tidak spt kenyataannya
pethèl¹, methèl *v* 1 memukul dng martil/palu; 2 memetik (buah dsb)
pethèl² *n* palu; martil → **pethil**
pethèn *a* berpeti-peti
pethèngkrang, methèngkrang *v* duduk dng meletakkan kaki semaunya;
pethèngkrangan duduk-duduk dng meletakkan kaki semaunya
pethèngkrang-pethèngkrèng → **pethèngkrèng, pethèngkrèng-pethèngkrèng**
pethèngkrèng, methèngkrèng *v* duduk dng meletakkan kaki semaunya;
pethèngkrèngan duduk-duduk dng meletakkan kaki semaunya;
 – – duduk-duduk dng meletakkan kaki semaunya
pethènthang, methènthang *v* berdiri dng lagak sombong;
pethènthangan berdiri dng berlagak-lagak sombong
pethènthang-pethènthèng → **pethènthèng, pethènthèng-pethènthèng**
pethènthèng, methènthèng *v* berdiri dng lagak sombong;
pethènthèngan berdiri dng berlagak-lagak sombong;
 – – berdiri dng lagak sombong
pethètan *n* (JK) 1 tanaman bunga di pot; tanaman bunga di halaman rumah;

- bunga peliharaan; 2 *ki* bunga kesayangan
pethèhak-pethèhèk → **pethèhèk**,
pethèhèk-pethèhèk
pethèhèk, **methèhèk** *v* duduk (berdiri)
 dng mengangkangkan paha lebar-lebar;
 - - - duduk (berdiri) dng mengangkang-
 ngangkangkan paha lebar-lebar
pethèhèng, **dipethèhèng** *v* dibuka kedua
 pahanya (kakinya) lebar-lebar;
 - **dhadhap** 1 ayam yg masih muda; 2 ayam
 utuh yg dimasak (dipanggang) dng
 membuka lebar-lebar kedua belahan
 badannya/pahanya
pethi *n* peti; kotak tertutup (dibuat dr kayu,
 besi, dsb)
pethik [peTik], **methik** *v* petik, memetik;
 mengambil dng mematahkan tangkai-
 nya;
kembang - sej bunga yg daunnya runcing
 bergetah, berbunga harum, berwarna
 merah, merah muda atau putih
kembang septhik sekuntum bunga;
 - **laut** tradisi selamatan laut yg dilakukan
 oleh para nelayan untuk keselamatan dan
 banyak hasil (tangkapan ikan)
pethikal, **methikal** *a* bengal; sulit diatur;
 kurang ajar; semaunya sendiri
pethil¹ [peTil] *n* palu; martil → **pethèl**
pethil² [peTil, peTil], **methil** *a* terletak
 sangat menepi
pethingkrang, **methingkrang** *v* duduk dng
 meletakkan kaki semaunya;
pethingkrangan duduk-duduk dng
 meletakkan kaki semaunya
pethingkrang-pethingkring → **pething-**
kring, **pethingkring-pethingkring**
pethingkring [peTɪŋkrɪŋ], **methingkring**
v berjongkok di atas dahan atau di jamban,
 sungai, dsb;
 --- berjongkok-jongkok di atas dahan atau
 di jamban, sungai, dsb
pethit¹ [peTit], **methit** *v* tebak, menebak (dl
 permainan kartu judi)
pethit² [peTit] *n* puncak; ujung;
- methit** memuncak; ke arah puncak; berada
 di puncak
pethithet, **methithet** *a* ketat; sempit sekali
 (tt pakaian)
pethithèt *n* watak dan tindak-tanduk
 seseorang
pethithit [peTITIt, meTiTit], **methithit** *a*
 sangat pelit; sangat hemat → **pekikit**,
mekikit
pethok *n* petok; surat tanda pajak tanah; girik
pethol [peTOl], **dipethol** *v* 1 cabut, dicabut;
 ragut, diragut; 2 lepas, dilepas; putus,
 diputus → **pethot**, **dipethot**
pethola [peTolA] *n* penganan/kue yg dibuat
 dr tepung beras berbentuk spt serabi dan
 dimakan dng santan → **patholah**
pethongkrong [peTOŋkrOŋ], **methong-**
krong *v* berjongkok dng membuka kedua
 paha (kakinya);
pethongkrongan berjongkok-jongkok
 dng membuka kedua paha (kakinya)
pethongol [peTOŋOl], **methongol** *v* muncul,
 memunculkan kepala
pethot [peTOt], **dipethot** *v* 1 cabut, dicabut;
 ragut, diragut; 2 lepas, dilepas; putus,
 diputus → **pethol**, **dipethol**
pethothok [peTOTOk], **methothok** *v* duduk
 atau berjongkok dng kaki terbuka
pethothot¹ [peTOTOt], **methothot** *v*
 pelotot, melotot
pethothot² [peTOTOt], **dipethothot** →
cethothot, **dicethothot**
pethuk [peTUK], **kepethuk** *v* (JK) temu,
 bertemu; jumpa, berjumpa; sua, bersua;
methuki menjumpai; menyongsong;
 menjemput
pethungul [peTUŋUl], **methungul** →
pethongol, **methongol**
pethuthuk [peTUTUK], **methuthuk** *v* me-
 nonjol ke atas
pethuthur [peTUTUr], **methuthur** *v* ber-
 muka masam
pethuthut [peTUTUt], **methuthut** → **pe-**
thuthur, **methuthur**
petih [petIh] → **peté**

petik [petIk], **dipetik** *v* (Kw) diingatkan untuk memperhatikan dng sungguh-sungguh;
dipetik-petik diingat-ingatkan untuk memperhatikan dng sungguh-sungguh
petilasan [petil^yasan] *n* peninggalan jaman purba
petindhien [petinDi(y)en], **metindhien** *v* bermimpi spt ditindh oleh sesuatu yg berat
peting [petIn] *n* nama jenis bambu
petinggi *n* (Kw) petinggi; lurah; kepala desa
petis [petIs] *n* (Kw) petis; makanan yg dibuat dr rebusan udang (petis udang) atau ikan laut (petis merah atau petis pindang)
petitis [petItIs] *a* (JK) tepat; cermat; teliti; dng seksama
petok [petOk] *n* kotek; tiruan bunyi ayam betina;
 --- berkotek-kotek
petonton [petOntOn], **pentontonen**, **metontonen** *v* terbayang, terbayang-bayang
petung [petUŋ] *n* (JK) nama jenis bambu besar; *Dendrocalamus asper*
peturon [peturOn] *n* tempat tidur (← peturu-an)
pé *n* (JK) ikan pari → **epé**;
panggang - 1 ikan pari yg dimasak dng cara memanggang; 2 rumah tradisional dng empat tiang (atau enam berjajar tiga-tiga) dng atap satu bidang
pécak, **dipécak** *v* belah, dibelah (dng parang atau beliung) → **pécal¹**, **dipécal(i)**
pécal¹, **dipécal(i)** *v* belah, dibelah(i) (dng parang atau beliung) → **pécak**, **dipécak**
pécal² *a* sumbing; rompeng; rompes
pécé *a* buta sebelah; cemeh; celek; cemer
pécok [pécOk] *n* kapak; beliung
pégo *a* kurang sempurna dl mengucapkan kata-kata; pelat
pégon [pégOn] *n* 1 huruf/tulisan Arab yg digunakan untuk menulis naskah dll bahasa Jawa; 2 tulisan Arab yg tidak dng tanda-tanda bunyi (vokal); huruf Arab gundul
pélad *a* pelat; kurang sempurna dl mengucapkan kata-kata; telor → **pélat**

pélag *a* (Kw) bisa; mampu; cakap → **pélak**
pélak → **pélag**
pélang-piling → **piling**, **piling-piling**
pélas, **dipélas** *v* bungkus, dibungkus dng daun pisang dsb;
pélasan 1 sesuatu yg dibungkus dng daun pisang dsb; 2 pepes, pepesan
pélat *a* pelat; kurang sempurna dl mengucapkan kata-kata; telor → **pélad**
pélat-pélot → **pélot**, **pélot-pélot**
pélo *a* lemas; tidak tegang; tidak bertenaga
pélor *n* pelor; peluru
pélot [pélOt], **mélot** *a* bengkok, membengkok; melengkung; tidak lurus;
 - - - berbengkok-bengkok; melengkung-lengkung; tidak lurus
péméan *n* jemuran; barang yg dijemur (tt pakaian, kain, dsb)
pénakan *n* (J) *bs* kemenakan → **ponakan**, **keponakan**
péncang *a* (JK) 1 pincang; timpang (tt kaki); 2 tidak seimbang
péncang-péncong → **péncong**, **péncong-péncong**
péncas-péncos → **péncos**, **péncos-péncos**
péncat-péncot → **péncot**, **péncot-péncot**
péncla-pénclé → **pénclé**, **pénclé-pénclé**
pénclé, **ménclé** *a* tidak tepat; tidak lurus; tidak tetap;
 ~ - ~ tidak lurus; tidak tetap pendirian; bicaranya tidak dpt dipercaya
péncong [péncOn], **méncong** *a* bengkok; tidak lurus;
 --- berbengkok-bengkok; tidak lurus
péncos [péncOs], **méncos** → **péncong**, **méncong**
péncot [péncOt], **méncot** → **péncong**, **méncong**
péndah [pénd^yah], **méndah** *pre* (Kw) alangkah; betapa
pénga-péngo → **péngo**, **péngo-péngo**
péngas-péngos → **péngos**, **péngos-péngos**
pénggas-pénggos [péŋg^yas-péŋgOs] → **pénggos**, **pénggos-pénggos**
pénggos [péŋgOs], **ménggos** *v* membuang muka; melihat ke arah lain dng muka masam;

- - -, ~ - ~ membuang-buang muka; melihat-lihat ke arah lain dng muka masam
péngkal, **dipéngkal** *v* (JK) tendang, ditendang singkur (kaki kuda)
péngkol [pɛŋkOl], **méngkol** *v* belok, berbelok
péngkolan belokan; kelokan (tt jalan)
péngkor *a* (JK) pengkor; pincang (tt kaki); pengkar
péngkot [pɛŋkOt], **dipéngkot** *v* ikat, diikat dng tali (tt tangan)
péngo, **méngo** *v* berpaling ke kiri atau ke kanan; menghadapkan ke arah lain;
 - - - berpaling-paling ke kiri ke kanan
péngos [pɛŋOs], **méngos** *v* berpaling ke kiri atau ke kanan; menghadapkan ke arah lain;
 - - - berpaling-paling ke kiri ke kanan
pénjol [pɛnjOl] → **bénjol**
pénjor *n* (JK) penjor; hiasan berupa bambu utuh (dr pangkal sampai ujung) yg dihias dng daun kelapa muda atau kain (bendera warna-warni memanjang); umbul-umbul; tunggul
pényak-pényok → **pényok pényok pényok**
pényok *a* penyok; berlekuk (tt kaleng, tubuh mobil, dsb) → **pésok**;
 - - - penyok-penyok; berlekuk-lekuk (tt kaleng, tubuh mobil, dsb)
pépé¹, **dipépé** *v* (JK) jemur, dijemur → **pipih**, **dipipih**;
pépéan jemuran; barang yg dijemur (tt pakaian, kain, dsb)
pépé² *n* (JK) nama sej bunga (?)
péрак¹ [péra'], **péракан** *v* (J) *bs* cerai, bercerai (tt suami istri) → **pegat**
péрак² [péra'] *n* (JK) perak; logam mulia berwarna putih
péらng, **dipéらng** *v* dibagi (menjadi beberapa bagian)
péらt, **méらt** *v* minggat; pergi tanpa pamit
péらt-pérot → **pérot, pérot-pérot**
pérot, **mérot** *a* 1 perot; pencong (tt mulut, dagu, dsb); 2 mencong; bengkok; tidak sejajar; tidak lurus;
 - - - perot-perot; pencong-pencong;

bengkok-bengkok; tidak sejajar; tidak lurus
pésok → **pényok**
pétak *n* (Kw) 1 petak, bilik kamar; bag ruang yg bersekat; 2 bag tanah dng batas tertentu
pétan *v* mencari kutu;
métani 1 mencari kutu; menelisik; 2 meneliti; menyelidiki; memeriksa dng sungguh-sungguh
pétang(an) *n* (J) *bs* perhitungan → **pitung(an)**
pétenah *n* (A) fitnah; perkataan yg bermaksud menjelekkan orang lain
péthak *n* bekas luka atau bag yg tidak berambut pd kepala → **pithak**
péthal *a* sumbing; rompeng; rompes → **pithal**
péthang, **dipéthang** *v* bagi, dibagi
dipéthang-péthang dibagi-bagi menjadi banyak bagian; dibagi-bagi tidak keruan
péthat, **dipéthat(i)** *v* 1 dibagi(-bagi); 2 dipilih dan dibuang bagian-bagiannya yg dianggap tidak penting (mis tt ikan laut, ayam, dsb)
péthok [péTOk] *a* piuh; bengkok ke dalam (tt kaki bag bawah) spt bentuk/posisi kaki itik
péthol [péTOl], **dipéthol** *v* cubit, dicubit (pd paha atau pantat)
péthong [péTOŋ] *a* buta sebelah (tt mata); pece; cemeh; celek; cemer → **pithong**
péyat-péyot → **péyot, péyot-péyot**
péyok *a* peyok; peyot; piuh; pengkar (tt kaki) → **péyot**
péyot¹, **méyot** *a* tidak kukuh; goyah; miring (mis tt tiang rumah);
 - - - pada tidak kukuh; pada goyah; miring-miring (mis tt tiang rumah)
péyot² → **péyok**
Pèbruari *n* (Bl) Februari; nama bulan kedua dl tarikh Masehi
pècak → **pécak**
pècal → **pécal**
pèci *n* peci; penutup kepala
pècok → **pécok**
pèh *a* (Bl) gagal; tidak berhasil

pèk *v* (JK) *cak* ambil → epèk, empèk
 pèkèh *adv* berjalan dng kaki mengangkang
 pèl *n* pel; kain yg dipakai menyeka (mengesat)
 lantai;
 ngepèl mengepel; membasuh/membersihkan lantai
 pèlad → pélad
 pèlang-pèlèng → pélang-piling
 pèlas, dipèlas → pélas, dipélas
 pèlat → pélat
 pèlat-pèlot → pélat-pélot
 pèleg *n* (Bl) pelek; lingkaran (bingkai roda);
 gading-gading roda (tempat memasang ban)
 pèlek → péleg
 pèleng → péleg
 pèlèng(an) *n* (JK) pelengan; pelipis
 pèlèt¹ *n* pelet; pesona; guna-guna; mantra
 (sihir) daya tarik, daya pikat; jampi
 pèlèt² *n* pelet; makanan ternak atau ikan dl
 bentuk campuran bahan makanan yg
 dicetak dl bentuk butiran
 pèlor → pélor
 pèlot, mèlot → pélot, mélot
 pèmè(h)an → péméan
 pèmès → pènmès
 pèn¹ *n* (Bl) pena; alat untuk menulis dng tinta
 pèn² *n* (Bl) pasak dr kayu atau besi
 pènak *a* enak; sedap; nyaman; serindai
 (suara); senang (hati, kehidupan); sembuh
 dr sakit → énak, ènak
 pènakan → pénakan
 pèncang → péncang
 pèncang-pèncong → péncang-péncong
 pèncas-pèncos → péncas-péncos
 pèncat-pèncot → péncat-péncot
 pèncèng, mèncèng *a* 1 miring; serong;
 genyot; tidak tegak benar; tidak lurus
 benar; 2 ajun; menyimpang dr sasaran
 pèncong [pEncOŋ], mèncong → péncong,
 méncong
 pèncos [pEncOs], mèncos → péncos,
 méncos
 pèncot [pEncOt], mèncot → péncot,
 méncot
 pèndhèk [pEnD^yEk] *a* (JK) rendah; tidak

tinggi
 pèneng *n* (Bl) pening; tanda pembayaran
 pajak (untuk sepeda, anjing, dsb)
 pènèk, mènèk *v* panjat, memanjat
 pèngas-pèngos → péngas-péngos
 pènggas-pènggos [pEŋg^yas-pEŋgOs] →
 pénggas-pénggos
 pènggos [pEŋgOs], mènggos → pénggos,
 ménggos
 pèngkal, dipèngkal → péngkal, dipéngkal
 pèngkol, mèngkol → péngkol, méngkol
 pèngkor → péngkor
 pèngkot [pEŋkOt], dipèngkot → péngkot,
 dipéngkot
 pèngos [pEŋOs], mèngos → péngos,
 méngos
 pèni *a* (JK) indah; anggun
 pènmès *n* (Bl) pisau kecil; pisau lipat
 pensiyun *n* (Bl) pensiun; uang tunjangan
 bulanan yg diberikan kpd karyawan yg
 sudah berhenti bekerja dan/atau istri (suami)
 dan anak-anaknya yg belum dewasa
 pènter → pinter
 pènyak-pènyok → pényak-pényok
 pènyèt *a* (JK) penyek; pipih krn diinjak, di-
 tekan atau dihipit, dsb
 pènyok → pényok
 pèp *n* (Bl) pipa rokok
 pèpel, mèpel *a* agak basah; tidak kering benar
 (tt kain)
 pèpèd, mèpèd *v* (JK) desak, mendesak; impit,
 mengimpit; rapat, merapat → pèpèt, mèpèt;
 kepèpèd 1 terhimpit; 2 *cak* terdesak
 (waktu dsb)
 pèpèk → pèpèn;
 dipèpèkaken dijemurkan (pèpèk ←
 pèpèn ← pèpè-an)
 pèpèl, dipèpèl *v* potong, dipotong; tutuh,
 ditutuh (tt cabang pohon); joreng, dijoreng;
 repih, direpih;
 pèpèlan hasil dr potongan/tutuhan/
 jorengan
 pèpèn(an) *n* jemuran; sesuatu yg dijemur (←
 pèpè-an)
 pèpèr *v* membersihkan sisa tahi (kotoran) di

dubur dng daun, batu, kertas atau kain
 pèpèt, mèpèt → pèpèd, mèpèd
 pèrak¹ [pEra'], pèrakan → pérak¹, pérakan
 pèrak² [pEra'] → pérak²
 pèrang, dipèrang → pérang, dipérang
 pèrat, mèrat → pérat, mérat
 pèrat-pèrot → pérat-pérot
 pèrèd → pèrèt
 pèrèng *a* tepi jurang; tepi sungai yg terjal;
 lereng gunung
 pèrès *a* paras; penuh sebatas tepi wadah
 pèrèt *a* juling (tt mata)
 pèrot, mèrot → pérot, mérot
 pès *n* (Bl) pes; nama sej penyakit menular
 pèsèk [pEsE'] *a* pesek; penyek; pipih (tt
 hidung)
 pèsok → pèsok
 pèt¹ *v* (JK) cak ambil → epèt, empèt
 pèt² *n* (Bl) pet; peci; topi
 pètan → pétan
 pètang(an) → pétang(an)
 pèthak → péthak
 pèthal → péthal
 pèthang, dipèthang → péthang, dipéthang
 pèthat, dipèthat → péthat, dipéthat
 pèthèk *n* nama ikan laut yg berbadan pipih;
Leiognathus nuchalis
 pèthès, mèthès *a* pandai berbicara (tt anak-
 anak)
 pèthok → péthok
 pèthol, dipèthol → péthol, dipéthol
 pi- *n* sebuah prefiks (awalan) di tata bahasa
 Using
 piála [pi(y)AlA] *n* (Kw) keburukan;
 kejelekan; kejahatan
 pical → pécal
 picék *a* (JK) buta;
 micék 1 membuta; pura-pura buta; 2 tidak
 dpt meledak (tt petasan, bom, dsb); 3 *ki*
 diam; tidak berbicara
 picèl → pical
 picis [pIcIs] *n* (JK) uang;
 micisi membayarkan (dng uang); menguangi
 pidek *n* (JK) injakan → idek
 pider, mider *v* keliling, berkeliling

pidhal [piD^yal] → pedhal²
 pidhana [piDAnA] *n* (S, JK) pidana;
 hukuman;
 dipidhana dihukum
 pidhang [piD^yaŋ], midhang *v* keliling,
 berkeliling; pesiar, berpesiar
 pidhiyo *n* (Ing) pesawat video
 pigeng *a* pegal; sakit/kaku pd otot (mis leher
 dsb) km lelah
 piguna [pigunA] *n* kegunaan
 pigung [pIgUŋ], migung *a* (Kw) melintang
 tidak keruan;
 palang -, malang ~ malang melintang
 tidak keruan
 pigura [pigura, pigurA] *n* (Bl) pigura; bingkai
 gambar; lis
 pihak *n* (JK) pihak; bagian; orang, golongan
 piil [p'Ili] *n* (A) fiil; tabiat; tingkah laku;
 perangai; perbuatan
 pijek, dipijek *v* injak, diinjak
 pijer¹ *n* sej serangga sebangsa kupu-kupu kecil
 pijer² *n* damar untuk mematri
 pijer³ *n* nyala; percikan logam menyala
 pijer⁴ *adv* (JK) senantiasa; selalu
 pijet, mijet *v* (JK) pijit, memijit; pijat,
 memijat;
 dipijet diurut
 pikat, mikat *v* (JK) pikat, memikat;
 menangkap burung dng burung yg sudah
 jinak sbg pikat; menarik dan membujuk
 hati orang (penonton, pembeli, dsb)
 pikèt¹ *v* (Bl) melakukan tugas jaga
 pikèt² *n* (Bl) piket; kelompok atau regu jaga
 (biasanya di kesatuan militer, rumah sakit,
 kantor, dsb)
 pikir [pIkIr] *n* (A) fikir; akal budi; ingatan;
 angan-angan; kata hati; gagasan; pendapat;
 pertimbangan; kira; sangka
 piku *n* nama jenis burung (?)
 pikul¹ [pIkUl], dipikul *v* (JK) pikul, dipikul;
 gandar, digandar; diangkat dng
 menggunakan pikulan di atas bahu;
 pikulan 1 hasil memikul; beban (muatan
 yg dipikul); 2 alat untuk memikul

- pikul**² [pIkU1] *n* satuan ukuran berat = 61,761 kg = 1 dacin = 100 kati
- pikun** [pIkUn] *a* (JK) pikun; linglung; pelupa (biasanya dialami oleh orang yg sudah tua renta)
- pil** [pIl] *n* (Bl) pil; obat dl bentuk butiran kecil padat; gentel; tablet
- pilah** [pil^yah], **dipilah** *v* pisah, dipisah; bagi(-bagi), dibagi;
dipilah-pilahaken dipisah-pisahkan; dibagi menjadi bagian-bagian
- pilak** [pil^yak] → **pélak**
- pilang-piling** → **piling, piling-piling**
- pilar** [pil^yar] *n* (Bl) pilar; tiang penguat; tiang penyangga (dr batu, beton, dsb)
- pilara** [pilArA] *n* penyakit;
dipilara disakiti; disiksa
- pilaren** [pil^yaren] *n* nama penyakit hewan (selalu keluar liurnya/cairan dr hidung atau mulut)
- pileg** *n* (JK) pilek; selesma; sakit serdi
- pilek** → **pileg**
- pilem** *n* (Bl) film
- pileng, dipileng** *v* (JK) putar, diputar (tt rambut, telinga, dsb);
kepileng pingsan; tidak ingat
- pilenggah** [pileng^yah] *n* (J) *bs* kedudukan → **lenggah**
- pileren** → **pilaren**
- piles, dipiles** *v* pilin, dipilin
- pilih** [pIlh], **milih** *v* (JK) pilih, memilih
- piling** [pIlIn], **miling** *v* (JK) paling, berpaling; melihat ke samping;
pilingan pelipis;
~ - ~ berpaling-paling ke kiri ke kanan; melihat-lihat ke kiri ke kanan
- pilis**¹ [pIlIs] *n* (JK) ramuan obat yg ditempelkan di pelipis atau di dahi
- pilis**² [pIlIs] *n* bag yg dibuat dr besi nikel tipis yg dipasang di bag depan mahkota (kuluk) penari gandrung
- pilok** [pilOk] → **pilon**;
dipilokaken diikutkan (**pilok** ← **pilon** ← **pilu-an**)
- pilon** [pilOn] *n* ikutan, pengikutan → **pilu**
kepilon terikut; terpengaruh
- pilsapat** *n* (A) falsafah; anggapan; gagasan; pandangan hidup
- pilu, milu** *v* (JK) ikut; turut; serta, menyertai → **ilu**;
miloni memihak; membela
- pilus** [pIlUs] *n* nama penganan/kue yg dibuat dr ubi kayu yg dilumatkan kemudian digoreng
- pimpin** [pImpIn], **mimpin** *v* pimpin, memimpin; bimbing, membimbing; tuntun, menuntun
- pinang** [pin^yan], **minang** *v* (JK) pinang, meminang; lamar, melamar (anak perempuan untuk dijadikan istri)
- pinangih** [pinangIh] *v* (J) *bs* bertemu; berjumpa; bersua → **temu, ketemu**
- pinangka** [pinAnkA] *n* (Kw) *bs* asal; asal mula → **asal**¹
- pinarak** [pinara'] *v* (Kw) *bs* 1 duduk; 2 singgah; 3 bertempat tinggal → **lungguh, mampir, manggon**
- pinaringan** [pinariŋ^yan] *v* (J) *bs* diberi; dikaruniai → **wèwèh**
- pincang** → **péncang**
- pincuk** [pIncUk] *n* pincuk; basung; bungkus dr daun pisang yg disemat;
dipincuk ditempatkan dalam bungkus dr daun pisang yg disemat
- pincut** [pIncUt], **kepincut** *v* tarik, tertarik hatinya; jatuh hati; jatuh cinta
- pindhah**¹ [pinD^yah] *v* (JK) pindah; beralih atau bertukar tempat
- pindhah**² [pinD^yah] *adv* (J) *bs* juga; kali; sekalian → **pisan**;
sepindhah sekali; satu kali
- pindhang** [pinD^yan] *n* (JK) 1 lauk dr ikan laut atau sayuran; 2 ikan laut yg digarami (dan dibumbui) kemudian diasapi atau direbus sampai kering agar dpt tahan lama (macam-macam **pindhang**: - **abang**, - **bobohan**, - **koyong**, - **pakis/kangkung**, - **putih**, - **serani**)
- pindhik** [pInDIk], **mindhik** *adv* (JK) berjalan dng berjingkat dan merunduk;
~ - - berjalan dng berjingkat-jingkat dan

- merunduk-runduk
pindh *adv* (JK) dua kali;
mindho 1 anak dr sepupu ayah/ibu;
saudara satu cicit; 2 dua kali;
pindhoan lumayan;
dipindhoni diulang (untuk kedua kalinya)
pindring [pIndrɪŋ], **mindring** *v* mindring;
menjual barang dng pembayaran
mengangsur
pinet, **minet** *v* tekan, menekan; pijit, memijit;
pencet, memencet
ping [pɪŋ] *n* (JK) kali; lipat; ganda
pinggang [pɪŋgʷaŋ] *n* (Kw) pinggang; bag
tubuh antara perut dan dada (antara
punggung dan pinggul)
pinggir [pɪŋgɪr] *n* (JK) pinggir; tepi; batas
pingin [pɪŋɪn], **kepingin** *adv* (JK) ingin;
kepingin
pingis [pɪŋɪs], **mingis** *a* terbuka sedikit (tt
daun pintu, jendela, dsb)
pingit [pɪŋɪt], **dipingit** *v* (JK) pingit, dipingit;
dikurung di dalam rumah dsb
pingkal, **dipingkal** → **péngkal**, **dipéngkal**
pingkel *adv* pingkal; tertawa gelak; tertawa
kial;
kepingkel(-pingkel) (tertawa) terping-
kal-pingkal; terkial-kial
pingkis [pɪŋkɪs], **mingkis** *v* angkat,
mengangkat bag bawah lengan atau sarung/
kain panjang
pingkor [pɪŋkOr] → **péngkor**
pingkur [pɪŋkUr], **mingkur** *v* melihat ke arah
lain; melihat ke arah belakang
pinseng *a* sengau (tt suara)
pinslep, **minglep** *v* masuk ke dalam (pintu
dsb); masuk ke dalam air
pinsor [pɪŋsOr], **dingsor** *adv* ke bawah; ke
arah bawah
pinguk [pɪŋUk], **minguk** *v* berpaling ke kiri
atau ke kanan; menghadapkan ke arah lain
→ **pingus**, **mingus**;
- - - berpaling-paling ke kiri ke kanan
pingul [pɪŋUl], **dipingul** *a* (Kw) tumpul,
ditumpulkan (tt sisi meja, balok, dsb)
pingus [pɪŋUs], **mingus** → **pinguk**,
minguk
- pinisepuh** [pinisepUh] *n* orang yg dianggap
tua; orang yg dituakan; pemuka
pinjal [pinjʷal] *n* kutu (anjing dsb)
pinta [pɪntA], **minta** *v* (JK) pinta, meminta
pintal, **mintal** *v* pintal, memintal; pilin, memilin
untuk membuat tali; antih, mengantih
pintel, **mintel** *v* pilin, memilin; pelintir,
memelintir (tangan dsb)
pinten *num* (J) *bs* berapa → **pira**
pinter *a* pintar; pandai; cakap; cerdas; mahir
pinté, **dipinté** *v* 1 pilin, dipilin; 2 jalin, dijalin;
anyam, dianyam; kepaŋg, dikepaŋg (tt tali,
rambut) → **pinti**, **dipinti**
pintèk → **pintèn**;
dipintèkaken dipilinkan; dijalinakan;
dianyamkan; dikepaŋkan (tt tali, rambut)
(**pintèk** ← **pintèn** ← **pinté-an**)
pintèn *n* pilinan; jalinan; anyaman; kepaŋgan
(tt tali, rambut) → **pinté**
pinti, **dipinti** → **pinté**, **dipinté**
pintil [pɪntɪl] *n* pentil; alat tempat
memasukkan udara (gas) dan menahan
udara (gas) yg sudah masuk
pintut [pɪntUt], **kepintut** *v* kentut, terkentut
(dng tidak sengaja);
kepintut-pintut terkentut-kentut (dng
tidak sengaja)
pinuju *adv* 1 selagi; sedang (lagi); 2 kebetulan;
senyampang
pinyer, **minyer** *v* putar, berputar
pinyik [pɪŋɪk], **minyik** *adv* lamban; tidak
cepat; tidak cekatan;
- - - lamban; tidak cepat; tidak cekatan
pipa [pipA] *n* pipa; pembuluh; buluh-buluh
pipi *n* (JK) pipi
pipih [pɪpɪh], **dipipih** *v* jemur, dijemur →
pépé¹, **dipépé¹**;
pipihan [pipiyan] jemuran; barang yg
dijemur (tt pakaian, kain, dsb);
pipihen jemurlah
pipik¹ [pɪpɪk], **mipik** *v* melepas biji jagung
dr tongkolnya
pipik² [pɪpɪk], **dipipik** *v* ditipiskan; diratakan
(dng pemukul, palu dsb)
pipil¹ [pɪpɪl], **mipil** *v* (JK) melepas biji

- jagung dr tongkolnya
pipil² [pIpIl] *n* kartu/surat keterangan (untuk pengambilan barang dsb)
pipis¹ [pIpIs], **mipis** *v* (JK) pipis, memipis; menghaluskan (melumatkan) dng batu giling dan pisanan
pipis² [pIpIs] *v cak* kencing
pir [pIr] *n* per; pegas
pira [pIrA] *num* (JK) berapa; **sepira**, **sak-** seberapa; --- syukurlah; untunlah
pirak [pIr^yak], **dipirak** *v* sisih, disisihkan
pirang ... [pIr^yan] *num* (Kw) berapa ...; --- banyak, banyak sekali
pirasat *n* firasat; tanda-tanda
pirat [pIr^yat], **dipirat** → **birat**, **dibirat**
pireng, **mireng** *v* (JK) *bs* dengar, mendengar → **rungu**
pirid [pIrId], **dipirid** *v* (Kw) tekan, ditekan; pijat, dipijat agar keluar air susunya; perah, diperah → **pirit**, **dipirit**
piring [pIrIn] *n* (JK) piring; **piringan** 1 sesuatu yg bulat pipih; 2 piring hitam; pelat gramapon
pirit [pIrIt], **dipirit** → **pirid**, **dipirid**
pirma [pIrMA] *a* (Kw) kasihan; belas kasihan; sayang
pirman [pIrman] *n* (A) firman; perintah yg datang dr Tuhan
piron [pIr^rOn] *n* (A) raja Firaun; gelar raja-raja Mesir kuno
pirus¹ [pIrUs], **dipirus** *v* diambil sedikit bag atasnya (takaran beras dsb)
pirus² [pIrUs] *n* pirus; jenis batu permata yg berwarna hijau kebiru-biruan atau biru kehijau-hijauan
pirus³ [pIrUs] *n* virus; jasad renik yg dpt menularkan penyakit spt cacar, influenza, dsb
pisah, **dipisah** *v* (JK) pisah, dipisah
pisan *n* (JK) 1 kali, sekali; 2 juga; **sepisan** sekali; satu kali; **babar** – sama sekali; **bulan** – melahirkan untuk pertama kalinya; **misan** saudara sepupu (← **m-pisan**)
pisek¹ *a* (Kw) pesek; penyek, pipih (tt hidung)
pisek² → **pényok**
pising [pIsIn], **mising** *v* berak; buang air besar; **kepising** buang air besar secara tidak sengaja/krn terpaksa
pisir [pIsIr] → **pelisir**
piso [pIsO] *n* (I) pisau
pistol [pIsTOl] *n* (Bl) pistol; senjata api laras pendek → **pistol**
pistol [pIsTOl] → **pistol**
pisuh, **misuh** *v* (JK) umpat, mengumpat; maki, memaki
pita *n* (I) pita
pitakon [pItakOn] *n* pertanyaan → **takon**; **pitakonan** pertanyaan
pitek, **dipitek** → **pites**, **dipites**
pites, **dipites** *v* tekan, ditekan; pijit, dipijit; pijat, dipijat (dng jari/ibu jari)
pithak → **péthak**
pithal → **péthal**
pithat, **dipithat(i)** → **péthat**, **dipéthat(i)**
pithes, **dipithes** → **pites**, **dipites**
pithet *n* parut; bekas luka pd kulit
pithing [pITIn], **dipithing** → **piting**, **dipiting**
pithong [pITOn] → **péthong**
pitik [pItIk] *n* (JK) ayam; **pitik-pitikan** [pitik-pitikan] tiruan (bentuk) ayam; – **walik** ayam yg bulunya tampak terbalik-balik; – **cemara** ayam yg bulunya memanjang-manjang spt lidi (tidak bersirip-sirip halus)
pitik-pitikan [pitik-pitikan] *n* nama jenis burung yg hidup liar di persawahan atau rawa-rawa; *Gallierex cinerea* → **ayam-ayaman**
piting [pItIn], **dipiting** *v* jepit, dijepit dng tangan (pd leher)
piton [pItOn], **mitoni** *v* menyelamatkan kandungan bulan ketujuh (← **pitu-an**)
pitrah *n* (A) fitrah; sedekah wajib berupa bahan makanan pokok (beras dsb) yg harus diberikan pd akhir bulan Puasa

(malam sebelum satu syawal sampai sebelum dimulai salat Id)
pitu *num* (JK) tujuh;
pitulas tujuhbelas;
pitulikur dua puluh tujuh
pituduh [pitU^h] *n* petunjuk
pituhu *a* (Kw) taat; dilakukan dng sungguh-sungguh → **tuhu**
pitulung(an) *n* pertolongan → **tulung**
pitung¹ [pItUŋ], **pitungan** *n* (JK) perhitungan → **itung**, **ngitung**
pitung² ... [pItUŋ] *num* (JK) tujuh ...; **mitung dinani** menyelamati hari ketujuh (meninggalnya seseorang)
piturut [pitUrUt], **miturut** *v* menurut; sesuai dng → **turut**;
sak pituruté selanjutnya
piutang *n* (JK) hutang; piutang; uang yg dipinjamkan kpd orang lain → **utang**
piwulang [piwul^ʔan] *n* pelajaran; pengajaran; ajaran → **wulang**
piyala(h) [piyala(h)] *n* (I) piala
piyama *n* (BI) piama; baju tidur (laki-laki)
piyara [piyArA], **dipiara** *v* piara, dipiara; pelihara, dipelihara
piyak-piyek → **piyek**, **piyek-piyek**
piyek¹, **piyek-piyek** *n* suara anak ayam
piyek² *a* (JK) menjadi pipih/rusak krn diinjak atau ditindih
piyer, **kepiyer** *adv* menangis dng suara teriakan yg keras (tt bayi)
piyik [piyIk] *n* 1 anak burung dara; 2 *cak* masih muda sekali; masih belum dewasa
piyuh [piyUh], **kepiyuh** *v* terkencing; kencing dng tidak sengaja;
kepiyuh-piyuh terkencing-kencing
plak-plek(-plèk, -plok) → **plek**, **plek-plek**; **plèk**, **plèk-plèk**; **plok**, **plok-plok**
plang *n* (JK) palang; batang kayu (bambu, besi, dsb) yg dipasang melintang pd jalan, pintu, dsb
plang-pleng → **pleng**, **pleng-pleng**
plas-ples(-plès, -plos) → **ples**, **ples-ples**;
plès, **plès-plès**; **plos**, **plos-plos**
plek *n* tiruan bunyi "plek", spt pd suara mencupuk orang/sesuatu;
 - - - tiruan bunyi "plek-plek", spt pd suara

orang menepuk-nepuk orang/ sesuatu
pleng *n* tiruan bunyi "pleng", spt pada suara orang memukul orang lain/sesuatu (dng pemukul);
 - - - tiruan bunyi "pleng-pleng", spt pada suara memukul-mukul orang lain/sesuatu (dng pemukul)
ples *n* tiruan bunyi "ples", spt suara orang menekan sesuatu;
 - - - tiruan bunyi "ples-ples", spt suara orang menekan-nekan sesuatu
plèk¹ *n* tiruan bunyi "plek", spt pd suara orang memukul orang lain/sesuatu (dng telapak tangan, bilah bambu/kayu, dsb);
 - - - tiruan bunyi "plek-plek", spt pd suara orang memukul-mukul orang lain/sesuatu (dng telapak tangan, bilah bambu/kayu, dsb)
plèk² *n* (BI) vlek; bercak; noda
ngeplèk berbercak; bernoda
plès *n* tiruan bunyi "ples", spt pd suara orang memukul-mukul orang lain/sesuatu (dng telapak tangan, bilah bambu/kayu, dsb);
 - - - tiruan bunyi "ples-ples", spt pd suara orang memukul-mukul orang lain/sesuatu (dng telapak tangan, bilah bambu/kayu, dsb)
plikenik [plIkEnIk] → **pelikenik**
plok [plOk] *n* tiruan bunyi "plok", spt bunyi orang memukul atau melemparkan sesuatu;
 - - - tiruan bunyi "plok-plok", spt bunyi orang memukul-mukul atau melemparkan sesuatu
plong¹ [plOn] *n* lubang;
diplong dilubangi; diberi lubang
plong² [plOn] *a* plong; berasa lega; berasa bebas (dr beban perasaan/pikiran dsb)
plos [plOs] *n* tiruan bunyi "plos", spt pd suara letusan kecil;
 - - - tiruan bunyi "plos-plos", spt pd suara letusan-letusan kecil
plug *n* (BI) kelompok
pluk *n* tiruan bunyi "pluk", spt pd suara benda (kecil) jatuh ke air
plung *n* tiruan bunyi "plung", spt pd suara

benda jatuh ke air
plus¹ *n* tiruan bunyi "plus", spt pd suara benda masuk/menghilang ke dalam air
plus² *a* (Bl) 1 plus; lebih; tambah; 2 tanda tambah (+)
pocap [pOcAp] *n* ucapan (← pa-ucap)
poci *n* poci; teko; tempat air minum bercerat dibuat dr tembikar untuk menyeduh kopi, teh dsb
pocok [pOcOk], **dipocok** *v* tetak, ditetak; potong, dipotong; penggal, dipenggal; tebang, ditebang
pocong [pOcOn], **dipocong** *v* ikat, diikat (padi, kafan, dsb);
pocongan mayat yg dibalut kain kafan yg diikat dng tiga ikatan tali
pogot [pOgOt] *n* nama jenis ikan laut yg kulitnya keras
poh [pOh] → epoh
pojok *n* pojok; sudut
pok¹ [pOk] *n* pangkal;
pok-pokané (yg paling) pangkal; pokok pangkal
pok² [pO'] → **pakpok**²
pokak [poka'] *n* nama minuman, sej serbat yg diberi jahe
pokal *n* tingkah laku; tipu daya; rekayasa
pokang *n* (JK) paha → **pukang**
poklèh *v* patah → **poklèk**
poklèk → **poklèh**
pokok [pOkO'] *n* 1 pokok; pangkal; 2 batang kayu/tumbuhan; 3 modal; harga pembelian; 4 asas; dasar; intisari; 5 pusat; 6 *ki* yg terutama; yg sangat penting
poksai [pOksai] *n* nama burung berkicau dng bulu badan berwarna abu-abu, paruh dan warna bulu dagunya hitam, ujung ekor berwarna hitam, burung jantannya bersuara nyaring dan keras
pol¹ *n* (JK) batang muda pd pohon palem-paleman mis kelapa, pinang dsb (dpt dimakan atau dibuat sayur); umbut
pol² *a* (Bl) penuh
polah *n* (JK) 1 gerak; tingkah; tingkah laku; perbuatan; 2 *cak* mampu; pandai; dpt melakukan

poldhan [polDʲan] *a* (Bl) lunas
polé → **polé**
polèd [pOlEd], **molèd(i)** → **polèt**, **molèt(i)**
polèng *a* (JK) poleng; berbelang(-belang)
polès¹ [pOlEs], **molès** *v* melicinkan dan mengkilapkan sesuatu dng bahan poles (tepung atau minyak)
polès² [pOlEs], **molès** → *cak* **polèt**, **molèt(i)**
polèt [pOlEt], **molèt(i)** *v* coreng, men-coreng; memberi kotoran (dng tangan atau alat) ke tubuh orang lain → **polèd**, **molèd(i)**
polkah *n* 1 nama sej topi; 2 jenis potongan rambut pendek; cepak
polong [pOlOn] *n* polong; buah yg berbentuk panjang bersekat-sekat, tiap sekat berisi biji buah, spt buah kacang panjang, kara, petai, dsb
polor [pOlOr] → **olor**
politik *n* (Bl) politik
polos *a* 1 polos; berwarna satu macam saja (tidak bergambar/bercorak); 2 *ki* sangat sederhana (tt sikap; tingkah laku, dsb); apa adanya; tidak bermaksud jahat; jujur
poltase *n* (Bl) voltase; ukuran tegangan listrik
pom [pOm] *n* (Bl) 1 pompa; 2 *cak* tempat pompa bensin
pomong [pOmOn], **momong** *v* memelihara; mengasuh → **among**, **emong**;
pomongan, **momongan** peliharaan; yg dipelihara; asuhan; yg diasuh
potot [pOmOt], **momot** *v* (JK) muat, memuat;
dipomoti dimuati
Pon¹ [pOn] *n* (JK) nama hari pasaran yg ketiga
pon² [pOn] *n* (Bl) pon; ukuran berat sama dng 0,5 kg
ponakan *n* ponakan; kemenakan
poncat-pancit, **moncat-mancit** *adv* pon-tang-panting
poncèr [pOncEr], **moncèr** *v* 1 mencuat keluar (tt rumbai/jumbai dsb); 2 *ki* se-marak; megah; terkenal; mashur

- poncol** [pOncOl] *a* 1 benjol; bincul; 2 agak menonjol ke atas dan ke belakang (tt bentuk kepala);
moncol 1 membenjol; membincul; 2 *ki* menonjol;
kemoncolen terlalu menonjol (berlagak/bersikap berlebihan)
- poncrot** [pOncrOt], **moncrot** *v* mencurat keluar (tt air, darah dr luka, kotoran dr dubur, dsb)
- pondhamèn** [pOnD^yamEn] *n* (Bl) fundamen; asas; dasar; fondasi
- pondhasi** [pOnD^yasi] *n* (Bl) fondasi; dasar bangunan yg kuat; fundamen
- pondhèt** [pOnD^yEt, ponD^yEt] *n* 1 yg terakhir; yg paling belakang; yg paling bawah (tt sisir pd tandan pisang); 2 *cak* bungsu
- pondhok** [pOnDOk] *n* (JK) pondok; dangau; rumah sederhana; bangunan untuk tempat sementara; 2 asrama (tempat mengaji, belajar agama Islam);
mondhok tinggal di pondok atau asrama tempat mengaji/belajar agama Islam
- pondhong** [pOnDOŋ], **mondhong** *v* (JK) membawa sesuatu dng menaruh di atas kedua belah tangan (lengan) di depan dada
- pongah** *a* pongah; sangat sombong; sangat angkuh; congkak
- pongès, dipongès** *v* penggal, dipenggal dng pisau (tt leher); gorok, digorok
- ponglèng** [pOnŋklEn], **mongklèng** *a* malang; melintang; malang melintang
- poni** *n* (Bl) poni; model potongan rambut perempuan yg berjantai rata di dahi
- ponjèn** [pOnj^yEn] *n* perawis yg digunakan untuk upacara adat tradisional dl perkawinan di masyarakat Banyuwangi → **punjèn**;
tublek – upacara adat yg diselenggarakan dl rangkaian upacara perkawinan tradisional di Banyuwangi
- ponji** → **ponjèn**
- pontang-panting, montang-manting** *adv* pontang-panting
- ponthal** [pOnTal], **ponthal-ponthal** *adv* pontang-panting;
keponthal-ponthal terpontang-panting
- ponthang**¹ → **ponthèng**
- ponthang**², **ponthang-ponthang** → **ponthal, ponthal-ponthal**
- ponthèng** *a* loreng; bercoreng
- pontrang-pantring, montrang-manting** → **pontang-panting, montang-manting**
- ponyod** [pOñOd], **monyod** *v* menjulur keluar; menjadi lebih panjang dr semula (tt gigi dsb)
- ponyot** [pOñOt], **monyot** → **ponyod, monyod**
- popoh** [pOpOh] *a* mampu; bisa; sanggup; dpt melakukan/menyelesaikan
- popok**¹ [pOpOk], **dipopok** *v* (JK) 1 tambal, ditambal; tapal, ditapal; 2 ditambal atau ditutup dng lumpur (tt pematang sawah); 3 *ki* diberi berperhiasan banyak-banyak; dipenuhi dng perhiasan (tt perempuan)
- popok**² [pOpOk] *n* (Kw) 1 popok; kain lampin; kain alas bayi; 2 tapal atau tambal yg dibuat dr tumbuh-tumbuhan (daun-daunan dsb) yg digiling lumat-lumat, dilekatkan di dahi sebelah atas atau di ubun-ubun (bayi), sbg obat
- popol** [pOpOl], **mopol** *a* lapuk; rusak (mis tt kayu dsb)
- popong** [pOpOn], **mopong** *v* membawa sesuatu dng menaruh di atas kedua belah tangan (lengan) di depan dada → **bopong, mbopong**
- popor** [pOpOr] *n* tangkai bedil; gagang senapan
- poprok** [pOprOk], **moprok** *a* lapuk; rusak
- poprol** [pOprOl], **moprol** → **poprok, moprok**
- poprot** [pOprOt], **moprot** *a* rusak; berantakan
- por**¹ [pOr] *a* *cak* baik sekali; tiada samanya
- por**² [pOr] *a* *cak* penuh → **pol**²
- porak** *n* sej penyakit kulit; kadas; kurap;
poraken sakit kulit (tt kadas, kurap)
- porem** [pOrem] *n* (Ing) rupa; bentuk
- pormasi** [pOrmasi] *n* (Bl) formasi; susunan
- pormulir** [pOrmullr] *n* (Bl) formulir; lembar isian; surat isian

porod [pOrOd], **diporod** *v* ambil, diambil banyak sekali; rampas, dirampas
poros *n* poros; gandar; sumbu
porosan [pOrOsan] *n* nama jenis ikan sungai
porot [pOrOt], **diporot** → **porod**, **diporod**
pos¹, **ngepos** *v* (Bl) berhenti; beristirahat
pos² *n* (Bl) pos; jawatan yg menyelenggarakan kirim mengirim surat, barang, uang dsb;
jukung – nama jenis jukung (jongkong) yg dpt berlayar dng cepat
pos³ *n* (Bl) 1 tempat penjagaan (tentara, polisi, pengamat gunung berapi, dsb); 2 tempat kedudukan (orang yg melakukan tugas dsb)
posèd, **mosèd** *v* membersihkan kotoran di kaki atau sepatu pd keset
posèt, **mosèt** → **posèd**, **mosèd**
posong [pOsOn], **keposong** *v* terburu; terburit;
keposong-posong terburu-buru; terburit-burit
poster *n* (Bl) poster; plakat
pot¹ *n* (Bl) pot; jambangan atau tempat yg terbuat dr tanah, semen, plastik, dsb untuk menanam pohon (bunga)
pot² *n* sej permainan gundu;
pot-potan bermain gundu
potas [pOtas] *n* (Bl) potasium; nama sej racun; kalium karbonat
potelot [pOTelOt] *n* (Bl) potlot; pensil
pothèl [pOTEl] *v* patah dr tangkainya; rompong
pothèng [pOTEn], **dipothèng** *v* potong, dipotong menjadi bag kecil;
dipothèng-pothèng dibagi-bagi menjadi bagian-bagian kecil
pothok [pOTOk], **kepothokan** *v* menjadi beban; dibebankan (kpd) ...
pothol [pOTOl] *v* patah; rompong
pothong [pOTOn], **dipothong** *v* bawa, dibawa; angkut, diangkut;
dipothong-pothong dibawa/diangkut ke mana-mana
pothot [pOTOt], **dipothot(i)** *v* cabut, dicabut(i) (mis tt bulu daging ayam)

poto *n* (Bl) foto; potret
potokopi *n* (Bl) fotokopi
potong¹, **dipotong** *v* potong, dipotong; kerat; dikerat; penggal, dipenggal
potong² *v* cukur, bercukur; potong, memotong rambut;
potongan 1 pengurangan; 2 bentuk; model
potrèk *n* (Bl) potret; foto
powèl [powEl] *v* tanggal (tt gigi hewan)
payang-payang → **pontang-panting**
pyok [pOyOk], **dipoyoki** *v* olok, diolok-olok
pyor [pOyOr] *n* binatang renik sej kutu (mis pd ayam, burung dara, dsb)
prak *n* tiruan bunyi "prak", spt suara orang memecah sesuatu;
sigar – dibagi menjadi dua sama banyak/sama besar
praktèk → **peraktèk**
praktis → **peraktis**
prasasti *n* (S, JK) prasasti; piagam (yg ditulis pd batu, tembaga, dsb)
prat-prèt(-prot) *n* tiruan bunyi "prat, pret, prot", spt suara kentut
prek *n* (JK) tiruan bunyi "prek", spt suara sesuatu yg hancur krn ditekan
prel *n* tiruan bunyi "prel", spt pd suara sesuatu yg dipukul/jatuh dan menjadi remuk
preng *n* tiruan bunyi "preng", spt pd suara sesuatu yg jatuh dan menjadi remuk
pres *n* tiruan bunyi "pres", spt pd suara sesuatu barang (mis kerupuk) yg ditekan dan menjadi hancur
pret *n* tiruan bunyi "pret", spt pd suara seseorang mengukuhkan ikatan atau suara kain terobek
présidhèn [présiD^yEn] *n* (Bl) presiden
près *n* (Bl) 1 pres; alat penekan; alat pengakit; kempa; 2 hadiah; tanda penghargaan
prèt *n* tiruan bunyi "pret", spt suara kentut
pribadi [prib^yadi] *n* pribadi; manusia sbg perseorangan
prij [prlh] *n* (JK) maksud; tujuan; keinginan; keinginan; kasad

- pring** [prɪŋ] *n* (JK) *cak* bambu
- pringga**¹ [prɪŋgA] *n* bahaya; halangan; rintangan
- pringga**² [prɪŋgA] *a* berhati-hati; waspada
- pris** [prɪs] → **près**
- prit**¹ [prɪt] *n* suara peluit; suara sempritan
- prit**² [prɪt] → **eprit**, **emprit**
- pro** *a* (Bl) pro; setuju; memihak kpd
- program** [progr^yam] *n* (Bl) program; acara; rencana kerja
- prol**¹ [prɔɪ] *n* tiruan bunyi "prol", spt pd suara benda jatuh
- prol**² [prɔɪ] *n* nama penganan/kue yg dibuat dr tapai singkong dicampur dng tepung terigu, telur, kemudian dipanggang
- prong-bring-prong** *n* suara rebana
- propèsor** *n* (Bl) profesor; guru besar
- propil** [prɔpɪl] *n* (Bl) profil; pandangan dr samping; tampang; penampang
- prot** [prɔt] *n* tiruan bunyi "prot", spt suara kentut
- protès** *n* (Bl) protes; pernyataan tidak menyetujui, menyangkal, dsb; sanggahan
- Protèstan** *n* (Bl) Protestan; agama Kristen yg terpisah dr Gereja Katolik Roma
- proyèk** *n* (Bl) proyek; rencana pekerjaan
- pruk** [prUk] *n* tiruan bunyi "pruk", spt pd suara benda jatuh
- prung** [prUŋ] *adv* pergi dng tiba-tiba; pergi tanpa pamit
- prup** *n* (Bl) percobaan
- pucang** *n* (JK) pinang, pohon pinang; *Areca catechu*
- pucet** *a* pucat; putih pudar; agak putih
- pucil** [pUcɪl] *n* pentil; bakal buah; buah yg masih muda (tt mangga dsb)
- pucit** [pUcɪt] *n* puncak (tt pohon dsb) → **pecit**;
mucit naik ke puncak
- pucuk** [pUcUk] *n* (JK) ujung; puncak
- pucung**¹ [pUcUŋ] *n* pucung; sej burung bangau kecil, warna bulunya putih;
bapak – nama hewan sebangsa kumbang daun
- pucung**² [pUcUŋ] *n* pucung; buah pohon kepayang; buah pohon keluak; *Pangium edule*
- pucung**³ [pUcUŋ] *n* (J) bentuk komposisi tembang macapat, tiap bait terdiri atas empat baris
- pudhak** [puD^yak] *n* (JK) bunga pandan; *Pandanus muschatus*;
semut – sej semut kecil yg kalau ditekan/ dipijit berbau spt bau bunga pandan
- pudhot** [puDOt] *n* duda; balu; laki-laki yg telah bercerai dng atau kematian istri
- pugut** [pUgUt] *n* pisau ketam; pisau pemotong/pengiris;
dipugut dipotong sedikit; dipotong bag ujung-ujung cabangnya (tt pohon); dijoreng
- puh** [pUh], **ngepuh** *v* perah, memerah (tt air susu)
- puhung** [pUhUŋ] *n* ubi kayu; singkong; ketela pohon; *Manihot utilissima*
- puja** [pujA], **muja** *v* (S, JK) puja, memuja; doa, berdoa; menghormati (Tuhan, dewa-dewa dsb)
- pujèk** → **pujèn**;
dipujèkaken dipujikan; didoakan; dimohonkan kpd Tuhan (**pujèk** ← **pujèn** ← **puji**²-an)
- pujèn** *n* pujian; doa → **puji**
- puji**¹, **muji** *v* (JK) puji, memuji; menyatakan keheranan dan penghargaan kpd sesuatu yg dianggap baik, indah, gagah berani, dsb
- puji**², **muji** → **puja**, **muja**
- pujur** [pUjUr] *a* mujur; selamat; untung
- pukak** [puka'] → **pokak**
- pukang**¹ *n* (JK) paha → **pokang**
- pukang**², **pukanglaré** *n* (JK) *cak* binatang sebangsa kera, kecil, tidak berekor, suka bergantung di dahan-dahan kayu (menurut takhayul dpt membuat orang sial); *Stenops tardigradus* → **kukang**, **kukanglaré**;
tukang², **tukanglaré**
- puket**, **dipuket** *v* (JK) ikat, diikat (dng tali)
- puki** *n* *cak* kemaluan perempuan
- pukok** [pukOk] *n* nama jenis burung (?)

pukul [pUkUI] *v* (JK) pukul;
dipukul *ki* diharuskan membayar banyak;
 diharuskan memberi imbalan banyak
pukrul [pUkrUI] *n* pokrol; pembela perkara
 atau wakil orang yg berperkara di
 pengadilan; pengacara; advokat; 2 *cak*
 orang yg pandai berbantah (berdebat,
 berputar lidah dsb)
pul [pUI] *n* (BI) pul; tempat mengumpulkan
 atau memusatkan sesuatu;
ngepul mengumpulkan di suatu tempat
pulak [pul^Yak], **pulaké** *kon* akibatnya;
 akhirnya → **gulak**, **gulaké**
pulas [pul^Yas], **mulas** *v* 1 pulas, memulas;
 mewarnai; mengecat; menyapu dng bahan
 pewarna; 2 *cak* menutup sesuatu yg jelek/
 buruk agar tampak baik/cantik;
pulasan sesuatu yg dipulas; tidak
 sesungguhnya; palsu; lahirnya saja yg
 baik
pulasara [pulAsArA], **dipulasara** *v* aniaya,
 dianiaya; disengsarakan
pulasari [pulAsari] *n* (JK) nama jenis
 tumbuhan melilit, daunnya tipis, kulitnya
 harum, dpt dipakai untuk obat; *Alyxia*
stellata
pulawaras [pulAwaras] *n* sej obat jamu yg
 dibuat dr pulasari
pulet *v* (JK) bergelut; bergulat; berkelahi
pulé¹ *n* (JK) pulai; pohon yg kulit batangnya
 bergetah, sering dibuat obat/jamu;
Alsetonia scholaris;
 – **cendhek** sej tumbuhan yg akarnya dpt
 digunakan untuk obat/jamu penyakit
 tekanan darah tinggi; *Rauwolfia*
serpentina
pulé² → **mulé**, **memulé**
puli *n* (JK) penganan yg dibuat dr nasi yg
 dilumatkan, dimakan dng parutan kelapa
pulih [pUIIh] *a* (JK) pulih; kembali (baik,
 sehat) sbg semula; menjadi baik (baru) lagi;
 baik kembali (tidak berselisih lagi); sembuh;
pulihan imbalan
pulir [pUIIr], **dipulir** *v* (JK) pilin, dipilin;
 cubit, dicubit; jower, dijewer

pulisi *n* (BI) polisi
pulo¹ *n* (JK) pulau
pulo² *n* bunga pohon enau
pulosari [pulOsari] → *cak* pulasari
pulowaras [pulOwaras] → *cak* pulawaras
puluh [pUIUh] *num* (JK) puluh;
 sepuluh sepuluh;
 rongpuluh dua puluh;
 telungpuluh tiga puluh
puluk [pUIUk], **muluk** *v* (JK) suap,
 menyuap (tt makan)
pulung¹ [pUIUη], **dipulung** *v* gulung,
 digulung (tt benang, tali);
pulungan alat pengguling (tt benang)
pulung² [pUIUη] *n* (JK) sesuatu yg
 mendatangkan kebahagiaan;
ketiban – beroleh kebahagiaan (pangkat,
 derajat, kekayaan)
pulung³ [pUIUη] *n* bag dalam dada;
 – **ati** 1 bag dalam dada; 2 dapur susu; lekuk
 dada
pulung⁴ [pUIUη] *a* sakit linu pd sendi atau
 urat tubuh; encok; rematik
pulut [pUIUt] *n* (JK) 1 pulut; getah; 2 perekat
pumah-pumuh [pUmah-pUmUh] →
pumuh, **pumuh-pumuh**
pumpung¹ [pUmpUη], **mumpung** *a* marah
pumpung² [pUmpUη], **mumpung** *adv* (Kw)
 senyampang; selagi; kebetulan; ketika
pumuh [pUmUh], **mumuh** *adv* penuh
 suapan (tt mulut);
 – - - 1 penuh suapan (tt mulut); 2 *ki*
 berkelebihan
punah [pun^Yah] *a* (JK) punah; habis sama
 sekali; binasa sama sekali
punakawan [punAkawan] *n* (JK)
 punakawan; pelayan; abdi; pesuruh; juak/
 juak-juak
puncak [punca^Y] *n* (JK) puncak; ujung yg
 paling atas
pundi *pre* (JK) *bs* mana → **endi**
pundhèn [punD^YEn] *n* 1 simpanan; sesuatu
 yg disimpan baik-baik; 2 sesuatu yg dipuja
 dan dikeramatkan

pundhi, **dipundhi** *v* (Kw) hormat, dihormati; junjung, dijunjung; mulia, dimuliakan; **dipundhi-pundhi** dihormati; dijunjung-junjung; dimulia-muliakan

pundhak [punD^yak] *n* (JK) pundak; bahu

pundhes *a* punah; binasa; habis sama sekali

pundhuh [pUnDUh] *n* teman; sahabat

pundhut [pUnDUt], **dipundhut** *v* (JK) *bs* 1 ambil, diambil; bawa, dibawa; 2 *cak* beli, dibeli → **juwut**, **gawa**, **tuku**

punel *a* (JK) pulen; empuk dan enak (tt nasi dsb)

punggawa [punŋAwA] *n* (S, JK) punggawa; pemimpin; kepala; penghulu; hulubalang

punggel *a* (JK) putus; patah; **dipunggel** diputus; dipatahkan; dipotong

pungges *a* tidak berdahan; tidak bercabang (krn dipotong); **dipungges** dipotong; diputus; dipatahkan

pungkas *n* (JK) akhir; ujung; **pungkasan** (yg) terakhir

pungkir [pUŋkIr], **mungkir** *v* ingkar, mengingkari; sangkal, menyangkal; tidak mengakui

pungklek *a* pendek; tidak panjang

pungkruk [pUŋkrUk], **mungkruk** *v* (JK) bungkok, membungkok; ~ - - *ki* sangat menghormati

pungkur [pUŋkUr], **mungkur** *v* (JK) pungkur, memungkur; belakang, membelakangi; **kepungkur** (yg) telah lalu; **sak pungkuré** seperginya; setelah pergi

punglor [puŋlOr] *n* nama jenis burung berkicau

pungser¹, **mungser** *v* 1 geser, bergeser; 2 putar, memutar; **dipungser** 1 digeser; 2 diputar; diligat

pungser² → **puser**

pungung [puŋUŋ] *n* sej keping yg hidup di darat/lumpur; ketam

pungut [pUŋUt], **mungut** *v* (Kw) 1 pungut, memungut; ambil, mengambil (tt anak); 2 dikenakan (tt pajak dsb); 3 petik, me-

metik (tt bunga, buah dsb)

punjer *n* akar tunggang; akar utama; akar umbi

punjèn [punj^yEn] *n* perawis yg digunakan untuk upacara adat tradisional dl perkawinan di masyarakat Banyuwangi → **ponji**, **ponjèn**;

tublek – penyelenggaraan upacara adat yg diselenggarakan dl rangkaian upacara perkawinan tradisional di Banyuwangi

punji, **dipunji** *v* 1 angkat, diangkat (anak dsb) di atas bahu; 2 junjung, dijunjung tinggi; hormat, dihormati

punjul [pUnjUl] *a* lebih;

pujulan *n* lebih

punjung [pUnjUŋ], **munjung** *a* (JK) tinggi

punthel *a* kusut;

kepunthelan 1 kusut; tersimpul jalin-menjalin tidak keruan hingga sukar diuraikan; 2 tidak teratur; kacau

punthuk [pUnTUK] *n* sesuatu yg menjulang ke atas; bukit kecil; guguk;

munthuk menjulang ke atas; mengembang ke atas

puntianak *n* kuntulanak; hantu yg konon berkelamin perempuan dan suka mengambil anak kecil atau mengganggu orang perempuan yg baru saja melahirkan → **puntianak**

punting [pUntIn], **munting** *v* 1 pelanting, memelanting; 2 *ki* ingkar; mungkir; tidak memenuhi janji; tidak sanggup; putus asa

puntir [pUntIr], **dipuntir** *v* puntir, dipuntir; pilin, dipilin; putar, diputar

puntianak → **puntianak**

punuk [pUnUk] *n* (JK) punuk; bonggol; daging yg menonjol pd tengkuk (lembu, unta dsb); kelesa

pupak *v* (JK) tanggal (tt gigi); berganti gigi

pupon [pUpOn] *n* (JK) piaraan; peliharaan → **pupu**¹;

anak – anak pungut; anak angkat

pupu¹, **dipupu** *v* (JK) pelihara, dipelihara; pungut, dipungut (tt anak)

pupu² *n* (JK) *cak* paha

pupuh¹ [pUpUh], **dipupuh** *v* (JK) *cak*

- pukul, pemukul, dipukul
- pupuh**² [pUpUh] *n* (JK) obat tetes mata tradisional;
dipupuh(i) ditetesi obat tetes mata tradisional;
jangan pupuhan [j^yanjan pupuw^yan] masakan sayur berkuah bening, biasanya dng bayam dsb dibubuhi jagung muda dsb
- pupuh**³ [pUpUh] *n* bait syair/tembang pd sastra atau musik tradisional Jawa
- pupuk**¹ [pUpUk], **dipupuk** *v* (JK) 1 tambal, ditambal; tapal, ditapal; 2 ditambal atau ditutup dng lumpur (tt pematang sawah); 3 *ki* diberi berperhiasan banyak-banyak; dipenuhi dng perhiasan (tt perempuan) → **popok**¹, **dipopok**;
 - **bawang** peran/pemain pelengkap; bukan peran/pemain pokok/utama
- pupuk**² [pUpUk] *n* (JK) pupuk; bahan penyubur tanaman
- pupur**¹ [pUpUr] *v* joreng; patah atau luruh bagian-bagiannya (mis tt bibit padi dsb)
- pupur**² [pUpUr] *n* (JK) pupur; bedak
- pupus**¹ [pUpUs] *n* (JK) 1 pupus; daun muda; pucuk yg masih muda; 2 *cak* taruk; tunas
- pupus**² [pUpUs] *a* (JK) *cak* habis; binasa; punah
- puput**¹ [pUpUt], **dipuputi** *v* ambil, diambil (yg terbuang/tersisa di tanah dsb)
- puput**² [pUpUt] *a* (JK) berakhir; selesai; tamat; penghabisan; binasa; punah;
puputan habis-habisan
- pura** [purA] *n* (S, JK) 1 kota; negeri; 2 istana; keraton; 3 tempat beribadat (bersembahyang) umat Hindu Dharma
- purak** [pur^ya'], **purak-purak** *a* (I) pura-pura; tidak sesungguhnya
- purba** [purbA] *a* (Kw) purba; kuna
- purek**, **dipurek** *v* (Kw) pendek, dipendekkan; potong, dipotong; rompong, dirompong; campung, dicampung
- puri** *n* (JK) puri; istana; keraton; benteng (kota) yg dikelilingi parit
- purih**¹ [pUrh] *n* (JK) 1 maksud; tujuan; arah; 2 upaya; keadaan; nasib
- purih**² [pUrh], **murih** *pre* agar; supaya; **kepurih** disuruh; diminta (datang dsb); **dipurih** *cak* diambil faedahnya; dimanfaatkan
- purik** [pUrh] *v* (JK) purik; pergi meninggalkan rumah krm marah (biasanya istri yg marah kpd suami);
purikan *cak* bertengkar; berselisih (antara suami dng istri)
- puring**¹ [pUrh] *n* (JK) nama tanaman hias yg berkayu, bentuk daunnya bermacam-macam (lonjong membundar, panjang spt pita, dsb) dan warnanya merah atau hijau bercak-bercak merah atau kuning;
Codiacum moluccanum
- puring**² [pUrh] *n* vuring; kain pelapis baju sebelah dalam
- purna** [purnA, purna] *a* (S, JK) sempurna; penuh; lengkap
- purnama** [purnAmA] *n* (JK) bulan; bulan purnama; bulan bulat penuh; bulan tanggal 15 bulan Jawa
- puru** *n* (JK) penyakit kulit; penyakit patek;
framboesia tropica;
mata – nama jenis anyaman
- purud** [pUrUd], **dipurud** → **porod**, **diporod**
- purug** [pUrUg], **dipurugi** *v* (JK) *bs* 1 datang, didatangi; 2 jemput, dijemput → **para**¹
- purun** [pUrUn] *adv* (J) *bs* mau; suka → **gelem**
- purus** [pUrUs] *n* (JK) 1 poros; gandar; sumbu; 2 pasak; paku dr kayu; paku semat; 3 *cak* batang kemaluan laki-laki
- purut** [pUrUt], **jeruk purut** *n* nama jenis jeruk yg kulitnya kasar berkerut-kerut/berbintal-bintal; limau purut; *Citrus aurantifolia*
- purwa** [pUrWA] *a* (S, JK) mula-mula; permulaan; dahulu; (lebih) dahulu
- pus** *n* *cak* kucing; kata panggilan untuk memanggil kucing
- pusaka** [pusAkA] *n* pusaka; harta benda peninggalan orang yg telah meninggal; warisan

pusat *n* (I) pusat

pusara [pusArA] *n* (I) pusara; kubur, pekuburan

pussek, musek *v* (Kw) selalu bergerak; tidak tenang

puseng, museng *v* (Kw) 1 putar, berputar; 2 cari, mencari ke mana-mana; 3 bingung, kebingungan; putus asa

puser *n* (JK) 1 pusat; bag tengah; 2 puser; puser

pusing [pUsIn] *a* (JK) 1 bingung, kebingungan; 2 *cak* putar, berputar

puspa [puspA] *n* (JK) bunga

pustaka [pustAkA] *n* (S, JK) buku; naskah; tulisan

pusuh [pUsUh] *n* (JK) 1 topan; angin ribut; badai; 2 *ki* lari atau mengerjakan sesuatu dng cepat sekali; terburu-buru

putat *n* (JK) nama jenis pohon, kayunya biasa digunakan untuk kerangka rumah; *Barringtonia spicccata*

puter¹, diputer *v* (JK) putar, diputar;
– kayun berpesiar keliling kota (biasanya dng dokar, bendi, kereta kuda, mobil, dsb);
– bumi berkeliling ke mana-mana

puter² *n* (JK) burung puter; burung balam; burung tekukur; *Streptopelia bitorquata*

puthel *v* putus; patah

puthu¹ *n* (JK) penganan/kue yg dibuat dr tepung beras, dibungkus daun pisang diisi gula jawa dan dikukus, dimakan dng parutan kelapa

puthu² → kuthu

puthuk [pUTUk] *n* bukit; gunung kecil; guguk

puthul [pUTU1] *a* (JK) terputus atau terpenggal ujungnya; kudung; rompong

putih [putih, pUtlh] *a* (JK) putih;
mutih berpuasa dng hanya memakan nasi tanpa lauk

putihan [putiyan] *n* (JK) 1 nama jenis ikan laut; 2 logam yg berwarna putih (sebangsa nikel dsb)

puting¹ [pUtIn] *n* puting susu; ujung buah dada; pentil

puting² [pUtIn], puting-putingen *a* marah,

marah-marah

putra [putrA] *n* (S, JK) putra; anak

putri *n* (S, JK) putri; anak perempuan

putu *n* (JK) cucu

putung [pUtUn] *a* (JK) patah;
sangkal – pjiat patah tulang

putus [pUtUs] *v* (JK) 1 putus; 2 selesai; rampung; berakhir; 3 habis (mis tt musim buah); 4 ada kepastian (ketentuan; ketetapan, penyelesaian); mendapat kepastian (mis tt pengadilan); mutus habis, berakhir (tt musim buah); diputus diputus (tt pengadilan); putusan, keputusan keputusan; ke-tetapan;

sing ana putusé terus-menerus; tidak terputus-putus; tidak (pernah) berakhir
puwan [puw⁷an] *n* (Kw) puan; air susu
puwas [puwas] *a* (Kw) puas; merasa senang (lega, gembira, kenyang, dsb) krn sudah terpenuhi keinginan atau hasrat hatinya

puwasa¹ [puwAsA] *v* puasa, berpuasa; menghindari makan dan minum serta menahan diri dr segala perbuatan tidak baik/jahat

Puwasa² [puwAsA] *n* bulan Puasa; Ramadan; nama bulan kesembilan dl tarikh Hijriah
puyeng *a* (JK) 1 puyeng; pusing; pening (tt kepala); 2 *cak* bingung; kacau pikiran/perasaan

puyer *n* (Bl) puyer; bubuk; bubuk obat dsb
puyuh¹ [pUyUh] *n* (JK) burung puyuh; jenis burung yg tidak berekor dan tidak dpt terbang tinggi; *Hemipodius pugnar*

puyuh² [pUyUh], angin puyuh *n* angin puyuh; angin yg berkisar keras (berputar-putar/berpusing-pusing)

puyung [pUyUn] → kuyung

pyak *n* tiruan bunyi "pyak", spt pd suara orang membelah sesuatu;
disigar – dibagi menjadi dua sama banyak/ sama besar

pyan *n* loteng

pyok *n* tiruan bunyi "pyok", spt pd suara air disiramkan atau telur jatuh

pyuk → pyok

pyor *n* tiruan bunyi "pyor" spt pd suara air
tumpah

pyur¹ *n* tiruan bunyi "pyur", spt pd suara
orang menyiramkan air

pyur² *a* (Ing) murni; bersih; polos

R

- r** *n* (l) huruf kedua puluh satu dr abjad yg digunakan dl bahasa Using
- rab a** (JK) bidang (tt atap rumah)
- rabas** [rab^yas], **ngerabas v** babat, membabat:
Godhonge wit-witan iku rabasen tah
'Daun-daun pepohonan itu babatlah'
- rabèk** [rab^yEk] → **rabèn**;
dirabèkaken dikawinkan (laki-laki kpd perempuan) (**rabèk** ← **rabèn** ← **rabi-an**)
- rabèn** [rab^yEn] **a** suka beristri; berulang-ulang beristri → **rabi**
- rabi**¹ *v* (JK) beristri
- rabi**² *n* (JK) istri; bini: *Adi rabi ambi rabine kang saiki wis suwé* 'Adi beristri dng istrinya sekarang sudah lama'
- Rabiulahir** → **Robiulahir**
- Rabiulawal** → **Robiulawal**
- rabuk** [rabUk, rabU'] *n* pupuk
- racak** [racak, raca'] **a** (JK) sama rata; sama besar/tingginya
- racik** [racik] *n* (JK) campuran berbagai macam bahan mis rempah-rempah untuk jamu, masakan dsb;
ngeracik mengatur campuran berbagai bahan mis untuk jamu, masakan dsb
- racun n** (JK) racun
- rada** [rAdA] *adv* agak; rada
- radèn** [rad^yEn] **a** (JK) raden; gelar bangsawan Jawa
- radhikal a** (Bl) radikal; keras; secara menyeluruh
- radhiyo** [raDiyO] *n* (Bl) radio
- radi adv** (J) *bs* agak; rada → **rada**
- raga** [rAgA] *n* (JK) badan; tubuh
- ragang** [rag^yan], **ragangan n** rangka; rancangan
- ragat** [rag^yat] *n* biaya; ongkos
- ragem, rageman n** variasi/improvisasi dl memainkan peralatan musik (mis biola dr kesenian tradisional Banyuwangi)
- ragèk** [rag^yEk] → **ragèn**;
diragèkaken (dibantu) dibuatkan rempah/bumbu (**ragèk** ← **ragèn** ← **ragi-an**)
- ragèn** [rag^yEn] *n* pe0rempahan; pembumbuan → **ragi**
- ragi n** (JK) rempah; bumbu;
ngeragèni membuat/memberi rempah/ bumbu
- ragil** [ragIl] *n* (JK) *cak* bungsu
- ragu a** ragu; bimbang
- rah**¹ *n* 1 tujuan; yg dimaksudkan; 2 ancaman → **erah**¹
- rah**² *n* (JK) *bs* darah → **getih** → **erah**²
- rahab a** suka; dng senang hati; tidak jijik
- rahap** → **rahab**
- rahim**¹ [rahIm] *n* (A) peranakan; kandungan
- rahim**² [rahIm] **a** (A) belas kasihan; penyayang (tt sifat Allah)
- rahmat n** (A) belas kasih; karunia; berkah (Allah)
- rai n** (JK) wajah; rupa
- raina** [rainA] *n* (JK) siang hari
- raja** [rAjA] *n* (S, JK) raja
- rajah**¹ [raj^yah] *n* 1 garis-garis pd telapak tangan; 2 cacahan/torehan pd tubuh; tato
- rajah**² [raj^yah] *n* (JK) tulisan (gambaran, tanda-tanda, dsb) yg dianggap bertuah yg dipakai sbg azimat/kekuatan tubuh
- rajakaya** [rAjAkAyA] *n* ternak piaraan
- rajang** [raj^yan], **ngerajang v** (JK) 1 iris, mengiris; sayat, menyayat tipis-tipis; 2 babat, membabat
- rajeg n** (JK) tonggak
- rajek** → **rajeg**
- rajungan** [rajun^yan] *n* (JK) kepiting yg hidup dalam air laut, kakinya panjang-panjang dan dpt dimakan; *Portunus*

pelagicus

rajut [rajUt] *n* (JK) rajut; jaring; jala
rak *n* rak; para-para kayu; lemari yg tidak berpintu
rakal, dirakal *v* tendang, ditendang dng kaki
raket *a* (JK) lekat; lengket; dekat
rakèt *n* raket; alat pemukul bola di permainan tenis atau bulu tangkis
raksa¹ [rAksA], **ngeraksa** *v* (S, JK) rawat, merawat; jaga, menjaga; lindung, melindungi
raksa² [rAksA] *n* (JK) raksa; zat cair yg rupanya spt timah
rakus [rakUs] *a* rakus; loba
rakyat [ra'yat] *n* rakyat; penduduk
ram, ram-raman *n* (Bl) ram; kisi-kisi halus (kecil-kecil) pd jendela, bingkai, kerangka
Ramadan [ramad^yan] → **Romadon**
ramah *a* ramah; manis tutur kata dan sikapnya
ramal *n* (Kw) ramal; duga; melihat nasib (orang/sesuatu)
rambah [ramb^yah], **ngerambah** *v* (JK) rambah, merambah; masuk, memasuki; arung, mengarungi (hutan dsb); jelajah, menjelajah
rambak [ramb^yak] *n* rambak; kerupuk yg dibuat dr kulit ternak (sapi, kerbau, dsb)
ramban [ramb^yan], **rambanan** *n* (JK) dedaunan; daun pepohonan (untuk makanan ternak)
rambang¹ [ramb^yan], **ngerambang** *v* (Kw) mengapungkan di air; mencelupkan ke dalam air (mis mata)
rambang² [ramb^yan] *a* berair; rabun (tt mata)
rambat [ramb^yat], **ngerambat** *v* (JK) rambat, merambat; jalar, menjalar;
rambatan tonggak tempat menjalar (tt tumbuhan menjalar)
rambit [ramblt] *n* sej penyakit kulit (berbintik-bintik dan melepuh, gatal);
rambiten kena penyakit rambit
rambon [rambOn] *n* ternak hasil persilangan

an dr dua jenis ternak yg berbeda, mis sapi biasa (Jawa) dng sapi Bali atau banteng, dsb
rambu *n* pancang; patok atau tiang (untuk batas tanah/jalan, tanda lalu lintas, dsb)
rambut [rambUt] *n* (JK) rambut
rambutan *n* pohon/buah rambutan; *Nephelium lappaceum* (jenis-jenis rambutan yg terkenal: – acèh, – binjai, – lebak bulus, – rapéah, dsb)
ramed *adv* menyeluruh; tidak ada yg tertinggal
rames¹, **ngerames** *v* (JK) rusak, merusak; hancur, menghancurkan
rames² *a* campur aduk;
 nasi - nasi dng berbagai macam lauk
ramet → **ramed**
ramé *a* (JK) ramai
ramèk → **ramèn**;
diramèkaken diramaikan (ramèk ← ramèn ← ramé-an)
ramèn *n* (JK) ramaian → **ramé**;
 - - - keramaian
rami *n* (Bl) rami; tumbuhan semak yg batangnya menghasilkan serat untuk tali dsb; *Boehmeria nivea*
ramon, ramon *a* campuran (← **ramu-an**) → **ramu**;
rujak ~ rujak dng berbagai buah-buahan mentah;
sega ~ nasi dng berbagai jenis lauk
rampa [rAmpA], **dirampa** *v* 1 papah, di papah; dibawa dng meletakkan di atas kedua tangan/lengan; 2 *cak* diterima/ disambut dng baik/dng ramah tamah
rampad, ngerampad *v* hidang, menghidangkan; mengirimkan hidangan
rampak *n* 1 rata; sama panjang/pendek (mis tt batang kayu dsb); 2 selaras; harmonis (tt suara, musik dsb)
rampan, ngerampan → **rampad, ngerampad**
rampang *n* batang pendorong atau penarik pd cikar, pedati, dsb (pada pedati dsb yg ditarik oleh dua ekor kuda/sapi/kerbau, rampang terletak di antara kedua hewan penarik tsb)

- rampas**, **ngerampas** *v* (JK) rampas, merampas; mengambil dng paksa
- rambat**, **ngerambat** → **rampad**, **ngerampad**
- rampeng** *a* putus; hancur (tt tali, batang, dsb)
- rampé** *n* penganan/hidangan untuk perjamuan;
- uba** – hidangan/berbagai kelengkapan perjamuan
- rampèn** *n* berbagai hidangan/perengkapan perjamuan (← **rampè-an**)
- rampog**, **ngerampog** *v* rampok, merampok; rampas, merampas; ambil, mengambil dng paksa;
- tukang** – perampok
- rampok**, **ngerampok** → **rampog**, **ngerampog**
- rampung** [rampUŋ] *a* (JK) rampung; selesai; usai; beres
- ramu**, **ngeramu** *v* ramu, meramu; mengumpulkan/mencampurkan berbagai bahan (mis makanan, jamu, dsb)
- ramut** [ramUt], **ngeramut** *v* pelihara, memelihara
- rancab**, **ngerancab** *v* tajam, menajamkan; meraut; mengasah;
- perancaban** raut muka; wajah;
- dirancab** dipotong rata; dipangkas rata (mis tt ranting/dedaunan pohon)
- rancang**, **rancangan** *n* (JK) rancang; rancangan;
- ngerancang** merancang
- rancap**, **ngerancap** → **rancab**, **ngerancab**
- rancud** [rancUd], **dirancud** *v* (JK) rangkus, dirangkus; ambil, diambil semua
- rancut** [rancUt], **dirancut** → **rancud**, **dirancud**
- randha** [rAnDA] *n* (JK) randa; janda;
- **kembang** janda muda;
 - **kompeni** janda dr pernikahan sementara;
 - **lanjar** janda yg belum pernah melahirkan anak;
 - **royal** nama penganan/kue dr tapai singkong di goreng;
 - **teles** janda kaya
- randhu**¹, **ngerandhu** *v* nanti, menanti
- randhu**² *n* (JK) pohon kapuk; *Ceiba pentandra*
- rang**, **rangrang** *n* (JK) 1 semut rangrang; semut kerangga; semut angkrang; semut merah besar, sering terdapat pd pohon-pohon buah; *Occopylla smaragdina* 2 penyakit kulit biasanya terdapat di sebelah bawah jari kaki → **erang**;
- rangen**, **rangrangen** kena penyakit rang/rang-rang
- ranggat** [rang^yat] *n* sej kotoran/sarang labah-labah
- rangin**¹ *n* nama penganan/kue yg dibuat dr tepung beras, santan, gula dan parutan kelapa, dipanggang dl cetakan-cetakan separuh bulatan
- rangin**² *a* (JK) 1 merdu dan enak didengar (tt bunyi-bunyian) 2 terkena angin; tertiuip angin;
- ngerangin** agak tertutup spt terkena angin (tt mata)
- rangka** [rAnkA] *n* (JK) rangka, kerangka
- rangkep** *a* (JK) rangkap; dua atau lebih buah/helai/utas menjadi satu
- rangkèt**, **dirangkèt** *v* ikat, diikat (tt tangan orang)
- rangkud** [diran^kUd], **dirangkud** *v* (JK) rangkus, dirangkus; diambil semua
- rangkul** [ran^kUl], **dirangkul** *v* (JK) rangkul, dirangkul; peluk, dipeluk
- rangkus** [ran^kUs], **dirangkus** *v* 1 rangkus, dirangkus; diambil semua; 2 diikat kaki tangannya
- rangkut** [ran^kUt], **dirangkut** → **rangkud**, **dirangkud**
- rangrang** → **rang**
- rangsang**, **dirangsang** *v* (JK) rangsang, dirangsang
- rangseg**, **ngerangseg** *v* (Kw) desak, mendesak
- rangsel** *n* (Bl) sej tas punggung
- rangsum** [ran^sUm] *n* (Bl) rangsum
- rangutan** *n* orang utan; kera besar dan kuat yg hanya terdapat di hutan Sumatera dan Kalimantan, berbulu merah kecoklatan, tidak berekor; *Pongo pygmacus*; mawas;

Simia satyrus

ranjang [ranj^yan] *n* (JK) ranjang; tempat tidur
ranjèn [ranj^yEn] → **ranji**
ranji kewajiban melakukan kerja bakti
 (membayar ganti rugi untuk pekerjaan
 kerja bakti) bagi desa
ranta¹ [rAntA] *a* sedih, susah hati;
 keranta-ranta sangat sedih
ranta² [rAntA] *a* siap; selesai; tertata
rantab *n* penyakit pd daun padi muda
rantag *a* remang pagi; tampak mulai terang
 krn akan terbit (tt matahari)
rantak → **rantag**
rantan *a* 1 sedih; 2 tertata → **ranta** (← **ranta-**
an);
 kerantan-rantan sangat sedih
rantang *n* wadah yg terbuat dr anyaman lidi
 daun pohon kelapa
rantap → **rantab**
rantas *a* (JK) retas
ranté *n* (JK) rantai
rantèk → **rantèn**;
 dirantèkaken dibantu diikatkan dng
 rantai (**rantèk** ← **rantèn** ← **ranté-an**)
rantèn *a* dl keadaan terikat rantai → **ranté**
ranti *n* ranti; buah sej tomat; *Salanum nigrum*
ranting [rantlŋ] → **rontang-ranting**
rantos, **ngerantos** *v* (J) *bs* nanti, mananti →
anti, **enti**
raos *n* (J) *bs* rasa → **rasa**
rap *n* sej binatang air (bentuknya hampir
 sama dng kecoa yg hidup di air
 persawahan)
rapad → **rapal**
rapak → *cak* **rampak**
rapal *n* rapal; bacaan mantra
rapat *n* rapat; pertemuan
rapet *a* (JK) rapat
rapéah [rapé'ah] *n* nama jenis buah
 rambutan
rapèk, **ngerapèk** *v* mengambil-ambil hati
rapèl, **rapèlan** *n* (Bl) rapel; bag gaji atau
 imbalan berupa uang yg diterimakan
 sekaligus dr bag yg belum diberikan
rapèn *n* sisa-sisa makanan ternak (dl

kandang)

rapi *a* rapi; apik; teratur
rapiah¹ [rapiyah, rapi'ah] *n* (Bl) nama sej
 bahan rami; nama tali
rapiah² [rapi'ah] *n* *cak* nama jenis buah
 rambutan → **rapéah**
rapor *n* (Bl) rapor
rapot *n* (Bl) rapor
rapuh¹ [rapUh] *n* mantra yg digunakan untuk
 membuat rapuh atau lemah orang/pihak
 lain;
 dirapuh dibuat rapuh/lemah dng mantra-
 mantra
rapuh² [rapUh] *a* (JK) rapuh; lemah
rara [rArA] *n* (JK) gadis; dara; perawan
rasa [rAsA] *n* (JK) rasa;
 kerasa-rasa amat sedih
rasamala [rAsAmAlA] *n* 1 pohon yg
 berbatang tegak dan lurus, tingginya
 mencapai 50 m, bergaris tengah 1,5 m, kulit
 batangnya pecah-pecah dan mengelupas,
 kayunya berbau harum; *Altingia exelsa*; 2
 sej dupa
rasan *n* bicara;
 rasanana laranglah;
 ngerasani membicarakan (seseorang);
 dirasani 1 dibicarakan; 2 dilarang;
 --- membicarakan; pembicaraan
rasé *n* (JK) rase; musang; *Viverra rase*
rasuk [rasUk], **ngerasuk** *v* (JK) 1 rasuk,
 merasuk; resap, meresap; 2 masuk ke
 dalam tubuh (tt roh dr luar);
 kerasukan kerasukan; kesurupan;
 kemasukan roh dr luar
rasul [rasUl] *n* (A) rasul; orang yg menerima
 wahyu Tuhan;
 rasulullah utusan Allah (Nabi Muhammad
 saw.)
rata [rAtA] *a* (JK) rata; datar
ratan¹ *n* sesuatu yg rata; jalan besar
ratan² *n* dl keadaan rata dan siap ditanami (tt
 sawah)
ratna [ratnA] *n* (S, JK) ratna; permata
ratok [ratOk] → **raton**;
 diratokaken dijadikan raja; diangkat
 menjadi raja (**ratok** ← **raton** ← **ratu-an**)

- raton** [ratOn] *n* keratuan → **ratu**
- ratu** *n* (JK) ratu; raja; raja perempuan; permaisuri;
keraton istana; tempat tinggal raja/ratu (← ke-ratu-an)
- ratus** [ratUs] *n* (JK) dupa; kemenyan; setinggi
- rau** *n* nama pohon buah, buahnya sebesar bola pingpong, yg sudah masak rasanya asam manis
- raup** [raUp] *v* (JK) mencuci muka dng kedua belah tangan;
peraupané rupanya (wajah); wajahnya; tampangnya
- raut** [raUt], **diraut** *v* runcing, diruncingkan (mis pensil)
- rawa** [rAwA] *n* (JK) rawa, rawa-rawa
- rawan** *a* rawan; dalam keadaan berbahaya; gawat; genting
- rawas**, **nerawasi** *a cak* bahaya, berbahaya, membahayakan
- rawat**, **dirawat** *v* (JK) rawat, dirawat; pelihara, dipelihara; urus, diurus; jaga, dijaga; simpan, disimpan
- raweg**, **diraweg** *v* campur; dicampur aduk
- raweng** *a* rabun; kabur (tt mata)
- rawé** *n* nama tumbuhan menjalar, daunnya gatal;
rawé-rawé rantas malang-malang putung *ung* siapa yg menghalang-halangi dimusnahkan
- rawis** [rawIs] *n cak* hiasan kain warna-warni yg dipasang sbg hiasan di kiri kanan pinggul penari Gandrung Banyuwangi, biasanya terdiri dr empat lembar (dng ukuran ± 7 × 25 cm) berwarna merah, putih, hijau, kuning (abang, putih, ijo, kuning = apik)
- rawit** [rawIt] *a* kecil;
cabé – cabai kecil (pedas)
- rawon** [rawOn] *n* (JK) rawon; lauk dr daging berkuah dng bumbu keluak dan bumbu-bumbu lainnya, khas Jawa Timur
- rawu**, **dirawu** *v* campur, dicampur (tt sayur); diurap;
kerawuan lauk urapan berbagai sayur
- rawuh** [rawUh] *v* (JK) *bs* datang; tiba → **teka**
- rayah**, **dirayah** *v* jarak, dijarah; rebut, direbut
- rayap** *n* (JK) rayap; anai-anai;
ngerayap bekerja/menyelesaikan sesuatu secara sedikit demi sedikit namun terus-menerus
- rayat** *n* (J) *bs* istri → **rabi**;
ngerayat beristri; berumah tangga
- rayi** *n* (JK) *bs* adik; saudara yg muda → **adik**
- reb**, **direb** *v* (JK) iris, diiris; sayat, disayat; potong, dipotong → **ereb**, **diereb**
- rebab** [reb^{ab}] *n* (JK) rebab; alat musik gesek tradisional
- rebah** [reb^{ah}] *v* (JK) *bs* rebah; roboh → **rubuh**
- Rebo** *n* (A) hari Rabu;
– **wekasan**, – **bungkasan/pungkasan** hari Rabu terakhir dr bulan Safar (bulan kedua tahun Hijriah)
- rebon**¹ [rebOn] *n* udang kecil-kecil; geragu
- rebon**² [rebOn] *n* makanan ternak dr batang muda pohon jagung
- rebus** [rebUn] *n* embun → **bun**, **ebun**
- rebung** [rebUn] → **ebung**
- rebut** [rebUt], **ngerebut** *v* (JK) rebut, merebut;
rebutan berebutan;
– **dhucung**; **cak** – **bucung** saling berebut mendahului; berebut unggul
- reca** [recA] *n* (S, JK) arca
- recah** *a* (JK) rengat; retak; pecah
- rega** [regA] *n* (Kw) harga;
diregani 1 ditetapkan harganya; 2 *ki* dihargai; dihormati
- regaji(h)** [reg^{aj}h] *n* gergaji → **gergaji(h)**
- regi** *n* (J) *bs* harga → **rega**
- regu**¹ *n* 1 regu; rombongan/kelompok orang; satuan barisan (12 atau 14 orang)
- regu**² → **legu**
- reja** [rejA] *a* (JK) makmur; sejahtera; kaya
- Rejeb** *n* (A) Rajab; nama bulan ketujuh dl tarikh Hijriah
- rejeki** *n* rezeki; keuntungan
- rekah** *v* mengembang/merambak; menjadi banyak (mis tt beras yg ditanak)
- rekam**, **ngerekam** *v* rekam, merekam

rekaos [rekaOs] *a* (J) *bs* sukar; sulit; menderita
 → **rekasa**
rekasa [rekAsA] *a* sukar; sulit; menderita
rekès *n* (Bl) rekes (surat) permohonan; (surat) permohonan izin
reki *n* ketombe; daki pd kulit kepala
rekrek, rekreken *n* penyakit (sej koreng) pd bag bawah jari kaki
reksa [reksA] → **raksa**
rembag [remb^yag] *n* (J) *bs* runding; perundingan → **rembug**
rembak [remb^yak] → **rembag**
rembeng *a* berair (pd mata); sebak (tt mata)
rembes, ngerembes *v* rembes, merembes; keluar air; tiris; bocor
rembu *n* alat rias (dr kain atau busa) untuk meratakan bedak pd wajah
rembug [rembUg] *n* runding; perundingan
rembuk [rembUk] → **rembug**
rembulan [rembul^yan] *n* bulan; rembulan
rembulung¹ [rembulUIŋ] *n* pohon sej nipah
rembulung² [rembulUIŋ] *n* sej rumput laut
rembuyung [rembuyŋ] *a* rimbun; rindang
rembuyut [rembuyUt] *n* bunga cempaka
remed, diremed → **remet¹, diremet**
remek *a* (JK) remuk; hancur
remen *v* (JK) *bs* senang; senang kpd → **seneng**
remeng¹ *n* nama jenis ikan laut
remeng², remeng-remeng *a* (JK) remang; remang-remang; agak gelap; redup; temaram
remes, diremes *v* remas, diremas
remet¹, diremet *v* remas, diremas
remet² *n* ranting-ranting kecil;
ngeremet mencari/mengumpulkan ranting-ranting kecil untuk kayu bakar → **keremet**
remis¹ [remIs] *n* (JK) kerang/kepah; *Corbicula*
remis² [remIs] *n* satuan uang lama sebesar ½ sen; kepeng
remis³ [remIs] *a* (Bl) remis; seri; tidak ada yg kalah dan tidak ada yg menang (tt permainan catur)
rempela [rempelA] *n* rempela; empedal;

empedas; bag isi perut unggas
rempelas *n* rempelas; empelas
rempi *a* tidak kuat; lemah
rempok [rempOk] → **rempon**;
dirempokaken dibajakratakan (tt tanah/lumpur sawah) (← **rempok** ← **rempon** ← **rempu-an**)
rempon [rempOn] *n* (JK) perataan tanah bajakan → **rempu**;
diremponi dibajakratakan (tt tanah/lumpur sawah)
rempu *a* (JK) hancur; lumat (tt tanah bajakan)
remuk [remUk] *a* (JK) remuk; hancur
rencem *a* (JK) remuk; memar-memar (tt tubuh)
rendhang [renD^yan] *n* rendang; lauk daging yg digulai dng santan dan bumbu-bumbu, yg dimasak sampai agak kering
rendhem, direndhem *v* rendam, direndam; berada/dimasukkan ke dalam air (barang cair)
rendheng¹ *n* (Kw) musim penghujan
rendheng² → **rendhang**
rendhet *a* rendat; lamban; lambat; tidak lancar
renes *a* banyak/cukup mendapatkan rezeki/penghasilan
rengat → **renget**
rengeng, rengeng-rengeng *v* (Kw) senandung, bersenandung
renget *a* (JK) retak
rengga [renggA], **direngga** *v* (S, JK) hias, dihias
renggang [rengg^yan] *a* (JK) renggang; tidak rapat
rengganis [rengg^yanis] *n* jenis kesenian tradisional di Banyuwangi → **peraburara, umarmaya**
rengginang [renggin^yan] *n* penganan/kudapan yg dibuat dr beras ketan, dikukus, dijemur lalu digoreng
renggut [renggUt], **direnggut** *v* (JK) renggut, direnggut; rebut, direbut, cabut, dicabut; rampas, dirampas dng paksa
rengit *n* (JK) nyamuk

rengka [reŋkA] *a* (JK) mengembang; tampak jadi banyak; banyak memakan tempat
rengkah → **rengka**
rengkuh [reŋkUh], **ngerengkuh** *v* rengkuh, merengkuh; menarik ke dl pelukan
rengseng, **ngerengseng** *v* (mulai) mendidih (tt merebus, menggoreng)
renteng¹, **ngarenteng** *v* (JK) merasa ada dorongan keinginan dalam hati untuk mengerjakan atau memperoleh sesuatu
renteng² → **kemerenteng**²
renyah *a* keras tapi mudah dilumatkan (dikunyah dsb)
renyek *a* (JK) remuk; hancur
renyep, **ngerenyep** → **renyes**, **ngerenyes**
renyes, **ngerenyes** *v* merasa spt kesemutan pd lidah/mulut spt ketika minum air beruap
rep *a* (JK) diam; berhenti; tenang
reparasi *n* (Bl) reparasi; pembetulan/perbaikan perkakas yg rusak
repep *a* lapuk; mudah rusak (tt kayu dsb)
repèk¹ [repE'], **ngerepèk** *v* sontek, menyontek (dng sembunyi-semunyi)
repèk² [repEk] → **repèn**;
dirrepèkaken dinyanyikan; disenandungkan (repèk ← repèn ← repi-an)
repèn *n* penyanyian tembang/lagu → **repi**
repi, **ngerepi** *v* nayanyi, menyanyi(kan) tembang/lagu; bersenandung
repolper *n* (Bl) revolver; senjata api genggam; pistol
repot, **ngerepotaken** *v* (Bl) lapor; melaporkan; adu, mengadukan kpd polisi;
direrepotaken dilaporkan/diadukan kpd polisi
resah *a* (JK) resah; gelisah
resap, **ngeresap** → **resep**, **ngeresep**
resaya [resAyA], **ngeresaya** *v* kerja bakti; bekerja bakti; membantu mengerjakan;
direresayakaken dikerjakan bersama-sama secara suka rela/tanpa biaya
resep, **ngeresep** *v* (JK) resap, meresap
resèp *n* (Bl) resep; keterangan dokter tt obat; keterangan bahan-bahan dan cara meracik obat atau memasak makanan

dsb
resèpsi *n* (Bl) resepsi; perjamuan
resèrse *n* (Bl) reserse
resèrsi → **resèrse**
resi¹ *n* (S, JK) resi; pertapa; orang suci;
resi² *n* (Bl) tanda terima (tt surat, paket, uang kiriman, dsb)
residhèn [resiD^yEn] *n* (Bl) residen; jabatan/pejabat di atas bupati di bawah gubernur; pembantu gubernur
resiko *n* (Bl) risiko; akibat yg tidak menyenangkan/merugikan/membahayakan dr suatu perbuatan atau tindakan
resmi *a* resmi; sah
restu *n* restu; izin; persetujuan; perkenan; berkat
retu *a* rengat; mudah rengat; pecah; mudah pecah (mis tt butir beras)
rèbuwès [rèbuw^yEs] *n* (Bl) surat ijin mengemudi kendaraan bermotor
rèda [rédA] *v* (A) rela; ikhlas
régol [régOl] *n* pintu gerbang
rèka [rékA], **ngereka** *v* (S, JK) reka; meraka-reka; merancang; mengupayakan
rèkap *n* (Bl) rekapitulasi; ikhtisar akhir hitungan
rèkening *n* (Bl) rekening; hitungan pembayaran
réma [rémA] *n* jenis tarian pd kesenian tradisional ludruk
rématik *n* (Bl) rematik; penyakit pd otot/sendi; encok
rèmi *n* remi; nama permainan dng kartu besar
rémong → **réma**
rèncang *n* (JK) *bs* teman → **kanca**
rènda [réndA] *n* (JK) renda; sej tenun/rajut kerawangan
rèpot *a* (JK) 1 repot; sibuk; hibuk; 2 pesta; perjamuan; perhelatan
réré(h)an [réréyan] → **rèrè(h)an**
rèwang *n* (JK) teman; pendamping; pembantu;
perèwangan roh yg dpt merasuk ke tubuh orang lain
réyod [réyOd] *a* tidak kukuh; goyah; dl

- keadaan akan roboh (tt dipan, meja kursi, rumah, dsb)
- réyog** [réyOg] *n* nama kesenian tradisional asal Ponorogo
- réyot** → **réyod**
- rècèh** *n* receh; uang kecil
- rècèk** *a* dangkal dan mengalir deras (tt sungai)
- rèès** [rE'Es], **ngerèès** *v* peduli, mempedulikan;
- sing dirèès** tidak dipedulikan; tidak diperhatikan; tidak dihargai
- règol** → **régol**
- rèh**, **dirèh** *v* perintah, diperintah; dikuasai → **erèh**, **dierèh**
- rèhès** → **rèès**
- rèjèng** [rEj^yEn] *n* (JK) batu padas
- rèka** [rEka], **ngerèka** → **réka**, **ngeréka**
- rèkap** → **rekap**
- rèken**¹, **ngerèken** *v* hitung, menghitung
- rèken**², **ngerèken** *v* peduli, mempedulikan;
- sing dirèken** tidak dipedulikan; tidak diperhatikan; tidak dihargai
- rèmbès** [rEmb^yEs] *n* nama jenis penyakit mata (radang pd seputar tepi pelupuk mata)
- rèmbèt** [rEmb^yEt], **ngerèmbèt** *v* rembet, merembet; rambat, merambat; jalar, menjalar
- rèmèh** *a* tidak penting; tidak berharga
- rèmpel**, **dirèmpel** *v* (Bl) lipat, dilipat kecil-kecil (tt tepi kain)
- rèmpes**, **dirèmpes** → **rèmpel**, **dirèmpel**
- rèncèk** *n* ranting-ranting pepohonan yg sudah kering (untuk kayu bakar)
- rèncong** *n* sej senjata tajam sebangsa keris (Aceh)
- rènda** [rEndA] → **rénda**
- rèndèn** [rEnd^yEn] *n* (JK) daun pohon pisang
- rèng** *n* bilah-bilah bambu/kayu yg dipasang melintang pd kasau rumah
- rèngrèng**, **rèngrèngan** *n* rengrengan; rancangan; buram; konsep; skema (batik dsb)
- rènten** *n* (Bl) rente; bunga uang; riba
- rèntèng**, **dirèntèng** *v* (JK) rendeng, direndeng; jajar, dijajarkan; untai, diuntai; rangkai, dirangkai
- rèpot** → **répot**
- rèrè(h)an** [rErEyan] *n* 1 jembel; orang yg tidak berharga; 2 badut; pelawak
- rès**, **dirès** *v* (Bl) hukum, dihukum
- rèstan** *n* (Bl) sisa
- rèstoran** *n* (Bl) restoran; rumah makan
- rèwèg**, **ngerèwèg** *v* gerai, menggerai (tt rambut)
- rèwèk**, **kerèwèkan** *a* sibuk/menjadi sibuk km banyak anak
- rèwèl** *a* rewel; sukar; tidak mudah menurut, ada-ada saja yg diminta dsb (tt anak); tidak berjalan lancar (tt mesin dsb)
- rèwès**, **dirèwès** *v* peduli, dipedulikan; diperhatikan → **rèès**, **ngerèès**
- riba** [riba] *n* riba; rente; bunga uang
- ribed** *a* (J) *bs* sukar; susah → **répot**
- ribet** → **ribed**
- ribut** [ribUt] *a* 1 ribut; sibuk sekali; banyak pekerjaan; 2 gaduh; recok; ramai; 3 tidak tenang; bertengkar
- ricik** [ricIk], **ricik-ricik** *n* (JK) suara hujan gerimis; gerimis
- ricuh** [ricUh] *a* ricuh; ribut; cekcok
- rida** [ridA] → **réda**
- rih** [rih], **dirih** *v* diharapkan untuk dpt dimanfaatkan untuk kepentingan pribadi seseorang
- rihting** [rihtIn] *n* (Bl) alat (lampu) tanda arah (pd kendaraan)
- rija** [rijA] ...?
- rijal** [rij^yal] *n* suara binatang-binatang kecil di malam hari (di kejauhan)
- rijig** *a* bersih
- rika** [rikA] *pro* (JK) *bs* Anda → **sira**
- rikala** [rikAlA] *n* (J) *bs* ketika → **kala**¹
- rikih** [rikIh], **dirikih** *v* roboh, dirobohkan ke samping (tt tanaman padi, semak-semak, dsb)
- rikuh** [rikUh] *a* segan; canggung; malu
- ril** [ril] *n* (Bl) rel; rel kereta api
- rim** [rim] *n* (Bl) 1 rem; alat untuk menahan laju roda kendaraan; 2 *ki* menahan (perasaan) → **erim**
- rimang** [rim^yan] *a* *bs* 1 cerah (tt wajah); 2

- bersinar; terang benderang (tt ruang rumah, gedung, dsb) → **rumang**
- rimbas** [rimb^yas], **ngerimbasi** *v* (JK) membuang bag luar/kulit kayu atau membentuk persegi dolok kayu dng kapak/beliung
- rimbit** [rImblt] *a* banyak (mis tt anak)
- rimpus** [rImpUs], **dirimpus** *v* ikat; diikat kedua belah kakinya
- rinci**, **dirinci** *v* (JK) rinci; dirinci; diperinci
- ring¹** [rIn] *n* (Bl) sesuatu/benda yg bulat melingkar; cincin; gelang-gelang
- ring²** [rIn] *pre* (JK) di
- ringas** [rIn^yas] *a* 1 bersih; cerah (tt wajah); 2 *cak* liar; ganas (tt binatang); 3 *cak* kurang berhati-hati
- ringgi** *n* (JK) satuan ukuran ikatan/berkas padi;
sak -- = 5 bentèl = ± 10-12,5 kati
- ringgit¹** [rIn^ygt] *n* uang senilai 2,5 rupiah uang lama (Hindia Belanda)
- ringgit²** [rIn^ygt] *n* uang ringgit dr logam emas (biasa digunakan sbg perhiasan mis liontin dsb)
- ringih** [rIn^ylh], **ringih-ringih** *a* (JK) bergigi/bergerigi tajam (mis bag yg tajam pd gergaji)
- ringik** [rIn^ylk], **ngeringik** *a* (JK) cengeng; selalu menangis
- ringkes** *a* 1 ringkas; tidak banyak makan tempat; 2 singkat (tt perkataan, cerita, dsb)
- ringkih** [rIn^yklh] *a* ringkih; lemah; rapuh
- ringkuk** [rIn^yku], **ngeringkuk** *v* 1 ringkuk; meringkuk; duduk membungkuk; 2 berada dalam penjara
- ringkus** [rIn^ykuUs], **ngeringkus** *v* (JK) mengikat tangan dan kaki
- ringsek** *a* rusak krn tertindih
- rinjing** [rIn^yln] *n* wadah yg terbuat dr anyaman bambu atau anyaman daun kelapa
- rintang**, **ngerintang** *v* (l) rintang, merintang; halang, menghalangi
- rintih** [rIntlh], **ngerintih** *v* (JK) rintih, merintih; mengerang krn kesakitan atau krn tekanan perasaan
- rintik** [rIntlk], **rintik-rintik** *n* 1 titik (kurik) pd dasar warna yg lain; 2 gerimis; hujan renyai
- rintis** [rIntls], **ngerintis** *v* rintis, merintis
- ris** [rls] *n* lantai; lantai yg dibuat dr campuran pasir dan semen; ubin
- risak** *a* (J) *bs* rusak → **rusak**
- risbang** [rlsb^yan] *n* (Bl) bangku; bangku panjang
- risi** *a* (JK) risi; merasa jijik; merasa canggung; merasa malu; merasa tidak enak (dng keadaan sekeliling) → **risih**
- risih** [rlslh] → **risi**
- risiko** → **resiko**
- risting** [rlstIn] → **rihting**
- rit** [rlt] *n* (Bl) rit; perjalanan bolak-balik kendaraan umum dl satu trayek
- ritul**, **diritul** *v* (Ing) ritul, diritul; perubahan/pergantian pejabat
- riwa-riwi** *adv* ke sana kemari; bolak-balik; mondar-mandir; hilir mudik → **wira-wiri**
- riwayat** *n* riwayat; kisah
- riwug** [rlwUg], **ngeriwugi** → **riwuk**, **ngeriwuki**
- riwuk** [rlwUk], **ngeriwuki** *v* (JK) ganggu, mengganggu; usik, mengusik; kacau, mengacau
- riyadi** *n* (J) *bs* hari raya (idul fitri) → **lebaran**, **riyadin**
- riyadin** [riyadIn] → **riyadi**
- riyak** *n* (JK) dahak
- riyek**, **diriyek** *v* (JK) remuk, diremukkan; dihancurkan → **riyuk**, **diriyuk**
- riyuk**, **diriyuk** → **riyek**, **diriyek**
- rob** [rOb] *a* terlindung dr sinar matahari; rindang → **erob**
- robah** [rOb^yah], **dirobah** *v* ubah, diubah; ganti, diganti
- Robiulahir** *n* (A) Rabiulakhir; nama bulan keempat dl tarikh Hijriah → **Bakdamulud**
- Robiulawal** *n* (A) Rabiulawal; nama bulan ketiga dl tarikh Hijriah → **Mulud**
- robot** *n* robot
- rodad** [rod^yat] *n* 1 nyanyian (Arab) yg di-

- iringi rebana; **2** tarian yg diiringi oleh nyanyian rodat
- rodha** [roDA] *n* roda
- rodhi** *n* rodi; kerja paksa
- rodi** → **rodhi**
- rog, dirog** → **erog, dierog**
- rogoh, ngerogoh** *v* rogoh, merogoh; memasukkan tangan ke dalam air, lubang (saku dsb) untuk mengambil sesuatu
- roh** *n* roh; ruh; sukma; jiwa
- rohani** *n* rohani; kerohanian; yg bertalian atau berkenaan dng roh
- rohè(h)** *a* rusak; buruk; hancur
- rok** *n* (Bl) rok; gaun; baju perempuan; baju perempuan bag bawah
- rokat** *n* (JK) upacara ruwatan; upacara membebaskan orang dr nasib buruk; upacara penyucian
- rokèt** *n* roket
- rokok** [rOkO'] *n* rokok;
– **kerètèk** rokok yg tembakaunya dibubuhi cengkih
- rol** *n* (Bl) **1** rol; peran, peranan; pelaku; **2** gulungan (mis film dsb);
dirol diadili/diperiksa di pengadilan
- rolak** [rola'] *n* pasangan bata yg diatur (disusun) berdiri di atas fondasi
- rolas** *num* duabelas
- rolèt** *n* (Bl) rolet; permainan judi dng menggunakan bola kecil yg dilemparkan di atas papan bulat berputar yg bertuliskan angka-angka atau gambar
- rolikur** *num* dua puluh dua
- Romadon** *n* bulan Puasa; Ramadan; nama bulan kesembilan dl tarikh Hijriah
- roman** *n* (Bl) **1** roman; karangan prosa; **2** *cak* cerita percintaan
- rombak** [romb^yak], **ngerombak** *v* rombak, merombak; bongkar, membongkar
- rombèng** [rOmb^yEnj], **rombèngan** *n* barang yg sudah tua, compang-camping (tt kain dsb); barang loakan
- rombong** *n* **1** rombongan; wadah/bakul besar; **2** kelompok (orang);
rombongan kelompok orang
- romot** *n* sampah
- rompès** *a* **1** sumbing sedikit pd tepinya (mis piring dsb); **2** hilang sebagian daunnya atau tunasnya (tt tumbuhan dsb);
dirompès dihilangkan sebagian dr daun-daunnya atau tunas-tunasnya
- rompi** *n* rompi; sej baju dalam yg tidak berlehang
- rompol** [rOmpOl] *a* luruh; berlepasan dr tangkainya
- ron** *n* (JK) daun pepohonan
- roncé** *n* (JK) karangan (bunga);
ngeroncé mengarang/menyusun bunga
- roncod** [rOncOd], **ngeroncod** *v* (JK) lepas; melepas
- roncot** [rOncOt], **ngeroncot** → **roncod, ngeroncod**
- rondha** [ronDA], **ngerondha** *v* ronda, meronda; berjalan berkeliling menjaga keamanan; patroli
- rondhe** *n* (Bl) babakan dl pertandingan (tinju)
- rondhé** *n* minuman yg terdiri atas santan manis dng campuran kacang, irisan roti, dsb
- rong¹** *n* (JK) rongga; liang; ceruk; sej lubang yg biasa digunakan tempat tinggal/persembunyian binatang tertentu spt ular, biawak, kelinci, tikus, dsb;
ngerong tinggal/bersembunyi di dalam rong
- rong²**... *num* dua ...;
– **iji** dua biji/buah;
– **puluh** dua puluh;
– **atus** dua ratus (dst)
- ronggang** [rOnj^yan] *a* **1** rongga; **2** renggang; longgar (dalam rongga)
- ronggèng** [rOnj^yEnj] *n* (JK) penari kesenian tradisional (Sunda)
- rongkong** *n* tulang belulang (manusia)
- rongrong, ngerongrong** *v* rongrong, merongrong; makan sedikit-sedikit secara terus menerus; selalu mengganggu
- rongsok** [rOnjsOk] *a* rusak; hancur;
rongsokan barang yg sudah rusak; barang bekas
- ronjèng** [rOnj^yEnj], **ngronjèng** *v* rebut, merebut;

- ronjengan berebut (sesuatu) beramai-ramai
- ronsen *n* (Bl) rontgen; alat potret yg menggunakan sinar-X
- rontal *n* (JK) daun pohon tal → lontar
- rontang-ranting *a* 1 compang-camping; hancur; 2 terlunta-lunta; sangat sedih
- rontok *v* (JK) rontok; luruh; berguguran
- ropel *adv* dikerjakan bersamaan, sekaligus
- ros *n* (JK) ruas di antara dua buku pd bambu
- rosa [rosA] *a* (JK) kuat; teguh
- rosak → rusak
- rosokan [rOsO'an] → rongsok, rongsokan
- roster → loster
- roti *n* roti (berbagai jenis roti: – bakar, – gedhang, – goreng, – keju, – kismis, – kukus, – manis, – tawar, dsb)
- Rowah¹ *n* Ruwah; Syakban; nama bulan kedelapan dl tarikh Hijriah → Ruwah¹
- rowah², rowahé *n* mendiang; almarhum(ah)
- rowan *n* nama jenis lebah madu; *Apis indica*
- rowat → ruwat
- royak *a* ramai (suara); bising
- royal *a* (Bl) royal; berlebihan (dl mengeluarkan uang dsb)
- royan, diroyan *v* dimakan bersama-sama
- royo, royo-royo *n* hijau daun
- royok [rOyOk], diroyok *v* dikerjakan bersama-sama
- royong [rOyOŋ] *v* diangkat bersama-sama
- ru *n* ukuran luas 14,19 m²
- rubah [rub^yah] → robah
- rubed *n* rintangan; kesukaran
- rubet → rubed
- rubuh [rUbUh] *a* (JK) roboh; tumbang; rebah; runtuh
- rubung [rUbUŋ], ngerubung *v* (JK) kerumun, berkerumun
- ruced, diruced → rucet, dirucet
- rucek *a* ramai (tt suara)
- ruces *a* kacau; ribut
- rucet, dirucet *v* (JK) remas, diremas(-remas) (tt kertas dsb)
- ruges *a* keropos; rusak (tt gigi)
- rugèk [rug^yEk] → rugèn;
- dirugèkaken dirugikan; dijual rugi (rugèk ← rugèn ← rugi-an)
- rugèn [rug^yEn] *n* rugi; kerugian
- rugi *a* rugi
- rujak [ruj^yak] *n* (JK) rujak (berbagai macam rujak: – cemplung, – cingur, – gobèd, – gula, – iris, – janganan, – kecut, – pasah, – petis, – ramonan, – singgul, – soto, dsb)
- rujakrandhu [ruj^yakranDu] ...?
- rujed, dirujed → rucet, dirucet
- rujet, dirujet → rujed, dirujed
- ruji *n* kisi-kisi; terali; jari-jari roda; kasau pd payung
- rujuk [rUjUk] *v* (A) rujuk; menikah kembali dng bekas istri
- rukut → rokat
- rukem *n* (JK) rukam; pohon berduri-duri yg buahnya bulat, banyak bijinya, dan dpt dimakan; *Flacourtia rukam*
- ruket *v* bergelut; bergulat; berkelahi
- rukuk¹ [rUkU'] *v* (A) membungkuk dng tangan memegang lutut (salah satu sikap dl salat)
- rukuk² [rUkU'] *n* mukena; telekung
- rukun¹ [rUkUn] *n* aturan; asas; dasar
- rukun² [rUkUn] *a* rukun; baik dan damai; tidak bertengkar; bersepakat
- rum¹ [rUm], ngerum *v* (JK) rayu, merayu; himbau, menghimbau; pengaruh, mempengaruhi secara halus → rumrum
- rum² [rUm] *n* (Bl) romawi; angka - angka rum; angka romawi
- rumaja [rumAjA] *n* remaja
- rumang [rum^yaŋ] *a* 1 bersinar; terang benderang (tt ruang rumah, gedung, dsb); 2 cerah (tt wajah)
- rumangsa [rumAŋsA] *v* merasa; berasa; mengakui
- rumaos [rum^yaOs] *v* (J) bs merasa; berasa; mengakui → rumangsa
- rumat¹ [rum^yat], ngerumat *v* rawat, merawat; urus, mengurus
- rumat² [rum^yat] *a* suka memelihara; peduli
- rumpuk [rUmpUk], dirumpuk *v* (JK) su-

- sun; disusun (tt bunga)
- rumpus** [rUmpUs] *a* (JK) ompong; tidak bergigi
- rumput** [rUmpUt] *n* (Kw) *bs* rumput → *suket*;
ngerumput memotong rumput (mis untuk ternak dsb)
- rumrum** [rUmrUm], **ngerumrum** *v* (JK) rayu, merayu; himbau, menghimbau; pengaruh, mempengaruhi secara halus → **rum**¹
- rundha**, **ngerundha** → **rondha**, **ngerondha**
- rundhing** [rUnDIŋ], **ngerundhing** *v* runding; merundingkan; membicarakan
- rundhuk** [rUnDUk], **ngerundhuk** *v* intai, mengintai; mendekati dng diam-diam
- rundhung** [rUnDUŋ] ...?
- rungkut** [rUŋkUt] *a* rimbun; bersemak-semak; banyak tetumbuhannya
- rungok** [ruŋOk] → **rungon**;
dirungokaken mendengarkan; diperhatikan (**rungok** ← **rungon** ← **rungu-an**)
- rungon** [ruŋOn] *n* dengar, pendengaran → **rungu**;
perungon yg didengar; sependengaran
- rungu** *v* (JK) dengar, mendengar;
perungu yg didengar; sependengaran
- runjung** [rUnjUŋ] *n* tumpuk berbentuk runcing ke atas spt kukusan;
sak – setumpuk
- runtang-runtung** → **runtung**, **runtung-runtung**
- runtuh** [rUntUh] *v* (JK) runtuh; luruh; gugur
- runtung** [rUntUŋ] *adv* runtun; (berjalan) berderet; (berjalan) bersama;
 --- (selalu) berjalan bersama
- rupa** [rupA] *n* (S, JK) rupa; bentuk; ujud
ngerupa menjelma atau berubah rupa, bentuk, ujud;
merupa → *cak ngerupa*
- rupek** *a* (JK) sempit
- rupi** *n* (J) *bs* rupa; bentuk; ujud → **rupa**
- rupit** *a* (JK) sempit;
rupitan gang; lorong kecil (di kampung-kampung/desa, dl kota)
- rupiyah** *n* rupiah; satuan mata uang Republik Indonesia
- rurub** *n* (JK) rahap; selubung; tutup kain (tt mayat)
- rusak** [rusak] *a* (JK) rusak; hancur; binasa
- rusuh**¹ [rUsUh] *a* 1 rusuh; tidak aman; kacau;
 2 cabul (tt perkataan);
perusuh pengacau;
kerusuhan [kerusuw^yan] kerusuhan; kekacauan;
ngerusuhi mengganggu; mengacau;
dirusuhi diganggu; dikacau
- rusuh**² [rUsUh] *adv* kasar (tt kerja, perbuatan)
- rut** [rUt] *adv* semua sama; semua terikut;
dirut disamaratakan
- Ruwah**¹ → **Rowah**¹
- ruwah**², **ruwahé** → **rowah**², **rowahé**
- ruwat** [ruw^yat] *n* (JK) ruwat; selamatan/upacara untuk memulihkan/melepaskan nasib buruk ke keadaan yg lebih baik
- ruwed** *a* (JK) ruwet; kusut (tt tali dsb); kalut; kacau; sulit; rumit
- ruyak** → **royak**
- ruyek** → **royak**
- ruyung** [rUyUŋ] *n* (JK) kayu/batang pohon kelapa

S

s *n* (I) huruf kedua puluh dua dr abjad yg digunakan di bahasa Using

sa- *num* (JK) se; satu

saat [sa'at] *n* (A) 1 saat; waktu; ketika; 2 waktu yg bertalian dng untung malang (baik buruk)

saba [sAbA] *v* (S, JK) pergi; datang, mendatangi;
saban tempat yg biasa didatangi;
gedhang – pisang kepok

sabab [sab^yab] → **sebab**

saban [sab^yan] → **saben**

sabak [sab^ya'] *n* batu tulis

sabar [sab^yar] *a* (A) sabar; tidak lekas marah; tidak tergesa-gesa

sabda [sabdA] *n* (S, JK) sabda; kata, perkataan (bagi Tuhan, nabi, raja, dsb)

saben pre (JK) saban; tiap(-tiap); setiap; -- -- sebentar-sebentar; kerap kali; setiap kali

sabéné *n* tempo hari

sabet, disabet *v* (JK) 1 lecut, dilecut; dicambuk; 2 cak di rampas; dicuri

sabil [sabl] *n* (A) 1 jalan; 2 suci;
sabillilah jalan kpd Allah; perjuangan untuk Allah; semua kegiatan untuk kepentingan yg dianjurkan oleh agama Islam

sabin [sablⁿ] *n* (J) *bs* sawah → sawah

sabit [sabl^t] *n* sabit; arit

sablón *n* sablon; alat cetak huruf atau gambar

sabot, nyabot *v* (Ing) sabot, menyabot; menggagalkan usaha atau kegiatan orang lain dng sengaja

sabrang¹ [sabr^yan], **nyabrang** *v* (JK) seberang, menyeberang → **sebrang, nyebrang**;
tanah – tanah seberang; luar Jawa;
wong – orang seberang; orang luar Jawa

sabrang² [sabr^yan] *n* ubi jalar; *Ipomoea*

batas

Sabtu *n* (A) hari Sabtu

sabuk [sabUk] *n* (JK) sabuk; ikat pinggang;
sabukan 1 memakai sabuk; 2 sesuatu yg dipakai sbg sabuk

sabun [sabUn] *n* (A) sabun; bahan pencuci (badan, pakaian, perabot dapur, dsb);
gedhanggorèng – pisang goreng yg dibuat dr pisang selai

sad *num* (S, JK) enam

sada [sAdA] *n* lidi

sadak¹ [sad^yak] *n* (JK) sadak; gulungan sirih yg di dalamnya lengkap berisi kapur, gambir, pinang, dsb; sekapur sirih (tt kinangan) → **lekes**

sadak² [sad^yak] *n* (JK) tusuk kundai; tusuk sanggul

sadak³ [sad^yak] *n* salah sebuah alat khitan

sadakah [sad^yakah] *n* (A) sedekah → **sedhekah**

sadar [sad^yar] *n* nama jenis ikan laut

sadariyah [sad^yariyah] *n* sadaria; nama pakaian lelaki Arab; baju rompi

sadé, nyadé *v* (J) *bs* jual, menjual → **adol, edol**

sadèk [sad^yEk] → **sadèn**;
disadèkaken dijualkan (sadèk → sadèn ← sadé-an)

sadèn [sad^yEn] *n* jualan; sesuatu yg dijual → **sadé**

Sadha [sAdA] *n* (J) nama masa (bulan) kedua belas di penanggalan Jawa

sadhang [saD^yan] → **sadhèng**

sadhap [saD^yap], **nyadhap** *v* 1 mengambil air (getah) pohon dng menoreh kulit atau memangkas mayang atau akar; 2 *ki* mencuri (merekam) pembicaraan (rahasia) orang lain

sadhar [saD^yar] *a* 1 sadar; insaf; tahu dan mengerti; 2 siuman; ingat kembali; 3

- bangun/jaga (dr tidur)
- sadhel** *n* (Bl) sadel; pelana; tempat duduk (pd sepeda, sepeda motor, punggung kuda, dsb)
- sadhèng¹** [saD^yɛŋ] *n* nama jenis pohon palem-paleman
- sadhèng²** [saD^yɛŋ] *n* tiang listrik (yg dipasang di sepanjang tepi jalan)
- sadhīs** [saDIs] *a* (Bl) sadis; kejam; buas; ganas
- sadhuk** [saDUk], **nyadhuk** *v* tendang, menendang (dng kaki)
- sadhur** [saDUr], **disadhur** *v* sepuh, disepuh (dng emas atau perak);
- sadhuran** barang (logam, perhiasan dsb) yg disepuh dng emas atau perak
- sadih** [sadlh] → **sadé**
- sadru** *n* penganan/kue yg dibuat dr bubuk jagung dan gula
- saé** *a* (Kw) *bs* baik; bagus; indah → **apik**
- saémba** [saémbA] *pre* serupa; seperti
- saéngga** [saéŋgA] → **saingga**
- saèstu** *a* (J) *bs* sungguh, sesungguhnya; nyata, senyatanya → **temenan**
- saga** [sAgA] *n* (JK) saga; tumbuhan yg buahnya spt buah petai, bijinya merah bulat kecil-kecil; *Adenantha pavonina*; *Adenantha bicolor*
- sagah¹** [sag^yah] *a* gagah; tegap
- sagah²** [sag^yah] *adv* sanggup; bersedia
- saget** *adv* (J) *bs* dapat; bisa → **bisa**
- sagon** [sagOn] *n* penganan/kue yg dibuat dr bubuk jagung atau nasi kering yg dicampur dng gula
- sagrep**, **nyagrep** *v* jawab, menjawab (dng kasar); memotong pembicaraan (dng kasar)
- sagu** *n* (Kw) **1** sagu; sej tepung yg dibuat dr pati hati batang pohon enau, rumbia, dsb; **2** pohon palem-paleman yg hati batangnya dpt dibuat tepung
- saguh** [sagUh] → **sagah²**
- sah¹** *a* (A) **1** sah; benar (menurut hukum); **2** tidak batal (tt keagamaan)
- sah²** → **asah**, **esah¹**
- saha** [sAhA] *kon* (JK) dengan; serta; dan
- sahabat** [sahab^yat] *n* (A) sahabat; kawan; teman; handai; taulan
- sahadat** [sahad^yat] *n* (A) syahadat; pengakuan; kesaksian (tt Allah Yang Maha Esa dan Muhammad sbg Rasul Allah)
- sahal** *adv* seketika; ketika itu juga → **sakhal**, **sakkal**
- saham** *n* (A) saham; bagian; andil; sero
- sahang** *n* (JK) lada; merica
- sahara¹** *n* (A) padang pasir
- sahara²** *n* saharah; bekal makan dan perlengkapan perjalanan (tt perjalanan haji)
- sahbandar** [sahb^yand^yar] *n* (JK) syahbandar; kepala pelabuhan
- sahib** [sahIb] *n* (A) **1** sahabat; kawan; teman; handai; taulan; **2** yg mempunyai; pemilik
- sahid** [sahId] *n* (A) **1** syahid; saksi (dl usaha menegakkan atau mempertahankan kebenaran agama); **2** orang yg mati karena membela agama;
- mati** – **1** mati krn membela agama; **2 cak** mati krn melahirkan
- sahèh** → **sahih**
- sahih** [sahlh] *a* (A) sah; benar; sesuai dng hukum; sempurna; tiada cela (dusta, palsu) → **sahèh**
- sahur** [sa(h)Ur] *v* (A) sahur; makan pd malam hari dl bulan Puasa bagi orang yg akan menjalankan ibadah puasa
- sahwat** *n* (A) **1** syahwat; alat kemaluan; **2** nafsu atau keinginan bersetubuh; keberahian
- saiki** [saiki, sa'iki] *adv* sekarang; kini
- saing** [salŋ], **saingan** *v* saing, bersaing; berlomba (atas-mengatasi, dahulu-mendahului)
- saingga** [sainggA] *adv* (Kw) hingga, sehingga; sampai;
- sainggané** seandainya; seumpama
- sair** [sa'lr] *n* (A) syair; sa(n)jak; puisi
- sait** [sAlt], **disait** *v* tarik, ditarik; sentak, disentak
- sajadah** [saj^yad^yah] *n* (A) sajadah; alas sembahyang
- sajak** [saj^yak] *n* (A) sajak; sanjak; syair;

puisi
sajeg(é) pre (JK) sejak; mulai; dari → **sakjeg(é)**
sajeng n (JK) 1 nira yg sudah direbus; 2 tuak; minuman keras
sajèk [saj^yEk] → **sajèn**;
 disajèkaken disajikan (**sajèk** ← **sajèn** ← **saji-an**)
sajèn [saj^yEn] *n* sajian yg disajikan → **saji**
saji n (JK) saji; yg disajikan; hidangan; suguhan
sak¹ [sak] *n* sak; kantong; saku (baju dsb); karung
sak² [sa¹] *num* se ...; sama → **sa, se¹**;
 – arat-arat banyak sekali; sangat banyak;
 – endi seberapa → **sekendi**;
 – iji (hanya) sebuah;
 – ipet sedikit; sedikit sekali;
 – kuku ireng sangat sedikit;
 – méné sebegini; sekian → **seméné**;
 – mènèten *bs* sebegini; sekian → **seméné, semènten**;
 – niki sebanyak ini;
 – paran-paran di mana-mana ada; berserakan;
 – pundi *bs* seberapa → **sekendi, sepundi**;
 – umah serumah;
 – umbruk seonggok;
 – upil sangat sedikit;
 – wiyah(-wiyah) sembarang (tt tempat, perbuatan, dsb)
sak³ [sa¹] *prefiks adv* dengan; seturut → **se²**;
 – bainé sebenarnya; apa adanya;
 – candhaké apa yg dpt diraih atau dikerjakan lebih dahulu;
 – derma sekedar;
 – dhet – nyet langsung, apa yg timbul dl pikiran langsung dikerjakan/diselesaikan;
 – kala seketika; pd waktu itu juga;
 – kelèbètan sepiantas; selayang pandang;
 – kelèrèpan sepiantas; selayang pandang;
 – kenèngé sekenanya;

– lawasé selamanya;
 – luguné sesungguhnya; sebenarnya;
 – majadé sebenarnya; apa adanya;
 – niki pd waktu ini; sekarang;
 – temené sesungguhnya; sebenarnya;
 – tuhuné sesungguhnya; sebenarnya;
 – wenang-wenang sewenang-wenang;
 dng tidak mengindahkan hak orang lain
saka¹ [sAkA] *n* (S, JK) saka; tiang; andang
Saka² [saka] *n* tahun Saka; tahun Jawa
sakang n (Kw) selangkang(an); celah kangkang
sakat pre sejak; mulai dari
Sakban [sa^byan] *n* (A) Syakban; bulan ke delapan dl tarikh Hijriah → **Rowah¹, Ruwah¹**
sakderhana [sa¹derhana] *a* (I) sederhana; bersahaja; tidak banyak seluk beluknya
sakhal [sa¹hal] *adv* seketika; ketika itu juga → **sahal, sakkal**
sakjeg(é) [sa¹jeg(é)] *pre* (JK) sejak; mulai; dari → **sajeg(é)**;
 – **jumbleg** sejak semula sampai sekarang; selamanya
saking [sakIn] *kon* (JK) karena; karena sangat: *Saking sugihé Pak Haji Ridwan sampik répot nyimpen donyané* 'Karena terlalu kaya Pak Haji Ridwan sampai sulit menyimpan harta bendanya' → **sangking**
sakit [sakIt] *a* (JK) *bs* sakit; berasa tidak nyaman pd tubuh → **lara**;
 penyakit penyakit
sakjané [sa¹j^yané] *pre* sebenarnya; sesungguhnya
sakjegé [sa¹jegé] → **sajeg(é)**
sakkal [sa¹kal] *adv* seketika; ketika itu juga → **sahal, sakkal**
sakmentara [sa¹mentArA] *adv* (S, JK) sementara; selama; selagi
sakniki [sa¹niki] *adv* pd waktu ini; sekarang → **seniki**
saksi n (S, JK) saksi; orang yg melihat atau mengetahui sendiri suatu peristiwa/kejadian
saktèn n saktian (**saktèn** ← **sakti-an**) → **sakti**;

kesaktèn kesaktian
sakti *a* (S, JK) sakti; mampu (kuasa) berbuat sesuatu yg melampaui kodrat alam; bertuah → **sekti**
sakutuwa [sakutuwa] ...?
sakwenang [sa'wenan], **sakwenang-wenang** *adv* sewenang-wenang; dng tidak mengindahkan hak orang lain; dng semau-maunya
sal¹ *n* (A) syal; kain pembebat leher; selendang; mafela
sal² *n* (BI) balai; bangsal; ruang besar (di rumah sakit, asrama, dsb)
sala¹ [sAlA] *n* (S, JK) nama jenis pohon sebangsa pinus; *Vatika rousta*
sala² [sAlA] *n* (Kw) rumah besar
salab *a* salah; keliru
salah *a* (JK) salah; keliru; tidak benar; tidak betul; khilaf;
disalah(i) diganggu; diusik;
 -- -- jangan-jangan;
 -- **kaprah** kesalahan yg sudah menjadi kebiasaan, sehingga orang tidak merasa salah kalau melakukannya;
 -- **kedadèn** hasilnya merupakan sebaliknya dr yg diharapkan; tidak spt yg direncanakan;
 -- **mangsa** musim yg datang tidak spt musim yg seharusnya;
 -- **siji** salah satu;
 -- **surup** salah lihat;
 -- **tampa** salah terima;
 -- **tanggap** salah mengerti;
 -- **terima** salah mengerti;
 -- **tingkah** serba canggung (berbuat yg lain dr biasanya);
 -- **urat** terkilir; keseleo
salak *n* (JK) salak; pohon jenis palem-paleman yg buahnya berdaging putih, berkulit sisik dan enak dimakan; *Zalacca edulis*
salam¹ *n* nama tumbuhan/pohon yg daunnya dpt dibuat obat/jamu; *Zyzygium polyanthum*
salam² *a* (A) 1 salam; sejahtera; damai; 2 tabik; pernyataan hormat;
salaman bersalaman; berjabat tangan;

uluk – memberi salam; mengucapkan salam;
 -- **takjim** salam hormat
salan-semalin [salan-semalIn] *v* (banyak) berganti-ganti pakaian → **salin**, **salin-salin**, **salin-semalin**
salang¹ *n* (JK) tulang selangka; tulang yg menghubungkan tulang dada dng tulang belikat
salang² *n* saluran air untuk tempat mengambil wudu
salang³ *n* 1 salang; bakul yg digantung (untuk tempat makanan dsb); 2 lingkaran dr rotan dsb yg diberi tali gantungan (untuk menempatkan bakul dsb atau untuk tempat barang yg dipikul)
salang surup(en) *adv* salah lihat; tidak jelas
salap¹, **nyalap** *v* (J) *bs* taruh, menaruh; meletakkan → **dèlèh**
salap² *a* salah; keliru
salasilah [salasi^yah] *n* (A) silisilah
salat *n* (A) salat; sembahyang
saldhèn [salD^yEn] *n* sarden; nama sej ikan laut yg biasa dikalengkan
salem *n* salem; *Salmo salar*
salep *n* (BI) salep; obat luar (kulit) yg dioleskan
salet *n* penyela; benda yg ditaruh di sela antara dua benda lain
salé *n* (JK) buah (pisang dsb) yg di awetkan (dng jalan dijemur);
gedhang – buah pisang yg diawetkan (dng jalan dijemur)
salèh *a* (A) saleh; taat dan sungguh-sungguh menjalankan ibadah; beriman
salib [salIb] *n* (A) salib; tanda silang; palang; dua batang kayu yg bersilang tempat Yesus dihukum orang Yahudi
salim [salIm] *a* sejahtera; damai; tabik; pernyataan hormat → **salam**
salin [salIn] *v* (JK) salin; ganti; tukar;
salinan pakaian;
salin-salin, **salin-semalin**, **salan-semalin** (banyak) berganti-ganti pakaian
saling¹ [salIn] *pre* (JK) partikel untuk menyatakan perbuatan yg berbalas-

balasan: *Kita kabèh kudu saling mbantu*
'Kita semua harus saling membantu'

saling² [salŋ] *pre* apalagi

salip [salɪp], **nyalip** *v* mendahului yg lain (mis dl perjalanan);

salipan bersalipan; bersimpangan;

salip-salipan bersalip-salipan; dahulu-mendahului; saling mendahului

salju *n* (A) salju; air beku; es

salon *n* (Bl) 1 salon; ruang (kamar) untuk menerima tamu dsb; 2 ruang (kamar) untuk mengerjakan kecantikan

salsul [salsUl] *adv* tidak tepat (mis tt janji)

salud [salUd] *n* kayu gabus, biasanya digunakan untuk penutup botol

salur [salUr], **nyalur(aken)** *v* salur, menyalurkan; mengarahkan; mengalirkan; meneruskan

salut¹ [salUt] *n* sampul; selongsong; bungkus; sarung; lapis;

disalut diberi sampul; diberi selongsong; dibungkus; diberi sarung; dilapis(i)

salut² [salUt] *n* hormat; penghormatan

samak¹ *n* sampul (tt buku dsb)

samak² *n* samak; tumbuhan atau zat yg digunakan untuk memasak kulit binatang

samar *a* (JK) 1 samar; kabur; tidak kelihatan nyata; agak gelap; 2 sayup-sayup (tt pendengaran);

– **wulu** senja hari; rembang petang

samas *num* (JK) empat ratus

sambang [samb^yan], **nyambang** *v* (JK)

sambang, menyambang; kunjung, ber-kunjung

sambat [samb^yat] *v* (JK) 1 sambat, bersambat; keluh, mengeluh; 2 meminta tolong;

nyambat menyebut

sambel *n* (JK) sambal; makanan/lauk penyedap yg dibuat dr cabai, garam, dsb yg dilumatkan (bermacam-macam **sambel**:

– bawang, – gorèng, – jeruk, – kacang, –

keluwek, – kemangi, – kemiri, – kécap, –

– lucu, – pecel, – rantu, – seré – taun, –

terasi, – tomat, – ucek, – wijèn, dsb)

samber, disamber *v* (JK) 1 sambar, disam-

bar; menangkap dng cepat (sambil terbang, lari, dsb); 2 *cak* merampas; mencuri; membawa lari

samberlilèn [samberlil^yEn] *n* jenis kumbang yg sayapnya hijau berkilau-kilauan dan sangat indah; kumbang janti

sambet *v* (JK) usik; ganggu;

kesambet sakit krn diusik/diganggu oleh roh jahat (orang halus, hantu, dsb);

nyambeti (tempat) yg dpt datang-kon sakit bagi orang krn diusik/diganggu oleh roh jahat (orang halus, hantu, dsb)

sambékala [sambékAlA] *n* rintangan; halangan; kecelakaan; kemalangan; kesialan; nasib buruk; geruh

sambèn [samb^yEn] *n* sambilan; yg dikerjakan sbg selingan; bukan pekerjaan pokok (**sambèn** ← **sambi-an**)

sambi *pre* (JK) sambil; seraya; sembari

sambilan¹ *n* kayu (spt pasak) yg dipasang di kiri kanan leher lembu atau kerbau pd bajak atau pedati/cikar

sambilan² *n* *cak* yg dikerjakan sbg selingan; bukan pekerjaan pokok → **sambèn**

sambilata [sambilAtA] *n* nama tumbuhan yg daunnya sangat pahit, dpt dibuat obat/jamu;

Andrographis paniculata → **sambirata**

sambirata [sambirAtA] → **sambilata**

sambit [sambIt], **disambit** *v* (JK) 1 kait, dikait

(mis dl permainan layang-layang); 2 lempar, dilempar (dng batu, kayu, dsb)

sambul [sambUl], **nyambul** *v* bertunas; muncul;

sambulan tanaman jenis lain yg tumbuh di samping tanaman pokok (tt tanaman padi, dsb)

sambung [sambUŋ], **nyambung** *v* (JK) sambung, menyambung;

sambungan 1 tambahan untuk memanjangkan; 2 lanjutan; susulan; tambahan; 3 sesuatu yg disambung

sambut¹ [sambUt], **nyambut** *v* (J) *bs* pinjam, meminjam; hutang, berhutang → **selang**¹, **silih**;

nyambut damel *bs* bekerja → megawé; **disambuti** dipinjami

- sambut**² [sambUt], **nyambut** *v* (JK) sambut, menyambut; terima, menerima; pegang, memegang;
disambuti *cak* disembuhkan dng mantra-mantra
- sami** *adv* (S, JK) *bs* 1 sama; serupa; tidak berbeda; 2 sepadan; seimbang; sebanding; setara → **padha**
- samin** [samIn] *a* (A) gemuk; tidak kurus;
minyak – minyak yg dibuat dr lemak binatang
- samir**¹ [samIr] *n* (Kw) daun pisang yg digunting sedemikian rupa yg digunakan untuk alas (di atas baki) atau penutup makanan atau jajanan untuk selamatan
- samir**² [samIr] *n* (JK) 1 kain sutera/beledu selebar telapak tangan untuk selempang; selampai; 2 renda yg dijahit pd bag depan baju kebaya
- samodra** [samodrA] *n* (S, JK) samudera; lautan besar
- sampah** *n* (Kw) sampah; barang atau benda yg dibuang km tidak terpakai lagi; kotoran spt daun, kertas, dsb
- sampak** [sampa'] *n* 1 permainan judi dng menebak gambar pd uang logam yg dilemparkan; 2 nama gending musik tradisional Jawa/gamelan
- sampan** *n* sampan; perahu kecil yg dibuat dr kayu bulat
- sampar**¹, **nyampar** *v* bergerak dng cepat ke arah sesuatu (tt kilat); terbang dng cepat ke arah sesuatu, tetapi tidak sampai hingga (tt burung)
- sampar**² *n* nama sej penyakit menular
- sambat**, **disambat** *v* lecut, dilecut; cambuk, dicambuk;
disampataken dikibaskan; dilemparkan;
jala sampatan jenis jala ikan yg digunakan dng menebarkannya di atas air atau laut;
udheng sampatan bentuk/model ikat kepala
- samper**, **nyamper(i)** *v* (JK) hampir, menghampiri; singgah, menyinggahi
- sampet** → **sambat**;
jala sampetan → **jala sampatan**
- sampé** *pre* (Kw) 1 sampai; hingga; 2 datang; tiba; 3 berakhir; tamat; 4 tercapai; terlaksana; 5 cukup → **sampik**
- sampéyan** *pro* Anda
- sampèk** → **sampé**;
disampèkaken disampaikan
- sampik** [sampil'] → **sampé**
- sampil** [sampil] *n* sampil; potongan kaki/paha ternak (sapi, kerbau, dsb)
- samping** [sampilŋ] *n* samping; sisi; sebelah; rusuk
- sampir** [sampilr] *n* (JK) selendang; selampai; selempang;
sampiran 1 sampiran; ampai; gantungan; 2 *cak* pekerjaan/tugas lain yg dititipkan;
disampiraken disampirkan; diampai; disandang (di atas pundak); disampaikan
- samplak**, **nyamplak** *v* pukul, memukul (dng bag belakang telapak tangan)
- samplek**, **nyamplek** → **samplak**, **nyamplak**
- samplèk**, **nyamplèk** → **samplak**, **nyamplak**
- samplok** [sampilOk], **nyamplok** *v* menyinggung atau membentur (pd bag anggota badan spt tangan) → **semplok**, **nyemplok**;
disamplok dipukul dng telapak tangan
- sampluk** [sampilUk], **nyampluk** → **samplok**, **nyamplok**
- sampug** [sampUg], **nyampug** *v* tepis, menepis dng kaki; menyingkirkan dng kaki;
kesampug terantuk
- sampuk** [sampUk] → **sampug**
- sampul** [sampUl] *n* sampul; pembungkus; penyalut
- sampun** [sampUn] *adv* (JK) *bs* 1 sudah; 2 jangan → **wis**¹, **uwis**, **aja**
- sampur** [sampUr] *n* (JK) selendang; selampai (untuk menari)
- sampurna** [sampUrnA] *a* (S, JK) sempurna; lengkap; baik sekali; selesai dng sebaik-baiknya
- sampyuh** [samyUh] *a* kalah; hancur; mati
- samroh** [samrOh] *n* musik dng iringan

rebana dan lagu-lagu kasidah
samsam, **nyamsam** *v* siram, menyiram;
 membasahi → **sangsam**
samsu *n* (A) samsu; matahari
samudana¹ [samudAnA] *n* (Kw) tutup;
 selimut; selubung
samudana² [samudAnA] *n* 1 permulaan;
 pembukaan; pengantar; 2 kata-kata manis;
 keramahtamahan
samudra [samudrA] → **samodra**
sana [sAnA] *n* pohon angšana; *Pterocarpus*
indica (jenis-jenis **sana**: – keling, –
 kembang)
sanak *n* (JK) sanak saudara; orang yg masih
 mempunyai hubungan keluarga; kerabat;
 nyanak menyanak; bersikap sbg sanak
 keluarga sendiri
sander, **nyander** *v* (JK) datang mendekat
sandhal [sanD^yal] *n* (Bl) sendal; sandal; cerpu
sandhang¹ [sanD^yaŋ], **nyandhang** *v* (JK) 1
 pakai, memakai (pakaian); 2 menanggung;
 menderita (mis sakit, dsb)
sandhang² [sanD^yaŋ], **sandhangan** *n* (JK)
 sandang; pakaian;
 – pangan pakaian dan makanan
sandhanglawé [sanD^yaŋlawé] *n* nama
 burung sej bangau yg berbulu kelabu/
 hitam
sandhar [sanD^yar], **nyandhar** *v* sandar,
 menyandar; sender, menyender
sandhet, **nyandhet** *v* (JK) tarik, menarik
 seketika
sandhi *n* (S, JK) sandi; rahasia; kode
sandhing [sanDⁱŋ] *adv* (JK) sanding,
 menyanding; damping, mendamping(i);
 dekat, berdekatan; sebelah, bersebelahan
sandhiwara [sanDiwArA] *n* 1 sandiwara;
 drama; teater; tonil; 2 *ki* hanya permainan;
 pura-pura; tidak sesungguhnya
sandhung [sanDuŋ], **kesandhung** *v* (JK) 1
 sandung, tersandung; antuk, terantuk;
 sampuk, tersampuk; 2 *ki* terhalang;
 mendapat rintangan
sanès *a* (J) *bs* lain; bukan; beda → *liya*

sanèt, **sanèt-sanètan** *n* nama permainan
 anak-anak yg dilakukan dng berbicara/
 bertingkah lucu
sangart (JK) sang; kata sandang yg dipakai di
 depan nama diri seseorang, benda,
 binatang, tumbuhan, dsb
sanga [sAŋ A] **num** (JK) sembilan;
 – elas sembilan belas;
 – likur dua puluh sembilan
sangan *n* (JK) wajan (penggorengan) yg dibuat
 dr tanah untuk menggoreng tidak dng
 minyak;
disangan digoreng tanpa minyak
sangang... num (JK) sembilan...;
 – puluh (– atus, – èwu, – juta, *dst*)
 sembilan puluh (– ratus, – ribu, – juta,
dst)
sangar¹ *n* jenis masakan/lauk dng kuah dr
 santan;
disangar dimasak dng kuah santan (tt lauk)
sangar² *a* kasar; keras; sombong (tt ucapan)
sangar³ *a* berpuaka; berhantu; dpt men-
 datangkan bahaya, sakit dsb
sanget pre (JK) sangat; amat; terlalu; sungguh-
 sungguh; payah (tt penyakit)
sangga [sAŋgA], **nyangga** *v* (JK) sangga,
 menyangga; topang, menopang;
 – tepas tiang pelengkap penyangga
 belandar (penglari) pd bangunan rumah
 tradisional (bukan tiang utama yg biasanya
 empat buah);
 – uwang berteleku; bertopang dagu
sanggah [sanŋ^yah], **nyanggah** *v* (JK) sanggah,
 menyanggah; bantah, membantah
sanggalangit [sAŋgAlaŋIt] *n* (JK) 1 nama
 sej tumbuhan sebangsa pasilan (benalu,
 parasit); 2 nama nyanyian/tembang
 klasik tradisional di Banyuwangi (sudah
 punah)
sanggan [sanŋ^yan] *n* 1 sanggan; bokor
 berkaki; 2 bakul dr rotan atau lidi yg
 dianyam
sanggar [sanŋ^yar] *n* (JK) 1 sanggar; tempat
 pemujaan yg terletak di pekarangan
 rumah; 2 tempat bekerja atau latihan

- kesenian; tempat pertemuan dan kegiatan budaya dsb
- sanggenit** [sanʒenIt] *a* suka meloncat-loncat; berpindah tempat;
uler – jenis ulat yg suka meloncat-loncat berpindah tempat
- sanggit** [sanʒIt], **sanggitan** *n* sambungan kayu
- sanggleg, nyanggleg** *v* tahan, tertahan; halang; terhalang
- sangklek, nyangklek** → **sanggleg, nyanggleg**
- sanggong** [sanʒŋŋ], **nyanggong** *v* hadang, menghadang
- sanggreg, nyanggreg** → **sanggleg, nyanggleg**
- sanggrek, nyanggrek** → **sanggreg, nyanggreg**
- sanggreng, nyanggreng** *v* jawab, menjawab (dng kasar); memotong pembicaraan (dng kasar)
- sanggul** [sanʒUl] *n* (Kw) sanggul; gelung; kundai; konde
- sanggup** [sanʒUp] *v* (JK) sanggup; bersedia; mau; mampu
- sangir, disangir** *v* (JK) asah, diasah (tt pisau dsb)
- sangit** [sanʒIt] *a* (JK) berbau hangit; berbau sangit; berbau spt sesuatu yg gosong atau hangus;
walang – jenis belalang yg mengeluarkan bau hangit/sangit
- sangka** [sAnʒkA], **nyangka** *v* (JK) sangka, menyangka; duga, menduga; curiga, mencurigai
- sangkal¹, nyangkal** *v* sangkal, menyangkal; bantah, membantah; tidak membenarkan
- sangkal²** *a* sial; selalu mendapatkan halangan;
 – **putung** pemijit patah tulang; penyembuhan patah tulang
- sangkan** *a* (JK) asal, berasal; semula; mula-mula sekali;
 – **paran** asal dan tujuan
- sangking** [sanʒkŋ] → **saking**
- sangkleg, nyangkleg** → **sanggleg, nyanggleg**
- sangklek, nyangklek** → **sangkleg, nyangkleg**
- sangklèt, nyangklèt** *v* sangkut, menyangkut; kait, terkait; cantol, mencantol (tt tali dsb)
- sangklong** [sanʒkŋŋ], **nyangklong** *v* membawa sesuatu dng menggantungkannya di atas bahu
- sangkrah** *n* (JK) sampah yg terdiri dr ranting-ranting kecil
- sangkur** [sanʒkUr] *n* sangkur; bayonet; pisau yg ditempatkan di ujung senapan
- sangkut** [sanʒkUt], **nyangkut** *v* 1 sangkut, menyangkut; berhubungan; bertalian; 2 berkepentingan; 3 terlibat; 4 menyangsang
- sanglir** [sanʒlŋr] *a* (JK) besar sebelah kandung buah zakarnya
- sangok** [sanʒOk] → **sangon**;
disangokaken disangukan (**sangok** ← **sangon** ← **sangu-an**)
- sangon** [sanʒOk] *n* sangu, sangan (**sangon** ← **sangu-an**) → **sangu**
- sangsam** *v* siram, menyiram; membasahi → **samsam**
- sangsang, nyangsang** *v* (JK) sangsang, menyangsang; sangkut, menyangkut;
kesangsang tersangkut di pepohonan, rumah dsb (tt layang-layang dsb);
sangsangan ampaian; sampaian; sampiran; sangkutan;
pawakan sangsangan memakai pakaian apa saja akan tampak cantik/taman;
disangsangaken disangkutkan; dicantolkan
- sangsaya** [sanʒsAyA] *adv* (JK) makin; semakin → **sansaya**
- sangsih** [sanʒsIh] *a* ragu; khawatir
- sangu** *n* (JK) sangu; bekal
- sanninga(h)a** [sanŋŋA(h)A] *kon* seumpama; seandainya; kalau saja → **seningga(h)a**
- sanja** [sAnʒA] *v* (JK) kunjung; tandang; sambang;
sanjan ber kunjung; bertandang
- sanjang** [sanʒyAn] *v* (Kw) *bs* berkata; berbicara; bercerita → **omong**

sanjung [sanjUn], **nyanjung** *v* (I) sanjung, menyanjung; puji, memuji
sansaya [sansAyA] → **sangsaya**
santap, disantap *v* sergah, disergah
santen¹ *n* (JK) santan; air perahan kelapa yg sudah diparut
santen² *n* jenis pohon yg banyak digunakan sbg tonggak pagar, kebun dsb → **surèn**
santeng *a* tenang; diam; tidak gelisah; tidak ribut
santer *a* (JK) 1 deras (tt aliran air); 2 keras (tt suara)
santhèk *n* atap bambu → **kelakah**
santhèt, disanthèt *v* pesona, dipesona; guna-guna, diguna-guna(i); pikat, dipikat dng mantra
santik [santIk] *n* kekuatan gaib; magis; pesantikan jimat; benda yg dianggap mengandung kesaktian
santog [santOg], **nyantog** *v* 1 henti, berhenti; 2 halang, terhalang; **pesantogan** 1 tempat berhenti; 2 *cak* tempat bertemu
santok [santOk] → **santon**;
disantokaken (dibantu) menambahkan air ke dalam kualii (untuk menanak) (**santok** ← **santon** ← **santu-an**)
santon [santOn] *n* *cak* tambahan (tt air untuk menanak) → **santu**
santosa [santosA] *a* (S, JK) sentosa; aman, tenteram, sejahtera, bebas dr segala kesukaran dan bencana → **sentosa**
santri *n* 1 santri; orang yg belajar dan mendalami agama Islam; 2 *cak* orang yg saleh
santu, nyantu *v* *cak* tambah, menambah air (pd kualii) untuk menanak nasi
santun [santUn], **nyantun(i)** *v* (Kw) *bs* ganti, mengganti → **ganti**
sanyang *n* kesenian tradisional (tari) kuna, yg ditarikan oleh sepasang penari dl keadaan tidak sadar (trans)
saos [saOs] *n* (Bl) 1 saus; kuah (barang cair) penyedap makanan; 2 cairan yg mengandung zat harum untuk menyedapkan rasa tembakau
sap *a* (A) saf; baris; decret; jajar; lapis

sapa¹ [sApA], **nyapa** *v* (JK) sapa, menyapa; tegur, menegur;
sing disapa 1 tidak disapa; tidak ditegur; 2 *cak* diseterui
sapa² [sApA] *pro* (JK) siapa
sapaat [sapa'at] *n* (A) pertolongan; perlindungan
Sapar *n* (A) Safar; nama bulan kedua dl tarikh Hijriah
sapé, disapé *v* (JK) 1 pisah, dipisah; sarak, disarak (tt menyusui bayi); 2 ditengahi; diredakan → **sapih, disapih**
sapén¹ *n* pisahan; pemisahan (**sapén** ← **sapé-an**)
sapén² *n* sapian; tempat sapi (**sapén** ← **sapi-an**)
sapi *n* (JK) sapi; lembu
sapih¹ [sapIh], **disapih** (JK) *v* 1 pisah, dipisah; sarak, disarak (tt menyusui bayi); 2 ditengahi; diredakan → **sapé, disapé**
sapit [sapIt] *n* (JK) sapit; sepit; jepit
saplèng, nyaplèng → **sèplèng, nyèplèng**
saplok [saplOk], **nyaplok** *v* pukul, memukul dng telapak tangan
sapok [sapOk] → **sapon**;
disapokaken disapukan (**sapok** ← **sapon** ← **sapu-an**)
sapon [sapOn] *n* sapuan; penyapuan → **sapu**
sapta [saptA] *num* (JK) tujuh
Saptu → **Sabtu**
sapu *n* (JK) sapu; alat untuk menyapu; **nyapu** menyapu; membersihkan
saput [sapUt], **disaput** *v* (S, JK) 1 usap, diusap; seka, diseka (tt wajah dsb); 2 dilapisi/ditutup dng sesuatu yg tipis;
semaput pingsan
sara [sArA] *a* 1 sulit; sengsara; parah; 2 menderita
sarab *n* nama penyakit anak-anak; sawan
sarah *n* keterangan; uraian; ulasan; penjelasan
sarak [sara'] *n* (A) syarak; hukum Islam
saran *n* saran; pendapat; anjuran; usul
sarang¹, nyarang *v* tolak hujan, menolak hujan (dng kekuatan batin/mantra-mantra)

sarang² *a* cepat kering; cepat menghisap air
(tt tanah)

sarangan alat untuk menyaring →
saringan

sarang³ *a* (JK) keramat; suci; angker (tt tempat)

sarangan *n* nama jenis pohon yg buahnya enak dimakan, sedang kayunya dpt dibuat bahan bangunan; *Castanea argentea*

sarang burung *n* sarang burung walet

sarap¹, disarap *v* 1 diambil bagian yg kasar;

2 didatangi dng maksud untuk menantang

sarap² *n* saraf; urat saraf

sarapan¹ *v* makan pagi hari

sarapan² *n* makanan untuk makan pagi hari

saras *a* (J) *bs* sembuh → waras

sarat¹ *n* (A) syarat; segala sesuatu yg harus dipenuhi sebelumnya;

disaratakan dimintakan jampi-jampi agar dpt sembuh/pulih

sarat² *a* (JK) sarat; penuh; terlalu banyak

sarem *n* (J) *bs* garam → uyah

sareng *pre* (JK) *bs* bersama, bersama-sama → bareng

saré *v* (JK) *bs* tidur → turu

saréat¹ [saré(')at] *n* (A) syariat; hukum agama (yg diamalkan menjadi perbuatan-perbuatan, upacara, dsb) yg bertalian dng agama Islam

saréat² [saré(')at] *n* (A) *cak* usaha; upaya

sarékat *n* (A) serikat; perkumpulan; persekutuan

sarèh *a* (JK) alap; santun; bagus; elok; sabar; tenang

sarèhné *pre* karena; sebab; lantaran

sarèat [sarE(')t] → saréat

sarèk¹ → sarèn¹;

disarékaken 1 ditidurkan; 2 dikuburkan; dikebumikan (sarèk¹ ← sarèn¹ ← saré-an)

sarèk² → sarèn²;

disarékaken disarikan (sarèk² ← sarèn² ← sari-an)

sarèkat → sarékat

sarèn¹ *n* tiduran → saré

sarèn² *n* sarian → sari

sari *n* (S, JK) sari; inti; pati; pokok; isi (karangan, berita, dsb)

sariat [sari(')at] → saréat, sarèat

saring [sarIn], nyaring *v* (JK) saring, menyaring;

saringan alat untuk menyaring

saripah *n* (A) wanita keturunan Nabi Muhammad saw. → seripah

sarjana *n* (S, JK) sarjana; orang pandai (ahli ilmu pengetahuan)

sarju *n* (Kw) senang; suka cita; puas

sarog [sarOg], nyarog → sarug, nyarug

sarok [sarOk], nyarok → saruk, nyaruk

saron [sarOn] *n* saron; sarun; nama salah satu alat musik tradisional Jawa/gamelan

sarpa [sarpA] *n* (S, JK) ular

sarsar, sarsaran *v* berdebar-debar karena terkejut, karena takut atau karena kalut

sarta [sartA] *pre* serta; dengan

saru¹ *a* (Kw) kurang patut; tidak senonoh; keji; tidak layak; tidak semenggah (tt perkataan atau perbuatan)

saru² *a* tidak nyata kelihatan atau kedengaran; samar; tidak terbedakan rupanya/suaranya dsb antara satu dan yg lainnya km bercampur; nyaru menyaru; menyamar

sarug [sarUg], nyarug *v* kuis, menguis; menggeser dng kaki; menyepak ke sisi

saruk [sarUk], nyaruk → sarug, nyarug

sarung [sarUn] *n* (JK) 1 sarung; 2 sampul; salut; pembungkus; 3 selongsong dibuat dr kayu, kulit, atau logam tempat memasukkan keris, pedang, dsb

sarwa [sarwA] *num* (S, JK) serba; semua; segenap; bermacam-macam; berbagai(-bagai)

sasab *n* (Kw) tutup; selimut; selubung; tirai
sasad *a* (JK) haus; terasa kering di tenggorok(an) → sasat²;

mesasaden kehausan → mesasaten

sasag, nyasag *v* rambah, merambah; randai, merandai; tembus, menembus (belukar dsb); terjang, menerjang (hutan dsb)

sasak¹, nyasak *v* sasak, menyasak; me-

nyisir/menata rambut dng cara meninggikannya
sasak² *n* jembatan
sasar¹, **nyasar** *v* (JK) sesat, tersesat; salah jalan;
kesasar sesat, tersesat;
kesasar-sasar salah jalan; kehilangan arah
sasar², **sasaran** *n* tujuan, tujuan
sasat¹ *adv* sama dng; sama halnya dng; berarti; pertanda
sasat² → **sasad**
sasi *n* (S, JK) *bs* bulan; rembulan → **ulan**
sasmita [sasmitA] *n* (S, JK) alamat; isyarat; padah(an) (dng gerakan air muka, kepala, tangan, lengan, bahu, dsb)
sastra [sastrA] *n* (S, JK) sastra; bahasa; tulisan/karya tulis; pustaka
sat *a* (JK) kering, mengering (tt air) → **asat**, **esat**
sata [sAtA] *n* (J) *bs* tembakau → **bako**
satak *num* (JK) seratus
saté *n* sate; satai
satèk → **satèn**;
disatèkaken dibuatkan sate/satai (**satèk** ← **satèn**¹ ← **saté-an**)
satèn¹ *n* satean; sataian → **saté**
satèn² *n* (Bl) kain satin; kain sutra; antelas
sato¹ *n* (JK) hewan; binatang; satwa
sato² *n* (JK) nama penganan/kue dibuat dr bubuk nasi kering (yg disangrai) dan gula, yg dipadatkan (dng cetakan/acuan)
saton [satOn] *n* cetakan; acuan
satria [satriA] *n* (S, JK) satria, kesatria
satrok [satrOk] → **satron**;
disatrokaken dibuat tidak saling bertegur sapa; dibuat berseteru (**satrok** ← **satron** ← **satru-an**)
satron [satrOn] *v* tidak saling menyapa; berseteru → **satru**
satru *v* (S, JK) tidak saling menyapa
satsut [satsUt] *v* sering berdebar-debar
satu¹ *n* pemain utama (pimpinan) pd gamelan tradisional angklung Banyuwangi
satu² *num* (Kw) satu

satu³ → **sato**²
satuh [satUh] → **cak sato**²
satus [satsUt] *num* seratus;
nyatus selamatan seratus hari bagi orang yg meninggal
satwa [satwA] *n* (JK) satwa; hewan; binatang
saum [saUm] *n* (A) puasa
saup [saUp], **disaup** *v* sembat, disembat; sambar; disambar → **saut**², **disaut**
saur¹ [saUr] *v* (A) sahur; makan pd malam hari dl bulan Puasa bagi orang yg akan menjalankan ibadah Puasa
saur² [saUr], **nyaur** *v* bayar, membayar
saur³ [saUr], **nyauri** *v* (JK) jawab, menjawab; – **manuk** saling menjawab/berbicara bersama
saut¹ [saUt], **nyaut** *v* jawab, menjawab
saut² [saUt], **disaut** → **saup**, **disaup**
sawa [sAwA] *n* (JK) nama ular; ula – ular python
sawab *n* (A) 1 ganjaran; pahala; 2 **cak** pengaruh baik (tt kiai)
sawah *n* (JK) sawah; tanah yg digarap dan diairi untuk tempat menanam padi
Sawal *n* (A) Syawal; nama bulan kesepuluh dl tarikh Hijriah
sawan *n* sawan; penyakit yg biasanya datang tiba-tiba, menyebabkan kejang dsb, baik pd anak-anak/bayi maupun pd hewan
sawang¹, **nyawang** *v* (JK) lihat, melihat; pandang, memandang;
sawangen 1 lihatlah; pandanglah; 2 agak terbuka matanya (tt mayat)
sawang² *n* (JK) sarang laba-laba; kotoran yg melekat di langit-langit rumah dsb
sawat, **disawataken** *v* (JK) lempar, dilemparkan; lontar, dilontarkan; sambit, disambit
sawed *n* tali (biasanya dr rotan) yg dipasangkan pd kuk dan dilingkarkan ke leher sapi atau kerbau pd bajak, pedati/cikar, dsb
saweg *pre* (J) *bs* sedang; lagi; baharu → **magih**

sawegung [sawegUŋ] *num* (Kw) semua; segenap
sawer¹ *n* (J) *bs* ular → ula
sawer² *a* rabun; kabur; kurang jelas; tidak terang (tt penglihatan)
sawet → sawed
sawetara [sawetArA] *adv* 1 sementara; selama; selagi; 2 beberapa (di antaranya)
sawèn *n* 1 yg berkaitan dng sayuran sawi; 2 yg berkaitan dng ubi kayu (sawèn → sawi-an)
sawi¹ *n* (S, JK) nama sayuran yg berdaun lebar pd bag bawahnya, bertulang daun tegap (besar); *Brassica rogusa*
sawi² *n* ubi kayu; singkong; ketela pohon; *Manihot utilisima*
sawit¹ [sawIt] *n* jenis pohon palem-paleman yg buahnya dpt dibuat minyak goreng, mentega, dsb; kelapa sawi; kelapa sawit; *Elaeis guineensis*
sawit² [sawIt], **sawitan** *a* sama corak, warna dan modelnya (tt pakaian)
sawiyah *n* (Kw) anak cecak
sawo *n* buah sawo (jenis-jenis sawo: –kecik, *Manilkara kauki*; –menila, *Achraz zapota*);
 –mateng warna cokelat tua
sawu *n* sej alat/jaring untuk menangkap ikan
sawud [sawUd] *n* penganan yg dibuat dr ubi kayu diparut besar-besar dan gula merah, dikukus, dan dimakan dng kukuran kelapa
sawug, **nyawug** *v* kuis, menguis; menggeser dng kaki; menyepak ke sisi → sarug, nyarug
sawung [sawUŋ] *n* (JK) *bs* ayam; ayam jantan → pitik
sawuk [sawUk], **nyawuk** → sawug, nyawug
sawur¹ [sawUr], **disawuraken** *v* (JK) tabur, ditaburkan; sebar, disebar; hambur, dihamburkan
sawur² [sawUr] *n* lauk yg dibuat dr kukuran kelapa yg disangrai
sawut [sawUt] → sawud
saya [sAyA] *adv* (JK) makin, semakin

sayah *a* (JK) 1 lelah; 2 parah
sayan *adv* (JK) makin, semakin
sayang¹, **tukang** – *n* (JK) 1 tukang membuat barang dr seng, tembaga, kuningan, dsb; 2 *cak* tukang patri
sayang² *a* 1 sayang; kasihan; belas kasih; 2 terasa menyesal; terasa rug; tidak rela (akan); tidak ikhlas (akan)
sayap *n* tutup roda pd sepeda, sepeda motor, mobil (model lama), dsb
sayembara [sayembArA] *n* (Kw) sayembara
sayid [sayId] *n* (A) orang Arab keturunan Nabi Muhammad saw.
sayu¹ *n* gelar/sapaan/sebutan bagi perempuan bangsawan keturunan raja-raja Blambangan (sayu ← Mas Ayu)
sayu² *a* redup; kuyu; suram (tt wajah); tampak sangat sedih
sayur [sayUr] *n* sayur; daun-daunan atau tumbuh-tumbuhan yg boleh dimasak dan dimakan (spt bayam, kubis, dsb)
se¹ – *num* se; sama → sa, sak²;
 sekuku ireng sangat sedikit;
 seméné sebegini; sekian → seméné;
 semènten *bs* sebegini; sekian → seméné, saktènten;
 seniki sebanyak ini;
 sepundi *bs* seberapa → sekendi, saktundi
se² *prefiks* *adv* dengan; seturut → sak³;
 sebainé sebenarnya; apa adanya;
 sedawané selalu; selamanya;
 sekala seketika; pd waktu itu juga;
 sekelèbètan sepintas; selayang pandang;
 sekelèrèpan sepintas; selayang pandang;
 selawasé selamanya;
 seluguné sesungguhnya; sebenarnya;
 seniki pd waktu ini; sekarang;
 setemené sesungguhnya; sebenarnya;
 setuhuné sesungguhnya; sebenarnya;
 sewenang-wenang sewenang-wenang;
 dng tidak mengindahkan hak orang lain
sebab [seb^yab] *adv* (A) sebab; karena; lantaran

sebah [seb^yah] *a* sebah; berasa senak atau penuh (tt perut) krm kekenyangan atau krm masuk angin → **sebeh**

sebal [seb^yal], **nyebal** *v* sebal, menyebal; simpang, menyimpang (dr patokan, ketentuan, hukum, dsb)

sebar [seb^yar], **nyebar(aken)** *v* sebar, menyebarnya; siar, menyiarkan (tt kabar dsb); tabur, menaburkan (tt benih dsb); bagi, membagi(-bagi)kan (tt surat, undangan, dsb)

sebawa [sebAwA], **disebawani** [diseb^yawani] *v* ucap, diucapkan; bunyi, dibunyikan (tt doa)

sebeh → sebah

sebel *a* (JK) 1 sial; bernasib kurang baik; tidak beruntung; 2 kesal (hati); merasa dongkol

sebik [sebIk], **disebik** → **sebit**, **disebit**

sebit [sebIt], **disebit** *v* (JK) rabit, dirabit; rabak, dirabak; belah, dibelah; sobek, disobek memanjang → **sebik**, **disebik**

seblak [sebl^yak], **nyeblak** *v* 1 lecut, melecut; cambuk, mencambuk; 2 *cak* mengambil (dng cara memaksa/menipu) barang orang lain

seblang [sebl^yan] *n* seblang; kesenian tradisionaal (sakral) rakyat Banyuwangi dng penari perempuan yg menari dl keadaan ketidaksadaran (trans)

sebrak [sebr^yak], **disebrak** *v* 1 tarik, ditarik hingga robek; 2 belah, dibelah menjadi dua

sebrang-sebrung [sebr^yan-sebrUŋ] → **sebrung**, **sebrung-sebrung**

sebrang [sebr^yan], **nyebrang** → **sabrang¹**, **nyabrang**

sebrèd [sebr^yEd], **disebrèd** *v* tarik, ditarik dng paksa; ambil, diambil dng paksa; rampas, dirampas

sebrèt [sebr^yEt], **disebrèt** → **sebrèd**, **disebrèd**

sebrik [sebrIk], **disebrik** → **sebik**, **disebik**

sebrit [sebrIt], **disebrit** → **sebit**, **disebit**

sebrot [sebrOt], **disebrot** *v* tarik, ditarik dng

paksa; cabut, dicabut dng paksa; rampas, dirampas; copet, dicopet

sebrung [sebrUŋ], **nyebrung** *v* sebar, menyebarkan bau harum;

--- menyebarkan-nyebarkan bau harum

sebul [sebUl], **nyebul** *v* 1 tiup, meniup; 2 *cak* dimantrai; dibacakan mantra

sebut [sebUt], **nyebut** *v* 1 sebut, menyebut; 2 *cak* menyebut nama Tuhan

secang *n* (JK) sepang; jenis pohon berduri, kayunya dpt dibuat bahan pencelup merah; *Caesalpinia sappan*

sedadal [sed^yad^yal] *v* 1 menginjakkan kaki kuat-kuat; 2 *cak* mengumpulkan kekuatan (untuk mengerjakan sesuatu yg sulit/berat)

sedanten [sed^yanten] *num* (J) *bs* semua; segenap → **kabèh**

sedaya [sedAyA] *num* (JK) *bs* semua; segenap → **kabèh**

sedhah [seD^yah] *n* (JK) *bs* sirih → **suruh**

sedhakep [seD^yakep] *v* (JK) sedekap, bersedekap; melipat dan menumpangkan kedua tangan di atas perut

sedhal-sedhul [seD^yal-seDUl] → **sedhul**, **sedhul-sedhul**

sedhar [seD^yar] *n* (J) *bs* anjing → **asu**

sedhat-sedhot [seD^yat-seDOt] → **sedhot**, **sedhot-sedhot**

sedhekah *n* (A) 1 sedekah; pemberian atau derma kpd orang miskin dsb; 2 *cak* selamatan

sedheku *v* (JK) menekuk dan menekankan siku tangan ke atas sesuatu (meja dsb)

sedhekung [seDekUŋ] → **sedhengkul**

sedheng¹ *a* (JK) sedang; cukup; patut; sederhana;

sedhengan sedang, cukup, cukupan

sedheng² *adv* (JK) lagi; baru (saja); ketika; tengah melakukan sesuatu

sedhengkul [seDen^ykUl] *v* (JK) berdeku; duduk dng menekuk lutut di muka dada → **sedhekung**

sedhep *a* (JK) 1 sedap; enak (nyaman, senang) tt perasaan pd umumnya; 2 harum

- sedhepmalem** *n* tumbuhan herba berumpun, berdaun banyak, bunganya berwarna putih bersusun, baunya harum terutama pd waktu malam hari; *Polyanthes tuberosa*
- sedhéla** [seDÉlA] *a* sebentar; singkat; tidak lama
- sedhèrèk** [seD^yErE'] *n* (J) *bs* saudara; keluarga; kerabat; famili → **sedulur**
- sedhieh** [seDih] *a* (JK) 1 sedih; susah hati; 2 *cak* mengkal; kesal; dongkol
- sedhilut** [seDilut] *a* *cak* sebentar
- sedhiya** [seDi^yA] *a* (JK) sedia; siap; sanggup
- sedhot, nyedhot** *v* sedot, menyedot; isap, mengisap;
--- mengisap-isap (mis tt rokok)
- sedhu**¹, **nyedhu** *v* menyiram atau mencampur sesuatu dng air panas
- sedhu**² *n* jenis ikan (laut) besar;
iwak - ikan paus
- sedhuh** [seDUh], **nyedhuh** → **sedhu**¹, **nyedhu**
- sedhul, nyedhul(aken)** *v* keluar, mengeluarkan (tt asap dsb);
--- mengeluarkan (asap rokok) berulang-ulang
- sedulur** [sedUIUr] *n* saudara; keluarga; kerabat; famili
- seg** *a* 1 terasa di dl hati; 2 tetap hati; kukuh; kuat
- sega** [segA] *n* (JK) nasi (macam-macam sega: - golong, - gorèng, - gurih, - jagung, - kuning, - liwet, - wadhang, - wudhuk, dsb);
- *kutah* nasi dan berbagai penganan yg dibawa sbg kelengkapan dl melakukan lamaran
- segalah** [seg^yalah] *num* (JK) *cak* segala; segenap; semua
- seganten** [seg^yanten] *n* (J) *bs* laut → **segara**
- segara** [segArA] *n* (S, JK) laut;
- *anakan* laut kecil; laut yg bersebelahan dng laut besar; laut pedalaman
- segawon** [seg^yawOn] *n* (J) *bs* anjing → **asu**
- seger** *a* (JK) 1 segar; berasa nyaman dan sehat pd badan; 2 sembuh; 3 *cak* masih baru
- segi** *n* segi; sisi (garis pd tepi bidang)
- segrak-segruk** [segr^yak-segrUk] → **segruk, segruk-segruk**
- segruk** [segrUk] *n* 1 tiruan bunyi mis pd suara orang menghisap-hisap ingus dr dalam hidung ke mulut; 2 isak;
--- 1 menghisap-hisap ingus dr hidung ke dalam mulut; 2 terisak-isak
- seguk** [segUk] *n* (JK) sedu; sedan;
--- tersedu-sedu; tesedan-sedan
- seja** [sejA] *adv* sengaja, dng sengaja
- sejarah** [sej^yarah] *n* (A) 1 sejarah; silsilah; asal usul (keturunan); 2 *cak* ziarah; berziarah
- sejati** [sej^yati] *a* (JK) sejati; sebenarnya; tulen, asli, murni, tidak lancung, tidak ada campurannya
- sejatos** [sej^yatOs] *a* (J) *bs* sejati → **sejati**
- sek** *a* (JK) sesak; penuh; jejal → **esek, sesek; disekaken** dijejalkan; dimampatkan;
sek-sekan berdesak-desakan
- sekadar** [sekad^yar] *adv* (A) sekedar; seperlunya; hanya
- sekak** *n* (Bl) catur; permainan catur
- sekakel** *n* (Bl) sakelar; alat penghubung dan pemutus aliran listrik
- sekaken** *a* kasihan; belas kasihan; iba hati
- sekal** *n* (Bl) skala; perbandingan ukuran besarnya gambar dsb dng keadaan yg sebenarnya
- sekala** [sekAlA] *adv* (S, JK) seketika; ketika itu juga; waktu itu juga
- sekaliyan** *num* (J) *bs* sekalian; berdua (laki bini) → **karo, kabèh**
- sekalor** [sekalOr] *n* gerakan atau kebiasaan yg dilakukan diluar sadar
- sekap, disekap** *v* sekap, disekap; menahan; mengurung
- sekar** *n* (JK) *bs* bunga → **kembang; nyekar** menabur bunga (di makam); berziarah ke makam (dng menabur bunga)

sekarat *a* (A) sekarat; dl keadaan menjelang kematian
 sekarep *adv* semaunya; seenaknya;
 disekarep dibiarkan; terserah mau berbuat apapun
 sekat *n* (Bl) sekat; sesuatu spt dinding dsb untuk membatasi atau memisahkan ruang (menjadi berpetak-petak)
 sekater *n* (Bl) penilai; tukang taksir pd rumah gadai
 sekaut [sekaUt] *n* (Bl) kepala polisi
 sekawan *num* (J) *bs* empat → papat
 sekeb, disekeb *v* tutup, ditutup (rapat-rapat)
 sekedhap [sekeD^yap] *a* (JK) *bs* sebentar → sedhéla
 sekedhik *a* (J) *bs* sedikit → sithik
 sekel *a* (JK) susah; sedih
 sekem *n* kulit padi
 sekembu *v* bersekutu; bekerja bersama-sama
 seken *adv* kuat; kukuh
 sekendi *num* seberapa (banyak)
 sekep, disekep → sekeb, disekeb
 sekertaris [sekartarIs] *n* (Bl) sekretaris
 sekéca [sekécaA] *a* (J) *bs* enak; sedap; nyaman; senang; serindai (tt suara); sembuh → enak, waras
 sekèhé *num* semua; segala; segenap
 sekèng *n* lipatan yg dijahit pd bag pinggang baju (untuk membentuk atau mengecilkan bag pinggang baju) → seking
 sekèrem *n* (Bl) tabir; tirai; bidai; penyekat di antara bag depan pentas (pertunjukan) dng bag belakang pentas
 sekèsel *n* (Bl) dinding pembatas ruangan yg dpt dipindah-pindah
 sekèt *n* (Bl) 1 sketsa; lukisan cepat (hanya garis-garis besarnya); 2 gambar rancangan; reng-rengan; bagan
 sekètané *adv* sekuat-kuatnya; sehebat-hebatnya; luar biasa
 sekèthèng *num* sebanyak 0,5 sen;
 lawang - pintu gerbang
 seking [sekIn] → sekèng
 sekoci *n* (Bl) 1 perahu kecil, kapal api kecil; 2 nama bag mesin jahit, tempat menaruh kumparan benang yg di bawah jarum

sekok [sekOk] *n* (Bl) sobeker (penahan getar pd sepeda motor, mobil dsb);
 disekok didorong; cak dikesampingkan
 sekolah [sekOlah], sekolahan *n* (Bl) sekolah
 sekolih [sekolIh] → sekulih
 sekon [sekOn] *n* (Bl) detik, 1/60menit
 sekoneng [sekOner] *n* rautan pd kayu kusen untuk tempat daun pintu, jendela dsb
 sekongkel [sekOnkel] *n* sekongkol; komplot; persekutuan untuk melakukan kejahatan
 sekop [sekOp] *n* (Bl) sekop; alat pencedok atau penggali tanah, pasir, dsb, berbentuk spt sendok besar → sekrok
 sekrap *n* (Bl) alat dr besi untuk menggaruk sesuatu atau meratakan dempul dsb
 sekrip [sekrIp] *n* (Bl) buku tulis
 sekrok [sekrOk] → sekop
 sekrop [sekrOp] → sekop
 sekруп *n* (Bl) sekруп; pasak (paku besi) dsb yg berulir
 seksekan *a* (JK) berdesak-desakan → sek
 seksi → saksi
 sektèn *n* saktian (sektian ← sekti-an) → sekti;
 kesektèn kesaktian
 sekti → sakti
 sekul [sekUl] *n* (JK) *bs* nasi → sega
 sekulih [sekuIh] *a* sembuh; berhasil; kembali spt sedia kala
 sekur [sekUr], disekur *v* (Bl) digosok supaya halus/rata
 Sela¹ [selA] *n* (J) bulan Zulkaidah; nama bulan kesebelas dl tarikh Hijriah
 sela² [selA] *n* (JK) sela; selang; luang waktu; celah; antara; kesempatan;
 diselakaken [diselakaken], diselak-selakaken disempatkan, disempatkan; diupayakan waktu
 selabar [selab^yar], nyelabar(aken) *v* sebar, menyebar(kan); siar, menyiarkan (tt kabar dsb)
 selabrang [selabr^yar], nyelabrangaken *v* seberang, menyeberangkan → sabrang¹
 selabruk [selabrUk] *n* (Bl) celana/pakaian tidur (untuk laki-laki)

seladri *n* seledri; sayuran yg biasa dicampurkan ke dalam sup, bakso dsb, supaya harum; *Apium graveolens*
seladhah [selaD^yah] *n* (Bl) selada; nama sej sayuran; *Lactuca sativa*
selagep, nyelagep → **selagrep, nyelagrep**
selagrep, nyelagrep *v* jawab, menjawab (dng kasar); memotong pembicaraan (dng kasar) → **sagrep, nyagrep**
selah → **sela**²
selak *pre* keduluan: *Laré iku uwénana picis saiki, mengko selak menyang* 'Anak itu berilah uang sekarang, nanti kedahuluan pergi' → **selek**
selaka [selAkA] *n* (JK) perak
selakang(an) *n* selangkang(an); celah kangkang; kunci paha
selakar(an) *a cak* berserakan
selalu *adv* 1 selalu; selamanya; senantiasa; 2 sering; terus-menerus
Selam *n* (A) 1 Islam; 2 *cak* khitan
selambar [selamb^yar], **nyelambar** *v* pergi ke mana-mana → **kelambar, ngelambar**
selamber, nyelamber *v* (JK) terbang; sambar, menyambar → **samber**
selambu *n* tirai tempat tidur → **kelambu**
selamet *a* (A) selamat;
selametan kenduri untuk meminta selamat dsb
selamper *n* tali yg dipasang pd kaki untuk memanjat pohon yg licin
selampir [selampIr] *n* (JK) selendang; selampai; selempang → **sampir**
selan *n* sela; selang; luang waktu; celah; antara (selan ← sela-an);
nyelani menyela;
diselani diberi sela; ditaruh sesuatu di antara dua benda
selander, nyelander *v* datang mendekat → **sander**
selang¹, **nyelang** *v* (JK) pinjam, meminjam
selang² *n* (Bl) pembuluh karet/plastik (pd pompa dsb)
selangap, nyelangap *v* 1 jawab, menjawab (dng kasar); memotong pembicaraan (dng kasar); 2 menganga/membuka

mulut
selanggreng, nyelanggreng *v* jawab, menjawab (dng kasar); memotong pembicaraan (dng kasar) → **sanggreng**
selangkung [selanjKUn] *num* (J) *bs* dua puluh lima → **selawé**
selang-seling [selanj-sellŋ] → **seling, seling-seling**
selapan *num* tiga puluh lima atau empat puluh (hari);
selapanan selamat pd hari ketiga puluh lima atau keempat puluh sesudah melahirkan atau menikah
selapèr, nyelapèr *adv* tidak langsung ke tujuan; mampir-mampir dulu ke tempat lain
selar *n* (JK) nama ikan laut; sej ikan kembung kecil, biasanya dibuat ikan asin
selarit [selarIt], **nyelarit** *a* garis, bergaris tipis; alur, beralur tipis
selaru *a* tidak nyata kelihatan atau kedengaran; samar; tidak terbedakan rupanya/suaranya dsb antara satu dan yg lainnya krn bercampur → **saru**²;
nyelaru menyaru; menyamar
Selasa [selAsA] *n* (A) hari Selasa
selasag, nyelasag *v* rambah, merambah; randai, merandai; tembus, menembus (belukar dsb); terjang, menerjang (hutan dsb) → **sasag**
selasak, nyelasak → **selasag, nyelasag**
selasar¹, **nyelasar** *v cak* sesat, tersesat
selasar², **selasaran** *n* alas; lapik
selasih [selasIh] *n* (JK) selasih; tumbuhan yg tingginya mencapai 1 m, batangnya bersegi empat, daunnya jika diremas berbau khas, dan mengandung minyak atsiri, sering digunakan sbg obat luar dan dalam; *Ucimum bacilicum*
selat *n* (JK) 1 selat; laut sempit di antara dua pulau; 2 sela; celah;
nyelat menyela; mendahului yg lain
selawat *n* (A) 1 doa; permohonan kpd Tuhan; 2 doa kpd Allah untuk Nabi Muhammad saw. beserta keluarga dan sahabatnya; 3 *cak* uang upah membaca doa;

- nyelawat 1 menyelawat; membaca doa; 2 *cak* datang ke tempat orang meninggal dunia
- selawer *a* kabur; kurang jelas; tidak terang (tt pengelihatan) → sawer²;
nyelawer (tampak spt) melintas di depan mata;
selaweran → seliweran
- selawé *num* dua puluh lima
- selebar [seleb^yar], nyelebaraken *n* sebar, menyebar(kan); siar, menyiarkan (tt kabar dsb) → sebar;
selebaran selebaran; surat sebaran
- selek¹, keselek *v* (JK) sedak, tersedak
selek² → selak
- selekek *a* sempit;
keselekek tercekik; tertahan di kerongkongan
- selekik [selekIk] *n* tiruan bunyi "kik", mis pd suara orang tercekik;
nyelekik mengeluarkan suara "kik"
- selelek, nyelelek *v* tercekik; tertahan di kerongkongan
- selelep, nyelelep *v* selam, menyelam; masuk ke dalam air;
keselelep tenggelam dalam air
- seleler, nyeleler *v* terasa spt ada sesuatu (yg bergerak-gerak) di dalam tenggorokan
- selem, nyelem *v* (JK) selam, menyelam
- selempit [selempIt], nyelempit *v* terselip; tersisip;
keselempit terhimpit; terselip; térsisip;
diselempitaken diselipkan; disisipkan
- selendep, nyelendep *v* 1 susup, menyusup; suruk, menyuruk; selundup, menyelundup; masuk; 2 tusuk, menusuk; 3 *cak* bersembunyi → selundup, nyelundup
- seleng *n* pemberat jaring
- selenget, nyelenget *a* 1 terasa sakit spt tersengat serangga (kulit); 2 *ki* menyakitkan perasaan → senget
- selengit [selenIt], nyelengit → selenget, nyelenget
- selenggara [selengArA], nyelenggara-kaken [ñelen^yarakaken] *v* selenggara, menyelenggarkan
- selenthang-selenthing → selenthing, selenthing-selenthing
- selenthem *n* nama salah satu alat musik tradisional Jawa/gamelan; sej saron besar dng nada-nada rendah
- selenthing [selenTIn], nyelenthing *v* berbunyi "ting", spt suara benda kecil (logam) jatuh ke lantai atau suara giring-giring kecil;
selenthingan kabar angin;
--- kabar angin
- selentik [selentIk], nyelentik *v* jentik, menjentik (dng jari)
- selepek *a* (JK) sempit → sepek
- selepi *n* kantung (biasanya dibuat dr kulit atau anyaman daun nipah, pandan dsb) untuk tempat tembakau dsb; kembal
- seler *n* bahan anyaman
- selereng, nyelereng *adv* melihat dng mengernyitkan alis (krn matanya kurang terang atau terkena sinar)
- selesep, nyelesep *v* menyisip; masuk ke dalam
- seleser, nyeleser *v* mendesak dan mendahului orang lain
- selesé *a* (I) selesai
- selesih [selesIh] → selesé
- selet¹ *n* sisipan; sesuatu yg disisipkan
- selet² → *cak* selat
- selé¹ *n* 1 beda, berbeda; 2 sebelah;
nyelé 1 berbeda; 2 menyendiri
- selé² → selèi
- selébor [selébOr] *n* (BI) selebor; sepakbor/sepatbor; tutup roda untuk penahan percikan lumpur (sepeda dsb); sayap roda
- selébur [selébUr] *n* nama sej nyanyian anak-anak
- selémpang *n* selempang; sesuatu (spt pita lebar tanda jabatan dsb) yg diselendangkan di bahu, menyerong di dada ke arah pinggang
- selémpat, nyelémpat *v* lewat dng cepat; berkilas
- seléndhang [selénD^yan] *n* selendang; selampai; kain untuk menari, menggendong, dsb
- seléndro [seléndrO] *n* jenis tangga nada pd

musik tradisional (gamelan)
seléngkrah, **nyeléngkrah** *a* berserakan;
 porak-parik; tidak teratur
selénthat-selénthot → **selénthot**,
selénthot-selénthot
selénthot [selénTOt], **nyelénthot** *v* tidak
 lurus; berbelok; tidak langsung ke tujuan;
 - - - berbelok-belok; tidak langsung ke
 tujuan
selép, **selépan** *v* sindir, menyindir → **selèp²**,
selèpan
seléyat-seléyot [seléyat-seléyOt] → **selé-**
yot, **seléyot-seléyot**
seléyo, **keseléyo** *v* (JK) kilir, terkilir; pelecok,
 terpelecok → **seliyo**, **keseliyo**
seléyot [seléyOt], **nyeléot** *adv* berbelok; tidak
 lurus (tt gerak/jalan kendaraan);
 - - - berbelok-belok; tidak lurus (tt gerak/
 jalan kendaraan)
selébor [selEbOr] → **selébor**
selébur [selEbUr] → **selébur**
selèdèr [selEd^yEr], **nyelèdèr** *adv* singgah ke
 sana kemari tidak langsung ke tujuan
selèdhèr [selED^yEr] *a* dipakai agak
 tergantung ke bawah (tt pakaian, celana,
 sarung dsb)
selègrèng [selEgr^yEn], **diselègrèng** *v*
 dipakai secara meminjam → **sègrèng**
nyègrèng
selèi¹ *n* (JK) selai; bubur dr buah-buahan yg
 dimasak dng gula sampai kental (biasanya
 dioleskan pd roti, kue, dsb) → **selé¹**
selèi² *a* tidak tepat; bergeser (dr tempatnya)
selèmpang → **selèmpang**
selèmpat, **nyelèmpat** → **selèmpat**,
nyelèmpat
selèn *a* tidak sama; tidak serupa (mis barang
 pecah belah) (selèn ← selé-an)
selènder¹ *n* (Bl) mesin gilang
selènder² *n* (Bl) tabung; barang yg berbentuk
 bulat torak (dl mesin dsb)
selèndhang [selEnD^yan] → **selèndhang**
selènthat-selénthot [selEnTat-selEnTOt] →
selénthat-selénthot

selénthot [selEnTOt], **nyelénthot** →
selénthot, **nyelénthot**
selènger *n* (Bl) alat pemutar untuk
 menghidupkan mesin (mis mobil dsb)
selèngkrah, **nyeléngkrah** → **seléngkrah**,
nyeléngkrah
selèngsèng *n* tembok yg dipasang di tepi
 sungai untuk penahan tanah agar tidak
 longsor
selèp¹, **nyelèp** *v* (Bl) mengupas kulit padi
 atau memutihkan beras dng mesin
selèp², **selèpan** *v* sindir, menyindir
selèrèg¹, **selèrègan** *n* 1 alat penutup dan
 pembuka (semacam kancing panjang,
 selcretan) pd baju, celana, dsb; 2 alat
 (beroda) yg dipasang pd daun pintu,
 jendela, almari dsb
selèrèg² → **selèrèk¹**
selèrèk¹ *n* tiruan bunyi "rek" mis pd sesuatu
 yg ditarik/digeser;
selèrèkan suara sesuatu yg ditarik/digeser,
 mis pd saat orang menghunus keris dsb
selèrèk² *n* nama jenis jaring ikan di laut
selèrèt, **nyelèrèt** *adv* berbelok; tidak lurus;
 tidak langsung ke sasaran
selèt, **diselèt** *v* lecut, dilecut
selèwèng, **nyelèwèng** *v* (JK) seleweng,
 menyeleweng; menyimpang dr jalan yg
 benar; membelok (dl arti kiasan mis
 menyimpang dr tujuan atau maksud, tidak
 menurut perintah, menyalahi aturan,
 memberontak, berzinah)
selèwèt, **nyelèwèt** *v* lintas, melintas;
selèwétan melintas-lintas; lewat bolak-
 balik
seléyat-seléyot [selEyat-selEyOt] →
seléyat-seléyot
seléyot [selEyOt], **nyeléyot** → **seléyot**,
nyeléyot
selidhik [selIDIk], **nyelidhik** *v* selidik,
 menyelidik; memeriksa dng teliti;
 mengusut dng cermat; memata-matai
selidhing [selIDIn] *n* nama jenis ikan laut,
 hidup berkelompok, bentuknya pipih dan
 kecil-kecil
selikur [selIkUr] *num* (JK) dua puluh satu

- selilit** [selilit] *n* (JK) 1 sesuatu (sisa makanan dsb) di sela-sela gigi; 2 *ki* sedikit sekali
- selimpir** [selimpir], **nyelimpir** *v* sindir, menyindir; membicarakan sesuatu yg secara halus (samar, tidak secara langsung) ditujukan ke masalah lainnya
- selimur** [selimur], **nyelimur** *v* (JK) samar, menyamarkan; membelokkan pembicaraan untuk mengalihkan perhatian lawan bicara
- selimut** [selimut] *n* (Kw) selimut; kain penutup tubuh (dipakai terutama pd waktu tidur)
- selindhit** [selindhit] *n* (JK) serindit; nama sej burung bayan kecil; *Loriculus galgulus* → **serindhit**
- selindhut** [selindhut], **nyelindhut** *v* (pergi) menghilang; bersembunyi
- seling**¹ [seliŋ], **nyeling** *v* (JK) seling, menyeling; selang, menyelang (tt warna); - - - berseling-seling; berselang-selang; berselang-seling; berganti-ganti
- seling**² [seliŋ] *n* (Bl) katrol; kerek (pd kapal laut)
- selingkuh** [seliŋkuh] *a* (JK) 1 sempit; terhalang-halang (mis krn kebanyakan barang di ruang yg sempit); 2 selingkuh; dng diam-diam; dng sembunyi-sembunyi; tidak jujur; tidak terus terang; curang; scrong → **singkuh**
- selip**¹ [selip], **diselipaken** *v* selip, diselipkan; sisip, disisipkan
- selip**² [selip] *a* 1 selip; tergelincir (tt mobil, motor, dsb); 2 *cak* salah (tt ucapan)
- selir** [selir] *n* (JK) istri tidak resmi; istri tidak sah; gundik
- selira** [selira] *n* (S, JK) *bs* badan; diri → **awak**;
tepa - *ki* mengukur/membandingkannya dng badan sendiri, dng diri sendiri
- seliring** [seliring], **nyeliring** *a* (JK) miring; berat sebelah; tidak tegak
- selirit** [selirit], **nyelirit** → **selarit**, **nyelarit**
- selisib** [selisib], **nyelisib** *v* (JK) geser, bergeser; terletak tidak tepat pd tempatnya → **sisib**;
selisiban berpapasan; berlainan arah jalan
- selisih** [selisih] *n* (JK) sebelah → **sisih**¹
- selisik** [selisik], **nyelisik** *v* (JK) selidik, menyelidik; periksa, memeriksa
- selisip** [selisip], **nyelisip** → **selisib**, **nyelisib**
- selisir** [selisir] *n* (JK) tepi; sepanjang tepi; **nyelisir** berjalan sepanjang tepi (tt sungai, jalan dsb)
- seliwah** [seliwah], **nyeliwah** *v* belok, berbelok; simpang, menyimpang; melencong; kurang kena; kurang tepat
- seliwar-seliwer** → **seliwer**, **seliwer-seliwer**
- seliwer**, **nyeliwer** *adv* (JK) berjalan ke sana kemari;
seliweran berjalan ke sana kemari; bersimpang-siur;
- - - berjalan ke sana kemari; bersimpang-siur
- seliyo** [seliyo], **keseliyo** *v* kilir, terkilir; pelecok, terpelecok → **seléyo**, **keseléyo**
- selobong**¹ [selobon] *n* (JK) selubung; kain dsb penutup kepala, tubuh, muka, dsb
- selobong**² [selobon] *n* lubang; ruang; rongga; kantong;
diselobongaken dimasukkan (ke dalam lubang, ruang, rongga, kantong)
- selodhong** [selodhon] *n* 1 seludang; kulit pembalut mayang pinang, kelapa, dsb; 2 selongsong yg terbuat dr kulit, logam, dsb; salut; pembungkus → **sodhong**
- selodor**¹ [selodor], **nyelodor** *v* maju/berjalan dng kasar
- selodor**² [selodor] *n* nama jenis permainan anak-anak → **sodor**
- selogroh** [selogroh], **nyelogroh** *v* menjulurkan tangan (galah dsb) → **sogroh**
- selogrok** [selogrok], **nyelogrok** *v* mencocokkan/mendorongkan galah dsb → **sogrok**
- selogrong** [selogron], **nyelogrong** *v* dorong, mendorongkan sesuatu (dng galah dsb)
- selok** [selok], **nyelok** *v* parit kecil, membuat parit kecil (untuk pengaliran air di persawahan dsb);

- selokan** selokan; bendar (di sawah dsb);
 parit
seloka [selokA] *n* (S, JK) seloka; sanjak yg
 mengandung ajaran, sindiran, dsb
seloki *n* (Bl) seloki; gelas kecil untuk minum-
 minuman keras
selolor [selOlOr], **nyelolor** *v* julur, menjulur
selomot [selOmOt], **diselomot** *v* dikenai
 nyala api;
keselomot terkena nyala api
selomprèt¹ [selOmprEt] *n* nama jenis ikan
 laut
selomprèt² [selOmprEt], **selomprètan** *n*
 selompret; terompet
selon [selOn] *n* tabung tempat menyimpan
 rempah-rempah
selondor [selOndOr], **nyelondor** *v* bergerak
 maju
selongkèt [selOnkEt], **nyelongkèt** *v* umpil,
 mengumpil; untkil, mengungkil; untkit,
 mengungkit
selongob¹ [selOnOb], **selongoban** *v* uap,
 menguap (krn mengantuk dsb)
selongob² [selOnOb], **diselongob** *v* dikenai
 nyala api;
keselongob terkena nyala api
selongsong [selOnsOn] *n* 1 salut; selubung;
 ulas; sarung; 2 tabung peluru; 3 berangus
 (pd moncong anjing)
selonjor [selOnjOr], **nyelonjor** *v* selonjor,
 berselonjor; unjur, mengunjur; duduk dng
 kaki terjulur lurus ke depan
selonong [selOnOn], **nyelonong** *v* masuk
 tanpa permissi
selonthong [selOnTOŋ] *n* salut; selubung;
 ulas; sarung → **selothong**
selop [selOp] *n* selop; cenela; cerpu; sandal
 dr kulit yg bag depannya tertutup
selor [selOr], **nyelor** *v* desak, mendesak
selorog [selOrOg], **nyelorog** *v* geser,
 menggeser; dorong, mendorong;
selorogan laci
selorok [selOrOk], **nyelorok** → **selorog**,
nyelorog
selorot [selOrOt], **nyelorot** *v* sinar, bersinar
 → **sorot**
selosor [selOsOr], **nyelosor** *v* rayap, me-
 rayap; jalar, menjalar; melata → **sosor¹**
selot [selOt] *n* (Bl) kunci (pintu, almari, peti,
 dsb)
selothong [selOTOŋ] *n* salut; selubung; ulas;
 sarung → **selonthong**
selowang [selowaŋ] *n* (JK) gang; lorong kecil
 (di kampung-kampung/desa, dl kota)
selowar [selowar] *n* (A) 1 celana seluar; 2
cak celana pendek; katok
selubung [selUbUŋ] *n* selubung; kain dsb
 penutup tubuh, kepala dsb
seludhang [seluDʰaŋ] *n* seludang; kulit
 pembalut mayang pinang, kelapa, dsb
seludheg, **nyeludheg** *v* seruduk,
 menyeruduk; menyerodok dng tanduk
 (lembu, kambing, dsb) → **serudheg**,
nyerudheg
seludhek, **nyeludhek** → **seludheg**,
nyeludheg
seludhug [selUDUg], **nyeludhug** *v* seruduk,
 menyeruduk; menyerodok dng tanduk
 (lembu, kambing, dsb) → **serudug**,
nyerudug
seludhuk [selUDUk], **nyeludhuk** →
seludhug, **nyeludhug**
seluku, **nyeluku** *adv* duduk dng
 menyelonjorkan kaki
selukup [selUkUp] → **selodhong**
selulup [selUIUp], **nyelulup** (JK) selulup,
 menyelulup; menyelam ke dalam air
selulur [selUIUr], **nyelulur** *v* sulur,
 menyulur; jalar, menjalar; merayap;
 menjulur; melata → **sulur**
selumpring [selUmprɪŋ] *n* kelopak bambu
selundep [selundep], **nyelundep** cocok,
 mencocok; masuk ke dalam
selundup [selUndUp], **nyelundup** *v*
 selundup, menyelundup; suruk, me-
 nyuruk; susup, menyusup; masuk dng
 sembunyi-sembunyi
selungsung [selUŋsUŋ], **nyelungsung** *v* 1
 songsong, menyongsong; 2 bergerak ke
 arah hulu → **sungsung**
selunjur [selUnjUr], **nyelunjur** *adv* duduk
 dng menyelonjorkan kaki
selupek *a* sempit → **supek**

- selur** [selUr] *adv* (JK) berduyun-duyun; berdedai-dedai; berbondong-bondong
seluruh [selUrUh], *keseluruhan a* lupa diri; tergilang-gila kpd
selurup [selUrUp], *nyelurup* → **selulup**, *nyelulup*
selusub [selUsUb], *nyelusub v* masuk, masuk dng diam-diam → **susub**
selusup [selUsUp], *nyelusup* → **selusub**, *nyelusub*
selusur [selUsUr], *nyelusur v* (JK) telusur, menelusur → **susur**³
selut [selUt] *n* (JK) sampul; selongsong; bungkus; sarung; lapis; *diselut* diberi sampul; diberi selongsong; dibungkus; diberi sarung; dilapis(i)
seluwang [seluwang] → **seluwang**
seluwar → **seluwar**
seluweng → **seluwang**
semadi v (JK) bersemadi; mengheningkan cipta → **semèdi**
semados n janji;
semadosan saling berjanji;
disemadosi diberi janji; (minta) ditangguhkan
semajeng a tidak bening tetapi juga tidak terlalu keruh (tt air)
semalin [semalIn] *v* berganti pakaian;
 --- 1 berganti-ganti pakaian; 2 *ki* banyak mempunyai pakaian
semampir [semampIr] *v* (JK) disampirkan, tersampirkan → **sampir**
semana [semAnA] *num* (JK) sekian; sebegitu; sebanyak itu;
kala – (pd) waktu itu; ketika itu
semanak, nyemanak v bersikap sbg saudara; berlaku sbg keluarga sendiri → **sanak**
semandhing [semanDIŋ] *a* (JK) 1 tersedia; 2 berada di samping, berada di sebelah → **sandhing**
semanten num (J) *bs* sekian; sebegitu; sebanyak itu → **semono**, **semana**, **semonten**
semangat¹ *n* jiwa; roh
semangat² *a* semangat; giat
semanggi n semanggi; nama jenis sayuran yg tumbuh di sawah; *Hidrocotyle sibthorpioides*
semangka [semAŋkA] *n* semangka; nama sej buah berbentuk bulat besar, rasanya manis, tumbuh pd batang pohon yg menjalar; (ke)mendikai; *Citrullus vulgaris*
semangsang v tersangsang; tersangkut di → **sangsang**
semapé a pd usia yg tidak lagi disusui oleh ibunya (tt bayi) → **sapé**
semaplèng → **semèplèng**
semaput [semapUt] *v* (JK) pingsan
semar n nama salah satu tokoh yg didewakan dl pewayangan;
 – **mendem** nama penganan/kue yg dibuat dr kukusan ketan yg digoreng
semaré a (J) *bs* dl keadaan tidur, dl keadaan ditidurkan → **туру** → **saré**
semasa n (JK) semasa; ketika; dl waktu yg sama
semat n semat; biting; lidi pengikat bungkus daun
semata [semAtA] *pre* hanya; melulu; cuma; belaka; sama sekali
semata-mata [semAtA-mAtA] *adv* semata-mata; tidak disembunyikan/dirahasiakan; mencolok mata
semaur [semaUr] *v* (JK) menjawab → **saur**³
semaya [semAyA] *v* (S, JK) janji, berjanji; minta tangguh;
semayan(an) saling berjanji;
 – **putu** tradisi untuk memberikan sesuatu (sebagai tanda mata) kpd cucu, biasanya dilakukan dng selamatan
sembada a (Kw) patut; layak; sesuai/sepadan dng;
nyembadani memenuhi (tt kebutuhan); meluluskan permintaannya
sembah¹ [semb^yah], **nyembah v** (JK) sembah, menyembah; hormat, menghormat;
 – **sujud** hormat dan khidmat
sembah² [semb^yah] *n* nenek/kakek → **embah**
sembarang [semb^yaran] *adv* sembarang;

- sebarang; apa (siapa, di mana, bilamana) saja;
sembarangan semaunya saja; tidak dng pilih-pilih; tidak memandang apapun;
sembarang-barang berbagai barang; barang apa saja;
 – kalir berbagai barang; apa saja
sembayang [semb^yayan] *v* sembahyang; bersembahyang; salat
sembelèh [sembel^yEh], **nyembelèh** *v* sembelih, menyembelih
semberana [semberAnA] *a* (JK) semberono; gegabah; kurang hati-hati; tidak cermat; lengah; lalai
semberani [sember^yani] *n* (JK) 1 sembrani, kuda sembrani; kuda yg dpt terbang (dl cerita); 2 sembrani, besi sembrani; besi yg mengandung magnet
sembèr [semb^yEr] *a* pecah menggeletar, tidak halus (tt suara, bunyi)
sembilang(an) [sembil^yan(an)] *n* nama jenis ikan laut yg siripnya berbisa; lele laut; *Plotosus conius*; *Plotosus anguilatis*
semboja [sembojA] *n* tumbuhan yg berkayu lunak, bunganya harum berwarna putih kekuning-kuningan, merah tua, dsb, biasa ditanam di pekuburan; *Plumiera acuminata*; bunga kemboja → **sembuja**
sembuja [sembujA] → **semboja**
sembul [sembUl], **nyembul** *v* sembul, menyembul; muncul; keluar dr liang atau permukaan air; mencuat keluar; menampakkan diri
sembung [sembUŋ] *n* (JK) nama jenis tumbuhan yg dpt digunakan untuk jamu/obat; *Blumea balsamifera*; *Conyza odorata*
sembur [sembUr], **nyembur** *v* (JK) 1 sembur, menyembur; memancar atau menyemprot keluar cepat-cepat; 2 *cak* mengobati atau mengusir roh jahat dng semburan (air atau kinangan)
disembur 1 *cak* diobati dr penyakit krn guna-guna; 2 *ki* dimarahi; dimaki-maki
semburat [sembur^yat] *adv* (JK) 1 berpacar; bercerai-berai; berserak-serak; kucar-kacir; bertempiar(an); 2 bertabur, berbintik-bintik (warna)
semebar [semeb^yar] *v* bersebar(an); tersebar → **sebar**
semeblak [semebl^yak] *v* terlecut; tercambuk → **seblak**
semebrak [semebr^yak] *v* tertarik sampai robek → **sebrak**
semebrung [semebrUŋ] *v* tersebar (tt wewangian) → **sebrung**
semedi → **semèdi**
semega [semegA] *a* dl keadaan/pd usia mulai suka makan nasi (tt bayi, anak-anak)
semegruk [semegrUk] *v* (JK) mengeluarkan bunyi "gruk", mis pd suara orang menghisap-hisap ingus dr dalam hidung ke mulut → **segruk**
semelang *a* khawatir; cemas
semelonjor [semelOnjOr] *adv* selonjor, berselonjor; duduk dng kaki terjulur lurus ke depan → **selonjor**
semembur¹ [semembUr] *adv* sembur, menyembur; memancar atau menyemprot keluar cepat-cepat → **sembur**
semembur² [semembUr] *adv* berpacar; bercerai-berai; berserak-serak; kucar-kacir; bertempiar(an) → **semburat**
semendhal [semend^yal] *a* terasa spt ditarik dng keras/tiba-tiba (tt perasaan) → **sendhal**
semenggrang [semengr^yan], **nyemenggrang** *v* hardik, menghardik; menjawab/memotong pembicaraan dng kasar → **senggrang**
semengkeb *a* (dl keadaan) tertutup (tt wadah) → **sengkeb**
semengkring *a* terasa spt ditusuk-tusuk jarum atau kesemutan → **sengkring**
sementara [sementArA] → **sakmentara**
sementeg *v* terasa dl hati; tergerak hati
semeplak *n* tiruan bunyi "plak", spt pd suara orang menempeleng atau memukul sesuatu dng telapak tangan → **seplak**
semepleng *a* berasa sakit tiba-tiba pd kepala, spt kena pukulan → **sepleng**

- semepling** [semeplɪŋ] *a* patah; lepas dr badannya (tt bag dr mesin, perkakas, dsb) → **sepling**
- semeprung** [semeprUŋ] *v* kabur; menghilang; berhamburan (pergi) → **seprung**
- semerang** *a* terasa panas dingin (tt tubuh); agak demam
- semerap** *v* (J) *bs* tahu, mengetahui → **weruh**, **semerep**
- semerep** → **semerap**
- semerikut** [semerɪkUt] *adv* giat bekerja; sibuk bekerja
- semerinthil** [semerɪnTɪl] *a* banyak (tt anak) → **serinthil**
- semeriwing** [semerɪwɪŋ] *v* 1 terdengar samar di telinga; 2 berbau harum secara samar (di hidung)
- semeruntui** [semerUnTUɪ] *v* berdatangan (tanpa memberitahukan terlebih dahulu)
- seméndhé** *v* bersandar
- seméné** *num* sebegini; sebanyak ini; sekian
- semédi** *v* (S, JK) bersemadi; mengheningkan cipta → **semadi**
- semèlèh** *a* mudah mengalah
- semèn** *n* (BI) semen
- semènten** *num* (J) *bs* sebegini; sebanyak ini; sekian → **seméné**
- semèplèng** *a* dl usia ketika masih di gendongan (gendongan dng kaki mengangkang) → **sèplèng**
- semèyèg** *a* dl keadaan tidak kukuh; tidak kuat
- semi** *v* (JK) bersemi; bertunas; bertaruk; merecup
- semigar** [semig^yar] *a* dl keadaan dpt dibelah → **sigar**
- semir** [semɪr] *n* semir
- semodra** [semodrA] → **samodra**
- semoja** [semojA] → **semboja**
- semolan-semalin** → **semalin**, **semalin-semalin**
- semon** [semOn] *n* sindir (semon ← **semu**¹-an);
disemoni disindir;
- - - menyindir(-nyindir)
- semono** [semono] *num* sebegini; sebanyak itu
- semonten** [semOnten] *num* (J) *bs* sebegini; sebanyak itu → **semono**
- sempal** *a* (JK) serkah; patah atau belah serta terlepas (tt dahan, cabang kayu, dsb); **nyempal** berbelok ke jalan lain; berganti arah;
disempal diserkah;
- sempalan** 1 serkahan; 2 cabang dr induk; 3 cerita karangan yg diambil dr cerita baku
- sempat** *adv* 1 sempai; ada waktu; 2 pernah
- sempenit** [sempenɪt] *n* nama jenis ikan laut; sej lemuru kecil
- sempil** [sempɪl], **nyempil** *v* mengambil sedikit bagian
- semplèh** *a* terkulai; patah tetapi masih lekat/tergantung pd batangnya
- semplok** [sempɪOk], **nyemplok** *v* menyinggung atau membentur (pd bag anggota badan spt tangan) → **samplok**, **nyamplok**
- sempoyong** [sempOyOŋ], **sempoyongan** *adv* sempoyongan; terhuyung-huyung
- semprit**¹ [sempɪɪt] *n* semprit; sempritian; peluit kecil;
nyemprit menyemprit; membunyikan sempritian
- semprit**² [sempɪɪt] *n* kue kering
- semprong**¹ [sempɪrOŋ], **nyemprong** *v* tiup, meniup
- semprong**² [sempɪrOŋ] *n* 1 tabung kaca penutup nyala lampu; corong lampu; 2 salung api; 3 salung asap
- semprot**¹ [sempɪrOt], **disemprot** *v* 1 semprot, disemprot; sembur, disembur; 2 *cak* cerca, dicerca; marah, dimarahi; damprat, didamprat
- semprot**² [sempɪrOt] *n* semprot; alat sej pompa untuk menyemburkan air, cat, api, dsb
- semprul** [sempɪrUl] *n* 1 tembakau kasar; 2 *cak* orang kebanyakan; orang awam
- sempu** *n* pandai besi, emas, dsb
- sempurna** [sempUrnA] *a* (S, JK) sempurna
- semu**¹ *n* sindir
semuan sindiran → **semon**
- semu**² *a* (JK) tampak spt asli (sebenarnya),

- padahal sama sekali bukan yg asli
semu³ *adv* dl keadaan yg mendekati; agak;
 – **abang** agak merah atau kemerah-
 merahan
semudra [semudrA] → **samodra**
semuja [semujA] → **semoja**, **semboja**
semujung [semUjUŋ] *v* membujur; terletak
 memanjang; terbaring (tt mayat)
semuntel *v* (JK) bersembunyi di balik ...;
 menempel kpd ... → **suntel**
semunthul [semUnTUI] *v* selalu mengikut;
 selalu membuntut → **sunthul**
semur [semUr] *n* nama masakan/lauk dr daging
 atau sayuran
semuru *a* dl keadaan dpt disudu (tt isi kelapa
 muda) → **suru**
semusu *a* dl keadaan/usia masih menyusu (tt
 bayi) → **susu**
semut [semUt] *n* (JK) semut (berbagai jenis
 semut: – **abang**, – **cemeng**, – **gatel**, –
geni, – **rang-rang**, – **pudhak**, dsb)
nyemut banyak sekali (jumlahnya) spt
 semut
senajan [senaj^yan] *kon* meskipun; sekalipun;
 sungguhpun
senaos(a) [senaos(A)] *kon* (J) *bs* meskipun;
 sekalipun; sungguhpun → **senajan**
senapan *n* senapan; bedil; senjata api
senar *n* (Bl) 1 senar; tali yg dibuat dr plastik;
 2 tali (dr logam) untuk alat-alat musik gesek
 atau petik spt biola, gitar, dsb
sendep, **nyendep** *v* masuk, memasukkan ke
 dalam; cocok, mencocokkan ke dalam;
 tusuk, menusuk
sendhal [senD^yal], **disendhal** *v* (JK) tarik,
 ditarik dng keras/tiba-tiba; sentak,
 disentakkan; runtak, diruntak
sendhang [senD^yaŋ] *n* (JK) mata air; kolam
 yg airnya berasal dr mata air yg ada di
 dalamnya
sendhat [senD^yat], **nyendhat** *v* tarik, menarik
sendhawa [senDAwA] *n* (S, JK) bahan kimia
 yg digunakan sbg bahan campuran
 membuat mesiu; obat bedil
sendheng *n* 1 pengikat; penyambung;
 pengukuh (dr kayu); 2 penunjang;
 penopang; penahan
sendhet *adv* lambat; perlahan-lahan; tidak
 cepat; tidak deras
sendhi *n* (JK) sendi; alas/pengalas; pe-
 nyangga/penopang kaki
sendhol [senDOI], **disendhol** *v* sondol,
 disondol; singgul, disinggul
sendhul [senDUI], **disendhul** → **sendhol**,
disendhol
seneb *a* segar; senak (tt perut)
seneng *a* (JK) senang; suka; cinta; sayang;
 bctah; bahagia
Senèn *n* (A) hari Senin
senès → **sanès**
senèwen *a* (Bl) *cak* agak gila; bingung; hilang
 akal
seng *n* tiruan bunyi "seng", mis pd suara orang
 menggoreng sesuatu
sengaja [senjAja] *adv* (Kw) sengaja; memang
 diniatkan begitu; tidak secara kebetulan
sengak *a* berbau yg menusuk hidung
sengar-sengir → **sengir**, **sengir-sengir**
senged, **sengedan** → **singed**, **singedan**
senget *n* (Kw) sengat
sengèn [senj^yEn] → **singèn**
senggak [senj^yak, senj^ya'], **nyenggak** *v*
 (Kw) 1 berhenti dng tiba-tiba (tt suara,
 bunyi); 2 selip, menyelip (tt suara);
senggakan sisipan; selingan; variasi (tt
 suara)
senggang [senj^yaŋ] *a* senggang; luang waktu
senggenit [senjenIt], **uler senggenit** *n* jenis
 ulat yg bentuknya kecil-kecil dan suka
 bergerak (meloncat-loncat)
senggong [senjOŋ], **nyenggong** →
cenggong, **nyenggong**
sengrak-senggruk [senj^yak-senj^yUk] →
senggruk, **senggruk-senggruk**
senggrang [senj^yaŋ], **nyenggrang** *v* 1
 hardik, menghardik; sergah, menyergah;
 menjawab/memotong pembicaraan dng
 kasar; 2 berbau menusuk hidung
senggrok [senj^ygOk], **nyenggrok** *v* berbunyi

- "grok", spt orang menarik napas dng keras lewat hidung
- senggrong** [sengrOŋ], **nyenggrong** → **senggrang**, **nyenggrang**
- senggruk** [sengrUk], **nyenggruk** *v* (JK) sedu, (menangis) tersedu; sedan, (menangis) tersedan;
- — — (menangis) tersedu-sedu; tersedan-sedan
- senggugu** *n* (JK) nama pohon yg daun dan akarnya dpt dibuat obat; *Clerodendron serratum*
- sengguk** [senjgUk], **nyengguk** → **senggruk**, **nyenggruk**
- sengid** [senjid], **sengidan** *v* (JK) sembunyi, bersembunyi → **singid**, **singidan**;
- disengidaken/disengidakaken** disembunyikan (**sengidak** ← **sengidan**)
- sengik**¹ *n* tiruan bunyi "ngik", spt pd suara napas orang yg sakit asma;
- — — berbunyi "ngik-ngik", spt pd suara napas orang yg sakit asma
- sengik**² *a* berbau menusuk hidung
- sengil** [senjIl], **nyengil** → **cengil**, **nyengil**
- sengir**¹ [senjIr], **nyengir** *v* tersenyum kecil; tertawa kecil (tampak sedikit giginya);
- — — tertawa-tertawa kecil; tersenyum-senyum kecil
- sengir**² [senjIr] *a* (JK) berbau menusuk hidung spt bau kulit jeruk
- sengit** *a* (JK) benci
- sengiyèn** *n* (J) *bs* dahulu → **bengèn**, **singèn**
- sengka**¹ [senjKA] *a* (JK) menaik, menanjak
- sengka**² [senjKA] *a* enggan; malas; tidak mempunyai kesempatan;
- disengkakaken** ditempatkan
- sengkak**, **nyengkak** *v* pijat, memijat/mengurut bag bawah perut ke arah atas
- sengkala** [senjKAIA] *n* bilangan tahun (berupa kalimat atau gambar);
- candra** — perhitungan tahun berdasarkan peredaran bulan;
- surya** — perhitungan tahun berdasarkan matahari
- sengkan** *n* (JK) tanjakan
- sengkaring** [senj karŋ] *n* nama sejenis sungai
- sengkeb** *n* tutup (tt wadah);
- nyengkeb** menutup dng penutup (tt wadah)
- sengkeg**, **nyengkeg** → **sengkek**, **nyengkek**
- sengkek**, **nyengkek** → **sengkak**, **nyengkak**
- sengkelit** [senkelIt], **nyengkelit** *v* (JK) sengkelit, menyengkelit; menyisipkan senjata tajam dsb pd pinggang atau bag belakang tubuh
- sengkep** → **sengkeb**
- sengker** *n* (JK) pagar halaman
- sengki**, **disengki** *v* gosok, digosok agar mengkilap
- sengkil** *a* sakit (spt ada bag yg menekan) pd perut bag bawah
- sengkrang-sengkring** → **sengkring**, **sengkring-sengkring**
- sengkring**, **nyengkring** *v* (Kw) terasa spt ditusuk-tusuk jarum atau kesemutan;
- — — terasa spt ditusuk-tusuk jarum atau kesemutan
- sengol** [senjOl], **nyengol** *v* sergah, menyergah; menjawab/memotong pembicaraan dng kasar
- sengong** [senjOŋ] → **songong**
- sengung** [senjUŋ] *n* suara peluit pabrik, lokomotif, dsb
- sengsara** [senjsArA] *a* (S, JK) sengsara
- sengsem**, **kesengsem** *v* (JK) pukau, terpukau; tegila-gila
- seni**¹ *v* kencing; buang air kecil
- seni**² *n* air kencing; kemih
- seni**³ *n* seni, kesenian
- seniki** *adv* sekarang; pd waktu ini
- senikir** [senIkIr] → **kenikir**
- seningga(h)a** → **saningga(h)a**
- senit**, **uler senit** *n* nama jenis ulat yg bentuknya kecil-kecil dan suka bergerak (meloncat-loncat)
- sentak**, **nyentak** *v* hardik, menghardik; sergah, menyergah; tengking, menengking
- senthag** → **senthak**
- senthak** *n* 1 alat yg dibuat dr rotan untuk penahan kain sarung bagi anak yg sedang dikhitan; 2 rotan dsb yg disisipkan di bag dalam rebana untuk

- mengencangkan kulit rebana (dng maksud untuk meninggikan nada rebana)
- senthang** → **senthak**
- sentheg** *n* ganjal; sesuatu yg disisipkan untuk menguatkan pasangan;
nyentheg memukul/mendesak ganjal untuk menguatkan pasangan
- senthek** → **sentheg**
- sentheng** *n* sesuatu (dr kayu dsb) untuk mengukuhkan bingkai
- senthèg** → **sentheg**
- senthèk** → **senthèg**
- senthok** [senTOK], **nyenthok** *v* singgung, menyinggung; sentuh, menyentuh (dng tangan);
senthokan biliar; bola sodok
- sentong** [senTON], **nyenthonga** **1** menjorok; **2** terletak di bag sudut → **centong**¹, **nyenthong**
- senthuk** [senTUK], **nyenthuk** → **senthok**, **nyenthok**
- sentigi** *n* nama jenis kayu yg sangat keras, biasanya digunakan sbg pemukul
- sentil** [sentIl], **nyentil** *v* **1** sentil, menyentil; singgung, menyinggung; sentuh, menyentuh; **2** *ki* menegur/mengkritik secara halus, tidak secara langsung
- sentolop** [sentOlOp] *n* lampu senter; lampu sorot
- sentor** [sentOr], **nyentor** *v* sorot, menyorot
- sentosa** [sentosA] *a* (JK) sentosa; aman, tenteram dan sejahtera
- sentrong** [sentron], **nyentrong** → **sentor**, **nyentor**
- sentul** [sentUl] *n* (JK) buah kecapi; nama pohon yg buahnya boleh dimakan, masam rasanya; *Sandoricum indicum*
- senuk** [senU'] *n* pelacur; wanita tuna susila
- senunggal** [senunḡal] → **setunggal**
- senunggil** [senunḡil] → **setunggil**
- senur** [senUr] *n* (Bl) **1** benang (biasanya digunakan untuk memancing ikan); tali dr plastik; **2** kabel listrik
- senut** [senUt] *a* nyeri spt ditusuk jarum;
- - - nyeri spt ditusuk-tusuk jarum
- sepa**¹ [sepA] *n* (JK) sepa → **sepah**¹
- sepa**² [sepA] *a* (JK) *cak* hambar; tawar; tidak ada rasanya
- sepah**¹ *n* (JK) sepa
- sepah**² *a* (J) *bs* tua → **tuwèk**
- sepakat** *v* (A) sepakat; setuju; semupakat; sependapat; seia sekata
- sepan** *a* sepan; sangat pas; sempit (tt baju, rok, celana, dsb)
- sepandhuk** [sepanDUk] *n* (Bl) spanduk; kain rentang
- sepat** *n* (JK) ikan sepat; ikan air tawar, bentuknya pipih bersisik halus, berwarna keperak-perakan, biasanya dijadikan ikan asin (banyak jenisnya: *Trichogaster trichopterus*; *Trichogaster pectoralis*)
- sepatu** *n* sepatu;
- but [- bUt] sepatu bot
- sepek** *a* (JK) sempit
- sepen** *a* (JK) *bs* sunyi → **sepi**
- seper**, **nyeper** *v* (JK) singgah; mampir
- seperana** [seperAnA] *pre* sampai pd waktu itu;
seperana-seperéné sejak waktu itu sampai pd waktu ini
- seperéné** *pre* sampai pd waktu ini; sampai sekarang
- sepiritus** [sepirItUs] → **sepirtus**
- sepirtus** [sepirItUs] *n* (Bl) spiritus; zat cair yg mengandung alkohol, mudah menguap dan menyala
- sepet**¹ *n* (JK) sabut kelapa
- sepet**² *a* (JK) **1** sepat; kelat; **2** rasa spt melekat atau sulit dikedipkan (tt mata)
- sepédhah** [sepéD^hah] *n* sepeda → **sepidah**
- sepélé** *a* sepele; remeh; tidak penting;
nyepèlèkaken menyepelkan; menganggap sepele
- sepèker** *n* (Ing) alat pengeras suara → **lospèker**
- sepèn**¹ *n* sepen; kamar tempat menyimpan bahan makanan dll
- sepèn**² *n* ruang tempat untuk menyepikan diri atau bersemadi
- sepèt** *n* (Bl) **1** alat/jarum suntik; **2** alat penyemprot (obat, cat, dsb);
nyepèt mengecat dng cara menyemprotkan

- sepi (JK) sepi; sunyi; lengang;
 nyepi melakukan kegiatan kebatinan dng bertapa di tempat yg sunyi
- sepidhah [sepID^yah] → sepédhah
- sepih [sepIH], disepih → sapih, disapih
- sepir¹ *n* otot (yg menonjol); urat (mis pd lengan atas, dada, bahu, paha, dsb)
- sepir² *n* sepir; sipir; penjaga penjara
- sepira [sepirA] *num* seberapa;
 sepiraa (sepirAA) seberapa; se-berapapun
- sepiral *n* (Bl) 1 spiral; lilitan; pilin; sulur batang uliran; 2 alat kontrasepsi yg dipasang pd rahim wanita
- sepit [septIt] *n* (JK) sepit; alat untuk menjepit bara api dsb
- sepiyon *n* (Bl) spion; polisi rahasia; mata-mata;
 kaca – kaca spion; kaca untuk melihat keadaan di belakang (pd kendaraan bermotor)
- seplak, disepiak *v* tempeleng, ditempeleng; dipukul dng telapak tangan
- sepleng *n* terasa spt berbunyi "pleng", terasa spt ada pukulan yg tiba-tiba pd kepala
- seplèk, disepelèk → seplak, disepiak
- sepling [sepIHj] *a* patah; lepas dr badannya (tt bag dr mesin, perkakas, dsb)
- seplok [sepIOk], diseplok → seplak, disepiak
- sepon [sepOn] *n* (Bl) 1 spons; bunga karang; 2 benda serupa bunga karang (dr karet dsb) yg dipakai untuk mandi dsb
- sepolet *n* (Bl) 1 sport; olahraga; 2 kuat; kukuh (tt badan)
- seprak, disepiak *v* 1 hardik, dihardik; 2 dibelah menjadi dua; dibagi menjadi dua
- seprei *n* (Bl) sprai; seprei; lapik kasur; kain alas kasur (tempat tidur, dipan, dsb)
- spritus [sprItUs] → sepiertus
- seprung [seprUŋ], nyepung *v* kabur; menghilang; berhamburan (pergi)
- sepuh¹ [sepUh], nyepuh *v* (JK) 1 melapis logam dng emas (perak dsb); 2 memperkeras baja (pisau/senjata tajam)
- sepuh² [sepUh] *a* (JK) *bs* tua → tuwèk
- sepul [sepUl] *n* (Ing) kumparan; gulungan kawat tembaga
- sepuluh [sepUlUh] *num* (Kw) sepuluh
- sepundi *num* (J) *bs* seberapa → sepira
- sepuntèn *n* (J) *bs* ampun; maaf → sepira
- sepur [sepUr] *n* (Bl) sepur; kereta api;
 sepuran stasiun kereta api
- sepira [sepUrA] *n* (JK) ampun; maaf
- seput [sepUt] *a* (Bl) cepat; segera; lekas;
 nyeput mengebut
- ser *n* tiruan bunyi "ser", mis pd suara putaran roda
- serabi *n* serabi; nama sej penganan/kue, dibuat dr tepung beras yg dijerang di wajan, biasanya dimakan dng campuran parutan kelapa dan gula merah yg dicairkan
- serabut [serabUt] *n* serat-serat spt pd sabut; serabutan mengerjakan bermacam-macam pekerjaan; mengerjakan pekerjaan apa saja yg dpt memberikan hasil
- seragah [serag^yah], nyeragah *v* sergah, menyergah; menjawab/memotong pembicaraan orang lain dng kasar
- seragap [serag^yap], nyeragap → seragah, nyeragah
- seragep, nyeragep *v* sergah, menyergah dng cepat; menjawab/memotong pembicaraan orang lain dng segera dan kasar
- serah, nyerah *v* (JK) serah, menyerah;
 nyerahken menyerahkan
- serak *a* (JK) serak; parau
- serakah *a* serakah; loba; tamak; rakus
- serakal, nyerakal → serékal, nyerékal
- serakalan *n* nyanyian (bersama) puji-pujian kpd Nabi Muhammad saw.
- serambah [seramb^yah], nyerambah *v* (Kw) jelajah, menjelajah; arung, mengarungi; melalui
- serambi *n* serambi; beranda; langkan
- serampad, nyerampad → serampat, nyerampat
- serampang, nyerampang *v* lempar, melempar dng batang kayu dsb → serampat, nyerampat;
 serampangan (bekerja) tidak teratur; (bekerja) seenaknya

serampat, **nyerampat** *v* lempar, melempar dng batang kayu dsb
serana¹ [serAnA] *n* (S, JK) 1 sarana; alat; syarat; 2 upaya; ikhtiar
serana² [serAnA] *pre* (Kw) dng (alat); memakai (alat)
serang, **nyerang** *v* (JK) serang, menyerang
serangé *pre* karena sangat ...
serangah, **nyerangah** *a* 1 terbuka (tt luka); 2 pd mencuat keluar (tt duri-duri, paku dsb)
serangap, **nyerangap** *v* sergah, menyergah; menjawab atau memotong pembicaraan orang lain dng kasar
serangat, **nyerangat** → **serangah**, **nyerangah**
seranggah [serang^yah], **nyeranggah** *v* 1 sanggah, menyanggah pembicaraan orang lain dng kasar; 2 *cak* suka memegang-megang atau mengusik-usik sesuatu
Serani *n* (A) Nasrani; Kristen;
pindhang – nama makanan/lauk berkuah dr ikan laut
seranta [serAntA] *a* (JK) sabar; tenang; **serantan** sabar; tenang; mau menunggu; **sing** ~ tidak sabar; tidak mau menunggu lama
seranthèl [seranTEl], **nyeranthèl** → **ceranthèl**, **nyeranthèl**
seranthol [seranTOl], **nyeranthol** → **ceranthol**, **nyeranthol**
serantong [serantOŋ], **nyerantong** → **cerantong**, **nyerantong**
serantung [serantUŋ], **nyerantung** → **cerantung**, **nyerantung**
serap¹, **nyerap** *v* (J) *bs* masuk; terbenam (tt matahari) → **surup**
serap² *v* (J) *bs* tahu, mengetahui → **weruh**
semerap tahu, mengetahui
serasab *n* dasar; lantai; lapisan;
diserasabi diberi dasar; diberi berlantai; dilapis
serasag, **nyerasag** *v* melalui; lewat (di luar jalur/jalan yg sudah ada)
serasak, **nyerasak** → **serasag**, **nyerasag**
serat¹ *n* (J) *bs* surat; tulis, tulisan → **surat**

serat² *n* serat; urat
seratèn, **diseratèni** *v* asuh, diasuh; pelihara, dipelihara; dilayani (seratèn ← serati-an)
serati, **diserati** *v* diasuh; dipelihara; dilayani
serawat, **nyerawat** *v* (JK) lempar, melempar; lontar, melontar;
diserawataken dilemparkan; dilontarkan
serawed, **nyerawed** *adv* bersimpang-siur tidak keruan → **seriwed**, **nyeriwed**
serawet, **nyerawet** → **serawed**, **nyerawed**
serawung [serawUŋ], **nyerawung** *v* (Kw) gaul, bergaul; serta, menyertai;
seserawungan bergaul; berhubungan; berkenalan
seraya [serAyA] *n* (Kw) bantuan; pertolongan;
minta – [mintA serAyA] minta pertolongan; minta bantuan
serban [serb^yan] *n* serban; surban; kain ikat kepala yg dipakai oleh orang Arab, orang India, haji dsb → **surban**
serbad [serb^yad] *n* (A) serbat; minuman, biasanya dicampur dng buah-buahan tertentu, mis kelapa muda, kerahi, dsb, biasanya diberi es batu
serbat [serb^yat] → **serbad**
serbèd¹ [serb^yEd] → **serbèt**
serbèd² [serb^yEd] → **serbad**
serbèt [serb^yEt] *n* (Bl) serbet; kain pembersih (tangan, mulut dsb); lap makan
serbu, **nyerbu** *v* serbu, menyerbu
serbuk [serbUk] *n* serbuk; abuk; bubuk
serbung [serbUŋ], **nyerbung** *v* kerumun, berkerumun → **serebung**, **nyerebung**
serdhadhu [serD^yaDu] *n* (Bl) serdadu; tentara
sereb, **kesereb** *v* jcrembah, terjerembab
serebed, **nyerebed** *v* bersuara tidak mulus (tt mesin, motor dsb)
serebel, **nyerebel** *v* datang secara bersama-sama
serebeng, **nyerebeng** *v* (JK) 1 jumbai, berjumbai; jurai, berjurai (tt rambut

- dsb); 2 kerumun, berkerumun; bergerombol (tt orang)
- serebet, nyerebet → serebed, nyerebed
- serebung [serebUŋ], nyerebung → serbung, nyerbung
- sered *a* (JK) sendat; tidak licin; tidak lancar; kesereden tersendat; terasa sempit/penuh/terhenti dalam kerongkongan
- sereg¹, disereg *v* segera, disegerakan; disereg diminta agar disegerakan
- sereg² *n* kunci; disereg dikunci
- seregep¹, nyeregep *v* sergap, menyergap
- seregep² *a* (JK) rajin; giat
- serek → sereg
- serekeb, nyerekeb *v* tutup, menutup dng selimut dsb
- serekep, nyerekep → serekeb, nyerekeb
- serem *a* seram; menakutkan; mengerikan
- serempeng, nyerempeng *adv* giat, bergiat; mengerjakan dng sungguh-sungguh (agar cepat selesai)
- seremuh [seremUh], nyeremuh *adv* suka makan apa saja; tidak memilih-milih makanan
- seren, nyeren *v* desak, mendesak
- serendhal [serenD^hal], diserendhal *v* tarik, ditarik-tarik
- serendhel, nyerendhel *v* desak, mendesak
- serendhol [serenDol], nyerendhol *v* sondol, menyondol-nyondol; serondol, menyerondol; mendorong-dorong dng kepala → sendhol
- sereng *n* air yg keluar dr kulit jeruk
- serengeb, nyerengeb *v* jerembab, terjerembab
- serengen, diserengeni *v* marah, dimarahi; dimusuhi
- serengep, nyerengep → serengeb, nyerengeb
- serenggala [serengAlA] *n* (Kw) anjing
- serengkeb, diserengkeb *v* tutup, ditutup dng selimut dsb → sengkeb
- serenteg¹ *a* sedang, agak gemuk (tt tubuh perempuan)
- serenteg² *adv* serentak; datang secara bersama-sama; dikerjakan secara ber-
- sama-sama
- serentek → serenteg
- serep¹, nyerep *v* (JK) *bs* masuk; terbenam (tt matahari) → surup; kaserepen, keserepen sakit → lara
- serep² *v* (J) *bs* tahu, mengetahui → weruh semerep tahu, mengetahui
- sereseb, nyereseb *v* resap, meresap; masuk ke dalam → seseb
- sereseg¹, nyereseg *v* (Kw) jejal, menjejal; desak, mendesak → seseg
- sereseg² *a* berserakan; tidak teratur; berdesakan
- seresek → sereseg
- seresep, nyeresep → sereseb, nyereseb
- seret *a* (JK) 1 serat; 2 kukuh; erat (tt ikatan)
- serethal-serethil → serethil, serethil-serethil
- serethil [sereThil] *adv* sedikit; sebagian kecil; tidak banyak; --- sedikit demi sedikit; tidak sekaligus
- seretu *v* tidak saling menegur; saling tidak mempedulikan
- seré *n* (Kw) serai; rumput serai; jenis lalang yg daunnya berbau harum, biasa dipakai sbg rempah gulai; *Cymbopogon citratus*; *Cymbopogon winterianus yowitt*; *Andropogon nardus*
- serékat *n* (A) serikat; perkumpulan; persekutuan; persatuan
- serékal, nyerékal *a* tidak teratur; tidak tertib; suka berbuat yg aneh-aneh
- serémpod [serémpOd], nyerémpod *a* tidak dpt berdiri/berjalan tegak; terhuyung-huyung; serémpodan jatuh bangun; terhuyung-huyung
- seréngkah, nyeréngkah *a* berserakan; porak-parik; tidak teratur; seréngkahan berserakan; porak-parik; tidak teratur
- seréngkal¹, nyeréngkal *v* melakukan hal-hal yg tidak lazim, yg tidak sesuai dng aturan
- seréngkal², nyeréngkal *a* *cak* berserakan; porak-parik; tidak teratur;

- seréngkalan berserakan; porak-parik; tidak teratur
- seréwat, nyeréwat → serawat, nyerawat
- seréyat *n* (A) 1 aturan; ketentuan; 2 *cak* tingkah; ulah;
- ka(a)kéhan – 1 terlalu banyak aturan; 2 terlalu banyak tingkah
- serèèl, nyerèèl *a* tidak beres (dl soal pakaian dan perkataan)
- serèhné *pre* oleh karena; sebab; lantaran
- serèkal, nyerèkal → serékal, nyerékal
- serèkat → serékat
- serèmpèd, nyerèmpèd *v* serempet, menyempet; mengenai atau menyentuh sedikit
- serèmpèt, nyerèmpèt → serèmpèd, nyerèmpèd
- serèmpod [serEmpOd], nyerèmpod → serémpod, nyerémpod
- serèndèng [serEnd^yEn], nyerèndèng *adv* limbung; sempoyong; tidak dpt berdiri/berjalan tegak;
- serèndèngan (berjalan) limbung; sempoyongan
- serèngkah, nyerèngkah → seréngkah, nyeréngkah
- serèngkal, nyerèngkal → seréngkal, nyeréngkal
- serèntèl *a* cabik-cabik (tt kain, pakaian) → serènthèl;
- serèntèlan 1 cabik-cabik; compang-camping; 2 *ki* susah (tt kehidupan); miskin
- serènthèl → serèntèl
- serèpèt *a* agak gila; setengah gila; sinting
- serèsèg *n* anyaman bambu; dinding dr anyaman bambu → sèsèg;
- nyerèsèg menyerempet
- serèsèk → serèsèg
- serèt¹, nyerèt *v* iris, mengiris;
- nyerèti godhong mengiris/melepaskan daun dr pelepahnya
- serèt², nyerèt *v* 1 menghisap (minum) candu; 2 kecanduan (rokok dsb)
- serèt³ *n* bulu/duri-duri halus bambu, batang pohon jagung, jerami dsb → seri¹
- serèwat, nyerèwat → seréwat, nyeréwat
- seréyat → seréyat
- seri¹ *n* 1 seri; cahaya; sinar; semarak; 2 indah; cantik
- seri² *a* seri; tidak ada yg menang dan tidak ada yg kalah; balui
- serigadhing [serig^yaDiŋ] *n* tumbuhan perdu yg batangnya berkayu, bercabang amat rapat, bunganya berbentuk malai, kelopak bunganya berbentuk corong, mahkotanya berbentuk silinder berwarna oranye, buahnya berbentuk spt jantung tetapi pipih; *Nyctanthes arbortristis*
- serigunting [serigUntŋ] *n* (JK) serigunting; burung yg berbulu hitam dan berekor panjang spt gunting; burung sawai; cawicawi; *Dicrurus leucophaeus vicillot*; *Dicrurus longicaudatus intermedius* → srigunting
- serikantha [serikAnTA] *n* kaca pembesar; lup
- serikat → serékat
- serikaya¹ [serikAyA] *n* buah srikaya; nama buah; *Annona squamosa*
- serikaya² [serikAyA] *n* nama penganan/kue yg terbuat dr telur, gula, santan, dsb, dikukus, biasanya dimakan dng roti, ketan, dsb
- serimbit [serImbIt] *adv* berdua suami istri
- serimped, nyerimped *v* (JK) serimpet, menyempet; tersaur/terbelit/terkait kakinya
- serimpet, nyerimpet → serimped, nyerimped
- serimpung [serImpUŋ], diserimpung *v* lempar, dilempar dng batang kayu (besi dsb)
- serimuka *n* nama penganan yg dibuat dr telur, gula, santan, dsb, digelar di atas kukusan ketan dan dikukus
- serindhit [serInDIIt] → selindhit
- sering [serŋ] *adv* (JK) sering; kerap; acap
- seringih [serŋIh], nyeringih *v* seringai, menyeringai; membuka mulut sedikit dan tampak giginya
- serinthil [serInTIIt], nyerinthil *a* banyak (tt anak)
- serintung [serIntUŋ], nyerintung *v* ganggu,

- mengganggu/rintang, merintang orang bekerja
- seripah**¹ *n* kematian anggota keluarga;
kесeripahan kematian anggota keluarga
- seripah**² → saripah
- seriped**, **nyeriped** → **serimped**, **nyerimped**
- seripet**, **nyeripet** → **seriped**, **nyeriped**
- seripit** [serIplt] *n* bulu di sekitar dubur
- serisib** [serIsib], **nyerisib** *v* (JK) lewat/berjalan di tepi (jalan, sungai, hutan dsb) → **sisib**¹;
serisiban berpapasan
- serisig**¹ [serIsIg], **nyerisig** *v* bergerak ke samping dng menggeser-geserkan kaki (dl tarian) → **sisig**³
- serisig**² [serIsIg] *n* alas untuk menjemur buah kopi, kopra, dsb
- serisik** [serIsIk], **nyerisik** → **serisig**, **nyerisig**
- serisip** [serIsIp], **nyerisip** → **serisib**, **nyerisib**
- serit**¹ [serIt] *n* bulu/duri-duri halus bambu, batang pohon jagung, jerami dsb;
-, **seriten** gatal(-gatal) krn terkena bulu/duri-duri halus bambu, batang pohon jagung, jerami dsb
- serit**² [serIt] *n* serit; sisir halus (biasanya digunakan untuk mencari kutu di rambut)
- seritèn** *n* nama sej tumbuhan perdu, berbuah bulat kecil-kecil
- seriti** *n* seriti; burung kecil yg tahan terbang lama dan dpt menyambar (serangga); burung layang-layang; *Collacalia esculenta*
- seriwed**, **nyeriwed** *v* 1 bersimpang-siur tidak keruan; 2 mengganggu orang yg sedang bekerja
- seriwi** *n* (JK) sayap → **sewiwi**
- seriwil** [serIwIl], **nyeriwil** *a* robek-robek (tt kain, pakaian dsb);
- - - robek-robek (tt kain, pakaian dsb)
- seriwug** [serIwUg], **nyeriwug**(i) *v* mengganggu orang yg sedang bekerja
- seriwuk** [serIwUk], **nyeriwuk**(i) → **seriwug**, **nyeriwug**(i)
- serkantha** [serkAnTA] → **serikantha**
- serkaya** [serkAyA] → **serikaya**
- serkawin** [serkawIn] *n* emas kawin
- serngéngé** *n* matahari;
kembang – bunga matahari
- serobot** [serObOt], **diserobot** *v* serobot, **diserobot**
- serod** [serOd], **nyerod** *v* isap, mengisap; sedot, menyedot
- serodog**¹ [serOdOg], **nyerodog** *v* seruduk, menyeruduk; datang dan mendesak ke depan; menyuruk
- serodog**² [serOdOg], **nyerodog** *a* tidak rata; ada bag yg mencuat lebih panjang dr yg lain (mis kumis)
- serodok** [serOdOk], **nyerodok** → **serodog**, **nyerodog**
- seroja** [serojA] *n* (JK) bunga seroja; bunga teratai; *Nelumbium speciosum*; *Nelumbium nucifera* (jenis seroja: – biru, *Nymphaea colulea*; – abang, *Nelumbium nelumbo*)
- serok** [serOk] → **seron**;
diserokaken disangatkan; dihebatkan (serok ← seron ← seru-an)
- seron** [serOn] *adv* (JK) terlalu (seron ← seru-an);
kесerон-серон 1 keterlaluhan; 2 kejam; tidak mempunyai belas kasihan
- serondèng**¹ [serOnd^yEn] *n* nama masakan/ lauk yg dibuat dr irisan jagung muda dan dibubuhi bumbu khusus
- serondèng**² [serOnd^yEn] *n* nama sej siput
- serondhol** [serOnDOI], **nyerondhol** *v* sondol, menyerondol; menyondol-nyondol; mendorong-dorong dng kepala → **sondhol**
- seronèn** [serOnEn] → **serunèn**
- serongat** [serOnat], **nyerongat** *a* pd mencuat (tt paku, sujen, dsb)
- serongob** [serOnOb], **serongoban** → **cak selongob**¹, **selongoban**
- serongot** [serOnOt] *n* sungut; rambut panjang yg berfungsi sbg indera perasa (di kepala atau hidung) beberapa jenis binatang spt jengkerik, ikan lele, dsb → **songot**
- serool** [serOOl] *a* bersikap seenaknya; tidak

kenal basa-basi

- seropot** [serOpOt], **nyeropot** *v* minum, meminum dng mengisap; meminum dng mengeluarkan suara "srot", krn bercampur dng mengisap udara → **seruput**, **nyeruput**
- serosok** [serOsOk], **nyerosok** *v* mengambil sesuatu (pasir, kerikil dsb) dng sekop, sehingga menimbulkan suara "srok-srok"
- serot** [serOt], **nyerot** → **serod**, **nyerod**
- serotong** [serOtOn] *n* 1 cerobong; 2 pipa; pengudut; culim;
- serotongan** bentuk rumah tradisional yg mempunyai hanya satu bubungan (tanpa tambahan belandar di sebelah-menyebelahnya)
- serowak**, **nyerowak** *v* masuk dng me-nyingkirkan (ke kiri dan ke kanan) penghalang di depannya
- serowal** *n* (A) 1 celana; seluar; 2 *cak* celana pendek; katok
- serowat**, **nyerowat** → **serongat**, **nyerongat**
- serpa** [serpA] *n* (JK) *bs* ular → **ula**
- serpis** [serpIs] *n* (Bl) 1 pelayanan; 2 *cak* perawatan; pembetulan
- serta**¹ [sertA], **nyertani** *v* serta, menyertai; ikut, mengikuti
- serta**² [sertA] *pre* dengan
- serta**³ [sertA] *kon* setelah; sesudah
- sertipikat** *n* (Bl) sertifikat
- sertu** *a* cepat; cekatan
- seru** *adv* (JK) sangat; amat; terlalu
- serud** [serUd] → **serut**
- serudhah** [seruD^yah], **nyerudhah** *v* bongkar, membongkar muatan (dr kapal ke perahu tambang)
- serudheg**, **nyerudheg** *v* seruduk, menyeruduk; menyerodok dng tanduk (lembu, kambing, dsb) → **seludheg**, **nyeludheg**
- serudhek**, **nyerudhek** → **serudheg**, **nyerudheg**
- serudhug** [serUDUg], **nyerudhug** → **serudug**, **nyerudug**
- serudhuk** [serUDUk], **nyerudhuk** → **serudhug**, **nyerudhug**

- serudug** [serUdUg], **nyerudug** *v* seruduk, menyeruduk; menyerodok dng tanduk (lembu, kambing, dsb) → **seludhug**, **nyeludhug**
- seruduk**[serUdUk], **nyeruduk** → **serudug**, **nyerudug**
- serum** [serUm] *a* serum
- serundèng** [serund^yEn] → **serondèng**
- serundhul** [serUnDUl], **nyerundhul** → **serondhol**, **nyerondhol**
- serunèn** [serun^yEn] *n* (Kw) 1 serunai; alat musik tiup kesenian tradisional Madura, jaranan (Jawa), dsb; 2 nama sej kesenian tradisional Madura → **seronèn**
- seruni** *n* (JK) seruni; serunai; nama tumbuhan/bunga yg tumbuh di pantai, bunganya berwarna kuning, akarnya dpt dipakai untuk obat penyakit keputihan dsb; *Wedelia bifolra*
- seruntel** → **semuntel**
- serunthul** [serUnTul], **nyerunthul** *v* berjalan dng menundukkan kepala/bahu
- serung**¹ [serUŋ] *n* (JK) 1 pagar; kurung; 2 serangkak
- serung**² [serUŋ] *a* pd mencuat ke atas (mis tt buah padi yg gabuk di sawah)
- serungkeb**, **diserungkeb** → **serengkeb**, **diserengkeb**
- serungkub** [serUŋkUb], **diserungkub** → **serengkeb**, **diserengkeb**
- serungsung** [serUŋ sUŋ], **nyerungsung** *adv* 1 berduyun-duyun; 2 bergerak ke arah hulu → **sungsung**
- seruput** [serUpUt], **nyeruput** *v* minum, meminum dng mengisap; meminum dng mengeluarkan suara "srot", krn bercampur dng mengisap udara → **seropot**, **nyeropot**
- serut** [serUt] *n* alat utuk meratakan, melicinkan atau menghaluskan kayu; ketam; **diserut** diratakan, dilicinkan, dihaluskan (tt kayu)
- serutu** *n* (Bl) cerutu; lisong
- seruwak**, **nyeruwak** → **serowak**, **nyerowak**
- seruwal** → **serowal**

- seruwat, nyeruwat → serowat, nyerowat
 seruwed, nyeruwed *v* bersimpang-siur tidak keruan
 seruwel, nyeruwel *v* mendesak-desak tidak keruan
 seruweng, nyeruweng → seruwed, nyeruwed
 seruwet, nyeruwet → seruwed, nyeruwed
 seruwil [seruwll] *a* cabik-cabik; robek-robek; compang-camping
 seruwing [seruwln] *n* tiruan bunyi "wing", yg terdengar dalam telinga;
 - - - spt terdengar bunyi "wing-wing", dalam telinga
 serwiwi → sewiwi
 ses *n* tiruan bunyi "ses", spt pd suara tiupan angin
 sesaji *n* (JK) sesajen; sajian (makanan, bunga, dsb) yg disajikan untuk orang halus dsb; semah
 seseb, nyeseb *v* (JK) isap, mengisap; sedot, menyedot
 seseg, nyeseg *adv* (JK) (spt) tertahan dalam dada (tt napas);
 mesesegen (spt) tertahan-tahan di dalam dada; tersenguk-senguk
 sesek *a* (JK) sesak; sempit; padat;
 nyesek menjejal;
 lara – sakit asma; bengek
 sesel¹, diseselaken *v* (JK) jejal, dijejalkan
 sesel² *n* (JK) sesal;
 nyesel menyesal
 sesep, nyesep → seseb, nyeseb
 seser, nyeser *v* (JK) desak, mendesak; dorong, mendorong
 set *n* tiruan bunyi "set", spt pd suara orang mengikat/mengukuhkan ikatan tali
 seta [setA] *a* (Kw) mau; suka; sudi
 setadhiyon [setaDiyOn] *n* (Bl) stadion; lapangan olahraga
 setagèn [setag^yEn] *n* (Bl) setagen; sabuk/ikat pinggang perempuan dr kain
 setakeng *n* (Bl) mogok; berhenti bekerja
 setal *n* (Bl) baja; benda dr baja; kelereng dr baja
 setambul¹ [setambUl] *n* Istanbul (ibu kota Turki dahulu)
- setambul² [setambUl] *n* 1 stambul; komidi; sandiwar keliling; 2 nama minyak wangi; 3 jenis lagu keroncong yg terdiri atas stambul satu, stambul dua dan stambul tiga
 setamplat → setanplat
 setan *n* (Bl) 1 setan; ruang/tempat untuk pameran (menjual dsb) produk di pasar malam dsb; 2 antara; jarak
 setandar¹ [setand^yar] *n* (Bl) standar; alat penopang yg berkaki (untuk menaruh bendera, penyangga sepeda, penopang kamera, dsb)
 setandar² [setand^yar] *n* (Bl) standar; ukuran tertentu yg dipakai sbg patokan; ukuran baku
 setandhen *n* olahraga akrobatik
 setang *n* (Bl) setang; pegangan/kemudi kendaraan (sepeda, motor, dsb)
 setangan *n* sapatangan
 setanplat *n* (Bl) stanplat; tempat pemberhentian kendaraan umum (bus dsb)
 setap *n* (Bl) staf; sekelompok orang yg bekerja sama membantu seorang ketua/ pimpinan di mengelola sesuatu
 setapel *n* (Bl) timbunan; tumpukan;
 disetapel ditimbun; ditumpuk
 setapsiyun *n* (Bl) stasiun; tempat perhentian kereta api; tempat tunggu bagi calon penumpang kereta api dsb → setasiyun
 setasiyun → setapsiyun
 setater *n* (Bl) starter; alat pd mobil dsb untuk menghidupkan mesin
 setengah *num* (JK) 1 separuh; separo; 2 *ki* agak gila; setengah gila
 setèk *n* (Bl) 1 stek; sepotong batang yg akan ditanam; turus; 2 cara menanam pohon dng jalan memotong dan menancapkan batang yg akan di tanam ke tanah
 setèker *n* (Bl) steker; pancocok (pd kabel listrik dsb) untuk menyalurkan aliran listrik
 setèl¹ *n* (Bl) setel; dua atau lebih benda yg selalu dipakai bersama-sama;
 nyetèl 1 memasang; 2 memutar/ mencocokkan (tt jam, radio, dsb);

- setèlan** pakaian lengkap (jas dan celananya yg sebah dan sewarna)
setèl² a (Bl) sama; sesuai; cocok
setèleng n (Bl) steling; kedudukan pasukan tentara → **setèling**;
nyetèleng mengepung suatu tempat, rumah dsb
setèling [setelɪŋ] → **setèleng**
setèm a (Bl) setala; selaras; sesuai (tt nada suara);
nyetèm menyesuaikan/menyelaraskan nada suara (alat musik, penyanyi dsb)
setèmpel n (Bl) stempel; cap; tera
setèmpèt n (Bl) gemuk mesin; sej minyak (kental) untuk melumas bagian-bagian mesin dsb
setèn n (Bl) sten; jenis senjata api otomatis
setèng n uang lima senan (uang zaman Hindia Belanda) → **tèng²**
setèp n (Bl) 1 langkah (mis dl tari); 2 nama sej penyakit (kejang) pd bayi; sawan
setèr n (Bl) 1 bintang; 2 buah permaisuri/wazir pd permainan catur
sethèt, nyethèt v 1 menghisap (minum) candu; 2 kecanduan (rokok dsb) → **serèt², nyerèt**
sethil [seTɪl] **a** patah; lepas dr badannya
setik¹ [setɪk], **nyetik n** (Bl) jahit, menjahit; – **walik** jahitan rangkap bolak-balik (tt kain)
setik² [setɪk] **n** (Bl) tongkat biliar
setingkul [setɪŋkUl] **n** (Bl) batu bara
setip [setɪp] **n** (Bl) karet penghapus;
setir [setɪr] **n** (Bl) setir; kemudi (mobil dsb)
nyetir memegang setir; mengemudikan mobil dsb
setiya [setiYɑ] **a** (S, JK) setia; patuh; taat
setok [setOk] **n** (Bl) stok; sediaan barang-barang
setoker [setOkɛr] **n** (Bl) stoker; juru api (pd lokomotif dsb)
setol [setOl], **setolané pre** karena; disebabkan oleh
setop v (Bl) stop; setop
setopkontak n (Bl) tempat menghubungkan arus listrik; tempat steker dpt ditusukkan
setoplès n (Bl) stoples; tabung kaca atau plastik yg bertutup, biasanya dipakai untuk menyimpan sesuatu spt kue, dsb → **toplès**
setor, nyetor v (Bl) setor, menyetor; menyerahkan; membayarkan; memasukan (uang dsb)
setoreng n (Bl) gangguan; kotor (tt suara radio dsb)
setrap n (Bl) setrap; hukuman;
disetrap dihukum (mis kpd murid di sekolah)
setrèk n (Bl) perkumpulan musik (gesek); orkes
setrèng a (Bl) keras; tegas; teliti
setrès n stres; gangguan atau kekacauan mental dan emosional; tekanan pikiran dan perasaan
setri n (JK) *bs* istri; wanita → **wadon, èstri**
setrik [setrɪk] **n** (Bl) seterika; alat penggosok/pelicin pakaian dsb → **setrika**;
nyetrik menyeterika;
setrikan seterikaan (pakaian yg sudah diseterika)
setrika [setrɪkɑ] → **setrik**
setring [setrɪŋ] **n** (Ing) tali (dr logam/baja); kawat
setrip [setrɪp] **n** (Ing) 1 strip; garis; garis hiasan mis pd tepi mobil dsb; jalur; 2 *cak* coretan
setrum [setrUm] **n** (Bl) setrum; aliran listrik; arus listrik
setrungsking [setrUŋkɪŋ] **n** (Bl) lampu petromaks; lampu pompa
setrup [setrUp] **n** (Bl) setrup; air gula; sirup
setudhiyo n (Bl) studio; ruang tempat bekerja (lukis, foto, penyiaran radio, dsb)
setuju a setuju; semupakat; akur
setum [setUm] **n** (Bl) 1 setom; uap; 2 semprong; tabung kaca penutup nyala lampu; corong lampu; salung api; salung asap; cerobong asap
setunggal [setuŋgʷal] **num** (JK) *bs* satu → **siji, setunggil**
setunggil [setuŋgɪl] → **setunggal**
setup [setUp] **n** setup; buah-buahan dsb yg

- dimasak direbus dng cairan gula, dibubuhi cengkih dan kayu manis
- setut** [setUt], **disetut** *v* (Bl) dorong, didorong; desak, didesak (mis tt pasak dsb)
- sewalik** [sewallk], **nyewalik** *v* oper nama, mengopernama(kan); ganti nama, menggantinama(kan) (tt hak milik); **sewalikan** pengopernamaan; penggantinamaan (tt hak milik)
- sewelas** *num* (JK) sebelas
- sewenang, sewenang-wenang** *adv* sewenang-wenang; dng tidak mengindahkan hak orang lain; dng semau-maunya
- sewenèh** *num* di antaranya; setengahnya
- sewidak** [sewidʔak] *num* (JK) enam puluh
- sewiwi** *n* (JK) sayap → **suwiwi**
- séba** [séba] *v* (JK) hadap, menghadap; **paséban, peséban** tempat menghadap (raja, penguasa, pemimpin dsb)
- séda** [séda] *v* (J) *bs* mati; meninggal dunia → **mati**
- sédhan** [séDʔan] *n* (Bl) mobil sedan
- sédhot** [séDOt] *adv* tanpa pamit; **mungkur** – pergi tanpa pamit
- séhat** → **sèhat**
- séjé** *a* lain, berlainan; tidak sama; berbeda
- séka** [séka], **nyéka** *v* seka, menyeka; menyapu-nyapu (menggosok-gosok, menghapus-hapus) wajah/tubuh dng kain basah dsb
- séla** [séla] *n* (S, JK) *bs* batu → **watu**
- sélak** *v* ingkar; mungkir; tidak mengakui; menyangkal; tidak setia
- sélo(k)** [sélo, séloʔ] *n* nama pohon/buah sebangsa labu yg daging buahnya berwarna merah; *Cucurbita moschata*
- sélong** [sélon] *n* buangan (politik); **disélong** dibuang, diasingkan ke tempat lain; **roti** –, **apem** – makanan roti atau apam yg diberi kuah santan
- sémah** *v* (J) *bs* istri; bini → **rabi, simah**
- sémbong** [sémbon], **sémbongan** *n* hiasan kain warna-warni yg dipasang sbg hiasan di kiri kanan pinggul penari Gandrung Banyuwangi, biasanya terdiri dr empat lembar (dng ukuran ± 7 x 25 cm) berwarna merah, putih, hijau, kuning (abang, putih, ijo, kuning = apik)
- sémok** [sémOk] *a* tampak berisi/agak gemuk (tt tubuh) dan elok → **sèmok**
- sémpok** [sémpOʔ] *v* duduk bersila (tt pencak silat)
- sémpol** [sémpOl] *n* (JK) nama jenis tumbuhan berbunga putih; *Hedychium coronarium*
- séndhé** *v* sandar, bersandar; **seméndhé** bersandar
- séndhok** *n* sendok; – **tési** sendok teh
- sénggol, nyénggol** *v* (JK) senggol, menyenggol
- sénggot** [séngOt] *n* (JK) gandar; tongkat (untuk memikul dsb); tangkai; **sénggotan** tangkai timba sumur (sbg pengungkit) menimba air; **sumur** ~ sumur yg menggunakan gandar untuk menimba air
- sénggrong** [sénggron], **sénggrongan** *n* (JK) rongga; geronggang (biasanya terdapat di lereng gunung atau tepi sungai)
- séngklak** [séngklak, séngklaʔ], **nyéngklak** → **céngklak, nyéngklak**
- séngkol** [séngkOl], **nyéngkol** *v* dorong, mendorong dng siku tangan → **sèngkol, nyèngkol**
- séngon** [séngOn] *n* nama jenis pohon yg kayunya lunak, biasanya digunakan untuk tangkai korek api; *Albizzia chinensis*
- sénthé** *n* nama pohon umbi-umbian (sebangsa talas) yg umbinya bisa dimakan sbg rujak
- sépak, nyépak** *v* (JK) sepak, menyepak; tendang, menendang (dng kaki)
- sérang**¹ *n* kepala kelas di kapal
- sérang**² *a* (JK) serong; tidak lurus; menyudut; mencong; menyimpang; **umah sérang** bentuk rumah yg atapnya terdiri dr satu bubungan dng empat bidang atap (dua bidang atapnya berbentuk segitiga, sedang dua bidang lainnya berbentuk trapesium)
- séro** *n* sero; saham

- sérog** [sérOg], **nyérog** → **sarug**, **nyarug**
sérok [sérOk] *n* serok; cedok; alat untuk menyauk atau meraup benda-benda spt air, pasir dsb
- sérong** *a* 1 tidak lurus; menyimpang dr garis (arah) yg lurus; menyudut; tidak sebagaimana mestinya; 2 *ki* curang; tidak jujur; tidak setia; **nyérong** 1 menyudut; 2 *ki* tidak setia
- sérop** [sérOp] *a* lahap; suka makan banyak dng tidak memilih-milih makanan; **keséropen** sangat lahap; bernapsu sekali ketika makan
- séta** [sétaA] *a* (Kw) putih
- sétak** [sétak, séta'], **disétak** *v* rampas, dirampas; dikuasai
- sétan** → **sétan**
- sétra** [sétrA] *n* (S, JK) padang; ladang; tegal; medan
- séwa** [séwA], **nyéwa** *v* sewa, menyewa; **diséwakaken** disewakan
- séwan** *n* sewaan; barang (rumah dsb) yg disewakan → **séwa**
- séwang** *adv* masing-masing; tiap-tiap; **séwang-séwangan** sendiri-sendiri; berpisah; tidak menjadi satu lagi
- séwo** [séwo] *v* (JK) bergurau; bersenda gurau; bercanda; berkelakar
- sèbet**, **nyèbet** *v* (JK) 1 sebat, menyebat; pukul, memukul dng ekor (mis buaya); 2 *ki* ambil, mengambil dng paksa; rampas, merampas
- sèdhèng** [sED^yEn] *a* sedih sekali; senewen; agak gila
- sèdhèr** [sED^yEr] *adv* dipakai agak longgar/ melorot ke bawah (tt sarung, kain panjang, gaun, dsb)
- sègel** *n* (Bl) segel; meterai; **disègel** disegel; disita
- sèglèng** [sEgl^yEn], **nyèglèng** *v* ambil, mengambil (untuk barang yg bukan miliknya)
- sègrèng** [sEgr^yEn], **nyègrèng** *v* pinjam, meminjam → **selègrèng**, **diselègrèng**
- sèh** *n* (A) 1 syeh, syekh; sebutan kpd orang Arab (terutama keturunan sahabat Nabi); 2 mualim (pemimpin orang-orang yg naik haji)
- sèhat** *a* sehat; sembuh dr sakit
- sèjèk** [sEj^yEk] → **sèjèn**:
disèjèkaken dilainkan; dipisahkan; disisihkan (sèjèk ← sèjèn ← séjé-an)
- sèjèn** [sEj^yEn] *a* lain → **séjé**
- sèket** *num* (JK) lima puluh
- sèkèng** *a* lemah; tidak berdaya; tidak mampu
- sèl¹** *n* (Bl) bag atau bentuk terkecil dr organisme
- sèl²** *n* (Bl) bilik kecil dan sempit (di penjara, dsb);
disèl dimasukkan ke dalam bilik kecil dan sempit di penjara
- sèlèh**, **disèlèhaken** *v* (JK) 1 taruh, ditaruh; 2 serah, discrahkan
- sèlak** → **sélak**
- sèlong** [sElOŋ] → **sélong**
- sèmbong** [sEmbOŋ], **sèmbongan** → **sémbong**, **sémbongan**
- sèmok** [sEmOk] → **sémok**
- sèmpel** *a* 1 berwatak aneh; ganjil; tidak wajar; 2 agak kurang waras
- sèmpèr** *a* (JK) timpang; tidak dpt berjalan tegak spt biasanya orang berjalan; terseok-seok
- sèmpèt**, **disèmpèt** *v* *kas* setubuh, disetubuhi
- sèmpok** [sEmpO'] → **sémpok**
- sèn** *n* sen; satuan uang senilai 1/100 rupiah
- sèndhèk** [sEnD^yEk] → **sèndhèn**;
disèndhèkaken 1 disandarkan; 2 *ki* digadaikan (tt sawah dsb) (sèndhèk ← sèndhèn ← séndhé-an)
- sèndhèn¹** [sEnD^yEn] *v* sandar, bersandar → **séndhé**;
sèndhènan sandaran
- sèndhèn²** [sEnD^yEn] *n* barang gadaian; barang yg digadaikan
- sèndhok** → **séndhok**
- sèndher** *n* (Bl) pemancar radio
- sèng** *n* seng; besi tipis (biasanya berlapis timah)
- sènggèt** [sEnŋ^yEt] *n* galah;
nyènggèt menjolok, mengambil sesuatu (buah dsb) dng galah
- sènggol** → **sénggol**

- sènggot → sénggot
 sènggrong [sɛŋgrɔŋ], sènggrongan → sénggrong, sénggrongan
 sèngkèt *n* rambut-rambut yg putus dan kusut menjadi satu;
 kaget sèngkèté *ung* sangat terkejut; terkesima; terperangah
 sèngklak [sɛŋklak, sɛŋkla'], nyèngklak → séngklak, nyéngklak
 sèngklèh *a* terkulai (tt anggota badan: lengan, sayap, kaki, dsb); tidak bertenaga
 sèngkol [sɛŋkɔl], nyèngkol → séngkol, nyéngkol
 sèngon [sɛŋɔn] → séngon
 sèngsrèn *n* mantra yg digunakan untuk mempercantik wajah
 sènsrèn → sèngsrèn
 sènsus *n* (Bl) sensus; perhitungan jumlah sesuatu (manusia, ternak, industri, dsb)
 sènter¹, disènter *v* (Bl) tendang, ditendang lurus (tt bola)
 sènter² *n* (Bl) lampu senter
 sènter³ *n* (Bl) senter; pusat; tengah; sentral
 sènter⁴ *a* (Bl) lurus
 sènti *num* (Bl) seperseratus (meter)
 sèntimèn *n* (Bl) 1 sentimen; pendapat atau pandangan yg didasarkan kpd perasaan yg berlebih-lebihan; emosi yg berlebihan; 2 *cak* sirik; dengki; iri hati
 sèntral *n* (Bl) sentral; pusat
 sèp *n* (Bl) kepala (kantor stasiun, dsb)
 sèpak, nyèpak → sépak, nyépak
 sèpèt *a* kotor (tt dubur) krn belum bercebok setelah buang air besar
 sèplèng, disèplèng *v* gendong, digendong di atas pinggang (dng kaki mengangkang)
 Sèptèmber *n* (Bl) September; nama bulan kesembilan dl tarikh Masehi
 sèr *n* tiruan bunyi "ser", mis pd saat kencing
 sèrang → sérang
 sèrep¹ *v* bernialam
 sèrep² *n* (Bl) serap; serep; persediaan untuk mengganti apabila ada yg perlu diganti; cadangan
 sèrèd, disèrèd *v* (JK) seret, diseret; tarik, ditarik; hela, dihela (benda yg diseret, ditarik, dihela bergeser di tanah atau di air) → sèrèt², disèrèt
 sèrèg, nyèrèg *v* tarik, ditarik
 sèrèk, nyèrèk *v* gores, menggores; retas, meretas
 sèrèt¹ *n* mantra agar orang tertarik/jatuh cinta
 sèrèt², nyèrèt → sèrèd, nyèrèd
 sèri¹ *n* (Bl) seri; rangkaian yg berturut-turut (tt cerita dsb)
 sèri² *a* (Bl) tidak ada yg menang dan tidak ada yg kalah; balui
 sèrog [sɛrɔg], nyèrog → sérog, nyérog
 sèrok [sɛrɔk] → sérok
 sèrong → sérong
 sèrsan *n* (Bl) sersan; nama pangkat dl ketentaraan
 sèsèd, disèsèd *v* raut, diraut (dibuang bag kulitnya) → sèsèt, disèsèt
 sèsèg *n* dinding dr anyaman bambu
 sèsèh *a* rusak; hancur;
 disèsèh(-sèsèh) dirusak; dihancurkan;
 sèsèhan 1 rusak; hancur; 2 *cak* jatuh menderita; jatuh miskin
 sèsèk → sèsèg
 sèsèr *n* (JK) ambai; sauk, sauk-sauk; tangkuk penangkap ikan; alat penangkap ikan; jaring yg dipasang pd belat dsb
 sèsèt, disèsèt → sèsèd, disèsèd
 sèspan *n* (Bl) tempat duduk (boncengan) yg dipasang di samping sepeda motor
 sèt¹, disèt *v* halang, dihalangi; diusahakan agar tidak dpt melakukan pekerjaan sebagaimana mestinya
 sèt², ngesèt *v* (Bl) set, mengeset; tata, menata; atur, mengatur (tt rambut, dsb)
 sèt³ *n* (Bl) bag permainan yg tertentu waktu atau hitungannya; babak
 sèt⁴ *n* (Bl) beberapa benda yg dipakai selalu bersama-sama, yg satu menjadi kelengkapan yg lain; setel;
 sak – seperangkat; satu setel
 sèt⁵ *n* ulat; berga
 sètak [sɛtak, sɛta'], disètak → sétak, disétak
 sètan *n* (A) 1 setan; roh jahat yg selalu menggoda manusia supaya berlaku

- jahat; 2 kata umpatan kpd orang yg perangnya jahat
- sèwa [sEwA], nyèwa → séwa, nyéwa
- sèwang → séwang
- sèwèk [sEwE'] *n* (J) kain panjang
- sèwèl *a* robek; cabik;
- disèwèl(-sèwèl) dirobek(-robek); dicabik (-cabik);
- sèwèlan 1 robek-robek; cabik-cabik; 2 *ki* hancur (tt nasib); miskin
- sèwu *num* seribu
- sèyèg *a* 1 tidak kukuh; tidak kuat; 2 *cak* tidak bertenaga
- si *art* (JK) si; kata sandang yg dipakai di depan nama diri seseorang, benda, binatang, tumbuhan, dsb
- sibak [sib^yak], disibak *v* (JK) belah, dibelah dua → sibrak, disibrak
- sibambung [sib^yambUŋ], sibangbung [sib^yaŋbUŋ] *n* ulat pemakan pucuk batang pohon kelapa
- sibrak [sibr^yak], disibrak → sibak, disibak
- sida [sidA] *pre* (Kw) jadi; tidak urung
- sidawiyah [sidAwi^yah] *n* nama jenis tumbuhan; *Woodfordia floribunda*
- sidhang [siD^yaŋ] *n* sidang; rapat
- sidhap [siD^yap] *n* tutup, penutup (toples, keranjang dsb)
- sidhem, disidhem *v* (JK) diam, didiamkan; tidak dibicarakan; rahasia, dirahasiakan
- sigar [sig^yar], nyigar *v* (JK) belah, membelah; – penjalin (batangan yg) berbentuk setengah bulatan
- sigawé [sig^yawé] *n* nama jenis pohon
- sigeg, disigeg *v* (JK) 1 henti, dihentikan; diam, didiamkan; 2 *cak* dikuasai; tidak diserahkan
- sigek, disigek → sigeg, disigeg
- sigi *n* isi ujung bisul (biasanya nanah bercampur darah)
- sigu, sigunen *v* tersendat(-sendat) pd kerongkongan
- sih [sIh] *a* (JK) 1 kasih; sayang; cinta; 2 *cak* minat; perhatian
- sihir [sIhIr] *n* (A) kekuatan gaib dng mantra-mantra yg digunakan untuk membuat orang menjadi sakit, menderita atau mati; tenung; teluh
- siir [sI'Ir] *n* (A) syair; sajak
- sijèk → sijèn;
- disijèkaken dijadikan satu; disatukan (sijèk ← sijèn ← siji-an)
- sijèn *n* satuan → siji
- siji *num* (JK) satu
- sikat *n* sikat;
- disikat 1 disikat; 2 *ki* diambil; dirampas; dicuri
- sikatan *n* (JK) nama jenis burung; *Muscicapa javanica*
- sikep¹ *n* (JK) sesuatu (benda) yg digunakan sbg senjata atau kekuatan gaib pelindung diri;
- nyikep memegang/menyimpan senjata atau azimat
- sikep² *n* (JK) sikap
- sikil [sIkIl] *n* kaki
- sikon [sikOn] *a* berbentuk siku (← siku-an)
- sikring [sIkriŋ] *n* (Bl) sekring; alat pengatur atau pengaman arus listrik
- siksa [sIkSA] *n* (S, JK) siksa; penderitaan (kesengsaraan dsb) sbg hukuman;
- nyiksa menyiksa; menganiaya
- siku¹ *n* (JK) tulang; kutuk;
- kesiku kena tulang; kena kutuk
- siku² *n* (JK) perkakas tukang kayu yg berbentuk sudut 90°
- siku³ *a* (berbentuk) siku; menyudut 90°
- sikut [sIkUt] *n* (JK) siku tangan; sikut;
- nyikut menyikut; menyinggung (mendesak, mendorong) dng sikut; menyinggung;
- disikut *ki* disingkirkan;
- sikut-sikutan sikut-sikutan; saling menyikut
- sila¹ [sila] *v* (JK) duduk bersila → silah
- sila² [sila] *n* (JK) aturan; kebiasaan; adat
- silah [sil^yah] *v* (JK) duduk bersila
- silang [sil^yaŋ] *n* silang; tanda yg berupa satu garis dipotong garis yg lain; palang
- silap [sil^yap] *a* (A) khilaf; keliru; salah (yg tidak disengaja)

silara [silArA] *n* nama jenis ular
silat *n* silat; olahraga (permainan) yg didasarkan pd ketangkasan menyerang dan membela diri
silatur(r)ahim → **silatur(r)ahmi**
silatur(r)ahmi *n* (A) silaturahmi; persahabatan; persaudaraan
silem, nyilem *v* (JK) selam, menyelam
silep, nyilep *v* (JK) selam, menyelam; **disilepaken** ditenggelamkan
silet *n* silet; pisau tajam berupa lempengan baja kecil dan tipis bermata dua
silib¹ [sIlIb], **nyilib** *v* (JK) 1 melakukan sesuatu dng diam-diam/sembunyi-sembunyi; 2 melakukan sesuatu (mis menusuk orang) dr belakang
silib² [sIlIb], **nyilib** *a* masak sebelah (mis tt makanan yg dikukus)
silih [sIlIh], **nyilih** *v* (JK) pinjam, meminjam; – **asih** 1 dua warna (bahan) yg berselang-seling; 2 *cak* tidak adil dl hal menyayangi/mengasihi; pilih kasih
silir [sIlIr] *n* (JK) tiup; puput; **disilir** (angin) dihembus (angin); **semilir** ditiup angin sepoi-sepoi basa
silit [sIlIt] *n* (JK) dubur; **disilit** disetubuhi pd dubur (antara lelaki dng lelaki); disodomi; **disiliti** *cak* dibelakangi
silsilah [silsil^yah] *n* (A) silsilah; asal-usul suatu keluarga
siluk [sIlU^y] → **sélu**
silum [sIlUm], **siluman** [silum^yan] *n* (JK) makhluk halus yg sering menampakkan diri sbg manusia atau binatang; **nyilum** menyembunyi; tidak kelihatan
silur [sIlUr] *n* ganti; **disiluri** [disiluri] diberi ganti
sima [simA] *n* (JK) *bs* harimau → **macan**
simah [sim^yah] *n* (J) *bs* istri; bini → **rabi**, **sémah**
simak [sim^yak, sim^ya^y], **nyimak** *v* (A) simak, menyimak; mendengarkan (memperhatikan) baik-baik apa yg diucapkan atau dibaca orang

simbar¹ [simb^yar] *n* (Kw) tumbuhan yg berakar rimpang yg hidup melekat pd pohon, batu, dsb; sakat; benalu; pasilan; *Drynaria sparsisora*
simbar² [simb^yar] *n* (Kw) *cak* bulu yg tumbuh di dada
simbar³ [simb^yar] *n* (JK) rumbai-rumbai; jumbai
simbukan → *cak* **kesimbukan**
simbul [sImbUl] *n* (Bl) simbol; lambang
simpang (JK) simpang; sesuatu yg memisah (membelok, bercabang, melencong, dsb) dr yg lurus; **nyimpang** menyimpang; membelok menempuh jalan (cara) yg lain
simpen, nyimpen *v* (JK) simpan, menyimpan
simpé *n* simpai; lingkaran atau gelang-gelang dr besi (rotan dsb) sbg bingkai untuk mengeratkan atau menegangkan (mis roda dsb)
simpèn *a* bersimpai; memakai simpai
simpul [sImpUl] *n* (Kw) ikatan pd tali atau benang; bundel
simsim [sImSim] → **singsim**
sinar [sin^yar] *n* sinar
sinau *v* (JK) belajar
sinder *n* (Bl) pemimpin/pengawas orang bekerja (di perkebunan dsb)
sindhét *n* (JK) ikatan pd tali atau benang; bundel; simpul; **disindhét** diikat
sindhèn [sinD^yEn] *n* (J) sinden; penyanyi wanita pd kesenian musik tradisional Jawa → **pesindhèn**
sindhír [sInDÍr], **nyindhír** *v* sindir, menyindir; mengkritik (mencela, mengejek, dsb) secara tidak langsung atau tidak terus terang
sing [sIn] *adv* tidak; bukan → **using**, **esing**
singa [sinA] *n* (S, JK) singa
singed, singedan *v* (JK) sembunyi, bersembunyi → **singid**, **singidan**; **disingedaken/disingedakaken** disembunyikan (**singedak** ← **singedan**)
singel *n* (Kw) tali; ikat kepala

- singèn** [sin^yEn] *n* (J) *bs* dahulu; (waktu) yg telah lalu; (masa) lampau → **bengèn**, **sengèn**
- singgah** [sing^yah], **disinggahaken** *v* (JK) singkir, disingkirkan; sisih, disisihkan; hindar, dihindarkan
- singgang** [sing^yan] *n* (JK) tunas batang padi yg tumbuh dr batang padi yg sudah dipotong (dipanen) di sawah
- singgat** [sing^yat] *n* (JK) ulat; bernga
- singgek**, **disinggek** *v* 1 tahan, ditahan; henti, dihentikan; 2 *cak* ikat, diikat
- singget**, **disingget** *v* ikat, diikat; simpul, disimpul
- singgul** [sInjUl] *n* sendawa; **rujak** – rujak yg dpt menimbulkan sendawa
- singgung** [sInjUŋ], **nyinggung** *v* singgung, menyinggung; sentuh, menyentuh; senggol, menyenggol
- singid**¹ [sinid], **singidan** *v* (JK) sembunyi, bersembunyi → **singed**, **singedan**; **disingidaken/disingidakaken** disembunyikan (**singidak** ← **singidan**)
- singid**² [sInjIt] *a* (JK) angker; berpuaka; ada roh halus yg menunggunya → **singit**
- singit** [sInjIt] *a* (JK) angker; berpuaka; ada roh halus yg menunggunya → **singid**²
- singkal** *n* (JK) bajak
- singkap**, **nyingkap** *v* (JK) singkap, mcnyingkap; buka, membuka (penutup, selubung, dsb) → **singkep**, **nyingkep**
- singkat** *a* (I) singkat; sebentar; ringkas (tt cerita, pidato, dsb)
- singkep**, **nyingkep** → **singkap**, **nyingkap**
- singkèk** [sin^kE'] *n* (C) orang Cina totok
- singkir** [sInkIr], **nyingkir** *v* (JK) singkir, menyingkir; hindar, menghindar; menjauh; menyelamatkan diri
- singkong** *n* singkong; ubi kayu
- singkrih**¹ [sInkrih], **nyingkrih** *v* singkir, menyingkir; hindar, menghindar; menjauh
- singkrih**² [sInkrih], **singkrih-singkrih** *v* bersih-bersih
- singkuh** [sInkUh] *a* (JK) 1 halang, terhala-
- lang; 2 selingkuh; dng diam-diam; dng sembunyi-sembunyi; tidak jujur; tidak terus terang; curang; serong
- singkur** [sInkUr], **disingkur(aken)** *v* 1 belakang, dibelakangkan; 2 *cak* diabaikan; tidak dipikirkan lagi; tidak dipedulikan; **nyingkur** membelakangi
- singsal**, **kesingsal** *a* (JK) hilang tidak keruan tempatnya
- singset** *a* (JK) singsat; erat; teguh; cerut; **penyingset** (*cak* peningset) 1 alat penguat ikatan; 2 tanda jadi; 3 barang-barang yg diberikan kpd calon istri sbg ikatan pertunangan; acaram
- singsim** [sInjsIm] *n* bisul kecil di pelupuk mata; **singsimen** tumbuh bisul kecil di pelupuk mata
- singsot** [sinjsOt] *v* siul, bersiul
- singunen** *a* 1 berasa sepi; merasa sunyi; 2 berasa ngeri; gamang, merasa takut jatuh di ketinggian
- sinjang**¹ [sinj^yan] *n* alas dr tembikar dsb yg ditaruh di atas tungku sbg ganjal periuk dsb
- sinjang**² [sinj^yan] *n* (JK) *bs* kain panjang → **lembaran**
- sinjang**³ [sinj^yan] → *cak* **singgang**
- sinom**¹ [sinOm] *n* (JK) 1 anak rambut; 2 daun asam muda; 3 nama bentuk rumah; 4 nama bentuk keris; **sinoman** pelayan secara gotong royong (mis dl perhelatan dsb)
- sinom**² [sinOm] *n* (J) bentuk komposisi tembang macapat yg biasanya berisi hal-hal yg romantis (percintaan), tiap bait terdiri atas sembilan baris
- Sinta** [sintA] *n* (J) nama wuku (pekan) yg pertama dl penanggalan Jawa
- sinten** *pro* (J) *bs* siapa → **sapa**
- sinté** → **sinthé**
- sinthé** → **sénthé**
- sinthing** [sInTIn], **nyinthing** *a* miring; berat sebelah (mis pd layang-layang)
- sinthir** [sInTir] *a* agak juling (tt mata)
- sinting**¹ [sIntIn], **sintingan** *n* pengimbang

- yg dipasang pd ujung kiri atau kanan layang-layang
- sinting²** [sIntInj] *a* sinting; agak gila
- sintir** [sIntir] *n* pengimbang yg dipasang pd ujung kiri atau kanan layang-layang
- sintru** *a* sepi; sunyi
- sinyal** [siñ^yal] *n* sinyal; tanda isyarat
- sinyo** *n* (l) anak laki-laki yg belum kawin (bangsa Eropa atau peranakan Eropa)
- sinyong, sinyongan** *adv* terjun ke dalam air dng tangan dan kepala di bawah
- sip** *a* sip; mantap; baik; aman; sempurna
- sipat¹** *n* (A) sifat; rupa dan keadaan yg tampak pd suatu benda; ciri khas yg ada pd sesuatu; watak
- sipat²** *n* (JK) 1 sipat; arah; baris (garis) lurus; tali sipat; 2 setiap; semua;
 -, - - - setiap kali; selalu;
 - alis bentuk alis; alat untuk membentuk alis;
 - kuping lari secepat-cepatnya
- sipeng, nyipeng** *v* (J) *bs* inap, menginap; bermalam → **inep**
- sipet, nyipet** → **jipet, njipet**
- sipil¹** *a* (Bl) berkenaan dng penduduk/rakyat biasa (bukan militer)
- sipil²** *a* (Bl) *cak* gampang, amat gampang; sederhana
- sipir** [sIpIr] *n* (Bl) sipir; penjaga penjara
- sipit** *a* sipit; tidak lebar atau bulat (tt mata)
- siplang, nyiplang** *v* menumpangkan melintang (mis tt kaki di atas guling pd waktu tidur)
- sipoa** *n* (C) sipoa; swipoa; alat untuk menghitung; dekak-dekak
- sir** [sIr] *n* (Kw) 1 cinta; hasrat hati; 2 minat;
- sir-siran** 1 pacar; 2 berpacaran; bercinta-cintaan
- sira** [sirA] *pro* (JK) kamu; engkau; Anda
- sirah** [sir^yah] *n* (JK) *bs* kepala → **endhas**
- siram¹** [sir^yam], **nyiram** *v* (JK) siram, menyiram; guyur, mengguyur
- siram²** [sir^yam] *v* (JK) *bs* mandi → **adus**
- sirang** [sir^yan] → **sérang²**
- sirap** [sir^yap] *n* (JK) kepingan papan dr kayu
- sirat** [sir^yat], **nyirati** *v* (JK) 1 percik, memerciki; siram, menyirami; 2 pancar, memancar(i) (tt sinar);
mesirat *cak* memancarkan cahaya; berkilau
- sirep¹** *n* (JK) mantra untuk membuat orang mengantuk dan tertidur
- sirep²** *a* reda; tenang; diam; padam (tt api)
- siret** → **seret**
- sirig** [sIrIg], **nyirig** *v* (JK) bergerak ke samping; bergerak memutar ke samping (tt tarian)
- sirik¹** [sIrIk] *v* (JK) 1 tampik; tolak; 2 *cak* jera;
disirik *cak* diraup; diambil semua (tt uang taruhan judi);
disiriki dihindari; dijauhi; ditampik;
sirikan pantangan;
 - ati dengki; iri hati
- sirik²** [sIrIk] *n* (A) sikap/perbuatan menujukan Allah
- sirin** [sIrIn] *v* pasrah (tt penyerahan barang)
- sirip** [sIrIp] *n* sirip; kepek pd dada, punggung dan ekor ikan
- sirkus** [sIrKUs] *n* (Bl) sirkus
- sirna** [sirnA] *a* (S, JK) hilang; musnah
- sirsak** *n* sirsak; buah yg isinya berwarna putih, berserat, berbiji banyak dan rasanya asam-asam manis; nangka belanda; *Annona muricata*
- sirsat** → **sirsak**
- sirup** *n* (Bl) sirup; air gula
- sisa** [sisA] *n* (S, JK) sisa; yg tertinggal;
disisakaken dibuat bersisa; dibuat ada sisanya
- sisah** *a* (J) *bs* susah; sulit → **susah**
- sisal** *n* 1 serat dr tumbuhan; 2 tumbuhan yg daunnya berserat kuat, biasanya dibuat tali dsb; *Agave sisalana*
- sisan** *n* sisa, sisaan → **sisa**
- sisi¹** *v* membuang ingus dr hidung
- sisi²** *n* (JK) sisi; tepi; pinggir; samping
- sisib¹** [sIsIb], **nyisib** *v* (JK) lewat/berjalan ditepi (jalan, sungai, hutan dsb)
- sisib²** [sIsIb], **nyisib** *v* (JK) geser, bergeser; melenceng; tidak mengenai sasaran; terletak tidak tepat pd jalurnya

- sisib**³ [sIsIb] *n* (JK) selip;
 disisibaken ditaruh di antara dua benda atau disela-sela sesuatu
- sisig**¹ [sIsIg], **disisig** *v* (JK) *cak* buang, dibuang bag kulitnya
- sisig**² [sIsIg] *n* (JK) susur; tembakau yg digunakan untuk membersihkan gigi dan bibir pd saat menginang; sugi
- sisig**³ [sIsIg] → **serisig**
- sisih**¹ [sIsIh], **nyisih** *v* (JK) 1 sebelah, menyebelah; 2 *cak* singkir, menyingkir → **sisi**
- sisih**² [sIsIh] *v* membuang ingus dr hidung
- sisih**³ [sIsIh] *n* sarang (burung)
- sisik**¹ [sIsIk], **disisiki** *v* raut, diraut; dibuang bag kulitnya
- sisik**² [sIsIk] *n* (JK) sisik;
 – **melik** 1 bukti; barang bukti; 2 seseorang (gadis) yg tercantik (yg paling mendapatkan perhatian) di lingkungannya, di desanya
- sisil**¹ [sIsIl], **disisil** *v* dikuliti; dibuang kulitnya oleh burung, tikus dsb (tt padi dsb)
- sisil**² [sIsIl], **sisilan** *v* siul, bersiul
- sisip** [sIsIp] → **sisib**
- sisir** [sIsIr] *n* (Kw) sisir; suri
- siswa** [siwA] *n* (JK) siswa; murid; pelajar
- sit** *n* tiruan bunyi "sit", spt bunyi rem ketika ditekan mendadak
- sita** *n* sita; perihal mengambil dan menahan barang-barang yg dilakukan oleh pengadilan; beslah;
disita *disita*
- sitak** [sitak, sita'], **disitak** → **sétak**, **disétak**
- siter** *n* (Bl) siter; alat musik sej kecapi
- sithik** [sITik, siTik] *a* (JK) sedikit;
 – - - 1 sedikit-sedikit; 2 *cak* sebentar-sebentar; sering
- sithil** [siTil] *a* sangat sedikit
- siti**¹ *n* (A) panggilan untuk wanita yg mulia/ yg terpandang (Arab)
- siti**² *n* (S, JK) *bs* tanah; bumi → **lemah**, **bumi**
- siwah** [siwah] *n* (Kw) beda, perbedaan
- siwak**¹ [siw^yak] *n* nama jenis kayu yg dpt digunakan untuk menggosok gigi
- siwak**² [siw^yak] *a* (JK) 1 (ter)belah; (ter)sayat; (te)robek; 2 *cak* tidak saling tegur; tidak saling bertegur sapa; berseteru
- siwal** [siw^yal] *a* serkah; patah atau belah serta terlepas (mis tt dahan pohon dsb)
- siwalan** [siw^yalan] *n* (JK) siwalan; pohon lontar, buahnya enak dimakan; *Borassus flabellifer*
- siwir** [slwIr], **disiwir** *v* robek, dirobek memanjang; cabik, dicabik kecil-kecil
- siwo** → **séwo**
- siwuh** [slwUh] → **séwo**
- siwur** [slwUr] *n* (JK) sibur; gayung; pencedok air yg dibuat dr tempurung kelapa dsb yg diberi bertangkai
- siya**¹ [siyA], **disiya** *v* (JK) siksa, disiksa;
disiya-siya diperlakukan sembarangan; tidak diperhatikan sama sekali; tidak diperlakukan dng adil; diperlakukan sewenang-wenang; dianiaya
- siya**² [siyA] *n* lidi pohon enau
- siyaga** [siyAgA] *v* (Kw) siaga; bersiap; siap sedia
- siyal** *a* sial; tidak mujur
- siyam** *v* (A) *bs* puasa, berpuasa → **puwasa**
- siyang**¹, **disiyang** *v* dikalahkan, diperdayakan dl permainan judi
- siyang**² *n* (J) *bs* siang, siang hari → **raina**
- siyap** *v* siap, bersiap;
disiyapaken 1 disiapkan 2; disediakan;
wis – 1 sudah tersedia; 2 sudah selesai (dibuat atau dikerjakan)
- siyar**, **nyiyaraken** *v* (JK) siar; menyiarkan; sebar, menyebarkan (berita dsb)
- siyasat** *n* (A) siasat; cara bekerja atau cara melakukan sesuatu; metode; taktik; muslihat
- Siyem** *n* Siam; Thailand;
pitik – jenis ayam keturunan dr negeri Siam
- siyèn** *n* (J) *bs* dulu; dahulu → **bengèn**, **sengèn**, **sengiyèn**
- siyèt** *n* (Bl) sayet; sej benang (dr bulu domba dsb) untuk sulaman
- siyig** [slyIg] → **sèyèg**

- siyik [slyIk] → siyig
 siyos [siyOs] *adv* (J) *bs* jadi; tidak urung → dadi, paca
 siyung [siyUŋ] *n* (Kw) 1 taring; 2 ulas (tt bawang, salak, dsb)
 slong, ngeslong *v* lepas rem (tt kendaraan; cak pembicaraan, dsb)
 soal *n* (A) soal; hal; perkara; urusan; masalah
 sobat [sOb^yat] *n* (A) sobat; sahabat; teman akrab; kawan kental
 sobèn [sob^yEn], sobèn-sobèn *v* berkunjung dan memberitahukan/mengundang untuk datang ke hajat/perhelatan yg akan diselenggarakan
 sod [sOd] *a* susut; berkurang (mis tt air) → esod
 sodagar [sod^yag^yar] *n* (JK) saudagar; pedagang → sudagar
 sodakoh [sOd^yakOh] → sedhekah
 sodha [soD^ya] *n* (Bl) soda, nama sej bahan kimia;
 – api soda yg keras sekali, biasa digunakan untuk menghilangkan cat lama;
 – jajan soda untuk bahan campuran pembuatan kue;
 – sabun soda untuk bahan pembuat sabun
 sodhèr [soD^yEr] *n* (Bl) solder; patri; disodhèr dipatri
 sodhèt [sod^yET], disodhèt *v* sodet, disodet; torch, ditorch atau dirobek dng benda tajam atau runcing
 sodhog [sODOg], nyodhog → sodhok, nyodhok
 sodhok [sODOk], nyodhok *v* (JK) sodok, menyodok; dorong, mendorong; sorong, menyorong; desak, mendesak
 sodhong [sODOŋ] *n* 1 seludang; kulit pembalut mayang pinang, kelapa, dsb; 2 selongsong yg terbuat dr kulit, logam, dsb; salut; pembungkus → selodhong
 sodhor [sODOr], nyodhorakeni *v* anjur, menganjurkan ke depan; rodok, merodokkan ke depan; sorong, me-nyorongkan; memberikan; mengulurkan; mengajukan
 sodor [sOdOr], sodoran *n* nama permainan anak-anak
 sog [sOg], disogaken *v* (JK) tuang, dituangkan → esog, diesogaken
 soga [sogA] *n* (JK) 1 soga; pohon yg kulitnya dipakai sbg bahan pewarna (merah kecoklatan) pd kain batik dsb; *Peltopherum pterocarpum*; 2 bahan pewarna kain batik
 sogal [sog^yal] → sugal
 sogan [sog^yan] *a* (kain dsb) yg diwarnai warna soga (merah kecoklatan)
 sogèl [sog^yEl] *a* cepat berbuah; pari – jenis padi yg cepat berbuah
 sogok¹ [sOgOk], nyogok *v* jolok, menjolok; rodok, merodokkan galah (tongkat dsb) ke suatu benda (buah dsb) atau ke dalam lubang (liang dsb)
 sogok² [sOgO'] *n* sogok; suap; sesuatu yg diberikan sbg sogok/suap (uang dsb); nyogok menyogok; menyuap
 sogol¹ [sOgOl] *n* taruk; tunas (tt buah kopi); nyogol bertaruk; bertunas (tt buah kopi)
 sogol² [sOgOl] *a* 1 canggung; 2 tidak serasi
 sogol³ [sOgOl] *a* cak ngoko
 sogrog [sOgrOg], nyogrog → sogrok, nyogrok
 sogroh [sOgrOh], nyogroh *v* jolok, menjolok; rodok, merodokkan galah (tongkat dsb) ke suatu benda (buah dsb) atau ke dalam lubang (liang dsb) → sogrok, nyogrok
 sogrok [sOgrOk], nyogrok *v* jolok, menjolok; rodok, merodokkan galah (tongkat dsb) ke suatu benda (buah dsb) atau ke dalam lubang (liang dsb) → sogok¹, nyogok
 sok¹ [sOk] *n* (Bl) pipa besi penyambung
 sok² [sOk] *n* lesung bulat
 sok³ [sOk] *a* (Bl) sangat terpuukul (tt hati/perasaan)
 sok⁴ [sOk], disokaken → sog, disogaken
 sok¹ [sO'] *adv* berlagak; berpura-pura
 sok² [sO'], sok-sok *adv* kadang-kadang, ter-

- kadang; ada kalanya
soka [sokA] *n* (S, JK) soka; nama jenis tanaman hias berbunga; angsoka; *Pavetta indica*
soklat¹ *n* (Bl) cokelat; pohon yg bijinya dpt dibuat campuran manisan (gula-gula) atau campuran minuman dsb; *Theobroma cacao*
soklat² *a* (Bl) cokelat; warna merah kehitam-hitaman spt warna sawo matang
sokong [sOkOn], **nyokong** *v* sokong, menyokong; bantu, membantu
sol → **sul**
solah [solah, sOlah] *n* (JK) 1 gerak; tingkah; 2 *cak* ulah; sikap; kelakuan
solar *n* minyak solar
solat → **salat**
solèd *n* sudip; sundip; sendok panjang pipih (untuk membalik-balikkan barang yg digoreng, direbus, dsb)
solèt → **solèd**
soma [somA] *n* (S, JK) 1 bulan; rembulan; 2 hari Senin
somah *n* (JK) somah; keluarga; batih (suami, istri, anak, dsb) yg serumah
sombong [sOmbOn] *a* sombong
sompok [sOmpOk] *a* sempit; sesak
sondhang [sonD^yan], **sondhangen** → **sundhang**, **sundhangen**
sondher [sOnDer] *pre* (Bl) tanpa
sondhol [sOnDOl], **nyondhol** *v* (JK) sondol, menyondol; sundul, menyundul; dorong, mendorong dng kepala
sondrang [sOndr^yan] *n* mahar; pemberian wajib berupa uang atau barang dr calon mempelai laki-laki kpd calon mempelai perempuan pd saat akan melakukan perkawinan → **sundrang**
sondrèng [sOndr^yEn] → **sondrang**
songar *a* (JK) songar; sombong; congkak; besar mulut; suka melagak; takabur
songga [songA], **songgané** [song^yané] *n* andaikata; sekiranya; ibaratnya → **songga²**, **songgané**;
songganan perumpamaan; ibarat
songgrak [songr^yak] *n* benda tajam yg menyerupai sujen → **songgrak**
songkal → **songkèl**
songkèl *n* pengungkit; pengungkil; **nyongkèl** menungkit; mengungkil; mengangkat (menaikkan) dng ujung tongkat (linggis dsb)
songkèt *n* songket; kain tenun yg bersulam benang emas atau perak
songkloh [sOnkLOh] *a* tertunduk (tt kepala dan punggung) spt tidak bertenaga
songkob [sOnkOb], **disongkobaken** *v* digeraì/digerbang (tt rambut) ke depan wajah
songkok [sOnkO'] *n* songkok; kopiah; peci
songkop [sOnkOp], **disongkopaken** → **songkob**, **disongkobaken**
songong [sOnOn] *n* bulu yg tumbuh di dalam hidung → **sengong**
songot [sOnOt] *n* (JK) kumis; misai; rambut yg tumbuh di bawah hidung
songsong [sOnsOn] *n* (JK) *bs* payung → **payung**
sontak [sOntak] *a* remuk; hancur; rompeng
sonten [sOnten] *n* (JK) *bs* 1 kemarin; 2 sore hari → **soré**, **sorèn**
sontok [sOntOk] *n* sontok; tinju; pukulan dng tangan menggenggam; **nyontok** menyontok; meninju; memukul dng tangan menggenggam
sonya [soñA] *a* (Kw) sunyi; lengang
sop *n* (Bl) sop; lauk yg dibuat dr berbagai sayuran, kentang, dng kuah dan bumbu-bumbu lada, bawang putih, bawang merah, garam, dsb
sopak¹ *n* ganjal, pengganjal
sopak² *n* cemara; secekak rambut yg dipakai untuk memperbesar konde atau sanggul
sopan *a* sopan; hormat; tertib menurut adat yg baik;
 – **santun** tata krama; budi pekerti yg baik
sor¹ [sOr] *n* tiruan bunyi "sor", mis pd saat orang menumpahkan air, beras dsb;
sor-soran tumpah (tt air, darah dsb) banyak sekali
sor² [sOr] *a* (JK) 1 bawah; rendah; 2 kalah → **asor**;

- disoraken 1 direndahkan; 2 dikalahkan
soré *n* (JK) kemarin
sorèn *n* (JK) sore hari;
soréné maning kemarin dulu;
 – bengi kemarin malam;
 – – – waktu sore hari
sorog¹ [sOrOg], **nyorog** *v* sorong, menyorong;
 sodok, menyodok; geser, menggeser;
 dorong, mendorong
sorog² [sOrOg], **disorog** *v* dipetik/dipanen
 (tt buah) sekaligus, baik yg sudah matang/
 tua maupun yg belum
sorok [sOrOk] → **sorog**
sorot *n* (JK) sinar; cahaya;
disorot disinari; dipancari cahaya;
komidhi – bioskop
sosi *n* anak kunci
sosog¹ [sOsOg], **nyosog** *v* perosok,
 terperosok
sosog² [sOsOg] *n* 1 alat yg dibuat dr lempengan
 logam pipih bertangkai yg digunakan untuk
 meratakan dempul dsb; sudip; 2 alat yg
 berbentuk spt senduk besar untuk
 memindahkan pasir, kerikil, dsb; sekop
sosoh [sOsOh], **nyosoh** *v* ceruh, menceruh;
 memutihkan beras dng menumbuk
 perlahan-lahan
sosok [sOsOk] → **sosog**
sosol [sOsOl], **kesosolen** *adv* berbicara
 tersendat-sendat, mengulang-ulang be-
 berapa suku kata dr ucapannya →
besosol, **besosolen**
sosop [sOsOp], **nyosop** → **sosog**¹, **nyosog**
sosor¹ [sOsOr], **nyosor** *v cak* perosok,
 terperosok
sosor² [sOsOr] *n* sudu; paruh yg bentuknya
 pipih/lebar (spt paruh itik, angsa, dsb);
disosor dipatuk dng sudu (tt itik, angsa, dsb)
sot [sOt] → **sod**
sothang [soTɔŋ] *n* kaki belakang serangga (spt
 belalang, jengkerik, dsb)
sotho [soTo], **disotho** *v* jitek, dijitek; pukul,
 dipukul dng buku jari tangan yg dikepalkan
 pd dahi/kepala
sothok [sOTOk], **nyothok** *v* dorong, men-
 dorong; sorong, menyorong;
cikar – cikar dorong
sotir [sotIr], **disotir** *v* (Bl) pilih, dipilih; sisih,
 disisihkan → **sutir**, **disutir**;
sotiran sisa pilihan; bag sisa yg tidak
 terpilih; buangan
soto *n* soto; masakan/lauk yg berkuah yg
 dibuat dr daging (ayam, sapi, dsb),
 kentang, bawang goreng, dsb
sowak [sowa'], **disowak** *v* hapus, dihapuskan;
 ditiadakan; dibatalkan
sowang, **sowangan** *n* 1 semacam peluit yg
 dipasang pd ekor merpati; 2 alat yg apabila
 ditiup angin dpt berbunyi yg dipasang pd
 layang-layang besar;
layangan ~ layang-layang yg dipasangi
 alat yg apabila ditiup angin dpt berbunyi
sowèk *a* sobek; robek
soya [soya] *n* sej bahan kimia yg digunakan
 untuk pembuatan kue, roti dsb → **soyah**
soyah → **soya**
srak-srèk(– **-srok**) → **srèk**, **srèk-srèk**;
srok, **srok-srok**
srat-srèt(– **-srot**, – **-srut**) → **srèt**, **srèt-srèt**;
srot, **srot-srot**; **srut**, **srut-srut**
sreg → **seg**
srek → **sreg**
sreng *n* tiruan bunyi "sreng", mis pd suara
 orang menggoreng
srep *a* lelap;
sak srepan tidur/lelap sebentar
sret *n* tiruan bunyi "sret", mis pd saat orang
 menarik atau mengukuhkan ikatan tali
srèk *n* tiruan bunyi "srek", mis pd suara sandal
 atau sepatu yg diseret (pd saat digunakan
 untuk berjalan);
 – – – tiruan bunyi "srek" (berulang-ulang),
 mis pd suara sandal atau sepatu yg diseret
 (pd saat digunakan untuk berjalan)
srèng *n* tiruan bunyi "sreng", mis pd suara
 orang menggoreng sesuatu
srèng-srèng gorèng *n* nama sej permainan
 anak-anak
srèt *n* tiruan bunyi "sret", mis pd saat
 orang menarik sesuatu (tali dsb) atau
 menghunus pisau dsb;

- - - tiruan bunyi "sret" (berulang-ulang), mis pd saat orang menarik sesuatu (tali dsb) atau menghunus pisau dsb
sri¹ n (JK) sinar; cahaya; raja; kata panggilan yg berarti yg mulia
sri² a (JK) cantik; indah; permai
srigadhing [srig^yaDiŋ] → **serigadhing**
srigunting [srigUntIn] → **serigunting**
srikantha [srikAnTA] → **serikantha**
srikaya [srikAyA] → **serikaya**
srimuka → **serimuka**
sring n tiruan bunyi "sring", mis pd suara orang menghunus pedang
sripah → **seripah**
srit n tiruan bunyi "srit", mis pd saat orang membuat garis atau menoreh sesuatu dsb
srod → **srot**
srok n tiruan bunyi "srok", mis pd suara orang melangkahkan kaki dng memakai sandal atau saat orang memasukkan sekop ke dalam pasir dsb;
 - - - tiruan bunyi "srok" (berulang-ulang), mis pd suara orang melangkahkan kaki dng memakai sandal atau saat orang memasukkan sekop ke dalam pasir dsb
srot n tiruan bunyi "srot", mis pd saat orang menyeret (menghela) sesuatu;
 - - - tiruan bunyi "srot", mis pd saat orang menyeret-nyeret (menghela-hela) sesuatu
srud → **srut**
srut n tiruan bunyi "srut", mis pd suara orang menyeruput minuman kopi dsb;
 - - - tiruan bunyi "srut" (berulang-ulang), mis pd suara orang menyeruput minuman kopi dsb
subal [sub^yal], **disubal(i) v** 1 jejal, dijejal(i); 2 campur, dicampur(i); ditambahi bahan lain
subang [sub^yaŋ] **n** subang; perhiasan cuping telinga wanita yg biasanya berbentuk pipih, ada yg bermata berlian dsb → **suweng**
subek n lesung pipit (tt pipi)
subèn [sub^yEn], **subèn-subèn** → **sobèn**, **sobèn-sobèn**
subluk [sUblUk], **sublukan n** kualiti/ belanga/dandang untuk menanak nasi (tanpa kukusan)
subuh [sUbuH] **n** (A) subuh; pagi-pagi benar
subur [sUbuR] **a** 1 subur; dpt tumbuh dng baik; sehat; 2 *cak* senang hidupnya (mudah mencari rezeki)
suci a (S, JK) 1 suci; bersih; 2 kudus; tidak berdosa; keramat
suda [sudA] **a** (JK) susut; berkurang; **persudan** pengurangan
sudagar [sud^yag^yar] **n** (JK) saudagar; pedagang → **sodagar**
sudhang [suD^yaŋ] **n** perian; tabung bambu untuk tempat air
sudhat [suD^yat], **disudhat v** (JK) bedah, dibedah; diiris/dilukai dng pisau (benda runcing dsb) → **sudhèt**, **disudhèt**
sudheg, **disudheg v** seruduk, diseruduk; serodok, diserodok
sudhek, **disudhek** → **sudheg**, **disudheg**
sudhèt [suD^yEt], **disudhèt** → **sudhat**, **disudhat**
sudi adv (Kw) sudi; mau; suka; bersedia
suduk [sUdUk] **v** (JK) tusuk, menusuk (orang, binatang dsb)
suga [sugA] → **soga**
sugal [sug^yal] **a** (JK) ketus; keras dan tajam (tt perkataan)
sugeng¹ a angkuh; congkak; sombong
sugeng² a (J) *bs* selamat; hidup; dl keadaan baik-baik → **selamet**
sugi n 1 tusuk gigi; 2 tembakau yg dipakai untuk membersihkan bibir dan gigi ketika menginang → **sisig²**
sugih [sUgIh] **a** (JK) kaya; mempunyai banyak;
 - **anak** mempunyai banyak anak
sugok [sugOk] → **sugon**
disugokaken disorongkan; dimasukkan (mis tt kayu ke dalam tungku) (**sugok** ← **sugon** ← **sugon-an**)
sugon [sugOn] **yg** disorongkan; **yg** di-

- jejalkan → **sugu**
sugu [sugu], **nyugokaken** [n̄ugOkaken] *v* sorong, menyorongkan; masuk, memasukkan (mis kayu ke dalam tungku)
suguh [sUgUh], **nyuguhaken** *v* (JK) hidang, menghidangkan; saji, menyajikan;
suguhan hidangan
suah [sUh] *n* (JK) simpai; bingkai, biasanya dibuat dr anyaman sayatan rotan (mis untuk lingkarpengikat sapu, tali gendang dsb);
 – **kendhang/tali** – simpai kecil yg digunakan untuk mengencangkan tali peregang kulit pd kendang (biasanya dibuat dr rotan)
suhada *n* (A) 1 syuhada; saksi; 2 orang yg gugur dl membela agama Islam
sujièn [suji^yEn] *n* sujen; sepotong lidi (bilah bambu dsb) pencocok sate dsb → **suji**² (← **suji-an**)
suji¹ *n* (JK) sulaman; bordiran
suji² *n* (JK) tusuk; duri; sesuatu yg runcing/tajam → **sujièn**
sujud [sUjUd] *v* (A) sujud; berlutut serta meletakkan dahi ke lantai
sujut [sUjUt] → **sujud**
suka¹ [suka] *v* (JK) *bs* beri → **uwèh**; **disukani** [disukani] diberi
suka² [suka] *a* suka; senang; riang; gembira;
 – **lila** dng suka hati; dng senang hati;
 – – – bersenang-senang
suka³ [suka] *adv* (JK) suka; mau
sukak [suka'] *a cak* 1 suka; 2 sering; terbiasa;
sukak-sukaké *cak* terserah apa maunya
sukan *n* nama jenis tumbuhan yg daunnya dpt dimakan sbg sayuran atau obat bagi perempuan yg baru bersalin; *Coleus aroamticus* (?)
suker *a* benci; jijik; sangat tidak suka
suket *n* (JK) rumput
suklé *n* (Bl) lampu sorot; lampu senter besar
sukma [sukmA] *n* (S, JK) sukma; jiwa; nyawa; roh
suksès *a* (Bl) sukses; berhasil; beruntung
suku *n* (JK) *bs* 1 kaki; 2 uang senilai setengah rupiah; 3 golongan, golongan bangsa sbg bag dr bangsa yg besar
sukun¹ [sUkUn] *n* pohon buah spt keluih yg buahnya tidak berbiji; *Artocarpus communis*; *Artocarpus incissus* → **suun**¹; jambu - jenis jambu biji yg tidak berbiji
sukun² [sUkUn] *n* sukun; penanda hilangnya vokal dl ejaan bahasa Arab
sukur [sUkUr] *n* (A) 1 terima kasih kpd Allah; 2 untunglah (menyatakan lega, senang, dsb)
sul [sUl] *n* (Bl) sol; bag bawah/telapak (alas sepatu (sandal dsb)
sula [sulA] *n* (JK) keluh, keluhan; **ngersula** (*cak*) mengeluh; menyesal
sulah [sul^yah] *n* (Kw) 1 sula; tongkat yg runcing atau tajam ujungnya; linggis; tombak; senjata tajam; 2 sujen
sulak¹ [sul^yak] *n* kemucing; bulu ayam yg digunakan sbg pembersih
sulak² [sul^yak] *adv* semu; agak;
 – **abang** kemerah-merahan; semu/agak merah
sulam [sul^yam] *n* (JK) sulam; bordir; suji; tekak;
nyulam menyulam; membordir; menyuji; menekat
sulang [sul^yan] *n* tunas tebu yg tumbuh pd batang tebu yg sudah dipotong/dipanen
sulap¹ [sul^yap], **sulapan** *n* (JK) sulap; permainan sulap;
nyulap mengubah rupa/bentuk/ujud barang dsb dng cara yg ajaib
sulap² [sul^yap] *a* (JK) 1 silau; 2 *ki* takut; segan
sulaya [sulAyA] *v* (JK) ingkar (janji); tidak menepati (waktu dsb);
nyulayani (janji) mengingkari (janji)
suled *n* penyakit semacam cacar air (pd bayi);
suleden (sakit) spt kena cacar air (pd bayi)

- suling** [sUIIn] *n* (JK) suling; seruling
sulir [sUIIr] *n* nama ikan laut
sulit [sUIIt] *a* (JK) sulit; sukar sekali
sultan *n* (A) sultan; raja
sulud [sUIUd], **nyulud** *v* (JK) *cak* menyalakan (api); memasang (api) → **sumed**, **nyumed**
suluh [sUIUh] *n* (JK) suluh; obor;
nyuluh mencari ikan atau burung pd malam hari dng menggunakan lampu atau obor
suluk¹ [sUIUk] *n* (A) 1 jalan ke arah kesempurnaan batin; tasawuf; tarekat; mistik; 2 khalwat; mengasingkan diri
suluk² [sUIUk] *n* nyanyian dalang
suluk³ [sUIUk] *n* takaran standar; ukuran standar (tt beras, dsb)
sulung¹ [sUIUn] *adv* 1 dulu; dahulu; 2 terdahulu atau mula-mula sekali;
nyulungi mendahului; menyalip;
disulungaken didahulukan
sulung² [sUIUn] *adv* jangan dulu; nanti dulu
sulur [sUIUr] *a* (JK) sulur; julai
sulut [sUIUt], **nyulut** → **sulud**, **nyulud**
sum¹ [sUm] *n* seruan untuk melepas (mis layang-layang); seruan untuk memulai mengerjakan sesuatu bersama-sama
sum² [sUm] *n* jahitan tepi kain dng tangan;
ngesum menjahit tepi kain dng tangan
sumang [sumʔan] *a* *cak* agak panas krn demam (tt tubuh bayi/anak-anak) → **sumeng**, **sumer**
sumba [sumbA] *n* kesumba; sej bahan pewarna;
sumban sesuatu yg telah diwarnai dng kesumba
sumbaga [sumbAgA] *a* (Kw) mashur; termashur
sumbang¹ [sumbʔan], **nyumbang** *v* (Kw) sumbang, menyumbang; bantu, membantu;
sumbangan sumbangan; sesuatu yg diberikan sbg bantuan
sumbang² [sumbʔan, sUmbʔan] *a* tidak pas; tidak tepat; tidak selaras (tt nada suara/musik)
sumbar [sumbʔar] *v* (JK) sumbar, bersumbar; pekis, memekis;antang, menantang
sumbat¹ [sumbʔat] *n* sumbat; penutup liang (lubang, mulut, dsb); sumpal
sumbat² [sumbʔat, sUmbʔat] *n* alat semacam tongkat yg berujung tajam (biasanya dr besi) yg digunakan untuk melepas kulit/sabut kelapa;
nyumbat (kelapa) melepas kulit/sabut kelapa dng sumbat
sumber *n* (JK) 1 sumber; tempat keluar (air atau zat cair); mata air; 2 tempat mandi umum (biasanya di tepi sungai)
sumbi *n* tongkat peregang kain pd perkakas tenun
sumbon [sumbOn] *a* (Kw) bersumbu; memakai sumbu (tt lampu dsb) (sumbon ← sumbu-an)
sumbu *n* (JK) 1 sumbu; benang (kapas dsb) yg disulut pd lampu, kompor, dsb; 2 murang; tunam pd petasan, meriam kuno, dsb
sumbut [sUmbUt] *a* sumbut; sepadan, seimbang, sesuai (dng ongkos, tenaga, dsb yg dikeluarkan)
sumebar [sumebʔar] → **semebar**
sumed, **nyumed** *v* menyalakan (api); memasang (api) → **sumet**, **nyumet**
sumelang *a* khawatir; cemas
sumeng *a* *cak* agak panas krn demam (tt tubuh bayi/anak-anak) → **sumer**
sumer *a* (Kw) agak panas krn demam (tt tubuh bayi/anak-anak)
sumet, **nyumet** → **sumed**, **nyumed**
sumèh [sumʔEh] *a* ramah; bermuka manis
sumpah *n* (JK) sumpah; pernyataan, janji atau ikrar yg teguh (dng saksi Tuhan)
sumped, **disumped**(aken) *v* (JK) 1 jungkir, dijungkir(kan); 2 *cak* diletakkan terbalik (yg di atas ditaruh di bawah, mis tt botol dsb) → **sumpet**, **disumpet**(aken);
kesumped terjungkir
sumpeg → **sumpek**
sumpek *a* (Kw) 1 resah; risau; 2 *cak* pengap; tidak segar udaranya

- sumpel** *n* sumpal; sumbat
- sumpet, disumpet(aken)** → **sumped, disumped(aken)**
- sumpil** [sUmpIl] *n* (JK) siput kecil yg hidup di air tawar; belongkeng
- sumping¹** [sUmpIn] *n* (JK) sumping; perhiasan telinga (bentuknya spt gambar sayap, terbuat dr kulit dsb)
- sumping²** [sUmpIn] *n* naga sari; kue yg dibuat dr pisang dan adonan tepung beras, dibungkus daun pisang dan dikukus
- sumpit¹** [sUmpIt], **sumpitan** *n* sumpit, sumpitan; pembuluh (dr buluh, logam, dsb) untuk melepaskan damak dsb dng jalan ditiup
- sumpit²** [sUmpIt] *n* sumpit; kembang; kantong kecil untuk tempat rokok/ tembakau dsb
- sumpit³** [sUmpIt] *n* sumpit; alat makan berbentuk sepasang batangan untuk menjepit makanan
- sumpring** [sUmpriŋ] → **selumpring**
- sumprit** [sUmpriIt], **sumpritan** *n* peluit; sempitan; alat yg dpt menghasilkan bunyi apabila ditiup
- sumub¹** [sUmUb] *v* mendidih (tt rebusan air)
- sumub²** [sUmUb] *n* (JK) uap yg keluar dr air mendidih
- sumur** [sUmUr] *n* (JK) sumur; lubang yg dibuat untuk memperoleh air, minyak, gas, batuan dsb
- sun** [sUn] *pro* (JK) ku; aku (← **isun**)
- sun(n)ah** [sun(n)^yah] *n* (A) 1 sunah; kebiasaan; 2 perbuatan yg apabila dilakukan mendapat pahala dan apabila tidak dilakukan tidak berdosa;
– Nabi perikhidupan Nabi Muhammad saw.
- sunan** [sun^yan] *n* 1 sunan; raja (di Jawa); 2 penyebutan nama untuk para Wali
- sunar** [sun^yar] *n* (Kw) sinar
- sunat¹** [sun^yat] *v* (A) khitan, berkhitan; berpotong kulup
- sunat²** [sun^yat] → **sun(n)ah**
- sundel** *n* (JK) 1 bunga sundal; nama sej bunga yg harum baunya; *Polianthes tiberosa*; 2 *cak* perempuan jalang; pelacur
- sundel bolong** *n* sundal bolong; hantu yg berwujud perempuan cantik yg punggungnya bolong (berlubang); langsuir
- sundep¹, nyundep** *v* cocok, mencocok
- sundep²** *n* nama jenis hama padi
- sundep³** *n* penyakit otot/sendi tulang; encok; rematik
- sundep⁴** *n* lesung pipit
- sundhang** [sunD^yan], **sundhangan** *v* sakit (bengkak) pd kemaluan perempuan setelah melahirkan
- sundhul** [sUnDUl] *a* (JK) di bawah tinggi kepala orang;
nyundhul 1 menyundul (bola dsb); 2 mengenai/terantuk kepala (mis km tinggi pintu lebih rendah dr tinggi kepala);
kesundhulan hamil lagi sebelum waktunya (di dalam waktu kurang dr setahun)
- sundhung** [sUnDUŋ], **nyundhung(aken)** *v* (JK) dorong, mendorong; sorong, menyorong; tolak, menolak dr belakang ke depan
- sundrang** [sundr^yan] → **sondrang**
- sundrèng** [sundr^yEn] → **sondrèng**
- sunduk** [sUndUk] *n* (JK) pencocok; semat;
nyunduk mencocok (mis sate); menyemat
- sungap, sungapan** *n* muara; kuala
- sungeb** *a* (JK) lembap, panas dan tidak berangin (tt cuaca); pengap
- sungga¹** [sunḡA] *n* (JK) sungga; suda; bambu atau bilah-bilah bambu yg dibuat runcing dan dipasang di keliling kubu dsb sbg ranjau
- sungga²** [sunḡA], **sunggané** [sunḡ^yané] *n* andaikata; sekiranya; ibaratnya → **songga, songgané**;
- sungganan** perumpamaan; ibarat
- sungga³** [sunḡA] *a* miring (tt tanaman padi)

- sanggar**¹ [sʌŋgʷar] *n* (JK) sisir
- sanggar**² [sʌŋgʷar], **sanggaran** *n* (JK) tatanan rambut (sanggul) yg dikembangkan di kiri kanan telinga
- sunggèn** [sʌŋgʷEn] *n* bawaan (barang) yg ditaruh di atas kepala (sunggèn → **sunggi-an**)
- sunggi**, **nyunggi** *v* (JK) 1 membawa barang dng meletakkannya di atas kepala; 2 *cak* menghormati; menjunjung tinggi
- sungging** [sʌŋgIn], **sunggingan** *n* (JK) lukisan;
nyungging menyungging; melukis; mewarnai
- sunggrak** [sʌŋgrʷak] → **songgrak**
- sunggul** [sʌŋgUl] *n* (JK) nama jenis sayuran
- sungkal**, **nyungkal** *v* unkap, mengungkap; buka, membuka → **ungkal**¹, **ngungkal**
- sungkan** *a* (JK) 1 enggan; malas; 2 *seگان*
- sungkawa** [sʌŋkAwA] *a* (JK) sedih hati; berkabung
- sungkeb** *n* tutup, penutup;
disungkeb ditutup; diperam
- sungkem**, **nyungkem** *v* (JK) sujud, bersujud; hormat, menghormat
- sungkep** → **sungkeb**
- sungkup** [sʌŋkUp] → **cungkup**
- Sungsang**¹ *n* (JK) nama wuku (pekan) yg kesepuluh dl penanggalan Jawa
- sungsang**² *a* (JK) 1 *sungsang*; terbalik; 2 *cak* tt letak bayi dalam perut yg kepalanya berada di atas;
nyungsang menyungsang; terletak terbalik
- sungsud** [sʌŋsUd] *a* (Kw) susut; berkurang → **sungsut**
- sungsun** [sʌŋsUm] *n* (JK) sumsum; isi/betak tulang;
jenang - bubur yg dibuat dr tepung beras
- sungsun** [sʌŋsUn] *n* (Kw) 1 susun; 2 tumpuk → **susun**;
disungsun disusun; ditumpuk
- sungsung**¹ [sʌŋsUŋ], **nyungsung** *v* (JK) songsong, menyongsong; sambut, me-nyambut (tamu dsb)
- sungsung**² [sʌŋsUŋ], **nyungsung** *v* melawan arus; bergerak ke arah hulu; bergerak ke atas
- sungsut** [sʌŋsUt] → **sungsud**
- sungu** *n* (JK) tanduk
- sungup** [sʌŋUp], **nyungup** *v* (JK) muncul; menjengul; menyembul keluar; menampakkan diri → **cungup**, **nyungup**
- sungut** [sʌŋUt] *n* (JK) sungut; rambut panjang yg berfungsi sbg indera (alat) perasa (di kepala atau hidung beberapa jenis binatang spt jengkerik, ikan lele, dsb)
- suni** *n* (A) suni; ahli sunah
- suntek**, **nyuntek** *v* tuang, menuangkan; curah, mencurahkan; tumpah, menumpahkan → **kuntek**, **dikuntek**
- suntel**, **nyuntel** *v* (JK) bersembunyi dibalik ...; menempel kpd ...
- sunthi** *n* (JK) dara; gadis kecil;
perawan - dara/gadis kecil yg masih belum datang bulan
- sunthul** [sʌnTUl], **nyunthul** *v* berjalan dng menunduk tanpa melihat ke kiri ke kanan
- suntik** [sʌntIk] *n* suntik; peranti kedokteran yg bentuknya spt jarum berlubang untuk memasukkan cairan obat ke dalam badan;
disuntik 1 ditusuk jarum (berlubang) untuk memasukkan cairan obat ke dalam tubuh; 2 *cak* dipengaruhi; difitnah
- sunting**¹ [sʌntIn], **disunting** *v* *sunting*, *disunting*, *dipersunting*; diambil/dipinang untuk peristri
- sunting**² [sʌntIn] *n* hiasan (bunga dsb) yg dicocokkan di rambut atau diselipkan di atas telinga
- suntir** [sʌntIr], **disuntir** → **sotir**, **disotir**
- sunut** *a* (JK) sepi; sunyi; lengang
- sunya** [suñA] *n* (JK) 1 sunyi; 2 kosong
- supados** [supadOs] *pre* (J) *bs* supaya; agar → **supaya**
- supak** → **sopak**
- supaya** [supAyA] *pre* supaya; agar
- supek** *a* (JK) sempit; sesak

- supel *a* supel; ramah; pandai menyesuaikan diri; pandai bergaul
- supena [supenA] *n* (JK) *bs* mimpi; impian → *impi*
- supé *v* (J) *bs* lupa → *lali*
- supi *n* (A) sufi; ahli ilmu suluk; ahli tasawuf
- supir [sUpIɾ] *n* sopir; pengemudi kendaraan bermotor
- supit [sUpIt] *n* (JK) 1 sapit; sepit; penjepit; angkup; 2 tulang di bawah pantat ayam dsb;
supitan jalan sempit; selat
- sur [sUr] *a* syur; sangat menarik hati
- Sura [SurA] *n* (A) Sura; nama bulan pertama dl tarikh Hijriah → *Muhar(r)am*
- surak [surʲak] *n* (JK) sorak; sorak-sorai; tempik sorak; suara teriakan dan pekik ramai (tanda gembira dsb);
-, *nyuraki* bersorak, menyoraki
- suranadhi [surAnaDi] *n* (Kw) kayangan; surga
- surasa [surAsA] *n* arti; maksud; isi (tt surat, ucapan)
- surat¹ [surʲat] *n* (A) surah
- surat² [surʲat] *n* (JK) surat; kertas (kain dsb) yg bertulis;
- kawat telegram;
- pegat surat cerai;
- waris nasib, garis nasib
- surban [sUrbʲan] → *serban*
- surem *a* (JK) 1 suram; pudar; redup; kusam; buram (tidak bening); tidak terang; tidak jelas; 2 *cak* muram, tidak berseri-seri (tt muka)
- surèn [surʲEn] *n* (JK) nama jenis pohon yg banyak digunakan sbg pagar halaman, yg besar kayunya dpt dibuat papan; *Toona sinensis* → *santen*²
- surga [sUrgA] *n* (S, JK) surga → *suwarga*;
- *donya* kenikmatan (kesenangan, kebahagiaan) yg diperoleh selama masih hidup di dunia; kenikmatan duniawi
- suri *n* (JK) 1 sisir; alat untuk merapikan atau mengatur rambut; 2 suri pd alat tenun; karap
- surjan [sUrjʲan] *n* baju jas laki-laki khas Jawa, berkerah tegak, berlengan panjang, biasanya terbuat dr bahan lurik
- suron [surOn] *a* memakai sudu (*suron* ← *suru-an*)
- suru *n* sudu; alat penyendok dr daun pisang
- surub¹ [sUrUb] *v* (JK) masuk; terbenam (tt matahari);
kesuruban kerasukan; kemasukan roh;
wayah - senja, senja kala
- surub² [sUrUb], *disurubaken v* nikah, dinikahkan; kawin, dikawinkan;
surub(é) saat dilaksanakan pernikahan atau perkawinan
- surud [sUrUd] *a* (JK) 1 surut; susut; berkurang; 2 undur, mundur; kembali; 3 *cak* takut; gentar → *surut*;
nyurud 1 mundur, kembali; 2 *cak* pulang ke rumah orang tua sendiri (mis krn berselisih/bertengkar dng suami atau istri); *disurud* ditarik kembali (mis tt sisa hidangan)
- suruh [sUrUh] *n* (JK) sirih;
- *temoros* daun sirih yg pangkal tulang daunnya bertemu/beradu
- suruhdung [sUrUhdUŋ] ... (?)
- surung [sUrUŋ], *nyurung v* (JK) sorong, menyorong; dorong, mendorong;
cikar - cikar sorong; cikar dorong
- surup [sUrUp] → *surub*¹
- surut [sUrUt] → *surud*
- surya [suryA] *n* (S, JK) 1 matahari; 2 *cak* wajah; roman muka
- susah *a* (JK) 1 susah; sengsara; menderita; 2 *cak* tidak mudah; sukar; sulit;
kesusahan kesusahan; mendapat mu-sibah
- susila¹ [susilA] *n* (S, JK) adat istiadat yg baik; kesopanan; sopan santun; keadaban
- susila² [susilA] *a* (Kw) sopan; tertib; beradab; baik budi bahasanya
- susok → *suson*;
disusokaken disusukan (*susok* ← *suson* ← *susu-an*)

- suson** [susOn] *n* yg bersangkutan dng susu atau penyusuan → **susu**¹
- susu**¹ *n* (JK) 1 susu; buah dada; payudara; tetek; puan; 2 air yg keluar dr susu/buah dada
- susu**², **kesusu** *adv* (JK) lekas; segera; terburu; tergesa-gesa; tergopoh-gopoh
- susub** [sUsUb], **nyusub** *v* (JK) 1 susup, menyusup; masuk ke dalam (hutan, semak-semak, dsb); 2 masuk secara diam-diam ke daerah musuh;
kesusuban kerasukan; kemasukan roh
- susud** [sUsUd] *a* (Kw) susut; berkurang
- susuk**¹ [sUsUk] *n* (JK) semat, penyemat; tusuk; duri
- susuk**² [sUsUk] *n* sesuatu (jarum emas, intan dsb) yg dimasukkan ke kulit wajah dsb disertai mantra agar tampak menjadi cantik, menarik, manis, dsb
- susuk**³ [sUsUk] *n* uang kelebihan; uang kembalian
- susul** [sUsUl], **nyusul** *v* (JK) 1 susul, menyusul; mengikuti atau mengejar sesuatu yg di depan; 2 datang kemudian; 3 *cak* memanggil kembali; menyuruh kembali
- susun** [sUsUn] *n* (JK) 1 susun; 2 tumpuk → **sungsun**
- susup** [sUsUp], **nyusup** → **susub**, **nyusub**;
kesusupan kerasukan; kemasukan roh
- susur**¹ [sUsUr] *n* (JK) susur; sugi; tembakau yg digunakan untuk membersihkan bibir atau gigi pd saat menginang
- susur**² [sUsUr] *n* benda kecil yg runcing dan tajam spt jarum; duri halus;
kenèng – kemasukan benda kecil yg runcing dan tajam/duri halus
- susur**³ [sUsUr] *n* (JK) susur; pinggir; tepi sebelah luar;
nyusur menyusur; berjalan (berlayar dsb) sepanjang tepi (sungai, pantai, dsb)
- susut**¹ [sUsUt] *n* lap; kain pembersih;
nyusuti 1 membersihkan dng lap; 2 mengemasi; mengambil; mengumpul-kan (tt pakaian dsb)
- susut**² [sUsUt] → **susud**
- suster** *n* (Bl) 1 suster; perawat/juru rawat wanita; 2 wanita yg melakukan kegiatan keagamaan (Kristen) yg hidup di dalam biara; biarawati
- sut**¹ *n* tiruan bunyi "sut", spt pd suara sesuatu yg tergelincir
- sut**² *n* cara mengundi dng cara mengadu jari untuk menentukan siapa yg menang atau yg bermain dulu
- suthang** [suTan] → **sothang**
- suthuk** [sUTU'], **disuthuk** → **sotho**, **disotho**
- suthil** [sUTHI] *n* sudip; sundip; sendok panjang pipih (untuk membalik-balikkan barang yg digoreng, dsb)
- sutir** [sU'Ir], **disutir** → **sotir**, **disotir**
- suthup** [sUTHUp] *a* sipit (tt mata)
- sutra** [sutrA] *n* (JK) sutra; kain sutra
- suud** [sU'Ud] *a* beruntung; mendapat berkah (Tuhan)
- suun**¹ [sU'Un] *n* pohon buah spt keluih yg buahnya tidak berbiji; *Artocarpus communis*; *Artocarpus incisus* → **sukun**¹
- suun**² [sU'Un] *n* nama panganan spt mi halus yg terbuat dr tepung kanji, biasa dipakai sbg campuran sup dsb; bihun
- suwak**¹ [suwa'] *v* urung; batal; tidak jadi
- suwak**² [suwak], **nyuwak** *v* bagi, membagi/ menyibak menjadi dua (mis tt rambut, air, dsb)
- suwak**³ [suwak] *a* (Bl) lemah; tidak kuat lagi
- suwala** [suwAIA] *n* bangkang; lawan;
disuwalani dilawan; ditentang (biasanya dilakukan dl bentuk doa atau kutuk)
- suwam** [suw^yam] *a* suam; hangat
- suwanten** *n* (J) *bs* 1 suara; 2 *cak* perkataan → **suwara**
- suwang**, **suwangan** → **sowang**, **sowangan**
- suwap** *n* suap; sogok;
nyuap menyuap; menyogok
- suwara** [suwArA] *n* (S, JK) suara; bunyi
- suwarga** [suwargA] *n* (S, JK) surga
- suwargi**¹ *n* (J) *bs* surga → **suwarga**

suwargi² *n* (J) *bs cak* mendiang; almarhum(ah)
→ rowah²

suwasa [suwAsA] *n* suasana; logam campuran
emas dng tembaga

suwasana *n* (I) 1 suasana; hawa; udara; 2
keadaan sekitar; keadaan suatu peristiwa

suweg *n* (Kw) nama jenis tumbuhan berumbi
yg umbinya enak dimakan; *Amorphopalus*
campanulatus

suwel *a* berjejal; berdesakan; berkelompok dl
bentuk banyak

suweng *n* (JK) subang; perhiasan cuping
telinga wanita yg biasanya berbentuk
pipih, ada yg bermata berlian dsb →
subang

suwer¹ *n* bag kaki binatang (ternak) antara
lutut ke tumit/kuku

suwer² *n* bilahan rotan (tipis) yg dipasang
pd lubang (pangkal) seruling bambu

suwer³ → suwel

suwek → suweg

suwèk *a* robek; sobek → sowèk

suwé *a* (JK) lama;

kesuwèn terlalu lama (← ke-suwé-an)

suwi *a* (JK) lama

suwak *a* (Bl) lemah; tidak kuat

suwik [suwlk], **nyuwik** *v* cuil, mencuil; robek,
merobek (sedikit)

suwing [suwlŋ] *a* (JK) sumbing (tt bibir dsb)

suwir [suwlr] *a* robek-robek; rabbit; cebis;
rompang

suwit [suwlt] *n* bunyi peluit; bunyi siulan;

suwitan peluit; bunyi peluit;

- - - bersiul-siul; membunyikan peluit
berulang-ulang

suwiwi → cak sewiwi

suwuk [sUwUk] *n* (JK) mantra untuk
menyembuhkan atau mencelakakan orang
lain

suwun¹ [sUwUn], **nyuwun** *v* (JK) sunggi,
menyunggi; junjung, menjunjung
(membawa) di kepala;

suwunan alas (biasanya dibuat dr gulungan
kain) untuk menyunggi

suwun² [suwUn], **nyuwun** *v* (J) *bs* minta,
meminta → jaluk

suwung [sUwUŋ] *a* (JK) 1 kosong; 2 *cak*
hampir meninggal; meninggal

T

t *n* (I) huruf kedua puluh tiga dr abjad yg digunakan dl bahasa Using

taat *a* (A) taat; setia; senantiasa menurut (kpd Tuhan)

tabah [tab^ʔah] *a* tabah; tetap dan kuat hati

tabas [tab^ʔas], **ditabas** *v* pukul, dipukul dng telapak tangan

tabel *a* 1 bengal; nakal; 2 tidak cepat menangkap pelajaran; tidak menurut petunjuk/nasihat; bodoh; dungu

taber, **ditaber** *v* diusap/dibasahi dng air (tt perut)

taberi *a* rajin; giat

tabèl [tab^ʔEl] *n* tabel; daftar isi data

tabiat *n* (A) tabiat; watak; perangai; tingkah laku; budi pekerti

tabib [tabIb] *n* (A) 1 tabib; orang yg pekerjaannya mengobati orang sakit secara tradisional; dukun; 2 dokter

tabik [tabI'] *n* (JK) tabik; salam, salam hormat dng mengangkat tangan ke samping dahi

tabing [tabIn] *n* dinding; sekat; tirai

tabir [tabIr] *n* tabir; tirai penyekat (dr kain)

tableg *a* bengal; tiada menurut petunjuk/nasihat; tebal telinga

tablek → **tableg**

tablèg [tabI^ʔEg] *n* (A) tablig; penyampaian/penyiaran ajaran agama Islam → **tablig**

tablèt [tabI^ʔEt] *n* (BI) tablet; pil; gentel

tablig [tabIg] → **tablèg**

tabluk [tablUk] *v* laga; sabung (ayam); **ditabluk** ditendang (tt ayam); **tablukan** sabung; aduan ayam

tabok [tabOk], **ditabok** *v* dipukul dng (telapak) tangan; tampar, ditampar

tabrak [tabr^ʔak; tabr^ʔa'], **nabrak** *v* tabrak, menabrak; tubruk, menubruk; langgar, melanggar

tabri → **taberi**

tabruk [tabrUk] → **tabluk**

tabu *a* (I) tabu; yg dilarang atau dianggap suci (tidak boleh diucapkan, disentuh, dsb); pantangan; larangan

tabuh [tabUh] *n* (JK) alat pemukul gamelan atau bedug; **tabuhan** gamelan; bermain gamelan

tabung¹ [tabUŋ], **nabung** *v* tabung, menabung; menyimpan uang

tabung² [tabUŋ] *n* tabung; buntung; tempat sesuatu yg bentuknya spt buntung

tabur [tabUr], **nabur** *v* tabur, menabur; sebar, menyebar; hambur, menghambur

tadarus [taD^ʔarUs], **tadarusan** *v* (A) membaca dan mempelajari secara bersama Alquran (biasanya pd malam-malam bulan Puasa)

tadhah [taD^ʔah] *n* (JK) tadah, penadah; barang yg dipakai untuk menampung sesuatu;

- **banyu** miring (tt atap);
- **iluh** tahi lalat (manusia) atau pusaran bulu (kuda) yg terletak di bawah mata;
- **ilur** celemek yg ditaruh di dada anak kecil untuk menadahi iler/air liur anak; oto;
- **udan** 1 sawah yg pengairannya tergantung pd air hujan; 2 sisir/sikat pisang yg terletak paling atas pd tandan;
- **ulatan** apa boleh buat; tidak ada jalan lain; sekalian; habis-habisan

tadhong [taDOn], **nadhong** *v* 1 tadah, menadahkan tangan; 2 *ki* meminta; memohon

taèk [taE'] *n* *kas* tahi; kotoran orang → **tai**

tager *v* bergetar; tergetar

tagih [tagIh], **nagih** *v* (JK) tagih, menagih; meminta supaya membayar (uang, janji, dsb); **ketagihan** [ketagiyan] ketagihan; kecanduan

tagok [tagOk], **nagok** *v* ingat, mengingatkan; tegur, menegur

tah *par* (JK) tah; lah; kah; partikel yg dipakai untuk menekankan kata yg di depannya, yg mengandung arti 1 suruhan: *Sira ngombéa obattah makené gelis waras* 'Kamu minum obatlah biar cepat sembuh'; 2 pertanyaan: *Sira wis mangantah?* 'Kamu sudah makankah?'

tahaj(j)ud [tahaj(j)Ud] *n* (A) salat sunat pd tengah malam

tahan *a* (JK) 1 tahan; kuat; sanggup menderita/menanggung sesuatu; betah; 2 tidak boleh pergi ke mana-mana; ditahan ditawan; dipenjara; **tahanan** 1 orang yg ditahan; 2 tempat penahanan; penjara

tahap *n* tingkat; jenjang

tahay(y)ul [tahay(y)Ul] *n* (A) 1 takhayul; sesuatu yg hanya ada di khayalan belaka; 2 kepercayaan kpd sesuatu yg dianggap ada (tetapi sebenarnya tidak ada) → **tahyul**

tahlil [tahlIl] *n* (A) tahlil; puji-pujian kpd Allah dng menyebut "la ilaha illallah"

tahmid [tahmId] *n* (A) pujian kpd Allah dng berulang-ulang menyebut "Alhamdulillah"

tahta *n* (A) takhta; kursi raja; singgasana; tempat kedudukan raja

tahu *n* (C) tahu; makanan yg dibuat dr kedelai yg digiling halus, direbus, diambil sarinya dan dicetak

tahuk [tahU'] → **tahu**

tahyul [tahyUl] → **tahay(y)ul**

tai *n* (JK) tahi; kotoran manusia/binatang **tainen** berkarat; – kuku kotoran pd sela kuku; – laleren berbintik-bintik kotor warna hitam; – wesi tahi besi; karat

tail *n* (JK) satuan ukuran berat 37,8 gram

tailampah *n* nama jenis tumbuhan/buah → **talilampah**

taiso *n* (Jp) olah raga, berolah raga

taiyèng *n* (JK) karat besi;

naiyèng berkarat (tt besi)

tajeg¹ *n* tonggak; tiang; tunggul; balok (kayu, cor-coran, dsb) yg dipasang tegak

tajeg² *a* berdiri/terpancang tegak

tajek → **tajeg**

tajem *a* (JK) tajam; keras (perkataan)

tajer → **tajeg¹**

tajèn *n* [taj³En] sabung ayam; aduan ayam (dng pemasangan taji pd kaki kedua ayam yg diadu)

taji *n* (JK) tusuk yg terbuat dr logam (besi, tembaga, dsb) yg dipasang pd kaki ayam sabungan

tajin [tajIn] *n* air rebusan beras yg agak kental; bubur halus (dr beras, kanji, sagu, dsb)

tajug [tajUg] *n* (JK) 1 hiasan pd kepala; hiasan pd bag atas sesuatu; 2 tonggak; puncak (ujung) atap rumah, dsb; 3 batang kayu pendorong pd cikar dorong

tajuk [tajUk] → **tajug**

tajwid [tajwId] *n* (A) cara membaca Alquran dng lafal atau ucapan yg benar

tak [ta'] *pre cak* ku, aku; – pangan kumakan

takab(b)ur [takab(b)Ur] *a* (A) sombong; angkuh; merasa diri hebat, pandai, dsb → **tekebur**

takad *a* tahan; cekal; tidak mudah menyerah

takal *n* takal; kerek; katrol; alat untuk mengangkat (pd kapal); **takal-takalan** 1 tarik-menarik dng sulit; 2 *cak* sangat sulit menyelesaikannya

takat → **takad**

takbir [takbIr] *n* (A) seruan/ucapan untuk memuliakan Allah: "Allahu Akbar"; **takbiran** pujian kpd Allah dng menyerukan takbir; – **impi/impèn** arti/petunjuk/tafsir impian

takdim [takdIm] *a* (A) pendahuluan; pembukaan (salat); **jamak** – penggabungan pelaksanaan salat ashar dng pelaksanaan salat lohor pd waktu salat lohor atau pelaksanaan salat isya dng pelaksanaan salat magrib pada waktu salat magrib

takdir [takdIr] *n* (A) takdir; nasib;

- ketetapan/ketentuan Tuhan
taker¹, **takeran** *n* (JK) takar, takaran; alat untuk mengukur isi
taker² *pre* hingga; sampai: *Anake sun uweni mangan akeh taker kewaregen* 'Anaknya kuberi makan banyak sampai kekenyangan'
takèn *v* (JK) *bs* tanya → **takon**
taki, **ditaki** *v* dibatasi; dijatah (tt makan, belanja, dsb) → **cuki**¹, **dicuki**
takir *n* (JK) takir; wadah atau tempat makanan dr daun pisang dsb yg disemat dng lidi pd kedua sisinya; limas
takiyari *n* (Jp) bambu runcing
takjiyah [ta'jiyah] *n* (A) ucapan atau kunjungan untuk menyatakan turut berduka cita atau belasungkawa
takjim [ta'jim] *a* (A) hormat; sopan; salam – salam hormat
takjub [ta'jub] *a* (A) kagum; heran
taklèk → **taklik**
taklid [taklid] *n* (A) peniruan atau pengikutan kepada suatu keyakinan tanpa mempelajari/menelitinya lebih dahulu; pengekoran
taklik [taklik] *n* (A) perjanjian (kawin dsb); pernyataan;
 – **talak** pernyataan jatuhnya talak atau cerai karena melanggar janji pernikahan
taklim [ta'lim] *n* (A) penghormatan → **takjim**;
 salam – salam hormat
takluk [ta'luk] *v* (A) takluk; menyerah; mengaku kalah
takmir [ta'mir] ...?
takon [takon] *v* (JK) tanya; bertanya
taksasi *n* (Bl) taksasi; taksiran (tt harga barang dsb)
taksi *n* (Bl) taksi; mobil (biasanya sedan) tambangan
taksih [taksih] *a* (J) *bs* masih; ada; bersisa → **magih**
taksir [taksir] *n* (A) taksir; kira-kira; hitungan kasar
taktik *n* (Bl) taktik; siasat; daya upaya
takul [takul] *n* nama jenis ikan sungai
takwa¹ *n* (A) ketaatan melakukan perintah Allah; kesalehan hidup
takwa² [takwa] *n* sej baju lengan panjang tanpa kerah
takwim [takwim] *n* (A) takwim; penanggalan; kalender
tal *n* (JK) pohon tal; daunnya disebut lontar (← rontal), buahnya enak dimakan; *Borassus flabellifer* → **ental**
tala [tala] *n* (Kw) sarang lebah; sialang; sambang/sarang lebah yg sudah tidak ada lebahnya
talah *par* partikel yg dipakai untuk menekankan kata yg di depannya yg mengandung arti suruhan atau penekanan
talak *n* (A) talak; perceraian antara suami istri (atas kehendak suami)
talam *n* talam; baki; nampan
talang¹ *v* membelikan dulu; memberi pinjaman uang untuk membayar dulu sesuatu
talang² *n* (JK) saluran air dr seng, buluh, dsb
talang³ *n* nama ikan laut; ikan seliap; *Chorinemus lysan*
talar, **nalar** *v* (Kw) jawab, menjawab; bantah, membantah
taleb *a* (JK) (menjadi) banyak; (menjadi) cukup (mis tt nasi)
talek *n* (Bl) talk; jenis bedak halus yg mengandung zat tertentu untuk menjaga kesehatan kulit
talen, **talenan** *n* talenan; papan landasan untuk memotong, mencancang, dsb
tales *n* (JK) talas; keladi; jenis tumbuhan berumbi; *Colocasia esculenta*
talèk → **talèn**;
ditalèkaken diikatkan (**talèk** ← **talèn**¹ ← **tali**¹-an)
talèn¹, **talènan** *n* talian → **tali**¹
talèn² *n* talen; mata uang logam bernilai dua puluh lima sen (pd zaman Hindia Belanda)
tali¹ *n* (JK) tali;
 – **gawé** tali kekang (bajak, pedati, dsb);
 – **pengumbaran** tali pengikat ternak ketika diikat di rerumputan (untuk memakan rumput);
 – **wuluhan** tali untuk pengumbaran

ternak

tali² *n* tali; mata uang logam bernilai dua puluh lima sen (pd zaman Hindia Belanda);

setali setali; setalen; dua puluh lima sen
talilampah *n* nama jenis tumbuhan/buah
→ **tailampah**

taling [talŋ] *n* (J) tanda pd huruf Jawa yg menyatakan bunyi é/è;

– **tarung** tanda pd huruf jawa yg menyatakan bunyi o

talkin [talkIn] *n* (A) hal membisikkan (memandu) kalimat syahadat dekat orang yg hendak meninggal atau (dl bentuk doa) untuk jenazah yg baru dikuburkan

talok [talOk] *n* biji buah mangga → **palok**

talub [talUb] *n* balut penutup mata

talun [talUn] *n* (JK) ladang; huma

tamak [tama'] *a* (A) tamak; loba; serakah

taman *n* (JK) taman

tamat¹, **namataken** *v* mengamati/memperhatikan dng sungguh-sungguh

tamat² *adv* (A) tamat; selesai; berakhir; habis; khatam

tamba [tAmbA] *n* (JK) obat

tambah [tamb^yah] *n* (JK) tambah

tambak¹ [tamb^yak] *n* (JK) pematang untuk menahan air; gili-gili; tanggul; bendung

tambak² [tamb^yak] *n* (JK) tambak; empang; tebat; kolam di tepi laut yg diberi pematang untuk memelihara ikan (terutama ikan bandeng)

tambak³ [tamb^yak], **tambak moncong** *n* (JK) nama ikan laut; *Lutjanus vaiqiensis*

tambal [tamb^yal], **nambal** *v* (JK) tambal, menambal → **tabel, nambel**

tamban [tamb^yan] *n* nama ikan laut; ikan tamban; ikan tembang; *Clupea*

tambang [tamb^yan], **nambang** *v* (JK) mengangkut barang/penumpang dng kendaraan tambang (sampan, mobil, dsb); menyeberangkan dng perahu tambang

tambar [tamb^yar] *a* tawar; hilang kekuatan-

nya (mis bisa dsb)

tambas [tamb^yas] *a* (JK) tiris; rembes; bocor
tabel, nambel *v* 1 tambal, menambal; 2 membayarkan lebih dahulu

tambeng *a* (Kw) bengal; nakal; kepala batu
tambil [tambIl] *n* taring babi hutan;
ditambil cèlèng diseruduk (dng taring) babi hutan

tambing [tambIn] *n* (JK) sisi; tepi
Tambir [tambIr] *n* (JK) nama wuku (pekan) kesembilan belas dl penanggalan Jawa

tambleg *n* pematang; tambak; bendung;
ketambleg tertahan

tambong [tambOn] *n* nama jenis bambu/buluh

tambra [tAmbrA] *n* (JK) nama jenis ikan sungai; *Labeobarbus tambra*

tambur [tambUr] *n* (Bl) 1 tambur; genderang; 2 petasan besar

tamet *a* padat; penuh; berjejal

tamèng *n* (JK) tameng; perisai

tampa [tAmPA], **nampa** *v* (JK) mendapat; beroleh; terima; dpt mengerti;
ditampa ditadah; dibawa di atas kedua tangan;

salah -/keliru – salah terima; salah paham

tampah¹ *n* tampah; niru; nyiru; alat yg terbuat dr anyaman bambu berbentuk bulat yg biasanya digunakan untuk menampi (membersihkan) beras

tampah² *a* rata; datar

tampang¹ *n* alat pemberat (biasanya berbentuk rantai yg dibuat dr timah, tembaga, dsb) untuk pemberat jala; ladung

tampang² *n* lempengan/gulungan besar tembakau

tampar (JK) *n* tali pintalan

tamparpokè *n* nama jenis ikan laut

tampek¹, **ditampek** *v* (JK) tampar, ditampar (pd muka)

tampek² *n* penyakit campak (biasanya pd bayi/kanak-kanak)

tamper, namper *v* tampi, menampi; membersihkan beras dng menggunakan nyiru

tampes, ketampes *v* antuk, terantuk; bentus, terbentus; bentur, terbentur
tampèl, nampèl *v* tepis, menepis; tangkis, menangkis;
tampèlan alat pemukul bola di permainan kasti; tenis meja
tampèng → **tamping**
tampi¹, nampi *v* (JK) *bs* terima → **terima**
tampi², nampi *v* tampi, menampi; membersihkan beras dng nyiru
tampik [tampIk], **ditampik** *v* (JK) tolak, ditolak; tidak diterima
tampikan *n* sesuatu yg tidak langsung;
kenèng – sakit atau menderita krn perbuatan jahat (guna-guna dsb) yg sebenarnya tidak langsung ditujukan pd yg bersangkutan
tamping [tampIn] *n* kepala kelompok narapidana
tampleg, ditampleg *v* tepuk, ditepuk; tepis, ditepis; tampel, ditampel;
ketampleg tertahan
tamplek, ditamplek → **tampleg, ditampleg**
tamplèg, ditamplèg → **tampleg, ditampleg**
tamplèk, ditamplèk → **tamplèg, ditamplèg**
tamplog [tamplog], **ketamplog** *v* bentur, terbentur;
tamplogan saling berbenturan
tamplok [tamplok], **ketamplok** → **tamplog, ketamplog**
tampreg, tampregan → **tamprog, tamprogan**
tamprek, tamprekan → **tampreg, tampregan**
tamprog [tamprog], **tamprogan** *v* tumbur, bertumburan
tamprok [tamprok], **tamprokan** → **tamprog, tamprogan**
tampung [tampung], **ditampung** *v* tampung, ditampung
tampil, nampil *v* (JK) tampil, menampilkan; melangkah maju; menampilkan diri
tamsil *n* (A) tamsil; ibarat
tamtok [tamtok] → **tamton**;
ditamtokaken ditentukan; dipastikan
 (tamtok ← tamton ← tamtu-an)

tamton [tamton] *n* ketentuan → **tamtu**
tamtu *a* tentu; pasti; mesti; niscaya → **temtu**
tamu *n* (JK) tamu;
mertamu bertamu
tan pre (JK) tanpa; tidak; tidak dengan
tanah *n* (JK) tanah; pekarangan; daratan; negeri
tanceb, nanceb *v* (JK) tancap, menancap; hunjam, menghunjam; mencocok masuk → **tancep, nancep**
tancep, nancep → **tanceb, nanceb**
tandang [tand^yang] *v* (JK) bekerja; berbuat; melakukan;
ditandangi dipukuli; dikerjakan;
tandangané krn perbuatan/ulah (hal atau seseorang);
 – **gawé** bekerja
tandha [tanDA] *n* (JK) tanda; alamat; gejala; petunjuk; firasat;
tandhané berarti; terbukti;
ditandhani diberi sesuatu;
 – **mata** tanda mata; kenang-kenangan;
 – **tangan** tanda tangan;
 – – – tanda-tanda; alamat; gejala; petunjuk; firasat
tandhak [tanD^ya] *n* (JK) tandak; penari tari pergaulan tradisional Jawa
tandhan [tanD^yan] *n* tandan; tangkai yg panjang pd buah-buahan yg bergugus (pisang, nyiur, enau, dsb)
tandheg, nandheg *v* (JK) tahan, tertahan; halang, terhalang; ganjal, terganjal;
tandhegan penghalang
tandhem → **tandhen**
tandhen *n* (Bl) penahan; ganjal (untuk roda dsb)
tandhes *a* gersang; habis sama sekali; tajam (tt bicara)
tandhing¹ [tanDIn] *v* (JK) tanding, bertanding; berlaga
tandhing² [tanDIn] *n* penahan; ganjal; pasak (mis pd cangkul dsb)
tandhog [tanDOg], **ketandhog** *v* antuk, terantuk; bentus, terbentus; bentur, terbentur;
tandhogan saling berbenturan

- tandhok** [tanDok], ketandhok → tandhog, kethandhog
- tandhon** [tanDOn] *n* persediaan; penampungan (mis tt air)
- tandhu** *n* tandu; usungan berupa kursi atau rumah-rumahan kecil
- tandhuk** [tanDU'], ditandhuk *v* (JK) tendang, ditendang dng kaki; **tindhak** – tindak tanduk; tingkah laku; perbuatan
- tandur** [tanDUr], nandur *v* (JK) tanam, menanam; **tanduran** tanam(-tanam)an
- tanek** *a* (JK) 1 masak benar (tt nasi, makanan); 2 tenang; tidak banyak bergerak ke sana kemari
- tanem, nanem** *v* (JK) *bs* tanam; menanam → **tanam**
- tanèn** *n* tanian → **tani**; **tetanèn** pertanian
- tang¹** *n* (JK) tahang; tong; bak air (berbentuk bulat)
- tang²** *n* (Bl) tang; tank; mobil berlapis baja dng roda berantai
- tang³** *n* (Bl) alat untuk menjepit (mencabut, memotong) paku dsb; catut; kakaktua
- tangan** *n* (JK) tangan; **ditangani** 1 dikerjakan; digarap; 2 dipukuli (dng tangan)
- tangar** *a* tangar; hati-hati; waspada
- tangèh** *a* (JK) (masih) jauh; (masih) lama
- tangga** [tanGA] *n* (JK) tetangga; **nangga** bertandang/berkunjung ke tetangga; – **teparo** tetangga dekat
- tanggal** [tanG'al] *n* (JK) 1 tanggal; hari bulan; 2 *cak* bulan; **tanggalan, penanggalan** penanggalan; almanak; kalender
- tanggap** [tanG'ap] *v* (JK) menerima/ menangkap dng tangan; **nanggap** mengundang (pertunjukan); **ditanggap** diundang untuk bermain (tt pertunjukan); **ditanggapi** diterima; disambut; dijawab; dibalas; dilayani; **tanggapan** pertunjukan (yg diundang untuk bermain);
- sing** – tidak mengerti; tidak dpt menangkap maksudnya
- tanggal¹, nanggal** *v* (JK) rintang, merintang; lawan, melawan; menanggulangi
- tanggal²** *a* (J) *bs* sedang; tanggung → **tanggung**
- tanggem** *n* ganjal; pasak
- tangen¹, ditangen** *v* (Kw) dihalang-halangi; ditahan; dilarang
- tangen²** *n* (Kw) ganjal; pasak; pancang; tonggak
- tangen³** *a* (Kw) kuat; kokoh; kukuh; teguh
- tanggé** *n* *bs* kira; duga; sangka → **tanggo**
- tanggi** *n* (J) *bs* tetangga → **tangga**
- tanggo** *n* kira; duga; sangka
- tanggor** [tanGOR], ketanggor *v* bentur, terbentur
- tangguh** [tanGUh] *a* (JK) teguh; kuat; dpt diandalkan
- tanggul** [tanGUl] *n* (JK) tangkis; tambak (pematang besar) di tepi sungai dsb untuk menahan/membendung air
- tanggulang** [tanGU'lan], **nanggulangi** *v* (Kw) mengatasi; menyelesaikan; membereskan
- tanggung¹** [tanGUŋ], **nanggung** *v* (JK) tanggung, menanggung; jamin, menjamin; **tanggungan** 1 sesuatu yg ditanggung; 2 hutang; pinjaman; 3 *cak* janji
- tanggung²** [tanGUŋ] *a* sedang; lebih dr sedang tetapi belum cukup (lebarnya, panjangnya, ukurannya, usia, dsb); **mertanggung** setengah-setengah; kepalang tanggung
- tangi** *v* (JK) bangun; bangkit; berdiri (dr duduk, tidur, dsb); jaga (dr tidur)
- tangis** [tanGIS], **nangis** *v* (JK) tangis, menangis; **tangisan** menangis-nangis; menangis dl keadaan tidak sadar (krn "diganggu" oleh seseorang menurut kepercayaan masyarakat Using di Banyuwangi); **dipetangis** dinangiskan; dibuat menangis; diganggu hingga menangis

- tangkal** *n* tolak, penolak bala (penyakit, roh jahat, dsb); cegah, pencegah bahaya (bencana dsb)
- tangkar, nangkaraken** *v* (Kw) biak, membiakkan; ganda, menggandakan; memperbanyak
- tangkas** *a* tangkas; cekatan; sigap
- tangkeb** *n* (JK) tangkup; tutup;
sak – 1 sepasang; 2 *cak* satu setel bersama tutupnya;
ditangkebaken ditangkupkan (tt sepasang benda yg sama besar ukurannya); ditutupkan; ditengkurapkan
- tangkep¹, nangkep** *v* (JK) 1 tangkap, menangkap; ditahan/dipenjara; 2 dpt mengerti/memahami
- tangkep²** → tangkeb
- tangker** *n* tulang selangka
- tangki** *n* (Bl) tangki; wadah penyimpanan (penimbunan) air, minyak tanah, dsb yg besar dan dibuat dr logam → *tèngki*;
montor – mobil tangki
- tangkil** [tan̩kɪl], **nangkil** *v* (JK) hadap, menghadap (raja, pembesar dsb)
- tangkis¹** [tan̩kɪs], **nangkis** *v* (JK) tangkis, menangkis; menolak atau menahan (pukulan atau serangan dng senjata dsb) dng menggunakan tangan, perisai, dsb
- tangkis²** [tan̩kɪs] *n* (JK) bendung; tambak; perisai
- tangkub** [tan̩kʊb] → tangkeb
- tangkup** [tan̩kʊp] → tangkub
- tangkur¹** [tan̩kʊr] *n* tangkur; kuda laut; unduk-unduk; *Microphis boaja*
- tangkur²** [tan̩kʊr] *n* *cak* alat kelamin jantan binatang berkaki empat (spt kuda dsb) dan binatang melata (spt buaya dsb)
- tangled** *v* (J) *bs* tanya, bertanya → takon
- tanglet** → tangled
- tangsi** *n* tangsi; asrama (tentara, polisi); barak
- tangsul¹** [tan̩sʊl] *n* (J) *bs* tali → tali
- tangsul²** [tan̩sʊl] *n* (J) *bs* talen → talen²;
setangsul setalen; dua puluh lima sen
- tani** *n* (JK) tani; pertanian
- taning** [tan̩ŋ], **ditaning** *v* (JK) layan, dilayani; diberi dng dibatasi
- tanjak** [tan̩ʲak] *a* tanjak; menganjur ke atas (tt jalan dsb);
nanjak menanjak; menganjur ke atas (tt jalan dsb);
tanjakan tanjakan
- tanjang** [tan̩ʲaŋ] *n* nama jenis tumbuhan yg hidup di air asin
- tanjeb, nanjeb** *v* hinggap
- tanjeg, nanjeg** *v* jejak, menjejakkan kaki ke tanah (tt gerak tari tradisional)
- tanjek, nanjek** → tanjeg, nanjeg
- tanjep, nanjep** → tanjeb, nanjeb
- tanjung¹** [tan̩ʲuŋ] *n* (Kw) tanah yg menganjur ke laut
- tanjung²** [tan̩ʲuŋ] *n* (JK) nama jenis pohon/bunga; *Mimusops elengi*
- tanpa** [tan̩pA] *adv* (Kw) tanpa; tidak dng
- tansah** *adv* (JK) selalu; senantiasa; tidak putus-putusnya
- tansaya** [tansAya] *adv* makin; semakin; kian bertambah
- tantang, nantang** *v* (JK) tantang, menantang; mengajak berkelahi (bertanding, berperang); menghadapi; melawan
- tanting** [tantɪŋ], **nanting** *v* (JK) 1 mengangkat dng tangan; cangking, mencangking; jinjing, menjinjing; 2 timbang, menimbang (menduga-duga berat sesuatu) dng tangan → tating, nating
- tanyeng** *a* tegang; regang (tt tali)
- taoco** *n* (C) sej makanan/lauk yg terbuat dr kedelai yg direbus dan diawetkan dng garam
- taoké** *n* (C) majikan
- tap¹, ngetap** *v* (JK) tata, menata; tumpuk, menumpuk
tap-tap wulu *ung* bersiap sedia; menyusun kekuatan
- tap², ngetap** *v* (Bl) tuang, menuang; sadap, menyadap;
~ oli menuang/mengganti oli/minyak pelumas (pd mesin motor, mobil dsb)
- tapa** [tApA] *v* (S, JK) tapa, bertapa;
mertapa bertapa;
pertapan tempat bertapa;

- ditapani** diupayakan dng jalan bertapa
- tapak** [tapa'] *n* (JK) tapak; jejak; bekas injakan kaki
- tapakdara** [tapa'dArA] *n* jenis tumbuhan yg daunnya dpt dibuat jamu/obat
Catharanthus roseus
- tapakliman** [tapa'lim^yan] *n* (JK) jenis tumbuhan yg daunnya dpt digunakan untuk jamu/obat; *Elephantopus scaber*
- tapakur** [tapakUr] *n* (A) tafakur; renungan, perenungan; pengheningan cipta
- tapar** ...?
- tapas** *n* (JK) bengkung; kulit pembalut pangkal tangkai daun nyiur
- tapel** *n* (JK) 1 tapal; obat dl bentuk cairan kental atau bubur (biasanya dilumaskan pd kulit perut); 2 ladam (kuda); kasut besi; – wates tapal batas; sempadan
- tapeng¹**, **ditapeng** *v* tempeleng, ditempeleng; tampar, ditampar
- tapeng²** *n* penganan/kue yg dibuat dr tepung beras dan pisang yg dilumatkan kemudian dijerang di atas api; – embel-embel nama permainan anak-anak
- tapet**, **ditapet** *v* (Kw) tekan, ditekan; mampat, dimampatkan
- tapé** *n* (JK) tapai; – goyang tapai yg dibuat dr beras/nasi; – ketan tapai yg dibuat dr beras ketan; – sawi tapai yg dibuat dr ubi kayu
- tapi pre** (JK) tapi; tetapi; namun
- tapih** [taplh] *n* (JK) kain panjang (pakaian bawah wanita yg biasanya dipakai bersama kebaya)
- taping** [tapIn] *pre cak* tapi; tetapi; namun
- tapioka** *n* (C) tepung yg dibuat dr pati ubi kayu
- tapis** [tapIs] *n* (JK) tapis; penyaring; saringan
- taplak** [tapla'] *n* kain dsb yg dipakai sbg alas meja
- tapzir¹** [tapsIr] *n* (A) tafsir; perkiraan; dugaan
- tapzir²** [tapsIr] *n* (A) tafsir; keterangan atau penjelasan tt ayat-ayat Alquran atau kitab suci lain sehingga lebih jelas maksudnya
- tapuk** [tapUk], **ditapuk** *v* (JK) tampar, ditampar (pd muka, wajah); tempeleng, ditempeleng (pd kepala)
- tapung¹** [tapUŋ], **napung** *v* memasak nasi dng cara memasukkan beras atau nasi setengah matang ke dalam kukusan atau dandang
- tapung²** [tapUŋ], **napung** *v* tampung, menampung; menolong
- tara** *n* (Bl) 1 tara; selisih antara berat bruto dan neto; 2 potongan harga → tarah
- tarag** → tarak
- tarah** → tara
- tarak** *v* (Kw) tarak; menahan hawa napsu (spt berpuasa, berpantang, dsb); tapa
- tarang**, **ditarang** *v* (JK) digantungkan supaya tahan lama (jagung dsb); petarangan sangkar/sarang ayam untuk tempat bertelur dan mengeramkan telur
- tarap¹**, **ditarap** *v* (Kw) jajar, dijajarkan; deret, dideretkan
- tarap²**, **ditarap** *v* (Kw) tanya, ditanyai
- tarap³** *n* (A) tingkat; derajat
- tarbiyah** *n* (A) pendidikan
- tarbus** [tarbUs] → terbus
- tarèh** → tarih
- tarèk¹** *n* (A) perkumpulan orang yg mempelajari dan mendalami agama Islam
- tarèk²** → tarèn; **ditarèkaken** 1 (dibantu) menanyakan mau atau tidak; 2 ditarikan (tarèk ← tarèn ← tari-an)
- tarèkat** (A) 1 tarekat; jalan; metode; aliran; 2 jalan menuju kebenaran (tasawuf)
- tarèn** *n* pertanyaan mau atau tidak → tari
- tarhim** [tarhIm] *n* bacaan puji-pujian sebelum azan; seruan untuk memberi tanda bahwa waktu salat (subuh) segera tiba
- wayah** – waktu subuh sebelum saat salat subuh
- tari**, **ditari** *v* (JK) ditanyakan mau apa tidak
- tarih** [tarlh] *n* (A) tarikh; perhitungan tahun (masehi, hijriah, saka, Jawa, dsb); angka

- (bilangan) tahun → **tarèh**
- tarik** [tarIk], **narik** *v* (JK) tarik, menarik; hela, menghela; dikenakan (tt sejumlah uang); **tarikan** bantuan; iuran
- tarip** [tarIp] *n* (Bl) tarif; (daftar) harga (sewa, ongkos, dsb)
- tarob** [tarOb] → **tarub**
- tarub**¹ [tarUb] *v* (Kw) kumpul, berkumpul; **ditarubaken** dikumpulkan; **dikerak** kan (tt orang)
- tarub**² [tarUb] *n* (JK) teratak; atap dsb yg dipakai untuk sementara; pelampang → **térob**
- taruh** [tarUh] *n* (JK) taruh; uang dsb yg dipasang ketika berjudi; **taruhan** [taruw^yan] taruhan; pertaruhan
- tarum** [tarUm] *n* tarum; tumbuhan yg daunnya dibuat nila (jenis-jenis **tarum**: – **oyod**, *Marsdenia tinctoria*; – **godhong**, *Indigofera galegoides*; – **kembang**, *Indigofera suffruticosa*)
- tarung** [tarUŋ] *v* (JK) tarung; laga, berlaga; tanding, bertanding; berkelahi
- tas**¹ *n* (Bl) tas; tempat atau wadah berbentuk persegi dsb yg biasanya bertali, dipakai untuk menaruh, menyimpan, atau membawa sesuatu
- tas**² → **entas**
- tasawup** [tasawUp] *n* (A) tasawuf; ajaran (cara dsb) untuk mengenal dan mendekatkan diri kpd Allah; aliran sufi; perikehidupan kaum sufi; mistik dl Islam; suluk
- tasbèh** [tasb^yEh] *n* (A) 1 untaian butir manik-manik yg dipakai untuk menghitung ucapan tahlil; 2 puji-pujian kpd Allah dng mengucap "Subhanallah" → **tasbih**
- tasbih** [tasblh] → **tasbèh**
- tasik**¹ [tasIk] *n* (JK) tasik; danau; laut, lautan
- tasik**² [tasI'] *pre bs* masih; ada; bersisa → **magih**, **taksih**
- taslim** [taslim] *n* (A) 1 berserah diri atau patuh kpd perintah Allah; 2 pemberian hormat; pemberian salam
- tasmak** *n* kacamata
- tastès** *n* tiruan bunyi pukulan (tinju) bertubi-tubi
- tata** [tAtA] *n* (JK) tata; teratur; **ditata** ditata; diatur; **tatanan** aturan, peraturan; **ditatakaken** 1 (dibantu) ditatakan; (dibantu) diteraturkan; 2 dilandaskan; – **basa** 1 tata bahasa (linguistik); 2 sopan santun dl berbicara; – **cara** tata cara; aturan, peraturan; – **tentrem** (kehidupan yg) teratur dan tenteram; – **tertib** tata tertib; aturan, peraturan
- tatab**, **ketatab** *v* (JK) antuk; terantuk (tt kepala)
- tagat** *a* berani; tidak gentar; tidak ngeri; tetap hati; tabah
- tatah** *n* (JK) tatah; pahat
- tatak** *n* alas; ganjal; **tatakan** alas; ganjal; **ditataki** diberi alas; diberi ganjal
- tatal**¹, **ketatalan** *v* terbukti (km sudah pernah terjadi)
- tatal**² *n* (JK) tatal; suban; serpih-serpih kayu yg ditatah atau dipotong dng parang
- tatan** *n* tatanan; aturan, peraturan → **tata**
- tatap**, **ketatap** → **tatab**, **ketatab**
- tatar** *n* tingkat, peningkatan; **ditatar** diajar (diberi pelajaran); dikursus dsb
- tatas** *a* (JK) putus; habis sama sekali; **ditatas** diputus; dipotong
- tatih** [tatlh] *a* tatih; berjalan dng langkah yg lamban dan agak terhuyung-huyung; – – – bertatih-tatih; tertatih-tatih
- tating** [tatlh], **nating** *v* (JK) 1 mengangkat dng tangan; cangkik, mencangkik; jinjing, menjinjing; 2 timbang, menimbang (menduga-duga berat sesuatu) dng tangan → **tanting**, **nanting**
- tatkala** [tatkAlA] *n* (S, JK) tatkala; ketika
- tatok** [tatOk] → **taton**; **ditatokaken** dilakukan (tatok ← taton ← tatu-an)
- taton** [tatOn] *n* luka; kelukaan → **tatu**
- tatu** *n* (JK) luka

- tau¹ a** (JK) biasa;
 ditau dibiasakan;
 metaunen terbiasa
tau² adv pernah; suah
tauhid [tauHId] *n* (A) keesaan Allah
taun *n* (JK) tahun; tarikh;
 taunan bertahun-tahun
Taurat *n* (A) kitab suci yg diturunkan Allah
 kpd Nabi Musa; kitab suci orang Yahudi
tawa¹ [tAwA], **nawakaken** [nawakaken] *v*
 (JK) tawar, menawarkan;
 ditawakaken ditawarkan
tawa² [tAwA] *a* (JK) tawar; tidak ada rasanya;
 banyu – air murni (tanpa campuran sirup
 atau campuran apapun)
tawaduk [tawadU'] *a* dng rendah hati; dng
 rasa hormat; dng patuh; dng taat
tawak(k)al *v* (A) tawakal; berserah kpd
 kehendak Allah; percaya dng sepenuh hati
 kpd Allah
tawan¹, **ditawan** *v* (JK) tawan, ditawan;
 menangkap (menahan) musuh;
tawanan tawanan; orang yg ditangkap/
 ditahan
tawan² n tawaran, penawaran → **tawa¹**
tawang¹ n (JK) awang-awang; langit; ruang
 antara langit dan bumi; angkasa
tawang² a lapang, tidak terdapat tetumbuh-
 an atau bangunan dsb (tt tempat); luas
tawar *a* (JK) masih (bertahan) hidup; belum
 mati
tawas *n* tawas; bahan yg rupanya spt batu
 putih yg digunakan untuk menjernihkan
 air atau campuran bahan celup
tawès *n* tawes; nama jenis ikan air tawar;
Puntius javanicus
tawi *a* (J) *bs* tawar; tidak ada rasanya → **tawa²**
tawing [tawIn] *n* (JK) sekat; dinding
 pembatas
tawis¹ [tawIs], **ditawis** *v* (J) *bs* tawar, ditawar
 → **tawa¹**
tawis² [tawIs], **ketawis** *a* (JK) kentara
tawis³ [tawIs] *par* baiklah; itulah (partikel yg
 dipakai untuk menekankan kata yg di
 depannya, yg mengandung arti
 menguatkan maksud dsb);
 ya – baiklah;
 yaiku – yaitulah
tawon *n* (JK) lebah (jenis-jenis tawon: –
 endhas, – dom, – gung, – kencèng, –
 kerapa, – kunir, – macan, – menggala,
 – rowan, – terasi, dsb)
tawu, ditawu *v* (JK) divedok atau ditimba
 untuk mengeringkan air
tawur¹ [tawUr], **tawuran** *n* perkelahian
 beramai-ramai; perkelahian masal
tawur² [tawUr] *a* (JK) tidak keruan; tidak
 teratur
tayamum *n* (A) wudhu dng debu (pasir,
 tanah) yg suci krn tiada air atau krn
 halangan memakai air, mis krn sakit
tayong [tayOn], **tayongan** *adv* berlenggang
 tangan; berjalan dng mengayunkan tangan
 ke depan ke belakang
tayub [tayUb], **tayuban** *v* (JK) bersenang-
 senang dng menari bersama tandak
tayum [tayUm] *a* keadaan (warna) beras
 (ketan) yg tampak bercak-bercak (tidak
 rata warnanya) krn berjamur
teba [tebA], **neba** *v* (JK) turun dan hinggap
 bersama-sama (tt burung) di tanah
 (lapang), di rerumputan atau di
 persawahan
tebah¹ [teb^yah], **ditebah** *v* (JK) pukul,
 dipukul(-pukul) supaya bersih;
penebah alat pembersih yg dibuat dr seikat
 lidi
tebah² [teb^yah] *n* (Kw) telempap;
 sak – setelempap; selebar telapak tangan
tebak¹ [teb^yak], **nebak** *v* tebak, menebak;
 terka, menerka
tebak² [teb^yak] *n* bidang; kata bantu bilangan
 (tt luas);
 sak – sebidang
tebal [teb^yal] *v* banting; menaruh dng kasar;
ditebalaken dibanting; ditaruh dng kasar;
ketebal-tebal terbanting-banting; pon-
 tang-panting

- tebang** [tebʲaŋ], **nebang** *v* (JK) tebang, menebang; potong, memotong (tt pohon); **ketebang-tebang** terburu-buru; pontang-panting
- tebar** [tebʲar], **nebar** *v* tebar, menebar; tabur, menabur; sebar, menyebar; hambur, menghambur
- tebas** [tebʲas], **ditebas** *v* (Kw) beli, dibeli secara borongan
- tebel** *a* tebal
- tebela** [tebelA] → **terbela**
- tebeng** *n* (JK) pembatas; sekat; dinding; tebengan rapat; pertemuan
- tebes**, **ditebes** *v* (JK) tebas, ditebas; potong, dipotong (tt tumbuh-tumbuhan/ranting-ranting kecil)
- tebih** [teblh] *a* (Kw) *bs* jauh → **adoh**
- teblug** [teblUg], **diteblugaken** → **tebluk**, **diteblukaken**
- tebluk** [teblUk], **diteblukaken** *v* jatuh, dijatuhkan; luruh, diluruhkan; cecer, dicecerkan; **ketebluk** jatuh; luruh; cecer; **temebluk** jatuh; luruh; cecer
- tebon** [tebOn] *n* batang (pohon) jagung
- tebu** *n* (JK) tebu; *Saccharum officinarum*
- tebus** [tebUs], **nebus** *v* (JK) tebus, menebus; membayar dng uang untuk mengambil kembali barang yg tergadai; membeli kembali; **tebusan** sesuatu yg digunakan untuk menebus
- tedha** [teDA], **nedha** *v* (JK) *bs* makan → **mangan**; **tedhanan** makanan
- tedhak** [teDʲaʲ] *n* turunan, keturunan (bangsawan)
- tedhas** [teDʲas] *a* (JK) mempan; lut; telap; dpt dikenai
- tedhi**, **nedhi** *v* (J) *bs* pinta, meminta → **jaluk**
- tedhuh** [teDUh] *a* (JK) teduh; terlindung; berawan; tidak turun hujan; redup; tenang; **reda**
- tedhun** [teDUn] *v* (JK) turun; terjun
- tegak** [tegʲaʲ] *a* tegak; berdiri; lurus arah ke atas; tetap teguh
- tegal** [tegʲal], **tegalan** *n* (JK) tanah lapang; kebun; ladang
- tegang** [tegʲaŋ] *a* tegang (tt perasaan); terasa mencekam
- tegap** [tegʲap] *a* tegap; kokoh kuat (tt badan); gagah kuat (tt sikap badan); kukuh
- tegar** [tegʲar], **ditegari** *v* (JK) coba, dicoba
- tegas** [tegʲas] *a* tegas
- tegel** *a* (JK) tega; sampai hati; tidak ngeri
- tegem¹**, **ditegem** *v* genggam, digenggam
- tegem²** *n* anting-anting
- tegen** → **tegel**
- tegep** → **tegap**
- teger** *a* kukuh; tiada berubah-ubah
- teges¹**, **neges** *v* (JK) 1 menanyakan lebih banyak, lebih rinci; 2 memotong pembicaraan dng maksud menanyakan lebih banyak, lebih rinci; **tegesan** puntung rokok
- teges²** *n* (JK) arti; maksud; makna
- teges³** *a* (JK) tegas; jelas (tt pembicaraan)
- tegil** [tegIl] *n* (Kw) tegal; kebun; ladang
- tegor** [tegOr], **negor** *v* (JK) tebang, menebang; potong, memotong (tt pohon)
- teguh** [tegUh] *a* (JK) teguh; kuat; kokoh; sakti; kebal senjata
- teka** [tekA] *v* (JK) 1 datang; tiba; sampai; sangkil; 2 dari; dari pada; **neka-neka** sebentar-sebentar datang; **ditekakaken** didatangkan
- tekak-tekuk** [tekak-tekUk] → **tekuk**, **tekuk-tekuk**
- tekan** *n* datangan, kedatangan; pendatang → **teka**; **katekan** kesampaian; terpenuhi; **ketekan** kedatangan
- tekeb**, **ditekeb** *v* 1 genggam, digenggam; 2 tutup, ditutup
- tekebur** *a* (A) takabur; merasa diri mulia (hebat, pandai, dsb); angkuh; sombong; congkak
- teked**, **diteked** *v* tekan, ditekan; mampat, dimampatkan → **teket**, **diteket**

- tekek, ditekek** *v* (JK) cekik, dicekik; nekek gulu 1 mencekik leher; 2 *ung* menahan lapar; berhemat
- tekem** *n* (JK) genggam; sak-segenggam
- teken, diteken**¹ *v* (JK) tekan, ditekan
- teken**² *n* (JK) tongkat
- tekep, nekep** *v* 1 pegang, memegang dng tangan (tt burung); 2 tutup, menutup dng tangan
- teket, diteket** *v* tekan, ditekan; mampat, dimampatkan
- tekèk** *n* (JK) tokek
- tekèkan** *n* jenis ikan sungai
- teki** *n* (JK) rumput yg umbinya dpt dimakan; *Cyprus rotundus*
- tekok** [tekOk], **tekok-tekok** *n* tiruan bunyi ayam betina (biasanya setelah bertelur)
- tekor** [tekOr] *a* (BI) 1 kurang, berkurang; kekurangan (tt pembayaran, anggaran belanja, dsb); 2 rugi
- teksih** [tekslh] *a* (J) *bs* masih; ada; bersisa → magih, taksih
- teksir** [teksIr] → taksir
- tekuk** [tekUk], **ditekuk** *v* (JK) 1 tekuk, ditekuk; lipat, dilipat; 2 *ki* kalah, dikalahkan; - - - 1 tekuk-tekuk; lipat-lipat; 2 *ki* dikalah-kalahkan
- tekon** [tekUn] *a* (I) tekun; rajin; bersungguh-sungguh; berkeras hati
- tela** [telA] *a* lekang; retak-retak krn lekang
- telaah** *n* (A) telaah; penyelidikan; pemeriksaan; penelitian
- telacak**¹, **nelacak** *v* menyelidiki; memeriksa
- telacak**² *n* tapak; bekas telapak kaki
- telacar, telacaran** *v* membengkar ke sana kemari; berserakan ke sana kemari
- teladha** [telADA] → **tuladha**
- teladhan** [telAD^yan] *n* teladan; contoh; yg baik dan patut ditiru
- telaga** [telAgA] *n* (JK) telaga; danau; tasik
- telajug** [telajUg], **ketelajug** lebih dr semestinya (secara tidak sengaja); kelebihan
- telajuk** [telajUk], **ketelajuk** → **telajug, ketelajug**
- telak** *n tekak; langit-langit mulut → **elak-elak***
- telakub** [telakUb], **ditelakubaken** *v* (JK) telangkup, ditelangkupkan; tutup, ditutupkan; katup, dikatupkan; ditengkurapkan (tt tutup, penutup)
- telakup** [telakUp], **ditelakupaken** → **telakub, ditelakubaken**
- telalé** *n* (JK) belalai
- telamak, telamakan** *n* (JK) telapak; telapak tangan, telapak kaki → **delamak, delamakan**; **nelamak** menapak dng kaki telanjang
- telampik** [telampIk], **telampikan** *n* sayap ayam (unggas)
- telanjug** [telanjUg], **ketelanjug** → **telajug, ketelajug**
- telanjuk** [telanjUk], **ketelanjuk** → **telajuk, ketelajuk**
- telanjur** [telanjUr], **ketelanjur** *a* telanjur; lebih dr batas atau tujuan yg ditentukan
- telangking** [telangkIn], **nelangking** *v* cangkang, mencangkang; memegang dng tangan lalu mengangkatnya ke atas
- telangkub** [telangkUb], **ditelangkubaken** *v* (JK) telangkup, ditelangkupkan; tutup, ditutupkan; katup, dikatupkan; ditengkurapkan (tt tutup, penutup) → **telakub, ditelakubaken**
- telangkup** [telangkUp], **ditelangkupaken** → **telangkub, ditelangkubaken**
- telangsa** [telAnjsA], **nelangsa** *v* (JK) sedih krn insaf akan kelemahan/kekurangan diri sendiri; menyesalkan diri
- telanting** [telantIn] → **tanting**
- telapak, telapakan** → **telamak, telamakan**
- telapuk** [telapUk], **telapukan** *n* (JK) kelopak mata; pelupuk mata
- telas** *a* (JK) *bs* habis → **entèk**¹
- telasab, nelasab** *v* masuk ke mana-mana (hutan dsb)
- telasah, nelasah** → **telasab, nelasab**
- telasak, nelasak** → **telasab, nelasab**
- telasap, nelasap** → **telasab, nelasab**
- telasar, telasaran** *n* lapik; alas; dasar
- telasih** [telasih] *n* (S, JK) selasih; nama tumbuhan yg daunnya dpt digunakan

untuk jamu/obat; *Ocimum bacilicum*
telat *a* (Bl) kasip; terlambat → **lat, elat**
telatah *n* (Kw) tanah; kawasan; daerah
telatèn *a* telaten; tekun; tunak; cermat; sabar
 dan teliti (dl mengerjakan sesuatu)
telecek *a* berair dan berlumpur
telecer, nelecer *v* menetes-netes (mis tt air
 liur)
telegram *n* (Bl) telegram; berita yg dikirim
 lewat pesawat telegrap
telekem → **tekem**
telekep, nelekep → **tekep, nekep**
telekung [telekUŋ] → **telkung**
telempik [telempIk] *n* lampu tempel; lampu
 minyak tanah tanpa semprong yg di-
 tempelkan/dicantolkan pd dinding
telemung [telemUŋ] *n* sej bejana; tempat air
telen¹, **nelen** *v* (I) telan, menelan
telen², **telenan** → **talen, talenan**
telenteng *adv* terus-menerus; tidak terputus-
 putus
teleng¹ *n* (JK) bag hitam mata; pupil
teleng² *n* nama jenis tumbuhan rambat yg
 bunganya berwarna biru; *Clitoria ternatea*
telepek [telepIk] → **telempik**
telepok [telepOk] *n* tiruan bunyi benda jatuh
teles *a* (JK) basah;
 petelesan pakaian; pakaian ganti
telesep, nelesep → **delesep, ndelesep**
telédhor *a* teledor; lalai; lengah; malas-malas;
 tidak memenuhi kewajiban; kurang rajin;
 agak kendur; lamban
telégram → **telegram**
telépak → **celépak**
telépok [telépOk], **ditelépokaken** *v* di-
 lemparkan ke wajah seseorang (tt benda
 cair/kental)
telècèk, telècèkan *a* 1 terdapat di mana-
 mana; 2 *ki* suka bercinta dng banyak
 perempuan;
nelècèki mencintai (secara berganti-ganti)
 banyak perempuan
telècèr, nelècèr *v* tetes, menetes; leleh,
 meleleh;
telècèran bertetes; berlepotan (darah)

telèdhèk [teLEDʰE'] *n* penari tandak (tt
 kesenian tradisional Jawa)
telènèng *a* berserakan
telèpak → **celèpak**
telèpok [telEpOk], **ditelèpokaken** →
telèpok, ditelèpokaken
telèrèp *n* kilat; mata petir; panah petir
telih [telIh] *n* (JK) perut; tembolok
telik [telIk] *n* mata-mata; pengintai;
 penyelidikan
telikas *a* cekatan; sigap; cepat dl
 menyelesaikan pekerjaan
teliku *n* akal; akal busuk
telikur [telIkUr] *n* pasak; paku dr bambu
 atau kayu
telingkung [telIŋkUŋ], **ditelingkung** *v*
 telikung, ditelikung; memegang dan
 memelintir atau mengikat tangan seseorang
 ke belakang tubuhnya
telingsut [telIŋsUt], **ketelingsut** → **telisut,**
ketelisut
telingus [telIŋUs] *n* rambut yg tumbuh di
 sekitar dubur
telisib¹ [telIsIb], **nelisib** *v* melenceng; tidak
 mengenai sasaran; terletak tidak tepat pd
 jalurnya
telisib² [telIsIb], **telisiban** *adv* 1 papas,
 berpapasan; bertemu berselisih jalan dr dua
 arah yg berlawanan; 2 berlainan jalan yg
 dilalui
telisip [telIsIp] → **telisib**
telisut [telIsUt], **ketelisut** *a* hilang tak keruan
 tempatnya
teliti *a* teliti; cermat; seksama; hati-hati;
neliti meneliti; memeriksa (menyelidik
 dsb) dng cermat
telkung [telkUŋ] *n* telekung; selubung kain
 yg digunakan oleh wanita untuk
 bersembahyang; mukena → **telekung**
telocor [telOcOr], **telocoran** *v* bercucuran (tt
 darah)
telokop [telOkOp] *n* lampu yg dipasang di
 dalam kaleng yg sebuah sisinya terbuka
telon [telOn] *num* tiga; tigaan;
ketelon bertiga;
mertelon dibagi menjadi tiga bagian;
 sepertiga bagian;

- pertelon simpang tiga;
 sak pertelon sepertiga;
 kembang – bunga-bunga yg terdiri dr tiga macam bunga
- telontong** [telOntOn], **ditelontong** *v*
 ditumpahkan semua; ditumpahkan/
 dialirkan terus menerus
- telonyong** [telOnOn], **nelonyong** *v* maju,
 memajukan ke depan (tt tangan) melebihi
 batas kewajaran/batas yg telah ditentukan
- telu** *num* (JK) tiga;
 mertelu dibagi menjadi tiga bagian;
 (se)pertiga bagian
- teluh** [telUh] *n* (JK) ilmu hitam untuk
 menengsarakan orang lain; tenung; sihir
- teluk¹** [telUk] *v* (JK) takluk; menyerah;
 mengaku kalah
- teluk²** [telUk] *n* teluk; laut yg menjorok ke
 darat
- telulas** [telul^{as}] *num* (JK) tiga belas
- telulukur** [telulUkUr] *num* (JK) dua puluh
 tiga
- telung...** [telUŋ] (iji, puluh, atus, èwu, juta)
num tiga... (biji/buah, puluh, ratus, ribu,
 juta)
- telungkub** [telUŋkUb], **nelungkub** *v*
 tengkurap, menengkurap
- telungkup, nelungkup** → **telungkub,**
nelungkub
- telungsung** [telUŋsUŋ], **nelungsung** *v*
 bergerak (mengarah) ke atas; bergerak ke
 hulu
- telusub** [telUsUb], **nelusub** *v* susup,
 menyusup; suruk, menyuruk
- telusup** [telUsUb], **nelusup** → **telusub,**
nelusub
- telusur** [telUsUr], **nelusur** *v* (JK) berjalan
 dr pangkal sampai ujung; melakukan
 pengamatan/penelitian dr pangkal sampai
 ujung; mencari ke mana-mana
- telutih** [telUtUh] *n* (JK) getah pohon;
 kotoran (pd kain) yg sulit hilang
- telutuk** [telUtUk], **telutukan** *v* temu,
 bertemu dng tidak sengaja
- temah** *n* (JK) kutuk
- temaha** [temAhA], **ditemaha** *adv* (Kw) dng
 sengaja, disengaja
- temak, temakaken** *v* temyata
- temali** *a* lemas spt tali
- temampes** *v* terantuk; terbentur → **tampes**
- temandang** [temand^{an}] *v* dikerjakan,
 diselesaikan → **tandang**
- temanceb** *v* (JK) tertancap; terhunjam;
 tercocok masuk → **tanceb**
- temancep** → **temanceb**
- temanjeb** *v* hinggap → **tanjeb**
- temanjep** → **temanjeb**
- temangsang** *v* tersangkut pd
- temata** [temAtA] *v* (Kw) tertata (dng baik)
- tembaga** [tembAgA] *n* (JK) tembaga
- tembang** [temb^{an}] *n* (JK) tembang; lagu
- tembeb** → **tembem**
- tembel ...?**
- tembelèk** [tembel^{EK}] *n* kotoran/tahi unggas;
 kembang tembelèkan nama bunga
- tembem** *a* gemuk pendek (tt tubuh)
- tembep** → **tembeb**
- tembé, tembéan** *adv* (JK) 1 barusan; baru
 saja; 2 mula-mula; pertama kali; permulaan
 (tt beranak, bertelur);
 – **mburi** kelak; kemudian hari; jemah
- tembèn** [temb^{En}], **ketembèn, ketembèn-**
tembèn *adv* tidak biasanya; tidak diduga
 sebelumnya
- tembilang¹** [tembil^{an}] *n* (I) sej alat untuk
 menggali lubang yg bertangkai panjang
- tembilang(an)²** [tembil^{an}(an)] *n* nama jenis
 ikan laut
- tembing** [tembIn] *n* (JK) sisi; tepi
- temblem** → **tembem**
- temblong** [temblOn], **nemblongi** *v* ganti rugi,
 memberi ganti rugi; membayarkan lebih
 dahulu (karena kekurangan)
- temborong** [tembOrOn], **temboronga**
 [tembOrOnA] *pre* 1 padahal; 2 karena;
 oleh sebab
- tembung** [tembUŋ] *n* bal; bola;
dienggo – *ki* disuruh ke sana kemari;
 disuruh-suruh secara semena-mena
- tembus** [tembUs] *v* (Kw) tembus; berlubang

sampai ke sisi yg lain
temebluk [temeblUk] *v* jatuh; luruh; cecer →
 tebluk
temegar [temeg^{yar}ar] *a* sedang dl keadaan
 (umur) dpt dicoba bekerja (mis tt kuda
 muda, sapi muda) → **tegar**
temeka [temekA] *pre* (Kw) hingga; sampai;
 tiba (di ...) → **teka**
temelung [temelUŋ] *a* (JK) membengkok;
 dpt dibengkokkan (ke bawah); melelai;
 menjulai; melentur ke bawah; terkulai
temen *a* (JK) rajin; suka bekerja;
 temenan sungguhan; sebenarnya; sangat;
 nemen makin menjadi-jadi;
 temenaken ternyata; terbukti
temencog [temencOg] *v* melompat ke bawah;
 terjun → **tencog**
temencug [temencUg] → **temencog**
temenga [temeŋA] *a* 1 dl keadaan terbuka (tt
 pintu, mulut dsb); 2 tengadah, menengadah
temenggung [temeŋgUŋ] *n* (JK) temeng-
 gung/tumenggung; gelar (sebutan) bupati
temèker(an) *n* gundu; kelereng; guli →
 penèker(an)
temèmpèl *v* (JK) menempel, tertempel →
 tèmpèl
temèmplèk *v* menempel; tertempel →
 tèmpèlek
temètès *v* (JK) menetes → **tètès**
temiba [temibA] *v* (Kw) jatuh, terjatuh →
 tiba
temiblak [temibl^{yak}ak] *v* 1 terletak; diletakkan;
 digelar; 2 terjatuh → **tiblak**
temimah, temimah-mimah *a* sudah sembuh
 tetapi masih belum sembuh benar
temitis [temItIs] *v* menurun (tt keturunan)
 → **titis**¹
temiyung [temiyUŋ] *a* (JK) mereng;
 membengkok ke bawah; melentur ke
 bawah; melelai
temok [temOk] → **temon**;
 ditemokaken 1 ditemukan; dipertemu-

kan; 2 *cak* diingatkan; 3 *cak* ditempelak
 (temok ← temon ← temu-an)
temon [temOn] *n* temu, temuan → **temu**¹;
 ketemon ketahuan
temoros [temOrOs] *a* pangkal tulang daunnya
 bertemu/beradu (mis tt tulang daun sirih)
tempah¹ *n* kesempatan; kesempatan ber-
 bicara/membantah; kesempatan me-
 lakukan/mengerjakan sesuatu;
 sing duwé -, sing ulih - tidak
 mempunyai kesempatan berbicara/
 membantah; tidak mempunyai ke-
 sempatan bekerja/melakukan sesuatu
tempah² *n* (JK) satuan ukuran besarnya
 ikatan bibit padi, kira-kira sebesar
 genggam kiri kanan disatukan; 5 tempah
 = 1 werkis
tempelak, ditempelak → **cempelak,**
dicempelak
tempelas *n* ampelas; amril
tempelu, nempelu *v* igau, mengigau (dl tidur)
tempik [tempI'] *n* kemaluan perempuan
tempil [tempIl], **nempil** *v* (JK) membeli
 sedikit (sebagian kecil); mengambil sedikit
tempilak [tempil^{yak}ak] → **cempilak**
tempiling [tempIlInŋ], **ditempiling** *v*
 tempeleng, ditempeleng (dipukul dng
 telapak tangan pd pelipis/kepala)
templik [tempIlk], **nemplik** → *cak* **templik,**
nimprik
tempolong [tempOlOn] *n* peludahan; tempat
 ludah (biasanya dibuat dr kaleng/logam)
tempuh [tempUh], **ditempuhi** *v* ganti, diberi
 ganti; diberi ganti rugi
tempuk [tempU'] *v* (Kw) temu, bertemu;
 jumpa, berjumpa
tempur¹ [tempUr], **nempur** *v* beli beras,
 membeli beras
tempur² [tempUr] *v* (JK) tempur, bertempur;
 berkelahi; berperang
tempuyung [tempUyUŋ] *n* tumbuhan yg
 daunnya dpt dibuat jamu/obat;
Nasturtium indicum

- temtok** [temtOk] → **temton**;
ditemtokaken ditentukan; dipastikan
 (temtok ← temton ← temtu-an)
- temton** [temtOn] *n* tentuan → **temtu**
- temtu** *a* tentu; pasti; mesti; niscaya → **tamtu**
- temu**¹ *v* (JK) sua; jumpa;
 ketemu bersua; berjumpa; bertemu;
 penemu pendapat; pikiran
- temu**² *n* (JK) jenis tumbuhan berumbi yg umbinya dpt dibuat jamu/obat (jenis-jenis **temu**: – **giring**, *Curcuma heyneana*; – **ireng**, *Curcuma aeroginua*; – **kunci**, *Castrochilus panduratum*; – **kuning** = **kunir**, *Curcuma domestica*; – **lawak**, *Curcuma xanthorrhiza*; – **putih**, *Curcuma zedaria*; – **putri**, *Kaempferia rotunda*)
- temukus** [temUkUs] *v* berkukus; beruap;
lintang – bintang berekor; komet → **kemukus**, **lintang kemukus**
- temumbel** *a* dikatakan tt keadaan (umur) isi kelapa muda yg masih tipis dan lunak
- temumpang** *a* (Kw) terletak di atasnya → **tumpang**
- temungkul** [temUŋkUl] *v* (Kw) menundukkan kepala → **tungkul**¹
- temunjeb** *v* tertancap (di tanah); jatuh dan tertancap di tanah → **tunjeb**
- temurun** [temUrUn] *a* (Kw) turun → **turun**
turun-temurun turun-temurun
- tenang** *a* tenang
- tenceb**, **nenceb** → **tanceb**, **nanceb**
- tencep**, **nencep** → **tenceb**, **nenceb**
- tencog** [tencOg] *v* melompat ke bawah; terjun → **tencug**
- tencok** [tencOk] → **tencog**
- tencug** [tencUg] → **tencog**
- tendhang** [tenD^yan], **ditendhang** *v* (Kw) tendang, ditendang; terjang, diterjang
- tened**, **ditened** *v* tekan, ditekan (ke bawah)
- tenet**, **ditenet** → **tened**, **ditened**
- teng**¹, **meteng** *v* hamil → **eteng**, **meteng**;
ditengi dihamili
- teng**² *pre* (J) *bs* di; ke → **nong**, **ring**, **nyang**
- tengah** *n* (JK) tengah; pusat; tempat atau wilayah yg jauh dr tepi;
 mentengah ke (arah) tengah;
nengahi menengahi; melerai; mendamaikan;
pentengah bag tengah; ke arah tengah;
penengah penengah; pendamai; pemisah;
setengah 1 setengah; separuh; **2 cak** agak gila;
nong – – – di tengah-tengah
- tengen** *n* (JK) kanan
- tenger**, **tengeran** *n* (JK) tanda;
nenger melihat dng cermat dan mengenal;
ditengeri diberi tanda; diberi sesuatu (hadiah)
- tenget** *a* (JK) angker (tt tempat); tempat yg tidak semua orang boleh memasukinya krn berpehuni orang halus
- tengèn** [teŋEn, teŋ^yEn] *a* tahan jaga (tidak tidur); mudah terbangun dr tidur (← **tengi-an**) → **tengi**¹
- tengga** [teŋgA], **nengga** *v* (J) *bs* nanti, menanti; tunggu, menunggu → **enti**, **tunggu**¹
- tenggak**¹ [teŋg^yak], **nenggak** *v* (Kw) tengadah, menengadah; dongak, mendongak
- tenggak**² [teŋg^yak] → **tenggok**
- tenggang** [teŋg^yan] *n* tenggang; jangka waktu; batas waktu
- tenggek** *n* (JK) leher;
 sak – banyak sekali
- tenggel** *n* (Kw) tengah; bag tengah;
ditenggel dipukul atau dipotong di (bag) tengah
- tenggeng** *a* (JK) kaku; tidak dpt bergerak
ketenggengen, **metenggengen** termenung; tercenung
- tenggèrèt** [teŋg^yErEt] → **cenggèrèt**
- tenggir** [teŋgIr] *a* tinggi (tt tanah) dan kurang subur (krn sulit mendapatkan aliran air)
- tenggok** [teŋgOk] *n* leher (bag belakang atas)
- tengguluk** [teŋgUlUk], **ditengguluk** panggul, dipanggul; julang, dijulang

tengi¹ *a* tahan jaga (tidak tidur); mudah terbangun dr tidur → **tengèn**
tengi² *a* tengik; berbau atau berasa tidak sedap (spt bau minyak kelapa yg sudah lama); berbau busuk dan menyengat
tengik *a cak* tengik; berbau atau berasa tidak sedap (spt bau minyak kelapa yg sudah lama); berbau busuk dan menyengat → **tengi**²;
bajingan – bajingan/penjahat ulung
tengiri *n* (JK) ikan laut yg bersisik halus (banyak jenisnya: *Scomberomorus commersoni*; *Scomberomorus guttatus*; *Scomberomorus lineolatus*)
tengker *n* (Kw) kata bantu bilangan untuk kerat, potong;
sak – sekerat; sepotong
tengkerengan → **tengkèrèngan**
tengkèrèngan *n* nama jenis ikan laut
tengkrek *a* pendek (tt tubuh)
tengkulak [teŋkul^ʏak, teŋkul^ʏa'] *n* tengkulak; pedagang perantara (yg membeli hasil bumi dsb dr petani atau pemilik pertama); peraih
tengu *n* (JK) tengu; kutu yg kecil sekali yg berwarna merah; tungu; tungau
tenimbang [tenimb^ʏaŋ] *pre* daripada → **timbang**
tentok [tentOk] → **tenton**;
ditentokaken ditentukan; dipastikan (tentok ← **tenton** ← **tentu-an**)
tenton [tentOn] *n* tentuan → **tentu**
tentrem *a* tenteram; aman; tenang; damai
tentu *a* tentu; pasti; mesti; niscaya → **tamtu**, **temtu**
tenun [tenUn] *n* (JK) tenun; hasil kerajinan yg berupa bahan (kain) yg dibuat dr benang
tenung [tenUŋ] *n* (JK) 1 tenung; sihir; ilmu hitam untuk mencelakakan orang; 2 ramal; nujum
tepa [tepA] *n* (JK) ukuran; bandingan;
– **selira** mengukur keadaan (kelemahan, penderitaan dsb) orang lain dng diri sendiri
tepak¹ [tepak], **nepak** *v* mengangkat barang (dalam karung dsb) di punggung

tepak² [tepak] *n* bahu
tepak³ [tepa'] *a* tepat; kena benar; pd waktunya
tepalih [tepalih] *n* (J) *bs* (tetangga) dekat (tetangga) sekitar → **teparo**;
tangga – tetangga dekat; tetangga sekitar
tepan *n* ukuran; alat untuk mengukur → **tepa**
tebang *v* (J) *bs* kenal, mengenal → **kenal**
teparo *n* (JK) (tetangga) dekat; (tetangga) sekitar;
tangga – tetangga dekat; tetangga sekitar
tepas *n* (JK) sengkuaip; selasar; serambi rumah;
sangga – tiang sengkuaip (selasar, serambi)
tepat *a* (JK) tepat; jitu; kena benar
tepaut [tepaUt] *n* (A) perbedaan; selisih
tepes → **tapas**
tepès *a* pipih; kepik; kepek
tepi *n* (JK) tepi; pinggir; batas
tepil [tepl] *n* (Bl) katapel → **ketepil**
tepis¹ [teplS], **nepis** *v* tepis, menepis; tangkis, menangkis
tepis² [teplS] *n* alat yg digunakan untuk menepis (alat, nyamuk, dsb) yg dibuat dr ikatan lidi
tepis³ [teplS] *n* (Kw) pinggir; tepi;
– **iring**, – **wiring** batas; tapal batas;
– **kucing** nama jenis bunga
teplak-teplèk (–teplok) → **teplèk**, **teplèk-teplèk**; **teplok**, **teplok-teplok**
teplèk¹ [teplEk], **neplèk** *v* tepuk, menepuk (nyamuk dsb)
teplèk² [teplEk] *n* tiruan bunyi langkah kaki yg memakai sandal atau kelom;
– – – tiruan bunyi langkah kaki yg memakai sandal atau kelom (berulang-ulang)
teplèk³ [teplE'] *n* sej sandal untuk wanita yg dibuat dr kulit
teplok [teplOk] *n* tiruan bunyi langkah kaki kuda;
– – – tiruan bunyi langkah kaki kuda (berulang-ulang)

tepok *n* tiruan bunyi tepukan tangan atau bunyi benda jatuh
tepsir [tepsIr] → **tapsir**
tepu *a* mudah putus (benang, tali); mudah rusak; rapuh
tepek [tepUk] *v* memukul (tidak keras) dng telapak tangan
tepong¹ [tepUŋ] *v* (JK) 1 kenal; 2 berkumpul; berkerumun;
alisé – keningnya rangkup;
mboten – *bs* tidak kenal
tepong² [tepUŋ] *n* tepung;
 – beras tepung beras;
 – kanji tepung kanji;
 – tawar tepung beras yg dicampur air dan daun setawar untuk menjampi dsb
tepus¹ [tepUs] *n* (JK) tali; ukuran; tali untuk mengukur
tepus² [tepUs], **urang tepus** *n* jenis udang air tawar yg besar
ter *v* (JK) antar, mengantar → **eter**, **ater**;
diteraken diantarkan
terabas [terab^{as}], **nerabas** *v* regat, meregat; pintas, memintas; melawan atau mendobrak penghalang
teracab, **neracab** *v* tetes, menetes (tt air hujan); tiris → **ceracab**, **nyeracab**
teracak *n* (JK) kuku pd binatang ternak (kuda, sapi, kambing, dsb) → **ceracak**, **keracak**
teracap, **neracap** → **teracab**, **neracab**
terajang [teraj^{an}], **nerajang** *v* (JK) terjang, menerjang; tendang, menendang; serang, menyerang; lawan, melawan
teraju *n* (JK) neraca; timbangan
terak, **nerak** *v* (JK) 1 regat, meregat; pintas, memintas; 2 melawan atau mendobrak (penghalang, aturan dsb); 3 tabrak menabrak
teralis [teralIs] *n* (Bl) terali; jeruji; kisi-kisi pd jendela
terami *v* (J) *bs* terima → **terima**
terampil [terampIl] *a* terampil; tangkas; cekatan; pandai
terancab, **terancaban** → **cerancab**, **cerancaban**
terancam → **cerancam**

terancap, **terancapan** → **cerancap**, **cerancapan**
terang *a* (JK) terang; cerah; tidak hujan; tidak berawan; bersinar; tidak gelap; siang hari; nyata; jelas; sah;
keterangan keterangan
terangbulan [teranbul^{an}] *n* penganan/kue yg dibuat dr tepung terigu, telur, gula, panili dan mentega kemudian dijerang
terantan, **terantan-terantan** *adv* berjalan tertatih-tatih; mulai dpt berjalan (tt anak kecil)
terantang, **nerantang** *a* (JK) berlubang-lubang halus (tt kain)
terap, **diterapaken** *v* (JK) dilaksanakan; dipasang; dikenakan; diatur
terapas *a* lekas habis; boros
terasak, **nerasak** *v* melintas/melalui tempat yg penuh dng tetumbuhan
terasi *n* terasi; bumbu penyedap masakan yg dibuat dr ikan kecil-kecil atau udang yg dilumatkan halus-halus; belacan
teratab, **neratab** (JK) debar, berdebar (tt jantung);
terataban berdebar-debar
teratag *n* (JK) teratak; gubug; atap dsb yg dipakai untuk sementara; pelampang
teratak → **teratag**
teratap, **neratap** → **teratab**, **neratab**
teratas, **neratas** *v* (Kw) putus, memutus; pintas, memintas (jalan)
teraté *n* (JK) bunga teratai; bunga scroja; bunga tunjung; bunga padma *Nelumbium nelumbo*; *Nelumbium speciosum*; *Nymphaca pubercens*
terawang *a* (JK) berlubang-lubang halus (tt kain, tenunan, sulaman, sujian); tembus pandang; bening → **kerawang**;
nerawang 1 melihat dr celah-celah kasa; 2 *ki* melihat dng mata batin/meramal
terawèh *n* (A) tarawih; sembahyang sunah pd malam hari (sesudah isya sebelum subuh) pd bulan Ramadhan (bulan Puasa)
terayèk *n* trayek; jalan yg dilalui; jarak perjalanan yg ditempuh
terbang [terb^{an}] *n* (Kw) terbang; rebana

terbas [terb^yas], **nerbas** → **terabas**, **nerabas**
terbela [terbelA] *n* (JK) keranda; peti mati
terbumi *v* mengembara; berkeliling
terbus [terbUs] *n* (A) kopyah bundar dan
 tinggi (dr laken merah), biasanya berumbai
 pd bag atasnya; kopyah Turki
tereceb, **nereceb** → **cereceb**², **nyereceb**
tereceg → **cereceg**
terecek → **tereceg**
terecel *a* banyak; berjejalan
terecep, **nerecep** → **tereceb**, **nereceb**
terejeb, **nerejeb** → **cereceb**², **nyereceb**
terejep, **nerejep** → **terejeb**, **nerejeb**
terembel, **nerembel** *v* terjang, menerjang
terembes, **nerembes** *v* tiris; merembes; bocor
terembesi *n* pohon tembesu; pohon yg
 kayunya dpt dibuat papan dsb (banyak
 jenisnya: *Fagraea sororia*; *Fagraea*
lanceolata; *Fagraea fragrans*; *Fagraea*
gigantea)
terena [terenA] *n* padang tetumbuhan;
 padang dng tetumbuhan perdu
terencem → **terancam**
terenjel, **nerenjel** → **terembel**, **nerembel**
terenteng, **nerenteng** *adv* terus-menerus;
 tiada henti-hentinya
terenggiling [terengIlIn] *n* (JK) tenggiling;
 binatang menyusui yg bersisik dan tidak
 bergigi, pemakan serangga, biasanya
 menggulungkan badannya membentuk bola
 apabila diserang musuh dan menggelinding
 sambil mengeluarkan bau busuk; *Manis*
Javanica
terengginas [terengin^yas] *a* (JK) tangkas;
 langkas; cergas; cerkas
terenggulun [terengUlUn] *n* (JK) nama
 pohon yg buahnya enak dimakan, kayunya
 banyak digunakan untuk rangka rumah
 atau perkakas pertanian; *Protium*
javanicum
terep *a* (JK) tenang; teduh; damai → **trep**
teresna [teresnA] *n* (JK) cinta; kasih; kasih
 sayang → **terisna**
tereteg *n* jembatan
terèmès *a* pipih

terèpès *a* pipih
terètès *n* (JK) 1 tetes, tetesan air; 2 (permata)
 yg bergemerlapan; permata berlian
teri *n* (JK) nama jenis ikan laut kecil-kecil;
Stolephorus indicus;
 – sekul sej ikan teri yg halus/sangat kecil-
 kecil (2-3 cm); *Stolephorus tri*;
 – sari sej ikan laut kecil-kecil (semacam
 ikan sempenit/lemuru halus) (2-3 cm)
teribang [terib^yan] *n* nama jenis ikan laut yg
 sisiknya berwarna kemerahan
terigu *n* terigu; tepung gandum
terima¹ [terimA] *v* (JK) 1 terima, menerima;
 2 terima kasih
terima² [terimA] *adv* bukan hanya: *Dudu*
terima renet, malah ancur "Bukan hanya
 retak, bahkan hancur"
teripang *n* teripang; sej binatang laut sebesar
 mentimun muda yg berbulu-bulu hitam;
 gamat; *Holothusia edulis*
terisib [terIsIb], **terisiban** *v* papas, ber-
 papasan
terisig [terIsIg], **nerisig** → *cak* serisig,
 nyerisig
terisik [terIsIk], **nerisik** → **terisig**, **nerisig**
terisip [terIsIp], **terisipan** → **terisib**,
terisiban
terisna [terIsnA] → **teresna**
teritis [terItIs] *n* (JK) cucuran atap; batas
 cucuran atap
teriweng, **keteriweng** *v* lupa diri; tidak
 ingat
terjang [terj^yan], **nerjang** → **terajang**,
nerajang
terjemah [terjem^yah], **nerjemahaken** *v* (A)
 terjemah, menerjemahkan; menyalin
 (memindahkan) dr suatu bahasa ke bahasa
 lain; mengalihbahasakan
terka [terkA], **nerka** *v* (S, JK) terka, menerka;
 tebak, menebak; duga, menduga
terkadhang [terkaD^yan] *adv* kadang-kadang;
 kadang kala; ada kalanya
terobos [terObOs], **nerobos** *v* terobos,
 menerobos; tembus, menembus; dobrak,
 mendobrak; pintas, memintas (jalan)

- terocoh** [terOcOh] *a* 1 tiris; bocor; 2 mulut kotor; suka memaki; mulut rampus
- terocos** [terOcOs], **nerocos** → **cerocos**, **nyerocos**
- terombol** [terOmbOl], **nerombol** *v* terombol, menerombol; terobos, menerobos
- teromel** [terOmel] *n* (Bl) 1 teromol; genderang; nama berbagai barang yg berbentuk spt genderang; 2 peti dr kaleng tempat menyimpan/mengumpulkan uang dsb;
rim – rem teromol
- teromos**¹ [terOmOs], **neromos** *v* berbicara terus tidak berhenti-berhenti
- teromos**² [terOmOs], **neromos** *a* jongang; tongos; gigi depannya menonjol ke depan
- terompah** [terOmpah] *n* (JK) terompah; lapik kaki yg dibuat dr kulit atau kayu yg dilengkapi dng tali kulit sbg penguat, atau kayu bertudung bulat tempat ibu jari kaki dan jari kaki tengah menjepit; kasut kayu
- terompèt** *n* (Bl) terompèt; jenis alat musik tiup
- terondhol**¹ [terOnDOl], **diterondhol** *v* terombol, diterombol; terjang, diterjang; terobos, diterobos
- terondhol**² [terOnDOl] *a* gundul; tiada berbulu; bogel (tt ekor ayam)
- teronjol** [terOnjOl], **neronjol** → **terombol**, **nerombol**
- teropong** [terOpOn] *n* teropong; alat untuk melihat barang yg jauh-jauh; keker
- teros** [terOs], **terosé** *n* *bs* kata, katanya → **jaré**
- terotos** [terOtOs], **nerotos** *adv* berjalan tanpa mengindahkan rintangan/penghalang
- terotowar** *n* (Bl) terotoar; tepi jalan besar yg sedikit lebih tinggi dr permukaan jalan
- terowong** [terOwOn], **terowongan** *n* tembus, tembusan
- tertentu** *a* (Kw) tertentu; yg sudah ditentukan; sudah pasti
- tertib** [tertIb] *a* (A) tertib; teratur; menurut aturan; sopan; dng sepatutnya
- teruka** [terukA] *n* (JK) pembukaan tanah/hutan dsb untuk hunian
- teruna** [terunA] *n* (S, JK) muda; pemuda
- terungku** *n* (Kw) kandang besi; kandang dng terali besi
- teruni** *n* (JK) muda (perempuan); pemudi
- teruntun** [terUntUn], **teruntunan** *adv* berturut-turut; tidak berselang lama; diikuti
- terus** [terUs] *adv* (JK) terus; langsung (ke...); tidak berhenti-henti; tidak putus-putus
- terusi** → **perusi**
- terutuk** [terUtUk], **terutukan** → **telutuk**, **telutukan**
- terutul**¹ [terUtUl] *a* berbintik-bintik; bertutul-tutul (tt warna)
- terutul**² [terUtUl], **terutulan** *adv* berturut-turut; tidak berselang lama; diikuti → **teruntun**, **teruntunan**;
diterutuli diikuti
- terwèlu** *n* terwelu; kelinci; *Oryctolagus cuniculus*
- tes** *n* tiruan bunyi tetesan air
- tesih** [tesIh] → **taksih**, **teksih**
- tesik** [tesIk] → **tasik**²
- tetag**, **ditetag** → **tetak**, **ditetak**
- tetak**, **ditetak** *v* khitan, dikhitan; sunat, disunat
- teteg**, **diteteg** *v* potong, dipotong; penggal, dipenggal dng pisau/benda tajam
- tetek**, **ditetek** → **teteg**, **diteteg**
- tetel**¹ *n* penganan/kue yg dibuat dr ketan yg dilumatkan; juadah
- tetel**², **ditetel** *a* (JK) tetal, ditetal; tekan, ditekan; jejaj, dijejal; dipadatkan
- tetep** *adv* (JK) tetap; tidak berubah; tidak berpindah-pindah; selalu; kekal
- teter** *n* alat (pertanian) perata lumpur di sawah
- tetes**¹, **netes** *v* (JK) tetas, menetas (tt telur)
- tetes**² *adv* jelas; tegas; teteh; petah(-lidah)
- tédhok** [téDOk] *n* sej wadah yg dibuat dr anyaman bambu berbentuk segi empat
- téga** [téGA] *a* tega; tiada menaruh belas

- kasihan; kejam
téjé *n* sej wadah sebangsa bakul biasanya untuk tempat buah-buahan
- tégok** [téjOk] *n* kecipir; buah (sayuran) berbentuk spt belimbing (segi empat) panjang dan bersayap; *Psophocarpus tetragonolobus*;
tégokan panganan yg bentuknya spt kecipir yg dibuat dr tepung terigu, gula, telur, panili, kemudian digoreng
- téja** [téjA] *n* (S, JK) teja; sinar; cahaya; awan yg berwarna merah kekuning-kuningan yg kelihatan di kaki langit sebelah barat ketika matahari terbenam
- tékad** *n* (A) tekad; kemauan (kehendak) yg pasti; kebulatan hati → **tèkad**;
nékad melakukan sesuatu dng tetap hati; melakukan sesuatu dng tiada memperdulikan risiko
- téko** *n* teko; cerek dr tembikar untuk tempat air minum (kopi, teh dsb); morong; poci
- téla**¹ [téLA] *n* (JK) tela; ketela; ubi jalar; *Ipomoea batatas*; ubi kayu *Manihot utilissima*
- téla**² [téLA], **ketéla-téla** *adv* terang; jelas; nyata
- télak**, **nélak** *v* melihat; memperhatikan; tampak spt → **tèlak**, **nèlak**
- témba** [témbA] *n* (JK) timba
- témbak** [témb^{ya}], **némbak** *v* (JK) 1 tembak, menembak; 2 tiru, meniru; contoh, mencontoh
- témblog** [témblog], **ditémblogaken** *v* diserahkan semuanya (kpd orang lain)
- témblok** [témblok], **ditémblokaken** → **témblog**, **ditémblogaken**
- témbok** [témbOk] *n* tembok; dinding dr batu bata dan lepa
- témbong** [témbOn] *a* belang hitam (pd kulit muka dsb)
- témpag**, **némpag** → **témpak**, **némpak**
- témpak**, **némpak** *v* tendang, menendang (dng kaki)
- témpal**, **témpalan** *n* pukulan (pd bilah-bilah gamelan) secara berselang-seling dng pemukul gamelan lainnya → **timpal**, **timpalan**
- témpang** *a* (JK) timpang; pincang krn salah satu kakinya tidak sama panjang atau cacat → **timpang**
- témpé** *n* tempe; makanan yg dibuat dr kedelai dsb yg diberi ragi;
 – **bosok tempe** yg dibusukkan
- témplok** [témplok], **némplok** *v* tempel, menempel; mendampil; mengepil; melekat menumpang hidup (benalu); hinggap; bertengger (tt burung) → **tèmplok**, **nèmplok**
- témpo** *n* (BI) tempo; waktu; masa; kesempatan;
ditémponi diberi batas waktu
- témpong** [témpOn], **ditémpong** *v* tampar, ditampar; tempeleng, ditempeleng (pd pipi atau mulut) → **tèmpong**, **ditèmpong**;
sega – nasi bungkus sederhana
- témprog** [témprog], **némprog** *v* tinggal/duduk (bersimpuh) di tempat/rumah orang
- témprok**, **némprok** → **témprog**, **némprog**
- téndha** [ténDA] *n* (BI) tenda; kemah
- ténong** [ténOn] *n* sej wadah yg dibuat dr anyaman bambu dng tepi dr rotan, bulat, bentuknya agak kecil
- téori** *n* (BI) teori; pendapat, cara, asas dan aturan untuk melakukan sesuatu
- tépas**¹, **ditépas** *v* tampar, ditampar; tempeleng, ditempeleng (pd pelipis atau kepala)
- tépas**², **ditépas** *v* *cak* dikuliti; dibuang bag kulitnya (tt kelapa)
- téplok** [téplOk], **néplok** → **témplok**, **némplok**
- tépos** [tépos] *a* 1 berlekuk; 2 datar/tidak bulat (mis tt pantat)
- téras** *n* (BI) teras; bidang tanah yg lebih tinggi dp yg lain; tanah atau lantai yg agak ketinggian di depan rumah; atap rumah yg datar di depan rumah → **tèras**
- térob** [térOb] *n* (JK) teratak; atap dsb yg dipakai untuk sementara; pelampang → **tarub**²
- térong** [térOn] *n* terung; tumbuhan yg buahnya biasa disayur atau dimakan

- mentah; *Solanum melongena*, bentuknya bervariasi antara bulat panjang, bulat telur, bulat pendek (kecil), sedang warnanya bervariasi antara putih, putih kehijauan, hijau pucat, atau ungu;
– engor nama jenis terung yg bentuknya bulat kecil (beracun)
- térongan** nama jenis ikan laut
- tèror** → **tèror**
- tétak** [téta'], **tétak-tétak** *adv* (JK) tatih, tertatih-tatih (tt anak kecil yg baru belajar berjalan)
- tèbèng** [tEb^yEn] *n* dinding; sekat;
nèbèng menumpang (tinggal, makan, dsb) tanpa membayar kpd orang lain
- tèdhèng** [tED^yEn] *n* dinding; sekat → **tèbèng**;
– **aling-aling** bersembunyi di belakang ...; berlindung kpd ...; tidak berterus terang
- tègès** [tEg^yEs], **metègès** *a* ceria; gembira; tampak segar; giat
- tèh** *n* (Bl) teh; *Camellia sinensis*;
wédang – air teh
- tèhel** *n* tegel; batu ubin
- tèji** *n* jenis kuda;
jaran – kuda teji; kuda yg besar dan cepat larinya
- tèkad** → **tékad**
- tèken**, **nèken** *v* (Bl) teken, menekan; membubuhkan tanda tangan; menandatangani
- tèlak**, **nèlak** → **télak**, **nélak**
- tèlèng**, **nèlèng** *v* miring (kepala), memiringkan kepala (ke samping kiri atau ke samping kanan)
- tèlèpisi** *n* (Bl) pesawat televisi
- tèlèr** *a* setengah mabuk; lemas tidak berdaya (karena pengaruh minuman keras, obat, narkotik, dsb)
- tèmbak** [tEmb^ya'], **nèmbak** → **témbak**, **némbak**
- tèmbèl¹** [tEmb^yEI], **nèmbèl** *v* tambal, menambal → **tambal**, **tambe!**
- tèmbèl²** [tEmb^yEI] *a* belang; cacat karena penyakit pd kulit
- tèmblog** [tEmblOg], **ditèmblogaken** → **témblog**, **ditémblogaken**
- tèmblok** [tEmblOk], **ditèmblokaken** → **témblok**, **ditémblokaken**
- tèmbok** [tEmbOk] → **témbok**
- tèmpag**, **nèmpag** → **témpag**, **némpag**
- tèmpak**, **nèmpak** → **témpak**, **némpak**
- tèmpal**, **tèmpalan** → **témpal**, **témpalan**
- tèmpèl**, **nèmpèl** *v* tempel, menempel; mendampil; mengepil → **tèmplèk**, **nèmplèk**
- tèmplèk**, **nèmplèk** *v* tempel, menempel; mendampil; mengepil → **tèmpèl**, **nèmpèl**;
lampu – lampu tempel; lampu minyak tanah bersemprong yg ditempelkan/dicantolkan pd dinding
- tèmplok** [tEmplOk], **nèmplok** → **témplok**, **némplok**
- tèmpong** [tEmpOŋ], **nèmpong** → **témpong**, **némpong**
- tèn** *n* (Bl) cak tenda; kemah
- tèndha** [tEnDA] → **téndha**
- tèntèng**, **nèntèng** *v* jinjing, menjinjing; membawa dng tangan sebelah
- tèng¹** *n* nama lampu gantung (dng minyak tanah), dulu biasanya digunakan untuk lampu cikar/pedati; lentera → **ting**
- tèng²** *n* uang lima senan (uang zaman Hindia Belanda);
sak tèng lima sen
- tèng³** *n* (Bl) tang; tank; mobil berlapis baja dng roda berantai → **tang²**
- tèngèng** *a* miring ke kiri atau ke kanan (tt kepala)
- tèngkèk** [tEnkEk] *n* (JK) burung yg bulunya biru pemakan ikan atau udang; *Alcedo melanoptera*; *Alcedoleuco-cephala* → **dèngkèk**
- tèngki** → **tangki**
- tènglèng** → **tèngèng**
- tèpas** → **tépas**
- tèpel¹** *n* nama jenis ikan sungai
- tèpel²**, **nèpel** → **tèmpèl**, **nèmpèl**
- tèplok**, **nèplok** → **téplok**, **néplok**
- tèpos** → **tépos**
- tèr** *n* hiasan manik-manik yg dipasang di

- bawah leher (dada bag atas) pd penari tradisional Banyuwangi
- têras → téras
- têrob → térob
- têror *n* (Bl) teror
- tès¹, ditès *v* (Bl) tes, dites; uji, diuji
- tès² *n* tiruan bunyi tetesan air
- tèsi, sèndhok tèsi, sèndhok tèsi *n* sendok teh; sendok kecil
- tètèh *adv* (Kw) teteh; petah; lancar; jelas (tt ucapan anak kecil) → tetes²
- tètèk [tEtE'] *n* (Kw) susu; payudara; buah dada
- tètèr *adv* (Kw) bertubi-tubi; (dipukuli) berulang-ulang
- tètès¹, nètès *v* (JK) tetes, menetes
- tètès² *n* cairan sisa penghabluran gula
- tiba [tibA] *v* (JK) jatuh;
- tibané [tib^yané] akhirnya; ternyata;
- tibakaken akhirnya; ternyata;
- ketiban 1 kejatuhan; 2 memperoleh;
- niba, niba-niba dng sengaja jatuh; pura-pura jatuh-jatuh;
- kelumah jatuh telentang
- tiban [tib^yan] *a* sesuatu yg mendadak ada (tanpa diperkirakan sebelumnya) spt sumur dsb;
- tibar [tib^yar], nibar *v* tebar, menebar jala
- tiblak [tib^yak], ditiblakaken *v cak* taruh, ditaruh; serah, diserahkan
- tibluk [tib^yUk], ditiblukaken → tibruk, ditibrukaken
- tibruk [tibr^yUk], ditibrukaken *v cak* taruh, ditaruh; serah, diserahkan (dng kasar/sembarangan) → tibluk, ditiblukaken
- tidhur [tIDUr] *n* 1 beduk (di mesjid/surau); 2 bunyi beduk di mesjid/surau (sbg tanda dimulainya saat sembahyang, puasa atau hari raya Idul Fitri/Idul Adha, dsb)
- tiga [tigA] *num* (JK) *bs* tiga → telu;
- mertiga dibagi menjadi tiga bagian; sepertiga bagian;
- pertigan simpang tiga (tt jalan, lorong);
- tigalikur dua puluh tiga;
- tigawelas tigabelas
- tigan [tig^yan] *n* (JK) *bs* telur → endhog
- tigang ... [tig^yang] (iji, dasa, atus, èwu, juta) *num* *bs* tiga ... (biji/buah, puluh, ratus, ribu, juta)
- tigas [tig^yas], ditigas *v* (JK) bunuh, dibunuh dng memenggal kepala; pancung, dipancung
- tigih [tIglh] *n* sej wadah spt baki bundar yg dibuat dr anyaman lidi
- tik¹ [tI'] *n* panggilan sayang kpd anak (anak kecil);
- di --- disayang-sayang, dimanja (tt anak, anak-anak)
- tik² [tik] *n* (Bl) ketik;
- mesin - mesin ketik
- tikel *v* (JK) 1 patah; putus (menjadi dua bagian); 2 lipat ganda;
- ditikel dipatahkan; ditekuk;
- balung 1 bentuk atap rumah yg terdiri dr empat bidang atap, dua bidang yg di tengah dipasang agak tegak sedang dua bidang di kiri kanannya dipasang agak datar; 2 nama jenis tumbuhan
- tikèt *n* (Ing) tiket; karcis (kapal, pesawat terbang, dsb)
- tiklu *a* terlalu masak atau terlalu tua (tt buah padi)
- tikung [tikUŋ], nikung *n* belok, membelok;
- tikungan belokan
- tikus [tikUs] *n* (JK) tikus;
- curut tikus celurut;
- langu tikus yg mengeluarkan bau busuk
- tilak [til^yak], nilak → télak, nélak
- tilam [til^yam] *n* (JK) tilam; kasur; tempat tidur
- tilang [til^yan] *n* tilang; bukti pelanggaran lalu lintas;
- ditilang ditangkap; polisi krn terbukti melakukan pelanggaran lalu lintas
- tilap [til^yap], nilap *v* menyembunyikan; menggelapkan; berbuat tidak jujur
- tilar [til^yar] *v* (JK) *bs* 1 mati; meninggal dunia;
- 2 tinggal → mati, tinggal;
- ditilar ditinggal

- tilas** [til^yas] *n* (JK) bekas; jejak
- tilem** *v* (JK) *bs* tidur → **туру**
- tilik¹** [tɪlik] *v* (JK) berkunjung; bertandang; meninjau; menengok
- tilik²** [tɪlik], **niliki** *v* cicip, mencicipi
- tilik³** [tɪlik] *a ki* sedikit sekali (tt makanan)
- tilpun** [tɪlpUn] *n* (Bl) telepon
- tim¹** [tɪm], **ngetim** *v* (I) memasak/merebus nasi, daging dsb dng cara menaruh dalam mangkuk lalu diletakkan dalam kuai yg berair kemudian direbus; **sega** – nasi tim; nasi yg dimasak dng cara mengetim
- tim²** [tɪm] *n* (Bl) tim; kelompok; regu
- timah** [tim^yah] *n* (S, JK) timah
- timbang¹** [tim^yan], **ditimbang(-timbang)** *v* 1 timang, ditimbang(-timbang); menaruh sesuatu di telapak tangan lalu diangkat turun naik; menimbang-nimbang; 2 memegang anak atau menaruh anak di tangan lalu diayun-ayun sambil disenandungkan
- timbang²** [tim^yan], **timbangan** *n* kepala tali (ikat) pinggang; gesper → **ketimbang**
- timba** [timbA] → **témba**
- timbang** [timb^yal], **ditimbali** *v* (JK) *bs* panggil, dipanggil → **celuk**
- timbang** [timb^yan] *a* (JK) timbang; tidak berat sebelah; sama berat; banding; **timbang, ketimbang, timbangané cak** daripada; **setimbang** seimbang; sepadan; setara; sebanding; **timbangan** alat untuk menimbang
- timbel** *n* timah hitam
- timbil** [tɪmbɪl] *n* (JK) bisul kecil pd tepi pelupuk mata; ketimbil
- timbruk** [tɪmbrUk], **ditimbruk** *v* tumpuk, ditumpuk
- timbul¹** [tɪmbUl] *v* (Kw) timbul; naik dan keluar ke atas; menyembul
- timbul²** [tɪmbUl] *a* (JK) sehat; kuat; kebal
- timbun** [tɪmbUn], **nimbun** *v* (JK) timbun, menimbun; tumpuk, menumpuk; simpan, menyimpan
- timpah, nimpah** *v* timpa, menimpa (dng pangkal telapak tangan yg dimiringkan); tindih, menindih (dng kaki); **ketimpah** tertindih; terkena
- timpal, timpalan** → **témpal, témpalan**
- timpang** → **témpang**
- timplik** [tɪmplɪk], **nimplik** *v* menginjakkan kaki di anak tangga, atau di atas sesuatu yg letaknya di ketinggian
- timpuh** [tɪmpUh] *v* (JK) bertimpuh; duduk bersimpuh
- timuh** [tɪmUh], **ditimuh** *v* ditaruh/diletakkan di tempat yg teduh dan lembab agar bertunas (mis tt batang ketela pohon, dsb)
- timun** [tɪmUn] *n* (JK) buah mentimun; *Cucumis sativus*
- timur** [tɪmUr] *a* (Kw) *bs* muda; belia → **enom**
- tindhak** [tinDa'] *v* (JK) *bs* langkah; pergi; jalan, berjalan → **laku, enyang, menyang**; **ditindhak cak** ditindak; dilakukan tindakan terhadap; – **tandhuk** tingkah laku; kelakuan; sepak terjang
- tindhes, nindhes** *v* (JK) 1 tindas, menindas; tekan, menekan; tindih, menindih; 2 *cak* seterika, menyeterika
- tindhih¹** [tɪnDih], **nindhih** *v* (JK) tindih, menindih; **nindhiji** menindih; menaruh/menumpuk sesuatu di atas sesuatu yg lain; **metindhihen** merasa spt ada sesuatu yg menindih dl keadaan tidur
- tindhih²** [tɪnDih] *n* peralatan dukun; upah dukun untuk keselamatan pd waktu menyelenggarakan perhelatan, pesta, dsb
- tindhik** [tɪnDik], **nindhik** *v* (JK) tindik, menindik; melubangi cuping telinga untuk tempat subang atau anting-anting
- ting** *n* nama lampu gantung (dng miyak tanah), dulu biasanya digunakan untuk lampu cekar/pedati; lentera → **eting**
- tingal** [tin^yal] *n* (JK) *bs* mata; pandangan → **deleng**; **ningali** melihat; menonton; **ketingal** tampak; kelihatan;

(te)tingalan tontonan; pertunjukan
tingas [tiŋ^ʷas], **ditingas** → **tigas**, **ditigas**
tinggal [tiŋg^ʷal] *v* (JK) tinggal, meninggal-
kan;
tinggalan peninggalan; warisan;
ditinggali ditinggali (uang, harta, dsb);
ninggal donya meninggal dunia
tinggi *n* (JK) kutu busuk; pijat-pijat
tinggil [tiŋgɪl], **ditinggil** *v* 1 diangkat;
dinaikkan; 2 dipukul (dilempar, dilontar)
dr atas
tinggrik [tiŋgrɪk], **ninggrik** → **tingkrik**,
ningkrik
tinggul [tiŋgɪl], **ditingguli** *v* halang,
dihalangi (dr pandangan)
tingi *n* nama kulit kayu yg dipakai untuk bahan
warna kain batik
tingkah *n* (JK) tingkah; laku, kelakuan; ulah;
perangai; kebiasaan yg tidak baik
tingkat *n* (Kw) tingkat; loteng; pangkat;
derajat; taraf
tingkeb *n* selamatan untuk perempuan hamil
tujuh bulan
tingkes, **ditingkes** *v* (Kw) ikat, diikat;
sak – seikat
tingkik [tiŋkɪk], **ningkik** → **tingkrik**,
ningkrik
tingklik [tiŋkɪk], **ningklik** → **tingkrik**,
ningkrik
tingkrik [tiŋkrɪk], **ningkrik** *v* naik dan
berdiri di atas sesuatu di ketinggian (mis
bangku, kursi, meja, dsb)
tingting [tiŋtiŋ] *n* tengteng; nama sej
panganan yg dibuat dr gula yg dicairkan
dan memadat;
– **kacang** panganan/kudapan yg dibuat dr
kacang yg diaduk dng cairan gula,
dikeringkan, kemudian dipotong-potong;
– **jaé** gula-gula/kembang gula yg dibuat dr
adonan tepung, gula, dan air jahe;
– **wijèn** panganan/kudapan yg dibuat dr
bijan yg diaduk dng cairan gula,
dikeringkan, kemudian dipotong-potong
tinil [tiŋɪl] *n* (JK) nama jenis burung
(si)kedidi; *Totanus affinis*
tinimbang [tinimb^ʷan] → **tenimbang**
tinjak [tiŋ^ʷak] *n* langkah;

ditinjak ditendang/didorong dng kaki
tinjek *n* langkah;
ditinjeki diukur dng (jarak) langkah
tinjo, **ninjo** *v* (JK) tinjau, meninjau;
menengok; berkunjung; bertandang
tinting¹ [tiŋtiŋ], **ninting** *v* tenteng,
menenteng; jinjing, menjinjing; membawa
dng tangan sebelah
tinting² [tiŋtiŋ], **ninting** *v* tampi, menampi
(beras, padi, kedelai, dsb) dng nyiru
tinting³ [tiŋtiŋ] → **tingting**
tintrim [tiŋtriŋ] *v* 1 sunyi; senyap; 2 diam
(krn ketakutan)
tip [tiŋ] *n* (Ing) alat perekam;
radio – radio yg sekaligus sbg alat
perekaman
tipes *n* (Bl) tipes; tifus; penyakit usus yg
cepat menular
tipi *n* (Ing) pesawat televisi
tipis [tipis, tiŋpis] *a* (JK) tipis; sedikit antara
permukaan yg satu dng yg lain (tt barang-
barang yg pipih); tidak tebal
tipu *n* (JK) perbuatan atau perkataan yg tidak
jujur (bohong, palsu, dsb) dng maksud
untuk menyesatkan, mengakali, atau
mencari untung; kecoh
tipuk [tiŋpu] *n* sej kartu untuk permainan
judi
tir [tiŋ] *n* (Bl) ter; barang cair yg hitam
warnanya untuk mengecat; belangkin;
aspal cair
tirah [tiŋ^ʷah] *v* (Kw) pindah sementara ke
tempat lain (krn sakit dsb); beristirahat ke
tempat lain
tirakat *v* (A) tirakat; menahan hawa nafsu
(spt berpuasa, berpantang, dsb); ziarah ke
tempat yg suci, kuburan dsb;
tirakatan melakukan tirakat bersama-
sama
tireb *a* (Kw) tenang; sunyi; redup; teduh →
tirep
tirem *n* tiram; jenis lokan yg menempel ke
karang, batu, kayu dsb di laut; lokan laut
yg kulitnya agak datar (pipih), dagingnya
(isinya) lezat dimakan; *Ostrea cucullata*
tirep → **tireb**

- tiris** [tIrls] *a* 1 bocor; merembes; 2 terletak mendatar agak miring (tt atap) sehingga air hujan mudah mengalir
- tirmus** [tIrmUs] *n* (Bl) termos; botol yg ber dinding gelas rangkap untuk menyimpan minuman agar tetap memiliki suhu yg semula (dingin atau panas)
- tirok** [tirOk] → **tiron**;
ditirokaken ditirikan (**tirok** ← **tiron** ← **tiru-an**)
- tiron** [tirOn] *n* tiruan → **tiru**
- tirta** [tIrtA] *n* (S, JK) air; air suci
- tiru, niru** *v* (JK) tiru, meniru; contoh, mencontoh
- tirus¹** [tIruS], **nirus** *v* potong, memotong kain (dng gunting) untuk baju dsb
- tirus²** [tIruS] *a* tirus; makin ke ujung makin kecil
- tis** [tIs] *a* (JK) sejuk; dingin;
panas – panas dingin (penyakit demam, malaria)
- tisik** [tIsI'], **nisik** *v* jerumat, menjerumat
- titah** *n* (JK) kata; perintah (biasanya dr raja) yg harus dipatuhi; takdir Tuhan
- titak** [tita'], **titak-titak** → **tétak**, **tétak-tétak**
- titel** *n* (Bl) 1 titel; gelar kesarjanaan; 2 judul (buku dsb)
- titèn¹** *n* kotoran (daun, kulit, ranting-ranting, dsb) kedelai yg luruh
- titèn²** *a* teliti; cermat; seksama; selalu ingat (**titèn** ← **titi²-an**);
nitèni memperhatikan; menyimak
- titi¹** *n* benda yg disisihkan untuk tanda batas hitungan
- titi²** *a* (JK) teliti; cermat; seksama; selalu ingat;
niti menghitung;
 – **mangsa** waktu; kala; tanggal, hari bulan
- titig** [tItIg] *n* bag yg tajam (siku, sudut) pd benda
- titih** [tItIh], **nitih** *v* (JK) 1 tunggang, menunggang; menaiki (kendaraan); 2 titi, meniti (titian, jembatan)
- titik¹** [tItIk, tItI'] *n* (JK) titik; noktah
- titik²** [tItIk, tItI'] *n* tanda; ciri;
ketitik ketahuan tanda-tandanya; ketahuan cirinya
- titik³** [tItIk] *n* permainan anak-anak dng sebuah bola karet kecil dan beberapa buah bekel (dr logam) biasanya dr kuningan
- titip** [tItIp], **nitipaken** *v* (JK) titip, menitipkan; taruh, menaruhkan
- titir** [tItIr], **dititir** *v* (JK) titir, dititir; dipukul berulang-ulang; dipukul dng gencar
- titis¹** [tItIs], **nitis** *v* (JK) titis, menitis; menjelma; berpindah (beralih) ke tubuh manusia (binatang dsb); berwatak (mempunyai kebiasaan) spt orang tua atau lelumunya;
titisan penjelmaan
- titis²** [tItIs] *a* (JK) (selalu) tepat dl mengincar sasaran (menembak)
- tiwas¹** [tiw^{as}] *v* (JK) tewas; mati;
ketiwasan celaka; mendapat kesulitan
- tiwas²** [tiw^{as}] *adv* (JK) 1 ternyata luput/salah; ternyata mengecewakan; 2 *cak* bahkan → **towas**
- tiyang** *n* (Kw) *bs* orang → **wong¹**, **uwong**
- tiyung** [tiyUŋ] *a* (JK) mereng → **temiyung**
- tob** [tOb], **ditobaken** *v* hempas, dihempaskan → **etob**, **dietobaken**
- toba** [tobA] *n* (JK) tuba; peracun ikan, dibuat dr akar-akar yg beracun, biasanya akar tuba; *Derris elliptica*
- tobat** [tob^{at}] *a* (A) tobat; sadar dan menyesal akan dosanya dan berniat akan memperbaiki tingkah laku dan perbuatannya; merasa tidak sanggup lagi
- todhong** [tODOŋ], **nodhong** *v* todong, menodong; mengacungkan senjata (pistol, senjata tajam dsb) untuk mengancam, merampok, merampas, dsb
- tog, ditogaken** *v* diletakkan dng kasar; dihempaskan → **etog**, **dietogaken**
- togog** [tOgOg] *n* 1 nama tokoh (dungu) dl cerita wayang; 2 *ki* bodoh; dungu
- togok** [tOgOk] → **togog**
- toh¹** [tOh] *n* (JK) noda hitam pd kulit

- (biasanya pembawaan sejak lahir)
- toh**² [tOh] *n* (JK) petaruh; taruhan; uang dsb yg dipasang dl perjudian → **totoh**; **ditohi** dipetaruhi
- toh**³ [tOh] *pre cak* toh; bukankah (kata afektif sbg penguat maksud): *Dadia kasep toh isun tetep mbayar* 'Sekalipun terlambat toh (bukankah) saya tetap membayar'
- tojong** [tOjŋ] *a* tonggos; jongong; menonjol ke depan (tt gigi depan)
- tokal** *a* tega; sampai hati; tidak merasa kasihan; tidak merasa ngeri
- toko** *n* toko; kedai berupa bangunan permanen tempat berjualan barang-barang
- tokoh** [tOkOh] *n* tokoh; pemegang peranan; orang yg terkemuka dan kenamaan
- tolak** [tOla'], **ditolak** *v* **1** tolak, ditolak; **2** tidak diterima; tidak dikabulkan; tidak diluluskan; **3 cak** dorong, didorong; sorong, disorong;
– **balak** sesuatu (azimat, selamatan, dsb) yg dipakai untuk menolak bala (bencana, kecelakaan, malapetaka, kemalangan, cobaan, dsb)
- tolèt**¹ [tOIet] *n* (BI) toilet; perabot (meja) rias dng cermin besar untuk bercermin atau berias
- tolèt**² [tOIet] → *cak polèt*
- tolol** [tOIol] *a* bodoh; dungu; bebal
- Tolu** *n* (JK) nama wuku (pekan) yg kelima dl penanggalan Jawa
- tom** [tOm] *n* (JK) tom; tumbuhan yg daunnya mengandung zat pewarna biru kehitaman (dng cara merebusnya); pohon tarum; *Indigofera tinctoria* → **etom**; **patoman** kebun tumbuhan tom
- tomat** [tOmat] *n* tomat; terung bali; ranti merah; *Solanum lycopersicum*
- tombak** [tomb^yak] *n* (JK) tombak; sej lembing tajam → **tumbak**
- tombal** [tomb^yal] *n* tumbal; sesuatu yg dipakai untuk menolak/menangkal bala → **tumbal**
- tomblok**¹ [tOmbloK] *n* bakul; keranjang (untuk membawa pasir dsb)
- tomblok**² [tOmbloK] → **tombok**
- tombok** [tOmbOk] *n* (JK) uang yg ditambahkan (karena kekurangan); uang taruhan, petaruh; uang yg dibayarkan kpd penari wanita (mis penari gandrung); **nomboki** membayarkan lebih dahulu; membayar untuk menutup kekurangan
- tombol** [tOmbOl] *n* buah nangka muda; babal; kebabal
- tombong** [tOmbŋ] *n* tumbang;
– **dubur bol** yg keluar dr dubur;
– **kelapa bakal** tumbuhan pd (di dalam buah kelapa)
- tomos** [tOmOs] → **tojong**
- tompal** [tOmpal] *n* (JK) **1** tepi, pinggir (dr pakaian, dng warna yg lain); **2** corak batik; corak garis-garis pd kain (tt sarung dsb) → **tumpal**
- tompèl** [tOmpEl] *n* noda hitam atau bekas luka di muka dsb; belang hitam
- tomplok** [tOmplOk], **nomplok** *v* sentuh, menyentuh; singgung, menyinggung; langgar, melanggar; antuk, terantuk;
tomplokan saling bersinggungan; saling berbenturan
- ton**¹ [tOn] *v* (JK) lihat;
katon tampak; terlihat; melihat
- ton**² [tOn] *n* (BI) satuan ukuran berat 1000 kg
- tong** [tŋ] *n* tong; tempat (air dsb) yg dibuat dr seng, plastik, papan kayu dsb, bentuknya bulat torak; tahang
- tonggak** [tŋg^yak] *n* (JK) **1** tonggak; balok (kayu, batu, dsb) yg dipasang tegak; tiang (rumah, jembatan, dsb); tunggul (pangkal batang kayu yg masih tegak); sisa batang kayu yg sudah dipotong yg masih tegak; asal, asal mula; **2 ki** orang yg sangat pendiam
- tongkak** [tŋkak] *n* (JK) tumit
- tongkang** *n* perahu yg agak besar (untuk mengangkut barang dsb)
- tongkol**¹ [tŋkOl] *n* (JK) nama ikan laut sej cakalang; *Euthynnus alletteratus affinis*
- tongkol**² [tŋkOl] *n* bonggol buah pisang

- tongkos** [tŋkOs], **ditongkos** *v* bungkus, dibungkus;
tongkosan nama model ikatan destar; model ikat kepala yg menutup seluruh bag atas rambut
- tonjok** [tŋjOk], **nonjok** *v* tunjang, menunjang; topang, menopang;
ditonjok diberi/dikirim nasi dng lauk pauknya dan penganan, biasanya dimaksudkan sbg undangan untuk suatu perhelatan/pesta
- tonjol** [tŋjOl], **nonjol** *v* (JK) 1 sondol, menyondol; dorong, mendorong; 2 jendul, menjendul; 3 tampil, menampilkan diri; tampak, menampakkan diri; menampilkan diri agar tampak hebat
- tontang** [tŋtaŋ] → **tuntang**
- tonton**, **nonton** *v* (JK) tonton, menonton; lihat, melihat;
tontonan tontonan; pertunjukan;
petontonen, **metontonen** terbayang, terbayang-bayang
- tonyo** [toño], **ditonyo** *v* pukul, memukul dng kepalan tangan (ke arah depan); sontok, menyontok ke arah depan (pd wajah atau kepala)
- tonyol** [tŋŋOl], **nonyol** *v* tampil, menampilkan diri; tampak, menampakkan diri; menampilkan diri agar tampak hebat
- tonyong** [tŋŋŋ], **nonyong** *adv* melampaui batas garis dl melemparkan gundu (tt permainan gundu)
- top** *n* (Ing) puncak; yg tertinggi atau teratas; yg terbaik
- topan** *n* (A) topan; angin ribut; badai
- topang**¹, **nopang** *v* topang, menopang; tunjang, menunjang
- topang**², **nopang** → *cak tumpang, numpang*
- topèng** *n* (JK) topeng; kedok; penutup muka (dr kayu, kertas, dsb) yg menyerupai muka orang, binatang, dsb;
topèngan bentuk rumah yg hanya bag depannya yg berbentuk rumah tembok
- topi** *n* (Bl) topi; cepiau; tutup kepala; tudung kepala (terutama model Eropa)
- toplès** *n* (Bl) stoples; tabung kaca atau plastik yg tertutup, biasanya dipakai untuk menyimpan sesuatu spt kue, dsb → *setoplès*
- topong** *n* (JK) topong, ketopong; mahkota; bag dr pakaian kesenian tradisional yg dipasang di kepala → *kuluk*
- tor**¹ [tOr] *n* (JK) permainan anak-anak dng menggunakan buah kemiri sebagai alat permainan dan benda taruhan
- tor**² [tOr] *a* berada paling dekat pd pusat permainan (mis pd permainan gundu)
- torag** → **torèg**
- torané(y)a** [toranéyA] *pre* padahal; ternyata
- torèg** *a* sudah habis/luruh buahnya (tt pohon buah); sudah habis masa berbuahnya (tt pohon buah)
- torog** [tOrOg] *a* rugi, merugi;
ditorogi diberi tambahan; dibayarkan dahulu
- toros**¹ [tOrOs] *n* 1 hubungan; garis urat (pd kulit/tubuh); 2 inti bisul
- toros**² [tOrOs] *n* kata bantu bilangan bagi batang gula jawa; 1 toros = ½ pajeg = 5 kèrèk
- tos** [tOs] *a* sejati; asli; sebenarnya;
tosé, **tos-tosé** yg sebenar-benarnya
- totas** [tOtas] → **tutas**, **tuntas**
- totog** [tOtOg], **notog** *v* batas, sampai ke batas;
totogan batas; ujung;
ditotogaken didorong sampai ke batas
- totoh** [tOtOh] *n* (JK) petaruh;
totohan bertaruh; yg dipertaruhkan
- totok**¹ [tOtOk], **notok** → **totog**, **notog**
- totok**² [tOtO'] → *cak thothok*³
- total** [tOtOl], **notol** *v* bentur, membentur (sedikit)
- totor** [tOtOr], **notor** *v* pangkas, memangkas dahan kayu; potong, memotong dahan kayu
- towak** [towa'] *n* (JK) jenis minuman keras yg dibuat dr nira aren atau siwalan
- towas** *adv* (JK) 1 ternyata luput/salah; ternyata mengecewakan; 2 *cak* bahkan → **tiwas**²
- toya** [toyA] *n* (S, JK) *bs* air → **banyu**
- toyah** *n* toya, toyah, toyoh; tongkat panjang

- untuk senjata
trah *n* (Kw) turunan; keturunan
- trap**¹, **ngetrap** *v* (JK) tata, menata; rapi, merapikan; atur, mengatur → **atrap**;
ngetrapaken menerapkan; melaksanakan; menata
- trap**² (Bl) *n* tangga; anak tangga (rumah)
- trek** *n* (Bl) truk; mobil barang; mobil gerobak
- trep** *a* tenang; teduh; damai → **terep**
- trèk**¹ *n* (Bl) 1 penarikan; pemindahan; 2 serentak; sekaligus;
ditrèk dikerjakan secara serentak; dikerjakan sekaligus
- trèk**² *n* garis atau jalur jalan untuk arena balap;
trèk-trèkan balapan (sepeda motor, mobil, dsb)
- trèm** *n* (Bl) trem; kereta angkut yg dijalankan oleh lokomotif kecil, biasanya dipergunakan sbg angkutan penumpang dl kota atau hasil pertanian di perkebunan → **trim**
- tri** *num* (S, JK) tiga
- tril**¹ [trIl], **ngetril** *v* (Bl) getar, bergetar
- tril**² [trIl] *n* (Bl) sej sepeda motor yg biasa digunakan untuk jalan yg tidak rata atau tanjakan
- trim** [trIm] → **trèm**
- triplèk** *n* (Bl) tripleks; papan berlapis tiga
- trisula** [trisulA] *n* (S, JK) sej senjata yg bercabang tiga (cabang yg tengah lebih panjang dr kedua cabang di kiri kanannya) → **cabang**²
- tuba** [tubA] → **toba**
- tubil** [tUbIl] *n* anak kadal; anak bengkarung;
Tachydromus seclineatus
- tublek**, **ditublekaken** *v* tumpah, ditumpahkan (dng membalikkan/mentengkurapkan tempatnya);
tublekan salah satu upacara tradisional pengantin di Banyuwangi;
 – **ponjèn** salah satu upacara tradisional pengantin di Banyuwangi
- tubruk** [tUbrUk], **nubruk** *v* tubruk, menubruk
- tudhing** [tUDIn], **nudhing** → **tuding**, **nuding**
- tudhuh** [tUDUh], **nudhuh** *v* (JK) tuduh, menuduh
- tudhung** [tUDUn] *n* (Kw) tudung; sesuatu yg dipakai untuk menutup atau melingkupi bag sebelah atas (kepala, lubang, dsb); tutup; penutup; kudung
- tuding** [tUDIn], **nuding** *v* (JK) 1 tunjuk, menunjuk; 2 *cak* tuduh, menuduh
- tugal** [tug^yal] *n* tugal; tongkat kayu dsb yg runcing untuk membuat lubang di tanah yg akan ditanami benih
- tugas** [tug^yas] *n* tugas; perintah; fungsi (jabatan)
- tugel**, **ditugel** *v* (JK) patah, dipatahkan; potong, dipotong
- tugi** *n* bulu padi; bulu atau rambut yg terdapat pd ujung biji tanaman padi-padian
- tugu** *n* (JK) tugu; tiang besar dan tinggi yg dibuat dr batu, batu bata, dsb (biasanya didirikan sbg tanda untuk mengingat suatu peristiwa penting atau peristiwa bersejarah);
kaya – diam spt tugu; dianggap tugu; dianggap bukan orang
- tuhon** [tuhOn] *n* kebenaran; kenyataan (**tuhon** ← **tuhu-an**) → **tuhu**;
gugon - kepercayaan yg tidak berdasarkan akal sehat; takhayul
- tuhu** *a* (JK) (se)sungguh(nya); (se)benar(nya); (se)nyata(nya);
setuhuné sesungguhnya; sebenarnya; senyatanya
- tujuh** [tuj^yah], **nujuh** *v* (JK) hunjam, menghunjamkan tombak, lembing atau batang kayu (besi dsb) ke arah bawah; menohok; meradak
- tujeg**, **nujung** → **tujuh**, **nujuh**
- tujok** [tujOk] → **tujon**;
ditujokaken ditujukan (**tujok** ← **tujon** ← **tuju**¹-an)
- tujon** [tujOn] *n* tujuan → **tuju**¹;
nujoni ketika; bersamaan dng
- tuju**¹ *n* (JK) tuju; arah; jurusan; sasaran; maksud;

- nuju** kebetulan; senyampang;
tujuan tujuan;
tujuné untunglah bahwa;
pinuju kebetulan; senyampang
tuju² *n* sej penyakit kelamin; penyakit raja
singa; sifilis
tukal → **tokal**
tukang¹ *n* 1 tukang; orang yg mempunyai
kepandaian di suatu pekerjaan tangan (dng
alat atau bahan tertentu); 2 orang yg biasa
atau melakukan sesuatu (yg kurang baik)
tukang², tukanglaré *n* (JK) binatang
sebangsa kera, kecil, tidak berekor, suka
bergantung di dahan-dahan kayu (menurut
takhayul dpt membuat orang sial); *Stenops*
tardigradus → **kukang, kukanglaré;**
pukang², pukanglaré
tukar, tukaran *v* (JK) tengkar, bertengkar;
berkelahi
tukel *n* gulungan benang
sak – segulung benang
tukok [tukOk] → **tukon;**
ditukokaken dibelikan (**tukok** ← **tukon**
← **tuku-an**)
tukon [tukOn] *n* belian; pembelian → **tuku**
tuku, nuku *v* (JK) beli, membeli
tukuk [tUkU] *n* *cak* toko;
tukuké tokonya
tukup [tUkUp], **nukup** *n* (JK) tutup,
menutup
tuladha [tulADA] *n* (JK) teladan; contoh
tulah [tul^yah] *n* (JK) tulah; kutuk
tulak¹ [tul^yak], **nulak** *v* (JK) tolak, menolak;
tangkis, menangkis; tangkal, menangkal;
tampik, menampik;
penulak penolak; penangkal;
– sawan penangkal sawan;
– bara tolak bahara; bandul (pemberat)
untuk pengimbangan muatan perahu atau
kapal
tulak² [tul^yak] *adv* bertolak balik; langsung
kembali (tidak bermalam)
tulakan [tul^yakan]...?
tular [tul^yar], **nular** *v* (JK) tular, menular;
jangkit, menjangkit
tulèn [tul^yEn] *a* (JK) tulen; asli (bukan tiruan,
tidak lancung); sejati
tulih [tUllh], **nulih** *v* (JK) lihat, melihat;
paling, berpaling
tulis [tUlls], **nulis** *v* (JK) tulis, menulis
tulung [tUllŋ], **nulung** *v* (JK) tolong,
menolong;
pitulungan pertolongan
tulup [tUllUp] *n* (JK) sumpitan
tulus¹ [tUllUs] *a* (JK) tulus; ikhlas; jujur; tidak
berpura-pura; sungguh dan bersih hati
tulus² [tUllUs] *adv* (JK) terus; langsung; lanjut
tum [tUm], **ngetum** *v* (JK) memasak atau
merebus dng dibungkus daun (tt daging
atau ikan)
tuma [tumA] *n* (JK) kutu; tuma
tumakninah [tuma'nin^yah] *a* (A) tenang, dng
tenang
tuman [tum^yan] *a* (JK) tuman; terbiasa
tumang [tum^yan] *n* (JK) tumang; tungku →
bengahan
tumbak [tumb^yak] → **tombak**
tumbal [tumb^yal] *n* (Kw) penolak; penangkal
tumbas [tumb^yas] *v* (JK) *bs* beli, membeli →
tuku
tumbu *n* (JK) sej wadah sebangsa bakul yg
bertutup, yg dibuat dr anyaman bambu;
– ulih **tutup** *ung* mendapatkan pasangan
yg sesuai
tumbuk¹ [tUmbUk], **numbuk** *v* (JK) tumbur,
menumbur; langgar, melanggar; tabrak,
menabrak
tumbuk² [tUmbUk] *n* palu; martil; alat untuk
melantak
tumbuk³ [tUmbUk] *n* nama jenis ikan laut
tumbul [tUmbUl] *n* (Kw) umbul; pancuran
air ke atas; mata air
tumbang [tUmbUŋ] → **tumbu**
tumis [tUmIs] *n* masakan (sayur) yg direbus
dan dicampur dng minyak serta bumbu-
bumbu
tumon [tumOn] *v* (Kw) lihat, melihat;
tampak;

- ditumoni ditampaki;
sing – tidak pernah melihat; tidak pernah mengetahui
- tumpah *v* (Kw) tumpah; tercurah ke luar dr tempatnya
- tumpak [tumpa'], numpak *v* (JK) naik (tt kendaraan); mengendarai;
tumpakan *cak* kendaraan
- tumpal → *tompal*
- tumpang, numpang *v* (JK) 1 tumpang menumpang; menumpuk, menumpuk; tindih, menindih; meletakkan di atas; 2 ikut mengendarai; 3 ikut tinggal pd orang lain; temumpang terletak di atas;
– so, – suh tunggang balik; selirai;
– tindih bertumpang-tumpang; bertindih-tindih;
– sari tanaman pd kebun yg terdiri dr berbagai macam tanaman (palawija)
- tumpek, ditumpek → *tumplek, ditumplek*
- tumpel, ketumpel *v* dibebani tanggung jawab
- tumpeng *n* (JK) nasi yg dibentuk spt kerucut untuk selamatan
- tumper, numper *v* pukul, memukul (dng sej batang kayu yg ujungnya berapi, dsb); tumbuk menumbuk;
ketumper 1 terlantak; 2 → *tumpel, ketumpel*
- tumpes, ditumpes *v* (JK) tumpas, ditumpas; binasa, dibinasakan; musnah, dimusnahkan; dipunahkan
- tumpi *n* kotoran (sisa-sisa kulit dsb) kedelai, kacang hijau, kecambah, dsb
- tumplek, ditumplek *v* (JK) curah, dicurahkan; tumpah, ditumpahkan;
– blek dicurahkan/ditumpahkan/diruahkan habis-habis
- tumpu, numpu *v* (I) tumpu, menumpu; bertelekan (tangan, kaki dsb) kpd sesuatu
- tumpuk [tUmpUk], numpuk *v* (JK) tumpuk, menumpuk; timbun, menimbun;
– undhung bertumpuk-tumpuk
- tumpur [tUmpUr], ditumpur *v* (JK) tumpas, ditumpas, binasa, dibinasakan; musnah, dimusnahkan; dipunahkan → **tumpes, numpes**
- tumtum [tUmtUm] → **tuntum**
- tumut [tUmUt] *v* (JK) *bs* ikut; turut → **milu**
- tuna [tunA] *a* (S, JK) tuna; kurang; tidak mempunyai; rugi; rusak
- tunangan [tun^yan] *n* (I) tunangan
- tunceb, nunceb → **tancep, nancep**
- tunceg, nunceg *v* tancap, menancap; hunjam, menghunjam; mencocok masuk
- tuncek, nuncek → **tunceg, nunceg**
- tuncep, nuncep → **tunceb, nunceb**
- tundha [tunDA], nundha *v* (Kw) tunda, manunda; menangguhkan
- tundhan [tunD^yan] *n* bag dr tali pengikat/penguat keluan (tt tali keluan lembu atau kerbau)
- tundhes, ditundhes *v* (JK) ditegur dan disalah-salahkan tt perkara yg telah lampau
- tundhuk [tUnDUk], nundhuk *v* 1 tunduk, menundukkan (kepala); 2 takluk; menyerah kalah; 3 patuh; menurut (tt perintah, aturan, dsb)
- tundhung [TUnDUŋ], nundhung *v* (JK) tundung, menundung; usir, mengusir (keluar dr rumah)
- tungal [tun^yal] *n* bag ujung belandar atau kasau rumah
- tungas [tun^yas] *n* (JK) ujung (tt tongkat, batang kayu dsb)
- tunggak [tun^yak] → **tonggak**
- tunggal [tun^yal] *num* (JK) tunggal; satu; se... → *siji, se/sa ..., sak*;
setunggal bs satu;
tunggalé samaannya; persamaannya
- tunggang [tun^yan] *v* (JK) naik (tt kendaraan); mengendarai;
tungangan kendaraan;
ditunggangi 1 dinaiki; dikendarai; 2 *ki* diperalat
- tunggil [tun^yIl] *num* (J) *bs* tunggal; satu; se... → *siji, se/sa ..., sak*;
setunggil bs satu;
tunggilé bs samaannya; persamaannya
- tunggak [tun^yOk] → **tunggon**;

- ditunggokaken ditunggukan (tunggok
← tunggon¹ ← tunggu¹-an)
- tunggon¹ [tʊŋgOn] *n* tungguan; tempat
menunggu → tunggu¹;
ditunggoni ditunggu
- tunggon² [tʊŋgOn] *n* penunggu (orang halus)
→ tunggu²
- tunggu¹, nunggu *v* (JK) tunggu, menunggu;
jaga, menjaga
- tunggu² *n* (JK) penunggu (orang halus)
- tunggul [tʊŋgUl] *n* (JK) 1 pangkal pohon
yg masih tinggal tertanam di dalam tanah
sehabis ditebang; tonggak; 2 yg tertinggi;
yg terkemuka; 3 bendera; umbul-umbul;
panji-panji
- tungkak *n* (JK) tumit → tongkak
- tungkeb, nungkeb *v* (JK) terbalik/
tertelungkup (tt wadah)
- tungku *n* tungku
- tungkul¹ [tʊŋkUl], nungkul *v* (JK) 1
tuduk, menundukkan kepala; 2 pukul,
memukul dr belakang;
temungkul menundukkan kepala;
ketungkul lengah; lalai; leka, terleka;
nungkuli menunggu; menyaksikan
sendiri;
satu tungkulan bermusuhan (tidak saling
menegur) dng melakukan pemukulan ke
punggung lawan pd saat lawan alpa (tt
anak-anak)
- tungkul² [tʊŋkUl] *a* (JK) alpa; tidak
waspada
- tungseb, nungseb *v* tukik, menukik
- tungsep, nungsep → tungseb, nungseb
- tungtum [tʊŋtUm] → tumtum, tuntum
- tunil [tʊnIl] *n* (Bl) tonil; sandiwara;
kemidi - komidi; sandiwara
- tunjang [tʊŋjʌŋ], nunjang *v* tunjang,
menunjang; penopang, menopang;
tunjangan tunjangan; sokongan; ban-
tuan;
– langit balok penyangga bubungan rumah
- tunjeb, nunjeb *v* (JK) tancap, menancap;
hunjam, menghunjam; mencocok masuk
- tunjeg, nunjeg → tunjeb, nunjeb
- tunjek, nunjek → tunjeg, nunjeg
- tunjep, nunjep → tunjeb, nunjeb
- tunjuk [tʊŋjʊk], nunjuk *v* tunjuk,
menunjuk
- tunjung [tʊŋjʊŋ] *n* (JK) bunga tunjung;
teratai; seroja
- tunok [tʊnOk] → tunon;
ditunokaken dibakarkan (tunok ←
tunon ← tunu-an)
- tunon [tʊnOn] *n* bakaran → tunu
- tuntas *a* (JK) tuntas; habis; selesai
- tuntang, nuntang *v* (JK) curah, mencurahkan
sesuatu dng memiringkan atau
membalikkan tempatnya → tunting,
nunting
- tunting [tʊntɪŋ], nunting *v* (JK) curah,
mencurahkan sesuatu dng memiringkan
atau membalikkan tempatnya → tuntang,
nuntang
- tuntum [tʊntUm] *a* berkumpul kembali;
puluh;
dituntumaken dikumpulkan kembali;
dipulihkan
- tuntun [ʊntʊn], nuntun *v* (JK) 1 tuntun,
menuntun; 2 cak bimbing, membimbing
- tuntung [tʊntʊŋ] *n* (JK) ujung; pucuk;
puncak;
bungkah – meletakkan (menyusun,
menata) batang-batang (kayu dsb) dng cara
saling berbalik antara pangkal dan ujung
- tuntut [tʊntʊt], nuntut *n* tuntut, menuntut
- tunu, ditunu *v* (JK) bakar, dibakar
- tunut [tʊntʊt], nunut *v* ikut, mengikut;
tumpang, menumpang (tt kendaraan)
- tur [tʊr] *kon* padahal
- turah [tʊrʌh] *a* (JK) lebih
- turangga [tʊrʌŋgʌ] *n* (S, JK) kuda
- turi *n* (JK) nama pohon yg bunganya dpt
dibuat sayur; *Sesbania grandiflora*
- turis [tʊrɪs] *n* (Bl) turis; wisatawan;
pelancong
- turok [tʊrOk] → turon;
diturokaken ditidurkan (turok ← turon
← turu-an)
- turon [tʊrOk] *v* tiduran; berbaring-barang →
turu;

- nuroni meniduri; menyetubuhi;
 peturon tempat tidur;
 -- --tiduran; bertiduran; berbaring-baring
- turu** *v* (JK) tidur
- turuk** [tUrUk] *n* 1 kemaluan perempuan; 2 cak puki;
 – bonen sej bisul yg tumbuh di selangkangan;
 – sénthé cak selalu ingin disetubuhi
- turun**¹ [tUrUn] *v* (JK) turun;
 temurun menurun
- turun**² [tUrUn], **nurun** *v* (JK) 1 menurun; menyalin; mengutip; menyontek; 2 mewarisi sifat-sifat orang tuanya atau nenek moyangnya
- turun**³ [tUrUn], **turunan** *n* (JK) turunan; keturunan;
 turun-temurun turun-menurun; dr nenek moyang turun sampai kpd anak cucu
- turus** [tUrUs] *n* (JK) batang pohon yg ditanam sbg tiang pd pagar; batang kayu atau bambu untuk tempat tumbuhan (kacang panjang, sirih, lada, dsb) menjalar
- turut** [tUrUt], **nurut** *v* (JK) turut, menurut; ikut, mengikuti; patuh, mematuhi;
 dituruti diluluskan; dikabulkan (tt permintaan);
 – dalam sepanjang jalan;
 – pinggir menyusur tepi
- turut** *n* kitab pelajaran membaca tulisan Arab/Quran; kitab yg berisi surah-surah tertentu dr Quran
- tus** [tUs] *a* (JK) sejat; tuntas; kering → etus;
 ditus disejat; dihabiskan (dituntaskan, dikeringkan) airnya
- tusuk** [tUsUk, tUsU'], **nusuk** *v* tusuk, menusuk; memasukkan (dng cara mencocokkan atau menikamkan) suatu benda yg runcing (jarum, pisau, dsb) ke benda lain; cocok
- tut** [tUt], **ditut** *v* (JK) turut, diturutkan; ikut, diikuti; → etut;
 – (m)huri mengikuti dr belakang
- tutas** *v* tidak mengalir lagi (tt air, darah dsb)
- tuter** *n* (Bl) terompet (klakson) pd mobil, sepeda motor, dsb
- tutok** [tUtOk] → tuton;
 ditutokaken ditumbukkan (tutok ← tuton ← tutu-an)
- tuton** [tUtOn] *a* tumbukan;
 beras - beras tumbuk; beras yg dibuat dng tumbukan antan (bukan beras giling)
- tutu**, **nutu** *v* (JK) tumbuk, menumbuk (tt beras, tepung, dsb)
- tutug** [tUtUg] *adv* (JK) sampai; sampai pd batasnya; selesai
- tutuh** [tUtUh], **nutuh** *v* (JK) tutuh, menutuh; memangkas atau menebang cabang-cabang kayu
- tutul**¹ [tUtUl], **nutul** *v* (JK) menyentuh/ mencocok (dng ujung jari)
- tutul**² [tUtUl] *n* (JK) tutul; titik; noktah;
 macan - harimau yg bulunya bertutul-tutul; harimau buluh; harimau bintang
- tutup** [tUtUp] *n* (JK) tutup; tudung; sahap
- tutur** [tUtUr] *n* (JK) ucapan; kata; perkataan
- tutus** [tUtUs] *n* tali yg dibuat dr bambu
- tutut**¹ [tUtUt], **nutut** *v* turut; ikut;
 nututi mengikuti;
 tututana ikutilah; kejarlah;
 sing ~ tidak mencapai
- tutut**² [tUtUt] *a* jinak; penurut
- tuwa** [tuwA] *a* (JK) tua
- tuwah** [tuw^yah] *n* tuah; kesaktian; kekeramatan
- tuwak** [tuwa'] → towak
- tuwal** [tuw^yal] *n* 1 potongan-potongan kayu (balok) pendek-pendek; 2 tiang (bendera)
- tuwan** [tuw^yan] *n* (Kw) tuan; panggilan kpd orang terhormat, majikan, orang asing/ Arab, dsb;
 tuwanen berwarna kehitaman di sekitar mata
- tuwang**¹ [tuw^yan], **nuwang** *v* 1 tuang, menuang; curah, mencurahkan (benda cair); 2 melebur dan mencetak luluhan besi, timah, perunggu, dsb

- tuwang**² [tuw^yaŋ] *a* kosong; luang
- tuwas**¹ [tuw^yas] *n* tuas; alat (balok, bambu dsb) yg digunakan untuk mengangkat (mengungkit) sesuatu yg berat;
nuwas mengangkat (mengungkit) dng tuas
- tuwas**² [tuw^yas] → **towas**
- tuweg, dituweg** → **tuwek, dituwek**
- tuwek, dituwek** *v* (JK) tikam, ditikam
- tuwèk** [tuw^yEk] *a* tua;
wong - orang tua; orang yg sudah tua
- tuwu** *n* nama jenis burung malam; burung tuhu;
 burung culik-culik
- tuwug** [tUwUg] *a* (JK) sering kali; kenyang;
 puas → **tuwuk**
- tuwuk** [tUwUk] → **tuwug**
- tuwung** [tUwUŋ] *n* (JK) mangkuk; cawan

TH

th *n* (I) huruf kedua puluh empat dr abjad yg digunakan dl bahasa Using

thail ...?

thak-thek *a* cekatan

thak-thèk (—**thik**, —**thok**, —**thuk**) *n* tiruan bunyi "tak, tek, tik, tok, tuk", mis pd suara orang memukul (berulang-ulang) sesuatu

thanak-thunuk → **thunuk**, **thunuk-thunuk**

thang-theng (—**thèng**, —**thing**, —**thong**, —**thung**) *n* tiruan bunyi "tang, teng, ting, tong, tung", spt pd suara memukul sesuatu (logam dsb)

thangklang, **nangklang** *a* lintang, melintang
thangkrang, **nangkrang** *v* berdiri dng kedua belah kaki terbuka

thangkring [Təŋkrɪŋ], **nangkring** *v* duduk/berjongkok/hinggap di tempat yg tinggi

thanthang, **nanthang** *v* berdiri dng kedua belah kaki terbuka

thar-thèr *n* suara cambuk bertalu-talu

thar-thor *n* suara tembakan yg bertalu-talu

thas-thes (—**thès**, —**thos**) *n* 1 tiruan bunyi "tas, tes, tos, tus", mis pd suara letusan sesuatu; 2 *cak* langsung ke persoalan pokok (tt pembicaraan)

thathang *v* duduk atau berdiri dng kedua belah kaki terbuka → **pethathang**

thathit *n* (S, JK) kilat (dr petir) di malam hari

thawé *v* melambaikan tangan;
kethawéan 1 melambai-lambaikan tangan; 2 *ki* kesulitan dl mengerjakan/menyelesaikan suatu pekerjaan;

— — — ikut membantu mengerjakan, ikut membantu menyelesaikan

thayal *n* kesulitan;

kethayalan kesulitan dl mengejar, menyelesaikan sesuatu

thek *n* suara benda bersentuhan;

— sek seketika mati; langsung mati

theklak-theklèk *n* suara orang berjalan dng menggunakan alas kaki dr kayu/kelom/bakiyak

theklak-theklik [Teklak-Teklik] *n* suara orang berjalan dng menggunakan alas kaki yg haknya terbuat dr besi

theklak-thekluk [Teklak-Tekluk] → **thekluk**, **thekluk-thekluk**

thekluk[Tekluk], **thekluk-thekluk** *v* terangguk-angguk krn mengantuk → **thengkluk**, **thengkluk-thengkluk**

thel *n* suara tali yg terputus atau batang benda yg terpotong/patah

themek-themek *n* suara orang yg berjalan dng langkah pendek-pendek → **kethemek**

themik-themik [Temik-Temik] *v* berbicara dng tanpa mengeluarkan suara dan hanya tampak pd gerakan bibir

themil-themil [Temil-Temil] → **themik-themik**

theng *a* suara tali dsb yg ditegangkan

theng-thengan *adv* bersungguh-sungguh, dng sepenuh tenaga

thengak-thenguk [Teŋak-Teŋuk] → **thenguk**, **thenguk-thenguk**

thenger-thenger *v* tercenung, tertegun (krn tidak dpt memecahkan/menyelesaikan masalah)

thengklak-thengkluk [Teŋlak-Teŋkluk] → **thengkluk**, **thengkluk-thengkluk**

thengkluk [Teŋkluk], **thengkluk-thengkluk** *v* terangguk-angguk krn mengantuk
thengkrak-thengkruk → **thengklak-thengkluk**

thenguk [Teŋuk], **thenguk-thenguk** *v* duduk termenung dng tidak melakukan sesuatu apapun

thepek *n* (JK) suara kaki kuda berjalan/berlari → **kethepek**;

ngethepek, **kethepekan** suara kaki kuda

- berjalan/berlari
theplak-theplok → **theplok**, **theplok-theplok**
theplok [TeplOk], **theplok-theplok** *n* suara kaki kuda berjalan
ther *n* suara benda yg bergetar
theranthang *n* suara loyang yg dipukul-pukul → **therènthèng**
therènthèng *n* suara benda, genta dsb yg dipukul-pukul → **thènthèng**
therèthèk *n* suara benda (bambu, kayu) yg dipukul-pukul → **thèthèk**;
therèthèkan sulit mendapatkan penghasilan, dl keadaan miskin
therinthing [TerInTIŋ] *n* suara benda (bel dsb) yg dipukul-pukul
therithik [TerITik] *n* suara benda keras (mis piring, gelas dsb) yg dipukul-pukul → **thithik**
therithil [TerITil] *v* diambil/dimakan sedikit demi sedikit → **thithil**
theronthong [TerOnTOŋ] → **therènthèng**
therothok¹ [TerOTOk] *n* suara benda (bambu, kayu dsb) yg dipukul-pukul
therothok² [TerOtOk] *n* nama jenis burung
therothol [TerOTOl] *v* menggigit-gigit berulang-ulang → **thothol**
therunthung [TerUnTUŋ] *n* suara benda (logam) yg dipukul-pukul → **thunthung**
theruthuk [TerUTUk] *n* suara benda (bambu, kayu dsb) yg dipukul-pukul → **thuthuk**
thes *n* suara letusan kecil, mis benda kecil yg ditekan sampai pecah
thet *adv* suntuk;
 sewengi – semalam suntuk
thetheb, **dithethebi** *v* intai, diintai
thélo *n* nama penyakit ayam
thèk *n* suara benda (mis bambu) yg dipukul
thèklèk *a* terasa spt patah (kaki) krn kecapekan → **thiklik**
thèng *n* suara benda (mis genta) yg dipukul
thèngkrèng, **nèngkrèng** → **thangkring**, **nangkring**
thènglèng *a* teleng, miring ke kiri atau ke kanan (tt kepala)
thènthèng *n* suara benda (logam) yg dipukul;
thènthèngan benda logam, genta dsb yg biasanya dipukul
thèr *n* suara cambuk dsb
thès → **thes**
thèt¹ *n* suara bel, peluit atau sej seruling dsb
thèt² *n* (Bl) waktu; saat → **ethèt**;
 wis **thèté** sudah waktunya
thèthèk *n* suara ketukan pd bambu, kayu dsb
thèthèl *a* rusak; terkelupas; terlepas bagian-bagiannya
thèthèr¹ *n* bubuk, binatang kecil pemakan kayu, beras, dsb
thèthèr² *a* terbengkalai;
kèthèthèran tidak dpt menyelesaikan tepat pd waktunya
thèthèt *n* sej seruling
thik [TIk] *n* suara benda (mis piring, gelas dsb) yg bersentuhan
thiklik [TIkIk] → **thèklèk**
thikluk [TIkIUk], **thikluk-thikluk** *a* tua renta
thilang [Tilʷaŋ] → **kethilang**
thimek *adv* berjalan perlahan dng langkah kecil-kecil
thing *n* suara benda (mis genta) yg dipukul → **thèng**;
 perawan –, perawan **thing-thing** gadis yg masih suci, murni;
 – – – suci; murni (tt keperawanan)
thingak-thinguk [TIŋak-TIŋUk] → **thinguk**, **thinguk-thinguk**
thingel, **thingel-thingel** *v* (JK) menggelengkan kepala
thinguk [TIŋUk], **thinguk-thinguk** *v* 1 melihat ke kiri ke kanan; 2 *ki* tidak mengerti apa-apa
thiplak-thiplek → **thiplek**, **thiplek-thiplek**
thiplek, **thiplek-thiplek** *v* berjalan dng langkah kecil-kecil
thiplik [TIplIk], **thiplik-thiplik** *v* berjalan dng langkah kecil-kecil;
kethiplikan berjalan dng suara langkah kecil-kecil
thir¹ [TIr] *n* suara benda mis piring, gelas dsb yg bersentuhan

thir² [Tɪr], perawan **thir a ki** gadis yg masih perawan

this [Tɪs] *n* suara letusan kecil → **thes**

thit [Tɪt] → **thèt**¹

thithik [Tɪtɪk], **nithik** *v* memukul(-mukul) perlahan

thithil [Tɪtɪl], **nithil** *v* dimakan/diambil sedikit demi sedikit

thiwul [Tɪwɪl] *n* 1 penganan yg dibuat dr ubi kayu yg dikukur besar-besar, dikukus dng gula jawa, dimakan dng parutan kelapa; 2 penganan yg dibuat dr tepung gaplek, diberi gula jawa, dikukus, dimakan bersama parutan kelapa

thok¹ [Tɒk] *n* cap; tera

thok² [Tɒ] *pre* saja; melulu; selalu: *Isun cumong duwe iki thok* 'Saya hanya punya ini saja'; *Saben dina embahe celathu thok* 'Saban hari neneknya hanya mengumpat melulu'

thoklèh *a* patah; serkah

thoklèk → *cak* **thoklèh**

thoklok [Tɒkɒk] → **thèklèk**

tholo [Tɒlɒ] *n* nama jenis buah kacang

thongklang *a* panjang (kaki)

thongkrang *a* kurang panjang; kurang landung → **cingkrang**

thongkrong [Tɒŋkrɒŋ], **nongkrong** *v* 1 jongkok, berjongkok; berada di; 2 tidak melakukan suatu pekerjaan; menganggur

thongol [Tɒŋɒl], **nongol** *v* muncul; menampakkan diri

thong-thong [Tɒŋ-Tɒŋ] *n* suara benda/bambu buluh dsb yg dipukul-pukul

thong-thong bolong *n* sej permainan anak-anak

thonthong [TɒnTɒŋ] → **thong-thong**

thopros [Tɒprɒs] *a* kotor (pakaian, tubuh) → **kethopros**

thor *n* suara (bunyi) letusan senjata dsb

thos → **thes**

thothok¹ [TɒTɒk], **nothok** *v* (JK) ketuk, mengetuk; pukul, memukul

thothok² [TɒTɒk] *n* bag kulit yg keras pd binatang (kerang, kepiting, kura-kura, dsb)

thothok³ [TɒTɒk] *a* asli; bukan keturunan
thothol [TɒTɒl], **dithothol** *v* gigit, digigit; pagut, dipagut; patuk, dipatuk

thowok [Tɒwɒk], **kethowok** *a* berlubang (mis pd buah yg dimakan kelelawar)

thuk¹ [Tɒk] *n* tiruan bunyi "tuk", mis pd suara orang memukul bambung

thuk² [Tɒk] → **ethuk**, **cethuk**¹

thukluk [Tɒklɒk] *a* membungkuk (punggung) krn renta

thuklung [Tɒklɒŋ] *v* patah

thukmis [Tɒkmɪs] *n* dikatakan kpd mereka yg mudah tertarik kpd perempuan cantik (← **bathuk kelimis**)

thukul [Tɒkɪl] *v* tumbuh; bersemi

thul¹ [Tɒl] *n* panggilan kpd anak/cucu laki-laki

thul² [Tɒl] *pre* tiba-tiba muncul

thulik [Tɒlɪk] *n* anak laki-laki

thumek, **kethumekan** *v* berjalan dng langkah kecil-kecil;

--- berjalan dng langkah kecil-kecil

thunak-thunuk → **thanuk-thunuk**

thung [Tɒŋ] *n* suara kentungan dipukul

thuntheng *a* sangat hitam;

cemeng – hitam legam (tt kulit tubuh)

thunthung [TɒnTɒŋ] → **thonthong**

thunuk [Tɒnɒk], **thunuk-thunuk** *v* 1 berjalan merunduk tidak melihat ke kiri ke kanan; 2 *cak* tiba-tiba datang; tiba-tiba muncul

thut [Tɒt] *n* suara klakson mobil, kentut, dsb

thuthit [Tɒtɪt] *n* permainan judi; kartu permainan judi

thuthuk [Tɒtɒk], **dithuthuk** *v* pukul, dipukul; ketuk, diketuk (ke dahi/kepala)

thuthut [Tɒtut] *n* suara klakson, peluit dsb

thuwel, **kethuwel-thuwel** → **thuwil**, **kethuwil-thuwil**

thuwil [Tɒwɪl], **kethuwil-thuwil** *v* bergerak di tempat; tidak maju-maju

thuwit *n* suara peluit

thuyul [Tɒyɪl] *n* tuyul; makhluk halus berupa bocah

U

- u** *n* (I) huruf kedua puluh lima dr abjad yg digunakan di bahasa Using
- ubal** [ub^yal], **ubal-ubal** *v* berkobar menyala-nyala (tt nyala api); meluap-luap; membual-bual (tt air)
- ubar** [ub^yar], **diubar** *v* sebar, disebar; siar, disiarkan → **mubar**
- ubarampé** [ubArampé] *n* (J) hidangan/berbagai kelengkapan perjamuan
- ubed**, **ngubed** *v* 1 belit, membelit; lilit, melilit; 2 upaya dng sungguh-sungguh; **diubed-ubedaken** 1 dililit-lilitkan; 2 dikesanakamarikan; diperbodoh
- ubeg**, **ngubeg** *v* 1 aduk, mengaduk; 2 ribut; 3 upaya;
sing bisa – tidak dpt berupaya
- ubek**, **ngubek** → **ubeg**, **ngubeg**
- ubel**, **diubel** *v* lilit, dililit; belit, dibelit
- ubeng**, **mubeng** *v* (JK) putar, berputar; keliling, berkeliling;
ngubengi mengelilingi
- uber**, **nguber** *v* kejar, mengejar; buru, memburu
- ubes**, **ngubes** *v* putar, berputar ke samping dng keras;
diubesaken diputar ke samping dng keras
- ubet**, **ngubet** → **ubed**, **ngubed**
- ubin** [UbIn] *n* ubin; tegel untuk lantai
- ublik** [UblIk] *n* lampu kecil; pelita
- ubrak** [ubr^yak], **diubrak-ubrak** *v* dibangunkan dng kasar; dihalau-halau dng keras
- ubred** *a* ribut
- ubreg** *a* ribut
- ubrek** → **ubreg**
- ubret** → **ubred**
- ubub** [UbUb] *n* (JK) ubub; alat untuk mengembus api pd tungku pandai besi; puputan;
diububi dihembus-hembus
- ubung** [UbUŋ], **diubungaken** *v* hubung, di-
- dihubungkan; salur, disalurkan
- ubup** [UbUp] → **ubub**
- ubut** [UbUb], **ubut-ubut** *v* mencabut-cabut/membersihkan rerumputan dng tangan
- ubyeg** *a* ribut
- ubyek** → **ubyeg**
- ucal**¹, **ngucali** *v* (J) *bs* cari, mencari → **golèt**
- ucal**², **mucal** *v* (J) *bs* ajar, mengajar → **ajar**
- ucap** *n* (JK) ucap; kata; perkataan;
ngucapaken mengucapkan; mengatakan
- uceg**, **nguceg** → **ucek**, **ngucek**
- ucek**, **ngucek** *v* ucek, mengucek; gosok, menggosok;
diucek-ucek digosok-gosok (mata); digosok-gosok/digiling-giling (mencuci pakaian)
- ucel**, **ngucel** *v* remas, meremas → **unyel**;
diucel-ucel diremas-remas
- uceng** *n* (JK) nama jenis ikan sungai
- uceng-uceng** *n* panganan yg dibuat dr tepung beras, dipilin kecil-kecil sepanjang ± 5 cm, dibubuhi gula dan parutan kelapa
- ucet**, **ucet-ucet** *v* remas, remas-remas → **ucel**, **ngucel**
- uci-uci** *n* uci-uci; daging tumbuh (biasanya berbentuk bulat kecil) di bawah kulit
- ucing** [UcIn], **ngucing** *v* ungit, mengungkit;
diucing-ucing diungkit-ungkit
- ucu** *n* buluh/kayu untuk membuat api
- ucub**, **ngucub** → **ucup**, **ngucup**
- ucud** [UcUd], **ngucud** → **ucut**, **ngucut**
- ucuk** [ucu'] *v cak* menyusui;
mak – ibu yg menyusui
- ucul** [UcUl] *a* (JK) lepas
- ucup** [UcUp], **ngucup** *v* (JK) meminum langsung pd ujung lubang saluran (mis ujung lubang kendi) → **cucup**¹, **nyucup**
- ucus** [UcUs] *n* usus; tali
- ucut** [UcUt], **ngucut** *v* mencampur baurkan kartu

udal [ud^yal], **udal-udal** *v* (JK) lepas, melepas
udan [ud^yan] *n* (JK) hujan
udel *n* pusat; pusar (tubuh) → **wudel**;
sing duwé - *ung* sangat kuat; tidak kenal
 lelah; tangguh
udhag [uD^yag], **diudhag-udhag** *v* di-
 goyang/digoyang-goyang; dibangunkan
 dng kasar
udhak [uD^yak], **diudhak-udhak** → **udhag**,
diudhag-udhag
udhal [uD^yal], **diudhal-udhal** *v* diurai-urai;
 dibongkar-bongkar (rahasia)
udhar [uD^yar], **diudhari** *v* (JK) lepas, dilepas
 (tt ikatan, simpul dsb)
udheg *v* beradu kepala (binatang); beradu kuat
 pundak (orang)
udhek, **ngudhek** *v* aduk, mengaduk
udheng *n* ikat kepala (berbagai bentuk
udheng: – sampatan, – tongkosan, dsb)
udhet → **udheng**
udhok → **udhon**;
diudhokaken dipasangkan (sbg taruhan)
 (udhok ← udhon ← udhu-an)
udhon [uDOn] *n* pertaruhan; taruhan →
udhu
udhu *n* taruhan, yg dipertaruhkan
udhuk [uDuk] *n* nasi uduk; nasi yg dimasak
 dng santan dan diberi bumbu; nasi gurih
udhun [UDUn] *v* turun → **edhun**;
mudhun turun
udhut [UDUt] *n* motor; suara motor;
sepédhah – sepeda motor
udi, **ngudi** *v* tuntutan, menuntut; meng-
 upayakan dng sungguh-sungguh
udreg *a* ribut
udrek → **udreg**
udud [UdUd] *n* (JK) rokok
udun [UdUn] *n* bisul;
udunen menderita penyakit bisul
udur¹ [UdUr] *n* halangan, berhalangan
udur² [UdUr] *a* datang bulan
udut [UdUt] → **udud**
uga [ugA] *pre* (JK) juga
uga-uga [ugA-ugA] *n* 1 kata-kata timangan

untuk anak; 2 nama sebuah gending/lagu
 dl kesenian tradisional Banyuwangi
ugal [ug^yal], **ugal-ugalan** *a* ugal-ugalan;
 nakal; kurang ajar
ugel-ugel *n* sendi
ugem, **ngugem** *v* (JK) memegang teguh;
 mempercayai sungguh-sungguh
uger *n* tiang; patokan; ketentuan; hukum
uget-uget *n* jentik-jentik; anak nyamuk yg
 masih di dalam air
ugi *pre* (JK) *bs* juga → **uga**
ugrag [ugr^yag], **diugrag-ugrag** *v* digoyang-
 goyang dng kasar
ugrak [ugr^yak], **diugrak-ugrak** → **ugrag**
diugrag-ugrag
ugreg, **diugreg-ugreg** *v* digoyang-goyang dng
 kasar
ugrek, **diugrek-ugrek** → **ugreg**, **diugreg-**
ugreg
ugung [UgUŋ] *n* (JK) puji; sanjung
uja [ujA], **diuja** *v* anja, dianja; manja, dimanja
ujag-ujung → **ujung**, **ujung-ujung**
ujar [uj^yar] *n* (JK) ujar; tutur; kata; perkataan;
ujaré katanya; perkataannya
ujeg *a* gelisah; tidak tenang
ujek → **ujeg**
ujel, **ujel-ujel** *v* remas, remas-remas
uji *n* uji
ujub [UjUb] *n* pernyataan tt maksud
 selamatan, perkawinan dsb
ujud [UjUd] *n* ujud, wujud; kenyataan →
wujud
ujung [UjUg] *v* datang dng tiba-tiba;
 – – – tiba-tiba datang; sering datang
ujuk [UjUk] → **ujung**
ujung¹ [UjUŋ] *n* (JK) *cak* ujung; bag yg
 menganjur jauh
ujung² [UjUŋ] *n* (JK) permainan yg
 pemainnya saling memukul dng rotan →
gitik(-an)
ujup [UjUp] → **ujub**
ujur¹ [UjUr] *n* pemberian (sedikit, se-
 bagian) dr hasil menjaring ikan, judi, dsb
ujur² [UjUr] *a* (JK) bujur;

diujuraken nyang ... dibujurkan ke ...
ujut [UjUt] → **ujud**
ukal, **ngukal** *v* buka, membuka; lepas, melepaskan (tt ikatan, simpul)
ukara [ukArA] *n* (S, JK) kalimat
ukeb, **diukeb** *v* tutup, ditutup; peram, diperam
ukel *n* (JK) gulungan benang; tukal
ukep, **diukep** → **ukeb**, **diukeb**
uker, **uker-uker** *v* ungkit, ungkit-ungkit
uki-uki *n* panggilan untuk mendatangkan angin (biasanya dilakukan oleh anak-anak ketika bermain layang-layang)
ukir [UkIr], **ngukir** *v* (JK) ukir, mengukir
ukir kawin [UkIr kawIn] *n* nama sebuah gending/lagu dl kesenian tradisional Banyuwangi
ukluk [UklUk] *n* batu → **iklik**; **ngukluk** terbatuk-batuk; batuk terus menerus
ukon *n* uang lima puluhan sen; setengah rupiah
ukreg, **diukreg(-ukreg)** *v* digoyang(-goyang) dng kasar
ukrek, **diukrek(-ukrek)** → **ukreg**, **diukreg(-ukreg)**
uku *n* uang 50 sen; setengah rupiah
ukum [UkUm] *n* hukum; **diukum** 1 dihukum; 2 dipukuli; dihajar (tt anak-anak)
ukur [UkUr] *n* (JK) ukur
ula [ula] *n* (JK) ular (berbagai jenis ula: – **bamban**, – **cindhé**, – **dhawu/- daulu**, – **gadhung**, – **irus**, – **jali**, – **kacang(an)**, – **kayu**, – **kelasa**, – **kendhang**, – **lampar**, – **lanang**, – **lumbu**, – **luwuk**, – **macan**, – **sawa**, – **silara**, – **sungu**, – **tuma bèbèk**, – **walur**, – **welang**, – **weling**, dll); **ula-ulaan** [ulA-ulAan] hiasan berbentuk ular; hiasan tiruan ular pd gamelan angklung tradisional Banyuwangi
ulah [ul^yah] *n* (JK) tingkah; sikap; tindakan; perbuatan
ulam [ul^yam] *n* (JK) *bs* ikan → **iwak**
ulamak [ul^yama¹] *n* (A) ulama; alim ulama

ulan [ul^yan] *n* (JK) bulan; rembulan → **wulan**
ulan-ulan [ul^yan-ul^yan] *n* nama jenis ikan laut
ulang¹ [ul^yan] *adv* (Kw) ulang; **ulangan** ulangan; ujian sekolah
ulang² [ul^yan] → **wulang**
ulap¹ [ul^yap], **diulap** *v* usap, diusap; seka, diseka
ulap² [ul^yap] *a* (JK) silau
ular [ul^yar], **ngular** *v* melepas benang dr gulungan
ulas [ul^yas], **ngulas** *v* ulas, mengulas; memberi penjelasan/komentar; mengupas (pendapat dsb)
ulat¹ [ul^yat], **mulat** *v* (JK) lihat, melihat; cari, mencari; **tadhah ulatan** apa boleh buat; tidak ada jalan lain; sekalian; habis-habisan; **karang** – menitipkan (untuk melihat-lihati) rumah
ulat² [ul^yat], **ngulat** *v* geliat, menggeliat; meregang badan → **ulèt**
ulat³ [ul^yat] *n* (JK) air muka; roman muka
uled, **nguled** *v* aduk, mengaduk; campur, mencampur menjadi satu
uleg *n* giling, penggiling
ulek¹, **diulek** *v* remas, diremas; tekan, ditekan (tt pakaian, cucian, dsb); **diulek-ulek** diremas-remas; ditekan-tekan (tt pakaian, cucian, dsb)
ulek² *n* asap → **welek**; **mulek** 1 berputar-putar tidak dpt keluar (tt asap); 2 berputar-putar tidak jelas ujung pangkalnya (tt pembicaraan)
ulek³ → **uleg**
ulem *a* tenang; lunak (tt suara)
ulem-ulem *n* undangan
uleng, **nguleng** *v* (JK) jambak, menjambak; merenggut dan menarik(-narik) rambut dl pergumulan (perempuan)
uler *n* (JK) ulat (berbagai jenis **uler**: – **geni**, – **jaran**, – **jembut**, – **kèkèt**, – **senggenit**, – **wulu**, dsb)
ules¹, **diules** *v* remas, diremas; acak, diacak

- (tt pakaian, cucian, dsb);
diules-ules diremas-remas; diacak-acak
 (tt pakaian, cucian, dsb)
ules² *n* (JK) ulas; bungkus; sarung (bantal,
 tilam, dsb)
ulet¹, **diulet** *v* remas, diremas; acak, diacak
 (tt pakaian, cucian, dsb);
diulet-ulet diremas-remas; diacak-acak (tt
 pakaian, cucian, dsb)
ulet² *a* ulet; liat; kuat
ulèt, **ngulèt** *v* (JK) geliat, menggeliat; meregang
 badan → **ulat**
uli, **diuli** *v* uli, diuli; diremas-remas, ditekan-
 tekan dan digulung-gulung (mis adonan
 tepung, cucian pakaian, dsb)
ulig [UIG], **ngulig** *v* gerus, menggerus; giling,
 menggiling; menghaluskan;
penguligan [peⁿulig^yan] batu untuk
 menggiling/menggerus ramuan jamu dsb
ulih¹ [UIIh], **mulih** *v* (JK) pulang; kembali;
ngulihaken [n^uli^yaken] mengembalikan
ulih² [UIIh] *v* (JK) mendapatkan; mem-
 peroleh
ulih³ [UIIh] *adv* (JK) 1 dapat; boleh: *Man*
Junèd ulih megawé maning 'Man Juned
 boleh bekerja lagi'; 2 diperbolehkan;
 diizinkan: *Rehanah saiki wis ulih nyang*
pasar dhèwèkan 'Rehanah sekarang sudah
 diperbolehkan ke pasar sendirian'
ulih⁴ [UIIh] *pre* banyak; lebih: *Ngguntingé*
kang rada ulih 'Mengguntingnya yg agak
 banyak/berlebih';
aja kari – jangan terlalu banyak; jangan
 berlebihan
ulih-ulih¹ [UIIh-UIIh] *n* oleh-oleh; buah
 tangan
ulih-ulih² [UIIh-UIIh], **ulih-ulihé** [uli-uliyé]
n 1 hasil(nya): *Wong iki megawe setengah*
mati tapi sing ana ulih-ulihe 'Orang itu
 bekerja setengah mati tetapi tidak ada
 hasilnya'; 2 akibat(nya): *Wong iku*
ngomong sembarangan, ulih-ulihe
ditempling uwong 'Orang itu berbicara
 sembarangan, akibatnya ditempeleng
 orang'
uling¹ [UIIη], **nguling** *v* (JK) guling,
 berguling;
 ~ ~ ~ berguling-guling (mis karena
 kesakitan)
uling² [UIIη] *n* (JK) uling; nama sej ikan
 sungai/air tawar
ulir¹ [UIIr], **diulir** *v* (JK) putar, diputar; pilin,
 dipilin;
uliran [ulir^yan] putaran; alat pemutar (mis
 pd lampu tempel)
ulir² [UIIr], **uliran** *n* alur-alur yg berputar
 pd batang (mis pd baut)
ulu *n* (JK) kepala; pemuka;
pengulu penghulu; petugas/pegawai
 Kantor Urusan Agama yg mengurus
 perkawinan;
 - - - petugas pengairan sawah
uluk¹ [UIUk] *v* menyampaikan; mengucap-
 kan;
 – **salam** mengucapkan/menyampaikan
 salam
uluk² [UIUk], **muluk** *v* naik ke udara; terbang
 ke udara;
diulukaken dinaikkan/diterbangkan ke
 udara (tt layang-layang);
ngulukaken menaikkan/menerbangkan
 (melayang-layang)
ulung¹ [UIUη] *n* (JK) ulung-ulung; elang,
 burung yg warna bulunya hitam, sering
 menyambar burung kecil, anak ayam, dsb:
Haliastur indus
ulung² [UIUη] *a* ulung; terkemuka; sangat
 berpengalaman
ulung³ [UIUη] *adv* jangan dulu; nanti dulu
 → **sulung**²;
aja endak – jangan dulu
ulur [UIUr], **diulur** *v* (JK) tarik, ditarik (tt
 benang, tali dsb);
penguluran bambu panjang yg diguna-
 kan untuk menaikkan sangkar burung
um [Um] *n* (Bl) paman
umah [um^yah] *n* (JK) rumah; kediaman;
umah-umah berumah tangga
uman [um^yan] *a* (JK) mendapat/mem-
 peroleh bagian
umarmaya [um^yarmAyA] *n* tokoh dl cerita
 Rengganis (sebuah kesenian tradisional di
 Banyuwangi)

- umat** [um^yat] *n* (A) umat; kaum
- ubah-ubah** [umb^yah-umb^yah] *v* (JK) mencuci pakaian/kain
- umbal** [umb^yal] *a* kobar;
mumbal-mumbal 1 berkobar-kobar (nyala api); 2 *ki* marah sekali; marah yg tak tertahankan
- umbar** [umb^yar], **diubar** *v* (JK) umbar, diubar; dilepas kemana-mana
- umbel** *n* (JK) ingus
- umbruk** [UmbrUk] *n* onggok; longgok;
ngumbruk 1 duduk dan tidak melakukan sesuatu; 2 *cak* sakit (mis tt orang atau ayam);
diumbrukaken dionggokkan; dilonggokkan
- umbuk** [UmbUk] *a* tumpuk
- umbul¹** [UmbUl], **mumbul** *v* (JK) timbul, terbit; melambung;
umbul-umbul umbul-umbul; tunggul, panji-panji
- umbul²** [UmbUl] *n* *cak* mata air yg keluar dr lubang tanah
- umbut** [UmbUt] *n* rebung rotan
- umbyuk** [UmbyUk] *n* tumpuk
- umeb** → **umub**
- umed** → **umet**
- umeg** → **umet**
- umek** → **umet**
- umet** *v* bergerak ke sana kemari; berputar-putar
- umik** [UmIk] *a* bergoyang sedikit/bergerak sedikit karena kena/tersinggung oleh benda lain
- umob** [umOb] → **umub**
- umor** [umOr] *a* heboh; gaduh; gempar
- umpak** [umpa'] *n* alas tiang dr batu
- umpal** *n* rumbai-rumbai
- umpama** [umpAmA] *n* (S, JK) umpama → **upama**
- umpami** *n* (Kw) *bs* umpama → **umpama**
- umped** *adv* suntuk; sepanjang; penuh → **umpet²**;
sedina – sehari suntuk; sehari penuh
- umpel** *a* jejal;
umpel-umpelan berjejal-jejal
- umpet¹**, **ngumpet** *v* sembunyi, bersembunyi
- umpet²** → **umped**
- umpluk¹** [UmplUk], **mumpluk** *v* tonjol menonjol ke atas
- umpluk²** [UmplUk] *n* busa; buih;
mumpluk berbusa
- umpug** [UmpUg] *a* gemuk; berisi
- umub** [UmUb] *a* (JK) mendidih
- umuk** [UmUk] *a* (J) sombong; angkuh
- umul** [UmUl] *n* nama jenis serangga
- umum** [UmUm] *a* umum; lazim; orang banyak
- umur** [UmUr] *n* umur; usia;
sampik – meninggal;
sak – – – selamanya
- umyek** *a* gelisah; tidak tenang; berbicara/bergerak kesana kemari
- una** [unA] *a* (S, JK) kurang, kekurangan; tidak sempurna
- uncal¹**, **diuncalaken** *v* lempar, dilemparkan
- uncal²** *n* (JK) cemara; seikat rambut yg dipakai untuk memperbesar sanggul → **oncal**
- uncar** *a* memancar; bersinar
- unceg**, **ngunceg** → **tunceg**, **nunceg**
- uncek**, **nguncek** → **tuncek**, **nuncek**
- unclak**, **munclak** *v* tertumpah karena guncangan (mis air dalam gelas) → **kunclak**
- unclang** → **onclang**
- uncrut** [UnCrUt], **nguncrut** *v* menjadi takut, menyerah; mengalah
- uncug** [UncUg], **uncug-uncug** *adv* tiba-tiba (datang, pergi)
- uncuk** [UncUk], **uncuk-uncuk** → **uncug**, **uncug-uncug**
- uncut** [UncUt], **nguncut** *v* pergi/mengundurkan diri krn merasa kalah/tidak berhasil
- undang** [und^yan], **ngundang** *v* (JK) undang, mengundang;
kundangan *cak* datang memenuhi undangan ke pesta atau perhelatan
- undar** [und^yar] *n* alat penumpu/pegangan yg dpt berputar untuk anak kecil belajar berjalan

under *n* (Kw) bulatan; lingkaran → **bunder**;
 - - -, **under-underan** bag yg melingkar
 pada arah tumbuhnya rambut di kepala
under-under *n* undur-undur; binatang kecil
 yg suka membuat lubang spt kawah di
 tanah berdebu untuk menjebak (mis semut
 dsb), kalau berjalan selalu mundur
undha¹ [unDA] *v* (JK) menaikkan;
 mengangkat; melambatkan
undha² [unDA] *a* sedikit demi sedikit; tidak
 sekaligus;
diundha dikerjakan/diangkut sedikit demi
 sedikit, tidak sekaligus;
ngundha ambekan 1 menarik napas; 2
ki melepas lelah;
 - **usuk** bertahap-tahap; bertingkat-
 tingkat; berlapis-lapis
undhak [unD^yak] *n* tingkat; kenaikan;
mundhak menjadi naik (harga dsb);
undhak-undhakan undak-undakan
undhamana [UnDAmAnA], **diundhamana**
v tempelak, ditempelak; leja, dileja; caci,
 dicaci; maki, dimaki
undhang¹ [unD^yan], **diundhang** *v* (JK) kejar,
 dikejar; buru, diburu;
diundhang-undhang dikejar-kejar; di-
 buru-buru
undhang² [unD^yan], **diundhang** *n* (l) *cak*
 undang, diundang
undhangan undangan
undhang³ [unD^yan], **undhang-undhang** *n*
 (l) undang, undang-undang
diundhangaken diundangkan (tt undang-
 undang dsb)
undharasa [unDArAsA] *n* ungkapan
 perasaan; pengungkapan isi hati
undhat [unD^yat], **ngundhat** *v* (JK) ungkit,
 mengungkit; tempelak, menempelak →
undhèt, **ngundhèt**;
ngundat-undat mengungkit-ungkit hal-hal
 yg telah lalu
undha-undhi [unDA-unDi] *a* sebanding;
 sebaya; hampir sama
undheng, **diundhengi** *v* rayu, dirayu;

pengaruh, dipengaruhi;
diundheng-undhengi dirayu-rayu; di-
 pengaruhi
undhèt, **ngundhèt** → **undhat**, **ngundhat**
undhi *n* (Kw) undi; lotre → **lot**¹
undhuh [UnDUh], **ngundhuh** *v* (JK) petik,
 memetik; memungut hasil;
 ~ **ambekan** menarik napas;
 ~ **pengantèn** mengundang/mendatang-
 kan pengantin ke rumah mertua
undhuk¹ [UnDUk], **undhuk-undhuk** *v*
 pikat; pengaruh → **unthuk**¹, **unthuk-**
unthuk;
diundhuk-undhuki dipikat; dipengaruhi
undhuk² [UnDUk] *n* (JK) runduk; bungkuk
mundhuk-mundhuk, **ngundhuk-un-**
dhuk merunduk-runduk; membungkuk-
 bungkuk
undhuk³ [UnDUk] → *cak* **undhung**
undhung [UnDUŋ] *n* (JK) tumpuk; onggok;
 timbun;
sak - setumpuk; seonggok;
tumpuk - tumpukan dl jumlah banyak
undul [UndUl] → **mundul**
undur [UndUr], **mundur** *v* (JK) undur,
 mundur;
ngundur-ngunduri mulai mengurangi
 perhatian/kegiatan dsb;
 - - - istirahat sejenak krn kehabisan bibit
 atau air ketika menanam padi
undur-undur [UndUr-UndUr] *n* nama sej
 binatang kecil yg biasanya beterbangan di
 senja hari
uneg *a* (Kw) mual;
uneg-uneg perasaan (kekecewaan,
 kesedihan, dsb) yg terpendam;
uneg-unegen berasa mual
unèk [un^yEk] → **unèn**;
diunèkaken dibunyikan (**unèk** ← **unèn**
 ← **uni-an**)
unèn, **unèn-unèn** *n* (JK) bunyian; bunyi-
 bunyian → **uni**¹
ungak [un^yak], **ngungak** *v* 1 tengadah,
 menengadah; dongak, mendongak; 2
 menjenguk
ungal → **ungel**

- ungang** [uŋ^yaŋ], **ngungang** *v* (JK) melihat/meriksa/meninjau ke sebelah; melihat/meriksa/meninjau ke tempat lain; menjenguk
- ungel** *n* (Kw) *bs* bunyi; suara → **uni**¹
- unggah** [uŋ^yah], **mungghah** *v* (JK) naik; mendaki;
~ kelas naik kelas;
unggah-unggahan 1 tanjakan (tt jalan); 2 kenaikan kelas;
ngungghah-ungghahi melamar gadis yg status sosialnya lebih tinggi
- unggah-ungguh** [uŋ^yah-UŋgUh] *n* (JK) sopan santun; etika; adab bahasa (kesopanan dl berbahasa) → **ungguh**, **ungguh-ungguh**
- ungguh** [UŋgUh] *a* (JK) sopan santun; **ngungguhi** bersikap sopan santun;
- - - sopan santun; etika; adab bahasa (kesopanan dl berbahasa)
- unggul** [UŋgUl] *a* (JK) 1 unggul; 2 menang
- ungkab**, **diungkab** *v* (JK) untkap, diungtkap; buka, dibuka
- ungkag-ungkeg** → **ungkeg**, **ungkeg-ungkeg**
- ungkak-ungkek** → **ungkag-ungkeg**
- ungkal**¹, **ngungkal** *v* untkap, mengungtkap; buka, membuka
- ungkal**² *n* batu asahan; batu untuk mengasah/menajamkan pisau → **wungkal**
- ungkap**, **diungkap** → **ungkab**, **diungkab**
- ungkeb**¹, **ngungkeb** *v* tutup, menutup; memeram (buah)
- ungkeb**² *a* panas karena ditutup
- ungkeg**, **diungkeg** *v* goyah, digoyah dng kasar;
- - - diguncang-guncang dng kasar
- ungkek**, **diungkek** → **ungkeg**, **diungkeg**
- ungkik**, **diungkik** → **ungkil**, **diungkil**
- ungkil** [UŋkIl], **diungkil** *v* untkit, diungkit; untkil, diungkil → **ungkik**, **diungkik**
- ungkit** [UŋkIt], **ngungkit** *v* untkit, mengungkit;
ngungkit-ungkit mengungkit-ungkit hal-hal yg telah lalu
- ungkrag-ungkreg** → **ungkreg**, **ungkreg-ungkreg**
- ungkrak-ungkrek** → **ungkrag-ungkreg**
- ungkrah** [Uŋkr], **ngungkrah** *v* bongkar, membongkar;
ngungkrah-ungkrah membongkar-bongkar
- ungkred** *a* (JK) kerut; susut → **ungkret**;
mungkred mengkerut; menyusut
- ungkreg**, **ngungkreg** *v* 1 guncang, meng-guncang dng kasar; 2 bergetar (tt bumi);
- - - 1 diguncang-guncang dng kasar; 2 mengungkit-ungkit
- ungkrek**, **ngungkrek** → **ungkreg**, **ngungkreg**
- ungkret** → **ungkred**
- ungkruk** [UŋkrUk], **ngungkruk** *v* (JK) runduk, merunduk, bungkuk membungkuk
- ungkul** [UŋkUl] *a* (JK) unggul; melebihi;
ngungkuli mengungguli; melebihi
- ungkung** [UŋkUŋ], **ngungkung** *v* (JK) berbunyi; berbunyi terus-menerus (tt gamelan)
- ungkur** [UŋkUr], **ngungkuri** *v* (JK) belakang, membelakangi → **pungkur**;
mungkur melihat/menghadap ke belakang
- ungseb**, **diungsebaken** *v* sungkur, disungkurkan; tumus, ditumuskan → **tungseb**, **nungseb**
- ungsed**, **diungsed** *v* pendek, dipendekkan; kecil, dikecilkan
- ungsel** *a* mampat;
diungsel-ungsel dimasuk-masukkan sampai mampat;
ungsel-ungselan berdesak-desakan
- ungseng** *n* cara memasak, menggoreng di atas wajan dng campuran minyak goreng dan air
- ungsep**, **diungsepaken** → **ungseb**, **diungsebaken**
- ungser**, **ngungser** *v* geser, menggeser → **ingser**, **ngingser**
- ungset**, **diungset** → **ungsed**, **diungsed**
- ungsèk** → **ungsèn**;
diungsèkaken diungsikan (**ungsèk** ← **ungsèn** ← **ungsi-an**)
- ungsèn** *n* pengungsian → **ungsi**

ungsi, ngungsi *v* (JK) ungsi, mengungsi;
pergi menghindarkan diri/menyelamat-
kan diri ke tempat lain

uni¹ *n* (JK) bunyi;

muni berbunyi

uni² *a* (JK) dahulu, terdahulu;

– bengi tadi malam

unipersitas *n* (Bl) universitas; perguruan
tinggi

unjajal [unj^yal], **ngunjajal** *v* (JK) angkut,
mengangkut; pindah, memindah;

– – – 1 mengangkut-angkut; 2 membuat
sarang (burung)

unjeg, ngunjeg → **tunjeg, nunjeg**

unjek, ngunjuk → **unjeg, ngunjeg**

unjèt [Unj^yEt] → **onjèt**

unjuk [UnjUk], **diunjukaken** *v* (JK) naik,
dinaikkan; dibantu menaikkan ke atas
kepala;

munjuk-munjuk *cak* mual

unjung-unjung [UnjUŋ-UnjUŋ] *v* datang
berkunjung untuk menyampaikan salam
dan meminta doa restu

unta [untA] *n* (JK) unta

untab *a* (JK) marah; mendidih (karena marah);

muntab menjadi sangat marah

untal, nguntal *v* memakan/menelan (secara
utuh) tanpa dikunyah dulu

untang-anting [Untaŋ-antIn] *v* diayun-
ayunkan dng kasar → **ontang-anting**¹

untap → **untab**

untas → **ontas**

untel *a* (JK) jejal;

nguntel mendekap kpd;

semuntel mendekap kpd;

untel-untelan berjejalan;

di – – – dijejal-jejakan; ditaruh dng tidak
rapi (tt kain, pakaian dsb)

unthuk¹ [UnTUK], **unthuk-unthuk** *v*
himbau; pengaruh → **uthuk, uthuk-
uthuk**;

diunthuk-unthuki dihimbau; dipenga-
ruhi

unthuk² [UnTUK] *n* busa

unthul [unTUl] *adv* berjalan dng langkah
cepat dan tidak melihat ke kiri ke kanan;

– – – datang sendirian

unting¹ *n* (JK) berkas; ikat;

sak – seberkas; seikat

unting² [UntIn] *a* berbelok;

munting berbelok ke sebelah; tidak
menjurus ke arah yg seharusnya

untir [UntIr], **nguntir** *v* (Kw) lilit, melilit;
pilin, memilin; piuh, memiuh

untir-untir [UntIr-UntIr] *n* nama panganan/
kue yg dibuat dr tepung terigu dipilin-
pilin kemudian digoreng

untun [untOn] *n* gerigi (← **untu-an**)

untring-untring [UntrIn-UntrIn] *n* seruan
untuk memanggil capung (biasanya
dilakukan oleh anak-anak)

untu *n* (JK) gigi

untung (UntUŋ) *n* (Kw) untung, beruntung;

untung-untungan menyerahkan kpd/
mengharapkan nasib mujur

untup¹ [UntUp], **muntup** *v* sembul,
menyembul; timbul; muncul;

nguntup menampakkan diri

untup² [UntUp] *n* jenis padi yg bulir padinya
tidak berbulu/tidak berujung runcing

untut [UntUt], **nguntut** *v* memakan bubuk
(kopi) tanpa dicampur air panas

unus [UnUs], **ngunus** *v* (JK) tarik, menarik/
mengeluarkan dr sarungnya (tt keris, pisau
dsb)

unyak-unyuk → **unyuk, unyuk-unyuk**

unyel, ngunyel *v* remas, meremas → **ucel,
ngucel**;

diunyel-unyel diremas-remas; ditekan-
tekan

unyeng, munyeng *v* putar, memutar; pusing,
memusing;

– – – bag yg melingkar pada arah
tumbuhnya rambut di kepala → **under-
under(an)**

unyer, munyaer → **unyeng, munyeng**

unyet, unyet-unyet → **unyel, unyel-unyel**

unyik [UnIk] *n* tawa;

munyik tertawa

unyuk *v* 1 datang (berjalan) perlahan-lahan;

2 datang tanpa dng memberitahukan
terlebih dahulu;

- 1 datang atau berjalan (berulang-ulang) perlahan-lahan; 2 datang tanpa dng memberitahukan terlebih dahulu
- upa** [upA] *n* (Kw) remah; butir nasi
- upama** [upAmA] *n* (S, JK) umpama → **umpama**
- upacara** [upacara] *n* (JK) upacara
- upah** *n* (JK) upah
- upas¹** *n* (JK) upas; bisa; racun
- upas²** *n* (Bl) penjaga; satpam (satuan pengamanan) → **opas**
- upat-upet** → **upet**, **upet-upet**
- upaya** [upAyA] *n* (S, JK) upaya; usaha
- upek** *a* (JK) sesak; jejal;
upek-upek bergerak di satu tempat (tidak berpindah ke tempat lain);
upek-upekan berjejalan
- upeksa** [upeksA] *v* (S, JK) abai, mengabaikan; tidak memperdulikan
- upet¹** *n* upet; tunam; tali api-api (dr sabut, irisan seludang bunga kelapa, dsb) yg dinyalakan ujungnya untuk persediaan bara
- upet²** *a* sesak; jejal → **upek**;
 - - - bergerak di satu tempat (tidak berpindah ke tempat lain)
- upethi** *n* (S, JK) upeti
- upi-upian** [upi-upi(y)an] *n* nama jenis unggas
- upih** [UpIh] *n* (JK) upih; kelopak pangkal daun pinang
- upiksa** [upiksA], **ngupiksa** *v* (Kw) tahu, mengetahui
- upil** [UpIl] *n* (JK) kotoran hidung; keropeng hidung
- upruk** [UpUrUk] *n* sej permainan judi yg menggunakan tiga buah dadu dan wadah penutup
- uput¹** [UpUt], **uput-uput** *v* ambil, mengambil/mengumpul-ngumpulkan sisa-sisa
- uput²** [UpUt] *a* pagi benar;
 subuh -, subuh - - - subuh benar; dini hari
- ura** [urA], **ura-ura** *v* nyanyi, bernyanyi
- urab** [ur^yab], **urab-urab(an)** *n* (JK) makanan/lauk yg terdiri dr campuran sayuran, parutan kelapa dan bumbu
- urag** [ur^yag], **ngurag** → **urak**, **ngurak**
- urak** [ur^yak], **ngurak** *v* (JK) halau, menghalau; usir, mengusir
- urakan** [ur^yakan] *a* 1 urakan; tidak mempunyai kesopanan; kurang ajar; 2 tidak berharga (tt diri)
- urang** [ur^yan] *n* (JK) udang (beberapa jenis
urang: - gala, - manis, - tepus, - watang, - windu, - watu, dsb)
- urap** [ur^yap], **diurapaken** *v* (JK) oles, dioleskan (tt bedak basah, param, dsb)
- urat** [ur^yat] *n* (JK) urat
- ured** *a* kerut;
ngured mengkerut; mengecil
- ureg** *a* 1 goyang; getar; 2 heboh; ribut;
ngureg menggoyang (mis pohon dsb)
- urek**, **ngurek** *v* korek, mengorek;
diurek-urek dikorek-korek (kesalahan orang lain)
- uret** *n* landi; sej ulat yg hidup di tanah
- uré(y)an** *a* 1 urakan; tidak mempunyai kesopanan; kurang ajar; 2 tidak berharga (tt diri) → **oré(y)an**
- uri**, **uri-uri**, **diuri-uri** *v* pelihara, dipelihara; jaga, dijaga
- urih** [UrIh] *a* urai; lepas (tt rambut); tidak digelung → **oré¹**
- uring** [UrIn] *a* (JK) marah → **muring**;
diuring-uring dimarah-marahi
- urip** [UrIp] *v* (JK) hidup;
golèt - 1 mencari nafkah; 2 mencari selamat; mencari perlindungan;
penguripan penghidupan; pekerjaan; pencaharian; nafkah
- urit** [urIt], **ngurit** *v* (JK) semai, menyemai padi;
uritan semaian padi
- urmat** [Urmat] *a* (I) hormat
- urub** [UrUb] *n* (JK) nyala api;
murub menyalakan
- urud** [UrUd], **ngurud** *v* (JK) tarik menarik; telusur, menelusur (tt tali)
- urug** [UrUg], **ngurug** *v* (JK) timbun, menimbun
- uruk** [urUk] → **cak wuruk**
- urun** [UrUn] *v* urun; sumbang; sokong

urung [UrUŋ] *n* bungkus; sarung (bantal dsb)
urung-urung [UrUŋ-UrUŋ] *n* 1 gorong-gorong; bag saluran di bawah jembatan/selokan; 2 nama penganan/kue yg dibuat dr tepung ketan, digulung sebesar pisang goreng, digoreng dan ditaburi bubuk gula

urup [UrUp] *v* (JK) tukar; ganti (uang)
urus [UrUs], **ngurus** *v* (Kw) urus, mengurus; rawat, merawat, piara, memiara;

diurus 1 diurus; 2 ditanya; diinterogasi

urus-urus¹ [UrUs-UrUs] *n* (JK) 1 obat pencahar; pencuci perut; 2 membersihkan isi perut

urus-urus² [UrUs-UrUs] *n* kolor; tali celana

urut¹ [UrUt], **nurut** *v* telusur, menelusur;
 – dalam menelusur jalan; melalui jalan yg ada

urut² [UrUt], **diurut** *v* pijat, dipijat → **pijet**, **mijet**

urut³ [UrUt] *adv* urut; teratur (yg satu setelah yg lain); satu persatu

usaha *n* (S, JK) usaha

usan *v* berhenti bekerja

usap, **ngusap** *v* (JK) usap, mengusap; hapus, menghapus; seka, menyeka

usar, **ngusar** *v* (JK) usap, mengusap; sapu, menyapu; lumas, melumas (dng minyak dsb)

useg *a* (JK) gelisah; tidak tenang

usek → **useg**

usel, **usel-usel** *v* ditekan, ditekan-tekan (sampai menjadi tidak teratur)

useng, **useng-useng** → **ungseng**

user, **user-user** *v* putar, putar-putar;

di- - - diputar-putar (sampai menjadi kacau/tidak teratur)

usik [UsIk] *n* (JK) suara hati; gerak hati; bisikan dl hati

usil [UsIl] *a* (JK) usil; suka mengusik/membicarakan urusan orang lain

usim [UsIm] *n* musim → **musim**, **usum**

using [UsIn] *adv* tidak; bukan → **sing**, **esing**;

sak using-usingé [sa' usin-usiné] se-tidak-tidaknya

usir [UsIr], **ngusir** *v* (JK) usir, mengusir; menyuruh pergi dng paksa

uson [usOn] *n* usus ternak

usreg *a* (JK) gelisah tidak tenang → **useg**

usrek → **usreg**

usu *n* (JK) 1 pemantik api dr kayu; 2 pasak; semat; 3 sarang; kantong; kandang

usuk¹ [UsUk], **ngusuk** *v* usap, mengusap; belai, membelai → **kusuk**

usuk² [UsUk] *n* (JK) usuk; kasau → **dur**

usul [UsUl] *n* usul; anjuran (pendapat dsb)

usum [UsUm] *n* musim; masa

usung [Usuŋ], **ngusung** *v* (JK) usung, mengusung; angkut, mengangkut

usus [UsUs] *n* (JK) usus

usut [UsUt], **ngusut** *v* usut, mengusut

utah *n* (JK) muntah;

mutah muntahan;

ngutahaken memutahkan

utama [utAmA] *a* (S, JK) utama

utami *a* (J) *bs* utama → **utama**

utang *n* (JK) hutang

utawa [utAwA] *kon* (Kw) atau

utawi *kon* (J) *bs* atau → **utawa**

utek *n* (JK) otak; benak

uter¹, **muter** *v* (JK) putar, memutar

uter², **nguter** *v* memindah bibit tanaman

uthak, **diuthak** → **othak**, **diouthak**

uthak-athik [UTak-aTIk] *v* utak-atik; utik-

utik; menyentuh-nyentuh; mengusik-

usik; menyinggung-nyinggung; memper-

baiki sesuatu yg rumit-rumit → **uthik**,

uthik-uthik

uthak-uthek [uTak-uTek] → **uthak-athik**

utheg *v* beradu kepala

uthek, **nguthek** → **uthik**, **nguthik**

uthik [UTIk], **nguthik** *v* sentuh, me-nyentuh; usik, mengusik; singgung,

menyinggung; memegang(-megang);

--- menyentuh-nyentuh; mengusik-usik;

menyinggung-nyinggung

uthis [UTIs] *n* puntung rokok

uthuk [UTUk], **uthuk-uthuk** → **unthuk**¹,

unthuk-unthuk

utih-utih [UtIh-UtIh] *a* tidak memakai baju
→ oté-oté

utuh [UtUh] *a* (JK) utuh → wutuh

utun [UtUn] *a* bersahaja; sederhana

utus [UtUs], **ngutus** *v* (JK) utus, mengutus

uwad [uw^yad], **nguwad** *v* ejan, mengejan;
teran, meneran (mis pd saat melahirkan)

→ uwat, nguwat

uwah [uwah] *a* (JK) berubah → owah

uwak [uw^ya] *n* (JK) saudara tua dr bapak
atau ibu

uwal¹ [uw^yal], **nguwal** *v* pindah, berpindah
tempat/rumah (mis lebah)

uwal² [uw^yal], **nguwal** *v* membubung ke atas
(tt api/asap);

~ ~ ~ membubung-bubung (berputaran) ke
atas (tt api/asap)

uwan [uw^yan] *n* (JK) uban

uwang [uw^yan] *n* (JK) (tulang) rahang

uwangan [uwanan] *n* bendungan kecil di
sawah → wangan

uwar [uw^yar], **nguwar** *v* (JK) sebar,
menyebar; edar, mengedar;

uwar-uwar pengumuman

uwat [uw^yat], **nguwat** → uwad, nguwad

uwel *a* (JK) renyuk; (ter)lipat sembarangan;
diuwel, **diuwel-uwel** direnyuk; dilipat-
lipat sembarangan

uweng *n* tiruan bunyi terbang serangga;

nguweng melarikan diri; menghilang

uwer, **nguwer** *a* lebat sekali (tt buah)

uwè [uwE], **diuwèni** *v* (JK) beri, diberi

uwèh [uw^yEh], **diuwèhaken** *v* (JK) beri,
diberikan

uwèk¹ [uw^yEk] *n* panggilan kpd nenek, kakek
atau orang yg sudah tua

uwèk² [uw^yEk] → uwèn;

diuwèkaken diberikan (uwèk ← uwèn
← uwè-an)

uwèn [uw^yEn] *n* berian, pemberian → uwè;

diuwèni diberi (uwèn ← uwè-an)

uwèl [uwEl], **nguwèl** *v* (JK) marah, memarahi,
maki, memaki

uwèr [uw^yEr], **uwèr-uwèr(an)** *a* tak teratur;

tak terkendali (tt pembicaraan, kelakuan)

→ wèr-wèr, wèr-wèran

uwèt → wèt

uwi *n* (JK) nam jenis tumbuhan berumbi;

Dioscorea bulbifer

uwil [uwIl] *n* tuyul

uwis [uwIs] *adv* (JK) sudah → wis¹

uwit [uwIt] *n* (JK) pohon; pangkal; asal;
pokok → wit

uwoh [uwOh] *n* (JK) buah → woh

uwok [uwOk] *n* (JK) bag bawah dagu

uwong [uwOn] *n* orang; manusia → wong¹

uwos [uwOs] *n* (J) *bs* beras → beras

uwot [uwOt], **nguwot** *v* (JK) muat, memuat

uwung [UwUn], **uwung-uwung** *n* (JK) 1
angkasa; luar angkasa; 2 kosong; tempat
yg kosong

uwur-uwur [UwUr-UwUr] *n* (JK) ubur-
ubur; *Scyphozoa*

uwus [UwUs], **uwus-uwus** *a* merajalela;

nguwus-uwus merajalela

uyab [uy^yab] *n* gurau;

muyab bergurau; melucu

uyag [uy^yag] *a* (JK) goyah; tidak kokoh →
oyag

uyah [uy^yah] *n* (JK) garam;

– asem sej masakan/lauk sayur, tempe
atau daging, atau campuran ketiganya →
garang asem

uyak [uy^yak] → uyag

uyang [uy^yan] *a* (JK) gelisah; tidak tenang

uyeg *a* gelisah; tidak tenang;

muyeg tidak tenang; selalu bergerak ke
sana kemari

uyek¹, **diuyek** *v* gerus, digerus; tekan, ditekan-
tekan

uyek² *a* gelisah; tidak tenang;

muyek tidak tenang; selalu bergerak ke
sana kemari;

uyek-uyekan berdesak-desakan

uyel *a* sesak; penuh;

diuyel, **diuyel-uyel** direnyuk, direnyuk-
renyuk ke dalam wadah (tt kain dsb);

uyel-uyelan berdesak-desakan

uyeng, **muyeng** *v* (JK) putar, berputar;
pusing, berpusing → unyeng, munyeng

uyub [UyUb], **nguyub** → **uyup**, **nguyup**

uyuh [UyUh] *n* (JK) air kencing;

nguyuh kencing; buang air kecil;

kepuyuh kencing dng tidak sengaja;

kepuyuh-puyuh terkencing-kencing

uyup [UyUp], **nguyup** *v* (JK) minum,

meminum; hirup, menghirup (air)

W

w n (I) huruf kedua puluh enam dr abjad yg digunakan dl bahasa Using

wabah [wab^yah] *n* (A) wabah; penyakit menular

waca [wAcA], **maca** *v* (S, JK) baca membaca; **wacaan** [wAcAan] cara membaca; **wacan**, **wacanan** bacaan; yg dibaca

wada¹ [wAdA] *n* (S, JK) 1 kata-kata; 2 ejekan; cela;

madani [mad^yani] mengejek; mencela (dng menghubungkannya kpd sesuatu yg buruk, tercela);

diwadani [diwad^yani] diejek; dicela;

wadanan [wad^yanan] ejekan; celaan

wada² [wAdA], **wadanéa** [wad^yanéA], **wadawadanéa** *adv* sangat berharap; ingin sekali
wadal [wad^yal] *n* (JK) kurban; semahan; ganti rugi

wadat [wad^yat] *n* orang yg tidak kawin

wader n (JK) wadar; nama jenis ikan sungai; ikan badar (jenis-jenis **wader**: – *bedhès*, – *pari*, – *péthak*, – *thakul*)

wadé *v* (JK) *bs* jual → *adol*, *edol*;

wadéan 1 berjualan; 2 dagangan, yg dijual

wadhag [waD^yag] *n* (JK) tubuh; jasmani; badan kasar tempat ruh

wadhah [waD^yah] *n* (JK) tempat

wadhak [waD^yak] → **wadhag**

wadhang a bayu; basi;

sega – nasi bayu; nasi sisa kemarin

wadhuh int aduh; wah

wadhuk¹ [waDUk] *n* waduk; bag dr perut; perut besar

wadhuk² [waDUk] *n* waduk; bendungan

wadhung [waDUŋ] *n* sej pohon yg buahnya asam (biasanya digunakan sebagai rempah untuk mengasamkan masakan)

wadi n (JK) rahasia; sesuatu yg disembunyi-kan; kemaluan (perempuan)

wadoh [wadOh] → *adoh*

wadon [wadOn] *n* (JK) perempuan; betina

wadul [wadUl] *v* (JK) mengadukan

wadung [wadUŋ] *n* (JK) beliung; kapak

wagal [wag^yal] *a* (JK) 1 kaku; kasar (mis tt ucapan); 2 tidak serasi (tt model pakaian, rumah dsb) → *wagu*

waged a (JK) *bs* bisa; mampu → *bisa*

waget → **waged**

Wagé n (JK) nama hari pasaran yg keempat

wagu → **wagal**

wah int wah

wahin [wahIn] → *wain*

wahing [wahInŋ] → *wahin*

wahyu n (A) wahyu

wain [waIn] *v* (JK) bersin

waing [waInŋ] → *wain*

waja¹ [wAjA] *n* (JK) baja, besi baja

waja² [wAjA] *n cak bs* gigi → *untu*

wajag [waj^yag] → **wajak**

wajak [waj^yak] *n* nama jenis semut → **wajag**

wajan [waj^yan] *n* wajan; bajan

wajang [waj^yanŋ] *v* bersetubuh (tt binatang);

sapi pemajangan sapi pejantan

wajar [waj^yar] *a* wajar

wajib [wajIb] *adv* (A) wajib;

kewajiban kewajiban

wajik [wajIk] *n* (JK) penganan/kue yg dibuat dr ketan yg dikukus dng santan dan gula jawa

wak [w^ya'] *n* wak; panggilan kpd uak

wakap¹ *n* (A) wakaf

wakap² *n* (A) tempat mandi dan bersembahyang di tepi sungai

waker n (Bl) penjaga malam

wakil [wakIl] *n* (A) wakil

waktu n (A) waktu → *wektu*

wakul [wakUl] *n* (JK) bakul; wadah; tempat

- nasi
 walah *int* wah
 walak-walik [walak-walk] → walik, walik-walik
 walang *n* (JK) belalang (berbagai jenis walang: – beras, – ganco, – gepuk/gebug, – godhong, – jaran, – kadung, – kayu, – kerètèk, – kerok, – lumbu, – pari, – sangit, – selèthèt, dsb)
 walangkapa [walaŋkApA] *n* (JK) nama sej binatang bekaki empat (lebih kecil dr musang) yg hidup di pepohonan (tulang pahanya banyak dipakai dan bagus untuk pipa rokok); *Pteroinys horofieldii*
 walat *n* (Kw) walat; tulah;
 kewalat, *cak* kuwalat kena tulah
 waled *a* liat (tt lumpur, tanah dsb)
 waledan *n* bag gaji yg belum dibayarkan
 wales, males *v* (JK) balas, membalas → bales, mbales
 walet → waled
 walèt *n* walet; burung layang-layang kecil yg tahan terbang lama, sarangnya yg dibuat dr liur dpt dimakan; *Collacalia fuciphaga*
 wali *n* (A) 1 wali; 2 orang yg suci dan keramat
 walik [walk], malik *v* (JK) balik, membalik; pitik – ayam yg bulunya tampak spt terbalik-balik; --- bolak-balik; membolak-balik
 walimah [walim^yah], walimahan *n* (A) jamuan pernikahan
 waluh [walUh] *n* (JK) waluh; buah labu; *Cucurbita muschata*
 walur [walUr] *n* nama jenis tumbuhan yg berumbi; sej suweg
 wana [wAnA] *n* (S, JK) hutan
 wanci¹ *n* tempat sirih; cerana
 wanci² *n* (JK) *bs* waktu; kala → waktu, wektu
 wanda [wanda] *n* (J) suku kata
 wandanèa [wand^yanEA] *pre* alangkah; betapa → manda(h)nèa
 wandè *n* (J) *bs* warung; kedai; toko → warung
 wandu *a* banci
 waneh *a* bosan
 wanèk → wanèn;
 diwanèkaken diberanikan (wanèk ← wanèn ← wani²-an)
 wanèn *a* berani, pemberani → wani²
 wangan → uwangan
 wanggan [wan^gan] *n* nasib; takdir; wanggan-wanggané sudah nasib, sudah takdirnya
 wangèk → wangèn → wangi;
 diwangèkaken diharumkan (wangèk ← wangèn ← wangi-an)
 wangèn [wAnEn] *n* wewangian
 wangi *a* (JK) wangi; harum
 wangkeng *a* kaku; keras (tt watak) → wangkot
 wangkid [wan^kId] *n* batas; tapal batas
 wangkot [wan^kOt] *a* (Kw) kaku; keras (tt watak) → wangkeng
 wangsa [wAn^sA] *n* bunga kenanga; *Canangium odoratum*
 wangsai, wangsalan *n* sej ungkapan/pantun dl bahasa Using mis: *belimbing bumi* = 'wesah' (nama sej buah) → 'susah'
 wangsit [wAn^sIt] *n* (JK) ilham; pesan; bisikan (gaib)
 wangsul [wAn^sUl] *v* (JK) *bs* pulang; kembali → mulih, balik;
 wangsulan 1 kembalikan; 2 jawaban
 wangun¹ [wanUn] *n* (JK) bangun; bentuk
 wangun² [wanUn] *a* 1 tampaknya/kelihatannya: *Wong iku wanguné kaya arepé muring* 'Orang itu tampaknya seperti akan marah'; 2 indah; serasi
 wangwa [wAn^wA] *n* (JK) bara api → wawa
 wangwung [wan^wUŋ] → kuwangwung
 wani¹ *n* nama sej buah (konon hanya terdapat di Bali) → wèni
 wani² *a* (JK) berani
 wanten ...?
 wanté, manté *v* pintal, memintal → pintal, mintal

- wanté(y)an** *n* alas penjemuran (mis kopi dsb)
- wanti, wanti-wanti** *adv* (JK) (diingatkan) berulang-ulang dng sungguh-sungguh; **diwanti-wanti** dipesan/diingatkan berulang-ulang, dng sungguh-sungguh
- wantok** → **wanton**;
diwantokaken (dibantu) menambahkan air ke dalam kualii (untuk menanak) (**wantok** ← **wanton** ← **wantu¹-an**)
- wanton** *n* tambahan (tt air untuk menanak) → **wantu¹**;
mantoni menambahkan air ke dalam kualii untuk menanak nasi (← **m-wantu¹-an-i**)
- wantu¹, mantu** *v* tambah, menambah air (pd kualii) untuk menanak nasi
- wantu²** *n* watak; sifat; kebiasaan
- wantun** [wantUn] *a* (J) *bs* berani → **wani²**
- wanuh** [wanUh] *a* kenal
- waos** [waOs], **maos** *v* (J) *bs* baca, membaca → **waca, maca**
- wapat** *v* (A) wafat; meninggal dunia
- warah, marah** *v* (JK) beri tahu; memberi tahu; beri petunjuk, memberi petunjuk; **diwarahi 1** diberitahu; diberi petunjuk; **2** dinasihati;
diwarahaken, cak diwarakaken dilaporkan
- warak¹** *n* (JK) badak; *Rhinoceros*
- warak²** *n* arak; minuman keras
- warang** *a* (JK) sakit; demam
- warangan** *n* warangan; racun yg biasanya digunakan untuk membasmi tikus
- waras** *a* (JK) **1** sembuh; **2** *cak* tidak gila; **seger** – sehat;
sing pati – agak gila
- wareg** *a* (JK) kenyang
- warèng** *n* bakal telur (tt unggas)
- warga** [wargA] *n* (S, JK) warga; anggota; keluarga
- waribang** [warib^yan] *n* nama jenis bunga
- Warigagung** [warig^yagUn] *n* (JK) nama wuku (pekan) kedelapan dl penanggalan Jawa
- Warigalit** [warig^yalit] *n* (JK) nama wuku (pekan) ketujuh dl penanggalan Jawa
- waring** [warIn] *n* (JK) tenunan jaring/jala yg halus
- waris¹** *n* (A) waris;
 ahli – keturunan yg mempunyai hak mendapatkan warisan
- waris²** *a* untung; mujur;
 surat – nasib
- warna** [warnA] *a* (S, JK) warna → **kelir**;
 warna-warni berwarna-warna; beraneka warna
- warni** *n* (J) *bs* warna → **warna**
- warok** *n* warok; pendekar atau jagoan berkelahi yg disegani
- warta** [wartA] *n* (JK) warta; berita; kabar
- waru** *n* (JK) nama pohon, biasanya untuk perindang halaman; *Hibiscus tiliaceus*;
kembang – **1** bentuk hati/jantung; **2** nama sebuah gending/lagu tarian kesenian tradisional Gandrung Banyuwangi
- warudhoyong** *n* nama sebuah gending/lagu tarian kesenian tradisional Gandrung Banyuwangi
- warung** [warUn] *a* (JK) warung; kedai;
marung 1 membuka/mengusahakan warung; **2** membeli makanan/minuman di warung
- wasir** *n* (A) wasir; penyakit bawasir
- wasit** *n* (A) wasit; penengah
- wasiyat** [wasi^yat] *n* (A) wasiat
- waspada** [waspAdA] *a* (JK) **1** waspada; berhati-hati; bersiap siaga; **2** terang; jelas;
diwaspadakaken dilihat dng terang/jelas
- wasuh** [wasUh], **masuh** *v* (JK) basuh, membasuh;
masuhi [masuwi] membasuhi; membersihkan dng air
- waswas** *a* (A) waswas; ragu-ragu; khawatir; curiga
- watang** *n* (JK) watang; batang kayu; galah
- watara** [watArA] *n* (JK) antara; kira-kira → **wetara**;
 sak – sementara (waktu)
- watawis** *n* (J) *bs* antara; kira-kira → **watara**
- watek** *n* (JK) watak; sifat; tabiat

- wates** *n* (JK) batas
waton¹ [watOn] *n* batuan (← wату-an)
waton² [watOn] *n* (JK) bag (penyangga) tepi kiri kanan pada balai-balai
watu *n* (JK) batu;
 – aji batu permata; akik
watugining [watugInIn] , **watuginingen** [watugininen] *a* sering kencing dan tidak lancar
Watugunung [watugUnUn] *n* (JK) nama wuku (pekan) yg ketiga puluh dl penanggalan Jawa
watak *n* (JK) batuk
watun [watUn] *v* (JK) menyiangi (tanaman)
wau¹ *n* (A) huruf kedua puluh enam dl abjad Arab
wau² *adv* (JK) *bs* tadi → mau
wawa [wAwA] *n* (JK) bara api → wangwa; mawa membara; menjadi bara
wawuh [wawUh] *a* (JK) damai; rukun; kenal
Wawu *n* (J) nama tahun ketujuh dl tarikh Jawa
wayah¹ *n* (S, JK) waktu; ketika;
 – endi, cak wayakendi kapan
wayah² *n* (Kw) cucu
Wayang¹ *n* (JK) nama wuku (pekan) yg kedua puluh tujuh dl penanggalan Jawa
wayang² *n* (JK) wayang;
 wayang kulit (pertunjukan) wayang yg terbuat dr boneka kulit;
 wayang orang pertunjukan wayang yg dimainkan oleh orang
wayuh [wayUh] *n* (JK) wayuh; madu (istri sah yg lain);
 diwayuh dimadu, dipermadu
wedal [wed^yal], **medal** *v* (JK) *bs* keluar → metu → edal
wedana [wedAnA] *n* jabatan di bawah bupati pada masa penjajahan Belanda, sekarang pembantu bupati
wedel, **diwedel** *v* (JK) celup, dicelup dng bahan pewarna; diwarnai (tt kain)
wedèk [wed^yEk] → wedèn;
 diwedèkaken dibuat takut (wedèk ← wedèn ← wedi-an)
- wedèn** [wed^yEn] *a* takut, penakut → wedi
wedhak [wed^yak] *n* (JK) bedak → pupur²
wedhar [wed^yar], **medhar** *v* (JK) bentang, membentang(kan); beber, membeber(kan)
wedhi [weDi] *n* pasir halus
wedhus [weDU^s] *n* kambing (berbagai wedhus: – gibas, – kacang, dsb)
wedhusan *n* nama jenis tumbuhan perdu
wedi *a* (JK) takut;
 diwedèni [diwed^yEni] ditakut(-takut)i
wedidang [wedid^yan] *n* (JK) betis
wedos [wedOs] *a* (J) *bs* takut → wedi
wegah [weg^yah] *a* enggan
wejah [wej^yah] *n* jamu (laos) untuk orang yg habis bersalin
wejang [wej^yan] *n* (Kw) wejang; nasihat; petuah; petunjuk
wejek, **diwejek** *v* (JK) remas, diremas(-remas); peras, diperas(-peras)
wekas *n* (JK) pesan
wekasan *n* (JK) 1 pesanan; 2 akhir; penghabisan;
 Rebo – hari Rabu terakhir dl bulan Safar
wekdal [wekd^yal] *n* (J) *bs* waktu → waktu, wektu
wektu *n* waktu → waktu
welad [welad] *n* (JK) sembilang
welah, **welahan** *a* (JK) buluh
Welanda [welAndA] *n* Belanda → Landa
Welandi *n* *bs* Belanda → Landi
welang *a* (JK) 1 belang; 2 nama jenis ular
welangat *n* daka; papan lahat; bambu atau kayu yg digunakan sbg penahan tanah bagi jenazah di dalam liang lahat
welangketè, **welangketèn** *a* sakit perut krn kekenyangan
welar, **melar** *v* (JK) 1 mengulur/melepaskan tali (dr penggulung); 2 menyebarkan (mis bibit dsb); 3 meratakan tanah kebun/sawah dng bajak;
welaran tanah kebun/sawah yg sudah diratakan dng bajak
welas¹ *a* (JK) 1 belas kasih; kasihan; sayang; 2 cinta

- welas² num** (JK) belas → las²;
 sewelas sebelas;
 welasan bilangan antara 11 - 19
welasah n wadah berbentuk bulat yg dibuat dr anyaman bambu dng tepi dr rotan, bentuknya agak besar
welat → welad
welek n (JK) asap;
 melek berasap
welèh → kewelèh, kuwelèh
welèn n satuan ukuran ikatan/berkas padi
 sak - = 6 ringgi = 30 bentèl = ± 75-80 kati;
welija [welijA] *n* (S, JK) pedagang kecil; pedagang penjaja
welikat n (JK) belikat; tulang yg menghubungkan tulang punggung dng pangkal lengan;
welikaten kejang; kaku (tt otot, sendi dsb)
weling¹ [welɪŋ] *n* (JK) weling; pesan; wasiat
weling² [welɪŋ] *a* belang, belang-belang;
 ula - nama jenis ular yg kulitnya belang-belang
welingi n (JK) nama jenis rumput
welirang [welirʲan] *n* (JK) belerang
welit [welɪt] *n* (JK) daun kelapa kering yg disusun dan digunakan untuk atap
weluku n (JK) bajak; tenggala → luku
weluntas n (JK) beluntas; *Pluchea indica*
weluri n leluri; adat; tradisi dsb yg turun temurun dr nenek moyang
welut n (JK) belut; moa; mua; *Monopterus albus*
wel-wel, wel-welan → uwel
wenang n (JK) wenang; kekuasaan; hak;
 sakwenang-wenang semena-mena; semau-maunya
wenèh n (Kw) lain, lainnya;
 sakwenèh di antaranya; setengahnya
weng [weŋ] *n* tiruan bunyi/suara terbang serangga
wengi n (JK) malam
wengkang v (Kw) diregangkan → pengkang, mengkang
wengker n lingkung, lingkungan
wengkid → wangkid
wengkit → wengkid
wengkok [weŋkOk] → wengkon;
 diwengkokaken dibuatkan bingkai (wengkok ← wengkon ← wengku-an)
wengkon n bingkajian → wengku
wengku n (JK) bingkai; tepi;
 diwengku dilindungi; dikuasai
wentis [wentɪs] *n* betis
wer [wer] *n* tiruan bunyi/suara terbang burung/ unggas
weragat [weragʲat] *n* biaya; belanja; ongkos
werak n (JK) cuka
werangka [werAnkA] *n* (JK) warangka; werangka; sarung keris
werat a (JK) 1 berat; 2 cak sengsara; menderita
wereng n (JK) wereng; serangga/hama padi
werengka [werenka] → werangka
weringin n (JK) beringin; *Ficus benjamina*
weringut [werɪŋUt] *n* (JK) sungut; gerutu;
weringuten [werɪŋuten] bersungut-sungut; menggerutu
werit [werɪt] *a* 1 genting; berbahaya (tt keadaan); 2 sangar; anker
werkis [werkɪs] *n* ikatan bibit padi; 2 werkis sama dng 1 pikul
werna-werni [wernA-werni] *n* warna-warni → warna, warna
werna [wernA] *n* (S, JK) warna → warna
werni n (J) bs wama → warna, warna
werta [wertA] *n* (JK) warta; berita; kabar → warta
weruh [werUh] *v* (JK) tahu, mengetahui; kaweruh pengetahuan; ilmu;
memeruh suka mengambil/mencuri milik orang lain (← me-m-weruh);
 - - - tahu-tahu; tiba-tiba
werut [werUt] *a* (JK) 1 kasar uratnya/seratnya (tt kayu); 2 keriting; ikal; kusut (tt rambut); 3 keriput (tt kulit)
wes [wes] *n* tiruan bunyi/suara hembusan angin yg keras
wesah n sej buah yg tumbuh di dalam tanah, bentuknya hampir sama dng belimbing

- kecil
 wesi *n* (JK) besi
 wetah *a* (JK) *bs* utuh → wutuh
 wetara [wɛtArA] *n* (JK) antara; kira-kira → watara
 weteng *n* (JK) perut; meteng hamil
 weton *n* 1 berasal dari; keluaran; 2 perhitungan tanggal kelahiran
 wetu *v* (JK) keluar; terbit; timbul; kewetu terkeluarkan; terucapkan
 wewedèn [wɛwɛdʲɛn] *n* (JK) yg menakutkan; yg membuat takut; pacau (← wewedi-an)
 wewedi *n* (JK) yg menakutkan; yg membuat takut
 wewel *a* belet; sulit keluar; kewewelen, *cak* kuwewelen sembelit; sulit keluar krn keras (tt kotoran/isi perut)
 wewelas *n* (JK) belas kasihan
 wewenang *n* (JK) kewenangan; kekuasaan; hak
 weweruh [wɛwɛrUh] *n* tahu, pengetahuan; memeruh *cak* 1 sok tahu; 2 suka mengambil barang orang; suka mencuri
 wédang [wɛdʲaŋ] *n* (JK) air panas; kewédangen rasa panas pd tangan/kulit karena bersinggungan dng cabai
 wéné *n* ini, spt ini → méné; wayah wéné waktu ini; waktu spt ini
 wéra [wɛrA] *a* (JK) lebar; diwérakaken dilebarkan
 wéran *a* lebar → wéra; sak wéran-wéran selebar-lebarnya
 wétan *n* (JK) timur
 wéwé *n* wewe; hantu perempuan
 wè [wɛ] → uwè
 wèh [wʲɛh] → uwèh
 wèk¹ [wʲɛk] *n* panggilan kpd nenek, kakek atau orang yg sudah tua (← uwèk¹ ← tuwèk)
 wèk² [wʲɛk] → uwèk²
 wèker *n* (Bl) beker; jam yg dilengkapi dng alat yg dpt berdering → bèker²
 wèl [wɛl] → uwèl
 wèni → wani¹
 wènter *n* wenter; bahan pewarna; cat pewarna
 wèr [wʲɛr] *n* nama jenis buah jambu
 wèr-wèr [wʲɛr-wʲɛr], wèr-wèran *a* tak teratur; tak terkendali (tt berbicara, perbuatan atau pergaulan)
 wéra [wɛrA] → wéra
 wéran → wéran
 wèsel *n* (Bl) wesel
 wèt *n* (Bl) wet; undang-undang; hukum
 wétan → wétan
 wèwèh *v* (JK) memberi
 wèwèhan *n* (JK) nama sej tumbuhan sayur di sawah; *Monochorea hastata*
 wicik [wɪclɪk] *a* bersih; suka bersih
 widadari [widʲadʲari], widodari [widOdʲari] *n* (JK) bidadari; midodarèni malam sebelum hari pernikahan
 widak [widʲak] *num* (JK) enam puluhan; sewidak, *cak* suwidak enam puluh
 widara [widArA] *n* (JK) bidara (berbagai jenis widara: – cina, *Zizyphus jujuba*; – laut, *Eurycoma longifolia*; – putih, *Strychnos lucida*; – upas, *Merremia mammosa*, dsb)
 widhung [widUŋ] *a* (Kw) canggung; kikuk
 widosari [widOsari] *n* (Kw) nama jenis tumbuhan, dpt dipakai untuk param; *Porania valubilis*
 widuri¹ *n* (S, JK) baiduri; nama jenis batu permata
 widuri² *n* (JK) biduri; pohon yg seratnya dpt dijadikan kain; *Calotropis gigantea*
 wigati [wigʲati] *a* (JK) 1 penting; sungguh-sungguh; 2 isi; maksud
 wijèn [wijʲɛn] *n* bijan; tumbuhan yg buahnya kecil-kecil mengandung minyak
 wiji *n* (JK) 1 biji; 2 benih; sewiji, sak wiji suatu, sesuatu; salah sewiji salah satu
 wijik [wɪjɪk] *v* (J) membasuh (tangan/kaki)
 wijinangka [wɪjɪnAŋkA] *n* nama jenis ikan laut

- wjitimun [wjitImUn] *n* nama jenis ikan laut
- wilah [wil^yah], wilahan *n* (JK) bilah; belahan (bambu, kayu, besi dsb)
- wilang [wilyaŋ], wilangan *n* (JK) bilangan
- wilis [wills] *a* (JK) 1 hijau; 2 segar
- windu *n* (S, JK) jangka waktu delapan tahun
- wingènané [wiŋ^yEnané] *n* kemarin dulu
- wingi *n* (JK) dulu; dahulu;
– taklam dahulu; dahulu sekali
- wingit [wiŋIt] *n* (JK) wingit; angker; keramat
- wingka [wiŋkA] *n* penganan/kue yg dibuat dr tepung ketan, gula, santan dsb
- wingking [wiŋkIŋ] *n* (JK) *bs* belakang → mburi
- wingkis [wiŋkIs] *v* (JK) singsing; singkap; diangkat ke atas (tt pakaian)
- wingsilan [wiŋsil^yan] *n* (JK) buah zakar; pelir → peringsil(an)
- winih [wiŋih] *n* (JK) benih
- wining [wiŋInŋ] *n* nama jenis bunga
- wintil [wiŋtil] *n* bintil
- wirang [wir^yaŋ] *a* (JK) malu;
kewirangan 1 mendapat malu; 2 kemaluan perempuan
- wirasat *n* (A) firasat
- wira-wiri *adv* (JK) ke sana kemari; bolak-balik; mondar-mandir; hilir mudik
- wirayat *n* riwayat; kisah
- wirid [wirId] *n* (A) wirid; zikir
- wiring¹ [wirInŋ] *a* biring; warna merah kekuningan (tt warna bulu ayam);
– galih warna ayam (jantan) merah yg kakinya hitam;
– kuning warna ayam (jantan) hitam atau merah kekuningan yg kakinya kuning
- wiring² [wirInŋ], tepis wiring *n* batas, tapal batas negara
- wirok [wirOk] → wiron;
diwirokaken diwirukan (wirok ← wiron ← wiru-an)
- wiron [wirOn] *n* (J) lipatan-lipatan kecil pd kain → wiru
- wiru *n* (JK) lipat-lipat kecil pd kain;
diwiru dilipat-lipat kecil (tt kain)
- wis¹ [wls] *adv* (JK) sudah; habis; selesai → uwis
- wis² [wls] *par* lah (partikel yg dipakai untuk menekankan kata yg di depannya, yg mengandung arti suruhan, penguatan maksud, dsb): *Mangana wis!* 'Makanlah!'; *Ya gediki iki wis* 'Ya begini inilah'
- wisa [wisA] *n* (S, JK) bisa; racun binatang
- wisata [wisata] *v* (JK) wisata; piknik
- wisik [wisIk] *n* (JK) bisikan; ilham
- wisma [wisma, wismA] *n* (S, JK) wisma; rumah; kediaman
- wisuh [wlsUh] *v* (JK) basuh, membasuh; cuci, mencuci;
wisuhan tempat mencuci (tangan)
- wit [wit] *n* (JK) pohon; pangkal; asal; pokok → uwit;
wit-witan pepohonan
- witené [witené] *v* penyebab; yg menyebabkan
- wiwil [wiwil], diwiwil *v* petik, dipetik (pembuangan tunas-tunas yg tidak diperlukan pd tumbuhan)
- wiyaga [wiyAgA] *n* (J) pemukul/pemain gamelan tradisional → yaga
- wiyah *a* (Kw) biasa; sebarang;
sak wiyah-wiyah disembarkan;
diperlakukan semena-mena
- wiyar *a* (JK) *bs* lebar; luas → wéra
- wiyos¹ [wiyOs], miyos *v* (JK) 1 keluar; lewat; 2 berasal; lahir
- wiyos² [wiyOs] *n* (JK) 1 bibit; benih; 2 pintu; gerbang
- woh [wO] *n* (JK) buah → uwoh;
woh-wohan [wO-wOan] buah-buahan
- wol *n* [Ing] wol; bulu domba
- wolak-walik → walik, walik-walik
- wolu [wOlU] *num* (JK) delapan
- wolulas [wOlul^yas] *num* (JK) delapan belas
- wolulukur [wOlulIkur] *num* (JK) dua puluh delapan
- wolung ... [wOlUŋ] *num* (JK) delapan ...
- wong¹ [wOŋ] *n* (JK) orang → uwong;
diwongaken/diuwongaken diorangkan, dihargai:

- akèh orang banyak: orang kebanyakan;
- cilik orang kecil; orang kebanyakan;
- gedhé orang besar; orang berpangkat;
- lanang orang laki-laki; suami;
- tani petani;
- tuwèk orang tua; orang yg sudah tua;
- wadon orang perempuan; istri;
- - - orang-orang; mereka

wong² [wOŋ] *pre* karena: *Wong siro kang njalukaken, mulane diuwèni* 'Karena kamu yg memintakan, maka (karena itu) dikabulkan'

wortel *n* (Bl) wortel: tanaman sayuran umbi, daging umbinya berwarna kuning jingga, kaya akan vitamin dan mineral; *Daucus carota*

wot [wOt] → uwot

wowolan *n* sej ulat pemakan pohon/batang muda kelapa

wowot [wOwOt] *v* (JK) muat;

wowotan muatan; yg dimuat

wucal, mucal *v* (J) *bs* ajar, mengajar; memberi pelajaran → **wuruk**;

pemucalan pengajaran

wudel *n* pusat, pusat (tubuh) → **udel**;

sing duwé - *ung* sangat kuat; tidak kenal lelah; tangguh

wudhu *a* (JK) gagal; tidak jadi; tidak berhasil

wudhug [wUDUg] *n* nasi uduk; nasi yg dimasak secara khusus (dng rempah-rempah tertentu dan santan)

wudhuk [wUDUk] → **wudhug**

wudu *n* (JK) bisul → **wudun**;

wudunen berbisul; kena bisul

wuduk [wudu/wUdU'] *v* (A) wudu: mengambil air sembahyang; menyucikan diri untuk bersembahyang

wudun [wUdUn] *n* (JK) bisul → **wudu**;

wudunen berbisul; kena bisul

wugal [wug'al] *a* kaku; tidak serasi (bangunan dsb); kasar (cara berbicara)

Wugu *n* (JK) nama wuku (pekan) yg kedua puluh enam dl penanggalan Jawa

wujud [wUjUd] *n* (A) wujud: nyata; kenyataan

wukal → **wungkal**

wukan *a* busuk; rusak; tidak dpt ditetaskan (tt telur)

Wukir [wUkIr] *n* (JK) nama wuku (pekan) yg ketiga dl penanggalan Jawa

wuku *n* (JK) pekan; sistem penanggalan Jawa Kuna yg membagi waktu menjadi 30 wuku (pekan), satu wuku sama dng tujuh hari

wul *n* imbu; tambahan

wulan [wul'an] *n* (JK) bulan → **ulan**

wulang [wul'an], **mulang** *v* (Kw) ajar, mengajar;

diwulang, diwulangi diajar, diajari; diberi pelajaran;

wulangan pelajaran;

pemulangan pengajaran

wulu *n* (JK) bulu

wuluh¹ [wUlUh] *n* (JK) bambu; buluh

wuluh² [wUlUh] *a* tidak bersih; tidak putih (tt beras)

wuluh³ [wUlUh] *a* jenis belimbing;

belimbing - belimbing kecil yg digunakan untuk mengasamkan masakan/lauk

wuluhan [wuluw'an] *n* lubang kecil (mis lubang mimis pd senjata angin)

wulung¹ *n* (JK) sej burung elang → **ulung**¹

wulung² *a* (JK) warna hitam kebiru-biruan

wungkal *n* (JK) batu asahan, batu untuk menajamkan pisau → **ungkal**²

wungkuk [wUŋkUk] *a* (JK) bongkok; bungkok

wungkul [wUŋkUl] *a* (JK) bulat; utuh; tidak kurang/tidak terbelah

wungu *a* (JK) ungu;

- **térong** ungu spt warna terung

wuni *n* (JK) buni; buah kecil-kecil yg asam manis rasanya; *Anidesma bunius*

wuninga [wuniŋA] *v* (J) tahu, mengetahui

wunut [wUnUt] *n* (Kw) bunut; pohon yg batangnya dpt dibuat tali; *Cynometra remiflora*

wun-wunan *n* (JK) ubun-ubun

wuru, muru *v* (JK) mabuk; keracunan makanan;

muroni [murAni] memabukkan (**muron**
← **mur-u-an**)

wuruh [wUrUh] *n* (JK) buih;

muruh 1 berbuih; 2 keluar cairan spt buih
dr mulut krn salah makan atau keracunan

wuruk [wUrUk], **muruk(i)** *v* (JK) ajar,
mengajar; memberi pelajaran;
diwuruk, **diwuruki** diajar, diajari; diberi
pelajaran

wurung [wUrUŋ] *v* (JK) urung; batal; tidak
jadi;

murungaken membatalkan

wus¹ *n* tiruan bunyi/suara angin yg bertiup
keras

wus² pre (JK) sudah; telah → **wis¹**

wusa [wusA] *n* busa, buih

wusana [wusAnA] *pre* akhirnya; sesudah itu

wuta [wutA] *a* (JK) buta

wutah *a* (JK) tumpah;

mutah muntah; tumpah

wutih [wUtUh] *a* (JK) utuh, wutih

wuwu *n* (JK) bubu; alat penangkap ikan

wuwul [wUwUl] *n* petaruh, taruhan

wuwung¹ [wUwUŋ] *v* keramas; menyiram
rambut dng air

wuwung² [wUwUŋ], **wuwungan** [wu-
wun^yan] *n* (JK) bubungan rumah

wuyah → **uyah**

Wuyé *n* (JK) nama wuku (pekan) kedua puluh
dua dl penanggalan Jawa

Y

y n (l) huruf kedua puluh tujuh dr abjad yg digunakan dl bahasa Using

ya [yA] *pre* 1 ya; kata untuk menyatakan setuju; 2 kah; tah; gerangan: *Sapa ya kang gelem nulungi* → 'Siapakah (tah, gerangan) yg mau membantu?'

yadhuh [yaDUh] *int* (Kw) aduh (biasanya digunakan dl syair-syair tembang tradisional)

yaga [yAgA] *n* (J) pemukul gamelan; pemain gamelan tradisional → **wiyaga**

yah [yah] *int* nah, begitulah; demikianlah

yahut [yahUt] *a* bagus

yai [yai] *n cak* 1 panggilan kpd kiai; 2 panggilan kpd orang (laki-laki) yg sudah tua

yaiku [yAiku] *pre* yaitu; itulah

yak [ya'] *int* nah, begitulah, demikianlah → **yah**

yakin *a* (A) yakin

yar n (Ing) yar(d); satuan ukuran panjang sama dng 0,914 meter

yara [yArA] *pre* bukankah;

– **gediku/– kediku/cak – gedigu** bukankah demikian; demikianlah

yatra [yAtrA] *n* (J) *bs* uang → **picis**

ya-iyaa [yA-iyAA] *a* benar-benar; sungguh; **kaya** – tampaknya seperti benar-benar/sungguh-sungguh (dikatakan kalau kita ragu-ragu kpd sikap seseorang)

yé int o; oh

yébé int wah

yyid [ylyld] *n* bahan lepa yg hanya terdiri dr campuran kapur dan semen

yyit [ylylt] → **yyid**

yoga¹ [yogA] *n* (JK) *bs* anak → **anak**

yoga² [yoga] *n* (S, JK) yoga

yong [yOn] *pre* bukankah: *Yong sira kang nguwèni* 'Bukankah kamu yg memberi'

yuh int ayo → **ayuh**

yuk¹ [yU'] *n* panggilan kpd iyuk (Cina laki-laki)

yuk² [yU'] *int cak* mari (ajakan) → **ayuk**

yuta [yutA] *num* (JK) juta

yuyu n yoyo; mainan anak-anak dr kayu, bentuknya bulat pipih menyerupai gelondong benang yg diikat dng tali, dan jika dimainkan menyebabkan mainan itu berputar turun naik karena talinya terlepas dan tergulung kembali

DAFTAR PUSTAKA ACUAN

- Adiwimarta, Dra. Sri Sukesi, dkk. 1983. **Kamus Bahasa Indonesia**. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa – Depdikbud
- Afriastini, J.J. 1985. **Daftar Nama Tanaman**. Jakarta: Penebar Swadaya
- Al-Habsyi, Husin. 1990. **Kamus Al-Kautsar Lengkap Arab-Indonesia**. Bangil: YAPI
- Ali, Hasan. 1995. **Tata Bahasa Baku Bahasa Using**. Banyuwangi: Pemda Kab. Dati II Banyuwangi
- /Tim Dewan Kesenian Blambangan. 1995. **Pedoman Umum Ejaan Bahasa Using**. Banyuwangi: Pemda Kab. Dati II Banyuwangi
- Anantakusuma, Sri Reshi. 1986. **Kamus Bahasa Bali**. CV. Kayumas
- Bagus, I Gusti Ngurah, dkk. 1985. **Kamus Melayu Bali – Indonesia**. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa – Depdikbud
- Balai Penelitian Bahasa di Yogyakarta/Panitia Kongres Bahasa Jawa 1991. **Pedoman Umum Ejaan Bahasa Jawa Yang Disempurnakan**. Yogyakarta: Balai Penelitian Bahasa di Yogyakarta/Panitia Kongres Bahasa Jawa 1991
- Bidang Perkamusan dan Peristilahan Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa – Depdikbud. 1985. **Daftar Kumulatif Istilah**. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa – Depdikbud
- Darmasoetjipta, F.S. 1985. **Kamus Peribahasa Jawa**. Yogyakarta: Kanisius
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan R.I. 1974. **Ejaan Bahasa Daerah Bali, Jawa dan Sunda Yang Disempurnakan**. Jakarta: Depdikbud
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan R.I. 1987. **Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan**. Jakarta: Depdikbud

- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan R.I. 1988. **Pedoman Umum Pembentukan Istilah**. Jakarta: Depdikbud
- Dirdjasiswaja, R.Ng. 1956. **Bausastra Kawi – Jawa**. Semarang: Toko Buku "Pak Roes"
- Harun, Ramli, dkk. 1984. **Kamus Etimologi Bahasa Indonesia**. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa – Depdikbud
- Herusantosa, Suparman. 1987. **Bahasa Using di Kabupaten Banyuwangi**. Disertasi. Jakarta: Universitas Indonesia (belum diterbitkan)
- Issatriadi, Drs. dkk. 1976-1977. **Ensiklopedi Seni Musik dan Seni Tari Daerah Jawa Timur**. Surabaya: Proyek Penelitian dan Pencatatan Kebudayaan Daerah
- Kholik, Drs. Abd. ... **Kamus Biologi**. ...: CV. Nurul Ilmu
- Kridalaksana, Harimurti. 1982. **Kamus Linguistik**. Jakarta: PT Gramedia
- 1990. **Kelas Kata dalam Bahasa Indonesia**. Jakarta: PT Gramedia
- Liem, J.S. 1981. **Kamus Istilah Pertanian**. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa – Depdikbud
- Mardiwarsito, L. 1978. **Kamus Jawa Kuna (Kawi) – Indonesia**. Ende – Flores: Nusa Indah
- Marsono, dkk. 1999. **Ensiklopedi Kebudayaan Jawa**. Yogyakarta: Yayasan Studi Jawa – Lembaga Studi Jawa
- Moeliono, Anton M., dkk. 1989. **Kamus Besar Bahasa Indonesia**. Jakarta: Balai Pustaka
- Notodiningrat, KRT. 1919. **Babadipoen Negari Blambangan Ngantos Doemoegi Negari Banjoewangi**. ...: KBG/611 (Manuskrip)
- Poerwadarminta, WJS. 1939. **Baoesastra Djawa**. Batavia – Groningen: J.B. Wolter's Uitgeversmaatschappij N.V.

- Prawirasubrata, K. 1960. **Peladjaran & Batjaan Djawa Kuna**. Solo: N. V. Penerbit Pantjawarna
- Rifai, Mien Achmad, dkk. 1987. **Kamus Biologi**. Jakarta: Depdikbud
- Robson, Stuart and Singgih Wibisono. 2002. **Javanese English Dictionary**. Singapore: Periplus Edition (HK) Ltd
- Rusyadi, dkk. 1985. **Kosa Kata Bahasa Jawa**. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa – Depdikbud
- Safioedin, Asis, S.H. 1977. **Kamus Bahasa Madura – Indonesia**. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa – Depdikbud
- Shadily, Hasan, dkk. 1987. **Ensiklopedi Indonesia**. Jakarta: P.T. Ichtiar Baru – Van Hoeve
- Sudaryanto, dkk. 1991. **Kamus Indonesia – Jawa**. Yogyakarta: Duta Wacana University Press
- Sudono, Adi, dkk. 1985. **Kamus Istilah Peternakan**. Jakarta; Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa – Depdikbud
- Tarigan, Dr. H.G. 1986. **Pengajaran Kosakata**. Bandung: Penerbit Angkasa
- Triyono, Adi, dkk. 1988. **Peribahasa dalam Bahasa Jawa**. Jakarta: Depdikbud
- Tuuk, Dr. H.N. van der. 1871. **Woorden van het Banjoewangisch Dialect**. LOr-3267 dan 3270 – S.45.660
- 1897. **Kawi – Balineesch – Nederlandsch Woordenboek**. Batavia: Landsdrukkerij
- Winter Sr., C.F. – R.Ng. Rangawarsita. 1990. **Kamus Kawi – Jawa**. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press (Alih aksara oleh Asia Padmospupito, dkk)
- Wojowasito, Prof. Drs. S. 1990. **Kamus Umum Belanda – Indonesia**. Jakarta: P.T. Ichtiar Baru – Van Hoeve

Zgusta, Ladislav. 1971. **Manual of Lexicography**. The Hague – Paris: Mouton

Zoedmulder, P.J. 1985. *Kalangwan*. Jakarta: Penerbit Djambatan

Zoedmulder, P.J. dan S.O. Robson. 1997. **Kamus Jawa Kuna – Indonesia**. Jakarta: KITLV dan PT Gramedia Pustaka Utama

Lampiran

**PEDOMAN UMUM
EJAAAN BAHASA USING**

DEWAN KESENIAN BLAMBANGAN

BANYUWANGI

PRAKATA

Pedoman Umum Ejaan Bahasa Using ini disusun secara deskriptif dan disesuaikan dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan dan Pedoman Umum Bahasa Jawa Yang Disempurnakan. Pedoman ini disusun dan diterbitkan dalam rangka upaya pelestarian, pembinaan, dan pengembangan bahasa Using.

Penerbitan buku pedoman ini – yang telah rampung disusun pada awal Februari 1991 dan didiskusikan terakhir pada tanggal 6 November 1991 – merupakan pelaksanaan amanat Sarasehan Bahasa Using yang diselenggarakan oleh Yayasan Kebudayaan Banyuwangi dan Dewan Kesenian Blambangan pada tanggal 18 Desember 1990 di Banyuwangi, untuk digunakan sebagai pedoman, baik dalam kegiatan kebahasaan daerah sehari-hari maupun dalam kegiatan penulisan dalam media cetak, khususnya dalam pengajaran bahasa Using di sekolah-sekolah di seluruh Kabupaten Dati II Banyuwangi.

Pada kesempatan ini tak lupa kami mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada semua teman pemerhati bahasa Using yang telah ikut berjerih payah dan tekun dalam diskusi-diskusi yang kami selenggarakan dalam rangka penyusunan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Using ini. Tak lupa juga kami mengucapkan terima kasih yang tak berhingga kepada Bapak Bupati Kepala Daerah Tingkat II Banyuwangi, Bapak Kepala Kantor Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Banyuwangi, serta semua pihak yang telah memberikan dorongan dan bantuan, baik moril maupun materiil dalam rangka penyusunan dan penerbitan buku pedoman ini. Kemudian secara khusus kami ingin juga menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang tulus kepada Bapak Prof. Dr. Suparman Herusantosa, yang telah berkenan memeriksa dan meneliti Pedoman Umum Ejaan Bahasa Using ini sebelum penerbitannya. Semoga semua perhatian, bantuan, dan kebaikan tersebut di atas akan mendapatkan balasan yang tak terhingga dari Tuhan Yang Maha Esa.

Semoga Pedoman Umum Ejaan Bahasa Using ini akan mencapai manfaat seperti yang kita harapkan.

Banyuwangi, 7 Desember 1995

Hasan Ali

Ketua Dewan Kesenian Blambangan

KATA PENGANTAR

Bahasa dan sastra Blambangan pernah mencapai kejayaannya pada abad XIV-XVIII. Syair-syair "Sri Tanjung" (dan Sudamala serta Sang Satyawana) yang diakui sebagai puncak karya sastra Aliran Sastra Blambangan, telah dipahatkan di teras pendapa Candi Penataran yang dibangun pada masa Majapahit tahun 1375. Namun peperangan dan pemberontakan yang terus-menerus melawan penguasa dari luar dan kemudian VOC pada abad-abad setelah itu, telah menghentikan perkembangan bahasa dan sastra Blambangan, yang kemudian berkembang sebagai "hanya" bahasa dan sastra lisan. Oleh karena itu, segala upaya untuk mengangkat kembali bahasa dan sastra Blambangan – yang kemudian dikenal sebagai bahasa dan sastra Using – ke tingkat yang semestinya, patutlah mendapatkan dukungan dari kita semua.

Banyak pekerjaan yang harus kita lakukan untuk melestarikan, membina, dan mengembangkan bahasa dan sastra Using. Namun yang pertama-tama harus diupayakan adalah mengangkat bahasa dan sastra Using tersebut sebagai bahasa dan sastra tulis kembali. Sebab bahasa dan sastra lisan, bagaimanapun tidak akan pernah dapat diangkat sejajar dengan bahasa dan sastra lainnya. Karena bahasa dan sastra lisan selalu mengalami kemungkinan kerusakan dan kepunahan dalam perkembangannya.

Berkaitan dengan hal di atas, cara yang paling efektif untuk mencapai tujuan tersebut adalah dengan mengajarkan bahasa Using di sekolah-sekolah di seluruh Kabupaten Dati II Banyuwangi. Disamping itu, menggalakkan berbagai buku yang diterbitkan dalam bahasa Using. Oleh karena itu, yang pertama-tama yang harus disiapkan adalah penyusunan pedoman ejaannya, disamping pengodifikasian tata bahasa dan penyusunan kamus bahasanya. Karena itulah penyusunan dan penerbitan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Using ini, yang telah melalui proses berbagai diskusi dan kemudian diperiksa dan diteliti oleh Bapak Prof. Dr. Suparman Herusantosa, seorang pakar bahasa Using, diharapkan dapat diterima dan dipergunakan sebagaimana mestinya, baik di sekolah-sekolah maupun oleh khalayak ramai.

Kemudian kepada semua pihak yang telah ikut membantu penyusunan dan penerbitan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Using ini kami ucapkan terima kasih.

Banyuwangi, 9 Desember 1995

**Kepala Kantor Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
Kabupaten Banyuwangi**

Drs. H. Muljono. M.Pd.

SAMBUTAN

Bahasa merupakan bagian kebudayaan manusia. Uniknya, selain merupakan bagian kebudayaan, bahasa adalah wahana utama kebudayaan itu sendiri. Oleh karena itu, wajarlah kalau dikatakan bahwa Bahasa Using, selain sebagai bagian dari kebudayaan Using, juga menjadi wahana utama kebudayaan Using itu sendiri. Kalau wahananya prima, maka akan prima pulalah kebudayaannya. Demikian pula sebaliknya. Karenanya amat mudah dipahami kalau wahana utama budaya yang bernama bahasa tersebut perlu dilestarikan, dibina, dan dikembangkan.

Ejaan merupakan salah satu wujud kodifikasi bahasa yang amat penting disamping harus adanya kamus dan tata bahasa Using. Dengan adanya ejaan, kamus, dan tata bahasa, maka usaha pelestarian, pembinaan, dan pengembangan bahasa akan mendapatkan panduan yang menyeluruh untuk menuju arah yang pasti.

Ada dua jalur yang harus ditempuh untuk menguasai suatu bahasa. Yang pertama ialah jalur pemerolehan bahasa. Yang kedua jalur pembelajaran bahasa. Pemerolehan bahasa dapat dialami oleh siapa pun secara kodrati dan alami melalui keluarga dan masyarakat, karena komunikasi dengan sarana bahasa merupakan kebutuhan, sedangkan jalur pembelajaran bahasa, yang paling efektif ialah melalui pendidikan formal di sekolah. Oleh karena itu, usaha-usaha pelestarian, pembinaan, dan pengembangan bahasa dilaksanakan secara sistematis dan ilmiah serta berkesinambungan di sekolah. Dan karena itu pulalah upaya memasukkan pelajaran bahasa Using ke sekolah-sekolah di seluruh Banyuwangi merupakan upaya yang patut mendapatkan dukungan dari semua pihak, Pemerintah dan seluruh masyarakat.

Usaha Sdr. Hasan Ali, Ketua Dewan Kesenian Blambangan, dalam menyusun Pedoman Umum Ejaan Bahasa Using patut mendapatkan pujian dan sambutan dari kita sebab menyusun ejaan suatu bahasa bukanlah pekerjaan yang seliap orang sanggup mengerjakannya. Hanya mereka yang memiliki dedikasi dan ketekunan yang berkesinambungan serta tidak kenal menyerah dalam waktu yang relatif lamalah yang mampu mengerjakan karya monumental tersebut.

Terakhir, tertumpang harapan agar rakyat Using tetap berbangga karena berbahasa Using. Kalau itu terjadi, maka Pedoman Umum Ejaan Bahasa Using ini akan besar manfaatnya.

Medio November, 1995

Prof. Dr. Suparman Herusantosa

PEDOMAN UMUM EJAAN BAHASA USING

I. PEMAKAIAN HURUF

A. Huruf-huruf Abjad yang Digunakan dalam Ejaan Bahasa Using

1. Huruf Vokal : a, e (é, è), i, o, u;
2. Huruf Konsonan : b, c, d, dh, g, h, j, k, l, m, n, ng, ny, p, r, s, t, th, w, y.

B. Contoh Pemakaian dalam Kata

1. Huruf Vokal

Fonem Alofon		Contoh/Posisi dalam Kata		
		Awal	Tengah	Akhir
1	2	3	4	5
a	[a]	anu 'milik'	bacot 'hidung'	Ø
	[A]	ala 'buruk'	daya 'padahal'	sira 'kamu'
e	[e]	empet 'tahan'	parek 'dekat'	Ø
(é)	[é]	éka 'reka'	méndah 'alangkah'	alé 'padahal'
(è)	[E]	ènten 'ada'	golèt 'cari'	Ø
i	[i]	isun 'aku'	rika 'Anda'	rabi 'istri'
	[I]	imbuh 'tambah'	kakik*) 'kakek'	Ø
	[ai]	Ø	Ø	laki 'suami'
o	[o]	ondet 'ungkit'	sore 'kemarin'	engko 'nanti'
	[O]	omes 'sabar'	embok 'kakak pr.'	Ø
u	[u]	uncal 'cemara'	bungar 'cerah'	garu 'sisir'
	[U]	using 'tidak'	kauk 'sorak'	Ø
	[au]	Ø	Ø	milu 'ikut'

2. Huruf Konsonan

Fonem Alofon		Contoh/Posisi dalam Kata		
		Awal	Tengah	Akhir
1	2	3	4	5
b	[b]	bentuk 'lempar'	ambi 'dengan'	gubab 'bohong'
	[bʸ]	bakal 'tunangan'	jebèng 'anak pr.'	Ø
c	[c]	cemeng 'hitam'	ancas 'ancam'	Ø
	[d]	dudu 'bukan'	wadon 'perempuan'	koled 'lama'
d	[dʸ]	damèn 'jerami'	rèndèn 'daun pisang'	Ø
	[D]	dhuwur 'tinggi'	pudhot 'duda'	Ø
dh	[Dʸ]	dhawuk 'kelabu'	gedhèg 'dinding'	Ø
	[g]	geneng 'biar'	sugeng 'angkuh'	bojog 'kera'
g	[gʸ]	ganas 'boros'	legèn 'nira'	Ø
	[h]	hang 'yang'	bohol 'berlubang'	gesah 'bincang'
h	[j]	jugil 'dengki'	rijig 'bersih'	Ø
	[jʸ]	jarit 'kain'	lèjèk 'becek'	Ø
k	[k]	kadhung 'kalau'	sakat 'sejak'	sasak 'jembatan'
	[ʔ]	Ø	sakkal*) 'seketika'	bibik*) 'bibi'
l	[l]	lendhu 'lamban'	kiling 'titiran'	kapal 'kuda'
	[lʸ]	lah 'nah'	ulan 'bulan'	Ø
	[l]**)	la 'lho'	gila 'takut'	Ø
m	[m]	magih 'masih'	lumur 'gelas'	inum 'minum'
	[mʸ]	makené 'biar'	sumèh 'ramah'	Ø
	[m]**)	Ø	lima 'lima'	Ø
n	[n]	nawi 'barangkali'	randhu 'nanti'	sengkan 'tanjakan'
	[nʸ]	Ø	sunar 'sinar'	Ø
	[n]**)	Ø	kuna 'kuna'	Ø
ng	[ŋ]	ngethèl 'terbiasa'	tingkes 'ikat'	jajang 'bambu'
	[ŋʸ]	Ø	bengèn 'dulu'	Ø
	[ŋ]**)	Ø	singa 'singa'	Ø
ny	[ɲ]	nyak*) 'terimalah'	unyak 'tawa'	Ø
	[ɲʸ]	nyang 'ke'	menyang 'pergi'	Ø

Fonem Alofon		Contoh/Posisi dalam Kata		
		Awal	Tengah	Akhir
1	2	3	4	5
	[ñ]**)	∅	sunya 'sepi'	∅
p	[p]	paran 'apa'	tapih 'kain panjang'	getap 'penakut'
r	[r]	rada 'agak'	'aran 'nama'	menur 'melati'
	[rʲ]	∅	iras 'serong'	∅
	[r]**)	∅	kura 'kura-kura'	∅
s	[s]	seblak 'lecut'	kusut 'lap'	picis 'uang'
t	[t]	telikas 'cekatan'	batek 'tarik'	encit 'kait'
th	[T]	thulik *) 'anak lk'	kothong 'kosong'	∅
w	[w]	warah 'beri tahu'	juwut 'ambil'	∅
	[wʲ]	wak*) 'uwak'	tuwèk 'tua'	∅
	[w]**)	wolu 'delapan'	uwong 'orang'	∅
y	[y]	yara 'bukankah'	kuyung 'hampa'	∅
	[yʲ]	yah 'nah'	uyah 'garam'	∅
	[y]**)	yaiki 'inilah'	siya 'lidi ijuk'	∅

*) Huruf <k> di sini melambangkan bunyi hamzah (glotal stop).

***) Huruf-huruf alofon dengan cetak tebal diucapkan (dengan bunyi) "tebal".

1. Huruf-huruf f, q, v, x, z, dan gabungan huruf konsonan kh dan sy

Huruf-huruf f, q, v, x, z dan gabungan huruf-huruf kh dan sy hanya digunakan untuk kata-kata serapan dari bahasa lain.

a. Huruf-huruf f dan z biasanya diganti dengan huruf p dan j.

Misalnya:

fikir, lafal, pasif menjadi **p**ikir, **p**alap, **p**asip
zat, zaman, hamzah menjadi **j**at, **j**aman, **j**amjah.

Kecuali beberapa kata yang biasanya masih ditulis dan dilafalkan sesuai dengan aslinya, seperti:

Misalnya:

fakir, falak, fitri, fakta, efek, fonem

- b. Huruf-huruf **q**, **v** dan **x** pada kata-kata serapan ditulis sebagaimana asalnya.

Misalnya:

Quran, **aqua**, **vitamin**, **vokal**, **sinar-X**, **Xerox**

- c. Gabungan huruf konsonan **kh** dan **sy** ditulis sesuai dengan aslinya, tetapi sering juga ditulis dan dilafalkan sesuai dengan penulisan dan pelafalan BU.

Misalnya:

khotbah, **khas**, **khalifah** atau **hotbah**, **has**, **halifah**

syekh, **syarak**, **permusyawaratan** atau **seh**, **sarak**, **permusawaratan**

2. Huruf Diftong

Di dalam bahasa Using tidak terdapat huruf diftong, namun dalam ujaran terdapat bunyi diftong [aⁱ] sebagai alofon dari fonem /i/ dan bunyi diftong [a^u] sebagai alofon dari fonem /u/.

Misalnya:

iki → [iki] atau [ikaⁱ]

iku → [iku] atau [ika^u]

iki kelendi → [iki kelendi] atau [iki kelendaⁱ]

kelendi iku → [kelendi iku] atau [kelendi ika^u]

3. Gugus Konsonan

Di dalam bahasa Using gugus konsonan umumnya terdapat di tengah kata dan sedikit sekali yang terdapat di awal kata. Gugus konsonan di awal kata hanya terdapat pada beberapa kata yang berunsur awal nasal, kata-kata tiruan bunyi (onomatope) dan kata-kata serapan dari bahasa lain.

- a. Gugus Konsonan di tengah kata, misalnya:

seblak, **aclak**, **cangkring**, **omprok**

- b. Gugus Konsonan di awal kata, misalnya:

mbarep, **mbinjing**, **mbisuk**, **mboten**, **mburi**, **mburitan**,
ndaru, **ndika**, **ndhuwur**, **njaba**, **njero**

- c. Gugus Konsonan pada kata-kata tiruan bunyi, misalnya:

bruk, **jreng**, **plung**

- d. Gugus Konsonan pada kata-kata serapan, misalnya:

blok, **drama**, **gratis**, **klakson**, **praktek**, **sri**

Catatan

Kata-kata bahasa Jawa seperti **brantas**, **krupuk**, **prapat**, **mlaku**, **ngrujak**, di dalam bahasa Using ditulis dan diucapkan **berantas**, **kerupuk**, **perapat**, **melaku**, **ngerujak**.

4. Tanda Diakritik

Tanda diakritik $\dot{\dots}$ dan $\ddot{\dots}$ tidak digunakan, kecuali:

- a. Apabila perlu untuk kepentingan pengajaran, kamus, dan sebagainya.
- b. Untuk kata-kata tertentu agar tidak menimbulkan salah ucap dan salah makna,

Misalnya:

pelas 'mengail dengan umpan buatan' dengan
pélas 'pepes ikan'
empet 'menahan diri' dengan
empèt 'ambil'
memel 'sulit dinyalakan' dengan
mèmèl 'suka merepet'

5. Pemakaian Huruf Kapital

- a. Huruf kapital atau huruf besar dipakai sebagai huruf pertama pada awal kalimat.

Misalnya:

Sore Man Montrok nyacak singkal anyare.
Paglake nong kidule gumuk.
Panjerane nong endi?

- b. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama petikan langsung.

Misalnya:

Adhike takon, "Kakang nyang endi Mak?"
Kang Uyik ngongkon, "Tukokena kertas, Lik!"
"Wingenane sira kasep," jare Embok.
"Emben," jare Emak, "kabeh ngelèncèr nyang kutha."

- c. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama orang.

Misalnya:

Sukarno, Tawang Alun, Wong Agung Wilis

Huruf kapital **tidak** dipakai sebagai huruf pertama nama orang yang digunakan sebagai nama jenis atau satuan ukuran.

Misalnya

iwak mujaher, sawi mukibat, 220 volt, 10 ampere

- d. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama kata penunjuk hubungan kekerabatan seperti **bapak, emak, kakang, embok, adhik, thulik, (e)bèng, jebèng, paman, bibik, uwak, kakik, embah, buyut, canggah, kerepek**, yang dipakai dalam penyapaan dan pengacuan.

Misalnya:

"Engko Bapak arep nyang sawahtah?" jare **Kakang**.

"Maubengi Buyut takon rika, Pak," jare **Adhik**.

Emak ngongkon Embok, "Sira adanga sulung, **Beng!**"

Kakik ambi Embah wis saulan nong umah.

Uwak, Paman ambi Bibik arep teka nyang umah.

Wak Kacung, Man Montrok ambi **Bik Inuk** wis ana nong kana.

Jare Emak, Pak Lurah kancane **Bapak**.

Huruf kapital **tidak** dipakai sebagai huruf pertama kata penunjuk hubungan kekerabatan yang tidak dipakai dalam penyapaan dan pengacuan.

Misalnya:

Kang diarani buyut iku **kakike** utawa embahe emak lan **bapak**.

Kakange utawa emboke **bapak** lan emak diarani **uwak**.

Adhike **bapak** lan emak diarani **paman** utawa **bibik**.

Kang lebih tuwèk biyasahe diceluk **kakang** utawa **embok**, kang enoman diceluk **adhik**.

Lare cilik biyasahe diceluk **thulik** utawa **jebeng**.

- c. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama gelar kehormatan, keturunan dan keagamaan yang diikuti nama orang atau yang didahului oleh kata ganti sapaan.

Misalnya:

Proklamator Sukarno-Hatta, Sultan Hemengku Buwono IX,

Pangeran Jagapati, Sayu Wiwit, Nabi Yusuf, Imam Bonjol, Syeh

Wali Lanang, Haji Agus Salim, **Bapak** Proklamator, **Pak** Sultan

Huruf kapital **tidak** dipakai sebagai huruf pertama nama gelar kehormatan, keturunan dan keagamaan yang tidak diikuti nama orang atau tidak didahului oleh kata ganti atau sapaan.

Misalnya:

Wong iku jare magih turunane sultan.

Sing sembarang uwong bisa dadi **nabi**.

Pak Ali Said arep munggah **haji**.

- f. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama jabatan dan pangkat yg diikuti nama orang atau yang didahului oleh kata ganti atau sapaan, atau yang dipakai sebagai pengganti nama orang tertentu, nama instansi, atau nama tempat.

Misalnya:

Bupati Ir. Smasul Hadi, **Kapten** Ilyas, **Bapak Bupati**, **Bu Guru**,

Kepala Kantor Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten

Banyuwangi, **Lurah Mangir**

Huruf kapital **tidak** dipakai sebagai huruf pertama nama jabatan atau

pangkat yang tidak diikuti nama orang, nama instansi atau nama tempat, atau yang tidak didahului oleh kata ganti atau sapaan.

Misalnya:

Sekolaha kang patheng makene mbisuk dadi bupati.
Embendawa ana pilihan lurah.

- g. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama bangsa, suku bangsa dan bahasa.

Misalnya:

bangsa Indonesia, suku Using, basa Jawa

- h. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama semua unsur nama negara, lembaga pemerintahan dan ketatanegaraan, badan serta semua dokumen resmi kecuali kata seperti **dan** (lan).

Misalnya:

Republik Indonesia, Majelis Permusyawaratan Rakyat, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Persatuan Guru lan Wali Murid, Lembaga Bahasa Using, Keputusan Bupati Kepala Daerah Tingkat II Banyuwangi Nomor 17 Tahun 1991, Undang-Undang Dasar 1945

Huruf kapital **tidak** dipakai sebagai huruf pertama kata yang bukan nama resmi negara, lembaga pemerintahan dan ketatanegaraan, badan, serta semua dokumen resmi.

Misalnya:

dadi negara republik, wis dadi putusane musyawarah, duwe sepuluh departemen, persatuan guru lan wali murid, lembaga iku bisa diartekaken organisasi, nurut undang-undang kang ana

- i. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama setiap unsur bentuk ulang sempurna yang terdapat pada nama lembaga pemerintahan dan ketatanegaraan, badan serta semua dokumen resmi.

Misalnya:

Perserikatan Bangsa-Bangsa, Departemen Ilmu-Ilmu Sosial, Rencana Undang-Undang Hak Cipta

- j. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama dalam ungkapan yang berhubungan dengan nama Tuhan dan kitab suci, termasuk kata ganti untuk Tuhan.

Misalnya:

Allah, Pengeran, Gusti, Kang Maha Kuwasa, Islam, Kristen, Hindhu, Buda, Quran, Injil, Weda, Bagawatgita, Jabur, Taurat.

Pangeran iku maha kuwasa, Iyane kang nentokaken sekabehane. Muga-muga iyane uliha ampunan-E.

- k. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama tahun, bulan, hari, pasaran, hari raya dan peristiwa sejarah.

Misalnya:

taun Hijriyah, tarikh Masehi, ulan Agustus, ulan Sawal, dina Kemis, pasaran Keliwon, dina Lebaran, dina Galungan, Proklamasi Kemerdekaan Indonesia, Perang Puputan Bayu

Huruf kapital **tidak** dipakai sebagai huruf pertama peristiwa sejarah yang tidak dipakai sebagai nama.

Misalnya:

Pak Karno lan Pak Hatta kang nyatakaken proklamasine Indonesia merdheka.

Muga-muga aja ana perang maning.

- l. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama geografi.

Misalnya:

Asia Tenggara, Banyuwangi, Gunung Raung, Kawah Ijen, Rawa Bayu, Kali Elo, Selat Bali, Tanjung Grajagan, Pulo Tabuhan

Huruf kapital **tidak** dipakai sebagai huruf pertama istilah geografi yang tidak menjadi unsur nama diri atau yang dipakai sebagai nama jenis.

Misalnya:

akeh gununge, sawahe ngerawa, adus nong kali, gula jawa, janganan bali

- m. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur singkatan dan akronim nama gelar, pangkat, jabatan, dan sapaan.

Misalnya:

Prof. (Profesor)
Dr. (Doktor)
S.H. (Sarjana Hukum)
H. (Haji)
Mayjen (Mayor Jenderal)
Serma (Sersan Mayor)
Sekwilda (Sekretaris Wilayah Daerah)
Kades (Kepala Desa)
Sdr. (Sedulur, Sedherek)

- n. Huruf kapital dipakai dalam singkatan yang terdiri atas huruf-huruf awal kata

nama badan, lembaga pemerintahan dan ketatanegaraan, lembaga nasional dan internasional, serta nama dokumen resmi.

Misalnya:

MPR (Majelis Permusyawaratan Rakyat)

PBB (Perserikatan Bangsa-Bangsa)

SMA (Sekolah Menengah Atas)

UUD 1945 (Undang-Undang Dasar 1945)

- o. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama akronim nama badan, lembaga pemerintahan dan ketatanegaraan, serta peristiwa penting yang berhubungan dengan pemerintahan dan ketatanegaraan.

Misalnya:

Depdikbud (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan)

Hardiknas (Hari Pendidikan Nasional)

Parfi (Persatuan Artis Film Indonesia)

Pemilu (Pemilihan Umum)

Puskud (Pusat Koperasi Unit Desa)

- p. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama semua kata (termasuk semua unsur kata sempurna) di dalam nama buku, majalah, surat kabar, buletin, naskah dan judul karangan, kecuali kata tugas seperti nong, ring, nyang, teka, lan, kang, hang, kanggo yang tidak terletak pada posisi awal.

Misalnya:

Maca buku **Babad Blambangan!**

Wong Mangir ika kang nulis konsep naskah **Pedoman Umum Ejaan Bahasa Using.**

Kanca-kanca nerbitaken buletin **Layar-Layar Kumendhung.**

Isun wis maca novel **Kembang Menur ring Bebentur.**

Catatan:

Huruf kapital pada gabungan huruf konsonan hanya huruf pertamanya yang ditulis dengan huruf kapital.

Misalnya:

Dhukuh

Thothok, Jaka Thole

Ngoko

Nyiru

Khadijah

Imam Syafii

6. Pemakaian Huruf Miring

- a. Huruf miring dalam cetakan dipakai untuk menuliskan nama buku, majalah, buletin, dan surat kabar yang dikutip dalam tulisan atau karangan.

Misalnya:

Buku *Babad Wilis*, majalah *Tempo*, buletin *Layar-Layar Kumendhung*, surat kabar *Surabaya Post*

- b. Huruf miring dalam cetakan dipakai untuk menegaskan atau mengkhususkan huruf, bagian kata, kata atau kelompok kata.

Misalnya:

Kang bener dudu *osing*, tapi *using*.
Iyane masa *ngapusi*, malah *diapusi*.
Aja *ndongeng*, sira ngomonga kang bener.
Isun *sing weruh jawane*.

- c. Huruf miring dalam cetakan dipakai untuk menuliskan kata nama ilmiah atau ungkapan asing kecuali yang telah disesuaikan ejaannya.

Misalnya:

Aran ilmiyahe cengkeh *Syzygium aromaticum*.
Bengen Landa ngaggo politik *divide et impera*.

Tetapi:

Lare balita kudu diimunisasi.
Pak Gupenur arep teka nyang Banyuwangi.

Catatan:

Dalam tulisan atau ketikan, huruf atau kata yang akan dicetak miring diberi satu garis di bawahnya.

7. Pemakaian Huruf Tebal

- a. Huruf tebal dipakai untuk menuliskan judul buku atau karangan.

Misalnya:

Babad Bayu
Morfosintaksis Bahasa Jawa
Adiparwa

- b. Huruf tebal dipakai untuk menuliskan judul bab atau subbab dalam buku atau karangan.

Misalnya:

Kalangwan (judul buku)

III. Teknik Persajakan dalam Sastra Jawa Kuna (judul bab)

1. **Metrum Kakawin** (judul subbab)
2. **Metrum Kidung** (judul subbab)

II. PENULISAN KATA

A. Kata Dasar

Kata yang merupakan kata dasar ditulis sebagai satu kesatuan.

Misalnya:

Uwong iku kudu patheng tandang gawe.
Cumong Pengeran kang sing tau kalah.

B. Kata Turunan atau Kata Jadian

1. Bentuk Imbuhan

Imbuhan (awalan, sisipan, akhiran) ditulis sebagai berikut.

- a. Awalan **m-**, **me-**, **men-**, **meng-**, **mer-**, **n-**, **ng-**, **nge-**, **ny-**, **pa-**, **pe-**, **pem-**, **pen-**, **peng-** **peny-**, **per-**, **pi-**, **ka-**, **ke-**, **di-**, ditulis serangkai dengan kata dasarnya.

Misalnya:

mbakar, **matun**, **megawe**, **mendelep**, **mengkureb**,
mertapa, **ndadi**, **nguber**, **ngerandhu**, **nyurung**, **pailang**,
perungu, **pembales**, **pendhayung**, **pengucap**, **penyukur**,
persasat, **piutang**, **kauthik**, **kepungkur**, **diurak**

- b. Sisipan **-el-**, **-em-**, **-en-**, **-er-** ditulis serangkai dengan kata dasarnya.

Misalnya:

celandhak, **gemuyu**, **tenimbang**, **serondhol**

- c. Akhiran **-a**, **-ana** (**-nana**), **-aken** (**-kaken**), **-ena** (**-kena**), **-en** (**-nen**), **-an** (**-nan**), **-ané** (**-nané**), **-i** (**-ni**) ditulis serangkai dengan kata dasarnya.

Misalnya:

kacaa, **ajarana**, **tampanana**, **warahaken**, **gawakaken**,
palarena, **belanjakena**, **imbalen**, **wacanen**, **urutan**,
gawanan, **tulihané**, **kancanané**, **(di)undhuhi**, **(di)parani**

- d. Kata ganti **kula**, **sira**, **rika**, **ndika**, **iyané** ditulis terpisah dengan kata yang mengikutinya.

Misalnya:

kula simpen, sira juwut, rika tulis, ndika waca, iyané pangan

Kata ganti **sun** ditulis serangkai dengan kata yang mengikutinya.

Misalnya:

sunsimpen, sundeleng, sunjuwut

Tetapi tidak pernah ***isunsimpen, *isundeleng, *isunjuwut**

Catatan:

Apabila kata ganti **sun** tersebut diikuti oleh kata-kata yang berawal dengan huruf (**g**), maka di antara kata **sun** dan kata yang mengikutinya tersebut – agar tidak menimbulkan salah ucap – diberi garis hubung (-).

Kata ganti **ira** ditulis serangkai dengan kata yang mengikutinya.

Misalnya:

iradeleng, iratuku, irapangan

- e. Kata ganti penanda milik, enklitika dan partikel -isun (-nisun), -kula (-nkula), -ira (-nira), -rika (-nrika), -ndika, -é (-né), -tah ditulis serangkai dengan kata yang mendahuluinya.

Misalnya:

singkalisun, parinisun, suketkula, lembunkula, pondhokira, kelapanira, jagungrika, sapunrika, paculndika, talindika, sawahé, kaliné, adusatah!

Tetapi tidak pernah ***singkalsira, *pondhoksira, *jagungsira**

- f. Jika bentuk dasar berupa gabungan kata (kata mejemuk), awalan, akhiran, enklitika dan partikel ditulis serangkai dengan kata yang langsung mengikuti atau mendahuluinya.

Misalnya:

mbuwang pathèk, nguber gelis, nyokot untu, diuntal malang, tiba tangia, isuk sorènen, untu emasan, susah senengisun, damar telempikira, dadi gawèndika, pitik jagoné, enak mangantah?

- g. Jika bentuk dasar yang berupa gabungan kata (kata majemuk) mendapat awalan dan akhiran atau enklitika sekaligus, unsur gabungan kata itu ditulis serangkai.

Misalnya:

mungghamudhuna, nggelangemasi, nyambeltauna, dirujackinguraken, manganturunira, nyepaknyandungé

Catatan:

Bentuk imbuhan yang mungkin dapat menimbulkan salah pengertian dapat ditulis dengan tanda hubung untuk menegaskan bentuk dasar yang bersangkutan.

Misalnya:

alemana	→	alem- ana 'puji-pujilah'
alemana	→	aleman- a 'bermanjalah'
tatakena	→	tata- kena 'tatakanlah'
tatakena	→	tatak- ena 'landaskanlah'
nyukuraken	→	ny -sukuraken 'mensyukurkan'
nyukuraken	→	ny -cukuraken 'mencukurkan'
kebonkula	→	kebo- nkula 'kerbauku'
kebonkula	→	kebon- kula 'kebunku'
saranira	→	sara- nira 'sengsaramu'
saranira	→	saran- ira 'saranmu'

2. Bentuk Ulang

Bentuk ulang atau kata ulang ditulis secara lengkap dengan menggunakan tanda hubung.

Misalnya:

buku-buku, kala-kala, celandhak-celandhak, cericil-cericil, walak-walik, cekikak-cekikik, turun-temurun

3. Bentuk Gabungan Kata

- a. Gabungan kata atau kata majemuk, termasuk istilah khusus, unsur-unsurnya ditulis terpisah.

Misalnya:

adus keringet, andhap asor, murah unyik, omong kelamong, rebut bucung, tandha mata, tiba enak, tiba tangi, padhang kementhang, wong alus, mata picisen, meluk dhengkul, munggah mudhun, ngganggu gugat, nyepak nyandhung, abang-abang lambe, tamba-tamba kepingin

- b. Gabungan kata, termasuk istilah khusus, yang mungkin dapat menimbulkan salah pengertian dapat ditulis dengan tanda hubung untuk menegaskan pertalian unsur yang bersangkutan.

Misalnya:

buku-pelajaran anyar, buku sejarah-kuna, kacang-kulubanira, sepedhah-cilikisun

- c. Gabungan kata yang sudah menyatu benar atau salah satu unsur gabungan katanya dipakai dalam kombinasi, ditulis serangkai.

Misalnya:

adipati, babarpisan, belakasuta, bumiputra, candrasengkala, dasawarsa, engkoisuk, ganagini, jakalara (jakarara), kacamata, kalamangga, kamituwa, keratabasa, manasuka, mancanegara, pertelon, perliman, sukalila, titimangsa, tulakbara, unibengi

Catatan:

Kata-kata serapan dalam bentuk gabungan kata yang ditulis serangkai, misalnya darmawisata, olahraga, paripurna, halalbihalal, silaturahmi, wasalam, introspeksi, kilometer, radioaktif, ditulis sesuai dengan bentuk asalnya.

C. Angka dan Lambang Bilangan

1. Angka dipakai untuk menyatakan lambang bilangan atau nomor. Di dalam tulisan lazim digunakan angka Arab atau angka Romawi.

Angka Arab : 0, 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9.

Angka Romawi : I, II, III, IV, V, VI, VII, VIII, IX, X;
L (50), C (100), D (500), M (1.000), \bar{V} (5.000),
 \bar{M} (1.000.000)

2. Angka digunakan untuk menyatakan (a) ukuran panjang, luas, berat, dan isi, (b) satuan waktu, (c) nilai uang, dan (d) kuantitas.

Misalnya:

- a) 0,5 sentimeter
350 meter persegi
125 kilogram
500 liter
- b) 1 jam 20 menit
jam 12.00
taun 1991
17 Agustus 1945
- c) Rp.1.000.000
1.000 rupiah
- d) 10 persen
25 uwong

3. Angka lazim dipakai untuk melambangkan nomor jalan, rumah, apartemen, atau kamar pada alamat.

Misalnya:

Jalan Diponegoro No. 2
Hotel Ikhtiar Surya, Kamar 45

4. Angka digunakan juga untuk menomori bagian karangan dan ayat kitab suci.

Misalnya:

Bab X, Pasal 5, Ayat 2, latar 118
Surat Yasin: 9 (Surah Yasin ayat 9)

5. Penulisan lambang bilangan dengan huruf dilakukan sebagai berikut:
- a. Bilangan utuh

Misalnya:

rolas	12
telulukur	23
satus sewidak	160
wolungatus selawe	825

- b. Bilangan pecahan

Misalnya:

setengah	$1/2$
telungperapat	$3/4$
sepernembelas	$1/16$
telu rongpertelon	$3 \frac{2}{3}$
siji loropersepuluh	1,2

Catatan:

- a. Kata bilangan sa- dan se-, kecuali sak, ditulis serangkai dengan kata yang mengikutinya.

Misalnya:

setengah, seperapat, sepersanga, selawe, sewidak, sekilan,
sekilo, sepiring, sairis, sawong
sak juta, sak depa, sak bau, sak on, sak ulan, sak drim

Tetapi: sakbeneré, sakkarepé, saktemuné, sakwaregé (dalam bentuk ini kata sak bukan kata bilangan).

- b. Kata bilangan rong, telung, petang, limang, nem, pitung, wolung, sangang, ditulis serangkai apabila diikuti kata bilangan dan ditulis ter-

terpisah apabila diikuti kata lainnya.

Misalnya:

rongpuluh,	tetapi	rong umah
telungatus,	tetapi	telung bau
petangewu,	tetapi	petang dina
limangjuta,	tetapi	limang taun
nemmilyar,	tetapi	nem uwong
pitungpuluh,	tetapi	pitung iji
wolungatus,	tetapi	wolung jangkah
sangangewu,	tetapi	sangang dhepa

Tetapi: **telungpuluh ewu, sangangatus juta**

- c. Kata bilangan belasan dan likuran ditulis serangkai dengan kata yang mendahuluinya.

Misalnya:

sewelas, rolas, telulas, patbelas, limalas, nembelas, pitulas, wolulas, sangalas, selikur, rolikur, telulikul, patlikur, nemlikur, pitulikul, wolulikul, sangalikul

6. Lambang bilangan yang mendapat akhiran -an ditulis sebagai berikut. (Lihat juga Bab III Pasal E Ayat 5 dan Ayat 6 tentang tanda hubung).

Misalnya:

taun '90-an	atau	taun sangangpuluhan
picis 5000-an	atau	picis limangewuan
picis 10000-an	atau	picis sepuluhewuan

7. Lambang bilangan yang dapat dinyatakan dengan satu atau dua kata ditulis dengan huruf kecuali jika beberapa lambang bilangan dipakai secara berurutan, seperti dalam perincian dan pemaparan.

Misalnya:

Kang Djaka kirim surat sampik ping **telu**.
 Pak Yos tuku kaset **rongpuluh** iji.
 Isun tuku epoh **10** iji, jeruk **25** iji, lan kates **5** iji.

8. Lambang bilangan pada awal kalimat ditulis dengan huruf. Jika perlu, susunan kalimat diubah sehingga bilangan yang tidak dapat dinyatakan dengan satu atau dua kata tidak terdapat pada awal kalimat.

Misalnya:

Limalas uwong kang ngersaya nong umahe Pak Masykur.
 Kang Dwi Yanto ngundang **250** tamu.

9. Angka yang menunjukkan bilangan utuh yang besar dapat dieja sebagian supaya lebih mudah pembacaannya.

Misalnya:

Sepedhah montore Man Slamet Utomo ditawa **250** ewu.
Taun 1990 pendhudhuk Banyuwangi **1,4** juta jiwa.

10. Bilangan tidak perlu ditulis dengan angka dan huruf sekaligus dalam teks kecuali di dalam dokumen resmi seperti akta dan kuitansi.

Misalnya:

Kang megawe **12** uwong.
Mbok Tutus butuh kertas **selawe** lembar.

Bukan:

Kang megawe **12 (rolas)** uwong.
Mbok Tutus butuh kertas **selawe (25)** lembar.

Bilangan yang dilambangkan dengan angka dan huruf, penulisannya harus tepat.

Misalnya:

Sun lampiri kuwitansi **Rp999,75 (sangangatus sangangpuluh sanga lan pitungpuluh lima persatus rupiyah).**

Atau:

Sun lampiri kuwitansi **999,75 (sangangatus sangangpuluh sanga lan pitungpuluh lima persatus) rupiyah.**

D. Kata Depan

Kata depan **nong, ring, nyang, sakat, ambi, kerana, kanggo** ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya.

Misalnya:

nong umah, **ring** dalan, **nyang** sawah, **sakat** bengen, **ambi** rika,
kerana paran, **kanggo** sapa

E. Kata Sandang

Kata sandang **si, sang** dan **para** ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya.

Misalnya:

Si Macan, **Si** Gendheng, **Sang** Kancil, **para** sedulur

F. Partikel

- a. Partikel **-tah** ditulis serangkai dengan kata yang mendahuluinya.

Misalnya:

Sira arep nyang sawahtah?

Sira mangana sulungtah!

- b. Partikel **wis** dan **tawis** ditulis terpisah dari kata yang mendahuluinya.

Misalnya:

Isun arep mangan sulung wis.

Sira aja njaluk maning wis!

Sira nerimaa bain tawis!

Ya iya tawis.

G. Pemenggalan Kata

1. Pemenggalan kata dasar dilakukan di antara suku-suku katanya.

- a. Jika di depan, di tengah, atau di belakang kata ada dua buah huruf vokal yang berjajar, pemenggalan dilakukan di antara kedua huruf vokal tersebut.

Misalnya:

a-as, a-il, a-os

ba-in, ba-ong, ka-uk, pa-es, sa-at

ba-u, ma-u, ja-e. sa-e, ra-i

- b. Jika di tengah kata ada huruf konsonan (termasuk gabungan huruf konsonan dan gugus konsonan) di antara dua buah huruf vokal, pemenggalan dilakukan sebelum huruf konsonan tersebut.

Misalnya:

u-ni, é-dhang, pa-theng, pe-ngak, nyu-nyur, a-elak, sa-grep, thu-klung

Catatan:

Gabungan huruf konsonan **dh, th, ng, ny, kh, sy** dan semua bentuk **gugus konsonan** tidak pernah dipenggal atau diceraikan.

- c. Jika di tengah kata ada dua huruf konsonan atau lebih (biasanya huruf kedua dan ketiga berupa gugus konsonan), pemenggalan dilakukan di antara huruf konsonan pertama dan huruf konsonan kedua.

Misalnya:

an-ter, ren-cek, seng-ker, ken-dhang, pen-thung, tom-plok, gan-drung, ben-trok, lis-trik

- d. Jika suatu kata terdiri atas lebih dari dua suku kata, pemenggalan dilakukan di antara suku kata-suku katanya sesuai dengan kaidah 1a, 1b, 1c di atas.

Misalnya:

ke-ra-i, pe-ra-u, ke-ri-kil, ke-lo-proh, ge-lon-thang, pe-lang-grang, in-stru-men, ka-pu-ran-ta, be-ro-mo-co-rah

2. Jika suatu kata terdiri atas lebih dari satu unsur kata, termasuk kata bilangan, pemenggalan dilakukan di antara unsur-unsur katanya atau di antara suku kata-suku katanya sesuai dengan kaidah 1a, 1b, 1c, dan 1d di atas.

Misalnya:

kaca-mata, ka-ca-ma-ta, kami-tuwa, ka-mi-tu-wa, kilo-me-ter, ki-lo-me-ter, bio-grafi, bi-o-gra-fi, sa-umah, sa-u-mah, se-piring, se-pi-ring, se-welas, se-we-las, ro-likur, ro-li-kur, telung-ewu, te-lung-e-wu, petang-juta, pe-tang-ju-ta

3. Pemenggalan kata turunan berimbuhan dilakukan sebagai berikut:
- a. Kata yang berimbuhan awalan - kecuali awalan yang terdiri dari satu unsur (termasuk gabungan huruf konsonan) - dipenggal di antara awalan dan kata dasarnya.

Misalnya:

me-laku, men-dhuwur, mer-tapa, nge-laras, pa-ilang, pe-rasa, pem-bales, pen-jaluk, peng-ucap, per-sasat, pi-utang, ka-idek, ke-pungkur, di-waca

atau:

me-la-ku, men-dhu-wur, meng-i-sor, mer-ta-pa

- b. Kata yang berimbuhan awalan nasal atau awalan yang berunsur nasal (termasuk yang berupa gabungan huruf konsonan), atau kata yang huruf awalnya luluh dengan awalan atau unsur awalnya, dipenggal sesuai dengan kaidah 1a, 1b, 1c, dan 1d di atas. (Awalan nasal tidak mengubah bentuk penyukuan kata dasarnya).

Misalnya:

mba-kar, ma-cul, ma-rah, nja-luk, na-buh, no-thok, ngu-ber, nggang-gu, nga-lah, nyu-cuk, nyu-rung, pe-mindhang, pe-min-dhang, pe-mulang, pe-mu-lang, pe-narik, pe-

na-rik, pe-nuthuk, pe-nu-thuk, pe-ngudang, pe-ngu-dang, pe-nyukur, pe-nyu-kur, pe-nyumbang, pe-nyum-bang

- c. Kata yang berimbuhan sisipan dipenggal sesuai dengan kaidah 1a, 1b, 1c, dan 1d, di atas.

Misalnya:

ce-lan-dhak, pe-lun-tir, ce-man-thèl, ge-mu-yu, te-nim-bang, ge-re-get, the-rè-thèk

- d. Kata yang berimbuhan akhiran (termasuk kata yang secara morf fonologis mengalami perubahan bentuk karena akhiran) dan enklitika serta partikel yang ditulis serangkai dengan kata dasarnya, dipenggal di antara kata dasar dengan akhiran, enklitika dan atau partikel yang mengikutinya.

Misalnya:

tulis-ana, tu-lis-a-na, tampa-nana, tam-pa-na-na, warah-aken, wa-rah-a-ken, lako-kaken, la-ko-ka-ken (Bandingkan: kongkon-aken – kongkok-aken, kongkok-a-ken), **juwut-ena, ju-wut-e-na, tarè-kena, ta-rè-ke-na** (Bandingkan: kèrèk-ena, kè-rèk-e-na), **imbal-en, im-bal-en, tata-nen, ta-ta-nen, urut-an, u-rut-an, lebo-nan, le-bo-nan, tulih-ane, tu-lih-a-ne, kanca-nane, kan-ca-na-ne, bela-ni, be-la-ni, singkal-isun, sing-kal-i-sun, pari-nisun, pa-ri-ni-sun, lembu-nkula, lem-bu-nku-la, pondhok-ira, pon-dhok-i-ra, kelapa-nira, ke-la-pa-ni-ra, sapi-nrika, sa-pi-nri-ka, sapu-ndika, sa-pu-ndi-ka, sawi-ne, sa-wi-ne** (Lihat lagi Bab II Pasal B Ayat 1e dan 1f), **bisa-tah, bi-sa-tah, lakonana-tah, la-ko-na-na-tah**

Catatan:

- 1) Kata-kata seperti **lembunkula, sapinrika, kelapandika**, sedapat-dapatnya tidak dipenggal. Kalau terpaksa, dipenggal sebagai berikut: **lem-bunku-la, sa-pinri-ka, ke-la-pandi-ka**.
- 2) Untuk pergantian baris, akhiran **-a, -e, -i**, (dan suku kata awal atau suku kata akhir yang hanya terdiri dari satu huruf) tidak dipenggal. (Lihat Bab III Pasal E Ayat 1 dan Ayat 2 tentang tanda hubung).

III. PENULISAN TANDA BACA

A. Tanda Titik (.)

1. Tanda titik dipakai pada akhir kalimat yang bukan pertanyaan atau

seruan.

Misalnya:

Isun manggon nong Mangir.

Dina iki tanggal 3 Pebruari 1991.

Kang Osok ambi Mbok Uun nyiar nong RKPd.

Kang Nawawi takon, sapa kang arep maca wangsalan.

2. Tanda titik dipakai di belakang singkatan nama orang.

Misalnya:

Moh. Ali Munsyi

H.O.S. Cokroaminoto

Ichwan Hs.

Hasan A. Sentot

3. Tanda titik dipakai di belakang singkatan nama gelar, pangkat, jabatan, dan sapaan. (Lihat juga Bab I Pasal B Ayat 5 huruf m).

Misalnya:

Prof. (Profesor)

Dr. (Doktor)

S.S. (Sarjana sastra)

Kol. (Kolonel)

Bupati Kdh. (Bupati Kepala Daerah)

Bp. (Bapak)

Kth. (kang terhormat)

Sdr. (sedulur, sedherek)

4. Tanda titik dipakai di belakang singkatan kata atau ungkapan yang sudah umum. Singkatan yang terdiri dari dua huruf memakai titik sesudah huruf masing-masing, sedang singkatan yang terdiri dari tiga unsur atau lebih memakai titik sesudah huruf terakhir.

Misalnya:

a.l. (antara liya)

k.l. (kurang lebih)

lsp. (lan sepenunggalane)

lst. (lan seteruse)

lll. (lan liya-liyane)

5. Tanda titik **tidak** dipakai di belakang singkatan nama resmi lembaga pemerintahan dan ketatanegaraan, badan atau organisasi, serta nama dokumen resmi yang terdiri atas huruf awal huruf kapital. (Lihat juga Bab I Pasal B Ayat 7 huruf n).

Misalnya:

DPR	(Dewan Perwakilan Rakyat)
PGRI	(Persatuan Guru Republik Indonesia)
GBHN	(Garis-Garis Besar Haluan Negara)
PT	(Perseroan Terbatas)
KTP	(Kartu Tanda Penduduk)

6. Tanda titik **tidak** dipakai di belakang akronim, baik akronim nama diri yang berupa gabungan huruf awal dari deret kata yang ditulis seluruhnya dengan huruf kapital, maupun akronim nama diri yang berupa gabungan suku kata atau gabungan huruf dan suku kata yang ditulis dengan huruf awal huruf kapital, ataupun akronim yang bukan nama diri yang berupa gabungan huruf, suku kata, ataupun gabungan huruf dan suku kata dari deret kata yang seluruhnya ditulis dengan huruf kecil. (Lihat juga Bab I Pasal B Ayat 5 huruf n dan o).

Misalnya:

- | | | |
|----|--------|--|
| a) | ABRI | (Angkatan Bersenjata Republik Indonesia) |
| | IKIP | (Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan) |
| | PASI | (Persatuan Atletik Seluruh Indonesia) |
| | SIM | (Surat Izin Mengemudi) |
| b) | Akabri | (Akademi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia) |
| | Iwapi | (Ikatan Wanita Pengusaha Indonesia) |
| | Sespa | (Sekolah Staf Pimpinan Administrasi) |
| c) | kejar | (kelompok belajar) |
| | radar | (radio detecting ranging) |
| | rudal | (peluru kendali) |
| | tilang | (bukti pelanggaran) |

Catatan:

Akronim ialah singkatan yang berupa gabungan huruf awal, gabungan suku kata, ataupun gabungan huruf dan suku kata dari deret kata yang **diperlakukan sebagai kata**.

7. Tanda titik **tidak** dipakai di belakang lambang kimia, singkatan satuan ukuran, takaran, timbangan, dan mata uang.

Misalnya:

Ca	(kalsium)
kVA	(kilovolt-ampere)
cm	(sentimeter)
ha	(hektare)

l (liter)
 kg (kilogram)
 Rp (rupiah)

8. Tanda titik dipakai untuk memisahkan bilangan ribuan atau kelipatannya.

Misalnya:

Desa iku pendhudhuke 17.800 uwong.

Kang gugur utawa ilang kala Perang Puputan Bayu lebih teka 60.000 uwong.

Saiki pendhudhuk Banyuwangi 1.450.000 uwong.

9. Tanda titik **tidak** dipakai untuk memisahkan bilangan ribuan atau kelipatannya yang tidak menunjukkan jumlah.

Misalnya:

Isun lahir nong Banyuwangi tanggal 7 Desember 1933.

Nomere montore P 2069 T.

10. Tanda titik dipakai untuk memisahkan angka jam, menit, dan detik yang menunjukkan waktu.

Misalnya:

Jam 1.35.20 (jam 1 keliwat 35 menit 20 detik)

11. Tanda titik dipakai untuk memisahkan angka jam, menit, dan detik yang menunjukkan jangka waktu.

Misalnya:

1.35.20 jam (1 jam, 35 menit, 20 detik)

0.20.30 jam (20 menit, 30 detik)

0.0.30 jam (30 detik)

12. Tanda titik dipakai di belakang angka atau huruf dalam suatu bagan, ikhtisar, atau daftar.

Misalnya:

- a) III. Departemen Dalam Negeri

A. Direktorat Jenderal Otonomi Daerah

B. Direktorat Jenderal Agraria

1. ...

2. ...

- b) 1. Patokan Umum

1.1 Isi Karangan

1.2 Ilustrasi

1.2.1 Gambar Tangan

1.2.2 Tabel

1.2.3 Grafik

1.2.3.1 ...

1.2.3.2 ...

Catatan:

Tanda titik **tidak** dipakai di belakang angka atau huruf dalam suatu bagan atau ikhtisar jika angka atau huruf itu merupakan yang terakhir dalam deretan angka atau huruf.

13. Tanda titik **tidak** dipakai pada akhir judul yang merupakan kepala karangan, subjudul, atau bab, subbab dan sebagainya.

Misalnya:

Tata Bahasa Baku Bahasa Using

Bab II Fonologi

2.1.3 Ciri Khusus Fonologis Bahasa Using

14. Tanda titik dipakai di antara nama penulis, tahun penerbitan, judul tulisan yang tidak berakhir dengan tanda tanya atau tanda seru, dan tempat terbit dalam daftar pustaka.

Misalnya:

Herusantosa, Suparman. 1987. **Bahasa Using di Kabupaten Banyuwangi**. Jakarta: Universitas Indonesia.

Sadi Hutomo, Suripan. 1991. **Mutiara yang Terlupakan, Pengantar Studi Sastra Lisan**. Surabaya: HISKI Jawa Timur.

15. Tanda titik **tidak** dipakai di belakang tanggal surat, nama serta alamat pengirim dan penerima surat.

Misalnya:

Banyuwangi, tanggal 3 Pebruari 1991

Kange Kth. Bp. Drs. Imam Badrus

Jl. Dr. Sutomo No.-

Banyuwangi

Wasalam,

H. Faisholi Harun

Jl. K.H. Harun No. 3

Banyuwangi

B. Tanda Koma (,)

1. Tanda koma dipakai di antara unsur-unsur dalam suatu perincian atau pembilangan

Misalnya:

Pak Budi Setiawan tuku kertas, bolpoin, ambi potelot.
Surat biyasa, surat kilat, utawa surat khusus kudu nganggo perangko.
Siji, loro, ... telu!

2. Tanda koma dipakai untuk memisahkan kalimat setara yang satu dari kalimat setara berikutnya yang didahului oleh kata **tapi**.

Misalnya:

Pak Supranoto wis arep teka, **tapi** terus udan.
Iki dudu montore Pak Widodo Pribadi, **tapi** montore Pak Asmai Hadi.

3. a. Tanda koma dipakai untuk memisahkan anak kalimat dari induk kalimat apabila anak kalimat itu mendahului induk kalimatnya.

Misalnya:

Kadhung rika bisa merene, isun sing kathik merana.
Kerana montore rusak, Pak Hadiri sing bisa teka.

- b. Tanda koma **tidak** dipakai untuk memisahkan anak kalimat dari induk kalimat apabila anak kalimat tersebut mengikuti induk kalimatnya.

Misalnya:

Isun sing kathik merana kadhung rika bisa merene.
Pak Hadiri sing bisa teka kerana montore rusak.

4. Tanda koma dipakai di belakang kata atau ungkapan penghubung antarkalimat yang terdapat pada awal kalimat. Termasuk di dalamnya **dadi, dadia gediku, mulane, kerana, kerana iku, maning, tapi**.

Misalnya:

... Dadi, soale sing gampang kaya kang dikira.
... Dadia gediku, isun ya sekaken nyang iyane.
... Kerana iku, kita kudu ati-ati.

5. Tanda koma dipakai untuk memisahkan kata seperti **o, é, yé, la [lʲa], lah, lak, loh, wa, wah, woh, jèh, ya, yah, adhuh, sekaken** dari kata yang lain yang terdapat di dalam kalimat.

Misalnya:

O, gediku!
E, buru weruh isun!
Woh, kok gediku!

Ati-ati, ya, ati-ati tiba.

Sekaken, sakjane iyane iku wong apik.

6. Tanda koma dipakai untuk mengapit keterangan tambahan yang sifatnya tidak membatasi. (Lihat juga pemakaian tanda pisah, Bab III Pasal F.)

Misalnya:

Kancanisun, Fathurrachman Abuali, kang duwe toko buku "Griya Pustaka".

Buletin "Padha Nonton", antarane, kang diurus lan diedol nong toko iku.

Uwonge, ya Pak Pat iku, mbenu.

Bandingkan dengan keterangan pembatas yang pemakaiannya tidak diapit tanda koma:

Kanca-kanca kang abot nyang budaya daerah padha ndhukung gagasan ngelestarekaken basa Using.

7. Tanda koma dapat dipakai - untuk menghindari salah baca - di belakang keterangan yang terdapat pada awal kalimat.

Misalnya:

Kanggo pelestarian basa Using, kita kabeh kudu megawe temenan.

Kerana bantuane Kang Praminto, Adi bisa nampil nong tv.

Bandingkan dengan:

Kita kabeh kudu megawe temenan kanggo pelestarian basa Using.

Adi bisa nampil nong tv kerana bantuane Kang Praminto.

8. Tanda koma dipakai untuk memisahkan petikan langsung dari bagian lain dalam kalimat. (Lihat juga pemakaian tanda petik, Bab III Pasal L dan M.).

Misalnya:

Jare Wak Hasnan Singodimayan, "Pomo Martadi kang ngirim beritane."

"Isun seneng temenan," jare Pak Ridwan, "kerana soal Sarasehan Basa Using iku wis diuwot nong surat kabar."

9. Tanda koma **tidak** dipakai untuk memisahkan petikan langsung dari bagian lain yang mengikutinya dalam kalimat jika petikan langsung itu berakhir dengan tanda tanya atau tanda seru.

Misalnya:

"Nong endi ngetike?" jare Wak Armaya.

"Ketiken nong komputer bain!" jare Kang Ayeh.

10. Tanda koma dipakai di antara nama orang dan gelar akademik yang mengikutinya untuk membedakannya dari singkatan nama diri, keluarga, atau marga.

Misalnya:

Drs. H. A. Masduki S., MM.

Sudibyo Aris, B.A.

11. Tanda koma dipakai di muka angka persepuluhan atau di antara rupiah dan sen yang dinyatakan dengan angka.

Misalnya:

12,5 m

Rp12,50

12. Tanda koma dipakai untuk menceraikan bagian nama yang dibalik susunannya dalam daftar pustaka. (Lihat juga Bab III Pasal A Ayat 14).

Misalnya:

Arifin, Winarsih. 1980. **Babad Wilis**. Jakarta-Bandung: Lembaga Penelitian Perancis untuk Timur Jauh.

13. Tanda koma dipakai di antara bagian-bagian dalam catatan kaki.

Misalnya:

E.M. Uhlenbeck, **Kajian Morfologi Bahasa Jawa** (Jakarta: Penerbit Djambatan, 1982), hlm. 306.

14. Tanda koma dipakai di antara (1) nama dan alamat, (2) bagian-bagian alamat, (3) tempat dan tanggal, dan (4) nama tempat dan wilayah atau negeri yang ditulis beruntun. (Bandingkan dengan Bab III Pasal A Ayat 15.).

Misalnya:

Surat iki supaya dialamataken nyang Ibu Dra. Sumartini Moenaris. Ketua III Yayasan Kebudayaan Banyuwangi, Jalan Mawar No. 30, Banyuwangi.

Banyuwangi, 10 Nopember 1989 (tanpa titik)

Kth. Sdr. H. Hamzawi Adnan, Jalan Losari No.6, Banyuwangi, Jawa Timur, Indonesia (tanpa titik)

C. Tanda Titik koma (;)

1. Tanda titik koma dapat dipakai untuk memisahkan bagian-bagian kalimat yang sejenis dan setara.

Misalnya:

Pegawean tambah akeh; untung akeh kanca kang mbantu.
Kang Dasuki Noer wong Using; ngomonge ya cara Using.

2. Tanda titik koma dapat dipakai sebagai pengganti kata penghubung untuk memisahkan kalimat yang setara di dalam kalimat majemuk.

Misalnya:

Kanca-kanca lanang ngatur ruangan lan masang sepanduk;
kanca-kanca wadon nyiyapaken konsumsi; lare enom-enoman
ngurusi undhangan; isun dhewek magih repot mbecikaken
makalah.

D. Tanda Titik Dua (:)

1. Tanda titik dua dapat dipakai pada akhir suatu pernyataan lengkap jika diikuti rangkaian atau pemerian.

Misalnya:

Kang dibutuhaken Dewan Kesenian Blambangan waktu iki:
kantor, meja kursi, lemari, lan alat-alat tulis.
Kanggo pejuang pembangunan cumong ana rong pilihan:
menang utawa remek.

2. Tanda titik dua **tidak** dipakai jika rangkaian atau perian itu merupakan pelengkap yang mengakhiri pernyataan.

Misalnya:

Dewan Kesenian Blambangan mbutuhaken kantor, meja kursi,
lemari, lan alat-alat tulis.

3. Tanda titik dua dipakai sesudah kata atau ungkapan yang memerlukan pemerian.

Misalnya:

- | | | | |
|----|----------------|---|----------------------------------|
| a) | Acara | : | Sarasehan Basa Using |
| | Dina, tanggal | : | Rebo, 19 Desember 1990 |
| | Waktu | : | 19.30 |
| | Panggonan | : | Aula Sekretariat Pemda |
| | Pengater Acara | : | Drs. Guntur Ananto Dihadjo |
| | Penengah | : | Drs. Moenaris |
| | Pemakalah | : | Hasan Ali lkk. (lan kanca-kanca) |

- b) Cathetan : a. ...
 b. ...
 c. ...

4. Tanda titik dua dipakai (1) di antara bab dan ayat dalam kitab suci, (2) di antara judul dan anak judul dalam suatu karangan, (3) di antara jilid atau nomor dan halaman, dan (4) nama kota dan penerbit buku acuan dalam karangan.

Misalnya:

Surat Yasin: 9

Tulisan Benedict R. Anderson, **Sembah Sumpah, Politik Bahasa dan Kebudayaan Jawa: Krisis Bahasa Jawa**, nong Prisma 11, Nopember 1982.

Widyaparwa, 32 (1988), 1:1

Zoedmulder, P.J. 1985. **Kalangwan, Sastra Jawa Kuna Selayang Pandang**. Jakarta: Penerbit Djambatan

5. Tanda titik dua dapat dipakai dalam teks drama sesudah kata yang menunjukkan pelaku dalam percakapan.

Misalnya:

Menakjingga : "Remek dadi sangkrah sira keneng iki Damarulan!" (ambi ngacung-acungaken wesi kuninge).

Dayun : (teka mburine Menakjingga) "Aja kathik ngomong, Ndara! Antemen mawon, pun!"

Damarulan : "Paran jare rika, Menakjingga!"

E. Tanda Hubung (-)

1. Tanda hubung menyambung suku-suku kata dasar yang terpisah oleh pergantian baris.

Misalnya:

Basa Using kudu diajaraken sekolah-sekolah SD, SLTP, lan SLTA

Suku kata yang berupa satu vokal tidak ditempatkan pada ujung baris atau pangkal baris berikutnya.

Misalnya:

Ana kanca kang ngusulaken nganggo **aran** basa Blambangan utawa basa Banyuwangi, tapi akèh kanca kang ngusulaken tetep nganggo aran basa Using.
Ahire kanca-kanca kang milu dhiskusi **mau** setuju tetep nganggo aran basa Using.

atau:

Ana kanca kang ngusulaken nganggo **aran** basa ...
Ahire kanca-kanca kang milu dhiskusi **mau** setuju ...

bukan:

Ana kanca kang ngusulaken nganggo **a-**
ran basa ...
Ahire kanca-kanca kang milu dhiskusi **ma-**
u setuju ...

2. Tanda hubung menyambung awalan dengan bagian kata di belakangnya atau akhiran dengan bagian kata di depannya pada pergantian baris. (Lihat juga Bab II Pasal G Ayat 3, tentang pemenggalan kata turunan berimbuhan).

Misalnya:

Kabèh wong Banyuwangi kudu guyup **nge-**
rumat budhaya dhacrahe dhewek.
Mula magih ana wong kang sing seneng **di-**
arani "Wong Using".
Marine sapa kang kudu **ngelestare-**
kaken basane dhewek.

3. Tanda hubung menyambung unsur-unsur kata ulang.

Misalnya:

lare-lare, uber-uberan, dipoyok-poyoki, merek-merek, nganyar-nganyaraken, sambung-sinambung

Catatan:

Angka 2 sebagai tanda ulang hanya digunakan pada tulisan cepat dan notula, dan tidak dipakai pada teks karangan.

4. Tanda hubung menyambung huruf-huruf kata yang dieja satu-satu dan bagian-bagian tanggal.

Misalnya:

b-a-n-y-u-w-a-n-g-i
20-9-1982

5. Tanda hubung boleh dipakai untuk memperjelas hubungan bagian kata atau ungkapan. (Lihat juga Bab II Pasal B Ayat 2 huruf b, Catatan).

Misalnya:

ditawa-ni bandingkan dengan **ditawan-i**
туру-nira bandingkan dengan **turun-ira**
sewu limangatusan (1.000 x 500) bandingkan dengan **sewu-**
limangatusan (1 x 1.500)

6. Tanda hubung dipakai untuk merangkaikan 1) sa-/se- dengan kata berikutnya yang dimulai dengan huruf kapital, 2) ka-/ke- dengan angka, 3) angka dengan -an, 4) singkatan huruf kapital dengan imbuhan kata, dan 5) nama jabatan rangkap.

Misalnya:

sa-Indonesia, se-Jawa Timur, ka-6, ke-5, taun 90-an, di-PHK-kaken, dina-D, sinar-X, Menteri-Sekretaris Negara

7. Tanda hubung dipakai untuk merangkaikan unsur bahasa Using dengan unsur bahasa asing.

Misalnya:

di-foto copy, status quo-ne, di-prodeo-kaken

F. Tanda Pisah (–)

1. Tanda pisah membatasi penyisipan kata atau kalimat yang memberi penjelasan di luar bagian kalimat.

Misalnya:

Aran Banyuwangi – jare – magih ana hubungane ambi cerita lawas Sri Tanjung.

Basa Using – isun wis tau ngomong nyang rika – asale teka basa Jawa Kuna.

2. Tanda pisah menegaskan adanya keterangan aposisi atau keterangan yang lain sehingga kalimat menjadi lebih jelas.

Misalnya:

Angklung caruk – kesenian khas Banyuwangi – kudu dilestarekaken.

3. Tanda pisah dipakai di antara dua bilangan atau tanggal dengan arti 'sampai ke' atau 'sampai dengan'.

Misalnya:

1910–1945

tanggal 23–24 Januari 1991

Banyuwangi–Jakarta

Catatan:

Dalam pengetikan, tanda pisah dinyatakan dengan dua buah tanda hubung tanpa spasi sebelum dan sesudahnya.

G. Tanda Elipsis

1. Tanda elipsis dipakai dalam kalimat yang terputus-putus.

Misalnya:

Kadhung gediku ... ya paran jare rika wis.

Nga ... nga ... ngadek!

2. Tanda elipsis menunjukkan bahwa dalam suatu kalimat atau naskah ada bagian yang dihilangkan.

Misalnya:

Soal kemerosotan ... kudu diatasi!

Catatan:

Tanda elipsis dengan tiga buah titik. Jika bagian yang dihilangkan mengakhiri sebuah kalimat, digunakan empat buah titik; tiga buah untuk menandai penghilangan teks dan satu buah untuk menandai akhir kalimat.

Misalnya:

Sing apik ngomongaken èlèke uwong

H. Tanda Tanya (?)

1. Tanda tanya dipakai pada akhir kalimat tanya.

Misalnya:

Apuwa magih ana wong kang sing seneng nyang basane dhewek?

Sira weruh ..., yara?

Tetapi:

Isun sing weruh apuwa kok bisa gediku.

2. Tanda tanya dipakai di dalam tanda kurung untuk menyatakan bagian kalimat yang disangsikan atau yang kurang dapat dibuktikan kebenarannya.

Misalnya:

Jare Joh. Scholte, gandrung iku asale teka "Seblang" ambi "Sanyang" (?).

Ana hang ngomong (?) gandrung saiki iku asale teka gandrung lanang.

I. Tanda seru (!)

1. Tanda seru dipakai pada akhir kalimat untuk (1) menyatakan perintah atau seruan, (2) menggambarkan kesungguhan, ketidak-percayaan, ataupun rasa emosi yang kuat.

Misalnya:

Sira milua njuget! Kabeh kudu milu njuget!

Basa Using pasthi bisa dilestarekaken!

Masa! Magih ana wong kan sing percaya gok basa Using iku apik lan dhuwur derajate!

Ya iku, yak!

2. Tanda seru dipakai di dalam kurung untuk menyatakan kesungguhan atau keyakinan yang kuat.

Misalnya:

Isun dhewek weruh (!), gok sastra Using iku "adiluhung"

Aja percaya (!) nyang ceritane Menakjingga-Damarulan versi-ne "langendriyan"!

J. Tanda Kurung ((. . .))

1. Tanda kurung mengapit tambahan keterangan atau penjelasannya.

Misalnya:

DKB (Dewan Kesenian Blambangan) lan YKB (Yayasan Kebudayaan Banyuwangi) megawe bebarengan.

2. Tanda kurung mengapit keterangan atau penjelasan yang bukan bagian integral pokok pembicaraan.

Misalnya:

Festival "Angklung Caruk" (salah siji kesenian daerah Banyuwangi) dianakaken rong taun sepisan nong Gesora Blambangan.

Macem-macem kesenian daerah Banyuwangi (delengen tabel 5) akehe ana 13 iji.

3. Tanda kurung mengapit huruf atau kata yang kehadirannya di dalam teks dapat dihilangkan.

Misalnya:

Kancanisun (ng)omonge akeh, usule akeh, tapi sing ngerti paran-paran.

Kanca(-kanca) kabeh ya wis padha ngerti.

Gandrung (Banyuwangi) sing padha ambi tandhak, teledhek, ronggeng, lan liya-liyane.

4. Tanda kurung mengapit angka atau huruf yang memerinci satu urutan keterangan.

Misalnya:

Kesenian daerah Blambangan iku antarane (a) Seblang, (b) Gandrung, (c) Angklung, (d) ...

Catatan:

Tanda kurung pengapit angka atau huruf tersebut di atas dapat diganti dengan kurung sebelah (kurung tutup) tanpa titik.

Misalnya:

Kesenian daerah Blambangan iku antarane:

1) ... atau a) ...

2) ... atau b) ...

3) ... atau c) ...

4) ... atau d) ...

K. Tanda Kurung Siku ([. . .])

1. Tanda kurung siku mengapit huruf, kata, atau kelompok kata sebagai

koreksi atau tambahan pada kutipan dari kalimat atau bagian kalimat yang ditulis orang lain. Tanda itu menyatakan bahwa kesalahan atau kekurangan memang terdapat dalam naskah aslinya.

Misalnya:

Basa Osing	→	Basa [U]sing
Pupuan Bayu	→	Pupu[t]an Bayu

2. Tanda kurung siku mengapit keterangan dalam kalimat penjelas yang sudah bertanda kurung.

Misalnya:

Sair "Padha Nonton" (kang sing diweruhi kapan [uga ambi sapa] ditulis) dianggep sair kang paling adiluhung nong sastra puisi klasik Using.

3. Tanda kurung siku juga digunakan untuk memerikan bentuk fonetis di dalam karangan linguistik.

Misalnya:

using	[osɪŋ]
nawi	[nawai]
buku	[bukau]
jaluk	[jʲalUk]
loro	[loro]
padha	[pADA]
kutha	[kuTA]

L. Tanda Petik ("...")

1. Tanda petik mengapit petikan langsung yang berasal dari pembicaraan dan naskah atau bahan tertulis lain.

Misalnya:

"Embuh kelendi carane," jare Kang Bus, "ayuktah budhaya dhaerah dilestarekaken! Eman-eman!"
Bab XV Pasal 36 UUD 1945 nyebutaken, "Bahasa negara ialah bahasa Indonesia".

2. Tanda petik mengapit judul syair, karangan, atau bab buku yang dipakai dalam kalimat.

Misalnya:

Sair "Seblang Lokinta" dicantumaken nong latar 24 makalah iku.
Gendhing "Gelpung sawi", gendhinge gawenane Kang Basir, saire gawenane Kang Andhang.

"Puisi 'bocah' dari Banyuwangi", tulisane Pak Suripan Sadi Hutomo, diuwot nong surat kabar Surabaya Post tanggal 28 September 1978.

Wacanen bab "Tinjauan dari Kilasan Sejarah" nong buku **Bahasa Using di Kabupaten Banyuwangi** karangane Pak Suparman Herusantosa!

3. Tanda petik mengapit istilah ilmiah yang kurang dikenal atau kata yang mempunyai arti khusus.

Misalnya:

Biyasahe, gandrung ngaggo "sensren" kadhung paes.
Megaweana kang benertah, aja "awu-awu"!

4. Tanda petik penutup mengikuti tanda baca yang mengakhiri petikan langsung.

Misalnya:

Jare Wak Aksoro, "Kadhung dibutuhaken, kapan bain isun siap mbantu."

5. Tanda baca penutup kalimat atau bagian kalimat ditempatkan di belakang tanda petik yang mengapit kata atau ungkapan yang dipakai dengan arti khusus pada ujung kalimat atau bagian kalimat.

Misalnya:

Embuh kerana arang cukur iku, Kang Muhamad ulih julukan "Mat Jibros".

Gamelan Banyuwangi kang saiki nong Pendapa Kabupaten Banyuwangi, diarani "Jaka Umbaran II". Kang sulungan, "Jaka Umbaran I", ana ring Taman Mini Indonesia Indah, Jakarta.

Catatan:

Tanda petik pembuka dan tanda petik penutup pada pasangan tanda petik ditulis sama tinggi di sebelah atas baris.

M. Tanda Petik Tunggal ('...')

1. Tanda petik tunggal mengapit petikan yang tersusun di dalam petikan lain.

Misalnya:

"Ndika napa mireng suwara 'kelithik-kelithik' wau, Pak?" jare Sutejo.
"Dhonge Man Sumitro ngumumaken, 'Kang menang nomer siji Festival Gandrung taun 1990 Supinah teka Ulihsari,' atinisun kaya muluk 'ka,'" jare Nasuhi.

2. Tanda petik tunggal mengapit makna, terjemahan, atau penjelasan kata atau ungkapan bahasa lain.

Misalnya:

kapuranta 'merah muda'

fiksi 'karangan, khayal'

sensren 'sejenis mantera untuk mempercantik wajah'

N. Tanda Garis Miring (/)

1. Tanda garis miring dipakai di dalam nomor surat, nomor pada alamat, dan penandaan masa satu tahun yang terbagi dalam dua tahun takwim.

Misalnya:

No.17/DKB/II/1991

Jalan Banterang II/225-B Banyuwangi

Tahun Anggaran 1991/1992

2. Tanda garis miring dipakai sebagai pengganti kata **atau**, **tiap**.

Misalnya:

lanang/wadon 'lanang utawa wadon'

regane Rp250,-/lembar 'regane 250 rupiah sak lembare'

O. Tanda Penyingkat atau Apostrof (')

Tanda penyingkat menunjukkan penghilangan bagian kata atau bagian angka tahun.

Misalnya:

Sira 'ra rumangsa gok sira urip nong Banyuwangi!

('ra ← yara)

'Ap lali sira nyang budhayanira dhewek?

('ap ← arep)

Sithik akeh padha n'rimane

(n'rima ← nerima)

7 Pebruari '91

('91 ← 1991)

P. Spasi Setelah atau Sebelum Tanda-tanda Baca.

1. Tanda-tanda baca berikut dipisahkan satu spasi dengan huruf yang mengikutinya.

Misalnya:

- (.) ... nong Mangir. Dadi ...
- (,) ... saben dina, mulane ...
- (;) ... sing ana kesele; mula ...
- (:) ... antarane: mesin ketik, kertas ...
- (?) ... kapan ngetike? Kadhung wis mari ...
- (!) ... tulisen! Iku diperlokaken ...

2. Tanda-tanda baca berikut dipisahkan satu spasi dengan huruf-huruf yang mendahului dan yang mengikuti.

Misalnya:

- (-) ... bukune - kang ...
- (...) ... kadhung gediku ... ya iya wis
- ((...)) ... naskah (Sejarah Lokal Blambangan) kang ...
- ([...]) ... gandrung [g'andrUh] kesenian dhaerah ...
- ("...") ... gendhing "Gelpung Sawi" kang ...
- ('...') ... Prefiks 'awalan' basa Using ...

Catatan:

1. **Kata-kata serapan dari bahasa Indonesia (dan dari bahasa asing yang ejaannya telah disesuaikan ke dalam bahasa Indonesia); baik dalam bentuk kata dasar maupun kata jadian, ditulis sesuai dengan aslinya.**

Misalnya:

rapat, sidang, tokoh, persatuan, keluarga berencana
konsep, politik, riset, rehabilitasi, infrastruktur, supra-
segmental

2. **Ketentuan butir 1 di atas tidak untuk kata-kata serapan yang di dalam bahasa Using sudah berubah bentuk dan/ atau maknanya.**

Misalnya:

drim	→	drum, tong besi untuk tempat minyak
trek	→	truk, mobil gerobak
montor	→	mobil
pulisi	→	polisi

selender → mesin gilas
sepedhah → sepeda

3. **Hindarkan penggunaan kata-kata serapan yang di dalam bahasa Using ada padanannya.**

Banyuwangi, 7 Februari 1991

DAFTAR ACUAN

1. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 1974. **Ejaan Bahasa Daerah Bali, Jawa dan Sunda Yang Disempurnakan** (Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Nomor 070/U/1974, tanggal 18 Maret 1974). Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia
 2. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 1987. **Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan** (Edisi kedua berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 0543a/U/1987, tanggal 9 September 1987). Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
 3. Herusantosa, Suparman. 1987. **Bahasa Using di Kabupaten Banyuwangi**. Disertasi. Jakarta: Universitas Indonesia (belum diterbitkan).
 4. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 1988. **Pedoman Umum Pembentukan Istilah** (Edisi kedua berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 0389/U/1988. tanggal 11 Agustus 1988). Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
 5. Hasan Ali. 1990. **Tata Bahasa Baku Bahasa Using** (belum diterbitkan).
 6. Balai Penelitian Bahasa di Yogyakarta/Panitia Kongres Bahasa Jawa 1991. 1991. **Pedoman Umum Ejaan Bahasa Jawa Yang Disempurnakan**. Yogyakarta: Balai Penelitian Bahasa di Yogyakarta/Panitia Kongres Bahasa Jawa 1991
-

BIODATA



Hasan Ali dilahirkan di Banyuwangi pada tanggal 7 Desember 1933, dari seorang ibu Madura dan bapak keturunan Pakistan dan suku Using. Pendidikannya hanya sampai SMA, kuliahnya di Fakultas Hukum Univ. Airlangga terhenti pada tahun 1959 karena kehabisan biaya. Kemudian secara otodidak dia mempelajari dan menekuni kesenian/kebudayaan daerah, khususnya dalam bidang bahasa, bahasa Using. Dialah yang menyusun Pedoman Umum Ejaan Bahasa Using, Tata Bahasa Baku Bahasa Using, dan banyak tulisan/makalah tentang bahasa Using untuk berbagai seminar dan kongres. Masyarakat mengenal Hasan Ali sebagai seorang yang paling di depan dan tidak mengenal lelah dalam upayanya mengangkat harkat dan derajat bahasa Using, dalam pelestarian, pembinaan, dan pengembangan bahasa Using.

Kegiatannya dalam pembinaan dan pengembangan kesenian daerah Blambangan, Banyuwangi, sangat fundamental. Dia pembina lapangan. Dia tokoh pengamat dan juri untuk hampir semua lomba jenis kesenian daerah yang mana pun. Dia adalah pemrakarsa berdirinya Dewan Kesenian Blambangan (DKB) Banyuwangi, dan pernah memimpin (sebagai ketua DKB selama 20 tahun berturut-turut (1978-1998). Dia sangat dikenal oleh masyarakatnya sebagai seorang pekerja kesenian/kebudayan. Pengetahuannya yang luas tentang budaya daerah dan kedekatannya dengan masyarakat Using-masyarakat Blambangan - membuat dia mendapatkan julukan sebagai "Kamus Berjalan Budaya dan Masyarakat Blambangan" (Kompas, tgl.1 November 1998).

Penghargaan-penghargaan yang pernah diterimanya dari pemerintah antara lain: 1) Hadiah Seni Jawa Timur sebagai pembina kesenian daerah oleh Kakanwil Depdikbud Jawa Timur, tahun 1978; 2) Hadiah Seni sebagai pembina kesenian/kebudayaan daerah oleh Pemda Banyuwangi, tahun 1997; 3) Hadiah seni sebagai pembina kesenian/kebudayaan daerah oleh Depdiknas/Gubernur Jawa Timur, tahun 2000; dan berbagai penghargaan dari berbagai kegiatan kesenian/kebudayaan, baik lokal, regional, maupun nasional.

